PROSPEKTUS

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS TBK. TAHUN 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	11 April 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	12 – 14 April 2023
Tanggal Penjatahan	:	14 April 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	17 April 2023
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	18 April 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 39525581
Faksimili: (021) 39525582
Situs web: www.merdekabattery.com
E-mail: corsec@merdekabattery.com

LOKASI OPERASIONAL

Kawasan Industri Morowali, Sulawesi Tengah dan Konawe, Sulawesi Tenggara

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10,24% (sepuluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama ("**Saham Tambahan**", bersama-sama dengan Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "**Saham Baru**") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar-besarnya 1,01% (satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, dengan Harga Penawaran sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah), sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp9.619.500.000.000 (sembilan triliun enam ratus sembilan belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UUPT**").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PENJAMIN EMISI EFEK

PT UBS Sekuritas Indonesia

PT Macquarie Sekuritas Indonesia

PT Sucor Sekuritas • PT Aldiracita Sekuritas Indonesia • PT Ciptadana Sekuritas Asia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN HOLDING YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 April 2023.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 004/MBM-JKT/CORSEC/I/2023 tanggal 19 Januari 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4 ("**UU No. 4/2023**").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Surat BEI No. S-02419/BEI.PP1/03-2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Merdeka Battery Materials Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEl, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tangga1 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XIII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Efek" dan Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

SEBAGAI BAGIAN DARI PENAWARAN UMUM INI, PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN PENAWARAN SECARA TERBATAS KEPADA INVESTOR INSTITUSIONAL ASING DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA BERDASARKAN REGULATION S/RULE 144A BERDASARKAN UNITED STATES SECURITIES ACT OF 1933. TIDAK TERDAPAT KETENTUAN PENJATAHAN YANG BERLAKU SECARA KHUSUS KEPADA INVESTOR INSTITUSIONAL ASING DALAM PROSES PENAWARAN TERBATAS DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT. PERSEROAN TIDAK MENYAMPAIKAN PERNYATAAN PENDAFTARAN PADA JURISDIKSI SELAIN REPUBLIK INDONESIA UNTUK PROSES PENAWARAN SECARA TERBATAS KEPADA INVESTOR INSTITUSIONAL ASING DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI DAN SINGKATAN iii
PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN xiv
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN xvii
RINGKASAN xix
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 5
III. PERNYATAAN UTANG 9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 19
A. PT Merdeka Battery Materials Tbk. dan Perusahaan Anak ("**Grup MBM**") 23
B. PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**") 32
C. PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**") 36
D. PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**") 38
E. PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") 41
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 44
A. Umum 48
B. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM 50
C. Faktor yang memengaruhi komparabilitas informasi keuangan Grup MBM 56
D. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Merdeka Battery Materials Tbk. dan Perusahaan Anak ("**Grup MBM**") 57
E. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**") 69
F. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**") 74
G. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**") 80
H. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") 86
I. Kebijakan akuntansi penting 88
J. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama tiga tahun terakhir 98
VI. FAKTOR RISIKO 100
A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan 100
B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MBM 101
C. Risiko umum 132
D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan 139
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 147
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 148
A. Keterangan tentang Perseroan 148
1. Riwayat singkat Perseroan 148
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan 151
3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan 151
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak 156
5. Perjanjian penting 160
6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan Anak 173
7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja ("**K3**") 174
8. Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan 176
9. Keterangan singkat tentang Pengendali 178
10. Pengurusan dan pengawasan 179

11. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) 183
12. Sumber daya manusia 192
13. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak 201

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI 202

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA GRUP MBM 217
1. Umum 217
2. Keunggulan kompetitif 218
3. Strategi usaha 232
4. Sejarah Grup MBM 236
5. Kegiatan usaha 237
6. Kemitraan Grup MBM dengan pemain kendaraan bermotor listrik 255
7. Kegiatan operasi penambangan 257
8. Pelanggan 265
9. Bahan baku, pemasok dan kontraktor pihak ketiga 266
10. Persaingan usaha 267
11. Musiman 267
12. Dampak COVID-19 267
13. Transaksi Afiliasi 269
14. Kecenderungan usaha 270

IX. PERATURAN DALAM INDUSTRI 271
X. EKUITAS 296
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN 299
XII. PERPAJAKAN 300
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK 302
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 304
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR 306
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 311
1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan 311
2. Pemesan yang Berhak 312
3. Jumlah pesanan 312
4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif 312
5. Masa Penawaran Umum 313
6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham 313
7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan 314
8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham 316
9. Pengembalian uang pemesanan 317
10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan 317
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS 318
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 321
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN 361
A. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP MBM 363
B. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MIN 547
C. LAPORAN KEUANGAN CSID 711
D. LAPORAN KEUANGAN BSID 795
E. LAPORAN KEUANGAN ZHN 885
XX. LAPORAN KAJIAN INDUSTRI NIKEL 949
XXI. LAPORAN PAKAR 981
XXII. LAPORAN KONSULTAN TEKNIS 985

Lampiran 1101
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBM yang berakhir pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022. 1101
- Perkembangan terkini 1253

DEFINISI DAN SINGKATAN

"Afiliasi"	:	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UU No. 4/2023, yaitu:

(a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
   1) suami atau istri;
   2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
   3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
   4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
   5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.

(b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan:
   1) orang tua dan anak;
   2) kakek dan nenek serta cucu; atau
   3) saudara dari orang yang bersangkutan.

(c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;

(d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;

(e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;

(f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau

(g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

"Akuntan Publik"	:	berarti: • Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) yang melaksanakan: (i) audit atas (a) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019; (b) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; (c) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; (d) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; dan (e) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; dan (ii) reviu atas (a) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021; dan (b) reviu atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir 30 November 2022. • KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) yang melaksanakan: (i) audit atas (a) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (b) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (c) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; dan (d) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021; dan (ii) reviu atas (a) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021; (b) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021; dan (c) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021, seluruhnya dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Akuisisi BPI"	:	berarti transaksi yang dilakukan oleh Perseroan pada bulan Desember 2022 dan Januari 2023 untuk mengakuisisi BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana yang memiliki Proyek AIM I.

"Akuisisi Signifikan"	:	berarti transaksi yang diselesaikan Perseroan pada tahun 2022, yang meliputi: • Pada bulan Maret 2022, Perseroan mengakuisisi 95,3% kepemilikan langsung di MIN, yang memiliki 51% saham di SCM, perusahaan tambang, serta 49,0% saham dan 28,4% saham masing-masing di CSID dan BSID, perusahaan pelaksana proyek Smelter RKEF CSID dan BSID. Pada bulan April 2022, Perseroan melalui MIN memperoleh pengendalian pada saat MIN melakukan penyertaan saham baru di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham dan 21,7% saham, sehingga menyebabkan MIN memiliki 50,1% saham masing-masing di CSID dan BSID. Pada bulan Juni 2022, Perseroan menambah kepemilikan langsung di MIN sehingga kepemilikan saham Perseroan di MIN meningkat dari 95,30% menjadi 99,99%. • Pada bulan Maret 2022, Perseroan mengakuisisi 100,0% kepemilikan langsung di MED, yang merupakan perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk Tambang SCM dan Smelter RKEF. Melalui akuisisi saham MED, Perseroan secara tidak langsung memperoleh kepemilikan sebesar 32,0% di IKIP. • Pada bulan Mei 2022, Perseroan memperoleh pengendalian dengan melakukan penyertaan saham baru sebesar 50,1%, di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN, yang saat ini sedang dibangun.
"Bank Kustodian"	:	berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian.
"BDA"	:	berarti Behre Dolbear Australia Pty Limited, yang merupakan Ahli Teknis Independen yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan uji tuntas teknis independen terhadap aset-aset Grup MBM dan membuat Laporan Kajian Teknis Independen.
"Biro Administrasi Efek" atau BAE"	:	berarti pihak yang berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Adminsitrasi Saham dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham, dalam hal ini yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.
"Bursa Efek" atau "BEI"	:	berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
"EBITDA"	:	berarti *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization.*
"Efektif"	:	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 4/2023, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.

"Efek"	:	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal.
"Emisi"	:	berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
"Grup MBM"	:	berarti PT Merdeka Battery Materials Tbk. dan Perusahaan Anak.
"Harga Penawaran"	:	berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah).
"Hari Bursa"	:	berarti hari dimana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional atau hari libur lainnya sebagaimana ditentukan oleh Pemerintah atau Bursa Efek.
"Hari Kalender"	:	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
"Hari Kerja"	:	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
"IAPI"	:	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
"Kepmen ESDM No. 1827K/2018"	:	berarti Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
"Kemenkumham"	:	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
"KSEI"	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
"Konsultan Hukum"	:	berarti Assegaf Hamzah & Partners, yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
"Kustodian"	:	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

"Lembaga OSS"	:	berarti Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
"Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian"	:	berarti pihak yang: (a) menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan (b) memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
"Manajer Penjatahan"	:	berarti PT Indo Premier Sekuritas, salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Masa Penawaran Umum"	:	berarti jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem *e-IPO*.
"Masyarakat"	:	berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Indonesia dan/atau Badan Hukum Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
"Menkumham"	:	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
"OJK"	:	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
"Partisipan Admin"	:	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas.
"Partisipan Sistem"	:	berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT UBS Sekuritas Indonesia, PT Macquarie Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Ciptadana Sekuritas Asia.
"Pasar Perdana"	:	berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

"Pemegang Rekening"	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
"Pemerintah"	:	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
"Penawaran Awal"	:	berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran.
"Penawaran Umum" atau "Penawaran Umum Perdana Saham"	:	berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UU No. 4/2023 dan peraturan pelaksanaannya.
"Pengendali"	:	berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
"Penitipan Kolektif"	:	berarti jasa penitipan atas saham dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
"Penjamin Emisi Efek"	:	berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT UBS Sekuritas Indonesia, PT Macquarie Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, dan PT Ciptadana Sekuritas Asia.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	:	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
"Penyedia Sistem *e-IPO*" atau "Penyedia Sistem"	:	berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem *e-IPO*, dalam hal ini BEI.
"Peraturan No. IX.A.2"	:	berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
"Peraturan No. IX.A.7"	:	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
"Peraturan No. IX.J.1"	:	berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No. 3/2021"	:	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

"Peraturan OJK No. 7/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
"Peraturan OJK No. 8/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
"Peraturan OJK No. 15/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"Peraturan OJK No. 16/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.
"Peraturan OJK No. 17/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
"Peraturan OJK No. 23/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"Peraturan OJK No. 25/2017"	:	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
"Peraturan OJK No. 30/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
"Peraturan OJK No. 33/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No. 34/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No. 35/2014"	:	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No. 41/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
"Peraturan OJK No. 42/2020"	:	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"Peraturan OJK No. 55/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
"Peraturan OJK No. 56/2015"	:	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

"Peraturan Pencatatan Bursa Efek"	:	berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI"	:	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI SP-141/SHM/KSEI/1222 tanggal 27 Januari 2023 yang bermaterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
"Persetujuan Prinsip"	:	berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip berdasarkan Surat BEI No. S-02419/BEI.PP1/03-2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Merdeka Battery Materials Tbk.
"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 56 tanggal 17 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 62 tanggal 20 Februari 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 122 tanggal 20 Maret 2023, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. **8** tanggal 5 April 2023, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek" atau "PPEE"	:	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 55 tanggal 17 Januari 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 61 tanggal 20 Februari 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 121 tanggal 20 Maret 2023, dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. **7** tanggal 5 April 2023, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi serta Penjamin Emisi Efek di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
"Pernyataan Pendaftaran"	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Perseroan"	:	berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Merdeka Battery Materials Tbk., yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang belaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.
"Perusahaan Anak"	:	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
"Perusahaan Asosiasi"	:	berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

"Perusahaan Efek"	:	berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan/atau perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023.
"Perpu Cipta Kerja"	:	berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 238 Tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
"PPN"	:	berarti singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai.
"Prospektus"	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UU No. 4/2023 dan Peraturan OJK No. 8/2017.
"Prospektus Awal"	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
"Prospektus Ringkas"	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 8/2017.
"Rekening Dana Nasabah" atau "RDN"	:	berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
"Rupiah" atau "Rp"	:	berarti mata uang Republik Indonesia.
"Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS"	:	berarti rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
"Saham Baru"	:	berarti sebanyak-banyaknya 12.100.000.000 (dua belas miliar seratus juta) saham biasa atas nama, yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, yang terdiri dari Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan.
"Saham Tambahan"	:	berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama, yang selanjutnya dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.

"Saham Yang Ditawarkan"	:	berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
"SEOJK No. 15/2020"	:	berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.
"Sistem *e-IPO*" atau "Sistem Penawaran Umum Elektronik"	:	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
"Sub Rekening Efek" atau "SRE"	:	berarti rekening efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
"Tanggal Distribusi"	:	berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.
"Tanggal Pembayaran"	:	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat satu hari sebelum Tanggal Pencatatan.
"Tanggal Pencatatan"	:	berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
"Tanggal Penjatahan"	:	berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan, yang dilaksanakan secara otomatis oleh Sistem *e-IPO* dengan memperhatikan SEOJK No. 15/2020, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
"US$"	:	berarti Dolar Amerika Serikat.
"UU No. 4/2023"	:	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4.
"UU Minerba"	:	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 4, Tambahan No. 4959, sebagaimana diubah berdasarkan (i) Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 147, Tambahan No. 6525; dan (ii) Perpu Cipta Kerja.
"UU OJK"	:	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5253, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.

"UUPM"	:	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana diubah dengan UU No. 4/2023.
"UUPT"	:	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja.
"Wood Mackenzie"	:	berarti pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menyusun Laporan Kajian Industri Nikel yang diterbitkan pada bulan Februari 2023.

PENJELASAN ATAS ISTILAH TEKNIS YANG DIGUNAKAN

"AMC"	:	berarti singkatan dari AMC Consultants Pty. Ltd. yang menyusun Konawe Mineral Resource Estimate Update.
"AKGC"	:	berarti singkatan dari PT AKA Geosains Consulting yang menyusun JORC Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konave Nickel Laterite Project PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 23 September 2022.
"Co"	:	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt.
"Cu"	:	berarti lambang dalam tabel periodik untuk tembaga.
"Cr"	:	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kromium.
"*Cut-off Grade*" atau "COG"	:	berarti batas kadar terambil, yaitu kadar rata-rata terendah suatu bagian terkecil dari blok cadangan penambangan yang apabila ditambang masih bernilai ekonomis. Jika kualitas material deposit di atas *Cut-off Grade* maka diklasifikasikan sebagai bijih, sedangkan yang lebih rendah diklasifikasikan sebagai limbah.
"DMT"	:	berarti singkatan dari *dry metric ton*, yaitu tonase bijih yang menyatakan kondisi kering.
"Fe"	:	berarti lambang dalam tabel periodik untuk besi.
"FeNi"	:	berarti feronikel, yaitu suatu logam paduan antara besi dan nikel, yang dihasilkan dari peleburan reduksi bijih nikel oksida atau silikat, yang mempunyai kadar 25%-45% Ni.
"GRK"	:	berarti singkatan dari gas rumah kaca.
"HPAL"	:	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leach*, yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah.
"HPAL 1a"	:	berarti fase pertama dari pabrik HPAL pertama di IKIP yang akan dibangun oleh Perseroan bersama-sama dengan Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd.
"HPAL 1b"	:	berarti fase kedua dari pabrik HPAL pertama di IKIP yang akan dibangun oleh Perseroan bersama-sama dengan mitra strategis.
"IKIP"	:	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park atau Kawasan Industri Konawe, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 3.500 hektar. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP.
"IMIP"	:	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park atau Kawasan Industri Morowali, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 2.000 hektar. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park.
"IUI"	:	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri.

"IUP-OP"	:	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi.
"JORC"	:	berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee.
"JORC Code"	:	berarti Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia.
"JV"	:	berarti singkatan dari *joint venture* atau usaha patungan.
"Keyakinan Geologi"	:	berarti tingkat keyakinan mengenai endapan mineral yang meliputi ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan tahap eksplorasi.
"ktpa"	:	berarti kilo ton per tahun.
"Laporan Sumberdaya JORC"	:	berarti Konawe Mineral Resource Estimate Update bulan Mei 2022 yang disusun oleh AMC Consultants Pty. Ltd.
"LME"	:	berarti singkatan dari London Metal Exchange, yaitu suatu bursa berjangka dengan pasar opsi sendiri dan kontrak berjangka terbesar di dunia untuk bahan baku dan logam lainnya.
"LOM" atau "*life of mine*" atau "umur tambang"	:	berarti taksiran umur ekonomis tambang yang dihitung dengan membagi jumlah cadangan dengan rencana produksi tambang per tahun.
"MHP"	:	berarti singkatan dari *Mixed Hydroxide Precipitate*, yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi. MHP digunakan sebagai bahan baku *precursor* dalam pembuatan baterai.
"mt"	:	berarti juta ton.
"mtpa"	:	berarti juta ton per tahun.
"Ni"	:	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel.
"NiEq"	:	berarti singkatan dari Nickel Equivalent, yang dihitung dengan menggunakan formula Ni% + ((Harga Cu/Harga Ni)*Cu%) + ((Harga Co/Harga Ni) & Co%.
"nikel limonit"	:	berarti bijih nikel berkadar rendah.
"nikel matte"	:	berarti produk antara yang didapat dari pengolahan bijih nikel, yang memiliki kadar sekitar 78% Ni.
"nikel saprolit"	:	berarti bijih nikel berkadar tinggi.
"NPI"	:	berarti singkatan dari *Nickel Pig Iron*, yang setara dengan feronikel berkadar ≥8% sesuai batasan yang ditetapkan dalam Permen No. 25/2018. NPI digunakan sebagai alternatif lebih murah dalam produksi *stainless steel* atau baja tahan karat.
"Proyek AIM I"	:	berarti singkatan dari Proyek Acid Iron Metal, merupakan proyek patungan antara Grup MBM dan grup Tsingshan di IMIP yang memproses bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar menghasilkan logam, seperti pelet besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap.

"*Resource*" atau "Sumberdaya Mineral"	:	berarti konsentrasi atau keberadaan mineral yang memiliki keuntungan ekonomi intrinsik di bawah atau di permukaan kerak bumi dalam bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu sehingga memiliki prospek ekstraksi ekonomi yang wajar di kemudian hari, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
"*Reserve*" atau "Cadangan Bijih"	:	berarti bagian dapat tertambang secara ekonomis dari suatu Sumberdaya Mineral Terukur dan Terunjuk, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
"RKEF"	:	berarti singkatan dari *Rotary Kiln Electric Furnace*, yang merupakan salah satu metode untuk menghasilkan feronikel dan nikel-matte.
"Smelter-Smelter RKEF"	:	berarti Smelter RKEF BSID dan Smelter RKEF CSID.
"Smelter RKEF BSID"	:	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh BSID.
"Smelter RKEF CSID"	:	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh CSID.
"Smelter RKEF ZHN"	:	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh ZHN.
"*Stripping Ratio*" atau "Rasio Pengupasan"	:	berarti rasio volume tanah dalam satuan BCM (*burden cubic meter*) yang dikupas untuk mengambil satu ton bijih.
"Tambang SCM"	:	berarti tambang yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di bawah IUP OP yang dimiliki oleh SCM.
"tpa"	:	berarti singkatan dari ton per tahun.
"*waste*"	:	berarti sisa-sisa penggalian pada tambang bawah tanah yang tidak bermanfaat yang diperoleh pada saat persiapan penambangan bawah tanah.
"wmt"	:	berarti singkatan dari *wet metric ton*, yaitu tonase bijih yang menyatakan kondisi basah.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

"ABP"	:	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih.
"Barclay"	:	berarti singkatan dari Barclays Bank PLC.
"BDM"	:	berarti singkatan dari PT Bintangdelapan Mineral.
"BSID"	:	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia.
"BPI"	:	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama.
"CATL"	:	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited.
"CEI"	:	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia.
"CHL"	:	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari.
"CKA"	:	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa.
"CLI"	:	berarti singkatan dari PT Chengtok Lithium Indonesia.
"CLM"	:	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri.
"CSID"	:	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia.
"CSK"	:	berarti singkatan dari PT Cahaya Sulawesi Kekal.
"HCS"	:	berarti singkatan dari PT Hamparan Cipta Sejati.
"HIL"	:	berarti singkatan dari Huayong International (Hong Kong) Limited.
"HNC"	:	berarti singkatan dari PT Huayue Nickel Cobalt.
"Huayou Cobalt"	:	berarti singkatan dari Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd.
"grup Tsingshan"		berarti Eternal Tsingshan Group Ltd. dan grup perusahaannya.
"ICKS"	:	berarti singkatan dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi.
"ICS"	:	berarti singkatan dari PT Indogreen Cahaya Surya.
"ING Bank"	:	berarti singkatan dari ING Bank N.V., cabang Singapura.
"ITSS"	:	berarti singkatan dari PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel.
"PT IKIP"	:	berarti singkatan dari PT Indonesia Konawe Industrial Park.
"PT IMIP"	:	berarti singkatan dari PT Indonesia Morowali Industrial Park.
"KCI"	:	berarti singkatan dari PT Konawe Cahaya Indonesia.
"KMG"	:	berarti singkatan dari PT Kapur Maxima Gemilang.
"LJK"	:	berarti singkatan dari PT Lestari Jaya Kekal.
"LNJS"	:	berarti singkatan dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta.

"MBM MY"	:	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd.
"MBM SW"	:	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd.
"MEN"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara.
"MED"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri (sebelumnya dikenal sebagai PT Jcorps Industri Mineral).
"MIN"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral (sebelumnya dikenal sebagai PT J&P Indonesia).
"MDKA"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk.
"MMS"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis.
"MTI"	:	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia.
"NEA"	:	berarti singkatan dari New Edge Asia Industrial Limited.
"Ningbo Brunp CATL"	:	berarti singkatan dari Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd.
"PPM"	:	berarti singkatan dari PT Prima Puncak Mulia.
"PLN"	:	berarti singkatan dari PT Prima Langit Nusantara.
"QMB"	:	berarti singkatan dari PT QMB New Energy Materials.
"RIL"	:	berarti singkatan dari Reef Investment Limited.
"SAK"	:	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal.
"SBK"	:	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur.
"SCM"	:	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral.
"SHPL"	:	berarti singkatan dari Strengthen Holding Pte. Ltd.
"SIP"	:	berarti singkatan dari PT Sulawesi Industri Parama.
"SMI"	:	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia.
"Trafigura"		berarti singkatan dari Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
"Tsingshan"		berarti grup perusahaan Tsingshan.
"ZHN"	:	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Grup MBM beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Dolar AS kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara, berkedudukan di Jakarta, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0145851.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 ("**Akta Pendirian**"). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi dan manajemen lainnya, pergudangan dan penyimpanan, serta pergudangan dan penyimpanan lainnya.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	2.499	2.499.000.000	99,96
PT Provident Indonesia	1	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048145.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0133147. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022.

Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Battery Materials No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001642 tanggal 5 Januari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan

pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001880.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023 ("**Akta No. 7/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tanggal 19 Januari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 19 Januari 2023 ("**Akta No. 54/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 20 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029030 tanggal 20 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 60/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 13 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0038997 tanggal 13 Maret 2023 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0051278.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Maret 2023 ("**Akta No. 61/2023**").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Kegiatan usaha

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Hamparan Logistik Nusantara) dengan salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel di tambang yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di bawah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral ("**SCM**") ("**Tambang SCM**") menurut Wood Mackenzie, menargetkan posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah Akuisisi Signifikan dan Akuisisi BPI yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan usaha Grup MBM menjadi terintegrasi secara vertikal dengan (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) fasilitas RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu Smelter RKEF milik PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**") dan PT Bumi Smelter Indonesia ("**BSID**"); (iii) Smelter RKEF milik PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") (bersama-sama dengan smelter RKEF CSID dan BSID disebut "**Smelter-Smelter RKEF**", dan masing-masing disebut "**Smelter RKEF**") dan Proyek AIM I yang sedang dalam pembangunan; dan (iv) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM di masa mendatang.

Per bulan Januari 2022, Tambang SCM memiliki lebih dari 1,1 miliar bijih DMT, yang mengandung 13,8 juta ton ("**mt**") nikel pada kadar 1,22% Ni dan 1,0 mt kobalt pada kadar 0,08% Co, berdasarkan *Konawe Mineral Resource Estimate Update* ("**Laporan Sumberdaya JORC**") yang disusun oleh AMC Consultants Pty. Ltd. ("**AMC**"). Grup MBM bermaksud untuk memodifikasi lini produksi tertentu di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN yang akan datang untuk memberikan opsionalitas agar dapat memproduksi nikel matte kadar rendah. Grup MBM juga berada pada tahapan awal pengembangan konverter di Smelter RKEF ZHN agar dapat menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang akan diproduksi oleh lini produksi Smelter RKEF eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Kegiatan operasi industri RKEF yang memproduksi *nickel pig iron* ("**NPI**") telah dikembangkan dan dibangun oleh grup Tsingshan, yang merupakan salah satu pelopor proses RKEF untuk memproduksi NPI dari sumber bijih nikel laterit.

Selain Tambang SCM dan pengoperasian RKEF, Grup MBM memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan yang kuat untuk memperkuat posisi Grup MBM di sepanjang rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan meningkatkan kemampuan produksi Grup MBM. Proyek pertumbuhan Grup MBM lainnya yang signifikan mencakup proyek HPAL, Proyek AIM dan Indonesia Konawe Industrial Park ("**IKIP**"), serta proyek pendukung lainnya, seperti jalan angkut khusus sekitar 20 km antara batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut milik PT Bintangdelapan Mineral ("**BDM**"), yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP.

Grup MBM didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("**MDKA**") dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. ("**GoTo**"), keduanya merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MBM, serta PT Adaro Energi Indonesia Tbk. ("**Adaro**"), yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Per tanggal 30 September 2022, kapasitas produksi agregat terpasang Grup MBM mencapai 38.000 *tonne per annum* ("**tpa**") Ni (19.038 tpa Ni berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Setelah pembangunan dan/atau komisioning Smelter RKEF ZHN, Tambang SCM dan Proyek AIM I, kapasitas produksi terpasang agregat Grup MBM diperkirakan akan meningkat menjadi total 88.000 tpa Ni dan 1,2 juta ton per tahun asam (44.088 tpa Ni dan 960.000 tpa asam berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Kapasitas produksi dari Tambang SCM diharapkan akan mencapai 14,6 juta *wet metric tonne* ("**wmt**") pada tahun 2024, dengan Proyek AIM I diharapkan akan memulai kegiatan operasi pada pertengahan kedua tahun 2023 dengan kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 juta ton per tahun pada tahun 2024.

Meskipun fasilitas Grup MBM eksisting memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, Grup MBM telah mampu memanfaatkan keunggulan kompetitif struktural untuk memperluas kegiatan usaha secara berkelanjutan dan mempertahankan tingkat kinerja operasi dan keuangan yang tinggi pada saat bersamaan. Laba Grup MBM telah meningkat dari US$17.601 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. EBITDA *Adjusted* Grup MBM telah meningkat dari US$17.452 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Dalam basis proforma, dengan mempertimbangkan Akuisisi Signifikan seolah-olah telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2021, EBITDA *Adjusted* Grup MBM dapat menjadi US$209,7 juta dan US$103,1 juta masing-masing pada tahun 2021 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Prospek usaha

Grup MBM percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBM telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan baterai yang kuat. Menurut Wood Mackenzie, permintaan dan adopsi kendaraan bermotor listrik memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan menarik. Proyeksi penjualan kendaraan bermotor listrik global diperkirakan akan menguat sejalan dengan meningkatnya penetrasi kendaraan bermotor listrik global yang akan mencapai 69% pada tahun 2040 dari penetrasi saat ini pada tingkat 19%, di mana Tiongkok dan Eropa adalah wilayah utama pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor listrik, dengan penetrasi kendaraan bermotor listrik masing-masing diperkirakan akan mencapai 57% dan 46% pada tahun 2030, menurut Wood Mackenzie. Berdasarkan Wood Mackenzie, lonjakan penjualan kendaraan bermotor listrik didorong oleh faktor-faktor yang menguntungkan, termasuk kombinasi antara kebijakan yang mendukung, biaya kendaraan bermotor listrik yang akan mencapai paritas dibandingkan mesin pembakaran internal dalam waktu dekat, model kendaraan bermotor listrik baru yang menarik, peningkatan teknologi baterai dan penyediaan infrastruktur pengisian daya.

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10,24% (sepuluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	:	sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Penentuan terkait jumlah Saham Yang Ditawarkan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 54/2023.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Struktur permodalan dana susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 61/2023 tanggal 13 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai Nominal Rp100 per saham**		
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**(%)**
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	54,82
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	12,41
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	8,45
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	7,05
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,64
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	4,22
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	3,02
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,69
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,38
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,24
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,08
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**96.445.420.000**	**9.644.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**253.554.580.000**	**23.355.458.000.000**	

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	49,21
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	11,14
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	7,58
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	6,33
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,16
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	3,79
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	2,71
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,42
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,13
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,22
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,07
Masyarakat	11.000.000.000	1.100.000.000.000	10,24
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**107.445.420.000**	**10.744.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**242.554.580.000**	**24.255.458.000.000**	

Penerbitan Saham Tambahan apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan Saham Tambahan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar-besarnya 1,01% (satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum.

Dengan dilaksanakannya penerbitan seluruh Saham Tambahan ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	48,71
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	11,03
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	7,51
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	6,26
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,12
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	3,76
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	2,68
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,39
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,11
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,22
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,07
Masyarakat	12.100.000.000	1.210.000.000.000	11,14
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**108.545.420.000**	**10.854.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**241.454.580.000**	**24.145.458.000.000**	

Pencatatan Saham Perseroan pada BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan masing-masing sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama dan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta), Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 96.445.420.000 (sembilan puluh enam miliar empat ratus empat puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 108.545.420.000

(seratus delapan miliar lima ratus empat puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu) atau 100,0% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No. 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, tidak diperbolehkan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam hal ini, pihak-pihak sebagai berikut tunduk pada pembatasan pengalihan saham sebagaimana dimaksud pada Peraturan OJK No. 25/2017:

a. MEN, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diambil bagian oleh MEN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 178 tanggal 27 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan

b. Huayong International (Hong Kong) Limited ("**HIL**"), sehubungan dengan saham yang telah diterbitkan Perseroan dalam rangka konversi *convertible loan* sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2023 dan Akta No. 61/2023.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("**MDKA**") pada tanggal 8 Maret 2023, MDKA, selaku Pengendali Perseroan melalui MEN, menyatakan bahwa MDKA tidak akan mengalihkan pengendaliannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif, kecuali pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sejak tanggal Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan berakhir pada 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Perseroan tidak akan: (a) menawarkan, menggadaikan, menjadikan jaminan, menjual, menerima pengambilan bagian, kontrak untuk menjual, menjamin dengan hipotek, membebani, mengalihkan, menjual opsi, waran, atau kontrak untuk membeli, membeli opsi atau kontrak untuk memberikan opsi, hak terlebih dahulu atau waran untuk memesan atau membeli, meminjam atau melepaskan atau mengalihkan atau menjadikan jaminan atas, secara langsung atau tidak langsung, bersyarat atau tidak bersyarat, setiap saham-saham Perseroan atau hak apapun di dalamnya atau efek yang dapat dikonversi menjadi atau dilaksanakan atau ditukarkan untuk atau memiliki hak untuk untuk memesan atau membeli saham-saham Perseroan manapun atau hak manapun di dalamnya atau mengajukan penyataan pendaftaran sehubungan dengan ketentuan sebelumnya; atau (b) mengadakan setiap transaksi swap, lindung nilai, derivatif atau transaksi-transaksi atau pengaturan yang mengalihkan, baik seluruhnya maupun sebagian, secara langsung atau tidak langsung, akibat ekonomi manapun dari kepemilikan saham-saham Perseroan; (c) menyimpan saham-saham Perseroan atau efek yang dapat diubah menjadi atau dapat dilaksanakan atau ditukarkan untuk atau yang memiliki hak untuk memesan atau membeli saham-saham Perseroan atau kepentingan apa pun di dalamnya dalam fasilitas tanda terima penyimpanan; atau (d) mengumumkan kepada masyarakat setiap niat untuk melakukan salah satu hal di atas tanpa persetujuan sebelumnya dari masing-masing Para Penjamin Emisi Efek, baik transaksi yang dijelaskan dalam klausul (a), (b) atau (c) di atas akan diselesaikan dengan penyerahan saham-saham Perseroan atau lainnya. surat berharga, tunai atau lainnya. Ketentuan tersebut di atas tidak berlaku terhadap penerbitan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau setiap efek Perseroan yang akan dialihkan berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul "Penawaran Umum Perdana Saham."

3. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sekitar 53,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000, yang akan dibayarkan kepada MDKA dan ING Bank N.V., cabang Singapura ("**ING Bank**"), masing-masing sebesar US$225.000.000 dan US$75.000.000, melalui ING Bank sebagai Agen. MDKA merupakan Afiliasi Perseroan sedangkan ING Bank bukan merupakan Afiliasi Perseroan.

- sekitar 6,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih hak tagih sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022 yang diberikan oleh MDKA kepada PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("**MTI**"), sehingga Perseroan, setelah pengalihan hak tagih dari MDKA, akan memiliki hak tagih kepada MTI sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk.

- sekitar 2,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk biaya karyawan, biaya jasa profesional dan biaya keuangan.

- sekitar 9,0% akan dipinjamkan kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I, yang dijadwalkan akan memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

- sekitar 16,0% akan dipinjamkan kepada ZHN yang selanjutnya akan digunakan untuk (i) sekitar 9,0% akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pemasangan konversi nikel matte pada Smelter RKEF ZHN yang saat ini sedang dalam proses pembangunan; dan (ii) sekitar 7,0% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik, serta biaya karyawan.

- sekitar 6,0% akan dipinjamkan kepada SCM yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

- sisanya akan dilakukan untuk penyetoran modal kepada PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**") yang selanjutnya akan digunakan untuk penyetoran modal dan pemberian pinjaman kepada PT Sulawesi Industri Parama ("**SIP**") masing-masing sebesar 50%. SIP akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan fase pertama dari pabrik HPAL pertama yang berkapasitas 60 kilo ton per tahun ("**ktpa**") ("**HPAL 1a**") di IKIP. Proyek ini merupakan bagian dari strategi usaha Grup MBM agar semakin terlibat dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

4. Data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus

2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beserta laporan auditor independen; (iii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (iv) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (v) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00175/2.1068/

AU.1/05/1742-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 056/0.M11295/SC.0/09.21-R2 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah mencerminkan akuisisi MIN, CSID, BSID dan ZHN ("**Akuisisi Signifikan**"). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional (i) MIN sejak bulan Maret 2022; (ii) CSID sejak bulan April 2022; (iii) BSID sejak bulan April 2022; dan (iv) ZHN sejak bulan Mei 2022 hingga 30 September 2022. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil Akuisisi Signifikan selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Masing-masing (i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (iii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; dan (iv) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi MIN pada tanggal 24 Maret 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00174/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/

III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00211/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen laporan auditor independen No. 00212/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi CSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan CSID pada tanggal serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00101/2.1068/AU.1/04/0119 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00121/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim CSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00022/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota

firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi BSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan BSID pada tanggal serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00102/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00120/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim BSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00021/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 00010/2.1051/RLK/04/0016-3/1/II/2023 tertanggal 20 Februari 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi ZHN pada tanggal 18 Mei 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021,yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00100/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

(ii) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00119/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim ZHN untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim ZHN untuk pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 202300009/2.1051/RLK/04/0016-1/1/II/2023 tertanggal 20 Februari 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

A. PT Merdeka Battery Materials Tbk. dan Perusahaan Anak ("Grup MBM")

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
JUMLAH ASET	1.893.981.239	169.181	10.862.093	14.988.181
JUMLAH LIABILITAS	602.111.095	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	1.291.870.144	169.181	10.862.093	14.988.181

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1][3]
Pendapatan usaha	289.446.714	-	-	-	-
Laba kotor	31.306.367	-	-	-	-
Laba/(rugi) usaha	19.783.095	(3.838)	(5.383)	-	(398)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	32.369.536	17.601	16.074	(20.878)	(500)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	32.474.821	17.601	16.074	(20.878)	(500)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	32.456.517	191.076	188.999	(197.871)	2.651
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,0005	0,0007	0,0006	(0,0008)	(0,0000)
- Dilusian	0,0005	0,0007	0,0006	(0,0008)	(0,0000)

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.
(3) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	100,0%[1]	na	na	na
Laba kotor	100,0%[1]	na	na	na
Laba/(rugi) usaha	515.553,2%[1]	(100,0)%	100,0%	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	184.405,5%[1]	177,0%	(4.075,6)%	na
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	16.886,2%[1]	195,5%	(7.564,0)%	na
EBITDA *Adjusted*	187.309,4%[1]	176,3%	(4.075,6)%	na
Jumlah aset	1.119.400,0%[2]	(98,4)%	(27,5)%	na
Jumlah liabilitas	100,0%[2]	na	na	na
Jumlah ekuitas	763.502,4%[2]	(98,4)%	(27,5)%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,8%	na	na	na
Laba (rugi) usaha / Pendapatan usaha	6,8%	na	na	na
EBITDA *Adjusted* / Pendapatan usaha	11,3%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	11,2%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah aset	1,7%	9,5%	(0,2)%	(0,0)%[nm]
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	2,5%	9,5%	(0,2)%	(0,0)%[nm]
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,1	na	na	na
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,5	na	na	na
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,3	na	na	na
Interest coverage ratio[3]	3,3	na	na	na
Debt service cover ratio[4]	3,3	na	na	na

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan beban keuangan.
(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman dan fasilitas kredit bank.
na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

Data keuangan terkini Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 November 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir pada 30 November 2022 dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir 30 November 2022 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Informasi keuangan interim Grup MBM untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu atas informasi keuangan interim No. 039/1.M11295/SC.1/11.22 tertanggal 3 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	30 November 2022[1]
JUMLAH ASET	1.933.968.452
JUMLAH LIABILITAS	596.744.805
JUMLAH EKUITAS	1.337.223.647

Catatan:
(1) Tidak diaudit.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US$)

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November	
	2022[1]	**2021[1]**
Pendapatan usaha	394.132.171	-
Laba kotor	42.100.587	-
Laba/(rugi) usaha	28.993.682	(5.384)
Laba sebelum pajak penghasilan	36.667.458	16.078
Laba periode berjalan	36.772.743	16.078
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	36.524.827	189.774
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
- Dasar	0.0005	0.0006
- Dilusian	0.0005	0.0006

Catatan:
(1) Tidak diaudit.

Rasio keuangan

	30 November 2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)	
Pendapatan usaha	100,0%
Laba kotor	100,0%
Laba/(rugi) usaha	(538.615,6%)[1]
Laba periode berjalan	228.614,7%[1]
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	19.146,5%[1]
EBITDA *Adjusted*	291.101,5%[1]
Jumlah aset	1.143.035,7%[2]
Jumlah liabilitas	100,0%[2]
Jumlah ekuitas	790.310,1%[2]
RASIO USAHA (%)	
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,7%
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	7,4%
EBITDA *Adjusted* / Pendapatan usaha	11,8%
Laba periode berjalan / Pendapatan usaha	9,3%
Laba periode berjalan /Jumlah aset	1,9%
Laba periode / Jumlah ekuitas	2,7%
RASIO KEUANGAN (x)	
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,3
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,4
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,3
Interest coverage ratio[3]	3,0
Debt service cover ratio[4]	3,0

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan beban keuangan.
(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman dan fasilitas kredit bank.

na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

B. PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Jumlah aset	708.871	306.953	184.169	129.993
Jumlah liabilitas	63.866	21.998	15.004	13.574
Jumlah ekuitas	645.005	284.955	169.165	116.419

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021(1)	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Pendapatan usaha	289.447	-	-	-	-
Laba kotor	31.307	-	-	-	-
Laba/(rugi) usaha	24.533	(1.167)	(1.680)	(1.305)	(2.071)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	54.867	52.955	71.038	53.285	(2.792)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	54.972	52.955	71.038	53.285	(2.792)
Jumlah penghasilan /(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	54.907	51.493	69.970	53.701	(1.333)
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,0312	888,9500	2,5561	894,7333	(41,4333)
- Dilusian	0,0312	888,9500	2,5561	894,7333	(41,4333)

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	100,0%(1)	na	na	na
Laba kotor	100,0%(1)	na	na	na
Laba/(rugi) usaha	2.202,2%(1)	(28,7)%	37,0%	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	3,8%(1)	33,3%	2.008,5%	na
Jumlah penghasilan /(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	6,6%(1)	30,3%	4.128,6%	na
Jumlah aset	130,9%(2)	66,7%	41,7%	na
Jumlah liabilitas	190,3%(2)	46,6%	10,5%	na
Jumlah ekuitas	126,4%(2)	68,4%	45,3%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,8%	na	na	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	8,5%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	19,0%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah aset	7,8%	23,1%	28,9%	(2,1)%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	8,5%	24,9%	31,5%	(2,4)%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	4,0	0,8	1,9	1,3
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,1	0,1	0,1
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,1	0,1	0,1

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.

C. PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Jumlah aset	243.554.000	349.267.120	253.517.486	215.664.533
Jumlah liabilitas	18.042.805	100.356.660	102.705.951	117.456.955
Jumlah ekuitas	225.511.195	248.910.460	150.811.535	98.207.578

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Pendapatan usaha	251.586.071	217.278.159	318.804.010	278.448.460	-
Laba kotor	44.106.084	71.483.593	100.181.058	87.155.703	-
Laba/(rugi) usaha	43.557.740	70.684.443	99.025.474	86.550.165	(485.962)
Laba sebelum pajak penghasilan	34.582.115	70.039.564	98.392.563	82.046.117	458.667
Laba periode/tahun berjalan	34.615.006	70.039.564	98.394.593	82.052.534	244.573
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	34.577.422	68.010.028	98.098.925	82.614.824	1.721.584
Laba per saham dasar dan dilusian	1.368	2.802	3.936	3.282	12

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	15,8%[1]	14,5%	100,0%	na
Laba kotor	(38,3)%[1]	14,9%	100,0%	na
Laba/(rugi) usaha	(38,4)%[1]	14,4%	17.910,1%	na
Laba periode/tahun berjalan	(50,6)%[1]	19,9%	33.449,3%	na
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(49,2)%[1]	18,7%	4.698,8%	na
Jumlah aset	(30,3)%[2]	37,8%	17,6%	na
Jumlah liabilitas	(82,0)%[2]	(2,3)%	(12,6)%	na
Jumlah ekuitas	(9,4)%[2]	65,0%	53,6%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	17,5%	31,4%	31,3%	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	17,3%	31,1%	31,1%	na
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	13,8%	30,9%	29,5%	na
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	14,2%	28,2%	32,4%	0,1%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	15,3%	39,5%	54,4%	0,2%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	5,3	11,8	4,5	0,4
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,4	0,7	1,2
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,3	0,4	0,5

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.

D. PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Jumlah aset	250.269.578	308.126.043	283.072.040	123.772.811
Jumlah liabilitas	23.227.897	121.679.880	156.029.723	74.613.240
Jumlah ekuitas	227.041.681	186.446.163	127.042.317	49.159.571

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Pendapatan usaha	236.138.258	232.762.933	308.905.267	186.206.440	-
Laba kotor	42.630.992	75.359.248	93.156.411	57.821.283	-
Laba/(rugi) usaha	42.191.980	74.810.378	92.038.958	56.931.119	(43.853)
Laba sebelum pajak penghasilan	34.881.390	72.982.284	90.325.678	54.422.850	558.673
Laba periode/tahun berjalan	34.908.798	72.982.284	90.320.276	54.426.591	420.820
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	34.885.486	71.610.739	89.403.846	54.982.746	1.137.071
Laba per saham dasar dan dilusian	1.122	2.919	3.613	2.177	20

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	1,5%[1]	65,9%	100,0%	na
Laba kotor	(43,4)%[1]	61,1%	100,0%	na
Laba/(rugi) usaha	(43,6)%[1]	61,7%	129.922,6%	na
Laba periode/tahun berjalan	(52,2)%[1]	65,9%	12.833,5%	na
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(51,3)%[1]	62,6%	4.735,5%	na
Jumlah aset	(18,8)%[2]	8,9%	128,7%	na
Jumlah liabilitas	(80,9)%[2]	(22,0)%	109,1%	na
Jumlah ekuitas	21,8%[2]	46,8%	158,4%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	18,1%	30,2%	31,1%	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	17,9%	29,8%	30,6%	na
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	14,8%	29,2%	29,2%	na
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	13,9%	29,3%	19,2%	0,3%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	15,4%	48,4%	42,8%	0,9%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	4,3	13,9	2,5	0,0[nm]
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,7	1,2	1,5
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,4	0,6	0,6

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

E. PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Jumlah aset	377.701.376	83.365.630
Jumlah liabilitas	177.205.714	82.330.787
Jumlah ekuitas	200.495.662	1.034.843

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
	2022	2021[1][2]	2021[2]
Rugi usaha	(1.009.597)	(10.992)	(30.968)
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.190.176)	(8.862)	44.414
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(1.190.176)	(8.862)	34.843
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(1.190.176)	(8.862)	34.843
(Rugi)/laba bersih per saham			
- Dasar	(0,7981)	(0,0089)	0,0348
- Dilusian	(0,7981)	(0,0089)	0,0348

Catatan:
(1) Tidak diaudit.
(2) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021.

Rasio keuangan

	30 September 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Rugi usaha periode/tahun berjalan	(9.084,8)%[1]	na
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(13.330,1)%[1]	na
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(13.330,1)%[1]	na
Jumlah aset	353,1%[2]	na
Jumlah liabilitas	115,2%[2]	na
Jumlah ekuitas	19.274,5%[2]	na
RASIO USAHA (%)		
(Rugi)/Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(0,3)%	0,0%[nm]
(Rugi)/Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(0,6)%	3,4%
RASIO KEUANGAN (x)		
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0,2	0,0[nm]
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,9	79,6
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5	1,0

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

5. Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 25 Perusahaan Anak dan dua Perusahaan Asosiasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama[1]	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial[2]	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	MIN	Aktivitas perusahaan *holding*	Jakarta	2022	-	99,99%	-
2.	SCM	Perusahaan pertambangan nikel	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MIN
3.	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("**SMI**")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
4.	CSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
5.	BSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
6.	PT Merdeka Energi Industri ("**MED**")	Aktivitas perusahaan *holding*	Jakarta	2022	-	99,90%	0,10% melalui MIN
7.	PT Indogreen Cahaya Surya ("**ICS**")	Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
8.	PT Kapur Maxima Gemilang ("**KMG**")	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
9.	PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("**LNJS**")	Pengumpulan limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
10.	PT Konawe Cahaya Indonesia ("**KCI**")[3]	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
11.	PT Cahaya Kapur Alfa ("**CKA**")	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
12.	PT Sulawesi Batu Kapur ("**SBK**")	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
13.	PT Cahaya Sulawesi Kekal ("**CSK**")	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
14.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("**ICKS**")	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
15.	PT Cahaya Hutan Lestari ("**CHL**")	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
16.	PT Ciptawana Lestari Mandiri ("**CLM**")	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
17.	PT Anugerah Batu Putih ("**ABP**")	Penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama[1]	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial[2]	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
18.	PT Lestari Jaya Kekal ("**LJK**")	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
19.	PT Sulawesi Anugerah Kekal ("**SAK**")	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
20.	ZHN	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	-	50,10%	-
21.	PT Batutua Pelita Investama ("**BPI**")	Perusahaan holding	Wetar	2022	-	99,99%	0,01% melalui MIN
22.	MTI	Kegiatan industri	Jakarta	2022	-	-	80,0% melalui BPI
23.	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("**MBM MY**")	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	100,0%	-
24.	Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("**MBM SW**")	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	100,0%	-
25.	SIP	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99% melalui MIN dan 1% melalui MED
Perusahaan Asosiasi							
1.	PT Cahaya Energi Indonesia ("**CEI**")	Pembangkit tenaga listrik – energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT Indonesia Konawe Industrial Park ("**PT IKIP**")	Kawasan industri	Konawe	2022	-	-	32,00% melalui MED

Catatan:
(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.
(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
(3) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah MIN, CSID, dan BSID, masing-masing memberikan kontribusi sebesar 100%, 53,7% dan 46,3% dari pendapatan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 37,4%, 12,9% dan 13,2% dari total aset Grup MBM (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 September 2022, serta ZHN yang memberikan kontribusi sebesar 19,9% dari jumlah aset Grup MBM (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 September 2022.

Informasi mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi."

6. Risiko usaha

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko material bagi Grup MBM baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup MBM dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

- Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MBM

- Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau mengembangkan proyek dalam pipeline. Proyek-proyek ini mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau layak secara komersial.

- Grup MBM mungkin tidak berhasil menjalankan strategi pertumbuhannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada diluar kendali Grup MBM.

- Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan grup Tsingshan dan apabila grup Tsingshan gagal dalam memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

- Benturan kepentingan dapat timbul dengan mitra perusahaan patungan atau investor strategis Grup MBM.

- Grup MBM memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus ini mungkin terbatas penggunaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM atau menunjukkan hasil di masa mendatang.

- Harga produk yang dijual Grup MBM bersifat berulang (*cyclical*) dan dapat berfluktuasi.

- Kenaikan biaya bahan baku, listrik dan biaya input penting lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan nikel Grup MBM.

- Perubahan kondisi perekonomian, politik, dan lainnya di pasar di mana Grup MBM beroperasi, serta kebijakan pemerintah, dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan prospek Grup MBM.

- Meningkatnya ketersediaan sumber nikel atau kobalt alternatif atau substitusi dari nikel atau kobalt yang dapat digunakan dalam aplikasi pengguna akhir dapat berdampak merugikan terhadap bisnis nikel atau kobalt Grup MBM.

- Grup MBM mungkin tidak dapat merealisasikan salah satu atau seluruh manfaat yang diharapkan dari rencana diversifikasi Grup MBM ke dalam produksi nikel matte.

- Grup MBM saat ini memperoleh pendapatan yang substansial dari penjualan NPI ke grup Tsingshan, dan berencana untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan nikel limonit ke grup Huayou Cobalt. Kehilangan sebagian atau seluruh pendapatan dari pelanggan Grup MBM yang ada saat ini atau di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan prospek Grup MBM.

- Grup MBM terpapar risiko kredit grup Tsingshan atau pelanggan lainnya, dan kegagalan untuk menagih piutang dagang dan tagihan secara tepat waktu dapat memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

- Kegiatan operasi Grup MBM membutuhkan modal kerja berjumlah signifikan dan ketersediaan dana yang terbatas dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM.

- Sebagian besar Tambang SCM masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumberdaya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial.

- Grup MBM bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan proyek Grup MBM.

- Kekurangan pasokan listrik atau air dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM.

- Kegiatan operasi dan program ekspansi Grup MBM bergantung pada kemampuan Grup MBM untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya.

- Grup MBM mungkin tidak dapat memperoleh pembiayaan yang cukup untuk mendanai ekspansi dan pengembangan kegiatan usaha Grup MBM.

- Perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup MBM dan kegagalan Grup MBM untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM.

- Kegiatan operasi Grup MBM tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, yang dapat menimbulkan biaya signifikan, pertanggungjawaban atau gangguan atau penghentian kegiatan operasi, di mana salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasi Grup MBM.

- Grup MBM mengandalkan kontraktor untuk sebagian besar kegiatan penambangannya.

- Kegiatan operasi Grup MBM mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat.

- Perubahan iklim, serta tanggapan regulasi dan industri terhadapnya, dapat meningkatkan biaya operasional Grup MBM secara signifikan dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM.

- Apabila salah satu manfaat pajak yang diberikan kepada Grup MBM berakhir atau dicabut atau apabila Grup MBM tidak berhasil memenuhi persyaratan untuk, memperbarui atau memperpanjang manfaat pajak tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

- Pajak atau pembatasan atas impor atau ekspor oleh Pemerintah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

- Grup MBM menghadapi risiko persediaan.

- Kegagalan Grup MBM untuk mempertahankan sistem manajemen mutu yang efektif dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, reputasi, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

- Grup MBM menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing. Persaingan usaha dapat berdampak merugikan dan material terhadap prospek Grup MBM untuk mengeksplorasi mineral dan penjualan produk dan layanan secara sukses.

- Aset Grup MBM rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam.

- Wabah penyakit menular atau ketakutan akan wabah atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di tempat lain dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

- Grup MBM mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan akuisisi di masa mendatang yang dapat menurunkan laba yang diproyeksikan.

- Grup MBM mengandalkan informasi yang disediakan oleh grup Tsingshan untuk data tertentu yang dicantumkan dalam Prospektus ini, di mana informasi pihak ketiga tersebut belum diverifikasi secara independen oleh Grup MBM.

- Grup MBM dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak secara merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

- Perselisihan tenaga kerja dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

- Grup MBM dapat mengalami insiden keselamatan atau kecelakaan di Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF atau aset Grup MBM lainnya.

- Grup MBM bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen utama dan kegagalan untuk mempertahankan personel tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

- Asuransi Grup MBM mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup MBM.

- Penurunan profil kredit Perseroan dapat meningkatkan biaya pinjaman dan membatasi akses Perseroan ke pasar modal dan kredit komersial.

- Sifat kegiatan usaha Grup MBM mencakup risiko terkait dengan litigasi dan pemeriksaan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup MBM jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

- Grup MBM mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya.

- Grup MBM tunduk pada undang-undang anti korupsi, anti suap, anti pencucian uang, sanksi keuangan dan ekonomi, dan undang-undang serupa lainnya, dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang tersebut dapat membuat Grup MBM dikenai hukuman administratif, perdata, dan pidana, konsekuensi jaminan, tindakan perbaikan, dan biaya hukum, yang seluruhnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan reputasi Grup MBM.

- Sistem teknologi informasi Grup MBM dapat terkena serangan siber.

- Ketidakpatuhan terhadap kontrak dan kewajiban oleh pemasok, kontraktor, perusahaan yang dikontrak, dan rekanan lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

- Grup MBM telah mengidentifikasi beberapa kekurangan pengendalian internal yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Apabila Grup MBM gagal mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaporan keuangan, Grup MBM mungkin tidak dapat secara akurat melaporkan hasil keuangan atau mencegah penipuan.

- Fakta, statistik, dan proyeksi dari sumber resmi dan industri dalam Prospektus ini yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan industri nikel di Indonesia mungkin tidak sepenuhnya dapat diandalkan. Hasil aktual dan posisi keuangan Grup MBM di masa depan dapat berbeda dari yang tersirat oleh proyeksi tersebut dan perbedaannya mungkin material.

C. Risiko umum

- Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM.

- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

- Pasar negara berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar daripada pasar lebih maju, dan jika risiko tersebut menjadi nyata, konsekuensinya dapat mengganggu kegiatan usaha Grup MBM dan investor dapat menderita kerugian yang signifikan terhadap investasinya.

- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusuhan sosial dan kerugian ekonomi.

- Pemerintah daerah dapat memberlakukan pembatasan, pajak, dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan. Intepretasi dan pelaksanaan undang-undang tentang pemerintahan daerah di Indonesia tidak menentu dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MBM.

- Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

- Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup MBM, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

- Standar akuntansi Indonesia berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku di yurisdiksi lain.

- Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.

- Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MBM.

D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan

- Kondisi di pasar saham Indonesia atau di tempat lain dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan dan tidak adanya pasar sebelumnya untuk Saham Yang Ditawarkan dapat menyebabkan kurangnya likuiditas.

- Kondisi pasar dan perekonomian dapat memengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi secara luas.

- Kepentingan pemegang saham utama Perseroan mungkin bertentangan dengan kepentingan publik.

- Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, serta manajemen risiko lainnya dan praktik terkait lainnya, yang sesuai untuk perusahaan publik dapat membahayakan kegiatan operasi Grup MBM dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.

- Penjualan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya.

- Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen.

- Transaksi Grup MBM dengan afiliasinya mengacu pada peraturan OJK tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

- Saham yang tercatat di BEI tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.

- Nilai aset bersih per Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mungkin jauh lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran dan investor akan mengalami dilusi bersifat substantial dan segera.

- Pelaksanaan hukum Indonesia mungkin berbeda dengan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.

- Pembeli mungkin harus tunduk pada pembatasan mengenai hak pemegang saham minoritas.

- Putusan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Grup MBM di Indonesia.

- Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan dilusi bagi para pemegang saham.

- Informasi perusahaan yang tersedia di BEI mungkin lebih sedikit dibandingkan bursa efek di yurisdiksi lain.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

7. Kebijakan dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen kas oleh Perusahaan Anak. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Grup MBM dan industri Grup MBM. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku, mulai tahun 2026 berdasarkan laba bersih tahun buku 2025.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan pemegang saham pada saat RUPS tahunan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini dengan judul "Kebijakan Dividen."

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 10,24% (sepuluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* wajib didukung dengan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan Saham Tambahan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar-besarnya 1,01% (satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, dengan Harga Penawaran sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp9.619.500.000.000 (sembilan triliun enam ratus sembilan belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Seluruh Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 3952558, Faksimili: (021) 39525582
Situs web: www.merdekabattery.com, E-mail: corsec@merdekabattery.com

LOKASI OPERASIONAL

Kawasan Industri Morowali, Sulawesi Tengah dan Konawe, Sulawesi Tenggara.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN HOLDING YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI SISTEM *E-IPO* SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN.

Struktur permodalan dana susunan pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 61/2023 tanggal 13 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	54,82
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	12,41
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	8,45
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	7,05
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,64
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	4,22
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	3,02
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,69
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,38
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,24
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,08
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**96.445.420.000**	**9.644.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**253.554.580.000**	**23.355.458.000.000**	

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	49,21
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	11,14
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	7,58
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	6,33
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,16
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	3,79
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	2,71
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,42
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,13
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,22
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,07
Masyarakat	11.000.000.000	1.100.000.000.000	10,24
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**107.445.420.000**	**10.744.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**242.554.580.000**	**24.255.458.000.000**	

Penerbitan Saham Tambahan apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan Saham Tambahan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar-besarnya 1,01% (satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum.

Dengan dilaksanakannya penerbitan seluruh Saham Tambahan ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	48,71
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	11,03
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	7,51
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	6,26
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,12
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	3,76
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	2,68
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,39
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,11
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,22
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,07
Masyarakat	12.100.000.000	1.210.000.000.000	11,14
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**108.545.420.000**	**10.854.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**241.454.580.000**	**24.145.458.000.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan masing-masing sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham biasa atas nama dan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta), Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 96.445.420.000 (sembilan puluh enam miliar empat ratus empat puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 108.545.420.000 (seratus delapan miliar lima ratus empat puluh lima juta empat ratus dua puluh ribu) atau 100,0% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Rencana pencatatan saham ini telah mendapatkan persetujuan dari BEI sesuai dengan Surat BEI No. S-02419/BEI.PP1/03-2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Merdeka Battery Materials Tbk. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Pembatasan penjualan saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, tidak diperbolehkan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam hal ini, pihak-pihak sebagai berikut tunduk pada pembatasan pengalihan saham sebagaimana dimaksud pada Peraturan OJK No. 25/2017:

a. MEN, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diambil bagian oleh MEN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 178 tanggal 27 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan

b. HIL, sehubungan dengan saham yang telah diterbitkan Perseroan dalam rangka konversi *convertible loan* sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2023 dan Akta No. 61/2023.

Berdasarkan Surat Pernyataan MDKA pada tanggal 8 Maret 2023, MDKA, selaku Pengendali Perseroan melalui MEN, menyatakan bahwa MDKA tidak akan mengalihkan pengendaliannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif, kecuali pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sejak tanggal Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan berakhir pada 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Perseroan tidak akan: (a) menawarkan, menggadaikan, menjadikan jaminan, menjual, menerima pengambilan bagian, kontrak untuk menjual, menjamin dengan hipotek, membebani, mengalihkan, menjual opsi, waran, atau kontrak untuk membeli, membeli opsi atau kontrak untuk memberikan opsi, hak terlebih dahulu atau waran untuk memesan atau membeli, meminjam atau melepaskan atau mengalihkan atau menjadikan jaminan atas, secara langsung atau tidak langsung, bersyarat atau tidak bersyarat, setiap saham-saham Perseroan atau hak apapun di dalamnya atau efek yang dapat dikonversi menjadi atau dilaksanakan atau ditukarkan untuk atau memiliki hak untuk untuk memesan atau membeli saham-saham Perseroan manapun atau hak manapun di dalamnya atau mengajukan penyataan pendaftaran sehubungan dengan ketentuan sebelumnya; atau (b) mengadakan setiap transaksi swap, lindung nilai, derivatif atau transaksi-transaksi atau pengaturan yang mengalihkan, baik seluruhnya maupun sebagian, secara langsung atau tidak langsung, akibat ekonomi manapun dari kepemilikan saham-saham Perseroan; (c) menyimpan saham-saham Perseroan atau efek yang dapat diubah menjadi atau dapat dilaksanakan atau ditukarkan untuk atau yang memiliki hak untuk memesan atau membeli saham-saham Perseroan atau kepentingan apa pun di dalamnya dalam fasilitas tanda terima penyimpanan; atau (d) mengumumkan kepada masyarakat setiap niat untuk melakukan salah satu hal di atas tanpa persetujuan sebelumnya dari masing-masing Para Penjamin Emisi Efek, baik transaksi yang dijelaskan dalam klausul (a), (b) atau (c) di atas akan diselesaikan dengan penyerahan saham-saham Perseroan atau lainnya. surat berharga, tunai atau lainnya. Ketentuan tersebut di atas tidak berlaku terhadap penerbitan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau setiap efek Perseroan yang akan dialihkan berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sekitar 53,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000, yang akan dibayarkan kepada MDKA dan ING Bank N.V., cabang Singapura ("**ING Bank**"), masing-masing sebesar US$225.000.000 dan US$75.000.000, melalui ING Bank sebagai Agen. MDKA merupakan Afiliasi Perseroan sedangkan ING Bank bukan merupakan Afiliasi Perseroan.

  Perseroan sebagai Penerima Pinjaman menandatangani Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan nilai pokok sampai dengan US$300.000.000 pada tanggal 16 Mei 2022 dengan (i) ING Bank dan Barclays Bank PLC ("**Barclays**") sebagai *Mandated Lead Arrangers;* (ii) ING Bank sebagai Agen; dan (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, ING Bank dan Barclays sepakat untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar US$150.000.000. Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, yang ditandatangani antara Perseroan sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) ING Bank dan Barclays sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) ING Bank sebagai Agen; (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan; (iv) ING Bank dan Barclays sebagai Pemberi Pinjaman Awal; dan (v) MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru. Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi Pinjaman Baru sepakat untuk melakukan pembelian suatu komitmen dari ING Bank sebesar US$75.000.000 dan Barclays sebesar US$150.000.000.

  Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perseroan atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSID dan BSID, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai rekening cadangan bunga dan modal kerja umum Grup MBM. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah keseluruhan dari (i) marjin sebesar 4,25% per tahun; (ii) tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif (*Cumulative Compounded Reference Rate*); dan (iii) (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman Yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,50% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026. Informasi lebih lanjut tentang Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak ketiga."

  Pada tanggal 5 April 2023, saldo terutang Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 adalah sebesar US$225.000.000 atau setara Rp3.355,4 miliar kepada MDKA dan US$75.000.000 atau setara Rp1.118,5 miliar kepada ING Bank. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/US$.

  Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000, tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada ING Bank dan/atau MDKA.

- sekitar 6,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih hak tagih sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022 yang diberikan oleh MDKA kepada MTI, sehingga Perseroan selanjutnya akan memiliki hak tagih kepada MTI sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/US$.

  Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk digunakan untuk modal kerja dan tujuan korporasi umum, termasuk pengeluaran lebih dan pengeluaran operasional MTI. Jatuh tempo perjanjian adalah mana yang lebih lama dari: (i) lima tahun sejak penandatanganan perjanjian ini dan tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan oleh Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dan Perjanjian Fasilitas PPN; atau (ii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR-3 bulan plus 5% per tahun. Informasi lebih lanjut tentang Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi."

  Mengingat hak tagih yang akan diambil alih dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk mengambil alih hak tagih akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

- sekitar 2,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk biaya karyawan, biaya jasa profesional dan biaya keuangan.

- sekitar 9,0% akan dipinjamkan kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I, yang dijadwalkan akan memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

  Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MTI telah memperoleh: (i) Nomor Induk Berusaha No. 1207000311293 yang ditetapkan tanggal 19 Maret 2021 dengan perubahan ke-17 pada tanggal 10 Maret 2022, sebagai perizinan berusaha untuk persiapan kegiatan usaha; (ii) Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) berdasarkan Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT IMIP No. 010/DIRIMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia yang diterbitkan oleh PT IMIP selaku perusahaan pengelola kawasan industri; dan (iii) 42 Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan oleh Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali atas nama Bupati Morowali, dengan peruntukan bangunan gedung untuk, antara lain, penyimpanan bahan baku, instalasi produksi, kantor, ruang pengeringan dan penyerapan, dan lain sebagainya. Dalam hal MTI akan melakukan operasional dan/atau komersial kegiatan usaha-nya, maka MTI harus memperoleh perizinan berusaha berupa Sertifikat Standar yang telah terverifikasi dan/atau izin yang telah memenuhi persyaratan untuk masing-masing kegiatan usaha yang akan dijalankan.

- sekitar 16,0% akan dipinjamkan kepada ZHN yang selanjutnya akan digunakan untuk:

  (i) sekitar 9,0% akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pemasangan konversi nikel matte pada Smelter RKEF ZHN yang saat ini sedang dalam proses pembangunan;

  (ii) sekitar 7,0% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik, serta biaya karyawan.

- sekitar 6,0% akan dipinjamkan kepada SCM yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

- sisanya akan dilakukan untuk penyetoran modal kepada MIN, yang selanjutnya akan digunakan untuk penyetoran modal dan pemberian pinjaman kepada SIP masing-masing sebesar 50%. SIP akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan HPAL 1a di IKIP. Proyek ini merupakan bagian dari strategi usaha Grup MBM agar semakin terlibat dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

  Sehubungan dengan pembangunan HPAL 1a, Perseroan telah menandatangani *Term Sheet* pada tanggal 16 Maret 2023 dengan Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd. ("**Ningbo Brunp CATL**"), perusahaan afiliasi dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited. Pekerjaan rekayasa dan konstruksi diharapkan akan dimulai pada tahun 2023 dengan komisioning ditargetkan dalam 24 bulan sejak dimulainya konstruksi. Informasi lebih lanjut tentang *Term Sheet* dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak ketiga."

Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh MTI dan/atau ZHN dan/atau SCM dan/atau SIP kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Grup MBM.

Dalam hal rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan OJK No. 17/2020**") dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib menaati Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020).

Rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan hak tagih MTI yang diberikan oleh MDKA berdasarkan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 mengingat rencana transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan yang merupakan perusahaan terbuka dengan MTI dan MDKA yang merupakan afiliasi dari Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaannya tunduk pada Peraturan OJK No. 42/2020 dimana Perseroan wajib melakukan antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat serta menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perseroan kepada ZHN, MTI dan SCM memenuhi definisi transaksi afiliasi sehingga dalam merealisasikan rencana penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh (i) Perseroan kepada MIN; dan (ii) MIN kepada SIP memenuhi definisi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020, transaksi (i) antara perusahaan terbuka dan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali serta (ii) antar sesama perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh perusahaan terbuka dimaksud hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total estimasi biaya ("**Biaya Emisi**") yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 2,695% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- biaya jasa penjaminan sebesar 0,400%;
- biaya jasa penyelenggaraan sebesar 0,400%;
- biaya jasa penjualan sebesar 0,400%;
- biaya insentif *discretionary* sebesar 1,050%, yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Penjamin Emisi Efek berdasarkan penilaian Perseroan atas kinerja dan prestasi masing-masing Penjamin Emisi Efek dalam keseluruhan proses Penawaran Umum Perdana Saham. Kepastian mengenai jumlah dan tanggal pembayaran biaya insentif *discretionary* akan ditentukan oleh Perseroan atas dasar kebijakannya sendiri;
- biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,258%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,097%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,156%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,005%;
- biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,004%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- biaya lain-lain 0,183%, termasuk namun tidak terbatas pada biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan di BEI, dan biaya pendaftaran di KSEI, biaya uji tuntas (*due diligence*), biaya pencetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya *roadshow*, dan biaya-biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mempunyai total liabilitas sebesar US$602,1 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US$132,8 juta dan US$469,3 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam US$)

	30 September 2022
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha – pihak ketiga	66.785.608
Utang lain-lain – pihak ketiga	45.479.428
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	16.110.032
Liabilitas kontrak	2.132.340
Utang pajak	1.765.364
Pinjaman -bagian jangka pendek:	
- Liabilitas sewa	499.348
Total Liabilitas Jangka Pendek	**132.772.120**
Liabilitas Jangka Panjang	
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	1.614.583
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	
- Pinjaman	367.641.032
- Liabilitas sewa	293.672
Liabilitas pajak tangguhan	93.349.814
Liabilitas imbalan pasca- kerja	658.777
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	5.781.097
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**469.338.975**
Jumlah Liabilitas	**602.111.095**

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha – pihak ketiga

Saldo utang usaha Grup MBM kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2022 adalah US$66,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam US$)

	30 September 2022
Eternal Tsingshan Group Ltd.	21.091.253
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	8.620.380
PT Bintangdelapan Mineral	3.523.379
PT Global Metal Trading	3.401.646
Tsingshan Holding Group Co., Ltd.	3.178.971
PT Ceria Nugraha Indotama	2.371.147

	(dalam US$) 30 September 2022
PT Lestari Smelter Indonesia	2.357.473
PT Kencana Bumi Mineral	2.001.802
PT Bumi Nusantara Jaya	1.597.320
PT Sany Perkasa	1.417.000
Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd.	1.394.129
The Economic Trading Group of Haicheng Houying Corporation Ltd.	1.198.714
Rept Battero Energy Co., Ltd.	1.192.911
PT Bina Mitra Indosejahtera	1.170.535
PT Solusi Energi Utama	1.113.504
PT Ekasa Yad Energy	997.166
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000.000)	10.158.278
Jumlah	**66.785.608**

Komposisi utang usaha Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam US$) 30 September 2022
Rupiah	36.799.703
Dolar AS	25.129.576
Yuan Cina ("**CNY**")	4.712.781
Dolar Singapura ("**SGD**")	143.548
Jumlah	**66.785.608**

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bijih nikel, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan dan pembelian aset tetap. Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang lain-lain

Saldo utang lain-lain Grup MBM kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2022 adalah US$45,5 juta, dengan rincian sebagai berikut.

	(dalam US$) 30 September 2022
PT Jcorp Cahaya Semesta	40.691.682
PT Sumber Anugerah Internasional	4.781.082
Lain-lain	6.664
Jumlah	**45.479.428**

Saldo utang lain-lain Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain terutama berasal dari saldo terutang atas akuisisi MIN dan MED. Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Beban yang masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$16,1 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US$) 30 September 2022
Operasi dan konstruksi	12.887.736
Bunga	4.417.817
Biaya karyawan	419.062
Jumlah	**17.724.615**

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam US$)
	30 September 2022
Rupiah	13.306.798
Dolar AS	4.417.817
Jumlah	**17.724.615**

Utang pajak

Saldo utang pajak Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$1,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US$)
	30 September 2022
Pajak penghasilan pasal 21	147.233
Pajak penghasilan pasal 22	412.114
Pajak penghasilan pasal 23	533.979
Pajak penghasilan pasal 26	4.812
Pajak penghasilan pasal 4(2)	244.468
Pajak penghasilan pasal 15	6.034
PPN Impor	416.724
Jumlah	**1.765.364**

Pinjaman – bagian jangka pendek

Saldo pinjaman bagian jangka pendek Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$0,5 juta, yang terdiri dari liabilitas sewa. Penjelasan mengenai pinjaman dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari bab ini dengan judul "Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun."

2. Liabilitas Jangka Panjang

Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun

Saldo pinjaman setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$367,9 juta, yang terdiri dari pinjaman dan liabilitas sewa, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman

Saldo pinjaman Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$367,6 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US$)
	30 September 2022
Perjanjian Fasilitas US$300.000.000:	
MDKA	225.000.000
ING Bank	75.000.000
Biaya transaksi yang belom diamortisasi	(6.959.468)
	293.040.532
Strengthen Holding Pte. Ltd.	74.600.500
Jumlah	**367.641.032**

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000

Pada tanggal 16 Mei 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US$300.000.000 dengan ING Bank, Barclays, yang bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, dan Madison Pacific Pte. Limited, yang bertindak sebagai agen jaminan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, Perseroan, ING Bank ("**Pemberi Pinjaman Awal**" dan "**Agen**"), Barclays ("**Pemberi Pinjaman Awal**"), MDKA ("**Pemberi Pinjaman Baru**"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas US$300.000.000, dimana MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru menjadi suatu pemberi pinjaman berdasarkan fasilitas ini dengan cara pembelian suatu komitmen sebesar US$75.000.000 dari ING Bank dan US$150.000.000 dari Barclays yang akan diberlakukan dan dilunasi sesuai dengan Perjanjian Pengalihan ING Bank dan Barclays tertanggal 29 Juli 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, bagian atas pinjaman ING Bank dan Barclays telah dialihkan ke MDKA masing-masing sebesar US$75.000.000 dan US$150.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perseroan atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSID dan BSID, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai rekening cadangan bunga dan modal kerja umum Grup MBM.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah 4,25%, dan (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh Agen sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari Agen. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di MIN, MED dan ZHN.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah US$300.000.000 dan akan dibayarkan kembali sesuai dengan jadwal berikut:

(dalam US$)

Jadwal pembayaran (tahun)	**Jumlah pembayaran**
2023	20.000.000
2024	55.000.000
2025	65.200.000
2026	159.800.000
Jumlah	**300.000.000**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diharuskan untuk memastikan:

(i) Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, Perseroan mempertahankan Rasio Kemampuan Membayar Utang (*"**Debt Service Cover Ratio**")* setidaknya 1,20 : 1,00; dan

(ii) Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, Perseroan mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap EBITDA lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

Perseroan juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan Perseroan dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar US$74.600.500.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan pabrik RKEF dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,0%, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN. ZHN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan menegenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2022, ZHN telah memenuhi persayaratan dan ketentuan tersebut.

Selama periode 2022, ZHN telah menarik penuh fasilitas pinjaman ini, sehingga saldo pokok pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US$74.600.500.

Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$0,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US$)
	30 September 2022
PT Indo Shipping Operator	757.526
PT Indonesia Morowali Industrial Park	35.494
Jumlah	**793.020**

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	(dalam US$)
	30 September 2022
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:	
Tidak lebih dari 1 tahun	521.183
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	297.202
	818.385
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(25.365)
Nilai kini liabilitas sewa	**793.020**
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	499.348
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	293.672
Jumlah	**793.020**

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,39% - 4,48% per tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

	(dalam US$)
	30 September 2022
Bunga atas liabilitas sewa	20.222

Liabilitas pajak tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$93,3 juta, yang merupakan: (i) liabilitas pajak tangguhan atas aset teridentifikasi dari Akuisisi Signifikan; dan (ii) selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang timbul dari akuisisi Perusahaan Anak.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja Grup MBM pada tanggal 30 September 2022 adalah US$0,7 juta, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("**KKA**") Riana & Rekan, KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup MBM adalah sebagai berikut:

	30 September 2022
Tingkat diskonto	6,19%-7,50%
Tingkat kenaikan gaji	3%-10%
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat kecacatan	5%-10% TMI – 2019
Usia normal pensiun	55 – 57 tahun

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup MBM menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

(i) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;

(ii) Liabilitas imbalan pensiun Grup MBM berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(56.068)	65.960
Tingkat kenaikan gaji	1%	59.463	(65.342)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup MBM adalah sebagai berikut:

	(dalam US$) 30 September 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti – awal periode	-
Kombinasi bisnis	737.167
Imbalan yang dibayar	(173.764)
Penyesuaian	(177.308)
Biaya jasa kini	378.342
Biaya jasa lalu	(174.477)
Beban bunga	30.318
Pengukuran kembali:	
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(32.154)
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	99.411
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(27.106)
Efek perubahan kurs valuta asing	(1.652)
Jumlah	**658.777**

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	(dalam US$) 30 September 2022
Beban jasa kini	378.342
Biaya jasa lalu	(174.477)
Beban bunga	30.318
Pengukuran kembali:	
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(46.031)
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4.617
Penyesuaian	(177.308)
Efek penyesuaian kurs atas imbalan kerja – bersih	(1.652)
Jumlah	**13.809**

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi properti pertambangan serta aset tetap dalam pembangunan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

(dalam US$)

	Kurang dari 1 tahun	2 – 5 tahun	6 – 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Imbalan pasca-kerja	10.037	1.147.075	4.168.827	54.331.112	59.657.051

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup MBM pada 30 September 2022 adalah berkisar tujuh sampai dengan 29 tahun.

3. Komitmen dan kontinjensi

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

SCM sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal Perjanjian	Akhir Periode Perjanjian
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel	12 Mei 2022	30 September 2025
PT United Arkato	Sewa peralatan	20 Januari 2022	19 Januari 2023[1]
PT Bintangdelapan Mineral	Penggunaan jalan hauling	31 Mei 2022	31 Agustus 2023

Catatan:
(1) Sedang dalam proses perpanjangan

b. UU Minerba

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Amandemen**").

Perubahan dalam Amandemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari pemerintah daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke pemerintah pusat (Kementrian ESDM).

  Dalam hal ini, pemerintah pusat dapat mendelegasikan kewenangan pemberian perizinan berusaha kepada pemerintah daerah provinsi.

  Pelaksanaan kewenangan pengelolan pertambangan mineral dan batubara oleh pemerintah daerah provinsi tetap berlaku untuk jangka waktu paling lama (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; atau (ii) sampai dengan penerbitan peraturan pelaksanaan dari Amandemen.

- Terdapat sembilan jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

  (i) Izin Usaha Pertambangan ("**IUP**");
  (ii) Izin Usaha Pertambangan Khusus ("**IUPK**");
  (iii) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("**KK**") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("**PKP2B**");
  (iv) Izin Pertambangan Rakyat ("**IPR**");
  (v) Surat Izin Penambangan Batuan ("**SIPB**");

(vi) Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
(vii) Izin Pengangkutan dan Penjualan;
(viii) Izin Usaha Jasa Pertambangan ("**IUJP**"); dan
(ix) Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu kegiatan operasi produksi selama 30 tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan setelah memenuhi persyaratan dalam perundangan/undangan yang berlaku.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("**IUI**") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B.

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai kelanjutan operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 tahun setelah berakhirnya jangka waktu KK atau PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua untuk jangka waktu paling lama 10 tahun setelah berakhirnya jangka waktu KK atau PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

- Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang.

  Pemegang IUP/IUPK dilarang memindahkan IUP/IUPK kepada pihak lain tanpa persetujuan dari Menteri ESDM. Persetujuan dari ESDM tersebut dapat diberikan setelah pemegang IUP/IUPK memenuhi persyaratan sebagai berikut:

  (i) kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan
  (ii) memenuhi persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

  Pemegang IUP/IUPK dilarang mengalihkan kepemilikan saham tanpa persetujuan dari Menteri ESDM. Persetujuan dari Menteri ESDM tersebut dapat diberikan setelah pemegang IUP/IUPK memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  (i) kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan
  (ii) memenuhi persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

  Dalam hal pengalihan saham tersebut dilakukan melalui penawaran umum perdana di BEI, pemegang pemegang IUP/IUPK wajib melaporkan kepada Menteri ESDM.

- Perubahan penting lainnya:

  (i) Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan kegiatan penambangan.
  (ii) terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan menyediakan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
  (iii) pemegang IUP dan IUPK berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan pertambangan dapat dibangun sendiri atau bekerjasama (i) pemegang IUP dan IUPK lainnya; atau (ii) pihak lain yang memiliki jalan yang dapat diperuntukkan sebagai jalan pertambangan setelah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, dalam hal jalan pertambangan tidak tersedia Pemegang IUP dan IUPK dapat memanfaatkan sarana dan prasarana umum termasuk jalan umum untuk keperluan pertambangan setelah memenuhi ketentuan peraturan perunfang-undangan.
  (iv) pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% yang ditawarkan secara berjenjang kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional (dalam hal ini adalah badan usaha yang berbadan hukum Indonesia yang kepemilikan sahamnya 100% dalam negeri). Pemerintah pusat melalui Menteri ESDM dapat secara bersama-sama dengan pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, BUMN, dan/atau BUMD dapat mengoordinasikan penentuan skema divestasi dan komposisi besaran saham divestasi yang akan dibeli. Lebih lanjut, dalam hal divestasi saham secara berjenjang tidak dapat terlaksana, penawaran divestasi saham dapat dilakukan melalui bursa saham Indonesia.
  (v) pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

  Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Cipta Kerja**"). Tujuan dari UU Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas UU Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah. UU Cipta Kerja telah diubah oleh Perpu Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen UU Minerba ini.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN GRUP MBM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP MBM SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP MBM YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MBM YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP MBM.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MBM ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beserta laporan auditor independen; (iii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (iv) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (v) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023 tertanggal 24 Maret

2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00175/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 056/0.M11295/SC.0/09.21-R2 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah mencerminkan akuisisi MIN, CSID, BSID dan ZHN ("**Akuisisi Signifikan**"). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional (i) MIN sejak bulan Maret 2022; (ii) CSID sejak bulan April 2022; (iii) BSID sejak bulan April 2022; dan (iv) ZHN sejak bulan Mei 2022 hingga 30 September 2022. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil Akuisisi Signifikan selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Masing-masing (i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (iii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; dan (iv) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi MIN pada tanggal 24 Maret 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00174/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00211/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00212/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi CSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan CSID pada tanggal serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00101/2.1068/AU.1/04/0119 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00121/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim CSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan

Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00022/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi BSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan BSID pada tanggal serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00102/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00120/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim BSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00021/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi ZHN pada tanggal 18 Mei 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021,yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00100/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

(ii) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00119/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim ZHN untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim ZHN untuk pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

A. PT Merdeka Battery Materials Tbk. dan Perusahaan Anak ("Grup MBM")

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	115.476.748	169.181	84	40
Piutang usaha – pihak ketiga	59.395.440	-	-	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.778.945	-	-	-
Persediaan	66.914.896	-	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	6.289.525	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	316.225	-	-	-
Estimasi klaim pengembalian pajak	27.137.434	-	-	-
Jumlah aset lancar	**280.309.213**	**169.181**	**84**	**40**

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Aset Tidak Lancar				
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	34.136.562	-	-	-
Uang muka investasi	1.486.086	-	10.382.696	14.506.033
Investasi pada entitas asosiasi	266.904	-	479.313	482.108
Aset hak-guna	787.404	-	-	-
Aset tetap	693.351.970	-	-	-
Properti pertambangan	527.496.169	-	-	-
Goodwill	324.918.803	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	21.356.031	-	-	-
Aset pajak tangguhan	144.032	-	-	-
Aset takberwujud	261.041	-	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	9.467.024	-	-	-
Jumlah aset tidak lancar	**1.613.672.026**	-	**10.862.009**	**14.988.141**
JUMLAH ASET	**1.893.981.239**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	66.785.608	-	-	-
Utang lain-lain	45.479.428	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	16.110.032	-	-	-
Liabilitas kontrak	2.132.340	-	-	-
Utang pajak	1.765.364	-	-	-
Pinjaman – bagian jangka pendek:				
- Liabilitas sewa	499.348	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**132.772.120**	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang				
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	1.614.583	-	-	-
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
- Pinjaman	367.641.032	-	-	-
- Liabilitas sewa	293.672	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	93.349.814	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	658.777	-	-	-
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	5.781.097	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**469.338.975**	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS	**602.111.095**	-	-	-
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	547.231.482	175.402	175.402	175.402
Tambahan modal disetor -bersih	135.872.173	-	-	-
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	74.797.592	-	-	-
Uang muka penyertaan modal	-	-	10.881.911	14.810.128
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	24.819	(917)	(173.842)	3.151
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(365.567)	-	-	-
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	22.818.110	(5.304)	(21.378)	(500)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**780.378.609**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**
Kepentingan non-pengendali	511.491.535	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	**1.291.870.144**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.893.981.239**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1][3]
Pendapatan usaha	289.446.714	-	-	-	-
Beban pokok pendapatan	(258.140.347)	-	-	-	-
Laba kotor	**31.306.367**	-	-	-	-
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(89.527)	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(11.433.745)	(3.838)	(5.383)	-	(398)
Laba/(rugi) usaha	**19.783.095**	**(3.838)**	**(5.383)**	**-**	**(398)**
Pendapatan keuangan	110.022	149	149	-	-
Biaya keuangan	(9.995.755)	-	-	-	-
Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi	848.601	-	-	(17.967)	-
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	21.623.573	21.290	21.308	(2.911)	(102)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**32.369.536**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**
Manfaat pajak penghasilan	105.285	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**32.474.821**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**
Penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(81.565)	-	-	-	-
Pajak penghasilan terkait pos ini	17.944	-	-	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	45.317	173.475	172.925	(176.993)	3.151
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	**32.456.517**	**191.076**	**188.999**	**(197.871)**	**2.651**
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	22.855.313	17.601	16.074	(20.878)	(500)
Kepentingan non-pengendali	9.619.508	-	-	-	-
JUMLAH	**32.474.821**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	22.849.150	191.076	188.999	(197.871)	2.651
Kepentingan non-pengendali	9.607.367	-	-	-	-
JUMLAH	**32.456.517**	**191.076**	**188.999**	**(197.871)**	**2.651**
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,0005	0,0007	0,0006	(0,0008)	(0,0000)
- Dilusian	0,0005	0,0007	0,0006	(0,0008)	(0,0000)

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.
(3) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

3. Laporan arus kas konsolidasian

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1][3]
Arus kas dari aktivitas operasi					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	109.463.359	(3.708)	(5.259)	45	(102)
Arus kas dari aktivitas investasi					
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(955.991.856)	9.963.966	9.963.966	4.468.377	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	964.585.419	(9.803.593)	(9.803.593)	(4.468.377)	141
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	115.476.748	171.258	169.181	84	40

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.
(3) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

4. Informasi keuangan konsolidasian lainnya

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
EBITDA (tidak diaudit)[1]	52.035.674	17.452	15.925	(20.878)	(500)
EBITDA *Adjusted* (tidak diaudit)[1]	32.706.685	17.452	15.925	(20.878)	(500)
Penjualan NiEq (ton)	17.202	-	-	-	-
EBITDA *Adjusted* per ton[2]	1.901	-	-	-	-

Catatan:
(1) EBITDA dihitung dari laba/(rugi) periode/tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan dan pendapatan keuangan; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan dan beban penyusutan periode/tahun berjalan. EBITDA *Adjusted* dihitung dari EBITDA yang disesuaikan dengan pos-pos non-kas tertentu seperti keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas dan keuntungan atas akuisisi entitas anak. Penyesuaian dari EBITDA ke EBITDA *Adjusted* memperhitungkan dampak dari pos-pos non-kas tertentu yang tidak manajemen pertimbangkan dalam evaluasi terhadap kinerja operasi yang sedang berlangsung.
EBITDA dan EBITDA *Adjusted* yang disajikan dalam Prospektus ini merupakan perhitungan tambahan terhadap kinerja dan likuiditas Grup MBM yang tidak diwajibkan oleh, atau disajikan sesuai, SAK. Lebih lanjut, EBITDA dan EBITDA *Adjusted* bukan merupakan perhitungan kinerja keuangan atau likuiditas Grup MBM berdasarkan SAK dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba untuk periode/tahun berjalan, laba usaha atau perhitungan kinerja lainnya sesuai dengan SAK atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari aktivitas operasi untuk mengukur likuiditas. Grup MBM berkeyakinan bahwa EBITDA dan EBITDA *Adjusted* memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari satu periode ke periode lainnya dan dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya dengan menghilangkan potensi perbedaan yang disebabkan oleh masa manfaat aset. Grup MBM juga percaya bahwa EBTIDA dan EBTIDA *Adjusted* adalah perhitungan tambahan terhadap kemampuan Grup MBM untuk memenuhi persyaratan pelunasan utang. Terakhir, Grup MBM menyajikan EBITDA dan EBITDA *Adjusted* karena Grup MBM berkeyakinan bahwa perhitungan ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi perusahaan sejenis.
(2) EBITDA *Adjusted* per ton berarti EBITDA *Adjusted* untuk periode/tahun berjalan dibagi kuantitas NPI yang terjual untuk periode tersebut sejak Smelter RKEF BSID dan CSID dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Rekonsiliasi laba/(rugi) usaha menjadi EBITDA

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021**	**2021**	**2020**	**2019**
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**32.474.821**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**
Manfaat pajak penghasilan	(105.285)	-	-	-	-
Beban penyusutan	9.780.405	-	-	-	-
Pendapatan keuangan	(110.022)	(149)	(149)	-	-
Biaya keuangan	9.995.755	-	-	-	-
EBITDA (tidak diaudit)[1]	**52.035.674**	**17.452**	**15.925**	**(20.878)**	**(500)**
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(18.978.777)	-	-	-	-
Keuntungan atas akuisisi entitas anak	(350.212)	-	-	-	-
EBITDA *Adjusted* (tidak diaudit)[1]	**32.706.685**	**17.452**	**15.925**	**(20.878)**	**(500)**

Catatan:
(1) EBITDA dihitung dari laba/(rugi) periode/tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan dan pendapatan keuangan; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan dan beban penyusutan periode/tahun berjalan. EBITDA *Adjusted* dihitung dari EBITDA yang disesuaikan dengan pos-pos non-kas tertentu seperti keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas dan keuntungan atas akuisisi entitas anak. Penyesuaian dari EBITDA ke EBITDA *Adjusted* memperhitungkan dampak dari pos-pos non-kas tertentu yang tidak manajemen pertimbangkan dalam evaluasi terhadap kinerja operasi yang sedang berlangsung. Dikarenakan terdapat berbagai metode untuk menghitung EBITDA, penyajian EBITDA Grup MBM mungkin tidak dapat dibandingkan dengan perhitungan dengan judul yang sama oleh perusahaan lain.

5. Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021**	**2020**	**2019**
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	100,0%[1]	na	na	na
Laba kotor	100,0%[1]	na	na	na
Laba/(rugi) usaha	515.553,2%[1]	(100,0)%	100,0%	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	184.405,5%[1]	177,0%	(4.075,6)%	na
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	16.886,2%[1]	195,5%	(7.564,0)%	na
EBITDA *Adjusted*	187.309,4[1]	176,3%	(4.075,6)%	na
Jumlah aset	1.119.400,0%[2]	(98,4)%	(27,5)%	na
Jumlah liabilitas	100,0%[2]	na	na	na
Jumlah ekuitas	763.502,4%[2]	(98,4)%	(27,5)%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,8%	na	na	na
Laba (rugi) usaha / Pendapatan usaha	6,8%	na	na	na
EBITDA *Adjusted* / Pendapatan usaha	11,3%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	11,2%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah aset	1,7%	9,5%	(0,2)%	(0,0)%[nm]
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	2,5%	9,5%	(0,2)%	(0,0)%[nm]
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,1	na	na	na
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,5	na	na	na
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,3	na	na	na
Interest coverage ratio[3]	3,3	na	na	na
Debt service cover ratio[4]	3,3	na	na	na

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan beban keuangan.
(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman dan fasilitas pinjaman bank.

na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

6. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$300.000.000, Perseroan diharuskan untuk memastikan (i) *Debt Service Cover Ratio* sekurang-kurangnya 1,20 : 1,00 (berlaku sejak tanggal yang jatuh pada 12 bulan dari tanggal penarikan pertama); dan (ii) rasio Utang Bersih terhadap EBITDA kurang dari atau sama dengan 3,50 : 1,00. Per 30 September 2022, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat ketentuan terkait.

7. Informasi nilai kurs

- Nilai kurs tengah pada tanggal 17 Maret 2023 adalah 15.418 per 1 Dolar Amerika Serikat (sumber: Bank Indonesia).

- Nilai kurs tengah tertinggi dan terendah per 1 Dolar Amerika Serikat untuk tiap bulan selama periode enam bulan terakhir adalah sebagai berikut:

	Nilai kurs terendah	Nilai kurs tertinggi
September 2022	14.839	15.247
Oktober 2022	15.196	15.616
November 2022	15.493	15.737
Desember 2022	15.409	15.742
Januari 2023	14.930	15.635
Februari 2023	14.868	15.274

Sumber: Bank Indonesia.

- Nilai kurs per 1 Dolar Amerika Serikat untuk masing-masing periode yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	Nilai kurs rata-rata
31 Desember 2019	14.001
31 Desember 2020	14.228
31 Desember 2021	14.294
30 September 2022	15.007

8. Data keuangan terkini Grup MBM pada tanggal dan periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 November 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir pada 30 November 2022 dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir 30 November 2022 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Informasi keuangan interim Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, yang telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu atas informasi keuangan interim No. 039/1.M11295/SC.1/11.22 tertanggal 3 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US$) **30 November 2022[1]**
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan bank	99.851.644
Piutang usaha – pihak ketiga	80.394.912
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.787.342
Persediaan	79.953.648
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	2.781.196
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	302.498
Estimasi klaim pengembalian pajak	19.788.518
Jumlah aset lancar	**285.859.758**
Aset Tidak Lancar	
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	9.784.245
Uang muka investasi	27.990.791
Investasi pada entitas asosiasi	256.925
Aset hak-guna	701.349
Aset tetap	722.628.347
Properti pertambangan	527.528.948
Goodwill	324.918.803
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	23.936.301
Aset pajak tangguhan	144.032
Aset takberwujud	266.288
Aset tidak lancar lain-lain	9.952.665
Jumlah aset tidak lancar	**1.648.108.694**
JUMLAH ASET	**1.933.968.452**
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha – pihak ketiga	57.531.741
Utang lain-lain	43.505.352
Beban yang masih harus dibayar - bagian jangka pendek	23.095.234
Utang pajak	1.816.943
Pinjaman – bagian jangka pendek:	
- Liabilitas sewa	512.825
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**126.462.095**

	(dalam US$) 30 November 2022[1]
Liabilitas Jangka Panjang	
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	2.567.708
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	
- Pinjaman	368.005.343
- Liabilitas sewa	122.643
Liabilitas pajak tangguhan	93.349.814
Liabilitas imbalan pasca-kerja	658.600
Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	5.578.602
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**470.282.710**
JUMLAH LIABILITAS	**596.744.805**
EKUITAS	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	547.231.482
Tambahan modal disetor -bersih	135.872.173
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	74.797.592
Uang muka penyertaan modal	30.000.000
Rugi komprehensif lain	(201.907)
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(365.567)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	
Dicadangkan	1.000
Belum dicadangkan	22.928.950
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**810.263.723**
Kepentingan non-pengendali	526.959.924
JUMLAH EKUITAS	**1.337.223.647**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.933.968.452**

Catatan:
(1) Tidak diaudit.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam US$) Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November	
	2022[1]	2021[1]
Pendapatan usaha	394.132.171	-
Beban pokok pendapatan	(352.031.584)	-
Laba kotor	**(42.100.587)**	**-**
Beban usaha		
Beban penjualan dan pemasaran	(114.153)	-
Beban umum dan administrasi	(12.992.752)	(5.384)
Laba/(rugi) usaha	**28.993.682**	**(5.384)**
Pendapatan keuangan	181.376	149
Biaya keuangan	(15.554.075)	-
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	853.698	-
Pendapatan lain-lain – bersih	22.192.777	21.313
Laba sebelum pajak penghasilan	**36.667.458**	**16.078**
Manfaat pajak penghasilan	105.285	-
Laba periode berjalan	**36.772.743**	**16.078**
(Kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(81.565)	-
Pajak penghasilan terkait pos ini	17.944	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(184.295)	173.696
	(247.916)	173.696
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**36.524.827**	**189.774**

(dalam US$)

	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November	
	2022[1]	**2021[1]**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	22.967.153	16.078
Kepentingan non-pengendali	13.805.590	-
JUMLAH	**36.772.743**	**16.078**
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	22.734.264	189.774
Kepentingan non-pengendali	13.790.563	-
JUMLAH	**36.524.827**	**189.774**
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
- Dasar	0,0005	0,0006
- Dilusian	0,0005	0,0006

Catatan:
(1) Tidak diaudit.

Laporan arus kas konsolidasian

(dalam US$)

	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November	
	2022[1]	**2021[1]**
Arus kas dari aktivitas operasi		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	100.543.354	(5.258)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1.006.270.088)	10.820.733
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.007.563.197	(10.646.570)
Kas dan bank pada akhir periode	99.851.644	169.956

Catatan:
(1) Tidak diaudit.

Rasio Keuangan

	30 November
	2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)	
Pendapatan usaha	100,0%
Laba kotor	100,0%
Laba/(rugi) usaha	(538.615,6)%[1]
Laba periode berjalan	228.614,7%[1]
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	19.146,5%[1]
EBITDA *Adjusted*	291.101,5%[1]
Jumlah aset	1.143.035,7%[2]
Jumlah liabilitas	100,0%[2]
Jumlah ekuitas	790.310,1%[2]
RASIO USAHA (%)	
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,7%
Laba (rugi) usaha / Pendapatan usaha	7,4%
EBITDA *Adjusted* / Pendapatan usaha	11,8%
Laba periode berjalan / Pendapatan usaha	9,3%
Laba periode berjalan / Jumlah aset	1,9%
Laba periode berjalan / Jumlah ekuitas	2,7%

	30 November 2022
RASIO KEUANGAN (x)	
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	2,3
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,4
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,3
Interest coverage ratio(3)	3,0
Debt service cover ratio(4)	3,0

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.
(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan beban keuangan.
(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA *Adjusted* dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman dan fasilitas kredit bank.
na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

B. PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	66.197	7.119	1.158	651
Piutang usaha – pihak ketiga	59.396	-	-	-
Piutang lain-lain bagian lancar:				
- Pihak ketiga	2.512	3	2	1
- Pihak berelasi	-	7.540	6.842	2.912
Persediaan	66.159	1.500	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	6.280	1.079	1.227	467
Estimasi klaim pengembalian pajak	27.138	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	-	-	35	36
Jumlah Aset Lancar	**227.682**	**17.241**	**9.264**	**4.067**
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain – bagian tidak lancar	-	-	-	2.380
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	4.399	19.992	-	-
Uang muka investasi	5	24.133	33.009	48.784
Investasi pada entitas asosiasi	8	150.170	76.982	19.762
Aset hak-guna	787	1.372	-	-
Aset tetap	367.607	10.723	2.557	2.583
Properti pertambangan	105.431	79	-	-
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	82.234	62.108	52.126
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	1.987	-	-	-
Aset pajak tangguhan	144	-	-	11
Aset takberwujud	261	78	27	29
Aset tidak lancar lain-lain	560	931	222	251
Jumlah Aset Tidak Lancar	**481.189**	**289.712**	**174.905**	**125.926**
JUMLAH ASET	**708.871**	**306.953**	**184.169**	**129.993**

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – pihak ketiga	39.249	6.488	1.265	528
Utang lain-lain – pihak berelasi	326	36	44	42
Beban yang masih harus dibayar	13.278	65	2.733	1.847
Liabilitas kontrak	2.132	-	-	-
Utang pajak	1.314	421	382	203
Pinjaman – bagian jangka pendek:				
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	12.841	-	-
- Liabilitas sewa	499	516	417	490
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.798**	**20.367**	**4.841**	**3.110**
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	9.417	9.555
- Liabilitas sewa	294	650	-	407
Liabilitas pajak tangguhan	338	338	63	-
Liabilitas imbalan pasca- kerja	655	643	683	502
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	5.781	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7.068**	**1.631**	**10.163**	**10.464**
JUMLAH LIABILITAS	**63.866**	**21.998**	**15.004**	**13.574**
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	158.310	101.913	7	7
Tambahan modal disetor – bersih	18.920	18.920	34.708	34.708
Uang muka penyertaan modal	-	-	63.035	69.985
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(264)	(263)	939	551
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(7.112)	(7.112)	(7.112)	(7.112)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	162.997	117.954	46.402	(7.296)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**332.851**	**231.412**	**137.979**	**90.843**
Kepentingan non-pengendali	312.154	53.543	31.186	25.576
JUMLAH EKUITAS	**645.005**	**284.955**	**169.165**	**116.419**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**708.871**	**306.953**	**184.169**	**129.993**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Pendapatan usaha	289.447	-	-	-	-
Beban pokok pendapatan	(258.140)	-	-	-	-
Laba kotor	**31.307**	**-**	**-**	**-**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(90)	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(6.684)	(1.167)	(1.680)	(1.305)	(2.071)
Laba/(rugi) usaha	**24.533**	**(1.167)**	**(1.680)**	**(1.305)**	**(2.071)**
Pendapatan keuangan	103	11	5	5	6
Biaya keuangan	(2.178)	(801)	(1.093)	(1.111)	(1.196)
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	16.765	55.046	73.864	55.663	233
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	15.644	(134)	(58)	33	236
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**54.867**	**52.955**	**71.038**	**53.285**	**(2.792)**
Manfaat pajak penghasilan	105	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**54.972**	**52.955**	**71.038**	**53.285**	**(2.792)**
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	(64)	34	148	28	671
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	(14)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1)	(1.496)	(1.202)	388	788
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	**54.907**	**51.493**	**69.970**	**53.701**	**(1.333)**
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	45.075	53.337	71.488	53.684	(2.486)
Kepentingan non-pengendali	9.897	(382)	(450)	(399)	(306)
JUMLAH	**54.972**	**52.955**	**71.038**	**53.285**	**(2.792)**
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	45.042	51.864	70.350	54.086	(1.360)
Kepentingan non-pengendali	9.865	(371)	(380)	(385)	27
JUMLAH	**54.907**	**51.493**	**69.970**	**53.701**	**(1.333)**
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,0312	888,9500	2,5561	894,7333	(41,4333)
- Dilusian	0,0312	888,9500	2,5561	894,7333	(41,4333)

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

3. Laporan arus kas konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Arus kas dari aktivitas operasi					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	121.168	(2.040)	(2.846)	(2.416)	(3.419)
Arus kas dari aktivitas investasi					
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.833)	(29.103)	(44.777)	(10.356)	(77.952)
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(18.703)	32.591	53.570	13.299	81.639
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	66.197	2.602	7.119	1.158	651

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

4. Rasio keuangan

	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	100,0%[1]	na	na	na
Laba kotor	100,0%[1]	na	na	na
Laba/(rugi) usaha	2.202,2%[1]	(28,7)%	37,0%	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	3,8%[1]	33,3%	2.008,5%	na
Jumlah penghasilan /(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	6,6%[1]	30,3%	4.128,6%	na
Jumlah aset	130,9%[2]	66,7%	41,7%	na
Jumlah liabilitas	190,3%[2]	46,6%	10,5%	na
Jumlah ekuitas	126,4%[2]	68,4%	45,3%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	10,8%	na	na	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	8,5%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	19,0%	na	na	na
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah aset	7,8%	23,1%	28,9%	(2,1)%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	8,5%	24,9%	31,5%	(2,4)%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	4,0	0,8	1,9	1,3
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,1	0,1	0,1
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,1	0,1	0,1

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.

C. PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")

1. Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	27.354.187	70.958.018	15.005.843	788.641
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	-	8.978.104	-	-
- Pihak berelasi	35.551.018	49.599.985	38.880.842	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	-	-	3.175	-
Persediaan	15.750.916	40.467.183	19.211.538	35.753.136
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	29.203	144.550	1.216.548	1.387.176
Estimasi tagihan pajak	16.387.201	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	-	22.168.905	10.456.951	3.643.150
Jumlah Aset Lancar	**95.072.525**	**192.316.745**	**84.774.897**	**41.572.103**
ASET TIDAK LANCAR				
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	24.262	-	-	-
Aset tetap	146.565.152	154.971.468	166.764.990	171.979.363
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	1.823.310	1.948.277	1.970.932	2.112.977
Aset hak-guna	15.821	21.191	-	-
Aset pajak tangguhan	52.930	9.439	6.667	90
Jumlah Aset Tidak Lancar	**148.481.475**	**156.950.375**	**168.742.589**	**174.092.430**
JUMLAH ASET	**243.554.000**	**349.267.120**	**253.517.486**	**215.664.533**
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	8.694.034	9.716.819	9.840.377	25.128.665
- Pihak berelasi	6.217.908	3.258.702	5.298.381	4.839.673
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	-	-	112.176	12.111.863
- Pihak berelasi	2.493.858	2.664.783	2.695.769	55.785.523
Utang pajak	339.099	465.521	524.716	468.719
Beban yang masih harus dibayar	42.100	193.200	201.198	122.152
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**17.786.999**	**16.299.025**	**18.672.617**	**98.456.595**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	240.594	42.905	33.334	360
Pinjaman dari pihak berelasi	-	84.000.000	84.000.000	19.000.000
Liabilitas sewa	15.212	14.730	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**255.806**	**84.057.635**	**84.033.334**	**19.000.360**
JUMLAH LIABILITAS	**18.042.805**	**100.356.660**	**102.705.951**	**117.456.955**
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25.551.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Uang muka penyertaan modal	41.489.133	41.489.133	41.489.133	71.500.000
Tambahan modal disetor	1.541.895	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	1.746.334	1.746.334	2.039.130	1.477.016
Saldo laba	155.182.833	180.674.993	82.283.272	230.562
JUMLAH EKUITAS	**225.511.195**	**248.910.460**	**150.811.535**	**98.207.578**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**243.554.000**	**349.267.120**	**253.517.486**	**215.664.533**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021[1][2]**	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1]**
Pendapatan usaha	251.586.071	217.278.159	318.804.010	278.448.460	-
Beban pokok pendapatan	(207.479.987)	(145.794.566)	(218.622.952)	(191.292.757)	-
Laba kotor	**44.106.084**	**71.483.593**	**100.181.058**	**87.155.703**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(63.936)	(77.423)	(105.791)	(150.800)	-
Beban umum dan administrasi	(484.408)	(721.727)	(1.049.793)	(454.738)	(485.962)
Laba/(rugi) usaha	**43.557.740**	**70.684.443**	**99.025.474**	**86.550.165**	**(485.962)**
Pendapatan keuangan	31.132	35.528	46.204	29.520	12.006
Biaya keuangan	(3.226.829)	-	(139)	(1.617.589)	(88.832)
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	(5.779.928)	(680.407)	(678.976)	(2.915.979)	1.021.455
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.582.115**	**70.039.564**	**98.392.563**	**82.046.117**	**458.667**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	32.891	-	2.030	6.417	(214.094)
Laba periode/tahun berjalan	**34.615.006**	**70.039.564**	**98.394.593**	**82.052.534**	**244.573**
(Kerugian)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(2.029.536)	(292.796)	562.114	1.477.016
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(37.584)	-	(2.872)	176	(5)
	(37.584)	(2.029.536)	(295.668)	562.290	1.477.011
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	**34.577.422**	**68.010.028**	**98.098.925**	**82.614.824**	**1.721.584**
Laba per saham dasar dan dilusian	1.368	2.802	3.936	3.282	12

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

3. Laporan arus kas

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021[1][2]**	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1]**
Arus kas dari aktivitas operasi					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	99.138.600	58.094.394	56.020.798	52.219.510	(8.657.372)
Arus kas dari aktivitas investasi					
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.999)	(104.307)	(112.320)	(73.006.729)	(106.090.584)
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(141.976.687)	-	(7.722)	34.989.133	115.500.000
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	27.354.187	72.973.314	70.958.018	15.005.843	788.641

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

4. Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	15,8%[1]	14,5%	100%	na
Laba kotor	(38,3)%[1]	14,9%	100%	na
Laba/(rugi) usaha	(38,4)%[1]	14,4%	17.910,1%	na
Laba periode/tahun berjalan	(50,6)%[1]	19,9%	33.449,3%	na
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(49,2)%[1]	18,7%	4.698,8%	na
Jumlah aset	(30,3)%[2]	37,8%	17,6%	na
Jumlah liabilitas	(82,0)%[2]	(2,3)%	(12,6)%	na
Jumlah ekuitas	(9,4)%[2]	65,0%	53,6%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	17,5%	31,4%	31,3%	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	17,3%	31,1%	31,1%	na
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	13,8%	30,9%	29,5%	na
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	14,2%	28,2%	32,4%	0,1%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	15,3%	39,5%	54,4%	0,2%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	5,3	11,8	4,5	0,4
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,4	0,7	1,2
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,3	0,4	0,5

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.

D. PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")

1. Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	20.115.720	28.157.468	24.447.407	385.605
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	-	5.592.275	-	-
- Pihak berelasi	23.844.422	34.959.385	35.654.475	-
Persediaan	39.771.906	59.068.826	42.777.588	95.337
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	48.737
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	4.990.326	-	-	-
Estimasi tagihan pajak	10.750.233	-	-	-
Pajak dibayar di muka	-	22.708.245	9.874.741	2.591.861
Jumlah Aset Lancar	**99.472.607**	**150.486.199**	**112.754.211**	**3.121.540**
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	1.371.543	-	19.083	7.958.641
Aset hak-guna	21.095	28.254	-	-
Aset tetap	149.359.007	157.600.247	170.294.047	112.692.094
Aset pajak tangguhan	45.326	11.343	4.699	536
Jumlah Aset Tidak Lancar	**150.796.971**	**157.639.844**	**170.317.829**	**120.651.271**
JUMLAH ASET	**250.269.578**	**308.126.043**	**283.072.040**	**123.772.811**

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	7.355.256	3.024.397	30.744.559	64.144.568
- Pihak ketiga	13.021.444	7.095.147	11.231.260	10.294.270
Utang pajak	452.011	533.878	664.931	165.066
Beban yang masih harus dibayar	40.536	155.258	7.090	7.194
Liabilitas kontrak	2.132.340	-	2.558.389	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**23.001.587**	**10.808.680**	**45.206.229**	**74.611.098**
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman dari pihak berelasi	-	110.800.000	110.800.000	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	206.028	51.559	23.494	2.142
Liabilitas sewa	20.282	19.641	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**226.310**	**110.871.200**	**110.823.494**	**2.142**
JUMLAH LIABILITAS	**23.227.897**	**121.679.880**	**156.029.723**	**74.613.240**
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	35.872.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Uang muka penyertaan modal	15.922.500	15.922.500	45.922.500	23.022.500
Tambahan modal disetor	30.415.105	-	-	-
Saldo laba	144.432.184	145.123.771	54.846.325	420.783
Penghasilan komprehensif lain	399.892	399.892	1.273.492	716.288
JUMLAH EKUITAS	**227.041.681**	**186.446.163**	**127.042.317**	**49.159.571**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**250.269.578**	**308.126.043**	**283.072.040**	**123.772.811**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021(1)(2)	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Pendapatan usaha	236.138.258	232.762.933	308.905.267	186.206.440	-
Beban pokok pendapatan	(193.507.266)	(157.403.685)	(215.748.856)	(128.385.157)	-
Laba kotor	**42.630.992**	**75.359.248**	**93.156.411**	**57.821.283**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(63.885)	(79.225)	(108.950)	(98.485)	-
Beban umum dan administrasi	(375.127)	(469.645)	(1.008.503)	(791.679)	(43.853)
Laba/(rugi) usaha	**42.191.980**	**74.810.378**	**92.038.958**	**56.931.119**	**(43.853)**
Pendapatan keuangan	21.277	23.141	27.767	19.451	7.381
Biaya keuangan	(3.681.497)	-	(185)	(504.926)	-
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	(3.650.370)	(1.851.235)	(1.740.862)	(2.022.794)	595.145
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.881.390**	**72.982.284**	**90.325.678**	**54.422.850**	**558.673**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	27.408	-	(5.402)	3.741	(137.853)
Laba periode/tahun berjalan	**34.908.798**	**72.982.284**	**90.320.276**	**54.426.591**	**420.820**
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Translasi mata uang asing	-	(1.371.545)	(873.600)	557.204	716.288
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas pasca-kerja	(23.312)	-	(42.830)	(1.049)	(37)
	(23.312)	(1.371.545)	(916.430)	556.155	716.251
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	**34.885.486**	**71.610.739**	**89.403.846**	**54.982.746**	**1.137.071**
Laba per saham dasar dan dilusian	1.122	2.919	3.613	2.177	20

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

3. Laporan arus kas

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Arus kas dari aktivitas operasi					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	98.467.035	54.980.923	61.902.970	(3.881.573)	(3.998.115)
Arus kas dari aktivitas investasi					
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.379.989)	(5.526.437)	(28.175.597)	(105.761.224)	(43.655.133)
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(105.089.968)	(30.000.000)	(30.010.202)	133.700.000	48.022.500
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	20.115.720	43.892.659	28.157.468	24.447.407	385.605

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

4. Rasio keuangan

	30 September	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan usaha	1,5%[1]	65,9%	100%	na
Laba kotor	(43,4)%[1]	61,1%	100%	na
Laba/(rugi) usaha	(43,6)%[1]	61,7%	129.922,6%	na
Laba periode/tahun berjalan	(52,2)%[1]	65,9%	12.833,5%	na
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(51,3)%[1]	62,6%	4.735,5%	na
Jumlah aset	(18,8)%[2]	8,9%	128,7%	na
Jumlah liabilitas	(80,9)%[2]	(22,0)%	109,1%	na
Jumlah ekuitas	21,8%[2]	46,8%	158,4%	na
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan usaha	18,1%	30,2%	31,1%	na
Laba/(rugi) usaha / Pendapatan usaha	17,9%	29,8%	30,6%	na
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	14,8%	29,2%	29,2%	na
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	13,9%	29,3%	19,2%	0,3%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	15,4%	48,4%	42,8%	0,9%
RASIO KEUANGAN (x)				
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	4,3	13,9	2,5	0,0[nm]
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,1	0,7	1,2	1,5
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,1	0,4	0,6	0,6

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

E. PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")

1. Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	5.494.066	3.467.577
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	8.079	8.492
Jumlah Aset Lancar	**5.502.145**	**3.476.069**
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap	325.424.138	72.493.885
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	27.663.821	812.324
Pajak dibayar dimuka	19.111.251	6.583.331
Aset pajak tangguhan	21	21
Jumlah Aset Tidak Lancar	**372.199.231**	**79.889.561**
JUMLAH ASET	**377.701.376**	**83.365.630**
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
- Pihak berelasi	21.091.253	44.418.232
- Pihak ketiga	6.151.849	16.720.891
Beban yang masih harus dibayar	447.270	133.450
Utang pajak	15.245	58.117
Pinjaman dari pihak berelasi – bagian jangka pendek	-	21.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**27.705.617**	**82.330.690**
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman dari pihak berelasi – bagian jangka panjang	149.500.000	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	97	97
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**149.500.097**	**97**
JUMLAH LIABILITAS	**177.205.714**	**82.330.787**
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.005.000	1.000.000
Tambahan modal disetor	100.000.000	-
Uang muka penyertaan modal	99.645.995	-
(Akumulasi kerugian)/saldo laba	(1.155.333)	34.843
JUMLAH EKUITAS	**200.495.662**	**1.034.843**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**377.701.376**	**83.365.630**

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
	2022	**2021(1)(2)**	**2021(2)**
Beban usaha			
Beban umum dan administrasi	(1.009.597)	(10.992)	(30.968)
Rugi usaha	**(1.009.597)**	**(10.992)**	**(30.968)**
Pendapatan keuangan	6.281	633	1.005
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(185.599)	1.618	74.720
Beban lain-lain – bersih	(1.261)	(121)	(343)
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	**(1.190.176)**	**(8.862)**	**44.414**
Beban pajak penghasilan	-	-	(9.571)
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	**(1.190.176)**	**(8.862)**	**34.843**
Penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	-	-
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	**(1.190.176)**	**(8.862)**	**34.843**
(Rugi)/laba bersih per saham			
- Dasar	(0,7981)	(0,0089)	0,0348
- Dilusian	(0,7981)	(0,0089)	0,0348

Catatan:
(1) Tidak diaudit.
(2) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021.

3. Laporan arus kas

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
	2022	**2021(1)(2)**	**2021(2)**
Arus kas dari aktivitas operasi			
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(13.710.595)	(8.961)	(6.491.128)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(313.264.465)	(2.625.698)	(12.041.295)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Arus kas bersih yang diperoleh dari akvitias pendanaan	329.150.995	6.000.000	22.000.000
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	5.494.066	3.365.341	3.467.577

Catatan:
(1) Tidak diaudit.
(2) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021.

4. Rasio keuangan

	30 September 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Rugi usaha periode/tahun berjalan	(9.084,8)%(1)	na
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(13.330,1)%(1)	na
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(13.330,1)%(1)	na
Jumlah aset	353,1%(2)	na
Jumlah liabilitas	115,2%(2)	na
Jumlah ekuitas	19.274,5%(2)	na
RASIO USAHA (%)		
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(0,3)%	0,0%nm
Rugi periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(0,6)%	3,4%
RASIO KEUANGAN (x)		
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0,2	0,0nm
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,9	79,6
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5	1,0

Catatan:
(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
na: tidak tersedia.
nm: menjadi nol karena pembulatan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup MBM dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beserta laporan auditor independen; (iii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (iv) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim; (v) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan yang tidak diaudit untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023 tertanggal 24 Maret

2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00175/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 056/0.M11295/SC.0/09.21-R2 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah mencerminkan akuisisi MIN, CSID, BSID dan ZHN ("**Akuisisi Signifikan**"). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 telah memperlihatkan pengikutsertaan hasil operasional (i) MIN sejak bulan Maret 2022; (ii) CSID sejak bulan April 2022; (iii) BSID sejak bulan April 2022; dan (iv) ZHN sejak bulan Mei 2022 hingga 30 September 2022. Dengan demikian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang termasuk dalam Prospektus ini tidak akan secara langsung dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup hasil Akuisisi Signifikan selama setahun penuh yang akan diterbitkan di masa depan. Masing-masing (i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; (iii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019; dan (iv) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, serta pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruhnya tercantum pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi MIN pada tanggal 24 Maret 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00174/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00211/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00212/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan akuisisi CSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan CSID pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00101/2.1068/AU.1/04/0119 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00121/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim CSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan

Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00022/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi BSID pada tanggal 28 April 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan BSID pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00102/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00120/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim BSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00021/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Sehubungan dengan akuisisi ZHN pada tanggal 18 Mei 2022, Perseroan juga telah menyajikan informasi keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan dalam tabel di bawah ini dan diambil dari:

(i) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00100/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00119/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan interim ZHN untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim ZHN pada tanggal dan untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Fendri Sutejo (Registrasi Akuntan Publik No. 0016) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota firma Crowe Global) tidak menyatakan suatu opini audit.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul "Faktor Risiko."

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

A. Umum

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Hamparan Logistik Nusantara) dengan sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel di Tambang SCM menurut Wood Mackenzie menargetkan posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah Akuisisi Signifikan dan Akuisisi BPI yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan usaha Grup MBM menjadi terintegrasi secara vertikal dengan (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) fasilitas RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu smelter RKEF CSID dan BSID; (iii) smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I yang sedang dalam pembangunan; dan (iv) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM di masa mendatang.

Per bulan Januari 2022, Tambang SCM memiliki lebih dari 1,1 miliar bijih DMT, yang mengandung 13,8 mt nikel pada kadar 1,22% Ni dan 1,0 mt kobalt pada kadar 0,08% Co, berdasarkan Laporan Sumberdaya JORC yang disusun oleh AMC. Grup MBM bermaksud untuk memodifikasi lini produksi tertentu di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN yang akan datang untuk memberikan opsionalitas agar dapat memproduksi nikel matte kadar rendah. Grup MBM juga berada pada tahapan awal pengembangan konverter di Smelter RKEF ZHN agar dapat menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang akan diproduksi oleh lini produksi Smelter RKEF eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Kegiatan operasi industri RKEF yang memproduksi NPI telah dikembangkan dan dibangun oleh grup Tsingshan, yang merupakan salah satu pelopor proses RKEF untuk memproduksi NPI dari sumber bijih nikel laterit.

Selain Tambang SCM dan pengoperasian RKEF, Grup MBM memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan yang kuat untuk memperkuat posisi Grup MBM di sepanjang rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan meningkatkan kemampuan produksi Grup MBM. Proyek pertumbuhan Grup MBM lainnya yang signifikan mencakup proyek HPAL, Proyek AIM dan IKIP, serta proyek pendukung lainnya, seperti jalan angkut khusus sekitar 20 km antara batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut milik BDM, yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP.

Grup MBM didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti MDKA dan GoTo, keduanya merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MBM, serta Adaro, yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Per tanggal 30 September 2022, kapasitas produksi agregat terpasang Grup MBM mencapai 38.000 tpa Ni (19.038 tpa Ni berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Setelah pembangunan dan/atau komisioning Smelter RKEF ZHN, Tambang SCM dan Proyek AIM I, kapasitas produksi terpasang agregat Grup MBM diperkirakan akan meningkat menjadi total 88.000 tpa Ni dan 1,2 juta ton per tahun asam (44.088 tpa Ni dan 960.000 tpa asam berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Kapasitas produksi dari Tambang SCM diharapkan akan mencapai 14,6 juta wmt pada tahun 2024, dengan Proyek AIM I diharapkan akan memulai kegiatan operasi pada pertengahan kedua tahun 2023 dengan kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 juta ton per tahun pada tahun 2024.

Meskipun fasilitas Grup MBM eksisting memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, Grup MBM telah mampu memanfaatkan keunggulan kompetitif struktural untuk memperluas kegiatan usaha secara berkelanjutan dan mempertahankan tingkat kinerja operasi dan keuangan yang tinggi pada saat bersamaan. Laba Grup MBM telah meningkat dari US$17.601 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. EBITDA *Adjusted* Grup MBM telah meningkat dari US$17.452 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Dalam basis proforma, dengan mempertimbangkan Akuisisi Signifikan seolah-olah telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2021, EBITDA *Adjusted* Grup MBM dapat menjadi US$209,7 juta dan US$103,1 juta masing-masing pada tahun 2021 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.

B. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM

Kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM terutama dipengaruhi, dan diperkirakan akan terus dipengaruhi, oleh faktor-faktor sebagai berikut:

Kondisi makroekonomi dan fluktuasi harga komoditas global, pasokan dan permintaan

Sebagian besar pendapatan Grup MBM di masa mendatang akan diperoleh dari penjualan produk Grup MBM yang ada saat ini maupun akan datang, meliputi (i) nikel limonit dan nikel saprolit dari Tambang SCM pada saat Tambang SCM memulai kegiatan penambangan secara signifikan; (ii) NPI dan nikel matte dari Smelter-Smelter RKEF; (iii) produk nikel antara seperti MHP dari *pipeline* pabrik HPAL Grup MBM di masa depan; dan (iv) produk dari proyek AIM Grup MBM termasuk asam sulfat, uap, pelet bijih besi, tembaga, emas dan perak. Dengan demikian, hasil kegiatan operasi Grup MBM dipengaruhi, dan akan terus dipengaruhi, secara langsung oleh harga produk yang diproduksi dan dijual oleh Grup MBM, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh sejumlah faktor makroekonomi dan pasar.

Sebagai contoh, harga dari banyak produk yang dijual Grup MBM dipengaruhi oleh pasar komoditas, yang secara historis bersifat berulang dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Harga komoditas terutama bergantung pada dinamika pasokan dan permintaan pasar ekspor komoditas dunia. Pasar komoditas yang terkait kegiatan penambangan sangat kompetitif dan sensitif terhadap banyak faktor, termasuk penjualan *forward* oleh produsen, tingkat biaya produksi di kawasan pertambangan utama, perubahan hasil penambangan (termasuk pembukaan dan penutupan tambang, penemuan deposit baru, dan perluasan kegiatan operasi di tambang yang ada), gangguan dalam distribusi mineral (karena cuaca dan kondisi lainnya), kebijakan dan peraturan pemerintah seperti yang berkaitan dengan perpajakan, royalti dan perlindungan lingkungan hidup, kondisi perekonomian global, dan masalah utama kesehatan masyarakat seperti pandemi COVID-19.

Pasar komoditas juga dipengaruhi oleh permintaan dari industri pengguna akhir untuk masing-masing komoditas. Sebagai contoh, harga dan permintaan nikel dipengaruhi oleh permintaan dari industri *stainless steel* dan semakin meningkat, oleh permintaan nikel untuk pembuatan baterai, yang terutama digunakan untuk baterai kendaraan bermotor listrik dan penyimpanan energi. Penjualan kendaraan bermotor listrik secara global telah melonjak dalam beberapa tahun terakhir dikarenakan kombinasi antara kebijakan pemerintah yang mendukung, harga yang kompetitif dengan mesin pembakaran internal, model kendaraan bermotor listrik baru yang semakin menarik, peningkatan teknologi baterai, dan penyediaan infrastruktur pengisian daya untuk baterai kendaraan bermotor listrik. Akibatnya, harga nikel memiliki prospek yang positif, didorong oleh permintaan akan baterai kendaraan bermotor listrik yang kuat, dan meningkatnya penggunaan katoda dengan kandungan nikel yang tinggi dan sangat tinggi, di mana hal ini akan menyebabkan kenaikan permintaan nikel secara keseluruhan, dan defisit pasokan dalam jangka menengah, yang akan berdampak positif terhadap pendapatan dan hasil operasi Grup MBM dalam jangka pendek.

Harga NPI

Grup MBM saat ini menjual semua NPI yang diproduksi ke Grup Tsingshan, yang dijual dalam basis kandungan nikel per ton dengan harga yang didasarkan pada harga NPI rata-rata yang dipublikasikan, dengan penyesuaian minor untuk pengangkutan dan kurs mata uang asing. Dengan demikian, harga NPI rata-rata dapat secara langsung memengaruhi pendapatan Grup MBM yang diterima dari penjualan NPI.

Harga nikel limonit dan nikel saprolit yang akan dijual oleh Grup MBM didasarkan pada formula harga dalam Harga Patokan Mineral, yang mengacu pada harga nikel di London Metal Exchange ("**LME**"). Meskipun harga NPI secara historis memiliki korelasi dengan harga nikel LME, harga NPI dalam beberapa tahun terakhir semakin didorong oleh fundamental pasokan/ permintaan lain, dan khususnya dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik dengan Tiongkok, yang berbeda dengan faktor-faktor yang memengaruhi harga logam nikel pengiriman di LME. Faktor-faktor tersebut meliputi permintaan untuk NPI dari Tiongkok, tingkat biaya produksi regional, faktor makroekonomi seperti ekspektasi mengenai inflasi, suku bunga dan permintaan, serta pasokan, global dan regional untuk komoditas, serta kondisi perekonomian global secara umum.

Harga NPI pada dasarnya dipengaruhi oleh permintaan penggunaannya dalam pembuatan *stainless steel*. Harga NPI biasanya naik selama periode permintaan *stainless steel* global yang tinggi dan turun selama periode permintaan *stainless steel* yang rendah. Berdasarkan Wood Mackenzie, produksi *stainless steel* global mengalami pertumbuhan yang stabil antara tahun 2015 dan 2019, meningkat dari 42,4 mt menjadi 53,3 m, dengan sebagian besar pertumbuhan tersebut berasal ekspansi industri di Tiongkok. Hal tersebut menyebabkan konsumsi nikel dalam sektor meningkat dari 1,26 mt menjadi 1,67 mt. Produksi *stainless steel* global tidak mengalami pertumbuhan pada tahun 2020 dikarenakan kegiatan manufaktur dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, sebelum tumbuh menjadi 59,8 mt pada tahun 2021 sejalan dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya konsumsi nikel menjadi 1,89 mt. Pada tahun 2022, produksi di seluruh dunia telah terpengaruh dan diperkirakan hanya akan mencapai 57 mt. Wood Mackenzie memperkirakan permintaan nikel dari industri *stainless steel* akan meningkat sebesar 909 kt pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2040, yang mewakili CAGR sebesar 2,2%.

Di sisi pasokan, penerapan larangan ekspor bijih nikel dari Indonesia mulai tahun 2014 telah membatasi pasokan di pasar, terutama di Tiongkok, untuk bijih nikel yang tidak memiliki produk pengganti alami yang tersedia di pasar.

Harga nikel matte

Untuk memberikan opsionalitas bagi Smelter RKEF ZHN dan Smelter-Smelter RKEF eksisting agar dapat memproduksi nikel matte, Grup MBM bermaksud untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF tertentu agar dapat menghasilkan nikel matte kadar rendah, dan membangun konverter di Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun agar dapat menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan/atau BSID menjadi nikel matte kadar tinggi). Nikel matte kadar tinggi adalah nikel antara yang dapat digunakan untuk memproduksi nikel sulfat dan selanjutnya membuat baterai kendaraan bermotor listrik. Dengan opsinalitas tersebut, Grup MBM akan dapat mengalihkan produksi antara NPI dan matte nikel di masa mendatang sesuai permintaan dan harga pasar yang berlaku dengan belanja modal dan proses penggantian peralatan (*retooling*) yang minimal, di mana hal tersebut akan semakin memperkuat kemampuan Grup MBM dalam memanfaatkan dinamika penawaran dan permintaan yang menopang segmen utama pasar nikel.

Jika Grup MBM menjadi produsen nikel matte yang signifikan, kegiatan operasi dan marjin bisnis Grup MBM secara keseluruhan juga akan dipengaruhi oleh harga nikel matte, yang mungkin dipengarui oleh faktor-faktor yang berbeda dari harga NPI.

Volume produksi dan perluasan kapasitas produksi

Pendapatan Grup MBM adalah fungsi dari, dan berkorelasi langsung dengan, volume produksi.

Pendapatan Grup MBM pada umumnya naik seiring dengan kenaikan volume produksi Grup MBM yang disertai dengan kenaikan biaya produksi secara bersamaan, dan pada umumnya turun seiring dengan penurunan volume produksi Grup MBM yang disertai dengan penurunan biaya produksi secara bersamaan. Volume produksi untuk produk Grup MBM terutama ditentukan oleh (i) kapasitas dan efisiensi produksi dari proyek Grup MBM; dan (ii) ketersediaan dan kadar bahan baku bijih nikel yang digunakan dalam produksi. Sejak Smelter RKEF CSID dan BSID mulai berproduksi, volume produksi terjaga konsisten, dengan dua Smelter tersebut beroperasi pada tingkat utilisasi lebih dari 100%. Untuk lebih menangkap pertumbuhan permintaan nikel yang pesat, Grup MBM saat ini sedang mengembangkan Smelter RKEF ketiga di IMIP dengan kapasitas terpasang 50 ktpa, yang dijadwalkan mulai berproduksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

NPI diproduksi dengan melebur bijih nikel, dan hasil produksinya bergantung pada kadar umpan bijih nikel dan *load* smelter. Bijih nikel saprolit dengan kadar antara 1,6% dan 2,0% biasanya digunakan dalam produksi NPI. Kualitas bijih nikel saprolit yang digunakan sebagai bahan baku memengaruhi volume produksi agregat NPI Grup MBM dikarenakan kapasitas jumlah bijih nikel yang digunakan oleh Smelter RKEF CSID dan BSID tidak berubah, sehingga kadar nikel yang lebih rendah dapat mengakibatkan volume produksi nikel yang lebih rendah. Faktor lainnya yang memengaruhi volume

produksi NPI meliputi infrastruktur transportasi di fasilitas Grup MBM, pasokan listrik, serta faktor lingkungan hidup atau teknis lainnya. Kegiatan pemeliharaan atau perbaikan tak terduga di Smelter-Smelter RKEF Grup MBM juga dapat mengakibatkan penundaan atau penghentian kegiatan produksi yang dapat berdampak merugikan terhadap volume produksi Grup MBM.

Sejalan dengan perkembangan dan pertumubuhan kegiatan usaha, Grup MBM terus menjajaki peluang untuk melakukan akuisisi dan investasi strategis dalam proyek tambahan di wilayah kegiatan usaha Grup MBM untuk lebih meningkatkan volume dan kapasitas produksi. Saat ini, Grup MBM sedang mengembangkan *pipeline* proyek ekspansi ke hilir, meliputi Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I yang sedang dibangun, dan proyek lainnya dalam *pipeline* seperti pabrik HPAL untuk memanfaatkan sumberdaya bijih limonit Grup MBM yang besar dan permintaan nikel antara yang terus meningkat. Grup MBM juga berencana untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN di masa depan agar memiliki opsionalitas untuk memproduksi nikel matte kadar rendah. Grup MBM juga telah memulai pekerjaan awal untuk membangun konverter pada Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun untuk meningkatkan hasil produksi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi. Setelah proyek ekspansi ke hilir diselesaikan, integrasi ke hilir yang dilakukan oleh Grup MBM akan memfasilitasi produksi bijih nikel menjadi MHP/nikel matte yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat dan selanjutnya memproduksi prekursor, yang merupakan salah satu bahan baku penting yang digunakan dalam baterai kendaraan bermotor listrik. Setelah kapasitas produksi Tambang SCM meningkat, Grup MBM berharap bahwa Tambang SCM akan menyediakan pasokan bijih yang cukup dan stabil untuk proyek RKEF dan HPAL Grup MBM yang telah ada maupun dalam *pipeline* selama beberapa dekade.

Ketika Grup MBM mengakuisisi kegiatan usaha atau aset atau mendirikan kegiatan operasi baru melalui pertumbuhan organik, hasil operasi dari akuisisi atau kegiatan operasi baru tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM ke depannya, tetapi tidak untuk periode sebelum akuisisi atau dimulainya kegiatan operasi. Dikarenakan Grup MBM memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, akuisisi aset baru atau dimulainya kegiatan operasi baru yang dikonsolidasian dapat berdampak besar terhadap pendapatan, biaya dan hasil operasi Grup MBM dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kemampuan dalam mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi

Sebagai produsen dan penjual komoditas, Grup MBM menjual produk pada harga pasar dan kemampuan Grup MBM untuk mengelola biaya dan pengeluaran memiliki dampak signifikan terhadap hasil operasi.

Smelter-Smelter RKEF

Komponen biaya terbesar untuk Smelter-Smelter RKEF Grup MBM adalah nikel saprolit. Biaya bijih nikel berkorelasi dengan harga nikel LME. Secara historis, harga produk NPI berkorelasi erat dengan harga nikel LME, sehingga smelter secara alami melakukan lindung nilai. Selama beberapa periode terakhir, terdapat deviasi harga di antara dua produk tersebut sehingga lindung nilai menjadi sedikit berkurang. Setelah Tambang SCM meningkatkan kegiatan produksinya, Tambang SCM akan memproduksi bijih nikel dalam jumlah yang cukup dan kegiatan usaha Grup MBM akan menjadi kurang sensitif terhadap perubahan harga nikel saprolit.

Salah satu komponen biaya utama untuk kegiatan usaha Grup MBM adalah penggunaan listrik yang tinggi dalam proses RKEF (umumnya mewakili antara 21% sampai dengan 33% dari biaya input), yang dapat membuatnya tidak kompetitif di wilayah dengan harga listrik yang tinggi. Namun, hal ini belum menjadi tantangan yang berarti bagi kegiatan operasi Grup MBM dikarenakan ketersediaan harga listrik yang rendah sebagai akibat melimpahnya sumberdaya batubara yang relatif murah di sekitar IMIP. Dengan Kalimantan sebagai pulau tetangga Sulawesi, IMIP memiliki akses ke pasokan batubara yang relatif murah. Sumber batubara yang dekat, digabungkan dengan pembangkit listrik tenaga listrik *captive* yang terpasang di IMIP, memungkinkan penyewa IMIP untuk mendapatkan keuntungan dari tenaga listrik yang murah dan andal.

Biaya kas dari Smelter RKEF CSID dan BSID adalah sekitar US$13.636/t untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Dengan posisi biaya operasional saat ini, Grup MBM dapat mempertahankan keunggulan kompetitif global dalam hal biaya. Pemain dengan biaya kas yang lebih tinggi cenderung akan memiliki arus kas negatif dalam kondisi harga nikel yang rendah. Kondisi ini akan direspon oleh pasokan dan membentuk harga terendah, yang kemudian akan menyebabkan defisit pasokan yang direspons dengan kenaikan harga. Selama periode harga nikel yang tinggi, Grup MBM memperkirakan CSID dan BSID akan menikmati laba dan marjin yang tinggi dibandingkan sesama pemain lainnya.

Modifikasi yang dilakukan di lini produksi dari salah satu Smelter-Smelter RKEF untuk menghasilkan nikel matte kadar rendah, dan pembangunan konverter di Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang diproduksi oleh Smelter RKEF eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi), akan memberikan opsionalitas bagi Grup MBM untuk mengalihkan produksi antara NPI dan nikel matte ke depannya dan memanfaatkan dinamika harga yang menguntungkan antara kedua produk ini.

Tambang SCM

Tambang SCM adalah tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan, berbiaya rendah, di dalam konsesi seluas 21.100 hektar. Tambang SCM diperkirakan memiliki total biaya operasi kuartalan rata-rata sebesar US$84,10 juta. Grup MBM dapat memanfaatkan keahlian MDKA yang sudah teruji dalam operasi penambangan dan pemrosesan pada saat kegiatan operasi di Tambang SCM meningkat secara bertahap.

Perubahan kebijakan Pemerintah dan undang-undang

Walaupun kebijakan Pemerintah Indonesia saat ini terhadap industri pertambangan mineral dalam negeri pada umumnya berorientasi pasar, Pemerintah Indonesia dapat, dari waktu ke waktu, mengumumkan kebijakan atau undang-undang baru yang memengaruhi operasi penambangan dan pengolahan serta penjualan produk tambang Grup MBM.

Pemerintah Indonesia menargetkan untuk mencapai kapasitas produksi baterai kendaraan bermotor listrik sebesar 140 GWh pada tahun 2030. Dalam upayanya untuk mencapai target tersebut, Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan rantai pasokan baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi antara lain pajak ekspor progresif untuk produk nikel dan *tax holiday* jangka panjang untuk investasi proyek.

Larangan ekspor nikel

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan berbagai peraturan tentang ekspor mineral. Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia memberlakukan larangan ekspor mineral yang belum diolah berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 1 Tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri (sebagaimana kemudian diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2015, "**Permen ESDM No. 1/2014**"), termasuk ekspor bijih nikel kadar rendah, yang berlaku efektif pada tanggal 11 Januari 2014.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Pemerintah Indonesia mencabut Peraturan Menteri ESDM No. 1/2014 dan menunda tanggal efektif larangan ekspor bijih nikel (kadar nikel kurang dari 1,7%) melalui Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian di Dalam Negeri ("**Permen ESDM No. 5/2017**"). Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 5/2017, pemegang IUP-OP diperbolehkan untuk mengekspor bijih nikel kadar rendah (kadar nikel kurang dari 1,7%) paling lama lima tahun sejak Permen ESDM No. 5/2017 berlaku efektif (sampai dengan tanggal 11 Januari 2022) dengan ketentuan pemegang IUP-OP tersebut telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian mineral di dalam negeri baik sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Ketentuan ini secara umum masih sama dengan Peraturan Menteri ESDM No. 1/2014. Lebih lanjut, Peraturan Menteri ESDM No. 5/2017 diganti dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Permen ESDM No. 25/2018**")

yang secara umum memuat ketentuan yang sama dengan Permen ESDM No. 5/2017. Namun, pada tanggal 30 Agustus 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Permen ESDM No. 11 Tahun 2019 yang berlaku pada 1 Januari 2020 yang merupakan perubahan terakhir atas Permen ESDM No. 25/2018 dan menghapus ketentuan yang memperbolehkan bijih nikel kadar rendah dengan kandungan nikel <1,7% untuk diekspor. Perubahan terakhir peraturan tersebut menambahkan ketentuan larangan ekspor nikel dengan kadar <1,7% dengan membatasi tanggal terakhir rekomendasi ekspor dari ESDM hingga tanggal 31 Desember 2019. Sebagai akibatnya, hanya nikel dengan kadar tertentu atau nikel yang telah diproses dan dimurnikan yang memenuhi persyaratan pemrosesan minimum dapat memperoleh rekomendasi ekspor. Larangan ekspor bijih nikel ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Saat ini Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah lebih lanjut dengan Permen ESDM No. 17/2020, namun ketentuan mengenai pembatasan ekspor nikel tetap berlaku berdasarkan amandemen tersebut.

Grup MBM berkeyakinan bahwa keberhasilan kebijakan nikel di Indonesia akan mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus menggiatkan produksi dalam negeri lebih jauh ke hilir, di mana hal ini selaras dengan tujuan strategis Grup MBM.

Tax holiday

Dua Smelter RKEF Grup MBM yang telah beroperasi, Smelter RKEF CSID dan BSID, mendapat manfaat dari *tax holiday* masing-masing hingga tahun 2025 dan 2026. Proyek Grup MBM yang sedang dibangun, Smelter RKEF ZHN, juga mendapat manfaat dari *tax holiday* selama 10 tahun sejak dimulainya kegiatan operasi. Apabila salah satu manfaat pajak yang diberikan kepada Grup MBM berakhir atau dicabut atau apabila Grup MBM tidak berhasil memenuhi syarat untuk memperbarui atau memperpanjang manfaat pajak tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Nilai tukar mata uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah dapat memengaruhi hasil kegiatan operasi Grup MBM. Grup MBM memperoleh secara substansial seluruh pendapatan Grup MBM dalam Dolar AS, sementara sebagian besar dari pengeluaran Grup MBM dalam mata uang Dolar AS, dengan sisa pengeluaran dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah terhadap dolar AS. Oleh karena itu, apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS secara efektif dapat meningkatkan pengeluaran Grup MBM tanpa mengurangi pendapatan Grup MBM dan dapat mengakibatkan penurunan laba setelah pajak Grup MBM dalam Dolar AS. Grup MBM saat ini tidak memiliki kebijakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

Dampak pandemi COVID-19

Pada bulan Desember 2019, strain baru virus corona (juga dikenal sebagai COVID-19), dilaporkan muncul di Wuhan, China. COVID-19 sejak saat itu telah menyebar ke lebih dari 200 negara dan wilayah dan telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Pandemi COVID-19 saat ini dan tindakan pencegahan atau perlindungan yang telah diambil pemerintah di seluruh dunia untuk melawan dampak pandemi telah mengakibatkan periode gangguan bisnis dan penurunan aktivitas perekonomian di beberapa negara, termasuk di Indonesia dan negara-negara di mana pemasok, pelanggan, dan kontraktor pihak ketiga Grup MBM berada. Akibatnya, pandemi COVID-19 menyebabkan ketidakpastian perekonomian global dan volatilitas yang signifikan di pasar keuangan global. Selain itu, sejak bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 saat ini untuk menahan penyebaran virus di Indonesia serta mengurangi dampak keuangan negatif dari wabah tersebut terhadap perekonomian. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa langkah-langkah tersebut akan efektif dalam mengakhiri atau membatasi penyebaran COVID-19, dan banyak negara telah mengalami penyebaran wabah COVID-19 lebih lanjut bahkan setelah langkah-langkah tersebut dilonggarkan. Peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Desember 2022 menetapkan bahwa langkah-langkah COVID-19 telah diperpanjang lebih lanjut untuk mengantisipasi peningkatan kasus yang terinfeksi selama musim liburan. Meskipun Pemerintah Indonesia saat ini mengadopsi langkah-langkah COVID-19 terendah (Level 1 dari 4 level, di mana level 4 adalah pembatasan paling ketat) untuk semua kota dan kabupaten, masih terdapat kemungkinan adanya gangguan lebih lanjut dan potensi *lockdown* dalam waktu dekat.

Grup MBM mengandalkan kebebasan pergerakan tenaga kerja, rute transportasi yang berfungsi, dan layanan logistik yang andal termasuk jalan raya, kereta api, penerbangan, dan pelabuhan untuk mempertahankan kegiatan operasi Grup MBM pada tingkat yang ideal, untuk menerima input dan bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan operasi Grup MBM, serta untuk mengirimkan produk Grup MBM ke pembeli. Meskipun Grup MBM belum melihat adanya dampak langsung yang material terhadap kegiatan operasi Grup MBM dari pandemi COVID-19 kecuali beberapa keterlambatan dalam pembangunan Proyek AIM I, pandemi COVID-19 dan langkah-langkah yang telah diberlakukan untuk melawan dampaknya akan terus menimbulkan risiko bagi kegiatan operasi dan profitabilitas Grup MBM. Dampak tidak langsung yang telah dialami oleh Grup MBM hingga saat ini mencakup periode volatilitas yang signifikan di pasar keuangan, komoditas, dan lainnya. Sebagai contoh, pada kuartal pertama tahun 2020, harga nikel turun menjadi US$11.000 per ton yang disebabkan oleh wabah COVID-19 dan mengakibatkan permintaan industri menjadi melemah. Volatilitas tersebut, jika muncul kembali, dapat berdampak merugikan terhadap kinerja pemasok, bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Untuk mengatasi gangguan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, tim dan staf manajemen senior Grup MBM telah mencurahkan waktu dan sumber daya untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 pada kegiatan usaha Grup MBM. Sebagai contoh, sehubungan dengan penerapan jumlah maksimum karyawan yang dapat bekerja di kantor, Perseroan juga memberikan dukungan dengan cara mengubah komputer pribadi desktop ("**PC**") ke PC laptop untuk memungkinkan tim manajemen senior dan staf bekerja dari rumah secara efisien dan efektif. Grup MBM juga telah menetapkan protokol kunjungan lapangan, yang mengharuskan pengunjung menjalani proses karantina di Kendari sebelum mereka dapat memasuki Tambang SCM. Grup MBM juga telah memesan fasilitas transit pribadi untuk memungkinkan pengunjung beristirahat selama perjalanan dari Kendari ke lokasi kerja. Barak pekerja yang ada di lokasi kerja dialokasikan, di mana satu barak didedikasikan untuk perawatan fasilitas COVID-19 dengan gejala ringan hingga ringan. MBM juga bekerja sama dengan hotel domestik untuk memungkinkan karyawan yang terinfeksi dengan gejala ringan hingga menengah untuk menjalani karantina mandiri jika barak berada pada kapasitas penuh. Terakhir, daftar kerja ditambah dan diperpanjang dengan rasio kerja/cuti yang sama untuk: (a) membatasi pergerakan pekerja yang keluar masuk lokasi kerja; dan (b) menjaga ketersediaan pekerja agar sesuai dengan jadwal yang ada. Atas kebijakan Grup MBM dan sesuai dengan perjanjian kerja, para pekerja dapat memilih untuk terus bekerja dan menerima kompensasi tunai sebagai pengganti cuti yang memenuhi syarat.

Semua langkah-langkah di atas umumnya menyebabkan biaya logistik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pandemi COVID-19, sampai batas tertentu, telah memengaruhi kegiatan operasi dan pengembangan proyek Perseroan yang sedang dibangun.

Meskipun demikian, sebagian besar kinerja operasi Grup MBM sejauh ini tetap tidak terpengaruh. Tenaga kerja Grup MBM di Tambang SCM terdiri lebih dari 30% karyawan dari masyarakat sekitar, sehingga memungkinkan Grup MBM untuk melanjutkan kegiatan operasi meskipun ada pembatasan pergerakan yang tidak esensial oleh Pemerintah Indonesia. Saat ini, Pemerintah Indonesia telah melonggarkan hampir semua pembatasan perjalanan dan pergerakan domestik.

Mengingat keadaan seputar pandemi COVID-19 masih terus berlangsung dan dinamis, sulit untuk memprediksi dampak pandemi COVID-19 pada kegiatan usaha atau operasi Grup MBM, dan tidak ada jaminan bahwa upaya Grup MBM untuk mengatasi dampak buruk COVID-19 akan efektif.

Masih terdapat ketidakpastian yang cukup besar mengenai durasi dan dampak lebih lanjut dari pandemi COVID-19, termasuk, namun tidak terbatas pada, tindakan pemerintah, peraturan atau otoritas kesehatan, penghentian kerja, efektivitas vaksin, *lockdown*, karantina, dan pembatasan perjalanan di Indonesia, serta secara global. Tidak menutup kemungkinan juga Pemerintah Indonesia dapat menutup seluruh lokasi kerja yang beroperasi, meskipun tanpa kasus positif COVID-19. Penangguhan kegiatan operasi akan memengaruhi keseluruhan kegiatan dan hasil operasi Grup MBM. Karantina karyawan dan kontraktor Grup MBM dapat memengaruhi kegiatan operasi, investasi, dan hasil operasi Grup MBM secara keseluruhan. Akan tetapi, mengingat implikasi dari penyebaran pandemi COVID-19 yang cepat berubah, sulit untuk menilai dampaknya terhadap kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM saat ini. Sejauh pandemi COVID-19 saat ini berdampak merugikan bagi Grup MBM, hal tersebut juga dapat secara signifikan meningkatkan efek dari faktor-faktor yang disebutkan di atas yang memengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM.

C. Faktor yang memengaruhi komparabilitas informasi keuangan Grup MBM

Laporan keuangan historis Grup MBM mungkin tidak dapat dibandingkan dengan hasil keuangan di masa depan terutama dikarenakan lingkup kegiatan operasi Grup MBM yang berubah signifikan sejak bulan Maret 2022.

Sejak Perseroan didirikan pada bulan Agustus 2019 hingga sebelum bulan Maret 2022, Perseroan secara efektif merupakan entitas yang tidak beroperasi (*dormant*). Pada bulan Maret 2022, Perseroan mengakuisisi 49,0% kepemilikan saham tidak langsung di CSID dan 28,4% kepemilikan saham tidak langsung di BSID, melalui akuisisi 95,3% kepemilikan saham di MIN, perusahaan induk dari CSID dan BSID (masing-masing merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID dan BSID). Melalui akuisisi MIN, Perseroan juga mengakuisisi 51,0% kepemilikan saham di SCM, perusahaan pelaksana proyek untuk Tambang SCM. Pada bulan April 2022, Perseroan memperoleh pengendalian atas BSID dan CSID dengan melakukan penyertaan saham baru melalui MIN di BSID dan CSID masing-masing sebesar 1,1% saham di CSID dan 21,7% saham di BSID, sehingga menyebabkan Perseroan memiliki secara tidak langsung 50,1% saham di masing-masing BSID dan CSID. Pada bulan Maret 2022, Perseroan juga mengakuisisi 100% kepemilikan di MED, yang merupakan perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk Tambang SCM. Melalui akuisisi MED, Perseroan juga mengakuisisi 32,0% kepemilikan tidak langsung di IKIP, perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan industri nikel di wilayah IUP Tambang SCM, yang akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama dengan grup Tsingshan. Pada bulan Mei 2022, Perseroan memperoleh pengendalian dengan melakukan penyertaan saham baru di ZHN sehingga menyebabkan Perseroan memiliki 50,1% saham di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN, yang saat ini sedang dibangun.

Setelah akuisisi tersebut, pendapatan, beban dan jumlah aset Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 meningkat signifikan, di mana hal tersebut mencerminkan lingkup kegiatan operasi yang berkembang signifikan. Dengan demikian, hasil operasi konsolidasian Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 tidak dapat dibandingkan, dan informasi keuangan historis Grup MBM pada tahun 2019, 2020, dan 2021, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 mungkin memiliki manfaat yang terbatas bagi investor ke depannya. Meskipun penyajian informasi keuangan historis Grup MBM dan informasi keuangan historis MIN, BSID, CSID dan ZHN yang tercantum dalam Prospektus ini dapat dijadikan referensi bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan posisi keuangan dalam periode-periode sebelumnya, tidak terdapat jaminan bahwa penyajian tersebut akan mendeskripsikan hasil keuangan Grup MBM secara akurat apabila akuisisi diselesaikan lebih awal, atau penyajian tersebut akan menjadi indikatif hasil operasi atau posisi keuangan di masa depan, atau sebaiknya tidak bisa diandalkan karena indikatif.

Selain itu, pada bulan Desember 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana Proyek AIM I yang sedang dibangun, sehingga Perseroan memiliki kepemilikan efektif di MTI sebesar 53,1%. Pada bulan Januari 2023, Perseroan, secara langsung dan tidak langsung, mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI, sehingga mengakibatkan Perseroan memegang 100,0% kepemilikan efektif di BPI. Proyek AIM I dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai produksi asam sesuai kapasitas terpasang sebesar 1,2 mtpa pada tahun 2024. Proyek tersebut diharapkan akan meningkatkan pendapatan dan beban Grup MBM secara signifikan, di mana hal tersebut akan mengakibatkan tren laporan keuangan Grup MBM ke depannya menjadi semakin sulit diproyeksikan dari data laporan keuangan.

D. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Merdeka Battery Materials Tbk. Dan Perusahaan Anak ("Grup MBM")

1. Penjelasan atas pos-pos penting dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup MBM

Pendapatan usaha

Grup MBM saat ini memperoleh seluruh pendapatan dari penjualan NPI yang diproduksi di Smelter-Smelter RKEF ke berbagai perusahaan milik Grup Tsingshan yang berlokasi di Indonesia dan Tiongkok, meskipun tidak ada pembatasan kontraktual yang menghalangi Grup MBM untuk melakukan penjualan kepada pihak lain di masa depan. Grup MBM memproduksi dan menjual semua NPI melalui segmen operasi "Manufaktur," yang terdiri dari pengoperasian Smelter RKEF. Sebagian besar NPI diekspor dan dijual secara internasional ke afiliasi Grup Tsingshan, yaitu Hong Kong Rui Pu Co. Limited, Eternal Tsingshan Group Ltd. dan Golden Harbour International Pte. Ltd., dengan sisanya dijual di dalam negeri ke PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("**ITSS**").

Grup MBM menjual NPI yang diproduksi ke Grup Tsingshan berdasarkan harga pasar yang berlaku untuk NPI di Tiongkok. Faktur untuk penjualan NPI dibuat setiap bulan dan didasarkan pada kandungan nikel yang dikirimkan. Faktur tersebut biasanya harus dibayar dalam waktu 60 hari. Tidak ada diskon yang diberikan untuk produk NPI, tetapi penyesuaian dilakukan pada harga jual akhir untuk fitur tertentu, termasuk kadar nikel akhir, kadar air, dan kandungan nikel.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya operasi dan produksi, yang meliputi: (i) biaya peleburan terutama pembayaran tagihan listrik dan biaya kebutuhan energi; (ii) bahan baku yang digunakan berupa bijih nikel; (iii) biaya produksi lainnya seperti biaya sewa, barang habis pakai, biaya angkut dan biaya tidak langsung lainnya; (iv) beban penyusutan atas aset tetap di Smelter RKEF; dan (v) upah langsung. Beban pokok penjualan juga mencakup efek akuntansi dari perubahan barang jadi.

Laba Kotor

Laba kotor dihitung dengan mengurangkan beban pokok pendapatan dari pendapatan usaha.

Beban usaha

Beban usaha terdiri dari (i) beban penjualan dan pemasaran; dan (ii) beban umum dan administrasi seperti biaya karyawan *non-site*, biaya profesional, imbalan pasca-kerja, pemakaian teknologi informasi ("**TI**"), perjalanan bisnis, beban sewa, izin dan lisensi, dan biaya lain-lain.

Laba/(rugi) usaha

Laba/(rugi) usaha dihitung dengan mengurangkan beban usaha dari laba kotor.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank.

Biaya keuangan

Biaya keuangan terutama terdiri dari (i) bunga pinjaman yang timbul dari fasilitas pinjaman; (ii) akresi terkait dengan perhitungan bunga efektif atas provisi untuk rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang; dan (iii) bunga atas liabilitas sewa sehubungan dengan sewa kantor.

Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi

Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian proporsional Grup MBM atas laba rugi entitas asosiasi yang tidak dikonsolidasikan untuk periode tersebut berdasarkan metode akuntansi ekuitas.

Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih

Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih terkait dengan keuntungan atas perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya di entitas asosiasi dan keuntungan selisih kurs.

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dihitung dengan mengurangkan biaya keuangan dari laba/(rugi) operasi, ditambah dengan pendapatan keuangan dan bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi.

Beban pajak penghasilan

Pendapatan Grup MBM dari kegiatan operasi tunduk pada pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak 25% dari perkiraan laba kena pajak tahun berjalan sampai dengan tahun 2020, yang tarifnya menjadi 22% setelah tahun 2020, sebelum memperhitungkan *tax holiday* yang diterima.

Dua Smelter RKEF Grup MBM yang telah beroperasi, yaitu Smelter RKEF CSID dan BSID, mendapatkan manfaat dari *tax holiday* sebesar 100% dari laba kena pajak bersih hingga tahun 2025 dan 2026, dan selanjutnya 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih ada tahun 2027 dan 2028. Proyek Grup MBM yang sedang dalam pembangunan, antara lain, Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I, juga telah mendapatkan manfaat dari *tax holiday* masing-masing selama 10 dan tujuh tahun sejak dimulainya kegiatan operasi komersial, selanjutnya pengurangan penghasilan kena pajak bersih sebesar 50% selama dua tahun sejak berakhirnya *tax holiday* selama 10 dan tujuh tahun.

Laba/(rugi) periode/tahun berjalan

Laba/(rugi) periode/tahun berjalan dihitung dengan mengurangkan beban pajak penghasilan dengan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan.

2. Informasi segmen

Grup MBM memiliki tiga segmen operasi: (i) pertambangan (sehubungan dengan kegiatan operasi Tambang SCM); (ii) manufaktur (sehubungan dengan kegiatan operasi Smelter RKEF); dan (iii) lainnya (sehubungan dengan entitas yang menyediakan infrastruktur bagi Tambang SCM dan entitas *sub-holding* yang tidak beroperasi atau beroperasi terbatas).

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- di mana informasi keuangan terpisah tersedia.

Grup MBM melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan dalam alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup MBM.

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Grup MBM per segmen operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022:

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022				
	Pertambangan	**Manufaktur**	**Lain-lain**	**Eliminasi**	**Saldo akhir**
Pendapatan di luar segmen	-	289.446.714	-	-	289.446.714
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha	-	289.446.714	-	-	289.446.714
Beban pokok pendapatan	-	(257.199.803)	-	(940.544)	(258.140.347)
Beban penjualan dan pemasaran	-	(89.527)	-	-	(89.527)
Beban umum dan administrasi	(4.841.230)	(1.666.528)	(4.926.950)	963	(11.433.745)
Pendapatan keuangan	7.448	33.215	1.843.804	(1.774.445)	110.022
Biaya keuangan	(244.968)	(1.122)	(11.525.315)	1.775.650	(9.995.755)
Laba/(rugi) periode berjalan	(4.149.303)	24.476.153	24.902.709	(12.754.738)	32.474.821
Penyusutan dan amortisasi	(846.115)	(9.734.281)	(53.127)	(601.495)	(11.235.018)
	30 September 2022				
Aset segmen	203.648.051	871.524.955	1.441.141.278	(622.333.045)	1.893.981.239
Liabilitas segmen	24.189.825	218.476.413	344.124.892	15.319.965	602.111.095

Pendapatan usaha Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar US$289,4 juta seluruhnya berasal dari penjualan NPI yang diproduksi oleh CSID dan BSID terhitung sejak tanggal akuisisi (28 April 2022) sampai dengan 30 September 2022. Jika akuisisi CSID dan BSID seolah-olah terjadi pada awal tahun 2022, pendapatan Grup MBM dari penjualan NPI akan menjadi US$487,7 juta.

Produksi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, segmen manufaktur mencatatkan produksi NPI sebesar 16.415 ton NiEq, yang merupakan jumlah produksi NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID sejak Perseroan mengkonsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, segmen pertambangan mencatatkan produksi bijih nikel sebesar 490.572 ton, yang merupakan jumlah produksi bijih nikel yang diproduksi oleh Tambang SCM sejak Perseroan mengkonsolidasi SCM ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan 2022.

Penjualan atau pendapatan usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, segmen manufaktur mencatatkan pendapatan usaha sebesar US$289,4 juta, terdiri dari hanya penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID kepada grup Tsingshan, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode sembilan bulan sampai dengan tanggal 30 September 2022, segmen pertambangan belum melakukan kegiatan komersial sehingga tidak mencatatkan pendapatan usaha.

Kontribusi terhadap penjualan atau pendapatan dan laba usaha Grup MBM

Sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal 30 September 2022, segmen manufaktur menyumbangkan pendapatan usaha (sebelum eliminasi) dan laba usaha (sebelum eliminasi) masing-masing sebesar US$289,4 juta dan US$31,5 juta. Kontribusi segmen manufaktur terhadap pendapatan usaha dan laba usaha Grup MBM adalah masing-masing sebesar 100,0% dan 123,6%.

Untuk periode sembilan bulan sampai dengan tanggal 30 September 2022, segmen pertambangan belum melakukan kegiatan komersial sehingga belum mencatatkan pendapatan usaha, namun memiliki rugi usaha sebesar US$4,8 juta. Kontribusi rugi usaha terhadap laba usaha Grup MBM adalah sebesar 19,0%.

Profitabilitas

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, segmen manufaktur mencatatkan laba periode berjalan sebesar US$24,5 juta. Laba periode berjalan tersebut merupakan laba segmen manufaktur setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode sembilan bulan sampai dengan tanggal 30 September 2022, segmen pertambangan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar US$4,1 juta. Segmen pertambangan masih mengalami kerugian disebabkan segmen pertambangan belum melakukan kegiatan komersial.

3. Hasil operasional

Tabel berikut ini menyajikan hasil kegiatan operasi Grup MBM untuk masing-masing periode

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021[1][2]**	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1][3]**
Pendapatan usaha	289.446.714	-	-	-	-
Beban pokok pendapatan	(258.140.347)	-	-	-	-
Laba kotor	**31.306.367**	-	-	-	-
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(89.527)	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(11.433.745)	(3.838)	(5.383)	-	(398)
Laba/(rugi) usaha	**19.783.095**	**(3.838)**	**(5.383)**	**-**	**(398)**
Pendapatan keuangan	110.022	149	149	-	-
Biaya keuangan	(9.995.755)	-	-	-	-
Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi	848.601	-	-	(17.967)	-
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	21.623.573	21.290	21.308	(2.911)	(102)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**32.369.536**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**
Manfaat pajak penghasilan	105.285	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**32.474.821**	**17.601**	**16.074**	**(20.878)**	**(500)**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.
(3) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

Pendapatan usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan usaha sebesar US$289,4 juta, terdiri dari hanya penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID kepada grup Tsingshan, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant* dan tidak mencatatkan pendapatan.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US$258,1 juta, terutama disebabkan oleh (i) biaya input komoditas utama yang diperlukan untuk memproduksi NPI di Smelter RKEF CSID dan BSID, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022, termasuk biaya peleburan sebesar US$125,2 juta, pemakaian bahan baku sebesar US$81,6 juta, biaya pabrikasi lainnya sebesar US$23,9 juta, beban penyusutan sebesar US$9,3 juta, dan upah langsung sebesar US$4,9 juta; dan (ii) dampak akuntansi atas perubahan barang jadi sebesar US$12,8 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBM mencatatkan laba kotor sebesar US$31,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan Perseroan tidak mencatatkan laba kotor untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019.

Beban usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan beban usaha sebesar US$11,5 juta, terdiri dari (i) beban umum dan administrasi sebesar US$11,4 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya profesional sebesar US$4,9 juta, biaya karyawan sebesar US$2,2 juta, biaya pajak dan penalti sebesar US$1,6 juta, imbalan pasca kerja sebesar US$0,8 juta, penyusutan sebesar US$0,5 juta, dan pemakaian TI sebesar US$0,3 juta; dan (ii) beban penjualan dan pemasaran sebesar US$0,1 juta sehubungan dengan pengiriman NPI ke grup Tsingshan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan beban usaha dalam jumlah yang tidak signifikan atau tidak sama sekali, dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Laba/(rugi) usaha.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBM mencatatkan laba usaha sebesar US$19,8 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan Perseroan mencatatkan rugi usaha yang tidak signifikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2019, dan tidak mencatatkan laba/(rugi) usaha pada tahun 2020.

Pendapatan keuangan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan keuangan sebesar US$0,1 juta, terdiri dari pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang ditempatkan di bank.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan. Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan keuangan.

Biaya keuangan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan biaya keuangan sebesar US$10,0 juta, terutama terdiri dari bunga pinjaman sebesar US$9,7 juta sehubungan dengan pinjaman berdasarkan fasilitas pinjaman Grup MBM.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan tidak mencatatkan biaya keuangan dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitias asosiasi.

Bagian laba/(rugi) bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian proporsional Grup MBM atas laba rugi entitas asosiasi yang tidak dikonsolidasikan untuk periode tersebut berdasarkan metode akuntansi ekuitas.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi sebesar US$0,8 juta sehubungan dengan bagian atas keuntungan Perseroan di CSID dan BSID sebelum perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2019, Perseroan tidak mencatatkan bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi. Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan bagian atas kerugian entitas asosiasi sebesar US$17.967 sehubungan dengan bagian atas kerugian Perseroan di PT Hamparan Cipta Sejati ("**HCS**") untuk periode tersebut sesuai metode ekuitas.

Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan lain-lain – bersih sebesar US$21,6 juta, terutama terdiri dari keuntungan atas perubahan nilai wajar pada ekuitas yang dimiliki sebelumnya dari perusahaan asosiasi sebesar US$19,0 juta dan keuntungan selisih kurs – bersih sebesar US$2,3 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan/(beban) lain-lain – bersih dalam jumlah yang tidak signifikan.

Beban pajak penghasilan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US$0,1 juta yang merupakan manfaat atas pajak penghasilan yang diperoleh dari imbalan pasca kerja. Tidak terdapat beban pajak penghasilan yang diakui oleh Grup MBM dikarenakan Perusahaan Anak yang beroperasi, CSID dan BSID, menikmati manfaat *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan mengakui pajak penghasilan yang tidak signifikan atau sama sekali.

Laba/(rugi) periode/tahun berjalan.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar US$32,5 juta, dan Perseroan mencatatkan laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang tidak signifikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019.

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mencatatkan kerugian komprehensif lain sebesar US$18.304, terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" sebesar US$45.317 dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja bersih dari pajak penghasilan terkait pos ini sebesar (US$63.621).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dalam jumlah yang tidak signifikan. Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain hanya merupakan dampak selisih nilai kurs antara mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, penghasilan komprehensif lain periode berjalan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar US$32,5 juta, dan Perseroan mencatatkan penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan yang tidak signifikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019.

4. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset Grup MBM pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	115.476.748	169.181	84	40
Piutang usaha – pihak ketiga	59.395.440	-	-	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.778.945	-	-	-
Persediaan	66.914.896	-	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	6.289.525	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	316.225	-	-	-
Estimasi klaim pengembalian pajak	27.137.434	-	-	-
Jumlah aset lancar	**280.309.213**	**169.181**	**84**	**40**
Aset Tidak Lancar				
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	34.136.562	-	-	-
Uang muka investasi	1.486.086	-	10.382.696	14.506.033
Investasi pada entitas asosiasi	266.904	-	479.313	482.108
Aset hak-guna	787.404	-	-	-
Aset tetap	693.351.970	-	-	-
Properti pertambangan	527.496.169	-	-	-
Goodwill	324.918.803	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	21.356.031	-	-	-
Aset pajak tangguhan	144.032	-	-	-
Aset takberwujud	261.041	-	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	9.467.024	-	-	-
Jumlah aset tidak lancar	**1.613.672.026**	**-**	**10.862.009**	**14.988.141**
JUMLAH ASET	**1.893.981.239**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US$1.893,9 juta, terdiri dari (i) aset lancar sebesar US$280,3 juta, yang terutama disebabkan oleh kas dan setara kas sebesar US$115,5 juta, persediaan sebesar US$66,9 juta dan piutang usaha sebesar US$59,4 juta; dan (ii) aset tidak lancar sebesar US$1.613,6 juta, yang terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar US$693,4 juta, properti pertambangan sebesar US$527,4 juta dan *goodwill* sebesar US$324,9 juta, sehubungan dengan Akuisisi Signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US$0,2 juta yang seluruhnya merupakan kas dan setara kas dari setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan jumlah aset masing-masing sebesar US$10,9 juta dan US$15,0 juta, terutama terdiri dari uang muka investasi saham pada HCS yang telah diaktakan sebagai penambahan investasi di HCS pada tahun 2021.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas Grup MBM pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1]**
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – pihak ketiga	66.785.608	-	-	-
Utang lain-lain	45.479.428	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	16.110.032	-	-	-
Liabilitas kontrak	2.132.340	-	-	-
Utang pajak	1.765.364	-	-	-
Pinjaman – bagian jangka pendek:				
- Liabilitas sewa	499.348	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**132.772.120**	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang				
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	1.614.583	-	-	-
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
- Pinjaman	367.641.032	-	-	-
- Liabilitas sewa	293.672	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	93.349.814	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	658.777	-	-	-
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	5.781.097	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**469.338.975**	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS	**602.111.095**	-	-	-

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar US$602,1 juta, terdiri dari (i) liabilitas jangka pendek sebesar US$132,8 juta, yang terutama disebabkan oleh utang usaha – pihak ketiga sebesar US$66,8 juta dan utang lain-lain sebesar US$45,5 juta, yang timbul dari Akuisisi Signifikan; dan (ii) liabilitas jangka panjang sebesar US$469,3 juta, yang terutama disebabkan oleh pinjaman sebesar US$367,6 juta, sehubungan dengan pinjaman yang berasal dari: (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 yang ditandatangani dengan ING Bank, Barclays, MDKA; dan (ii) pinjaman dari SHPL.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perseroan tidak mencatatkan jumlah liabilitas dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant*.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	547.231.482	175.402	175.402	175.402
Tambahan modal disetor -bersih	135.872.173	-	-	-
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	74.797.592	-	-	-
Uang muka penyertaan modal	-	-	10.881.911	14.810.128
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	24.819	(917)	(173.842)	3.151
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(365.567)	-	-	-
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	22.818.110	(5.304)	(21.378)	(500)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**780.378.609**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**
Kepentingan non-pengendali	511.491.535	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	**1.291.870.144**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar US$1.291,9 juta, terdiri dari (i) ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$780,4 juta, yang terutama disebabkan oleh modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$547,2 juta dan tambahan modal disetor – bersih sebesar US$135,9 juta; dan (ii) kepentingan non-pengendali sebesar US$511,5 juta, sehubungan dengan Akuisisi Signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar US$0,2 juta yang sebagian besar merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas masing-masing sebesar US$10,9 juta dan US$15,0 juta, terutama terdiri dari uang muka penyertaan modal dari pemegang saham.

5. Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Grup MBM adalah untuk membiayai kegiatan operasi dan proyek ekspansi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Sumber utama likuiditas Grup MBM mencakup arus kas positif dari aktivitas operasi, setoran modal, dan pinjaman. Per 30 September 2022, Grup MBM memiliki kas dan setara kas sebesar US$115,5 juta.

Per 30 September 2022, Grup MBM memiliki pinjaman sebesar US$367,6 juta dan liabilitas sewa sebesar US$0,8 juta. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasi, Grup MBM berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Grup MBM setidaknya untuk 12 bulan ke depan.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan arus kas untuk masing-masing periode

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1][3]
Arus kas dari aktivitas operasi					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	109.463.359	(3.708)	(5.259)	45	(102)
Arus kas dari aktivitas investasi					
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(955.991.856)	9.963.966	9.963.966	4.468.377	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan					
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	964.585.419	(9.803.593)	(9.803.593)	(4.468.377)	141
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	115.476.748	171.258	169.181	84	40

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.
(3) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, arus kas bersih Grup MBM yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai US$109,5 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US$332,3 juta dan penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai sebesar US$48,3 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lain-lain sebesar US$256,3 juta, pembayaran biaya karyawan sebesar US$9,5 juta, dan pembayaran biaya keuangan badan sebesar US$5,1 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US$3.708, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lainnya sebesar US$3.838.

Pada tahun 2021, arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US$5.259, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lainnya sebesar US$5.383.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan memiliki arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi yang tidak signifikan.

Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, arus kas bersih Grup MBM yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$956,0 juta, terutama didorong oleh (i) akuisisi Perusahaan Anak sebesar US$432,9 juta, setelah dikurangi kas yang diperoleh, terutama MIN, MED, BSID, CSID, dan ZHN; (ii) perolehan aset tetap sebesar US$333,3 juta terutama untuk pembangunan Smelter RKEF ZHN dan Tambang SCM; dan (iii) pembayaran atas uang muka investasi sebesar US$100,8 juta terutama untuk pembayaran sebagian harga pembelian ZHN.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi sebesar US$10,0 juta, yang berasal dari hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi, HCS.

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi sebesar US$4,5 juta, yang berasal dari penerimaan dari pengembalian uang muka investasi yang sebelumnya dibayarkan kepada HCS, karena Perseroan memutuskan untuk memberikan jumlah yang lebih kecil untuk investasi tersebut.

Pada tahun 2019, Grup MBM tidak memiliki arus kas bersih dari aktivitas investasi.

Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBM dari aktivitas pendanaan sebesar US$964,6 juta, terutama didorong oleh (i) penerimaan penambahan modal sebesar US$649,3 juta; (ii) penerimaan pinjaman pihak ketiga sebesar US$444,6 juta; dan (iii) penerimaan dari penerbitan Pinjaman Yang Dapat Dikonversi kepada HIL sebesar US$74,8 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pinjaman pihak ketiga sebesar US$168,4 juta; dan (ii) pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar US$56,1 juta, yaitu pemegang saham minoritas CSID dan BSID.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021 dan 2020, arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan masing-masing sebesar US$9,8 juta, US$9,8 juta dan US$4,5 juta, yang disebabkan oleh pengembalian uang muka setoran modal kepada pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dalam jumlah yang tidak signifikan dan berasal dari hasil penerbitan saham.

6. Belanja modal

Kegiatan operasi RKEF tidak membutuhkan belanja modal berkelanjutan dalam jumlah besar.

Grup MBM sedang melakukan beberapa proyek ekspansi, yang akan membutuhkan tambahan belanja modal dalam beberapa tahun ke depan. Proyek ekspansi ini meliputi (i) akuisisi dan penyelesaian Proyek AIM I yang sedang dibangun; (ii) belanja modal yang berkaitan dengan jalan angkut, eksplorasi, infrastruktur dan peralatan pertambangan untuk meningkatkan kegiatan operasi di Tambang SCM; dan (iii) modifikasi lini produksi salah satu Smelter RKEF CSID dan BSID yang ada untuk menghasilkan nikel matte kadar rendah, dan konstruksi konverter di Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel kadar rendah yang dihasilkan oleh Smelter CSID dan/atau BSID RKEF menjadi nikel matte kadar tinggi).

Ke depannya, Grup MBM mungkin memerlukan pendanaan tambahan untuk proyek ekspansi lainnya, termasuk proyek dalam *pipeline* seperti IKIP dan pabrik HPAL, atau akuisisi lain yang mungkin dilakukan oleh Grup MBM. Grup MBM bermaksud untuk mendanai proyek ekspansi ini, kebutuhan operasi dan modal kerja Grup MBM terutama melalui setoran modal yang ada, termasuk deposito berjangka dan arus kas dari aktivitas operasi, serta mengakses pasar pinjaman bank dan/atau pasar ekuitas dan pasar utang.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, belanja modal Grup MBM telah mencapai US$338,3 juta, terutama sehubungan dengan Akuisisi Signifikan sebesar US$333,2 juta, yang terdiri dari belanja modal Smelter RKEF ZHN setelah ZHN bergabung ke dalam Grup MBM di bulan April 2022, jalan angkut dan infrastruktur pertambangan.

Grup MBM telah menganggarkan belanja modal sekitar US$390,4 juta pada tahun 2023, terutama terkait dengan proyek ekspansi Grup MBM saat ini sebagimana dijelaskan di atas. Selain yang telah disebutkan di atas, Grup MBM tidak memiliki ikatan material lain yang direncanakan untuk belanja modal.

7. Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Fluktuasi nilai tukar uang asing

Pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Mata uang asing	Setara US$
Aset moneter			
Kas dan setara kas	CNY	150.424.678	20.873.675
	Rp	276.386.589.743	18.350.306
Piutang usaha	Rp	512.251.392.570	33.596.878
	CNY	182.572.544	25.325.096
Piutang lain-lain – pihak ketiga	Rp	43.577.498.465	2.903.945
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	7.325.170.144	484.424
Jumlah aset moneter			**101.534.324**
Liabilitas moneter			
Utang usaha – pihak ketiga	Rp	(559.968.625.048)	(36.799.703)
	CNY	(33.953.271)	(4.712.781)
	SGD	(203.393)	(143.548)
Utang lain-lain	Rp	(682.509.768.740)	(45.479.428)
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(199.797.077.779)	(13.306.798)
Liabilitas sewa	Rp	(11.779.477.950)	(793.020)
Jumlah liabilitas moneter			**(101.235.278)**
Aset moneter dalam mata uang asing – bersih			**299.046**

Grup MBM mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022:

(dalam US$)

	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah Indonesia	5%	1.954.447
	(5%)	(2.160.179)
Yuan Tiongkok	5%	(1.975.523)
	(5%)	2.183.473
Dolar Singapura	5%	6.836
	(5%)	(7.555)

Fluktuasi tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup MBM terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup MBM terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup MBM terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup MBM adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 September 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US$116.898.

8. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar US$368,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam US$)

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
Liabillitas sewa	793.020	818.385	521.183	297.202
Pinjaman	367.641.032	449.607.687	21.911.755	427.695.932
Jumlah	**368.434.052**	**450.426.072**	**22.432.938**	**427.993.134**

E. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")

1. Hasil operasional MIN

MIN adalah perusahaan induk dari CSID dan BSID, masing-masing merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID dan BSID, dan SCM, yang merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Tambang SCM. Sebelum bulan April 2022, CSID dan BSID adalah perusahaan asosiasi MIN, dan MIN membukukan bagian proporsional dari masing-masing laba rugi mereka untuk periode tersebut berdasarkan metode akuntansi ekuitas. Pada bulan April 2022, MIN menguasai CSID dan BSID setelah mengakuisisi tambahan 1,1% kepemilikan saham di CSID dan 21,7% kepemilikan saham di BSID, yang mengakibatkan MIN memegang 50,1% kepemilikan saham di masing-masing CSID dan BSID dan mengkonsolidasikan hasil kegiatan operasi mereka ke dalam hasil kegiatan operasi MIN sejak bulan April 2022.

Tabel berikut ini menyajikan rincian hasil kegiatan operasi MIN untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Pendapatan usaha	289.447	-	-	-	-
Beban pokok pendapatan	(258.140)	-	-	-	-
Laba kotor	**31.307**	**-**	**-**	**-**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(90)	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(6.684)	(1.167)	(1.680)	(1.305)	(2.071)
Laba/(rugi) usaha	**24.533**	**(1.167)**	**(1.680)**	**(1.305)**	**(2.071)**
Pendapatan keuangan	103	11	5	5	6
Biaya keuangan	(2.178)	(801)	(1.093)	(1.111)	(1.196)
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	16.765	55.046	73.864	55.663	233
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih	15.644	(134)	(58)	33	236
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**54.867**	**52.955**	**71.038**	**53.285**	**(2.792)**
Manfaat pajak penghasilan	105	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**54.972**	**52.955**	**71.038**	**53.285**	**(2.792)**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Pendapatan usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mencatatkan pendapatan usaha sebesar US$289,4 juta, terdiri dari hanya penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID kepada grup Tsingshan, setelah CSID dan BSID dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional MIN.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN secara efektif merupakan perusahaan *holding* dan tidak mencatatkan pendapatan.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US$258,1 juta, terutama disebabkan oleh (i) biaya input komoditas utama yang diperlukan untuk memproduksi NPI di Smelter RKEF CSID dan BSID setelah CSID dan BSID dikonsolidasikan ke dalam hasil MIN mulai bulan April 2022, termasuk biaya peleburan sebesar US$125,2 juta, pemakaian bahan baku sebesar US$81,6 juta, biaya pabrikasi sebesar US$23,9 juta, beban penyusutan sebesar US$9,3 juta, biaya upah langsung sebesar US$4,9 juta, dan biaya upah tidak langsung sebesar US$0,4 juta; serta (ii) dampak akuntansi dari perubahan barang jadi sebesar US$12,8 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN tidak mencatatkan beban pokok pendapatan dikarenakan MIN secara efektif merupakan perusahaan *holding*.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, MIN mencatatkan laba kotor sebesar US$31,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan MIN tidak mencatatkan laba kotor untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019.

Beban usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mencatatkan beban usaha sebesar US$6,8 juta, terdiri dari (i) beban umum dan admnistrasi sebesar US$6,7 juta; dan (ii) beban penjualan dan pemasaran sebesar US$89.527 sehubungan dengan pengiriman NPI ke grup Tsingshan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$1,2 juta, US$1,7 juta, US$1,3 juta dan US$2,1 juta, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi.

Laba/(rugi) usaha

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, MIN mencatatkan (i) laba usaha sebesar US$24,5 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan rugi usaha sebesar US$1,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) rugi usaha sebesar US$1,7 juta, US$1,3 juta dan US$2,1 juta masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

Pendapatan keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mencatatkan pendapatan keuangan sebesar US$0,1 juta, terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN mencatatkan pendapatan keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan.

Biaya keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, biaya keuangan MIN meningkat sebesar 171,9% menjadi US$2,2 juta dari sebelumnya US$0,8 juta untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan bunga terkait pinjaman dari pihak berelasi.

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN mencatatkan biaya keuangan masing-masing sebesar US$1,1 juta, US$1,1 juta dan US$1,2 juta, yang merupakan bunga terkait pinjaman dari pihak berelasi.

Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi

Sebelum bulan April 2022, CSID dan BSID adalah perusahaan asosiasi MIN, dan MIN mencatatkan bagian atas keuntungan atau kerugian bersih dari masing-masing perusahaan tersebut secara proporsional sesuai dengan kepemilikannya untuk periode tersebut sesuai metode ekuitas. Selain itu, MED dan perusahaan anak-nya menjadi perusahaan asosiasi MIN sejak bulan Maret 2022 setelah MIN mengakuisisi 0,1% kepemilikan saham di MED dan kepemilikan langsung 1,0% di perusahaan anak MED.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, bagian MIN atas keuntungan bersih entitas asosiasi turun sebesar 69,5% menjadi US$16,8 juta dari sebelumnya US$55,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, disebabkan oleh konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional MIN sejak bulan April 2022.

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, bagian MIN atas keuntungan bersih entitas asosiasi masing-masing tercatat sebesar US$73,9 juta, US$55,7 juta dan US$0,2 juta. Kenaikan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi untuk masing-masing periode dikarenakan CSID dan BSID mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mencatatkan pendapatan lain-lain sebesar US$15,6 juta dibandingkan beban lain-lain sebesar US$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan keuntungan atas perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya dari perusahaan asosiasi MIN sebesar US$19,0 juta, diimbangi dengan kerugian selisih kurs sebesar US$3,7 juta.

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN mencatatkan pendapatan/(beban) lain-lain masing-masing sebesar US$(58.195), US$32.879 dan US$0,2 juta.

Beban pajak penghasilan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MIN mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US$105.285 yang merupakan manfaat atas pajak penghasilan yang diperoleh dari imbalan pasca kerja. Tidak terdapat beban pajak penghasilan yang diakui oleh MIN dikarenakan Perusahaan Anak yang beroperasi, CSID dan BSID, menikmati manfaat *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, MIN tidak mencatatkan laba kena pajak.

Laba/(rugi) periode/ tahun berjalan.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, MIN mencatatkan (i) kenaikan laba periode berjalan sebesar 3,8% menjadi US$55,0 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$53,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; (ii) kenaikan laba tahun berjalan sebesar 33,2% menjadi US$71,0 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$53,3 juta pada tahun 2020, dan rugi tahun berjalan sebesar US$2,8 juta pada tahun 2019.

2. Aset, liabilitas dan ekuitas MIN

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset MIN pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	66.197	7.119	1.158	651
Piutang usaha – pihak ketiga	59.396	-	-	-
Piutang lain-lain bagian lancar:				
- Pihak ketiga	2.512	3	2	1
- Pihak berelasi	-	7.540	6.842	2.912
Persediaan	66.159	1.500	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	6.280	1.079	1.227	467
Estimasi klaim pengembalian pajak	27.138	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	-	-	35	36
Jumlah Aset Lancar	**227.682**	**17.241**	**9.264**	**4.067**
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain – bagian tidak lancar	-	-	-	2.380
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	4.399	19.992	-	-
Uang muka investasi	5	24.133	33.009	48.784
Investasi pada entitas asosiasi	8	150.170	76.982	19.762
Aset hak-guna	787	1.372	-	-
Aset tetap	367.607	10.723	2.557	2.583
Properti pertambangan	105.431	79	-	-
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	82.234	62.108	52.126
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	1.987	-	-	-
Aset pajak tangguhan	144	-	-	11
Aset takberwujud	261	78	27	29
Aset tidak lancar lain-lain	560	931	222	251
Jumlah Aset Tidak Lancar	**481.189**	**289.712**	**174.905**	**125.926**
JUMLAH ASET	**708.871**	**306.953**	**184.169**	**129.993**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah aset MIN pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 130,9% menjadi US$708,9 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$307,0 juta, terutama disebabkan oleh konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasi MIN sejak bulan April 2022.

Jumlah aset MIN pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 66,7% menjadi US$307,0 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$184,2 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada CSID dan BSID dan kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dari kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Tambang SCM.

Jumlah aset MIN pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 41,7% menjadi US$184,2 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$130,0 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada CSID dan BSID.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas MIN pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – pihak ketiga	39.249	6.488	1.265	528
Utang lain-lain – pihak berelasi	326	36	44	42
Beban yang masih harus dibayar	13.278	65	2.733	1.847
Liabilitas kontrak	2.132	-	-	-
Utang pajak	1.314	421	382	203
Pinjaman – bagian jangka pendek:				
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	12.841	-	-
- Liabilitas sewa	499	516	417	490
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.798**	**20.367**	**4.841**	**3.110**
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	9.417	9.555
- Liabilitas sewa	294	650	-	407
Liabilitas pajak tangguhan	338	338	63	-
Liabilitas imbalan pasca- kerja	655	643	683	502
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	5.781	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7.068**	**1.631**	**10.163**	**10.464**
JUMLAH LIABILITAS	**63.866**	**21.998**	**15.004**	**13.574**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah liabilitas MIN pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 190,3% menjadi US$63,9 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$22,0 juta, terutama disebabkan oleh konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasi MIN sejak bulan April 2022.

Jumlah liabilitas MIN pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 46,6% menjadi US$22,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$15,0 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi.

Jumlah liabilitas MIN pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 10,5% menjadi US$15,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$13,6 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga dan beban yang masih harus dibayar.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas MIN pada masing-masing tanggal:

(dalam ribuan US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	158.310	101.913	7	7
Tambahan modal disetor – bersih	18.920	18.920	34.708	34.708
Uang muka penyertaan modal	-	-	63.035	69.985
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(264)	(263)	939	551
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(7.112)	(7.112)	(7.112)	(7.112)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	162.997	117.954	46.402	(7.296)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk	**332.851**	**231.412**	**137.979**	**90.843**
Kepentingan non-pengendali	312.154	53.543	31.186	25.576
JUMLAH EKUITAS	**645.005**	**284.955**	**169.165**	**116.419**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah ekuitas MIN pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 126,4% menjadi US$645,0 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$285,0 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan kepentingan non-pengendali dan saldo laba yang terutama timbul dari konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasi MIN sejak bulan April 2022, dan tambahan setoran modal.

Jumlah ekuitas MIN pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 68,4% menjadi US$285,0 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$169,2 juta, terutama disebabkan oleh tambahan setoran modal.

Jumlah ekuitas MIN pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 45,3% menjadi US$169,2 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$116,4 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang terutama timbul dari bagian keuntungan atas investasi pada entitas asosiasi, atas dampak metode akuntansi ekuitas, yaitu pada CSID dan BSID yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

F. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")

1. Hasil operasional CSID

CSID adalah perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID, yang melakukan komisioning pada bulan Oktober 2019 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2020. Laju produksi Smelter RKEF CSID sejak beroperasi komersial telah melampaui kapasitas terpasang sebesar 19.000 tpa Ni (berdasarkan konsumsi bijih nikel dengan rata-rata kandungan Ni 1,9% atau lebih tinggi).

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik produksi Smelter RKEF CSID untuk masing-masing periode:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Produksi NPI (ton)	111.598	109.574	145.700	152.028
Kadar NPI (%)	13,1%	14,2%	13,9%	14,8%
Produksi NiEq (ton)	14.621	15.564	20.311	22.469
Produksi NiEq yang diatribusikan kepada Grup MBM (ton)[1]	7.325	7.798	10.176	11.257
Biaya kas rata-rata RKEF (US$ per ton nikel)[2]	13.632	9.195	10.017	7.405

Catatan:
(1) Produksi NiEq yang dapat diatribusikan kepada Grup MBM dihitung dengan mengalihkan Produksi NiEq untuk masing-masing periode dengan persentase kepemilikan pengendalian di akhir periode yang relevan.
(2) Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian hasil kegiatan operasi CSID untuk masing-masing periode:

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021[1][2]**	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1]**
Pendapatan usaha	251.586.071	217.278.159	318.804.010	278.448.460	-
Beban pokok pendapatan	(207.479.987)	(145.794.566)	(218.622.952)	(191.292.757)	-
Laba kotor	**44.106.084**	**71.483.593**	**100.181.058**	**87.155.703**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(63.936)	(77.423)	(105.791)	(150.800)	-
Beban umum dan administrasi	(484.408)	(721.727)	(1.049.793)	(454.738)	(485.962)
Laba/(rugi) usaha	**43.557.740**	**70.684.443**	**99.025.474**	**86.550.165**	**(485.962)**
Pendapatan keuangan	31.132	35.528	46.204	29.520	12.006
Biaya keuangan	(3.226.829)	-	(139)	(1.617.589)	(88.832)
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	(5.779.928)	(680.407)	(678.976)	(2.915.979)	1.021.455
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.582.115**	**70.039.564**	**98.392.563**	**82.046.117**	**458.667**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	32.891	-	2.030	6.417	(214.094)
Laba periode /tahun berjalan	**34.615.006**	**70.039.564**	**98.394.593**	**82.052.534**	**244.573**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Pendapatan usaha.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, CSID mencatatkan pendapatan usaha masing-masing sebesar US$251,6 juta dan US$217,3 juta. Kenaikan pendapatan usaha sebesar 15,8% terutama disebabkan oleh harga kontrak jual terealisasi rata-rata yang lebih tinggi untuk NPI sekitar US$17.208 per NiEq ton untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan harga rata-rata sekitar US$14.337 per NiEq ton untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar NPI yang berlaku di Tiongkok yang menentukan harga NPI yang dijual oleh CSID.

Pada tahun 2021 dan 2020, CSID mencatatkan pendapatan usaha masing-masing sebesar US$318,8 juta dan US$278,4 juta. Kenaikan pendapatan usaha sebesar 14,5% terutama disebabkan oleh:

- harga jual kontrak terealisasi rata-rata yang lebih tinggi untuk NPI sekitar US$15.372 per ton NiEq pada tahun 2021 dibandingkan dengan harga rata-rata sekitar US$11.409 per ton NiEq pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan harga pasar NPI yang berlaku yang menentukan harga NPI yang dijual CSID; dan

diimbangi dengan:

- penurunan volume penjualan NPI sebesar 15,0% menjadi 20.739 ton NiEq pada tahun 2021 dari sebelumnya 24.407 ton NiEq pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh dimasukannya NPI yang diproduksi pada akhir tahun 2019 (dicatatkan sebagai barang jadi pada tanggal 31 Desember 2019) dalam volume NPI yang dijual pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, CSID tidak mencatatkan pendapatan usaha dikarenakan Smelter RKEF CSID baru beroperasi komersial pada bulan Januari 2020 (meskipun komisioning dilakukan pada bulan Oktober 2019).

Beban pokok pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, CSID mencatatkan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar US$207,5 juta dan US$145,8 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 42,3%, terutama disebabkan oleh:

- kenaikan biaya peleburan sebesar 59,8% menjadi US$102,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$64,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan biaya kebutuhan energi yang signifikan selama tahun 2022;

- kenaikan pemakaian bahan baku sebesar 17,3% menjadi US$70,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$59,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan harga bijih nikel yang dibeli dari pihak ketiga; dan

- kenaikan biaya pabrikasi lainnya sebesar 47,8% menjadi US$21,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$14,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan pengeluaran untuk biaya sewa, barang habis pakai, dan pengangkutan.

Pada tahun 2021 dan 2020, CSID mencatatkan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar US$218,6 juta dan US$191,3 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 14,3% terutama disebabkan oleh:

- kenaikan biaya peleburan sebesar 41,6% menjadi US$97,5 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$68,8 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya kebutuhan energi pada tahun 2021; dan

- kenaikan pemakaian bahan baku sebesar 15,0% menjadi US$79,5 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$69,1 juta pada tahun 2020, dikarenakan kenaikan harga bijih nikel yang dibeli dari pihak ketiga.

Pada tahun 2019, CSID tidak mencatatkan beban pokok pendapatan dikarenakan Smelter RKEF CSID baru beroperasi komersial pada bulan Januari 2020.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, CSID mencatatkan (i) penurunan laba kotor sebesar 38,3% menjadi US$44,1 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$71,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba kotor sebesar 14,9% menjadi US$100,2 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$87,2 juta pada tahun 2020. CSID tidak mencatatkan laba kotor pada tahun 2019.

Beban usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, CSID mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$0,5 juta dan US$0,8 juta. Penurunan beban usaha sebesar 31,4%, disebabkan oleh:

- penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 17,4% menjadi US$63.936 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$77.423 untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan penurunan volume penjualan NPI.

- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 32,9% menjadi US$0,5 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$0,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan beban kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2021 dan 2020, CSID mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$1,2 juta dan US$0,6 juta. Kenaikan beban usaha sebesar 90,8%, disebabkan oleh:

- kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 130,9% menjadi US$1,0 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$0,5 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh kenaikan biaya kegiatan tanggung jawab sosial; dan

diimbangi dengan:

- penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 29,8% menjadi US$105.791 pada tahun 2021 dari sebelumnya US$150.800 pada tahun 2020, sejalan dengan penurunan volume penjualan NPI.

Pada tahun 2019, CSID mencatatkan beban usaha sebesar US$0,5 juta yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi.

Laba/(rugi) usaha

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, CSID mencatatkan (i) penurunan laba usaha sebesar 38,4% menjadi US$43,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$70,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba usaha sebesar 14,4% menjadi US$99,0 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$86,6 juta pada tahun 2020. CSID mencatatkan rugi usaha sebesar US$0,5 juta pada tahun 2019.

Pendapatan keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, CSID mencatatkan pendapatan keuangan yang tidak signifikan masing-masing sebesar US$31.132, US$35.528, US$46.204, US$29.520 dan US$12.006.

Biaya keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tahun 2020 dan 2019, CSID mencatatkan biaya keuangan masing-masing sebesar US$3,2 juta, US$1,6 juta dan US$0,1 juta, yang merupakan bunga pinjaman dari pinjaman pemegang sahamnya, New Edge Asia Industrial Limited ("**NEA**") (afiliasi dari grup Tsingshan).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 2021 dan tahun 2021, CSID mencatatkan biaya keuangan yang tidak signifikan atau sama sekali.

(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, CSID mencatatkan beban lain-lain masing-masing sebesar US$5,8 juta dan US$0,7 juta. Kenaikan beban lain-lain sebesar 749,5%, terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs atas piutang dan utang usaha dari kegiatan operasional CSID.

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, CSID mencatatkan (beban)/pendapatan lain-lain masing-masing sebesar US$(0,7) juta, US$(2,9) juta dan US$1,0 juta.

Laba sebelum pajak penghasilan periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, CSID mencatatkan (i) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 50,6% menjadi sebesar US$34,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$70,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 19,9% menjadi US$98,4 juta pada tahun 2021 dan sebelumnya US$82,0 juta pada tahun 2020. CSID mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$0,5 juta pada tahun 2019.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, CSID tidak memiliki beban pajak penghasilan kini yang timbul dari kegiatan operasi di Smelter RKEF CSID karena *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia. Namun demikian, CSID mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US$32.891 pada tahun 2022 yang merupakan manfaat atas pajak penghasilan yang diperoleh dari imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2021 dan 2020, CSID mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan.

Pada tahun 2019, CSID mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar US$0,2 juta, disebabkan pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku.

Laba periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, CSID mencatatkan (i) penurunan laba periode berjalan sebesar 50,6% menjadi US$34,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$70,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba tahun berjalan sebesar 19,9% menjadi US$98,4 juta pada tahun 2021 dari US$82,1 juta pada tahun 2020. CSID mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US$0,2 juta pada tahun 2019.

2. Aset, liabilitas dan ekuitas CSID

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset CSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	27.354.187	70.958.018	15.005.843	788.641
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	-	8.978.104	-	-
- Pihak berelasi	35.551.018	49.599.985	38.880.842	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	-	-	3.175	-
Persediaan	15.750.916	40.467.183	19.211.538	35.753.136
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	29.203	144.550	1.216.548	1.387.176
Estimasi tagihan pajak	16.387.201	-	-	-
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	-	22.168.905	10.456.951	3.643.150
Jumlah Aset Lancar	**95.072.525**	**192.316.745**	**84.774.897**	**41.572.103**
ASET TIDAK LANCAR				
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	24.262	-	-	-
Aset tetap	146.565.152	154.971.468	166.764.990	171.979.363
Uang muka dan biaya dibayar di muka bagian tidak lancar	1.823.310	1.948.277	1.970.932	2.112.977
Aset hak-guna	15.821	21.191	-	-
Aset pajak tangguhan	52.930	9.439	6.667	90
Jumlah Aset Tidak Lancar	**148.481.475**	**156.950.375**	**168.742.589**	**174.092.430**
JUMLAH ASET	**243.554.000**	**349.267.120**	**253.517.486**	**215.664.533**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah aset CSID pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 30,3% menjadi US$243,6 juta dibandingkan jumlah aset CSID pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$349,3 juta, terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, serta pajak dibayar di muka-bagian lancar.

Jumlah aset CSID pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 37,8% menjadi US$349,3 juta dibandingkan jumlah aset CSID pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$253,5 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, persediaan, serta pajak dibayar di muka-bagian lancar.

Jumlah aset CSID pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 17,6% menjadi US$253,5 juta dibandingkan jumlah aset CSID pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$215,7 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha, serta pajak dibayar di muka bagian lancar.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas CSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	8.694.034	9.716.819	9.840.377	25.128.665
- Pihak berelasi	6.217.908	3.258.702	5.298.381	4.839.673
Utang lain-lain		-		
- Pihak ketiga	-	-	112.176	12.111.863
- Pihak berelasi	2.493.858	2.664.783	2.695.769	55.785.523
Utang pajak	339.099	465.521	524.716	468.719
Beban yang masih harus dibayar	42.100	193.200	201.198	122.152
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**17.786.999**	**16.299.025**	**18.672.617**	**98.456.595**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	240.594	42.905	33.334	360
Pinjaman dari pihak berelasi	-	84.000.000	84.000.000	19.000.000
Liabilitas sewa	15.212	14.730	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**255.806**	**84.057.635**	**84.033.334**	**19.000.360**
JUMLAH LIABILITAS	**18.042.805**	**100.356.660**	**102.705.951**	**117.456.955**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah liabilitas CSID pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 82,0% menjadi US$18,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas CSID pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$100,4 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi.

Jumlah liabilitas CSID pada tanggal 31 Desember 2021 turun sebesar 2,3% menjadi US$100,4 juta dibandingkan jumlah liabilitas CSID pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$102,7 juta, terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak berelasi.

Jumlah liabilitas CSID pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar 12,6% menjadi US$102,7 juta dibandingkan jumlah liabilitas CSID pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$117,5 juta, terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain pihak berelasi, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan pinjaman dari pihak berelasi.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas CSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25.551.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Uang muka penyertaan modal	41.489.133	41.489.133	41.489.133	71.500.000
Tambahan modal disetor	1.541.895	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	1.746.334	1.746.334	2.039.130	1.477.016
Saldo laba	155.182.833	180.674.993	82.283.272	230.562
JUMLAH EKUITAS	**225.511.195**	**248.910.460**	**150.811.535**	**98.207.578**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah ekuitas CSID pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 9,4% menjadi US$225,5 juta dibandingkan jumlah ekuitas CSID pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$248,9 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham CSID yang diimbangi dengan kenaikan saldo laba dari laba periode berjalan.

Jumlah ekuitas CSID pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 65,0% menjadi US$248,9 juta dibandingkan jumlah ekuitas CSID pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$150,8 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari laba tahun berjalan.

Jumlah ekuitas CSID pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 53,6% menjadi US$150,8 juta dibandingkan jumlah ekuitas CSID pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$98,2 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari laba tahun berjalan seiring dengan beroperasinya Smelter RKEF CSID.

G. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")

1. Hasil operasional BSID

BSID adalah perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF BSID, yang melakukan komisioning pada bulan Februari 2020 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2020. Laju produksi Smelter RKEF BSID sejak beroperasi komersial telah melampaui kapasitas terpasang sebesar 19.000 tpa Ni (berdasarkan konsumsi bijih nikel dengan rata-rata kandungan Ni 1,9% atau lebih).

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik produksi Smelter RKEF BSID untuk masing-masing periode:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	**2021**	**2021**	**2020**
Produksi NPI (ton)	104.397	108.678	140.204	115.161
Kadar NPI (%)	13,7%	13,9%	13,8%	15,0%
Produksi NiEq (ton)	14.297	15.072	19.392	17.228
Produksi NiEq yang diatribusikan kepada Grup MBM (ton)[1]	7.163	7.551	9.715	8.631
Biaya kas rata-rata RKEF (US$ per ton nikel)[2]	13.640	9.218	10.035	7.432

Catatan:
(1) Produksi NiEq yang dapat diatribusikan kepada Grup MBM dihitung dengan mengalihkan Produksi NiEq untuk masing-masing periode dengan persentase kepemilikan pengendalian di akhir periode yang relevan.
(2) Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian hasil kegiatan operasi BSID untuk masing-masing periode:

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021[1][2]**	**2021[1]**	**2020[1]**	**2019[1]**
Pendapatan usaha	236.138.258	232.762.933	308.905.267	186.206.440	-
Beban pokok pendapatan	(193.507.266)	(157.403.685)	(215.748.856)	(128.385.157)	-
Laba kotor	**42.630.992**	**75.359.248**	**93.156.411**	**57.821.283**	**-**
Beban usaha					
Beban penjualan dan pemasaran	(63.885)	(79.225)	(108.950)	(98.485)	-
Beban umum dan administrasi	(375.127)	(469.645)	(1.008.503)	(791.679)	(43.853)
Laba/(rugi) usaha	**42.191.980**	**74.810.378**	**92.038.958**	**56.931.119**	**(43.853)**
Pendapatan keuangan	21.277	23.141	27.767	19.451	7.381
Biaya keuangan	(3.681.497)	-	(185)	(504.926)	-
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	(3.650.370)	(1.851.235)	(1.740.862)	(2.022.794)	595.145
Laba sebelum pajak penghasilan	**34.881.390**	**72.982.284**	**90.325.678**	**54.422.850**	**558.673**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	27.408	-	(5.402)	3.741	(137.853)
Laba periode/tahun berjalan	**34.908.798**	**72.982.284**	**90.320.276**	**54.426.591**	**420.820**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Pendapatan usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, BSID mencatatan pendapatan usaha masing-masing sebesar US$236,1 juta dan US$232,8 juta. Kenaikan pendapatan usaha sebesar 1,5% terutama disebabkan oleh:

- harga kontrak jual terealisasi rata-rata yang lebih tinggi untuk NPI sekitar US$17.368 per ton NiEq untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan harga rata-rata sekitar US$14.348 per ton NiEq untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar NPI yang berlaku di Tiongkok, yang menentukan harga NPI yang dijual oleh BSID; dan

diimbangi dengan:

- penurunan volume penjualan NPI sebesar 16,0% menjadi 13.596 ton NiEq untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya 16.222 ton NiEq untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kuantitas yang diproduksi selama sembilan bulan pertama tahun 2022 tetapi tidak dijual, yang diakui sebagai persediaan.

Pada tahun 2021 dan 2020, BSID mencatatkan pendapatan usaha masing-masing sebesar US$308,9 juta dan US$186,2 juta. Kenaikan pendapatan usaha sebesar 65,9%, terutama disebabkan oleh:

- harga jual kontrak terealisasi rata-rata yang lebih tinggi untuk NPI sekitar US$15.037 per ton NiEq pada tahun 2021 dibandingkan dengan harga rata-rata sekitar US$11.582 per ton NiEq pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar NPI yang berlaku yang menentukan harga NPI yang dijual BSID; dan

- kenaikan volume penjualan NPI sebesar 27,8% menjadi 20.542 ton NiEq pada tahun 2021 dari sebelumnya 16.078 ton NiEq pada tahun 2020, terutama dikarenakan pendapatan usaha pada tahun 2020 mencerminkan penjualan dari proses produksi selama 10 bulan yang dimulai dari bulan Maret 2020 sementara pendapatan usaha pada tahun 2021 mencerminkan penjualan dari proses produksi selama setahun penuh.

Pada tahun 2019, BSID tidak mencatatkan pendapatan usaha dikarenakan Smelter RKEF BSID baru melakukan komisioning dilakukan pada bulan Februari 2020.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, BSID mencatatkan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar US$193,5 juta dan US$157,4 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 22,9%, terutama disebabkan oleh:

- kenaikan biaya peleburan sebesar 73,8% menjadi US$103,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$59,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan biaya kebutuhan energi yang signifikan selama sembilan bulan pertama tahun 2022; dan

- kenaikan pemakaian bahan baku sebesar 20,6% menjadi US$69,3 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$57,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan harga bijih nikel yang dibeli dari pihak ketiga.

Pada tahun 2021 dan 2020, BSID mencatatkan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar US$215,7 juta dan US$128,4 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 68,0%, terutama disebabkan oleh:

- kenaikan biaya peleburan sebesar 72,8% menjadi US$88,7 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$51,3 juta pada tahun 2020, dikarenakan beban pokok pendapatan pada tahun 2020 hanya mencerminkan proses produksi selama 10 bulan sementara beban pokok pendapatan pada tahun 2021 mencerminkan proses produksi selama setahun penuh, dan juga dipengaruhi kenaikan biaya kebutuhan energi pada tahun 2021; dan

- kenaikan pemakaian bahan baku sebesar 53,2% menjadi US$75,8 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$49,5 juta pada tahun 2020, dikarenakan beban pokok pendapatan pada tahun 2020 hanya mencerminkan proses produksi selama 10 bulan sementara beban pokok pendapatan pada tahun 2021 mencerminkan proses produksi selama setahun penuh, dan juga dipengaruhi kenaikan harga bijih nikel yang dibeli dari pihak ketiga.

Pada tahun 2019, BSID tidak mencatatkan beban pokok pendapatan karena Smelter RKEF BSID baru melakukan komisioning pada bulan Februari 2020.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, BSID mencatatkan (i) penurunan laba kotor sebesar 43,4% menjadi US$42,6 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$75,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba kotor sebesar 61,1% menjadi US$93,2 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$57,8 juta pada tahun 2020. BSID tidak mencatatkan laba kotor pada tahun 2019.

Beban usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, BSID mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$0,4 juta dan US$0,5 juta. Penurunan beban usaha sebesar 20,0%, disebabkan oleh:

- penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 19,4% menjadi US$63.885 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$79.225 untuk periode yang sama pada tahun 2021 sejalan dengan penurunan volume penjualan NPI; dan

- penurunan beban umum dan administrasi sebesar 20,1% menjadi US$375.127 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$469.645 untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan beban kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2021 dan 2020, BSID mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$1,1 juta dan US$0,9 juta. Kenaikan beban usaha sebesar 25,5%, disebabkan oleh:

- kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 27,4% menjadi US$1,0 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$0,8 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan beban kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan beban jasa profesional; dan

- kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar 10,6% menjadi US$108.950 pada tahun 2021 dari sebelumnya US$98.485 pada tahun 2020 sejalan dengan kenaikan volume penjualan NPI.

Pada tahun 2019, BSID mencatatkan beban usaha sebesar US$43.853 yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi.

Laba/(rugi) usaha

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, BSID mencatatkan (i) penurunan laba usaha sebesar 43,6% menjadi sebesar US$42,2 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$74,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba usaha sebesar 61,7% menjadi US$92,0 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$56,9 juta pada tahun 2020. BSID mencatatkan rugi usaha sebesar US$43.853 pada tahun 2019.

Pendapatan keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, BSID mencatatkan pendapatan keuangan yang tidak signifikan masing-masing sebesar US$21.277, US$23.141, US$27.767, US$19.451 dan US$7.381.

Biaya keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, BSID mencatatkan biaya keuangan sebesar US$3,7 juta, terdiri dari bunga pinjaman dari pemegang sahamnya, Reef Investment Limited ("**RIL**") (afiliasi dari grup Tsingshan).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tahun 2021, 2020 dan 2019, BSID mencatatkan biaya keuangan yang tidak signifikan atau sama sekali.

(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2022, BSID mencatatkan beban lain-lain masing-masing sebesar US$3,7 juta dan US$1,9 juta. Kenaikan beban lain-lain sebesar 97,2%, terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs atas piutang usaha dan utang usaha dari kegiatan operasional.

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, BSID mencatatkan (beban)/pendapatan lain-lain masing-masing sebesar US$(1,7) juta, US$(2,0) juta dan US$0,6 juta.

Laba sebelum pajak penghasilan periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, BSID mencatatkan (i) penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 52,2% menjadi US$34,9 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$73,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 66,0% menjadi US$90,3 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$54,4 juta pada tahun 2020. BSID mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$0,6 juta pada tahun 2019.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, BSID tidak memiliki beban pajak penghasilan kini yang timbul dari kegiatan operasi di Smelter RKEF BSID karena *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia. Namun demikian, BSID mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US$27.408 pada tahun 2022 yang merupakan manfaat atas pajak penghasilan yang diperoleh dari imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2021 dan 2020, BSID mencatatkan manfaat/(beban) pajak penghasilan yang tidak signifikan.

Pada tahun 2019, BSID mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar US$0,1 juta, disebabkan pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku.

Laba periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, BSID mencatatkan (i) penurunan laba periode berjalan sebesar 52,2% menjadi US$34,9 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US$73,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021; dan (ii) kenaikan laba tahun berjalan sebesar 65,9% menjadi US$90,3 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya US$54,4 juta pada tahun 2020. BSID mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US$420.820 pada tahun 2019.

2. Aset, liabilitas dan ekuitas BSID

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset BSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	20.115.720	28.157.468	24.447.407	385.605
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	-	5.592.275	-	-
- Pihak berelasi	23.844.422	34.959.385	35.654.475	-
Persediaan	39.771.906	59.068.826	42.777.588	95.337
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	48.737
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	4.990.326	-	-	-
Estimasi tagihan pajak	10.750.233	-	-	-
Pajak dibayar di muka	-	22.708.245	9.874.741	2.591.861
Jumlah Aset Lancar	**99.472.607**	**150.486.199**	**112.754.211**	**3.121.540**
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	1.371.543	-	19.083	7.958.641
Aset hak-guna	21.095	28.254	-	-
Aset tetap	149.359.007	157.600.247	170.294.047	112.692.094
Aset pajak tangguhan	45.326	11.343	4.699	536
Jumlah Aset Tidak Lancar	**150.796.971**	**157.639.844**	**170.317.829**	**120.651.271**
JUMLAH ASET	**250.269.578**	**308.126.043**	**283.072.040**	**123.772.811**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah aset BSID pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 18,8% menjadi US$250,3 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$308,1 juta, terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank, piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar di muka.

Jumlah aset BSID pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 8,9% menjadi US$308,1 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$283,1 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga, pajak dibayar di muka, dan persediaan.

Jumlah aset BSID pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 128,7% menjadi US$283,1 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$123,8 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, persediaan, dan piutang usaha kepada pihak berelasi.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas BSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
- Pihak berelasi	7.355.256	3.024.397	30.744.559	64.144.568
- Pihak ketiga	13.021.444	7.095.147	11.231.260	10.294.270
Utang pajak	452.011	533.878	664.931	165.066
Beban yang masih harus dibayar	40.536	155.258	7.090	7.194
Liabilitas kontrak	2.132.340	-	2.558.389	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**23.001.587**	**10.808.680**	**45.206.229**	**74.611.098**
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman dari pihak berelasi	-	110.800.000	110.800.000	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	206.028	51.559	23.494	2.142
Liabilitas sewa	20.282	19.641	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**226.310**	**110.871.200**	**110.823.494**	**2.142**
JUMLAH LIABILITAS	**23.227.897**	**121.679.880**	**156.029.723**	**74.613.240**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah liabilitas BSID pada tanggal 30 September 2022 turun sebesar 80,9% menjadi US$23,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$121,7 juta, terutama disebabkan oleh pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham.

Jumlah liabilitas BSID pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 22,0% menjadi US$121,7 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$156,0 juta, terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas kontrak dan utang usaha dari pihak berelasi.

Jumlah liabilitas BSID pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 109,1% menjadi US$156,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$74,6 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari pihak berelasi dari RIL dan liabilitas kontrak.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas BSID pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Modal ditempatkan dan disetor penuh	35.872.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Uang muka penyertaan modal	15.922.500	15.922.500	45.922.500	23.022.500
Tambahan modal disetor	30.415.105	-	-	-
Saldo laba	144.432.184	145.123.771	54.846.325	420.783
Penghasilan komprehensif lain	399.892	399.892	1.273.492	716.288
JUMLAH EKUITAS	**227.041.681**	**186.446.163**	**127.042.317**	**49.159.571**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Jumlah ekuitas BSID pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 21,8% menjadi US$227,0 juta dibandingkan jumlah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$186,4 juta, terutama disebabkan oleh setoran modal tambahan, saldo laba dari laba tahun berjalan yang diimbangi dengan pembagian dividen kepada pemegang saham BSID.

Jumlah ekuitas BSID pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 46,8% menjadi US$186,4 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US$127,0 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari laba tahun berjalan yang sebagian diimbangi dengan penurunan uang muka penyertaan modal.

Jumlah ekuitas BSID pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 158,4% menjadi US$127,0 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$49,2 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari laba tahun berjalan seiring dengan beroperasinya Smelter RKEF BSID dan uang muka penyertaan modal.

H. Analisis dan pembahasan manajemen – PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")

1. Hasil operasional ZHN

ZHN didirikan pada tanggal 23 April 2021 dan dengan demikian, hasil operasional pada tahun 2021 hanya mencerminkan hasil kegiatan operasi sejak tanggal 23 April 2021 hingga tanggal 31 Desember 2021.

ZHN adalah perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023 dan oleh karena itu, ZHN belum menghasilkan pendapatan apa pun.

Tabel berikut ini menyajikan rincian hasil kegiatan operasi ZHN untuk masing-masing periode:

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
	2022	2021[1][2]	2021[2]
Beban usaha			
Beban umum dan administrasi	(1.009.597)	(10.992)	(30.968)
Rugi usaha	**(1.009.597)**	**(10.992)**	**(30.968)**
Pendapatan keuangan	6.281	633	1.005
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(185.599)	1.618	74.720
Beban lain-lain – bersih	(1.261)	(121)	(343)
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	**(1.190.176)**	**(8.862)**	**44.414**
Beban pajak penghasilan	-	-	(9.571)
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	**(1.190.176)**	**(8.862)**	**34.843**

Catatan:
(1) Tidak diaudit.
(2) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2021.

Beban usaha

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021, ZHN mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar US$1,0 juta dan US$10.992, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 9.084,8%, terutama disebabkan oleh pembayaran pajak lain-lain yang tidak dapat dikreditkan.

Pada tahun 2021, ZHN mencatatkan beban usaha sebesar US$30.968, terutama terdiri dari biaya karyawan sebesar US$14.453, biaya jasa profesional sebesar US$7.054 dan biaya kantor sebesar US$5.153.

Pendapatan keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan tahun 2021, ZHN mencatatkan pendapatan keuangan yang tidak signifikan, terdiri dari pendapatan bunga dari kas di bank.

(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, ZHN mencatatkan (kerugian)/ keuntungan selisih kurs – bersih masing-masing sebesar US$(185.599) dan US$1.618. Kerugian selisih kurs -bersih terutama disebabkan oleh utang usaha.

Pada tahun 2021, ZHN mencatatkan keuntungan selisih kurs – bersih sebesar US$74.720.

Beban lain-lain – bersih

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan tahun 2021, ZHN mencatatkan beban lain-lain – bersih yang tidak signifikan.

Beban pajak penghasilan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, dan tahun 2021, ZHN tidak mencatatkan beban pajak penghasilan karena belum memulai operasi secara komersial dan belum mencatatkan pendapatan.

(Rugi)/laba periode/tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, ZHN mencatatkan laba/(rugi) periode/tahun berjalan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, dan tahun 2021 masing-masing sebesar US$(1,2 juta), US$(8.862) dan US$34.843.

2. Aset, liabilitas dan ekuitas ZHN

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset ZHN pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	5.494.066	3.467.577
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	8.079	8.492
Jumlah Aset Lancar	**5.502.145**	**3.476.069**
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap	325.424.138	72.493.885
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	27.663.821	812.324
Pajak dibayar dimuka	19.111.251	6.583.331
Aset pajak tangguhan	21	21
Jumlah Aset Tidak Lancar	**372.199.231**	**79.889.561**
JUMLAH ASET	**377.701.376**	**83.365.630**

Jumlah aset ZHN pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 353,1% menjadi US$377,7 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$83,4 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap yang terdiri dari aset dalam pembangunan dan alat berat sejalan dengan pembangunan smelter RKEF.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas ZHN pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
- Pihak berelasi	21.091.253	44.418.232
- Pihak ketiga	6.151.849	16.720.891
Beban yang masih harus dibayar	447.270	133.450
Utang pajak	15.245	58.117
Pinjaman dari pihak berelasi – bagian jangka pendek	-	21.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**27.705.617**	**82.330.690**
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman dari pihak berelasi – bagian jangka panjang	149.500.000	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	97	97
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**149.500.097**	**97**
JUMLAH LIABILITAS	**177.205.714**	**82.330.787**

Jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 115,2% menjadi US$177,2 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$82,3 juta, terutama disebabkan oleh pinjaman pihak berelasi yang digunakan untuk mendanai pembangunan smelter RKEF.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas ZHN pada masing-masing tanggal:

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.005.000	1.000.000
Tambahan modal disetor	100.000.000	-
Uang muka penyertaan modal	99.645.995	-
(Akumulasi kerugian)/saldo laba	(1.156.333)	34.843
JUMLAH EKUITAS	**200.495.662**	**1.034.843**

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 19.274,5% menjadi US$200,5 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$1,0 juta, terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor dan uang muka penyertaan modal.

I. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM telah disusun dan disajikan sesuai dengan (i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan (ii) Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup MBM memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan akuntansi Grup MBM. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan di bawah ini.

Berikut ini adalah diskusi mengenai kebijakan akuntansi yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup MBM. Pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dijelaskan secara rinci pada Catatan 3 dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM. Kebijakan laporan akuntansi dan keuangan dijelaskan secara rinci pada Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Prinsip konsolidasi

Grup MBM menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- Rugi perusahaan anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("**KNP**");
- Kehilangan pengendalian pada perusahaan anak;
- Perubahan kepemilikan pada perusahaan anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- Konsolidasi atas perusahaan anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada perusahaan anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan perusahaan anaknya di mana Perseroan mempertahankan (secara langsung atau tidak langsung) kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perseroan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perusahaan Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Kerugian Perusahaan Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Perusahaan Anak, maka Grup MBM:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas perusahaan anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulai selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba bersih;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari perusahaan anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup MBM pada suatu Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup MBM dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas perusahaan anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Grup MBM menerapkan metode akuisisi untuk memperhitungkan kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi perusahaan anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup MBM.

Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Grup MBM mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup MBM akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup MBM diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup MBM atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi perusahaan anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Perusahaan Anak

Perusahaan Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup MBM memiliki pengendalian. Grup MBM mengendalikan suatu entitas ketika Grup MBM memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup MBM seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan Perusahaan Anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi perusahaan anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup MBM.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada perusahaan anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik perusahaan induk.

Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan, di mana Grup MBM memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup MBM atas perusahaan asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada perusahaan asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup MBM atas laba atau rugi perusahaan asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari perusahaan asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup MBM atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup MBM menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup MBM memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup MBM menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada perusahaan asosiasi. Jika demikian, maka Grup MBM menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto perusahaan asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup MBM.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup MBM dengan perusahaan asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup MBM hanya sebesar bagian investor lain dalam perusahaan asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi perusahaan asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih Perusahaan Anak.

Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap UPK, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup MBM memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup MBM memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Grup MBM melakukan lima langkah berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup MBM sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup MBM memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup MBM tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup MBM tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**"). Dalam hal penjualan barang, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Dalam hal penyediaan jasa, pendapatan diakui pada saat jasa tersebut telah diberikan ke pelanggan.

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup MBM pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup MBM mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup MBM. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup MBM, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Grup MBM memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup MBM mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan mata uang fungsional

Grup MBM mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup MBM.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup MBM, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup MBM ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perseroan beroperasi dan proses Perseroan di dalam menentukan harga jual.

Entitas yang tidak dikonsolidasi di mana Grup MBM mempunyai kepemilikan di atas 50%

Grup MBM pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas dimana Grup MBM memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup MBM tidak mengkonsolidasi sebuah entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya lebih dari 50% dimana Grup MBM tidak memiliki pengendalian *de facto* atas entitas tersebut dikarenakan manajemen tidak dapat mengatur aktivitas yang relevan dari entitas tersebut.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara empat sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup MBM pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM yang tercantum dalam Prospektus ini.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup MBM menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup MBM, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM yang tercantum dalam Prospektus ini.

Grup MBM menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM yang tercantum dalam Prospektus ini, PP No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-OP dan Permen ESDM No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM yang tercantum dalam Prospektus ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup MBM.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup MBM menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup MBM menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam JORC yang merupakan *Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards*.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup MBM dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah;

- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;

- Nilai tercatat asset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan ketersediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

J. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama tiga tahun terakhir

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Grup MBM menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif dan relevan terhadap Grup MBM pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

  Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum, amendemen PSAK 22: (i) menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30;" (ii) mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan (iii) menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBM.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

  Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari: i) biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan ii) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBM.

- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBM.

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2023-2025

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Grup MBM sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Grup MBM. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat memengaruhi Grup MBM atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Grup MBM beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Grup MBM baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Grup MBM dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan holding yang bergantung pada pembayaran dividen dari Perusahaan Anak.

Perseroan adalah perusahaan *holding* yang didirikan di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan usaha utama melalui Perusahaan Anak. Oleh karena itu, ketersediaan dana bagi Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dan untuk membayar kembali utang bergantung pada dividen yang diterima dari Perusahaan Anak. Apabila Perusahaan Anak menanggung utang atau kerugian, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran dividen atau pembayaran lainnya kepada Perseroan. Sebagai akibatnya, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen dan membayar kembali utang akan menjadi terbatas. Lebih lanjut, undang-undang di Indonesia mewajibkan bahwa suatu perusahaan baru dapat mengumumkan dividen dalam tahun manapun jika telah menyisihkan sebagian keuntungannya untuk dana cadangan wajib dan memiliki laba ditahan yang positif, di mana hal ini berbeda dalam banyak aspek dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di yurisdiksi lain.

Selain itu, persyaratan pembatasan dalam fasilitas kredit bank atau perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perseroan atau Perusahaan Anak di masa mendatang juga dapat membatasi kemampuan Perusahaan Anak untuk menyediakan modal atau mengumumkan dividen kepada Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk menerima pembayaran tersebut. Perseroan juga dapat menandatangani perjanjian pembiayaan serupa di masa mendatang yang selanjutnya dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan dapat menanggung biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghilangkan ketersediaan kas untuk pembagian dividen. Oleh karena itu, pembatasan terhadap ketersediaan dan penggunaan sumber pendanaan utama Perseroan dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham dan membayar utang Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MBM

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau mengembangkan proyek dalam pipeline. Proyek-proyek ini mungkin tidak dapat diselesaikan atau dilakukan komisioning atau dikembangkan sesuai jadwal atau tidak dapat dilakukan sama sekali, dan melebihi anggaran awal dan tidak mencapai hasil ekonomi atau layak secara komersial.

Prospek bisnis Grup MBM bergantung pada kemampuan Grup MBM untuk berhasil menyelesaikan dan melakukan komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau proyek-proyek dalam pipeline, serta kemampuan Grup MBM untuk berhasil meningkatkan produksi di Tambang SCM dan mengembangkan sumberdaya mineral dan cadangan bijih yang ada di Tambang SCM, mengingat sebagian besar area konsesi masih belum dieksplorasi.

Grup MBM saat ini sedang membangun Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I. Kemampuan Grup MBM untuk menyelesaikan pembangunan proyek ini secara tepat waktu atau sesuai anggaran dapat dipengaruhi oleh berbagai risiko termasuk, namun tidak terbatas pada, kekurangan utilitas dan personel, masalah teknis atau teknologi tak terduga, bencana alam, keterlambatan dalam memperoleh perizinan yang diperlukan, kesulitan logistik dan hambatan hukum atau peraturan tak terduga yang diperkenalkan oleh Pemerintah. Proses komisioning juga dapat mengungkap kegagalan atau kekurangan dalam proses, sistem, pabrik, dan peralatan yang diperlukan untuk proyek tersebut, dan Grup MBM dapat mengeluarkan biaya tak terduga untuk menangani kegagalan atau kekurangan tersebut. Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa proyek-proyek tersebut akan mencapai tingkat produksi dan biaya sesuai ekspektasi, atau bahwa Grup MBM akan berhasil mengintegrasikan proyek-proyek ini dengan kegiatan operasi eksisting Grup MBM, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap arus kas dan profitabilitas Grup MBM.

Selain itu, Grup MBM berencana untuk memodifikasi lini produksi salah satu smelter RKEF CSID dan BSID eksisting serta smelter RKEF ZHN yang masih dalam tahap pembangunan (bersama-sama dengan smelter RKEF CSID dan BSID selanjutnya disebut sebagai "**Smelter-Smelter RKEF**", dan masing-masing "**Smelter RKEF**") untuk memberikan opsionalitas agar dapat memproduksi nikel matte kadar rendah. Grup MBM juga berencana untuk membangun konverter pada Smelter RKEF ZHN untuk memproduksi nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang diproduksi oleh lini Smelter-Smelter RKEF ekisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Opsi tersebut akan mengurangi eksposur Grup MBM saat ini yang signifikan terhadap segmen baja karena nikel matte adalah nikel antara yang dapat digunakan untuk pembuatan prekursor baterai kendaraan bermotor listrik. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa modifikasi atau pembangunan konverter tersebut dapat diselesaikan tepat waktu atau sesuai dengan anggaran atau sama sekali.

Grup MBM juga berencana untuk mengembangkan aset infrastruktur inti lainnya, seperti usaha patungan dengan Grup Tsingshan untuk mengembangkan IKIP, kawasan industri bahan baku baterai seluas sekitar 3.500 hektar di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, yang dikelola oleh PT IKIP.

Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa komisioning proyek-proyek yang sedang dibangun atau pengembangan proyek-proyek dalam pipeline akan dapat diselesaikan atau dilakukan sesuai anggaran, jadwal, atau sama sekali, atau Grup MBM akan berhasil meningkatkan produksi pertambangan di Tambang SCM dengan efisien. Rencana pengembangan dan peningkatan produksi (*ramp up*) dapat dipengaruhi secara negatif oleh faktor-faktor seperti kekurangan utilitas dan personel, masalah teknis atau teknologi tak terduga, bencana alam, keterlambatan dalam memperoleh perizinan yang diperlukan, masalah dengan pembangunan atau perbaikan atas Smelter-Smelter RKEF yang eksisting atau yang akan datang, kesulitan logistik dan hambatan hukum atau peraturan tak terduga yang diperkenalkan oleh Pemerintah. Grup MBM juga menghadapi risiko dalam hal umur tambang SCM yang diproyeksikan tidak tercapai, baik melalui tingkat realisasi yang lebih rendah, biaya yang lebih tinggi, penurunan tingkat produksi, atau pemulihan logam yang lebih rendah selama pengolahan. Jika terjadi keterlambatan dalam kemajuan rencana pengembangan atau penyelesaian, Grup MBM mungkin tidak dapat mengirimkan

produk dalam jumlah dan kualitas yang diminta oleh pelanggan dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap reputasi dan peluang bisnis Grup MBM di masa mendatang. Hal tersebut pada akhirnya dapat melemahkan posisi persaingan Grup MBM di pasar dan berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Grup MBM.

Grup MBM mungkin tidak berhasil menjalankan strategi pertumbuhannya karena hal tersebut bergantung pada beberapa risiko yang berada diluar kendali Grup MBM.

Untuk menjadi pemain yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, dan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Grup MBM, pada bulan Desember 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham baru sebesar 66,4% di BPI, yang selanjutnya memiliki 80,0% saham pada MTI, perusahaan pelaksana proyek untuk Proyek AIM I ("**Akuisisi BPI**"). Pada bulan Januari 2023, Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mengakuisisi kepemilikan saham tambahan di BPI sebesar 33,6%, yang mengakibatkan Perseroan memegang 100,0% kepemilikan efektif di BPI.

Grup MBM juga bermaksud menjajaki peluang pertumbuhan lainnya, termasuk memiliki penyertaan mayoritas sebesar 66% di pabrik HPAL pertama dan pengembangan lebih lanjut ke hilir dalam rantai nilai nikel dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan memproduksi komponen baterai lainnya, seperti prekursor, katoda, dan anoda. Sebagai langkah pertama yang penting sehubungan dengan pabrik HPAL pertama Grup MBM yang berkapasitas 120 ktpa (setara nikel) dan terbagi menjadi dua fase masing-masing 60 ktpa, pada tanggal 16 Maret 2023, Perseroan menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL untuk pengembangan HPAL 1a. Setelah komisioning dan penggantian pinjaman untuk membiayai konstruksi berhasil dilakukan, kepemilikan Perseroan di HPAL 1a akan meningkat menjadi 66%, dengan sisanya 34% akan dimiliki oleh Ningbo Brunp CATL. Sehubungan dengan fase kedua dari pabrik HPAL pertama yang berkapasitas 60 ktpa ("**HPAL 1b**"), pembahasan sudah dalam tahapan lanjutan di mana Perseroan akan memiliki penyertaan sebesar 66%.

Tidak terdapat jaminan bahwa strategi pertumbuhan Grup MBM akan berhasil, atau target tingkat pengendalian Grup MBM di proyek yang akan datang akan tercapai atau tidak tercapai sama sekali, dan pertumbuhan Grup MBM yang cepat dan terdiversifikasi di seluruh rantai nilai mineral yang strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik membuat Grup MBM menghadapi sejumlah risiko, termasuk, antara lain, risiko yang timbul dari pengelolaan organisasi berskala lebih besar, kurangnya keahlian dan sumber daya, standarisasi praktik dan layanan, serta membangun infrastruktur rantai pasokan yang terintegrasi di sepanjang jejaring proyek dan fasilitas pengolahan yang lebih luas. Grup MBM mungkin tidak berhasil mengadaptasi kegiatan usaha Grup MBM di sepanjang rantai nilai dikarenakan keterbatasan pengalaman di segmen lain dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM juga mungkin tidak dapat merealisasikan sinergi yang diharapkan dari kegiatan operasi di sepanjang rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Setiap kegagalan untuk menjalankan atau mengelola strategi pertumbuhan Grup MBM dengan efektif dan sukses dapat berdampak merugikan dan material terhadap kemampuan Grup MBM untuk mengkapitalisasi peluang bisnis baru, menempatkan Grup MBM pada posisi yang tidak menguntungkan dalam persaingan dan membatasi pertumbuhan Grup MBM, yang pada akhirnya dapat memiliki dampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Strategi pertumbuhan Grup MBM juga membutuhkan personel terampil dan pemeliharaan yang terus-menerus untuk peralatan dan fasilitas Grup MBM, termasuk fasilitas produksi di Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dan Proyek AIM I. Pada saat Grup MBM menjalankan strategi pertumbuhan bisnis untuk memperkuat penawaran produk inti dan memasuki segmen baru, Grup MBM juga dapat membebani sumber daya manajemen dan sistem operasional, keuangan, dan manajemen informasi sampai di mana sumber daya dan sistem tersebut mungkin tidak lagi memadai untuk mendukung operasional, sehingga Grup MBM harus melakukan pengeluaran yang signifikan. Grup MBM juga akan perlu mengembangkan lebih lanjut pengendalian keuangan, operasional dan manajemen, sistem pelaporan serta prosedur untuk mengakomodasi pertumbuhan di masa mendatang. Tidak terdapat kepastian bahwa Grup MBM akan dapat mengembangkan pengendalian, sistem, atau prosedur tersebut secara tepat waktu atau tidak dapat mengembangkan sama sekali.

Keberhasilan Grup MBM dalam menjalankan strategi pertumbuhan dapat dipengaruhi secara negatif oleh faktor-faktor lain yang berada di dalam maupun di luar kendali Grup MBM, termasuk hal-hal sebagai berikut.

- ketidakmampuan untuk mengidentifikasi perubahan tren pasar dan/atau industri dan mengadaptasi atau mengembangkan produk untuk memenuhi perubahan permintaan pelanggan dan/atau preferensi;
- persaingan oleh pelaku pasar saat ini dan di masa mendatang;
- keterlambatan atau ketidakmampuan dalam pengadaan bahan baku berkualitas tinggi dengan harga wajar;
- ketidakmampuan untuk memperoleh dan/atau mempertahankan lisensi, izin, dan persetujuan lainnya;
- tantangan operasional, keuangan, pemasaran dan hukum yang berbeda dari yang dihadapi Grup MBM saat ini;
- ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan jumlah personel yang memadai untuk mendukung kegiatan operasi Grup MBM;
- ketidakmampuan untuk mengelola eksposur Grup MBM terhadap nilai tukar atau eksposur yang lebih besar terhadap volatilitas nilai tukar;
- ketidakmampuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup dari kegiatan operasi Grup MBM dan/atau memperoleh pendanaan yang cukup untuk menutupi biaya dan pengeluaran;
- perubahan kondisi ekonomi, politik, hukum, pajak dan bisnis di Indonesia; dan
- risiko pemberitaan negatif dan reputasi yang berdampak merugikan terhadap penggunaan kendaraan bermotor listrik dan produk nikel secara umum.

Terjadinya salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Sebagian besar kegiatan operasi Grup MBM bergantung pada usaha patungan dengan grup Tsingshan dan apabila grup Tsingshan gagal memenuhi komitmen dan kewajibannya atau apabila mereka berhenti mendukung Grup MBM, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Prospek kegiatan usaha Grup MBM sangat bergantung pada hubungannya dengan grup Tsingshan, salah satu operator RKEF terkemuka di dunia. Saat ini Grup MBM mengoperasikan bagian penting dari kegiatan usaha melalui usaha patungan dengan grup Tsingshan, dan grup Tsingshan merupakan pemegang saham minoritas penting di beberapa Perusahaan Anak yang beroperasi. Sebagai contoh, melalui perusahaan pelaksana proyek yang relevan, grup Tsingshan memiliki 49,9% saham di setiap Smelter-Smelter RKEF dan 49,0% saham di Tambang SCM. Grup Tsingshan juga berperan penting dalam membangun dan mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF, termasuk mengembangkan dan membangun Smelter RKEF ZHN. Grup MBM juga terlibat dalam usaha patungan dengan grup Tsingshan untuk mengembangkan dan bersama-sama mengoperasikan: (i) IKIP, kawasan industri bahan baku baterai seluas sekitar 3.500 hektar yang fokus pada pabrik HPAL, di mana grup Tsingshan memiliki 68,0% sahamnya; (ii) Proyek AIM I, fasilitas pengolahan yang berlokasi di IMIP yang akan memproduksi dan memasok asam sulfat dan uap untuk digunakan di pabrik HPAL yang terletak di dalam IMIP serta produk turunan lainnya (termasuk bijih besi dan logam mulia), di mana grup Tsingshan memiliki 20,0% sahamnya.

Selain itu, sebagian besar proyek Grup MBM, termasuk Smelter-Smelter RKEF dan Proyek AIM I yang sedang dibangun, terletak di dalam IMIP, yang dioperasikan oleh grup Tsingshan. Keberadaan proyek-proyek ini dalam IMIP memberikan penghematan biaya yang signifikan serta optimisasi serta efisiensi lainnya dalam pasokan logistik, utilitas, akses ke fasilitas pelabuhan, serta listrik dan

bahan habis pakai yang diperlukan untuk mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF di IMIP. Sebagai akibatnya, Grup MBM sangat bergantung pada grup Tsingshan untuk layanan pendukung, personel, pengetahuan, dan infrastrukturnya agar dapat berhasil mengembangkan dan mengoperasikan proyek-proyek yang berlokasi di IMIP. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa grup Tsingshan dan perusahaan afiliasinya akan terus memasok layanan tambahan yang diperlukan atau terus memberikan akses ke utilitas dan logistik guna mendukung kegiatan operasi Grup MBM dengan persyaratan yang kompetitif. Dalam hal grup Tsingshan tidak lagi menyediakan barang dan layanan tersebut, Grup MBM mungkin akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan vendor alternatif untuk mendukung kegiatan operasi di IMIP atau IKIP dengan biaya yang rendah atau tidak dapat mendapatkan vendor sama sekali. Sebagai akibatnya, biaya produksi Grup MBM dapat meningkat, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Lebih lanjut, meskipun tidak terdapat pembatasan secara kontraktual yang melarang Grup MBM untuk membuat perjanjian dengan pihak lain di masa mendatang untuk NPI yang saat ini diproduksi oleh Grup MBM atau nikel matte yang akan diproduksi, grup Tsingshan saat ini merupakan pembeli NPI terbesar yang diproduksi oleh Smelter-Smelter RKEF.

Proyeksi dan rencana Grup MBM untuk usaha patungan tersebut dan kemitraan lainnya mengasumsikan bahwa grup Tsingshan akan memenuhi kewajibannya untuk memberikan kontribusi modal, mengoperasikan proyek-proyek secara sukses, dan menyediakan personel manajerial yang terampil dan kompeten, keahlian dan pengetahuan. Apabila grup Tsingshan gagal memenuhi komitmennya, usaha patungan yang terdampak mungkin tidak dapat beroperasi sesuai dengan rencana bisnisnya, atau Grup MBM mungkin harus meningkatkan investasinya agar dapat mengimplementasi rencana ini.

Grup MBM tidak memiliki kendali atas perusahaan-perusahaan di bawah kendali grup Tsingshan. Setiap perubahan yang merugikan dalam hubungan dengan grup Tsingshan dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek kegiatan usaha Grup MBM.

Benturan kepentingan dapat timbul dengan mitra JV atau investor strategis Grup MBM.

Mitra JV dan investor strategis Grup MBM mungkin dapat terlibat dalam kegiatan operasi yang bersaing atau memiliki tujuan bisnis yang bertentangan dengan kepentingan Grup MBM. Sebagai contoh, grup Tsingshan terlibat dalam spektrum kegiatan yang luas, meliputi pengoperasian proyek RKEF untuk memproduksi NPI yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi *stainless steel*. Dalam kegiatan usaha sehari-hari, grup Tsingshan dapat terlibat dalam suatu aktivitas di mana kepentingan dari divisi bisnis, afiliasi, atau klien tertentu dapat bertentangan dengan kepentingan Grup MBM. Secara khusus, Grup MBM dapat bersaing dengan proyek RKEF eksisting lainnya yang mungkin dimiliki atau dioperasikan oleh grup Tsingshan, atau pabrik RKEF di masa mendatang yang mungkin didirikan atau diinvestasikan oleh grup Tsingshan. Divisi dan perusahaan tertentu ini telah atau mungkin dapat bersaing dengan Grup MBM, sehingga dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan. Sebagai contoh, grup Tsingshan memiliki banyak proyek RKEF secara global dengan kapasitas untuk memproduksi NPI, beberapa di antaranya berada di dalam IMIP dan memiliki tujuan bisnis yang sama seperti milik Grup MBM. Setiap perusahaan yang bekerja sama atau membentuk perusahaan patungan dengan Grup MBM di masa mendatang dapat bersaing dengan cara yang sama dalam lini bisnis di mana Grup MBM terlibat, atau mungkin berencana untuk terlibat, atau memiliki benturan kepentingan.

Selain itu, investor strategis dan pemegang saham utama Grup MBM juga dapat terlibat dalam kegiatan bisnis sejenis. Sebagai contoh, Huayou Cobalt adalah salah satu pemasok utama dari Tiongkok untuk katoda berbahan baku nikel, kobalt dan mangan yang secara tidak langsung memiliki saham di Perseroan. Rencana Grup MBM untuk memasuki segmen hilir dalam rantai nilai dari kendaraan bermotor listrik dan nikel dapat menyebabkan Grup MBM menjadi terlibat dalam kegiatan sejenis seperti yang saat ini dilakukan oleh Huayou Cobalt. Selanjutnya, Hong Kong Brunp Catl Co. Ltd. ("**Brunp-CATL**"), bagian dari Grup CATL, yang merupakan pemegang saham MDKA sebesar 5% pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah produsen baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM dapat berpotensi bersaing dengan proyek-proyek yang dimiliki atau dioperasikan oleh Grup CATL jika Grup MBM terus memperluas kegiatan operasinya dan mendiversifikasi kegiatan usahanya dalam rantai nilai dari kendaraan bermotor listrik dan nikel.

Dalam hal benturan kepentingan terjadi, mitra JV atau investor strategis Grup MBM dapat membuat keputusan terkait kegiatan operasi, pasokan, atau pengaturan jual beli yang mungkin bukan untuk kepentingan terbaik Grup MBM. Konflik tersebut dapat juga dimanfaatkan oleh pesaing untuk mengambil keuntungan dari suatu peluang usaha atas biaya Grup MBM. Keputusan tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Grup MBM.

Grup MBM memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas untuk dapat digunakan dalam mengevaluasi kegiatan usaha dan prospeknya. Oleh karena itu, penyajian informasi keuangan dalam Prospektus ini mungkin terbatas penggunaannya bagi investor dan mungkin tidak secara akurat menunjukkan posisi keuangan Grup MBM atau menunjukkan hasil di masa mendatang.

Grup MBM memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas. Smelter RKEF CSID dan Smelter RKEF BSID melakukan komisioning masing-masing pada bulan November 2019 dan Februari 2022. Kegiatan penambangan awal di Tambang SCM baru dimulai pada tahun 2021 dan kegiatan produksi dalam jumlah signifikan diharapkan akan baru dimulai pada tahun 2023. Setelah akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan atas perusahaan pelaksana proyek pada tahun 2022, pendapatan, biaya, dan total aset Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 secara signifikan meningkat, yang mencerminkan kenaikan cakupan kegiatan operasi Grup MBM yang signifikan, di mana hal ini mengurangi komparabilitas laporan keuangan Grup MBM antar periode secara signifikan. Selain itu, sejumlah proyek utama Grup MBM, seperti Proyek AIM I, Smelter RKEF ZHN, dan IKIP saat ini masih dalam berbagai tahapan konstruksi.

Penyajian informasi keuangan dalam Prospektus ini meliputi informasi keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021, serta informasi keuangan historis Perusahaan Anak tertentu yang telah diakuisisi sebagai bagian dari rangkaian Akuisisi Signifikan pada tahun 2022. Meskipun penyajian informasi keuangan historis Grup MBM dan Perusahaan Anak tertentu yang terdapat dalam Prospektus ini menyediakan referensi bagi investor terkait kinerja keuangan dan posisi keuangan untuk periode-periode sebelumnya, tidak terdapat jaminan bahwa penyajian tersebut akan secara akurat menggambarkan hasil keuangan Grup MBM dalam hal Akuisisi Signifikan diselesaikan lebih cepat, ataupun penyajian tersebut akan memberikan indikasi hasil kegiatan operasi atau posisi keuangan di masa depan dalam hal Akuisisi Signifikan diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2022.

Harga produk yang dijual Grup MBM bersifat berulang (cyclical) dan dapat berfluktuasi.

Seluruh pendapatan Grup MBM saat ini berasal dari penjualan NPI yang diproduksi Smelter-Smelter RKEF kepada berbagai perusahaan yang dimiliki grup Tsingshan dan berlokasi di Indonesia dan Tiongkok, yang dijual dalam basis per ton kandungan nikel dengan harga yang didasarkan pada harga rata-rata NPI yang dipublikasikan, dengan penyesuaian minor untuk biaya pengangkutan dan kurs valuta asing. Dengan demikian, hasil operasi Grup MBM saat ini sangat bergantung pada harga yang diterima untuk penjualan NPI. Selain itu, Grup MBM berencana untuk mengkonversi Smelter-Smelter RKEF tertentu agar dapat memproduksi nikel matte selain NPI. Jika Grup MBM menjadi produsen nikel matte yang signifikan, kegiatan operasi juga akan dipengaruhi oleh harga yang diterima untuk penjualan nikel matte, yang mungkin tidak lebih menarik dibandingkan harga yang diterima Grup MBM untuk penjualan NPI. Dengan proyek AIM I mulai menghasilkan pendapatan, yang diharapkan mulai pertengahan kedua tahun 2023, Grup MBM juga akan memperoleh pendapatan dari penjualan asam dan uap yang digunakan di pabrik HPAL dan memproduksi logam lain seperti bijih besi, tembaga, dan emas, yang harganya juga akan berpengaruh terhadap kegiatan operasi Grup MBM.

Penetapan harga untuk nikel limonit dan nikel saprolit yang dijual oleh Grup MBM didasarkan pada formula Harga Patokan Mineral (HPM) Indonesia, yang mengacu pada harga nikel LME. Secara historis, harga NPI berkorelasi dengan harga nikel LME. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penetapan harga NPI semakin didorong oleh fundamental pasokan/permintaan terhadap produk tersebut, dengan pasar NPI khususnya berpusat di Tiongkok dan menampilkan karakteristik khusus dibandingkan dengan

logam nikel LME. Karakteristik permintaan tersebut termasuk permintaan Tiongkok untuk NPI, tingkat biaya produksi, faktor makroekonomi, seperti ekspektasi mengenai inflasi, suku bunga, permintaan dan pasokan global dan regional untuk komoditas serta kondisi perkonomian global secara umum. Lebih lanjut, permintaan NPI sebagian besar didorong oleh penggunaannya di industri *stainless steel.* Harga logam yang diproduksi oleh proyek AIM I seperti bijih besi, tembaga, dan emas juga bersifat *cyclical*, yang dipengaruhi oleh perekonomian global, serta pasokan dan permintaan di pasar. Penurunan permintaan atas produk Grup MBM sebagai akibat dari perlambatan atau resesi ekonomi atau faktor lainnya dapat menurunkan permintaan dan volume produk yang dijual Grup MBM serta berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kegiatan operasi Grup MBM. Kelebihan pasokan di pasar global untuk salah satu produk yang dijual Grup MBM selanjutnya dapat mengurangi harga global untuk produk tersebut dan harga yang diterima oleh Grup MBM berdasarkan kontrak penjualan baru. Sebagai contoh, kenaikan pasokan global NPI dan/atau penurunan tingkat konsumsi NPI global dapat mengakibatkan kelebihan pasokan dan memberikan tekanan penurunan penjualan terhadap produk tersebut.

Saat ini, Grup MBM tidak melakukan lindung nilai, atau memiliki rencana untuk melakukan lindung nilai, atas arus kasnya terhadap risiko fluktuasi harga. Penurunan harga NPI atau logam lainnya yang berkepanjangan atau substansial dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM. Sebaliknya, jika Grup MBM menjadi produsen nikel matte yang signifikan, kenaikan harga NPI yang berkepanjangan atau substansial tanpa diikuti kenaikan harga nikel matte dapat mengakibatkan kenaikan *opportunity cost* sejauh mana Smelter-Smelter RKEF mungkin lebih siap untuk memproduksi nikel matte dibandingkan NPI.

Selain NPI, nikel limonit, nikel saprolit, dan nikel matte, sejalan dengan rencana ekspansi Grup MBM secara vertikal di sepanjang rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan memproduksi produk berbasis kobalt dan berbasis nikel lainnya serta produk turunan logam seperti bijih besi, tembaga, dan emas, Grup MBM memperkirakan pendapatannya akan sangat bergantung pada harga rata-rata produk logam tersebut. Dikarenakan produk logam dihargai berdasarkan harga pasar yang berlaku dengan mengacu pada indeks harga logam di pasar global, setiap penurunan signifikan atas harga logam yang berlaku di pasar dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM. Kenaikan pasokan logam global atau dari Indonesia dan/atau penurunan tingkat konsumsi logam dunia dapat mengakibatkan kelebihan pasokan dan memberi tekanan penjualan terhadap produk logam Grup MBM. Kelebihan pasokan di pasar global untuk salah satu produk yang dijual Grup MBM pada akhirnya dapat menurunkan harga global untuk produk tersebut dan harga yang diterima oleh Grup MBM dalam kontrak penjualan baru.

Penurunan harga kobalt, nikel, atau bijih besi, tembaga, dan emas dapat terjadi. Faktor-faktor di bawah ini dapat memiliki dampak merugikan dan material terhadap Grup MBM dalam berbagai hal, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga logam terkait dengan kegiatan usaha Grup MBM dapat mengakibatkan pelanggan menjadi enggan untuk menghormati komitmen kontraktual mereka untuk membeli produk logam Grup MBM pada ketentuan harga yang telah disepakati sebelumnya;

- penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga logam terkait dengan kegiatan usaha Grup MBM dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan pendapatan Grup MBM;

- penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga logam terkait dengan kegiatan usaha Grup MBM dapat mengakibatkan penurunan nilai produk yang dipasok Grup MBM, dan hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan nilai aset Grup MBM;

- penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga nikel dapat mengakibatkan penurunan aliran pendapatan Proyek AIM I karena Proyek AIM I memproduksi dan memasok asam sulfat dan uap untuk digunakan di pabrik HPAL, yang selanjutnya menghasilkan endapan hidroksida campuran ("**MHP**"), produk nikel antara ;

- penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga logam terkait dengan kegiatan usaha Grup MBM dapat mempersulit Grup MBM untuk mendapatkan pembiayaan dan dapat meningkatkan biaya pembiayaan untuk kegiatan usahanya; dan

- produksi produk logam Grup MBM dapat dibatasi atau ditangguhkan jika tidak layak secara ekonomi.

Di sisi lain, kenaikan harga logam meningkatkan biaya produksi Grup MBM. Sebagai contoh, kenaikan tajam harga nikel LME akhir-akhir ini yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina telah meningkatkan harga bijih nikel yang dibeli Grup MBM. Meskipun harga produk nikel yang dijual Grup MBM, termasuk NPI, juga turut meningkat, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Grup MBM apabila harga jual produk nikel tidak meningkat secara proporsional dengan kenaikan harga bijih nikel yang dibeli. Grup MBM mungkin tidak dapat mengalihkan sebagian atau secara keseluruhan kenaikan harga nikel yang didapatkan kepada pelanggan. Lebih lanjut, jika terdapat kenaikan harga kobalt dan nikel yang signifikan atau berkelanjutan, pelanggan mungkin dapat mencari produk akhir alternatif. Sebagai contoh, pelanggan dapat memilih alternatif dari baterai atau solusi energi lainnya yang lebih terjangkau dibandingkan baterai berbasis nikel, sehingga dapat mengurangi permintaan terhadap produk-produk Grup MBM terkait nikel. Sebagai akibatnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap volume penjualan produk-produk Grup MBM terkait nikel, kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek merugikan dan material Grup MBM.

Kenaikan biaya bahan baku, listrik dan biaya input penting lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha penambangan dan pengolahan nikel Grup MBM.

Kegiatan penambangan dan pengolahan nikel Grup MBM dipengaruhi oleh perubahan biaya bahan baku, listrik dan input utama lainnya, serta biaya kargo terkait dengan pengangkutan bahan baku menuju dan dari Tambang SCM dan Smelter-Smelter RKEF. Komponen biaya utama kegiatan pengolahan nikel Grup MBM, yang terdiri dari Smelter RKEF BSI dan CSI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah bijih nikel (umumnya mewakili antara 30% dan 49% dari biaya input), penggunaan listrik (umumnya mewakili antara 21% dan 33% dari biaya input) dan biaya lainnya termasuk biaya tenaga kerja (umumnya mewakili antara 26% dan 42% dari biaya input).

Kenaikan bahan baku, listrik dan input utama lainnya di masa mendatang dapat menurunkan daya saing kegiatan operasi Grup MBM, yang dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM. Sejauh mana Grup MBM tidak dapat sepenuhnya mengimbangi dampak kenaikan biaya bahan baku, listrik, dan input utama lainnya melalui kenaikan harga, peningkatan produktivitas, program pengurangan biaya atau lainnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

Perubahan kondisi perekonomian, politik, dan lainnya di pasar di mana Grup MBM beroperasi, serta kebijakan pemerintah, dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan prospek Grup MBM.

Kegiatan usaha Grup MBM bergantung pada kondisi perekonomian umum di pasar di mana Grup MBM beroperasi, serta kondisi politik dan sosialnya. Sebagai contoh, pasar Tiongkok telah menjadi sumber permintaan global yang signifikan untuk komoditas dan sebagian besar dari pendapatan Grup MBM saat ini berasal dari penjualan ke perusahaan-perusahaan terafiliasi dengan grup Tsingshan yang berbasis di Tiongkok dan perusahaan berbasis di Tiongkok lainnya seperti Huayou Cobalt, dan apakah NPI yang diproduksi digunakan di wilayah Indonesia atau diekspor ke Tiongkok sebagian besar merupakan fungsi dari kebutuhan *stainless steel* grup Tsingshan secara keseluruhan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, penjualan ekspor Grup MBM ke Tiongkok mewakili sebesar 76,8% dari total pendapatan Grup MBM. Contoh lain adalah kenaikan tajam pada harga nikel LME yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina, di mana hal ini menyebabkan kenaikan biaya produksi dan harga jual produk-produk nikel.

Ketegangan politik antar pemerintah dari pasar di mana Grup MBM beroperasi (termasuk Tiongkok) dan Pemerintah Indonesia juga dapat berdampak buruk terhadap kegiatan usaha dan operasi Grup MBM dan berdampak terhadap hubungan perdagangan dan ekonomi. Grup MBM tidak dapat memprediksi sejauh mana perubahan terhadap kondisi ekonomi, politik, atau sosial dari pasar yang relevan beserta perubahan undang-undang, peraturan, dan kebijakan dalam pasar tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, atau hasil operasi Grup MBM saat ini atau di masa mendatang. Setiap perubahan tersebut dapat menyebabkan pembatasan atau membebankan biaya terhadap kegiatan usaha Grup MBM dan dapat menghambat peluang Grup MBM di masa mendatang.

Selain itu, negara tertentu seperti Tiongkok, dalam menanggapi kenaikan permintaan komoditasnya, dapat semakin mengupayakan swasembada komoditas utama, termasuk nikel, melalui investasi pada operasi penambangan nikel di negara lain. Selain itu, NPI digunakan dalam produksi *stainless steel*. Perlambatan industri *stainless steel* di pasar terkait, atau pertumbuhan ekonomi secara umum, dapat mengakibatkan permintaan terhadap produk Grup MBM menjadi berkurang dan pada akhirnya menurunkan pendapatan Grup MBM. Dalam hal permintaan untuk NPI dari pembeli Grup MBM turun secara material dan Grup MBM tidak dapat menemukan pelanggan baru untuk menggantikan pelanggan tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kinerja kegiatan usaha, hasil operasi, dan kondisi keuangan Grup MBM.

Selain itu, insentif dan kredit atau keringanan pajak dari pemerintah tertentu belum tentu tersedia bagi Grup MBM, di mana hal ini dapat mengurangi permintaan atas produk nikel yang diekspor oleh Grup MBM. Sebagai contoh, Undang-Undang Pengurangan Inflasi tahun 2022 ("**UU Pengurangan Inflasi**") yang baru-baru ini diberlakukan menempatkan Amerika Serikat untuk mencapai emisi nol bersih selambat-lambatnya pada tahun 2050. UU Pengurangan Inflasi memuat antara lain insentif bernilai ratusan miliar Dollar AS untuk pengembangan energi terbarukan, hidrogen bersih, bahan bakar bersih, kendaraan bermotor listrik dan infrastruktur pendukung serta penangkapan dan penyerapan karbon. Beberapa ketentuan terkait iklim yang tercantum dalam UU Pengurangan Inflasi adalah kredit pajak bagi konsumen untuk pembelian kendaraan bermotor listrik. Kredit tersebut bertujuan untuk membuat kendaraan bermotor listrik lebih terjangkau, tetapi dampak terbesarnya terletak pada persyaratan bahwa sebagian mineral baterai yang digunakan dalam kendaraan yang memenuhi syarat harus diekstraksi atau diproses di Amerika Serikat atau negara mitra perdagangan bebas. Kredit pajak bagi konsumen kendaraan bermotor listrik akan meningkatkan permintaan produsen untuk sumber logam baterai baru dalam rangka memanfaatkan ketentuan tersebut. Oleh karena itu, kredit pajak tersebut mengikat masa depan penjualan kendaraan bermotor listrik domestik dengan investasi dalam rantai pasokan mineral alternatif. Pasal 45X(c)(6) dari UU Pengurangan Inflasi menyebutkan 50 "mineral kritis yang dapat digunakan" dalam proses transisi energi, yang mencakup kobalt dan nikel. Setelah pengesahan UU Pengurangan Inflasi, setidaknya 40% dari mineral kritis dalam baterai kendaraan bermotor listrik buatan Amerika Serikat harus berasal dari penambang atau pabrik daur ulang dari Amerika Serikat, atau tambang di negara-negara mitra perdagangan bebas dengan Amerika Serikat. Persyaratan tersebut selanjutnya akan meningkat sebesar 10% setiap tahun kalender, hingga maksimum 80% pada tahun 2027. Di bawah UU Pengurangan Inflasi, kendaraan dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit jika perakitan akhir dilakukan di Amerika Serikat dan tidak terdapat mineral kritis yang berasal dari "negara asing yang menjadi perhatian," termasuk Tiongkok dan Rusia. Kredit pajak kemudian dibagi dua berdasarkan persyaratan lanjutan, yaitu: (a) persentase nilai logam baterai yang harus diekstraksi atau diproses di Amerika Serikat atau di negara mitra dengan perjanjian perdagangan bebas (Free Trade Agreement atau "**FTA**"), atau bersumber dari bahan daur ulang di Amerika Serikat; dan (b) proporsi komponen baterai yang harus diproduksi di Amerika Serikat. Saat ini, produsen kendaraan bermotor listrik dari Amerika Serikat yang membeli kobalt atau nikel dari Indonesia tidak akan mendapatkan keuntungan dari kredit pajak berdasarkan UU Pengurangan Inflasi karena Indonesia bukanlah negara mitra yang telah menandatangani FTA dengan Amerika Serikat. Oleh karena itu, produsen kendaraan bermotor listrik yang berdomisili di Amerika Serikat dapat memilih untuk mendapatkan kobalt atau nikel mereka dari negara-negara yang telah menandatangani FTA dengan Amerika Serikat untuk menikmati kredit pajak, sehingga mengurangi permintaan untuk produk kobalt atau nikel Grup MBM.

UU Pengurangan Inflasi juga memperkenalkan kredit pajak untuk memulai produksi dan investasi yang memiliki persyaratan serupa dengan pembelian mineral kritis oleh Amerika Serikat (termasuk nikel dan kobalt) yang diidentifikasi oleh kredit pajak bagi konsumen. Baik manufaktur komponen proyek energi bersih maupun pengolah mineral kritis yang memasok pabrik kendaraan bermotor listrik berhak untuk mendapatkan kredit pajak. Sejauh mana kredit dapat diklaim oleh proyek energi bersih, proyek tersebut dapat menggeser permintaan nikel dan kobalt lebih lanjut menuju rantai pasokan yang berbasis di Amerika Serikat.

Ke depannya, Grup MBM berharap dapat memperluas basis pelanggan baik yang berdomisili di Indonesia maupun di luar Indonesia. Oleh karena itu, Grup MBM memperkirakan bahwa kegiatan usaha Grup MBM akan terdampak secara lebih luas karena kondisi ekonomi, politik, dan sosial dari pasar relevan lainnya di mana Grup MBM beroperasi.

Kenaikan ketersediaan sumber nikel atau kobalt alternatif atau ketersediaan substitusi nikel atau kobalt yang dapat digunakan dalam aplikasi pengguna akhir dapat berdampak merugikan terhadap bisnis nikel atau kobalt Grup MBM.

Permintaan nikel atau kobalt dapat terdampak secara negatif oleh substitusi nikel atau kobalt dengan bahan baku lain yang dapat digunakan dalam aplikasi saat ini. Teknologi berubah secara drastis dalam industri dan pasar pengguna akhir nikel atau kobalt. Sebagai contoh, laju perkembangan teknologi baterai saat ini, pengembangan dan adopsi teknologi baterai baru yang bergantung pada input selain senyawa nikel atau kobalt atau keterlambatan dalam pengembangan dan adopsi teknologi baterai berkadar nikel tinggi di masa mendatang dapat berdampak merugikan dan signifikan terhadap prospek dan pendapatan Grup MBM di masa mendatang. Terdapat banyak bahan baku dan teknologi yang sedang diteliti dan dikembangkan dengan tujuan membuat baterai menjadi lebih ringan, lebih efisien, lebih cepat diisi, dan lebih murah, di mana beberapa di antaranya mungkin bergantung lebih sedikit pada senyawa nikel atau kobalt. Beberapa teknologi tersebut, seperti teknologi baterai untuk tujuan komersial yang secara signifikan menggunakan lebih sedikit senyawa nikel atau kobalt atau tidak sama sekali, dapat berhasil dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap permintaan baterai dalam perangkat elektronik pribadi, kendaraan bermotor listrik dan hibrida, serta aplikasi lainnya. Sebagai contoh, ketersediaan bahan baku nikel-kobalt-mangan akan bertambah banyak karena baterai lithium ferro fosfat memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Grup MBM tidak dapat memprediksi teknologi baru mana yang pada akhirnya terbukti layak secara komersial dan dalam jangka waktu berapa lama. Selain itu, alternatif untuk aplikasi industri bergantung pada senyawa nikel yang dapat menjadi lebih menarik secara ekonomi seiring dengan pergeseran harga komoditas global. Jika industri tersebut memperkenalkan teknologi atau produk baru yang tidak lagi membutuhkan nikel yang akan ditambang dan diproses oleh Grup MBM, atau jika pengganti yang sesuai menjadi tersedia, hal tersebut dapat mengurangi permintaan atas produk nikel Grup MBM. Apabila permintaan terhadap produk nikel mengalami penurunan, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Grup MBM.

Grup MBM mungkin tidak dapat merealisasikan salah satu atau seluruh manfaat yang diharapkan dari rencana diversifikasi Grup MBM ke dalam produksi nikel matte.

Grup MBM berencana untuk memodifikasi lini produksi dari salah satu Smelter-Smelter RKEF Grup MBM eksisting dan membangun konverter di Smelter RKEF ZHN di IMIP sehingga (i) Smelter-Smelter RKEF tersebut memiliki opsionalitas untuk memproduksi nikel matte kadar rendah; dan (ii) Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun memiliki opsionalitas untuk memproduksi nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang diproduksi oleh Smelter-Smelter RKEF Grup MBM eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Nikel matte kadar rendah tersebut akan dijual ke tempat lain atau dikirim ke Smelter RKEF ZHN (setelah selesai dibangun) untuk diproses lebih lanjut menjadi nikel matte kadar tinggi (lebih tinggi dari 70% NiEq) yang dapat digunakan untuk membuat nikel baterai untuk pasar kendaraan bermotor listrik. Teknologi konversi NPI menjadi nikel matte masih relatif baru dan pengetahuan teknis mendalam diperlukan untuk mengubah NPI menjadi nikel matte. Tidak terdapat jaminan bahwa konverter akan berhasil dibangun. Ketika konverter tersebut telah berhasil dibangun, tidak terdapat jaminan bahwa konversi NPI menjadi nikel matte akan layak secara komersial

atau ekonomi. Selain itu, harga nikel matte dapat turun karena berbagai faktor, meliputi permintaan dan pasokan untuk nikel matte, kelebihan pasokan pabrik HPAL di Indonesia dan luar negeri yang memproduksi nikel matte, permintaan dan pasokan kendaraan bermotor listrik, ketersediaan pengganti nikel matte, serta kemajuan teknologi nikel yang tidak bergantung pada nikel matte sebagai bahan dasar. Oleh karena itu, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM dapat merealisasikan salah satu atau seluruh manfaat dari investasi ini.

Grup MBM saat ini memperoleh pendapatan yang substansial dari penjualan NPI ke grup Tsingshan, dan berencana untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan nikel limonit ke grup Huayou Cobalt. Kehilangan sebagian atau seluruh pendapatan dari pelanggan Grup MBM yang ada saat ini atau di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan prospek Grup MBM.

Seluruh pendapatan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 berasal dari penjualan NPI yang diproduksi di Smelter RKEF BSID dan CSID ke Hong Kong Rui Pu Co. Limited, Eternal Tsingshan Group Ltd., Golden Harbour International Pte. Ltd. dan ITSS. Grup MBM juga telah menandatangani perjanjian jual-beli dengan PT Huayue Nickel Cobalt, perusahaan dalam grup Huayou Cobalt, untuk penjualan nikel limonit ke grup Huayou Cobalt. Oleh karena itu, Grup MBM saat ini bergantung pada grup Tsingshan sebagai pelanggan utama dari NPI yang diproduksi Grup MBM dan di masa mendatang, dapat bergantung pada grup Huayou Cobalt sebagai pembeli nikel limonit yang diproduksi Grup MBM. Meskipun Grup MBM tidak terikat kontrak untuk hanya memasok NPI kepada grup Tsingshan atau nikel limonit ke Huayou Cobalt dan bebas mencari pelanggan alternatif untuk membeli NPI atau, sesuai kasusnya, nikel limonit yang diproduksi Grup MBM, dalam hal masing-masing grup Tsingshan atau grup Huayou Cobalt berhenti membeli NPI atau nikel limonit, dan Grup MBM tidak dapat menemukan pelanggan alternatif secara tepat waktu, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Meskipun grup Tsingshan telah membeli seluruh NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF BSID dan Smelter RKEF CSID saat ini dan di masa lalu, Grup MBM tidak memiliki perjanjian jual beli dengan grup Tsingshan dan tidak dapat menjamin bahwa pelanggan utama Grup MBM yang ada saat ini dan potensial, termasuk grup Tsingshan atau grup Huayou Cobalt, akan terus membeli produk dengan jumlah yang sama atau tetap menjadi pelanggan Grup MBM. Meskipun terdapat penjanjian jual beli dengan pelanggan Grup MBM, tidak terdapat jaminan bahwa pelanggan tersebut tidak akan mencoba untuk menangguhkan sementara atau menegosiasikan kembali komitmennya, misalnya, dalam keadaan *force majeure* tertentu yang berada di luar kendali Grup MBM. Lebih lanjut, pembeli utama Grup MBM yang ada saat ini dan potensial, termasuk grup Huayou Cobalt, dapat memutuskan untuk tidak sepenuhnya memenuhi kewajiban kontraktualnya, mempertanyakan ketentuan tertentu dari kontrak tersebut, atau tidak mengakui kontrak tersebut secara keseluruhan. Kemampuan pembeli utama grup Tsingshan yang ada saat ini dan potensial, termasuk grup Huayou Cobalt, untuk melaksanakan kewajibannya dengan Grup MBM berdasarkan kontraknya masing-masing akan bergantung pada sejumlah faktor yang berada di luar kendali Grup MBM dan dapat mencakup, antara lain, kondisi perekonomian umum, kondisi industri komoditas, harga pasar bijih nikel dan input lainnya yang berlaku, kondisi keuangan secara keseluruhan dan kondisi pasar secara umum. Jika pembeli Grup MBM yang ada saat ini dan potensial, termasuk grup Huayou Cobalt, melakukan wanprestasi terhadap kontraknya, Grup MBM akan berupaya untuk mengganti pendapatan yang hilang tersebut dengan menandatangani kontrak baru dengan pembeli lain, yang mungkin tidak memiliki syarat dan ketentuan yang sama atau serupa dengan kontrak sebelumnya. Dikarenakan pasar di mana Grup MBM beroperasi memiliki pelanggan besar dalam jumlah kecil, terdapat kemungkinan bahwa Grup MBM tidak dapat mengamankan suatu kontrak sama sekali. Jika Grup MBM menandatangani kontrak baru dengan harga lebih rendah atau tidak dapat mengganti kontrak yang hilang, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Selama periode kondisi pasar yang sulit, risiko tersebut dapat meningkat, dan ketidakpastian yang berlangsung seputar industri dan pasar kredit dapat berdampak negatif terhadap kemampuan pembeli yang ada saat ini atau potensial untuk produk Grup MBM, termasuk kemampuan Grup Tsingshan, untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak. Grup MBM juga dapat menjadi terlibat dalam sengketa hukum yang berkaitan dengan kontrak, baik melalui pengadilan, arbitrase, atau lainnya, yang dapat menyebabkan penundaan, atau penangguhan atau pengakhiran dari perjanjian jual beli dan mengakibatkan

proses pengadilan atau arbitrasi yang memakan waktu, mengganggu kegiatan usaha, dan berbiaya mahal. Jika kontrak tersebut ditangguhkan untuk jangka waktu yang diperpanjang, atau jika kontrak penting Grup MBM diakhiri atau dinegosiasi kembali, hal tersebut dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM. Bahkan jika Grup MBM menang dalam perselisihan hukum yang berkaitan dengan perjanjian jual beli, di mana Grup MBM berhak mendapatkan kompensasi, Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa kompensasi tersebut akan diterima secara tepat waktu atau dalam jumlah yang sepenuhnya mengkompensasi seluruh kerugian.

Grup MBM terpapar risiko kredit grup Tsingshan atau pelanggan lainnya, dan kegagalan untuk menagih piutang dagang dan tagihan secara tepat waktu dapat memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Rata-rata hari perputaran piutang dagang Grup MBM adalah 60 hari selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Per tanggal 30 September 2022, piutang dagang Grup MBM berjumlah sekitar US$59,4 juta. Meskipun Grup MBM tidak diwajibkan secara kontraktual untuk memasok NPI yang saat ini diproduksi ke grup Tsingshan dan bebas untuk menjual NPI yang diproduksi ke pembeli lain, pelanggan utama Grup MBM selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 adalah grup Tsingshan untuk NPI diproduksi oleh Grup MBM. Oleh karena itu, jika kelayakan kredit dari grup Tsingshan, atau pelanggan lainnya di masa mendatang, memburuk atau jika mereka gagal menyelesaikan piutang dagang dan tagihannya secara penuh karena alasan apapun, Grup MBM dapat mengalami kerugian penurunan nilai dan hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap hasil operasi serta posisi keuangan Grup MBM. Selain itu, terdapat kemungkinan risiko keterlambatan pembayaran oleh grup Tsingshan atau pelanggan lainnya dari periode kredit masing-masing, di mana hal ini selanjutnya dapat mengakibatkan penyisihan kerugian penurunan nilai. Tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM akan dapat sepenuhnya memulihkan piutang dagang dan tagihan dari grup Tsingshan atau pelanggan lainnya di masa mendatang atau mereka akan melunasi piutang dagang dan tagihan secara tepat waktu. Apabila penyelesaian dari grup Tsingshan atau pelanggan lainnya di masa mendatang tidak dilakukan secara tepat waktu, atau sama sekali, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Kegiatan operasi Grup MBM membutuhkan modal kerja berjumlah signifikan dan ketersediaan dana yang terbatas dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM.

Grup MBM mengeluarkan kas dalam jumlah besar sebagai bagian dari kegiatan operasinya, terutama untuk bijih nikel (umumnya mewakili antara 30% dan 49% dari biaya input), penggunaan listrik (umumnya mewakili antara 21% dan 33% dari biaya input) dan biaya tambahan lainnya termasuk biaya tenaga kerja (umumnya mewakili antara 26% dan 42% dari biaya input). Grup MBM juga mungkin memerlukan belanja modal yang signifikan untuk mengembangkan Smelter-Smelter RKEF, untuk mengembangkan, memelihara, meningkatkan, dan memperluas fasilitas pemurnian dan fasilitas lainnya untuk mengimbangi perkembangan persaingan usaha, kemajuan teknologi, dan perubahan standar keselamatan dan lingkungan hidup di industri ini.

Grup MBM mendanai kegiatan operasinya terutama melalui pendanaan ekuitas dan arus kas operasi. Grup MBM telah mendanai akuisisi Proyek AIM I dengan kas. Pada tanggal 30 September 2022, Grup MBM memiliki kas dan setara kas sebesar US$115,5 juta. Tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM tidak akan mengalami arus kas negatif di masa mendatang. Perubahan terhadap kebutuhan operasional, kondisi pasar dan identifikasi peluang lain dapat berarti Grup MBM membutuhkan pendanaan tambahan lebih awal dari yang diantisipasi saat ini.

Grup MBM mungkin diharuskan untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya dengan mendapatkan pinjaman pada persyaratan yang tidak menarik secara komersial dan/atau ketentuan pembatasan. Secara khusus, Grup MBM saat ini banyak mengkonsumsi energi listrik untuk kegiatan operasi. Sumber energi listrik tersebut dapat diperoleh dari pembangkit listrik tenaga batubara dan hal ini dapat mengakibatkan Grup MBM dikenakan pembatasan pendanaan sehubungan dengan perubahan iklim, atau dapat diwajibkan pembatasan yang dapat memengaruhi penetapan harga atau kegiatan operasi. Kemampuan Grup MBM untuk menarik pendanaan dan investasi di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh perubahan ekspektasi

kegiatan usaha dan masyarakat terkait masalah lingkungan hidup, sosial dan tata kelola, serta penilaian lingkungan hidup yang lebih ketat terhadap proyek yang diusulkan. Perubahan ini dapat meningkatkan biaya pendanaan Grup MBM atau sebaliknya meningkatkan biaya untuk kegiatan pengembangan dan penambangan Grup MBM atau menunda atau melarang kegiatan tersebut sama sekali.

Jika Grup MBM tidak dapat memperoleh pinjaman yang cukup atau menghasilkan pendapatan yang cukup dari kegiatan operasinya, atau jika Grup MBM gagal mempertahankan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasinya, Grup MBM mungkin tidak memiliki arus kas yang cukup untuk mendanai kegiatan operasi dan usahanya dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM. Selanjutnya, meningkatnya tingkat pinjaman Grup MBM dapat berarti meningkatknya porsi arus kas Grup MBM di masa depan yang harus disisihkan untuk pembayaran bunga dan pembayaran pokok atas pinjaman Grup MBM, sehingga mengurangi dana yang tersedia bagi Grup MBM untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Sebagian besar Tambang SCM masih belum dieksplorasi, dan tidak ada jaminan bahwa ekspansi lebih lanjut dari sumberdaya mineral JORC akan menghasilkan endapan mineral yang dapat diekstraksi secara komersial.

Sebagian besar wilayah konsesi Tambang SCM masih belum dieksplorasi dan dikembangkan. Tidak terdapat jaminan bahwa wilayah konsesi tersebut akan berhasil dikembangkan atau akan menghasilkan endapan bernilai ekonomi yang layak secara komersial, atau tidak dapat dikembangkan sama sekali.

Lebih lanjut, tidak terdapat jaminan bahwa endapan mineral Tambang SCM dapat ditambang secara komersial. Kegiatan eksplorasi dan pengembangan untuk endapan mineral melibatkan risiko keuangan tingkat tinggi dalam periode waktu yang signifikan, yang tidak dapat dihilangkan melalui kombinasi evaluasi yang cermat, pengalaman dan pengetahuan manajemen. Sementara penemuan endapan yang mengandung bijih tambahan dapat menghasilkan keuntungan yang substansial, hanya beberapa area yang pada akhirnya dapat dikembangkan menjadi tambang produksi. Pengeluaran dana yang besar mungkin diperlukan untuk menetapkan cadangan dengan melakukan pengeboran dan untuk membangun fasilitas penambangan dan pengolahan di suatu lokasi tertentu. Tidak terdapat kepastian bahwa program eksplorasi Grup MBM saat ini dapat menghasilkan operasi penambangan yang menguntungkan secara komersial. Sebagian profitabilitas kegiatan operasi Grup MBM terkait dengan biaya dan keberhasilan program eksplorasi dan pengembangan yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengeluaran tambahan diperlukan untuk menetapkan cadangan yang cukup untuk ditambang secara komersial dan untuk membangun, menyelesaikan, dan memasang fasilitas penambangan dan pengolahan dalam area yang akan ditambang dan dikembangkan tersebut.

Selain itu, setelah endapaan mineral ditemukan, endapan tersebut akan memerlukan beberapa tahun dari sejak tahapan awal pengeboran hingga produksi dimungkinkan, di mana selama itu kelayakan ekonomi produksi dapat berubah. Waktu dan pengeluaran yang besar diperlukan untuk hal-hal berikut:

- menetapkan cadangan mineral melalui pengeboran;
- menentukan proses penambangan dan metalurgi yang tepat untuk mengoptimalkan pemulihan kandungan logam dalam bijih;
- mendapatkan izin lingkungan dan perizinan lainnya;
- membangun fasilitas dan infrastruktur penambangan dan pengolahan yang diperlukan untuk proyek *greenfield*; dan
- mendapatkan bijih atau mengekstrak mineral dari bijih.

Jika suatu proyek terbukti tidak layak secara ekonomi pada saat mencapai tahapan eksploitasi , Grup MBM dapat mencatatkan penghapusan yang substansial. Selain itu, perubahan atau komplikasi terkait proses metalurgi dan teknologi lainnya yang berpotensi muncul selama umur proyek dapat mengakibatkan pembengkakan biaya, di mana hal tersebut dapat membuat proyek menjadi tidak layak secara ekonomi.

Hal terkait proyek eksplorasi, seperti estimasi cadangan, pemulihan logam, atau biaya operasi tunai di masa mendatang, juga akan, sebagian besar didasarkan pada interpretasi data geologis, yang diperoleh dari sejumlah lubang bor dan teknik pengambilan sampel lainnya, serta studi kelayakan di masa mendatang. Biaya operasi aktual dan imbal hasil ekonomi dari semua proyek eksplorasi mungkin berbeda secara material dari biaya dan pengembalian yang diestimasi, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas Grup MBM.

Selain itu, terdapat tingkat ketidakpastian signifikan yang disebabkan oleh estimasi sumberdaya mineral. Proses estimasi sumberdaya mineral bersifat kompleks dan mengharuskan Grup MBM untuk membuat asumsi yang signifikan dalam mengevaluasi data geologis, metalurgi, dan data lainnya yang tersedia. Selain itu, untuk perkiraan cadangan, Grup MBM harus membuat asumsi mengenai antara lain harga komoditas, biaya pengeboran, biaya operasi dan pajak royalti serta faktor hukum, lingkungan hidup dan sosial. Banyak dari asumsi ini secara inheren bersifat subyektif, dan keakuratan perkiraan tersebut bergantung pada kemampuan Grup MBM untuk membuat asumsi yang akurat. Harga aktual komoditas, produksi, biaya operasi, pajak royalti dan jumlah mineral yang dapat diperoleh kembali di masa mendatang dapat berbeda secara substansial dari asumsi Grup MBM. Sebagai akibatnya, perkiraan sumberdaya mineral tersebut dapat menjadi tidak akurat secara material. Sumberdaya mineral yang diungkapkan oleh Grup MBM tidak selalu menunjukkan hasil operasi di masa mendatang dan tidak dapat ditafsirkan sebagai jaminan umur tambang atau profitabilitas kegiatan operasi di masa depan. Sampai mineral benar-benar ditambang dan diproses, jumlah bijih dan kadarnya hanya dapat dianggap sebagai asumsi. Tidak terdapat jaminan bahwa sumberdaya mineral Grup MBM sesuai dengan ekspektasi geologis, metalurgi atau ekspektasi lainnya atau bahwa perkiraan volume atau kadar bijih akan dapat dipulihkan.

Grup MBM bergantung pada fasilitas dan infrastruktur transportasi, di mana kurangnya akses terhadap fasilitas dan infrastruktur tersebut dapat memengaruhi produksi dan pengembangan proyek Grup MBM.

Kegiatan penambangan, pengolahan, pengembangan dan eksplorasi bergantung, sampai tingkat tertentu, pada infrastruktur yang memadai. Jalan, jembatan, dan pasokan listrik serta air yang andal merupakan faktor penentu penting yang memengaruhi modal dan biaya operasional. Gangguan besar pada sistem transportasi, termasuk pemblokiran akses terhadap infrastruktur jalan pengangkutan yang diharapkan akan diselesaikan pada pertengahan tahun 2023, atau gangguan pada jalur pipa *slurry*, dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM, pengiriman bijih nikel dari Tambang SCM ke IMIP, atau pengiriman nikel limonit dari Tambang SCM ke pabrik HPAL milik Huayou Cobalt di IMIP, serta berdampak merugikan dan material terhadap hasil operasi, arus kasdan posisi keuangan Grup MBM. Lebih lanjut, keberhasilan IKIP sangat bergantung pada akses ke pelabuhan. Fenomena cuaca yang tidak biasa atau jarang terjadi, sabotase atau campur tangan pemerintah atau lainnya dalam pemeliharaan atau penyediaan infrastruktur tersebut dapat berdampak merugikan terhadap aktivitas dan profitabilitas Grup MBM.

Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana transportasi dapat menunda atau menghambat pengembangan proyek Grup MBM. Penyelesaian pengembangan proyek Grup MBM tunduk pada berbagai persyaratan, termasuk ketersediaan pengaturan dalam waktu yang dapat diterima untuk listrik, air dan transportasi. Kurangnya ketersediaan salah satu sarana dan prasarana tersebut pada syarat dan ketentuan yang dapat diterima atau keterlambatan untuk menyediakannya dapat menghambat atau menunda pengembangan proyek Grup MBM. Jika infrastruktur yang memadai tidak tersedia secara tepat waktu, tidak terdapat jaminan bahwa:

- pengembangan proyek Grup MBM, jika ada, akan dapat dimulai atau diselesaikan tepat waktu;
- kegiatan operasi yang dihasilkan akan mencapai volume produksi yang diantisipasi; atau
- biaya konstruksi dan biaya operasi terkait dengan pengembangan proyek Grup MBM tidak akan menjadi lebih tinggi dari yang diantisipasi.

Fenomena cuaca yang tidak biasa atau jarang terjadi serta bencana alam seperti gempa bumi dan tanah longsor, sabotase, atau campur tangan masyarakat, pemerintah atau lainnya dalam pemeliharaan atau penyediaan infrastruktur tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan operasi, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM. Setiap bencana alam dapat merusak infrastruktur pertambangan dan infrastruktur umum Grup MBM secara signifikan. Selanjutnya, kerusakan yang parah pada fasilitas Grup MBM dan korban jiwa karyawan akibat bencana alam atau alasan lain dapat memengaruhi kemampuan Grup MBM untuk menjalankan kegiatan operasi dan, sebagai akibatnya, mengurangi hasil operasi Grup MBM di masa depan. Polis asuransi Grup MBM mungkin tidak cukup untuk menutup setiap kerugian atau kewajiban yang diakibatkan oleh terjadinya peristiwa tersebut, dan oleh karena itu, peristiwa tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Kekurangan pasokan listrik atau air dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM.

Grup MBM akan memerlukan pasokan listrik dalam jumlah yang signifikan dan sumber daya yang besar untuk mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF dan Proyek AIM I pada saat pembangunannya telah diselesaikan.

Gangguan pasokan listrik yang berkepanjangan dapat mengakibatkan penghentian produksi yang lama, kenaikan biaya untuk memulai kembali produksi, dan pemborosan produksi yang sedang berlangsung. Dalam kasus ekstrim, gangguan pasokan listrik juga dapat menyebabkan kerusakan atau kehancuran peralatan dan fasilitas. Selain itu, harga sumber daya energi dapat mengalami volatilitas atau pembatasan, dikarenakan, antara lain, undang-undang atau peraturan baru, pengenaan pajak atau tarif baru, gangguan pasokan, dan kerusakan peralatan. Dalam hal pembangkit listrik Grup MBM mengalami gangguan, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM akan memiliki akses ke sumber listrik lain yang memadai dengan harga dan kondisi yang menguntungkan, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM juga memerlukan air dalam jumlah yang signifikan untuk kegiatan operasi dan memperoleh sebagian besar kebutuhan air tersebut dari fasilitas air milik IMIP. Meskipun setiap kegiatan operasi saat ini memiliki akses ke sumber daya air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, kehilangan sebagian atau seluruh sumber daya air, kegagalan infrastruktur pasokan air, atau kehilangan sebagian atau seluruh kontrak pasokan air atau hak yang relevan sehubungan dengan tambang atau kegiatan operasi Grup MBM, baik seluruhnya atau sebagian, atau kekurangan air, dapat mengharuskan Grup MBM untuk membatasi atau menghentikan kegiatan operasi dan dapat mencegah Grup MBM untuk mengejar peluang ekspansi. Tidak terdapat jaminan bahwa air akan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi Grup MBM di masa mendatang atau akan terbukti cukup untuk memenuhi kebutuhan pasokan air Grup MBM, terutama jika penggunaan air diprioritaskan untuk hal lainnya, seperti konsumsi manusia, yang bertentangan dengan penggunaan industri. Pengurangan pasokan air dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Kegiatan operasi dan program ekspansi Grup MBM bergantung pada kemampuan Grup MBM untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin dan persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah maupun pemerintah daerah, serta pemenuhan kewajibannya.

Grup MBM diwajibkan untuk memperoleh, memelihara dan memperbarui berbagai izin dan persetujuan dari Pemerintah dan otoritas setempat untuk menjalankan kegiatan operasi dan program ekspansi Grup MBM, termasuk ekspansi yang potensial untuk kegiatan operasi Grup MBM di Tambang SCM mengingat sebagian besar wilayah konsesi masih belum dieksplorasi dan pembangunan Smelter RKEF ZHN. Ekspansi kegiatan usaha Grup MBM di masa depan, termasuk kegiatan operasi proyek AIM dan pabrik HPAL, juga dapat memerlukan izin dan persetujuan. Izin dan persetujuan yang diperlukan untuk operasi penambangan dan pengolahan termasuk, antara lain, izin korporasi umum, pertambangan, ketenagakerjaan dan lingkungan. Grup MBM juga diharuskan untuk memperoleh dan mempertahankan izin tertentu untuk Smelter-Smelter RKEF yang berlokasi di IMIP. Sebagian besar izin tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dan Grup MBM harus memperbaharui seluruh izin dan persetujuan sebelum habis masa berlakunya, serta mendapatkan izin dan persetujuan baru bila diperlukan.

Selain itu, Grup MBM juga harus memenuhi kewajiban berdasarkan izin yang dimiliki sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban tersebut termasuk komitmen untuk menyampaikan laporan berkala dan memperoleh persetujuan insidental tertentu. Kegagalan untuk memenuhi kewajiban tersebut dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari teguran tertulis sampai dengan pencabutan izin secara permanen. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11 tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 51 tahun 2018 ("**Permen ESDM No. 11/2018 (sebagaimana telah diubah)**") yang berlaku sampai 5 Maret 2020, kemudian peraturan tersebut dicabut oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 ("**Permen ESDM No. 7/2020 (sebagaimana telah diubah)**"), mewajibkan pemegang izin pertambangan yang melakukan perubahan kepemilikan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Menteri ESDM atau pemerintah daerah (sebagai contoh, untuk wilayah pertambangan yang terletak lintas wilayah provinsi) atau gubernur yang bersangkutan (sebagai contoh, wilayah pertambangan yang terletak dalam satu wilayah provinsi) sesuai dengan kewenangannya yang relevan. Namun demikian, sejak tanggal 10 Juni 2020, setelah diterbitkannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara **("UU No. 3/2020**") berikut perubahannya, persetujuan tertulis terlebih dahulu dari gubernur tidak lagi diperlukan karena UU No. 3/2020 mensyaratkan pemegang izin pertambangan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu hanya dari ESDM untuk setiap pengalihan saham pemegang izin pertambangan (yang lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang pengalihan sahamnya meliputi perubahan pemegang saham dan susunan jumlah saham). Berdasarkan UU No. 3/2020, kelalaian untuk memenuhi persyaratan persetujuan tertulis terlebih dahulu tersebut dapat dikenakan sanksi administratif kepada pemegang izin pertambangan yang bersangkutan berupa teguran tertulis, denda, penghentian sementara kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin. UU No. 3/2020 mengatur bahwa sanksi administratif tersebut dijatuhkan langsung oleh Menteri ESDM.

Pada bulan Maret 2019, telah terjadi pengalihan saham dalam SCM (termasuk kepada HT) tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Gubernur Sulawesi Tenggara selaku penerbit IUP SCM pada saat itu yang mengakibatkan SCM menjadi perusahaan penanaman modal asing. SCM kemudian mendapatkan surat rekomendasi dari Gubernur Sulawesi Tenggara pada bulan Januari 2019 yang merekomendasikan untuk melanjutkan proses konversi dari perusahaan penanaman modal dalam negeri menjadi perusahaan penanaman modal asing. Selanjutnya, untuk memenuhi persyaratan yang relevan berdasarkan Peraturan ESDM No. 11/2018 (sebagaimana telah diubah), pada bulan November 2019, IUP SCM (sebagai perusahaan penanaman modal asing) setelah pengalihan saham telah diterbitkan kembali oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia atas nama Menteri ESDM untuk diubah menjadi IUP Operasi Produksi untuk perusahaan penanaman modal asing dan telah mencerminkan komposisi kepemilikan saham terakhir SCM.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Perizinan Serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi dan/atau Komisaris Atas Izin Usaha Pertambangan yang Diterbitkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota sebelum berlakunya UU No. 3/2020 ("**Kepmen ESDM No. 78/2022**"), pemegang IUP yang telah mengubah pemegang saham tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan gubernur sebelum tanggal 10 Desember 2020 dapat mengajukan permohonan pencatatan perubahan susunan pemegang saham melalui sistem Minerba One Data Indonesia ("**MODI**") yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM paling lambat pada tanggal 11 Juni 2022.

Melalui surat SCM No. 060/GR-J/Minerba/SCM/II/2023 tanggal 9 Februari 2023, SCM telah mengajukan permohonan kepada Kementerian ESDM untuk mendapatkan rekomendasi agar pengalihan saham di SCM dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun Kementerian ESDM tidak secara tegas memberikan konfirmasi bahwa pengalihan saham di SCM telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kementerian ESDM melalui suratnya No. T-631/MB.04/DJB.M/2023 tanggal 27 Februari 2023 memang mengkonfirmasi

bahwa komposisi kepemilikan saham terbaru SCM telah selaras dengan IUP SCM yang ada dan telah tercatat di MODI sesuai dengan Kepmen ESDM No. 78/2022. Meskipun SCM belum menerima sanksi administratif (termasuk pemberitahuan peringatan) dari Kementerian ESDM sehubungan dengan tidak adanya persetujuan gubernur atas pengalihan saham di SCM yang bersangkutan, tidak ada jaminan bahwa Kementerian ESDM tidak akan mengenakan sanksi administratif kepada SCM di masa depan.

Selanjutnya, pada tahun 2022, juga terjadi pengalihan saham di ABP tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Kementerian ESDM. Melalui surat dari ABP No. 016/Minerba/II-2023/ABP tanggal 9 Februari 2023 kepada Plh. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM *juncto* Surat ABP No. 020/Minerba/III-2023/ABP tanggal 20 Maret 2023 kepada Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tengah, ABP telah mengajukan permohonan kepada Menteri ESDM untuk mendapatkan rekomendasi agar pengalihan saham di ABP dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, ABP belum menerima surat tanggapan apapun dari Kementerian ESDM. Meskipun ABP belum menerima sanksi administratif (termasuk pemberitahuan peringatan) dari Kementerian ESDM sehubungan dengan tidak adanya persetujuan Menteri ESDM atas pengalihan saham di ABP yang bersangkutan, tidak ada jaminan bahwa Kementerian ESDM tidak akan mengenakan sanksi administratif kepada ABP di masa depan.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah dengan Perpu Cipta Kerja ("**UU Bangunan Gedung**") mengatur bahwa bangunan gedung sebelum digunakan harus memiliki Sertifikat Laik Fungsional ("**SLF**"). Berdasarkan UU Bangunan Gedung, kelalaian untuk memenuhi persyaratan (termasuk memperoleh SLF sebelum menggunakan bangunan) dapat dikenakan sanksi administratif berupa antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara/permanen penggunaan bangunan atau pada akhirnya perintah pembongkaran bangunan atas bangunan yang relevan. Selain itu, ada juga denda maksimal 10% dari total nilai bangunan. BSID dan CSID sedang dalam proses mendapatkan SLF untuk Smelter RKEF. Meskipun BSID dan CSID belum menerima sanksi administratif dari otoritas terkait sehubungan dengan belum diperolehnya SLF untuk Smelter RKEF, tidak ada jaminan bahwa otoritas terkait tidak akan mengenakan sanksi administratif kepada Grup MBM.

Tidak terdapat kepastian bahwa otoritas pemerintah yang berwenang (baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah) akan mencabut atau memperbarui izin yang ada saat ini, menolak untuk mengeluarkan izin baru, atau mengeluarkan izin yang bertentangan dengan konsesi Grup MBM sehubungan dengan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Grup MBM dan melaksanakan program ekspansi apapun atau memberlakukan syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan penerbitan atau pembaruan izin atau persetujuan tersebut.

Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah atau otoritas regional tidak akan mencabut lisensi dan izin Grup MBM yang ada saat ini karena alasan apapun atau bahwa mereka akan mengeluarkan atau memperbarui lisensi atau izin yang diperlukan dalam jangka waktu yang telah diperkirakan atau tidak mengeluarkan atau memperbarui lisensi atau izin sama sekali. Sebagai contoh, pada Juni 2022, Kementerian ESDM dan Badan Koordinasi Penanaman Modal mengeluarkan keputusan bersama untuk mencabut izin pertambangan ABP yang mengakibatkan ABP tidak dapat menjalankan kegiatan operasi pertambangan batu kapur di dalam wilayah konsesinya. Meski demikian, pencabutan tersebut telah dibatalkan pada bulan Desember 2022.

Kehilangan, atau kegagalan untuk memperoleh, mempertahankan atau memperbaharui, setiap izin, perjanjian dan persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Grup MBM dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi dan prospek Grup MBM. Selain itu, jika terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait otorisasi, konsesi, izin atau lisensi, Grup MBM mungkin harus melakukan modifikasi terhadap teknologi dan kegiatan operasi, yang dapat mengharuskan Grup MBM untuk melakukan belanja modal tak terduga dan bahkan memastikan kegiatan operasi Grup MBM layak secara ekonomi atau sebaliknya, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

Grup MBM mungkin tidak dapat memperoleh pembiayaan yang cukup untuk mendanai ekspansi dan pengembangan kegiatan usaha Grup MBM.

Grup MBM telah mengandalkan campuran pendanaan ekuitas dan pinjaman untuk mendanai aktivitas akuisisi, eksplorasi, dan pengembangan kegiatan usaha. Ke depannya, Grup MBM berharap untuk menggunakan kas dan arus kas di masa mendatang yang dihasilkan dari kegiatan operasi untuk memenuhi objektif pertumbuhan kegiatan usaha Grup MBM, termasuk pengembangan infrastruktur untuk mendukung kegiatan produksi. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa kas dan arus kas masa depan Grup MBM akan mencukupi, dan Grup MBM mungkin akan memerlukan pendanaan tambahan melalui sumber eksternal. Dalam hal tersebut, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM akan mendapatkan pendanaan yang cukup atau mendapatkan pendanaan sama sekali pada saat diperlukan atau pendanaan tambahan tersebut akan tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial. Jika pendanaan ekuitas tambahan tersebut diperoleh, pendanaan tersebut mungkin dengan persyaratan yang sangat dilutif atau sebaliknya merugikan pemegang saham Grup MBM yang ada. Kegagalan Grup MBM untuk mendapatkan pendanaan tambahan atau melakukannya dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial bila diperlukan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MBM.

Perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup MBM dan kegagalan Grup MBM untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM.

Industri pertambangan di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan, dan peraturan perundang-undangan terkait pemegang konsesi pertambangan dan kegiatan usaha terkait seperti Grup MBM telah mengalami banyak perkembangan. Sebagai contoh, pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan baru yang melarang ekspor bijih nikel dari Indonesia dengan tujuan meningkatkan kegiatan pengolahan di dalam negeri dan mengurangi ketergantungan perekonomian negara pada ekspor bahan baku mentah.

Grup MBM tidak memiliki kendali atas perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan Grup MBM tidak dapat memprediksi secara akurat semua perkembangan peraturan terkait industri ini di masa mendatang. Perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan di masa mendatang yang berkaitan dengan kegiatan operasi Grup MBM dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM. Dalam mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut, Grup MBM mungkin membutuhkan biaya yang besar dan memiliki risiko litigasi atau penyelidikan atau proses pengadilan yang lebih besar. Kegagalan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi denda atau sanksi lainnya.

Kegiatan operasi Grup MBM tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup, yang dapat menimbulkan biaya signifikan, pertanggungjawaban atau gangguan atau penghentian kegiatan operasi, di mana salah satu hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap hasil operasi Grup MBM.

Dikarenakan dampak signifikan dari kegiatan operasi penambangan dan pengolahan Grup MBM terhadap lingkungan hidup, fasilitas dan kegiatan operasi Grup MBM tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, mulai dari tingkat nasional, provinsi hingga daerah, yang menjadi semakin ketat dan ditegakkan, dan hal tersebut dapat meningkatkan pertanggungjawaban dan membebankan biaya kepatuhan tambahan bagi Grup MBM. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat menyebabkan penundaan kegiatan Grup MBM, di mana hal tersebut mengakibatkan Grup MBM mengeluarkan biaya signifikan untuk mematuhinya, atau bahkan melarang atau membatasi kegiatan tertentu di wilayah atau area yang tunduk pada perlindungan lingkungan hidup. Selain itu, standar lingkungan hidup yang baru atau lebih ketat (termasuk langkah-langkah untuk mengatasi pemanasan global) yang dikenakan kepada Grup MBM, atau penegakan yang lebih ketat atas standar tersebut, dapat mewajibkan Grup MBM untuk melakukan belanja modal lebih tinggi yang sangat berbeda dari yang diantisipasi saat ini, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM. Grup MBM mengeluarkan sumber daya keuangan dan manajerial yang signifikan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dan Grup MBM mengantisipasi bahwa Grup MBM akan

diwajibkan untuk terus melakukannya di masa depan karena kecenderungan akhir-akhir ini untuk memberlakukan undang-undang lingkungan hidup yang lebih ketat kemungkinan akan terus berlanjut. Sebagai contoh, sebelum diakuisisi oleh Grup MBM, SCM menerima dua sanksi administratif pada tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan karena menyimpang di luar koridor yang ditetapkan dalam izin kehutanannya selama pembangunan jalan angkut menuju IMIP. Denda telah dibayarkan dan proses administrasi telah selesai pada tahun 2022. Pihak yang lalai untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut (termasuk kegagalan untuk mendapatkan atau mempertahankan izin lingkungan yang relevan, serta kepatuhan terhadap pembatasan teknis yang diberlakukan dalam proses perizinan lingkungan) dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran, denda, penghentian kegiatan, pembongkaran, dan sanksi pidana, selain kewajiban untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan mengganti kerugian pihak ketiga.

Kegiatan penambangan dan pengolahan berpotensi membahayakan lingkungan hidup, dan menimbulkan biaya besar untuk rehabilitasi lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan kerugian, di mana risiko tersebut mungkin tidak ditutup oleh polis asuransi Grup MBM. Sebagai contoh, terdapat kemungkinan kegiatan pemeliharaan dan perawatan pada fasilitas Grup MBM, dan kegiatan logistik lain Grup MBM menyebabkan tumpahan, pembuangan dan pelepasan tailing atau perembesan, atau pencemaran lingkungan hidup yang disebabkan oleh pemilik sebelumnya, di mana tingkat dan biaya pertanggungjawaban tersebut tidak dapat ditentukan oleh Grup MBM. Terdapat juga deforestasi karena kegiatan penambangan.

Kewajiban reklamasi tambang dan pascatambang Grup MBM dapat berubah secara signifikan jika terjadi perubahan kegiatan penambangan termasuk perubahan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang, jika biaya aktual yang dikeluarkan oleh Grup MBM sehubungan dengan aktivitas reklamasi tambang dan pascatambang berbeda dari asumsi atau jika terjadi perubahan peraturan perundang-undangan pemerintah baik pada saat Grup MBM memegang izin saat ini atau melakukan perpanjangan lisensi. Setiap kenaikan biaya reklamasi dan rehabilitasi signifikan yang tak terduga dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM. Jika Grup MBM atau salah satu kontraktor pihak ketiga Grup MBM gagal mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, atau jika insiden terjadi di lokasi aset, Grup MBM dapat menjadi bertanggung jawab atas setiap kerusakan atau biaya yang timbul dari atau sehubungan dengan kejadian tersebut, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM mengandalkan kontraktor untuk sebagian besar kegiatan penambangannya.

Sebagian besar pekerjaan untuk kegiatan eksplorasi penambangan, dan konstruksi infrastruktur pendukung pertambangan Grup MBM dikerjakan oleh kontraktor pihak ketiga, terutama di area produksi dan penyewaan alat berat. Pengaturan dengan para kontraktor tersebut dapat menimbulkan risiko yang terkait dengan kemungkinan bahwa para kontraktor dapat mengambil tindakan yang bertentangan dengan instruksi atau permintaan Grup MBM, tidak dapat, atau tidak bersedia, memenuhi kewajiban mereka, atau memiliki kepentingan atau tujuan ekonomi atau tujuan lainnya yang tidak sesuai dengan kepentingan Grup MBM. Sebagai contoh, pada saat terjadi kekurangan ketersediaan alat maupun tenaga kerja, kontraktor tersebut mungkin tidak selalu memprioritaskan kegiatan operasi Grup MBM karena hal ini bergantung pada kebijakan internal dan keputusan mereka. Kegiatan operasional Grup MBM juga dapat dipengaruhi oleh kinerja kontraktor tersebut. Jika terdapat kontraktor yang gagal melaksanakan tugasnya atau jika Grup MBM gagal mempertahankan hubungan kerja jangka panjang dan stabil dengan mereka dan Grup MBM tidak dapat menemukan pemasok alternatif yang cocok, hal tersebut dapat berdampak secara merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

Berdasarkan hukum di Indonesia, Grup MBM bertanggung jawab dan dapat dimintakan pertanggungjawaban atas semua aktivitas yang dilakukan oleh kontraktor jasa pertambangan yang ditunjuk oleh Grup MBM. Sebagai akibatnya, kegiatan operasional Grup MBM menghadapi sejumlah risiko, di mana beberapa di antaranya berada di luar kendali Grup MBM, termasuk:

- menegosiasikan perjanjian dengan kontraktor pada persyaratan yang dapat diterima;
- ketidakmampuan untuk mengganti kontraktor dan peralatan operasionalnya dalam hal salah satu pihak mengakhiri perjanjian;
- berkurangnya kontrol atas aspek-aspek operasi yang menjadi tanggung jawab kontraktor;
- kegagalan kontraktor untuk melakukan pekerjaan sesuai perjanjiannya;
- gangguan kegiatan operasi atau peningkatan biaya dalam hal kontraktor menghentikan kegiatan usahanya karena kebangkrutan atau kejadian tak terduga lainnya;
- kegagalan kontraktor untuk mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sejauh kontraktor bertanggung jawab atas kepatuhan tersebut; dan
- kendala kontraktor dalam mengelola tenaga kerjanya, keresahan tenaga kerja atau masalah ketenagakerjaan lainnya.

Selanjutnya, kegiatan penambangan membutuhkan tenaga kerja terampil. Seiring berkembangnya kegiatan operasi penambangan, keberhasilan Grup MBM di masa mendatang akan sangat bergantung pada kemampuan kontraktor untuk menarik dan mempertahankan personel tambahan yang terampil dan berkualitas. Setiap kesulitan di masa depan dalam kemampuan kontraktor Grup MBM untuk menarik, merekrut, melatih, dan mempertahankan personel yang terampil dan berkualitas dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

Kegiatan operasi Grup MBM mungkin dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat.

Grup MBM menghadapi risiko bahwa kegiatan operasi Grup MBM dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat. Dikarenakan kegiatan penambangan dan pengolahan yang dilakukan oleh Grup MBM dapat memiliki dampak lingkungan, masyarakat lokal di sekitar wilayah kegiatan operasi Grup MBM dapat melakukan penentangan, yang terkadang disertai kekerasan, terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan dan pengolahan. Sebagai contoh, pada tanggal 28 November 2022, anggota dari masyarakat setempat melakukan demonstrasi di kantor cabang Tambang SCM yang meminta kesetaraan kesempatan kerja bagi penduduk setempat. Meskipun hal tersebut tidak berdampak material terhadap kegiatan operasi Grup MBM, tidak terdapat jaminan bahwa pertentangan, keresahan dan protes di masa mendatang tidak akan mengganggu operasional kegiatan usaha Grup MBM. Apabila kegiatan operasi Grup MBM terganggu oleh pertentangan masyarakat setempat dan Grup MBM tidak dapat menyelesaikan gangguan tersebut secara tepat waktu, Grup MBM mungkin tidak dapat memenuhi target produksi, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Perubahan iklim, serta tanggapan regulasi dan industri terhadapnya, dapat meningkatkan biaya operasional Grup MBM secara signifikan dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM.

Grup MBM melakukan kegiatan operasi di Indonesia di wilayah Sulawesi. Seluruh aset utama Grup MBM terletak di satu wilayah. Oleh karena itu, Grup MBM tunduk pada pola iklim di wilayah tersebut. Kegiatan eksplorasi, produksi penambangan, dan transportasi mungkin rentan terhadap risiko dan bahaya akibat curah hujan yang berkelanjutan atau kondisi cuaca lainnya. Intensifikasi peristiwa cuaca ekstrim dan perubahan pola cuaca dalam jangka panjang dapat berdampak terhadap kegiatan operasi, di mana hal tersebut dapat mengakibatkan penundaan kegiatan produksi yang lebih sering, kenaikan biaya dan peningkatan pertanggungjawaban.

Selain itu, tanggapan regulasi dan industri terhadap perubahan iklim, larangan, pembatasan, pajak, atau langkah pengendalian lain atas emisi gas rumah kaca, termasuk emisi dari pembakaran bahan bakar berbasis karbon, pengendalian limbah dan larangan penggunaan zat atau materi tertentu, dapat secara signifikan meningkatkan biaya operasi Grup MBM. Sejumlah badan pemerintahan telah memperkenalkan

atau sedang mempertimbangkan untuk melakukan perubahan peraturan dalam menanggapi potensi dampak perubahan iklim. Sebagai contoh, Indonesia dan banyak negara lain adalah penandatangan perjanjian internasional terkait perubahan iklim, termasuk Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim tahun 1992, yang bertujuan untuk membatasi atau menangkap emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida, Protokol Kyoto tahun 1997, yang menetapkan serangkaian target emisi yang berpotensi mengikat negara maju, Perjanjian Paris tahun 2016, yang memperluas rangkaian target emisi yang berpotensi mengikat ke semua negara, dan yang terakhir, Pakta Iklim Glasgow tahun 2021 yang merupatan kesepakatan pertama yang secara eksplisit berencana untuk mengurangi penggunaan batu bara yang semakin tidak terkendali. Pemberlakuan undang-undang komprehensif yang berfokus pada emisi gas rumah kaca dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM karena tingginya penggunaan energi dalam aktivitas pengolahan, sehingga hal tersebut dapat membuat Grup MBM menjadi tidak kompetitif di daerah dengan harga energi yang tinggi.

Setiap perubahan dalam hukum maupun kebijakan, termasuk kaitannya dengan nilai ekonomi karbon, emisi gas rumah kaca, efisiensi energi atau pembatasan akses Grup MBM ke atau penggunaan batu bara sebagai sumber energi dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM. Lebih lanjut, dalam rangka mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang baru, khususnya yang berkaitan dengan emisi gas rumah kaca, Grup MBM mungkin memerlukan belanja modal yang signifikan atau dikenakan denda dan sanksi lainnya jika terjadi ketidakpatuhan. Pergeseran permintaan komoditas juga dapat muncul sebagai respon terhadap risiko dan peluang iklim, termasuk potensi penurunan permintaan terhadap produk-produk nikel.

Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa perkembangan terkait legislatif, peraturan, hukum internasional, industri, perdagangan atau perkembangan lainnya di masa mendatang tidak akan berdampak merugikan terhadap kegiatan operasi Grup MBM dan permintaan NPI yang dijual oleh Grup MBM. Selain itu, Grup MBM dapat menjadi subjek dari gerakan aktivis kelompok dan organisasi lingkungan hidup yang berkampanye menentang kegiatan penambangan dan pengolahan NPI yang dilakukan oleh Grup MBM, di mana hal tersebut dapat memengaruhi reputasi Grup MBM dan mengganggu kegiatan operasi Grup MBM. Terjadinya salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Grup MBM.

Apabila salah satu manfaat pajak yang diberikan kepada Grup MBM berakhir atau dicabut atau apabila Grup MBM tidak berhasil memenuhi persyaratan untuk, memperbarui atau memperpanjang manfaat pajak tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

Kegiatan operasi Grup MBM di Smelter RKEF CSID dan RKEF BSID saat ini mendapatkan manfaat pajak tertentu yang diberikan kepada Grup MBM dari Pemerintah.

Masing-masing CSID dan BSID telah memperoleh *tax holiday* untuk fasilitas investasi modal tertentu dan/atau kawasan tertentu. Masing-masing CSI dan BSI berhak antara lain:

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 100% selama tujuh tahun sejak CSID atau BSID, memulai produksi komersialnya; dan

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 50% selama dua tahun dihitung sejak berakhirnya pengurangan penghasilan kena pajak pada poin di atas.

Tax holiday berlaku efektif sejak tahun 2019 untuk CSID dan 2020 untuk BSID.

ZHN juga berhak, antara lain:

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 100% selama 10 tahun berdasarkan nilai rencana investasi sebesar Rp13.672.516 juta dihitung sejak tanggal ZHN mulai berproduksi secara komersial; dan

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 50% selama dua tahun dihitung sejak berakhirnya pengurangan penghasilan kena pajak pada poin di atas.

Tax holiday ZHN belum efektif karena ZHN belum beroperasi secara komersial. Grup MBM juga dapat berusaha memenuhi syarat untuk atau memperoleh manfaat pajak tambahan di masa mendatang bila tersedia dan dapat dilakukan. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM dapat memperoleh manfaat pajak tersebut dengan persyaratan yang dapat diterima atau tidak mendapatkan manfaat pajak sama sekali.

Untuk memenuhi persyaratan dan mempertahankan manfaat pajak tersebut, Grup MBM diharuskan untuk memenuhi persyaratan umum tertentu, seperti pengajuan surat pemberitahuan pajak secara tepat waktu dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Grup MBM mungkin tidak dapat mempertahankan manfaat pajak tersebut jika mengalami kegagalan dalam memenuhi kondisi di mana manfaat tersebut diberikan. Sanksi atas ketidakpatuhan terhadap kewajiban tersebut dapat mengakibatkan penangguhan insentif sampai diperbaiki, hilangnya insentif pajak dan, dalam keadaan tertentu, pembayaran denda.

Manfaat pajak tersebut juga dapat dicabut, tidak diperpanjang setelah melewati batas waktu yang dijadwalkan atau, jika berlanjut, manfaat yang diterima mungkin tidak pada tingkat yang sama. Pencabutan, pengakhiran, atau amandemen atas salah satu atau lebih dari manfaat pajak tersebut, atau kegagalan Grup MBM dalam mematuhi persyaratan hukum yang berlaku, dapat menyebabkan Grup MBM kehilangan manfaat pajak dan mengalami kenaikan tarif pajak efektif, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

Pajak atau pembatasan atas impor atau ekspor oleh Pemerintah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

Grup MBM telah melakukan dan dapat terus melakukan kegiatan impor atau ekspor sejalan dengan ekspansi kegiatan usaha dan pasar di mana Grup MBM beroperasi. Sejauh mana Grup MBM melakukan hal tersebut, bahan baku mentah dan produk Grup MBM dapat tunduk pada pembatasan impor dan ekspor oleh pemerintah di pasar di mana Grup MBM beroperasi atau berencana untuk beroperasi. Kegagalan untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang impor atau ekspor bahan baku mentah dan produk, atau kegagalan untuk mendapatkan otorisasi impor atau ekspor yang diperlukan untuk bahan baku mentah dan produk, jika ada, dapat merugikan kegiatan usaha Grup MBM dan berdampak merugikan terhadap pendapatan Grup MBM. Kepatuhan terhadap persyaratan peraturan yang berlaku mengenai ekspor produk dapat menyebabkan keterlambatan penjualan produk di pasar internasional atau, dalam beberapa kasus, mencegah ekspor produk ke beberapa negara sekaligus. Selanjutnya, Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan telah melakukan perubahan terhadap kebijakan dan pengaturan ekspor (yang awalnya diundangkan pada bulan November 2021) sebanyak tiga kali, dengan perubahan terakhir pada bulan Maret 2022. Sejalan dengan dinamika perubahan kebijakan ekspor, terdapat juga risiko bahwa Pemerintah Indonesia akan mengamanatkan integrasi hilir atau pelarangan ekspor lebih lanjut, bahkan untuk produk antara seperti MHP.

Lebih lanjut, Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 mengatur bahwa ekspor nikel mentah dari Indonesia harus mendapatkan persetujuan ekspor dari Kementerian Perdagangan setelah mendapatkan rekomendasi ekspor dari Kementerian ESDM. Secara khusus, peraturan tersebut melarang kegiatan ekspor bijih nikel dengan membatasi jangka waktu rekomendasi ekspor dari Kementerian ESDM paling lambat tanggal 31 Desember 2019.

Jika Grup MBM gagal mematuhi peraturan ekspor dan impor dan sanksi ekonomi sejenisnya, Grup MBM dapat didenda atau dikenakan hukuman lain, termasuk penolakan hak ekspor tertentu. Selain itu, setiap pembatasan impor atau ekspor baru, undang-undang baru (termasuk perubahan pada peraturan pajak yang berlaku dan peraturan lain yang terkait kegiatan usaha Grup MBM) atau pergeseran pendekatan dalam penegakan atau ruang lingkup peraturan yang ada, dapat mengakibatkan kenaikan biaya operasi, atau penurunan kemampuan untuk mengekspor produk ke pelanggan internasional yang ada atau potensial, di mana hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

Grup MBM menghadapi risiko persediaan.

Untuk menjalankan kegiatan usaha dengan sukses dan memenuhi permintaan serta harapan pelanggan, Grup MBM harus menjaga bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, dan barang dalam perjalanan pada tingkat tertentu. Pada tanggal 30 September 2022, persediaan Grup MBM tercatat sebesar US$66,9 juta. Persediaan tersebut dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar bahan baku. Pada tanggal 30 September 2022, bahan baku Grup MBM mewakili 58,2% dari total persediaan. Dikarenakan Grup MBM umumnya membeli bahan baku di muka sesuai dengan kebijakan pengadaan dan persediaan Grup MBM, perubahan harga pasar yang berlaku untuk bahan baku tidak dapat secara tepat waktu tercermin dalam biaya produksi aktual Grup MBM. Jeda waktu tersebut dalam mencerminkan fluktuasi harga pasar dalam saldo persediaan dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Grup MBM.

Selain itu, proyeksi volume persediaan Grup MBM pada dasarnya adalah tidak pasti. Jika permintaan yang diproyeksikan lebih rendah dari permintaan aktual, Grup MBM mungkin tidak dapat mempertahankan tingkat persediaan yang memadai untuk bahan baku, barang dalam proses, barang jadi dan barang dalam perjalanan atau memproduksi produk secara tepat waktu, dan Grup MBM dapat kehilangan penjualan dan pangsa pasar kepada pesaing. Di sisi lain, Grup MBM juga dapat terkena risiko persediaan yang meningkat karena akumulasi kelebihan persediaan produk atau bahan baku, barang dalam proses, barang jadi serta barang dalam perjalanan. Tingkat persediaan yang berlebihan dapat menyebabkan kenaikan biaya persediaan, dan penyisihan penurunan nilai, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap bisnis, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

Dalam rangka mempertahankan tingkat persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, dan barang dalam perjalanan yang sesuai untuk memenuhi permintaan pasar, Grup MBM dapat menyesuaikan jumlah pengadaan dan jadwal produksi dari waktu ke waktu berdasarkan pesanan pelanggan dan permintaan yang diantisipasi. Grup MBM juga melakukan tinjauan persediaan dan analisis umur persediaan secara berkala. Grup MBM membuat penyisihan untuk persediaan bahan baku yang bergerak lambat dan produk jadi yang tidak lagi cocok untuk digunakan dalam produksi atau untuk dijual. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa langkah-langkah ini akan selalu efektif dan Grup MBM akan dapat mempertahankan tingkat persediaan yang sesuai. Grup MBM mungkin masih menghadapi risiko menyimpan persediaan pada tingkat berlebihan, yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan persediaan dan mengakibatkan Grup MBM menghadapi risiko penghapusan persediaan, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi dan kondisi keuangan Grup MBM.

Kegagalan Grup MBM untuk mempertahankan sistem manajemen mutu yang efektif dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, reputasi, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Kualitas produk Grup MBM sangat penting bagi kesuksesan Grup MBM. Sistem manajemen mutu Grup MBM yang efektif bergantung pada sejumlah faktor, termasuk desain sistem, mesin yang digunakan, kualitas staf dan program pelatihan terkait, serta kemampuan Grup MBM untuk memastikan bahwa karyawan mengikuti kebijakan dan pedoman standar kualitas yang ditetapkan. Grup MBM diwajibkan untuk mematuhi pedoman khusus sehubungan dengan keselamatan produk serta peraturan perundang-undangan tentang bahan yang dibatasi dan berbahaya yang berlaku berdasarkan yurisdiksi di mana pelanggan Grup MBM menjual produknya. Standar keselamatan Grup MBM untuk memeriksa produk juga didasarkan pada standar nasional dan industri yang relevan. Tidak terdapat jaminan bahwa sistem manajemen mutu Grup MBM akan terus berjalan efektif dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan. Setiap kegagalan atau penurunan efikasi sistem manajemen mutu Grup MBM yang signifikan dapat mengakibatkan Grup MBM kehilangan akreditasi dan sertifikasi atau kualifikasi yang dipersyaratkan, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pesaing domestik dan asing. Persaingan usaha dapat berdampak merugikan dan material terhadap prospek Grup MBM untuk mengeksplorasi mineral dan penjualan produk dan layanan secara sukses.

Grup MBM menghadapi persaingan yang semakin ketat dari produsen logam non-besi domestik dan internasional dan persaingan dalam industri pertambangan sangat kompetitif di seluruh tahapannya. Beberapa pesaing domestik Grup MBM dapat memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan Grup MBM, termasuk sumber daya keuangan dan teknis serta cadangan nikel dan kobalt yang lebih besar, skala ekonomi yang lebih besar, nama yang dikenal lebih baik, dan hubungan yang lebih mapan di pasar tertentu. Persaingan dalam penjualan mineral dapat menjadi lebih intens tergantung pada faktor-faktor seperti (i) ditemukannya properti kaya mineral yang pengembangan dan produksinya layak secara ekonomi; (ii) keahlian teknis untuk menemukan, mengembangkan, dan mengoperasikan properti tersebut; (iii) tenaga kerja untuk mengoperasikan properti; (iv) modal untuk membiayai penelitian atas properti dan mineral tersebut; dan (v) potensi munculnya keunggulan kompetitif oleh para pesaing Grup MBM. Persaingan tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan Grup MBM untuk memperoleh area konsesi yang diinginkan, untuk merekrut atau mempertahankan karyawan yang memenuhi syarat atau untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk mendanai penelitian, operasi, atau eksplorasi. Ketidakmampuan Grup MBM dalam menghadapi persaingan dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan pada akhirnya dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Aset Grup MBM rentan terhadap cuaca buruk dan bencana alam.

Kegiatan operasi Grup MBM berlokasi di Indonesia, yang rentan terhadap cuaca buruk, khususnya selama musim hujan, serta bencana alam seperti gempa bumi dan tanah longsor. Musim hujan yang berkepanjangan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi penambangan dan pengolahan, merusak jalan pengangkutan dan infrastruktur penting lainnya, serta memengaruhi kegiatan produksi Smelter-Smelter RKEF, dan mengurangi tingkat utilisasi peralatan dan tingkat pemindahan lapisan penutup. Selain itu, curah hujan dan jam hujan aktual dapat bervariasi secara signifikan di wilayah di mana Grup MBM beroperasi dari tahun ke tahun dan dapat mengakibatkan utilisasi dan volume produksi Grup MBM untuk periode atau tahun tertentu jauh lebih rendah dari yang diantisipasi dan ditargetkan, bahkan setelah Grup MBM memperhitungkan kelonggaran untuk curah hujan dan jam hujan tipikal karena kondisi cuaca musiman. Grup MBM juga menghadapi risiko bencana alam seperti gempa bumi dan tanah longsor, yang dapat merusak pertambangan dan pabrik RKEF serta infrastruktur umum secara signifikan. IMIP, dimana sebagian besar aset Grup MBM (termasuk Proyek AIM I yang sedang dibangun) berada, terletak di dalam zona gempa. Tambang SCM juga terletak sekitar 50 km barat daya dari IMIP, dan lokasi IKIP yang direncanakan akan dibangun di dalam konsesi atau IUP Tambang SCM. Selanjutnya, kerusakan parah pada fasilitas sarana dan prasarana serta korban jiwa baik akibat gempa bumi, tanah longsor atau bencana alam lainnya dapat memengaruhi kemampuan Grup MBM dalam menjalankan kegiatan operasi dan, sebagai akibatnya, mengurangi hasil operasi Grup MBM di masa mendatang. Risiko ini dapat meningkat oleh kedekatan geografis dari lokasi operasi Grup MBM eksisting, yang semuanya terletak di dalam atau di sekitar IMIP. Polis asuransi Grup MBM mungkin tidak cukup untuk menutup setiap kerugian atau pertanggungjawaban yang timbul dari kejadian tersebut, dan kejadian tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Grup MBM.

Wabah penyakit menular atau ketakutan akan wabah atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di tempat lain dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Wabah penyakit menular di Asia, termasuk Indonesia, atau di tempat lain, atau ketakutan akan wabah, bersamaan dengan pembatasan perjalanan atau karantina yang diberlakukan, dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian dan kegiatan usaha di Indonesia dan dengan demikian berdampak merugikan bagi pendapatan Grup MBM. Sebagai contoh, wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* ("**SARS**") pada tahun 2003, wabah flu burung pada tahun 2004 dan 2005 di Asia, wabah influenza H1N1 pada tahun 2009, wabah penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* pada tahun 2012 dan wabah Ebola dari tahun 2014 hingga 2016.

Baru-baru ini, pada bulan Desember 2019, infeksi manusia yang dilacak sebagai jenis baru virus corona (juga dikenal sebagai COVID-19). Virus COVID-19 telah menyebar ke sebagian besar negara dan wilayah di seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan wabah tersebut sebagai pandemi. Pada tanggal 13 April 2020, Presiden Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 yang menyatakan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional. Pandemi COVID-19 dan tindakan pencegahan atau perlindungan yang telah diambil otoritas pemerintahan di seluruh dunia untuk melawan dampak pandemi COVID-19, termasuk pembatasan jarak antara manusia (*social distancing*), penutupan kantor, pembatasan perjalanan, dan pemberlakuan karantina, telah mengakibatkan periode gangguan bisnis, termasuk gangguan berkepanjangan pada manufaktur dan rantai pasokan global serta pembatasan aktivitas bisnis dan pergerakan manusia yang merupakan bagian signifikan dari populasi dunia, dan penurunan aktivitas ekonomi di beberapa negara, termasuk Indonesia. Akibatnya, pandemi COVID-19 telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas yang signifikan di pasar keuangan global, yang dapat berdampak merugikan terhadap kondisi perekonomian global dan menyebabkan penurunan permintaan dan harga komoditas yang signifikan yang diproduksi atau dijual oleh Grup MBM. Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa tindakan tersebut dapat mengakhiri atau membatasi penyebaran COVID-19 secara efektif, dan banyak negara tetap mengalami penyebaran COVID-19 lebih lanjut bahkan setelah tindakan tersebut dilonggarkan.

Terdapat kemungkinan pandemi COVID-19 saat ini akan menyebabkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Meskipun demikian, mengingat implikasi penyebaran COVID-19 yang terus berubah dan tidak menentu, dampak wabah tersebut terhadap perekonomian Indonesia sulit untuk dinilai secara keseluruhan.

Grup MBM bergantung pada kebebasan pergerakan tenaga kerja, rute transportasi yang berfungsi, dan jasa logistik yang andal termasuk jalan raya, kereta api, penerbangan, dan pelabuhan untuk mempertahankan kegiatan operasi Grup MBM pada tingkat yang sesuai dengan target, untuk menerima input dan bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan operasi, serta untuk mengirimkan produk Grup MBM ke pihak pembeli. Meskipun pandemi COVID-19 tidak berdampak langsung yang material terhadap kegiatan operasi Grup MBM kecuali keterlambatan terkait pembangunan Proyek AIM I, pandemi COVID-19 dan langkah-langkah yang diambil untuk mencegah penyebarannya dapat terus menimbulkan risiko bagi kegiatan operasi dan profitabilitas Grup MBM. Dampak tidak langsung yang dapat diamati hingga saat ini telah mencakup periode volatilitas yang signifikan di pasar keuangan, komoditas, dan lainnya. Sebagai contoh, pada kuartal pertama tahun 2020, harga nikel turun menjadi US$11.000 per ton disebabkan oleh wabah COVID-19 dan mengakibatkan permintaan industri yang rapuh. Volatilitas ini, jika terjadi kembali, dapat berdampak merugikan terhadap pemasok, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Pandemi COVID-19 juga menimbulkan tantangan baru dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Tambang SCM dan Smelter-Smelter RKEF telah mengalami beberapa insiden penularan COVID-19 meskipun tidak berdampak pada kegiatan operasional Grup MBM dan mempercepat program vaksinasi di Tambang SCM dan IMIP. Untuk memitigasi potensi dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan Grup MBM dan pemangku kepentingan lainnya serta terhadap kegiatan usaha dan operasi, Grup MBM senantiasa memantau perkembangan terkait pandemi COVID-19 dan telah menerapkan pembatasan dan prosedur akses yang ketat. Tim manajemen senior dan staf Grup MBM juga telah mencurahkan waktu dan sumber daya untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Meskipun pandemi COVID-19 tidak menyebabkan gangguan besar terhadap kegiatan operasi di Tambang SCM atau Smelter-Smelter RKEF, Grup MBM mungkin diharuskan untuk menangguhkan atau menutup kegiatan operasi di beberapa atau semua fasilitas Grup MBM sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Terjadinya hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Terdapat banyak ketidakpastian mengenai durasi dan dampak lebih lanjut dari pandemi COVID-19, termasuk, namun tidak terbatas pada, tindakan pemerintah, peraturan atau otoritas kesehatan, penghentian kerja, efikasi vaksin, penguncian wilayah (*lockdown*), karantina, dan pembatasan perjalanan di Indonesia khususnya, maupun secara global. Tidak tertutup kemungkinan Pemerintah Indonesia akan menutup

semua lokasi kerja yang beroperasi, meski tanpa kasus positif COVID-19. Penangguhan operasi bisnis akan memengaruhi kegiatan dan hasil operasi Grup MBM secara keseluruhan. Karantina karyawan dan kontraktor dapat berpengaruh terhadap kegiatan operasi, investasi, dan hasil operasi secara keseluruhan. Namun, mengingat situasi yang terus berlanjut dan dinamis seputar pandemi COVID-19, dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis atau operasi Grup MBM sulit untuk diprediksi, dan tidak terdapat jaminan bahwa upaya Grup MBM untuk mengatasi dampak negatif dari COVID-19 akan efektif. Sejauh mana pandemi COVID-19 akan berdampak pada kegiatan operasi dan pendapatan Grup MBM akan bergantung pada perkembangan di masa depan, yang sangat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi dengan pasti, termasuk antara lain ruang lingkup, tingkat keparahan dan durasi pandemi, tindakan yang diambil untuk mengendalikan COVID-19 atau mengurangi dampaknya, dan dampak langsung dan tidak langsung dari penyakit dan tindakan pengendalian terhadap perekonomian.

Dalam hal pandemi COVID-19 menjadi semakin intens atau SARS, influenza, Ebola atau penyakit menular lainnya kembali merebak di Asia, termasuk Indonesia, atau di tempat lain, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM. Selanjutnya, dalam hal wabah penyakit menular apapun, termasuk pandemi COVID-19, memiliki dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan hasil keuangan Grup MBM, hal tersebut dapat memperburuk banyak risiko lain yang dijelaskan dalam bab ini.

Grup MBM mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan akuisisi di masa mendatang yang dapat menurunkan laba yang diproyeksikan.

Dari waktu ke waktu, Grup MBM dapat mempertimbangkan melakukan akuisisi untuk mengejar peluang pasar dan meningkatkan kapabilitas yang ada. Grup MBM dapat menghadapi beberapa kesulitan dalam mengintegrasikan akuisisi tersebut dan/atau mengelola dengan baik atau mewujudkan pertumbuhan yang diharapkan dari akuisisi tersebut.

Akuisisi melibatkan berbagai risiko tipikal, meliputi:

- kemampuan untuk mengidentifikasi bisnis atau aset yang sesuai untuk akuisisi, melakukan uji tuntas komprehensif atau menegosiasikan akuisisi dengan persyaratan yang menguntungkan;
- memperoleh pembiayaan yang diperlukan untuk menyelesaikan akuisisi di masa mendatang;
- kesulitan dalam menggabungkan operasi bisnis yang diakuisisi;
- kesulitan dalam mempertahankan fokus keuangan dan strategis pada saat mengintegrasikan bisnis yang diakuisisi;
- menangani secara memadai setiap kewajiban atau klaim yang sudah ada sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi;
- kenaikan biaya tak terduga;
- kurangnya investasi di masa lalu untuk mempertahankan belanja modal; dan
- kemampuan untuk berhasil mengintegrasikan bisnis yang diakuisisi, termasuk mengimplementasikan standar, kontrol, prosedur, dan kebijakan yang seragam.

Kombinasi dan akuisisi bisnis dapat menimbulkan sejumlah risiko termasuk integrasi akuisisi yang efektif untuk mewujudkan sinergi, beban penghapusan atau restrukturisasi satu kali yang signifikan, serta beban dan kewajiban tak terduga. Grup MBM juga dapat bertanggung jawab atas tindakan, kelalaian, atau kewajiban di masa lalu dari bisnis yang diakuisisi yang tidak terduga atau lebih besar dari yang diantisipasi. Di saat Grup MBM secara aktif mengejar sejumlah peluang secara bersamaan, Grup MBM mungkin menghadapi pengeluaran, komplikasi, dan penundaan yang tidak terduga, termasuk kesulitan dalam mempekerjakan staf yang memadai dan mempertahankan pengawasan operasional dan

manajemen. Dalam hal Grup MBM menghadapi masalah dalam mengintegrasikan salah satu bisnis yang diakuisisi sampai batas tertentu, operasi Grup MBM dapat terganggu sebagai akibat dari gangguan kegiatan usaha dan hilangnya waktu manajemen, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM dapat mengalami gangguan tak terduga pada kegiatan operasi penambangan dan pengolahan sebagai akibat dari risiko operasional, risiko infrastruktur dan bahaya, yang dapat berdampak secara merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Kegiatan operasi penambangan dan pengolahan serta transportasi Grup MBM tunduk pada risiko dan bahaya yang dapat mengganggu kegiatan produksi dalam jangka waktu yang bervariasi, termasuk yang umumnya dijumpai dalam kegiatan eksplorasi, penambangan, pengembangan, dan produksi nikel. Risiko tersebut, bahaya dan perubahan kondisi termasuk risiko pengoperasian dan infrastruktur seperti:

- kebakaran, ledakan, embargo, cedera dan korban akibat kecelakaan industri dan penambangan sehubungan dengan pengoperasian peralatan tambang, peralatan penggilingan, dan/atau sistem konveyor serta sehubungan dengan transportasi, seperti pengangkutan bahan kimia, alat berat tambang, dan transportasi karyawan dari dan menuju ke *site*;

- perselisihan tenaga kerja;

- kondisi geologis tak terduga, kondisi air tanah dan di bawah tanah yang tak terduga, masalah teknik dan desain, runtuhnya tambang, *cave-in*, banjir, bencana alam, terjadinya peristiwa/bencana alam dan bahaya lingkungan lain;

- ketidaktersediaan peralatan yang memadai dan tenaga kerja yang kompeten, kegagalan Grup MBM atau salah satu kontraktornya untuk mendapatkan mesin utama, peralatan, dan suku cadang utama, atau kegagalan dan masalah tak terduga yang timbul dari pemeliharaan mesin, peralatan, dan pembangkit listrik;

- perubahan kondisi geologis dan ketidakstabilan geoteknik lubang tambang Grup MBM;

- keterlambatan atau gangguan dalam pengeboran, penggalian dan penundaan pihak ketiga lainnya;

- keterlambatan kedatangan tongkang karena kepadatan pelabuhan dan keterbatasan kapasitas di fasilitas pelabuhan yang digunakan Grup MBM dalam operasi tongkangnya; dan

- ketidakmampuan untuk mengakses jalan pengangkutan, dermaga, pelabuhan dan infrastruktur lainnya, yang saat ini tidak dimiliki oleh Grup MBM.

Terjadinya salah satu hal di atas dapat mengakibatkan kerusakan, atau kehancuran, tambang dan fasilitas produksi lainnya, kerusakan harta benda, kerusakan lingkungan hidup dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum. Pengoperasian kegiatan pengolahan juga tunduk pada bahaya seperti kegagalan peralatan, kebocoran bahan kimia beracun, kehilangan daya, kerusakan alat berat, dan kegagalan bendungan penahan di sekitar area penahanan tailing yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup dan pertanggungjawaban sebagai akibatnya. Selain BSID dan CSID, Grup MBM tidak memiliki asuransi gangguan usaha sama sekali. Jika salah satu dari risiko operasional dan infrastruktur atau bahaya di atas terulang kembali atau terjadi, Grup MBM dapat mengalami kerugian besar yang mungkin melibatkan cedera serius atau kematian, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, kerusakan sumber daya alam atau kerusakan lingkungan hidup lainnya, tanggung jawab perbaikan lingkungan, penyelidikan dan denda, dan penangguhan kegiatan operasi. Sebagai akibatnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Perselisihan tenaga kerja dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

Grup MBM beroperasi di industri padat karya dan bergantung pada lebih dari 4.971 tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan operasinya, di mana 29% merupakan karyawan Grup MBM dan 71% merupakan karyawan kontraktor pihak ketiga, per 30 September 2022. Meskipun Grup MBM menganggap bahwa hubungannya dengan karyawan dan kontraktor saat ini positif, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM tidak akan mengalami penurunan produktivitas kerja, penghentian kerja, pemogokan atau perselisihan perburuhan lainnya di masa mendatang. Terjadinya kejadian yang serupa dengan penghentian kerja atau penurunan produktivitas lainnya, pemogokan atau perselisihan tenaga kerja lainnya di tempat kegiatan operasi Grup MBM di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Grup MBM.

Grup MBM dapat mengalami insiden keselamatan atau kecelakaan di Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF atau aset Grup MBM lainnya.

Kegiatan operasi di Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF, atau aset Grup MBM lainnya (termasuk Proyek AIM I yang sedang dalam proses pembangunan) tunduk pada risiko inheren yang melibatkan, antara lain, pengoperasian alat berat dan eksposur terhadap sumber energi; oleh sebab itu, kecelakaan industri dapat terjadi yang mengakibatkan kerusakan properti, cedera pribadi atau kematian. Meskipun Grup MBM menerapkan strategi manajemen risiko yang ditujukan untuk memelihara keselamatan di tempat kerja, jika peristiwa tersebut terjadi, Grup MBM mungkin masih harus bertanggung jawab atas hilangnya nyawa dan properti, biaya pengobatan, pembayaran cuti medis dan denda atau penalti atas pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sebagai contoh, meskipun tidak terdapat diagnosis penyakit serius atau kematian karyawan sejak tanggal 1 Januari 2019, sebelum Perseroan mengakuisisi Tambang SCM, SCM mencatatkan dua kasus yang menyebabkan kehilangan waktu kerja: (a) pada bulan Desember 2020, *sling rig* yang patah menimpa operator rig dan menyebabkan patah kaki; dan (b) pada bulan Januari 2021, seorang pekerja terluka tangannya oleh mesin yang bergerak pada saat dibersihkan. Grup MBM juga dapat mengalami gangguan kegiatan usaha atau publisitas negatif sebagai akibat dari perintah untuk menghentikan penggunaan peralatan untuk penyelidikan oleh Pemerintah atau penerapan atau pemaksaan langkah-langkah keselamatan yang wajib ditingkatkan sebagai akibat dari kecelakaan tersebut. Jenis kecelakaan ini atau langkah-langkah keselamatan yang diberlakukan oleh otoritas Pemerintah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan operasi yang dijalankan oleh Grup MBM, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup MBM.

Grup MBM bergantung pada pengalaman dan keahlian personel manajemen kunci dan kegagalan untuk mempertahankan personel tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM.

Grup MBM bergantung pada visi, keahlian, pengalaman, dan keterampilan manajerial dari Direksi dan anggota lain dari tim manajemen Grup MBM, yang seluruhnya sangat penting bagi keberhasilan kegiatan usaha Grup MBM. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup MBM akan dapat mempertahankan jasa dari Direksi maupun anggota lain dari tim manajemen Grup MBM. Kehilangan salah satu anggota tim manajemen kunci dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Grup MBM untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien dan juga dapat mengakibatkan perubahan dalam implementasi strategi dan rencana ekspansi Grup MBM. Sebagai akibatnya, jika satu atau lebih personel manajemen kunci berhenti untuk terlibat dalam manajemen Grup MBM karena alasan apapun, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek Grup MBM.

Selain itu, keberhasilan Grup MBM juga sangat bergantung pada kemampuan dan upaya kolektif dari sejumlah manajemen senior dan personel kunci Grup MBM, khususnya tim insinyur dan ahli geologi yang sangat terampil. Insinyur dan ahli geologi yang berpengalaman tidak dapat diganti dengan cepat dan kehilangan karyawan yang sangat terampil dalam waktu singkat dapat mengurangi kemampuan Grup MBM dalam melakukan kegiatan operasi. Faktor-faktor penting untuk mempertahankan staf dan menarik personel tambahan yang berkualifikasi tinggi meliputi kemampuan Grup MBM untuk menawarkan kompensasi yang kompetitif. Kesulitan dalam mempertahankan atau menarik individu yang berkualifikasi tinggi di posisi manajemen kunci serta insinyur dan ahli geologi yang sangat terampil dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Kegagalan untuk merekrut dan mempertahankan manajemen dan personel terampil lainnya dalam jumlah yang memadai dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MBM.

Asuransi Grup MBM mungkin tidak cukup untuk menutup kerugian atau kewajiban Grup MBM.

Kegiatan usaha Grup MBM secara umum tunduk pada sejumlah risiko dan bahaya, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi lingkungan yang tidak mendukung, kecelakaan industri, perselisihan perburuhan, kondisi geologis yang tidak biasa atau tidak terduga, perubahan lingkungan regulasi dan fenomena alam seperti kondisi cuaca buruk, banjir dan gempa bumi. Kejadian seperti itu dapat mengakibatkan kerusakan pada properti mineral atau fasilitas, cedera pribadi atau kematian, kerusakan lingkungan hidup pada properti Grup MBM, keterlambatan dalam pembangunan, kerugian moneter, dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum. Grup MBM mempertahankan asuransi untuk menutup risiko yang timbul dalam kegiatan operasi Grup MBM, dalam jenis dan nilai yang menurut manajemen Grup MBM konsisten dengan praktik industri. Grup MBM juga memiliki asuransi terhadap beberapa, namun tidak semua, risiko operasional dan infrastruktur serta bencana alam

Tidak terdapat jaminan bahwa asuransi Grup MBM akan cukup untuk menutup kerugian atau pertanggungjawaban yang mungkin timbul atau asuransi tersebut akan selalu tersedia pada tingkat premi yang dapat diterima. Secara khusus, lembaga keuangan, manajer aset, dan perusahaan asuransi tertentu di masa mendatang dapat membatasi ketersediaan pertanggungan asuransi bagi perusahaan dengan kegiatan usaha tertentu. Oleh karena itu, Grup MBM mungkin tidak selalu dapat memperoleh asuransi untuk risiko tertentu karena premi yang tinggi atau alasan lainnya, dan pada akhirnya Grup MBM dapat mengalami kerugian yang tidak diasuransikan di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap Grup MBM.

Penurunan profil kredit Perseroan dapat meningkatkan biaya pinjaman dan membatasi akses Perseroan ke pasar modal dan kredit komersial.

Perseroan memperoleh peringkat kredit korporasi "A-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, dan dapat meminta lembaga pemeringkat kredit utama lainnya di masa mendatang untuk mengevaluasi kelayakan kredit Perseroan dan memberikan peringkat kredit korporasi tertentu. Peringkat ini akan didasarkan pada sejumlah faktor, termasuk kekuatan keuangan dan kebijakan keuangan Grup MBM serta strategi, kegiatan operasi, dan kemampuan eksekusi Grup MBM. Peringkat kredit ini memiliki cakupan yang terbatas dan tidak membahas seluruh risiko material terkait investasi di Perseroan, tetapi lebih mencerminkan pandangan masing-masing lembaga pemeringkat pada saat peringkat diterbitkan. Meskipun demikian, peringkat kredit yang diterima Perseroan akan berdampak pada biaya pinjaman serta kemampuan Perseroan untuk mengakses sumber modal dengan persyaratan yang akan menguntungkan kegiatan usaha Grup MBM. Kegagalan untuk memperoleh peringkat kredit yang cukup tinggi dapat memengaruhi suku bunga pembiayaan di masa mendatang, likuiditas atau posisi kompetitif Perseroan dan juga dapat membatasi akses Perseroan ke pasar modal. Selain itu, peringkat kredit Perseroan dapat diturunkan atau ditarik seluruhnya jika lembaga pemeringkat memandang bahwa hal tersebut diperlukan. Jika lembaga pemeringkat menurunkan peringkat kredit Perseroan, beban pinjaman Perseroan akan meningkat dan sumber pendanaan Perseroan dapat menurun. Sebagai akibat dari faktor-faktor tersebut, penurunan peringkat kredit Perseroan dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Sifat kegiatan usaha Grup MBM dapat mencakup risiko terkait dengan litigasi dan pemeriksaan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja kegiatan usaha dan keuangan Grup MBM jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

Sifat kegiatan usaha dapat mengakibatkan Grup MBM menghadapi litigasi yang berkaitan dengan, antara lain, urusan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan, hak atas tanah, peraturan, pemeriksaan pajak dan administrasi, investigasi pemerintah, klaim gugatan dan perselisihan kontrak, dan tuntutan pidana. Dalam konteks tersebut dan setiap pemeriksaan di masa mendatang, Grup MBM mungkin tidak hanya diwajibkan untuk membayar denda atau ganti rugi uang, tetapi juga dikenakan sanksi atau perintah pelengkap yang memengaruhi kemampuan Grup MBM untuk melanjutkan kegiatan operasi. Meskipun Grup MBM dapat mengajukan bantahan dan mengajukan klaim asuransi jika tepat,

litigasi dan proses pemeriksaan lainnya pada dasarnya berbiaya tinggi dan tidak dapat diprediksi, sehingga sangat sulit untuk secara akurat memperkirakan hasil dari litigasi atau pemeriksaan yang aktual atau potensial. Meskipun Grup MBM dapat melakukan pencadangan yang dianggap perlu, nilai tersebut dapat berbeda secara signifikan dari nilai aktual yang dibayarkan oleh Grup MBM karena ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi dan peradilan. Tidak terdapat jaminan bahwa proses pemeriksaan administrasi dan hukum lainnya tidak akan berdampak merugikan dan material terhadap kemampuan Grup MBM untuk menjalankan kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup MBM jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

Grup MBM mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya.

Grup MBM dapat menghadapi penipuan atau pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, pelanggan, atau pihak ketiga lainnya, yang dapat membuat Grup MBM terlibat dalam litigasi, kerugian finansial, dan sanksi yang dijatuhkan oleh otoritas pemerintah, serta dapat memengaruhi reputasi Grup MBM. Pelanggaran tersebut meliputi:

- menyembunyikan aktivitas yang tidak sah atau tidak berhasil, sehingga mengakibatkan risiko atau kerugian yang tidak diketahui dan tidak dikelola;
- menyembunyikan fakta material dengan sengaja, atau kegagalan untuk melakukan uji tuntas yang diperlukan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang material bagi Grup MBM dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi atau penjualan aset;
- menggunakan atau mengungkapkan informasi rahasia secara tidak benar;
- terlibat dalam aktivitas yang tidak pantas seperti menerima atau menawarkan suap;
- penyalahgunaan dana;
- melakukan transaksi yang melebihi batas kewenangan;
- terlibat dalam misrepresentasi atau penipuan, aktivitas yang menipu atau tidak pantas;
- terlibat dalam transaksi tidak sah atau berlebihan yang merugikan pelanggan Grup MBM; atau
- tidak mematuhi hukum yang berlaku atau kebijakan dan prosedur internal Grup MBM.

Prosedur pengendalian internal Grup MBM dirancang untuk memantau kegiatan operasi Grup MBM dan memastikan kepatuhan secara keseluruhan. Akan tetapi, prosedur pengendalian internal tersebut, jika ada, mungkin tidak dapat mengidentifikasi semua insiden ketidakpatuhan atau transaksi mencurigakan secara tepat waktu. Selain itu, prosedur ini mungkin tidak selalu dapat mendeteksi dan mencegah penipuan dan pelanggaran lainnya, dan tindakan yang dilakukan oleh Grup MBM untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas tersebut mungkin tidak efektif. Namun demikian, Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa penipuan atau pelanggaran lainnya tidak akan terjadi di masa mendatang. Jika penipuan atau pelanggaran lain tersebut terjadi, hal tersebut dapat menyebabkan publisitas negatif, dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM tunduk pada undang-undang anti korupsi, anti suap, anti pencucian uang, sanksi keuangan dan ekonomi, dan undang-undang serupa lainnya, dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang tersebut dapat membuat Grup MBM dikenai hukuman administratif, perdata, dan pidana, konsekuensi jaminan, tindakan perbaikan, dan biaya hukum, yang seluruhnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan reputasi Grup MBM.

Grup MBM tunduk pada undang-undang dan peraturan anti korupsi, anti suap, anti pencucian uang, sanksi keuangan dan sanksi ekonomi, serta undang-undang dan peraturan serupa lainnya di berbagai yurisdiksi di mana Grup MBM melakukan aktivitas. Grup MBM telah mengadopsi kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan kepatuhan oleh Grup MBM dan Direktur, pejabat, karyawan, perwakilan,

konsultan, agen, dan mitra bisnis Grup MBM terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai anti korupsi, anti suap, anti pencucian uang, sanksi keuangan dan ekonomi yang berlaku, dan peraturan perundang-undangan serupa lainnya. Namun demikian, kebijakan dan prosedur Grup MBM mungkin tidak memadai, dan Direktur, pejabat, karyawan, perwakilan, konsultan, agen, dan mitra bisnis Grup MBM dapat terlibat dalam perilaku tidak pantas, yang dapat menjadi tanggung jawab Grup MBM.

Ketidakpatuhan terhadap undang-undang anti korupsi, anti suap, anti pencucian uang, atau sanksi keuangan dan ekonomi dapat membuat Grup MBM terkena pengaduan oleh *whistleblower*, liputan media yang merugikan, investigasi, dan sanksi administratif, perdata dan pidana yang berat, konsekuensi lanjutan, tindakan perbaikan, dan biaya hukum, yang seluruhnya dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, reputasi, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM. Lebih lanjut, mitra bisnis, sponsor atau afiliasi dari Grup MBM dapat terlibat dalam eksposur politik yang merugikan dan merusak reputasi Grup MBM, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM.

Sistem teknologi informasi Grup MBM dapat terkena serangan siber.

Grup MBM mungkin menghadapi risiko serangan siber yang meningkat dari sumber internal maupun eksternal. Sistem teknologi informasi Grup MBM mungkin rentan terhadap akses eksternal atau internal tidak sah karena peretasan, *ransomware*, virus, atau pelanggaran keamanan siber lainnya. Akses tidak sah ke informasi rahasia yang berada atau disimpan di sistem tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap pelanggan, karyawan, pemasok, dan pihak ketiga lainnya. Sebagai contoh, akses tidak sah atau kebocoran dokumen perusahaan dan perjanjian penting, seperti perjanjian pemegang saham atau perjanjian usaha patungan; catatan dan informasi keuangan, akuntansi dan pajak; dan informasi operasional seperti rencana produksi, dapat mengakibatkan hilangnya kerahasiaan, integritas, atau ketersediaan, yang dapat menimbulkan risiko atau membahayakan merek, reputasi, kegiatan operasi, atau aset Grup MBM. Selanjutnya, pihak ketiga, termasuk vendor, pemasok, dan kontraktor, yang melakukan layanan tertentu untuk Grup MBM atau mengelola dan memelihara informasi sensitif Grup MBM, juga dapat menjadi sasaran serangan siber dan akses tidak sah. Meskipun Grup MBM telah menerapkan pengamanan untuk melindungi sistem teknologi informasi Grup MBM, pengamanan tersebut mungkin tidak selalu efektif karena sifat serangan siber dan kerentanan siber yang terus berkembang. Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa perlindungan tersebut akan berhasil sepenuhnya jika terjadi serangan siber.

Jika sistem teknologi informasi Grup MBM, atau pihak ketiga yang Grup MBM andalkan, dipengaruhi oleh pelanggaran siber yang signifikan, hal tersebut dapat mengakibatkan, antara lain, gangguan operasi yang signifikan; penyalahgunaan informasi rahasia Grup MBM atau milik pelanggan Grup MBM, karyawan, mitra bisnis atau pihak lainnya; litigasi dan potensi pertanggungjawaban, tindakan penegakan hukum dan penyelidikan oleh pihak berwenang, kehilangan pelanggan dan kontrak, kerusakan reputasi, dan hilangnya waktu, perhatian, dan sumber daya manajemen dari kegiatan usaha sehari-hari, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha , hasil operasi, dan arus kas Grup MBM. Peristiwa semacam ini, baik yang berdampak pada aset dan fasilitas Grup MBM atau industri secara umum, juga dapat menyebabkan Grup MBM mengeluarkan biaya terkait keamanan dan asuransi tambahan.

Ketidakpatuhan terhadap kontrak dan kewajiban oleh pemasok, kontraktor, perusahaan yang dikontrak, dan rekanan lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM menghadapi sejumlah risiko yang melibatkan pemasok, kontraktor, perusahaan yang dikontrak, dan rekanan lainnya, termasuk:

- kegagalan dalam kinerja produk yang dipasok atau layanan yang disediakan;
- ketidakpatuhan terhadap ketentuan kontrak, termasuk terkait jaminan kinerja untuk peralatan penting bagi kegiatan operasi Grup MBM.
- ketidakmampuan untuk bernegosiasi dan memperbarui kontrak dengan persyaratan yang dapat diterima;

- kesulitan dalam mengganti kontraktor dan pemasok;
- masalah kontraktor mengenai ketersediaan tenaga kerja lokal yang berkualitas;
- kenaikan harga listrik;
- gangguan pasokan listrik atau air;
- kesulitan keuangan, pemulihan yudisial, pemulihan di luar hukum, kebangkrutan dan situasi serupa; dan
- situasi lain yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas Grup MBM.

Ketidakpatuhan terhadap kontrak dan kewajiban oleh pemasok, kontraktor, perusahaan yang dikontrak, dan rekanan lainnya dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Grup MBM telah mengidentifikasi beberapa kekurangan pengendalian internal yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Apabila Grup MBM gagal mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaporan keuangan, Grup MBM mungkin tidak dapat secara akurat melaporkan hasil keuangan atau mencegah penipuan.

Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, Grup MBM telah mengalami pertumbuhan yang cepat dengan diselesaikannya beberapa kombinasi bisnis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan pertumbuhan ini telah memberikan tekanan cukup besar pada sistem, proses dan personel TI dan akuntansi Grup MBM. Sebagai akibatnya, sehubungan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan reviu terbatas atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Perseroan dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan telah mengidentifikasi beberapa kekurangan pengendalian internal yang signifikan untuk pelaporan keuangan. Kekurangan signifikan yang telah teridentifikasi meliputi, antara lain (i) proses dan pengendalian yang tidak memadai untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan entri akuntansi sehubungan dengan alokasi harga pembelian kombinasi bisnis yang terjadi selama periode tersebut; dan (ii) proses dan pengendalian yang tidak memadai untuk memastikan keakuratan *cut off* pendapatan dan pembelian. Penting untuk dicatat bahwa Perseroan maupun KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak melakukan penilaian komprehensif atas pengendalian internal dalam rangka mengidentifikasi dan melaporkan defisiensi pengendalian. Seandainya Perseroan atau KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan melakukan penilaian semacam itu, kekurangan signifikan tambahan mungkin teridentifikasi.

Pengendalian internal yang efektif dalam pelaporan keuangan diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan penting untuk membantu mencegah kesalahan penyajian yang material. Sebagai akibatnya, kegagalan Grup MBM untuk mencapai dan mempertahankan pengendalian internal yang efektif dalam pelaporan keuangan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap keandalan laporan keuangan Grup MBM, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.

Fakta, statistik, dan proyeksi dari sumber resmi dan industri dalam Prospektus ini yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan industri nikel di Indonesia mungkin tidak sepenuhnya dapat diandalkan. Hasil aktual dan posisi keuangan Grup MBM di masa depan dapat berbeda dari yang tersirat oleh proyeksi tersebut dan perbedaannya mungkin material.

Fakta, statistik, dan proyeksi dalam Prospektus yang berkaitan dengan Indonesia, perekonomian Indonesia, industri nikel, dan sektor terkait lainnya di Indonesia berasal dari berbagai sumber resmi termasuk laporan dan data dari Wood Mackenzie yang diyakini dapat diandalkan. Grup MBM berkeyakinan bahwa sumber informasi dan statistik tersebut adalah sumber yang tepat untuk informasi dan statistik tersebut dan Grup MBM telah berhati-hati dalam mengekstraksi dan mereproduksi informasi

dan statistik tersebut. Grup MBM tidak memiliki alasan untuk tidak mempercayai bahwa informasi atau statistik tersebut salah atau menyesatkan dalam hal apa pun yang material informasi atau statistik tersebut salah atau menyesatkan dalam hal yang material atau bahwa fakta apa pun telah dihilangkan yang akan membuat informasi dan statistik tersebut salah atau menyesatkan dalam hal yang material. Grup MBM tidak dapat menjamin kualitas atau keandalan sumber resmi dan industri tersebut. Fakta, statistik, dan proyeksi yang direproduksi dan diekstraksi dari sumber-sumber tersebut belum diverifikasi secara independen oleh Grup MBM, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, atau Direktur, afiliasi, agen, karyawan, atau penasihat Grup MBM. Secara khusus, proyeksi tersebut mencerminkan berbagai asumsi yang signifikan, yang mungkin atau mungkin tidak terbukti benar. Hasil aktual Grup MBM di masa mendatang dapat berbeda dari proyeksi industri yang tercantum dalam Prospektus ini dan perbedaan tersebut dapat bersifat material. Oleh karena itu, Grup MBM tidak membuat pernyataan mengenai keakuratan fakta, statistik, dan proyeksi dari sumber-sumber ini, yang mungkin tidak konsisten dengan informasi lain yang dikumpulkan baik di dalam ataupun di luar Indonesia.

Grup MBM menugaskan Wood Mackenzie untuk menyiapkan laporan riset pasar independen yang mencerminkan perkiraan kondisi pasar berdasarkan sumber yang tersedia untuk umum dan survei opini perdagangan, dan disiapkan terutama sebagai alat riset pasar. Informasi yang disiapkan oleh Wood Mackenzie belum diverifikasi secara independen oleh Grup MBM, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, atau pihak lain yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dan tidak satupun dari mereka memberikan pernyataan tentang keakuratan informasi tersebut.

C. Risiko umum

Perseroan dan Perusahaan Anak didirikan di Indonesia dan semua operasi, aset, dan Perusahaan Anak Grup MBM berlokasi di Indonesia. Sebagai akibatnya, Grup MBM tunduk pada iklim politik, ekonomi, hukum dan peraturan di Indonesia. Grup MBM dapat terkena dampak merugikan dari perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, peraturan atau internasional lainnya di atau yang mempengaruhi Indonesia yang berada di luar kendali Grup MBM, contohnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MBM.

Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup MBM.

Kegiatan usaha Grup MBM tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia, di Asia, dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MBM.

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Krisis tersebut di Indonesia ditandai, antara lain dengan depresiasi mata uang, penurunan PDB riil yang signifikan, suku bunga tinggi, kerusuhan sosial dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Pasar saham terhenti di awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dan reaksi pasar keuangan global terhadapnya juga memengaruhi kinerja pasar keuangan Indonesia. Perkembangan keuangan yang merugikan ditandai antara lain dengan kurangnya ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan lembaga keuangan global, penurunan pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan untuk beberapa komoditas tertentu. Selanjutnya, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas global telah menciptakan ketidakpastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut telah berdampak merugikan baik terhadap negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara ("**ASEAN**") lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa-nya rendah, nilai tukar Rupiah Indonesia terus

berfluktuasi dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita dari tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Walaupun Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan dapat dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam iklim ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lain, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menimbulkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap volatilitas yang meningkat, pertumbuhan ekonomi global yang melambat atau negatif, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBM. Secara khusus, perekonomian Indonesia dapat terus terganggu oleh pandemi COVID-19 saat ini atau invasi Rusia ke Ukraina dan sanksi ekonomi terkait. Mengingat implikasi penyebaran COVID-19 dan invasi Rusia di Ukraina yang terus berubah dan tidak menentu, sulit untuk menilai sifat dan dampak penuh dari kejadian tersebut terhadap perekonomian Indonesia.

Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup MBM.

Pada tahun 1997, beberapa organisasi pemeringkat statistik yang diakui internasional, termasuk Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Ratings ("**Fitch**"), menurunkan peringkat *sovereign* Indonesia dan peringkat kredit berbagai instrumen kredit Pemerintah Indonesia dan peringkat kredit sejumlah besar bank dan perusahaan lain di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, utang jangka panjang negara Indonesia dalam mata uang asing diperingkat (i) "Baa2" dengan prospek stabil oleh Moody's; (ii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Standard & Poor's; dan (iii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Fitch. Peringkat ini mencerminkan penilaian atas kemampuan keuangan Pemerintah secara keseluruhan untuk membayar kewajibannya dan kemampuannya atau kesediaannya untuk memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.

Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa Moody's, Standard & Poor's, Fitch atau organisasi pemeringkat statistik lainnya tidak akan menurunkan, atau menurunkan lebih lanjut, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan-perusahaan Indonesia. Secara khusus, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan Indonesia, termasuk Grup MBM, dapat diturunkan lebih lanjut karena dampak pandemi COVID-19. Pada tanggal 27 April 2022, Standard & Poor's mengafirmasi peringkat utang jangka panjang mata uang asing Indonesia di "BBB" dan merevisi outlooknya dari negatif menjadi stabil, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang berangsur-angsur pulih dari perlambatan yang disebabkan oleh pandemi dan kondisi eksternal Indonesia yang diuntungkan oleh perbaikan kondisi perdagangan karena harga komoditas yang lebih tinggi. Namun demikian, dikarenakan perubahan dan situasi yang tidak menentu sebagai dampak dari penyebaran COVID-19, terdapat kesulitan untuk menilai sifat dan tingkat dampak wabah tersebut terhadap peringkat kredit di masa mendatang. Penurunan peringkat atau gagal bayar tersebut dapat berdampak merugikan terhadap likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan memengaruhi kemampuan Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk Grup MBM, untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, suku bunga dan persyaratan komersial lainnya di mana pembiayaan tambahan tersebut saat ini tersedia dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup MBM di masa mendatang.

Pasar negara berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar daripada pasar lebih maju, dan jika risiko tersebut menjadi nyata, konsekuensinya dapat mengganggu kegiatan usaha Grup MBM dan investor dapat menderita kerugian yang signifikan terhadap investasinya.

Grup MBM secara historis telah memperoleh secara substansial seluruh pendapatan dari kegiatan operasi di Indonesia dan Grup MBM mengantisipasi bahwa Grup MBM akan terus melakukannya. Jika Grup MBM memperluas pendapatannya ke luar Indonesia, Grup MBM berharap hal itu akan terus berasal dari pasar negara berkembang di Asia Tenggara. Pasar negara berkembang, seperti Indonesia, secara

historis memiliki karateristik volatilitas yang signifikan, dan kondisi politik, sosial, dan ekonominya dapat berbeda secara signifikan dari pasar di negara maju. Risiko spesifik yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha , hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Grup MBM meliputi:

- ketidakstabilan sosial dan ekonomi;
- tindakan peperangan, terorisme, dan konflik sipil;
- kegiatan usaha Grup MBM (termasuk ketidakpastian yang timbul dari pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung);
- keamanan data dan serangan siber;
- intervensi negara, termasuk tarif, proteksi, dan subsidi;
- perubahan struktur peraturan, pajak, dan hukum, terutama yang berlaku untuk industri Grup MBM;
- biaya dan ketersediaan perlindungan asuransi yang memadai;
- kesulitan dan keterlambatan dalam mendapatkan atau memperbarui lisensi, izin, dan otorisasi;
- tindakan pemerintah dan penerapan peraturan yang sewenang-wenang atau tidak konsisten;
- fluktuasi nilai tukar;
- infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lainnya yang tidak memadai; dan
- pengambilalihan aset.

Secara umum, berinvestasi di pasar negara berkembang hanya cocok untuk investor mengerti risiko yang terlibat dalam berinvestasi di pasar tersebut. Penting untuk menjadi perhatian bahwa perkembangan politik dan terkait perkembangan sosial di Indonesia tidak dapat diprediksi di masa lalu dan dapat berubah dengan cepat, sehingga informasi yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin menjadi tidak relevan dalam waktu relatif singkat. Jika salah satu risiko yang terkait dengan berinvestasi di pasar negara berkembang, dan di Indonesia khususnya, menjadi nyata, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, dan kondisi keuangan Grup MBM , dan nilai investor dapat mengalamai penurunan yang signifikan.

Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusuhan sosial dan kerugian ekonomi.

Kepulauan Indonesia adalah salah satu wilayah dengan kegiatan vulkanis paling aktif di dunia. Mengingat Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng litosfer utama, Indonesia rentan terhadap aktivitas seismik signifikan yang dapat menyebabkan letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan gelombang pasang. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia seperti hujan lebat, banjir dan gempa bumi besar yang mengakibatkan aktivitas tsunami dan vulkanik. Bencana-bencana tersebut telah mengakibatkan kehilangan nyawa, pengungsian sejumlah besar orang dan kerusakan properti yang meluas. Sebagai contoh, pada bulan Desember 2004, gempa bumi bawah laut di pantai Sumatera menyebabkan tsunami yang meluluhlantakkan masyarakat pesisir di Indonesia, Thailand, India, dan Sri Lanka. Di Indonesia, lebih dari 220.000 orang meninggal dunia atau tercatat hilang dalam bencana tersebut. Gempa susulan dari tsunami di bulan Desember 2004 dan gempa bumi berkekuatan tinggi lainnya telah terjadi di Indonesia, menyebabkan korban jiwa dan kerusakan yang signifikan. Akhir-akhir ini, pada bulan Desember 2018, tsunami terjadi di Selat Sunda sebagai akibat dari letusan gunung berapi Anak Krakatau, yang menewaskan lebih dari 400 orang dan melukai lebih dari 7.000 orang. Telah terjadi beberapa gempa bumi lain di seluruh Indonesia, dengan gempa bumi berskala besar terkini terjadi di Cianjur, Jawa Barat.

Selain peristiwa geologis ini, hujan lebat pada bulan Desember 2006 mengakibatkan banjir yang menewaskan lebih dari 100 orang dan membuat lebih dari 400.000 orang mengungsi di barat laut Pulau Sumatera. Lebih banyak banjir terjadi pada bulan Januari dan Februari 2007 di sekitar ibu kota, Jakarta, yang menewaskan sekurang-kurangnya 30 orang dan membuat sekurang-kurangnya 340.000 orang mengungsi dari rumah mereka. Pada bulan Juli 2007, setidaknya tujuh orang tewas dan sekurang-kurangnya 16.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka karena banjir dan tanah longsor yang disebabkan oleh hujan lebat di Pulau Sulawesi. Pada Januari 2009, hujan deras menyebabkan bendungan era kolonial jebol di luar Jakarta, mengirimkan air lumpur ke lingkungan padat penduduk dan menewaskan paling sedikit 58 orang. Banjir juga menyebabkan puluhan orang hilang dan merendam ratusan rumah. Pada bulan Oktober 2010, sekurang-kurangnya 158 orang tewas dan 148 orang dinyatakan hilang dalam banjir bandang di kabupaten Wasior, Papua Barat. Pada bulan Januari 2013, banjir di Jakarta menimbulkan gangguan pada bisnis dan evakuasi besar-besaran di kota Jakarta. Selama minggu pertama bulan Januari 2020, curah hujan yang tinggi dan terus-menerus menyebabkan banjir parah di Jakarta dan sekitarnya yang menewaskan sedikitnya 67 orang dan membuat sekitar 400.000 orang mengungsi. Baru-baru ini, pada bulan Januari 2021, banjir dan tanah longsor di kota Manado mengakibatkan ribuan orang dievakuasi dan lebih dari selusin orang tewas. Selain itu, pada bulan Desember 2021, gunung berapi Semeru meletus, mengakibatkan 46 korban jiwa dan ribuan orang mengungsi. Baru-baru ini pada bulan November 2022, gempa bumi terjadi di Cianjur, Jawa Barat, sedikitnya menewaskan 334 orang dan ribuan orang mengalami luka-luka.

Walaupun peristiwa seismik dan kejadian meteorologi baru-baru ini tidak memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia, Pemerintah Indonesia harus mengeluarkan sejumlah dana untuk bantuan darurat dan upaya pemukiman kembali. Sebagian besar biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah asing dan badan bantuan internasional. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa bantuan tersebut akan tetap berlanjut, atau bahwa bantuin tersebut akan disampaikan kepada penrima tepat pada waktunya. Jika Pemerintah tidak dapat mengirimkan bantuan asing secara tepat waktu kepada masyarakat yang terkena dampak, kerusuhan politik dan sosial dapat terjadi. Selain itu, upaya pemulihan dan bantuan kemungkinan akan terus membebani keuangan Pemerintah dan mungkin memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utangnya. Kegagalan tersebut dari pihak Pemerintah, atau pernyataan Pemerintah mengenai moratorium utang, dapat memicu wanprestasi berdasarkan berbagai pinjaman sektor swasta, termasuk pinjaman Grup MBM, di mana hal tersebut dapat berdampakmerugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Selain itu, Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa insiden geologis atau meteorologi di masa mendatang tidak akan menimbulkan kerusakan signifikan pada perekonomian Indonesia. Gempa bumi yang signifikan atau gangguan geologis lainnya atau bencana alam terkait cuaca di salah satu kota-kota terpadat dan pusat keuangan di Indonesia dapat menimbulkan gangguan serius terhadap perekonomian Indonesia dan menurunkan kepercayaan investor, di mana hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MBM.

Pemerintah daerah setempat dapat merubah kebijakan pajak dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup MBM.

Indonesia merupakan bangsa besar dan beragam, yang mencakup banyak etnis, bahasa, tradisi dan adat istiadat. Sebelum tahun 1999, Pemerintah menguasai hampir seluruh aspek pemerintahan nasional dan daerah. Pada periode setelah berakhirnya pemerintahan mantan Presiden Soeharto ditandai dengan tuntutan yang luas untuk memperoleh otonomi daerah yang lebih besar. Sebagai tanggapan terhadap tuntutan tersebut, pada tahun 1999, DPR mengesahkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ("**UU No. 22/1999**") dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ("**UU No. 25/1999**"). UU No. 22/1999 telah dicabut dan diganti beberapa kali, dan terakhir dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang pertama kali diubah dengan UU No. 2 Tahun 2014, kemudian diubah dengan UU No. 2 Tahun 2015, UU No. 9 Tahun 2015 dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja. UU No. 23/2014 juga telah dicabut sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2020 dan UU No. 1 Tahun

2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ("**UU No. 1/2022**"). Sementara itu, UU No. 25/1999 telah dicabut dan digantikan dengan UU No. 1/2022. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah ini, otonomi daerah diharapkan dapat memberikan daerah kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan 'aset nasional' dan untuk menciptakan hubungan keuangan yang seimbang dan adil antara pemerintah pusat dan daerah.

Undang-undang dan peraturan otonomi daerah telah mengubah lingkungan peraturan untuk perusahaan di Indonesia dengan mendesentralisasikan peraturan tertentu, perpajakan dan kekuasaan lainnya dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dan hal ini berpotensi menciptakan ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut timbul antara lain karena kurangnya peraturan pelaksanaan terhadap wilayah otonomi daerah dan kurangnya tenaga pemerintah dengan pengalaman sektor terkait di beberapa tingkat pemerintah daerah. Selain itu, ada preseden terbatas atau panduan lain tentang penafsiran dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan otonomi daerah. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan untuk mengadopsi peraturannya sendiri yang mungkin berbeda dengan pembatasan, pajak dan retribusi yang dimasukkan oleh pemerintah daerah lain dan/atau merupakan tambahan dari pembatasan, pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kegiatan usaha dan operasi Grup MBM berlokasi di Indonesia dan mungkin terpengaruh secara negatif oleh pembatasan, pajak, dan retribusi yang bertentangan atau tambahan yang mungkin dikenakan oleh pemerintah daerah setempat yang berlaku.

Serangan teroris, aktivitas teroris, dan peristiwa destabilisasi tertentu telah menyebabkan volatilitas ekonomi dan sosial yang substansial dan berkelanjutan di Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha Grup MBM.

Selama dua dekade terakhir, telah terjadi beberapa insiden pengeboman di Indonesia, yang menargetkan gedung Pemerintah dan pemerintah asing, serta bangunan publik dan komersial yang sering dikunjungi oleh orang asing, termasuk Gedung Bursa Efek Jakarta dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Jakarta. Pada bulan Oktober 2002, lebih dari 200 orang tewas dalam pengeboman di sebuah kawasan wisata di Bali. Pada bulan April 2003, bom meledak di luar gedung utama Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jakarta dan di depan terminal domestik di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. Pada bulan Agustus 2003, sebuah bom meledak di Hotel JW Marriott di Jakarta, menewaskan sedikitnya 13 orang dan melukai 149 lainnya. Pada bulan September 2004, sebuah bom mobil meledak di depan Kedutaan Besar Australia di Jakarta, menewaskan lebih dari enam orang. Pada bulan Mei 2005, ledakan bom di Sulawesi Tengah menewaskan sedikitnya 21 orang dan melukai sedikitnya 60 orang. Pada bulan Oktober 2005, ledakan bom di Bali menewaskan sedikitnya 23 orang dan melukai sedikitnya 101 lainnya. Pada bulan Juli 2009, dua ledakan bom terpisah terjadi di Hotel JW Marriott dan Hotel Ritz Carlton di Jakarta, menewaskan sedikitnya sembilan orang dan melukai 40 lainnya. Pada bulan Januari 2016, dua pelaku bom bunuh diri dan dua pria bersenjata bertukar tembakan dengan polisi sebelum mengebom sebuah pos polisi dan kafe di Jakarta Pusat, menewaskan sedikitnya empat orang dan melukai lebih dari 20 orang. Pejabat Pemerintah Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat telah mengindikasikan bahwa pemboman ini mungkin terkait dengan organisasi teroris internasional. Pada bulan Mei 2017, dua pelaku bom bunuh diri menyerang sebuah terminal bus di Jakarta, menewaskan tiga orang dan melukai sepuluh lainnya. Pada bulan Mei 2018, pengeboman teroris di tiga gereja di Surabaya mengakibatkan kematian lebih dari 10 orang dan melukai lebih dari 40 orang. Baru-baru ini, pada bulan Maret 2021, seorang pembom bunuh diri menyerang Katedral Hati Kudus (atau Gereja Katolik Hati Yesus yang Mahakudus) di Makassar, Sulawesi Selatan. Pelaku bom bunuh diri itu menyerang gereja pada Minggu Palma. Sebagai tanggapan terhadap serangan teroris, Pemerintah Indonesia telah melembagakan perbaikan keamanan tertentu dan melakukan reformasi hukum tertentu sebagai upaya untuk untuk menerapkan langkah-langkah anti-terorisme yang lebih baik, dan beberapa tersangka tokoh teroris utama yang dicurigai telah ditangkap dan diadili. Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi tindakan teroris lebih lanjut di masa mendatang.

Aksi teroris tersebut dapat menimbulkan destabilisasi yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kepercayaan investor terhadap Indonesia dan perekonomian Indonesia serta berpotensi terhadap kegiatan usaha Grup MBM. Setiap serangan teroris, termasuk serangan yang menyebabkan kerusakan pada infrastruktur Grup MBM atau pemasok dan pelanggan Grup MBM, dapat berdampak material

dan merugikan terhadap pasar keuangan internasional dan perekonomian Indonesia. Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa properti Grup MBM tidak akan menjadi sasaran serangan terorisme, tindakan kekerasan, dan perkembangan politik, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup MBM, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup MBM.

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja, ditambah dengan lemahnya kondisi ekonomi, telah mengakibatkan, dan kemungkinan akan tetap mengakibatkan terjadinya kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia.

Pada tahun 2000, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja ("**UU Serikat Pekerja**"). UU Serikat Pekerja mengizinkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, Pemerintah memberlakukan UU Ketenagakerjaan, yang sebagian diubah oleh Perpu Cipta Kerja, yang antara lain mengubah besaran uang pesangon, uang jasa, dan kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan setelah pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan Indonesia membutuhkan peraturan pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan yang secara substantif dapat memengaruhi hubungan kerja di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan forum bipartit dengan partisipasi dari pemberi kerja dan karyawan serta partisipasi lebih dari 50,0% karyawan suatu perusahaan untuk menegosiasikan perjanjian kerja bersama, dan menetapkan prosedur yang lebih permisif untuk menggelar pemogokan. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran untuk, antara lain, cuti tahunan yang tidak diklaim dan biaya relokasi.

Setelah pemberlakuannya, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi agar menyatakan beberapa ketentuan UU Ketenagakerjaan tidak konstitusional dan memerintahkan Pemerintah untuk mencabut ketentuan tersebut. Mahkamah Konstitusi menyatakan UU Ketenagakerjaan sah kecuali untuk ketentuan tertentu, termasuk ketentuan yang terkait dengan hak pemberi kerja untuk memberhentikan karyawan yang melakukan kesalahan berat dan sanksi kriminal terhadap karyawan yang memulai atau berpartisipasi dalam pemogokan buruh ilegal. Ketentuan tertentu dari UU Ketenagakerjaan mungkin dapat memberikan dampak negatif kepada kegiatan usaha Grup MBM.

UU Cipta Kerja yang lama (yang saat ini telah dicabut dan digantikan oleh Perpu Cipta Kerja), sebagaimana diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, memperkenalkan beberapa amandemen atas UU ketenagakerjaan, termasuk bahwa pemberi kerja diperbolehkan memberhentikan karyawan berdasarkan alasan "efisiensi" karena kerugian, sementara UU Ketenagakerjaan sebelumnya mewajibkan penutupan perusahaan sebagai syarat pemberhentian atas dasar tersebut. Amandemen lainnya terhadap UU Ketenagakerjaan adalah hanya ada satu formula uang pesangon yang berlaku atas segala jenis pemutusan hubungan kerja, sementara sebelumnya diatur dua kali dari uang pesangon pada umumnya untuk beberapa alasa pemberhentian. Selain itu, terdapat pengurangan secara keseluruhan dalam jumlah uang pesangon yang terutang berdasarkan formula uang pesangon yang baru. Selain dari formula uang pesangon yang baru, karyawan berhak atas maksimal enam bulan gaji berdasarkan Jaminan Kehilangan Pekerjaan dari pemerintah pusat. Terjadi beberapa unjuk rasa menentang UU Cipta Kerja dan kerusuhan buruh mungkin akan terus berlanjut seiring dengan penerbitan peraturan pelaksanaan.

Kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia dapat mengganggu operasi usaha Grup MBM dan dapat berdampak marugikan dan material terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum, di mana hal tersebut pada akhirnya dapat menekan harga saham di BEI dan nilai Rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Salah satu dari peristiwa tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek Grup MBM di masa mendatang. Selain itu, tekanan inflasi atau perubahan peraturan perundangan-undangan yang berlaku secara umum dapat mengakibatkan kenaikan biaya tenaga kerja, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Grup MBM di masa mendatang.

UU Ketenagakerjaan mengatur bahwa pemberi kerja dilarang membayar upah pekerja di bawah upah minimum yang ditentukan setiap tahun oleh pemerintah provinsi atau daerah/kota. Upah minimum tersebut ditentukan berdasarkan kondisi ekonomi dan tenaga kerja. Meskipun demikian, karena tidak ada ketentuan khusus yang mengatur penetapan jumlah kenaikan upah minimum, kenaikan upah minimum tersebut tidak dapat diperkirakan. Sebagai contoh, berdasarkan peraturan daerah yang ditetapkan di Jakarta, sesuai dengan industrinya masing-masing, upah minimum meningkat dari Rp4,4 juta per bulan pada tahun 2021 menjadi Rp4,6 juta per bulan pada tahun 2022. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, di mana lokasi penambangan Grup MBM berada, upah minimum meningkat dari Rp2,55 juta pada tahun 2021 menjadi Rp2,71 juta pada tahun 2022. Kenaikan upah minimum di Indonesia dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, dan prospek Grup MBM di masa mendatang.

Baru-baru ini, beberapa pemerintah daerah telah menerbitkan peraturan dan/atau keputusan tentang upah minimum provinsi/daerah tahun 2022. Meskipun masih menaikkan upah minimum untuk tahun 2022, sebagai akibat pandemi COVID-19, beberapa pemerintah daerah, termasuk di Jakarta, memberikan beberapa keringanan kepada pemberi kerja sehubungan dengan kenaikan gaji karyawannya dengan mendapatkan persetujuan otoritas tertentu.

Standar akuntansi Indonesia berbeda dengan standar akuntansi yang berlaku di yurisdiksi lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("**SAK Indonesia**"), yang berbeda dengan IFRS dalam hal-hal tertentu. Oleh karenanya, Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM dan pendapatan yang dilaporkan dapat berbeda dari laporan keuangan konsolidasian dan pendapatan yang dilaporkan berdasarkan IFRS. Prospektus ini tidak menyajikan rekonsiliasi laporan keuangan konsolidasian Grup MBM dengan IFRS. Seandainya laporan keuangan konsolidasian Grup MBM dan informasi keuangan lainnya disusun sesuai dengan IFRS, hasil operasi dan posisi keuangan mungkin berbeda secara material. Dikarenakan terdapat perbedaan antara SAK Indonesia dan IFRS, informasi keuangan Grup MBM dan Perusahaan Anak tertentu yang tercantum dalam Prospektus ini bukan murupakan cara yang efektif untuk membandingkan Grup MBM dengan perusahaan lain yang menyusun informasi keuangan sesuai dengan IFRS. Dalam membuat keputusan investasi, investor wajib mengandalkan pemeriksaannya sendiri atas Grup MBM, ketentuan Penawaran Umum Perdana Saham, dan informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor yang tidak memahami SAK Indonesia sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat profesional masing-masing untuk memahami perbedaan antara SAK Indonesia dan IFRS, dan bagaimana perbedaan tersebut dapat memengaruhi informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016) dan Surat Edaran No. 16/24/DKEM tanggal 30 Desember 2014 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran No. 18/6/DKEM tanggal 22 April 2016) ("**Peraturan Prinsip Kehati-hatian**"), yang mewajibkan perusahaan di Indonesia yang berencana untuk mendapatkan pinjaman luar negeri untuk (i) paling sedikit melakukan lindung nilai (baik dalam bentuk *forward*, *swap* dan/atau opsi) utang luar negeri mereka; (ii) menjaga rasio likuiditas minimum; dan (iii) memiliki peringkat kredit minimum "BB-" baik pada tingkat perusahaan maupun utang luar negeri yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Rasio lindung nilai dan rasio likuiditas dihitung berdasarkan metode tertentu yang diatur dalam Peraturan Prinsip Kehati-hatian. Peraturan Prinsip Kehati-hatian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Persyaratan peringkat kredit minimum berlaku untuk pinjaman luar negeri yang dieksekusi pada atau setelah 1 Januari 2016. Kegagalan dalam mematuhi Peraturan Prinsip Kehati-hatian akan dikenakan sanksi administrasi berupa surat teguran dari Bank Indonesia kepada debitur, dengan tembusan kepada pemberi pinjaman, kementerian terkait, OJK dan BEI (dalam hal perusahaan terbuka). Jika Grup MBM tidak dapat memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan Prinsip Kehati-hatian, tidak terdapat jaminan bahwa Grup MBM akan dapat memperoleh pendanaan di masa mendatang dan pembiayaan luar negeri jangka pendek dan jangka panjang yang memadai.

Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MBM.

Rupiah telah mengalami dan terus akan mengalami volatilitas yang signifikan. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia) adalah Rp14.105,01 = US$1,00 per 31 Desember 2020, Rp14.269,10 = US$1,00 per 31 Desember 2021 dan Rp15.247,00 = US$1,00 per 30 September 2022. Mengingat dampak penyebaran COVID-19 yang terus mengalami perubahan dan tidak menentu, sifat dan dampak wabah tersebut terhadap nilai Rupiah sangat sulit untuk dinilai.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi hasil operasi Grup MBM. Grup MBM memperoleh hampir seluruh pendapatan dalam Dolar AS dan sebagian besar dari pengeluaran Grup MBM dalam mata uang dolar AS, dengan sisa pengeluaran dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan Grup MBM lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah terhadap dolar AS. Oleh karena itu, apresiasi Rupiah terhadap dolar AS secara efektif meningkatkan pengeluaran Grup MBM tanpa mengurangi pendapatan Grup MBM dan dapat menurunkan laba setelah pajak dalam Dolar AS. Lebih lanjut, mata uang pelaporan Perseroan saat ini dalam Dolar AS. Kebijakan Grup MBM saat ini adalah untuk tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Apresiasi nilai Rupiah yang berkepanjangan atau signifikan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasional Grup MBM.

Rupiah pada umumnya dapat ditukar dan dipindahtangankan secara bebas (kecuali bank-bank di Indonesia yang tidak dapat mentransfer Rupiah kepada orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu selain dengan penduduk). Namun dari waktu ke waktu, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing sebagai kelanjutan dari kebijakannya, baik dengan menjual Rupiah maupun menggunakan cadangan devisanya untuk membeli Rupiah. Grup MBM tidak dapat menjamin bahwa Rupiah tidak akan mengalami depresiasi dan volatilitas yang berkelanjutan, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia saat ini tidak akan diubah, bahwa depresiasi tambahan Rupiah terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar AS tidak akan terjadi, atau bahwa Pemerintah Indonesia akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan, mempertahankan, atau meningkatkan nilai Rupiah, atau bahwa salah satu dari tindakan ini, jika dilakukan, akan berhasil.

Modifikasi terhadap kebijakan nilai tukar mengambang saat ini dapat mengakibatkan suku bunga domestik yang jauh lebih tinggi, likuiditas berkurang, pengendalian modal atau devisa, atau pemotongan bantuan keuangan tambahan oleh pemberi pinjaman multinasional. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya kegiatan ekonomi, resesi ekonomi, wanprestasi pinjaman atau menurunnya minat dari pelanggan Grup MBM, dan sebagai akibatnya, Grup MBM mungkin juga menghadapi kesulitan dalam mendanai belanja modal dan melaksanakan strategi Grup MBM. Terjadinya salah satu hal di atas dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup MBM.

D. Risiko terkait investasi dalam Saham Yang Ditawarkan

Kondisi di pasar saham Indonesia atau di tempat lain dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan dan tidak adanya pasar sebelumnya untuk Saham Yang Ditawarkan dapat menyebabkan kurangnya likuiditas.

Perseroan telah mengajukan permohonan untuk mencatatkan saham di BEI. Saat ini tidak ada pasar untuk Saham Yang Ditawarkan. Tidak ada jaminan bahwa pasar akan berkembang untuk Saham Yang Ditawarkan atau, jika pasar berkembang, bahwa Saham Yang Ditawarkan akan likuid. Pasar modal Indonesia kurang likuid dan mungkin lebih stidak stabil, dan memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar di negara maju. Selain itu, harga di pasar modal Indonesia pada umumnya lebih tidak stabil dibandingkan pasar sejenis lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memperkirakan apakah pasar perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan akan berkembang, dan dalam hal pasar tersebut berkembang, Perseroan tidak dapat memperkirakan likuiditas atau keberlanjutan pasar tersebut, atau apakah harga perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan tidak akan menurun hingga lebih rendah dari Harga Penawaran. Apabila pasar perdagangan yang aktif tidak berkembang

atau tidak dapat dipertahankan, likuiditas dan harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan tersebut dapat mengalami dampak merugikan yang material. Meskipun Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI untuk mencatatkan Saham Yang Ditawarkan di BEI, pencatatan dan perdagangan tidak menjamin bahwa pasar perdagangan untuk Saham Yang Ditawarkan akan berkembang ataupun menjamin, dalam hal pasar tersebut berkembang, likuiditas dari pasar untuk Saham Yang Ditawarkan. Meskipun pada saat ini Perseroan berencana untuk tetap mencatatkan Saham Yang Ditawarkan di BEI, tidak ada jaminan bahwa pencatatan Saham Yang Ditawarkan akan terus berlanjut.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di BEI mungkin mengalami penundaan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, tidak terdapat jaminan bahwa pemegang Saham Yang Ditawarkan akan dapat menjual saham tersebut pada harga, jumlah atau waktu yang dapat diperoleh pemegang saham tersebut dalam pasar yang lebih likuid, atau sama sekali.

Bahkan dalam hal permohonan pencatatan Perseroan disetujui, Saham Yang Ditawarkan tidak akan segera dicatatkan di BEI setelah akhir periode penjatahan untuk Penawaran Umum Perdana Saham di Indonesia. Selama periode tersebut, pembeli akan terpapar pada pergerakan nilai Saham Yang Ditawarkan tanpa memiliki kemampuan untuk menjual saham yang dibeli melalui BEI.

Kondisi pasar dan perekonomian dapat memengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan, yang dapat berfluktuasi secara luas.

Pergerakan di pasar saham domestik dan internasional, kondisi perekonomian, nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga dapat memengaruhi harga pasar dan tingkat permintaan atas saham Perseroan. Saham dan dividen Grup MBM, bila ada, akan dikutip dan diumumkan dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lainnya akan memengaruhi, antara lain, nilai keuntungan yang akan diterima pemegang saham dari penjualan saham dalam mata uang asing dan nilai pembagian dividen dalam mata uang asing. Selain itu, terdapat kemungkinan diberlakukannya peraturan devisa yang mencegah atau membatasi konversi Rupiah ke mata uang asing lainnya. Dividen juga mungkin tunduk pada pajak penghasilan.

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin berfluktuasi secara luas, tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan hasil operasi Grup MBM dengan ekspektasi para pembeli dan analis;
- penambahan atau kepergian personel kunci;
- keterlibatan dalam perkara hukum;
- pengumuman oleh Grup MBM tentang aliansi strategis atau usaha patungan;
- akuisisi yang dilakukan Grup MBM atau pesaing Grup MBM;
- pengumuman yang dibuat oleh Grup MBM atau pesaing Grup MBM;
- perubahan rekomendasi atau persepsi analis terkait Grup MBM atau Indonesia;
- perubahan dalam kondisi perekonomian, politik atau pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan harga saham perusahaan asing (khususnya Asia) dan perusahaan di pasar negara berkembang;
- kapitalisasi pasar tidak mencerminkan indikasi valuasi kegiatan usaha Grup MBM;

- peraturan pemerintah termasuk peraturan yang menerapkan pembatasan perdagangan saham tertentu, pembatasan pergerakan harga dan ketentuan marjin;

- permasalahan yang sebelumnya dihadapi BEI tetap berlanjut atau terjadi kembali, termasuk penutupan bursa, pelanggaran dan pemogokan broker, penundaan penyelesaian, dan pengeboman gedung BEI;

- tingkat kedalaman dan likuiditas pasar bagi saham, termasuk likuiditas saham dibandingkan saham lainnya di pasar pada waktu Penawaran Umum Perdana Saham;

- aktivitas perdagangan "*short squeeze*" baik yang terjadi maupun disangkakan;

- fluktuasi harga pasar saham; dan

- penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan.

Kepentingan pemegang saham utama Perseroan mungkin bertentangan dengan kepentingan publik.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, MEN, Perusahaan Anak MDKA, akan menjadi pemegang saham Perseroan terbesar. Oleh karenanya, MDKA secara tidak langsung memiliki, dan akan tetap memiliki, kekuasaan untuk memengaruhi kebijakan dan kegiatan usaha Grup MBM. MDKA mungkin memiliki kepentingan bisnis di luar operasi Grup MBM dan mungkin mengambil tindakan, baik melibatkan atau tidak melibatkan Grup MBM, yang mengutamakan atau menguntungkan MDKA atau perusahaan lain dibandingkan Grup MBM, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup MBM. Dari waktu ke waktu, Grup MBM melakukan, dan berharap untuk tetap melakukan, transaksi dengan perusahaan yang dikendalikan oleh MDKA dan/atau afiliasinya. Meskipun setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Grup MBM dengan pihak berelasi setelah Penawaran Umum Perdana Saham memerlukan persetujuan sesuai dengan peraturan OJK, tidak terdapat jaminan bahwa jumlah yang dibayarkan Grup MBM dalam transaksi tersebut serta merta mencerminkan harga yang akan dibayarkan oleh pihak ketiga yang independen dalam transaksi yang dapat disebandingkan.

Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, serta manajemen risiko lainnya dan praktik terkait lainnya, yang sesuai untuk perusahaan publik dapat membahayakan kegiatan operasi Grup MBM dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini selesai, Perseroan akan menjadi perusahaan publik yang tunduk pada ketentuan pelaporan dari BEI, bursa efek di mana saham Perseroan akan dicatatkan, dan ketentuan pelaporan OJK. Peraturan dan ketentuan BEI dan OJK mewajibkan Perseroan untuk, antara lain, memiliki prosedur dan pengendalian pengungkapan yang efektif dan pengendalian internal atas laporan keuangan yang relevan untuk memberikan informasi keuangan dan informasi material lainnya secara teratur kepada OJK, BEI, dan investor Perseroan. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan wajib mematuhi ketentuan pencatatan bursa dan menerapkan manajemen risiko dan praktik-praktik terkait lainnya, yang mengakibatkan Perseroan perlu mengeluarkan biaya jasa profesional dan biaya internal tambahan yang substansial untuk mengembangkan fungsi akuntansi dan keuangan Perseroan, dan Perseroan juga perlu mengerahkan upaya manajemen yang signifikan. Perseroan juga perlu mempekerjakan karyawan dengan pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan akuntansi yang tepat dalam jumlah yang memadai sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan Perseroan dan pemisahan tugas dalam fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan. Sebelumnya, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dan hal itu dapat menimbulkan tekanan yang signifikan bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan mungkin menghadapi tantangan lebih lanjut terkait penerapan pengungkapan yang efektif dan pengendalian internal. Apabila Perseroan gagal mematuhi ketentuan hukum tersebut, atau jika Perseroan tidak mampu mempertahankan pengendalian internal yang tepat dan efektif, atau sebaliknya gagal menerapkan manajemen risiko lain yang relevan dan praktik-praktik terkait lainnya, Perseroan mungkin akan mengeluarkan biaya tambahan, kondisi usaha dan keuangan serta hasil operasi Grup

MBM mungkin terkena dampak negatif, dan Perseroan mungkin tidak sanggup memenuhi kewajiban pelaporannya. Pengungkapan, pengendalian internal serta manajemen risiko dan praktik-praktik terkait yang tidak efektif dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pemegang saham dan investor potensial atas informasi laporan keuangan Perseroan, dan hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap harga perdagangan Saham Yang Ditawarkan. Selain itu, investor yang mengandalkan informasi yang tidak akurat dapat mengambil keputusan investasi yang tidak tepat, dan Perseroan mungkin menghadapi sanksi atau penyelidikan oleh BEI, OJK atau otoritas berwenang lainnya.

Penjualan saham Perseroan di masa depan mungkin menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar sahamnya.

Penjualan sejumlah besar saham Perseroan di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan demikian mungkin terjadi di masa depan, dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk menggalang modal melalui penawaran umum bersifat ekuitas atau efek berbasis ekuitas. Penjualan saham Perseroan dalam blok besar oleh pemegang saham Perseroan di masa depan, atau penjualan saham baru oleh Perseroan di masa depan, setelah berakhirnya pembatasan-pembatasan tersebut, atau persepsi bahwa penjualan demikian mungkin terjadi di masa depan, dapat menyebabkan penurunan harga saham Perseroan dan menyulitkan Perseroan untuk menggalang modal.

Perseroan mungkin tidak mampu membayar dividen.

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan dividen atas saham akan tergantung pada kinerja keuangan, laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Grup MBM di masa depan, serta belanja modal, komitmen kontraktual dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Grup MBM di masa depan. Selain itu, Perseroan mungkin mengadakan perjanjian pembiayaan di masa depam, yang dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan mungkin mengeluarkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghapuskan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup MBM belum membayar dividen apa pun. Salah satu faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham Perseroan. Oleh karena itu, imbal hasil bagi pemegang saham Perseroan mungkin terbatas pada kenaikan harga saham Perseroan, jika ada, yang mungkin tidak akan pernah terjadi. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau bahwa Direksi Perseroan akan merekomendasikan, atau pemegang saham Perseroan akan menyetujui, pembagian dividen tersebut.

Transaksi Grup MBM dengan afiliasinya mengacu pada peraturan OJK tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

Untuk melindungi hak-hak pemegang saham minoritas, Peraturan OJK No. 42/2020 mengatur ketentuan tentang tata cara suatu perusahaan publik dapat melakukan transaksi dengan pihak afiliasinya. Terdapat dua jenis transaksi pihak berelasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020, yaitu transaksi pihak terafiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Transaksi pihak terafiliasi didefinisikan sebagai transaksi antara perusahaan (atau perusahaan yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan langsung atau tidak langsung oleh suatu perusahaan publik) dan afiliasinya, atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama (pemilik sekurang-kurangnya 20% hak suara dari seluruh saham dengan hak suara, baik secara langsung atau tidak langsung) atau pengendali perusahaan publik tersebut. Suatu transaksi pihak terafiliasi (baik dalam satu transaksi atau dalam rangkaian transaksi untuk tujuan atau kegiatan tertentu) tidak memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen perusahaan, kecuali (i) nilai dari transaksi pihak terafiliasi tersebut melebihi batas "transaksi material" berdasarkan ketentuan Peraturan OJK 17/2020, yang memerlukan persetujuan RUPS; (ii) transaksi pihak terafiliasi dengan pihak terafiliasi tersebut berpotensi untuk mengganggu kelangsungan usaha perusahaan (contohnya, transaksi tersebut, secara pro-forma, akan menyebabkan perusahaan publik mengalami penurunan pendapatan sebesar 80% atau lebih atau menderita kerugian bersih); dan/atau (iii) OJK memandang transaksi pihak terafiliasi tersebut memerlukan persetujuan.

Tunduk pada pengecualian tertentu, perusahaan terbuka wajib mengungkapkan kepada publik dan pelaporan kepada OJK informasi tentang transaksi tersebut, yang harus dilengkapi dengan ringkasan laporan penilai independen. Akan tetapi, setiap transaksi (termasuk transaksi pihak terafiliasi) dapat mengandung benturan kepentingan. "Benturan Kepentingan" didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomi perusahaan publik dengan kepentingan pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama atau pengendali perusahaan tersebut, yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi perusahaan publik tersebut. Apabila transaksi tersebut dipandang sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka, dengan pengecualian tertentu, transaksi tersebut memerlukan persetujuan terlebih dahulu melalui keputusan pemegang saham independen yang tidak terlibat dalam benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan direksi, dewan komisaris atau pemegang saham utama yang mungkin memiliki benturan kepentingan. OJK memiliki kekuasaan untuk menegakkan Peraturan OJK No. 42/2020 dan pemegang saham Perseroan mungkin juga berhak untuk memohon penegakan atau melaksanakan tindakan penegakan.

Grup MBM telah mengadakan sejumlah transaksi dengan pihak terafiliasi. Sejauh transaksi berjalan yang diungkapkan dalam Prospektus ini tidak berubah sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan kepentingan Grup MBM, maka transaksi tersebut akan dikecualikan dari transaksi-transaksi yang wajib diungkapkan kepada publik oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020 maupun kewajiban untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independent Perseroan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa transaksi berjalan tersebut akan tetap dikecualikan. Apabila transaksi tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 42/2020 di masa depan, Perseroan akan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan kepada publik, atau memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen Perseroan. Ketentuan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham independen dapat membebani Grup MBM dari segi waktu dan biaya dan dapat menyebabkan Grup MBM untuk melepaskan transaksi tertentu yang dalam keadaan lain dipandang sebagai transaksi yang sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan. Selanjutnya, tidak ada jaminan bahwa persetujuan dari pemegang saham yang tidak berkepentingan akan diperoleh bila diminta.

Saham yang tercatat di BEI tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.

Sesuai dengan Peraturan BEI No. II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00113/BEI/12-2016, sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan BEI No. Kep-00055/BEI/03-2023 tanggal 30 Maret 2023 ("**Peraturan BEI No. II-A**"), *Jakarta Automated Trading System* ("**JATS**"), sistem perdagangan efek BEI, akan secara otomatis menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli efek bersifat ekuitas apabila harga penawaran jual dan/atau harga permintaan beli efek bersifat ekuitas tersebut melampai batasan yang ditentukan oleh BEI.

Berdasarkan Peraturan BEI No. II-A, sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, JATS akan secara otomatis menolak penawaran jual dan/atau permintaan beli terhadap efek bersifat ekuitas apabila: (i) harga penawaran jual atau permintaan beli kurang dari Rp50; (ii) harga penawaran jual atau permintaan beli adalah (a) lebih dari 35% di atas atau 7% di bawah harga sebelumnya, harga teoretis untuk aksi korporasi tertentu, harga penawaran umum saham perdana atau harga wajar yang ditentukan oleh penilai independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("**Harga Acuan**") untuk saham dengan rentang harga Rp50 hingga Rp200; (b) lebih dari 25% di atas atau 7% di bawah Harga Acuan untuk saham dengan rentang harga Rp200 hingga Rp5.000; atau (c) lebih dari 20% di atas atau 7% di bawah Harga Acuan untuk saham dengan harga di atas Rp5.000; atau (iii) volume penawaran jual atau permintaan beli lebih dari 50.000 lot (1 lot setara dengan 100 saham) atau 5% dari total saham perusahaan yang tercatat di BEI (mana yang lebih kecil). Pembatasan tersebut hanya berlaku pada pasar reguler dan pasar tunai dan tidak berlaku untuk pasar negosiasi BEI. Batasan persentase penolakan otomatis dalam perdagangan penawaran umum perdana setara dengan persentase ambang penolakan otomatis normal yang ditetapkan di atas.

Dengan memperhitungkan kondisi pasar, dan tergantung pada persetujuan OJK, BEI dapat mengubah unit perdagangan, fraksi harga, batas harga terendah dan ketentuan penolakan otomatis yang berlaku saat ini sebagaimana dijelaskan di atas. Perubahan tersebut akan diumumkan oleh BEI dan akan berlaku efektif paling cepat tiga hari kerja setelah pengumuman. Dengan demikian, apabila aturan penolakan otomatis ditetapkan, investor mungkin tidak dapat melakukan transaksi atas sahamnya dalam Perseroan.

Nilai aset bersih per Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mungkin jauh lebih rendah dibandingkan Harga Penawaran dan investor akan mengalami dilusi bersifat substantial dan segera.

Harga Penawaran secara substansial lebih tinggi dari nilai aset bersih per saham beredar yang diterbitkan kepada pemegang saham lama Perseroan. Oleh karena itu, pembeli saham Perseroan akan mengalami dilusi yang bersifat substantial dan segera, dan pemegang saham lama akan mengalami kenaikan material dalam nilai aset bersih per saham yang dimilikinya.

Pelaksanaan hukum Indonesia mungkin berbeda dengan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.

Perseroan tunduk pada hukum Indonesia dan ketentuan pencatatan yang berlaku di BEI. Secara khusus, penyelenggaraan dan tata cara RUPS Perseroan akan tetap diatur oleh hukum Indonesia.

Prosedur dan periode pemberitahuan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS Perseroan, serta kemampuan pemegang saham Perseroan untuk menghadiri dan memberikan suara pada rapat umum tersebut, mungkin berbeda dari yang berlaku dengan yurisdiksi lain di luar Indonesia. Sebagai contoh, pemegang saham Perseroan yang berhak menghadiri dan memberikan suara pada RUPS menurut hukum Indonesia adalah pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada hari pasar tepat sebelum hari, atau tanggal pencatatan, ketika pemberitahuan rapat umum diterbitkan, terlepas dari apakah pemegang saham tersebut mungkin telah melepaskan sahamnya setelah tanggal pencatatan dan sebelum RUPS. Selain itu, investor yang mungkin telah memperoleh saham mereka setelah tanggal pencatatan (dan sebelum hari rapat umum) tidak berhak menghadiri dan mengeluarkan suara pada rapat umum tersebut. Oleh karena itu, calon investor harus memperhatikan bahwa mereka mungkin terpapar pada prosedur dan hak-hak terkait RUPS yang berbeda dari prosedur dan hak-hak yang pada umumnya berlaku di yurisdiksi lain.

Pembeli mungkin harus tunduk pada pembatasan mengenai hak pemegang saham minoritas.

Urusan dan kepentingan Perseroan diatur oleh anggaran dasar Perseroan, undang-undang yang mengatur perusahaan yang didirikan di Indonesia, undang-undang dan peraturan pasar modal Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada peraturan yang dikeluarkan oleh BEI dan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Hak-hak pemegang saham Perseroan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan undang-undang di Indonesia mungkin berbeda dengan hak dan tanggung jawab yang berlaku untuk perusahaan yang didirikan di yurisdiksi lain.

Kewajiban pemegang saham mayoritas, komisaris dan direktur terhadap pemegang saham minoritas berdasarkan hukum Indonesia mungkin lebih terbatas dibandingkan kewajiban yang berlaku di negara lain. Oleh karenanya, di bawah hukum Indonesia, pemegang saham minoritas mungkin tidak mampu melindungi kepentingannya sebagaimana halnya di negara-negara lain. Prinsip-prinsip hukum perusahaan seperti keabsahan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, kewajiban fidusia yang dibebankan kepada pihak manajemen, Komisaris, Direktur dan pemegang saham pengendali Perseroan, serta hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham minoritas Perseroan diatur oleh UUPT, peraturan OJK (termasuk peraturan BAPEPAM-LK), peraturan BEI dan anggaran dasar Perseroan. Prinsip-prinsip hukum tersebut mungkin berbeda dengan prinsip-prinsip yang berlaku seandainya Perseroan didirikan di yurisdiksi selain Indonesia. Secara khusus, konsep terkait kewajiban fidusia manajemen belum teruji di pengadilan Indonesia. Tuntutan derivatif yang diajukan sehubungan dengan kegiatan direksi dan komisaris hampir tidak pernah diajukan atas nama perusahaan atau diuji di pengadilan Indonesia, dan hak pemegang saham minoritas baru didefinisikan pada tahun 1995, dan belum terbukti dalam pada praktiknya. Bahkan apabila prilaku tersebut dapat dituntut berdasarkan hukum Indonesia, ketiadaan preseden hukum dapat membuat penuntutan perkara perdata tersebut jauh lebih sulit. Oleh karena itu, tidak terdapat jaminan bahwa hak-hak hukum atau hak pemulihan pemegang saham minoritas akan setara, atau seluas, hak-hak hukum atau hak pemulihan yang tersedia di yurisdiksi lain, atau memadai untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Putusan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Grup MBM di Indonesia.

Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. Mayoritas komisaris, direktur dan pejabat eksekutif Grup MBM bertempat tinggal di Indonesia. Sebagian besar aset Grup MBM dan aset komisaris, direktur dan pejabat eksekutif Grup MBMberlokasi di Indonesia.

Pembeli mungkin tidak dapat melakukan penyampaian panggilan pengadilan di luar Indonesia kepada Grup MBM atau orang perorangan tersebut seandainya ada klaim terhadap Grup MBM atau orang perorangan tersebut di luar Indonesia. Selain itu, putusan yang diperoleh di pengadilan di luarIndonesia tidak dapat diberlakukan di pengadilan Indonesia. Oleh karenanya, pemegang saham Perseroan mungkin harus mengajukan klaim terhadap Perseroan di Indonesia berdasarkan hukum Indonesia. Pemeriksaan ulang perkara secara *de novo* wajib dilakukan di hadapan pengadilan Indonesia untuk melaksanakan keputusan pengadilan asing di Indonesia.

Klaim dan hak pemulihan yang tersedia berdasarkan hukum Indonesia mungkin tidak seluas klaim dan hak pemulihan yang tersedia dalam yurisdiksi lain. Tidak terdapat jaminan bahwa pengadilan Indonesia akan melindungi kepentingan pembeli dengan cara yang sama atau dengan tingkatan yang sebagaimana pengadilan di negara-negara yang lebih maju di luar Indonesia meskipun keputusan pengadilan asing dapat diserahkan pada pengadilan di Indonesia sebagai bukti pendukung atas hak-hak yang diatur oleh hukum asing yang relevan, dan mungkin diakui sebagai alat bukti apabila pengadilan Indonesia, atas kebijaksanaannya sendiri secara penuh, memandang hal tersebut tepat dalam keadaan yang ada.

Tidak terdapat kepastian mengenai jangka waktu yang diperlukan hingga suatu kasus dapat diputuskan dalam pengadilan Indonesia, dan hasil persidangan di pengadilan Indonesia mungkin berbeda dari persidangan serupa di yurisdiksi lain. Oleh karena itu, pelaksanaan hak-hak hukum pembeli secara adil dan cepat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Hak investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas Perseroan mungkin terbatas, dan dapat menyebabkan dilusi bagi para pemegang saham.

Pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan sahamnya jika Persreoan menerbitkan saham tambahan atau efek bersifat ekuitas lainnya di masa mendatang. Dalam hal dana diperoleh melalui penerbitan saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, atau efek berbasis ekuitas lainnya selain atas dasar selain pro-rata kepada pemegang saham lama, maka persentase kepemilikan pemegang saham tersebut mungkin mengalami dilusi. Selain itu, saham atau efek ekuitas yang baru diterbitkan tersebut mungkin mengadung hak, preferensi, atau keistimewaan yang lebih tinggi daripada saham pemegang saham lama.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019, yang menjadi efektif pada tanggal 30 April 2019, perusahaan publik wajib menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada pemegang sahamnya yang terdaftar pada tanggal pencatatan untuk mengambil bagian dan membayar saham dalam jumlah yang proporsional terhadap kepemilikan sahamnya untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya sebelum penerbitan saham baru, dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan. Sebagai contoh, dalam hal terjadi "kesulitan keuangan," penerbitan HMETD kepada pemegang saham lama mungkin dikesampingkan. Perseroan juga mungkin menerbitkan saham baru tanpa menawarkan HMETD kepada pemegang saham Grup MBM dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dalam RUPS yang harus diperoleh dari pemegang saham independen dan pemegang saham tidak terafiliasi.

Apabila Perseroan menawarkan HMETD kepada pemegang saham Perseroan untuk membeli atau memesan saham baru atau dengan cara lain mendistribusikan saham kepada pemegang saham Perseroan, investor mungkin tidak dapat menggunakan hak atas saham tersebut kecuali undang-undang sekuritas di yurisdiksi investor terpenuh. Sebagai contoh, pemegang saham dari yurisdiksi tertentu mungkin tidak dapat melaksanakan hak atas saham tersebut, kecuali pernyataan pendaftaran berdasarkan undang-undang sekuritas yang berlaku dalam yurisdiksi tersebut berlaku efektif sehubungan dengan saham baru tersebut, atau tersedia pengecualian dari ketentuan pendaftaran berdasarkan hukum tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau penawaran saham serupa, Perseroan akan mengevaluasi biaya dan kewajiban potensial yang berhubungan dengan, dan kemampuan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan di luar Indonesia, serta faktor lainnya yang dipandang patut oleh Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan dapat memilih untuk tidak mematuhi undang-undang sekuritas di yurisdiksi tertentu dan dalam hal demikian, dan apabila tidak ada pengecualian dari ketentuan pendaftaran atau persyaratan pencatatan yang tersedia, maka pemegang saham Perseroan dalam yurisdiksi tersebut tidak dapat berpartisipasi dalam penawaran HMETD atau Penawaran serupa, dan kepemilikan sahamnya akan terdilusi. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa investor akan mampu mempertahankan proporsi kepemilikan ekuitasnya pada Perseroan. Di samping itu, mengingat penawaran umum HMETD di Indonesia umumnya memungkinkan peserta untuk membeli saham dengan potongan harga yang besar dibandingkan harga perdagangan terakhir, ketidakmampuan berpartisipasi dapat menyebabkan pemegang saham menderita kerugian ekonomi yang material.

Informasi perusahaan yang tersedia di BEI mungkin lebih sedikit dibandingkan bursa efek di yurisdiksi lain.

Tingkat pengaturan dan pengawasan pasar saham di Indonesia serta aktivitas pembeli, broker, dan peserta lainnya mungkin berbeda dengan yurisdiksi lain. OJK dan BEI bertanggung jawab untuk menyempurnakan standar pengungkapan dan peraturan lainnya untuk pasar saham Indonesia. OJK telah menerbitkan peraturan dan pedoman tentang ketentuan pengungkapan, perdagangan orang dalam dan hal-hal lainnya. Namun demikian, informasi yang tersedia bagi publik tentang perusahaan Indonesia mungkin lebih sedikit dibandingkan informasi yang secara teratur disampaikan oleh perusahaan publik di negara-negara yang lebih maju.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI GRUP MBM.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sebelum Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 untuk tujuan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana yang tercantum dalam Prospektus ini, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBM pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, yang telah direviu oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu atas informasi keuangan interim No. 039/1.M11295/SC.1/11.22 tertanggal 3 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra (Registrasi Akuntan Publik No. 0119), yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit.

Laporan keuangan konsolidasian interim tersebut diterbitkan dalam rangka memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilisasi Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 November 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir pada 30 November 2022 dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 11 bulan yang berakhir 30 November 2022. Manajemen selanjutnya telah menambahkan pembahasan terbatas mengenai hasil operasional pada Lampiran dalam Prospektus ini dengan judul "Perkembangan terkini."

Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup MBM yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta pada tanggal dan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Masing-masing laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0145851.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 ("**Akta Pendirian**"). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi dan manajemen lainnya, pergudangan dan penyimpanan, serta pergudangan dan penyimpanan lainnya.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	2.499	2.499.000.000	99,96
PT Provident Indonesia	1	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048145.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0133147. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022.

Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan, telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam:

i. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Battery Materials No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001642 tanggal 5 Januari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001880.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023 ("**Akta No. 7/2023**"). Berdasarkan Akta No. 7/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama "PT Merdeka Battery Materials" menjadi "PT Merdeka Battery Materials Tbk", dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;

- pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100 (seratus Rupiah);

- peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun Rupiah) menjadi Rp35.000.000.000.000 (tiga puluh lima triliun Rupiah);

- Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI;

- penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tanggal 1 April 2022 antara Perseroan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya telah diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL.

- perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi perusahaan terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No. IX.J.1**"); (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK No. 15/2020**"); (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 33/2014**"); dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya;

- persetujuan atas pemberian alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**") dengan jumlah sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perseroan;

- penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat;

- pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan KSEI;

- penegasan status Perseroan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA);

- penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;

- pemberian delegasi dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7/2023; dan

- pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memutuskan untuk tidak menjalankan keputusan terkait Program ESA dan merubah keputusan terkait sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat menjadi Saham Tambahan.

ii. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tanggal 19 Januari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Januari 2023 ("**Akta No. 54/2023**"). Berdasarkan Akta No. 54/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan atas jumlah saham yang dapat diterbitkan menjadi sebanyak-banyaknya 16.000.000.000 (enam belas miliar) saham dengan nilai nominal per saham Rp100 (seratus Rupiah) dari simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

iii. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 20 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029030 tanggal 20 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 60/2023**"). Berdasarkan Akta No. 60/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain perubahan anggaran dasar Perseroan terkait ketentuan mengenai surat saham.

iv. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 13 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0038997 tanggal 13 Maret 2023 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0051278.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 13 Maret 2023 ("**Akta No. 61/2023**"). Berdasarkan Akta No. 61/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp8.829.636.000.000 menjadi Rp9.644.542.000.000.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha dalam aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

(i) Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya;

(ii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, sebagai berikut:

(i) Jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

(ii) Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen,

konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tanggal	Keterangan
Maret 2022	- Perseroan mengakuisisi 100,0% kepemilikan langsung di MED, yang merupakan perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung untuk Tambang SCM dan Smelter RKEF. Melalui akuisisi saham MED, Perseroan secara tidak langsung memperoleh kepemilikan sebesar 32,0% di IKIP.
	- Perseroan mengakuisisi 95,3% kepemilikan langsung di MIN, yang memiliki 51% saham di SCM, perusahaan tambang, serta 49,0% saham dan 28,4% saham masing-masing di CSID dan BSID, perusahaan pelaksana proyek Smelter RKEF CSID dan BSID.
April 2022	- MIN melakukan penyertaan saham baru di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham dan 21,7% saham, sehingga menyebabkan MIN memiliki 50,1% saham masing-masing di CSID dan BSID.
Mei 2022	- Perseroan menerbitkan 7.331.650 saham baru yang sebagian diambil bagian oleh MEN sebesar 4.082.677 saham, sehingga MEN memiliki sebesar 55,67% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan. Sebagai hasilnya, MDKA yang memiliki sebesar 99,99% di MEN, menjadi pemegang saham pengendali Perseroan.
	- Perseroan memperoleh pengendalian dengan melakukan penyertaan saham baru sebesar 50,1%, di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN, yang saat ini sedang dibangun.
Juni 2022	- Perseroan menambah kepemilikan langsung di MIN sehingga kepemilikan saham Perseroan di MIN meningkat dari 95,30% menjadi 99,99%.
	- Perseroan menerbitkan 584.007 saham baru yang sebagian diambil bagian oleh MEN sebesar 292.907 saham, sehingga MEN memiliki sebesar 55,26% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan.
Juli 2022	- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials.
Desember 2022	- Perseroan mendirikan MBM MY dan MBM SW, yang merupakan Perusahaan Anak yang didirikan di Malaysia dan dimiliki masing-masing sebesar 100% oleh Perseroan secara langsung.
	- Perseroan menerbitkan 911.479 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh MEN, sehingga MEN memiliki sebesar 59,88% dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor di Perseroan.
	- Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana yang memiliki Proyek AIM I.
Januari 2023	- Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI, sehingga Perseroan memiliki 100,00% kepemilikan efektif di BPI.

3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2020 dan 2021

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tahun 2020 dan 2021. Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	2.499	2.499.000.000	99,96
PT Provident Indonesia	1	1.000.000	0,04
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Tahun 2022

i. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 17 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 17 Mei 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237960 tanggal 17 Mei 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0012843 tanggal 17 Mei 2022, seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0091102.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 17 Mei 2022 ("**Akta No. 54/2022**"). Berdasarkan Akta No. 54/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

   a. peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp10.000.000.000 menjadi sejumlah Rp20.000.000.000.000;

   b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp2.500.000.000 menjadi sejumlah Rp7.334.150.000.000;

   c. penerbitan sebanyak total 7.331.650 saham baru yang diambil bagian dan disetor penuh oleh (i) MEN sebanyak 4.082.677 saham; (ii) PT Prima Puncak Mulia sebanyak 1.222.358 saham; (iii) Winato Kartono sebanyak 679.628 saham; (iv) Hardi Wijaya Liong sebanyak 291.269 saham; (v) Garibaldi Thohir sebanyak 379.313 saham; (vi) Edwin Soeryadjaya sebanyak 229.088 saham; (vii) PT Prima Langit Nusantara sebanyak 447.317 saham; dan

   d. penjualan saham dalam Perseroan sejumlah 2.499 saham milik (i) PT Provident Capital Indonesia kepada Garibaldi Thohir; dan (ii) 1 saham milik PT Provident Indonesia kepada Garibaldi Thohir. Kedua pengalihan tersebut dilakukan dengan transaksi jual beli secara tunai berdasarkan masing-masing Akta Jual Beli Saham No. 55 dan 56 tanggal 17 Mei 2022, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

   Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 54/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**20.000.000**	**20.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	4.082.677	4.082.677.000.000	55,67
PT Prima Puncak Mulia	1.222.358	1.222.358.000.000	16,67
Winato Kartono	679.628	679.628.000.000	9,27
PT Prima Langit Nusantara	447.317	447.317.000.000	6,10
Hardi Wijaya Liong	291.269	291.269.000.000	3,97
Garibaldi Thohir	381.813	381.813.000.000	5,21
Edwin Soeryadjaya	229.088	229.088.000.000	3,12
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**7.334.150**	**7.334.150.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.665.850**	**12.665.850.000.000**	

ii. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0258408 tanggal 30 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123711.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Juni 2022 ("**Akta No. 90/2022**"). Berdasarkan Akta No. 90/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp7.334.150.000.000 menjadi sejumlah Rp7.918.157.000.000;

b. penerbitan total 584.007 saham baru yang diambil bagian dan disetor penuh oleh: (i) MEN sebanyak 292.907 saham; (ii) Philip Suwardi Purnama sebanyak 259.812 saham; (iii) Agus Superiadi sebanyak 23.288 saham; dan (iv) Trifena sebanyak 8.000 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 90/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	**Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham**		
	Jumlah Saham	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)**	**(%)**
Modal Dasar	**20.000.000**	**20.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	4.375.584	4.375.584.000.000	55,26
PT Prima Puncak Mulia	1.222.358	1.222.358.000.000	15,44
Winato Kartono	679.628	679.628.000.000	8,60
PT Prima Langit Nusantara	447.317	447.317.000.000	5,60
Hardi Wijaya Liong	291.269	291.269.000.000	3,70
Garibaldi Thohir	381.813	381.813.000.000	4,80
Edwin Soeryadjaya	229.088	229.088.000.000	2,90
Philip Suwardi Purnama	259.812	259.812.000.000	3,30
Agus Superiadi	23.288	23.288.000.000	0,30
Trifena	8.000	8.000.000.000	0,10
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**7.918.157**	**7.918.157.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.081.843**	**12.081.843.000.000**	

iii. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 178 tanggal 27 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0496969 tanggal 27 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0261168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Desember 2022 ("**Akta No. 178/2022**"). Berdasarkan Akta No. 178/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp7.918.157.000.000 menjadi Rp8.829.636.000.000; dan

b. penerbitan 911.479 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh MEN.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 178/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**20.000.000**	**20.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	5.287.063	5.287.063.000.000	59,88
PT Prima Puncak Mulia	1.222.358	1.222.358.000.000	13,84
Winato Kartono	679.628	679.628.000.000	7,70
PT Prima Langit Nusantara	447.317	447.317.000.000	5,07
Hardi Wijaya Liong	291.269	291.269.000.000	3,30
Garibaldi Thohir	381.813	381.813.000.000	4,32
Edwin Soeryadjaya	229.088	229.088.000.000	2,59
Philip Suwardi Purnama	259.812	259.812.000.000	2,94
Agus Superiadi	23.288	23.288.000.000	0,26
Trifena	8.000	8.000.000.000	0,10
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**8.829.636**	**8.829.636.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**11.170.364**	**11.170.364.000.000**	

iv. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 201 tanggal 30 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0137302 tanggal 30 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263903.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 ("**Akta No. 201/2022**"). Berdasarkan Akta No. 201/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain penjualan 814.906 saham milik PT Prima Puncak Mulia kepada Garibaldi Thohir. Pengalihan tersebut dilakukan dengan transaksi jual beli secara tunai berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 202 tanggal 30 Desember 2022, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 201/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**20.000.000**	**20.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	5.287.063	5.287.063.000.000	59,88
Garibaldi Thohir	1.196.719	1.196.719.000.000	13,55
Winato Kartono	679.628	679.628.000.000	7,70
PT Prima Langit Nusantara	447.317	447.317.000.000	5,07
PT Prima Puncak Mulia	407.452	407.452.000.000	4,61
Hardi Wijaya Liong	291.269	291.269.000.000	3,30
Edwin Soeryadjaya	229.088	229.088.000.000	2,59
Philip Suwardi Purnama	259.812	259.812.000.000	2,94
Agus Superiadi	23.288	23.288.000.000	0,26
Trifena	8.000	8.000.000.000	0,10
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**8.829.636**	**8.829.636.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**11.170.364**	**11.170.364.000.000**	

v. Akta No. 7/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp100 (seratus Rupiah); dan

b. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp20.000.000.000.000 (dua puluh triliun Rupiah) menjadi Rp35.000.000.000.000 (tiga puluh lima triliun Rupiah).

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	59,88
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	13,55
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	7,70
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	5,07
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	4,62
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	3,30
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,94
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,59
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,26
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,09
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**88.296.360.000**	**8.829.636.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**261.703.640.000**	**26.170.364.000.000**	

vi. Akta No. 61/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. penerbitan 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tanggal 1 April 2022 antara Perseroan dan HIL; dan

b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sejumlah Rp8.829.636.000.000 (delapan triliun delapan ratus dua puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi Rp9.644.542.000.000 (sembilan triliun enam ratus empat puluh empat miliar lima ratus empat puluh dua juta Rupiah).

Dengan demikian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta No. 61/2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**350.000.000.000**	**35.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	54,82
Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	12,41
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	8,45
Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	7,05
PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,64
PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	4,22
Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	3,02
Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,69
Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,38
Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,24
Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,08
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**96.445.420.000**	**9.644.542.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**253.554.580.000**	**25.355.458.000.000**	

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 61/2023 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha ("**NIB**") berbasis Risiko No. 9120009882981 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 2 Februari 2023, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MBM menjalankan kegiatan usahanya.
2.	SCM	IUP-OP berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/1/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Nikel kepada PT Sulawesi Cahaya Mineral seluas 21.100 ha di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara ("**IUP-OP SCM**").	IUP-OP SCM ini diterbitkan untuk melaksanakan pertambangan nikel yang berlokasi di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. IUP-OP SCM berlaku sampai dengan 14 September 2037.
		NIB berbasis Risiko No. 9120104170125 tanggal 2 Januari 2019, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 11 Juli 2022, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MBM menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("**IPPKH**") berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.530/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2018 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Tetap, dan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi Atas Nama PT. Sulawesi Cahaya Mineral, di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Seluas ± 943,59 Ha ("**IPPKH SK 530/2015**") sebagaimana telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.291/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 tentang Penetapan Areal Kerja Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Sarana Penunjangnya Pada Kawasan Hutan Produksi Tetap Dan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi Atas Nama PT. Sulawesi Cahaya Mineral Di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara tanggal 24 Januari 2020. IPPKH SK 530/2018 telah direvisi melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.1253/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.530/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2018 tanggal 26 November 2018 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Sarana Penunjangnya pada Kawasan Hutan Produksi Tetap, dan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi Atas Nama PT. Sulawesi Cahaya Mineral, di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Seluas ± 943,59 Ha, tanggal 15 Desember 2022	IPPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi nikel yang berlokasi di, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. IPPKH berlaku sampai dengan 14 September 2037.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		IPPKH berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.502/1/KLHK/2020 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Sarana Penunjangnya atas nama PT. Sulawesi Cahaya Mineral Seluas ± 815,42 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara tanggal 15 Desember 2020 sebagaimana telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.2795/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/3/2020 tentang Penetapan Batas Areal Kerja Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Sarana Penunjangnya Pada Kawasan Hutan Produksi Tetap atas Nama PT SCM di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Seluas 815,62 Hektar.	IPPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi nikel yang berlokasi di, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. IPPKH berlaku sampai dengan 14 September 2037.
		IPPKH berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.1339/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2022 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Nikel dan Saran Penunjangnya atas Nama PT Sulawesi Cahaya Mineral Seluas 700,49 Ha Pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, tanggal 30 Desember 2022.	IPPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi nikel yang berlokasi di, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. IPPKH berlaku sampai dengan 14 September 2037.
		IPPKH berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.129/1/KLHK/2020 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Pembangunan Jalur Konveyor, Jalan *Maintenance*, dan *Laydown* Area Atas Nama PT Sulawesi Cahaya Mineral seluas 294,44 Ha Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, dan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi Di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah tanggal 02 Juli 2020 ("**IPPKH SK 129/2020**") sebagaimana ditindaklanjuti oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.485/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/2/2021 tentang Penentapan Areal Kerja Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Pembangunan Jalur Konveyor, Jalan *Maintenance*, dan *Laydown* Area Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, dan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi Atas Nama PT Sulawesi Cahaya Mineral Di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah Seluas 294,34 Ha tanggal 4 Februari 2021. IPPKH SK 129/2020 telah direvisi melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.1170/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.129/1/KLHK/2020 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Pembangunan Jalur Konveyor, Jalan *Maintenance*, dan *Laydown* Area Atas Nama PT Sulawesi Cahaya Mineral seluas 294,44 Ha Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, dan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi Di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, tanggal 18 November 2022.	IPPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan jalur konveyor, jalan *maintenance*, dan *laydown area* SCM. IPPKH berlaku sampai dengan 14 September 2037.
		Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("**PPKH**") untuk Eksplorasi Lanjutan berdasarkan Keputusan Meteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.230/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2023 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk kegiatan Eksplorasi Lanjutan pada Tahap Operasi Produksi Nikel atas nama PT Sualwesi Cahaya Mineral Seluas ±1.143,93 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara tanggal 15 Maret 2023.	PPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi nikel yang berlokasi di, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. PPKH berlaku dua tahun sampai dengan 15 Maret 2025.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
3.	CSID	NIB No. 8120014022298 tanggal 29 Oktober 2018, yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021 dan dicetak pada tanggal 19 November 2021, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CSID melaksanakan kegiatan usahanya di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi.
		IUI tanggal 9 Januari 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	IUI ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi, yang berlaku selama CSID menjalankan kegiatan usahanya.
4.	BSID	NIB No. 9120202190576 tanggal 7 Januari 2019, yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021 dan dicetak pada tanggal 19 November 2021, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BSID melaksanakan kegiatan usahanya di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi.
		IUI tanggal 13 Maret 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	IUI ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi, yang berlaku selama BSID menjalankan kegiatan usahanya.
5.	ABP	NIB No. 9120207423108 tanggal 30 April 2019, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ABP menjalankan kegiatan usahanya.
		IUP-OP yang diperoleh berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan PT Anugerah Batu Putih ("**IUP-OP ABP**")	IUP-OP ABP berlaku sampai dengan 10 Desember 2025.
6.	MIN	NIB No. 0220003600917 tanggal 1 Juni 2020 dengan perubahan ke-12 tanggal 22 Maret 2023 dan dicetak tanggal 22 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MIN menjalankan kegiatan usahanya.
7.	BPI	NIB No. 0220003272871 tanggal 27 Februari 2020 dengan perubahan ke-5 tanggal 11 November 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BPI menjalankan kegiatan usahanya.
8.	MTI	NIB No. 1207000311293, tanggal 19 Maret 2021 dengan perubahan ke-17 pada tanggal 10 Maret 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MTI menjalankan kegiatan usahanya.
		Persetujuan Bangunan Gedung ("**PBG**") yang diterbitkan oleh Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali atas nama Bupati Morowali, dengan rincian sebagai berikut: - PBG No. SK-PBG-720610-09022023-001 tanggal 9 Februari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-09022023-002 tanggal 9 Februari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-10 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-18 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-19 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-004 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-13 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-14 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-15 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-009 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-14 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-10 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-007 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-001 tanggal 3 Januari 2023.	PBG sehubungan dengan rencana konstruksi Proyek AIM I di Desa Labota, Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah, dengan peruntukan bangunan gedung untuk, antara lain, penyimpanan bahan baku, instalasi produksi, kantor, ruang pengeringan dan penyerapan, dan lain sebagainya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		- PBG No. SK-PBG-720610-27122022-004 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-18 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-005 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-008 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-12 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-009 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-13 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-002 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-16 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-003 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-006 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-008 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-21 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-17 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-005 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-15 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-11 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-11 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-001 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-19 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-12 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-007 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-006 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-17 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-002 tanggal 27 Desember 2022. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-003 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-03012023-16 tanggal 3 Januari 2023. - PBG No. SK-PBG-720610-27122022-20 tanggal 27 Desember 2022.	
		Sertifikat Standar No. 12070003112930010 tanggal 7 Maret 2022, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Untuk KBLI 20114 – Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya. Sertifikat Standar ini belum terverifikasi. Dalam hal MTI akan melakukan operasional dan/atau komersial kegiatan usaha-nya, maka MTI harus memperoleh Sertifikat Standar yang telah terverifikasi.
9.	MED	NIB No. 9120202802036, yang ditetapkan tanggal 23 Agustus 2019 dengan perubahan ke-5 pada tanggal 21 Maret 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MED menjalankan kegiatan usahanya.
10.	CHL	NIB No. 9120005120026, yang ditetapkan tanggal 2 Januari 2019, dengan perubahan ke-1 tanggal 11 Maret 2019, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CHL menjalankan kegiatan usahanya.
11.	ZHN	NIB No. 1256000501298 yang ditetapkan tanggal 19 Mei 2021, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 20 Juni 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usahanya.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		IUI tanggal 19 Mei 2021, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	IUI ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi. IUI ini belum berlaku efektif dan ZHN wajib menyelesaikan komitmen perizinan sesuai peraturan perundang-undangan.
12.	LNJS	NIB No. 2104220034226 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama LNJS menjalankan kegiatan usahanya.
13.	KCI	NIB No. 2204220025014 yang ditetapkan tanggal 22 April 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama KCI menjalankan kegiatan usahanya.
14.	CKA	NIB No. 2104220038087 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022, dengan perubahan ke-1 pada tanggal 17 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CKA menjalankan kegiatan usahanya.
15.	SBK	NIB No. 2104220022188 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022, dengan perubahan ke-1 pada tanggal 8 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama SBK menjalankan kegiatan usahanya.
16.	SAK	NIB No. 1507220047646 yang ditetapkan tanggal 15 Juli 2022, dengan perubahan ke-3 pada tanggal 17 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama SAK menjalankan kegiatan usahanya.
17.	ICKS	NIB No. 1507220029343 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022 dengan perubahan ke-1 pada tanggal 17 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ICKS menjalankan kegiatan usahanya.
18.	ICS	NIB No. 2104220038989 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 25 Januari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ICS menjalankan kegiatan usahanya.
19.	CLM	NIB No. 9120306880029 yang ditetapkan tanggal 2 Agustus 2019 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 28 Oktober 2022, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CLM menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Lingkungan yang ditetapkan tanggal 18 Januari 2009, yang diterbitkan oleh Bupati Kabupaten Morowali melalui Lembaga OSS.	Izin Lingkungan berlaku selama CLM menjalankan kegiatan usahanya.
		Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.698/Menhut-II/2010 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pembangunan Jalan Angkutan Kelapa Sawit Pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap dan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi Atas Nama PT Ciptawana Lestari Mandiri di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah Seluas 291,19 Ha.	IPPKH ini diterbitkan untuk melaksanakan pembangunan jalan angkutan kelapa sawit. IPPKH berlaku sampai dengan 17 Desember 2030.
20.	KMG	NIB No. 2104220033892 yang ditetapkan tanggal 21 April 2022, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama KMG menjalankan kegiatan usahanya.
21.	CSK	NIB No. 1407220074307 yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2022, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 17 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CSK menjalankan kegiatan usahanya.
22.	LJK	NIB No. 1407220076028 yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2022, sebagaimana terkahir diubah pada tanggal 17 Februari 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama LJK menjalankan kegiatan usahanya.
23.	SMI	NIB No. 0220008701581 yang ditetapkan tanggal 18 Juli 2020, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 27 Maret 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama SMI menjalankan kegiatan usahanya.
24.	SIP	NIB No. 1303230063308 yang ditetapkan tanggal 13 Maret 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS	NIB berlaku selama SIP menjalankan kegiatan usahanya.

5. Perjanjian penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

a. Perjanjian pinjam meminjam

- Perjanjian Pinjaman No. 05/SCM/XII/2020 tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana diubah dengan addendum terhadap Perjanjian Pinjaman No. 05/SCM/XII/2020 tanggal 30 Desember 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dan CSID. SCM memiliki hubungan Afiliasi dengan CSID karena SCM dan CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menyediakan kepada CSID suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp38.023.840.500 untuk mendukung biaya operasional CSID. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal 31 Desember 2023. Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat Rp38.023.840.500.

  Pinjaman ini diberikan oleh SCM pada saat CSID masih dalam tahapan pengembangan sehingga membutuhkan dukungan modal kerja. Transaksi pinjam meminjam ini merupakan transaksi antara perusahaan dalam Grup MBM, sehingga tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis yang menimbulkan benturan kepentingan

- Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan ZHN tanggal 28 April 2022 yang berlaku efektif sejak 18 Mei 2022, yang dibuat oleh antara lain Perseroan, SHPL dan ZHN. ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Perjanjian ini mengatur antara lain bahwa Perseroan mengambil saham yang diterbitkan oleh ZHN agar Perseroan menjadi pemegang atas 50,1% saham di ZHN dan SHPL memiliki 49,9% serta pemberian pinjaman kepada ZHN tanpa tanggal jatuh tempo dari para pemegang saham ZHN secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya di ZHN dengan jumlah total sebesar US$149.500.000. Pinjaman dari para pemegang saham berdasarkan perjanjian ini dikenakan bunga 3,0% per tahun. Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat US$149.500.000, di mana US$74.899.500 ke Perseroan dan US$74.600.500 ke SHPL.

- Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MDKA dengan MTI. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MDKA merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MDKA sepakat untuk memberikan dana pinjaman kepada MTI dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya US$60.000.000, yang digunakan untuk modal kerja dan tujuan korporasi umum, termasuk pengeluaran lebih dan pengeluaran operasional MTI. Jatuh tempo perjanjian adalah mana yang lebih lama dari: (i) lima tahun sejak penandatanganan perjanjian ini dan tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan oleh Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dan Perjanjian Fasilitas PPN; atau (ii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR-3 bulan ditambah dengan 5,0% per tahun. Saldo pokok pinjaman pada tanggal 5 April 2023 tercatat sebesar US$30.000.000.

- Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 29 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara MDKA dan MTI. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MDKA merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MDKA sepakat untuk menyediakan dana pembiayaan kepada MTI dengan nilai total sampai dengan US$50.000.000 yang akan digunakan MTI untuk tujuan pengeluaran dana yang ditanggung MTI sehubungan dengan perancangan, pengadaan, konstruksi dan rencana pengembangan peningkatan fasilitas pengolahan tembaga milik MTI untuk memproduksi tembaga yang dapat diekspor. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar LIBOR-3 bulan ditambah dengan 5,0% per tahun. Tanggal jatuh tempo perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari: (i) lima tahun sejak penandatanganan perjanjian ini; dan (ii) tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000, atau (iii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Saldo pokok pinjaman pada tanggal 5 April 2023 tercatat sebesar US$10.000.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 28 Maret 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan BPI. BPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BPI menyediakan kepada Perseroan dana pembiayaan sejumlah maksimum US$70.000.000 atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya selama jangka waktu perjanjian. Perseroan wajib menggunakan dana pembiayaan untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, keperluan umum perusahaan, belanja modal dan operasional, modal kerja dan keperluan lain yang diperlukan oleh Perseroan. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai perjumlahan dari rata-rata tarif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) harian selama periode bunga dan 4,75%. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari: (i) tanggal yang jatuh pada 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini; atau (ii) hari kerja kelima setelah tanggal di mana Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 dinyatakan lunas oleh ING Bank sebagai Agen dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000.

- Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 30 Maret 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan ZHN. ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sebagai salah satu pemegang saham ZHN, sepakat untuk menyediakan dana pinjaman sebesar US$130.708.866 kepada ZHN yang tujuannya akan diatur secara terpisah antara Perseroan, ZHN, dan SHPL. Dana pinjaman berdasarkan perjanjian ini dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari: (i) *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR); dan (ii) marjin 4,75% per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal efektif perjanjian atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh Perseroan dan ZHN.

b. Perjanjian pemegang saham

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan surat tanggal 28 April 2022, yang dibuat oleh dan antara MIN, NEA dan CSID. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan CSID karena MIN dan CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN dan NEA setuju untuk melakukan penyertaan modal pada CSID yang akan bergerak di bidang industri pengolahan nikel dan MIN dan NEA akan menjadi pemegang saham CSID, masing-masing dengan persentase kepemilikan 50,1% dan 49,9%. Selain itu, MIN dan NEA juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CSID. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2019, sebagaimana terakhir diubah dengan Letter Agreement tanggal 28 April 2022 yang dibuat oleh dan antara MIN, RIL dan BSID. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan BSID karena MIN dan BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN dan RIL setuju untuk melakukan penyertaan modal pada BSID yang akan bergerak di bidang industri pengolahan nikel dan MIN dan RIL akan menjadi pemegang saham BSID, masing-masing dengan persentase kepemilikan 50,1% dan 49,9%. Selain itu, MIN dan RIL juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha BSID. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2019, yang dibuat oleh dan antara MIN, HT Asia Industrial Limited ("**HT**"), Jimmy Budiarto, dan SCM. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan SCM karena SCM dan MIN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN, HT dan Jimmy Budiarto setuju untuk melakukan penyertaan modal pada SCM, masing-masing dengan persentase kepemilikan MIN sebesar 51,0% dan HT sebesar 49,0% yang akan bergerak untuk kegiatan usaha eksplorasi, penambangan komersial, ekstraksi, dan pengangkutan bijih nikel dan sumber daya lainnya yang diperoleh dari area penambangan yang dioperasikan oleh SCM untuk memasok dan menjual ke IMIP. Jimmy Budiarto merupakan pemegang saham SCM sebelumnya yang menjamin kewajiban MIN sampai dengan tanggal efektifnya perjanjian. Perjanjian ini mengatur sehubungan dengan

syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha SCM yang berlaku untuk para pemegang saham SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2020, yang dibuat oleh dan antara MED, Plenty International Holding Limited dan CHL. MED memiliki hubungan Afiliasi dengan CHL karena MED merupakan entitas induk dari CHL, dan MED dan CHL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Plenty International Holding Limited setuju untuk melakukan penyertaan modal pada CHL, masing-masing dengan persentase kepemilikan 51,0% dan 49,0% yang akan menyediakan area untuk konstruksi infrastruktur conveyor belt untuk mengirimkan ore atau mineral dari pertambangan ke IMIP, dan MED dan Plenty International Holding Limited. Selain itu, MED dan Plenty International Holding Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CHL.Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

c. Perjanjian perusahaan patungan

- Perjanjian *Joint Venture* tanggal 11 Februari 2021, yang dibuat oleh dan antara MDKA dan BPI dengan Wealthy Source Holding Limited dan Eternal Tsingshan Group Limited. BPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MDKA merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. BPI dan Wealthy Source Holding Limited adalah pemegang saham MTI yang mewakili 100% kepemilikan saham dalam MTI sebagai perusahaan patungan yang dibuat. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak telah sepakat untuk menandatangani perjanjian ini untuk mendokumentasikan syarat dan ketentuan yang akan mengatur hak dan kewajiban mereka sebagai para pemegang saham di MTI dan sehubungan dengan proyek konstruksi dan pengopersian pabrik *crush, grind & flotation* (CGF), pabrik asam, pabrik pemanggangan kloridasi dan pabrik ekstraksi logam melalui MTI dalam proyek AIM I, antara lain terkait pendanaan, dan ketentuan direksi dan dewan komisaris. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MTI belum beroperasi secara komersial.

d. Perjanjian uang muka investasi

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 11 Juli 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Kesatu Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Oktober 2020, yang dibuat oleh dan antara MIN dan SCM. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan SCM karena MIN dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan uang muka setoran modal bagi SCM dengan jumlah pokok agregat sebesar US$102.000.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh SCM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$93.381.725 dan rencananya akan dikonversi menjadi saham SCM paling lambat akhir tahun 2023. Setelah konversi saham, persentase kepemilikan MIN di SCM akan tetap sebesar 51,0%.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 1 Agustus 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Kesatu Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Desember 2020, yang dibuat antara MIN dan CSID. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan CSID karena MIN dan CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan uang muka setoran modal bagi CSID dengan jumlah pokok agregat sebesar US$20.294.675. Uang muka setoran modal dapat diberhentikan dengan menerbitkan ekuitas dalam CSID kepada MIN berdasarkan ketentuan yang disepakati MIN dan CSID. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh CSID. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$20.294.675 dan rencananya akan dikonversi menjadi saham CSID paling lambat bulan Mei 2023. Setelah konversi saham, persentase kepemilikan MIN di CSID akan tetap sebesar 50,1%.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 1 Agustus 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Maret 2021, yang dibuat oleh dan antara MIN dan BSID. MIN memiliki hubungan Afiliasi dengan BSID karena MIN dan BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan uang muka setoran modal bagi BSID dengan jumlah pokok agregat sebesar US$4.502.500. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh BSID. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$4.502.500 dan rencananya akan dikonversi menjadi saham BSID paling lambat bulan Mei 2023. Setelah konversi saham, persentase kepemilikan MIN di BSID akan tetap sebesar 50,1%.

e. Perjanjian operasional

- Kontrak Penyediaan Jasa *Design Engineering* dan Konstruksi Pertambangan No. SCM-187 tanggal 19 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Merdeka Mining Servis ("**MMS**"). SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan MMS merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk MMS dan MMS menerima penunjukkan tersebut untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada SCM sehubungan dengan jasa *design engineering* dan konstruksi pertambangan di dalam IUP-OP Tambang SCM di Konawe, Sulawesi Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

- Perjanjian Pasokan tanggal 10 Mei 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pasokan tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan BTR dan BKP. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan BTR serta BKP merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTR dan BKP setuju untuk menjual bahan baku yang mengandung sulfur efektif yang tidak kurang dari 32%, yang telah dikelola di penimbunan bijih Wetar dengan harga satuan ton bahan keringnya dengan jumlah setara dengan Rp324.877,5 per ton, kecuali MTI menentukan lain. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal 1 September 2022 dan akan tetap berlaku selama jangka waktu 10 tahun ("**Jangka Waktu Awal**") dan perjanjian ini akan dengan sendirinya secara otomatis diperbaharui dengan jangka waktu dua tahun setelah Jangka Waktu Awal berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.

- Perjanjian Pengirim tanggal 10 Mei 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pengirim tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dan BAP. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan BAP merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BAP setuju untuk memastikan pengiriman bahan baku di Pelabuhan Wetar atas nama MTI dan untuk mengangkut bahan baku dengan kapal laut yang ditentukan dari Pelabuhan Wetar ke Pelabuhan Morowali. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal yang tidak lebih awal dari 1 September 2022 yang diberitahukan MTI kepada BAP dengan pemberitahuan tidak kurang dari enam bulan sebelumnya, dan akan tetap berlaku selama jangka waktu 10 tahun ("**Jangka Waktu Awal**") dan perjanjian ini akan dengan sendirinya secara otomatis diperbaharui dengan jangka waktu dua tahun setelah Jangka Waktu Awal berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.

- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 30 Agustus 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan MDKA. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MDKA merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MTI telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MDKA, berupa jasa administrasi serta dukungan manajemen, di mana MDKA akan menagihkan kepada MTI sejumlah biaya untuk jasa secara bulanan. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2021 dan terus berlanjut untuk jangka waktu permulaan selama dua tahun, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini, dan akan secara otomatis diperbaharui dengan jangka waktu satu tahun.

- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 006/MTI/SRVC/VI/2021 tanggal 27 September 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan MMS. MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan MMS merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MTI telah sepakat untuk

menggunakan jasa profesional MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk mendukung dan membantu proyek AIM berupa (i) fabrikasi dan instalasi kantor konstruksi sementara; (ii) pembangunan kamp dengan kapasitas 383 orang; (iii) meninjau tata letak pabrik akhir, pekerjaan tanah dan desain dinding tinggi, dan konstruksi keseluruhan; (iv) pengawasan konstruksi; dan (v) penyediaan sumber daya di tempat untuk membantu tim manajemen proyek. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal di mana perjanjian akan efektif sampai dengan dua tahun dan akan terus diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama sampai dengan dilakukan pengakhiran.

f. Perjanjian sewa menyewa

- Perjanjian Sewa Lanjutan No. 007/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan, SCM, MTI, IKIP dengan PT Merdeka Indonesia Mandiri ("**MIM**"). SCM dan MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dan MIM merupakan afiliasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan, SCM, MTI, dan IKIP bermaksud untuk menyewa dari MIM suatu unit kantor di Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, yang telah disewa MIM sebelumnya dengan PT Agung Sedayu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2028.

g. Lain-lain

- Surat Biaya atas Perjanjian-Perjanjian PT Merdeka Tsingshan Indonesia tanggal 10 Maret 2023 ("**Surat Biaya**"), yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan MDKA. MDKA merupakan pengendali Perseroan. Berdasarkan Surat Biaya, Perseroan sepakat untuk membayar kepada MDKA karena telah menyediakan *put option* untuk kepentingan MTI sehubungan dengan perjanjian sebagai berikut:

  (i) Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara antara MDKA sebagai Pemberi *Option*, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam Lampiran 1 perjanjian tersebut sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A, dan United Overseas Bank Limited ("**UOBL**") sebagai agen dan setiap amendemen atau penambahannya.

  (ii) Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MDKA sebagai Pemberi Option dengan PT Bank UOB Indonesia ("**PT UOB**") sebagai Pemberi Pinjaman dan setiap amendemen atau penambahannya.

Informasi lebih lanjut mengenai masing-masing Perjanjian *Put Option* dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian penting dengan pihak ketiga."

Dalam hal ini, Perseroan sepakat akan membayar senilai 1% per tahun dihitung dari sebagai berikut yang akan dibayarkan setiap tanggal ulang tahun kepada MDKA:

(i) Untuk Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000): Jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada masing-masing Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A dan Pemberi Pinjaman Fasilitas B berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dan satiap amendemennya.

(ii) Untuk Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN): Jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN dan setiap amendemennya.

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya ditentukan berdasarkan negosiasi sebagaimana sama dengan pihak ketiga dan kesepakatan dengan pihak Afiliasi yang relevan secara wajar (*arm's length)*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian afiliasi dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik (*negative covenant*).

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

a. Perjanjian kredit

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Senilai US$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MTI sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) Credit Agricole Corporate and Investment Bank.("**CACIB**"), ING Bank, Natixis, cabang Singapura ("**Natixis**"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("**OCBC**"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("**PT OCBC**"), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan UOBL bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT Bank HSBC Indonesia ("**PT HSBC**"), PT OCBC dan PT UOB bertindak sebagai Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (iii) MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B; (iv) UOBL sebagai Agen; dan (v) PT UOB sebagai Agen Jaminan ("**Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000**"). Berdasarkan perjanjian ini, para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dolar AS kepada Penerima Pinjaman dengan jumlah keseluruhan sejumlah US$260.000.000, yang wajib digunakan untuk (i) pembiayaan kembali utang keuangan talangan MDKA secara penuh; (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum Penerima Pinjaman, selalu dengan ketentuan bahwa jumlah yang dipinjam berdasarkan perjanjian ini tidak boleh digunakan untuk membiayai perancangan, pengadaan, pembangunan dan pengembangan peningkatan fasilitas pengolahan tembaga yang diajukan Penerima Pinjaman. MDKA akan menjadi kreditur MTI sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dalam hal *put option* tersebut dilaksanakan oleh Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A, untuk setiap porsi pinjaman yang menjadi objek dari *put option* berdasarkan Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (ii) UOBL sebagai Agen; dan (iii) MDKA sebagai Pemberi Option.

  Jangka Waktu Ketersediaan (*Availability Period*): (i) Fasilitas A adalah sejak dan termasuk tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh 18 bulan setelah (dan termasuk) tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 atau sekitar 4 Maret 2023; dan (ii) Fasilitas B adalah sejak dan termasuk tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 sampai dengan dan termasuk Tanggal Jatuh Tempo Akhir atau sekitar tanggal 30 September 2027. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 60 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penutupan, yaitu tanggal 30 September 2027 ("**Tanggal Jatuh Tempo Akhir**").

  Untuk Fasilitas A, MTI dikenakan bunga sebesar: (i) tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif; dan (ii) marjin senilai (a) 3,75% per tahun untuk setiap Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A yang merupakan pihak luar negeri; dan (b) 3,95% per tahun untuk setiap Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A yang merupakan pihak Indonesia. Untuk Fasilitas B, MTI akan dikenakan bunga sejumlah tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif ditambah dengan marjin senilai 5% per tahun.

  Berdasarkan perjanjian ini, MTI akan memastikan bahwa pada saat apapun pada dan sejak tanggal 30 September 2025, rasio utang bersih MTI terhadap EBITDA MTI lebih kecil dari 3,00:1,00 dan MTI akan memastikan bahwa (atau harus memastikan bahwa) pada saat apapun, rasio utang bersih konsolidasian MDKA terhadap EBITDA konsolidasian MDKA lebih kecil dari 5,00:1,00. Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dijamin dengan (i) gadai atas rekening pendapatan dan rekening Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**") milik MTI; dan (ii) gadai atas saham milik BPI dan Wealthy Source Holding Limited pada MTI.

Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar US$235.000.000.

- Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT OCBC dan PT UOB sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (ii) UOBL sebagai Agen; dan (iii) MDKA sebagai Pemberi *Option* ("**Perjanjian *Put Option***"). Berdasarkan Perjanjian *Put Option*, Pemberi *Option* memberikan kepada masing-masing Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali (*put option*) untuk mewajibkan Pemberi *Option* untuk membeli semua atau sebagian dari partisipasi Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A tersebut di dalam Pinjaman Fasilitas A yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen Fasilitas A pihaknya). Pelaksanaan *Put Option* tersebut hanya dapat dilakukan selama periode tertentu dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A kepada MDKA dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000. Periode/jangka waktu *option* berarti setiap waktu selama salah satu jangka waktu yang dimulai dari (tetapi tidak termasuk) tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* pertama) sampai dengan (dan termasuk) tanggal yang jatuh 56 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* keempat), sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (i) jangka waktu *option* pertama adalah 31 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024; (ii) jangka waktu *option* kedua adalah 31 Maret 2025 sampai dengan 30 Mei 2025; (iii) jangka waktu *option* ketiga adalah 31 Maret 2026 sampai dengan 30 Mei 2026; dan (iv) jangka waktu *option* keempat adalah 31 Maret 2027 sampai dengan 30 Mei 2027. . Perjanjian *Put Option* ini berlaku sampai dengan tanggal pelunasan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku sepenuhnya.

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior Yang Dijaminkan Senilai IDR430.000.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MTI sebagai Penerima Pinjaman dengan PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman ("**Perjanjian Fasilitas PPN**"). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN, PT UOB menyediakan kepada MTI suatu fasilitas pembiayaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan Rp430.000.000.000 untuk pembayaran PPN yang harus dibayar oleh MTI di Indonesia sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi, dan biaya operasional proyek (terlepas dari apakah pajak tersebut telah timbul sebelum atau setelah tanggal perjanjian ini). Tingkat suku bunga pada setiap pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari marjin (3,50% per tahun) dan JIBOR. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN, perjanjian ini dijamin dengan, antara lain, gadai atas rekening pendapatan dan rekening PPN milik MTI serta gadai atas saham milik BPI dan Wealthy Source Holding Limited pada MTI. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN, MTI akan memastikan bahwa pada saat apapun pada dan sejak tanggal 30 September 2025, rasio utang bersih MTI terhadap EBITDA MTI lebih kecil dari 3,00:1,00 dan MTI akan memastikan bahwa (atau harus memastikan bahwa) pada saat apapun, rasio utang bersih konsolidasian MDKA terhadap EBITDA konsolidasian MDKA lebih kecil dari 5,00:1,00. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 48 bulan setelah tanggal penutupan, yaitu tanggal 30 September 2026.

  Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp193.500.000.000.

- Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN), yang dibuat oleh dan antara PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman dan MDKA sebagai Pemberi *Option* ("**Perjanjian *Put Option***"). Berdasarkan Perjanjian *Put Option*, Pemberi *Option* memberikan kepada Pemberi Pinjaman suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali (*put option*) untuk mewajibkan Pemberi *Option* untuk membeli dari Pemberi Pinjaman, semua pinjaman yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen) dan semua jumlah lain yang pada saat tersebut terutang kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN. Pelaksanaan *Put Option* tersebut hanya dapat dilakukan selama periode tertentu dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh PT UOB kepada MDKA dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas PPN. Periode/

jangka waktu *option* berarti setiap waktu selama salah satu jangka waktu yang dimulai dari (tetapi tidak termasuk) tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* pertama) sampai dengan (dan termasuk) tanggal yang jatuh 44 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* ketiga), sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas PPN, dengan rincian sebagai berikut: (i) jangka waktu *option* pertama adalah 31 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024; (ii) jangka waktu *option* kedua adalah 31 Maret 2025 sampai dengan 30 Mei 2025; dan (iii) jangka waktu *option* ketiga adalah 31 Maret 2026 sampai dengan 30 Mei 2026. Perjanjian *Put Option* ini berlaku sampai dengan tanggal pelunasan Perjanjian Fasilitas PPN. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku sepenuhnya.

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal tanggal 16 Mei 2022 dengan nilai pokok sampai dengan US$300.000.000, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Sehubungan dengan Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Nilai Pokok Sampai dengan US$300.000.000 tanggal 2 Agustus 2022 yang berlaku efektif sejak 29 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) ING Bank dan Barclays sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) ING Bank sebagai Agen; (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan; (iv) ING Bank, Barclays (ING Bank dan Barclays disebut sebagai Pemberi Pinjaman Awal); dan (v) MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru ("**Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000**"). Berdasarkan perjanjian ini, MDKA sepakat untuk menyediakan dana pinjaman sejumlah US$225.000.000 yang bertujuan agar MDKA menggantikan kedudukan Pemberi Pinjaman Awal secara bertahap sejak tanggal 29 Juli 2022, antara lain untuk mendanai modal kerja umum Grup MBM. Fasilitas ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan tanggal yang jatuh 90 hari setelah tanggal di mana Agen memberitahu Penerima Pinjaman dan para Pemberi Pinjaman pada saat menerima dokumen dan bukti-bukti lainnya yang menjadi persyaratan pendahuluan awal. Perseroan telah memenuhi dan tidak melanggar saat ketentuan janji keuangan apapun dalam seluruh fasilitas pembiayaan ataupun perjanjian kredit Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kepatuhan secara menyeluruh atas ketentuan janji keuangan.

  Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 dijamin dengan (i) jaminan gadai atas rekening Perseroan; (ii) jaminan fidusia atas piutang/tagihan; (iii) jaminan gadai atas saham Perseroan dalam MIN dan MED; (iv) jaminan gadai saham atas saham Perseroan dalam ZHN; (v) pembebanan berdasarkan hukum Singapura atas rekening Perseroan; (vi) jaminan gadai atas rekening MED; (vii) jaminan gadai atas rekening MIN; (viii) penanggungan perusahaan oleh MIN; dan (ix) penanggungan perusahaan oleh MED. MED telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Gadai atas Rekening No. 106 tanggal 30 Agustus 2022 antara MED dan Madison Pacific Pte. Limited selaku Agen Jaminan dan MIN telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Gadai atas Rekening No. 107 tanggal 16 Mei 2022 antara MIN dan Madison Pacific Pte. Limited selaku Agen Jaminan, keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara. Berdasarkan akta-akta tersebut, MED dan MIN telah menggadaikan rekeningnya masing-masing sebagaimana disebut di atas kepada Madison Pacific Pte. Limited. Masing-masing MIN dan MED juga telah memberikan penanggungan perusahaan kepada Madison Pacific Pte. Limited berdasarkan (i) Akta Penanggungan Perusahaan No. 19 tanggal 16 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan (ii) Akta Penanggungan Perusahaan No. 20 tanggal 16 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

  Tingkat suku bunga Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 adalah keseluruhan dari (i) marjin sebesar 4,25% per tahun; (ii) tingkat suku bunga acuan majemuk (*Cumulative Compounded Reference Rate*); dan (iii) (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman Yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,50% per tahun, yang mana jatuh tempo akhirnya adalah 30 September 2026. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setiap saat wajib memastikan (i) rasio kemampuan membayar utang setidaknya 1,20 : 1,00 (berlaku sejak tanggal 12 bulan setelah penarikan pertama), pada saat apa pun pada dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama; dan (ii) rasio utang bersih terhadap EBITDA lebih kecil dari atau sama dengan 3,50 : 1,00, pada saat apa pun setelah tanggal perjanjian ini.

Saldo pokok pinjaman pada tanggal 5 April 2023 tercatat sebesar US$225.000.000 kepada MDKA dan US$75.000.000 kepada ING Bank.

- Perjanjian Pinjaman No. 05/JPI/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara MIN dan PT Cahaya Mining Services ("**CMS**"). Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan kepada CMS suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp10.000.000.000 untuk mendukung biaya operasional CMS. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal 31 Desember 2022. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.

  Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.070.264.781

- Perjanjian Pinjaman No. 06/JPI/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara MIN dan PT Cahaya Nikel Indonesia ("**CNI**"). Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan kepada CNI suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp35.000.000.000 untuk mendukung biaya operasional CNI. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal 31 Desember 2022. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.

  Saldo pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp32.453.893.511.

b. Perjanjian operasional

- Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Mei 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 18 November 2019, yang dibuat antara SCM dengan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, PT IKIP dengan SCM sepakat untuk melakukan kerjasama terkait pembangunan suatu kawasan industri dengan luas areal sekitar 3.500 Ha yang berada dalam wilayah IUP-OP Tambang SCM. Perjanjian ini berlaku dan berlangsung secara terus menerus sepanjang IUP-OP Tambang SCM masih tetap berlaku dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Perjanjian Jasa *Onsite Laboratory* dan Analisis Sampel No. SCM-121 dan Addendum No. 001 tanggal 17 September 2021, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Intertek Utama Services ("**IUS**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud untuk melaksanakan kegiatan usaha eksplorasi nikel laterit dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi dalam skala besar dan luas beserta fasilitas produksinya di Desa Lalomerui, Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di mana IUS ditunjuk untuk melaksanakan jasa yaitu jasa *onsite laboratory* dan analisis sampel di lokasi tersebut. Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2025.

- Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambangan *Service Agreement for Nickel Mining Services Work* No. SCM-183 dan Addendum 001 tanggal 12 Mei 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No.002 tanggal 26 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Petronesia Benimel ("**PB**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PB untuk melaksanakan jasa yang akan dilakukan terutama terdiri dari penambangan selektif, pemuatan, pengangkutan ke *stockpile/waste dump,* pembuangan ke *waste dump,* penimbunan material bijih, dan pengelolaan *stockpile/waste dump* secara berkesinambungan. Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir pada 30 September 2025.

- Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Penghubung Milik PT Bintangdelapan Mineral No. 017/BDM/SCM/JKT/I/2021 dan No. 001/AGR/CLAD/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara SCM dan BDM. Berdasarkan perjanjian ini, BDM sepakat untuk memberikan izin dan wewenang kepada SCM untuk menggunakan jalan milik BDM

sesuai dengan batas rute jalan yang diizinkan dalam peta yang ditentukan termasuk untuk pengangkutan yang dilakukan oleh sub-kontraktor. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Desember 2021 dan terus berlaku sampai dengan diakhiri secara bersama-sama oleh para pihak.

- Perjanjian Penggunaan Jalan *Hauling* Milik BDM Ref No. 005/BDM/SCM/JKT/II/2022 SCM Ref No. SCM-246 tanggal 6 Februari 2023, yang dibuat oleh dan antara BDM dan SCM. Berdasarkan perjanjian ini, SCM akan menggunakan jalan milik BDM yang menghubungkan jalan milik SCM dari wilayah Izin Usaha Pertambangan SCM di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, menuju IMIP di Kecamatan Badohopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Jangka waktu perjanjian ini adalah enam bulan dan akan berakhir pada 31 Agustus 2023.

- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. SCM-170 dan Addendum 001 tanggal 20 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Uniteda Arkato ("**Uniteda**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menugaskan Uniteda untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyediaan alat berat dan Uniteda menerima penugasan dari SCM untuk melaksanakan dan menyediakan layanan tersebut berdasarkan semua syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini dimulai pada 20 Januari 2022 hingga tanggal pengakhiran yaitu 12 bulan setelah berita acara serah terima. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.

- Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat No. SCM-190 tanggal 13 Juni 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Satria Jaya Sultra ("**SJS**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk SJS untuk menyediakan jasa sewa peralatan berat untuk kegiatan pertambangan SCM. Jangka waktu perjanjian ini dimulai pada 13 Juni 2022 hingga 31 Desember 2022. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.

- Perjanjian Jasa untuk Penyedia Jasa Tenaga *Outsource* No. SCM-075 tanggal 14 Januari 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 007 tanggal 1 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Prima Utama Sultra ("**PUS**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PUS dan PUS sepakat untuk menyediakan jasa penyediaan tenaga *outsource* bagi SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19014/No. 149/IMIP-RNI/JKT/140119 tanggal 14 Januari 2019, yang dibuat oleh dan antara CSID dan PT Indonesia Morowali Industrial Park ("**PT IMIP**"). Berdasarkan perjanjian ini, CSID membeli sebidang tanah seluas 6,38 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik CSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.

- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19024/No. 168/IMIP-CSI/JKT/110319 tanggal 11 Maret 2019, yang dibuat oleh dan antara CSID dan PT IMIP. Berdasarkan perjanjian ini, CSID membeli sebidang tanah seluas 7,415 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik CSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.

- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. BSI-III-21608 dan No. 722/IMIP-BSI/JKT/281221 tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara BSID dan PT IMIP. Berdasarkan perjanjian ini, BSID membeli sebidang tanah seluas 10,889482 Ha milik PT IMIP

yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik BSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.

c. Perjanjian sewa menyewa

- Perjanjian Perpanjangan Sewa No. 039/ISO/PROSPERITYTOWER/LA/V/2021 tanggal 27 Mei 2021, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Indo Shipping Operator ("**ISO**"). Berdasarkan perjanjian ini, SCM sepakat untuk menyewa area yang terletak di lantai 39, Prosperity Tower, Lantai 39, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta milik ISO dengan harga sewa dasar adalah sebesar Rp300.000 per m^2 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. SCM saat ini sedang dalam tahap diskusi dengan pihak ISO untuk mengakhiri pinjaman ini.

d. Perjanjian penjualan

- Perjanjian Prinsip untuk Jual Beli Nikel Laterit tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat oleh dan antara PT Huayue Nickel Cobalt ("**HNC**") dengan SCM. Berdasarkan perjanjian ini, SCM dan HNC sepakat untuk mengadakan perjanjian payung dimana SCM akan memasok nikel untuk HNC berdasarkan area penambangan tertentu yang akan ditambang oleh SCM khusus untuk memenuhi kebutuhan bijih laterit HNC selama periode setidaknya 20 tahun. Perjanjian ini berlaku mulai dari ditandatanganinya perjanjian.

- Perjanjian Perjanjian Jual Beli Bijih Limonit No. SCM/SPA-LIM/CLD/2020/IX/001 tanggal 22 September 2020, yang dibuat oleh dan antara HNC dengan SCM. Berdasarkan perjanjian ini, HNC menyetujui dan berkomitmen untuk melakukan pembelian 6,4 juta wmt sampai dengan 8 juta wmt atas bijih limonit dengan pembelian per bulan sebesar 540.000 wmt sampai dengan 670.000 wmt dari SCM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 25 tahun yang akan berlangsung sejak tanggal *purchase order* pertama kali dari HNC diterima oleh SCM.

- Perjanjian Pasokan Asam dan Uap tanggal 30 April 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dan PT QMB New Energy Materials ("**QMB**"). Berdasarkan perjanjian ini, MTI setuju untuk menyediakan dan menjual asam dan uap kepada QMB dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan berlaku hingga 10 tahun.

- Perjanjian Pemasokan Asam No. CTLI-PM-2024-001 tanggal 13 Februari 2023, yang dibuat oleh dan antara MTI dan PT Chengtok Lithium Indonesia ("**CLI**"). Berdasarkan perjanjian ini, MTI setuju untuk menyediakan dan menjual asam kepada CLI dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan berlaku hingga dua tahun.

- Perjanjian Penjualan No. 680-23-685506-P tanggal 1 Maret 2023 yang dibuat oleh dan antara BSID dan Trafigura Asia Trading Pte. Ltd ("**Trafigura**"). Berdasarkan perjanjian ini, BSID menyetujui untuk menjual kepada Trafigura dan Trafigura sepakat untuk membeli dari BSID, bijih nikel dengan kuantitas sebanyak 60.000 ton (+/- 10%) yang akan dikirimkan secara bertahap per bulannya dengan kuantitas 10.000 ton. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 6 bulan sejak tanggal 1 Maret 2023.

e. Perjanjian uang muka investasi

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal, tanggal 11 Juli 2019, sebagaimana diubah dengan Adendum Ke-1 Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Oktober 2020, yang dibuat oleh dan antara SCM dan HT. Berdasarkan perjanjian ini, HT menyediakan uang muka setoran modal bagi SCM dengan jumlah pokok agregat sebesar US$98.000.000. Perjanjian ini tidak

dikenakan bunga. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh SCM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$87.213.073 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada SCM.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 7 Januari 2022, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 7 November 2022, yang dibuat oleh dan antara MED dan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, MED menyediakan uang muka setoran modal bagi PT IKIP dengan jumlah pokok agregat sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian uang muka setoran modal tidak mengatur tata cara konversi uang muka dan batas akhir pelaksanaan konversi. Pembayaran kembali atas uang muka setoran modal dapat dibayarkan seluruhnya atau sebagian, atas persetujuan MED, kecuali jika secara tegas disepakati oleh MED dan PT IKIP. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PT IKIP. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar Rp46.919.533.400 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada PT IKIP.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 11 Maret 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Maret 2021, yang dibuat oleh dan antara CSID dan NEA. Berdasarkan perjanjian ini, NEA menyediakan uang muka setoran modal bagi CSID dengan jumlah pokok agregat sebesar US$21.194.458. Uang muka setoran modal dapat diberhentikan dengan menerbitkan ekuitas dalam CSID kepada NEA berdasarkan ketentuan yang disepakati NEA dan CSID. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh CSID. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$21.194.458 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada CSID.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 1 November 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 31 Maret 2021, yang dibuat oleh dan antara BSID dan RIL. Berdasarkan perjanjian ini, RIL menyediakan uang muka setoran modal bagi BSID dengan jumlah pokok agregat sebesar US$11.420.000. Uang muka setoran modal dapat diberhentikan dengan menerbitkan ekuitas dalam BSID kepada RIL berdasarkan ketentuan yang disepakati RIL dan BSID. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh BSID. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US$11.420.000 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada BSID.

f. Perjanjian pemegang saham

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2021, yang dibuat oleh dan antara MED, Ever Rising Asia Co., Limited dan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Ever Rising Asia Co., Limited setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam PT IKIP sebanyak 1.000 lembar saham atau dengan total nilai nominal sebesar Rp14.202.000.000 yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengoperasian kawasan industri, di mana selanjutnya MED dan Ever Rising Asia Co., Limited akan menjadi pemegang saham PT IKIP. Selain itu, MED dan Ever Rising Asia Co., Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha PT IKIP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mana lebih dahulu. Pada tanggal 23 April 2019, MED dan Ever Rising Asia Co., Limited masing-masing telah melakukan penyertaan sebesar Rp4.544.640.000 untuk mengambil bagian sebanyak 320 lembar saham dan Rp9.657.360.000 untuk mengambil bagian sebanyak 680 lembar saham. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 26 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara MED, Erugant International Holding Limited dan CEI. Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Erugant International Holding Limited setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam CEI sebanyak 7.500 lembar saham atau dengan total nilai nominal sebesar Rp11.100.000.000 yang bergerak di bidang pembangkitan, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, konstruksi reservoir pembangkit listrik tenaga air, instalasi listrik, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, dan analisis dan uji teknis, di mana selanjutnya MED dan Erugant International Holding Limited akan menjadi pemegang saham CEI. Selain itu, MED dan Erugant International Holding Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CEI. Pada tanggal 10 Agustus 2022, masing-masing MED dan Erugant International Holding Limited telah melakukan penyertaan saham sehingga susunan pemegang saham CEI adalah MED sebagai pemegang 2.500 lembar saham dengan jumlah nilai nominal keseluruhan Rp3.700.000.000 dan Erugant International Holding Limited sebagai pemegang 7.500 lembar saham dengan jumlah nilai nominal keseluruhan Rp11.100.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan perjanjian ini diakhiri oleh para pihak berdasarkan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

g. Kesepakatan lainnya

- Pada tanggal 16 Maret 2023, Perseroan telah menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL. Berdasarkan *Term Sheet*, para pihak bermaksud untuk secara bersama-sama berinvestasi di dalam industri pemrosesan sumber daya nikel di Indonesia dengan mendirikan suatu *joint venture* di bidang produksi dan pemasaran *mixed hydroxide precipitate*. Para pihak berencana agar total investasi pada proyek ialah sebesar US$1,28 miliar ditambah dengan nilai tertentu yang dapat disepakati selanjutnya. Rencana permodalan awal pada *joint venture* ialah sebesar US$6,7 miliar ditambah dengan surat utang yang dapat dikonversi sebesar US$3,3 miliar. Peranan Perseroan sehubungan dengan *Term Sheet* adalah sebagai berikut: (i) Perseroan akan memberikan kontribusi modal secara penuh sesuai dokumen transaksi yang nantinya akan disepakati dengan Ningbo Brunp CATL; (ii) Perseroan akan memastikan sumber daya yang diperlukan kepada joint venture melalui entitas anaknya dengan menggunakan harga pasar; dan (iii) Perseroan akan menjadi pihak yang memimpin agar *joint venture* berdiri dan memperoleh hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meminimalisir adanya interferensi pada operasional *joint venture*.

6. Keterangan tentang aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting berupa tanah yang seluruhnya digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan Anak di bidang pertambangan.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak tanah	Luas (m²)	Masa Berlaku	Peruntukan
SCM					
1.	SHGB No. 00007 tanggal 30 Agustus 2007 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	11.054	30 tahun sampai dengan 12 September 2037	Gudang
2.	SHGB No. 00114 tanggal 24 Maret 2008 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	4.093	30 tahun sampai dengan 19 Mei 2040	Bangunan kantor dan mess
3.	SHGB No. 00158 tanggal 17 Oktober 2011 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	674	30 tahun sampai dengan 17 Oktober 2031	Bangunan kantor dan mess

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak tanah	Luas (m²)	Masa Berlaku	Peruntukan
ABP					
4.	Akta Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah Penggarapan dan Pemberian Ganti Rugi No. 6 tanggal 7 November 2019, yang dibuat di hadapan Rima Anggriyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Kendari	Desa Lalampu, Kecamatan Bahadopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	551.550 (551,55 Ha)	-	Area penambangan
MTI					
5.	Akta Pernyataan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Bersyarat No. 90 tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, antara IMIP sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	206.847	-	Proyek AIM
6.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 02 tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jean Art Anggreani Alex, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Sarwan Saefudin (Saidi Gazalba) sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	7.500	-	Proyek AIM
7.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 03 tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jean Art Anggreani Alex, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Lalu Wirentane sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	7.500	-	Proyek AIM
8.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 04 tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jean Art Anggreani Alex, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Sarwan Saefudin (Munasar, Rohani, dan Saini) sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	7.500	-	Proyek AIM
9.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 05 tanggal 26 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jean Art Anggreani Alex, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Sarwan Saefudin (Abas) sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	7.500	-	Proyek AIM
10.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Bersyarat No. 540/IMIP-MTI/JKT/160421 tanggal 27 Agustus 2021, antara PT IMIP sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	49.192	-	Proyek AIM
11.	Perjanjian Jual Beli tanggal 21 Juni 2022, antara Abdul Hakim sebagai penjual dan MTI sebagai pembeli	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	590	-	Proyek AIM
12.	Perjanjian Jual Beli tanggal 23 Desember 2021 antara MTI sebagai pembeli dengan Abdul Hakim sebagai penjual	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	3.105	-	Proyek AIM
13.	Perjanjian Jual Beli tanggal 23 Desember 2021 antara MTI sebagai pembeli dengan Sarwan sebagai penjual	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	1.350	-	Proyek AIM
14.	Perjanjian Jual Beli tanggal 23 Desember 2021 antara MTI sebagai pembeli dengan Abdul Hakim sebagai penjual	Desa Mekarti Jaya (Desa Labota), Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	6.562	-	Proyek AIM

7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja ("K3")

Grup MBM berkomitmen untuk membangun keberlanjutan sebagai fondasi untuk kegiatan operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab yang akan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan MBM dan menghasilkan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, orang-orang dan komunitas di mana Grup MBM beroperasi.

Obyektif dari kesehatan dan keselamatan kerja Grup MBM adalah "Semua Orang Aman Selalu". Untuk itu, Grup MBM mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan tambang Indonesia sebagaimana diatur dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Nasional ("**SMKP**") di mana audit tahunan dilakukan. Grup MBM melakukan pemantauan kinerja keselamatan melalui inspeksi keselamatan rutin serta audit internal dan eksternal untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan dalam langkah-langkah keselamatan. Sebagai bukti pencapaian Grup MBM dalam hal keselamatan, TRIFR dari kegiatan operasi Grup MBM pada bulan November 2022 tercatat 0,51, yang lebih rendah dari tingkat TRIFR rata-rata perusahaan anggota International Council of Mining & Metals sebesar 2,94 pada tahun 2020 berdasarkan data yang terakhir dipublikasi

Grup MBM menunjukkan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosialnya melalui kepatuhannya terhadap Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ("**RKL/RPL**") sebagaimana ditetapkan dalam AMDAL untuk kegiatan operasi Grup MBM. Selain itu, analisis kesenjangan telah dilakukan oleh pihak ketiga untuk semua kegiatan operasi Grup MBM berdasarkan Standar Kinerja Lingkungan dan Sosial yang ditetapkan oleh International Finance Corporation ("**IFC**"). Rencana aksi telah dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dan seluruh kegiatan operasi saat ini berproses menuju kepatuhan penuh terhadap standar IFC. Kemajuan menuju kepatuhan diaudit setiap enam bulan oleh pihak ketiga yang independen. Tidak ada pelanggaran signifikan terhadap peraturan lingkungan atau insiden lingkungan di kegiatan operasi Grup MBM sejak akuisisi aset yang relevan.

Berikut daftar dokumen-dokumen AMDAL, UKL-UPL dan/atau Izin Lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
1.	SCM	- Izin Lingkungan untuk kegiatan penambangan bijih nikel di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe No. 517/01/IL/I/2021 tanggal 20 Januari 2021. Izin Lingkungan tersebut mencakup ruang lingkup kegiatan tahap pra konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi, dan tahap pasca operasi, yang berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2037.
2.	BSID	- Izin Lingkungan tanggal 12 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 660/137/KLH/DPMPTSP/2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel dengan Kapasitas 190.000 Ton per Tahun di Kawasan Industri PT IMIP Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.
3.	CSID	- Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 660/326/KLH/DPMPTSP/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel dengan Kapasitas 180.000 Ton per Tahun di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Izin Lingkungan tanggal 1 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.
4.	ABP	- Izin Lingkungan tanggal 27 November 2020, yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Morowali melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Lalampu Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 502,280 Ha.
5.	CLM	- Izin Lingkungan tanggal 18 Januari 2009, yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Morowali melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Bahodopi, Kelurahan Bahodopi, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 17,1720 Ha.
6.	MTI	- Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT IMIP No. 010/DIR-IMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, yang diterbitkan oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park selaku perusahaan kawasan industri ("**Persetujuan RKL RPL**"). Persetujuan RKL RPL berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Grup MBM. Sampai dengan 30 September 2022, biaya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup, antara lain biaya *water treatment* sebesar US$135.000.

8. Diagram kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan

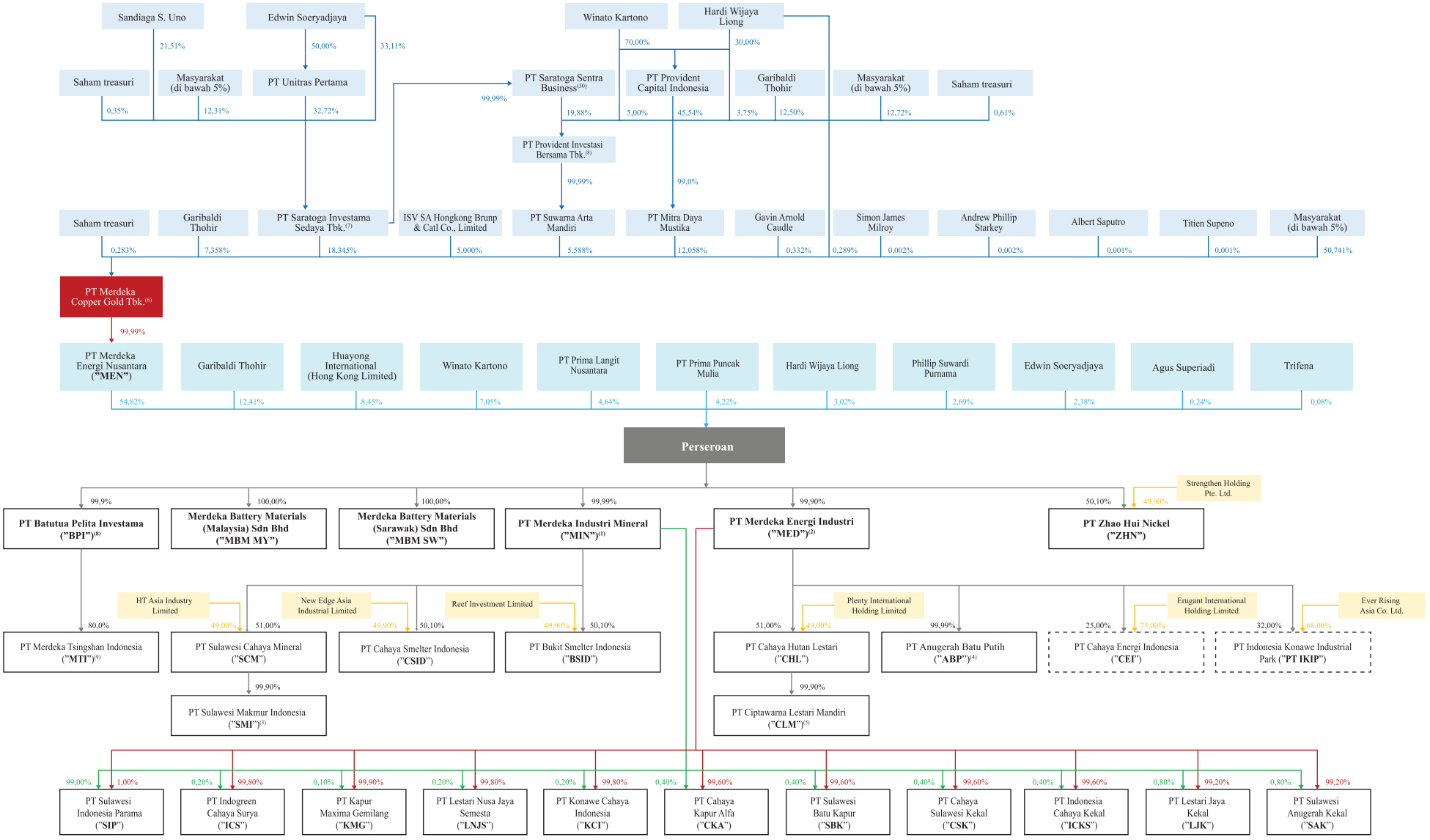

Catatan:
(1) Sisa sebesar 0,01% dari MIN dimiliki oleh MEN;
(2) Sisa sebesar 0,01% dari MED dimiliki oleh MIN;
(3) Sisa sebesar 0,10% dari SMI dimiliki oleh MIN;
(4) Sisa sebesar 0,10% dari ABP dimiliki oleh MIN;
(5) Sisa sebesar 0,10% dari CLM dimiliki oleh MED;
(6) Komposisi pemegang saham MDKA berdasarkan DPS per tanggal 31 Maret 2023;
(7) Komposisi pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berdasarkan DPS per tanggal 31 Maret 2023;
(8) Komposisi pemegang saham PT Provident Investasi Bersama Tbk. Berdasarkan DPS per tanggal 31 Maret 2023;
(9) Sisa sebesar 0,01% dari BPI dimiliki oleh MIN;
(10) Sisa sebesar 20,0% dari MTI dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah MDKA. Pengendali MDKA saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Winato Kartono dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Edwin Soeryadjaya.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang telah disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 21 Februari 2023, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya. Penetapan Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak dan pemegang saham utama berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan		MEN		MIN		MED		ZHN	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Devin Antonio Ridwan	-	PD	-	-	-	DU	-	DU	-	DU
Jason Laurence Greive	-	WD	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P. Soeryadjaya	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasan Fawzi	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	SCM		SMI		CSID		BSID		CHL	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Devin Antonio Ridwan	K	-	-	-	-	DU	-	DU	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P. Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasan Fawzi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	CLM		ABP		ICS		KMG		LNJS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Devin Antonio Ridwan	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P. Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasan Fawzi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	KCI		CKA		SBK		CSK		ICKS	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Devin Antonio Ridwan	K	-	K	-	K	-	K	-	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P. Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasan Fawzi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	SAK		MTI		BPI		LJK		SIP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Devin Antonio Ridwan	K	-	-	-	-	-	K	-	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	-	-	KU	-	-	-	-	-	-	-
Michael W.P. Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasan Fawzi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan:

PK	:	Presiden Komisaris	PD	:	Presiden Direktur
KU	:	Komisaris Utama	WD	:	Wakil Presiden Direktur
K	:	Komisaris	DU	:	Direktur Utama
KI	:	Komisaris Independen	D	:	Direktur

9. Keterangan singkat tentang Pengendali

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah MDKA, melalui MEN dengan keterangan sebagai berikut:

a. Riwayat Singkat

MEN didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 147 tanggal 20 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0068145.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 21 Desember 2019, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0247639.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 21 Desember 2019.

Anggaran dasar MEN selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 72 tanggal 25 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH., S.E., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0013516 tanggal 25 Januari 2023 serta telah didaftar pada Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham dengan No. AHU-0015546. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023 ("**Akta No. 72/2023**"). Berdasarkan Akta No. 72/2023, para pemegang saham MEN telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MEN sehubungan dengan modal ditempatkan MEN.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha MEN berdasarkan anggaran dasar adalah perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah perusahaan *holding*.

MEN berkantor pusat di Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 72/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**40.000.000**	**10.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	34.181.413	8.545.353.250.000	99,99
PT Batutua Abadi Jaya	1	250.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**34.181.414**	**8.545.353.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**5.818.586**	**1.454.646.500.000**	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tertanggal 24 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 95/2022**"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MEN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Albert Saputro

Direksi
Direktur Utama : Boyke Poerbaya Abidin
Direktur : Cahyono Seto

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 95/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0123227 2019 tertanggal 24 Februari 2022, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0038329.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Februari 2022.

10. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 54/2023 *juncto* Akta No. 60/2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Winato Kartono
Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris Independen : Hasan Fawzi

Direksi
Presiden Direktur : Devin Antonio Ridwan
Wakil Presiden Direktur : Jason Laurence Greive
Direktur : Titien Supeno

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima pada tahun 2028.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan (i) Akta No. 54/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00275-3 tanggal 19 Januari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 19 Januari 2023;

dan (ii) Akta No 60/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu Direktur atau Komisaris selama masa jabatannya atau mengangkat kembali seorang Direktur atau Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Uraian singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Winato Kartono, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan 2028.

Beliau merupakan salah satu pendiri Grup MDKA. Sebelumnya, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta kemudian melanjutkan karir di Citigroup dengan posisi terakhir sebagai *Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets* (1996-2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Provident Agro Tbk. (2006-2012), Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (2010-2022), dan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk. (2012-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Provident Capital Partners sejak tahun 2005, Komisaris PT Provident Capital Indonesia sejak tahun 2006, dan Komisaris GoTo sejak tahun 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan. Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi; dan (ii) anggota Komisaris lainnya.

Michael W.P. Soeryadjaya, Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1986. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan 2028.

Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam merger dan akuisisi termasuk keterlibatan dalam penawaran umum perdana saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("**Saratoga**"), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan MDKA. Beliau telah mengawasi berbagai investasi yang dilakukan oleh Saratoga, termasuk PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. (Primaya Hospital), dan PT MGM Bosco Logistics. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur Saratoga sejak tahun 2015, Direktur di Adaro sejak tahun 2022, dan Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Saratoga (2013-2015), Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk. (2015-2020), dan Direktur MDKA (2014-2022).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Administration* dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada tahun 2008.

Beliau memiliki hubungan afiliasi Edwin Soeryadjaya, salah satu pemegang saham Perseroan. Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi.

Hasan Fawzi, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan 2028.

Beliau memulai karir di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dan menempati beberapa posisi yaitu Senior Manajer, Kepala Departemen, Pengembangan Bisnis pada PT Kliring Depositori Efek Indonesia (1993-1997), kemudian bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("**KPEI**") dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997-2008), Direktur PT Penilai Harga Efek Indonesia (2008-2012), Presiden Direktur KPEI (2015-2018) dan Direktur Pengembangan Bisnis BEI (2018-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pefindo Biro Kredit sejak tahun 2002 dan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT RHB Sekuritas Indonesia sejak tahun 2002.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993, Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008, dan gelar *Master of Business Administration* dari LIAE de Grenoble University, Universite Pierre Mendes, Perancis pada tahun 2008.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) pemegang saham utama.

Direksi

Devin Antonio Ridwan, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2028.

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk (2004-2008) dengan jabatan terakhir sebagai *Departement Head-Corporate Planning & Strategy* (2004-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Direktur PT Bumi Suksesindo dan MMS (2017-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Provident Investasi Bersama Tbk., sejak tahun 2011, dan Presiden Komisaris PT Hijau Energi Bersama sejak tahun 2019. Beliau juga menduduki beberapa jabatan di Perusahaan Anak Grup MBM yakni Direktur Utama pada BSID, CSID, dan Komisaris pada SCM.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University pada tahun 2001.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

Jason Laurence Greive, Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Australia, lahir tahun 1973. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2028. Beliau bertanggung jawab atas operasional dan *sustainability* Grup MBM.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam bidang pertambangan internasional. Beliau sebelumnya pernah berkarir di Barrick Gold Corporation dengan jabatan terakhir sebagai *Regional General Manager Environment & Sustainability* (2005-2009), *Executive General Manager Operations & Technical Services* di Brockman Resources Limited (2009-2011), Nexus Minerals Limited dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director* (2011-2014), Evolution Mining Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Operations* (2014-2018), *Chief Operating Officer* di RTG Mining Inc (2018-2020), *Director & Principal* di Provident Management Services Pty Ltd (2020) dan *Chief Operating Officer* di Red 5 Limited (2020-2022)

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Extractive Metallurgy* dan *Chemistry* dari Murdoch University, Western Australia pada tahun 1994.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

Titien Supeno, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2028.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan sumber daya manusia. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT 3M Indonesia sebagai *Senior Marketing Analyst* (1997-2001), PT HM Sampoerna Tbk. (Phillip Morris International) pada berbagai posisi manajerial pada bagian Manajemen Talent, Pengembangan Organisasi, dan Partner Bisnis HR (2001-2008), PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Human Capital* (2009-2013), dan Direktur PT Mitra Pinashtika Mustika Tbk. (2013-2023). Saat ini beliau juga menjadi Komisaris PT Mitra Pinashtika Mulia sejak tahun 2015, Komisaris PT Mitra Pinashtika Mustika Auto sejak tahun 2018, Direktur MDKA sejak tahun 2021, dan Direktur SCM, Perusahaan Anak, sejak tahun 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen pada tahun 1994 dan Magister Manajemen pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Trisakti.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Komisaris; dan (iii) pemegang saham utama.

11. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, sebagai berikut:

11.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, Dewan Komisaris Perseroan belum mengadakan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Perseroan baru akan membayarkan gaji dan honorarium Dewan Komisaris pada tahun 2023.

11.2. Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, Direksi Perseroan telah mengadakan empat kali rapat Direksi dan belum pernah mengadakan Rapat Bersama, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Devin Antonio Ridwan	100%	-
Jason Laurence Greive[1]	n/a	n/a
Titien Supeno[1]	n/a	n/a

Catatan:
(1) Diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan pada bulan Februari 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan mengenai gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Perseroan baru akan membayarkan gaji dan honorarium Direksi pada tahun 2023.

11.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Deny Greviartana Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Merdeka Battery Materials Tbk. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta dengan nomor telepon (021) 39525581 atau email ke corsec@merdekabattery.com.

Deny Greviartana Wijaya. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Diangkat sebagai anggota Sekretaris Perusahaan Perseroan pada bulan Januari 2023. Sebelum bergabung dengan Grup MBM, beliau merupakan *Head of Legal* PT Adimitra Baratama Nusantara (2012-2022). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;

- menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
- menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

• Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

11.4. Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit PT Merdeka Battery Materials Tbk., dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Hasan Fawzi (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Anggota	:	Aria Kanaka
Anggota	:	Selvy Monalisa

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Aria Kanaka. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Januari 2023. Memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Anggota firma Andersen Worlwide) (1997-2002), dan kemudian menjabat sebagai Partner di beberapa Kantor Akuntan Publik (2003-2013). Saat ini menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Mazars SCRL). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan akuntan terdaftar di Indonesia.

Selvy Monalisa. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Januari 2023. Memulai karirnya sebagai auditor di Ernst & Young (1998-2000), dan kemudian menjabat sebagai Internal Auditor dan Asisten Dekan Bidang Keuangan dan *General Affairs* di Universitas Indonesia (2000-2001). Beliau aktif dalam bidang pendidikan dengan menjabat sebagai Dosen Tetap - Senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau juga menyediakan pelatihan dalam bidang akuntansi, audit, dan keuangan untuk berbagai institusi seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., dan PT Indosurya Inti Finance. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. sejak tahun 2021 dan anggota Komite Audit PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sejak tahun 2008, dan *Chief Financial Officer* PT Global One Solusindo sejak tahun 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan *Master of Business Administration* dari Melbourne Business School, University of Melbourne, Australia pada tahun 2002.

Riwayat hidup Hasan Fawzi dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, Komite Audit telah mengadakan satu kali rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2015, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Komite Nominerasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials Tbk. *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials Tbk., dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	:	Hasan Fawzi (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Anggota	:	Winato Kartono
Anggota	:	Michael W.P. Soeryadjaya

Riwayat hidup Hasan Fawzi, Winato Kartono, dan Michael W.P. Soeryadjaya dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan pengawasan."

Bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa kerjanya sama dengan masa penunjukkannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS. Adapun bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah lima tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris yang mengangkatnya dan dapat dipilih kembali.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi beserta para anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Tugas terkait nominasi:

  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- Tugas terkait remunerasi:

  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan atas remunerasi; dan (iii) besaran atas remunerasi;
  - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Januari 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat karena baru dibentuk.

11.5. Komite di bawah Direksi

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah mengangkat dan mengangkat Fildera Liong sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat No. 002/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Fildera Liong. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023. Memulai karirnya sebagai *Analyst* di Finance Control Departemen PT Astra International Tbk., pada tahun 2004. Beliau selanjutnya berkarir di PT Farpoint Prima – Gunung Sewu Group pada tahun 2008. Pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Funding & Corporate Secretary Departemen PT Provident Investasi Bersama Tbk. sampai tahun 2017 dan Senior Manager Account Payable & Treasury MDKA sampai dengan bulan Januari 2023. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi pada tahun 2004 dan Magister Manajemen pada tahun 2010, keduanya dari Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII).

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala. Rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat, karena unit tersebut baru dibentuk. Unit Audit Internal akan melakukan reviu dan aktivitas pengawasan pengendalian internal yang relevan dengan risiko utama yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memberikan jaminan independen kepada Komite Audit mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaporan keuangan Perseroan, serta sistem pengendalian dan kepatuhan internal Perseroan.

11.6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR")

Grup MBM akan mengadopsi praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan dan CSR dari MDKA, yang memiliki rekam jejak tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial yang kuat. Grup MBM berfokus pada kesejahteraan masyarakat terdekat dan pemangku kepentingan terkait. Grup MBM percaya bahwa dialog dua arah yang terbuka dan jujur dengan komunitas setempat dan para pemangku kepentingan lainnya adalah kunci untuk keberlanjutan jangka panjang kegiatan usaha Grup MBM. Untuk itu, Grup MBM akan mengembangkan rencana keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk mekanisme pengaduan, untuk semua kegiatan operasi. Grup MBM akan merancang program CSR berdasarkan penilaian kebutuhan dari masyarakat setempat. Keterlibatan dengan pemerintah daerah, tokoh informal dan sosial serta tokoh agama juga penting dan diperlukan untuk pengembangan dan pelaksanaan program CSR. Grup MBM juga akan secara teratur melaporkan kepada masyarakat setempat tentang kegiatan proyek serta pelaksanaan program CSR.

Grup MBM akan memprioritaskan pekerjaan bagi individu dari komunitas setempat di sekitar wilayah kegiatan operasi. Demikian pula, Grup MBM akan memprioritaskan bisnis lokal dalam rantai pasokan. Jika diperlukan, Grup MBM akan mendukung program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi masyarakat setempat untuk memungkinkan partisipasi mereka dalam proyek dan kegiatan serta bisnis terkait. Selain itu, Grup MBM telah menciptakan platform di mana perwakilan dari komunitas setempat dapat menyampaikan pandangannya secara langsung kepada Grup MBM untuk dipertimbangkan. Per 30 September 2022, Grup MBM telah mempekerjakan sekitar 1.321 karyawan dari masyarakat lokal, dan Grup MBM berencana untuk mempekerjakan tambahan 137 dari masyarakat lokal pada tahun 2023.

Sebagai bagian dari nilai-nilai inti, Grup MBM berusaha untuk mempertahankan kebijakan, praktik, dan prosedur tata kelola perusahaan yang kuat di semua tingkatan dalam organisasi. Grup MBM juga memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Grup MBM dikomunikasikan dan dipatuhi dalam proses bisnis, baik secara internal maupun eksternal, termasuk dengan vendor, pemasok, dan mitra bisnis lainnya, untuk mempertahankan standar perilaku etis dan profesional yang tinggi. Grup MBM menuntut kepatuhan yang ketat terhadap kebijakan dan prosedur, yang dipantau oleh manajemen melalui audit internal dan eksternal. Kebijakan tata kelola utama meliputi:

- Kebijakan Anti Korupsi;
- Kode Etik;
- Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak;
- Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa;
- Kebijakan Kebebasan Berserikat ;
- Kebijakan Anti-diskriminasi dan Kesetaraan Gender; dan
- Kebijakan Hak Asasi Manusia.

Untuk lebih memperkuat upaya tata kelola perusahaan, Grup MBM memiliki kebijakan pintu terbuka di mana karyawan di tingkat mana pun dalam organisasi Grup MBM didorong untuk menyampaikan kekhawatiran atau memberikan masukan kepada tim manajemen senior Grup MBM tentang masalah etika, isu lingkungan hidup, pelecehan, isu privasi, penipuan, atau isu tata kelola lainnya. Dengan berpengangan pada komitmen Grup MBM untuk perbaikan berkelanjutan, Grup MBM juga telah menerapkan sistem penanganan pengaduan (*whistleblower*), dan Grup MBM berkomitmen untuk menyelidiki setiap keluhan dan mengambil tindakan yang sesuai, jika diperlukan.

Environmental, Social and Corporate Governance ("ESG")

Grup MBM bermaksud untuk mengadopsi komitmen yang luas terhadap ESG, dengan tim ESG khusus yang terpisah, dipimpin oleh Executive General Manager ("**GM**") untuk melapor langsung kepada *Chief Executive Officer* Perseroan. Grup MBM mendapatkan komitmen yang kuat dari Direksi, Dewan Komisaris dan *Chief Executive Officer*, yang mencakup antara lain komitmen untuk memastikan struktur perusahaan dan ESG yang tepat berdasarkan tata kelola perusahaan, transparansi dan penanggulangan perubahan iklim; memastikan sertifikasi yang memadai dari lembaga terakreditasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan hidup dan sosial yang berlaku. Dalam hal sesuai dengan kebutuhan, Grup MBM akan memanfaatkan inisiatif ESG yang sudah ada di perusahaan induk Grup MBM, MDKA.

Tujuan dan komitmen keberlanjutan Grup MBM akan dituangkan dalam suatu kebijakan keberlanjutan. Kebijakan ini menetapkan landasan tentang bagaimana Grup MBM melakukan kegiatan operasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan menghasilkan dampak positif terhadap perekonomian, lingkungan hidup, masyarakat dan komunitas tempat Grup MBM beroperasi.

Komitmen Grup MBM terhadap ESG akan mencakup area fokus utama berikut di setiap pilar inti ESG:

- ***Lingkungan***:

  - *Dekarbonisasi*: Grup MBM menetapkan target untuk mencapai emisi nol-bersih pada tahun 2050. Inisiatif terpilih yang telah diterapkan termasuk standarisasi perhitungan dan baseline GRK untuk seluruh kegiatan operasi, mengadopsi penilaian risiko perubahan iklim dan satuan tugas untuk pelaporan pengungkapan keuangan terkait iklim dan strategi pengurangan GRK, mengadopsi inisiatif energi terbarukan serta penyerapan dan penyeimbangan karbon.

  - *Keanekaragaman hayati*: Grup MBM bertujuan untuk memiliki dampak nol-bersih pada keanekaragaman hayati. Inisiatif terpilih yang telah diterapkan termasuk penilaian keanekaragaman hayati yang berfokus pada habitat kritis dan spesies yang terancam punah, rencana pengelolaan keanekaragaman hayati, reklamasi dan revegetasi progresif di lokasi tambang dan inisiatif penyeimbangan keanekaragaman hayati.

- ***Sosial***:

  - *Hak Asasi Manusia*: Grup MBM bertujuan untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap hak asasi manusia terkait dengan kegiatan operasi perusahaan. Inisiatif terpilih yang telah diterapkan termasuk mengadopsi kebijakan hak asasi manusia, melakukan konsultasi pemangku kepentingan dan mekanisme pengaduan, melakukan penilaian risiko dan dampak pelanggaran hak asasi manusia, mengadopsi rencana mitigasi untuk menghadapi risiko pelanggaran hak asasi manusia serta melakukan pelatihan hak asasi manusia di perusahaan dan personil keamanan yang relevan. Sebagai contoh, Perseroan telah memiliki Program Pemberdayaan terstruktur untuk menjawab kebutuhan langsung dan tidak langsung dari masyarakat setempat, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka sedemikian rupa sehingga menghasilkan keuntungan

bersama dan kerjasama antara perusahaan dan masyarakat setempat. Permintaan utama dari masyarakat Konawe adalah untuk pekerjaan, pelatihan kejuruan (terutama di bidang pertanian), infrastruktur (termasuk sekolah) dan perawatan kesehatan dan untuk berpartisipasi dalam kebutuhan rantai pasokan (terutama makanan).

- *Kesehatan dan keselamatan kerja dan masyarakat*: Grup MBM bertujuan untuk mencatatkan TRIFR kurang dari satu. Beberapa inisiatif yang telah diadopsi termasuk kebijakan K3 dan penerapan standar internasional, rencana pengelolaan kesehatan dan keselamatan, pelatihan K3 dan pelaporan insiden dan investigasi, serta pengembangan langkah korektif yang terkait.

- ***Tata kelola***:

  - *Tata kelola ESG*: Grup MBM berencana untuk mengkomunikasikan kebijakan dan pedoman prilaku ESG kepada semua karyawan dan kontraktor. Grup MBM bermaksud untuk membentuk tim ESG korporat yang melapor kepada GM Eksekutif ESG, grup kerja di tingkat Perusahaan Anak dan untuk topik spesifik ESG, komite ESG yang melapor kepada *Executive Committee*, pelaporan mengenai kinerja ESG secara berkala dan inisiatif kepada Direksi, dan pelaporan kepada publik mengenai kinerja dan inisiatif ESG melalui laporan keberlanjutan tahunan.

    Struktur tata kelola ESG yang diusulkan mencakup (i) Audit Internal, yang merupakan bagian dari Komite Audit; (ii) Komite Risiko; (iii) Komite ESG/Keberlanjutan, yang akan melapor kepada Direksi dan bertanggung jawab atas keberlanjutan dengan mengawasi isu ESG utama dan indikator kinerja utama bagi manajemen. Kelompok kerja ESG/Keberlanjutan adalah fungsi yang mengelola ESG secara harian, yang akan memberikan update rutin kepada Komite ESG/ Keberlanjutan mengenai kinerja ESG Grup MBM. Satuan tugas topik khusus dapat dibentuk untuk membahas topik ESG yang signifikan pada berbagai Perusahaan Anak, memfasilitasi diskusi yang lebih terfokus dan mendalam dan tindakan terhadap topik ESG spesifik, dan memastikan seluruh karyawan di semua unit bisnis terlibat dan bertanggung jawab juga atas implementasi kebijakan dan strategi terkait keberlanjutan. Untuk lokasi tambang di mana Grup MBM tidak memiliki kepemilikan 100%, Grup MBM bermaksud untuk bekerja dengan mitra Grup MBM untuk mengadopsi standar ESG tertinggi yang praktis.

Grup MBM telah menetapkan sasaran operasional di bawah ini untuk mencapai dampak ESG yang lebih besar:

- dekarbonisasi;
- mengembangkan rencana untuk menggunakan sumber daya secara efisien (energi dan air);
- mengembangkan rencana untuk meminimalkan, penggunaan kembali dan mengelola emisi beracun dan limbah;
- mengembangkan rencana mengelola keanekaragaman hayati;
- memastikan pengendalian risiko yang proaktif dengan mengembangkan sistem manajemen lingkungan hidup dan sosial pada semua aset;
- mencapai target kesehatan dan keselamatan kerja di bawah satu kejadian yang dilaporkan per satu juta jam kerja;
- memiliki dialog dua arah yang rutin dengan masyarakat setempat;
- mempromosikan keberagaman pada semua tingkatan; dan
- toleransi nol untuk korupsi dan penyuapan.

Melalui komitmen ESG dan struktur korporasi di atas, Grup MBM percaya bahwa akan dapat memainkan peran penting dalam mendukung transisi global ke kendaraan bermotor listrik dengan keterlibatannya yang semakin mendalam dalam rantai nilai kendaraan bermotor listrik. ESG adalah inti dari kegiatan usaha Grup MBM dan Grup MBM memberikan penekanan yang kuat pada keberlanjutan pada setiap tingkatan, mulai dari praktik penambangan dan pengolahan hingga pengelolaan rantai pasokan.

11.7. Struktur organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

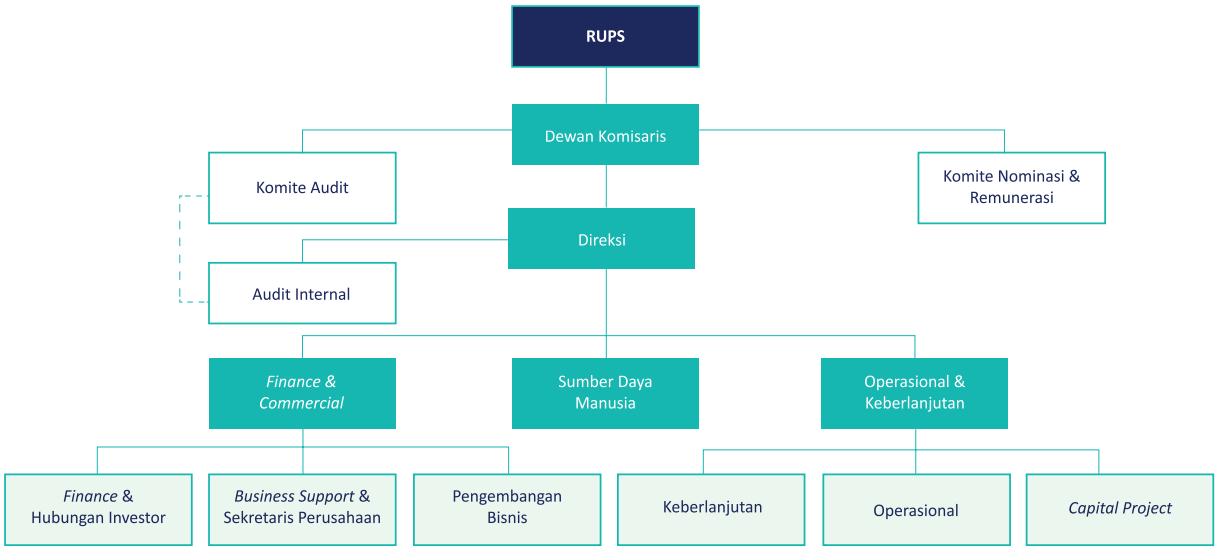

12. Sumber daya manusia

Komposisi karyawan

Per tanggal 30 September 2022, Grup MBM memiliki total karyawan sejumlah 1.443 yang terdiri dari 1.314 karyawan tetap dan 129 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu. Perusahaan Anak, selain MIN, MED, SCM, BSID, CSID, SMI, CHL dan ABP saat ini tidak memiliki karyawan.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perusahaan pada masing-masing tanggal:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	31 Desember			30 September
	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Perseroan				
Tetap	-	-	-	20
Kontrak	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**20**
Perusahaan Anak				
Tetap	67	883	994	1.294
Kontrak	1.143	331	315	129
Jumlah	**1.210**	**1.214**	**1.309**	**1.423**
Total Jumlah	**1.219**	**1.214**	**1.309**	**1.443**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jabatan

	31 Desember			30 September
	2019	2020	2021	2022
Perseroan				
Manajemen Senior	-	-	-	8
Manajer	-	-	-	10
Staf	-	-	-	2
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**20**
Perusahaan Anak				
Manajemen Senior	4	5	7	8
Manajer	12	12	16	21
Staf	32	383	662	910
Non-staf	19	483	309	355
Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**
Total Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut pendidikan

	31 Desember			30 September
	2019	2020	2021	2022
Perseroan				
S1 atau lebih tinggi	-	-	-	20
D3	-	-	-	-
Non-akademi	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**20**
Perusahaan Anak				
S1 atau lebih tinggi	40	237	266	408
D3	7	39	48	69
Non-akademi	20	607	680	817
Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**
Total Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.314**

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang usia

	31 Desember			30 September
	2019	2020	2021	2022
Perseroan				
>50 tahun	-	-	-	6
41-50 tahun	-	-	-	8
31-40 tahun	-	-	-	4
<30 tahun	-	-	-	2
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**20**
Perusahaan Anak				
>50 tahun	9	11	11	8
41-50 tahun	13	30	43	69
31-40 tahun	26	179	227	313
<30 tahun	19	663	713	904
Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**
Total Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.314**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsinya

	31 Desember			30 September
	2019	2020	2019	2022
Perseroan				
Support	-	-	-	9
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**9**
Perusahaan Anak				
Eksplorasi	9	12	16	24
Produksi	22	818	886	1.109
Support	36	53	92	161
Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**
Total Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.303**

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

	31 Desember			30 September
	2019	2020	2019	2022
Perseroan				
Jakarta	-	-	-	20
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**20**
Perusahaan Anak				
Jakarta	25	25	29	36
Sulawesi Tenggara	23	43	52	94
Sulawesi Tengah	19	815	913	1.164
Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.294**
Total Jumlah	**67**	**883**	**994**	**1.314**

Jumlah karyawan Grup MBM telah meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2022 sehubungan dengan Akuisisi Signifikan.

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Grup MBM memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

Nama	Umur	Jabatan
Agus Superiadi	52	Direktur Utama SCM
Didik Fotunadi	50	*Vice President* SCM

Berikut riwayat singkat masing-masing karyawan tersebut:

Agus Superiadi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang pertambangan internasional lebih dari 25 tahun dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama SCM, Perusahaan Anak. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior GM* PT Vale Indonesia Tbk., *Project Manager* PT International Nickel Indonesia (HPAL dan pabrik feronikel). Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Geologi pada tahun 1996 dari Institut Teknologi Bandung.

Didik Fotunadi. Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Beliau memiliki pengalaman bidang pertambangan lebih dari 25 tahun dan saat ini menjabat sebagai *Vice Presiden Operation* SCM, Perusahaan Anak. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Manager Mine Geology and Ore Quality Assurance* PT. Vale Indonesia Tbk., *GM Business and Performance Improvement* PT. Kaltim Prima Coal, and Direktur Operasi PT Carsurin - perusahaan surveyor nasional. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Geologi pada tahun 1999 dari Institut Teknologi Bandung.

Penggunaan tenaga kerja asing

MBM

MBM telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/12751/PK.04.00/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pengesahan RPTKA MBM, yang berlaku hingga 31 Mei 2024, MBM dapat mempekerjakan sampai dengan tiga tenaga kerja asing dengan lokasi di Badung dan/atau DKI Jakarta;

- Berdasarkan berita acara persetujuan hasil penilaian kelayakan tanggal 13 Maret 2023 untuk jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan.

SCM

SCM telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Pengesahan RPTKA Direktur/Komisaris SCM, yang berlaku hingga 31 Maret 2024, SCM dapat mempekerjakan sampai dengan enam tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta.

CSID

CSID telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/26167/PK.04.00/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 23 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/26169/PK.04.00/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan empat tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/09082/PK.04.00/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 30 November 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 18 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/09081/PK.04.00/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Juli 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 12 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/26778/PK.04.00/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Maret 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 17 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/18870/PK.04.00/V/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 12 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/25236/PK.04.00/VII/2022 tanggal 8 Juli 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 11 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00061/PK.04.00/I/2023 tanggal 3 Januari 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Maret 2024, CSID dapat memperkerjakan sampai dengan enam tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta dan Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/02170/PK.04.00/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 20 Februari 2024, CSID dapat memperkerjakan sampai dengan satu tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta, Kendari, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Morowali; dan

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/34233/PK.04.00/IX/2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, CSID dapat memperkerjakan sampai dengan dua tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali.

BSID

BSID telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/23586/PK.04.00/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga 31 Oktober 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 37 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/05587/PK.04.00/II/2022 tanggal 11 Februari 2022 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga 31 Oktober 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan dua tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/18016/PK.04.00/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga 31 Oktober 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan lima tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/28013/PK.04.00/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga 31 Oktober 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 36 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/35106/PK.04.00/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, yang berlaku hingga 28 Februari 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 16 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja B.3/36600/PK.04.00/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021, yang berlaku hingga 30 Juni 2023, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 25 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali; dan

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00065/PK.04.00/I/2023 tanggal 3 Januari 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga 29 Februari 2024, BSID dapat memperkerjakan sampai dengan enam tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta dan Kabupaten Morowali.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup MBM mempekerjakan sebanyak 99 tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
1.	Jason Laurance Greive	Australia	- Wakil Presiden Direktur Perseroan	- E-ITAS No. 2C11E10217GW, berlaku hingga tanggal 14 November 2023
2.	Mark Alexander Mitcell	Australia	- *Chief Operation Officer* Perseroan	- RPTKA No. B.3/12751/PK.04.00/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 berlaku hingga tanggal 31 Mei 2014
3.	Ali Reza Sahami	Kanada	- *General Manager* Perseroan	- RPTKA No. B.3/12751/PK.04.00/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 berlaku hingga tanggal 31 Mei 2014
4.	Ashustosh Srivastava	Australia	- *Senior Engineering Manager*	- RPTKA No. B.3/12751/PK.04.00/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 berlaku hingga tanggal 31 Mei 2014
5.	Andrew Phillip Starkey	Inggris	- Komisaris SCM - Komisaris CSID - Komisaris BSID - Komisaris MIN - Direktur ZHN - Komisaris CLM	- E-ITAS No. 2C11JE1902-W berlaku hingga tanggal 27 September 2023. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.
6.	Shi Hongchao	RRT	- Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur PT IKIP - Direktur ZHN	- E-ITAS No. 2C21JD2681-W, berlaku hingga tanggal 11 September 2023.
7.	Wu Huadi	RRT	- Direktur SCM - Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur ZHN - Presiden Direktur PT IKIP - Presiden Direktur CEI	- E-ITAP No. 2D41JE0388-S, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2023. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.
8.	Zhang Fan	RRT	- Direktur SCM - Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur IKIP - Direktur ZHN - Direktur CEI - Direktur MTI - Direktur CHL - Direktur PT IKIP	- E-ITAP No. 2D41JE0102-V, berlaku hingga tanggal 4 Mei 2026. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.
9.	Xin Zhi	RRT	- Komisaris MTI	- E-ITAS No. No. 2C111B0239-W, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2023. - RPTKA No. B.3/040267/PK.04.01/IV/2022 tanggal 28 April 2022, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2023.
10.	Zhang Qiguang	RRT	- Direktur PT IKIP - Komisaris CEI	- E-ITAP No. 2D41JB0059AT, berlaku hingga tanggal 15 Oktober 2024.
11.	Xiang Jinyu	RRT	- Presiden Komisaris SCM	- E-ITAP No. 2D1JE0051-U, berlaku hingga tanggal 14 Februari 2025. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga 31 Maret 2024.
12.	Lin Jiqun	RRT	- Komisaris SCM - Komisaris CSID - Komisaris BSID - Komisaris ZHN - Presiden Komisaris PT IKIP	- E-ITAP No. 2D41JE0300-V, berlaku hingga tanggal 1 Desember 2026. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.
13.	Renhui Wang	RRT	- Komisaris SCM - Komisaris CSID - Komisaris BSID - Komisaris PT IKIP - Komisaris ZHN - Komisaris CEI - Komisaris MTI - Komisaris CHL	- E-ITAP No. 2D411B0001-W, berlaku hingga tanggal 7 Maret 2027. - RPTKA No. B.3/00338/PK.04.00/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.
14.	Guang Yang	RRT	- Production Engineer CSID	- E-ITAS No. 2C111B1167-W, berlaku hingga tanggal 27 Mei 2023.

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
15.	Lei Lei	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B1166-W, berlaku hingga tanggal 27 Mei 2023.
16.	Zhanghong Huang	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B1197-W, berlaku hingga tanggal 19 Mei 2023.
17.	Ding Yonggang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2080-W, berlaku hingga tanggal 14 Juli 2023.
18.	Qing Lan	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2119-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
19.	Li Jianming	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2113-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
20.	Heng Liu	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2081-W, berlaku hingga tanggal 2 Juli 2023.
21.	Jiankai Miao	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2121-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
22.	Zhenzhong Bai	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2043-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
23.	Yanhu Lu	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2259-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
24.	Weiguang Sun	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2122-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
25.	Qiang Wang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2120-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
26.	Zhang Yujiang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2260-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
27.	Zhixiang Zhang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2082-W, berlaku hingga tanggal 14 Juli 2023.
28.	Chaotai Zhang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2112-W, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2023.
29.	Qiang Wang	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B1812-W, berlaku hingga tanggal 2 Juli 2023.
30.	Bin Zhang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2366-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
31.	Bingbing Ru	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2706-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
32.	Feng Geng	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2317-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
33.	Jiaan Cao	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2307-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
34.	Jiliang Li	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2332-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
35.	Leifeng Lian	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2329-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
36.	Wu Zenghu	RRT	- *Work* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2817-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
37.	Xingbao Wu	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2354-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
38.	Zhang Fei	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2369-W, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2023
39.	Chuang Jiang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2822-W, berlaku hingga tanggal 19 Agustus 2023
40.	Lei Liu	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2835-W, berlaku hingga tanggal 19 Agustus 2023
41.	Li Mi	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2818-W, berlaku hingga tanggal 19 Agustus 2023
42.	Guangfu Chen	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2305-W, berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2023
43.	Zaiping Fan	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2111-W, berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2023
44.	Ligang Wang	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3188-W, berlaku hingga tanggal 11 September 2023
45.	Xu Yunjie	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2540-W, berlaku hingga tanggal 14 September 2023
46.	Wang Ruyi	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2814-W, berlaku hingga tanggal 14 September 2023

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
47.	Yingtao Lei	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2322-W, berlaku hingga tanggal 14 September 2023
48.	Jian Guo	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2541-W, berlaku hingga tanggal 15 September 2023
49.	Mingchao Li	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2816-W, berlaku hingga tanggal 22 September 2023
50.	Ruichen You	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3182-W, berlaku hingga tanggal 22 September 2023
51.	Tian Qunlong	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B2343-W, berlaku hingga tanggal 22 September 2023
52.	Hongbo Sun	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3187-W, berlaku hingga tanggal 23 September 2023
53.	Xiulong Lyu	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3405-W, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2023
54.	Lei Su	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3480-W, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2023
55.	Xianpo Zhang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3479-W, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2023
56.	Xinlong Li	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3406-W, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2023
57.	Zhiwei Xu	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3399-W, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2023
58.	Zhao Ruzhong	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3382-W, berlaku hingga tanggal 11 Oktober 2023
59.	Si Zhiyuan	RRT	- *Technical Manager* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3401-W, berlaku hingga tanggal 15 Oktober 2023
60.	Chuanwei Li	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3404-W, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2023
61.	Li Fuli	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3403-W, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2023
62.	Shao Zongxian	RRT	- *Work* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3378-W, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2023
63.	Wang Weimin	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3380-W, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2023
64.	Wang Zhanwei	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3381-W, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2023
65.	Junhui Zhang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3379-W, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2023
66.	Yao Yugang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3398-W, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2023
67.	Yongyong Sun	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3400-w, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2023
68.	Sanjun Chen	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3791-W, berlaku hingga tanggal 1 November 2023
69.	Xiaokang Song	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3790-W, berlaku hingga tanggal 1 November 2023
70.	Lisong Zhao	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4103-W, berlaku hingga tanggal 5 November 2023
71.	Song Linbo	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3825-W, berlaku hingga tanggal 5 November 2023
72.	Hou Jiquan	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3827-W, berlaku hingga tanggal 8 November 2023
73.	Xiaoyong Deng	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3669-W, berlaku hingga tanggal 11 November 2023
74.	Lyu Xinzhai	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4026-W, berlaku hingga tanggal 15 November 2023
75.	Zhenqiang Yuan	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3832-W, berlaku hingga tanggal 15 November 2023
76.	Zhongning Zhao	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3834-W, berlaku hingga tanggal 15 November 2023
77.	Liu Xue	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4024-W, berlaku hingga tanggal 16 November 2023
78.	Ping Ding	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4025-W, berlaku hingga tanggal 16 November 2023

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
79.	Hailong Shen	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3969-W, berlaku hingga tanggal 26 November 2023
80.	Jin Yuan	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B3968-W, berlaku hingga tanggal 26 November 2023
81.	Ren Wei	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4632-W, berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023
82.	Yingsheng Zhu	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4636-W, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2023
83.	Haixing Wang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4694-W, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2023
84.	Xiao Chengliang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4718-W, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2023
85.	Xing Zhang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4637-W, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2023
86.	Zhao Dengchao	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4635-W, berlaku hingga tanggal 24 Desember 2023
87.	Hongjuan Yin	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4633-W, berlaku hingga tanggal 24 Desember 2023
88.	Cao Anjia	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4546-W, berlaku hingga tanggal 27 Desember 2023
89.	Tianzeng Huo	RRT	- *Mechanial Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B4634-W, berlaku hingga tanggal 28 Desember 2023
90.	Chuang Yang	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B0150-X, berlaku hingga tanggal 2 Januari 2024
91.	Dai Zhenqian	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5282-W, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2024
92.	Yong Wei	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5283-W, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2024
93.	Wang Guofu	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5279-W, berlaku hingga tanggal 7 Januari 2024
94.	Gongming Xu	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5285-W, berlaku hingga tanggal 11 Januari 2024
95.	Jiang He	RRT	- *Mechanical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5286-W, berlaku hingga tanggal 15 Januari 2024
96.	Guo Chao	RRT	- *Assistant Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5280-W, berlaku hingga tanggal 17 Januari 2024
97.	Chang Liangliang	RRT	- *Production Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5284-W, berlaku hingga tanggal 21 Januari 2024
98.	Liu Hui	RRT	- *Mechanical Advisor* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5182-W, berlaku hingga tanggal 21 Januari 2024
99.	Lei Qu	RRT	- *Technical Engineer* CSID	- E-ITAS No. 2C211B5281-W, berlaku hingga tanggal 23 Januari 2024

Catatan:
RPTKA : Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing.
E-ITAS : Izin Tinggal Terbatas Elektronik.
E-KITAP : Kartu Izin Tinggal Tetap Elektronik.

Peraturan Perusahaan dan serikat pekerja

Perseroan saat ini masih dalam proses untuk memiliki Peraturan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki serikat pekerja mengingat hal tersebut bersifat fakultatif.

Program serta sarana pembelajaran dan pengembangan

Grup MBM berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan yang sebesar besarnya kepada karyawannya untuk berkembang. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia ("**SDM**") dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dimulai sejak karyawan diterima bekerja di Grup MBM. Program pendidikan tersebut dapat diberikan melalui program pelatihan dan pengembangan di dalam maupun luar Grup MBM, sesuai dengan kebutuhan karyawan, maupun mempersiapkan mereka untuk menangani tantangan-tantangan di masa depan. Pelatihan dan pengembangan ini diselenggarakan baik secara internal di Grup MBM maupun dengan menggunakan sumber daya eksternal.

Kegiatan pelatihan dimulai sejak karyawan baru bergabung dengan Grup MBM di mana karyawan akan mendapatkan *induction* untuk memperkenalkan mengenai visi dan misi perusahaan, nilai-nilai perusahaan, *code of conduct,* keselamatan, komitmen terhadap keberagaman dan inklusivitas dan ESG, praktek bisnis, dan berbagai macam kebijakan serta prosedur operasi standar yang ada di perusahaan. Karyawan selanjutnya akan diberikan program pengembangan SDM secara berkala untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuannya sehingga kelak akan mampu bersaing dengan para rekan kerja mereka di perusahaan pertambangan dan industri kelas dunia manapun. Selain itu, program pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan kinerja maupun karir karyawan, yang pada gilirannya akan menambah nilai bagi Grup MBM.

Group MBM berkomitmen untuk memastikan semua karyawannya memenuhi syarat-syarat sertifikasi dan kompetensi teknis yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Pelatihan-pelatihan tersebut meliputi antara lain pelatihan Pengawas Operasional Pertama, Pengawas Operasional Madya, Pengawasan Operasional Utama, pertolongan pertama pada kecelakaan, keselamatan, *Defensive Driving Training*, pengoperasian genset, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, penggunaan alat pemadam kebakaran, investigasi kecelakaan, penggunaan peralatan berat, geoteknik dan berbagai pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan teknis lainnya, yang diberikan secara berkala. Grup MBM juga mengadakan pelatihan yang khusus diperuntukkan bagi perkerjaan tertentu, seperti pengelolaan dan pelestarian alam yang diberikan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan yang mungkin timbul di lokasi tambang dan industri maupun wilayah sekitar senantiasa dipantau dan dikendalikan. Selain itu, Grup MBM juga memberikan pelatihan *soft skill* yang berhubungan dengan kepemimpinan, budaya perusahaan, komunikasi, dan negosiasi agar karyawan Grup MBM mampu memecahkan masalah-masalah yang tidak berhubungan langsung dengan hal hal teknis.

Untuk menunjang program peningkatan kompetensi, Grup MBM telah membangun sistem informasi kepegawaian yang mencakup database ketenagakerjaan, jam kerja, lembur, cuti, jenis tunjangan, catatan disiplin, serta kegiatan pelatihan yang pernah diambil.

Fasilitas dan kesejahteraan

Bentuk remunerasi serta fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan kemampuan perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, paket remunerasi karyawan terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi tunjangan hari raya, jaminan sosial tenaga kerja (kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta asuransi kesehatan dan bantuan pengobatan rawat jalan. Grup MBM melakukan peninjauan besaran gaji/upah agar senantiasa sejalan dengan laju inflasi dan standar gaji yang berlaku, termasuk pemenuhan upah minimum regional. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan remunerasi yang diberikan oleh Grup MBM dapat bersaing dengan perusahaan lain di industri yang sama. Grup MBM juga memiliki sistem pemberian insentif dan penghargaan berdasarkan kinerja karyawan.

Selain itu, Grup MBM menyediakan fasilitas-fasilitas kesejahteraan, meliputi kamp karyawan, tempat ibadah, klinik, kantin, toko kebutuhan sehari-hari, fasilitas olah raga, rekreasi, tempat-tempat pelatihan dan alat transportasi yang memadai untuk para karyawan yang bekerja di lokasi kerja. Grup MBM juga memastikan bahwa karyawan di lokasi kerja selalu mendapatkan istirahat yang cukup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan dari Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, 20 Februari 2023, dan 5 April 2023 masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan

dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBM serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya. Lebih lanjut, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing dari Direktur dan Komisaris dari Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, 20 Februari 2023, 21 Maret 2023, dan 5 April 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup MBM (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBM dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau; (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup MBM dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 25 Perusahaan Anak dan dua Perusahaan Asosiasi dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama[1]	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial[2]	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	MIN	Aktivitas perusahaan *holding*	Jakarta	2022	-	99,99%	-
2.	SCM	Perusahaan pertambangan nikel	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MIN
3.	SMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
4.	CSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
5.	BSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
6.	MED	Aktivitas perusahaan *holding*	Jakarta	2022	-	99,90%	0,10% melalui MIN
7.	ICS	Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
8.	KMG	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
9.	LNJS	Pengumpulan limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
10.	KCI[3]	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama[1]	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial[2]	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
11.	CKA	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
12.	SBK	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
13.	CSK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
14.	ICKS	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
15.	CHL	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
16.	CLM	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
17.	ABP	Penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
18.	LJK	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
19.	SAK	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
20.	ZHN	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	-	50,10%	-
21.	BPI	Perusahaan *holding*	Wetar	2022	-	99,99%	0,01% melalui MIN
22.	MTI	Kegiatan industri	Jakarta	2022	-	-	80,0% melalui BPI
23.	MBM MY	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	100,0%	-
24.	MBM SW	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	100,0%	-
25.	SIP	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99% melalui MIN dan 1% melalui MED
Perusahaan Asosiasi							
1.	CEI	Pembangkit tenaga listrik - energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT IKIP	Kawasan industri	Konawe	2022	-	-	32,00% melalui MED

Catatan:
(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.
(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
(3) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan:

1. PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")

a. Riwayat singkat

MIN, didirikan dengan nama PT J&P Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 106 tanggal 13 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31825.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 24 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0051447.AH.01.09.TAHUN 2011 tanggal 24 Juni 2011.

Anggaran dasar MIN selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan:

(i) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 173 tanggal 26 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0130843.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0264451.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022 ("**Akta No. 173/2022**"). Berdasarkan Akta No. 173/2022, para pemegang saham MIN telah menyetujui perubahan nama PT J&P Indonesia menjadi PT Merdeka Industri Mineral sehingga mengubah Pasal 1 anggaran dasar MIN tentang nama dan tempat kedudukan.

(ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 32 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0015160.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023 yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049728.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023 ("**Akta No. 32/2023**"). Berdasarkan Akta No. 32/2023, para pemegang saham MIN telah menyetujui antara lain perubahan Pasal 3 anggaran dasar MIN mengenai maksud dan tujuan.

(iii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017363.AH.01.02Tahun2023 tanggal 20 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0056855.AH.01.11.Tahun.2023 tanggal 20 Maret 2023 ("**Akta No. 52/2023**"). Berdasarkan Akta No. 52/2023, para pemegang saham MIN telah menyetujui antara lain perubahan Pasal 3 anggaran dasar MIN tentang maksud dan tujuan.

(iv) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 58 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tanggal 21 Maret 2023 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0057677.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 ("**Akta No. 58/2023**"). Berdasarkan Akta No. 58/2023, para pemegang saham MIN telah menyetujui antara lain perubahan Pasal 5 ayat (9) anggaran dasar MIN mengenai saham.

(v) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 67 tanggal 23 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043706 tanggal 23 Maret 2023 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-

0058277.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023 ("**Akta No. 67/2023**"). Berdasarkan Akta No. 67/2023, para pemegang saham MIN telah menyetujui antara lain penambahan Pasal 4 ayat (4) anggaran dasar MIN mengenai penyetoran modal dalam bentuk lain.

Kantor MIN beralamat di Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MIN, maksud dan tujuan MIN adalah akvitias perusahaan *holding*, yang merupakan kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini.

MIN telah memiliki izin penting sebagai berikut:

Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
NIB	No. 0220003600917 tanggal 1 Juni 2020 dengan perubahan ke-12 tanggal 22 Maret 2023 dan dicetak tanggal 22 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MIN melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 84 tanggal 23 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta No. 84/2022**") dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 107 tanggal 30 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 107/2022**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**3.000.000**	**3.000.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	2.275.225	2.275.225.000.000	99,99
MEN	228	228.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.275.453**	**2.275.453.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**724.547**	**724.547.000.000**	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIN berdasarkan (i) Akta No. 84/2022 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069603.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 September 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0295704 tanggal 27 September 2022, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0192249.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 September 2022; dan (ii) Akta No. 107/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHUAH.01.03-0296967 tanggal 30 September 2022, yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0194637.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022.

Perseroan melakukan penyertaan di MIN untuk pertama kalinya pada tanggal 24 Maret 2022 melalui pengambilalihan atas 1.367.876.598 lembar saham dalam MIN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 24 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0200140 tanggal 24 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar

Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0058720.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Maret 2022. Pengambilalihan saham MIN oleh Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 7 Januari 2022, serta hasil pengambilalihannya telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 23 Maret 2022.

Perseroan selanjutnya telah beberapa kali menambah kepemilikan sahamnya dalam MIN melalui:

- pengalihan (i) 1.224.058.711 lembar saham dari PT Jcorp Cahaya Semesta; dan (ii) 143.817.887 lembar saham dari PT Sumber Anugerah Internasional, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tanggal 24 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0200140 tanggal 24 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0058720. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Maret 2022;

- pengalihan 17.047.999 lembar saham dari MEN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 91 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027657 tanggal 30 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123723.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 30 Juni 2022;

- pengambilanbagian atas saham baru MIN sebesar 839.916.738 lembar saham berdasarkan Akta No. 84/2022,

sehingga seluruhnya menjadi berjumlah 2.275.225 lembar saham setelah dilakukannya perubahan nilai saham MIN yang semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 berdasarkan Akta No. 107/2022.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 32/2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MIN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Albert Saputro

Direksi
Direktur Utama : Devin Antonio Ridwan
Direktur : James Nicholas

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MIN berdasarkan Akta No. 32/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099167 tanggal 10 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049728.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023.

e. Ikhtisar keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting MIN di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan konsolidasian MIN untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian MIN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	30 September		31 Desember	
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Jumlah aset	708.871	306.953	184.169	129.993
Jumlah liabilitas	63.866	21.998	15.004	13.574
Jumlah ekuitas	645.015	284.955	169.165	116.419

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam ribuan US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Pendapatan usaha	289.447	-	-	-	-
Laba kotor	31.307	-	-	-	-
Laba/(rugi) usaha	24.533	(1.167)	(1.680)	(1.305)	(2.071)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	54.867	52.955	71.038	53.285	(2.792)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	54.972	52.955	71.038	53.285	(2.792)
Jumlah penghasilan /(rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan	54.907	51.493	69.970	53.701	(1.333)

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Pendapatan dan jumlah aset MIN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 100% dari pendapatan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 37,4% dari jumlah aset Grup MBM (sebelum elimintasi) pada tanggal 30 September 2022.

Analisis dan pembahasan atas perubahan signifikan dalam data keuangan penting dan kejadian penting lainnya pada MIN dapat dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan pembahasan manajemen – PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**")."

2. PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")

a. Riwayat singkat

CSID, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 13 September 2018, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044355.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123334.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018.

Anggaran dasar CSID selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037932 tanggal 10 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099184 tanggal 10 Maret 2023, yang keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049766.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023 ("**Akta No. 35/2023**"). Berdasarkan Akta No. 35/2023, para pemegang saham CSID telah menyetujui: (i) perubahan Pasal 4 ayat (3) anggaran dasar CSID mengenai modal; (ii) penyisihan dana cadangan; (iii) ratifikasi

penyetoran modal pada pendirian CSID; (iv) perubahan nama pemegang saham dari PT J&P Indonesia menjadi PT Merdeka Industri Mineral; dan (v) pengangkatan serta pengangkatan kembali seluruh anggota direksi dan dewan komisaris CSID.

Kantor CSID beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar CSID, maksud dan tujuan CSID adalah industri pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID.

CSID telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 8120014022298 tanggal 29 Oktober 2018, sebagaimana diubah dengan perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB CSID berlaku selama CSID menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUI	IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama CSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("**PKKPR**")	PKKPR tanggal 4 Oktober 2021, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	PKKPR berlaku selama tiga tahun sejak tanggal penerbitannya.
4.	Izin Lingkungan	Izin lingkungan tanggal 1 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS.	Izin lingkungan berlaku sejak tanggal penetapan.
5.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Surat Keputusan No.188.4/ KEP.036LB3/ DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali.	Izin ini berlaku selama lima tahun sampai dengan 18 Desember 2025.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 96 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 96/2022**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham CSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.794.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**25.551**	**378.001.494.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Industri Mineral	12.801	189.377.994.000	50,10
New Edge Asia Industrial Limited	12.750	188.623.500.000	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**25.551**	**378.001.494.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**-**	**-**	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CSID berdasarkan Akta No. 96/2022 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031344. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-00234180 tanggal 28 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010406 tanggal 28 April 2022, yang ketiganya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085919.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

MIN melakukan penyertaan di CSID untuk pertama kalinya pada tanggal 26 Maret 2019 melalui (i) pengambilbagian atas saham baru CSID sebesar 10.730 lembar saham; dan (ii) pengalihan 1.520 lembar saham dari Ever Rising Asia Co., yang mewakili 49,0% saham di CSID, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tanggal 26 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017359.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176757 tanggal 29 Maret 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0176755 tanggal 29 Maret 2019, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0052644.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019. MIN selanjutnya menambah kepemilikan sahamnya dalam CSID melalui pemgambilbagian 551 saham baru CSID berdasarkan Akta No. 96/2022, sehingga Perseroan melalui MIN memiliki 50,1% saham di CSID.

Direksi CSID dan MIN dengan persetujuan dari masing-masing Dewan Komisaris telah menyusun rancangan pengambilalihan CSID tanggal 28 April 2022. Lebih lanjut, pengambilalihan saham CSID oleh MIN telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 29 Maret 2022 dan pengumuman karyawan tanggal 26 Maret 2022, serta hasil pengambilalihannya telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 17 Mei 2022.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 35/2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi CSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris CSID berdasarkan Akta No. 35/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099184 tanggal 10 Maret 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049766.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023.

e. Ikhtisar keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting CSID di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan CSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan CSID untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Jumlah aset	243.554.000	349.267.120	253.517.486	215.664.533
Jumlah liabilitas	18.042.805	100.356.660	102.705.951	117.456.955
Jumlah ekuitas	225.511.195	248.910.460	150.811.535	98.207.578

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021(1)(2)	2021(1)	2020(1)	2019(1)
Pendapatan usaha	251.586.071	217.278.159	318.804.010	278.448.460	-
Laba kotor	44.106.084	71.483.593	100.181.058	87.155.703	-
Laba/(rugi) usaha	43.557.740	70.684.443	99.025.474	86.550.165	(485.962)
Laba sebelum pajak penghasilan	34.582.115	70.039.564	98.392.563	82.046.117	458.667
Laba periode /tahun berjalan	34.615.006	70.039.564	98.394.593	82.052.534	244.573
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	34.577.422	68.010.028	98.098.925	82.614.824	1.721.584
Laba per saham dasar dan dilusian	1.368	2.802	3.936	3.282	12

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Pendapatan CSID memberikan kontribusi sebesar 53,7% dari pendapatan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 12,9% dari total aset Grup MBM (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 September 2022.

Analisis dan pembahasan atas perubahan signifikan dalam data keuangan penting dan kejadian penting lainnya pada CSID dapat dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan pembahasan manajemen – PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**").

3. PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")

a. Riwayat singkat

BSID, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 7 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060305.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 17 Desember 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0171539.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 17 Desember 2018.

Anggaran dasar BSID selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan:

(i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0031313.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022 dan telah diberitahukan kepada kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0234105 tanggal 28 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010359 tanggal 28 April 2022, dan seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada

Kemenkumham di bawah No. AHU-0085828.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022 ("**Akta No. 95/2022**"). Berdasarkan Akta No. 95/2022, para pemegang saham BSID telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor; (ii) penerbitan 10.872 lembar saham baru yang diambil bagian oleh MIN dan (iii) perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar BSID mengenai modal; (iv) perubahan Pasal 7 ayat (2) anggaran dasar BSID mengenai pemindahan hak atas saham; (v) perubahan Pasal 10 ayat (1b) dan (5b) anggaran dasar BSID mengenai kuorum, hak suara dan keputusan rapat umum pemegang saham; (vi) perubahan pasal 11 ayat (3) anggaran dasar BSID mengenai direksi; (vii) perubahan Pasal 12 ayat (1b) anggaran dasar BSID mengenai tugas dan wewenang direksi; (viii) perubahan Pasal 14 ayat (2) anggaran dasar BSID mengenai dewan komisaris; (ix) perubahan Pasal 18 ayat (1) dan (2) anggaran dasar BSID mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen; dan (x) pengangkatan serta pengangkatan kembali seluruh anggota direksi dan dewan komisaris BSID.

(ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No.34 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037882 tanggal 10 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099145 tanggal 10 Maret 2023, dan seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049685. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023 ("**Akta No. 34/2023**"). Berdasarkan Akta No. 34/2023, para pemegang saham BSID telah menyetujui antara lain penambahan ketentuan Pasal 4 ayat (3) anggaran dasar BSID tentang penyetoran modal dalam bentuk lain.

Kantor BSID beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BSID, maksud dan tujuan BSID adalah berusaha dalam bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan, namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah pelaksana proyek untuk Smelter RKEF BSID.

BSID telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 9120202190576 tanggal 7 Januari 2019, sebagaimana diubah dengan perubahan pertama tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
2.	IUI	IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama BSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Izin Lingkungan	Izin lingkungan tanggal 12 Agustus 2020, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS.	Izin lingkungan ini berlaku sejak tanggal penetapan.
4.	Kelayakan Lingkungan Hidup	Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 660/137/KLH/DPMPTSP/2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah atas nama Gubernur Sulawesi Tengah.	Penetapan Kelayakan Lingkungan Hidup merupakan kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan, dan merupakan syarat untuk memperoleh Izin Lingkungan.
5.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Surat Keputusan No.188.4/ KEP.034/B3/ DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali.	Izin ini berlaku selama lima tahun sampai dengan 18 Desember 2025.

c. Struktur permodolan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 95/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.539.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**35.872**	**521.543.008.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Industri Mineral	17.972	261.294.908.000	50,10
Reef Investment Limited	17.900	260.248.100.000	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**35.872**	**521.543.008.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**-**	**-**	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 95/2022 telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0031313.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022 dan telah diberitahukan kepada kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0234105 tanggal 28 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010359 tanggal 28 April 2022, dan seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085828.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

MIN melakukan penyertaan di BSID untuk pertama kalinya pada tanggal 26 Maret 2019 melalui pengambilbagian atas saham baru BSID sebesar 7.100 lembar saham, yang mewakili 28,4% saham di BSID, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 26 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017360.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176761 tanggal 29 Maret 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0176762 tanggal 29 Maret 2019, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0052645.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 Maret 2019. MIN selanjutnya menambah kepemilikan sahamnya dalam BSID melalui pengambilbagian saham baru BSID sebesar 10.872 lembar saham berdasarkan Akta No. 95/2022, sehingga Perseroan melalui MIN memiliki 50,1% saham di BSID.

Direksi BSID dan MIN dengan persetujuan dari masing-masing Dewan Komisaris BSID dan MIN telah menyusun rancangan pengambilalihan BSID tanggal 28 April 2022. Lebih lanjut, pengambilalihan saham BSID oleh MIN telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 29 Maret 2022 dan pengumuman karyawan tanggal 26 Maret 2022, serta hasil pengambilalihannya telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 17 Mei 2022.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 34/2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BSID berdasarkan Akta No. 34/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037882 tanggal 10 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099145 tanggal 10 Maret 2023, dan seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0049685. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023.

e. Ikhtisar keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting BSID di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan BSID untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan BSID untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Jumlah aset	250.269.578	308.126.043	283.072.040	123.772.811
Jumlah liabilitas	23.227.897	121.679.880	156.029.723	74.613.240
Jumlah ekuitas	227.041.681	186.446.163	127.042.317	49.159.571

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021[1][2]	2021[1]	2020[1]	2019[1]
Pendapatan usaha	236.138.258	232.762.933	308.905.267	186.206.440	-
Laba kotor	42.630.992	75.359.248	93.156.411	57.821.283	-
Laba/(rugi) usaha	42.191.980	74.810.378	92.038.958	56.931.119	(43.853)
Laba sebelum pajak penghasilan	34.881.390	72.982.284	90.325.678	54.422.850	558.673
Laba periode/tahun berjalan	34.908.798	72.982.284	90.320.276	54.426.591	420.820
Jumlah penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan	34.885.486	71.610.739	89.403.846	54.982.746	1.137.071
Laba per saham dasar dan dilusian	1.122	2.919	3.613	2.177	20

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.
(2) Tidak diaudit.

Pendapatan BSID memberikan kontribusi sebesar 46,3% dari pendapatan Grup MBM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 13,2% dari total aset Grup MBM (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 September 2022.

Analisis dan pembahasan atas perubahan signifikan dalam data keuangan penting dan kejadian penting lainnya pada BSID dapat dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan pembahasan manajemen – PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**")."

4. PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")

a. Riwayat singkat

ZHN, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 23 April 2021, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028246.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0075569. AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 April 2021.

Anggaran dasar ZHN selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 5 April 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0049555 tanggal 5 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0066872.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 5 April 2023 ("**Akta No. 14/2023**"). Berdasarkan Akta No. 14/2023, para pemegang saham ZHN telah menyetujui penambahan Pasal 4 ayat 3 mengenai penyetoran modal dalam bentuk lain.

Kantor ZHN beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar ZHN, maksud dan tujuan ZHN adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas industri pembuatan logam dasar bukan besi (KBLI 24202), aktivitas perdagangan besar logam dan bijih logam (KBLI 46620), dan aktivitas pembangkit tenaga listrik (KBLI 35101), namun kegiatan usaha yang akan benar-benar dijalankan saat ini adalah pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN yang sedang dalam proses pembangunan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, ZHN tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

ZHN telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 1256000501298 tanggal 19 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ZHN melakukan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
2.	IUI	IUI tanggal 19 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI belum berlaku efektif dan berlaku selama ZHN melakukan kegiatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, ("**Akta No. 27/2022**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham ZHN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.421 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000	115.368.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	1.004.505	14.485.966.605	50,10
Strengthen Holding Pte. Ltd.	1.000.495	14.428.138.395	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.005.000**	**28.914.105.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**5.995.000**	**86.453.895.000**	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 27/2022 telah diberitahukan kepada kepada Menkumham berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-92297.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Perseroan melakukan penyertaan di ZHN untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Mei 2022 dengan pengambilbagian saham baru ZHN sebesar 1.004.505 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238700 tanggal 18 Mei 2022 Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0013412 tanggal 18 Mei 2022, yang ketiganya dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0092297.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022, sehingga Perseroan memiliki 50,1% saham di ZHN.

Direksi ZHN dan Perseroan dengan persetujuan dari masing-masing Dewan Komisaris ZHN dan Perseroan telah menyusun rancangan pengambilalihan ZHN tanggal 16 Mei 2022. Lebih lanjut, pengambilalihan saham ZHN oleh Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 5 April 2022 dan pengumuman karyawan tanggal 5 April 2022, serta hasil pengambilalihannya telah diumumkan dalam surat kabar pada tanggal 24 Mei 2022.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PT Zhao Hui Nickel Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 33 tertanggal 10 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 33/2023**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi ZHN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ZHN berdasarkan Akta No. 33/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0099130 tanggal 10 Maret 2023.

e. Ikhtisar keuangan penting

Ikhtisar data keuangan penting ZHN di bawah ini bersumber dari (i) laporan keuangan ZHN untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; (ii) laporan keuangan ZHN untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021; dan (iii) laporan keuangan ZHN untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021;

Laporan posisi keuangan

(dalam US$)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Jumlah aset	377.701.376	83.365.630
Jumlah liabilitas	177.205.714	82.330.787
Jumlah ekuitas	200.495.662	1.034.843

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam US$)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
	2022	2021(1)(2)	2021(2)
Rugi usaha	(1.009.597)	(10.992)	(30.968)
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(1.190.176)	(8.862)	44.414
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(1.190.176)	(8.862)	34.843
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(1.190.176)	(8.862)	34.843
(Rugi)/laba bersih per saham			
- Dasar	(0,7981)	(0,0089)	0,0348
- Dilusian	(0,7981)	(0,0089)	0,0348

Catatan:
(1) Tidak diaudit.
(2) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021.

Jumlah aset ZHN memberikan kontribusi sebesar 19,9% dari jumlah aset Grup MBM (sebelum eliminasi) pada tanggal 30 September 2022.

Analisis dan pembahasan atas perubahan signifikan dalam data keuangan penting dan kejadian penting lainnya pada ZHN dapat dilihat pada bagian dari Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan pembahasan manajemen – PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")."

5. PT Sulawesi Indonesia Parama ("SIP")

a. Riwayat singkat

SIP, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 36 tanggal 13 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020207.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 13 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-00509118. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Maret 2023 ("**Akta Pendirian**").

Kantor SIP beralamat di Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar SIP, maksud dan tujuan SIP adalah industri pembuatan logam dasar bukan besi, namun kegiatan usaha yang akan benar-benar dijalankan saat ini adalah mengoperasikan Smelter HPAL yang sedang dalam proses perencanaan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SIP tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

SIP telah memiliki izin penting sebagai berikut:

Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
NIB	NIB No. 1303230063308 yang ditetapkan tanggal 13 Maret 2023, yang diterbitkan Lembaga OSS.	NIB berlaku selama SIP menjalankan kegiatan usahanya.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SIP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Industri Mineral	990	99.000.000	99,0
PT Merdeka Energi Industri	10	1.000.000	1,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham dalam Portepel	**-**	**-**	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SIP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Devin Antonio Ridwan

Direksi
Direktur Utama : I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur : James Nicholas

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA GRUP MBM

1. Umum

Perseroan (sebelumnya dikenal sebagai PT Hamparan Logistik Nusantara), dengan memiliki salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel di Tambang SCM menurut Wood Mackenzie, menargetkan posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah Akuisisi Signifikan dan Akuisisi BPI yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan usaha Grup MBM menjadi terintegrasi secara vertikal dengan (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) fasilitas RKEF yang telah beroperasi secara menguntungkan, yaitu smelter RKEF CSID dan BSID; (iii) smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I yang sedang dalam pembangunan; dan (iv) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM di masa mendatang.

Per bulan Januari 2022, Tambang SCM memiliki lebih dari 1,1 miliar bijih DMT, yang mengandung 13,8 mt nikel pada kadar 1,22% Ni dan 1,0 mt kobalt pada kadar 0,08% Co, berdasarkan Laporan Sumberdaya JORC yang disusun oleh AMC. Grup MBM bermaksud untuk memodifikasi lini produksi tertentu di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN yang akan datang untuk memberikan opsionalitas agar dapat memproduksi nikel matte kadar rendah. Grup MBM juga berada

pada tahapan awal pengembangan konverter di Smelter RKEF ZHN agar dapat menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang akan diproduksi oleh lini produksi Smelter RKEF eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Kegiatan operasi industri RKEF yang memproduksi NPI telah dikembangkan dan dibangun oleh grup Tsingshan, yang merupakan salah satu pelopor proses RKEF untuk memproduksi NPI dari sumber bijih nikel laterit.

Selain Tambang SCM dan pengoperasian RKEF, Grup MBM memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan yang kuat untuk memperkuat posisi Grup MBM di sepanjang rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai dan meningkatkan kemampuan produksi Grup MBM. Proyek pertumbuhan Grup MBM lainnya yang signifikan mencakup proyek HPAL, Proyek AIM dan IKIP, serta proyek pendukung lainnya, seperti jalan angkut khusus sekitar 20 km antara batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut milik BDM, yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP.

Grup MBM didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti MDKA dan GoTo, keduanya merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MBM, serta Adaro, yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Per tanggal 30 September 2022, kapasitas produksi agregat terpasang Grup MBM mencapai 38.000 tpa Ni (19.038 tpa Ni berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Setelah pembangunan dan/atau komisioning Smelter RKEF ZHN, Tambang SCM dan Proyek AIM I, kapasitas produksi terpasang agregat Grup MBM diperkirakan akan meningkat menjadi total 88.000 tpa Ni dan 1,2 juta ton per tahun asam (44.088 tpa Ni dan 960.000 tpa asam berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Kapasitas produksi dari Tambang SCM diharapkan akan mencapai 14,6 juta wmt pada tahun 2024, dengan Proyek AIM I diharapkan akan memulai kegiatan operasi pada pertengahan kedua tahun 2023 dengan kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 juta ton per tahun pada tahun 2024.

Meskipun fasilitas Grup MBM eksisting memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, Grup MBM telah mampu memanfaatkan keunggulan kompetitif struktural untuk memperluas kegiatan usaha secara berkelanjutan dan mempertahankan tingkat kinerja operasi dan keuangan yang tinggi pada saat bersamaan. Laba Grup MBM telah meningkat dari US$17.601 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. *Adjusted* EBITDA Grup MBM telah meningkat dari US$17.452 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menjadi US$32,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022. Dalam basis proforma, dengan mempertimbangkan Akuisisi Signifikan seolah-olah telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2021, *Adjusted* EBITDA Grup MBM dapat menjadi US$209,7 juta dan US$103,1 juta masing-masing pada tahun 2021 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.

2. Keunggulan kompetitif

Grup MBM berkeyakinan bahwa Grup MBM memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

Produsen bahan baku baterai nikel terdepan yang terintegrasi secara vertikal dengan portofolio bisnis berkualitas tinggi dalam rantai nilai nikel

Grup MBM adalah produsen nikel besar yang telah beroperasi dengan portofolio bisnis berkualitas tinggi dalam rantai nilai nikel, berdasarkan Wood Mackenzie. Dikarenakan Grup MBM telah memiliki, atau akan memiliki, kepentingan pengendali di mayoritas aset dalam rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, hal ini menyediakan *platform* yang kokoh bagi Grup MBM untuk mengekstrak sinergi dari seluruh aset tersebut, dan memungkinkan Grup MBM untuk mengawal strategi dan kegiatan operasi di seluruh perusahaan dalam Grup MBM. Untuk

aset-aset lain di mana Grup MBM tidak memiliki kepentingan pengendali, Grup MBM memiliki, atau akan memiliki, kepentingan minoritas strategis, di mana hal tersebut akan memungkinkan Grup MBM memiliki pengaruh terhadap strategi dan kegiatan operasi di seluruh aset tersebut.

Grup MBM berencana untuk menjalankan operasi yang terintegrasi secara vertikal yang mampu mengubah bijih nikel menjadi bahan baku yang lebih menguntungkan untuk digunakan dalam baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM saat ini telah bermitra dalam bentuk usaha patungan dengan grup Tsingshan dan Grup CATL, yang merupakan pemain global terkemuka dalam rantai nilai dari mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor, dan mitra JV, untuk mengembangkan *pipeline* proyek ekspansi ke hilir, seperti Smelter RKEF ZHN, pabrik HPAL, dan Proyek AIM I. Grup MBM juga memanfaatkan keahlian operasional dan lapangan dari MDKA dan mitra JV Grup MBM di Indonesia. Selain itu, pemegang saham Perseroan memiliki rekam jejak yang terbukti untuk mendapatkan pendanaan berbiaya rendah yang diperlukan untuk mengambil proyek baru dengan akses yang melimpah. Proyek baru ini, setelah dikembangkan dan dilakukan komisioning, akan menggunakan teknologi yang telah terbukti berhasil diadopsi oleh mitra strategis Grup MBM. Grup MBM percaya bahwa pertumbuhan "*rinse and repeat*" seperti itu akan menghasilkan risiko eksekusi yang rendah. Setelah ekspansi ke proyek hilir selesai, Grup MBM diharapkan akan memfasilitasi produksi bijih nikel ke MHP dan nikel matte, bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan nikel sulfat dan selanjutnya diolah menjadi prekursor, yang merupakan bahan baku penting dalam baterai kendaraan bermotor listrik. Berdasarkan Wood Mackenzie, MHP adalah produk antara pilihan untuk sektor baterai dengan produksi global sebesar 91 kt pada tahun 2021, sementara produksi nikel matte menggunakan RKEF dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap industri nikel global, di mana produksi nikel matte yang dihasilkan dari lini produksi NPI yang telah dialihfungsikan maupun lini produksi khusus untuk nikel matte di Indonesia telah meningkat secara signifikan dan diproyeksikan akan mencapai paling sedikit 250 kt Ni pada tahun 2023. Hal ini juga akan memungkinkan Grup MBM untuk menangkap marjin yang lebih tinggi dan nilai yang lebih besar di sepanjang rantai nilai mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Grup MBM memiliki 51,0% saham di Tambang SCM yang signifikan secara global, di mana diharapkan akan menjadi tambang berbiaya operasi rendah. Dengan demikian, Grup MBM percaya bahwa Grup MBM memiliki potensi untuk menjadi produsen bahan baku baterai yang sepenuhnya mandiri dengan menggunakan sumberdaya-nya sendiri, di mana Grup MBM dapat menangkap marjin di sepanjang rantai nilai bahan baku baterai kendaraan listik. Selain itu, menurut Wood Mackenzie, permintaan nikel dari sektor bukan *stainless steel* diperkirakan akan meningkat dari 1,1 mt pada tahun 2022 menjadi 2,9 mt pada tahun 2040, yang mewakili CAGR 5,9%. Pertumbuhan terutama akan didorong oleh segmen baterai dengan permintaan nikel untuk baterai kendaraan bermotor listrik dan baterai penyimpan energi, yang diantisipasi akan meningkat dari 441 kt pada tahun 2022 menjadi 2.093 kt pada tahun 2040, mewakili CAGR 9,0%, di mana hal ini diyakini akan mendukung harga nikel dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Grup MBM berkeyakinan bahwa Grup MBM memiliki potensi untuk meningkatkan marjin lebih lanjut yang dapat direalisasikan dengan harga nikel jangka panjang yang mendukung.

Grup MBM percaya bahwa kegiatan operasi yang terintegrasi penuh akan memiliki kemampuan untuk menjadi lebih besar. Tambang SCM diharapkan akan melakukan penjualan bijih nikel limonit pertama pada tahun 2023 dan mencapai tingkat produksi yang stabil pada tahun 2027. Setelah komisioning Smelter RKEF ZHN, Grup MBM memperkirakan kapasitas produksi terpasang agregat RKEF Grup MBM akan meningkat menjadi 88.000 tpa (44.088 tpa Ni dari kapasitas produksi terpasang dapat diatribusikan berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Dua Smelter RKEF CSID dan BSID yang telah beroperasi, masing-masing dengan kapasitas terpasang 19 ktpa, saat ini memproses bijih nikel yang dipasok dari tambang lain, tetapi Grup MBM berencana agar smelter tersebut memproses bijih nikel saprolit dari Tambang SCM pada tahun 2023 ketika produksi Tambang SCM telah meningkat secara bertahap pada tahun 2023. Pada tahun 2021, total produksi CSID dan BSID agregat mencapai 39,7 ktpa, dengan kedua Smelter RKEF beroperasi di atas kapasitas 100%. Untuk lebih menangkap laju pertumbuhan permintaan nikel yang cepat, saat ini Grup MBM sedang membangun Smelter RKEF ketiga, Smelter RKEF ZHN, yang diharapkan dapat memulai produksi pada pertengahan pertama tahun 2023 dengan kapasitas terpasang 50 ktpa.

Grup MBM bermaksud untuk memiliki penyertaan mayoritas sebesar 66% di pabrik HPAL pertama. Kepemilikan Perseroan di pabrik HPAL pertama selama tahapan konstruksi diharapkan kurang dari 50% dan akan ditingkatkan menjadi 66% pada saat pabrik HPAL mencapai EBITDA yang positif. Pada saat bersamaan, Grup MBM sedang aktif berdiskusi mengenai kepemilikan di pabrik HPAL yang akan datang. Pabrik HPAL pertama akan dibangun di IKIP, yang sebagian dimiliki oleh Grup MBM, dan rencana proyek saat ini sedang didiskusikan dengan mitra JV potensial. Pabrik HPAL akan memberikan eksposur lebih lanjut terhadap rantai nilai dari bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Pabrik HPAL pertama diharapkan dapat memproses bijih nikel limonit dari Tambang SCM dengan kapasitas yang direncanakan sebesar 120 ktpa Ni, yang terbagi dalam dua fase masing-masing 60 ktpa, dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2025. Pabrik HPAL pertama juga diharapkan akan mencapai kapasitas terpasang pada tahun 2027. Proyek pertumbuhan ini akan menghasilkan total MHP sebesar 120 ktpa untuk digunakan sebagai bahan baku prekursor hilir, yang selanjutnya digunakan dalam produksi baterai. Setelah diselesaikan, pabrik HPAL pertama akan menggunakan nikel limonit sebanyak 20 juta wmt dengan memanfaatkan sumberdaya nikel limonit Grup MBM yang besar di Tambang SCM. Sebagai langkah pertama yang penting sehubungan dengan pabrik HPAL pertama, pada tanggal 16 Maret 2023, MBM menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL untuk pengembangan HPAL 1a. Setelah komisioning dan penggantian pinjaman untuk membiayai konstruksi berhasil dilakukan, kepemilikan Perseroan di HPAL 1a akan meningkat menjadi 66%, dengan sisanya 34% akan dimiliki oleh Ningbo Brunp CATL. Sehubungan dengan HPAL 1b, pembahasan sudah dalam tahapan lanjutan di mana Perseroan akan memiliki penyertaan sebesar 66%.

Grup MBM juga memiliki rencana untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun untuk menghasilkan nikel matte kadar rendah langsung dari bijih nikel, daripada NPI. Grup MBM juga berada dalam tahapan awal pengembangan konverter di Smelter RKEF ZHN, yang selanjutnya dapat memurnikan nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte dengan kadar lebih tinggi yang dapat digunakan untuk memproduksi nikel sulfat dan kemudian prekursor untuk baterai kendaraan bermotor listrik dan mendapatkan manfaat dari marjin yang lebih tinggi. Smelter-Smelter RKEF dan konverter Grup MBM diharapkan akan mulai memproduksi nikel matte kadar tinggi pada pertengahan pertama tahun 2024. Hal ini akan menawarkan fleksibilitas yang lebih besar untuk menyesuaikan bauran produk Grup MBM antara NPI dan nikel matte dalam rangka menanggapi kondisi permintaan dan harga untuk produk hilir. Grup MBM akan dapat melakukan hal tersebut dengan belanja modal dan durasi waktu pemadaman untuk proses penggantian peralatan (*retooling*) yang minimal, sehingga semakin memperkuat kemampuan Grup MBM dalam memanfaatkan dinamika penawaran dan permintaan yang menopang segmen utama pasar nikel.

Grup MBM juga saat ini sedang mengembangkan Proyek AIM I. Proyek AIM I akan menghasilkan asam dan uap untuk digunakan di pabrik HPAL, di samping memproduksi logam lain seperti besi, tembaga dan emas. Proyek AIM I saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi di pertengahan kedua tahun 2023, dengan perkiraan kapasitas produksi terpasang untuk asam sebesar 1,2 mtpa pada tahun 2024.

Grup MBM juga mendapatkan manfaat dari biaya operasional yang rendah. Biaya kas Smelter RKEF BSID dan CSID sekitar US$13.636/t Ni per 30 September 2022. Dengan posisi biaya operasional yang rendah, Grup MBM akan dapat mempertahankan daya saing global dalam hal biaya. Pabrik HPAL diharapkan akan memiliki biaya operasi tahunan rata-rata sekitar US$12.000/t Ni pada kondisi normal.

Grup MBM percaya bahwa model bisnis Grup MBM yang terintegrasi dan biaya kas yang rendah memberikan ketahanan arus kas dan marjin terhadap volatilitas harga nikel dan marjin yang superior dalam kondisi harga nikel yang lebih tinggi. Dikarenakan profitabilitas perusahaan nikel sangat tergantung pada kemampuan mereka untuk mengendalikan biaya, pemain dengan biaya kas yang lebih tinggi diperkirakan akan memiliki arus kas negatif dalam kondisi harga nikel yang rendah. Kondisi ini akan direspon oleh pasokan dan membentuk harga terendah, yang kemudian akan menyebabkan defisit pasokan yang direspons dengan kenaikan harga. Selama periode harga nikel yang tinggi, Grup MBM percaya bahwa kegiatan operasi yang terintegrasi dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan marjin yang lebih tinggi daripada sesama pemain lainnya.

Berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan pergeseran global menuju kendaraaan listrik yang mendorong permintaan baterai yang kuat, di mana terdapat keterbatasan kondisi pasokan nikel yang sangat mendukung bagi Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pasokan nikel

Grup MBM percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBM telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan baterai yang kuat. Menurut Wood Mackenzie, permintaan dan adopsi kendaraan bermotor listrik memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan menarik. Proyeksi penjualan kendaraan bermotor listrik global diperkirakan akan menguat sejalan dengan meningkatnya penetrasi kendaraan bermotor listrik global yang akan mencapai 69% pada tahun 2040 dari penetrasi saat ini pada tingkat 19%, di mana Tiongkok dan Eropa adalah wilayah utama pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor listrik, dengan penetrasi kendaraan bermotor listrik masing-masing diperkirakan akan mencapai 57% dan 46% pada tahun 2030, menurut Wood Mackenzie. Berdasarkan Wood Mackenzie, lonjakan penjualan kendaraan bermotor listrik didorong oleh faktor-faktor yang menguntungkan, termasuk kombinasi antara kebijakan yang mendukung, biaya kendaraan bermotor listrik yang akan mencapai paritas dibandingkan mesin pembakaran internal dalam waktu dekat, model kendaraan bermotor listrik baru yang menarik, peningkatan teknologi baterai dan penyediaan infrastruktur pengisian daya.

Diagram di bawah ini menunjukkan penjualan kendaraan bermotor dengan mesin pembakaran dalam ("**ICE**")dan kendaraan bermotor listrik secara global dan tingkat penetrasi kendaraan bermotor listrik dan kendaraan bermotor hibrida plug-in ("**PHEV**") secara global dari tahun 2016 sampai dengan 2040:

Penjualan ICE dan kendaraan bermotor listrik secara global

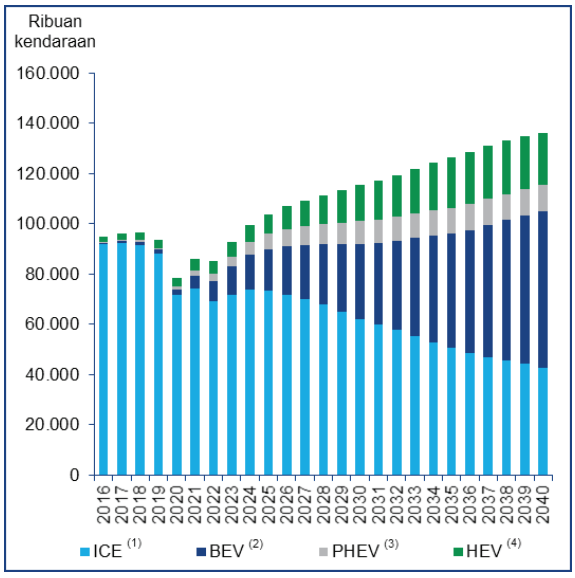

Penetrasi kendaraan bermotor listrik dan PHEV secara global

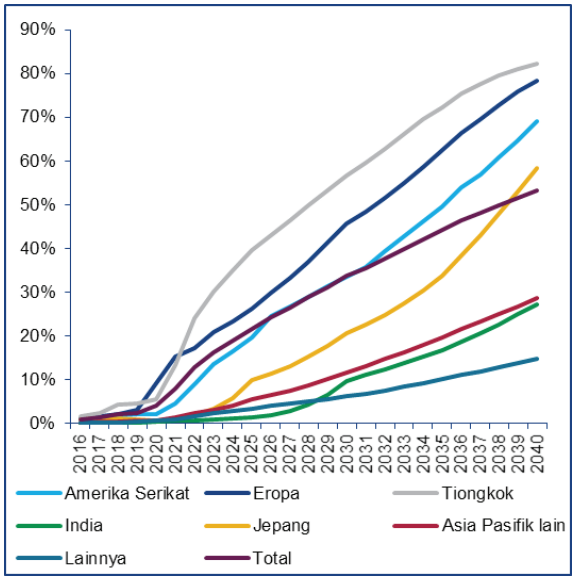

Catatan:
(1) ICE berarti kendaraan bermotor dengan mesin pembakaran dalam.
(2) BEV berarti kendaraan bermotor bertenaga listrik.
(3) PHEV adalah kendaraan bermotor hibrida *plug-in*.
(4) HEV adalah kendaraan bermotor hibrida.
Sumber: Wood Mackenzie.

Selain itu, terdapat inisiatif pemerintah yang kuat untuk mendukung permintaan kendaraan bermotor listrik, seperti UU Pengurangan Inflasi, yang baru-baru ini diterapkan oleh Pemerintah AS. Beberapa manfaat utama UU Pengurangan Inflasi termasuk kredit pajak konsumen untuk pembelian kendaraan bermotor listrik dan penghapusan jumlah batas atas kendaraan sebanyak 200.000 yang dapat dijual untuk memperoleh kredit pajak kendaraan bermotor listrik, di mana hal ini diharapkan akan dapat lebih merangsang permintaan kendaraan bermotor listrik dan mempercepat adopsi kendaraan bermotor listrik di pengguna ritel akhir. Secara khusus, UU Pengurangan Inflasi diharapkan akan mempercepat transisi energi melalui investasi iklim, yang akan mendorong adopsi kendaraan bermotor listrik dan energi terbarukan di mana hal tersebut akan menyediakan permintaan untuk nikel pada baterai.

Dalam segmen baterai, baterai kendaraan bermotor listrik (otomotif) adalah sumber pertumbuhan permintaan terbesar menurut Wood Mackenzie. Berdasarkan Wood Mackenzie, nikel yang digunakan dalam baterai kendaraan bermotor listrik diperkirakan akan mewakili 76% dari seluruh logam yang digunakan dalam baterai pada tahun 2022, dan dominasi baterai terhadap segmen lain (perangkat listrik, *motive products*, peralatan elektronik portable dan penyimpanan energi) diperkirakan akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan sektor. Wood Mackenzie memproyeksikan bahwa pangsa pasar baterai kendaraan bermotor listrik yang menggunakan nikel dibandingkan total permintaan baterai akan mencapai 93% pada tahun 2040, di mana hal ini menunjukkan kenaikan nikel dari sektor kendaraan bermotor listrik sebesar CAGR 10,0%. Salah satu wilayah pertumbuhan lainnya adalah baterai yang digunakan penyimpanan energi (*Energy Storage System* atau "**ESS**"). Permintaan nikel untuk baterai ESS telah tumbuh 81% antara tahun 2021 dan 2002, dan diproyeksikan akan tumbuh menjadi 62,9 kt pada tahun 2027 sebelum mencapai tingkat tertinggi sebesar 74,2 kt pada tahun 2030.

Wood Mackenzie memproyeksikan bahwa instalasi ESS akan tumbuh pada CAGR 15,6% antara tahun 2022 dan 2040, mengalami kenaikan dari 41 GWh menjadi 556 GWh, terutama didorong oleh baterai ion litium sebagai jenis baterai yang paling banyak digunakan dalam instalasi ESS selama periode tersebut, mewakili lebih dari 70% dari instalasi ESS tahunan. Dalam bauran baterai ion litium, baterai berbasis nikel saat ini mewakili mayoritas instalasi ESS, dengan kapasitas terpasang sebesar 35 GWh pada tahun 2022 dibandingkan katoda berbasis besi sebesar 4 GWh.

Selain itu, Wood Mackenzie memperkirakan baterai ion litium berbasis nikel akan memainkan peran penting dalam pasar ESS di masa mendatang, dengan permintaan untuk baterai berbasis nikel dalam sektor ini diproyeksikan akan meningkat tiga kali lipat antara tahun 2022 dan 2040 dari 35 GWh menjadi 95 GWh.

Menurut Wood Mackenzie, tren kendaraan bermotor listrik yang berkembang pesat diperkirakan akan mendorong permintaan yang kuat untuk baterai kendaraan bermotor listrik.

Diagram di bawah ini menggambarkan permintaan nikel global berdasarkan penggunaan pertama di luar *stainless steel* dan permintaan nikel berdasarkan sektor baterai:

Permintaan pemakaian nikel pertama untuk non-stainless steel

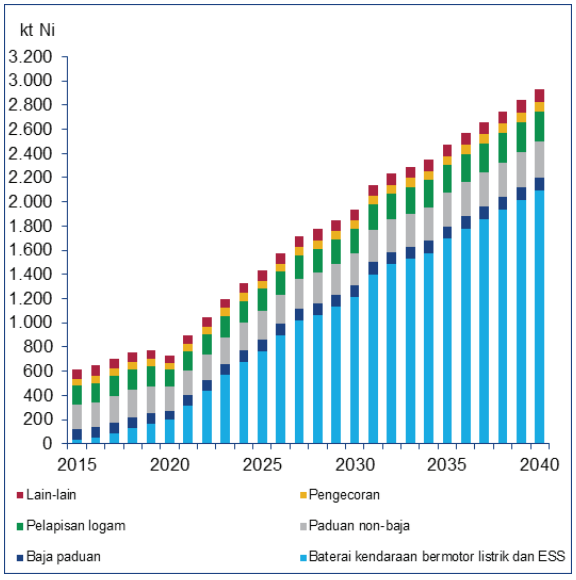

Permintaan nikel berdasarkan sektor baterai

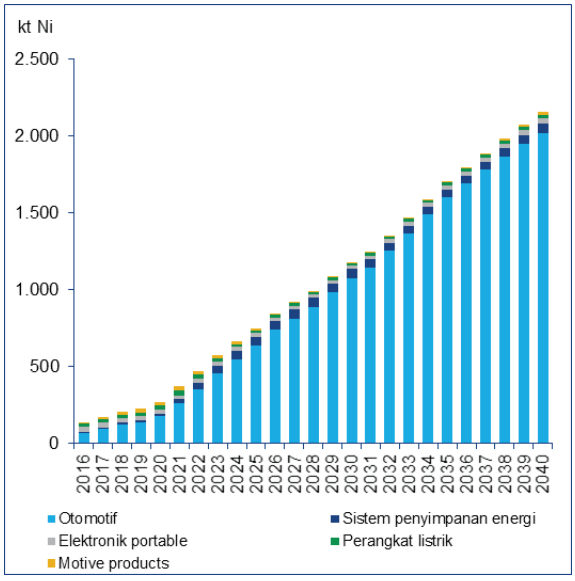

Sumber: Wood Mackenzie.

Berdasarkan Wood Mackenzie, permintaan baterai global untuk berbagai aplikasi diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 11,7% dari 811 GWh menjadi 5.989 GWh antara tahun 2022 dan 2040, dengan mayoritas permintaan baterai berasal dari kendaraan bermotor listrik yang diikuti oleh permintaan untuk ESS. Untuk mengkapitalisasi lonjakan permintaan atas baterai, beberapa manufaktur baterai

besar bergegas untuk menambah kapasitas produksi dan mengungkapkan rencana untuk membangun pabrik baterai berskala besar. Kapasitas produksi global diperkirakan akan meningkat dengan cepat dari 961 GWh pada tahun 2022 menjadi sekitar 8.285 GWh pada tahun 2040 (CAGR 12,7%). Tiongkok diperkirakan akan mempertahankan posisi terdepannya dalam kapasitas produksi baterai, meskipun dominasi tersebut kemungkinan akan turun dalam jangka panjang ketika kapasitas produksi di Amerika Serikat dan Eropa meningkat pasca tahun 2025 di tengah kekhawatiran mengenai ketergantungan terhadap rantai pasokan di Tiongkok. Sebagai akibat dari perkembangan tersebut, Wood Mackenzie memperkirakan pangsa pasar Eropa dan Amerika Serikat dalam kapasitas produksi baterai global akan meningkat secara bertahap masing-masing dari 7% dan 5% pada saat ini menjadi 12% dan 11% pada tahun 2040.

Berdasarkan Wood Mackenzie, litium-besi-fosfat ("**LFP**"), nikel-manganese-kobalt ("**NMC**") dan litium-nikel-kobalt-alumunium ("**NCA**") diperkirakan akan terus ada berdampingan sebagai teknologi baterai utama, dengan NMC dan NCA sebagai teknologi dominan secara global yang memiliki keunggulan pada kepadatan energi. Pada tahun 2022, baterai NMC dan LFP secara kolektif mewakili 89% dari total kapasitas produksi dunia dengan baterai NMC menempati posisi teratas sebesar 65%. Kapasitas produksi katoda NMC diperkirakan akan mencapai 3.469 GWh pada tahun 2040, meningkat pada CAGR 10,0% selama periode tersebut. Dari sudut pandang katoda, baterai NMC diharapkan akan tetap menjadi pemakai nikel terbesar dalam produksinya antara tahun 2020 dan 2040, menurut Wood Mackenzie, dengan permintaan nikel untuk baterai NMC tumbuh pada CAGR 7% dari 261 kt Ni menjadi 866 kt Ni selama periode tersebut. Namun demikian, pertumbuhan permintaan akan jauh di bawah katoda dengan kandungan kobalt yang lebih rendah, seperti nikel kobalt manganese alumunium, oksida litium nikel manganese, dan nikel manganese, di mana dua komposisi terakhir tidak mengandung kobalt sejalan dengan target perusahaan baterai untuk mengurangi penggunaan kobalt. Permintaan nikel untuk setiap jenis katoda tersebut diperkirakan akan melonjak pada CAGR sekitar 24% antara tahun 2022 dan 2040, dengan total pangsa pasar nikel meningkat dari 5% menjadi 54% dalam periode yang sama.

Dalam jangka panjang, Wood Mackenzie memperkirakan baterai NMC dan LFP secara kolektif akan bertanggung jawab untuk sebagian besar kapasitas produksi baterai dunia, dengan permintaan untuk jenis baterai tersebut akan terus bertambah. Kepadatan energi secara tradisional telah menjadi faktor utama yang menghambat adopsi baterai LFP secara luas, khususnya sektor kendaraan bermotor listrik, namun demikian kemajuan teknologi akhir-akhir ini telah meningkatkan viabilitas sel baterai LFP untuk kendaraan bermotor listrik. Namun demikian, baterai untuk kendaraan bermotor listrik jarak jauh dan kelas atas akan terus membutuhkan baterai dengan kepadatan energi lebih tinggi daripada kepadatan energi yang ditawarkan baterai LFP, di mana hal ini akan mendukung berlanjutnya penggunaan baterai NMC. Baterai NMC diharapkan akan tetap menjadi kimia baterai yang penting untuk beberapa sektor pasar, khususnya kendaraan bermotor listrik, yang akan mempertahankan permintaan untuk nikel dalam sektor tersebut mengingat baterai NMC merupakan pemakai nikel terbesar dalam produksinya. Produsen baterai NMC akan terus melanjutkan upayanya untuk meningkatkan proporsi nikel yang digunakan dalam katoda dalam rangka mengurangi penggunaan kobalt, dan memperbaiki kepadatan energi. Proporsi nikel yang digunakan dalam katoda NMC telah meningkat dari 33% menjadi 80% pada seri 811 dengan beberapa produsen menargetkan proporsi nikel sampai dengan 90% dalam upaya riset dan rancangannya. Baterai seri 9 akan menghapuskan penggunaan kobalt seluruhnya. Tiongkok akan tetap menjadi produsen baterai NMC terbesar selama periode yang diproyeksikan dengan kapasitas produksi diperkirakan akan meningkat dari 496 GWh menjadi 2.123 GWh antara tahun 2022 dan 2040 (CAGR 8,4%).

Diagram di bawah ini menggambarkan kapasitas produksi baterai berdasarkan komposisi kimia dan wilayah:

Kapasitas produksi baterai berdasarkan komposisi kimia

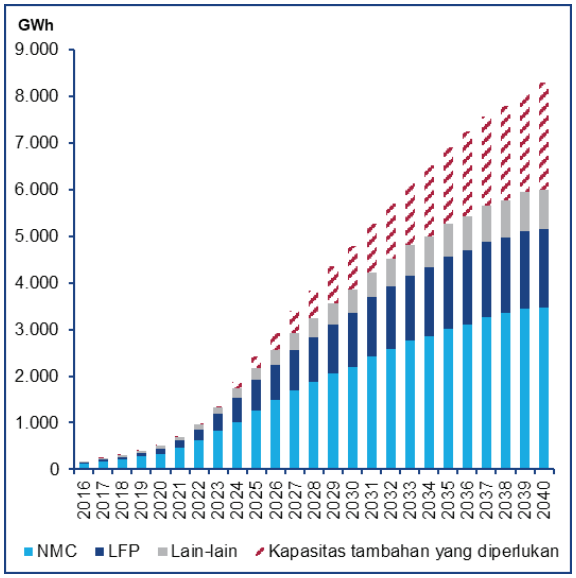

Kapasitas produksi baterai NMC berdasarkan wilayah

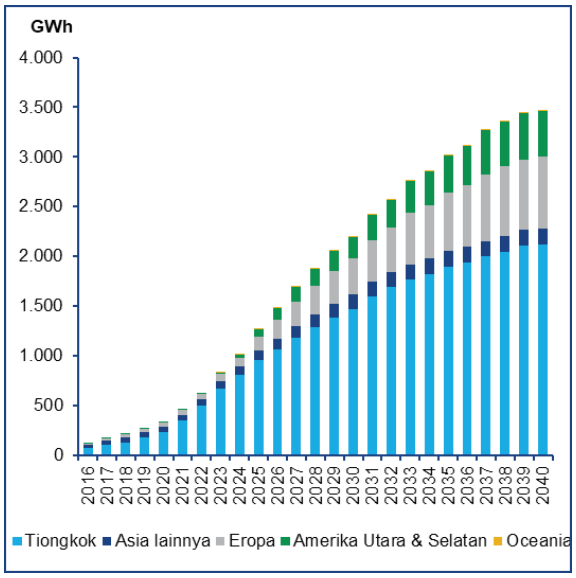

Sumber: Wood Mackenzie.

Berdasarkan Wood Mackenzie, fundamental industri yang kuat, seperti permintaan yang kuat untuk *stainless steel* dan aplikasi *non-stainless steel* lainnya seperti katoda baterai, akan mendorong defisit pasokan dalam jangka panjang untuk mendukung prospek harga nikel yang lebih tinggi. Ekspansi yang sedang terjadi dalam pasokan nikel di Indonesia diharapkan akan membuat pasar mengalami surplus hingga tahun 2027. Berdasarkan pasokan saat ini dan proyek dalam pengembangan, pasar diproyeksikan akan kembali mengalami defisit pada tahun 2027. Wood Mackenzie memperkirakan bahwa dunia akan membutuhkan tambahan 1.577 kt dari pasokan nikel baru pada tahun 2040, di mana hanya 139 kt akan diperoleh dari proyek yang saat ini berstatus sebagai "terkira" oleh Wood Mackenzie. Oleh karena itu, pasokan nikel baru sebesar 1.438 kt dari sumber yang belum teridentifikasi akan diperlukan pada tahun 2040. Investasi yang cukup besar akan dibutuhkan dalam pasokan nikel baru untuk memenuhi defisit struktural ini. Hal ini diperkirakan akan menjadi tantangan baik bagi investor maupun produsen, terutama mengingat pengembangan, pembangunan dan peningkatan kapasitas dari fasilitas baru umumnya membutuhkan waktu sekitar delapan sampai dengan 10 tahun. Lebih lanjut, defisit didasarkan pada proyeksi pertumbuhan permintaan yang moderat dalam jangka panjang dan permintaan kendaraan bermotor listrik yang relatif konservatif – estimasi permintaan yang lebih *bullish* akan membuat situasi bertambah sulit. Grup MBM percaya bahwa Grup MBM berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan kekurangan pasokan nikel global, dengan mempertimbangkan sumberdaya nikel kelas dunia Grup MBM yang sangat besar, produksi berbiaya rendah, kemampuan pemrosesan yang terintegrasi, serta ekspansi kapasitas yang direncanakan dalam waktu dekat.

Meskipun permintaan telah meningkat pada CAGR 9,5% sampai dengan 2025, ekspansi pasokan nikel di Indonesia yang sedang berlanjut akan mengakibatkan pasar mengalami kelebihan pasokan dalam empat tahun ke depan (sampai dengan 2027) dan dapat berlangsung lebih lama apabila laju ekspansi di Indonesia berlanjut. Sebaliknya, permintaan global diproyeksikan akan mulai melampaui pasokan setelah tahun 2026. Pertumbuhan permintaan nikel yang kuat dan berkelanjutan dari sektor baterai diperkirakaan akan memberikan tekanan pada pasar dan mengakibatkan pasar kembali mengalami defisit. Defisit pasar tersebut akan mendorong kenaikan harga, dari tingkat terendah sebesar US$20.781/ton pada tahun 2026 menjadi US$28.896/ton pada tahun 2031, sebelum turun kembali ke tingkat harga tahun 2026 pada paruh kedua tahun 2030-an.

Diagram di bawah ini mengambarkan pasokan dan permintaan nikel dalam jangka panjang serta neraca proyeksi pasokan-permintaan nikel global, cadangan dan harga dari tahun 2015 sampai dengan 2040:

Pasokan dan permintaan nikel jangka panjang

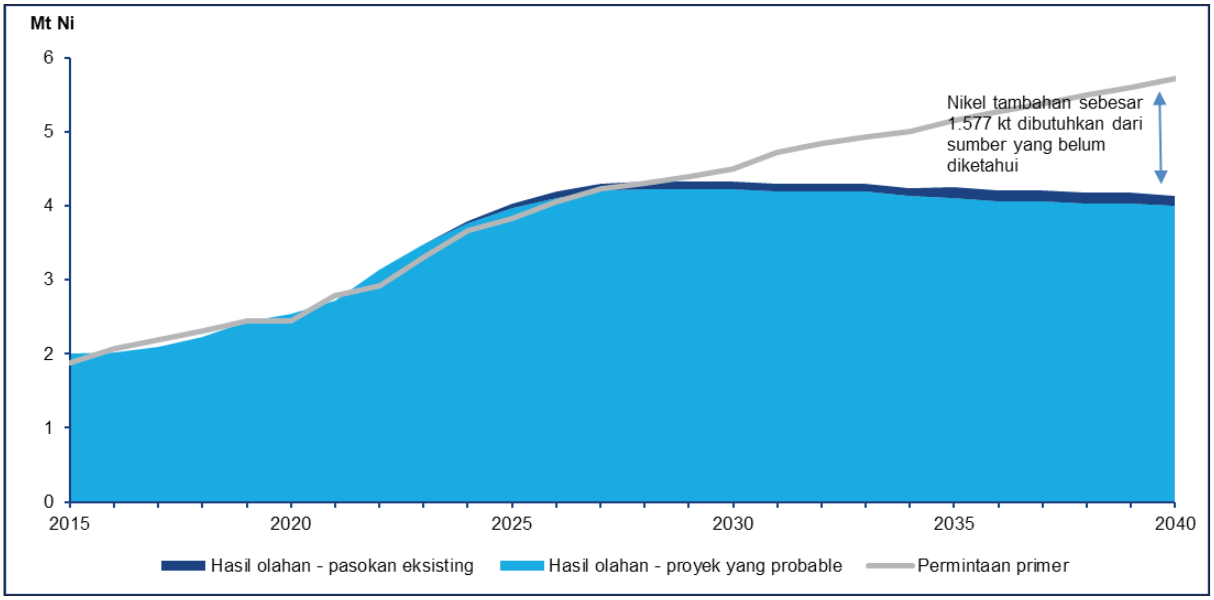

Proyeksi neraca pasokan-permintaan nikel global, cadangan dan harga

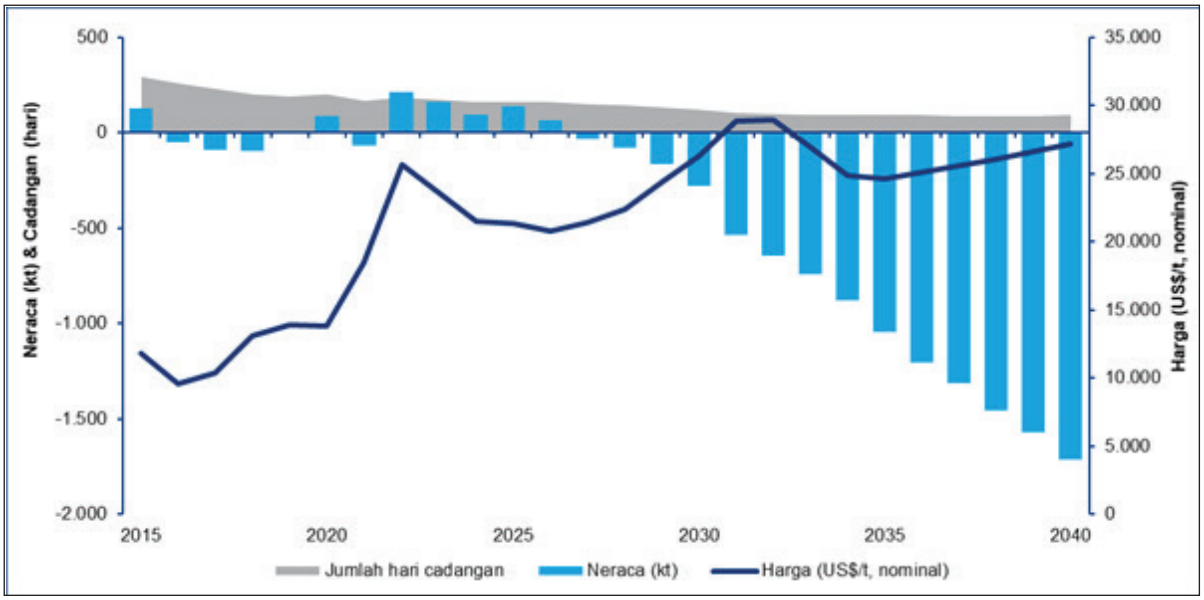

Sumber: Wood Mackenzie.

AET adalah penilaian yang dilakukan oleh Wood Mackenzie mengenai cara yang paling realistis untuk mencapai pemanasan 1,5°C, dengan mempertimbangkan kebijakan yang mendukung, biaya, pilihan konsumen dan inovasi teknologi yang diperlukan. Skenario ini bukan kasus "dasar" yang paling diharapkan. Permintaan yang meningkat dan pasokan yang terbatas akan menyebabkan harga yang tinggi setelah tahun 2030 dalam skenario AET. Harga diperkirakan akan turun drastis dalam jangka dekat setelah tahun 2022 tetapi akan naik kembali setelah tahun 2026 hingga US$28.918/t sesuai dengan skenario kasus dasar. Harga tersebut akan terus naik hingga US$42.190/t pada tahun 2040 ketika

kesenjangan antara pasokan dan permintaan melebar dan pasokan yang lebih banyak diperlukan. Harga setinggi US$42.190/t adalah harga yang diperlukan untuk memberi insentif bagi volume produksi yang diperlukan untuk mencapai 2.477 kt nikel tambahan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pada tahun 2040.

Harga nikel LME pada AET

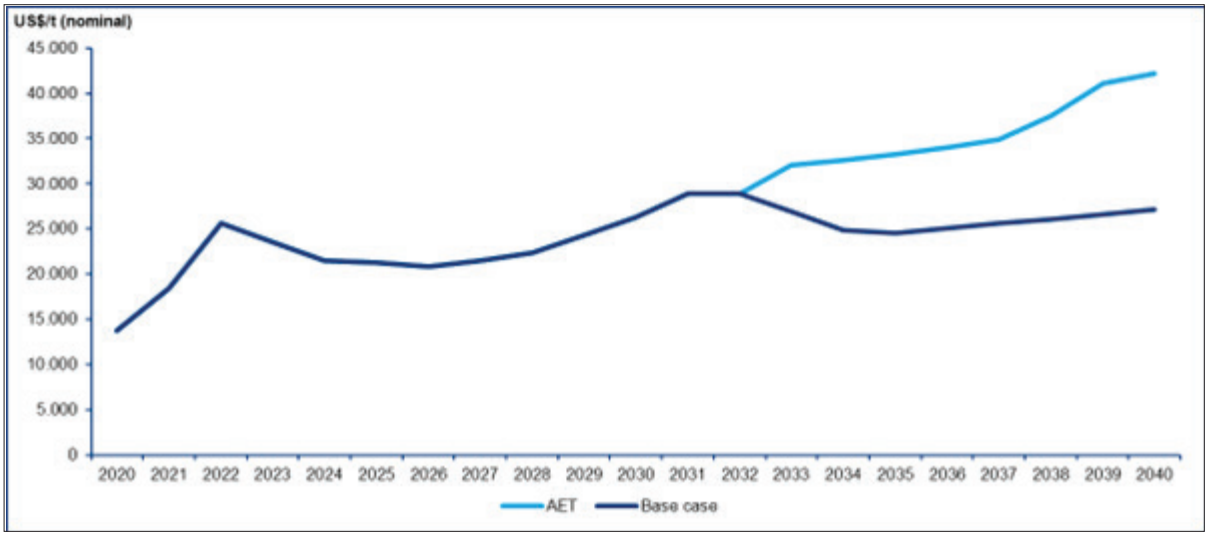

Sumber: Wood Mackenzie.

Selain itu, berdasarkan Wood Mackenzie, produksi nikel dari bijih sulfida diperkirakan akan meningkat sekitar 200 kt hingga mencapai puncaknya sebesar 890 kt pada tahun 2026 sebelum turun kembali ke tingkat saat ini pada tahun 2033 dikarenakan menipisnya sumberdaya di tambang eksisting. Pada tahun 2040, produksi nikel dari bijih sulfida diperkirakan akan turun ke 609 kt. Sebagai akibatnya, produksi dari bijih laterit akan meningkat dari waktu ke waktu. Nikel yang diperoleh dari bijih laterit akan terus menjadi sumber nikel tertambang terbesar sejak tahun 2009 dan kemungkinan akan tetap menjadi sumber terbesar di masa mendatang.

Produksi nikel sulfat telah meningkat dengan cepat untuk memenuhi pertumbuhan permintaan dari sektor baterai, dengan produksi global diperkirakan meningkat dari 118 kt Ni pada tahun 2017 menjadi 508 kt Ni pada tahun 2022. Kekurangan bijih nikel sulfida untuk baterai diperkirakan akan mendorong permintaan untuk MHP dan nikel matte. Pada tahun 2022, MHP mengambil alih nikel Kelas 1 sebagai sumber nikel sulfat paling banyak, mencatatkan laju pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun sebesar 108% dan menghasilkan total 154 ktpa Ni, kurang lebih 30% dari pasokan global. Sampai dengan tahun 2040, MHP diharapkan akan menjadi bahan baku utama untuk nikel sulfat, menghasilkan satu pertiga nikel sulfat dunia dengan produksi tahunan diproyeksikan sebesar 348 ktpa Ni dari tahun 2029 ke 2040.

Nikel sulfat yang diproduksi tahunan dari nikel matte diperkirakan akan meningkat cukup tinggi dari 86 ktpa Ni pada tahun 2022 menjadi 192 ktpa Ni antara tahun 2029 ke 2040, didukung oleh produksi matte baru dari bijih laterit di Indonesia di samping bahan baku matte sulfida. Wood Mackenzie saat ini berpandangan bahwa produksi MHP/MSP melalui HPAL akan menjadi bahan baku pilihan bagi produsen baterai. Namun demikian, apabila terdapat kenaikan produksi matte laterit yang signifikan di Indonesia, yang mengakibatkan penurunan harga matte, maka nikel matte dapat memiliki pangsa pasar yang lebih besar dalam produksi nikel sulfat untuk jangka panjang.

Diagram di bawah ini mengambarkan perkiraan defisit pasokan nikel sulfat dalam jangka panjang dan perkiraan produksi nikel sulfat berdasarkan bahan baku:

Produksi nikel sulfat berdasarkan status

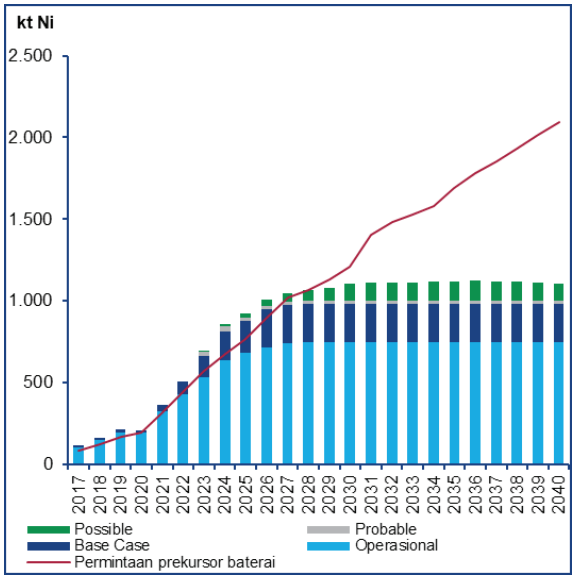

Produksi nikel sulfat berdasarkan bahan baku

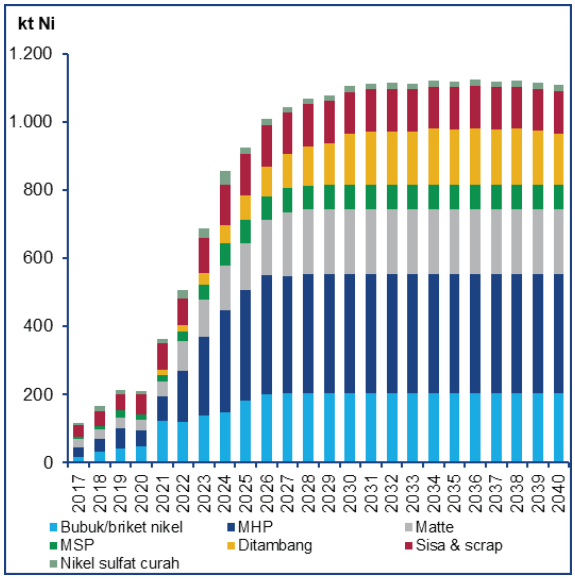

Sumber: Wood Mackenzie.

Lebih lanjut, dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia menjadikan Indonesia sebagai wilayah yang optimal untuk logam baterai. Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia (20% dari cadangan nikel global berdasarkan US Geological Survey). Cadangan bjih nikel di Indonesia diestimasi sebesar 21 mt Ni di akhir tahun 2021, dengan sumberdaya diyakini lebih besar. Pasokan nikel yang dimurnikan dari Indonesia telah meningkat dari 47 mt pada tahun 2015 menjadi 1.183 mt pada tahun 2022. Indonesia diperkirakan akan mendominasi produksi nikel global (mewakili sekitar 55% dari produksi nikel global) pada tahun 2026 menurut Wood Mackenzie. Sekitar 90% dari pertumbuhan pasokan global antara tahun 2022 dan 2030 diperkirakan akan berasal dari Indonesia.

Diagram di bawah ini menggambarkan produksi nikel tertambang global berdasarkan negara:

Produksi nikel tertambang global berdasarkan negara

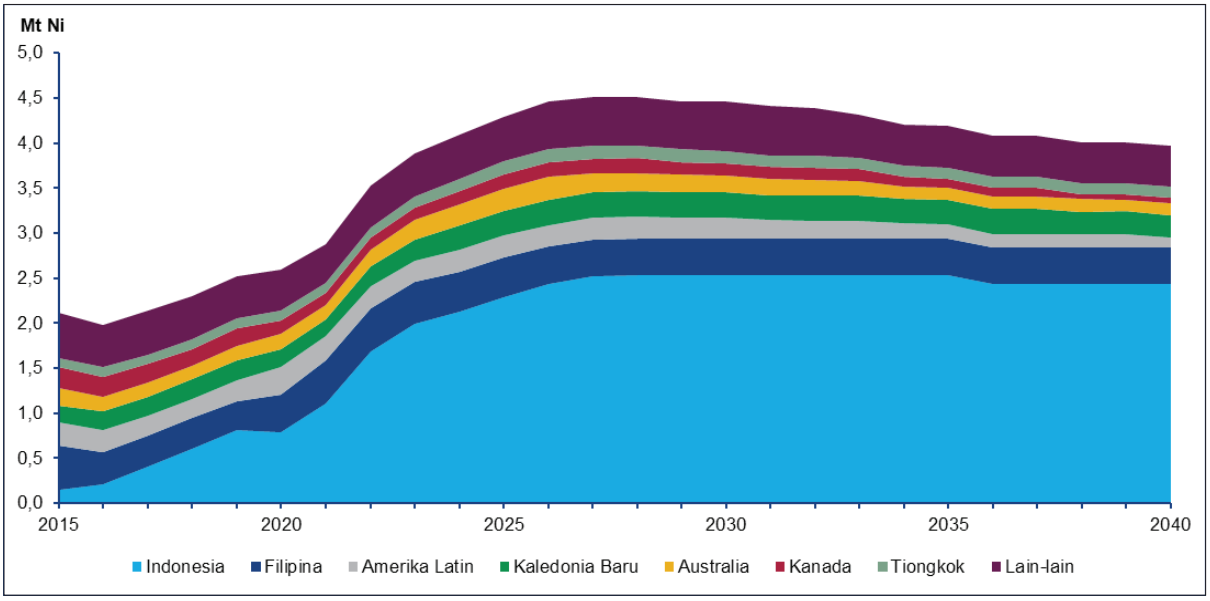

Sumber: Wood Mackenzie.

Pemerintah Indonesia menargetkan untuk mencapai kapasitas produksi baterai kendaraan bermotor listrik sebesar 140 GWh pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan rantai pasokan baterai kendaraan bermotor listrik, termasuk:

(1) *Larangan ekspor bijih nikel pada tahun 2014*: Indonesia pertama kali mengumumkan larangan ekspor bijih nikel pada tahun 2014 untuk mengendalikan sumber daya alam dan mendorong produksi produk bernilai tambah dalam negeri;

(2) *Relaksasi larangan ekspor nikel pada tahun 2017*: Larangan tersebut dilonggarkan pada tahun 2017 menjadi kuota, dikarenakan defisit anggaran pada tahun 2016, dengan rencana untuk sepenuhnya memberlakukan kembali larangan tersebut pada tahun 2022;

(3) *Larangan nikel diberlakukan kembali pada tahun 2019*: Pada bulan Agustus 2019, Kementerian ESDM mengumumkan pemberlakuan kembali larangan ekspor nikel dua tahun lebih awal, mulai tanggal 1 Januari 2020;

(4) *Menarik investor asing pada tahun 2020*: Indonesia secara efektif menghentikan pengiriman nikel yang belum diproses, yang menarik investasi di dalam negeri dari perusahaan-perusahaan besar dari Tiongkok;

(5) *Pajak ekspor progresif untuk produk pada nikel tahun 2022*: BKPM sedang mempertimbangkan untuk mengenakan pajak ekspor progresif atas produk nikel kadar rendah (NPI dan Feronikel) untuk lebih mendorong investasi hilir; dan

(6) *Tax holiday jangka panjang untuk investasi proyek*: *Tax holiday* telah diberikan kepada beberapa Perusahaan Anak dalam Grup MBM, di mana hal ini menunjukkan dukungan Pemerintah Indonesia lebih lanjut terhadap industri ini.

Grup MBM percaya bahwa Indonesia berada di posisi yang tepat untuk menjadi pusat rantai pasokan kendaraan bermotor listrik global dan telah menarik pemain global terkemuka dalam bahan baku baterai, termasuk manufaktur peralatan asli ("**OEM**") dan manufaktur baterai. Grup MBM percaya bahwa kebijakan nikel di Indonesia yang sukses dapat mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus menggiatkan produksi dalam negeri lebih jauh ke hilir, di mana hal ini sangat selaras dengan tujuan strategis Grup MBM dan memposisikan Indonesia sebagai wilayah yang optimal untuk bahan baku baterai.

Pasokan nikel jangka panjang yang terjamin melalui kepemilikan mayoritas atas salah satu sumberdaya nikel terbesar di dunia berdasarkan kandungan nikel yang terhubung baik dengan infrastruktur ekisisting

Grup MBM memiliki 51,0% saham di Tambang SCM, yang merupakan operasi tambang berskala global, berkualitas tinggi, dan berbiaya rendah.

Tambang SCM adalah sumberdaya yang signifikan secara global dengan kandungan nikel yang tinggi. Tambang ini adalah salah satu sumberdaya nikel utama dan terbesar di dunia yang belum dikembangkan dan fondasi keberhasilan Grup MBM, dengan total sumberdaya berdasarkan JORC lebih dari 1,1 miliar DMT, yang mengandung 13,8 mt nikel pada kadar 1,22% Ni dan 1,0 mt kobalt pada kadar 0,08% Co. Tambang SCM pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto dan merupakan tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan, dan berbiaya rendah, dalam konsesi seluas 21.100 hektar. Biaya operasional tambang kuartalan rata-rata dari Tambang SCM diperkirakan sebesar US$84,1 juta. Grup MBM dapat memanfaatkan keahlian MDKA yang telah teruji dalam operasi penambangan dan pemrosesan pada saat Grup MBM meningkatkan kegiatan operasi secara bertahap di Tambang SCM.

Tambang SCM memiliki sumberdaya nikel limonit yang kaya, dengan komposisi campuran yang tepat antara nikel limonit (77%) dan saprolite (23%). Bijih nikel limonit sangat cocok untuk produksi MHP melalui pabrik HPAL, yang kemudian dapat diubah menjadi nikel sulfat untuk digunakan dalam

produksi baterai kendaraan bermotor listrik. Tambang SCM saat ini sedang mengalami fase percepatan peningkatan produksi jangka pendek. Kegiatan penambangan tahap awal telah dimulai dengan semua perizinan dan pendanaan yang diperlukan telah diperoleh. Tambang SCM berharap akan mencapai peningkatan produksi penuh pada tahun 2027, dengan potensi untuk mencapai lebih dari 66 juta wmt bijih nikel yang mengandung 500 ktpa logam nikel. Selain itu, Grup MBM percaya bahwa terdapat potensi penambahan sumberdaya yang signifikan dari area konsesi yang belum dieksplorasi di mana hal tersebut berpotensi menambah sumberdaya dari waktu ke waktu. Tambang SCM memiliki lapisan yang kaya kandungan besi dalam jumlah besar yang berada di atas bijih nikel, yang saat ini dianggap limbah. Grup MBM saat ini menjajaki proses pemanggangan klorida untuk menghasilkan produk besi yang dapat dijual dari bahan baku ini.

Tambang SCM terhubung dengan baik ke infrastruktur yang telah ada, termasuk jalan angkut sepanjang sekitar 50 km yang akan menghubungkan Tambang SCM dan IMIP, di mana jalan angkut sekitar 20 km pertama berada di wilayah Tambang SCM dan sisa 30 km dimiliki oleh BDM (SCM telah menandatangani perjanjian untuk mentransportasi bijih nikel melalui jalan angkut milik BDM dalam periode yang tidak ditentukan). Tambang SCM berlokasi strategis dekat ke IMIP, dengan jarak sekitar 50 km dari IMIP, di mana fasilitas RKEF berada, dan IKIP, kawasan industri nikel sekitar seluas 3.500 hektar yang rencananya akan dibangun di dalam IUP Tambang SCM mulai tahun 2023. IKIP akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama oleh Grup MBM dan grup Tsingshan dengan proses persetujuan perizinan sedang berlangsung. Setelah selesai, Grup MBM berharap akan dapat menjual nikel limonit ke pabrik HPAL, di mana Grup MBM memiliki pernyertaan dan berlokasi di IKIP, dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi kerja sama pengadaan proyek hilir di masa mendatang.

Tambang SCM menyediakan jaminan pasokan nikel dalam jangka panjang, dikarenakan memiliki umur tambang yang multi-dekade. Sumberdaya yang besar akan mendukung pasokan bijih nikel dalam multi-dekade untuk operasi hilir, menarik peluang kemitraan di aset hilir dengan pemain terkemuka di sepanjang rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik, yang diyakini akan memberikan volume produksi dan arus kas jangka panjang yang dapat diprediksi bagi Grup MBM. Tambang SCM, selain proyek hilir yang telah dikonfirmasi, diharapkan dapat mendukung kegiatan operasi selama lebih dari 25 tahun dengan potensi kenaikan lebih lanjut. Tambang SCM juga memberikan fleksibilitas bagi Grup MBM untuk mengekstraksi bijih sesuai jadwal pemrosesan. Tambang SCM adalah prasyarat untuk menciptakan nilai di bisnis hilir, karena memungkinkan Grup MBM untuk menselaraskan kegiatan ekstraksi bijih dengan proyek hilir, mengoptimalkan efisiensi produksi dan memberikan fleksibilitas tinggi. Fasilitas hilir dan proyek JV Grup MBM akan dapat menikmati pasokan bijih yang cukup dan stabil dari Tambang SCM untuk beberapa dekade dan pada gilirannya, produksi jangka panjang dan arus kas yang dapat diprediksi, di mana hal tersebut akan memposisikan Grup MBM sebagai produsen bahan baku baterai yang sepenuhnya mandiri dengan menggunakan sumberdaya-nya sendiri.

Pipeline pertumbuhan yang kuat dan didanai secara penuh*, *yang didukung proyek hilir dengan tingkat risiko rendah dan tingkat pengembalian tinggi, untuk mendorong profil pertumbuhan yang superior

Grup MBM percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBM memiliki tingkat pertumbuhan yang superior dengan visibilitas kuat, dan didukung proyek hilir dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Operasi penambangan Grup MBM diharapkan memiliki tingkat pertumbuhan produksi yang superior. Tambang SCM dijadwalkan akan mulai operasi komersial pada tahun 2023 dan mencapai peningkatan penuh pada tahun 2027 seiring dengan penambahan sumberdaya di masa mendatang. Produksi pertambangan diperkirakan akan tumbuh dari 12,4 juta wmt per tahun pada tahun 2023 menjadi 66 juta wmt per tahun pada tahun 2027, didorong oleh *pipeline* proyek ekspansi ke hilir, termasuk Smelter RKEF ZHN dan pabrik HPAL pertama yang memiliki visibilitas tinggi. Setelah modifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN, serta pembangunan konverter di Smelter RKEF ZHN yang dijadwalkan selesai pada pertengahan pertama tahun 2024, produksi nikel matte diharapkan akan mencapai 66 ktpa pada tahun 2025. Pertumbuhan tambahan dari produksi MHP diperkirakan akan meningkat secara bertahap dan mencapai 120 ktpa pada tahun 2027 dikarenakan pabrik HPAL pertama dijadwalkan untuk memulai produksi pada tahun 2025. Selain itu, Grup MBM sedang menjajaki peluang pertumbuhan tambahan, termasuk proyek AIM dan HPAL tambahan, pengembangan endapan batu kapur dan kemitraan dalam bahan baku prekursor dan katoda.

Kegiatan usaha Grup MBM juga didukung oleh *pipeline* proyek hilir yang jelas dan rendah risiko. Grup MBM memanfaatkan teknologi yang telah terbukti dari mitra industri terkemuka, seperti Tsingshan dan Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. ("**Huayou Cobalt**"), serta keahlian operasional dan lapangan dari MDKA dan mitra JV-nya di Indonesia. Smelter RKEF ZHN, Proyek AIM I dan pabrik HPAL pertama diharapkan dapat mulai berproduksi masing-masing pada pertengahan kedua tahun 2023, pertengahan kedua tahun 2023 dan pertengahan kedua tahun 2025. Selain itu, belanja modal jangka pendek Grup MBM untuk Tambang SCM, Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I telah didanai penuh, di mana hal ini secara signifikan mengurangi risiko pengembangan proyek. Grup MBM memiliki akses ke berbagai sumber pendanaan yang dapat diandalkan. Sebagai contoh, Grup MBM memiliki akses permodalan melalui grup sponsor-nya, yang telah menjadi salah satu penerbit obligasi berdenominasi Rupiah utama dan memiliki hubungan yang kuat dengan sejumlah besar bank komersial. Grup MBM juga menikmati dukungan keuangan yang kuat dari perusahaan induk Grup MBM, MDKA, dan saat ini mendapatkan pinjaman sebesar US$225 juta dari MDKA. Grup MBM didukung oleh sponsor dengan rekam jejak yang terbukti dalam mengembangkan dan membiayai perusahaan Indonesia lainnya, termasuk MDKA, Adaro, GoTo dan Tower Bersama.

Kemitraan yang kuat dengan perusahaan baterai dan bahan baku baterai global terkemuka

Grup MBM menikmati kemitraan keuangan, operasional, dan strategis yang kuat dan mapan dengan para pemimpin industri, seperti grup Tsingshan, Huayou Cobalt, dan Grup CATL. Grup MBM telah menjalin kerja sama strategis yang kuat dengan grup Tsingshan dan Huayou Cobalt, yang merupakan pemain global utama dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM juga memiliki potensi untuk mengembangkan minat Grup CATL lebih lanjut di Grup MBM (melalui MDKA) melalui bentuk kemitraan lainnya. Melalui kemitraan dengan pemimpin baterai kendaraan bermotor listrik global, Grup MBM memiliki akses untuk mendapatkan teknologi terbaik di kelasnya, memproduksi bahan baku baterai dengan biaya terendah, dan menyediakan *platform* untuk berkolaborasi di dalam negeri lebih jauh ke hilir. Grup MBM percaya bahwa kualitas mitra strategis yang ada saat ini merupakan bukti atas posisi Grup MBM yang signifikan secara strategis dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Grup MBM adalah mitra JV dengan grup Tsingshan pada tiga Smelter RKEF (dua beroperasi dan satu sedang dibangun), Proyek AIM I, IKIP dan Tambang SCM. Grup Tsingshan juga salah satu produsen nikel dan *stainless steel* terbesar di dunia. Grup Tsingshan saat ini memiliki kapasitas untuk memproduksi *stainless steel* curah dan nikel masing-masing sebesar 10 mt dan 0,9 mt (berdasarkan kepemilikan), menurut Wood Mackenzie. Grup Tsingshan memiliki sistem pengelolaan terpusat yang menawarkan efisiensi operasi, keunggulan biaya, dan manfaat skala. Grup Tsingshan menjalankan kegiatan operasi bisnis nikel terbaik di kelasnya dan hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Grup MBM dalam hal biaya dan modal secara global, dengan rekam jejak produksi nikel sebesar 0,3 mtpa, menurut Wood Mackenzie, dan teknologi yang telah berhasil memproduksi nikel matte. Berdasarkan Wood Mackenzie, biaya kas C1 rata-rata dari kegiatan operasi grup Tsingshan adalah US$13.294/t, lebih tinggi dibandingkan biaya C1 global rata-rata sebesar US$9.139/t, meskipun biaya ini dipengaruhi oleh produsen sulfida dengan tingkat kredit *by-product* yang tinggi.

Huayou Cobalt adalah mitra strategis Perseroan, yang memiliki 8,45% saham di Perseroan secara tidak langsung melalui HIL sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Huayou Cobalt akan menjadi pembeli nikel limonit untuk Tambang SCM. Huayou Cobalt adalah salah satu pemasok katoda NMC dan prekursor utama di Tiongkok. Huayou Cobalt saat ini sedang membangun pipa *slurry* (di sepanjang jalan angkut) untuk menyalurkan nikel limonit ke pabrik HPAL-nya di IMIP.

Grup CATL (melalui Brunp-CATL) adalah mitra strategis MDKA, yang 5% saham di MDKA. Berkantor pusat di Fujian, RRT, CATL saat ini memiliki 25% dari total kapasitas produksi baterai dunia dan merupakan produsen baterai terbesar (dalam hal kapasitas produksi) secara global. CATL memiliki kapasitas produksi sebesar 235 GWh, kurang lebih 75% lebih tinggi dari produsen terbesar berikutnya, LG Energy Solution. Dalam baterai kendaraan bermotor, CATL adalah pemasok utama bagi pemain kendaraan bermotor listrik penting seperti Tesla dan Volkswagen, dan memiliki pangsa pasar dominan

sebesar 25%, yang 20% lebih tinggi dari pesaing terdekatnya, BYD. Grup CATL telah menandatangani *Term Sheet* dengan MDKA untuk bekerja sama dalam rantai pasokan logam baterai di Indonesia. Grup CATL juga memiliki hubungan yang kuat dengan OEM global termasuk antara lain BMW, Tesla, Toyota dan Hyundai.

Grup MBM percaya bahwa Grup MBM akan memiliki kesempatan untuk menjalin kemitraan tambahan di masa depan dari waktu ke waktu dengan pemain bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik terkemuka lainnya, karena skala sumberdaya nikel Grup MBM. Selain itu, Grup MBM percaya bahwa jalan angkut juga dapat menghasilkan kemitraan dengan menghubungkan konsesi pertambangan lainnya ke IMIP.

Profitabilitas dan konversi arus kas yang kuat

Kegiatan operasi Grup MBM memiliki marjin keuntungan yang tinggi. Mengingat produk yang dihasilkan adalah komoditas dan marjin yang dihasilkan sebagian besar merupakan fungsi dari (a) harga jual produk Grup MBM dikurangi (b) biaya yang diperlukan untuk mengekstraksi dan/atau memproses produk, kemampuan Grup MBM untuk mempertahankan biaya operasional yang rendah memberikan keunggulan kompetitif yang kuat. Smelter RKEF BSID dan CSID yang sudah beroperasi mencatatkan marjin laba bersih sebesar 30% dan 14% masing-masing pada tahun 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, mengingat mereka memiliki biaya kas yang jauh lebih rendah dibandingkan sesama pemain lainnya. Biaya kas Smelter RKEF BSID dan CSID adalah sekitar US$13.636/t per 30 September 2022. Dengan posisi biaya operasional yang rendah, Grup MBM dapat mempertahankan profil marjin keuntungan yang stabil dan kuat.

Grup MBM juga percaya bahwa model bisnis Grup MBM memberikan kemampuaan untuk menghasilkan keuntungan dalam berbagai siklus ekonomi. Tidak seperti pemain dengan biaya kas lebih tinggi yang akan mencatatkan arus kas negatif dalam kondisi harga nikel yang rendah, Grup MBM percaya bahwa model biaya kas yang rendah akan memungkinkan Grup MBM untuk memiliki ketahanan dalam menghadapi penurunan harga dan tetap mencatatkan arus kas positif dalam kondisi harga yang rendah. Ketika pasokan menurun dalam kondisi harga yang rendah, pesaing Grup MBM yang berbiaya lebih tinggi kemungkinan akan mengurangi pasokan, sehingga menyebabkan terjadinya defisit pasokan dan pada akhirnya harga mencapai titik terendah, di mana hal tersebut akan menyebabkan kenaikan harga. Selama periode kenaikan harga nikel, Smelter RKEF BSID dan CSID dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dan marjin keuntungan yang lebih tinggi dibanding sesama pemain lainnya yang beroperasi dengan biaya operasi yang lebih tinggi.

Selain itu, sejalan dengan komisioning proyek dalam pengembangan dan ekspansi ke hilir menuju produk bernilai tambah yang lebih tinggi, Grup MBM berkeyakinan akan dapat menangkap seluruh marjin dalam rantai nilai dari mineral strategis dan ke depannya dalam rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, mulai dari penambangan, pemrosesan bijih nikel menjadi NPI atau nikel matte, penyediaan nikel limonit, asam sulfat dan uap ke pabrik HPAL, dan di masa depan, pemasokan nikel sulfat, yang merupakan produk penting untuk komponen baterai.

Grup MBM juga akan memiliki fleksibilitas untuk memproduksi berbagai produk antara nikel, seperti NPI dan nikel matte, untuk memanfaatkan dinamika pasar.

Selanjutnya, Smelter-Smelter RKEF menikmati *tax holiday* jangka panjang di Indonesia, yang akan meningkatkan kualitas laba Grup MBM lebih lanjut dan memberikan kemampuan konversi arus kas yang kuat. Dua Smelter RKEF BSID dan CSID yang sudah beroperasi mendapat manfaat dari *tax holiday* masing-masing hingga tahun 2027 dan 2028. Selain itu, Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I juga akan mendapatkan manfaat dari *tax holiday* masing-masing selama 10 dan tujuh tahun dari sejak tanggal dimulainya kegiatan operasi. Dukungan Pemerintah yang kuat melalui *tax holiday* jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan arus kas Grup MBM secara material dan meningkatkan kualitas pendapatan Grup MBM secara signifikan.

Tim manajemen yang sangat berpengalaman didukung oleh sponsor blue chip dengan rekam jejak penciptaan nilai

Grup MBM memiliki tim manajemen yang visioner dan kuat dengan pengalaman rata-rata lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan dan industri pemrosesan. Manajemen Grup MBM terdiri dari eksekutif senior dari MDKA, grup pertambangan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman pengembangan proyek yang signifikan. Grup MBM percaya bahwa terdapat berbagai peluang untuk memanfaatkan keahlian pengembangan proyek, operasional, pembiayaan dan M&A dari perusahaan induk Perseroan, MDKA. Tim manajemen Grup MBM memiliki pengalaman dan keahlian yang luas dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dengan berfokus pada keunggulan operasional, membangun praktik manajemen kelas dunia, memperdalam integrasi bisnis, dan berinvestasi dalam produk bernilai tambah yang lebih tinggi. Tim ini termasuk, antara lain Jason Laurence Greive, *Chief Executive Officer* dan Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di tambang internasional, dan merupakan ahli metalurgi tersertifikasi dengan rekam jejak yang kuat dalam mendorong nilai melalui peningkatan operasional; Devin Antonio Ridwan, *Chief Financial Officer* dan Presiden Direktur Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang akuntansi, keuangan perusahaan, dan rantai pasokan; Mark Mitchell, *Chief Operating Officer* Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di tambang internasional; Hongchao Shi, *Vice President Business Development* Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun dalam manajemen proyek, pembangkit tenaga listrik, serta tambang emas dan nikel; Agus Superiadi, Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* Tambang SCM, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di tambang internasional; Ali Sahami, *Executive General Manager* ESG, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam aspek lingkungan hidup, sosial dan tata kelola di proyek tambang nikel, emas dan batu bara global; dan Didik Fotunadi, *Vice President Operations* Tambang SCM, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di tambang nikel dan batubara dan memiliki kualifikasi dalam estimasi sumberdaya dan cadangan, serta pencampuran bijih.

Grup MBM didukung oleh sponsor dengan rekam jejak yang kuat, yaitu Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir. Mereka adalah sponsor *blue chip* di Indonesia yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Secara bersama-sama para sponsor telah mengembangkan perusahaan di sektor telekomunikasi, infrastruktur, pertambangan, dan *e-commerce* dan menjadikannya perusahaan publik bernilai tinggi. Mereka memiliki pengalaman yang kaya dalam memimpin dan mengembangkan bisnis di Indonesia, dengan bertindak sebagai pendiri bisnis yang mengembangkan Grup Tower Bersama dan MDKA hingga menjadi perusahaan terkemuka di bidangnya masing-masing. Sebagai contoh, kapitalisasi pasar MDKA meningkat dari US$519 juta pada saat penawaran umum perdana saham menjadi sekitar US$7,7 miliar pada tanggal 20 Januari 2023. Selain itu, sponsor Grup MBM memiliki reputasi yang baik dalam mempertahankan tata kelola perusahaan dan standar pelaporan dan hubungan investor, di mana hal ini telah menarik kreditur dan investor global berkualitas tinggi untuk berinvestasi ke bisnis mereka. Sponsor Grup MBM juga menikmati akses ke permodalan. Perusahaan portofolio dari grup sponsor telah menjadi beberapa penerbit obligasi berdenominasi Rupiah utama. Sponsor Grup MBM juga telah menjalin hubungan kuat dengan pemerintah, regulator, dan masyarakat untuk mengembangkan proyek di berbagai industri di Indonesia.

Lebih lanjut, UU Minerba (sebagaimana telah diubah) mewajibkan pemegang saham asing perusahaan tambang untuk secara bertahap melakukan divestasi saham sampai dengan kepemilikannya mencapai maksimal 49% dengan melakukan penawaran awal kepada Pemerintah Indonesia. SCM, Perusahaan Anak Perseroan, telah memenuhi kewajiban divestasi saham tersebut.

3. Strategi usaha

Tujuan strategis Grup MBM adalah untuk memperkuat posisi-nya sebagai yang terdepan dalam rantai nilai mineral stategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik dan menjadikan Grup MBM sebagai produsen bahan baku baterai yang sepenuhnya mandiri dengan menggunakan sumberdaya-nya sendiri. Grup MBM berencana untuk mencapai tujuan ini dengan mengimplementasi strategi berikut:

Meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap dan mendukung integrasi lebih lanjut dari kegiatan operasi penambangan dan pemrosesan yang ada

Grup MBM bermaksud untuk terus meningkatkan kapasitas produksi melalui proyek-proyek ekspansi, termasuk (i) memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu dan Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun, dan membangun konverter di Smelter RKEF ZHN, untuk memberikan opsionalitas agar dapat memproduksi nikel matte; dan (ii) membangun pabrik HPAL tambahan untuk memanfaatkan sumberdaya bijih limonit Grup MBM yang besar dan kenaikan permintaan nikel antara. Sebagian besar Tambang SCM masih belum dieksplorasi. Grup MBM bermaksud untuk melanjutkan upaya eksplorasi di Tambang SCM untuk memperpanjang umur tambang dengan meningkatkan jumlah sumberdaya dan cadangan. Grup MBM juga bermaksud untuk mengembangkan proyek yang berdekatan dengan Tambang SCM dan IMIP, termasuk Proyek AIM I dan pabrik HPAL di IKIP, untuk mendukung upaya Grup MBM agar semakin terlibat dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah kapasitas produksi berhasil ditingkatkan dan mencapai tingkat produksi yang stabil pada tahun 2027, Tambang SCM diharapkan dapat menyediakan pasokan nikel saprolit dan nikel limonit yang cukup dan kegiatan usaha Grup MBM akan menjadi kurang terdampak terhadap perubahan harga bijih nikel. Grup MBM juga akan dapat mengkomersialisasi jalan angkut yang digunakan bersama dengan jalan angkut BDM dengan menawarkannya kepada pemilik konsesi pertambangan di dekat Tambang SCM, yang akan membutuhkan akses ke jalan untuk mengangkut bijih mereka ke fasilitas peleburan di IMIP dan di tempat lain. Proyek-proyek ini, setelah berhasil diselesaikan, akan semakin memperkuat profitabilitas dan ketahanan Grup MBM melalui peningkatan efisiensi dan penurunan biaya produksi secara berkelanjutan. Selain itu, Grup MBM berencana untuk memantau biaya operasional Grup MBM dengan cermat dan memprioritaskan sinergi di seluruh aset untuk mendorong profitabilitas Grup MBM secara keseluruhan.

Mengembangkan kegiatan operasi hilir Grup MBM dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik

Tujuan jangka panjang Grup MBM adalah menjadi produsen " sumberdaya sampai dengan bahan baku baterai" dan berpartisipasi di seluruh rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM menyadari pentingnya ekspansi hilir lebih lanjut untuk menangkap marjin lebih tinggi dan produk teknis, seperti bahan baku prekursor dan katoda, dalam rangka mencapai integrasi rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik dan menjadi produsen "sumberdaya sampai dengan bahan baku baterai." Grup MBM percaya bahwa kegiatan operasi Grup MBM saat ini memberikan landasan dan platform yang kokoh untuk berekspansi lebih lanjut dan akan menarik raksasa industri kendaraan bermotor listrik untuk bermitra dengan Grup MBM, mengingat sifat aset Grup MBM yang berkualitas tinggi.

Grup MBM bermaksud untuk lebih memanfaatkan dan memperdalam hubungan Grup MBM dengan mitra industri terkemuka seperti grup Tsingshan, Huayou Cobalt dan Grup CATL, serta mengeksplorasi kemitraan dengan mitra baru, untuk lebih memperluas kegiatan operasi ke hilir dengan mendirikan pabrik JV yang memproduksi bahan baku prekursor dan katoda.

Grup MBM sedang mempertimbangkan untuk memperluas kegiatan usaha Grup MBM lebih lanjut di sepanjang rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik melalui penyertaan strategis di perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan hulu hingga pabrik pemrosesan hilir, untuk membangun operasi produksi terintegrasi berskala global yang mencakup tahapan-tahapan penting dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Proyek dapat ditambahkan di dalam maupun di luar rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik (misalnya Proyek AIM I yang diharapkan dapat memasok asam ke pabrik HPAL). Grup MBM juga terbuka untuk lebih meningkatkan kemampuannya dengan menambahkan teknologi pemrosesan baru pada saat teknologi tersebut telah terbukti secara komersial. Selain itu, Grup MBM dari waktu ke waktu akan mengevaluasi peluang bahan baku baterai lainnya berdasarkan tingkat pengembalian proyek yang diharapkan, termasuk mengembangkan lebih banyak proyek AIM dan pabrik HPAL, anoda, katoda, prekursor, dan bahan baku baterai lainnya, seperti litium, mangan, dan grafit.

Grup MBM juga berkeyakinan akan dapat menangkap nilai hilir dikarenakan sumberdaya tambang berbiaya rendah Grup MBM yang signifikan, kemampuan untuk beroperasi secara lokal, menghimpun dana, mitra kegiatan operasi Grup MBM yang andal, dan memiliki strategi yang jelas dan terarah.

Lebih lanjut meningkatkan kemampuan Grup MBM dalam logam baterai

Grup MBM bermaksud untuk lebih meningkatkan produksi nikel dan kobalt melalui serangkaian strategi ekspansi, yang meliputi perluasan operasi tambang yang ada, pengembangan dan pembangunan aset cadangan di sekitar Tambang SCM, termasuk RKEF, Proyek AIM dan pabrik HPAL, mendirikan JV dengan target untuk menghasilkan nilai sinergis dengan aset Grup MBM yang ada, dan bekerja sama secara positif dengan mitra strategis Grup MBM untuk lebih memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Grup MBM juga sedang melakukan evaluasi untuk berekspansi ke mineral baterai penting lainnya yang berdekatan, seperti sumberdaya litium hulu, melalui penyertaan strategis dan kerja sama dengan perusahaan pertambangan terkemuka di dunia untuk mengeksplorasi peluang investasi baru dan pengembangan untuk aset lithium. Penambahan sumberdaya lithium, yang sangat penting bagi produksi baterai kendaraan bermotor listrik, akan semakin meningkatkan posisi Grup MBM dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.

Grup MBM juga berencana untuk memanfaatkan wawasan dan pengalaman yang telah diperoleh dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang logam baterai berkualitas tinggi lainnya yang selaras dengan strategi Grup MBM.

Semakin memperkuat kemitraan strategis Grup MBM dengan perusahaan terkemuka dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik untuk sepenuhnya menangkap peluang pertumbuhan lebih lanjut

Grup MBM memiliki rekam jejak terbukti dalam menjalin kemitraan dengan pemain terkemuka, termasuk beberapa JV dengan grup Tsingshan, dan Grup MBM berkeyakinan bahwa Grup MBM memiliki kemampuan yang kuat untuk menarik lebih banyak mitra di masa depan. Grup MBM percaya bahwa Grup MBM akan dianggap mitra yang sangat strategis bagi pemain bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik terkemuka lainnya, mengingat skala dan peranan Tambang SCM yang penting dalam sektor baterai Indonesia.

Grup MBM berencana untuk lebih membangun kemitraan strategis dengan pemain utama di hulu dan hilir dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik agar dapat membantu mengurangi investasi modal awal, mengurangi risiko proyek, dan sepenuhnya mendapat manfaat dari keunggulan masing-masing pihak. Grup MBM bermaksud untuk menandatangani perjanjian penjualan jangka panjang dengan pelanggan terkemuka untuk lebih mengembangkan dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan, dan akan mempertimbangkan untuk memperdalam kemitraan dengan pelanggan hilir apabila peluang tersebut selaras dengan tujuan komersial. Grup MBM juga bermaksud untuk tetap selektif dalam melakukan komitmen jual beli jangka panjang di setiap titik rantai nilai dari untuk memastikan bahwa opsionalitas dimaksimalkan.

Fokus pada implementasi strategi ESG untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi terhadap inisiatif transisi energi dan dekarbonisasi global

ESG adalah kunci bagi strategi jangka panjang Grup MBM, dan keberlanjutan sangat tertanam dalam strategi bisnis Grup MBM dikarenakan Grup MBM berusaha memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Grup MBM akan menetapkan struktur tata kelola ESG dan akan berkomitmen untuk menyesuaikan pelaporan ESG dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur tata kelola ESG, yang akan dibentuk pada akhir kuartal pertama tahun 2023, sebagian besar akan konsisten dengan kebijakan di MDKA sambil mempertimbangkan kebutuhan Grup MBM. *Head of ESG* Grup MBM akan bertanggung jawab untuk melaksanakan visi ESG dan akan melapor langsung kepada *Chief Executive Officer* dan Direksi Perseroan.

Strategi keberlanjutan Grup MBM akan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dengan menanamkannya di dalam standar manajemen, penetapan remunerasi dan tujuan, dan proses evaluasi di seluruh unit bisnis. Grup MBM bermaksud untuk menerapkan standar di seluruh aset, dan bekerja sama dengan mitra Grup MBM untuk aset yang tidak dikendalikan oleh Grup MBM. Untuk mencapai tujuan ESG, di samping mematuhi seluruh peraturan perudang-undangan yang berlaku di Indonesia, Grup MBM akan mengadopsi standar kinerja International Finance Corporation tentang keberlanjutan lingkungan hidup dan sosial, menyelaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN SDG), dan berkomitmen untuk melakukan sertifikasi, termasuk ISO 14001 – Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Grup MBM bermaksud untuk menjadi pemimpin dalam kesehatan dan keselamatan kerja. Grup MBM memahami pentingnya bekerja bersama dengan aman dan membangun tenaga kerja yang beragam dan inklusif. Grup MBM berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi kehidupan masyarakat sekitar melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("**SMK3**") telah diterapkan di seluruh kegiatan operasi Grup MBM untuk mencapai objektif Grup MBM "Semua Orang Selamat - Selalu" dan mempertahankan tingkat Total Recordable Injury Frequency Rate ("**TRIFR**") yang rendah. SMK3 mencakup penetapan kebijakan SMK3, dan penerapan pengendalian untuk menurunkan risiko seperti pemeriksaan komisioning peralatan bergerak sebelum digunakan di lokasi, penyampaian pelatihan terkait operasional dan keselamatan kerja, penilaian kompetensi dan izin untuk operator peralatan di lokasi tambang, dan meminta Departemen Keselamatan Kerja untuk memantau, melakukan pelaporan dan memberikan masukan terkait kinerja keselamatan kerja. Selain itu, audit SMK3 akan dilakukan setiap tahun sesuai regulasi untuk menilai efektivitas SMK3 di tempat kerja.

Grup MBM juga telah berpartisipasi dan terlibat dalam berbagai inisiatif CSR di bidang infrastruktur, pendidikan, dan perawatan kesehatan untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat dari kalangan ekonomi bawah. Beberapa inisiatif CSR utama meliputi:

- *Inisiatif bagi warga terdampak pandemi COVID-19,* seperti Program Dukungan COVID-19 Sembako Rumah Tangga dan Program Dukungan COVID-19 Puskesmas;

- *Inisiatif Kesehatan Masyarakat,* seperti Program Komunitas Kesehatan Nasional, Program Pemeriksaan Kesehatan, dan Program Pengadaan Vaksinasi;

- *Inisiatif Jasa Infrastruktur,* seperti Program Pembangunan Jalan, Program Rekonstruksi Jembatan dan Program Generator Penerangan; dan

- *Inisiatif Pendidikan*, seperti Program Dukungan Penginapan Siswa dan Program Sosialisasi Kebersihan Siswa.

Beberapa sasaran dampak utama ESG yang direncanakan untuk dicapai meliputi:

- mencapai target emisi nol-bersih pada tahun 2050. Untuk mencapai tujuan tersebut, Grup MBM berencana untuk memperkenalkan standarisasi perhitungan dan baseline GRK di semua kegiatan operasi, mengadopsi penilaian risiko perubahan iklim dan membentuk satuan tugas untuk mengungkapkan laporan keuangan terkait iklim dan strategi pengurangan GRK, serta mengadopsi inisiatif penyerapan dan penyeimbangan karbon;

- menata kembali lokasi Tambang SCM melalui reklamasi dan revegetasi progresif agar lokasi tambang dapat dimanfaatkan kembali sebagaimana mestinya setelah selesainya kegiatan penambangan;

- berkontribusi terhadap tujuan elektrifikasi global dan industri kendaraan bermotor listrik;

- bertransisi menuju produksi logam hijau melalui pengembangan kegiatan usaha baru di sektor energi terbarukan;

- memastikan tidak ada kehilangan keanekaragaman hayati. Untuk mencapai tujuan ini, Grup MBM berencana untuk melakukan penilaian keanekaragaman hayati yang berfokus pada habitat kritis dan spesies yang terancam punah, memperkenalkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati, memungkinkan reklamasi dan revegetasi progresif di lokasi tambang dan mengadopsi inisiatif penyeimbangan keanekaragaman hayati;

- berkontribusi kepada masyarakat sekitar dalam hal pertumbuhan, pekerjaan, rantai pasokan, dan pajak; dan

- menjaga transparansi dalam kinerja dan manajemen ESG. Untuk mencapai tujuan ini, Grup MBM berencana untuk menerapkan kebijakan ESG di mana Grup MBM akan melakukan pelaporan kinerja dan inisiatif ESG kepada Direksi secara rutin dan kepada publik setiap tahun melalui laporan keberlanjutan tahunan.

4. Sejarah Grup MBM

Tabel di bawah ini menggambarkan sejumlah *milestone* penting Grup MBM:

Tanggal	Kejadian
Maret 2018	MIN (sebelumnya PT J&P Indonesia) menandatangani perjanjian induk dengan, antara lain Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto dan SCM sehubungan dengan SCM.
Januari 2019	MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan HT dan Jimmy Budiarto sehubungan dengan SCM.
Maret 2019	MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan RIL sehubungan dengan BSID.
	MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan NEA sehubungan dengan CSID.
Agustus 2019	Perseroan didirikan sebagai *perusahaan holding* berdasarkan undang-undang Negara Republik Indonesia.
November 2019	MIN melakukan komisioning atas Smelter RKEF CSID.
Februari 2020	MIN melakukan komisioning atas Smelter RKEF BSID.
Mei 2020	MED menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Plenty International Holding Limited sehubungan dengan CHL.
Januari 2021	MED (sebelumnya PT Jcorps Industri Mineral) menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Ever Rising Asia Co., Limited sehubungan dengan PT IKIP.
Maret 2022	Perseroan mengakuisisi 95,3% kepemilikan saham di MIN, yang merupakan perusahaan yang memiliki CSID dan BSID masing-masing sebesar 49,0% saham dan 28,4% saham. Melalui akuisisi ini, Perseroan juga secara tidak langsung memiliki 51,0% kepemilikan di SCM, perusahaan pelakana proyek Tambang SCM.
Maret 2022	Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di MED, perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung bagi Tambang SCM, termasuk jalan akses alternatif. Melalui akuisisi MED, Perseroan juga mengakuisisi (a) 32,0% kepemilikan saham di PT IKIP, perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan industri nikel yang akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama dengan Grup Tsingshan dalam wilayah IUP Tambang SCM; (b) kepemilikan di proyek pembangkit listrik tenaga air yang prospektif; dan (c) konsesi bahan galian kapur.
April 2022	Perseroan melalui MIN melakukan penyertaan saham baru di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham dan 21,7% saham, sehingga menyebabkan MIN memiliki pengendalian atas CSID dan BSID masing-masing sebesar 50,1% saham.
	Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan, antara lain, SHPL dan ITSS, sehubungan dengan ZHN.
Mei 2022	Perseroan melakukan penyertaan saham baru di ZHN sehingga menyebabkan Perseroan memiliki 50,1% saham di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN yang saat ini sedang dibangun.
Juni 2022	Perseroan menambah kepemilikan pada MIN sehingga menyebabkan kepemilikan saham Perseroan pada MIN meningkat dari 95,3% menjadi 99,9%.
Juli 2022	MED menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Erugant International Holding Limited sehubungan dengan CEI.
Agustus 2022	CEI menerbitkan saham baru kepada MED dan Erugant International Holding Limited, sehingga MED memegang 25,0% kepemilikan saham di CEI dan sisanya dimiliki oleh Erugant International Holding Limited.
September 2022	MED menerbitkan saham baru kepada Perseroan dan MIN, sehingga Perseroan memegang 99,90% kepemilikan saham di MED dan sisanya 0,10% dimiliki oleh MIN.
Desember 2022	Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana proyek yang memiliki Proyek AIM I, dengan nilai sebesar US$100.000.000.
Januari 2023	Perseroan, secara langsung dan tidak langsung, mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI dari MDKA, yang mengakibatkan Perseroan memegang 100,0% kepemilikan efektif di BPI.

5. Kegiatan usaha

Grup MBM, dengan salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel menurut Wood Mackenzie, menargetkan untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik. Sejak pendirian Perseroan pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan Akuisisi Signifikan dan Akuisisi BPI untuk memperluas kegiatan operasinya di sepanjang rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, termasuk mengakuisisi Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dan Proyek AIM I yang sedang dibangun.

Berikut ringkasan proyek dalam *pipeline* Grup MBM yang telah dikonfirmasi:

- ***Tambang SCM***: Terletak sekitar 50 km barat daya dari IMIP, Tambang SCM pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto yang menjual asetnya pada saat nikel limonit tidak ekonomis. Tambang SCM adalah tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan dan berbiaya rendah, di dalam konsesi seluas 21.100 hektar, dan memiliki kandungan nikel tinggi dalam skala global yang penting.

- ***Smelter RKEF***: Berlokasi di dalam IMIP, Grup MBM memiliki penyertaan sebesar 50,1% saham di (a) dua Smelter-Smelter RKEF (CSID dan BSID) yang telah beroperasi masing-masing dengan kapasitas terpasang 19 ktpa; dan (b) Smelter RKEF ketiga (ZHN) yang saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023 dengan kapasitas terpasang yang diharapkan sebesar 50 ktpa.

- ***Proyek AIM***: Berlokasi di dalam IMIP, Proyek AIM I adalah usaha patungan antara Grup MBM dan grup Tsingshan, melalui perusahaan pelaksana proyek, MTI. Perseroan melalui Perusahaan Anak, BPI, memiliki 80,0% saham dan grup Tsingshan memiliki sisanya 20,0% melalui Wealthy Source Holding Limited. Proyek AIM I diharapkan akan membeli dan memproses bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar, tambang yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali Grup MBM, MDKA. Fasilitas pengolahan AIM I diharapkan akan dapat mengolah bahan baku untuk menghasilkan logam, seperti pelet besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap. Proyek AIM I saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk memulai produksi di pertengahan kedua tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 mtpa pada tahun 2024.

- ***Pabrik HPAL***: Grup MBM berencana untuk membentuk kemitraan dalam mengembangkan pabrik HPAL dengan pabrik HPAL pertama akan dibangun di IKIP. Grup MBM bermaksud menjual nikel limonit ke pabrik HPAL. Pabrik HPAL pertama memiliki kapasitas penuh sebesar 120 ktpa, yang terbagi dalam dua fase masing-masing 60 ktpa dan dijadwalkan untuk mulai berproduksi pada pertengahan kedua tahun 2025.

- ***IKIP***: Grup MBM berada dalam usaha patungan dengan grup Tsingshan untuk mengembangkan IKIP, kawasan industri bahan baku baterai seluas sekitar 3.500 hektar di dalam wilayah IUP Tambang SCM, dengan fokus pada pabrik HPAL yang akan mendapatkan manfaat dari sumberdaya limonit nikel Grup MBM yang besar. IKIP diharapkan dapat memfasilitasi kemitraan Grup MBM lainnya di masa depan. IKIP akan difokuskan pada pengolahan nikel dengan metode hidrometalurgi melalui pabrik HPAL.

- ***Aset Lainnya***: Grup MBM sepenuhnya memiliki konsesi batu kapur seluas sekitar 500 hektar. Grup MBM juga pemilik, dan sedang membangun, jalan angkut baru dengan panjang sekitar 20 km, yang menghubungkan batas IUP Tambang SCM dengan jalan angkut milik BDM, yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP. Jalan angkut gabungan tersebut ke depannya dapat digunakan untuk menghubungkan konsesi pertambangan yang berdekatan dengan Tambang SCM ke IMIP. SCM telah menandatangani perjanjian kerja sama jangka panjang dengan BDM untuk menggunakan jalan angkutnya untuk periode yang tidak terbatas. Jalan angkut saat ini sedang dikembangkan untuk mencapai *haulage grade* bersamaan dengan proses peningkatan kualitas. Grup MBM juga secara aktif menjajaki peluang untuk berekspasi ke hilir dan memproduksi komponen baterai lainnya.

Diagram di bawah ini mengambarkan kedekatan geografis dari proyek-proyek dalam pipeline Grup MBM yang telah dikonfirmasi:

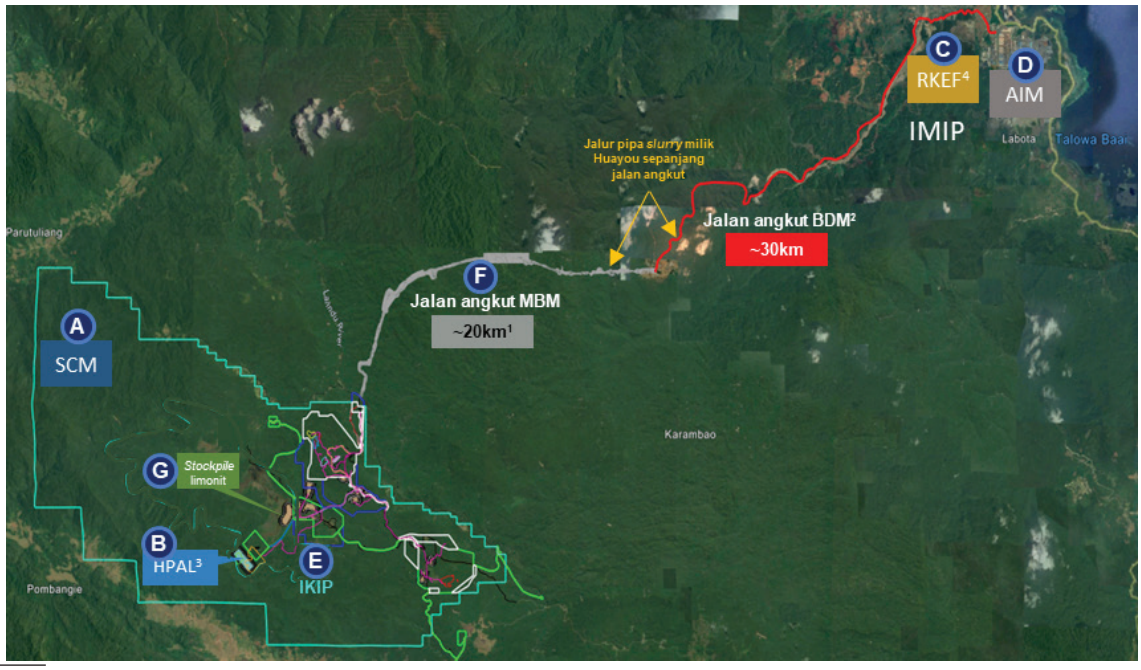

Catatan:
(1) Jalan angkut sepanjang 20 km dari batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut milik BDM, yang mengecualikan jalan yang terdapat dalam Tambang SCM.
(2) Jalan angkut milik MBM terhubung dengan jalan angkut milik BDM, dan Grup MBM telah menandatangani perjanjian jangka panjang untuk mengangkut bijih nikel melalui jalan angkut milik BDM.
(3) Lokasi HPAL yang akan datang dalam wilayah IKIP.
(4) RKEF termasuk CSID, BSID dan ZHN.

Grup MBM berkeyakinan bahwa dengan *platform* operasional yang kokoh dan penyelesaian proyek dalam pembangunan, ditambah dengan peluang hilir potensial yang sedang dijajaki, Grup MBM berada pada posisi yang tepat untuk menangkap sebagian besar porsi rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Diagram di bawah ini menggambarkan posisi proyek dalam pipeline Grup MBM yang telah dikonfirmasi dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik:

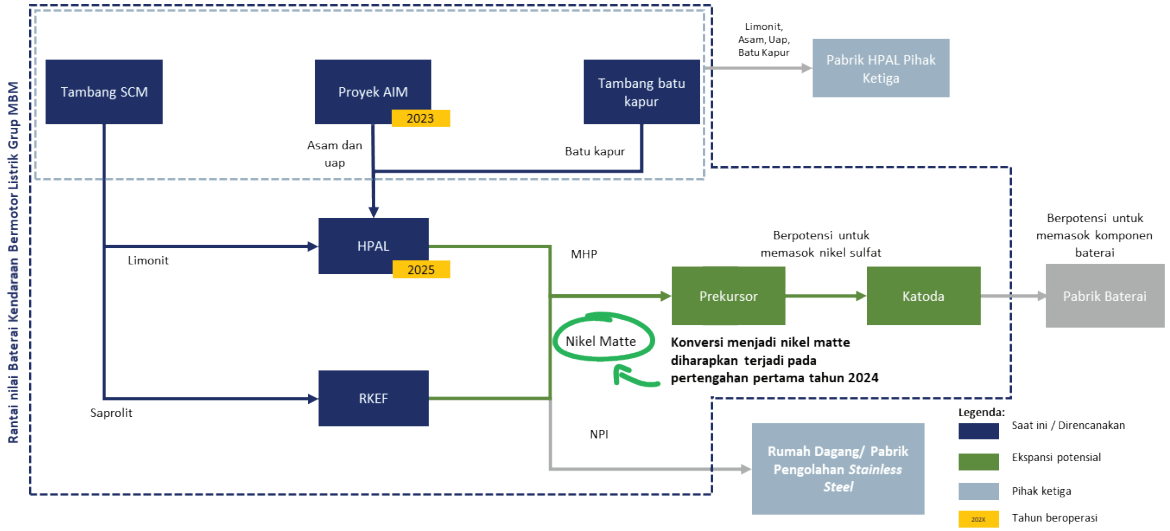

Proses produksi NPI

NPI adalah feronikel kadar rendah yang awalnya mendapatkan popularitas di Tiongkok sebagai alternatif yang lebih murah daripada nikel murni dan sekarang telah diakui sebagai bahan baku yang banyak digunakan untuk produksi *stainless steel*.

Grup MBM memproduksi NPI melalui proses RKEF, yang terdiri dari dua langkah utama:

- *Kalsinasi* – memanaskan bijih dalam tungku pengeringan untuk menghilangkan air dan limbah cair yang sangat mudah menguap (*volatile impurities*).

- *Peleburan* – dalam tungku busur listrik untuk menghasilkan NPI yang dapat digunakan dalam proses produksi *stainless steel*.

Melalui kemitraan Grup MBM dengan grup Tsingshan, Grup MBM turut mendapatkan manfaat dari kegiatan operasi dalam IMIP yang terintegrasi secara vertikal, di mana hal tersebut memberikan penghematan biaya yang signifikan serta optimalisasi dan efisiensi lainnya yang diperoleh dari fasilitas logistik, utilitas, termasuk akses ke fasilitas pelabuhan, serta listrik dan bahan habis pakai yang diperlukan untuk mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF di IMIP.

Kegiatan pemrosesan RKEF umumnya membutuhkan pasokan bijih kadar lebih tinggi daripada pemrosesan tungku tanur tinggi (*blast furnace*), sehingga larangan ekspor di Indonesia telah secara signifikan membantu adopsi kegiatan pemrosesan RKEF dalam skala besar di Indonesia, dengan bijih kadar tinggi yang jumlahnya berlimpah di Indonesia dan mengalami pembatasan ekspor. Rencana pemeliharaan besar pada masing-masing Smelter RKEF dijadwalkan untuk dilakukan secara berkala setiap tiga sampai dengan empat tahun.

Kerugian dari proses RKEF adalah penggunaan energi yang besar, sehingga dapat membuatnya tidak kompetitif di daerah dengan harga energi yang tinggi. Namun, hal ini belum menjadi tantangan yang signifikan bagi kegiatan operasi Grup MBM karena ketersediaan harga energi yang rendah di IMIP.

Diagram di bawah ini menunjukkan diagram alur proses RKEF yang disederhanakan:

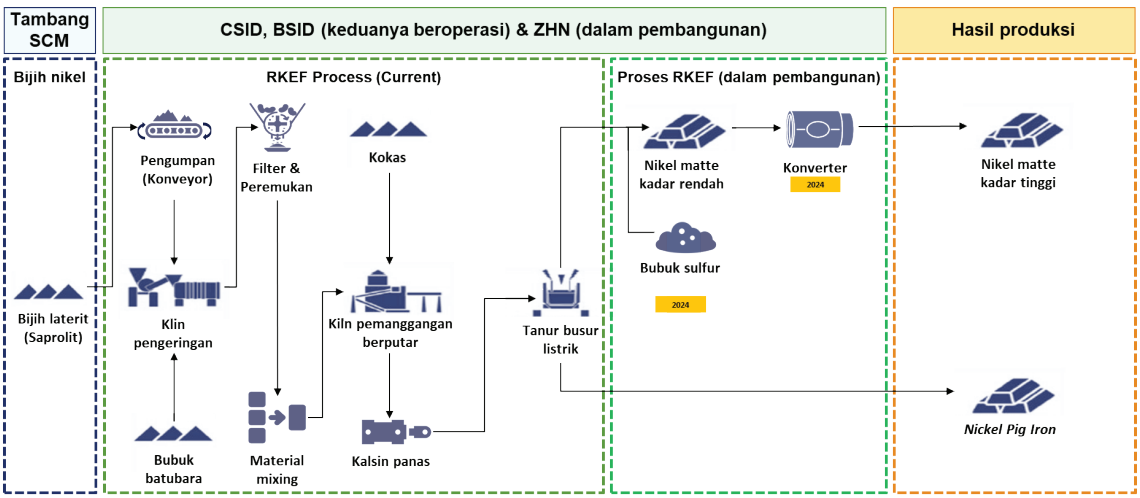

Tabel berikut menunjukkan ringkasan produksi gabungan dari Smelter-Smelter RKEF CSID dan BSID untuk periode masing-masing:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Produksi NPI (ton)	215.995	218.252	285.904	267.190
Kadar NPI (%)[1)]	13,4	14,0	13,9	14,9
Produksi NiEq (ton)	28.918	30.636	39.703	39.697
Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM (ton)[2)]	14.488	15.348	19.891	19.888

Catatan:
(1) Kadar NPI diperkirakan berdasarkan kombinasi kadar NPI yang diproduksi BSID dan CSID.
(2) Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing periode dengan persentase kepemilikan pengendalian di akhir periode yang relevan.

Smelter RKEF dan Proyek AIM I semuanya berlokasi di IMIP.

Proses produksi nikel matte

Nikel matte merupakan produk smelter antara yang harus dimurnikan lebih lanjut untuk mendapatkan logam nikel murni.

Grup MBM bermaksud untuk memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF tertentu, dan membangun konverter di Smelter RKEF ZHN di IMIP, sehingga (i) Smelter-Smelter RKEF tersebut memiliki opsionalitas untuk memproduksi nikel matte kadar rendah; dan (ii) Smelter RKEF ZHN yang sedang dibangun memiliki opsionalitas untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang akan diproduksi oleh lini produksi Smelter RKEF ekisisting menjadi nikel matte kadar tinggi). Biaya untuk pembangunan konverter diperkirakan sekitar US$116 juta. Komisioning diharapkan akan dilakukan pada pertengahan pertama tahun 2024, dengan tunduk pada variabilitas yang bergantung pada dinamika pasar.

Grup MBM berharap kegiatan produksi Smelter-Smelter RKEF dapat beralih antara produksi NPI dan produksi nikel matte tanpa gangguan produksi yang berarti, di mana pengalihan seperti ini merupakan prosedur yang umum diterapkan oleh smelter global lainnya. Dengan demikian, Grup MBM akan mampu untuk mengalihkan produksi antara NPI dalam rangka memasok rantai pasokan *stainless steel* atau nikel matte dalam rangka memasok rantai pasokan baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah penambahan modifikasi diselesaikan, Grup MBM berharap kapasitas produksi terpasang gabungan nikel matte akan menjadi 60 ktpa Ni, dan kapasitas produksi NPI gabungan akan berkurang sebesar 69.000 tpa Ni.

Proses produksi MHP

MHP adalah produk nikel antara yang dihasilkan dari bijih nikel laterit, yang mengandung nikel dan sebagian kecil kobalt. MHP biasanya diproduksi menggunakan proses HPAL.

HPAL adalah proses yang digunakan untuk mengekstraksi nikel dan kobalt dari tubuh bijih laterit. Sebagian besar cadangan laterit tidak dapat diolah dengan metode pirometalurgi konvensional, yang membutuhkan nilai kadar yang lebih tinggi dan kebutuhan listrik yang lebih besar. Proses HPAL menggunakan suhu tinggi, tekanan tinggi dan asam sulfat untuk memisahkan nikel dan kobalt dari bijih laterit.

Ringkasan proses HPAL adalah sebagai berikut:

- bijih ditambang dan dihancurkan untuk mendapatkan bahan baku halus;
- bahan baku halus dicampur dengan air untuk membentuk lumpur yang kemudian dipanaskan;

- lumpur panas dipompa ke *autoclave* (semacam tungku bertekanan tinggi) di mana asam sulfat encer ditambahkan;

- lumpur dan asam sulfat kemudian bereaksi pada saat mereka mengalir melalui beberapa kompartemen di dalam *autoclave*;

- lumpur membutuhkan sekitar 60 menit untuk menyelesaikan proses pelindian di dalam *autoclave*;

- pada saat meninggalkan *autoclave* bertekanan dan bertempratur tinggi, lumpur harus dikembalikan ke kondisi atmospherik;

- proses ini diselesaikan melalui dua atau lebih proses pencucian. Pada saat lumpur mencapai kondisi atmosferik, lumpur dicuci dan dipisahkan pada titik di mana nikel dan kobalt dapat dipulihkan dari fraksi cair.

Keuntungan utama dari proses HPAL adalah biayanya yang efektif dan kemampuannya untuk melarutkan nikel dan kobalt dari bijih laterit dengan cepat. Proses lainnya, seperti RKEF, biasanya hanya mengolah bijih laterit saprolit.

Pabrik HPAL Grup MBM pertama diharapkan akan memiliki kapasitas penuh sebesar 120 ktpa, yang terbagi dalam dua fase masing-masing sebesar 60 ktpa, dan dijadwalkan untuk memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2025. Pabrik HPAL Grup MBM akan menjadi pabrik HPAL generasi baru yang memiliki sejumlah karakteristik utama:

- teknologi Tiongkok (terutama teknologi China ENFI Engineering Corp.);

- kepemilikan saham oleh perusahaan Tiongkok;

- berlokasi di kawasan industri di Indonesia;

- dukungan Pemerintah Indonesia yang kuat; dan

- produksi MHP dari bijih laterit.

Pabrik HPAL Grup MBM akan mendapatkan manfaat dari teknologi Tiongkok terdepan dan perencanaan yang lebih baik, di mana hal ini mengurangi secara signifikan waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan proyek dari tahapan kelayakan hingga mencapai kapasitas penuh dan biaya untuk setiap ton kapasitas terpasang. Dengan biaya yang lebih rendah dan konstruksi yang lebih cepat, pabrik HPAL Grup MBM akan menawarkan periode pengembalian investasi yang lebih cepat dibandingkan dengan pabrik HPAL generasi lama.

Sebagai langkah pertama yang penting sehubungan dengan pabrik HPAL pertama, pada tanggal 16 Maret 2023, MBM menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL untuk pengembangan HPAL 1a. Pada saat komisioning dan penggantian pinjaman untuk membiayai konstruksi berhasil dilakukan, kepemilikan Perseroan di HPAL 1a akan meningkat menjadi 66%, dengan sisanya 34% akan dimiliki oleh Ningbo Brunp CATL. Sehubungan dengan HPAL 1b, pembahasan sudah dalam tahapan lanjutan di mana Perseroan akan memiliki penyertaan sebesar 66%.

Proyek AIM I, setelah beroperasi komersial, telah dirancang untuk menyediakan pasokan uap dan asam sulfat yang terintegrasi, yang merupakan komponen utama dalam proses HPAL, ke pabrik HPAL yang terletak di dalam IMIP.

Smelter-Smelter RKEF

Grup MBM memiliki dua Smelter-Smelter RKEF (CSID dan BSID) yang telah beroperasi dan RKEF Smelter (ZHN) yang sedang dalam pembangunan. Semua Smelter RKEF berada di dalam IMIP dan dimiliki melalui usaha patungan dengan grup Tsingshan.

Sehubungan dengan Smelter-Smelter RKEF yang telah ada saat ini, Grup MBM berharap marjin NPI akan meningkat dikarenakan biaya input telah kembali ke level historis. Grup MBM juga berharap marjin akan meningkat pada saat Grup MBM bertransisi ke opsionalitas nikel matte. Grup MBM telah melibatkan grup Tsingshan untuk (a) memodifikasi lini produksi di Smelter-Smelter RKEF eksisting tertentu untuk memproduksi nikel matte kadar rendah; dan (b) membangun konverter di Smelter RKEF ZHN untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (termasuk memproses nikel matte kadar rendah yang akan diproduksi oleh Smelter-Smelter RKEF eksisting menjadi nikel matte kadar tinggi).

Smelter RKEF CSID

Smelter RKEF CSID adalah fasilitas produksi NPI yang terdiri dari dua lini produksi RKEF dan berlokasi di dalam IMIP.

Smelter RKEF CSID melakukan komisioning pada bulan November 2019 dan mulai beroperasi komersial pada bulan Januari 2020, di mana sejak beroperasi, kinerja produksi Smelter RKEF CSID telah melampaui kapasitas produksi terpasang agregat sebesar 19.000 tpa Ni. Smelter RKEF CSID telah memproduksi NPI dalam jumlah kecil di bulan Desember 2019 setelah komisioning, namun mulai mencatatkan pendapatan di bulan Januari 2020.

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik produksi Smelter RKEF CSID untuk masing-masing periode:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	**2021**	**2021**	**2020**
Produksi NPI (ton)	111.598	109.574	145.700	152.028
Kadar NPI (%)(2)	13,1	14,2	13,9	14,8
Produksi NiEq (ton)	14.621	15.564	20.311	22.469
Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM (ton)(1)	7.325	7.798	10.176	11.257
Biaya kas rata-rata RKEF (US$ per ton Nikel)(2)	13.632	9.195	10.017	7.405

Catatan:
(1) Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing periode dengan persentase kepemilikan pengendalian di akhir periode yang relevan.
(2) Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel besar untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam satuan Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.

Diagram di bawah ini menunjukkan statistik produksi triwulanan untuk Smelter RKEF CSID dari tahun 2020 hingga 2022:

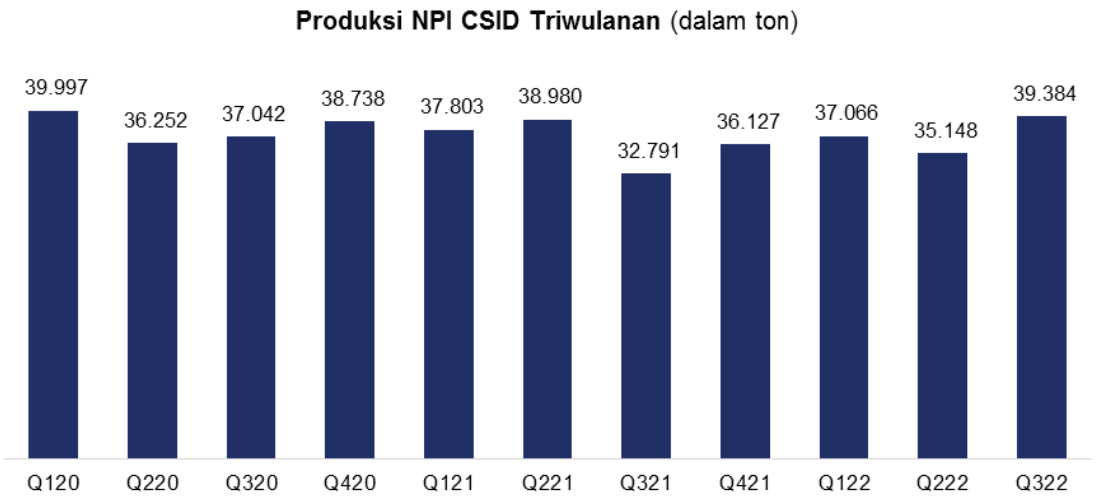

Grup MBM saat ini memegang 50,1% kepemilikan saham tidak langsung di Smelter RKEF CSID melalui kepemilikan langsung Perseroan di MIN sebesar 99,99%. Sisanya sebesar 49,9% kepemilikan saham di Smelter RKEF CSID dipegang oleh NEA, perusahaan dalam grup Tsingshan.

Dikembangkan dan dibangun oleh grup Tsingshan, Perseroan awalnya mengakuisisi 49,0% kepemilikan saham tidak langsung di Smelter RKEF CSID melalui akuisisi atas 95,3% kepemilikan saham di MIN dari pihak ketiga pada bulan Maret 2022. Perseroan menambah kepemilikan saham secara tidak langsung sebesar 1,01% di Smelter RKEF CSID pada bulan April 2022 melalui MIN. Perseroan selanjutnya mengakuisisi tambahan 4,69% kepemilikan saham di MIN pada bulan Juni 2022, sehingga mengakibatkan Perseroan memegang 99,99% kepemilikan saham di MIN. MDKA, melalui perusahaan anaknya, yaitu MEN, memegang sisa 0,01% kepemilikan saham di MIN.

CSID telah memperoleh *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tanggal 17 Mei 2019 ("**SK Menkeu CSID**").

Berdasarkan SK Menkeu CSID, CSID berhak untuk, antara lain:

- mendapatkan 100% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama tujuh tahun terhitung sejak CSID memulai produksi komersial; dan

- mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama dua tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin di atas.

Tax holiday ini telah berlaku efektif mulai dari tahun fiskal 2019.

Smelter RKEF CSID diperkirakan dapat digunakan sampai dengan 20 tahun.

Smelter RKEF BSID

Smelter RKEF BSID juga merupakan fasilitas produksi NPI yang terdiri dari dua lini produksi RKEF dengan kapasitas produksi terpasang dan struktur biaya operasional yang serupa dengan Smelter RKEF CSID. Pabrik ini juga berlokasi di dalam IMIP.

Smelter RKEF BSID melakukan komisioning pada bulan Februari 2020 dan mulai beroperasi komersial pada bulan Maret 2020, di mana sejak beroperasi, kinerja produksi Smelter RKEF BSID telah melampaui kapasitas produksi terpasang agregat sebesar 19.000 tpa Ni.

Tabel di bawah ini menunjukkan statistik produksi Smelter RKEF BSID untuk masing-masing periode:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	**2021**	**2021**	**2020**
Produksi NPI (ton)	104.397	108.678	140.204	115.161
Kadar NPI (%)[2]	13,7	13,9	13,8	15,0
Produksi NiEq (ton)	14,297	15.072	19.392	17.228
Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM (ton)[1]	7.163	7.551	9.715	8.631
Biaya kas rata-rata RKEF (US$ per ton Nikel)[2]	13.640	9.218	10.035	7.432

Catatan:
(1) Produksi NiEq Yang Diatribusikan Kepada Grup MBM dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing periode dengan persentase kepemilikan pengendalian di akhir periode yang relevan.
(2) Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel besar untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam satuan Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.

Grafik di bawah ini menunjukkan statistik produksi triwulanan untuk Smelter RKEF BSID dari tahun 2020 hingga 2022:

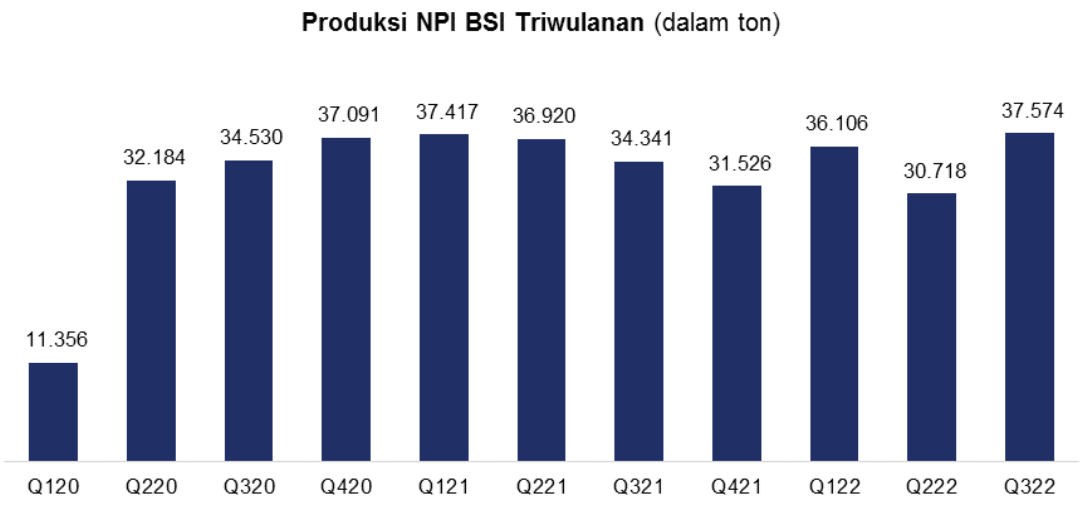

Grup MBM saat ini memegang 50,1% kepemilikan saham tidak langsung di Smelter RKEF BSID melalui kepemilikan langsung Perseroan di MIN sebesar 99,99%. Sisanya sebesar 49,9% kepemilikan saham di Smelter RKEF BSID dipegang oleh RIL, perusahaan dalam grup Tsingshan.

Dikembangkan dan dibangun oleh grup Tsingshan, Perseroan awalnya mengakuisisi 28,4% kepemilikan saham tidak langsung di BSID, perusahaan yang memiliki Smelter RKEF BSID, melalui akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan atas 95,3% kepemilikan saham di MIN dari pihak ketiga pada bulan Maret 2022. Perseroan selanjutkan menambah kepemilikan saham secara tidak langsung sebesar 1,1% di BSID pada bulan April 2022 melalui MIN.

BSID telah memperoleh *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tanggal 26 Juli 2019 ("**SK Menkeu BSID"**).

Berdasarkan SK Menkeu BSID, BSID berhak antara lain:

- mendapatkan 100% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama tujuh tahun terhitung sejak BSID memulai produksi komersial; dan

- mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama dua tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin di atas.

Tax holiday ini telah berlaku efektif mulai dari tahun fiskal 2020.

Smelter RKEF BSID diperkirakan dapat digunakan sampai dengan 20 tahun.

Smelter RKEF ZHN

Smelter RKEF ZHN merupakan fasilitas produksi NPI yang terdiri dari empat lini produksi RKEF dan berlokasi di dalam IMIP, yang saat ini dalam proses pembangunan. Smelter RKEF ZHN ditargetkan untuk melakukan komisioning pada pertengahan kedua tahun 2023.

Kapasitas Smelter RKEF ZHN dirancang sebesar 36.000 tpa Ni untuk memproduksi 300.000 tpa NPI pada kadar 12% Ni dari bijih laterit berkadar 1,9% Ni. Berdasarkan desain akhir, pabrik ini akan dapat mencapai tingkat produksi sebesar 50.000 tpa Ni terkandung.

Smelter RKEF ZHN akan menggunakan struktur kepemilikan yang mirip dengan Smelter-Smelter RKEF Grup MBM yang telah beroperasi, yaitu Smelter RKEF CSID dan BSID. Perseroan melakukan penyertaan saham baru sebesar 50,1% di ZHN, perusahaan pelaksana proyek Smelter RKEF ZHN. Sisa 49,9% kepemilikan saham di ZHN dipegang oleh SHPL, perusahaan dalam grup Tsingshan.

Pengembangan Smelter ZHN RKEF didanai oleh setoran modal dan pinjaman pemegang saham dari Perseroan dan SHPL.

Kegiatan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi di Smelter RKEF ZHN saat ini sedang berlangsung, dengan semua pengerjaan tanah (*earthwork*) yang material dan pemasangan pijakan pabrik telah sebagian besar diselesaikan, dan instalasi mekanikal serta elektrikal untuk *dryer*, *kiln*, *furnace* dan mesin pendukung sedang dalam proses. RIL, NEA, dan T&J Industrial Holding Limited sebagai penjamin, sendiri-sendiri dan bersama-sama, memberikan pernyataan dan jaminan bahwa dalam hal biaya konstruksi yang diperlukan untuk membangun Smelter RKEF ZHN untuk mencapai kapasitas produksi paling sedikit 80% sesuai desain yang telah disetujui melebihi US$550 juta dalam jangka waktu paling singkat 30 hari secara berturut-turut, penjamin akan meminta SHPL untuk membayar seluruh kelebihan biaya konstruksi tersebut secara penuh.

Persetujuan pemegang saham Perseroan untuk penyertaaan kepemilikan saham baru sebesar 50,1% di ZHN telah diperoleh berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2022.

ZHN telah memperoleh *tax holiday* selama 10 tahun untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tanggal 17 Desember 2021 ("**SK Menkeu ZHN**"), yang diharapkan akan meningkatkan arus kas secara signifikan.

Berdasarkan SK Menkeu ZHN, ZHN berhak untuk, antara lain:

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak bersih sebesar 100% selama 10 tahun yang dihitung dari sejak ZHN memulai produksi komersialnya; dan

- memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak bersih sebesar 50% selama dua tahun yang dihitung dari sejak berakhirnya pengurangan penghasilan kena pajak bersih pada poin di atas.

Tax holiday belum berlaku efektif karena ZHN belum memulai operasi komersialnya.

Grafik di bawah ini menggambarkan kapasitas terpasang gabungan secara historis, dengan kapasitas terpasang gabungan yang diharapkan setelah Smelter RKEF ZHN melakukan komisioning:

Proyek AIM I

(a) *Umum*

Perusahaan pelaksana Proyek AIM I adalah MTI, yang merupakan usaha patungan antara Grup MBM melalui BPI dan grup Tsingshan melalui Wealthy Source Holding Limited masing-masing dengan kepemilikan sebesar 80,0% dan 20%. Pada bulan Desember 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang menyebabkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI dan 53,1% kepemilikan efektif di MTI, dan pada bulan Januari 2023, Perseroan, secara langsung dan tidak langsung, membeli 33,6% kepemilikan saham di BPI, yang menyebabkan Perseroan memiliki 100,0% kepemilikan efektif di BPI dan 80,0% kepemilikan efektif di MTI.

Proyek AIM I diharapkan akan membeli dan memanfaatkan bijih pirit kadar tinggi (besi sulfida) dari Tambang Tembaga Wetar milik MDKA, yang akan memadai untuk memasok proyek AIM untuk lebih dari 15 tahun. Bahan baku, yang juga akan mengandung tembaga, emas, perak, dan seng, akan dikirim dari Pulau Wetar ke IMIP. Pabrik pengolahan AIM diharapkan akan memproses bahan baku untuk menghasilkan logam, seperti pelet bijih besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap.

Foto di bawah ini menunjukkan perkembangan Proyek AIM I per 31 Desember 2022:

Pabrik asam dan pirit

(b) *Jadwal*

Pada bulan Februari 2021, MDKA, Tsingshan dan/atau masing-masing afiliasinya menandatangani perjanjian usaha patungan untuk Proyek AIM I. MDKA menyelesaikan studi kelayakannya untuk Proyek AIM I pada bulan Maret 2021, yang ditingkatkan dari studi konseptual pada kuartal kedua 2020. Beijing General Research Institute of Mining and Metallurgy Technology Group ("**BGRIMM**") memulai dengan rencana rekayasa dan desain terperinci pada bulan Maret 2021. Pembangunan Proyek AIM I telah dimulai pada tahun 2021, dengan produksi pertama ditargetkan pada pertengahan kedua tahun 2023. Lokasi fasilitas pengolahan Proyek AIM I berada dekat dengan pembeli asam dan uap di masa depan, dan akan melayani pemain hilir dengan memberikan input untuk pabrik HPAL. Tata letak telah dioptimalkan untuk memastikan penghematan modal dan operasional selama masa proyek.

Untuk kuartal yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, konstruksi Proyek AIM I terus berlanjut dengan desain terperinci hampir diselesaikan, seluruh order untuk membeli peralatan mekanik dan elektrik telah ditempatkan, dan finalisasi tender yang diprioritaskan untuk pipa, kabel, katup manual dan sisa struktur baja. Pekerjaan di lokasi terus mencapai kemajuan di semua area, dengan Proyek AIM I saat ini masih sesuai jadwal.

(c) *Studi kelayakan*

DRA Pacific Pty Ltd menyelesaikan berbagai studi kelayakan untuk Proyek AIM I, dengan studi terakhir diselesaikan pada bulan Maret 2021. Ruang lingkup studi kelayakan meliputi:

- geologi, sumberdaya mineral dan cadangan bijih, termasuk penyelidikan geoteknik;
- strategi reklamasi dan transportasi bahan baku;
- fasilitas pengolahan;

- infrastruktur;
- lingkungan hidup, sosial dan perizinan;
- eksekusi proyek;
- kesiapan operasional;
- pemasaran dan kontrak penjualan;
- belanja modal, modal kerja dan analisis keuangan; dan
- analisis risiko.

Hasil studi kelayakan untuk Proyek AIM I selanjutnya digunakan untuk lanjut ke tahapan desain yang rinci dan pelaksanaan proyek. Studi kelayakan telah direviu oleh BDA sebagai penasihat teknis independen pada bulan Februari 2023.

(d) *Rencana pendanaan*

Untuk pembangunan pabrik berkapasitas 1,2 mtpa, MTI telah mendapatkan setoran modal awal dari MDKA melalui BPI dan grup Tsingshan masing-masing sebesar US72 juta dan US$18 juta, pinjaman dari pihak ketiga dalam bentuk fasilitas kredit sebesar US$260 juta dan fasilitas pembiayaan PPN sebesar Rp430,0 miliar.

(e) *Highlight mengenai proyek*

(i) *Mitra berkualitas tinggi*

Tsingshan adalah aset *holding company* untuk grup Tsingshan, yang merupakan produsen nikel dan *stainless steel* terbesar di dunia, menurut Wood Mackenzie. Grup Tsingshan terlibat dalam beberapa proyek yang telah, dan sedang, dikembangkan di IMIP, seperti Smelter-Smelter RKEF, pabrik HPAL, pabrik peleburan *stainless steel* dan lainnya.

(ii) *Peluang untuk mencapai skala yang lebih besar*

Pabrik AIM sedang dibangun di IMIP dan dirancang untuk mengolah bijih pirit yang tersisa dari Tambang Tembaga Wetar pada laju nominal 1.060.000 ton per tahun. Tingkat produksi asam direncanakan akan mencapai 1,2 mtpa pada tahun 2024. Grup MBM mengharapkan permintaan asam akan tumbuh signifikan dari kenaikan permintaan nikel sejalan dengan penggunaan kendaraan bermotor listrik yang lebih tinggi, di mana hal tersebut akan membutuhkan tambahan pabrik HPAL yang direncanakan akan dibangun di Indonesia.

(iii) *Teknologi yang terbukti*

Grup MBM percaya bahwa desain proses Proyek AIM I sudah dilakukan dengan baik. Selain itu, BGRIMM, sebagai pihak yang melakukan detail teknik dan perencanaan untuk Proyek AIM I, memiliki pengalaman yang signifikan dalam merancang dan mengoperasikan pabrik AIM di Tiongkok.

Proses untuk memproduksi konsentrat pirit, pemanggangan pirit, serta produksi asam dan pelet seluruhnya merupakan proses konvensional. Pemulihan logam dengan klorin secara historis juga telah berhasil dilakukan. Bahan yang digunakan untuk membangun pabrik ini telah semakin membaik, sehingga Grup MBM percaya bahwa proses Proyek AIM I akan layak secara komersial.

(iv) *Integrasi lebih lanjut yang akan memposisikan Grup MBM lebih baik agar dapat semakin terlibat di IMIP*

Proyek AIM I dalam IMIP berlokasi dekat dengan Smelter-Smelter RKEF dan akan mengintegrasikan kegiatan operasi Grup MBM lebih lanjut dalam ekosistem IMIP. Infrastruktur yang telah dikembangkan dan substansial di IMIP, bersamaan dengan kepemilikan grup Tsingshan pada aset-aset ini, memungkinkan Proyek AIM I untuk menikmati penghematan biaya dan efisiensi lebih lanjut.

(f) *Strategi reklamasi dan transportasi bahan baku*

Umpan bahan baku untuk Proyek AIM I akan bersumber dari:

- residu pelindian tembaga dengan kadar pirit yang tinggi, baik yang telah atau akan ditempatkan, pada tapak pelindian Wetar;
- *stockpile* bijih tembaga kadar rendah; dan
- penambangan bijih sulfida di masa depan,

(secara bersama-sama disebut sebagai "**Bahan Baku**").

Sumber umpan Bahan Baku ini diperkirakan akan memiliki kadar mineral sulfida yang serupa, khususnya pirit. Strategi Proyek AIM I adalah untuk memprioritaskan sumber pasokan dengan kadar tembaga lebih tinggi untuk menghasilkan arus kas awal yang lebih tinggi dan memaksimalkan nilai proyek.

Bahan Baku akan dimuat ke dalam truk dan diangkut ke dermaga kapal tongkang Wetar yang sedang dibangun dan diisolasi untuk mempertahankan kandungan asam sebelum dimuat ke tongkang yang ditarik untuk diangkut ke IMIP.

Bijih Baku kemudian akan diangkut dengan tongkang dari Wetar ke pelabuhan IMIP yang berjarak sekitar 700 km. Perjalanan pulang pergi diperkirakan akan memakan waktu antara tujuh sampai dengan delapan hari. Dermaga baru akan dibangun di lokasi Wetar agar dapat memindahkan Bahan Baku dari truk langsung ke tongkang. Kapal tongkang telah dipilih dan memiliki kapasitas antara 10.000 *dead weight tonnage* ("**DWT**") dan 12.000 DWT. Tongkang akan dimuat dengan kecepatan 1.200 ton per jam, dengan waktu bongkar muat satu hingga dua hari.

(g) *Kegiatan pemrosesan*

(i) *Proses*

Proyek AIM I dirancang untuk mengolah Bahan Baku yang berasal dari kegiatan operasi MDKA di Tambang Tembaga Wetar pada laju nominal 1.060.000 ton per tahun. Pabrik ini akan menghasilkan, antara lain asam sulfat, pelet bijih besi, katoda tembaga, timbal-seng hidroksida, emas dan perak.

Konsentrator akan mengolah bijih pirit untuk membuat konsentrat pirit untuk diproses lebih lanjut di pabrik hilir, yang terdiri dari dua pemanggangan pirit, dua sistem pemulihan panas limbah, dua pabrik asam sulfat, proses pemulihan logam basa dan mulia, dan sistem pengolahan pemulihan gas klorida. Desain proses dan pengembangan diagram alir dilakukan oleh BGRIMM dan didasarkan pada teknologi pemanggangan klorida yang telah terbukti untuk pemulihan logam.

Berdasarkan BDA, pabrik pertama ini diharapkan akan dapat mencapai tingkat produksi sebesar 1,2 mtpa asam sulfat pada tahun 2024. Setelah melakukan komisioning, Proyek AIM I diharapkan untuk setiap tahun memproduksi, antara lain:

- 1,2 mtpa uap;
- 0,5 juta bijih besi;
- sekitar 17 ktpa tembaga;
- sekitar 16 *ounce* emas per tahun;
- sekitar 700 ktpa perak; dan
- sekitar 7 ktpa timbal/seng.

Volume produksi bijih besi, tembaga, emas, perak dan timbal/seng dapat bervariasi dari waktu ke waktu tergantung pada Bahan Baku yang sedang diproses.

Diagram di bawah ini memberikan gambaran umum tentang proses Proyek AIM I:

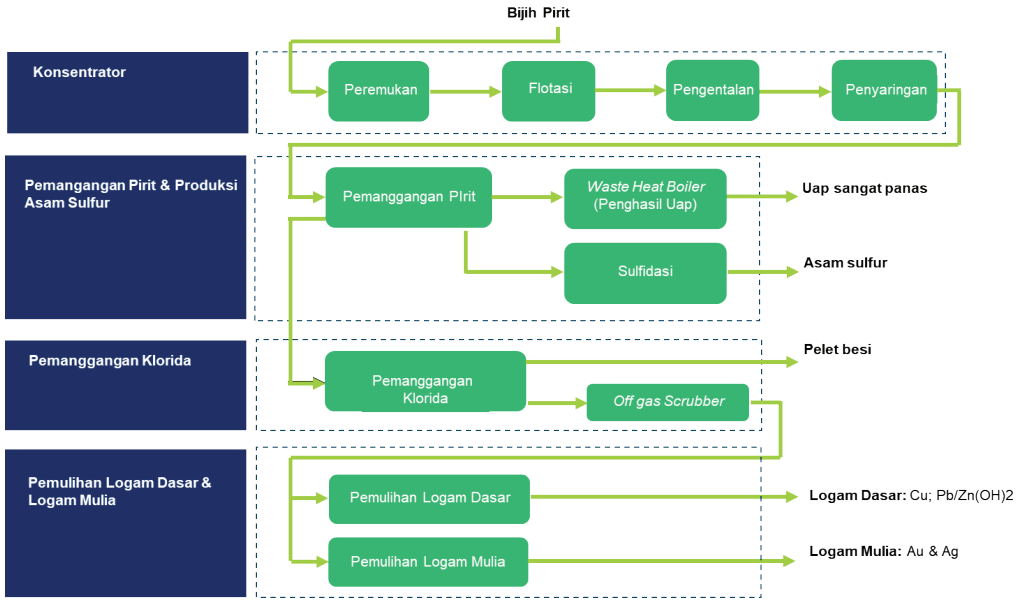

Grup MBM percaya bahwa Bahan Baku dari Tambang Tembaga Wetar memiliki nilai signifikan, yang akan memberikan peluang bagi Grup MBM untuk mengoptimalkan profil produksi jangka panjang di seluruh Tambang Tembaga Wetar milik MDKA dan Proyek AIM I.

Proses konsentrasi
Unit utama untuk pemrosesan dalam proses konsentrasi adalah penumbukan, flotasi, pengentalan dan penyaringan.

Pemanggangan pirit
Bagian ini terdiri dari dua pemanggangan, dua boiler sisa-panas dan peralatan penanganan gas. Pemanggangan akan menghasilkan gas sulfur dioksida untuk pabrik asam dan boiler sisa-panas akan menghasilkan uap untuk dijual kepada pelanggan lain di IMIP. Kalsin dari pemanggang akan diumpankan ke pemanggangan kloridasi.

Fasilitas pengolahan asam sulfat
Dua pabrik asam sulfat akan mengubah gas sulfur dioksida menjadi asam sulfat kadar 98% untuk dijual kepada pelanggan IMIP.

Pemanggangan kloridasi
Kalsin dari pemanggangan pirit akan dicampur dengan kalsium klorida dan bentonit di dalam *ball mill* sebelum dikompresi menjadi bentuk pelet pada *disc pelletizer*, disaring dan dikeringkan dalam *chain grate dryer*. Pelet kering akan diumpankan ke pemanggangan di mana klorinasi dan penguapan basa dan logam mulia akan terjadi untuk membentuk pelet bijih besi dalam fase padat. Pelet akan didinginkan dan disimpan di gudang sebelum dimuat oleh *front-end loader* ke dalam truk untuk diangkut ke pembeli.

Pengolahan gas klorida
Logam dasar dan logam mulia akan dipulihkan dari gas yang mengalir keluar dari pemanggangan kloridasi dan akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan bubuk tembaga, produk timbal-seng, emas dan perak.

Pabrik katoda tembaga
Bubuk tembaga akan selanjutnya diproses untuk menghasilkan katoda tembaga melalui tanur dan pemurnian elektro berskala kecil.

(ii) *Produk yang Dijual – Asam sulfa /uap, pelet bijih besi, tembaga, emas dan perak*

Asam sulfat dan uap akan dijual berdasarkan Perjanjian Pasokan Asam dan Uap yang ditandatangani dengan QMB pada bulan April 2021. Sebagian asam sulfat juga akan dijual ke CLI berdasarkan Perjanjian Pemasokan Asam tanggal 13 Februari 2023. Pelet bijih besi dan logam dapat dijual sebagai komoditas kepada pembeli pihak ketiga melalui penjualan di pasar.

(iii) *Pembeli*

MTI telah menandatangani Perjanjian Pasokan Asam dan Uap berbasis *take-or-pay* pada bulan April 2021 untuk menjual asam sulfat dan uap di bawah kontrak pembelian jangka panjang kepada QMB, yang saat ini sedang membangun pabrik HPAL di IMIP. Perjanjian ini adalah perjanjian pasokan asam dan uap pertama yang ditandatangani oleh MTI, di mana hal ini menandai *milestone* perkembangan yang positif untuk pertumbuhan pendapatan Grup MBM ke depannya. Pada tahun 2023, MTI juga menandatangani perjanjian pemasokan asam dengan CLI, di mana MTI akan menjual asam sulfat kepada CLI. Permintaan asam diperkirakan akan tumbuh signifikan karena pabrik HPAL tambahan yang direncanakan akan dibangun di Indonesia.

(iv) *Infrastruktur dan layanan IMIP*

Sejak didirikan pada tahun 2013, IMIP telah menerima investasi dalam jumlah besar untuk fasilitas tersebut. IMIP saat ini telah menjadi fasilitas signifikan yang mengintegrasikan kegiatan pemurnian nikel dengan produksi *stainless steel* dan baja ferrokrom berkualitas tinggi.

(h) *Rencana ekspansi*

Berdasarkan Wood Mackenzie, asam dalam jumlah signifikan diperlukan untuk ekspansi pabrik nikel HPAL sampai dengan tahun 2030. Dengan mempertimbangkan tren pasar yang positif, Grup MBM percaya bahwa terdapat potensi untuk melakukan ekspansi bisnis AIM I lebih lanjut dengan membangun pabrik tambahan.

Kawasan Industri Morowali dan Kawasan Industri Konawe

Aset Grup MBM berada dan akan berpusat di antara pusat produksi nikel terbesar di dunia berdasarkan produksi: (i) IMIP, penghasil *stainless steel* ketiga terbesar di dunia berdasarkan kapasitas produksi dan salah satu fasilitas produksi *stainless steel* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal dengan kapasitas produksi *stainless steel* saat ini sebesar 4 mtpa, berdasarkan Wood Mackenzie; dan (ii) IKIP, yang merupakan kawasan industri bahan baku baterai masa depan dan akan dikembangkan bersama-sama oleh Grup MBM dengan grup Tsingshan di dalam IUP Tambang SCM seluas 21.100 hektar.

IMIP

Fasilitas Smelter RKEF BSID dan CSID, dan Smelter RKEF ZHN dan Proyek AIM I yang sedang dibangun, seluruhnya berlokasi di dalam IMIP dan mendapatkan manfaat dari keunggulan kompetitifnya. Lokasinya di dalam IMIP, Grup MBM mendapatkan manfaat dari akses yang baik ke listrik dan infrastruktur serta fasilitas logistik penting lainnya yang memberikan efisiensi operasional. Grup MBM percaya bahwa Grup MBM akan dapat menghasilkan nikel olahan dan produk lainnya (termasuk produk yang akan diproduksi oleh Proyek AIM I, seperti tembaga, emas, perak, pelet bijih besi, dan asam) dengan keuntungan biaya yang signifikan dibandingkan sebagian besar produsen lain di dunia, dengan mempertimbangkan kemampuan Grup MBM untuk melakukan pengadaan dan kegiatan operasi pada biaya yang rendah, mengakses infrastruktur yang mapan, serta kemitraan dengan grup Tsingshan untuk berbagi pengetahuan.

Diagram di bawah ini mengambarkan peta udara IMIP per 30 September 2022:

IMIP terletak di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia dan dikembangkan oleh grup Tsingshan, dengan konstruksi telah dimulai di akhir tahun 2013.

Grup Tsingshan merupakan pemegang saham yang turut mengoperasikan IMIP.

Pengembangan IMIP dan struktur biaya operasionalnya yang kompetitif didukung oleh (i) kemampuannya untuk memperoleh bijih nikel kadar tinggi dalam jumlah besar yang mengalami pembatasan ekspor dari Indonesia sebagai akibat dari larangan Pemerintah Indonesia untuk mengekspor bijih nikel yang tidak diproses di bawah kadar 4% nikel; (ii) biaya listrik yang kompetitif oleh pembangkit listrik yang dibangun khusus oleh IMIP, dan (iii) sifat operasi yang terintegrasi secara vertikal dalam IMIP, dengan memanfaatkan input bahan baku utama, termasuk bijih nikel dan listrik. Khusus untuk pengoperasian RKEF, Grup MBM dapat memanfaatkan kegiatan operasi *stainless steel* di IMIP sebagai pembeli langsung untuk NPI yang dihasilkan.

IKIP

IKIP dengan luas sekitar 3.500 hektar akan dikembangkan dan dioperasikan bersama oleh Grup MBM dan grup Tsingshan di dalam area konsesi Tambang SCM. Perusahaan pelaksana proyek untuk IKIP dimiliki sebesar 32,0% oleh Grup MBM melalui MED dan 68,0% oleh Ever Raising Asia Co. Limited, anggota perusahaan dalam Grup Tsingshan. Setelah diselesaikan, Grup MBM berharap akan dapat menjual nikel limonit ke pabrik HPAL yang berlokasi di dalam IKIP. Melalui kemitraan dengan grup Tsingshan, Grup MBM akan dapat memanfaatkan rekam jejak dan pengalaman Tsingshan yang telah terbukti dalam mengembangkan IMIP dan PT Indonesia Weda Bay Industrial Park. Dalam IKIP, Grup MBM akan berfokus pada pabrik HPAL. Kegiatan operasi di IKIP akan memberikan penekanan yang kuat terhadap ESG.

Peta di bawah ini menunjukkan lokasi yang akan digunakan untuk IKIP di dalam IUP Tambang SCM dan jalan angkut penghubung (dimana Grup MBM memiliki sekitar 20 km dan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan BDM untuk menggunakan sisanya sekitar 30 km) dari dan ke IMIP dan wilayah sekitarnya:

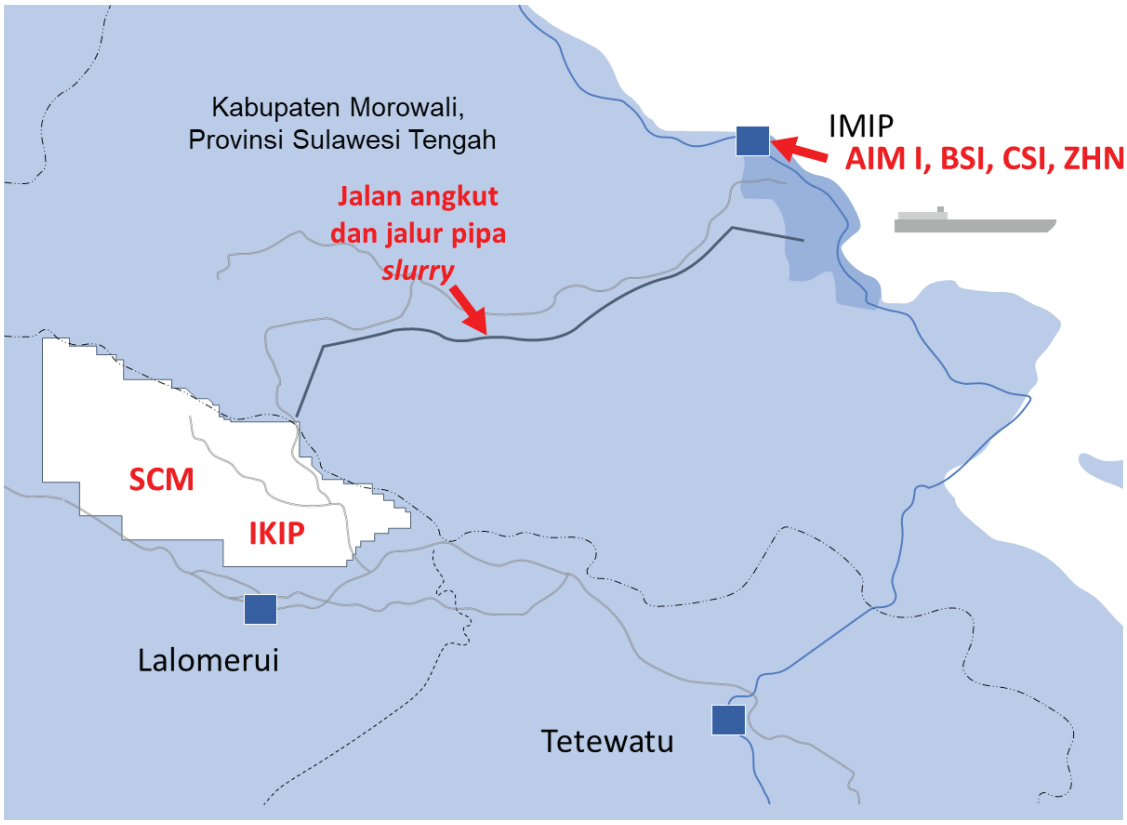

Berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia, dan dimiliki serta dioperasikan bersama-sama dengan grup Tsingshan. Kegiatan konstruksi dan operasi di IKIP diharapkan akan dimulai pada tahun 2023. IKIP akan difokuskan pada pengolahan hidrometalurgi nikel melalui pabrik HPAL.

Grup MBM melalui MED saat ini telah menandatangani Perjanjian Antara Pemegang Saham dengan Ever Rising Asia Co., Limited, perusahaan dalam grup Tsingshan, untuk mengembangkan IKIP secara bersama-sama, termasuk merekrut manajemen dan personil yang kompeten, memberikan pendanaan dan memaksimalkan nilai komersial IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, Grup MBM juga memiliki kewajiban untuk memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan oleh IKIP sebagai kawasan industri.

Infrastruktur pendukung

Selain kegiatan operasi tersebut di atas, Grup MBM memiliki berbagai infrastruktur pendukung yang akan dikembangkan melalui kepemilikan saham di MED dan Perusahaan Anak-nya, termasuk akses jalan alternatif, dan konsesi batu kapur dengan luas sekitar 500 hektar yang memperbolehkan Grup MBM untuk melakukan penambangan deposit batu kapur dalam jumlah besar.

Rincian infrastruktur tersebut diuraikan sebagai berikut:

Jalan akses alternatif

Grup MBM berencana untuk membangun jalan angkut baru dengan panjang sekitar 22 km yang akan menghubungkan jalan angkut 20 km pertama dari IUP Tambang SCM ke IMIP, yang saat ini sedang dalam pembangunan. Jalan angkut baru ini diharapkan menjadi jalan akses alternatif, sehingga Grup MBM memiliki akses jalan angkut secara langsung dari IUP Tambang SCM menuju IMIP.

Pemegang IUP batu kapur

Grup MBM melalui ABP memiliki IUP batu kapur seluas sekitar 500 hektar yang berlokasi di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Konsesi ini akan menghasilkan batu kapur yang dapat digunakan untuk Proyek HPAL dan pembangunan infrastruktur, termasuk konstruksi jalan.

6. Kemitraan Grup MBM dengan pemain kendaraan bermotor listrik

Grup MBM menikmati kolaborasi strategis yang kuat dengan para pemimpin kendaraan bermotor listrik global seperti Grup CATL, grup Tsingshan, dan Huayou Cobalt, yang merupakan pemain global utama dalam rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBM percaya bahwa hubungannya yang kuat dengan mereka memungkinkan Grup MBM untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai peluang pertumbuhan dan eksposur di masa depan pada berbagai aspek rantai nilai dari mineral strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.

Grup CATL

Kemitraan Grup MBM dengan Grup CATL

Grup CATL saat ini memiliki kapasitas produksi baterai secara global sebesar 25% dan merupakan salah satu manufaktur baterai terbesar di dunia (dalam hal kapasitas produksi), berdasarkan Wood Mackenzie. Grup CATL (melalui Brunp-CATL) adalah mitra strategis MDKA dengan kepemilikan saham sebesar 5,0%.

*Perjanjian material dengan Hong Kong Brunp Catl. Co. Ltd. ("**Brunp-CATL**")*

MDKA, pemegang saham terbesar Perseroan, telah menandatangani MoU dengan Brunp-CATL pada bulan Desember 2021 untuk bekerja sama dalam rantai pasokan bahan baku baterai di Indonesia. Grup CATL telah memiliki hubungan yang erat dengan mitra pembuat mobil internasional.

Perjanjian material dengan Ningbo Brunp CATL

Perseroan menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL, afiliasi dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited, pada tanggal 16 Maret 2023, sehubungan dengan pengembangan fase pertama dari pabrik HPAL pertama yang berkapasitas 60 ktpa.

Grup Tsingshan

Kemitraan Grup MBM dengan grup Tsingshan

Grup MBM memiliki kemitraan komersial yang strategis dengan grup Tsingshan, di mana grup Tsingshan merupakan pemegang saham minoritas penting di beberapa Perusahaan Anak Grup MBM yang beroperasi, serta pemegang saham mayoritas di IKIP yang akan dikembangkan. Grup ini mempertahankan 49,0% kepemilikan saham di perusahaan pelaksana proyek untuk Tambang SCM, 49,9% kepemilikan saham di masing-masing CSID, BSID dan ZHN, seluruhnya merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter-Smelter RKEF, 20,0% kepemilikan saham di perusahaan pelaksana proyek untuk Proyek AIM I dan 68,0% kepemilikan saham di IKIP. Smelter-Smelter RKEF akan dioperasikan oleh grup Tsingshan dan Proyek AIM I akan dioperasikan oleh Grup MBM. Dalam proyek-proyek ini, insenti grup Tsingshan sejalan dengan kepentingan Grup MBM karena adanya investasi saham oleh grup Tsingshan.

Grup Tsingshan mengendalikan kapasitas produksi *stainless stell* terbesar di dunia (dengan pengecualian kapasitas gabungan milik badan usaha milik RRT).

Grup Tsingshan saat ini merupakan pemain dominan di industri NPI di Indonesia dan pemimpin global dalam hal teknologi pemrosesan NPI, mengingat Grup Tsingshan merupakan pelopor proses RKEF yang telah memungkinkan NPI diproduksi dengan biaya rendah, menurut Wood Mackenzie. Kegiatan

operasi grup Tsingshan di Indonesia terintegrasi secara vertikal dari penambangan bahan baku mentah, feronikel dan NPI, sampai dengan pemurnian dan pengecoran. Grup Tsingshan telah menggabungkan teknologi canggih ke dalam fasilitas pengolahan *stainless steel*, yang merupakan salah satu pelopor dalam proses RKEF untuk memproduksi NPI berbiaya rendah dan juga memberikan keunggulan *first mover* untuk memproduksi *stainless steel* dengan menggunakan NPI dalam skala besar.

PT IMIP adalah perusahaan dalam grup Tsingshan yang bertanggung jawab dalam pengenbangan dan pengelolaan IMIP, sebuah kompleks nikel/*stainless steel* berkapasitas besar yang terintegrasi secara vertikal, dan lokasi di mana RKEF Grup MBM beroperasi.

Perjanjian dengan NEA dan RIL

Informasi mengenai (i) Perjanjian Pemegang Saham yang dibuat oleh dan antara MIN, NEA dan CSID; dan (ii) Perjanjian Pemegang Saham yang dibuat oleh dan antara MIN, RIL dan BSID dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi."

Huayou Cobalt

Kemitraan Grup MBM dengan Huayou Cobalt

Huayou Cobalt adalah salah satu pemasok katoda nikel-kobalt-mangan utama di Tiongkok, yang merupakan komponen baterai utama, dan merupakan pemegang saham Perseroan secara tidak langsung melalui HIL dengan kepemilikan sebesar 8,45%. Huayou Cobalt saat ini sedang membangun *feed preparation plant* ("**FPP**") di Tambang SCM dan akan menjadi pembeli nikel limonit yang diproduksi dari Tambang SCM melalui HNC. Huayou Cobalt saat ini juga sedang membangun pipa *slurry* (di sepanjang jalan angkut) untuk menyalurkan nikel limonit ke pabrik HPAL-nya di IMIP. Huayou Cobalt juga mengoperasikan pabrik HPAL di Indonesia.

Diagram di bawah ini menunjukkan pipa *slurry* yang sedang dibangun:

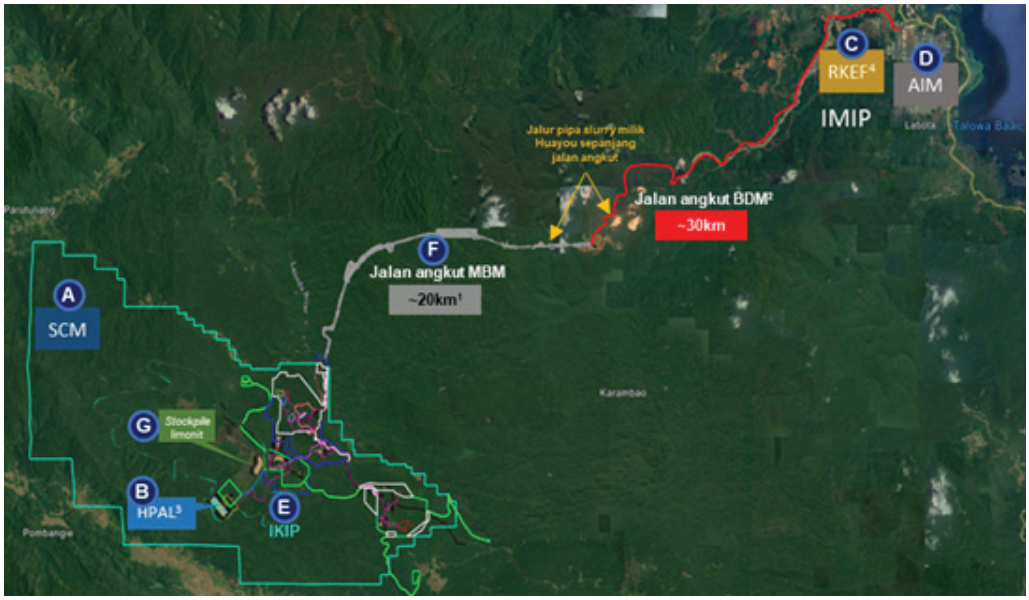

Perjanjian material dengan HNC

Informasi mengenai Perjanjian Prinsip untuk Jual Beli Nikel Laterit dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Penjanjian penting dengan pihak ketiga."

7. Kegiatan operasi penambangan

Grup MBM melakukan operasi penambangan dan pemrosesan nikel di Tambang SCM, yang merupakan sumberdaya nikel signifikan secara global dengan kandungan nikel lebih dari 13 mt, yang pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto. Sumberdaya ini merupakan endapan nikel laterit dalam jumlah besar yang dapat mendukung kegiatan operasi multi dekade. Tambang SCM terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, Indonesia, yang berjarak sekitar 50 km barat daya dari IMIP, dan memiliki IUP seluas kurang lebih 21.100 hektar. Tambang SCM memperoleh IUP pada tanggal 18 November 2019, yang berlaku selama 20 tahun hingga September 2037, dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun.

Peta berikut ini menunjukkan lokasi Tambang SCM dan kedekatannya dengan IMIP:

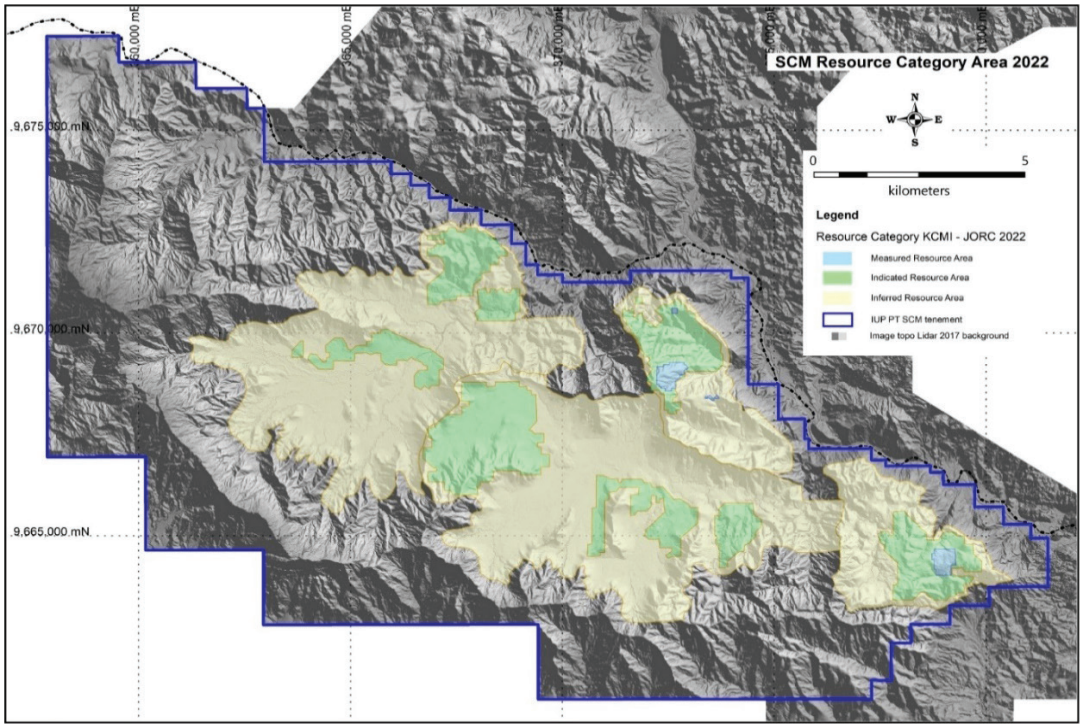

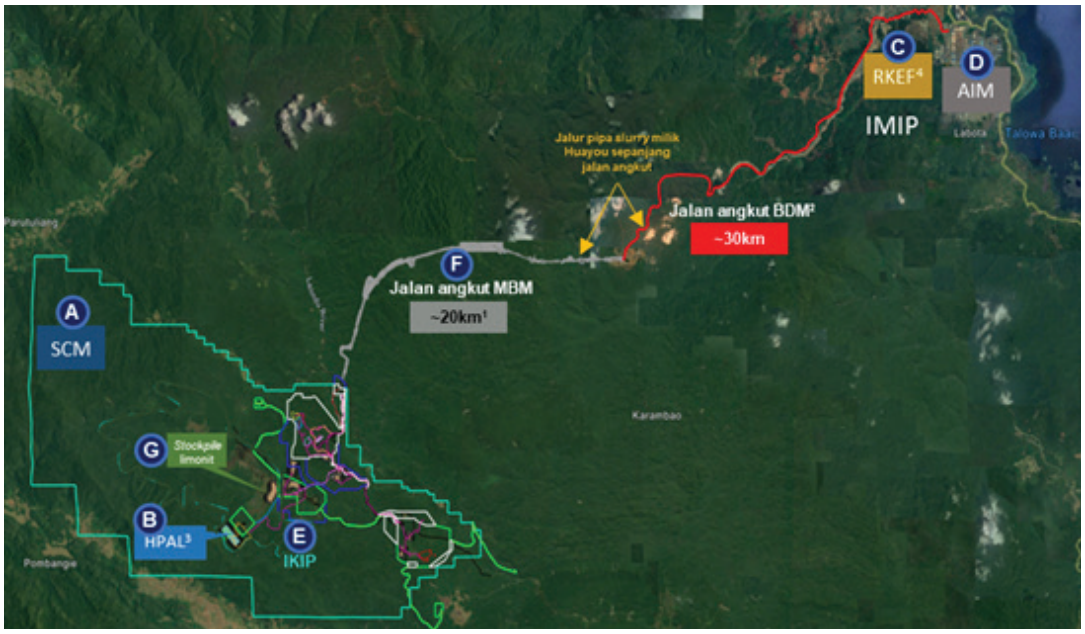

Perseroan memiliki penyertaan langsung sebesar 99,99% di MIN, yang memiliki penyertaan sebesar 51,0% di Tambang SCM. Sisanya sebesar 49,0% dipegang oleh HT, perusahaan dalam grup Tsingshan.

Tambang SCM adalah salah satu sumberdaya terbesar dalam hal kandungan nikel, menurut Wood Mackenzie.

Penjualan bijih nikel pertama dari Tambang SCM diharapkan terjadi pada tahun 2023, dengan *ramp up* secara penuh diharapkan akan dicapai pada tahun 2027. Tambang SCM telah mendapatkan semua izin.

Sumberdaya mineral

Dari waktu ke waktu, Grup MBM menggunakan konsultan independen untuk melakukan estimasi dan penilaian terhadap sumberdaya di Tambang SCM.

Berdasarkan Laporan Sumberdaya JORC bulan Mei 2022 yang disusun oleh AMC, perkiraan sumberdaya mineral sesuai dengan JORC Code 2021 dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("**KCMI**") 2011 untuk Tambang SCM adalah sebagai berikut:

Sumberdaya mineral	Klasifikasi JORC	Bijih (juta DMT)	Ni (%)	Logam Ni (kt)	Co (%)	Logam Co (kt)
Limonit > 0,7% Ni *in-situ* Sumberdaya Mineral	Terukur	6,6	1,15	76	0,11	7
	Tertunjuk	209,4	1,10	2.307	0,11	232
	Tertera	664,5	1,08	7.175	0,09	620
	Total	**880,5**	**1,09**	**9.558**	**0,10**	**859**
Saprolit > 1,2 < 1,6% Ni *in-situ* Sumberdaya Mineral	Terukur	2,5	1,39	35	0,03	1
	Tertunjuk	38,7	1,39	537	0,03	13
	Tertera	97,7	1,39	1.354	0,03	33
	Total	**138,9**	**1,39**	**1.926**	**0,03**	**47**
Saprolit > 1,6% Ni *in-situ* Sumberdaya Mineral	Terukur	1,6	1,86	30	0,04	1
	Tertunjuk	31,4	1,92	601	0,04	13
	Tertera	86,6	2,00	1.728	0,04	38
	Total	**119,6**	**1,97**	**2.359**	**0,04**	**52**
Komposit Limonit Saprolit	Terukur	10,7	1,32	141	0,08	9
	Tertunjuk	279,5	1,23	3.445	0,09	258
	Tertera	848,8	1,21	10.257	0,08	691
	Total	**1.139,0**	**1,22**	**13.843**	**0,08**	**958**

Cadangan bijih

Berdasarkan JORC Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konawe Nickel Laterite Project PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 23 September 2022 yang disusun oleh PT AKA Geosains Consulting ("**AKGC**"), perkiraan cadangan sesuai dengan JORC Code 2021 dan Kode KCMI 2011 untuk Tambang SCM adalah sebagai berikut:

Cadangan bijih	Klasifikasi JORC	Bijih (juta DMT)	Ni (%)	Ni Metal (kt)	Co (%)	Co Metal (kt)
Limonit	Terbukti	-	-			
	Terkira	137,05	1,16	1.589,78	0,12	164,46
	Total	**137,05**	1,16	**1.589,78**	**0,12**	**164,46**
Saprolit	Terbukti	1,83	1,50	27,45	0,04	0,73
	Terkira	49,06	1,51	740,81	0,03	14,72
	Total	**50,89**	**1,51**	**768,26**	**0,03**	**15,45**
Komposit Limonit Saprolit	Terbukti	1,83	1,50	27,45	0,04	0,73
	Terkira	186,11	1,25	2.330,59	0,10	179,18
	Total	**187,94**	**1,25**	**2.358,04**	**0,10**	**179,91**

Sumberdaya mineral sebesar 1,1 miliar DMT bijih pada kadar 1,22% Ni dan 0,08% Co (*cut-off* Ni 0,7%) yang mengandung 13,8 mt nikel dan 1,0 mt kobalt dari area seluas 8.400 hektar dalam wilayah IUP Tambang SCM seluas 21.100 hektar. Sumberdaya nikel saprolit kadar tinggi sebesar 119,6 juta DMT pada kadar 1,97% Ni (*cut-off* Ni 1,6%) juga telah teridentifikasi.

Sebagai tambahan, berdasarkan data geologi permukaan, potensi penambahan sumberdaya nikel di Tambang SCM masih terbuka dan Grup MBM telah memiliki rencana pengeboran eksplorasi untuk memastikan potensi endapan nikel, terutama ke arah barat dan selatan dari batas sumberdaya saat ini.

Produksi

Kegiatan operasi penambangan komersial di Tambang SCM diharapkan akan dimulai pada tahun 2023 dengan menambang dari area Bravo Romeo 1 ("**BR1**"), yang terletak kira-kira satu km dari *stockpile* saprolit BR1 di mana bijih akan diangkut oleh truk ke IMIP. Lapisan batuan penutup (*overburden*) termasuk bijih nikel limonit ditimbun secara terpisah di dekat tempat pembuangan *waste* dan *stockpile* limonit pada masing-masing area, sehingga Tambang SCM akan siap untuk memasok proyek pabrik HPAL di IMIP.

Eksplorasi

Grup MBM secara berkelanjutan melakukan kegiatan eksplorasi, mulai dari eksplorasi regional sampai dengan eksplorasi lanjutan untuk memastikan keberlangsungan Tambang SCM.

Kegiatan eksplorasi regional meliputi pemetaan geologi permukaan, pengambilan sampel batuan, analisis petrografi, analisis geokimia, serta penerapan Teknologi *Ultra Ground Penetrating Radar* ("**Ultra GPR**"). Ultra GPR digunakan untuk mengetahui gambaran awal ketebalan profil laterit yang akan dijadikan dasar untuk merencanakan prioritas pemboran, sehingga pemboran dapat dilakukan lebih optimal. Survei Ultra GPR akan difokuskan di sebelah barat BR1, untuk menindaklanjuti hasil pemetaan permukaan dan analisis topografi.

Kegiatan eksplorasi lanjutan meliputi pengeboran *infill,* dengan tujuan untuk meningkatkan keyakinan geologi dan klasifikasi sumber daya. Grup MBM menyelaraskan program pengeboran dengan konseptual rencana produksi dan sekuen penambangan jangka panjang Tambang SCM.

Sejalan dengan bertambahnya data pengeboran, model geologi akan diperbaharui dan dilanjutkan dengan pembaharuan estimasi sumberdaya, yang akan dijadikan dasar untuk pembaharuan rencana penambangan detil. Kegiatan produksi tambang kemudian direkonsiliasi dengan model geologi tambang setiap bulan.

Dengan mengkombinasikan hasil pengeboran sumberdaya terakhir dan rencana pengembangan lima tahun, Tambang SCM akan dapat mengoptimalkan dan menyesuaikan rencana tahunan sesuai kebutuhan.

Pengeboran

Dalam program pengeboran nikel laterit, *core run* interval dibatasi sejauh satu meter agar lebih mudah mengukur pemuaian dan penyusutan inti bor. Topografi Tambang SCM telah disurvei menggunakan LiDAR untuk menghasilkan model medan digital permukaan tanah di daerah tersebut. Meskipun area pertambangan jangka pendek telah dibor secara ekstensif (BR1 dan Delta Sierra ("**DS**")), sebagian besar area konsesi masih belum dieksplorasi yang berpotensi menambah sumberdaya.

Diagram di bawah ini menunjukkan data pengeboran Tambang SCM untuk masing-masing periode:

Data Pengeboran

Tahun	Lubang bor (#)	Kedalaman pengeboran (m)
2000 – 2002	46	2.032
2013	131	4.202
2016 – 2018	1.966	47.536
2019 – 2020	663	17.369
2021	645	21.173
2022	922	20.502
TOTAL	**4.373**	**112.814**

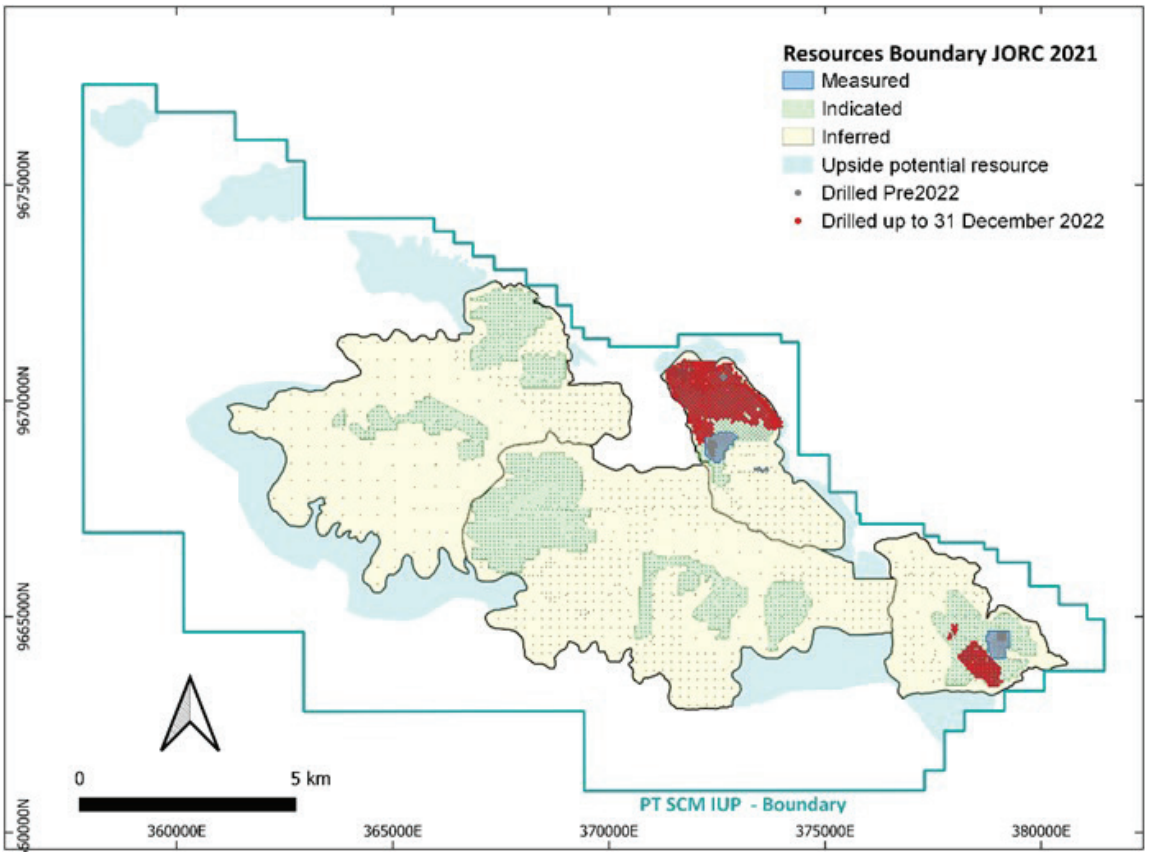

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, kegiatan eksplorasi telah mencakup pengeboran *infill* di 327 lubang untuk 8.895 meter. Program ini mencakup pengeboran *infill* berjarak 50 meter. Rencana pengeboran tahun-tahun berikutnya akan mengikuti konseptual rencana penambangan jangka panjang. Kerapatan dan pengeboran akan membantu perencanaan dan penjadwalan tambang secara terperinci dalam rangka meningkatkan produksi secara bertahap di area BR1 dan DS.

Selain kegiatan eksplorasi bijih nikel, pekerjaan pendahuluan telah dimulai untuk mengidentifikasi potensi endapan batu kapur berkualitas signifikan yang dapat ditambang di dalam area Tambang SCM dan dapat digunakan untuk proyek HPAL. Pengeboran terkait hal ini belum dilakukan.

Penambangan dan pengolahan

Endapan di Konawe ditambang dengan metode tambang terbuka dan kontur, dengan penambangan dimulai pada sisi bukit dan secara bertahap bergerak menuju lembah. Dua sampai tiga pit akan ditambang secara bersamaan untuk memperoleh bijih agar dapat dicampur untuk mencapai spesifikasi kualitas bijih yang diperlukan dalam proses smelter-smelter RKEF dan HPAL. Penambangan saat ini dilakukan oleh kontraktor tunggal dengan menggunakan kombinasi alat angkut (truk) dan alat gali (*excavator*), tanpa peledakan. *Excavator* dengan kapasitas antara 1,3 meter kubik ("**m³**") sampai dengan 2,5m^3 dan truk dengan kapasitas antara 20t sampai 40t akan digunakan dalam kegiatan penambangan.

Diagram di bawah ini menunjukan berbagai tahapan proses penambangan bijih saprolit dari pembersihan lahan, pengupasan dan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*), penambangan bijih dan pengangkutan, serta rehabilitas progresif. Pada tahun pertama penambangan, materi *waste* diangkut dan ditempatkan di dekat tempat pembuangan *waste*. Setelah tahun pertama, *waste* yang ditambang akan ditempatkan kembali pada pit yang telah habis ditambang sebagai bagian dan rehabilitasi progresif.

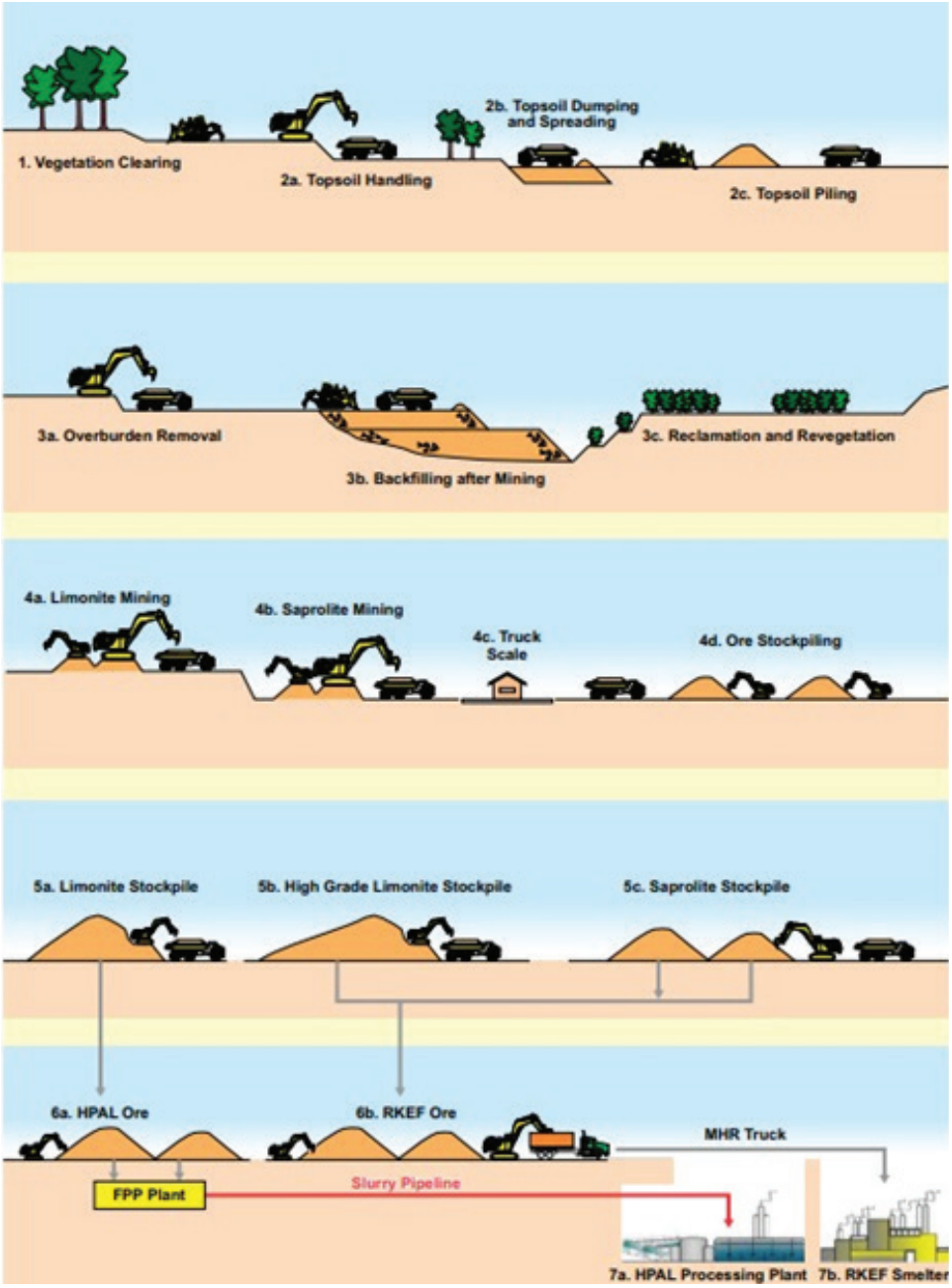

Diagram di bawah ini menunjukan alur kadar nikel dari bijih saprolit dan limonit dari berbagai pit untuk dipasok ke dua Smelter RKEF yang telah beroperasi dan pabrik HPAL di IMIP. Smelter RKEF membutuhkan pasokan nikel pada kadar Ni lebih besar dari 1,7%, yang akan memberikan campuran bijih saprolit kadar tinggi (umumnya > 1,6% Ni) dan bijih limonit dengan kadar Ni sangat tinggi di atas 1,7%. Pabrik HPAL saat ini diusulkan untuk mengambil bijih limonit >=1,25% Ni untuk lima tahun pertama dan turun ke >=1,10% Ni untuk tahun ke-enam dan ke-lima belas.

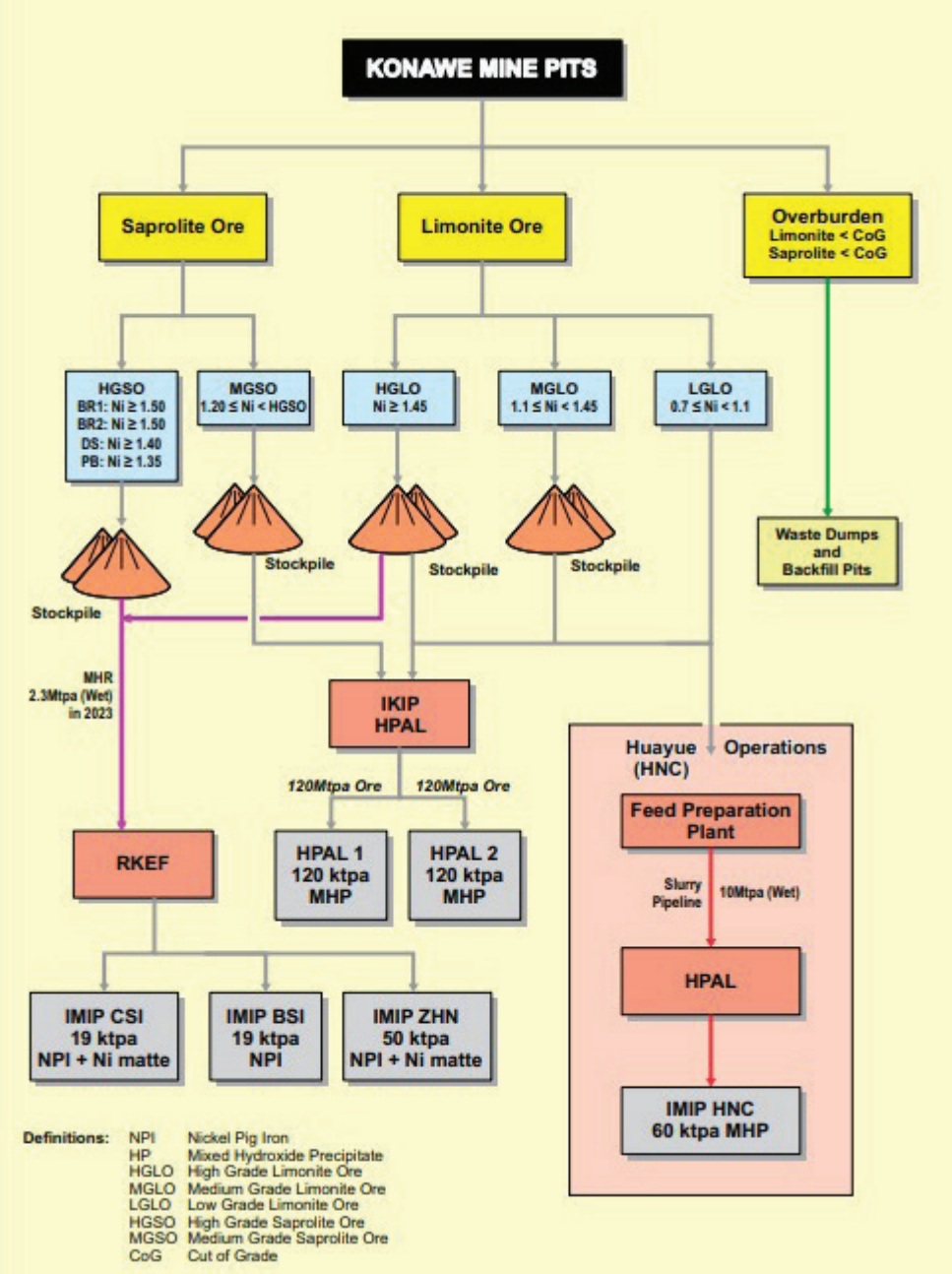

Diagram di bawah ini menunjukkan operasi pemrosesan bijih saprolit di lokasi tambang, yang akan diangkut dengan truk ke IMIP, secara umum:

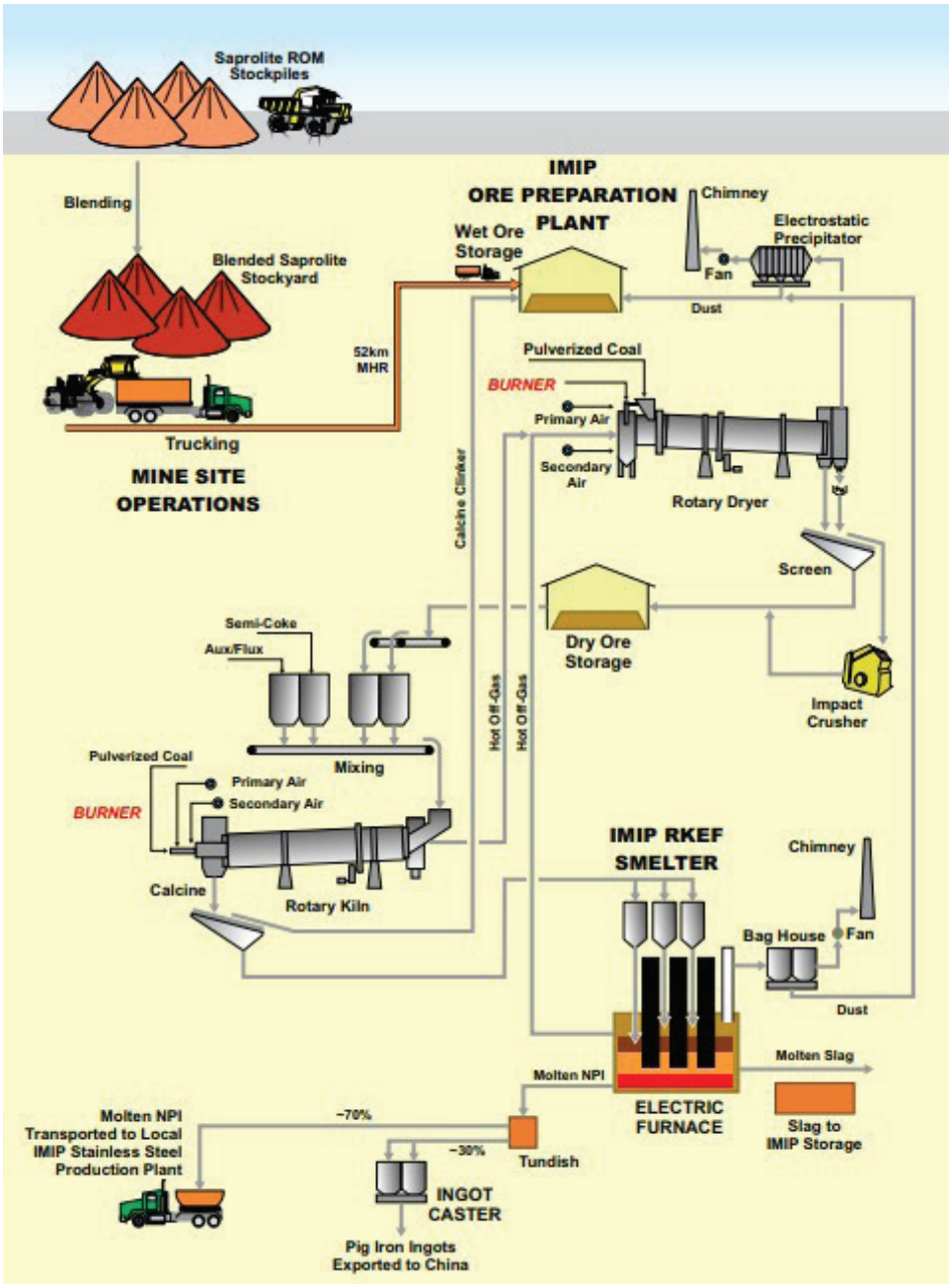

SCM akan mengirimkan bijih limonit ROM dengan truk angkut ke tempat penyimpanan bijih FPP milik HNC, sehingga pengolahan bijih limonit di FPP dan penyaluran melalui pipa *slurry* merupakan tanggung jawab HNC.

Kegiatan operasi penambangan Grup MBM umumnya terkena dampak pada tingkat tertentu selama musim hujan di Indonesia dikarenakan kondisi kerja yang menantang akibat curah hujan yang tinggi (Mei-Juni-Juli).

Reklamasi

Reklamasi adalah bagian dari kegiatan penambangan yang sedang berlangsung dan kewajiban berdasarkan izin, dan Grup MBM akan melakukan proses reklamasi dan revegetasi di area yang telah ditambang sebelumnya sambil terus melanjutkan kegiatan penambangan di area lain. Grup MBM melaksanakan pekerjaan reklamasi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen

lingkungan hidup masing-masing tambang, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("**AMDAL**"), rencana reklamasi, rencana pasca-tambang dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik ("**Kepmen ESDM No. 1827K/2018**").

Perizinan

IUP OP

IUP -OP diperlukan bagi SCM untuk melaksanakan kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, serta pengangkutan dan penjualan mineral di Tambang SCM. SCM pertama kali memperoleh IUP-OP pada tanggal 15 September 2017, yang kemudian diganti pada tanggal 3 Januari 2019 dan selanjutnya 18 November 2019. IUP-OP terakhir berlaku sampai dengan 14 September 2037. IUP-OP dapat diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun.

Diagram berikut menunjukkan peta konsesi Tambang SCM:

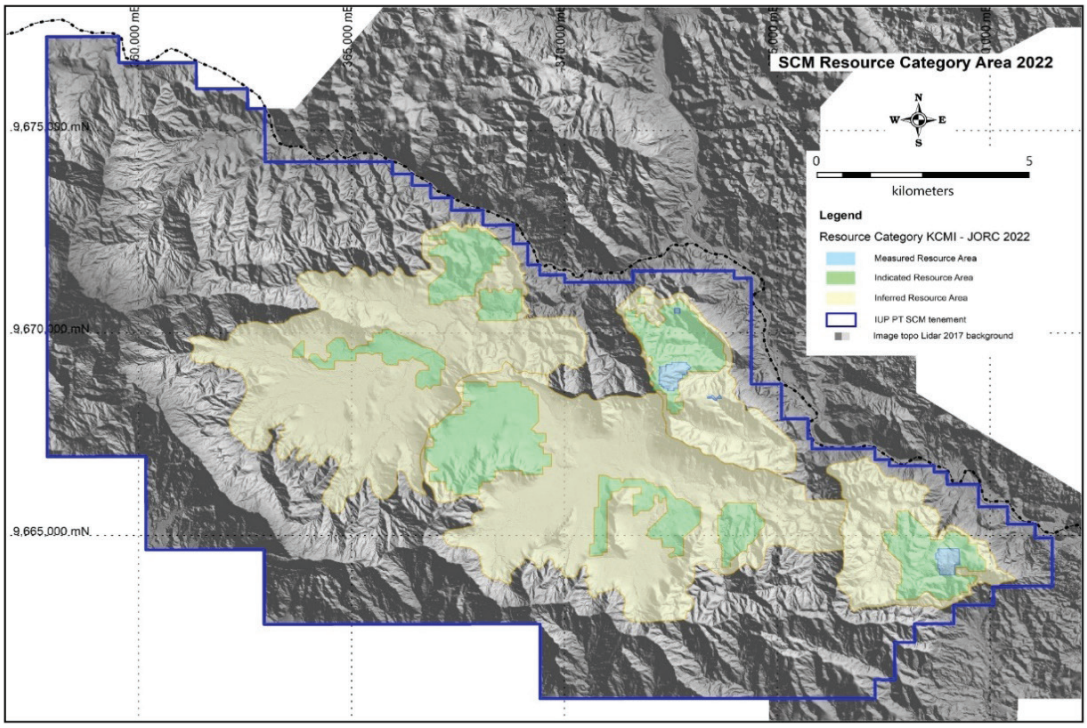

Izin kehutanan

Pada tanggal 26 November 2018, SCM pertama kali memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("**IPPKH**") dengan luas 943,59 hektar yang merupakan Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Kawasan Hutan Produksi Tetap dan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Kehutanan Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyetujui IPPKH SCM seluas 815,42 hektar di area yang merupakan Kawasan Hutan Produksi Tetap.

Pada tanggal 2 Juli 2020, SCM memperoleh IPPKH seluas 294,4 hektar yang memperluas area konveyor.

IPPKH seluruhnya masih berlaku sampai dengan 14 September 2037 dan mengizinkan SCM untuk melakukan kegiatan penambangan dalam Kawasan Hutan Produksi Terbatas, Kawasan Hutan Produksi Tetap dan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Kehutanan Indonesia.

Ekspansi tambang

Selama tahun 2022, beberapa inisiatif ekspansi dilakukan untuk mendukung rencana Tambang SCM dalam rangka meningkatkan produksinya secara signifikan. Grup MBM juga telah menyelesaikan pembangunan jalan angkut internal yang menghubungkan area BR1 ke area DS pada tahun 2022, yang saat ini telah beroperasi penuh. Jarak pengangkutan dari area BR1 ke area DS kira-kira satu km lebih pendek daripada jarak pengangkutan dari area BR1 yang sebelumnya ditambang dan memungkinkan penggunaan truk bermuatan 40 ton (dibandingkan dengan truk bermuatan 20 ton yang digunakan sebelumnya), di mana hal ini meningkatkan efisiensi transportasi dan mengurangi biaya penambangan secara signifikan.

Grup MBM juga telah menyelesaikan pembangunan kamp tambang dan fasilitas infrastruktur baru pada tahun 2022. Selain kantor teknis dan bengkel, fasilitas ini mencakup fasilitas pemberdayaan masyarakat, keselamatan, pelatihan, dan bangunan rekreasi.

Ekspansi kegiatan tambang Grup MBM telah berlangsung hingga periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dengan pekerjaan utama meliputi pengembangan jalan angkut internal lebih lanjut, pengelolaan *stockpile*, pengembangan area bongkar muat, dan pengeboran *infill*. Jalan angkut utama yang telah disetujui dan pekerjaan konstruksinya menuju IMIP terus mengalami kemajuan mulai dari daerah sekitar area BR1 ke batas IUP, dengan sistem pengelolaan dan pemantauan untuk mengendalikan air telah dibangun di semua area infrastruktur tambang baru. Truk pengangkut tambahan berkapasitas 30 ton, buldoser, truk pengangkut, dan peralatan pendukung telah tiba di lokasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang akan digunakan untuk membuka area baru dan area eksisting sehubungan dengan ekspansi area DS ke arah timur dan area BR23 ke arah barat.

Grup MBM juga telah membuat jalan angkut baru antara Tambang SCM dan jalan angkut BDM, yang pada akhirnya akan mengarah ke IMIP. Desain jalan terperinci, validasi tanah dan survei sudah mencapai tahap lanjutan dan Grup MBM telah memulai pembangunan jalan percontohan pertama yang dimulai di dekat area BR1 dan akan dilanjutkan ke arah utara timur dari area batas IUP. Total jarak jalan angkut Grup MBM sekitar 20 km dari batas IUP Tambang SCM ke jalan angkut BDM, dan jika digabungkan dengan jalan angkut BDM menjadi sekitar 50 km. Jalan angkut ini ke depannya akan digunakan untuk pengangkutan bijih nikel saprolit dan bijih nikel limonit dari Tambang SCM ke pabrik RKEF yang terletak di IMIP dan pasokan bijih limonit yang potensial di masa depan ke pabrik HPAL pihak ketiga di dalam IMIP. Setelah diselesaikan, jalan angkut baru akan mampu mengangkut hasil tambang dalam tonase yang lebih tinggi dan memberikan akses strategis ke sumberdaya bijih tambahan di sebelah barat dari area BR1.

Meskipun peningkatan tingkat produksi dan penurunan biaya memiliki dampak langsung, sebagian besar dari inisiatif ekspansi ini dirancang untuk mempersiapkan Tambang SCM menjadi pemasok bijih nikel saprolit dan limonit ke IMIP di masa depan, yang akan memperkuat status Grup MBM sebagai operasi yang terintegrasi secara vertikal. Bijih nikel pertama dari BR1 telah ditambang dan diangkut dengan truk ke *stockpile*.

8. Pelanggan

Sebagian besar penjualan untuk NPI yang diproses dari Smelter RKEF CSID dan BSID saat ini dilakukan kepada grup Tsingshan.

Pelanggan Grup MBM terdiri dari berbagai perusahaan milik grup Tsingshan, terutama yang berlokasi di Indonesia dan Tiongkok. Grup MBM telah menjalin hubungan dengan pelanggan akhir dan mempertahankan komunikasi rutin dengan mereka untuk memahami kebutuhan nikelnya. Persyaratan kontraktual utama dengan pelanggan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (a) harga untuk pengiriman luar negeri adalah "*Free on Board*" (yaitu untuk menunjukkan kapan kepemilikan barang ditransfer dari pembeli ke penjual dan siapa yang bertanggung jawab atas barang yang rusak atau hancur

selama pengiriman) dan untuk pengiriman domestik adalah "*Ex Works*" (yaitu pengaturan pengiriman di mana penjual membuat produk tersedia di lokasi tertentu, tetapi pembeli harus membayar biaya transportasi); (b) kandungan nikel dan mineral lainnya yang diharapkan di dalam barang yang dijual; dan (c) kondisi dan waktu pengiriman.

Tabel di bawah ini menyajikan semua pelanggan Grup MBM yang mewakili 100% dari total pendapatan Grup MBM masing-masing pada tahun 2020 (tahun di mana Smelter RKEF CSID dan BSID memulai aktivitas komersial) dan 2021, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Pelanggan terbesar Grup MBM menyumbang 100%, 57% dan 30% dari total pendapatan Grup MBM masing-masing pada tahun 2020, 2021 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan Grup MBM yang dapat diatribusikan kepada semua pelanggan Grup MBM untuk masing-masing periode:

	Lama hubungan	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal		Tahun yang berakhir pada tanggal			
		30 September 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Jutaan US$	%	Jutaan US$	%	Jutaan US$	%
Eternal Tsingshan Group Limited	> 1 tahun	149	30	73	12	-	-
Hong Kong Rui Pu Co. Limited	> 1 tahun	137	28	41	7	-	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	> 1 tahun	115	24	125	20	-	-
Golden Harbour International Pte. Ltd.	> 2 tahun	86	18	361	57	465	100
Hanwa Co. Ltd.	> 1 tahun	-	-	20	3	-	-
Luck Scenery International Ltd	> 1 tahun	-	-	8	1	-	-
Total		**487**	**100**	**628**	**100**	**465**	**100**

Grup MBM tidak dapat mengekspor bijih nikel yang dihasilkan sebagai akibat dari peraturan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia akhir-akhir ini yang melarang ekspor bijih nikel kadar tinggi dari Indonesia dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

9. Bahan baku, pemasok dan kontraktor pihak ketiga

Grup Tsingshan akan terus mendukung operasi Grup MBM dengan memberikan dukungan teknologi, pasokan bahan baku (seperti bijih nikel), personel, pengetahuan, infrastruktur, dan layanan tambahan (seperti listrik) dan dukungan yang diperlukan untuk kegiatan operasi Tambang SCM dan Smelter-Smelter RKEF, serta melatih staf Grup MBM dan menyediakan layanan pemeliharaan untuk mendukung dan mengoptimalkan kegiatan operasi Grup MBM.

Sebagai contoh dukungan grup Tsingshan, adalah SHPL, suatu perusahaan dalam grup Tsingshan dan pemegang saham ZHN, telah berkomitmen akan mendapatkan semua layanan (seperti listrik dan akses ke pelabuhan dari PT IMIP, perusahaan dalam grup Tsingshan) yang diperlukan untuk mengoperasikan Smelter RKEF ZHN sesuai dengan 'prinsip non-diskriminasi', di mana seluruh layanan yang disediakan kepada setiap perusahaan pelaksana proyek di IMIP harus secara substansial diberikan dengan cara yang sama pada tingkat kepedulian yang sama dan secara substansial pada persyaratan yang sama tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Grup MBM melakukan operasi penambangan di Tambang SCM bersama-sama dengan PT Petronesia Benimel, operator penambangan utama yang menyediakan layanan penambangan kepada Grup MBM.

Per 30 September 2022, sekitar 87,0% pekerja Tambang SCM adalah kontraktor pihak ketiga. Tidak terdapat kontraktor pihak ketiga untuk Smelter RKEF BSID dan CSID.

10. Persaingan usaha

Grup MBM menghadapi persaingan dari produsen NPI lain dan (ketika lini produksi dari Smelter RKEF yang relevan telah sepenuhnya dimodifikasi dan konverter telah selesai dibangun di Smelter RKEF ZHN) nikel matte di Indonesia dan secara global dalam hal perolehan perizinan, serta pencarian dan akuisisi aset yang berproduksi atau memiliki potensi untuk menghasilkan NPI. Pesaing utama Grup MBM untuk NPI, termasuk perusahaan-perusahaan yang beroperasi di IMIP, meliputi antara lain PT Virtue Dragon Nickel Industry. Sehubungan dengan produksi bijih nikel, pesaing utama Grup MBM dalam wilayah yang sama meliputi BDM.

Rantai nilai dari baterai kendaraan bermotor listrik memiliki hambatan masuk yang tinggi dikarenakan persyaratan izin dan peraturan, kebutuhan belanja modal yang tinggi, persyaratan pengetahuan teknis yang tinggi serta input utama seperti nikel dan kobalt. Grup MBM percaya bahwa Grup MBM memiliki keunggulan kompetitif dari (a) integrasi vertikal Grup MBM dan keterlibatan kegiatan operasi Grup MBM yang mendalam dalam IMIP, yang difasilitasi oleh infrastruktur transportasi penting; (b) kemitraan Grup MBM yang erat dan kuat dengan pemain industri kendaraan bermotor listrik penting; dan (c) aset Grup MBM yang bernilai tinggi di sepanjang rantai nilai bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik, di mana hal ini akan menyediakan platform yang kuat bagi Grup MBM untuk pertumbuhan dan ekspansi di masa depan.

Pembahasan mengenai hal ini dapat dilihat lebih lanjut pada Bab XX dalam Prospektus ini dengan judul "Laporan Kajian Industri Nikel."

11. Musiman

Kegiatan operasi RKEF Grup MBM tidak dipengaruhi oleh faktor musiman apa pun. Operasi penambangan Grup MBM biasanya terdampak sampai tingkat tertentu selama musim hujan di Indonesia karena kondisi kerja yang menantang yang ditimbulkan oleh curah hujan yang tinggi selama bulan Mei, Juni dan Juli.

12. Dampak COVID-19

Pada bulan Desember 2019, strain baru virus corona (juga dikenal sebagai COVID-19), dilaporkan muncul di Tiongkok. COVID-19 sejak saat itu telah menyebar ke lebih dari 200 negara dan wilayah dan telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Pandemi COVID-19 saat ini dan tindakan pencegahan atau perlindungan yang telah diambil pemerintah di seluruh dunia untuk melawan dampak pandemi telah mengakibatkan periode gangguan bisnis dan penurunan aktivitas perekonomian di beberapa negara, termasuk di Indonesia dan negara-negara di mana pemasok, pelanggan, dan kontraktor pihak ketiga Grup MBM berada. Akibatnya, pandemi COVID-19 menyebabkan ketidakpastian perekonomian global dan volatilitas yang signifikan di pasar keuangan global. Selain itu, sejak bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 saat ini untuk menahan penyebaran virus di Indonesia serta mengurangi dampak keuangan negatif dari wabah tersebut terhadap perekonomian. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa langkah-langkah tersebut akan efektif dalam mengakhiri atau membatasi penyebaran COVID-19, dan banyak negara telah mengalami penyebaran wabah COVID-19 lebih lanjut bahkan setelah langkah-langkah tersebut dilonggarkan. Meskipun telah terjadi penurunan penyebaran COVID-19 pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, Pemerintah Indonesia tetap secara konsisten menerapkan langkah-langkah pembatasan terkait pembatasan kegiatan di berbagai daerah di Indonesia dan protokol kesehatan yang ketat. Terdapat ketidakpastian apakah akan terjadi penyebaran wabah yang luas di masa depan yang berpotensi memicu perubahan dalam inisiatif dan langkah-langkah Pemerintah Indonesia. Lebih lanjut, sejak bulan Mei 2021, Indonesia telah mengalami pandemi gelombang kedua yang lebih intens dan menyebabkan *lockdown* lebih lanjut dan langkah-langkah pembatasan. Peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Desember 2022 menetapkan bahwa langkah-langkah COVID-19 telah diperpanjang lebih lanjut untuk mengantisipasi peningkatan kasus yang terinfeksi selama musim liburan. Meskipun Pemerintah Indonesia saat ini mengadopsi langkah-

langkah COVID-19 terendah (Level 1 dari 4 level, di mana level 4 adalah pembatasan paling ketat) untuk semua kota dan kabupaten, terdapat kemungkinan adanya gangguan lebih lanjut dan potensi *lockdown* dalam waktu dekat. Namun, per bulan Mei 2022, Indonesia sudah tidak lagi dalam keadaan darurat pandemi COVID-19 dan sedang memulai transisi menuju akhir fase pandemi atau dikenal juga dengan fase endemik. Hal ini sejalan dengan klaim Pemerintah Indonesia bahwa penularan COVID-19 di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan. Lebih lanjut, Badan Pusat Statistik menyatakan perekonomian Indonesia pada triwulan I-2022 tumbuh sebesar 5,01%. Hal ini meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang hanya sebesar 2,97% secara tahunan (*year on year*). Untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan upaya pemulihan ekonomi, melalui sektor pariwisata antara lain dengan mengurangi *lockdown*, membahas kebijakan pariwisata dan pelonggaran pembatasan perjalanan.

Grup MBM telah mengalami beberapa keterlambatan dalam pembangunan Proyek AIM I. Meskipun Grup MBM belum melihat adanya dampak langsung material lainnya terhadap kegiatan operasi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, selain dampak yang sebelumnya telah disebutkan, pandemi COVID-19 dan langkah-langkah yang telah diberlakukan untuk melawan dampaknya akan terus menimbulkan risiko bagi kegiatan operasi dan profitabilitas Grup MBM. Dampak tidak langsung yang telah dialami oleh Grup MBM hingga saat ini mencakup periode volatilitas yang signifikan di pasar keuangan, komoditas, dan lainnya. Sebagai contoh, pada kuartal pertama tahun 2020, harga nikel turun menjadi US$11.000 per ton yang disebabkan oleh wabah COVID-19 dan mengakibatkan permintaan industri menjadi melemah. Volatilitas tersebut, jika muncul kembali, dapat berdampak merugikan terhadap kinerja pemasok, bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup MBM.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan baru dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Grup MBM. Tambang SCM dan Smelter RKEF telah mengalami beberapa insiden infeksi di antara karyawan yang tidak berdampak terhadap kegiatan operasi Grup MBM dan meningkatan program vaksinasi dalam Tambang SCM dan IMIP. Grup MBM senantiasa memantau perkembangan terkait pandemi COVID-19 dan telah menerapkan pembatasan dan prosedur akses yang ketat untuk memitigasi potensi dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan dan kesejahteraan pada karyawan, meliputi:

- program vaksin COVID-19 untuk semua karyawan di kantor pusat Grup MBM, lokasi Tambang SCM dan Smelter RKEF;
- implementasi jumlah karyawan maksimum yang dapat bekerja di kantor sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- pemeriksaan suhu tubuh secara teratur dan skrining gejala yang dilakukan sebelum setiap shift;
- pembersihan mendalam dan desinfektan berkala di kantor dan lokasi kerja;
- alat pelindung diri, kebersihan dan pemantauan kesehatan pekerja yang dilakukan setiap hari;
- fasilitas karantina dan klinik medis dengan persediaan medis tambahan dan staf medis di lokasi kerja;
- penjadwalan ulang daftar kerja untuk memastikan kelanjutan operasi normal; dan
- pembatasan pergerakan keluar masuk yang tidak penting di Tambang SCM dan Smelter-Smelter RKEF.

Grup MBM terus secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola tantangan yang dihadirkan oleh pandemi COVID-19, dengan fokus pada perlindungan karyawan, kerja sama dengan pemangku kepentingan utama Grup MBM untuk memastikan kelangsungan operasional dan mempersiapkan kegiatan usaha Grup MBM untuk skenario masa depan yang mungkin diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

Untuk mengatasi gangguan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, tim dan staf manajemen senior Grup MBM telah mencurahkan waktu dan sumber daya untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 pada kegiatan usaha Grup MBM. Sebagai contoh, sehubungan dengan penerapan jumlah maksimum karyawan yang dapat bekerja di kantor, Perseroan juga memberikan dukungan dengan cara mengubah PC desktop ke PC laptop untuk memungkinkan tim manajemen senior dan staf bekerja dari rumah secara efisien dan efektif. Grup MBM juga telah menetapkan protokol kunjungan lapangan, yang mengharuskan pengunjung menjalani proses karantina di Kendari sebelum mereka dapat memasuki Tambang SCM. Grup MBM juga telah memesan fasilitas transit pribadi untuk memungkinkan pengunjung beristirahat selama perjalanan dari Kendari ke lokasi kerja. Barak pekerja yang ada di lokasi kerja dialokasikan, di mana satu barak didedikasikan untuk perawatan fasilitas COVID-19 dengan gejala ringan hingga ringan. MBM juga bekerja sama dengan hotel domestik untuk memungkinkan karyawan yang terinfeksi dengan gejala ringan hingga menengah untuk menjalani karantina mandiri jika barak berada pada kapasitas penuh. Terakhir, daftar kerja ditambah dan diperpanjang dengan rasio kerja/cuti yang sama untuk: (a) membatasi pergerakan pekerja yang keluar masuk lokasi kerja; dan (b) menjaga ketersediaan pekerja agar sesuai dengan jadwal yang ada. Atas kebijakan Grup MBM dan sesuai dengan perjanjian kerja, para pekerja dapat memilih untuk terus bekerja dan menerima kompensasi tunai sebagai pengganti cuti yang memenuhi syarat.

Semua langkah di atas umumnya menyebabkan biaya logistik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pandemi COVID-19, sampai batas tertentu, telah memengaruhi operasi dan pengembangan proyek Grup MBM yang sedang dibangun.

Meskipun demikian, sebagian besar kinerja operasi Grup MBM sejauh ini tetap tidak terpengaruh. Tenaga kerja Grup MBM di Tambang SCM terdiri lebih dari 30% karyawan dari masyarakat sekitar, sehingga memungkinkan Grup MBM untuk melanjutkan kegiatan operasi meskipun ada pembatasan pergerakan yang tidak esensial oleh Pemerintah Indonesia. Saat ini, Pemerintah Indonesia telah melonggarkan hampir semua pembatasan perjalanan dan pergerakan domestik.

Mengingat keadaan seputar pandemi COVID-19 masih terus berlangsung dan dinamis, sulit untuk memprediksi dampak pandemi COVID-19 pada kegiatan usaha atau operasi Grup MBM, dan tidak ada jaminan bahwa upaya Grup MBM untuk mengatasi dampak buruk COVID-19 akan efektif.

Masih terdapat ketidakpastian yang cukup besar mengenai durasi dan dampak lebih lanjut dari pandemi COVID-19, termasuk, namun tidak terbatas pada, tindakan pemerintah, peraturan atau otoritas kesehatan, penghentian kerja, efektivitas vaksin, *lockdown*, karantina, dan pembatasan perjalanan di Indonesia, serta secara global. Tidak menutup kemungkinan juga Pemerintah Indonesia dapat menutup seluruh lokasi kerja yang beroperasi, meskipun tanpa kasus positif COVID-19. Penangguhan kegiatan operasi akan memengaruhi keseluruhan kegiatan dan hasil operasi Grup MBM. Karantina karyawan dan kontraktor Grup MBM dapat memengaruhi kegiatan operasi, investasi, dan hasil operasi Grup MBM secara keseluruhan. Akan tetapi, mengingat implikasi dari penyebaran pandemi COVID-19 yang cepat berubah, sulit untuk menilai dampaknya terhadap kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM saat ini. Sejauh pandemi COVID-19 saat ini berdampak merugikan bagi Grup MBM, hal tersebut juga dapat secara signifikan meningkatkan efek dari faktor-faktor yang disebutkan di atas yang memengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Grup MBM.

13. Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha sehari-hari, Grup MBM melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi, terutama meliputi antara lain transaksi pinjam meminjam antara Perseroan dengan Perusahaan Anak dan antar Perusahaan Anak. Seluruh perjanjian yang mendasari transaksi dengan pihak Afiliasi telah diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Perjanjian dengan pihak Afiliasi."

Untuk setiap transaksi Afiliasi dengan pihak Afiliasi yang telah diselesaikan atau akan diselesaikan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, telah atau akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau pihak afiliasinya secara wajar dimana ketentuan komersial bisnis dengan transaksi pihak afiliasi ditentukan berdasarkan prinsip harga kewajaran usaha dan proses negosiasi merujuk kepada transaksi dengan pihak ketiga yang tersedia. Untuk memastikan bahwa transaksi Afiliasi selanjutnya dilakukan secara wajar, Perseroan akan memastikan bahwa Perseroan akan selalu tunduk terhadap pemenuhan kewajiban transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

Untuk setiap pinjaman dari pihak Afiliasi yang telah dibayar atau akan dibayar sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif serta yang harus dibayar, sebagian atau seluruhnya, setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, pinjaman tersebut telah diperoleh dengan syarat kondisi yang wajar dan telah atau akan dibayar pada saat jatuh tempo berdasarkan masing-masing perjanjian.

Untuk setiap fasilitas pinjaman dari pihak Afiliasi yang belum digunakan, Perseroan akan membuat dan menerapkan prosedur untuk meyakinkan bahwa pinjaman tersebut akan diperoleh dengan syarat dan ketentuan yang wajar dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/2020.

14. Kecenderungan usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup MBM tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Selain itu, Grup MBM tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. PERATURAN DALAM INDUSTRI

Peraturan pertambangan nikel di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, seluruh kekayaan alam yang berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia dikuasai oleh Pemerintah Indonesia dan harus dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Indonesia. Peraturan pertambangan yang lama, Undang-Undang No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan dan peraturan pelaksanaannya mengadopsi peraturan tersebut sebagai prinsip dasar. 'Penguasaan' ditafsirkan sebagai setara dengan kepemilikan dan oleh karena itu tidak ada hak atas deposit mineral/bahan galian tertentu yang diberikan oleh negara kepada badan atau perseorangan swasta. Negara pada umumnya hanya memberikan hak untuk mengeksploitasi dan menjual bahan galian untuk mendorong investasi baru di sektor pertambangan Indonesia, khususnya industri pertambangan batubara. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2009, dan diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ("**UU No. 3/2020**") yang ditetapkan pada tanggal 10 Juni 2020 oleh Presiden Joko Widodo, dan selanjutnya diubah dengan Perpu Cipta Kerja ("**UU Minerba (sebagaimana diubah)**"), mencabut rezim pertambangan yang lama. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan pelaksanaan untuk melaksanakan UU Minerba (sebagaimana diubah), antara lain Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("**PP No. 96/2021**"), Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("**PP No. 55/2010**"), dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang ("**PP No. 78/2010**").

Salah satu tujuan UU Minerba (sebagaimana diubah) adalah untuk memberikan perlakuan yang sama kepada investor asing dan domestik yang diperkenalkan di bawah UU Penanaman Modal (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) melalui, antara lain, (i) penghapusan sistem Kontrak Karya ("**KK**") di bawah kerangka hukum pertambangan sebelumnya; (ii) pengenalan sistem berbasis izin yang berlaku sama bagi investor asing dan domestik; (iii) izin investasi asing yang tunduk pada persyaratan divestasi tertentu; (iv) kewenangan Pemerintah Indonesia untuk menetapkan wilayah pertambangan ("**WP**") di Indonesia; (v) persyaratan proses tender untuk pemberian izin baru pertambangan mineral dan batubara; (vi) pengaturan WP yang lebih luas dan pengurangan persyaratan untuk produksi pada jenis kegiatan pertambangan tertentu; (vii) persyaratan untuk mematuhi kewajiban pemrosesan dan/atau pemurnian di darat; (viii) peraturan tentang kontraktor jasa pertambangan; (ix) sentralisasi kewenangan kegiatan pertambangan pada pemerintah pusat; dan (x) kelanjutan operasi penambangan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia untuk menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Kontrak ("**IUPK**") kepada pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("**PKP2B**") yang telah ada, di mana hal ini akan memungkinkan pemegang izin tersebut melanjutkan kegiatan penambangan sampai dengan dua kali periode perpanjangan masing-masing 10 tahun untuk setiap periode perpanjangan.

UU Minerba (sebagaimana diubah) merupakan upaya Pemerintah Indonesia untuk melindungi dan memajukan perusahaan pertambangan nasional dan lokal. Hal ini tercermin, misalnya, melalui kewajiban pemegang izin usaha pertambangan untuk melibatkan perusahaan jasa pertambangan baik nasional maupun lokal. Perusahaan jasa pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing ("**PMA**") langsung hanya dapat terlibat dalam hal perusahaan jasa pertambangan nasional atau lokal tidak tersedia. Demikian pula, perusahaan jasa pertambangan memiliki kewajiban serupa untuk mengutamakan kontraktor lokal dan tenaga kerja lokal dalam rangka mendukung bisnis mereka. Pemegang IUP atau IUPK juga dilarang mengikutsertakan perusahaan anak dan/atau perusahaan jasa pertambangan afiliasinya di wilayah operasi pertambangannya, kecuali telah memperoleh persetujuan dari Menteri ESDM sehubungan dengan perikatan tersebut.

Berdasarkan PP No. 55/2010, pengawasan terhadap penyelenggaraan pengelolaan usaha pertambangan umumnya dilakukan oleh Menteri ESDM dan gubernur provinsi tempat WP berada. PP No. 55/2010 juga mengatur tentang pengawasan terhadap keuangan, pengelolaan data mineral dan batubara, konservasi sumber daya mineral dan batubara, keselamatan operasi pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup,

reklamasi, dan pascatambang, pengembangan tenaga kerja teknis pertambangan, serta data mengenai jenis, mutu, dan jumlah hasil usaha pertambangan. Pengawasan fasilitas pertambangan dilakukan oleh inspektur tambang yang disahkan oleh Menteri ESDM atau perwakilan resmi dari Menteri ESDM dan/atau gubernur sesuai dengan kewenangannya. Dalam hal apapun, hanya inspektur tambang yang berwenang untuk menghentikan sementara waktu sebagian atau seluruh kegiatan pertambangan apabila kegiatan tersebut dianggap membahayakan keselamatan pekerja tambang, keselamatan umum atau menimbulkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Selanjutnya, inspektur tambang dapat mengusulkan kepada kepala inspektur tambang (yaitu Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara) untuk mengubah penghentian sementara tersebut menjadi larangan penghentian secara tetap kegiatan pertambangan. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Permen ESDM No. 26/2018**"), kepala inspektur tambang juga berhak mengesahkan pengangkatan kepala teknik tambang oleh perusahaan pertambangan.

Sistem perizinan pertambangan

Sistem perizinan pertambangan lama

UU Minerba (sebagaimana diubah) menghapus sistem perizinan pertambangan lama, yang sebelumnya mengatur tentang Kuasa Pertambangan ("**KP**"), KK, dan PKP2B.

Rezim perizinan pertambangan sebelumnya (yaitu, berdasarkan KK) tunduk pada risiko peraturan yang lebih kecil dan risiko yang berkaitan dengan amandemen dan perpanjangan izin dibandingkan dengan sistem perizinan pertambangan saat ini. Hal ini dikarenakan sifat KK yang dianggap sebagai kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dan pemegang KK yang bersangkutan, dimana Pemerintah Indonesia dianggap berada pada posisi yang sama dengan kontraktor sehubungan dengan status hukum masing-masing sebagai pihak di bawah KK. Dalam rezim saat ini, konsesi dikeluarkan dalam bentuk izin, yang menempatkan Pemerintah Indonesia pada posisi sebagai "otoritas" dan memungkinkan Pemerintah Indonesia untuk mengubah ketentuan lisensi yang diberikan kepada kontraktor, serta mengubah peraturan berkaitan dengan izin yang telah dikeluarkan. Setiap perubahan ketentuan KK yang dikeluarkan berdasarkan rezim perizinan pertambangan sebelumnya untuk mengubah KK agar sesuai dengan rezim pertambangan dan pajak saat ini akan tunduk pada negosiasi dan kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dan kontraktor.

Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah), semua KP, KK, dan PKP2B yang ada akan tetap berlaku selama sisa masa berlakunya masing-masing dan, setelah habis masa berlakunya, dapat diubah menjadi izin di bawah sistem perizinan pertambangan yang baru. Berdasarkan PP No. 96/2021, untuk memperpanjang KK yang akan berakhir, KK harus diubah menjadi IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("**IUPK-Lanjutan**") paling cepat dalam jangka waktu lima tahun; dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun, sebelum masa berlaku KK berakhir. Selain itu, persyaratan KK dan PKP2B tersebut harus diubah dalam jangka waktu satu tahun sejak penerapan UU Minerba (sebagaimana diubah) pada tanggal 12 Januari 2010 agar sesuai dengan kewajiban pemegang izin berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah). Namun, UU Minerba secara tegas menyatakan bahwa ketentuan KK dan PKP2B yang ada terkait dengan penerimaan negara, termasuk pembayaran royalti dan pajak, tidak perlu diubah.

Selain itu, UU No. 3/2020 memperkenalkan insentif tertentu kepada pemegang izin pertambangan, termasuk (i) pemegang IUP dan/atau IUPK untuk komoditas mineral logam yang mengintegrasikan kegiatan penambangannya dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian, dan (ii) IUP, IUPK, dan/atau pemegang IUPK -Lanjutan untuk komoditas batubara yang mengintegrasikan kegiatan penambangannya dengan kegiatan pengembangan dan/atau pemanfaatan untuk tujuan peningkatan kualitas batubara. Insentif tersebut berupa jaminan bahwa pemegang IUP, IUPK, dan/atau IUPK tersebut akan memperoleh masa berlaku maksimum dan perpanjangan izin yang tersedia.

Sistem perizinan pertambangan saat ini

Dalam UU Minerba, legalitas untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan didasarkan pada sistem perizinan. Namun, amandemen UU Minerba pada tahun 2020 memperkenalkan rezim perizinan baru untuk usaha pertambangan yang didasarkan pada izin usaha yang ditetapkan oleh pemerintah pusat – yang berada dalam rezim perizinan usaha saat ini, izin usaha harus diintegrasikan dan berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha sehingga diberi nama 'Izin Usaha Berbasis Risiko'. Penjelasan lebih lanjut sehubungan dengan persyaratan untuk memperoleh Izin Usaha Berbasis Risiko di bidang pertambangan adalah sebagai berikut:

1. NIB adalah tanda bukti pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas Pelaku Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2. Sertifikat Standar adalah pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar untuk pelaksanaan kegiatan usaha.

3. Lisensi/Izin adalah persetujuan pemerintah pusat atau pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan usaha yang wajib dipenuhi oleh pelaku usaha sebelum melakukan kegiatan usahanya. Jenis izin yang disyaratkan dalam UU Minerba yang baru adalah sebagai berikut:

    a. IUP
    Izin Usaha Pertambangan (IUP) memberikan hak kepada pemegangnya untuk menambang satu jenis sumber daya, termasuk batubara, batuan, mineral logam atau mineral bukan logam, di dalam Wilayah Izin Usaha Pertambangan (Wilayah Izin Usaha Pertambangan) yang ditunjuk atau "**WIUP**"). WIUP harus terletak di dalam Wilayah Usaha Pertambangan atau "**WUP**"), yaitu wilayah yang ditetapkan oleh Pemerintah, setelah ditetapkan oleh pemerintah provinsi yang bersangkutan dan dikonsultasikan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("**DPR**"). IUP hanya dapat diberikan untuk pertambangan satu jenis sumber daya dan apabila terdapat komoditas tambang lain dalam WIUP yang bersangkutan, maka pemegang IUP berhak menolak terlebih dahulu untuk mengusahakan komoditas tambang lain tersebut. IUP hanya dapat diberikan kepada badan usaha, perseorangan atau koperasi dengan cara mengajukan permohonan kepada Kementerian ESDM atau mengikuti proses lelang WIUP (kecuali pertambangan mineral bukan logam dan batuan). Dalam hal pemegang IUP memilih untuk mengusahakan komoditas tambang lain yang terdapat dalam WIUP yang bersangkutan, maka pemegang IUP perlu mengajukan IUP baru melalui badan usaha Indonesia yang baru didirikan. IUP terdiri dari dua tahap, sebagai berikut:

        i. IUP Eksplorasi
        IUP Eksplorasi meliputi tahap penyelidikan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Pemegang IUP yang telah menyelesaikan kegiatan eksplorasi dijamin dapat melakukan operasi produksi sebagai kelanjutan dari kegiatan usaha pertambangannya. Sesuai Permen ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara sebagaimana telah diubah dengan Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 ("**Permen ESDM No. 7/2020**"), dalam mengajukan IUP Eksplorasi, pelaku usaha juga wajib menempatkan deposito di bank pemerintah sebagai jaminan kegiatan eksplorasi (Jaminan Kesungguhan Eksplorasi).

        ii. IUP Operasi Produksi
        IUP Operasi Produksi meliputi tahapan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, serta pengangkutan dan penjualan. Sebelum memperoleh IUP Operasi Produksi, pelaku usaha harus memenuhi persyaratan administrasi, teknis, lingkungan, dan keuangan. Setelah mendapat IUP Operasi Produksi, untuk tujuan konservasi mineral dan batubara, pemegang IUP Operasi Produksi wajib melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan menyiapkan anggarannya.

- *IUPK*. Izin Usaha Pertambangan Khusus atau "**IUPK**") diberikan untuk pertambangan batubara dan mineral logam di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus atau "**WIUPK**", yang harus berlokasi di dalam wilayah operasi pertambangan khusus (Wilayah Usaha Pertambangan Khusus atau "**WUPK**"). WUPK adalah wilayah yang diubah menjadi wilayah pertambangan dari Wilayah Pencadangan Negara (WPN) setelah mendapat persetujuan DPR untuk kegiatan pertambangan. Sama halnya dengan IUP, IUPK hanya dapat diberikan untuk pertambangan satu jenis sumber daya, kecuali terdapat komoditas tambang lain yang terdapat dalam WIUPK yang bersangkutan dan pemegang IUPK memilih untuk mengusahakan komoditas tambang lainnya yang terdapat dalam WIUPK yang bersangkutan. Dalam hal ini, pemegang IUPK perlu mengajukan IUPK baru melalui badan usaha Indonesia yang baru didirikan. Namun, permohonan melalui badan usaha Indonesia yang baru didirikan tidak diperlukan jika pemegang IUPK adalah perusahaan publik Indonesia. IUPK hanya dapat diberikan kepada badan hukum yang didirikan sebagai (i) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), (ii) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau (iii) entitas swasta. BUMN dan BUMD lebih diprioritaskan daripada badan usaha swasta dalam memperoleh IUPK. Dalam hal BUMN dan/atau BUMD tidak menggunakan hak istimewanya untuk memperoleh IUPK, badan usaha swasta dapat memperoleh IUPK dengan mengikuti lelang dan setelah memenangkan lelang mengajukan permohonan kepada ESDM untuk memperoleh IUPK;

- *IUPK Lanjutan*. IUPK untuk Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian atau "**IUPK Lanjutan**") diberikan kepada pemegang KK dan/atau PKP2B yang ada setelah berakhirnya KK dan/atau PKP2B sebagai perpanjangan hak penambangan berdasarkan KK dan/atau PKP2B tersebut. KK dan/atau PKP2B yang ada akan tetap berlaku selama sisa masa berlakunya masing-masing tetapi tunduk pada perubahan ketentuan tertentu (tidak termasuk pajak dan retribusi) dan dapat diubah menjadi IUPK Lanjutan setelah berakhirnya masa berlaku. Untuk memperpanjang dan mengubah KK dan/atau PKP2B yang telah berakhir masa berlakunya menjadi IUPK Lanjutan, pemegang KK dan/atau PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri ESDM paling cepat dalam waktu lima tahun, dan paling lambat satu tahun, sebelum berakhirnya KK dan/atau PKP2B tersebut;

- *IPR*. Izin Pertambangan Rakyat ("**IPR**") diberikan kepada perusahaan perseorangan atau koperasi untuk menambang batubara, batuan, mineral logam, dan mineral bukan logam dalam wilayah operasi pertambangan terbatas yang terletak di Wilayah Pertambangan Rakyat ("**WPR**"). WPR adalah wilayah yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia setelah ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan berkonsultasi dengan DPR;

- *SIPB*. Surat Izin Penambangan Batuan atau "**SIPB**" diberikan kepada BUMD atau badan usaha milik desa, badan usaha swasta PMDN, koperasi, dan perusahaan perseorangan untuk menambang jenis batuan tertentu atau untuk keperluan tertentu batuan di dalam WIUP;

- *Izin Penugasan*. Izin Penugasan (Izin Penugasan) adalah izin untuk melakukan usaha yang berkaitan dengan mineral radioaktif;

- *Izin Pengangkutan dan Penjualan*. Izin Pengangkutan dan Penjualan (Izin Pengangkutan dan Penjualan), diberikan baik kepada badan usaha, koperasi, maupun perseorangan untuk membeli, mengangkut, dan menjual komoditi pertambangan mineral dan batubara. Sebelum berlakunya UU No. 3/2020, izin ini dikenal sebagai IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan (IUP Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan). Berdasarkan UU No. 3/2020, IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan yang ada harus mematuhi UU No. 3/2020 dalam waktu dua tahun sejak UU No. 3/2020 diundangkan;

- *IUJP*. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("**IUJP**") diberikan kepada badan hukum, koperasi atau perseorangan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan (i) konsultasi, perencanaan dan pelaksanaan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, pengangkutan, lingkungan pertambangan, reklamasi dan pascatambang, dan/atau keselamatan pertambangan, dan (ii) konsultasi dan perencanaan dalam kegiatan pertambangan atau pengolahan dan pemurnian; dan

- *IUP untuk Penjualan*. IUP untuk Penjualan (IUP untuk Penjualan) diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan kegiatan pertambangan tetapi bermaksud untuk menjual mineral dan/atau batubara yang telah digali oleh perusahaan pertambangan lain. IUP Penjualan dapat diberikan oleh Menteri ESDM untuk satu transaksi penjualan saja.

Sebelumnya, berdasarkan UU No. 4/2009, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian (IUP OP Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian) diberikan untuk kegiatan pengolahan dan/atau kilang minyak. Namun, berdasarkan UU No. 3/2020, selama kegiatan pemrosesan dan/atau pembiayaan kembali di bawah izin tersebut belum terintegrasi di dalam wilayah pertambangan, izin tersebut harus diubah menjadi Izin Usaha Industri ("**IUI**")) dalam waktu satu tahun sejak UU No. 3/2020 diundangkan. IUI berada di bawah kewenangan Kementerian Perindustrian dan tidak dianggap sebagai izin usaha terkait pertambangan.

Tabel berikut menyajikan perincian lebih lanjut tentang izin pertambangan yang tersedia berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah):

No.	Jenis dan Deskripsi	Mineral yang diizinkan	Masa berlaku	Area yang diizinkan (hektar)
1.	**IUP Eksplorasi** adalah izin usaha pertambangan yang diberikan untuk kegiatan penyelidikan umum, kegiatan eksplorasi, dan studi kelayakan	Mineral logam	Maksimal delapan tahun	Maksimal 100.000
		Mineral bukan logam	Maksimal tiga tahun	Maksimal 25.000
		Beberapa jenis mineral bukan logam	Maksimal tujuh tahun	Maksimal 25.000
		Batu	Maksimal tiga tahun	Maksimal 5.000
		Batubara	Maksimal tujuh tahun	Maksimal 50.000
2.	**IUP Operasi Produksi**(1) adalah izin usaha pertambangan yang diberikan setelah selesainya kegiatan eksplorasi di bawah IUP Eksplorasi masing-masing untuk memulai kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan	Mineral logam	(i) Maksimal 20 tahun, dan dijamin diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun; atau (ii) Maksimal 30 tahun, yang dijamin akan diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, apabila kegiatan penambangan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian	Maksimal 25.000
		Mineral bukan logam	Maksimal 10 tahun, dan dijamin diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun	Maximum 5.000
		Beberapa jenis mineral bukan logam	Maksimal 20 tahun, dan dijamin diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun	Maksimal 5.000
		Batuan	Maksimal lima tahun, dan dijamin diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun	Maksimal 1.000
		Batubara	(i) Maksimal 20 tahun, yang dapat diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun; atau (ii) Maksimal 30 tahun, yang dijamin dapat diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, apabila kegiatan penambangan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian	Maksimal 15.000

No.	Jenis dan Deskripsi	Mineral yang diizinkan	Masa berlaku	Area yang diizinkan (hektar)
3.	**IUPK Eksplorasi** adalah izin usaha pertambangan khusus yang diberikan untuk kegiatan penyelidikan umum, kegiatan eksplorasi, dan studi kelayakan dalam suatu WUPK	Mineral	Maksimal delapan tahun	Maksimal 100.000 hektar
		Batubara	Maksimal tujuh tahun	Maksimal 50.000 hektar
4.	**IUPK Operasi Produksi** adalah izin usaha pertambangan khusus yang diberikan setelah selesainya IUP Eksplorasi tahap operasi produksi dalam suatu WUPK	Mineral	(i) Maksimal 20 tahun, dan dijamin untuk diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun; atau (ii) Maksimal 30 tahun, yang dijamin dapat diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, apabila kegiatan penambangan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian.	Ditetapkan berdasarkan evaluasi ESDM terhadap pengembangan seluruh kawasan yang diusulkan oleh pemegang izin
		Batubara	(i) Maksimal 20 tahun, dan dijamin untuk diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun; atau (ii) Maksimal 30 tahun, yang dijamin dapat diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, apabila kegiatan penambangan tersebut terintegrasi dengan kegiatan pengembangan dan/atau pemanfaatan	Ditetapkan berdasarkan evaluasi ESDM terhadap pengembangan seluruh kawasan yang diusulkan oleh pemegang izin
5.	**IUPK Lanjutan** adalah izin yang diberikan kepada pemegang KK dan/atau PKP2B yang telah ada sebagai perpanjangan dari hak penambangannya berdasarkan KK dan/atau PKP2B	Komoditas apa pun di dalam wilayah pertambangan KK dan/atau PKP2B yang ada.	(i) Jangka waktu maksimum 10 tahun setelah berakhirnya KK dan/atau PKP2B, dengan perpanjangan kedua untuk jangka waktu maksimum 10 tahun sesudahnya; atau (ii) Jangka waktu paling lama 10 tahun bagi pemegang IUPK Lanjutan Pertambangan Batubara yang kegiatan pengembangan dan/atau pemanfaatannya terintegrasi dengan kegiatan pertambangannya	Ditetapkan berdasarkan area yang telah disetujui oleh Menteri ESDM dalam rencana pembangunan tahap operasi produksi.
6.	**IPR** adalah izin untuk melakukan penambangan di dalam wilayah pertambangan skala kecil dengan luas wilayah dan investasi yang terbatas	Mineral logam, mineral bukan logam dan batuan	Maksimal 10 tahun, dan dijamin diperpanjang dua kali, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun	Maksimal 5 hektar untuk individu dan 10 hektar untuk koperasi
7.	**SIPB** adalah izin untuk melakukan kegiatan penambangan untuk jenis batuan tertentu atau untuk kebutuhan batuan tertentu	Jenis batuan tertentu	Jangka waktu tidak terbatas	Maksimal 50 hektar
8.	**Izin Penugasan** adalah izin untuk melakukan usaha yang berkaitan dengan mineral radioaktif	—	Jangka waktu tidak terbatas	—
9.	**Izin Pengangkutan dan Penjualan** adalah izin yang diberikan kepada badan usaha, koperasi, atau perseorangan untuk membeli, mengangkut, dan menjual komoditas tambang mineral dan batubara	Mineral atau batubara	Lima tahun, yang dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu lima tahun untuk setiap perpanjangan	—
10.	**IUJP** adalah izin bagi badan usaha, koperasi, atau perseorangan untuk melakukan kegiatan usaha jasa pertambangan utama	—	Lima tahun, yang dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu lima tahun untuk setiap perpanjangan	—

No.	Jenis dan Deskripsi	Mineral yang diizinkan	Masa berlaku	Area yang diizinkan (hektar)
11.	**IUP Jual Beli a**dalah izin kepada perusahaan yang tidak melakukan usaha pertambangan tetapi bermaksud menjual mineral dan/atau batubara yang telah digali	—	Diberikan untuk satu transaksi penjualan saja.	—

Catatan:

(1) Sesuai dengan PP No. 96/2021, untuk konservasi Mineral dan Batubara, Pemegang IUP Mineral logam atau tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara dapat mengajukan permohonan persetujuan perluasan WIUP dengan luas WIUP yang diperluas ditetapkan sebagai berikut:
   a. Maksimal 25.000 (dua puluh lima ribu) hektar untuk WIUP Mineral Logam; dan
   b. Maksimal 15.000 (lima belas ribu) hektar untuk WIUP Batubara.

(2) BUMN sebagai IUPK Operasi Produksi dapat diberikan perpanjangan 10 tahun untuk setiap perpanjangan. Sesuai dengan PP No. 96/2021, untuk konservasi Mineral dan Batubara, Pemegang IUPK Mineral Logam atau tahapan kegiatan Operasi Produksi dapat mengajukan permohonan persetujuan perluasan WIUPK dengan luasan WIUPK yang diperluas sesuai dengan evaluasi yang dilakukan oleh Menteri ESDM untuk WIUPK.

Antara tahun 2010 dan 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan pelaksanaan UU Minerba (sebagaimana diubah), termasuk Peraturan Pemerintah Indonesia No. 22 Tahun 2010, Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 (sebagaimana diubah), Peraturan Pemerintah Indonesia No. 55 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010. Undang-Undang Minerba (sebagaimana diubah) dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 mengatur tata cara penetapan WUP, WUPK, dan WPR. Penetapan wilayah pertambangan tersebut semata-mata merupakan kewenangan Pemerintah Indonesia, dan untuk WUPK harus terlebih dahulu mendapat persetujuan DPR. Namun, tidak menutup kemungkinan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 terkait tata cara penetapan WUP, WUPK, dan WPR diubah untuk menyelaraskan peraturan tersebut dengan UU Minerba (sebagaimana diubah).

Pemindahan izin

UU Minerba (sebagaimana diubah), sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PP No. 96/2021, secara jelas melarang pengalihan IUP atau IUPK kepada pihak ketiga, tanpa mendapat persetujuan tertulis dari ESDM. Persetujuan pengalihan IUP atau IUPK hanya dapat diberikan oleh Menteri ESDM setelah tahap eksplorasi selesai, yang dibuktikan dengan tersedianya data sumber daya dan/atau cadangan, serta terpenuhinya semua persyaratan administrasi, teknis, lingkungan, dan keuangan.

Pengalihan kepemilikan saham

UU Minerba (sebagaimana diubah) dan PP No. 96/2021 menetapkan bahwa pengalihan kepemilikan saham (yang menurut PP No. 96/2021, pengalihan kepemilikan berarti perubahan pemegang saham dan/atau perubahan komposisi kepemilikan saham di luar bursa) di kedua Pemegang IUP dan IUPK hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri ESDM. Persetujuan IUP dapat diberikan apabila persyaratan berikut terpenuhi yaitu (i) telah menyelesaikan kegiatan tahap eksplorasi yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan (ii) telah memenuhi persyaratan administrasi, teknis, lingkungan, dan keuangan.

Persyaratan divestasi kepemilikan asing

Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah), pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi dalam rangka penanaman modal asing wajib mendivestasikan sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) sahamnya secara bertahap kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan/atau badan swasta dalam negeri. Selanjutnya, PP No. 96/2021 menetapkan skema divestasi asing untuk entitas milik asing pemegang IUP atau IUPK. Berdasarkan kewajiban divestasi, pemegang saham asing harus mendivestasikan kepemilikannya dalam entitas sampai dengan kepemilikan pemegang saham Indonesia tidak kurang dari persentase berikut pada tahun-tahun berikutnya pada tahap operasi produksi (yang dihitung sebagai tanggal komersial operasi):

1. Pemegang IUP dan IUPK yang melakukan kegiatan penambangan dengan cara penambangan terbuka dan tidak terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian atau kegiatan penambangan dan/atau pemanfaatan:
   a. tahun kesepuluh sebesar 5% (lima persen);
   b. tahun kesebelas sebesar 10% (sepuluh persen);
   c. tahun kedua belas sebesar 15% (lima belas persen);
   d. tahun ketiga belas sebesar 20% (dua puluh persen);
   e. tahun keempat belas sebesar 30% (tiga puluh persen);
   f. tahun kelima belas sebesar 51% (lima puluh satu persen).

2. Pemegang IUP dan IUPK yang melakukan kegiatan penambangan dengan cara penambangan terbuka dan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian atau kegiatan penambangan dan/atau pemanfaatan:
   a. tahun kelima belas sebesar 5% (lima persen);
   b. tahun keenam belas sebesar 10% (sepuluh persen);
   c. tahun ketujuh belas sebesar 15% (lima belas persen);
   d. tahun kedelapan belas sebesar 20% (dua puluh persen);
   e. tahun kesembilan belas sebesar 30% (tiga puluh persen);
   f. tahun kedua puluh sebesar 51% (lima puluh satu persen).

3. Pemegang IUP dan IUPK yang melakukan kegiatan penambangan dengan metode penambangan bawah tanah dan tidak terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian atau kegiatan penambangan dan/atau pemanfaatan:
   a. tahun kelima belas sebesar 5% (lima persen)
   b. tahun keenam belas sebesar 10% (sepuluh persen);
   c. tahun ketujuh belas sebesar 15% (lima belas persen);
   d. tahun kedelapan belas sebesar 20% (dua puluh persen);
   e. tahun kesembilan belas sebesar 30% (tiga puluh persen);
   f. tahun kedua puluh sebesar 51% (lima puluh satu persen).

4. Pemegang IUP dan IUPK yang melakukan kegiatan penambangan dengan metode penambangan bawah tanah dan terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian atau kegiatan penambangan dan/atau pemanfaatan:
   a. tahun kedua puluh sebesar 5% (lima persen);
   b. tahun kedua puluh satu sebesar 10% (sepuluh persen);
   c. tahun kedua puluh dua sebesar 15% (lima belas persen)
   d. tahun kedua puluh tiga sebesar 20% (dua puluh persen);
   e. tahun kedua puluh empat sebesar 30% (tiga puluh persen);
   f. tahun kedua puluh lima sebesar 51% (lima puluh satu persen).

Adapun tata cara divestasi, PP No. 96/2021 mengatur ketentuan yang sama dengan rezim sebelumnya, dimana saham milik asing harus ditawarkan secara bertahap kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan/atau badan swasta dalam negeri. Namun, sambil menunggu penerbitan peraturan pelaksanaan Menteri ESDM (sebagaimana diatur dalam PP No. 96/2021), tidak ada rincian lebih lanjut tentang prosedur kewajiban divestasi berdasarkan PP No. 96/2021 dan apakah jadwal divestasi bertahap baru yang moderat akan berlaku untuk Pemegang IUP operasi produksi yang diminta untuk melakukan kewajiban divestasi (termasuk jika kewajiban divestasinya belum selesai) sesuai dengan rezim sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9/2017 tentang Tata Cara Divestasi Saham dan Mekanisme Penetapan Harga Saham Divestasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 43 Tahun 2018, Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi pemegang IUP Operasi Produksi harus melakukan penawaran divestasi saham kepada entitas Indonesia dalam waktu paling lama 90 hari 5 tahun sejak dimulainya operasi, saham milik asing tersebut harus terlebih dahulu ditawarkan kepada Pemerintah melalui Menteri ESDM, yang memiliki waktu 90 hari untuk mengevaluasi dan menegosiasikan penawaran tersebut. Apabila Pemerintah tidak membeli saham tersebut, maka saham tersebut harus ditawarkan kepada pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Jika pemerintah provinsi atau kabupaten/kota juga

tidak membeli saham tersebut, maka saham tersebut kemudian dilelang kepada BUMN dan BUMD. Jika tidak ada BUMN dan BUMD yang bersedia membeli saham tersebut, maka saham tersebut dapat dilelang kepada perusahaan swasta lokal. Jika perusahaan swasta lokal tidak membeli saham tersebut, maka saham tersebut dapat ditawarkan kepada publik. Divestasi dapat dilakukan melalui pengeluaran saham baru dan/atau pengalihan saham yang telah ada, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah dapat membentuk konsorsium antara badan usaha milik daerah provinsi, kota, negara, dan/atau daerah untuk ikut serta dalam pembelian saham tersebut.

Eksplorasi lanjutan dan dana pemegang IUP

PP No. 96/2021 mengatur bahwa pemegang IUP Operasi Produksi wajib melakukan eksplorasi lanjutan secara terus menerus untuk menjamin kelestarian mineral dan batubara di dalam WUP. Selanjutnya, PP No. 96/2021 menetapkan persyaratan bagi pemegang IUP Operasi Produksi untuk mengalokasikan sebagian dari anggaran tahunannya sebagai dana ketahanan cadangan mineral dan batubara. Besaran dana tersebut harus diusulkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan/Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("**RKAB**"). Namun, kewajiban berkelanjutan tersebut dapat dikesampingkan oleh Kementerian ESDM apabila pemegang IUP Operasi Produksi memiliki data cadangan mineral dan batubara di WUP yang telah dievaluasi oleh Kementerian ESDM.

Kegiatan reklamasi dan pascatambang

Rencana reklamasi

Berdasarkan PP No. 78 Tahun 2010, sebagaimana dilaksanakan oleh Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 dan selanjutnya dilaksanakan oleh Kepmen ESDM No. 1827K /30/MEM/2018, perusahaan tambang wajib melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang. Sebelum melakukan kegiatan eksplorasi, pemegang IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi harus menyiapkan rencana reklamasi sesuai dengan dokumen lingkungan yang telah disetujui dan menyampaikannya kepada Menteri ESDM atau gubernur masing-masing untuk mendapatkan persetujuan. Persetujuan Menteri ESDM akan menyebutkan jumlah jaminan reklamasi yang harus dibayar oleh pemegang izin. Jaminan reklamasi untuk tahap eksplorasi harus berupa deposito berjangka dalam denominasi dolar Amerika Serikat atau Rupiah dan ditempatkan di bank Pemerintah Indonesia atas nama Direktur Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("**Ditjen Minerba**") atau gubernur daerah masing-masing dan nama pemegang izin. Jangka waktu deposito berjangka disesuaikan dengan jadwal reklamasi.

Pemegang IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi juga wajib menyampaikan rencana reklamasi tahap operasi produksi yang harus disusun sesuai dengan studi kelayakan dan dokumen lingkungan yang telah disetujui. Rencana tersebut harus disertakan dalam pengajuan permohonan IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi kepada Menteri ESDM atau gubernur masing-masing. Sama halnya dengan rencana reklamasi tahap eksplorasi, persetujuan rencana reklamasi tahap operasi produksi juga mencantumkan besarnya jaminan reklamasi yang harus dibayarkan oleh pemegang IUP atau IUPK baik dalam dolar Amerika Serikat maupun Rupiah. Jaminan reklamasi dapat dipenuhi dalam salah satu opsi berikut: (i) rekening bersama di bank BUMN; (ii) deposito berjangka di bank Pemerintah Indonesia di Indonesia; (iii) garansi bank yang diterbitkan oleh bank milik Pemerintah atau swasta Indonesia; atau (iv) cadangan akuntansi bagi pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi yang mencatatkan sekurang-kurangnya 40,0% sahamnya di BEI atau modal disetornya paling sedikit sebesar US$50,0 juta. Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi yang menempatkan jaminan reklamasi dalam cadangan akuntansi wajib menyampaikan surat pernyataan di hadapan notaris yang menyatakan bahwa jaminan reklamasi telah dibayarkan kepada Menteri ESDM atau gubernur yang bersangkutan.

Jaminan reklamasi baik tahap eksplorasi maupun operasi produksi dapat ditarik kembali oleh pemegang IUP atau IUPK setelah mendapat persetujuan dari Menteri ESDM atau gubernur yang bersangkutan dan persetujuan tersebut didasarkan pada tingkat keberhasilan kegiatan reklamasi.

Rencana pascatambang

Selain rencana reklamasi tahap operasi produksi, pemegang IUP Eksplorasi atau IUPK Eksplorasi juga wajib menyusun rencana pascatambang sebagai prasyarat untuk memperoleh IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi. Sama halnya dengan rencana reklamasi, persetujuan rencana pascatambang akan diterbitkan oleh Menteri ESDM atau gubernur yang bersangkutan dan memuat besarnya jaminan pascatambang yang harus dibayar oleh pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi, jadwal pembayaran dan jangka waktu jaminan. Jaminan pascatambang ditempatkan di bank milik negara Indonesia atas nama Ditjen Minerba atau gubernur masing-masing dan nama pemegang izin, baik dalam Dolar AS atau Rupiah. Jaminan pascatambang dapat ditarik kembali oleh pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi setelah mendapat persetujuan dari ESDM atau gubernur yang bersangkutan. Persetujuan tersebut akan didasarkan pada tingkat keberhasilan kegiatan pascatambang. Dalam hal masa berlaku IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi diperpanjang oleh Menteri ESDM atau gubernur yang bersangkutan, pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib mengubah rencana pascatambang.

Royalti Pemerintah Indonesia

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pemegang IUP dan IUPK wajib membayar royalti produksi kepada Pemerintah. Saat ini, berbagai royalti berlaku untuk berbagai jenis pertambangan batubara dan mineral. Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah), pemegang IUPK Operasi Produksi diwajibkan membayar 10,0% dari keuntungan bersih tambang, yang terdiri dari 4,0% dibayarkan kepada Pemerintah dan 6,0% dibagi antara pemerintah provinsi dan daerah terkait yang wilayah hukumnya di mana tambang berada. Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah), batubara dan mineral lainnya yang ditambang di Indonesia wajib diolah dan dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 ("**Permen ESDM No. 25/2018**"). Namun, hingga saat ini, Permen ESDM No. 25/2018 hanya mengatur standar pengolahan dan pemurnian produk mineral. Standar minimum pengolahan produk batubara belum diatur dalam peraturan pelaksanaan UU Minerba (sebagaimana diubah). Pada tanggal Prospektus ini diterbikan, UU Minerba (sebagaimana diubah) mengatur bahwa yang dimaksud dengan "pengolahan" adalah upaya peningkatan mutu komoditas tambang mineral untuk menghasilkan produk dengan sifat fisik dan kimia yang tidak berubah dari sifat asli komoditas tambang untuk dimurnikan atau menjadi bahan baku industri, sedangkan "pengilangan" adalah upaya peningkatan kualitas komoditas tambang mineral melalui proses fisik dan kimia serta proses pemurnian lebih lanjut untuk menghasilkan produk dengan sifat fisik dan kimia yang berbeda dari komoditas tambang asal menjadi produk logam sebagai bahan baku industri.

Kewajiban pasar domestik

PP No. 96/2021 mengatur bahwa pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi harus mengutamakan kebutuhan batubara dan mineral dalam negeri. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi dapat mengekspor batubara atau mineralnya hanya setelah kebutuhan mineral dalam negeri Indonesia terpenuhi. Selanjutnya, untuk bahan galian, PP No. 96/2021 juga mensyaratkan pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi untuk memenuhi batas minimal pengolahan dan/atau pemurnian sebelum ekspor.

Ketentuan yang sama dianut oleh Permen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa Menteri ESDM akan mengatur perdagangan mineral dan batubara dalam rangka pengamanan pasar mineral dalam negeri, mempertahankan ketahanan ekonomi serta pertahanan dan keamanan, serta pengendalian harga batubara. dan sumber daya mineral. Dengan demikian, Menteri ESDM dapat menetapkan jenis dan jumlah mineral yang akan disediakan untuk pasar dalam negeri, serta jenis dan jumlah mineral yang dapat diekspor. Menteri ESDM belum mengeluarkan keputusan atau peraturan yang mengatur tentang jenis dan jumlah mineral yang wajib disediakan untuk pasar dalam negeri.

Praktik pertambangan yang baik

UU Minerba (sebagaimana diubah) mewajibkan pemegang IUP dan IUPK untuk menerapkan Prinsip Pertambangan yang Baik (Kaidah Pertambangan yang Baik atau "**KPB**"), rincian lebih lanjut diatur dalam peraturan pelaksanaannya termasuk Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 dan Kepmen ESDM No. 1827/2018. KPB terdiri dari teknik pertambangan yang baik dan tata kelola kegiatan usaha pertambangan yang baik.

Praktik teknik pertambangan yang baik

Praktik teknik pertambangan yang baik berkaitan dengan beberapa aspek proses penambangan, antara lain: (i) teknik pertambangan; (ii) konservasi batubara dan mineral; (iii) kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan; (iv) keselamatan operasional pertambangan; (v) pengelolaan lingkungan , reklamasi dan pascatambang, serta pasca operasi; dan (vi) pemanfaatan teknologi, keahlian perekayasaan, rancang bangun, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan. Pelaksanaan KPB dilakukan antara lain dengan: (i) mengangkat kepala teknisi pertambangan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di lokasi pertambangan dan mempekerjakan tenaga teknis pertambangan; (ii) menggunakan tenaga eksplorasi, penambangan, pengolahan dan/atau metode pemurnian, dan pengangkutan sesuai dengan RKAB tahunan yang telah disetujui; (iii) menyediakan peralatan, peralatan, peralatan keselamatan diri, fasilitas, personel, dan dana yang memadai untuk pelaksanaan pertambangan yang aman; (iv) melaksanakan pengelolaan dan pengawasan lingkungan pertambangan di sesuai dengan dokumen lingkungan hidup, serta pemulihan dan penanggulangan lingkungan jika terjadi kerusakan atau pencemaran lingkungan; dan (v) perencanaan dan pelaksanaan pemulihan penambangan dan pengolahan (yaitu angka yang menunjukkan perbandingan antara volume kandungan unsur utama yang dihasilkan dari pengolahan dengan volume kandungan unsur utama dalam bijih yang dimasukkan selama pengolahan yang dinyatakan dalam persen).

Tata kelola usaha pertambangan yang baik

Tata kelola usaha pertambangan yang baik berkaitan dengan beberapa aspek usaha pertambangan, antara lain: (i) pemasaran; (ii) akuntansi; (iii) pengolahan data; (iv) pemanfaatan barang, jasa dan teknologi; (v) pengembangan tenaga teknis pertambangan; (vi) pembinaan dan pengembangan masyarakat sekitar; (vii) kegiatan pertambangan lainnya yang berkaitan dengan kepentingan umum; (viii) pemenuhan persyaratan IUP atau IUPK; dan (ix) jumlah, jenis, dan mutu hasil tambang . Penerapan praktik tata kelola usaha pertambangan yang baik dilakukan antara lain dengan: (i) memperdagangkan batubara atau mineral dengan kualitas dan jumlah yang sesuai dengan RKAB tahunan yang telah disetujui; (ii) mengutamakan kewajiban pasar dalam negeri; (iii) penerapan aspek keuangan sesuai dengan RKAB tahunan yang disetujui; (iv) menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi Indonesia; (v) melakukan pengelolaan data dari tahap pengumpulan hingga tahap penghapusan; (vi) memanfaatkan barang, jasa dan teknologi sesuai dengan menyetujui RKAB; dan (vii) membina dan mengembangkan masyarakat sekitar.

Jasa pertambangan

UU Minerba (sebagaimana diubah) mengatur beberapa hal yaitu:

- Pemegang IUP atau pemegang IUPK harus menggandeng perusahaan jasa pertambangan lokal dan/atau nasional dan dalam hal belum ada perusahaan jasa pertambangan lokal dan/atau nasional, pemegang IUP atau pemegang IUPK dapat menggandeng perusahaan jasa pertambangan milik asing;

- dalam hal pemegang IUP atau pemegang IUPK mengikutsertakan perusahaan jasa pertambangan, pemegang IUP atau pemegang IUPK tetap bertanggung jawab atas kegiatan usaha pertambangan;

- perusahaan penyedia jasa pertambangan berbentuk badan hukum, koperasi, atau perseorangan dengan klasifikasi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh Menteri ESDM sebagaimana tercantum di bawah ini; dan

- penyedia jasa pertambangan harus mengutamakan kontraktor dan pekerja lokal.

Peraturan Izin Pertambangan menyatakan bahwa setiap perusahaan anak dan/atau afiliasi yang memiliki penyertaan modal langsung tidak langsung pada pemegang IUP atau IUPK dilarang terlibat sebagai kontraktor untuk operasi pertambangan pemegang IUP atau IUPK tersebut tanpa mendapatkan persetujuan dari Menteri ESDM. Pengertian perusahaan anak dan/atau afiliasi perusahaan jasa pertambangan adalah perusahaan jasa pertambangan yang memiliki hubungan kepemilikan saham langsung dengan perusahaan pertambangan. Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi No. 376.K/30/DJB/2010 Tahun 2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Persetujuan Keikutsertaan Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi dalam Usaha Jasa Pertambangan, perusahaan jasa pertambangan mempunyai kepemilikan saham langsung pada perusahaan pertambangan apabila:

- 20% saham perusahaan jasa pertambangan dimiliki langsung oleh pemegang IUP atau IUPK;

- 50% hak suara perusahaan jasa pertambangan dipegang oleh pemegang IUP atau IUPK berdasarkan perjanjian yang mengendalikan langsung kebijakan keuangan dan operasi perusahaan jasa pertambangan; dan/atau

- pemegang IUP atau IUPK berwenang mengangkat dan memberhentikan direktur keuangan dan operasional (atau orang yang disamakan dengan jabatannya) perusahaan jasa pertambangan.

Selain harus mendapat persetujuan dari Menteri ESDM, perusahaan pertambangan tidak boleh mengikutsertakan perusahaan jasa pertambangan yang tidak terafiliasi atau tidak boleh ada perusahaan jasa pertambangan yang tergolong berminat atau mampu melakukan jasa pertambangan yang diperlukan berdasarkan kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM. UU Minerba (sebagaimana diubah), sebelum dapat mempekerjakan anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya.

Selanjutnya, Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020 melarang pemegang IUJP untuk memiliki izin pertambangan lainnya, seperti IUP atau IUPK. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020, pemegang IUJP diwajibkan antara lain, (i) mengutamakan penggunaan produk lokal, subkontraktor dan tenaga kerja; (ii) menyusun dan menyampaikan laporan tertulis kegiatan usahanya; (iii) menunjuk seorang penanggung jawab operasional sebagai kepala di wilayah operasi; dan (iv) menyerahkan semua dokumen yang berkaitan dengan kontrak jasa pertambangan yang dilakukan dengan pemegang IUP, IUPK atau IUJP lainnya.

Dengan persetujuan terlebih dahulu dari Ditjen Minerba, pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi dapat mengalihkan penggalian endapan mineral aluvial kepada masyarakat sekitar, dengan ketentuan masyarakat tersebut memiliki IUJP, melalui program kemitraan. Tujuan dari program kemitraan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Program kemitraan didasarkan pada perjanjian kerjasama antara pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi dan pemegang IUJP, sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020.

Persetujuan wajib dari Menteri ESDM dan pemberitahuan pada Menteri ESDM

Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah) dan Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020, setiap perubahan komposisi kepemilikan saham di perusahaan pertambangan harus disetujui oleh Menteri ESDM. Untuk mendapatkan persetujuan, Untuk mendapatkan persetujuan tersebut, Peraturan Menteri ESDM No. 48 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("**Permen ESDM No. 48/2017**") mengatur bahwa perusahaan pertambangan harus mengajukan permohonan tertulis kepada Menteri ESDM disertai dengan persyaratan administrasi dan persyaratan keuangan. Persyaratan administrasi meliputi antara lain surat permohonan, alasan pengalihan saham,

persetujuan RUPS atas pengalihan saham, anggaran dasar terakhir yang disahkan oleh Menkumham, fotokopi IUP Operasi Produksi, rencana pengalihan saham, identitas pembeli saham, surat pernyataan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar dan salinan digital dari semua dokumen tersebut di atas. Sedangkan persyaratan keuangan antara lain surat keterangan pajak penghasilan perusahaan tambang dua tahun terakhir, laporan keuangan audit dua tahun terakhir, bukti setoran penerimaan negara bukan pajak, surat keterangan pajak penghasilan pembeli saham selama dua tahun terakhir dan audit laporan keuangan pembeli saham selama dua tahun terakhir. Pelanggaran terhadap persyaratan ini dapat mengakibatkan sanksi administratif berupa teguran tertulis, denda, penghentian sementara kegiatan operasi produksi dan/atau pencabutan IUP.

Selain itu, sesuai dengan Permen ESDM No. 48/2017, setiap perubahan anggota direksi dan dewan komisaris harus diberitahukan kepada Menteri ESDM selambat-lambatnya 14 hari setelah perubahan tersebut diberitahukan kepada Menkumham (yang berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UUPT**"), perubahan tersebut harus diberitahukan kepada Menkumham selambat-lambatnya 30 hari sejak tanggal keputusan pemegang saham). Demikian pula, ketidakpatuhan terhadap persyaratan ini dapat mengakibatkan sanksi administratif berupa teguran tertulis, denda, penghentian sementara kegiatan operasi produksi dan/atau pencabutan IUP atau IUPK.

Pengendalian Harga Jual Nikel

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan ESDM No. 11 Tahun 2020 ("**Permen ESDM No. 7/2017 (sebagaimana diubah)**"). Permen ESDM No. 7 Tahun 2017 (sebagaimana diubah) mengatur bahwa pengaturan harga nikel antara pemegang IUP, IUPK, atau KK dengan pembeli nikel (termasuk masing-masing pihak terafiliasinya) harus menetapkan harga nikel sekurang-kurangnya Harga Patokan Mineral Logam ("**HPML**") yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. HPML merupakan harga mineral logam yang ditentukan pada titik penjualan secara *Free on Board* untuk setiap komoditas tambang logam. HPML untuk nikel ada delapan jenis, yaitu HPML untuk bijih nikel, feronikel, endapan hidroksida campuran, endapan sulfida campuran, tembakan logam nikel, NPI, nikel ingot dan nikel-matte. HPML yang berlaku akan ditentukan berdasarkan formula yang memuat beberapa variabel antara lain kandungan/nilai mineral, konstanta, Harga Mineral Logam Acuan ("**HMA**"), faktor korektif, biaya pengolahan dan biaya pemurnian dan/atau logam yang harus dibayar. Formula HPML ditentukan oleh Menteri ESDM yang dapat ditinjau secara berkala setiap semester dan HMA ditentukan oleh Menteri ESDM setiap bulan berdasarkan publikasi mineral logam yang diterbitkan oleh London Metal Exchange ("**LME**"), London Bullion Market Association, Asian Metal, Indonesia Bursa Komoditi & Derivatif, Bursa Berjangka Jakarta dan/atau publikasi lainnya (baik yang diterbitkan dalam negeri maupun luar negeri) yang digunakan dalam penjualan mineral logam. HPML dapat dihitung dalam dolar AS atau dalam Rupiah. Dalam hal harga batubara dalam mata uang dolar Amerika Serikat, maka konversi harga dalam Rupiah dihitung sesuai dengan kurs tengah yang dikutip oleh Bank Indonesia pada tanggal atau jangka waktu yang disepakati antara penjual dan pembeli.

Kewajiban mengolah dan/atau memurnikan mineral dan batubara

Berdasarkan PP No. 96/2021, pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi untuk komoditas mineral ((i) mineral logam; (ii) mineral bukan logam; (iii) batuan; dan (iv) batubara) wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian untuk meningkatkan nilai mineral yang berasal dari pertambangan dalam negeri. Pemerintah menjamin kelangsungan pemanfaatan hasil pengolahan dan/atau pemurnian. Penjaminan diberikan dalam bentuk kemudahan ekspor dan/atau insentif fiskal dan/atau nonfiskal bagi perusahaan yang membangun industri turunan produk pengolahan dan/pemurnian. Batas minimum pengolahan dan/atau pemurnian untuk setiap komoditas mineral diatur lebih lanjut dalam Permendag No. 19 Tahun 2021 (sebagaimana diubah) (sebagaimana didefinisikan di bawah) untuk tujuan ekspor.

Perizinan Ekspor Mineral

Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 12 Tahun 2022 ("**Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah)"**), mengatur pembatasan ekspor barang jenis bahan baku, bijih, dan hasil tambang olahan dan/atau pemurnian tertentu. Produk pertambangan yang dibatasi oleh Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) tercantum dalam lampiran I yang terutama mencantumkan mineral yang telah dimurnikan dan/atau diproses sesuai dengan tingkat minimum pengolahan dan/atau pemurnian yang berlaku. Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) lebih lanjut mengatur bahwa hasil tambang berupa bahan baku atau bijih, dan hasil tambang yang belum memenuhi batas minimal pengolahan dan/atau pemurnian, tidak boleh diekspor. Selanjutnya, lampiran IV Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) memberikan daftar produk yang dikecualikan untuk diekspor untuk kegiatan non-usaha. Ekspor produk pertambangan tercantum dalam lampiran I Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) hanya dapat dilakukan oleh pemegang IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi atau IUI. Produk pertambangan hasil olahan dan/atau pemurnian yang tercantum dalam Lampiran I Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) hanya dapat diekspor setelah dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis oleh surveyor yang memenuhi syarat (kecuali produk tertentu yang dikecualikan dari verifikasi tersebut) atau persyaratan penelusuran teknis sebagaimana diatur dalam Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah), dan setelah mendapat persetujuan ekspor dari Direktorat Jenderal Perdagangan Lepas Pantai atas nama Menteri Perdagangan. Verifikasi atau penelusuran teknis tersebut harus dilakukan oleh surveyor yang memenuhi syarat, yang dapat dilakukan sebelum dan selama pemuatan kapal dan/atau peti kemas.

Produk tambang tertentu yang tercantum dalam Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) hanya dapat diekspor hingga Juni 2023. Namun, khusus untuk bijih nikel kadar rendah, pada 30 Agustus 2019, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 11/2019 mengubah Peraturan ESDM No. 25/2018, yang melarang ekspor bijih nikel kadar rendah (kadar nikel kurang dari 1,7%) dari Indonesia mulai berlaku 1 Januari 2020.

Hak atas tanah untuk keperluan pertambangan di Indonesia

Perusahaan pertambangan tidak diwajibkan memiliki hak atas tanah untuk melakukan operasi penambangan di wilayah konsesi pertambangan. Perusahaan pertambangan tersebut akan mengandalkan izin pertambangan untuk melakukan kegiatan pertambangan. UU Minerba (sebagaimana diamandemen) mewajibkan pemegang konsesi pertambangan untuk melakukan "penyelesaian" dengan orang-orang yang memegang sertifikat tanah di dalam konsesi pertambangan. Tujuan dari "penyelesaian" ini adalah untuk memberikan kompensasi kepada pemegang hak atas tanah atas gangguan pemanfaatan permukaan tanah yang disebabkan oleh kegiatan pertambangan. Penyelesaian hanya perlu dicapai dengan pemegang hak atas tanah di wilayah konsesi yang akan terkena dampak kegiatan pertambangan.

Tidak ada persyaratan untuk memberikan kompensasi kepada setiap pemegang hak atas tanah yang hak atas tanahnya tumpang tindih dengan konsesi pertambangan. Meskipun UU Minerba (sebagaimana diamandemen) tidak mensyaratkan pemegang konsesi pertambangan untuk memperoleh kepemilikan atas sertifikat tanah yang tumpang tindih, pemegang konsesi pertambangan terkadang memilih untuk memperoleh kepemilikan atas sertifikat tanah yang mendasarinya, terutama untuk infrastruktur pertambangan. Hal ini untuk menghindari perselisihan di kemudian hari mengenai apakah kompensasi telah diberikan secara memadai dan untuk memberikan kepastian hukum tentang hak pemegang konsesi untuk melakukan kegiatan di kawasan strategis tertentu.

UU Pemerintahan Daerah

Indonesia dibagi menjadi provinsi yang dibagi lagi menjadi kabupaten dan kotamadya. Kabupaten dan kotamadya dalam provinsi otonom dalam sebagian besar kegiatan mereka dan, oleh karena itu, memiliki kebebasan untuk mengarahkan otoritas mereka sendiri atas subdivisi politik mereka masing-masing.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pemerintah Indonesia memberlakukan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Indonesia ("**UU No. 23/2014**") yang telah mencabut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 sebelumnya tentang Pemerintahan Daerah Indonesia ("**UU No. 32/2004**"), yang secara substansial mengubah kerangka hukum dan peraturan industri pertambangan di Indonesia. UU No. 23/2014 membagi urusan pemerintahan menjadi (i) urusan pemerintahan absolut; (ii) urusan pemerintahan konkuren; dan (iii) urusan pemerintahan umum. Kegiatan usaha pertambangan dikategorikan sebagai urusan pemerintahan konkuren yang memerlukan pembagian kewenangan antara Pemerintah Indonesia dengan pemerintah daerah lain dalam menyelenggarakan urusan pemerintahannya. Pembagian kewenangan terutama akan dinilai berdasarkan lokasi, pelanggan, dampak dan efisiensi pemanfaatan mineral di wilayah yang bersangkutan. Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah amandemen atas UU No. 23/2014 antara lain Peraturan Pemerintah RI Pengganti UU No 2 Tahun 2014, UU No. 9 Tahun 2015 dan Perpu Cipta Kerja sebagai amandemen ketiga UU No. 23/2014, serta sebagai pencabutan sebagian oleh Peraturan Pemerintah RI Pengganti UU No. 2 Tahun 2014. Meskipun UU No. 32/2004 telah dicabut, UU No. 23/2014 mengatur bahwa peraturan pelaksanaan UU No. 32/2004 tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan UU No. 23/2014.

Perpu Cipta Kerja menekankan kepada kepala daerah untuk memberikan pelayanan perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha secara elektronik (dikenal dengan sistem *Online Single Submission*/ OSS) berdasarkan norma, standar, prosedur, kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pemerintah daerah berwenang mengembangkan sistem perizinan usaha penunjang yang terintegrasi. Selain itu, Perpu Cipta Kerja telah mencabut ketentuan tentang kewenangan pemerintah daerah untuk melakukan pinjaman yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, bank, lembaga keuangan bukan bank dan masyarakat, termasuk kewenangan kepala daerah untuk menerbitkan obligasi daerah dan/atau sukuk daerah untuk mendanai infrastruktur dan/atau investasi yang berkaitan dengan kegiatan penyediaan layanan publik

Perpu Cipta Kerja menekankan kepada kepala daerah untuk memberikan pelayanan perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha secara elektronik (dikenal dengan sistem Online *Single Submission*/ OSS) berdasarkan norma, standar, prosedur, kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pemerintah daerah berwenang mengembangkan sistem perizinan usaha penunjang yang terintegrasi. Selain itu, Perpu Cipta Kerja telah mencabut ketentuan tentang kewenangan pemerintah daerah untuk melakukan pinjaman yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, bank, lembaga keuangan bukan bank dan masyarakat, termasuk kewenangan kepala daerah untuk menerbitkan obligasi daerah dan/atau sukuk daerah untuk mendanai infrastruktur dan/atau investasi yang berkaitan dengan kegiatan penyediaan layanan publik

Peraturan kehutanan

Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2004 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 menjadi Undang-Undang ("**UU Kehutanan**") dan Perpu Cipta Kerja, mengatur bahwa kegiatan pertambangan tambang terbuka tidak boleh dilakukan di dalam hutan lindung. Meskipun ada larangan umum tersebut, sejumlah izin dan kontrak pertambangan terbuka di kawasan hutan lindung yang telah ada sebelum berlakunya UU Kehutanan tetap berlaku sampai berakhirnya masa berlakunya. Sebagian besar kawasan hutan di Indonesia telah diklasifikasikan sebagai hutan lindung.

Berdasarkan UU Kehutanan dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan ("**PP No. 23/2021**"), jika kegiatan penambangan dilakukan di dalam kawasan hutan, diperlukan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("**PPKH**") untuk melakukan kegiatan penambangan tersebut. Selanjutnya, PP No. 23/2021 menyatakan bahwa kegiatan pertambangan di kawasan hutan hanya dapat dilakukan di hutan produksi dan jika dilakukan di bawah tanah di hutan lindung. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("**Permen LHK No. 7 Tahun 2021**"), kuota kegiatan pertambangan mineral dan batubara (termasuk sarana dan prasarananya) yang dapat diberikan PPKH adalah (antara lain batasan-batasan):

- sampai dengan 10% dari luas hutan lindung dan hutan produksi, apabila kegiatan penambangan dilakukan di suatu pulau;

- sampai dengan 10% dari luas keseluruhan kesatuan pemangkuan hutan apabila kegiatan penambangan dilakukan pada hutan produksi di dalam wilayah kerja Perum Perhutani;

- sampai dengan 10% dari luas hutan lindung di suatu provinsi apabila kegiatan penambangan dilakukan di hutan lindung atau hutan produksi di dalam provinsi tersebut.

Permen LHK No. 7 Tahun 2021 lebih lanjut menyatakan bahwa ketentuan di atas tidak berlaku jika IPPKH dimaksudkan untuk (di antara ketentuan peralihan lainnya):

- eksplorasi pertambangan atau eksplorasi yang diperluas;

- jalan transportasi untuk produksi tambang;

- proyek-proyek strategis berdasarkan kerjasama antar pemerintah; atau

- kegiatan operasi produksi mineral yang disertai dengan pembangunan smelter yang telah ditetapkan oleh ESDM.

Permen LHK No. 7 Tahun 2021 lebih lanjut mengatur bahwa kompensasi penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan berupa penerimaan negara bukan pajak. Ditetapkan juga bahwa IPPKH berlaku untuk jangka waktu yang sama dengan izin operasional yang berlaku, seperti izin usaha pertambangan (IUP atau IUPK). Sesuai UU Kehutanan, untuk melakukan perubahan pemanfaatan hutan, karena nilai strategisnya, Menteri Kehutanan harus mendapat persetujuan DPR.

Permen LHK No. 7 Tahun 2021 melarang pemegang IPPKH untuk melakukan kegiatan lapangan sebelum memperoleh penetapan batas wilayah kerja (penetapan batas areal kerja). Setelah diperoleh keputusan, pemegang IPPKH dapat melakukan kegiatan di dalam wilayah kerjanya, dan pemegang IPPKH yang telah memperoleh keputusan tentang batas wilayah kerja harus memenuhi kewajiban sebagaimana diatur di dalamnya, antara lain, kewajiban membayar Provisi Sumber Daya Hutan ("**PSDH**") dan/atau Dana Reboisasi ("**DR**") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Permen LHK No. 7 Tahun 2021 serta Permen LHK No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, kegagalan membayar PSDH dan/atau DR dalam 30 hari sejak diterbitkannya Laporan Hasil Produksi bulanan pemegang IPPKH dapat mengakibatkan pemegang IPPKH dikenakan denda sebesar 2% per bulan dari PSDH yang tertunggak, sanksi administratif berupa teguran tertulis, pembekuan IPPKH, dan/atau pencabutan IPPKH.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, perusahaan tambang yang kegiatan penambangannya dilakukan di dalam kawasan hutan wajib menyiapkan dan melaksanakan reklamasi dan revegetasi kawasan hutan sebelum berakhirnya IPPKH. Dalam hal reklamasi dan revegetasi belum selesai setelah PPKH berakhir, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat menerbitkan perpanjangan PPKH paling lama 5 tahun untuk dapat dilakukannya kegiatan reklamasi dan revegetasi.

Proses reklamasi harus dikonsolidasikan dalam rencana lima tahun dengan rincian tambahan yang dimuat dalam rencana tahunan. Rencana reklamasi akan dinilai oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas nama Menteri. Jika dianggap memadai, maka akan diterbitkan rekomendasi oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan selanjutnya disetujui oleh Menteri ESDM, kepala pemerintah daerah atau kabupaten. Jika masa penambangan kurang dari lima tahun, rencana reklamasi akan disesuaikan dengan masa penambangan, sedangkan penilaian dan persetujuan otoritas terkait akan mengikuti langkah-langkah "rencana lima tahun."

Pemegang IPPKH wajib membentuk badan khusus untuk melaksanakan proses reklamasi hutan, yang harus mengikutsertakan para ahli di bidang kehutanan, pertanian, pertambangan, pertanahan, dan bidang lain yang terkait dengan reklamasi hutan. Laporan perkembangan proses reklamasi harus disampaikan secara berkala kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan tembusan kepada Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian LHK, Ditjen Minerba Kementerian ESDM, Instansi Teknis Provinsi yang membidangi kehutanan, dan Instansi Teknis Bupati yang membidangi kehutanan, dan laporan tersebut harus mencakup laporan kemajuan reklamasi triwulanan dan tahunan.

Peraturan lingkungan hidup

Perlindungan lingkungan hidup di Indonesia diatur oleh berbagai undang-undang, peraturan dan keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja ("**UU Lingkungan Hidup**");

- Peraturan Pemerintah Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP 5/2021**");

- Peraturan Pemerintah Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("**PP No. 22/2021**");

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup ("**AMDAL**"), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup ("**UKL-UPL**"), atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("**SPPL**") ("**Permen LHK No. 4/2021**");

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Hidup No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup ("**Permen LHK No.16/2012**");

- Permen ESDM No. 7/2020;

- Permen ESDM No. 26/2018;

- Kepmen ESDM No. 1827/2018; dan

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.26/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian, serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ("**Permen LHK No. 26/2018**").

Peraturan di atas pada umumnya mengatur antara lain bahwa perusahaan pertambangan harus memiliki fasilitas dan menanggung biaya dan pengeluaran atas reklamasi dan rehabilitasi wilayah konsesi serta wajib mencegah dan meminimalkan pencemaran dan perusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan. Perusahaan pertambangan yang operasinya menimbulkan dampak lingkungan atau sosial yang signifikan harus membuat dan memelihara dokumen AMDAL, yang harus memuat:

- analisis yang dikenal sebagai Formulir Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan;

- Analisis Dampak Lingkungan;

- rencana pengelolaan lingkungan; dan

- rencana pemantauan lingkungan.

Dalam keadaan tertentu sebagaimana diatur dalam Permen LHK No. 4/2021, termasuk di mana kegiatan penambangan dalam tahap eksplorasi, dokumen AMDAL tidak diperlukan dan sebagai gantinya dokumen UKL-UPL harus disiapkan. Pedoman teknis penyusunan dokumen-dokumen tersebut diatur dalam Permen LHK No. 16/2012 dan Permen LHK No. 26/2018.

Sesuai dengan Permen LHK No. 26/2018, perusahaan harus mendapatkan izin lingkungan yang akan diterbitkan dengan sistem perizinan usaha Online Single Submission ("**OSS**") atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, gubernur atau walikota/bupati (sesuai dengan kewenangan masing-masing otoritas) melalui sistem perizinan usaha OSS. Namun, dengan keluarnya Perpu Cipta Kerja, kewajiban untuk mendapatkan izin lingkungan tersendiri kini telah dihapus. Sebaliknya, berdasarkan PP No. 22/2021, perusahaan, untuk menjalankan usaha dan/atau kegiatannya secara sah, harus mendapatkan persetujuan lingkungan dari persetujuan pemerintah pusat atau daerah, yang merupakan prasyarat untuk penerbitan izin usaha (perizinan berusaha) dari perusahaan.

Persetujuan lingkungan diperoleh melalui penyusunan AMDAL atau UKL-UPL dan memiliki masa berlaku yang sama dengan perizinan berusaha. Pelaku usaha yang telah menjalankan usahanya sebelum PP No. 22/2021 berlaku dan (i) tidak memiliki dokumen lingkungan hidup atau memiliki dokumen lingkungan hidup tetapi dokumen tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (ii) yang lokasi usahanya sesuai dengan rencana tata ruang, wajib memiliki:

a) Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup ("**DELH"**) untuk kegiatan usaha dengan dampak lingkungan yang signifikan; atau

b) Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup ("**DPLH**") untuk kegiatan usaha yang dampak lingkungannya tidak signifikan.

DELH atau DPLH tersebut harus disampaikan oleh pelaku usaha kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya, melalui Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup, untuk disetujui. DELH atau DPLH yang disetujui sama dengan Persetujuan Lingkungan yang digunakan sebagai prasyarat dan terintegrasi dalam perizinan berusaha.

Setelah semua dokumen lingkungan diperoleh, perusahaan harus melakukan pengelolaan lingkungan di wilayah pertambangan berdasarkan prinsip *Good Mining Practice* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Permen ESDM No. 26/2018 menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan wilayah pertambangan meliputi pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan lingkungan sesuai dengan dokumen lingkungan perusahaan; serta pencegahan dan pemulihan lingkungan hidup apabila terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Perusahaan pertambangan harus menyusun RKAB tahunan yang mencakup aspek lingkungan. Pemegang IUP Eksplorasi, IUPK Eksplorasi, IUP Operasi Produksi, dan IUPK Operasi Produksi wajib memberikan jaminan reklamasi, dan bagi pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi juga wajib memberikan jaminan pascatambang. Kepmen ESDM No. 1827/2018 lebih lanjut mengatur tentang pedoman pengelolaan lingkungan wilayah pertambangan. Kegiatan pengelolaan lingkungan diawasi oleh inspektur tambang dengan pengawasan lebih lanjut oleh kepala inspektur tambang.

Selain itu, perusahaan pertambangan wajib mengangkat Kepala Teknis Pertambangan dan Penanggungjawab Teknis dan Lingkungan yang wajib: (i) menyampaikan laporan rutin kegiatan pengelolaan dan pengawasan lingkungan kepada inspektur pertambangan; (ii) melaporkan apabila terdapat indikasi potensi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kepada pengawas pertambangan; (iii) menyampaikan laporan kasus lingkungan paling lambat 24 jam setelah kasus terjadi disertai dengan rencana mitigasi kepada inspektur tambang; (iv) membuat standar prosedur penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; dan (v) memimpin operasi reklamasi dan pascatambang.

Berdasarkan peraturan lingkungan hidup di Indonesia, tindakan perbaikan dan pencegahan serta sanksi (seperti hukuman pidana berat, denda dan pembatalan konsesi) dapat dikenakan untuk memulihkan atau mencegah polusi yang disebabkan oleh operasi. Sanksi tersebut berkisar antara tiga sampai 15 tahun penjara bagi setiap orang yang dengan sengaja menyebabkan pencemaran lingkungan atau

kerusakan lingkungan, dan denda berkisar antara Rp3,0 juta sampai dengan Rp15,0 miliar, dikenakan denda tambahan sepertiga dari denda jika tuntutan diajukan terhadap pihak yang memerintahkan tindak pidana atau terhadap dalang tindak pidana. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga berhak mengenakan sanksi moneter sebagai pengganti kewajiban rehabilitasi dari pihak yang bertanggung jawab.

Pembuangan air limbah

PP No. 22/2021 mensyaratkan laporan yang disampaikan oleh pemegang konsesi yang merinci pembuangan air limbah mereka dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Laporan tersebut harus diserahkan setiap tiga bulan kepada otoritas terkait, dengan tembusan diberikan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perusahaan pertambangan juga diwajibkan untuk memantau kualitas air permukaan di mana air limbah dari kolam sedimentasi atau fasilitas pengolahan air limbah dibuang ke sungai, dan untuk mematuhi persyaratan tambahan yang ditetapkan dalam konsesi atau izin masing-masing. Analisis air limbah dan laju aliran harian harus diserahkan setiap tiga bulan kepada otoritas terkait dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Zat berbahaya dan beracun

PP No. 22/2021 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun mengatur pengelolaan bahan dan limbah tertentu yang ditetapkan. Limbah yang mudah terbakar, beracun atau menular dari operasi penambangan tunduk pada peraturan ini kecuali dapat dibuktikan secara ilmiah oleh pemohon bahwa itu tidak termasuk dalam kategori yang ditetapkan dalam peraturan tersebut, dengan melakukan uji karakteristik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang menggunakan bahan tertentu, atau bahan yang menghasilkan limbah, yang ditentukan dalam peraturan, untuk mendapatkan izin guna menyimpan, mengumpulkan, mengangkut, memanfaatkan, mengolah, dan menimbun limbah tersebut. Izin tersebut dapat dicabut, dan pemegang izin dapat diminta untuk menghentikan operasinya jika terjadi pelanggaran. Berdasarkan PP No. 22/2021, terdapat beberapa jenis limbah yang tidak lagi dianggap sebagai limbah berbahaya dan beracun, antara lain *fly ash* dan *bottom ash* yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara di pembangkit listrik tenaga uap atau kegiatan lain yang menggunakan teknologi selain *stocker boiler* dan /atau tungku industri. Setiap orang dalam menyimpan limbah bahan berbahaya dan beracun wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- standar penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun yang terintegrasi dengan NIB, untuk penghasil limbah bahan berbahaya dan beracun yang usaha dan/atau kegiatannya memerlukan SPPL; dan/atau

- rincian teknis penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun yang dicantumkan dalam Persetujuan Lingkungan bagi penghasil limbah bahan berbahaya dan beracun yang usaha dan/atau kegiatannya memerlukan AMDAL atau UKL-UPL.

Penggunaan bahan peledak

Penggunaan bahan peledak di Indonesia untuk keperluan pertambangan diatur dalam Permen ESDM No. 7/2020 dan Peraturan Kapolri No. 17 Tahun 2017 tentang Perizinan, Pengamanan Pengawasan, Pengendalian dan Bahan Peledak Komersial ("**Peraturan Kapolri No. 17/2017**"). Berdasarkan Peraturan Kapolri No. 17/2017, pengguna akhir didefinisikan sebagai badan usaha berbadan hukum yang melaksanakan pekerjaan proyek pemerintah dan/atau swasta yang bertanggung jawab langsung sebagai pengguna bahan peledak komersial. Peraturan Kapolri No. 17/2017 mewajibkan pengguna akhir yang bergerak di sektor mineral, batubara, dan panas bumi untuk memiliki:

- IUP, KK, PKP2B, konsesi, atau izin lainnya;

- kepala teknisi pertambangan dan ahli bahan peledak yang memiliki kartu izin meledakkan yang diterbitkan oleh Ditjen Minerba atau kepala dinas pertambangan provinsi, sebagaimana berlaku; atau

- izin pertambangan daerah bagi badan usaha yang bergerak di bidang mineral industri atau bahan golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Kapolri No. 17/2017 juga menetapkan bahwa pengguna akhir dapat diberikan izin terkait bahan peledak tertentu termasuk izin penyimpanan, kepemilikan, penguasaan, dan izin penyimpanan, izin pembelian dan pemanfaatan, izin pengalihan penggunaan, izin penggunaan sisa, izin pengangkutan bahan peledak dan izin pemusnahan.

Peraturan lain yang terkait dengan operasi pertambangan

Peraturan relevan lainnya yang berlaku untuk operasi pertambangan termasuk peraturan tentang penggunaan air tanah dan infrastruktur pendukung seperti pelabuhan.

Perusahaan yang akan melakukan eksplorasi, pengeboran dan pengambilan air tanah untuk operasinya wajib memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1451 K/10/MEM/2000 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di Bidang Pengelolaan Air Tanah, yang meliputi, antara lain, persyaratan untuk memperoleh izin eksplorasi, pengeboran, dan pengambilan air tanah serta izin perolehan dan penimbunan mata air. Kegagalan untuk mematuhi dapat menyebabkan penangguhan atau pencabutan lisensi atau izin yang relevan.

Peraturan Pemerintah Indonesia No. 61 Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009 tentang Kepelabuhan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 64 Tahun 2015 tanggal 19 Agustus 2015 dan sebagian dicabut dengan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 31 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 secara umum merumuskan kembali struktur pengelolaan pelabuhan di Indonesia dan memperkenalkan istilah-istilah baru, antara lain, terminal untuk kepentingan sendiri, terminal yang terletak di dalam pelabuhan wilayah kerja dan wilayah kepentingan yang merupakan bagian dari pelabuhan laut untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan kegiatan usaha utama yang bersangkutan, dan terminal khusus yaitu terminal yang terletak di luar wilayah kerja pelabuhan dan wilayah kepentingan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan kegiatan usaha utama yang bersangkutan, yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 52 Tahun 2021 tentang Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri ("**Permenhub No. PM 52/2021**").

Permenhub No. PM 52/2021 menetapkan bahwa untuk mengoperasikan terminal khusus guna mendukung kegiatan usaha yang berlaku, badan hukum perlu memperoleh sertifikat standar dari sistem OSS sebagai berikut: (i) sertifikat standar untuk pembangunan terminal khusus; dan (ii) sertifikat standar pengoperasian terminal khusus. Sertifikat standar untuk pembangunan terminal khusus berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang hingga periode dua tahun tambahan. Sertifikat standar pengoperasian terminal khusus berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang.

Peraturan peleburan

Berdasarkan Permen ESDM No. 7/2020 (sebagaimana diubah), pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian ("**IUP OM**") berhak untuk: (i) mengolah dan memurnikan komoditas tambang pemegang Operasi Produksi IUP, IUPK Operasi Produksi, IUP Operasi Produksi khusus OM, IPR, IUP Operasi Produksi khusus Pengangkutan dan Perdagangan (IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan), KK atau PKP2B; (ii) mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan sisa dan/atau hasil samping hasil pengolahan dan/atau pemurnian untuk bahan baku industri dalam negeri; (iii) mencampur produk komoditas pertambangan untuk memenuhi spesifikasi pembeli; dan (iv) memanfaatkan sarana dan/atau prasarana umum untuk mendukung kegiatan usahanya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diubah), pemegang IUP OM yang diterbitkan sebelum berlakunya undang-undang tersebut disesuaikan menjadi IUI yang diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang industri dalam paling lama 1 (satu) tahun sejak undang-undang ini mulai berlaku. Berdasarkan UU Minerba (sebagaimana diamandemen), pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi juga dapat melakukan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian serta memiliki fasilitas peleburan sendiri. Izin usahanya terintegrasi, sehingga pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi tidak perlu memiliki IUI untuk menjalankan kegiatan pengolahan dan/atau pemurnian.

Regulasi seputar sektor industri di Indonesia

Peraturan utama di bidang perindustrian adalah Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian sebagaimana telah diubah dengan Perpu Cipta Kerja ("**UU Perindustrian (sebagaimana diubah)**"). UU Perindustrian (sebagaimana diubah) mewajibkan perusahaan yang bergerak di sektor industri untuk memperoleh izin usaha dari pemerintah pusat berdasarkan skalanya (kecil, menengah atau besar). Dalam klausula pengecualian UU Perindustrian (sebagaimana diubah), semua peraturan tambahan dalam UU Perindustrian yang lama tetap berlaku sepanjang tidak ada ketentuan yang bertentangan dengan UU Perindustrian (sebagaimana diubah) dan sepanjang tidak ada peraturan tambahan dalam UU Perindustrian (sebagaimana diubah) yang diperkenalkan. Selanjutnya IUI yang telah diperoleh sebelum berlakunya UU Perindustrian (sebagaimana diubah) tetap berlaku selama kegiatan industri yang tercakup dalam IUI tersebut masih berlaku. Tidak dipenuhinya perolehan IUI dapat mengakibatkan sanksi administratif, seperti teguran tertulis, denda dan/atau penutupan sementara.

Untuk memenuhi izin usaha sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Perpu Cipta Kerja, perusahaan terlebih dahulu harus mendapatkan NIB melalui sistem OSS. Selanjutnya, perusahaan harus menggunakan NIB tersebut untuk mengajukan permohonan IUI. Kemudian, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**"), IUI akan diterbitkan melalui sistem OSS. Setelah memperoleh IUI, berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.15 Tahun 2019 tentang Penerbitan Izin Usaha Industri dan Izin Perluasan Dalam Rangka Pelayanan Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 30 Tahun 2019, dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 9 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk Dalam Pelaksanaan Izin Usaha Berbasis Risiko di Bidang Industri, perusahaan harus memenuhi beberapa komitmen sebagai berikut:

- memperoleh Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas);
- bagi perusahaan yang dibebaskan dari kewajiban berlokasi di kawasan industri, memperoleh surat pernyataan (surat keterangan); dan
- lulus verifikasi teknis.

UU Perindustrian (sebagaimana diubah) juga mengamanatkan bahwa setiap perusahaan yang melakukan kegiatan industri harus menjalankan operasinya di dalam kawasan industri dan jika tidak dipatuhi dapat dikenakan sanksi administratif terhadap perusahaan tersebut. Namun, persyaratan ini tidak berlaku untuk (i) industri yang berlokasi di wilayah yang belum dilengkapi dengan kawasan industri atau yang kawasan industrinya sudah terisi penuh atau kawasan ekonomi khusus yang memiliki kawasan industri; (ii) industri kecil atau menengah yang tidak berpotensi merusak lingkungan; atau (iii) industri yang menggunakan bahan baku tertentu dan/atau menjalankan proses manufaktur tertentu, dan harus berlokasi di kawasan khusus.

Peraturan Bangunan Gedung

UU Bangunan Gedung mengatur ketentuan mengenai pembangunan dan penggunaan bangunan gedung dimana setiap bangunan gedung harus mempunyai fungsi dan klasifikasi tertentu. Fungsi suatu bangunan harus diperoleh berdasarkan Persetujuan Bangunan Gedung sebelum bangunan tersebut didirikan. Bangunan gedung harus memenuhi standar teknis tertentu sesuai dengan fungsinya. Persetujuan Bangunan Gedung akan dikeluarkan oleh pemerintah pusat melalui sistem elektronik.

Bangunan gedung yang telah berdiri dan sebelum digunakan harus memiliki Sertifikat Laik Fungsi. Sertifikat tersebut diterbitkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya dengan memperhatikan antara lain pernyataan kelayakan fungsi yang disampaikan oleh jasa pengawas atau penyelenggara konstruksi.

Pasal 44 *juncto* Pasal 45 UU Bangunan Gedung mengatur bahwa tidak dipenuhinya syarat-syarat dalam UU Bangunan Gedung dapat dikenakan sanksi administratif berupa antara lain pembatasan kegiatan konstruksi, penghentian sementara/permanen pekerjaan konstruksi, penghentian sementara/permanen penggunaan bangunan gedung atau perintah pembongkaran bangunan. Selain itu, terdapat denda sebesar maksimal 10% dari nilai bangunan.

Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia

Pengaturan utama perburuhan atau ketenagakerjaan di Indonesia diatur dalam UU Ketenagakerjaan Indonesia dan UU Serikat Pekerja, sebagaimana telah diubah dengan Perpu Cipta Kerja. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia, pekerja adalah setiap orang yang bekerja untuk mendapatkan gaji atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan pemberi kerja adalah setiap orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan lain yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar gaji atau imbalan dalam bentuk lain. Karyawan perusahaan dengan lebih dari sepuluh karyawan dapat membentuk serikat pekerja. Serikat pekerja tersebut harus terdaftar di Kementrian Ketenagakerjaan. Serikat pekerja yang terdaftar berhak untuk (i) membuat perjanjian kerja bersama dengan pemberi kerja (lihat di bawah); (ii) mewakili pekerja dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial; (iii) mewakili pekerja dalam berbagai kegiatan ketenagakerjaan; dan (iv) melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.

UU Ketenagakerjaan (sebagaimana diubah) lebih lanjut mengatur bahwa pemberi kerja mana pun yang mempekerjakan sepuluh karyawan atau lebih diharuskan untuk mempertahankan Peraturan Perusahaan ("**PP**") yang akan mulai berlaku setelah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan (atau kantor regionalnya). PP memuat antara lain hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja, masa kerja, dan peraturan perusahaan. PP berlaku selama dua tahun sejak tanggal terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan dan harus diperbarui setelah habis masa berlakunya. Kelalaian untuk mempertahankan PP yang sah dikenakan sanksi moneter mulai dari Rp5,0 juta sampai dengan Rp50,0 juta. Kewajiban memelihara PP tidak berlaku jika pemberi kerja telah mengadakan Perjanjian Kerja Bersama ("**PKB**") dengan serikat pekerjanya. PKB harus dibuat berdasarkan kesepakatan antara pengusaha dan serikat pekerja. Serupa dengan PP, PKB berlaku paling lama dua tahun sejak ditandatangani (kecuali disepakati lain antara para pihak) dan, berdasarkan kesepakatan tertulis antara para pihak, dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. PKB berlaku untuk semua karyawan di suatu perusahaan. Jika pada saat yang sama ada kontrak kerja yang dibuat oleh perusahaan dan karyawan perorangan, ketentuan PKB berlaku jika tidak ada ketentuan khusus dalam kontrak kerja atau dalam hal ada pertentangan ketentuan antara kedua perjanjian.

Selanjutnya, jika pemberi kerja mempekerjakan lebih dari sepuluh pekerja, atau membayar gaji sekurang-kurangnya Rp1,0 juta sebulan, pemberi kerja tersebut harus ikut serta dalam program jaminan sosial Pemerintah. Departemen ketenagakerjaan dan jaminan sosial Pemerintah terdiri dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("**BPJS Ketenagakerjaan**") dan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan ("**BPJS Kesehatan**"). Jumlah iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan adalah untuk menutup kebutuhan pekerja untuk perawatan kesehatan umum dan dalam hal kecelakaan kerja, kematian dan pensiun hari tua dihitung dengan mengacu pada jumlah yang benar-benar diterima pekerja. UU Cipta Kerja (sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Perpu Cipta kerja) memperkenalkan jaminan kehilangan pekerjaan di bawah sistem BPJS Ketenagakerjaan. Jaminan ini menyediakan pembayaran tunai, akses ke lowongan kerja dan pelatihan, dan kompensasi dari pemerintah. Pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya ke BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Seluruh pegawai yang sudah terdaftar dalam sistem BPJS Ketenagakerjaan secara otomatis terdaftar dalam jaminan pengangguran. Iuran premi bulanan untuk manfaat ini dibayar oleh pemerintah pusat. Hak karyawan akan dianggap telah dicabut jika mereka tidak mengklaim tunjangan dalam waktu tiga bulan setelah pemutusan hubungan kerja, mendapatkan pekerjaan baru atau meninggal dunia.

Selain itu, pemberlakuan Perpu Cipta Kerja khususnya di bidang ketenagakerjaan telah mengembalikan beberapa ketentuan termasuk alih daya, yang sebelumnya telah dihapus oleh UU Cipta Kerja. Di bawah Perpu Cipta Kerja, perusahaan dapat mensubkontrakkan sebagian pekerjaannya ke perusahaan lain berdasarkan perjanjian alih daya tertulis. Namun, ruang lingkup "sebagian pekerjaannya" akan diatur lebih lanjut oleh Pemerintah dalam peraturan pemerintah yang akan datang.

UU Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, UU Cipta Kerja mulai berlaku. UU Cipta Kerja bertujuan untuk menarik investasi, menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan perekonomian antara lain dengan menyederhanakan proses perizinan dan harmonisasi berbagai peraturan perundang-undangan, serta mempermudah proses pengambilan keputusan kebijakan untuk pemerintah pusat.

UU Cipta Kerja mengubah lebih dari 75 undang-undang. Pada bulan Februari 2021, lebih dari 50 peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja telah diterbitkan. Beberapa perubahan penting yang diperkenalkan oleh UU Cipta Kerja meliputi:

- penegasan bahwa izin usaha secara umum akan dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan jika kewenangan untuk mengeluarkan izin usaha diberikan kepada pemerintah daerah, penerbitan tersebut tunduk pada prosedur dan kriteria yang ditentukan oleh pemerintah pusat;

- amandemen penting atas UU Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, khususnya tentang kerja waktu tertentu, alih daya, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja dan jaminan sosial tenaga kerja; dan

- perubahan beberapa ketentuan perpajakan seperti pembebasan pajak atas dividen yang diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang ditanam kembali di Indonesia, menurunkan tarif pemotongan pajak atas bunga yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri dan menurunkan sanksi administrasi yang dikenakan atas kesalahan administrasi oleh wajib pajak.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Presiden Indonesia mengeluarkan Perpu Cipta Kerja yang mencabut dan menggantikan UU Cipta Kerja sebagai tanggapan mendesak Pemerintah Indonesia terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 dan terhadap isu-isu global yang sedang berlangsung, seperti kenaikan harga energi dan pangan, perubahan iklim dan gangguan rantai pasokan. Dalam Perpu Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak ada ketentuan yang bertentangan dengan Perpu Cipta Kerja. Perpu Cipta Kerja secara umum mengatur hal serupa dengan UU Cipta Kerja dan tidak mengubah secara signifikan hal-hal yang *high profile,* seperti perizinan usaha dan investasi, karena lebih fokus pada masalah ketenagakerjaan.

Peraturan investasi

Pada tanggal 26 April 2007, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, sebagaimana telah diubah dengan Perpu Cipta Kerja ("**UU Penanaman Modal (sebagaimana diubah)**"), yang pada pokoknya mengatur penanaman modal langsung di Indonesia, dalam bentuk Penanaman Modal Asing ("**PMA**") dan Penanaman Modal Dalam Negeri ("**PMDN**"). Di Indonesia, penanam modal asing harus melakukan penanaman modalnya melalui perusahaan PMA.

UU Penanaman Modal (sebagaimana diubah) mengatur bahwa semua jenis usaha terbuka untuk penanaman modal, kecuali untuk sektor-sektor tertentu yang sepenuhnya tertutup untuk penanaman modal dan untuk sektor-sektor tertentu yang hanya dapat dilakukan oleh pemerintah pusat. Saat ini, kegiatan usaha yang dilarang dan dibatasi tersebut tercantum dalam Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal yang telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 ("**PP No. 10/ 2021**"). Jenis usaha yang terbuka untuk penanaman modal adalah terbuka sebagian atau bersyarat berdasarkan sistem batas kepemilikan yang diizinkan, sektor yang dicadangkan, dan persyaratan perizinan. Secara signifikan, PP No. 10/2021 menetapkan bahwa sektor apa pun yang tidak dinyatakan tertutup atau tertutup sebagian akan terbuka penuh untuk investasi tanpa batasan. Daftar sektor usaha pada PP No. 10/2021 didasarkan pada klasifikasi sektor secara menyeluruh yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, disusun oleh Badan Pusat Statistik.

Untuk mendorong penanaman modal, Pemerintah Indonesia memberikan beberapa insentif kepada perusahaan PMA dan/atau PMDN seperti keringanan atau pengurangan pajak dan bea cukai serta kemudahan dalam memperoleh pelayanan dan/atau perizinan keimigrasian dan impor. Ciri penting lain dari UU Penanaman Modal (sebagaimana diubah) adalah jaminan Pemerintah Indonesia bahwa

perusahaan PMA tidak akan dinasionalisasi, kecuali dinyatakan dalam undang-undang. Dalam hal Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan PMA, maka harus membayar ganti rugi yang ditentukan oleh harga pasar investasi. Jaminan ini disertai dengan jaminan bahwa penanam modal asing akan memiliki hak untuk mentransfer dan memulangkan dalam mata uang asing, laba, bunga bank, dividen, dan sarana pendapatan lainnya.

Berdasarkan PP No. 5/2021, sebelum memulai usahanya, perusahaan harus mendapatkan NIB. NIB digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan izin usaha, komersial dan operasi, dan memberikan akses kepabeanan. Di bawah sistem OSS saat ini, izin usaha, komersial atau operasi baru berlaku setelah pemegangnya memenuhi semua komitmen dan kewajiban yang dikenakan sebagai syarat untuk penerbitan izin tersebut. Pemenuhan syarat tersebut kemudian akan dicatat dalam sistem OSS, sehingga instansi pemerintah terkait mengetahui kepatuhan pemegangnya. PP No. 5/2021 juga membagi bidang usaha ke dalam kategori berdasarkan tingkat risikonya. Kategori yang ditetapkan oleh PP No. 5/2021 adalah sebagai berikut:

(a) tingkat risiko rendah;

(b) tingkat risiko sedang, yang terbagi menjadi dua kategori:
    (i) tingkat risiko sedang-rendah;
    (ii) tingkat risiko menengah-tinggi;

(c) tingkat risiko tinggi,

Berdasarkan PP No. 5/2021, bidang usaha yang dikategorikan memiliki tingkat risiko rendah hanya akan mewajibkan NIB untuk menjalankan kegiatan usahanya secara sah. Bidang usaha yang dikategorikan memiliki tingkat risiko sedang-rendah perlu mendapatkan NIB dan Sertifikat Standar untuk menjalankan kegiatan usahanya secara legal. Sektor usaha yang dikategorikan memiliki tingkat risiko menengah-tinggi perlu mendapatkan NIB dan Sertifikat Standar terverifikasi untuk menjalankan kegiatan usahanya secara legal. Bidang usaha yang dikategorikan memiliki tingkat risiko tinggi memerlukan NIB dan izin untuk menjalankan kegiatan usahanya secara sah.

Tanggung jawab perusahaan, sosial, dan lingkungan hidup

UUPT, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja, membebankan kewajiban tambahan kepada semua perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan industri, untuk melakukan kegiatan mengenai "tanggung jawab korporasi, social dan lingkungan hidup." Tujuan dari kewajiban ini adalah untuk menciptakan hubungan yang berkelanjutan dengan lingkungan hidup dan untuk meningkatkan norma, nilai dan budaya masyarakat setempat. Kewajiban tersebut harus dianggarkan dan diperlakukan sebagai beban perusahaan, dan harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang wajar. Setiap ketidakpatuhan akan dikenakan sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku. UU Minerba (sebagaimana diubah) dan Permen ESDM No. 26/2018 juga mewajibkan pemegang IUP atau IUPK untuk menyelenggarakan program pengembangan masyarakat. Pedoman penyelenggaraan program pengembangan masyarakat diatur dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pada tanggal 4 April 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("**PP No. 47/2012**") untuk melaksanakan Pasal 74 ayat (4) UUPT yang mengatur tentang tanggung jawab. PP No. 47/2012 mengatur bahwa Direksi suatu perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tanggung jawab korporasi, sosial dan lingkungan secara wajib sesuai dengan rencana kerja tahunan perusahaan tersebut. Rencana kerja tahunan harus mencakup rencana bisnis dan anggaran. Rencana anggaran harus disusun berdasarkan pertimbangan "kelayakan dan kewajaran", berdasarkan "kemampuan keuangan perusahaan dengan memperhatikan risiko yang menimbulkan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup yang harus ditanggung oleh perusahaan, tunduk pada kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kegiatan usaha perusahaan." Sehingga, setidaknya dalam teori, semakin tinggi laba perusahaan dan semakin besar dampak operasinya terhadap lingkungan hidup, semakin banyak sumber daya yang harus dialokasikan untuk tanggung jawab perusahaan, sosial, dan lingkungan hidupnya.

Penerapan Peraturan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pemerintah mengatur masalah keselamatan dalam kegiatan usaha orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang: (i) menjalankan perusahaannya sendiri; atau (ii) menjalankan perusahaan milik pihak lain; atau (iii) berada di Indonesia sebagai perwakilan perusahaan asing melalui Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**PP No. 50/2012**"). PP No. 50/2012 mensyaratkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**SMK3**") untuk dilaksanakan sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan untuk mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan kerja dan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan lingkungan kerja yang produktif bagi perusahaan yang (i) mempekerjakan 100 karyawan atau lebih; dan (ii) terlibat dalam aktivitas berisiko tinggi. Sistem ini harus terdiri dari: penetapan kebijakan mengenai setiap kegiatan untuk memastikan dan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja melalui pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (sebagaimana didefinisikan oleh PP No. 50/2012 sebagai keselamatan dan kesehatan kerja ("**K3**"):

- penetapan kebijakan K3;
- perencanaan K3;
- penerapan K3;
- monitoring dan evaluasi kinerja K3; dan
- penilaian dan peningkatan kinerja SMK3.

Peraturan penggunaan Bahasa Indonesia

Pada tanggal 9 Juli 2009, Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang dan Lagu Kebangsaan ("**UU Bahasa**") diundangkan. UU Bahasa mensyaratkan perjanjian di mana pihak Indonesia adalah pihak untuk dibuat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal baik pihak Indonesia maupun pihak asing merupakan pihak dalam suatu perjanjian ("**Perjanjian Lintas Negara**"), selain Bahasa Indonesia, Perjanjian Lintas Negara tersebut juga dapat dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa nasional pihak asing tersebut. UU Bahasa tidak menyebutkan apakah Perjanjian Lintas Negara dalam versi Bahasa Indonesia dan bahasa asing perlu dilaksanakan pada saat yang sama. Pada tanggal 30 September 2019, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia ("**Perpres No. 63 Tahun 2019**") sebagai peraturan pelaksanaan UU Bahasa. Perpres No. 63/2019 lebih lanjut menetapkan bahwa para pihak dalam Perjanjian Lintas Negara dapat secara kontraktual menyepakati bahasa yang mengatur perjanjian tersebut untuk menentukan penafsiran dalam hal terdapat perbedaan terjemahan yang berarti perjanjian lintas negara baik versi Bahasa Indonesia maupun bahasa asing harus sekurang-kurangnya dilaksanakan secara bersamaan.

Baik UU Bahasa maupun Perpres No. 63 Tahun 2019 tidak menetapkan sanksi apapun atas tidak adanya Perjanjian Lintas Negara versi Bahasa Indonesia. Namun, pada tanggal 20 Juni 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Barat memutuskan dalam Putusan No. 451/Pdt.E/2012/ PN.Jkt Bar ("**Putusan Juni 2013**") bahwa hukum di Indonesia mengatur perjanjian pinjaman antara peminjam Indonesia, PT Bangun Karya Pratama Lestari (penggugat) dan pemberi pinjaman non-Indonesia, Nine AM Ltd. (tergugat), batal demi hukum karena tidak adanya versi Bahasa Indonesia. Pengadilan memutuskan perjanjian tersebut bertentangan dengan UU Bahasa dan dinyatakan tidak sah. Untuk mencapai kesimpulan tersebut, pengadilan bersandar pada Pasal 1320, 1335 dan 1337 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia, yang secara bersama-sama membatalkan suatu perjanjian, antara lain jika perjanjian itu dinodai oleh perbuatan melawan hukum. Pengadilan memutuskan bahwa karena perjanjian tersebut tidak dibuat dalam Bahasa Indonesia, seperti yang disyaratkan oleh UU Bahasa, maka perjanjian tersebut gagal memenuhi persyaratan "sebab yang halal" dan batal sejak awal, artinya bahwa perjanjian yang sah dan mengikat tidak pernah ada. Pada tanggal 7 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan banding yang diajukan oleh Nine AM Ltd. dan menguatkan Putusan Juni 2013 untuk seluruhnya. Dalam putusannya, Pengadilan Tinggi Jakarta menilai putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat sudah benar dan tepat. Dengan demikian, tidak adanya Perjanjian Lintas Negara versi Bahasa Indonesia dapat memengaruhi keabsahan perjanjian tersebut.

X. EKUITAS

Informasi ekuitas yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari:

(i) laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut;

(iii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut; dan

(iv) laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00175/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Sury Musu, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1742) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut,

yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam US$)

	30 September	31 Desember		
	2022	**2021(1)**	**2020(1)**	**2019(1)**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	547.231.482	175.402	175.402	175.402
Tambahan modal disetor -bersih	135.872.173	-	-	-
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	74.797.592	-	-	-
Uang muka penyertaan modal		-	10.881.911	14.810.128
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	24.819	(917)	(173.842)	3.151
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(365.567)	-	-	-
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	22.818.110	(5.304)	(21.378)	(500)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**780.378.609**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**
Kepentingan non-pengendali	511.506.728	-	-	-
JUMLAH EKUITAS	**1.291.885.337**	**169.181**	**10.862.093**	**14.988.181**

Catatan:
(1) Dijabarkan kembali.

Setelah tanggal 30 September 2022, terdapat perubahan struktur permodalan yang diungkapkan pada bagian "Tabel ekuitas yang telah disesuaikan" di bawah ini.

Tabel ekuitas yang disesuaikan

Tabel berikut ini menyajikan struktur permodalan Perseroan pada tanggal 30 September 2022 secara aktual dan secara basis penyesuaian. Data pada kolom "Penyesuaian" yang disajikan pada tabel di bawah ini terdiri dari penerimaan bruto dari penerbitan saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ("**Penerbitan Saham Pra-IPO**"), penerbitan saham dalam rangka konversi Pinjaman yang Dapat Dikonversi kepala HIL sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ("**Konversi *Convertible Loan***") dan penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham." Tabel di bawah ini harus dibaca bersama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting," Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham," dan Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen," serta laporan keuangan konsolidasian Grup MBM dan catatan terkait yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini.

Dengan menggunakan asumsi bahwa perubahan ekuitas Perseroan sebagai hasil dari:

1. **Penerbitan Saham Pra-IPO**

   Penerbitan Saham Pra-IPO mengacu pada total penerbitan saham baru sebesar US$180.040.000 yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Desember 2022.

2. **Konversi *Convertible Loan***

   Konversi *Convertible Loan* mengacu pada total penerbitan sebanyak 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai US$74.797.592 yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2023.

3. **Penawaran Umum Perdana Saham**

   Penerbitan sebanyak 11.000.000.000 saham biasa atas nama, yang seluruhnya merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang mewakili sebesar 10,24% (sepuluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, melalui Sistem *e-IPO*. Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* wajib didukung dengan dana yang cukup pada rekening dana nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek ("**SRE**") Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah), sebelum dikurangi biaya Emisi.

(dalam US$)

	Posisi ekuitas konsolidasian aktual berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022	Penyesuaian untuk penerimaan bruto dari Penerbitan Saham Pra-IPO	Konversi *Convertible Loan*	Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham[1]	Posisi ekuitas konsolidasian proforma yang telah disesuaikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal ditempatkan dan disetor penuh	547.231.482	58.301.075	56.976.715	70.117.287	732.626.559
Tambahan modal disetor -bersih	135.872.173	121.738.925	17.820.877	487.315.145	762.747.120
Dikurangi: biaya emisi				(15.021.805)	(15.021.805)
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	74.797.592	-	(74.797.592)	-	-
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	24.819	-	-	-	24.819
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(365.567)	-	-	-	(365.567)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	22.818.110	-	-	-	22.818.110
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**780.378.609**	**180.040.000**	-	**542.410.627**	**1.502.829.236**
Kepentingan non-pengendali	511.491.535	-	-	-	511.491.535
JUMLAH EKUITAS	**1.291.870.144**	**180.040.000**	-	**542.410.627**	**2.014.320.771**

Catatan:

(1) Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham mengacu pada dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp8.745,0 miliar yang telah dikurangi dengan Biaya Emisi sebagaimana dijabarkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham." Seluruh perhitungan dilakukan dengan menggunakan kurs pajak per 30 November 2022 sebesar Rp15.688/US$.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen kas oleh Perusahaan Anak. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Grup MBM dan industri Grup MBM. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan mulai tahun 2026 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2025.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Direksi dan pemegang saham pada RUPS.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XII. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan ("**UU Pajak Penghasilan**"), yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja (yang berlaku efektif sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 ("**PMK 18/2021**"), dividen yang diterima oleh Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK 18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, dari dividen atas penanaman modal berupa saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek pajak penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UU Cipta Kerja (yang mana telah dicabut dan digantikan dengan Perpu Cipta Kerja). Dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarannya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) ("**Peraturan No.PER-25/PJ/2018**"). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000 atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000 yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas Perpajakan Khusus

Kegiatan operasi Grup MBM pada CSID dan BSID saat ini mendapatkan fasilitas perpajakan yaitu *tax holiday* berupa pengurangan dari laba kena pajak bersih masing-masing hingga tahun 2025 dan 2026. Proyek Grup MBM yang sedang dalam masa pembangunan, antara lain, ZHN juga mendapatkan *tax holiday* masing-masing selama 10 tahun dan tujuh tahun sejak dimulainya kegiatan operasi komersial.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang penjaminan emisi efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Indo Premier Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

	Porsi Penjaminan		
Keterangan	**Saham**	**Rp**	**(%)**
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1. PT Indo Premier Sekuritas	2.194.667.900	1.744.760.980.500	19,95
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	2.194.667.900	1.744.760.980.500	19,95
Penjamin Emisi Efek			
3. PT UBS Sekuritas Indonesia	3.292.001.800	2.617.141.431.000	29,93
4. PT Macquarie Sekuritas Indonesia	3.292.001.800	2.617.141.431.000	29,93
5. PT Sucor Sekuritas	24.660.600	19.605.177.000	0,22
6. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	1.000.000	795.000.000	0,01
7. PT Ciptadana Sekuritas Asia	1.000.000	795.000.000	0,01
Jumlah	**11.000.000.000**	**8.745.000.000.000**	**100,00**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran ditentukan dan disetujui oleh Perseroan dan PT Indo Premier Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan PT UBS Sekuritas Indonesia dan PT Macquarie Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Emisi Efek (bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek disebut "**Penjamin Emisi Efek Utama**") dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 4 April 2023. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp780 (tujuh ratus delapan puluh Rupiah) sampai dengan Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham saham. Berdasarkan hasil Penawaran Awal, Perseroan dan Penjamin Emisi Efek Utama sepakat untuk menetapkan Harga Penawaran sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, di mana harga ini di luar kurva permintaan Penawaran Awal yang dihasilkan oleh Sistem *e-IPO*. Perseroan dan Penjamin Emisi Efek Utama memutuskan untuk menetapkan harga tersebut dengan mempertimbangkan prospek usaha Grup MBM yang akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan terhadap bahan baku baterai yang akan dihasilkan oleh Grup MBM di masa mendatang.

Selain hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*), Perseroan dan Penjamin Emisi Efek Utama mempertimbangkan berbagai metode valuasi, seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* serta rasio *Enterprise Value* ("**EV**")/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di BEI dan bursa efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Dengan mengacu pada Harga Penawaran yang telah ditetapkan, rasio EV/EBITDA Perseroan dengan menggunakan pada EBITDA *Adjusted* untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dalam basis proforma terhitung sebesar 56,9x, sedangkan EV/EBITDA rata-rata industri sebesar 25,0x (sumber: Factset).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Data dan informasi mengenai Grup MBM, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan operasional, kinerja keuangan, sejarah singkat, dan informasi mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Status dari perkembangan terakhir Grup MBM; dan
- Kinerja saham di pasar sekunder dari perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(anggota firma BDO International)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Nama Rekan	:	Santanu Chandra, CPA.
STTD	:	STTD.AP-207/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Keanggotaan asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1102.
Pedoman kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas dan kewajiban pokok dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MBM berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Lantai 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710

Nama Rekan	:	Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
STTD	:	STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018
Keanggotaan asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 201407
Pedoman kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Grup MBM dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Grup MBM. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam

Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta 12420

STTD	:	STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018 atas nama Jose Dima Satria.
Keanggotaan asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman kerja	:	Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris *juncto* Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UU Notaris), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE")

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam wuruk No. 28, lantai 2
Jakarta 10210

Izin usaha	:	Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom
Keanggotaan asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke SRE Pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 4/2023.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal -hal penting yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 7/2023. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

1. Keterangan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

(i) Aktivitas perusahaan holding, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup perusahaan anaknya;

(ii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

(i) Jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

(ii) Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

Perseroan dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

- Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: (i) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (ii) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga; (iii) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum yang berlaku, sebagaimana relevan; (iv) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; (v) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang: (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; (ii) telah memperoleh persetujuan Menkumham; (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah persetujuan Menkumham; (iv) dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu dua bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menkumham atas penurunan modal dasar tersebut; dan (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).

- Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menkumham.

3. Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa

RUPS tahunan

RUPS tahunan adalah pertemuan pemegang saham yang dilakukan secara tahunan serta wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Dalam RUPS tahunan, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS:

(i) persetujuan atas laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan, yang berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan;
(ii) disampaikan laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
(iii) ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
(iv) dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan; dan
(v) diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

RUPS luar biasa

RUPS luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar. RUPS luar biasa dapat diadakan untuk tujuan membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPS tahunan.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan: (i) satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau (ii) Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lebih awal berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan yang terdapat pada saham Perseroan

Hak dividen, termasuk batas waktunya hak dividen

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat satu hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

Hak suara

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik secara sendiri atau bersama dengan pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama, memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dimana orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu merupakan orang yang berhak untuk mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi

Apabila Perseroan dibubarkan, termasuk karena dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau berdasarkan penetapan pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator. Likuidator wajib memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

Hak memesan efek terlebih dahulu atau HMETD

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan. HMETD dapat dialihkan dan diperdagangkan. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD sepanjang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan pada sub bab di atas (dengan judul "Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan").

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari dua orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi nilai yang ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan (ii) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan tunduk pada persyaratan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar, termasuk (i) kuorum kehadiran pemegang saham dalam RUPS yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan (ii) keputusan yang diambil oleh RUPS disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

6. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris (dimana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris) termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan. Dewan Komisaris pada hari dan jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dapat memimpin RUPS.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada situs web www.e-ipo.co.id).

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Emisi Efek, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:
   - identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"), nomor SRE dan Rekening Dana Nasabah ("**RDN**"));
   - jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
   - salinan kartu identitas;
   - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

   Penjamin Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang Berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

a. SID;

b. SRE Jaminan; dan

c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perseroan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.

h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran akan berlangsung mulai tanggal 12 April 2023 sampai dengan tanggal 14 April 2023 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari pertama – 12 April 2023	09.00 WIB – 23.59 WIB
Hari kedua – 13 April 2023	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari ketiga – 14 April 2023	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 14 April 2023.

PT Indo Premier Sekuritas adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* dalam Penawaran Umum ini.

A. Penjatahan pasti (*fixed allotment)*

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.

b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:

   (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
   (ii) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
   (iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan terpusat *(pooling allotment)*

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham[1]	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		PenyesuaianI	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	**10x ≤ X < 25x**	**≥ 25x**
I. IPO ≤ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II. Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III. Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Catatan:

(1) Nilai yang lebih tinggi di antara keduanya.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah), termasuk dalam golongan penawaran umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan yaitu sebesar Rp218.625.000.000 (dua ratus delapan belas miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham.

Untuk golongan penawaran umum IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham Tambahan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

a. Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

b. Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

   Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

c. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:

   (i) penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
   (ii) penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

d. Dalam hal terjadi:

   (i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
   (ii) Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
   (iii) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.

e. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:

(i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
(ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
(iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
(iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
(v) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

(1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
(i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
(ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
(iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup MBM yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan

(2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
(i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
(ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
(iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
(iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:

(1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir (i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

(2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;

(3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

(4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh pada tanggal 12 April 2023 sampai dengan 14 April 2023 yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas
Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav .52-53 SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 50887168
Faksimili: (021) 50887167
Situs web: www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9168
Situs web: www.trimegah.com

PENJAMIN EMISI EFEK

PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower, Level 22, Unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11B
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 2554 7000
Faksimili: (021) 2551 1662
Situs web: www.ubs.com

PT Macquarie Sekuritas Indonesia
Gedung BEI, Tower I, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 2598 8300
Faksimili: (021) 515 1212
Situs web: www.macquarie.com

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Menara Tekno, Lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10250, DKI Jakarta
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimili: (021) 3970 5850
Situs web: www.aldiracita.com

PT Ciptadana Sekuritas Asia
Plaza Asia Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 2557 4800
Faksimili: (021) 2557 4900
Situs web: www.ciptadana.com

AGEN PENJUAL INTERNASIONAL(1)

Macquarie Capital Limited
Level 22, One International Finance Centre
1 Harbour View Street, Central
Hong Kong

UBS AG Singapore Branch
9 Penang Road
Singapura 049321

Merrill Lynch (Singapore) Pte Ltd
50 Collyer #14-01
OUE Bayfront
Singapura 238459

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch
10 Marina Boulevard
Marina Bay Financial Centre Tower 2, #45-01
Singapura 018983

ING Bank N.V.
Bijlmerdreef 106
1102 CT Amsterdam
Belanda

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
63 Chulia Street #10-00
OCBC Centre East
Singapura 049514

United Overseas Bank Limited
80 Raffles Place, UOB Plaza
Singapura 048624

Catatan:
(1) Agen Penjualan Internasional adalah pihak yang ditunjuk oleh PT Indo Premier Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan PT UBS Sekuritas Indonesia dan PT Macquarie Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Emisi Efek untuk melakukan penawaran secara terbatas kepada investor institusional asing di luar wilayah Negara Republik Indonesia berdasarkan Regulation S/Rule 144A berdasarkan United States Securities Act of 1933.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut adalah salinan pendapat segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 0899/03/14/04/2023 Jakarta, 6 April 2023

Kepada Yth.
PT Merdeka Battery Materials Tbk ("Perseroan")
Treasury Tower Lantai 69
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta 12190

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201407 tanggal 20 Juni 2014, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2367/02/14/11/2022 tanggal 8 November 2022 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan harga penawaran sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) per lembar saham ("**Penawaran Umum Perdana**"), dimana saham baru tersebut mewakili sebesar 10,24% (sepuluh koma dua empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp8.745.000.000.000 (delapan triliun tujuh ratus empat puluh lima miliar Rupiah).

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama ("**Saham Tambahan**") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 1,01% (satu koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan asumsi terdapat penerbitan Saham Tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan harga penawaran sebesar Rp795 (tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) setiap saham, sehingga jumlah Penawaran Umum Perdana secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp9.619.500.000.000 (sembilan triliun enam ratus sembilan belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta, PT UBS Sekuritas Indonesia, PT Macquarie Sekuritas Indonesia, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas dan PT Ciptadana Sekuritas Asia selaku Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 55 tanggal 17 Januari 2023 dan diubah terakhir dengan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 7 tanggal 5 April 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi**

Efek"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 56 tanggal 17 Januari 2023 sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 8 tanggal 5 April 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"). Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-141/SHM/KSEI/1222 tanggal 27 Januari 2023 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI**"). Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"), sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") atas permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas berdasarkan Surat No. S-02419/BEI.PP1/03-2023 tanggal 17 Maret 2023.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Battery Materials No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. sekitar 53,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000, yang akan dibayarkan kepada PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**MDKA**") dan ING Bank N.V., cabang Singapura ("**ING Bank**"), masing-masing sebesar US$225.000.000 dan US$75.000.000, melalui ING Bank sebagai Agen. MDKA merupakan Afiliasi Perseroan sedangkan ING Bank bukan merupakan Afiliasi Perseroan.

   Perseroan sebagai Penerima Pinjaman menandatangani Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan nilai pokok sampai dengan US$300.000.000 pada tanggal 16 Mei 2022 dengan (i) ING Bank dan Barclays Bank PLC ("**Barclays**") sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) ING Bank sebagai Agen; dan (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, ING Bank dan Barclays sepakat untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar US$150.000.000. Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, yang ditandatangani antara Perseroan sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) ING Bank dan Barclays sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) ING Bank sebagai Agen; (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan; (iv) ING Bank

dan Barclays sebagai Pemberi Pinjaman Awal; dan (v) MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru. Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi Pinjaman Baru sepakat untuk melakukan pembelian suatu komitmen dari ING Bank sebesar US$75.000.000 dan Barclays sebesar US$150.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perseroan atas PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**") dan PT Merdeka Energi Industri ("**MED**"), mendanai penyertaan saham oleh MIN ke PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**") dan PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**"), pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai rekening cadangan bunga dan modal kerja umum grup Perseroan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah keseluruhan dari (i) marjin sebesar 4,25% per tahun; (ii) tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif (*Cumulative Compounded Reference Rate*); dan (iii) (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman Yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,50% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Pada tanggal 5 April 2023, saldo terutang Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 adalah sebesar US$225.000.000 atau setara Rp3.355,4 miliar kepada MDKA dan US$75.000.000 atau setara Rp1.118,5 miliar kepada ING Bank. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/US$.

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000, tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada ING Bank dan/atau MDKA.

2. sekitar 6,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih hak tagih sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022 yang diberikan oleh MDKA kepada PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("**MTI**"), sehingga Perseroan selanjutnya akan memiliki hak tagih kepada MTI sebesar US$30.000.000 atau setara Rp447,4 miliar dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/US$.

   Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk digunakan oleh MTI untuk modal kerja dan tujuan korporasi umum, termasuk pengeluaran lebih dan pengeluaran operasional MTI. Jatuh tempo perjanjian adalah mana yang lebih lama dari: (i) lima tahun sejak penandatanganan perjanjian ini dan tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan oleh Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260.000.000 dan Perjanjian Fasilitas PPN; atau (ii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR-3 bulan plus 5% per tahun.

   Mengingat hak tagih yang akan diambil alih dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan untuk mengambil alih hak tagih akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS

yang berlaku pada tanggal pembayaran.

3. sekitar 2,0% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk biaya karyawan, biaya jasa profesional dan biaya keuangan.

4. sekitar 9,0% akan dipinjamkan kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I, yang dijadwalkan akan memulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

   Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, MTI telah memperoleh: (i) Nomor Induk Berusaha No. 1207000311293 yang ditetapkan tanggal 19 Maret 2021 dengan perubahan ke-17 pada tanggal 10 Maret 2022, sebagai perizinan berusaha untuk persiapan kegiatan usaha; (ii) Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) berdasarkan Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park ("**IMIP**") No. 010/DIRIMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia yang diterbitkan oleh PT IMIP selaku perusahaan pengelola kawasan industri; (iii) 42 Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan oleh Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali atas nama Bupati Morowali, dengan peruntukan bangunan gedung untuk, antara lain, penyimpanan bahan baku, instalasi produksi, kantor, ruang pengeringan dan penyerapan, dan lain sebagainya; dan (iv) Sertifikat Standar No.12070003112930010 tanggal 7 Maret 2022 untuk industri kimia dasar anorganik lainnya yang belum terverifikasi. Dalam hal MTI akan melakukan operasional dan/atau komersial kegiatan usaha-nya, maka MTI harus memperoleh perizinan berusaha berupa Sertifikat Standar yang telah terverifikasi dan/atau izin yang telah memenuhi persyaratan untuk masing-masing kegiatan usaha yang akan dijalankan.

5. sekitar 16,0% akan dipinjamkan kepada PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**") yang selanjutnya akan digunakan untuk:

   (i) sekitar 9,0% akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pemasangan konversi nikel *matte* pada *Smelter* RKEF ZHN yang saat ini sedang dalam proses pembangunan;

   (ii) sekitar 7,0% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik, serta biaya karyawan.

6. Sekitar 6,0% akan dipinjamkan kepada PT Sulawesi Cahaya Mineral ("**SCM**") yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

7. sisanya akan dilakukan untuk penyetoran modal kepada MIN, yang selanjutnya akan digunakan untuk penyetoran modal dan pemberian pinjaman kepada PT Sulawesi Industri Parama ("**SIP**") masing-masing sebesar 50%. SIP akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan fase pertama dari pabrik HPAL pertama yang berkapasitas 60 kilo ton per tahun ("**HPAL 1a**") di PT Indonesia Konawe Industrial Park ("**IKIP**"). Proyek ini merupakan bagian dari strategi usaha grup Perseroan agar semakin terlibat dalam rantai nilai bahan baku strategis dan ke depannya dalam rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik.

Sehubungan dengan pembangunan HPAL 1a, Perseroan telah menandatangani *Term Sheet* pada tanggal 16 Maret 2023 dengan Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd. ("**Ningbo Brunp CATL**"), perusahaan afiliasi dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited. Pekerjaan rekayasa dan konstruksi diharapkan akan dimulai pada tahun 2023 dengan komisioning ditargetkan dalam 24 bulan sejak dimulainya konstruksi.

Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh MTI dan/atau ZHN dan/atau SCM dan/atau SIP kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha grup Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**POJK No. 17/2020**") dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

Rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan hak tagih MTI yang diberikan oleh MDKA berdasarkan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat rencana transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan yang merupakan perusahaan terbuka dengan MTI dan MDKA yang merupakan afiliasi dari Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaannya tunduk pada POJK No. 42/2020 dimana Perseroan wajib melakukan antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat serta menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perseroan kepada ZHN, MTI, dan SCM memenuhi definisi transaksi afiliasi sehingga dalam merealisasikan rencana penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh (i) Perseroan kepada MIN dan (ii) MIN kepada SIP memenuhi definisi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Berdasarkan POJK No. 42/2020, transaksi (i) antara perusahaan terbuka dan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali serta (ii) antar sesama perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh perusahaan terbuka dimaksud hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Perusahaan Anak yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 6 April 2023.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "Perusahaan Anak" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi, yakni BSID dan CSID (sebagaimana didefinisikan di bawah).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 1 dan Pasal 2 ayat (5) Lampiran III Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, dalam menjalankan tugasnya Konsultan Hukum memegang teguh asas dan prinsip antara lain prinsip materialitas. Materialitas merupakan sikap tindak untuk mengkaji secara seksama informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek atau keputusan pemodal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut di atas, Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak memuat informasi terkait perusahaan anak dimana Perseroan memiliki penyertaan di atas 50% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan anak tersebut namun perusahaan yang bersangkutan belum melakukan kegiatan operasional, yaitu CHL, SMI, LNJS, KCI, CKA, SBK, CLM, ICS, KMG, CSK, LJK, SAK, ICKS, dan BPI (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah), sehingga dengan demikian tidak bersifat material mengingat perusahaan tersebut antara lain tidak menjalankan kegiatan operasional, tidak memiliki tenaga kerja, tidak memiliki perjanjian penting dengan pihak ketiga dan tidak memiliki kontribusi signifikan kepada Perseroan. Namun demikian, mengingat (i) SCM, ZHN, MTI, MIN dan SIP (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) merupakan perusahaan anak dimana Perseroan

memiliki penyertaan diatas 50% yang belum beroperasi dan akan menerima penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana dan (ii) terdapat informasi material terkait ABP (sebagaimana didefinisikan di bawah) sebagai pemegang IUP dan MED sebagai pemegang saham perusahaan anak yang beroperasi, maka informasi material khusus terkait ZHN, MTI, SIP, SCM, MIN, MED dan ABP tetap tercakup dalam lingkup Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah disampaikan ke OJK sebelumnya dalam surat kami No. 0750/03/14/03/2023 tanggal 27 Maret 2023.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan, didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0145851.AH.01.11.Tahun2019 tanggal 22 Agustus 2019 ("**Akta Pendirian**").

   Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

   Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Merdeka Battery Materials No. 7 tanggal 4 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001642 tanggal 5 Januari 2023, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001880.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 5 Januari 2023 ("**Akta No. 7/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 60 tanggal 20 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029030 tanggal 20 Februari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 60/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 61 tanggal 13 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada

Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.02.03-0038997 tanggal 13 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0051278.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Maret 2023 ("**Akta No. 61/2023**").

Berdasarkan Akta No. 7/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

a. pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp20.000.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;

b. perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Merdeka Battery Materials menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;

c. penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham, dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan Konversi Hak Tagih HIL dan sehubungan dengan hal tersebut, menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA);

d. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan; dan

e. perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka (i) perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perseroan telah menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 16.000.000.000 (enam belas miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara

internasional dan untuk dicatatkan di BEI.

Penawaran Umum Perdana saham Perseroan wajib dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Sehubungan dengan rencana penawaran saham Perseroan yang dilakukan kepada pemodal asing di luar wilayah Indonesia sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana, tidak terdapat peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia yang mengatur secara khusus atas kewajiban Perseroan terkait hal tersebut, namun demikian, Perseroan tetap perlu memperhatikan secara umum ketentuan terkait penawaran umum sebagaimana berlaku berdasarkan ketentuan peraturan di Indonesia termasuk ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo terkait Info Memo yang dibuat dalam rangka penawaran saham kepada pemodal asing di luar wilayah Indonesia tersebut.

Berdasarkan Akta No. 60/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain perubahan anggaran dasar mengenai ketentuan terkait surat saham.

Berdasarkan Akta No. 61/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari Rp8.829.636.000.000 menjadi Rp9.644.542.000.000 karena pelaksanaan konversi utang Perseroan kepada Huayong International (Hong Kong) Limited ("**HIL**") berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tanggal 1 April 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perjanjian tanggal 8 Desember 2022 yang tidak memiliki bunga dan denda yang harus dibayarkan oleh Perseroan ("**Konversi Hak Tagih HIL**"), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan. Dalam melaksanakan Konversi Hak Tagih HIL, Perseroan telah memperhatikan dan memenuhi (sebagaimana relevan) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT, Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Saham ("**PP No. 15/1999**") dan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum. Sesuai PP No. 15/1999, Perseroan telah mengumumkan Konversi Hak Tagih HIL melalui dua surat kabar harian, yakni (i) Harian Ekonomi Neraca tanggal 6 Maret 2023 dan (ii) Harian Terbit tanggal 6 Maret 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 April 2023, Perseroan tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham Perseroan, (ii) kreditur Perseroan, (iii) karyawan Perseroan, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya sehubungan dengan pelaksanaan Konversi Hak Tagih HIL.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7/2023, Akta No. 60/2023 dan Akta No. 61/2023 telah dibuat dan berlaku secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini (riil), yakni berusaha dalam aktivitas

perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya, telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Berdasarkan Akta No. 7/2023, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp35.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	: Rp9.644.542.000.000
Modal Disetor	: Rp9.644.542.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 350.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp100.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan hal-hal berikut ini:

i. penyetoran yang dilakukan kepada Perseroan pada saat pendirian, sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, dokumentasi terhadap bukti penyetoran pada saat pendirian tidak dapat ditemukan; dan

ii. terdapat satu akta struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang penyetorannya dilakukan melebihi tanggal akta persetujuan pemegang saham, yakni Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 17 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 54/2022**"), dan oleh karenanya, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan meratifikasi penyetoran permodalan yang dilakukan (i) oleh pemegang saham pendiri Perseroan berdasarkan Akta Pendirian dan (ii) oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 54/2022, keduanya sebagaimana tercantum dalam Akta No. 60/2023.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, Perseroan tidak pernah menerima keberatan dari pihak manapun sehubungan dengan pengambilalihan saham Perseroan oleh PT Merdeka Energi Nusantara melalui Akta No. 54/2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Mei 2022. Berdasarkan UUPT, kreditor dapat mengajukan keberatan kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari setelah pengumuman pengambilalihan dimaksud. Apabila dalam jangka waktu 14 hari tersebut kreditor tidak mengajukan keberatan, kreditor dianggap menyetujui pengambilalihan tersebut.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2023 *juncto* Akta No. 61/2023 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (RP)	(%)
1.	PT Merdeka Energi Nusantara	52.870.630.000	5.287.063.000.000	54,82
2.	Garibaldi Thohir	11.967.190.000	1.196.719.000.000	12,41
3.	Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	8,45
4.	Winato Kartono	6.796.280.000	679.628.000.000	7,05
5.	PT Prima Langit Nusantara	4.473.170.000	447.317.000.000	4,64
6.	PT Prima Puncak Mulia	4.074.520.000	407.452.000.000	4,22
7.	Hardi Wijaya Liong	2.912.690.000	291.269.000.000	3,02
8.	Edwin Soeryadjaya	2.290.880.000	229.088.000.000	2,69
9.	Philip Suwardi Purnama	2.598.120.000	259.812.000.000	2,38
10.	Agus Superiadi	232.880.000	23.288.000.000	0,24
11.	Trifena	80.000.000	8.000.000.000	0,08
Jumlah		96.445.420.000	9.644.542.000.000	**100,00**
Saham dalam portepel		253.554.580.000	25.355.458.000.000	

Pihak pengendali Perseroan saat ini adalah MDKA.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas bukti pernyataan pemilik manfaat perseroan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 21 Februari 2023, Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya merupakan pemilik manfaat Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sehubungan dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 dan Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

Perseroan telah melakukan penyisihan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan ("**Penyisihan Dana Cadangan**") sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT dimana kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila suatu perseroan terbatas mempunyai saldo laba yang positif. Penyisihan Dana Cadangan oleh Perseroan sebesar USD1,000 yang diambil dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 dan sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perseroan telah dilakukan berdasarkan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 60/2023. Merujuk pada kurs Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023, USD1,000 setara dengan Rp15.168.000 yang merupakan 0,000017% dari modal disetor Perseroan pada saat itu. Dalam hal ini, Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sejak pendirian.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023 ("**Akta No. 54/2023**") *juncto* Akta No. 60/2023, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Devin Antonio Ridwan
Wakil Presiden Direktur	: Jason Laurence Greive
Direktur	: Titien Supeno

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Winato Kartono
Komisaris	: Michael Soeryadjaya
Komisaris Independen	: Hasan Fawzi

Akta No. 54/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00275-3 tanggal 19 Januari 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.Tahun2023 tanggal 19 Januari 2023. Akta No. 60/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11.Tahun2023 tanggal 20 Februari 2023.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak tanggal pengangkatan pada tanggal 16 Januari 2023 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing direktur dan komisaris Perseroan tanggal 20 Februari 2023, tidak terdapat benturan kepentingan antara masing-masing direktur dan komisaris Perseroan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Merdeka Battery Materials Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Deny Greviartana Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Deny Greviartana Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal

dan Piagam Unit Audit Internal PT Merdeka Battery Materials Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Perseroan juga telah mengangkat Fildera Liong sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK-DIR/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Fildera Liong sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Januari 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit PT Merdeka Battery Materials Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Hasan Fawzi sebagai Ketua Komite Audit serta Aria Kanaka dan Selvy Monalisa sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

   Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 001/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials Tbk *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Hasan Fawzi sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Winato Kartono dan Michael W. Soeryadjaya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

   Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 001/SK-DK/MBM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

   Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, Perseroan belum pernah menerima dan/atau dikenakan sanksi/teguran/pembatasan antara lain berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin oleh instansi pemerintah terkait yang berwenang, sehubungan dengan perizinan pokok dan penting (termasuk pemenuhan kewajiban atas perizinan tersebut) yang diperlukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya kurang dari 50% dan perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, yaitu sebagai berikut:

    a. MIN, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 2.275.225 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.275.225.000.000 yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MIN.

    b. MED, dimana Perseroan secara (i) langsung memiliki penyertaan saham sebesar 114.404 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp114.404.000.000 yang mewakili 99,9% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MED dan (ii) tidak langsung (melalui MIN) memiliki penyertaan saham sebesar 115 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp115.000.000 yang mewakili 0,1% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MED.

    c. ZHN, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1.004.505 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp14.485.966.605 yang mewakili 50,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ZHN.

    d. PT Batutua Pelita Investama ("**BPI**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 4.306.566 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.153.283.000.000 yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh BPI.

    e. Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("**MBMM**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBMM.

    f. Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("**MBMS**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBMS.

g. MTI, dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui BPI) memiliki penyertaan saham sebesar 1.008.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.008.000.000.000 yang mewakili 80% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MTI.

h. BSID, dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MIN) memiliki penyertaan saham sebesar 17.972 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$17.972.000 atau setara dengan Rp261.294.908.000 yang mewakili 50,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh BSID.

i. CSID, dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MIN) memiliki penyertaan saham sebesar 12.801 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$12.801.000 atau setara dengan Rp189.377.994.000 yang mewakili 50,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CSID.

j. SCM, dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MIN) memiliki penyertaan saham sebesar 72.930 saham Seri A dan 168.300 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp262.253.475.000 yang mewakili 51% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SCM. Berdasarkan anggaran dasar SCM, tidak ada perbedaan hak atas saham seri A dan seri B pada SCM.

k. PT Cahaya Hutan Lestari ("**CHL**"), dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MED) memiliki penyertaan saham sebesar 16.830 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.830.000.000 yang mewakili 51% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CHL.

l. PT Anugerah Batu Putih ("**ABP**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 11.988 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.988.000.000 yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ABP dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 12 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.000.000 yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ABP.

m. PT Sulawesi Makmur Indonesia ("**SMI**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) SCM memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000 yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SMI dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 0,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SMI.

n. PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("**LNJS**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 2.495 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.495.000.000 yang mewakili 99,8% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh LNJS dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000 yang mewakili 0,2% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh LNJS.

o. PT Konawe Cahaya Indonesia ("**KCI**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 2.495 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.495.000.000 yang mewakili 99,8% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KCI dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000 yang mewakili 0,2% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KCI.

p. PT Cahaya Kapur Alfa ("**CKA**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 yang mewakili 99,6% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CKA dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 0,4% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CKA.

q. PT Sulawesi Batu Kapur ("**SBK**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 yang mewakili 99,6% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SBK dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 0,4% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SBK.

r. PT Ciptawana Lestari Mandiri ("**CLM**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) CHL memiliki penyertaan saham sebesar 23.976 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.976.000.000 yang mewakili 99,9% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CLM dan (ii) MED memiliki penyertaan saham sebesar 24 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.000.000 yang mewakili 0,1% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CLM.

s. PT Indogreen Cahaya Surya ("**ICS**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 2.495 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.495.000.000 yang mewakili 99,80% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ICS dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000 yang mewakili 0,20% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ICS.

t. PT Kapur Maxima Gemilang ("**KMG**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000 yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KMG dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KMG.

u. PT Cahaya Sulawesi Kekal ("**CSK**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 yang mewakili 99,60% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CSK dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar

Rp1.000.000 yang mewakili 0,40% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CSK.

v. PT Lestari Jaya Kekal ("**LJK**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 248 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp248.000.000 yang mewakili 99,20% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh LJK dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 yang mewakili 0,80% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh LJK.

w. PT Sulawesi Anugerah Kekal ("**SAK**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 248 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp248.000.000 yang mewakili 99,2% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SAK dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 yang mewakili 0,8% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SAK.

x. PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("**ICKS**"), dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 yang mewakili 99,6% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ICKS dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 0,4% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ICKS.

y. SIP, dimana Perseroan secara tidak langsung melalui (i) MED memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 yang mewakili 1% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SIP dan (ii) MIN memiliki penyertaan saham sebesar 990 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp99.000.000 yang mewakili 99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh SIP.

z. PT Cahaya Energi Indonesia ("**CEI**"), dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MED) memiliki penyertaan saham sebesar 2.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.700.000.000 yang mewakili 25% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh CEI.

aa. IKIP, dimana Perseroan (secara tidak langsung melalui MED) memiliki penyertaan saham sebesar 320 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$320 atau setara dengan Rp4.544.640.000 yang mewakili 32% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IKIP.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah menyampaikan aplikasi pendaftaran atas merek "Merdeka Battery Materials" untuk kelas 6, 9, 16, 25, 35, 36 dan 52 dan telah diterima seluruhnya secara *e-filing* oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelelektual, Kemenkumham, pada tanggal 20 Februari 2023. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, sertifikat merek tersebut belum diterbitkan.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak melakukan penutupan asuransi atas harta kekayaannya.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan harta kekayaan milik Perseroan di bawah ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan kepada Madison Pacific Pte. Limited. ("**Madison Pacific**") yang bertindak sebagai Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Nilai Pokok sampai dengan US$ 300.000.000 tanggal 16 Mei 2022, sebagaimana telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 2 Agustus 2022 ("**Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000**"):

    (i) Jaminan gadai berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia atas rekening-rekening yang dimiliki oleh Perseroan, berdasarkan Akta Gadai Atas Rekening No. 16 tanggal 16 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara;

    (ii) Jaminan gadai berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia atas 2.275.225 saham dalam MIN, 114.404 saham dalam MED dan 1.004.505 saham dalam ZHN yang dimiliki oleh Perseroan, termasuk setiap tambahan saham yang dimiliki oleh Perseroan di kemudian hari dalam MIN, MED dan ZHN, berdasarkan Akta Gadai Atas Saham No. 17 tanggal 16 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara yang ditegaskan kembali dalam Surat Perseroan kepada Madison Pacific tertanggal 24 Januari 2023;

    (iii) Pembebanan berdasarkan Hukum Negara Republik Singapura atas rekening US$ milik Perseroan di United Overseas Bank Limited, berdasarkan Pembebanan Atas Rekening (*Charges Over Account*) tertanggal 16 Mei 2022; dan

    (iv) Jaminan fidusia atas tagihan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan Perseroan, dengan nilai total penjaminan sebesar Rp190.086.242.653, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan No. 15 tanggal 16 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara dan kemudian disempurnakan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00242489.AH.05.01.TAHUN2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta pada tanggal 25 Mei 2022.

    Penjaminan harta kekayaan milik Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, Perseroan menyatakan bahwa harta kekayaan Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga, bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan akan dieksekusi, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya,

termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak terafiliasi Perseroan tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut, termasuk POJK No. 41/2020.

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana yang mengakibatkan antara lain perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan Perseroan, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada agen berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000. Berdasarkan surat elektronik tanggal 22 Desember 2022, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada agen berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000. Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, Perseroan telah memenuhi dan tidak melanggar suatu ketentuan janji keuangan apapun dalam seluruh fasilitas pembiayaan atau pun perjanjian kredit Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kepatuhan secara menyeluruh atas ketentuan janji keuangan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, seluruh transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana telah dilakukan berdasarkan prinsip yang wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apapun.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan selama 3 (tiga) periode terakhir, (iii) pemenuhan Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("**WLKP**"), dan (iv) pemenuhan pelaporan wajib lapor ketenagakerjaan ("**WLTK**"), kecuali sehubungan dengan belum adanya pembentukan Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas lembar bukti penyerahan No. 3/9 tanggal 6 April 2023, Peraturan Perusahaan atas nama Perseroan telah diajukan permohonan pengesahannya oleh Perseroan kepada Seksi Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Pekerja, Suku Dinas Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan Pasal 108 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UU Ketenagakerjaan**"), pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat

peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, barang siapa melanggar ketentuan tersebut dapat dikenai sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

Tanggal pelaporan kembali WLKP dan WLTK Perseroan adalah 18 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, Perseroan tidak memiliki lembaga kerjasama bipartit mengingat jumlah tenaga kerja Perseroan adalah kurang dari 50 (lima puluh) tenaga kerja. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, seluruh karyawan dan tenaga kerja Perseroan telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

15. Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, izin-izin pokok dan penting yang dibutuhkan oleh masing-masing MTI dan ZHN (sebagaimana relevan) terkait dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

No.	Perizinan	Status Perizinan Saat Ini
MTI		
1.	Nomor Induk Berusaha No. 1207000311293, yang ditetapkan tanggal 19 Maret 2021 dengan perubahan ke-17 pada tanggal 10 Maret 2022, yang diterbitkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS").	Perizinan telah diperoleh dan berlaku selama MTI menjalankan kegiatan usahanya.
2.	Keputusan Direktur IMIP No. 010/DIRIMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, yang diterbitkan oleh IMIP selaku perusahaan pengelola kawasan industri.	Perizinan telah diperoleh dan berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/kegiatan usaha industri.
3.	42 Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan oleh Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali atas nama Bupati Morowali.	Perizinan telah diperoleh dan berlaku sejak masing-masing tanggal penerbitan dan tidak terdapat spesifik jangka waktu masa berakhirnya izin.
4.	Sertifikat Standar No.12070003112930010 tanggal 7 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, untuk industri kimia dasar anorganik lainnya yang belum terverifikasi.	Dalam hal MTI akan melakukan operasional dan/atau komersial kegiatan usaha-nya, maka MTI harus memperoleh perizinan berusaha berupa Sertifikat Standar yang telah terverifikasi. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, MTI belum melakukan kegiatan operasional.

No.	Perizinan	Status Perizinan Saat Ini
ZHN		
1.	Nomor Induk Berusaha No. 1256000501298, yang ditetapkan tanggal 19 Mei 2021 dengan perubahan ke-4 pada tanggal 20 Juni 2022, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.	Perizinan telah diperoleh dan berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usahanya.
2.	Izin Usaha Industri yang diterbitkan tanggal 19 Mei 2021 oleh Lembaga OSS.	Izin Usaha Industri belum berlaku efektif dan ZHN diwajibkan untuk menyelesaikan komitmen berdasarkan peraturan perundang-undangan. Izin Usaha Industri ini diterbitkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, namun peraturan tersebut telah dicabut oleh Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**"). Berdasarkan Pasal 15 ayat (3) PP No. 5/2021, ZHN dapat menggunakan Nomor Induk Berusaha untuk persiapan kegiatan usaha.

Selain sebagaimana diungkapkan di atas, masing-masing MTI dan ZHN tidak memerlukan izin-izin pokok dan penting lainnya terkait dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana.

16. Dalam hal rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

Rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan hak tagih MTI yang diberikan oleh MDKA berdasarkan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat rencana transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan yang merupakan perusahaan terbuka dengan MTI dan MDKA yang merupakan afiliasi dari Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaannya tunduk pada POJK No. 42/2020 dimana Perseroan wajib melakukan antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat serta menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perseroan kepada ZHN, MTI, dan SCM memenuhi definisi transaksi afiliasi sehingga dalam merealisasikan rencana penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK.

Penyaluran dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh (i) Perseroan kepada MIN dan (ii) MIN kepada SIP memenuhi definisi transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Berdasarkan POJK No. 42/2020, transaksi (i) antara perusahaan terbuka dan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali serta (ii) antar sesama perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh perusahaan terbuka dimaksud hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

17. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023 dan 20 Februari 2023, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya. Lebih lanjut, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Januari 2023 dan 20 Februari 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

19. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. Pendirian Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT. Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

   Sehubungan dengan penyetoran modal pendirian, (i) masing-masing pemegang saham pendiri SIP dan MTI telah melakukan penyetoran modal kepada SIP dan MTI sesuai ketentuan Pasal 33 UUPT; (ii) para pemegang saham SCM, MIN, ABP, CSID, BSID, dan MED telah menyetujui dan meratifikasi penyetoran permodalan yang dilakukan oleh pemegang saham pendiri berdasarkan masing-masing akta pendirian mengingat berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan SCM, MIN, ABP, CSID, BSID, dan MED, dokumentasi terhadap bukti penyetoran pada saat pendirian masing-masing entitas tersebut tidak dapat ditemukan; dan (iii) para pemegang saham ZHN telah menyetujui dan meratifikasi penyetoran permodalan yang dilakukan oleh pemegang saham pendiri berdasarkan akta pendirian mengingat berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami terdapat keterlambatan penyetoran modal.

   Kegiatan usaha yang dilakukan masing-masing Perusahaan Anak saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing Perusahaan Anak sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.

   Pada tanggal 28 April 2022, masing-masing BSID dan CSID telah membagikan dividen kepada pemegang sahamnya untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021. Pada saat dividen tersebut dibagikan masing-masing BSID dan CSID belum melakukan Penyisihan Dana Cadangan sehingga tidak sesuai dengan ketentuan UUPT. Dalam hal ini, UUPT tidak mengatur konsekuensi hukum atas belum dilakukannya Penyisihan Dana Cadangan saat melakukan pembagian dividen.

   Lebih lanjut, pada tanggal 10 Maret 2023 para pemegang saham dari masing-masing BSID dan CSID telah menyetujui Penyisihan Dana Cadangan terkait tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2021 sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 70 UUPT. Dengan demikian, BSID dan CSID telah melakukan Penyisihan Dana Cadangan.

2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, baik yang terdapat perubahan maupun tidak terdapat perubahan terhadap riwayat permodalan dan susunan pemegang saham dalam jangka waktu tersebut, telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk:

   (i) SCM, sehubungan dengan belum diperolehnya persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (”**ESDM**”) atas peralihan (a) 1 saham dari Jimmy Budiarto kepada HT Asia Industry Limited dan (b) 70.069 saham Seri A dan 161.700 saham Seri B dari MIN kepada HT Asia Industry Limited berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sulawesi Cahaya Mineral No. 100 tanggal 26 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara (”**Akta No.**

100/2019").

Berdasarkan Surat SCM No. 060/GR-J/Minerba/SCM/II/2023 tanggal 9 Februari 2023 kepada Plh. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, SCM menyampaikan permohonan kepada Menteri ESDM untuk memberikan rekomendasi bahwa pengalihan saham yang dilakukan pada SCM adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Surat tersebut telah diterima oleh Sekretariat Jenderal Menteri ESDM tanggal 15 Februari 2023. SCM telah mendapatkan tanggapan oleh Kementerian ESDM berdasarkan Surat No. T-631/MB.04/DJB.M/2023 tentang Tanggapan Atas permohonan Rekomendasi Bahwa Perubahan Saham PT Sulawesi Cahaya Mineral Telah Sesuai Ketentuan yang Berlaku tanggal 27 Februari 2023 yang menyatakan bahwa susunan pemegang saham terakhir SCM berdasarkan Akta No. 100/2019 telah sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi SCM dan telah tercatat pada MODI sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan SCM tanggal 20 Februari 2023, SCM tidak pernah menerima gugatan, keberatan, sanksi, teguran, hukuman, atau tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham SCM, (ii) kreditur SCM, (iii) karyawan SCM, (iv) Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, (v) lembaga pemerintahan yang berwenang, dan/atau (vi) pihak ketiga lainnya sehubungan dengan belum diperolehnya persetujuan Menteri ESDM atas peralihan saham tersebut di atas.

Berdasarkan ketentuan Pasal 93A *juncto* Pasal 151 Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UU Pertambangan Mineral dan Batubara**"), pemegang Izin Usaha Pertambangan yang mengalihkan kepemilikan saham tanpa persetujuan Menteri ESDM, dikenai sanksi administratif berupa: (i) peringatan tertulis; (ii) denda; (iii) penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan eksplorasi atau operasi produksi; dan/atau (iv) pencabutan izin usaha pertambangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, pencabutan Izin Usaha Pertambangan tidak menghilangkan kewajibannya untuk melakukan reklamasi dan pascatambang. Berdasarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara, pemilik Izin Usaha Pertambangan yang dicabut dan tidak melaksanakan: (i) reklamasi dan/atau pascatambang; dan/atau (ii) penempatan dana jaminan reklamasi dan/atau dana jaminan pascatambang, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) serta dapat dijatuhi pidana tambahan berupa pembayaran dana dalam rangka pelaksanaan kewajiban reklamasi dan/atau pascatambang yang menjadi kewajibannya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 63 *juncto* Pasal 94 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018, pemegang Izin Usaha Pertambangan wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri ESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya sebelum didaftarkan pada Kemenkumham. Peraturan tersebut kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian

Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021 ("**Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020**") dimana Pasal 64 Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020 juga mengatur hal serupa. Pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan saham tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri ESDM atau gubernur dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pedoman pelaksanaan Evaluasi Perizinan Serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi, dan/atau Komisaris atas Izin Usaha Pertambangan yang Diterbitkan Oleh Gubernur atau Bupati/Walikota ("**Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022**"), sebelum berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan pemegang saham tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari gubernur sebelum tanggal 10 Desember 2020 dapat mengajukan permohonan pencatatan perubahan pemegang saham melalui Minerba *One* Data Indonesia ("**MODI**") paling lambat pada tanggal 11 Juni 2022. Pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan pemegang saham tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari gubernur sebelum dilakukannya pencatatan dalam MODI dapat dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

(ii) ABP, sehubungan dengan belum diperolehnya persetujuan Menteri ESDM atas peralihan 1 saham dari Jimmy Budiarto kepada MIN berdasarkan Akta No. 66 tanggal 24 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.K., Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 66/2022**").

Berdasarkan Surat ABP No. 016/Minerba/II-2023/ABP tanggal 9 Februari 2023 kepada Plh. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM *juncto* Surat ABP No. 020/Minerba/III-2023/ABP tanggal 20 Maret 2023 kepada Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tengah, ABP telah menyampaikan permohonan kepada masing-masing Menteri ESDM dan Kepala Dinas ESDM Sulawesi Tengah untuk memberikan rekomendasi bahwa pengalihan saham yang dilakukan pada ABP adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing surat tersebut telah diterima oleh Sekretariat Jenderal Menteri ESDM tanggal 15 Februari 2023 dan Dinas ESDM Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tanggal 20 Maret 2023. Meski demikian, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, belum ada tanggapan dari masing-masing instansi terkait atas kedua Surat ABP tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan ABP tanggal 20 Februari 2023, ABP tidak pernah menerima gugatan, keberatan, sanksi, teguran, hukuman, atau tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham ABP, (ii) kreditur ABP, (iii) karyawan ABP, (iv) Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, (v) lembaga pemerintahan yang berwenang, dan/atau (vi) pihak ketiga lainnya sehubungan dengan belum diperolehnya persetujuan Menteri ESDM atas peralihan saham tersebut di atas.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Maret 2023:

1. ABP belum pernah melakukan kegiatan operasional apapun termasuk namun tidak terbatas pada belum ada realisasi pembukaan lahan tambang yang dimiliki oleh ABP sesuai dengan dokumen Rencana Kerja Anggaran dan Biaya ABP yang telah disampaikan kepada pemerintah daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, berkontrak dengan suatu pihak ketiga, ataupun melakukan suatu kegiatan lain apapun juga terkait dengan kegiatan operasi penambangan sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan ABP;

2. Sehubungan dengan terdapatnya ketidakpatuhan terhadap ketentuan UU Pertambangan Mineral dan Batubara, dalam hal ABP dikenakan sanksi yang antara lain berupa pencabutan Izin Usaha Pertambangan, hal ini tidak berdampak material terhadap kelangsungan/kegiatan usaha grup Perseroan;

3. Dalam hal akibat dikenakannya sanksi kepada ABP sebagaimana tersebut di atas, maka setiap dan seluruh kewajiban yang timbul akibat pengenaan sanksi tersebut, termasuk kewajiban melakukan reklamasi lahan, tidak akan memiliki dampak material terhadap ABP dan/atau grup Perseroan mengingat belum dilakukannya kegiatan usaha penambangan ABP sebagai disebutkan di atas;

4. Dalam penyusunan rencana bisnis, Perseroan belum memproyeksikan penggunaan batu gamping ABP untuk kegiatan usaha grup Perseroan. Dalam hal grup Perseroan membutuhkan batu gamping atau bahan material lainnya untuk melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dapat segera memperoleh pasokan batu gamping atau bahan material lainnya dari pihak ketiga lainnya, mengingat ABP belum memproduksi batu gamping dan tidak ada ketergantungan grup Perseroan terhadap pasokan dari ABP; dan

5. Perseroan tidak akan menyalurkan dana apapun, baik secara langsung atau pun tidak langsung, kepada atau melalui ABP, dan akan senantiasa memastikan bahwa ABP tidak akan mengakibatkan eksposur keuangan apapun yang bersifat signifikan bagi Perseroan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi kondisi, keuangan, operasional, hukum, kegiatan usaha, aset dan/atau liabilitas dari grup Perseroan sampai dengan diperolehnya rekomendasi dari Kementerian ESDM atau pemerintah daerah atas peralihan saham dalam ABP berdasarkan Akta No. 66/2022.

Berdasarkan ketentuan Pasal 93A *juncto* Pasal 151 UU Pertambangan Mineral dan Batubara, pemegang Izin Usaha Pertambangan yang mengalihkan kepemilikan saham tanpa persetujuan Menteri ESDM, dikenai sanksi administratif berupa: (i) peringatan tertulis; (ii) denda; (iii) penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan eksplorasi atau operasi produksi; dan/atau (iv) pencabutan izin usaha pertambangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, pencabutan Izin Usaha Pertambangan tidak menghilangkan kewajibannya

untuk melakukan reklamasi dan pascatambang. Berdasarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara, pemilik Izin Usaha Pertambangan yang dicabut dan tidak melaksanakan: (i) reklamasi dan/atau pascatambang; dan/atau (ii) penempatan dana jaminan reklamasi dan/atau dana jaminan pascatambang, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) serta dapat dijatuhi pidana tambahan berupa pembayaran dana dalam rangka pelaksanaan kewajiban reklamasi dan/atau pascatambang yang menjadi kewajibannya.

(iii) MIN, dimana (a) penyetoran yang dilakukan kepada MIN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 24 Desember 2021, sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan MIN, dokumentasi terhadap bukti penyetorannya tidak dapat ditemukan, dan (b) terdapat satu akta penyetoran modal oleh pemegang saham MIN yang dilakukan melebihi tanggal akta persetujuan pemegang saham, yakni Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 84 tanggal 23 September 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Pusat, dan oleh karenanya, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat UUPT.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Perusahaan Anak sebagai berikut:

(i) BSID berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 34 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037882 tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham BSID telah meratifikasi penyetoran modal lanjutan yang dilakukan oleh pemegang saham BSID pada BSID;

(ii) CSID berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 35 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0037932 tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham CSID telah meratifikasi penyetoran modal lanjutan yang dilakukan oleh pemegang saham CSID pada CSID;

(iii) MED berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 51 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017331.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Maret 2023, pemegang saham MED telah meratifikasi penyetoran modal lanjutan yang dilakukan oleh pemegang saham MED pada MED;

(iv) SCM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sulawesi Cahaya Mineral No. 53 tanggal 20 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0042850 tanggal 20 Maret 2023, pemegang saham SCM telah meratifikasi penyetoran modal lanjutan yang dilakukan oleh pemegang saham SCM pada SCM; dan

(v) MIN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 58 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tanggal 21 Maret 2023, pemegang saham MIN telah meratifikasi penyetoran modal lanjutan yang dilakukan oleh pemegang saham MIN pada MIN.

3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.

4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali: (i) BSID dan CSID, sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Laik Fungsi untuk fasilitas pengolahan yang berlokasi di Kabupaten Morowali, (ii) ZHN, sehubungan dengan belum diperolehnya Izin Usaha Industri yang berlaku efektif dan (iii) MTI, sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Standar yang telah terverifikasi.

   Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, ZHN dan MTI belum melakukan kegiatan operasional.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas (i) bukti tangkapan layar pada situs Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 19 Maret 2023, aplikasi perizinan Sertifikat Laik Fungsi atas nama BSID dan CSID masih dalam proses verifikasi serta (ii) Surat Keterangan No. 640/018/Ket.PBG/DPUPRD/IV/2023 tanggal 5 April 2023 dari Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Pemerintah Kabupaten Morowali, permohonan Sertifikat Laik Fungsi atas nama BSID dan CSID telah diajukan dan akan diproses setelah syarat dan teknis adminisratif dipenuhi.

   Berdasarkan Pasal 44 *juncto* 45 Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Gedung dan Bangunan sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, kelalaian untuk mendapatkan sertifikat laik fungsi dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, pembekuan persetujuan bangunan gedung, pencabutan persetujuan bangunan gedung pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan

gedung, pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, atau perintah pembongkaran bangunan gedung. Selain pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud di atas dapat dikenai sanksi denda paling banyak 10% dari nilai bangunan yang sedang atau telah dibangun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, masing-masing Perusahaan Anak belum pernah menerima dan/atau dikenakan sanksi/teguran/pembatasan antara lain berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin oleh instansi pemerintah terkait yang berwenang, sehubungan dengan perizinan pokok dan penting (termasuk pemenuhan kewajiban atas perizinan tersebut) yang diperlukan masing-masing Perusahaan Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya.

5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak (kecuali MIN, MED, ABP, ZHN dan SIP yang tidak memiliki aset atau harta kekayaan yang material) untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia dan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak serta harta kekayaan milik Perusahaan Anak yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Perusahaan Anak atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan:

   (i) harta kekayaan milik MIN berupa rekening-rekening yang sedang dibebankan sebagai jaminan gadai kepada Madison Pacific berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000, sebagaimana dimuat dalam Akta Gadai Atas Rekening No. 107 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara kepada Madison Pacific yang bertindak sebagai Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000.

   (ii) harta kekayaan milik MED berupa rekening-rekening yang sedang dibebankan sebagai jaminan gadai kepada Madison Pacific berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000, sebagaimana dimuat dalam Akta Gadai Atas Rekening No. 106 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara kepada Madison Pacific yang bertindak sebagai Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000.

   (iii) Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia oleh MIN berdasarkan Akta Penanggungan Perusahaan No. 19 tanggal 16 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang diberikan kepada Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000.

   (iv) Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia oleh MED berdasarkan Akta Penanggungan Perusahaan No. 20 tanggal 16 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang diberikan kepada Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 300.000.000.

(v) harta kekayaan milik MTI berupa rekening-rekening yang sedang dibebankan sebagai jaminan gadai kepada PT Bank UOB Indonesia berdasarkan Perjanjian Fasilitas Untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Senilai US$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022 dan Perjanjian Fasilitas Untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior Yang Dijaminkan Senilai IDR 430.000.000.000, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Gadai Atas Rekening No. 145 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

(vi) harta kekayaan milik MTI berupa rekening yang sedang dibebankan sebagai jaminan gadai kepada PT Bank UOB Indonesia berdasarkan Perjanjian Fasilitas Untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Senilai US$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022 dan Perjanjian Fasilitas Untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior Yang Dijaminkan Senilai IDR 430.000.000.000, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Gadai Atas Rekening No. 146 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Penjaminan harta kekayaan milik MIN, MED dan MTI di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing MIN, MED dan MTI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan transaksi jual beli tanah antara CSID dan PT Indonesia Morowali Industrial Park ("**IMIP**") berdasarkan Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19014 / No. 149/IMIP-RNI/JKT/140119 tanggal 14 Januari 2019 dan Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19024 / No. 168/IMIP-CSI/JKT/110319 tanggal 11 Maret 2019 antara CSID dan IMIP, transaksi tersebut belum diselesaikan mengingat antara lain tanah yang merupakan objek jual beli masih dalam proses pemecahan sertifikat HGB oleh IMIP.

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagaimana diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah, sertipikat tanah merupakan tanda bukti hak yang kuat, selama tidak dapat dibuktikan sebaliknya. Dengan demikian, belum diterbitkannya sertipikat hak atas tanah atas nama CSID serta belum terdaftarnya CSID sebagai pemegang hak atas tanah memiliki konsekuensi secara hukum yaitu belum terdapat kepastian dan perlindungan hukum terhadap CSID atas pemanfaatan tanah tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing MIN dan MED tanggal 20 Februari 2023, masing-masing MIN dan MED menyatakan bahwa harta kekayaan masing-masing MIN dan MED yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga, bersifat tidak material bagi kelangsungan usaha masing-masing MIN dan MED dan apabila jaminan yang diberikan oleh masing-masing MIN dan MED akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional masing-masing MIN dan MED secara material.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan MTI tanggal 17 Januari 2023, MTI menyatakan bahwa harta kekayaan MTI yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh MTI kepada pihak ketiga bersifat material bagi kelangsungan usaha MTI dan MTI akan berusaha semaksimal mungkin memenuhi kewajiban pembayaran dan kewajiban lainnya dalam dokumen pinjaman

terkait agar jaminan yang diberikan tidak dieksekusi dan bahwa eksekusi atas objek jaminan di kemudian hari dapat tidak mengganggu kegiatan usaha MTI secara material.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh Perusahaan Anak agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak secara material, telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perusahaan Anak yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perusahaan Anak dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perusahaan Anak dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

6. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak yang memiliki harta kekayaan yang dianggap material bagi Perusahaan Anak adalah SCM, BSID, CSID dan MTI dimana masing-masing perusahaan tersebut telah mengasuransikan harta kekayaan yang dianggap material dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan berikut pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan selama 3 (tiga) periode terakhir, (iii) WLKP, (iv) WLTK, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, (vi) pembentukan Peraturan Perusahaan, dan (vii) perolehan dokumen persetujuan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("**RPTKA**"), kecuali:

   a) CSID, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen (i) persetujuan RPTKA CSID atas nama Andrew Phillip Starkey dan (ii) perpanjangan RPTKA CSID untuk tenaga kerja asing CSID;

   b) ZHN, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen persetujuan RPTKA ZHN atas nama (i) Hongchao Shi, (ii) Huadi Wu, (iii) Fan Zhang, (iv) Binghe Xiang, (v) Jiquin Lin, (vi) Andre Phillip Starkey; dan (vii) Renhui Wang;

   c) MTI, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen pengesahan Peraturan Perusahaan, pelaporan WLKP, pembentukan lembaga kerjasama bipartit, serta dokumen persetujuan RPTKA atas nama (i) David Thomas

Fowler, (ii) Fan Zhang, (iii) Cheng Li, (iv) Simon James Millroy, (v) Renhui Wang, dan (vi) Gavin Arnold Caudle;

d) MIN sehubungan dengan belum (i) diperolehnya sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta (ii) dilakukannya pelaporan WLTK dan WLKP; dan

e) MED sehubungan dengan belum (i) diperolehnya sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta (ii) dilakukannya pelaporan WLTK dan WLKP.

Berdasarkan Pasal 108 UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 108 UU Ketenagakerjaan dikenai sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

Berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

Berdasarkan ketentuan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Berdasarkan ketentuan Pasal 190 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dapat mengenakan sanksi administratif sesuai dengan kewenangannya.

Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, setiap pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja asing yang tidak memiliki rencana penggunaan tenaga kerja asing yang disahkan Pemerintah Pusat, maka Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dapat mengenakan sanksi administratif sesuai dengan kewenangannya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UU WLTK**"), Pengusaha yang tidak melakukan pemenuhan atas kewajiban berdasarkan UU WLTK dapat dikenakan pidana kurungan maksimal 3 (tiga) bulan atau denda maksimal Rp1.000.000.

SCM wajib melakukan pelaporan kembali atas WLKP pada tanggal 6 Oktober 2023.

ABP wajib melakukan pelaporan kembali atas WLTK kantor cabang pada tanggal 12 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 15 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UU BPJS**"), pemberi kerja secara bertahap wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta kepada BPJS sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti. Berdasarkan Pasal 17 ayat (2) UU BPJS, pelanggaran atas ketentuan tersebut dapat dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis, denda, dan/atau tidak mendapatkan pelayanan publik tertentu. Dalam hal ini, MIN dan MED telah melakukan pembayaran atas iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk periode terakhir. Meski demikian, berdasarkan

hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan MIN dan MED, sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan atas nama MIN dan MED masih dalam proses penerbitan oleh instansi terkait. Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan MIN dan MED, pelaporan WLTK dan WLKP hanya dapat dilakukan setelah penerbitan sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan selesai dilakukan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing CSID, ZHN, MTI, MIN serta MED tanggal 21 Maret 2023, CSID, ZHN, MTI, MIN serta MED berkomitmen untuk melakukan pemenuhan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, seluruh karyawan dan tenaga kerja Perusahaan Anak telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan Anak terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya. Lebih lanjut, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 17 Januari 2023, 21 Maret 2023 dan 5 April 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak terkait (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 6 April 2023.

8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.

9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderorddonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**Perppu No. 2/2022**") sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.

12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

13. Pada tanggal 10 Agustus 2021, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, "**SEOJK No. 20/2021**"), dimana ketentuan mengenai jangka waktu laporan keuangan yang digunakan untuk pemenuhan ketentuan mengenai pernyataan pendaftaran diperpanjang dari semula paling lama 6 (enam) bulan menjadi paling lama 7 (tujuh) bulan. Pada tanggal 2 Maret 2023, OJK telah mengeluarkan Surat No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023 perihal Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat

Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang menyatakan bahwa SEOJK No. 20/2021 menjadi tidak berlaku setelah tanggal 31 Maret 2023. Meski demikian, ketentuan relaksasi sebagaimana dimuat dalam SEOJK No. 20/2021 masih berlaku bagi Perseroan mengingat pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana telah disampaikan kepada OJK sebelum tanggal 31 Maret 2023.

(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

No. STTD : STTD.KH-116/PM.2/2018
No. HKHPM : 201407

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

A. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP MBM

Laporan keuangan konsolidasian Grup MBM pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019

DAN INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019 FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022

AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2019

AND UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) AND SUBSIDIARIES

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan Entitas Anak ("Grup");

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and Subsidiaries (the "Group");*

MERDEKA BATTERY MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;*

   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;*

4. *I am responsible for the internal control system of the Group.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 2023

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,6	115,476,748	169,181	84	40	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	2h,7	59,395,440	-	-	-	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain	2h					*Other receivables*
- pihak ketiga		4,778,945	-	-	-	*- third parties*
Persediaan	2i,8	66,914,896	-	-	-	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka						*Advances and prepayments*
– bagian lancar	9	6,289,525	-	-	-	*- current portion*
Pajak dibayar di muka						*Prepaid taxes*
– bagian lancar	31b	316,225	-	-	-	*- current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	31a	27,137,434	-	-	-	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**280,309,213**	**169,181**	**84**	**40**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka						*Advances and prepayments*
- bagian tidak lancar	9	34,136,562	-	-	-	*- non-current portion*
Uang muka investasi	10	1,486,086	-	10,382,696	14,506,033	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	266,904	-	479,313	482,108	*Investment in associates*
Aset hak-guna	2v,12	787,404	-	-	-	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2j,13	693,351,970	-	-	-	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan	2l,14	527,496,169	-	-	-	*Mining properties*
Goodwill	2m,15	324,918,803	-	-	-	*Goodwill*
Pajak dibayar di muka						*Prepaid taxes*
- bagian tidak lancar	31b	21,356,031	-	-	-	*- non-current portion*
Aset pajak tangguhan	2o,31e	144,032	-	-	-	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud		261,041	-	-	-	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	16	9,467,024	-	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**1,613,672,026**	**-**	**10,862,009**	**14,988,141**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**1,893,981,239**	**169,181**	**10,862,093**	**14,988,181**	***TOTAL ASSETS***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	2p,17a	66,785,608	-	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2p,17b	45,479,428	-	-	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	18	16,110,032	-	-	-	*Accrued expenses - current portion*
Liabilitas kontrak		2,132,340	-	-	-	*Contract liabilities*
Utang pajak	31c	1,765,364	-	-	-	*Taxes payable*
Pinjaman - bagian jangka pendek:						*Borrowings – current portion:*
- Liabilitas sewa	2v,19	499,348	-	-	-	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**132,772,120**	**-**	-	-	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	18	1,614,583	-	-	-	*Accrued expenses - non-current portion*
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:						*Borrowings - net of current portion:*
- Pinjaman	2q,20	367,641,032	-	-	-	*Borrowings -*
- Liabilitas sewa	2v,19	293,672	-	-	-	*Lease liabilities -*
Liabilitas pajak tangguhan	2o,31f	93,349,814	-	-	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,21	658,777	-	-	-	*Post-employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2t,38	5,781,097	-	-	-	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**469,338,975**	**-**	-	-	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**602,111,095**	**-**	-	-	***TOTAL LIABILITIES***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

0

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 20.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.918.157 lembar saham (31 Desember 2019, 2020 dan 2021: modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	22	547,231,482	175,402	175,402	175,402	*Share capital - authorised capital 20,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 7,918,157 shares (31 December 2019, 2020 and 2021: authorised capital 10,000 shares, issued and fully paid-up capital 2,500 shares) at par value of Rp1,000,000 per share*
Tambahan modal disetor - bersih	23	135,872,173	-	-	-	*Additional paid-in capital - net*
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	24	74,797,592	-	-	-	*Convertible loan classified as equity*
Uang muka penyertaan modal	22	-	-	10,881,911	14,810,128	*Advances for share capital subscriptions*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain		24,819	(917)	(173,842)	3,151	*Other comprehensive income/(loss)*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(365,567)	-	-	-	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba/(akumulasi kerugian)		22,818,110	(5,304)	(21,378)	(500)	*Retained earnings/ (accumulated losses)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**780,378,609**	**169,181**	**10,862,093**	**14,988,181**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	32	511,491,535	-	-	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1,291,870,144**	**169,181**	**10,862,093**	**14,988,181**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,893,981,239**	**169,181**	**10,862,093**	**14,988,181**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN UNTUK PERIODE
SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND FOR THE PERIOD FROM
20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE) TO
31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Pendapatan usaha	2w,26	289,446,714	-	-	-	-	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2w,27	(258,140,347)	-	-	-	-	***Cost of revenue***
Laba kotor		**31,306,367**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Gross profit***
Beban usaha	2w						***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	28	(89,527)	-	-	-	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(11,433,745)	(3,838)	(5,383)	-	(398)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) usaha		**19,783,095**	**(3,838)**	**(5,383)**	**-**	**(398)**	***Operating profit/(loss)***
Pendapatan keuangan		110,022	149	149	-	-	*Finance income*
Biaya keuangan	29	(9,995,755)	-	-	-	-	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih entitas asosiasi	11	848,601	-	-	(17,967)	-	*Share in net profit/ (loss) of associates*
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	30	21,623,573	21,290	21,308	(2,911)	(102)	*Other income/ (expenses) - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		**32,369,536**	**17,601**	**16,074**	**(20,878)**	**(500)**	***Profit/(loss) before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	2o,31d	105,285	-	-	-	-	*Income tax benefit*
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan		**32,474,821**	**17,601**	**16,074**	**(20,878)**	**(500)**	***Profit/(loss) for the period/year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/ tahun berjalan							***Other comprehensive income/(loss) for the period/year***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		45,317	173,475	172,925	(176,993)	3,151	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		(81,565)	-	-	-	-	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini	31e	17,944	-	-	-	-	*Income tax relating to this item*
		(18,304)	173,475	172,925	(176,993)	3,151	
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan		**32,456,517**	**191,076**	**188,999**	**(197,871)**	**2,651**	***Total comprehensive income/(loss) for the period/year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
3O SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN UNTUK PERIODE
SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND FOR THE PERIOD FROM
20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE) TO
31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Profit/(loss) for the period/year attributable to:***
Pemilik entitas induk		22,855,313	17,601	16,074	(20,878)	(500)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	32	9,619,508	-	-	-	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**32,474,821**	**17,601**	**16,074**	**(20,878)**	**(500)**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Total comprehensive income/(loss) for the period/year attributable to:***
Pemilik entitas induk		22,849,150	191,076	188,999	(197,871)	2,651	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	32	9,607,367	-	-	-	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**32,456,517**	**191,076**	**188,999**	**(197,871)**	**2,651**	***TOTAL***
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,37						***Earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar		0.0005	0.0007	0.0006	(0.0008)	(0.0000)	*Basic -*
- Dilusian		0.0005	0.0007	0.0006	(0.0008)	(0.0000)	*Diluted -*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/1 | ***Exhibit C/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND
FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE)
TO 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ *Convertible loan classified as equity*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian)*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***Balance as of 20 August 2019 (inception date)*)***
Penerbitan saham*)		175,402	-	-	-	-	-	-	175,402	-	175,402	*Issuance of shares*)*
Uang muka penyertaan modal*)		-	-	14,810,128	-	-	-	-	14,810,128	-	14,810,128	*Advances for share capital subscriptions*)*
Rugi periode berjalan*)		-	-	-	-	-	(500)	-	(500)	-	(500)	*Loss for the period*)*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan*)		-	-	-	-	-	-	3,151	3,151	-	3,151	*Other comprehensive income for the period*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019*)	**22**	**175,402**	**-**	**14,810,128**	**-**	**-**	**(500)**	**3,151**	**14,988,181**	**-**	**14,988,181**	***Balance as of 31 December 2019*)***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	-	(3,928,217)	-	-	-	-	(3,928,217)	-	(3,928,217)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Rugi tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	(20,878)	-	(20,878)	-	(20, 878)	*Loss for the year*)*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	-	(176,993)	(176,993)	-	(176,993)	*Other comprehensive loss for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*)	**22**	**175,402**	**-**	**10,881,911**	**-**	**-**	**(21,378)**	**(173,842)**	**10,862,093**	**-**	**10,862,093**	***Balance as of 31 December 2020*)***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	-	(10,881,911)	-	-	-	-	(10,881,911)	-	(10,881,911)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	16,074	-	16,074	-	16,074	*Profit for the year*)*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	-	172,925	172,925	-	172,925	*Other comprehensive income for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	**22**	**175,402**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(5,304)**	**(917)**	**169,181**	**-**	**169,181**	***Balance as of 31 December 2021*)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND
FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE)
TO 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ *Convertible loan classified as equity*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)		**175,402**	**-**	**10,881,911**	**-**	**-**	**(21,378)**	**(173,842)**	**10,862,093**	**-**	**10,862,093**	***Balance as of 1 January 2021*)***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	-	(10,881,911)	-	-	-	-	(10,881,911)	-	(10,881,911)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Laba periode berjalan*)		-	-	-	-	-	17,601	-	17,601	-	17,601	*Profit for the period*)*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan*)		-	-	-	-	-	-	173,475	173,475	-	173,475	*Other comprehensive income for the period*)*
Saldo pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)*)	**22**	**175,402**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(3,777)**	**367**	**171,258**	**-**	**171,258**	***Balance as of 30 September 2021 (unaudited)*)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND
FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019 (INCEPTION DATE)
TO 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ *Convertible loan classified as equity*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022*)		**175,402**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(5,304)**	**(917)**	**169,181**	**-**	**169,181**	***Balance as of 1 January 2022*)***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	22,855,313	-	22,855,313	9,619,508	32,474,821	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(31,899)	25,736	(6,163)	(12,141)	(18,304)	*Other comprehensive income for the period*
Penerbitan saham		547,056,080	135,872,173	-	-	-	-	-	682,928,253	-	682,928,253	*Issuance of shares*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	29,743,000	29,743,000	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan non-pengendali		-	-	-	(310,608)	-	-	-	(310,608)	(106,723)	(417,331)	*Acquisitions of non-controlling interests*
Penerbitan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	-	-	(54,959)	-	-	-	(54,959)	1,152,119	1,097,160	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	*Loss of control over a subsidiary*
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	-	471,095,773	471,095,773	*Non-controlling interests arising on business combinations*
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas		-	-	-	-	74,797,592	-	-	74,797,592	-	74,797,592	*Convertible loan classified as equity*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	**22**	**547,231,482**	**135,872,173**	**-**	**(365,567)**	**74,797,592**	**22,818,110**	**24,819**	**780,378,609**	**511,491,535**	**1,291,870,144**	***Balance as of 30 September 2022***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020
AND FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019
(INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Arus kas dari aktivitas operasi							***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		332,332,538	-	-	-	-	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(256,329,393)	(3,838)	(5,383)	-	-	*Payments to suppliers, contractors and others*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	31i	48,313,887	-	-	-	-	*Receipts of value-added tax refunds*
Pembayaran biaya karyawan		(9,536,274)	-	-	-	-	*Payments of employee costs*
Pembayaran biaya keuangan		(5,137,201)	(19)	(25)	(26)	(31)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	31b	(290,220)	-	-	-	-	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan penghasilan bunga		110,022	149	149	-	-	*Receipts of finance income*
Penerimaan lain-lain - bersih		-	-	-	71	(71)	*Other receipts - net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		**109,463,359**	**(3,708)**	**(5,259)**	**45**	**(102)**	***Net cash flows provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi							***Cash flows from investing activities***
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(432,914,745)	-	-	-	-	*Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired*
Perolehan aset tetap		(333,289,361)	-	-	-	-	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembayaran atas uang muka investasi		(100,811,356)	-	-	-	-	*Payments of advances of Investments*
Pinjaman diberikan ke pihak berelasi	5	(74,899,500)	-	-	-	-	*Loan given to related parties*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(8,871,019)	-	-	-	-	*Placement of restricted cash and time deposits*
Penambahan properti pertambangan	14	(4,996,996)	-	-	-	-	*Additions of mining properties*
Penambahan aset takberwujud		(219,392)	-	-	-	-	*Additions of intangible assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	10,513	-	-	-	-	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	9,963,966	9,963,966	-	-	*Proceeds from sale of investment in an associate*
Penerimaan dari pengembalian uang muka investasi		-	-	-	4,468,377	-	*Proceeds from refund of advances of investment*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		**(955,991,856)**	**9,963,966**	**9,963,966**	**4,468,377**	-	***Net cash flows (used in)/ provided from investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
20 AGUSTUS 2019 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020
AND FOR THE PERIOD FROM 20 AUGUST 2019
(INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan							***Cash flows from financing activities***
Penerimaan penambahan modal		649,280,764	-	-	-	141	*Proceeds from issuance of shares*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	20	444,600,500	-	-	-	-	*Proceeds from third-party loans*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(168,369,378)	-	-	-	-	*Repayments of third-party loans*
Penerimaan dari penerbitan pinjaman konversi	24	74,797,592	-	-	-	-	*Proceeds from issuance of convertible loan*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	25	(56,108,671)	-	-	-	-	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	32	29,743,000	-	-	-	-	*Receipts from advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests*
Pembayaran *upfront fee*		(6,375,000)	-	-	-	-	*Payments of upfront fees*
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1,097,043	-	-	-	-	*Proceeds from capital injection from non-controlling interests*
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman		(3,428,650)	-	-	-	-	*Payments of loan-related costs*
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(417,331)	-	-	-	-	*Acquisitions of interest in a subsidiary from non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa		(234,450)	-	-	-	-	*Payments of lease liabilities*
Pengembalian uang muka penyertaan modal		-	(9,803,593)	(9,803,593)	(4,468,377)	-	*Payments for refund of advances for share capital subscriptions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**964,585,419**	**(9,803,593)**	**(9,803,593)**	**(4,468,377)**	**141**	***Net cash flows provided from/(used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank		**118,056,922**	**156,665**	**155,114**	**45**	**39**	***Net increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode/tahun	6	**169,181**	**84**	**84**	**40**	**-**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period/year***
Pengurangan kas dan bank karena kehilangan pengendalian		(2,595)	-	-	-	-	*Deduction of cash and cash in banks due to loss of control*
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(2,746,760)	14,509	13,983	(1)	1	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	6	**115,476,748**	**171,258**	**169,181**	**84**	**40**	***Cash and cash in banks at the end of the period/year***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/ *For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019*

Lihat Catatan 33 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 33 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 20 Agustus 2019. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Akta Pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34684. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 4 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., untuk menyetujui penawaran umum perdana saham Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sehingga mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan menyetujui keputusan lain termasuk menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka sehingga mengubah nama Perusahaan menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 5 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), perusahaan yang berdiri di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 66 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 20 August 2019. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 dated 22 August 2019.

The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 7 October 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34684. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by the Deed No. 7 dated 4 January 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to approve initial public offering ("IPO") of the Company's shares through the new shares issuance from unissued shares of the Company, therefore it changes several articles of the Company's Articles of Association and to approve other decisions including to approve change of the Company's status from Closed Limited Liability Company to Public Limited Liability Company, therefore it changes the Company's name to PT Merdeka Battery Materials Tbk. This amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 5 January 2023.

In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities.

The Company's registered office is located at Treasury Tower Building 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

b. **Dewan Komisaris dan Direksi** / *b. **Boards of Commissioners and Directors***

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 dan 2019 are as follows:

		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019		
Dewan Komisaris							***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Simon James Milroy	-	-	-	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	Helmy Yusman Santoso	Helmy Yusman Santoso	Helmy Yusman Santoso	:	*Commissioner*
Komisaris	:	David Thomas Fowler	-	-	-	:	*Commissioner*
Dewan Direksi							***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	-	-	-	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	Eko Widodo	Eko Widodo	Eko Widodo	:	*Director*
Direktur	:	Eko Widodo	-	-	-	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki total 1.436 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: nihil) (tidak diaudit).

As of 30 September 2022, the Group has a total of 1,436 permanent employees (unaudited) (31 December 2021, 2020 and 2019: nil) (unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. **Struktur Grup** / c. ***Group structure***

Pada tanggal 30 September 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 30 September 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 September 2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:					
PT Merdeka Industri Mineral (dahulu/ *formerly* PT J&P Indonesia) ("MIN") [a) c)]	Indonesia	Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	99.99%	-	708,870,414
PT Merdeka Energi Industri (dahulu/ *formerly* PT JCorps Industri Mineral) ("MED") [a) c)]	Indonesia	Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	100.00%	-	5,219,665
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	-	377,701,377
Kepemilikan tidak langsung melalui MIN/*Indirect ownership through MIN:*					
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	2020	250,269,578
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	2020	243,554,000
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") [a) c)]	Indonesia	Pertambangan/*Mining*	50.99%	-	203,652,665
Kepemilikan tidak langsung melalui SCM/*Indirect ownership through SCM:*					
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") [c)]	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi dan penggalian batu kapur/*Manufacture of non-iron basic metal and limestone quarry*	51.40%	-	52,793
Kepemilikan tidak langsung melalui MED/*Indirect ownership through MED:*					
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ") [b) c)]	Indonesia	Pengumpulan, *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material/ *Collection, treatment and disposal of waste and garbage and material recovery activities*	100.00%	-	2,084,515
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") [b) c)]	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*	100.00%	-	165,838
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") [b) c)]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	65,171
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") [b) c)]	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*	100.00%	-	165,845
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK") [c)]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	15,459
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") [c)]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	15,459

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

c. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *c. **Group structure** (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *As at 30 September 2022, the structure of the Group was as follows: (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 30 September 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 September 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui MED (Lanjutan)/*Indirect ownership through MED (Continued):*					
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") [b) c)]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	15,614
PT Sulawesi Anugerah ("SAK") [b) c)]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	15,608
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") [b) c)]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	15,608
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") [b) c)]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	15,614
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") [c)]	Indonesia	Pertambangan batu kapur/gamping/ *Limestone mining*	100.00%	-	565,821
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") [a) c)]	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/*Private telecommunications activities and wholesale trade in forestry and hunting products*	51.00%	-	99,321
Kepemilikan tidak langsung melalui CHL/*Indirect ownership through CHL:*					
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") [c)]	Indonesia	Perkebunan buah kepala sawit/ *Oil palm plantation*	51.05%	-	62,974

a) dan entitas anak/*and subsidiaries*
b) didirikan pada tahun 2022/*established in 2022*
c) diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2022/*acquired by the Company in 2022*

Catatan:
Seluruh entitas anak yang dimiliki langsung maupun tidak langsung diakuisisi dan dikonsolidasi pada tahun 2022.

Note:
All direct and indirect subsidiaries are acquired and consolidated since 2022.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Izin Usaha**

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Business Licenses***

As of 30 September 2022, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows:

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Licenses*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUP		
SCM		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa Disctrict, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/I/IUP/PMA/2017 yang terbit pada tanggal 15 September 2017 berlaku sampai 14 September 2037. Sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. Jumlah cadangan mineral SCM mengandung sekitar 1,83 jutaan *dry metric ton* ("dmt") cadangan terbukti dan 49,06 jutaan dmt cadangan terkira untuk saprolit dan 137,05 jutaan dmt cadangan terkira untuk limonit (tidak diaudit). *Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 45/I/IUP/PMA/2017 issued on 15 September 2017 valid until 14 September 2037. As lastly amended by Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019. SCM's mineral reserves containing approximately 1.83 million dry metric ton ("dmt") proven and 49.06 million dmt probable saprolite reserve and 137.05 million dmt probable limonite reserve (unaudited).*	Provinsi Sulawesi Tenggara/*Southeast Sulawesi Province*
ABP		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. *Operation Production Mining Business License, Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 about Approval of Improvement Rock Exploration Mining Business Permits into Rock Operation Production Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 and valid for 5 years until 10 December 2025.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province* 502,28 hektar/502.28 *hectares*
IUI		
CSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Izin Usaha** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Business Licenses** (Continued)*

As of 30 September 2022, the Group has several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows: (Continued)

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Licenses*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUI (lanjutan/*continued*)		
BSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
ZHN		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 19 May 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

*a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

These consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of completion of these consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these consolidated financial statements present the consolidated financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. **Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance** (Continued)*

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

*b. **Changes in accounting policies***

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Changes in accounting policies** (Continued)*

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment to SFAS 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Changes in accounting policies** (Continued)*

- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

*c. **Principles of consolidation***

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

PSAK No. 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

SFAS No. 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognises the fair value of the consideration received;*
- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

Business combinations *(Continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

***Associates** (Continued)*

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai dari tahun 2022 (Catatan 4).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Principles of consolidation** (Continued)*

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

*d. **Foreign currencies transactions and balances***

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

d. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 and 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Foreign currencies transactions and balances*** *(Continued)*

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the rates of exchange used are as follows (full US Dollars amount):

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.67	0.70	0.70	0.71	*Indonesian Rupiah ("Rp") 10,000*
Yuan Cina ("CNY")	0.14	0.16	0.15	0.14	*Chinese Yuan ("CNY")*
Dolar Singapura ("SGD")	0.71	0.73	0.75	0.74	*Singapore Dollars ("SGD")*
Dolar Australia ("AUD")	0.66	0.72	0.76	0.69	*Australian Dollars ("AUD")*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

*e. **Transactions with related parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Transactions with related parties** (Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

*f. **Financial instruments***

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*1) **Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*1) **Financial assets** (Continued)*

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognised in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

*2) **Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2) **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa.

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*2) **Financial liabilities** (Continued)*

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities.

*3) **Derecognition***

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

3) **Penghentian pengakuan** (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*3) **Derecognition** (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

*4) **Offsetting financial instruments***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

*5) **Impairment of financial assets***

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*5) **Impairment of financial assets** (Continued)*

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Secara umum, kebijakan akuntansi Grup yang relevan terhadap aset keuangan adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen yang ditentukan pada saat awal pengakuan dan dikategorikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.
2. Penurunan nilai atas aset keuangan didasarkan pada metode incurred loss dan dilakukan pada dasarnya untuk seluruh jenis aset keuangan, baik instrumen utang maupun ekuitas.
3. Akumulasi kerugian/keuntungan atas aset investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual akan direklasifikasi ke akun laba rugi pada saat pelepasan aset tersebut.

g. **Kas dan bank**

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

Accounting policy before 1 January 2020

In general, the relevant Group accounting policies regarding financial assets are as follows:

1. *Financial assets are classified according to management's intention which was determined at initial recognition and categorised into at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments.*
2. *Impairment of financial assets is based on the incurred loss method and is carried out basically for all types of financial assets, both debt and equity instruments.*
3. *The accumulated loss/gain on investment assets in equity instruments classified as available for-sale will be reclassified to profit or loss account upon disposal of the assets.*

*g. **Cash and cash in banks***

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

h. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Trade and other receivables***

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income/(expenses) - net" in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

i. **Persediaan**

Persediaan bijih nikel terdiri dari bijih *limonite* dan *saprolite* dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

j. **Aset tetap**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Inventories***

Nickel ore inventories consist of limonite and saprolite ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018, nickel with this grade is classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare part and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

*j. **Property, plant and equipment***

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***j. Property, plant and equipment** (Continued)*

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)	
Pabrik	16	6.25	*Plant*
Bangunan	10-20	5-10	*Building*
Jalan dan jembatan	20	5	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	4-8	12.5-25	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4-8	12.5-25	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	*IT and communication equipment*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

j. **Aset tetap** (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline.*

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Property, plant and equipment*** *(Continued)*

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. ***Exploration and evaluation assets***

Exploration and evaluation activity involves the searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is expensed as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under development" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

l. **Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Exploration and evaluation assets*** *(Continued)*

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. ***Mining properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

l. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan nikel di periode berikutnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Mining properties*** *(Continued)*

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) nickel that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the nickel body in future periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

l. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan nikel di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan nikel yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the nickel body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the nickel body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the nickel body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the nickel body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

l. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan nikel teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi nikel.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Mining properties*** *(Continued)*

Stripping costs *(Continued)*

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the nickel body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of nickel production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the nickel body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the nickel body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

l. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

m. ***Goodwill***

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

*m. **Goodwill***

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

m. ***Goodwill*** (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Goodwill** (Continued)*

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)***

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)** (Continued)*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

o. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Taxation***

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

o. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

p. **Utang usaha dan lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Taxation** (Continued)*

***Deferred tax** (Continued)*

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

*p. **Trade and other payables***

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

*q. **Borrowings***

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

q. **Pinjaman** (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. **Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Borrowings** (Continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

*r. **Borrowing costs***

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

r. **Biaya pinjaman** (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. **Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Borrowing costs** (Continued)*

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

*s. **Post-employment benefits liability***

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

t. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Provision, contingent liabilities and contingent asset***

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

t. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi** (Lanjutan)

- **Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman Kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

- ***Reclamation, rehabilitation and mine closure***

The Group recognises the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailing dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalised by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/ construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arises through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

t. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi** (Lanjutan)

- **Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta asset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset tetap". Setiap penurunan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

u. **Laba per saham**

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

- ***Reclamation, rehabilitation and mine closure** (Continued)*

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16, "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

*u. **Earnings per share***

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period/year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

u. **Laba per saham** (Lanjutan)

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Earnings per share*** *(Continued)*

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. ***Leases***

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Leases** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Leases** (Continued)*

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa sewa alat berat tersebut.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika penyewa memberikan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika penyewa mempertahankan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan tidak ditransfer.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*v. **Leases** (Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognised as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated using based on lease term.

Accounting policy before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if the lessor transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lessor does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

v. **Sewa** (Lanjutan)

Penentuan jika kontrak merupakan atau memiliki sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut, pengunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak guna atas aset tersebut. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, sedangkan penerimaan sewa operasi diakui ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Leases*** *(Continued)*

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfilment of an agreement and providing the right to use the asset. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

w. ***Revenue and expense recognition***

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognise its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

w. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Revenue and expense recognition** (Continued)*

***Revenue recognition** (Continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

w. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam hal penjualan barang, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Dalam hal penyediaan jasa, pendapatan diakui pada saat jasa tersebut telah diberikan ke pelanggan.

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

x. **Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

y. **Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Revenue and expense recognition*** *(Continued)*

Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measure. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). In the case of sale of goods, revenue is recognised when the significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincide with the delivery and acceptance. In the case of services, revenue is recognised when services are rendered to the customers.

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

x. ***Finance income***

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

y. ***Dividend distribution***

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

z. **Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelapoan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*z. **Operating segment***

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

*aa. **Events after the reporting period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

2) **Penentuan mata uang fungsional** (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

3) **Entitas yang tidak dikonsolidasi dimana Grup mempunyai kepemilikan di atas 50%**

Grup pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas dimana Grup memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup tidak mengkonsolidasi sebuah entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya lebih dari 50% dimana Grup tidak memiliki pengendalian *de facto* atas entitas tersebut dikarenakan manajemen tidak dapat mengatur aktivitas yang relevan dari entitas tersebut.

b. **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*a. **Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

*2) **Determination of functional currency** (Continued)*

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

*3) **Unconsolidated entity in which the Group holds more than 50%***

The Group generally controls and therefore consolidates the entities in which the Group effectively owns those entities' shares for more than 50%. However, the Group does not consolidate an entity although its percentage of effective ownership is more than 50% when the Group does not have de facto controls over this entity as management does not able to direct the relevant activities of these entities.

*b. **Estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

*1) **Useful lives of property, plant and equipment***

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

1) **Masa manfaat aset tetap** (Lanjutan)

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 13 laporan keuangan konsolidasian.

2) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*1) **Useful lives of property, plant and equipment** (Continued)*

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

*2) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

*3) **Fair value of financial instruments***

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

4) **Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 21.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) **Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*4) **Post-employment benefits***

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

*5) **Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure***

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

As discussed in Note 2t to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

5) **Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*5) **Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure** (Continued)*

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

*6) **Impairment of non-financial assets***

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

7) **Estimasi cadangan**

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)***

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*7) **Reserve estimates***

Nickel reserves are portions of nickel resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert nickel resources to nickel reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its nickel reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

7) **Estimasi cadangan** (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan,
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah,
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini,
- Nilai tercatat asset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)***

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*7) **Reserve estimates** (Continued)*

Estimating the quantity and/or content of nickel reserves requires the size, shape and depth of nickel block modelling to be determined by analysing geological data such as drilling samples. Further, in order to estimate nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows,*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change,*
- *Provision for mine closure may change when changes in estimated reserves affect the expectations regarding the timing or cost of these activities,*
- *The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi** (Lanjutan)

8) **Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*b. **Estimates and assumptions** (Continued)*

*8) **Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories***

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN**

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan mengakuisisi MIN, grup atas entitas yang bergerak di pertambangan dan industri manufaktur nikel. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan perusahaan-perusahaan yang diakuisisi dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, entitas-entitas yang diakuisisi sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam Dolar AS. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan entitas-entitas yang diakuisisi berkontribusi terhadap mayoritas pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan milik Grup. Sehingga atas perubahan terhadap bisnis Perusahaan, manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif.

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company acquired MIN, group of entities engaging in nickel mining and manufacturing industries. The acquired entities' revenue and cost of revenue are influenced by US Dollars and therefore the functional currency of these entities are US Dollars. Furthermore, the acquired entities have obtained approval from Minister of Finance to present their financial statements in US Dollars. The acquired entities contribute the majority of the Group's revenue and cost of revenue. Therefore, following to the change of the Company's business, management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

Accordingly, the changes of functional and reporting currency in the Company's financial statements have been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively.

4. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

Sesuai dengan arahan dalam PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", angka-angka komparatif terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*4. **CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2019, 2020, and 2021, and for the years ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for nine-month period ended 30 September 2021 have been translated to reflect the change of accounting policy.

In accordance with the guidance in SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the comparative figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the financial position date;*
- *Share capital are translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rate approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

4. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

4. ***CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*
ASET/*ASSETS*						
ASET LANCAR/*CURRENT ASSETS*						
Kas dan bank/ *Cash and cash in banks*	2,418	169,181	1	84	1	40
Jumlah aset lancar/ *Total current assets*	**2,418**	**169,181**	**1**	**84**	**1**	**40**
ASET TIDAK LANCAR/ *NON-CURRENT ASSETS*						
Uang muka investasi/ *Advances of investments*	-	-	147,725	10,382,696	203,099	14,506,033
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in an associate*	-	-	6,820	479,313	6,750	482,108
Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*	**-**	**-**	**154,545**	**10,862,009**	**209,849**	**14,988,141**
JUMLAH ASET/*TOTAL ASSETS*	**2,418**	**169,181**	**154,546**	**10,862,093**	**209,850**	**14,988,181**
LIABILITAS DAN EKUITAS/ *LIABILITIES AND EQUITY*						
LIABILITAS/*LIABILITIES*	-	-	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS/ *TOTAL LIABILITIES*	-	-	-	-	-	-
EKUITAS/*EQUITY*						
Modal saham - modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar/*Share capital - authorised capital 10,000 shares, issued and fully paid-up capital 2,500 shares at par value of Rp1,000,000 per share*	2,500	175,402	2,500	175,402	2,500	175,402
Uang muka atas penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	-	-	152,358	10,881,911	207,357	14,810,128
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income/(loss)*	-	(917)	-	(173,842)	-	3,151
Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses*	(82)	(5,304)	(312)	(21,378)	(7)	(500)
JUMLAH EKUITAS/*TOTAL EQUITY*	**2,418**	**169,181**	**154,546**	**10,862,093**	**209,850**	**14,988,181**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**2,418**	**169,181**	**154,546**	**10,862,093**	**209,850**	**14,988,181**

4. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

4. ***CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY*** *(Continued)*

	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam nilai US$/ *In US$*	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Dalam US$/ *In US$*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*								
Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*	(55)	(3,838)	(77)	(5,383)	-	-	(6)	(398)
Rugi usaha/ *Operating loss*	**(55)**	**(3,838)**	**(77)**	**(5,383)**	**-**	**-**	**(6)**	**(398)**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*	2	149	2	149	-	-	-	-
Bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi/*Share in net loss of associates*	-	-	-	-	(262)	(17,967)	-	-
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih/ *Other income/ (expenses) - net*	305	21,290	305	21,308	(43)	(2,911)	(1)	(102)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit/(loss) before income tax*	**252**	**17,601**	**230**	**16,074**	**(305)**	**(20,878)**	**(7)**	**(500)**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/*Profit/(loss) for the period/year*	**252**	**17,601**	**230**	**16,074**	**(305)**	**(20,878)**	**(7)**	**(500)**
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan/*Other comprehensive income/(loss) for the period/year:*								
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/*Exchange difference due to financial statements translation*	-	173,475	-	172,925	-	(176,993)	-	3,151
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan/*Total comprehensive income/(loss) for the period/year*	**252**	**191,076**	**230**	**188,999**	**(305)**	**(197,871)**	**(7)**	**2,651**

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi MIN dan MED

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") ("Penjual"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") ("Penjual"), Teguh Boentoro ("Penjual"), PT Prima Cahaya Bersama ("PCB") ("Pembeli Awal"), MED dan MIN tanggal 28 Desember 2021 yang telah diubah dan dinovasi dengan Perjanjian Perubahan dan Novasi antara pihak-pihak dalam perjanjian tersebut dan Perusahaan ("Pembeli Baru") tanggal 17 Maret 2022 ("CSPA MIN dan MED"), Perusahaan mengakuisisi 95,30% kepemilikan di MIN dan 100% kepemilikan di MED, yang pada saat itu memiliki 28,40% kepemilikan di BSI dan 49% kepemilikan di CSI, dengan total nilai transaksi sebesar Rp9.562.787.920.328 setara dengan US$667.885.732. Nilai transaksi dibayarkan sebagian secara kas sebesar Rp8.880.378.151.489 setara dengan US$620.239.686 dan sisanya sebesar Rp682.409.768.839 setara dengan US$47.646.046 adalah jumlah retensi terutang terhadap JCS dan SAI yang akan dibayarkan pada 23 Maret 2023. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 61 dan 62, tertanggal 24 Maret 2022, akuisisi tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0200140 dan No. AHU-AH.01.03-0200160 tanggal 24 Maret 2022, sehingga Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan MIN dan MED dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 29 Juni 2022 antara Perusahaan dengan MEN dan Perusahaan dengan PT Integra Prime Energy ("IPE"), pemegang saham pendahulu MIN, Perusahaan membeli 67.431.654 lembar saham MIN yang mewakili kepemilikan 4,70% di MIN dengan jumlah nilai transaksi non-kas sebesar Rp499.227.779.907 setara dengan US$33.647.489. Perjanjian Jual Beli Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 91, tertanggal 29 Juni 2022. Aka ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027657 tanggal 30 Juni 2022, sehingga Perusahaan secara efektif memiliki 100% kepemilikan di MIN.

Tujuan dari akuisisi di atas adalah untuk membangun bisnis pertambangan dan industri manufaktur nikel di Indonesia.

5. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisitions of MIN and MED

Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") (the "Seller"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") (the "Seller"), Teguh Boentoro (the "Seller"), PT Prima Cahaya Bersama ("PCB") (the "Initial Buyer"), MED and MIN dated 28 December 2021 which has been amended and novated with Amendment and Novation Agreement between the parties and the Company (the "New Buyer") dated 17 March 2022 ("CSPA MIN and MED"), the Company acquired 95.30% interests in MIN and 100% interests in MED, which at that time owned 28.40% interests in BSI and 49% interests in CSI, with total transaction value totalling to Rp9,562,787,920,328 equivalent to US$667,885,732. The transaction price is partially paid through cash amounting to Rp8,880,378,151,489 equivalent to US$620,239,686 and the remaining of Rp682,409,768,839 equivalent to US$47,646,046 is retention amount which is due to JCS and SAI on 23 March 2023. Based on Notarial Deeds No. 61 and 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 March 2022, the acquisitions have been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0200140 and No. AHU-AH.01.03-0200160 dated 24 March 2022, thus, the Company effectively controlled and consolidated MIN and MED in the Group's consolidated financial statements since that date.

Based on Shares Sales and Purchase Agreements dated 29 June 2022 between the Company with MEN and the Company with PT Integra Prime Energy ("IPE"), former shareholder of MIN, the Company further purchased 67,431,654 shares of MIN represents 4.70% interest in MIN with total non-cash transaction price of Rp499,227,779,907 equivalent to US$33,647,489. These sales and purchase agreements have been notarised by Notarial Deed No. 91 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 29 June 2022. This deed has been notified and accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027657 dated 30 June 2022, thus, the Company effectively owned 100% interest in MIN.

The objective of the above acquisitions is to develop nickel mining and manufacturing industry in Indonesia.

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, MED dan entitas anaknya menyumbangkan kerugian sebesar US$283.087 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi U$$32.285.566.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MED pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. ***BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

***Acquisitions of MIN and MED** (Continued)*

From the date of acquisition, MED and its subsidiaries contributed loss of US$283,087 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$32,285,566.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MED on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	244,043	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(3,161)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi	**240,882**	*Cash paid for acquisition - investing activities*
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	3,161	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain	237,390	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	3,327	*Advances and prepayments - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	461,258	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	346,380	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	120,238	*Investments in associates*
Aset tidak lancar lain-lain	41,750	*Other non-current assets*
Utang lain-lain	(2,524,847)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(43,734)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(372)	*Taxes payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	(633,652)	*Loans from third party*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(4,271)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas bersih teridentikasi	(1,993,372)	*Total identifiable net liabilities*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(244,043)	*Purchase consideration transferred in cash*
Kepentingan non-pengendali	711,911	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(1,525,504)**	***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari akusisi Perusahaan terhadap MED dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MED yang terutama bergerak dalam bisnis yang mendukung proses manufaktur nikel dan bisnis yang melakukan pertambangan batu gamping/kapur sebagai salah satu bahan material bateri. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on MED is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MED's subsidiaries that mainly engage in businesses that will support the nickel manufacturing processes and businesses that will mine limestone as one of the battery materials. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, MIN dan entitas anaknya mengkontribusikan pendapatan sebesar US$289.446.714 dan laba sebesar US$40.258.995 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$289.446.714 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$46.976.283.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MIN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

***Acquisitions of MIN and MED** (Continued)*

From the date of acquisition, MIN and its subsidiaries contributed US$289,446,714 of revenue and US$40,258,995 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been U$289,446,714 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$46,976,283.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MIN on acquisition date are as follows:

		Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan		701,289,178	*Purchase consideration transferred*
Dikurangi: akuisisi melalui non-kas	(	81,293,535)	*Less: acquisitions through non-cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(	103,460)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi		**619,892,183**	*Cash paid for acquisition - investing activities*

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		103,460	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain		7,768,166	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka			*Advances and prepayments*
- bagian lancar		550,631	*- current portion*
Persediaan		2,291,396	*Inventories*
Uang muka investasi		24,133,302	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi		166,370,038	*Investments in associates*
Aset hak-guna		1,000,650	*Right-of-use assets*
Aset tetap		38,462,039	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan		524,484,383	*Mining properties*
Aset takberwujud		73,273	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain		966,266	*Other non-current assets*
Utang usaha	(	7,735,128)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(	217,269)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	8,853,923)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	152,630)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	(	1,032,503)	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	(	12,980,778)	*Shareholder loans*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	638,335)	*Post-employment benefits liability*
Provisi reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang	(	5,846,368)	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Liabilitas pajak tangguhan	(	93,349,814)	*Deferred tax liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		635,396,856	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan:			*Purchase consideration transferred:*
- Kas	(	619,995,643)	*Cash paid -*
- Non-kas	(	81,293,535)	*Non-cash -*
Kepentingan non-pengendali	(	58,707,345)	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(**	**124,599,667)**	***Goodwill***

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi Perusahaan terhadap MIN dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MIN yaitu, SCM yang bergerak di bisnis pertambangan nikel dengan smelter *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF"), BSI dan CSI. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Akuisisi BSI dan CSI

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 95 dan No. 96 tanggal 28 April 2022, BSI dan CSI melakukan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor masing-masing 10.872 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$10.872.000 dan 551 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$551.000. Seluruh saham baru tersebut telah disetor penuh oleh MIN secara kas dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US$41.287.105 dan US$2.092.895 sehingga kepemilikan Grup di BSI dan CSI masing-masing meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal tersebut, BSI and CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal tersebut, investasi di BSI dan CSI masing-masing adalah sebesar US$103.407.580 dan US$86.470.847 (Catatan 11).

Sejak tanggal akuisisi, BSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$134.005.873 dan laba sebesar US$11.998.319 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$391.579.099 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$55.252.607.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

5. ***BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Acquisitions of MIN and MED *(Continued)*

Goodwill arising from the Company's acquisition on MIN is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MIN's subsidiaries being, SCM that engages in nickel mining business with the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") smelters, BSI and CSI. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Acquisitions of BSI and CSI

Based on Notarial Deeds No. 95 and No. 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 28 April 2022, BSI and CSI increased its authorised, issued and paid-up capital each 10,872 shares with a total amount of US$10,872,000 and each 551 shares with a total amount of US$551,000, respectively. All new shares have been fully paid by MIN in cash with the transaction value of US$41,287,105 and US$2,092,895 resulting in the increase of the Group's ownership in BSI and CSI each to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's consolidated financial statements.

On that date, the investments in BSI and CSI are amounting to US$103,407,580 and US$86,470,847, respectively (Note 11).

From the date of acquisition, BSI contributed US$134,005,873 of revenue and US$11,998,319 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been U$391,579,099 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$55,252,607.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	41,287,105	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(48,510,704)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(7,223,599)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan) / ***BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan) / ***Acquisitions of BSI and CSI*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows: (Continued)

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		48,510,704	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha		53,118,874	*Trade receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		680,066	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan		38,978,000	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		1,450,402	*Advances and prepayments - non-current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak		25,994,736	*Estimated claims for tax refund*
Aset hak-guna		28,254	*Right-of-use assets*
Aset tetap		153,934,103	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		11,343	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	16,620,193)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(	13,000,000)	*Other payables*
Utang dividen	(	35,577,073)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	22,420)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	891,380)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(	41,287,105)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(	19,641)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	51,559)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		215,237,111	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11 dan 30)	(	62,120,475)	*Fair value of previously held investments in associates (Notes 11 and 30)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(	41,287,105)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(	4,334,859)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(	107,402,550)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi		**92,122**	***Gain on acquisition***

Sejak tanggal akuisisi, CSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$155.440.841 dan laba sebesar US$13.628.238 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$385.591.944 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$53.323.413.

From the date of acquisition, CSI contributed US$155,440,841 of revenue and US$13,628,238 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been U$385,591,944 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$53,323,413.

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan) / ***BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan) / ***Acquisitions of BSI and CSI*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi CSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of CSI on acquisition date are as follows:

		Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas		2,092,895	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(	7,906,268)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(**	**5,813,373)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		7,906,268	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha		47,030,050	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		13,000,000	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		907,599	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan		50,755,000	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		1,915,574	*Advances and prepayments - non-current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak		26,716,278	*Estimated claims for tax refund*
Aset hak-guna		21,191	*Right-of-use assets*
Aset tetap		151,232,946	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		9,439	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	21,106,958)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(	2,637,246)	*Other payables*
Utang dividen	(	60,069,582)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	20,633)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	879,048)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(	2,092,895)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(	14,730)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	42,905)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		212,630,348	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11 dan 30)	(	84,377,952)	*Fair value of previously held investments in associates (Notes 11 and 30)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(	2,092,895)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(	19,798,443)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(	106,102,968)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi		**258,090**	***Gain on acquisition***

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

5. ***BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Akuisisi ZHN

Acquisitions of ZHN

Sejak tanggal akuisisi, ZHN menyumbangkan kerugian sebesar US$1.210.703 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi U$$32.390.063.

From the date of acquisition, ZHN contributed loss of US$1,210,703 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$32,390,063.

Efektif pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi ZHN secara kas dengan total harga transaksi sebesar US$200.650.500 yang terdiri dari: i) pengambilan bagian sebesar 50,10% atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh ZHN sebesar US$101.004.505; dan ii) uang muka setoran modal sebesar US$99.645.995 kepada ZHN. Selain itu, Perusahaan juga telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US$74.899.500.

Effective on 18 May 2022, the Company acquired ZHN in cash with total transaction price of US$200,650,500 comprising of: i) subscription for 50.10% of new issued shares of ZHN of US$101,004,505; and ii) advance of investments of US$99,645,995 to ZHN. Besides, the Company has also provided a shareholder loan of US$74,899,500.

ZHN merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi, perdagangan dan pembangkit listrik. ZHN sedang dalam kegiatan pembangunan Pabrik RKEF.

ZHN is a limited liability company that carries out manufacture of non-iron basic metal, trading and power plant. ZHN is currently in the process construction of the RKEF Plant.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ZHN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ZHN on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	200,650,500	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(275,185,853)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi	**(74,535,353)**	*Cash paid for acquisition - investing activities*

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Akuisisi ZHN (Lanjutan)

5. ***BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Acquisitions of ZHN *(Continued)*

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		275,185,853	*Cash and cash in banks*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		4,341	*Advances and prepayments - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		4,586,078	*Advances and prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar di muka		14,052,144	*Prepaid taxes*
Aset tetap		236,964,878	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		21	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	212,351,742)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	429,666)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	13,670)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(	116,291,772)	*Shareholder loans*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	97)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		201,706,368	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(	200,650,500)	*Purchase consideration transferred in cash*
Kepentingan non-pengendali	(	199,849,500)	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(**	**198,793,632)**	***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari akusisi Perusahaan terhadap ZHN dapat diatribusikan kepada peningkatan kapasitas produksi dan skala ekonomi yang diharapkan dari tambahan smelter RKEF. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on ZHN is attributable to the expected increase in production capacity and economies of scale of additional RKEF smelters. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

5. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Grup melibatkan penilai independen bernama Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (sebagai penilai penanggung jawab), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, untuk mengukur aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi-transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menyelesaikan perhitungan pengukuran aset teridentifikasi untuk transaksi kombinasi bisnis atas sebagai berikut:

1. MIN dengan laporan No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
2. MED dengan laporan No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
3. BSI dengan laporan No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
4. CSI dengan laporan No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
5. ZHN dengan laporan No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.

Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang mewakili nilai wajar Level 3. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi dari pendekatan pendapatan, pendekatan biaya dan pendekatan berbasis pasar. Untuk pendekatan pendapatan, perhitungannya menggunakan estimasi harga jual maupun proyeksi arus kas untuk periode lima tahun. Arus kas di luar periode lima tahun menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan 1%. Proyeksi arus kas didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,72%.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan OJK.

*5. **BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

The Group engaged an independent valuer named Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (as responsible valuer), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, to measure the identifiable assets and liabilities acquired in these transactions. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group has completed the calculation of measurement of identifiable assets for the business combination transactions of as follows:

1. *MIN with report No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
2. *MED with report No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
3. *BSI with report No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
4. *CSI with report No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
5. *ZHN with report No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*

The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The approach used are combination of income approach, cost approach and market-based approach. For the income approach, the calculations use estimated selling price as well as cash flow projections covering a five year period. Cash flows beyond the five year period use an estimated growth rate of 1%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 8.72%.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant OJK regulations.

6. KAS DAN BANK / *6. CASH AND CASH IN BANKS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Kas:					***Cash on hand:***
Dolar AS	32,100	-	-	-	*US Dollars*
Rupiah	3,842	168,973	-	-	*Rupiah*
Jumlah kas	**35,942**	**168,973**	**-**	**-**	***Total cash on hand***
Kas di bank:					***Cash in banks:***
Bank of China (Hong Kong) Limited:					*Bank of China (Hong Kong) Limited:*
- CNY	20,873,675	-	-	-	*CNY -*
- Dolar AS	15,618,887	-	-	-	*US Dollars -*
- Rupiah	3,082,593	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank Central Asia Tbk:					*PT Bank Central Asia Tbk:*
- Dolar AS	7,515,344	-	-	-	*US Dollars -*
- Rupiah	1,109,208	208	84	40	*Rupiah -*
PT Bank UOB Indonesia:					*PT Bank UOB Indonesia:*
- Dolar AS	41,712,114	-	-	-	*US Dollars -*
- Rupiah	1,040,751	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank ICBC Indonesia:					*PT Bank ICBC Indonesia:*
- Dolar AS	11,331,170	-	-	-	*US Dollars -*
- Rupiah	179,769	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:					*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
- Rupiah	976,994	-	-	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	23,661	-	-	-	*US Dollars -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
- Rupiah	414,457	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):					*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):*
- Rupiah	183,113	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank HSBC Indonesia:					*PT Bank HSBC Indonesia:*
- Rupiah	11,317,811	-	-	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	5,768	-	-	-	*US Dollars -*
Lain-lain:					*Others:*
- Rupiah	41,768	-	-	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	13,723	-	-	-	*US Dollars -*
Jumlah kas di bank	**115,440,806**	**208**	**84**	**40**	***Total cash in banks***
Jumlah	**115,476,748**	**169,181**	**84**	**40**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

6. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) / 6. ***CASH AND CASH IN BANKS*** *(Continued)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut: / *Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Dolar AS	76,252,767	-	-	-	*US Dollars*
CNY (Catatan 35)	20,873,675	-	-	-	*CNY (Note 35)*
Rupiah (Catatan 35)	18,350,306	169,181	84	40	*Rupiah (Note 35)*
Jumlah	**115,476,748**	**169,181**	**84**	**40**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 16 untuk informasi kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. / *Refer to Note 16 for information on the cash in banks and time deposits that are restricted.*

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi. / *There are no cash and cash in banks held with related parties.*

7. **PIUTANG USAHA** / 7. ***TRADE RECEIVABLES***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					*Third parties:*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")					*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")*
Rupiah (Catatan 35)	33,596,878	-	-	-	*Rupiah (Note 35)*
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")					*Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")*
CNY (Catatan 35)	19,576,220	-	-	-	*CNY (Note 35)*
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")					*Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")*
CNY (Catatan 35)	5,748,876	-	-	-	*CNY (Note 35)*
Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")					*Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")*
Dolar AS	473,466	-	-	-	*US Dollars*
Jumlah	**59,395,440**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Belum jatuh tempo	**59,395,440**	**-**	**-**	**-**	*Not yet due*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

7. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

7. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

8. **PERSEDIAAN** / 8. ***INVENTORIES***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Bijih di *stockpiles*	38,967,088				*Ore in stockpiles*
Barang jadi	9,664,521	-	-	-	*Finished goods*
Bahan pembantu	18,283,287				*Supplies*
Jumlah	**66,914,896**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds its carrying value.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$57.213.717. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$57,213,717. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA** / 9. ***ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Uang muka pembelian aset tetap	34,136,562	-	-	-	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	6,088,394	-	-	-	*Advances for employees, operational and others*
Biaya dibayar dimuka:					*Prepayments:*
Sewa	156,878	-	-	-	*Rental*
Asuransi	44,253	-	-	-	*Insurance*
Jumlah	**40,426,087**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Bagian lancar	**(6,289,525)**	**-**	**-**	**-**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**34,136,562**	**-**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA** (Lanjutan)

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

9. ***ADVANCES AND PREPAYMENTS*** *(Continued)*

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realise within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment that classify as non-current portion.

10. **UANG MUKA INVESTASI**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan uang muka investasi saham pada PT Hamparan Cipta Sejati ("HCS"). Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka investasi di HCS amounting to Rp147.725.000.000 setara dengan US$10.382.696 (2019: Rp203.098.967.173 setara dengan US$14.506.033).

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 77, tertanggal 28 April 2021, uang muka investasi ini telah diaktakan sebagai penambahan investasi di HCS dan diakui sebagai "Investasi pada entitas asosiasi".

Pada tanggal 7 Januari 2022, MED mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP"), entitas asosiasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, dimana MED akan menyetorkan uang muka investasi modal kepada IKIP dengan nilai maksimum sebesar Rp32.000.000.000. Selama periode 2022, Grup telah membayarkan uang muka investasi saham sejumlah Rp17.331.536.000 setara dengan US$1.165.361. Pada tanggal 30 September 2022, uang muka investasi di IKIP sejumlah Rp22.301.744.000 setara dengan US$1.486.086.

10. ***ADVANCES OF INVESTMENTS***

In 2019, the Company had placed advances of investment in shares in PT Hamparan Cipta Sejati ("HCS"). As at 31 December 2020, the advances of investment in HCS amounting to Rp147,725,000,000 equivalent to US$10,382,696 (2019: Rp203,098,967,173 equivalent to US$14,506,033).

In 2021, in accordance with Notarial Deed No. 77 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 28 April 2021, this advance of investment has been notarised as additional investment in HCS and recognised as "Investment in an associate".

On 7 January 2022, MED entered into an advance capital subscription agreement with PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP"), an associate, effective 1 January 2021, whereby MED will deposit advance for investment on shares with maximum amount of Rp32,000,000,000. During 2022, the Group had paid the advance for investment in shares totaling Rp17,331,536,000 equivalent to US$1,165,361. As at 30 September 2022, advances of investment in IKIP amounting to Rp22,301,744,000 equivalent to US$1,486,086.

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

11. ***INVESTMENT IN ASSOCIATES***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	244,286	-	-	-	*PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")*
IKIP	22,618	-	-	-	*IKIP*
HCS	-	-	479,313	482,108	*HCS*
Jumlah	**266,904**	**-**	**479,313**	**482,108**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

*11. **INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership* 30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	Kegiatan usaha/ *Business activity*
CEI	Indonesia	25.00%	-	-	-	Konstruksi dan jasa/ *Construction and services*
IKIP	Indonesia	32.00%	-	-	-	Kawasan industri/ *Industrial park*
HCS	Indonesia	-	-	47.50%	67.50%	Jasa pembiayaan/ *Financing services*

BSI, CSI dan IKIP

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi MIN dan MED yang memiliki entitas asosiasi yaitu BSI sebesar 28,40%, CSI sebesar 49,00% dan IKIP sebesar 32,00%. Kemudian, MIN telah menempatkan investasi lebih lanjut di BSI dan CSI yang meningkatkan kepemilikannya masing-masing menjadi 50,10%. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, BSI dan CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 5).

BSI, CSI and IKIP

On 24 March 2022, the Company acquired MIN and MED that owned associates which are BSI by 28.40%, CSI by 49.00% and IKIP by 32.00%. Subsequently, MIN has placed further investments in BSI and CSI increased its ownership each to 50.10%. Therefore, since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's consolidated financial statements (Note 5).

CEI

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 53, tanggal 10 Agustus 2022, CEI meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Modal ditempatkan dan disetor penuh baru diambil oleh MED dan Erugant International Holding Limited yang mengakibatkan dilusi kepemilikan Grup di CEI menjadi 25% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya pengendalian, Grup tidak lagi mengkonsolidasi dan mengakui investasi yang ditahan di CEI sebesar 25% sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup masih memiliki pengaruh signifikan terhadap CEI. Keuntungan atas selisih antara nilai wajar aset bersih CEI dan nilai tercatat dari investasi yang ditahan sebesar US$11.120 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain), bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CEI

Based on Notarial Deed No. 53, of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 10 August 2022, CEI increased its authorised, issued and paid capital. The new issued and fully paid capital are subscribed by ` MED and Erugant International Holding Limited which resulting in the dilution of the Group's ownership in CEI to 25% and a loss of control. Due to loss of control, the Group has ceased consolidating and recognised the investment retained in CEI of 25% as an investment in an associate since the Group still has significant influence over CEI. Gain on the difference between fair value of net assets of CEI and the carrying amount of the retained investment amounted to US$11,120 was recognised and presented as part of the "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *11. **INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Movement of investment in associates is as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Saldo awal	-	479,313	482,108	-	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis MED dan MIN	166,235,597	-	-	-	*Business combinations of MED and MIN*
Kombinasi bisnis BSI dan CSI	(189,878,427)	-	-	-	*Business combinations of BSI and CSI*
Kehilangan pengendalian	244,908	-	-	-	*Loss of control*
Akuisisi	43,380,000	-	-	-	*Acquisitions*
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih	848,601	-	(17,967)	-	*Share in net profit/(loss)*
Dividen (Catatan 25)	(39,537,984)	-	-	-	*Dividends (Note 25)*
Translasi	(4,568)	(10,453)	(4,813)	378	*Translations*
Perubahan nilai wajar atas investasi dimiliki sebelumnya (Catatan 30)	18,978,777	8,631	(2,958)	-	*Changes in fair value of previously held investments (Note 30)*
Penambahan dari reklasifikasi uang muka investasi	-	10,159,205	22,943	481,730	*Additions through reclassifications from advances of investment*
Pengurangan	-	(10,636,696)	-	-	*Disposals*
Jumlah	**266,904**	**-**	**479,313**	**482,108**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Mutasi dari investasi pada masing-masing entitas asosiasi pada periode 2022 adalah sebagai berikut: / *Movement of each investment in associates during 2022 is as follows:*

	CEI	IKIP	BSI	CSI	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis MED dan MIN	-	35,339	54,599,914	111,600,344	*Business combinations of MED and MIN*
Kombinasi bisnis BSI dan CSI	-	-	(103,407,580)	(86,470,847)	*Business combinations of BSI and CSI*
Kehilangan pengendalian	244,908	-	-	-	*Loss of control*
Akuisisi	-	-	41,287,105	2,092,895	*Acquisitions*
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih	(538)	(8,237)	524,161	333,215	*Share in net profit/(loss)*
Dividen (Catatan 25)	-	-	(10,103,889)	(29,434,095)	*Dividends (Note 25)*
Translasi	(84)	(4,484)	-	-	*Translations*
Perubahan nilai wajar atas investasi yang dimiliki	-	-	17,100,289	1,878,488	*Changes in fair value of retained interests*
Jumlah	**244,286**	**22,618**	**-**	**-**	***Total***

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *11. **INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted.

	CEI	IKIP	
	30 September 2022	30 September 2022	
Kas dan bank	448,431	2,190,846	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	448,431	3,455,797	*Current assets*
Aset tidak lancar	532,751	2,781,249	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,039	11,910	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	1,321	*Non-current liabilities*
Penghasilan keuangan	82	1,380	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(238)	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,800)	(25,740)	*Loss before income tax*
Rugi periode berjalan	(2,800)	(25,740)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	*Other comprehensive income for the period*
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	*Percentage of ownership (%)*

	HCS	
	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Kas dan bank	650,230	14,085
Aset lancar	3,859,990	3,275,842
Aset tidak lancar	34,569,986	35,130,570
Liabilitas jangka pendek	-	46,291
Liabilitas jangka panjang	15,562,588	15,814,906
Penghasilan keuangan	20,229	2,681
Biaya keuangan	(4,178)	(59)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(32,223)	(6,568)
Rugi tahun berjalan	(34,223)	(6,568)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-
Persentase kepemilikan (%)	47.50%	67.50%

Cash and cash in banks	
Current assets	
Non-current assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Finance income	
Finance costs	
Loss before income tax	
Loss for the year	
Other comprehensive income for the year	
Percentage of ownership (%)	

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *11. **INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi periode 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates during 2022 is as follows:

	CEI	IKIP	
Pada tanggal kombinasi bisnis	-	2,742,245	*At the business combinations date*
Pada tanggal kehilangan pengendalian	979,631	-	*At the deconsolidated date*
Penambahan uang muka penyertaan modal	-	3,733,163	*Additions of advances for share capital subscriptions*
Rugi periode berjalan	(2,154)	(26,204)	*Loss for the period*
Translasi	(334)	(225,389)	*Translations*
Pada akhir periode	977,143	6,223,815	*At the end of the period*
Dikurangi: uang muka penyertaan modal	-	(5,937,508)	*Less: advances for share capital subscriptions*
	977,143	286,307	
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	*Percentage of ownership (%)*
	244,286	91,618	
Penurunan nilai wajar pada kombinasi bisnis	-	(69,000)	*Decrease in fair value on business combination*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**244,286**	**22,618**	***Carrying amount of investments in associates***

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors in the above associate.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no impairment indicators noted.

12. **ASET HAK-GUNA** / *12. **RIGHT-OF-USE ASSETS***

	30 September 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Ruang kantor	-	1,553,328	-	1,553,328	*Office spaces*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	-	(503,233)	(262,691)	(765,924)	*Office spaces*
Nilai tercatat	**-**			**787,404**	***Carrying value***

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 28).

All depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 28).

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	-	128,015	-	-	-	-	128,015	*Land*
Pabrik	-	294,005,308	-	-	-	-	294,005,308	*Plant*
Bangunan	-	4,065,817	12,040	-	-	-	4,077,857	*Buildings*
Jalan dan jembatan	-	61,562	-	-	-	-	61,562	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	-	67,593	273,331	(37,578)	-	(18)	303,328	*Machineries and equipment*
Kendaraan	-	1,072,957	8,256	-	-	-	1,081,213	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-	213,299	-	-	-	-	213,299	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	-	281,046	140,947	-	-	-	421,993	*IT and communication equipment*
Alat berat	-	13,778,361	5,959,715	-	-	-	19,738,076	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-	181,203	5,776	-	-	-	186,979	*Office equipment*
Jumlah	**-**	**313,855,161**	**6,400,065**	**(37,578)**	**-**	**(18)**	**320,217,630**	***Total***
Aset tetap dalam pembangunan	-	266,738,805	116,420,387	-	-	-	383,159,192	*Construction in progress*
Jumlah kepemilikan langsung	**-**	**580,593,966**	**122,820,452**	**(37,578)**	**-**	**(18)**	**703,376,822**	***Total direct acquisition***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Pabrik	-	-	(8,461,302)	-	-	-	(8,461,302)	*Plant*
Bangunan	-	-	(126,815)	-	-	-	(126,815)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	-	-	(1,727)	-	-	-	(1,727)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	-	-	(82,673)	32,097	-	18	(50,558)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	-	-	(68,433)	-	-	-	(68,433)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-	-	(31,600)	-	-	-	(31,600)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	-	-	(54,753)	-	-	-	(54,753)	*IT and communication equipment*
Alat berat	-	-	(1,189,051)	-	-	-	(1,189,051)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-	-	(40,613)	-	-	-	(40,613)	*Office equipment*
Jumlah kepemilikan langsung	**-**	**-**	**(10,056,967)**	**32,097**	**-**	**18**	**(10,024,852)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**-**						**693,351,970**	***Carrying value***

13. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *13. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the period ended 30 September 2022 was allocated as follows:

	30 September 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	9,255,767	*Cost of revenue (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	261,947	*General and administrative expenses (Note 28)*
Aset dalam pembangunan	464,730	*Construction in progress*
Aset eksplorasi dan evaluasi	74,523	*Exploration and evaluation assets*
Jumlah	**10,056,967**	***Total***

Perhitungan keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of property, plant and equipment for the period ended 30 September 2022 was as follows:

	30 September 2022	
Harga perolehan	37,578	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(32,097)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	5,481	*Carrying amount of disposed property, plant and equipment*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	10,513	*Selling price from disposal of property, plant and equipment*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**5,032**	***Gain in disposal of property, plant and equipment***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Asuransi Astra Buana dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$340.157.877, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan sebagian aset dalam pembangunan.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage by PT Asuransi Astra Buana and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total coverage of approximately US$340,157,877, except for property, plant and equipment that could not be insured such as land and certain construction in progress.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar US$870.847.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 September 2022, the acquisition costs of property, plant and equipment of the Group with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$870,847.

13. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 sebagian besar terdiri dari pabrik, jalan dan jembatan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Selama periode berjalan, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas aset kualifikasian Grup.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

*13. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Construction in progress

Construction in progress as at 30 September 2022 mainly comprised of plant, road and bridges. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2023.

During the period, there are no capitalised borrowing costs on qualifying assets of the Group.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

As of 30 September 2022, management is of the opinion that there, was no indication of impairment in the property, plant and equipment' value.

14. **PROPERTI PERTAMBANGAN** / *14. **MINING PROPERTIES***

	30 September 2022			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mines in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Kombinasi bisnis	-	524,614,148	524,614,148	*Business combinations*
Penambahan	-	3,895,522	3,895,522	*Additions*
Saldo akhir	**-**	**528,509,670**	**528,509,670**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Kombinasi bisnis	-	(129,765)	(129,765)	*Business combinations*
Amortisasi	-	(883,736)	(883,736)	*Amortisation*
Saldo akhir	**-**	**(1,013,501)**	**(1,013,501)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**-**	**527,496,169**	**527,496,169**	***Total carrying amount***

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dikapitalisasikan seluruhnya ke persediaan sebagai biaya operasi dan produksi.

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine. The depreciation of mining properties is fully capitalised to inventories as operating and production costs.

14. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar properti pertambangan, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas properti pertambangan.

*14. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

As of 30 September 2022, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

15. ***GOODWILL***

*15. **GOODWILL***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Kombinasi bisnis	**324,918,803**	**-**	**-**	**-**	*Business combinations*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	**Manufaktur logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal***	**Pertambangan kapur/ *Limestone mining***	**Jumlah/ *Total***	
30 September 2022	**124,599,667**	**198,793,632**	**1,525,504**	**324,918,803**	*30 September 2022*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2n). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2n). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:					***Restricted cash in banks:***
United Overseas Bank Limited:					*United Overseas Bank Limited:*
- Dolar AS	7,845,536	-	-	-	*US Dollars -*
PT Bank UOB Indonesia:					*PT Bank UOB Indonesia:*
- Dolar AS	1,001,637	-	-	-	*US Dollars -*
- Rupiah	6	-	-	-	*Rupiah -*
Uang jaminan:					***Refundable deposits:***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):					*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):*
- Rupiah	66,636	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank Index Selindo:					*PT Bank Index Selindo:*
- Rupiah	40,270	-	-	-	*Rupiah -*
Lain-lain:					*Others:*
- Rupiah	299,748	-	-	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	135,427	-	-	-	*US Dollars -*
Deposito yang dibatasi penggunaannya:					***Restricted time deposits:***
BTN:					*BTN:*
- Rupiah	55,047	-	-	-	*Rupiah -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:					*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah	17,697	-	-	-	*Rupiah -*
Bank Sulteng					*Bank Sulteng*
- Rupiah	5,020	-	-	-	*Rupiah -*
Jumlah	**9,467,024**	-	-	-	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama periode berjalan adalah 1,00% - 5,00%.

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the period were 1.00% -5.00%.

SCM dan ABP membayar setoran sesuai dengan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 135.K/201/M.PE/1996 tertanggal 20 Maret 1996 dan No. 1175/30/DJB/2017 tertanggal 5 Juni 2017 yang mewajibkan SCM dan ABP membayar jaminan masing-masing sebagai bentuk jaminan untuk mendapatkan izin usaha penambangan dan jaminan untuk reklamasi. Jaminan ini dapat dikembalikan dan disimpan di bank pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

SCM and ABP paid a deposit in accordance with the Decree of Minister of Mining and Energy No. 135.K/201/M.PE/1996 dated 20 March 1996 and No. 1175/30/DJB/2017 dated 5 June 2017 which requires SCM and ABP to pay deposit as promissory evidence to obtain the mining business license and reclamation, respectively. These deposits are refundable and deposited at a government bank appointed by Minister of Energy and Mineral Resources.

17. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *17. TRADE AND OTHER PAYABLES*

a. Utang usaha / *a. Trade payables*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					***Third parties:***
ETG	21,091,253	-	-	-	*ETG*
ITSS	8,620,380	-	-	-	*ITSS*
PT Bintangdelapan Mineral	3,523,379	-	-	-	*PT Bintangdelapan Mineral*
PT Global Metal Trading ("GMT")	3,401,646	-	-	-	*PT Global Metal Trading ("GMT")*
Tsingshan Holding Group Co., Ltd.	3,178,971	-	-	-	*Tsingshan Holding Group Co., Ltd.*
PT Ceria Nugraha Indotama	2,371,147	-	-	-	*PT Ceria Nugraha Indotama*
PT Lestari Smelter Indonesia	2,357,473	-	-	-	*PT Lestari Smelter Indonesia*
PT Kencana Bumi Mineral	2,001,802	-	-	-	*PT Kencana Bumi Mineral*
PT Bumi Nusantara Jaya	1,597,320	-	-	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Sany Perkasa	1,417,000	-	-	-	*PT Sany Perkasa*
Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd.	1,394,129	-	-	-	*Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd.*
The Economic Trading Group of Haicheng Houying Corporation Ltd.	1,198,714	-	-	-	*The Economic Trading Group of Haicheng Houying Corporation Ltd.*
Rept Battero Energy Co., Ltd.	1,192,911	-	-	-	*Rept Battero Energy Co., Ltd.*
PT Bina Mitra Indosejahtera	1,170,535	-	-	-	*PT Bina Mitra Indosejahtera*
PT Solusi Energi Utama	1,113,504	-	-	-	*PT Solusi Energi Utama*
PT Ekasa Yad Energy	997,166	-	-	-	*PT Ekasa Yad Energy*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000.000)	10,158,278	-	-	-	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**66,785,608**	-	-	-	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 35)	36,799,703	-	-	-	*Rupiah (Note 35)*
Dolar AS	25,129,576	-	-	-	*US Dollars*
CNY (Catatan 35)	4,712,781	-	-	-	*CNY (Note 35)*
SGD (Catatan 35)	143,548	-	-	-	*SGD (Note 35)*
Jumlah	**66,785,608**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

17. **UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN** (lanjutan)

a. **Utang usaha** (lanjutan)

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bijih nikel, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan dan pembelian aset tetap.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

*17. **TRADE AND OTHER PAYABLES** (continued)*

*a. **Trade payables** (continued)*

Trade payables balances mainly arose from the purchase of nickel ore, fuel, spare parts and other indirect materials, repair and maintenance services, transportation services, mining services and purchase of property, plant and equipment.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

b. **Utang lain-lain** / *b. **Other payables***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					*Third parties:*
JCS	40,691,682	-	-	-	*JCS*
SAI	4,781,082	-	-	-	*SAI*
Lain-lain	6,664	-	-	-	*Others*
Jumlah	**45,479,428**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Komposisi utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 35)	**45,479,428**	**-**	**-**	**-**	*Rupiah (Note 35)*

Saldo utang lain-lain terutama berasal dari saldo terutang atas akuisisi MIN dan MED.

Other payables balance mainly arose from the outstanding balance in acquiring MIN and MED.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Operasi dan konstruksi	12,887,736	-	-	-	*Operations and constructions*
Bunga	4,417,817	-	-	-	*Interest*
Biaya karyawan	419,062	-	-	-	*Employee costs*
Jumlah	**17,724,615**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(16,110,032)**	**-**	**-**	**-**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**1,614,583**	**-**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Komposisi beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 35)	13,306,798	-	-	-	*Rupiah (Note 35)*
Dolar AS	4,417,817	-	-	-	*US Dollars*
Jumlah	**17,724,615**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PT Indo Shipping Operator	757,526	-	-	-	*PT Indo Shipping Operator*
PT Indonesia Morowali Industrial Park	35,494	-	-	-	*PT Indonesia Morowali Industrial Park*
Jumlah	**793,020**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(499,348)**	**-**	**-**	**-**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**293,672**	**-**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *19. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:					*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	521,183	-	-	-	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	297,202	-	-	-	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	818,385	**-**	**-**	**-**	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(25,365)	-	-	-	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**793,020**	**-**	**-**	**-**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:					*The present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	499,348	-	-	-	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	293,672	-	-	-	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Jumlah	**793,020**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,39% - 4,48% per tahun.

The incremental borrowing rate of 4.39% - 4.48% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	**20,222**	**-**	**-**	**-**	*Interest on lease liabilities (Note 29)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

20. PINJAMAN / *BORROWINGS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Perjanjian Fasilitas US$300.000.000:					*US$300,000,000 Facility Agreement:*
MDKA (Catatan 34)	225,000,000	-	-	-	*MDKA (Note 34)*
ING Bank N.V. , cabang Singapura ("ING")	75,000,000	-	-	-	*- ING Bank N.V., Singapore branch ("ING")*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,959,468)	-	-	-	*Unamortised transaction costs*
	293,040,532				
Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")	74,600,500	-	-	-	*Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")*
Jumlah	**367,641,032**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000

Pada tanggal 16 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US$300.000.000 dengan ING, Barclays Bank PLC, yang bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, dan Madison Pacific Pte. Limited, yang bertindak sebagai agen jaminan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, ING ("Pemberi Pinjaman Awal" dan "Agen"), Barclays Bank PLC ("Pemberi Pinjaman Awal"), MDKA ("Pemberi Pinjaman Baru"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas US$300.000.000, dimana MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru menjadi suatu pemberi pinjaman berdasarkan fasilitas ini dengan cara pembelian suatu komitmen sebesar US$75.000.000 dari ING dan US$150.000.000 dari Barclays Bank PLC yang akan diberlakukan dan dilunasi sesuai dengan Perjanjian Pengalihan ING dan Barclays Bank PLC masing-masing tertanggal 29 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, bagian atas pinjaman ING dan Barclays Bank PLC telah dialihkan ke MDKA masing-masing sebesar US$75.000.000 dan US$150.000.000.

US$300,000,000 Facility Agreement

On 16 May 2022, the Company entered into a Facility Agreement of US$300,000,000 with ING, Barclays Bank PLC, acting as mandated lead arrangers, and Madison Pacific Pte. Limited, acting as security agent.

On 2 August 2022, which effective since 29 July 2022, the Company, ING ("Existing Lender"), Barclays Bank PLC ("Existing Lender" and "Agent"), MDKA ("New Lender"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited entered into an amendment and restatement relating to a Facility Agreement US$300,000,000 whereby MDKA as New Lender becoming a lender under the facility by way of a purchase of a commitment of US$75,000,000 from ING and US$150,000,000 from Barclays Bank PLC to be effected and settled pursuant to the respective Assignment Agreements with each ING and Barclays Bank PLC dated 29 July 2022. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the loan portion of ING and Barclays Bank PLC have been transferred to MDKA amounting to US$75,000,000 and US$150,000,000, respectively.

20. **PINJAMAN** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perusahaan atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSI dan BSI, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai Rekening Cadangan Bunga dan modal kerja umum Grup.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah 4,25%, dan (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh Agen sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari Agen. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di MIN, MED dan ZHN.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah US$300.000.000 dan akan dibayarkan kembali sesuai dengan jadwal berikut:

Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	Jumlah pembayaran/ *Repayment amount* (US$)
2023	20,000,000
2024	55,000,000
2025	65,200,000
2026	159,800,000
Jumlah/*Total*	**300,000,000**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, Perusahaan memperhatikan Rasio Kemampuan Membayar Utang setidaknya 1,20 : 1,00; dan
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, Perusahaan mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap *Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation* ("EBITDA") lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

*20. **BORROWINGS** (Continued)*

***US$300,000,000 Facility Agreement** (continued)*

This loan facility was used to funding the Company's acquisition of MIN and MED, funding the shares subscription by MIN in CSI and BSI, repayment of the loan, repayment of the shareholder payables, fees, costs and expenses incurred related to the loan facility, funding the Interest Reserve Accounts and general working capital of the Group.

This loan facility has a final maturity date of 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus 4.25%, and (in respect of an Excluded Lender only) an additional margin of 2.5% per annum. Compounded reference rate is determined by the Agent in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the Agent. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of MIN, MED and ZHN.

As at 30 September 2022, the outstanding balance of the loan facility was US$300,000,000 and is repayable according to the following schedule:

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. *At all times on and from the date falling 12 months from the first utilization date, it maintains a Debt Service Cover Ratio of at least 1.20 : 1.00; and*
2. *At all times after the date of the agreement, it maintains a ratio of Net Debt to Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") of less than or equal to 3.50 : 1.00.*

The Company is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 30 September 2022, the Company is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

20. **PINJAMAN** (Lanjutan)

SHPL

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan Perusahaan dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar US$74.600.500.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik RKEF dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN. ZHN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan menegenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2022, ZHN telah memenuhi persayaratan dan ketentuan tersebut.

Selama periode 2022, ZHN telah menarik penuh fasilitas pinjaman ini, sehingga saldo pokok pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US$74.600.500.

Perjanjian Fasilitas US$60.000.000

Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Goal Arc Holdings Ltd (“Goal Arc”), pihak ketiga, dimana Goal Arc menyetujui untuk menyediakan pinjaman sebesar US$60.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* (“SOFR”) ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April 2022 dan sepenuhnya membayar kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022.

*20. **BORROWINGS** (Continued)*

SHPL

On 28 April 2022, ZHN entered into a share subscription agreement with the Company and SHPL, with the most recent amended dated 18 May 2022. This subscription agreement includes ZHN loan from SHPL amounting US$74,600,500.

This loan facility was used for construction of RKEF Plant and general corporate purposes. This facility bears interest at 3% per annum, which the first interest payment has a date due and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

Under this loan facility, there are no financial ratio covenants that ZHN is required to comply with. ZHN is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 30 September 2022, ZHN is in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, ZHN had fully drawdown this loan facility, therefore, the outstanding principal as of 30 September 2022 is US$74,600,500.

US$60,000,000 Facility Agreement

In April 2022, the Company entered into a loan agreement with Goal Arc Holdings Ltd (“Goal Arc”), a third party, whereby Goal Arc agreed to provide a loan of US$60,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of Secured Overnight Financing Rate (“SOFR”) plus 2.5% per annum and matures in 1 (one) year commencing from the date of the loan agreement. The Company fully withdrew the loan in April 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 30 September 2022.

20. **PINJAMAN** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$10.000.000

Pada bulan April dan Mei 2022, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pinjaman dengan Giyanti Time Limited ("Giyanti"), pihak ketiga, dimana Giyanti menyetujui untuk menyediakan pinjaman sejumlah US$10.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April dan Mei 2022 dan sepenuhnya membayar kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022.

Lain-lain

Sebagai akibat dari transaksi kombinasi bisnis yang diungkapkan dalam Catatan 5, Grup mencatat pinjaman ke pihak ketiga milik MIN, CHL, BSI, CSI dan ZHN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dengan total sebesar US$98.386.702. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022, Grup telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman entitas anak tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar US$98.369.378. Selisih saldo yang diakui pada kombinasi bisnis yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan selisih kurs sebagai bagian dari "pendapatan/(beban) lain-lain, bersih".

*20. **BORROWINGS** (Continued)*

US$10,000,000 Facility Agreement

In April and May 2022, the Company entered into several loan agreements with Giyanti Time Limited ("Giyanti"), a third party, whereby Giyanti agreed to provide a loan totaling to US$10,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of 6% per annum and matures in 1 (one) year of the date of the drawdown of the loan. The Company fully withdrew the loan in April and May 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 30 September 2022.

Others

As a result of business combination transactions as disclosed in Note 5, the Group recognised loans from third parties of MIN, CHL, BSI, CSI and ZHN in the consolidated financial position of the Group totaling to US$98,386,702. For the nine-month period ended 30 September 2022, the Group has fully repaid the subsidiaries' third-party loans totaling to US$98,369,378. Difference between the loan balance recognised at business combinations date and the repayment amount is recognised as gain on foreign exchange as part of "other income/(expenses), net".

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023 dan 2022.

Post-employment benefits liabilities were calculated by KKA Riana & Rekan, KKA Herman Budi Purwanto and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2023 and 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2022	
Tingkat diskonto	6.19%-7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3%-10%	*Salary increment*
Tingkat kematian	TMI – 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%-10% TMI – 2019	*Disability rate*
Usia normal pensiun	55 - 57 tahun/*years*	*Normal retirement age*

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(56,068)	65,960	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	59,463	(65,342)	*Salary increment*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	-	-	-	-	*Present value employee benefit - beginning of the period*
Kombinasi bisnis	737,167	-	-	-	*Business combinations*
Imbalan yang dibayar	(173,764)	-	-	-	*Benefits paid*
Penyesuaian	(177,308)	-	-	-	*Adjustments*
Biaya jasa kini	378,342	-	-	-	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(174,477)	-	-	-	*Past service cost*
Beban bunga	30,318	-	-	-	*Interest expense*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(32,154)	-	-	-	*Gain from - experience adjustments*
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	99,411	-	-	-	*Loss from - change in demographic assumptions*
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(27,106)	-	-	-	*Gain from - change in financial assumptions*
Efek perubahan kurs valuta asing	(1,652)	-	-	-	*Effects of changes in foreign currency*
Saldo akhir	**658,777**	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *Total post-employment benefits expense are as follows:*

	30 September 2022	30 September 2021	
Biaya jasa kini	378,342	-	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(174,477)	-	*Past service cost*
Beban bunga	30,318	-	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(46,031)	-	*Gain from experience - adjustments*
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4,617	-	*Loss from change in - financial assumptions*
Penyesuaian	(177,308)	-	*Adjustments*
Efek penyesuaian kurs atas imbalan kerja	(1,652)	-	*Effects of exchange rate adjustment in employee benefit*
Jumlah	**13,809**	**-**	***Total***

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi properti pertambangan serta aset tetap dalam pembangunan.

Post-employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalised to mining properties and construction in progress.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	6 - 10 tahun/ *Between 6 - 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja	**10,037**	**1,147,075**	**4,168,827**	**54,331,112**	**59,657,051**	*Post-employment benefits*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 September 2022 adalah berkisar 7 sampai dengan 29 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 September 2022 is around 7 until 29 years.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

30 September 2022

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MEN	4,375,584	55.26%	302,455,945
PT Prima Puncak Mulia ("PPM")	1,222,358	15.45%	84,644,969
Winato Kartono	679,628	8.58%	47,062,392
PT Prima Langit Nusantara ("PLN")	447,317	5.65%	30,975,486
Garibaldi Thohir	381,813	4.82%	26,439,512
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.68%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	3.28%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.89%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.29%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**7,918,157**	**100.00%**	**547,231,482**

31 Desember/*December* 2021, 2020 dan/*and* 2019

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital* *)
PT Provident Capital Indonesia ("PCI")	2,499	99.96%	175,332
PT Provident Indonesia ("PI")	1	0.04%	70
Jumlah/*Total*	**2,500**	**100.00%**	**175,402**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 54, tertanggal 17 Mei 2022, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022, tertanggal 17 Mei 2022 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237960 tertanggal 17 Mei 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

Based on Notarial Deed No. 54 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 17 May 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 May 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0237960 dated 17 May 2022, the Company agreed to the following decisions:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000 lembar setara dengan Rp10.000.000.000) menjadi 20.000.000 lembar (setara dengan Rp20.000.000.000.000).

1. *To increase the authorised capital of the Company from 10,000 shares (equivalent to Rp10,000,000,000) to 20,000,000 shares (equivalent to Rp20,000,000,000,000).*

22. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 7.331.650 lembar (setara dengan Rp7.331.650.000.000), yang disetor oleh MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya dan PLN.
3. PCI dan PI sebagai pemegang saham Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh kepemilikannya atas Perusahaan kepada Garibaldi Thohir.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 90, tertanggal 29 Juni 2022, telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0258408 tertanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.007 lembar (setara dengan Rp584.007.000.000), yang diambil oleh MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi dan Trifena.

Tujuan perubahan modal saham yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk investasi dan modal kerja.

Uang muka penyertaan modal

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka penyertaan modal merupakan uang muka dari entitas induk Perusahaan, PCI.

Berdasarkan kesepakatan dengan pemegang saham yang berlaku pada saat itu, tidak ada kesepakatan yang mengatur bahwa uang muka dapat ditarik kembali, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan uang muka penyertaan modal dalam bentuk apa pun kepada pemegang saham.

Selama tahun 2021, terdapat perubahan arah kebijakan manajemen Perusahaan sehingga seluruh saldo uang muka penyertaan modal telah dikembalikan kepada PCI sehingga tidak ada saldo tersisa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (2020: Rp152.357.641.025 setara dengan US$10.881.911 dan 2019: Rp207.356.608.198 setara dengan US$14.810.128).

*22. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

2. To issue new and fully paid capital of 7,331,650 shares (equal to Rp7,331,650,000,000), which were paid by MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya and PLN.

3. PCI and PI as the shareholders of the Company selling and transferring the entirety of their ownership of the Company to Garibaldi Thohir.

Based on Notarial Deed No. 90 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 29 June 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0258408 dated 30 June 2022, the Company issues new and fully paid capital of 584,007 shares (equal to Rp584,007,000,000), which were subscribed by MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi and Trifena

The purpose for change in share capital performed by the Company is for investment and working capital.

Advances for share capital subscriptions

As at 31 December 2020 and 2019, advances for share capital subscriptions represent advances received from the Company's parent entity, PCI.

Based on the agreement with the shareholder that was in effect at that time, there was no agreement stipulated such advances are refundable, therefore the Company had no contractual obligation to repay the advances for share capital subscription in any form to the shareholders.

During 2021, there was a change in the direction of the Company's policy, therefore all advances for share capital subscriptions have been returned to PCI, therefore there is no outstanding balance as of 30 September 2022 and 31 December 2021 (2020: Rp152,357,641,025 equivalent to US$10,881,911 and 2019: Rp207,356,608,198 equivalent to US$14,810,128).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Tambahan modal disetor atas penerbitan saham	**135,872,173**	**-**	**-**	**-**	*Additional paid-in capital from issuance of shares*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Tambahan modal disetor sebesar US$135.872.173 merupakan selisih antara pembayaran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Additional paid-in capital amounting to US$135,872,173 represents difference between payment by shareholders with par value.

24. PINJAMAN KONVERSI YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI EKUITAS / *24. CONVERTIBLE LOAN CLASSIFIED AS EQUITY*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	**74,797,592**	-	-	-	*Convertible loan classified as equity*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 1 April 2022 antara Perusahaan dan Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bermaksud menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk membeli saham-saham yang terdiri dari saham-saham MED dan MIN. HIL setuju untuk mendanai sebagian dari harga pembelian Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan memberikan uang muka senilai Rp1.069.788.000.632 setara dengan US$74.797.592 kepada Perusahaan dengan tujuan akhir mendapatkan ekuitas tidak langsung di dalam MED dan MIN dan hak kepemilikan tidak langsung di dalam Proyek Nikel Konawe (SCM), dan Perusahaan setuju untuk menempatkan dan menjatahkan saham-saham konversi kepada HIL dengan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Perjanjian ini tidak mengatur ketentuan terkait jangka waktu, namun demikian pinjaman yang dapat dikonversi berdasarkan perjanjian ini merupakan pinjaman abadi yang pada suatu peristiwa tertentu wajib dikonversi menjadi saham-saham sesuai dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian ini. Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 28 Juni 2022, konversi ini disetujui untuk mengambil saham baru Perusahaan sejumlah 814.906 lembar saham. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10.000 (Catatan 45). Setelah pemecahan, pinjaman akan dikonversi menjadi 8.149.060.000 lembar saham.

Convertible loan into shares portion is based on the convertible loan agreement dated 1 April 2022 between the Company and Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL") ("Convertible Loan Agreement"). Based on this agreement, the Company owns shares under a Conditional Sale and Purchase Agreement to purchase shares consisting of shares of MED and MIN. HIL agreed to the terms of the purchase price of the Conditional Sale and Purchase Agreement by providing an advance of Rp1,069,788,000,632 equivalent to US$74,797,592 to the Company with the ultimate goal of obtaining indirect equity in MED and MIN and indirect ownership rights in the Konawe Nickel Project (SCM), and the Company agrees to place and allot the conversion of shares to HIL with the terms and conditions of this agreement. This agreement does not stipulate the terms related to the period, however the convertible loan under this agreement is a perpetual loan which in certain event must be converted into shares in accordance with the terms stipulated in this agreement. Based on mutual agreement between the Company and HIL dated 28 June 2022, it is agreed that at the conversion date, the loan will be converted to subscribe for new shares in the Company in the amount of 814,906 shares. In January 2023, the Company conduct the split of the nominal value of the Company's shares with a ratio of 1:10,000 (Note 45). After the split, the loan will be converted to 8,149,060,000 shares.

25. DIVIDEN / *DIVIDEND*

Berdasarkan keputusan pemegang saham BSI dan CSI, masing-masing tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 masing-masing sebesar US$35.577.073 (US$1.423 per saham) dan US$60.069.582 (US$2.403 per saham) disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi BSI dan CSI oleh MIN sehingga dividen yang diterima oleh MIN masing-masing sebesar US$10.103.889 dan US$29.434.095 (Catatan 11). Dividen tunai dibayarkan pada bulan Agustus 2022, sehingga pada tanggal 30 September 2022, Grup tidak memiliki saldo utang dividen kepada kepentingan non-pengendali.

Based on a shareholder resolution of BSI and CSI each dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US$35,577,073 (US$1,423 per share) and US$60,069,582 (US$2,403 per share), respectively, were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of BSI and CSI by MIN, therefore, dividend entitled to MIN are amounting to US$10,103,889 and US$29,434,095 (Note 11), respectively. The cash dividends were paid in August 2022, therefore, as at 30 September 2022, the Group did not have any outstanding dividends payable to non-controlling interests.

26. PENDAPATAN USAHA / *REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Penjualan NPI						***Sales of NPI***
Pihak ketiga						***Third parties***
- Ekspor	222,186,741	-	-	-	-	*Export* -
- Domestik	67,259,973	-	-	-	-	*Domestic* -
Jumlah	**289,446,714**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021 (Tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
	Jumlah/ *Amount*	**%**					
HRP	137,174,250	47.39	-	-	-	-	*HRP*
ITSS	67,259,973	23.24	-	-	-	-	*ITSS*
ETG	49,350,333	17.05	-	-	-	-	*ETG*
GHI	35,662,158	12.32	-	-	-	-	*GHI*
Jumlah	**289,446,714**		**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Biaya operasi dan produksi:						***Operating and production cost:***
Penjualan NPI						***Sales of NPI***
Biaya peleburan	125,244,912	-	-	-	-	*Smelting costs*
Pemakaian bahan baku	81,617,102	-	-	-	-	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi lainnya	23,856,464	-	-	-	-	*Other manufacturing costs*
Beban penyusutan (Catatan 13)	9,255,767	-	-	-	-	*Depreciation expense (Note 13)*
Upah langsung	4,896,797	-	-	-	-	*Direct labor*
Upah tidak langsung	426,826	-	-	-	-	*Indirect labor*
Persediaan barang jadi, pada saat akuisisi	22,507,000	-	-	-	-	*Finished goods, at the business combination date*
Persediaan barang jadi, pada akhir periode (Catatan 8)	(9,664,521)	-	-	-	-	*Finished goods, at the end of the period (Note 8)*
Jumlah	**258,140,347**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/ *For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019*

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue are as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
	Jumlah/*Amount*	**%**					
GMT	34,117,067	11.79	-	-	-	-	*GMT*
ITSS	29,910,286	10.33	-	-	-	-	*ITSS*
Jumlah	**64,027,353**		**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/ *For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019*

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Penjualan dan pemasaran	89,527	-	-	-	-	***Selling and marketing***
Umum dan administrasi						***General and administrative***
Biaya profesional	4,900,339	3,838	3,842	-	-	*Professional fees*
Biaya karyawan	2,158,338	-	-	-	-	*Employee costs*
Beban penalti dan pajak	1,552,983	-	-	-	-	*Penalties and tax expenses*
Imbalan pasca kerja	807,856	-	-	-	-	*Post-employment benefits*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	524,638	-	-	-	-	*Depreciation (Notes 12 and 13)*
Pemakaian IT	292,092	-	-	-	-	*IT consumables*
Perjalanan dinas	174,104	-	-	-	-	*Business travel*
Beban sewa	130,419	-	-	-	-	*Rental expenses*
Izin dan lisensi	120,406	-	1,541	-	398	*Permits and licences*
Lain-lain	772,570	-	-	-	-	*Others*
Sub total	**11,433,745**	**3,838**	**5,383**	**-**	**398**	***Sub total***
Jumlah	**11,523,272**	**3,838**	**5,383**	**-**	**398**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

29. BIAYA KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Bunga pinjaman	9,746,808	-	-	-	-	*Loan interest*
Akresi (Catatan 38)	228,725	-	-	-	-	*Accretion (Note 38)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	20,222	-	-	-	-	*Interest on lease liabilities (Note 19)*
Jumlah	**9,995,755**	-	-	-	-	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *30. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas (Catatan 11)	18,978,777	8,621	8,631	(2,958)	-	*Gain on fair value changes on equity interest (Note 11)*
Keuntungan selisih kurs – bersih	2,310,862	-	-	-	-	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	333,934	12,669	12,677	47	(102)	*Others*
Jumlah	**21,623,573**	**21,290**	**21,308**	**(2,911)**	**(102)**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Estimasi klaim pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPN	**27,137,434**	**-**	**-**	**-**	*VAT*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *31. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak dibayar di muka** / *b. **Prepaid taxes***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak penghasilan					*Income tax:*
- Pasal 22	17	-	-	-	*Article 22 -*
- Pasal 23	290,203	-	-	-	*Article 23 -*
- Pasal 26	316,225	-	-	-	*Article 26 -*
PPN	21,065,811	-	-	-	*VAT*
Total	21,672,256	-	-	-	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(316,225)**	**-**	**-**	**-**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**21,356,031**	**-**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

c. **Utang pajak** / *c. **Taxes payable***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak penghasilan pasal 21	147,233	-	-	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	412,114	-	-	-	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	533,979	-	-	-	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 26	4,812	-	-	-	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	244,468	-	-	-	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 15	6,034	-	-	-	*Income tax article 15*
PPN impor	416,724	-	-	-	*Import VAT*
Jumlah	**1,765,364**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

d. **Beban pajak penghasilan** / *d. **Income tax expense***

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Pajak penghasilan kini	-	-	-	-	-	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	105,285	-	-	-	-	*Deferred income tax*
Jumlah manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**105,285**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total consolidated income tax benefit***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *31. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income tax expense** (Continued)*

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit/(loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	32,369,536	17,601	16,074	(20,878)	(500)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,121,298	3,872	3,536	(4,593)	(125)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(24,205)	(33)	(33)	-	-	*Income subject to final tax*
(Kerugian)/ keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	(1,899)	(1,899)	651	-	*(Loss)/gain on fair value changes on equity interest*
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(4,254,824)	(2,791)	(2,794)	(16)	-	*Income not subject to income tax*
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih entitas asosiasi	(186,692)	-	-	3,953	-	*Share in net profit/(loss) of associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	546,252	-	-	-	18	*Non-deductible expenses*
Pengakuan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(139,560)	-	-	-	-	*Recognition of previously unrecognised deferred tax*
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(5,656,564)	-	-	-	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2,489,010	851	1,190	5	107	*Unrecognised deferred tax assets*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**(105,285)**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Consolidated income tax benefit***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *31. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income tax expense** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit/(loss) before income tax and consolidated taxable income is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Months*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Months*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	32,369,536	17,601	16,074	(20,878)	(500)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Dikurangi:						*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(38,765,204)	-	-	-	-	*Profit before income tax - Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	119,305	-	-	-	-	*Adjustment for consolidation elimination entries*
(Kerugian)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6,276,363)	17,601	16,074	(20,878)	(500)	*(Loss)/profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:						***Fiscal corrections:***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(61,827)	(149)	(149)	-	-	*Income subject to final tax*
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	-	(21,319)	(21,333)	2,887	-	*Income not subject to income tax*
Bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi	-	-	-	17,967	-	*Share in net loss of an associate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	851	-	-	-	71	*Non-deductible expenses*
Sub-total	(60,976)	(21,468)	(21,482)	20,854	71	*Sub-total*
Rugi kena pajak - Perusahaan	(6,337,339)	(3,867)	(5,408)	(24)	(429)	*Taxable loss - the Company*
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	-	-	-	*Current income tax - the Company*
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	-	-	-	-	-	*Current income tax - Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	-	-	-	-	-	***Consolidated current income tax***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *31. **TAXATION** (Continued)*

d. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *d. **Income tax expense** (Continued)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

e. **Aset pajak tangguhan** / *e. **Deferred tax assets***

	30 September 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	**-**	**20,803**	**105,285**	**17,944**	**144,032**	*Post-employment benefits liability*

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskalyang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

f. **Liabilitas pajak tangguhan** / *f. **Deferred tax liabilities***

	30 September 2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	-	(93,011,600)	(93,011,600)	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(338,214)	(338,214)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Jumlah	**-**	**(93,349,814)**	**(93,349,814)**	***Total***

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Administrasi pajak**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. ***Tax holiday***

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:
- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

BSI

BSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSI berhak untuk:
- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak BSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

*31. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Tax administration***

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

*h. **Tax holiday***

CSI

CSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:
- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

BSI

BSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Based on that letter, BSI is eligible to, among others:
- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

31. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. ***Tax holiday*** (Lanjutan)

ZHN

ZHN telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tertanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan surat tersebut, ZHN berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 10 tahun berdasarkan nilai rencana investasi sebesar Rp13.672.516.000.000 terhitung sejak ZHN memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

i. **Status perpajakan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022, BSI dan CSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Januari 2020 sampai dengan April 2022 dan Juni 2022 untuk BSI dan periode fiskal Januari 2020 sampai dengan Maret 2022 untuk CSI dengan total sebesar Rp709.479.019.352 setara dengan US$48.313.887. Klaim pajak ini telah diterima penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI dan CSI menerima tambahan SKPPKP PPN untuk periode fiskal Mei dan Juli sampai dengan September 2022 untuk BSI dan untuk periode fiskal April sampai dengan Oktober 2022 untuk CSI dengan total sebesar Rp394.630.720.225 setara dengan US$25.404.714.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, BSI sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan November 2020. BSI belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

*31. **TAXATION** (Continued)*

*h. **Tax holiday** (Continued)*

ZHN

ZHN has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 59/TH/PMA/2021 dated 17 December 2021.

Based on that letter, ZHN is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 10 years based on investment plan value of Rp13,672,516,000,000 calculated since ZHN started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

*i. **Tax status***

For the nine-month period ended 30 September 2022, both BSI and CSI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods January 2020 to April 2022 and June 2022 for BSI and for fiscal periods January 2020 to March 2022 for CSI totaling to Rp709,479,019,352 equivalent to US$48,313,887. These claims for tax refunds have been fully received. Up to the completion date of these consolidated financial statements, BSI and CSI have received further SKPPKP of VAT for fiscal periods May and July to September 2022 for BSI and for fiscal periods April to October 2022 for CSI totaling to Rp394,630,720,225 equivalent to US$25,404,714.

As at the completion date of these financial statements, BSI was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to November 2020. BSI has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	30 September 2022									
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ *Issuance subsidiaries' shares to non-controlling interests*	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ *Acquisitions of non-controlling interests*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/ (loss)*	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ZHN	-	199,849,500	-	-	-	-	(604,141)	-	199,245,359	*ZHN*
BSI	-	107,402,550	-	-	-	-	5,902,071	(11,632)	113,292,989	*BSI*
CSI	-	106,102,968	-	-	-	-	6,446,323	(18,754)	112,530,537	*CSI*
SCM	-	58,622,395	29,743,000	-	-	-	(2,032,828)	(2,184)	86,330,383	*SCM*
MIN	-	-	-	55,076	-	-	-		55,076	*MIN*
CHL	-	(699,574)	-	1,097,043	(288,525)	-	(91,913)	20,160	37,191	*CHL*
CLM	-	(181,967)	-	-	181,700	-	-	267	-	*CLM*
CEI	-	(151)	-	-	154	(1)	(4)	2	-	*CEI*
SMI	-	52	-	-	(52)	-	-	-	-	*SMI*
Jumlah	**-**	**471,095,773**	**29,743,000**	**1,152,119**	**(106,723)**	**(1)**	**9,619,508**	**(12,141)**	**511,491,535**	***Total***

Pada 30 September 2022, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022, the summary of financial information for each subsidiary that has material non-controlling interests to the Group was as follow:

	ZHN	BSI	CSI	SCM	
Ringkasan laporan posisi keuangan					*Summarised statement of financial position*
Lancar:					*Current:*
Aset	5,502,145	99,472,608	96,119,666	21,908,245	*Assets*
Liabilitas	(27,705,617)	(23,001,587)	(18,428,059)	(17,986,593)	*Liabilities*
Jumlah aset bersih lancar	(22,203,472)	76,471,021	77,691,607	3,921,652	*Total net current assets*
Tidak lancar:					*Non-current:*
Aset	372,199,231	150,796,971	148,437,984	181,698,665	*Assets*
Liabilitas	(149,500,097)	(226,310)	(58,117)	(6,834,687)	*Liabilities*
Jumlah aset bersih tidak lancar	222,699,134	150,570,661	148,379,867	174,863,978	*Total net non-current assets*
Aset bersih	**200,495,662**	**227,041,682**	**226,071,474**	**178,785,630**	***Net assets***

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	ZHN	BSI	CSI	SCM	
Ringkasan laporan laba rugi					*Summarised income statement*
Pendapatan	-	134,005,873	155,440,841	-	*Revenue*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,210,703)	11,998,319	13,628,238	(4,193,616)	*Profit/(loss) before income tax*
Laba/(rugi) periode berjalan	(1,210,703)	12,025,727	13,661,129	(4,148,630)	*Profit/(loss) for the period*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	(23,312)	(37,584)	(4,957)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode berjalan	(1,210,703)	12,002,415	13,623,545	(4,153,587)	*Total comprehensive income/(loss) for the period*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif lain entitas anak yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,210,703)	12,002,415	13,623,545	(4,153,084)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	(503)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the non-controlling interest*
Jumlah penghasilan komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	(604,141)	5,890,439	6,427,569	(2,035,012)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

33. INFORMASI ARUS KAS / *33. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode/tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period/year as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						***Non-cash activities:***
Perolehan aset tetap melalui utang	27,859,711	-	-	-	-	*Acquisitions of property, plant and equipment through payables*
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi beban penyusutan	539,253	-	-	-	-	*Additions of property, plant and equipment and mining properties through capitalisation of depreciation expense*

33. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *33. **CASH FLOW INFORMATION** (Continued)*

a. **Transaksi non-kas** (Lanjutan) / *a. **Non-cash transactions** (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode/tahun berjalan sebagai berikut: (Lanjutan)

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period/year as follows: (Continued)

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Pengembalian *upfront fees* yang belum diterima	2,208,333	-	-	-	-	*Refund of upfront fees which have not been received*
Akuisisi entitas anak melalui utang	47,646,046	-	-	-	-	*Acquisitions of subsidiaries through payables*
Akuisisi kepentingan non-pengendali melalui saling hapus utang dan piutang	33,647,489	-	-	-	-	*Acquisitions of non-controlling interests through offsetting payables and receivables*
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	9,634,943	-	-	-	-	*Acquisitions of property, plant and equipment through accruals*
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	68,163	-	-	-	-	*Additions of mining properties through accruals*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui uang muka atas penyetoran modal	-	-	-	716,969	14,506,033	*Additional of advances for investment through advances for share capital subscriptions*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui uang muka atas penyetoran modal	-	-	-	-	304,095	*Additional of investment in an associate through advances for share capital subscriptions*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui penambahan modal saham	-	-	-	-	178,013	*Additional of investment in an associate through issuance of shares*
Pembayaran kepada pemasok melalui penambahan modal saham	-	-	-	-	398	*Payments of suppliers through issuance of shares*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/ *For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019*

33. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / ***33. CASH FLOW INFORMATION*** *(Continued)*

b. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebagai berikut: / *The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended 30 September 2022 as follows:*

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pengembalian *upfront fees* yang belum diterima/ *Refund of upfront fees which have not been received*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
30 September 2022							
Pinjaman/ *Borrowings*	-	266,427,472	98,386,702	635,849	2,208,333	(17,324)	367,641,032
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	-	(234,450)	1,066,874	-	-	(39,404)	793,020
Jumlah/*Total*	**-**	**266,193,022**	**99,453,576**	**635,849**	**2,208,333**	**(56,728)**	**368,434,052**

34. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** / ***34. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

a. **Sifat hubungan dan transaksi** / *a. Nature of relationships and transactions*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi: / *In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
MEN	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
MDKA	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Pinjaman/*Borrowings*
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penambahan aset tetap/*Additions of property, plant and equipment*
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penambahan aset tetap/*Additions of property, plant and equipment*
PT Bumi Suksesindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penambahan aset tetap/*Additions of property, plant and equipment*

34. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / ***NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

b. **Rincian transaksi dan saldo** / ***Details of transactions and balances***

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Beban yang masih harus dibayar					***Accrued expenses***
MDKA	3,333,801	-	-	-	*MDKA*
MMS	2,250,527	-	-	-	*MMS*
MTI	1,428,816	-	-	-	*MTI*
PT Bumi Suksesindo	311,205	-	-	-	*PT Bumi Suksesindo*
Jumlah	**7,324,349**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1.22%**	**-**	**-**	**-**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman (Catatan 20)					***Borrowings (Note 20)***
MDKA	**225,000,000**	**-**	**-**	**-**	*MDKA*
Persentase terhadap total liabilitas	**37.37%**	**-**	**-**	**-**	***As a percentage of total liabilities***
Penambahan aset tetap					***Additions of property, plant and equipment***
MMS	2,250,527	-	-	-	*MMS*
MTI	1,428,816	-	-	-	*MTI*
PT Bumi Suksesindo	311,205	-	-	-	*PT Bumi Suksesindo*
Jumlah	**3,990,548**	**-**	**-**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total penambahan aset tetap	**3.25%**	**-**	**-**	**-**	***As a percentage of total additions of property, plant and equipment***
Biaya keuangan					***Finance costs***
MDKA	**5,479,751**	**-**	**-**	**-**	*MDKA*
Persentase terhadap total biaya keuangan	**54.82%**	**-**	**-**	**-**	***As a percentage of total finance costs***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

34. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*34. **NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

b. **Rincian transaksi dan saldo** (Lanjutan)

*b. **Details of transactions and balances** (Continued)*

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

c. **Kompensasi manajemen kunci**

*c. **Key management compensation***

Kompensasi untuk manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

The compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group was as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month***	**31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2019*)**) **	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	**1,487,116**	**-**	**-**	**-**	**-**	*Salaries and other short-term employee benefits*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021*)		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	CNY	150,424,678	20,873,675	-	-	*Cash and cash in banks*
	Rp	276,386,589,743	18,350,306	2,418,279,491	169,181	
Piutang usaha	Rp	512,251,392,570	33,596,878	-	-	*Trade receivables*
	CNY	182,572,544	25,325,096	-	-	
Piutang lain-lain						
- pihak ketiga	Rp	43,577,498,465	2,903,945	-	-	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	7,325,170,144	484,424	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**101,534,324**		**169,181**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	Rp	(559,968,625,048)	(36,799,703)	-	-	*Trade payables - third parties*
	CNY	(33,953,271)	(4,712,781)	-	-	
	SGD	(203,393)	(143,548)	-	-	
Utang lain-lain	Rp	(682,509,768,740)	(45,479,428)	-	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(199,797,077,779)	(13,306,798)	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	(11,779,477,950)	(793,020)	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(101,235,278)**		**-**	***Total monetary liabilities***
Aset moneter bersih dalam mata uang asing			**299,046**		**169,181**	***Net monetary assets in foreign currency***

		31 Desember/*December* 2020*)		31 Desember/*December* 2019*)		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	1,195,000	84	555,000	40	*Cash and cash in banks*
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih			**84**		**40**	***Net monetary assets in foreign currency***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar US$3.053.245.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US$3,053,245.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US$189.118.157 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US$169.181 dan 2020: US$84 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan 2019: US$40 sebagai pinjaman dan piutang).

As at 30 September 2022, the Group classified its cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets amounting to US$189,118,157 as financial assets at amortised cost (31 December 2021: US$169,181 and 2020: US$84 as financial assets at amortised cost and 2019: US$40 as loans and receivables).

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa sebesar US$498.004.641 (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: US$nihil) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 September 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities amounting to US$498,004,641 (31 December 2021, 2020 and 2019: US$nil) as financial liabilities carried at amortised cost.

37. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)**)	
Laba/(rugi) konsolidasian periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,855,313	17,601	16,074	(20,878)	(500)	*Consolidated profit/(loss) for the period/year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	42,122,651,296	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	**0.0005**	**0.0007**	**0.0006**	**(0.0008)**	**(0.0000)**	***Basic and diluted earnings/ (loss) per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba/(rugi) per saham dasar sama dengan laba/(rugi) per saham dilusian.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings/(loss) per share is the same as the diluted earnings/(loss) per share.

38. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	5,846,368	-	-	-	*Business combinations*
Akresi (Catatan 29)	228,725	-	-	-	*Accretion (Note 29)*
Perubahan selisih kurs	(293,996)	-	-	-	*Foreign exchange difference*
Jumlah	**5,781,097**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Penambahan provisi dari kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dikapitalisasikan ke properti pertambangan (Catatan 14).

The additions in the provision from business combination for the period ended 30 September 2022 were capitalised to mining properties (Note 14).

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 (Catatan 3) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 (Note 3) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 September 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas.

Management believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 30 September 2022 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI / *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES*

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya**

SCM, sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

*a. **Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement***

SCM, as a nickel producer, has entered into a number of nickel mining agreements. Under the agreements, SCM is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of nickel ore transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use SCM's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

39. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya** (Lanjutan)

*39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*a. **Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement** (Continued)*

Kontraktor/ *Contractor*	**Tipe perjanjian/** *Agreement type*	**Tanggal perjanjian/** *Agreement date*	**Akhir periode perjanjian/** *Agreement period end*
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	12 Mei/*May* 2022	30 September 2025
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	20 Januari/*January* 2022	19 Januari/*January* 2023*
PT Bintangdelapan Mineral	Penggunaan jalan *hauling*/*Usage of hauling*	31 Mei/*May* 2022	31 Agustus/*August* 2023

*) Dalam proses perpanjangan

*) *In the process of extension*

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

  Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

  Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

*b. **Indonesian Mining Law***

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- *Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).*

  In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

  Its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

39. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia** (Lanjutan)

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

  a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
  b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
  c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
  d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
  e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
  f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
  g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
  h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
  i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

  IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

  Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

  Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

*39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*b. **Indonesian Mining Law** (Continued)*

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*

  a. Mining Business Licences ("IUP");
  b. Special Mining Business Licences ("IUPK");
  c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
  d. Community Mining Licences;
  e. Licences for Rock Mining;
  f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
  g. Licences for Transport and Sale;
  h. Mining Services Business Licences; and
  i. Mining Business Licences for Sales.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, nonmetals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fullfilled within two years of the enactment of the Amendment.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Business Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

39. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia** (Lanjutan)

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

  Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

  Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

  a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan

  b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

*39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*b. **Indonesian Mining Law** (Continued)*

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B*

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

  The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to development plan approved by the MEMR.

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

  Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

  a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and

  b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

39. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia** (Lanjutan)

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang non-publik dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya

a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

*39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*b. **Indonesian Mining Law** (Continued)*

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- *Other important updates*

a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.

b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.

d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

39. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia** (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan Indonesia ini.

*39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*b. **Indonesian Mining Law** (Continued)*

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Indonesian Mining Law.

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No.3 Tahun 2020 dan yang telah diubah dengan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and further amended by Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law, i.e. Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

40. **JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG** (Lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Dari waktu ke waktu, ABP dan SCM dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

*40. **RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (Continued)*

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

From time to time, ABP and SCM can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ ***Entity***	**Surat Keputusan/*Decree*** **Nomor/*Number***	**Tanggal/*Date***	**Periode/** ***Period***	**Jumlah penempatan/** ***Placed amount*** **30 September 2022**	**Bentuk/*Form***
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2021-2025	Rp523,730,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SCM	1175/30/DJB/2017	5 Juni/*June* 2017	2016-2018	Rp265,580,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
	294/37.06/DJB/2018	8 Februari/ *February* 2018	2018-2022	Rp7,470,291,400	Bank garansi/ *Bank guarantees*

40. **JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG** (Lanjutan)

*40. **RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2022:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree* Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount* 30 September 2022	Bentuk/*Form*
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2022-2024	Rp302,365,500	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SCM	B-291/MB.07/DJB.T/2022	21 Januari/ *January* 2022	2021-2032	-	-

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarised below.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. **Risiko kredit**

*a. **Credit risk***

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

The Group minimises credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko kredit** (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 adalah US$189.082.215 (31 Desember 2021: US$208, 2020: US$84 and 2019: US$40).

b. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit risk** (Continued)*

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 September 2022 is US$189,082,215 (31 December 2021: US$208, 2020: US$84 and 2019: US$40).

*b. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously asseses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
30 September 2022					***30 September 2022***
Utang usaha	66,785,608	66,785,608	66,785,608	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	45,479,428	45,479,428	45,479,428	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	17,305,553	17,305,553	15,690,970	1,614,583	*Accrued expenses*
Liabillitas sewa	793,020	818,385	521,183	297,202	*Lease liabilities*
Pinjaman	367,641,032	449,607,687	21,911,755	427,695,932	*Borrowings*
Jumlah	**498,004,641**	**579,996,661**	**150,388,944**	**429,607,717**	***Total***

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko mata uang asing**

*c. **Currency risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	30 September 2022	Efek terhadap laba/*Effect on profit before tax* 31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rp	5%	1,954,447	(8,056)	(4)	(2)	*Rp*
	(5%)	(2,160,179)	8,904	4	2	
CNY	5%	(1,975,523)	-	-	-	*CNY*
	(5%)	2,183,473	-	-	-	
SGD	5%	6,836	-	-	-	*SGD*
	(5%)	(7,555)	-	-	-	

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 35.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 35.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

d. **Risiko komoditi**

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

*d. **Commodities risk***

The Group's main focus is nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Group conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

e. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 September 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US$116.898.

*e. **Interest rate risk***

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 30 September 2022, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher US$116,898.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Fasilitas pinjaman US$300.000.000 merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*f. **Fair value estimation of financial instrument***

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

*f. **Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The US$300,000,000 loan facilities are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak ketiga (SHPL) berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*f. **Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

The carrying amount of the loans from a third party (SHPL) approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 there were no transfers between levels.

42. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak berelasi sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 20 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

*42. **CAPITAL MANAGEMENT***

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and related parties through the credit facility agreement which described in Note 20 of these consolidated financial statements.

42. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan) / *CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman	367,641,032	-	-	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	793,020	-	-	-	*Lease liabilities*
Dikurangi:					*Less:*
Kas dan bank (Catatan 6)	(115,476,748)	(169,181)	(84)	(40)	*Cash and cash in banks (Note 6)*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 16)	(8,847,179)	-	-	-	*Restricted cash in banks (Note 16)*
Deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 16)	(77,764)	-	-	-	*Restricted time deposits (Note 16)*
Utang/(aset) bersih	244,032,361	(169,181)	(84)	(40)	*Net debt/(assets)*
Total ekuitas	1,291,870,144	169,181	10,862,093	14,988,181	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**18.89%**	**(100.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	***Gearing ratio***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

43. SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENT*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen mempertimbangkan operasi bisnis dari perpektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, manufaktur dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, manufacturing and others. All transactions between segments have been eliminated.

43. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *43. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Informasi menurut segment usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut: / *The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:*

	30 September 2022					
	Pertambangan/ *Mining*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	289,446,714	-	-	289,446,714	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	289,446,714	-	-	289,446,714	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(257,199,803)	-	(940,544)	(258,140,347)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(89,527)	-	-	(89,527)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,841,230)	(1,666,528)	(4,926,950)	963	(11,433,745)	*General and administrative*
Pendapatan keuangan	7,448	33,215	1,843,804	(1,774,445)	110,022	*Finance income*
Biaya keuangan	(244,968)	(1,122)	(11,525,315)	1,775,650	(9,995,755)	*Finance costs*
Laba/(rugi) periode berjalan	(4,149,303)	24,476,153	24,902,709	(12,754,738)	32,474,821	*Profit/(loss) for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(846,115)	(9,734,281)	(53,127)	(601,495)	(11,235,018)	*Depreciation and amortisation*
30 September 2022						***30 September 2022***
Aset segmen	203,648,051	871,524,955	1,441,141,278	(622,333,045)	1,893,981,239	*Segment assets*
Liabilitas segmen	24,189,825	218,476,413	344,124,892	15,319,965	602,111,095	*Segment liabilities*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*) 9 Bulan/ *Month***	**31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2019*)**) **	
Area penjualan:						***Sales area:***
Domestik	67,259,973	-	-	-	-	*Domestic*
Ekspor						*Export*
- China	222,186,741	-	-	-	-	*China -*
Jumlah	**289,446,714**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali(Catatan 4)/*As translated (Note 4)*
**) Untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019/
For the period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019

44. KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* ("COVID-19 *outbreak*") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

44. SIGNIFICANT EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues t evolve as of the date of this report. Management i actively monitoring the impact of the local an global situation on its financial condition, liquidity operations, suppliers, industry and workforce. Unti the financial statements release date, the Group' operations are still running normally.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 178, tertanggal 27 Desember 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0496969 tertanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

   1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.918.157 lembar saham (setara dengan Rp7.918.157.000.000) menjadi 8.829.636 lembar saham (setara dengan Rp8.829.636.000.000).
   2. Menerbitkan 911.479 lembar saham baru (setara dengan Rp911.479.000.000), yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh MEN.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 178 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 27 December 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0496969 dated 27 December 2022, the Company agreed to the following decisions:

   1. To increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,918,157 shares (equivalent to Rp7,918,157,000,000) to 8,829,636 shares (equivalent to Rp8,829,636,000,000).

   2. To issue 911,479 new shares (equivalent to Rp911,479,000,000), which will fully subscribed and paid by MEN.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

The composition of the shareholders of the Company changes into the following:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
MEN	5,287,063	59.88%	360,757,020
PPM	1,222,358	13.84%	84,644,969
Winato Kartono	679,628	7.70%	47,062,392
PLN	447,317	5.07%	30,975,486
Garibaldi Thohir	381,813	4.32%	26,439,512
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.30%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	2.94%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.59%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.26%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**8,829,636**	**100.00%**	**605,532,557**

Nilai transaksi atas pengambilan saham baru Perusahaan oleh MEN sebesar US$180.040.000.

Transaction value of subscribing new issued shares of the Company is amounting to US$180,040,000.

b. Berdasarkan Akta PT Batutua Pelita Investama ("BPI") dibuat oleh Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 188 tanggal 28 Desember 2022, pemegang saham BPI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.050.000.000.000 yang terbagi atas 2.100.000 lembar saham menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BPI dari sebesar Rp723.883.500.000 yang terbagi atas 1.447.767 lembar saham menjadi sebesar Rp2.153.283.500.000 yang terbagi atas 4.306.567 lembar saham. Seluruh saham baru tersebut telah disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp1.429.400.000.000 yang terbagi atas 2.858.800 lembar saham sehingga kepemilikan Grup di BPI menjadi 66,38% dan Grup memperoleh pengendalian atas BPI. Sehingga sejak tanggal tersebut, BPI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Berdasarkan perjanjian pengambilan bagian saham bersayarat dengan BPI, harga transaksi adalah sebesar US$100.000.000. Perusahaan dan BPI adalah entitas sepengendali, induk perusahaan terakhir kedua perusahaan adalah MDKA. BPI memiliki 80% saham MTI, perusahan yang sedang membangun pabrik yang memproduksi asam sulfur, *pellet* bijih besi dan uap.

b. Based on PT Batutua Pelita Investama ("BPI")'s Notarial Deed No. 188 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 28 December 2022, the shareholders of BPI agreed to increase its authorised capital from Rp1,050,000,000,000 consist of 2,100,000 shares to Rp4,000,000,000,000 consist of 8,000,000 shares, increase issued and paid-up capital of BPI from Rp723,883,500,000 consist of 1,447,767 shares to Rp2,153,283,500,000 consist of 4,306,567 shares. All new issued shares have been fully paid and subscribed by the Company with nominal value of Rp1,429,400,000,000 consist of 2,858,800 shares, resulting in the Group's ownership in BPI becoming 66.38% and the Group obtain controls over BPI. Thus, since that date, BPI was consolidated into the Group's consolidated financial statements. Based on conditional share subscription agreement with BPI, transaction price is US$100,000,000. BPI owns 80% shares of MTI, a company currently constructing a plant that produces sulfuric acid, iron ore pellets and steam.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 201 tanggal 30 Desember 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 814.906 lembar saham Perusahaan dari PPM ke Garibaldi Thohir sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

c. Based on Notarial Deed No. 201 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 30 December 2022, the shareholders of the Company agreed that selling 814,906 shares in the Company from PPM to Garibaldi Thohir, therefore, the composition of the Company's shareholders changes to the following:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
MEN	5,287,063	59.88%	360,757,020
Garibaldi Thohir	1,196,719	13.55%	82,869,537
Winato Kartono	679,628	7.70%	47,062,392
PLN	447,317	5.07%	30,975,486
PPM	407,452	4.61%	28,214,944
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.30%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	2.94%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.59%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.26%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**8,829,636**	**100.00%**	**605,532,557**

Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0137302 tertanggal 30 Desember 2022.

The deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0137302 dated 30 December 2022.

d. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 7, tertanggal 4 Januari 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 5 Januari 2023, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. menyetujui penawaran umum perdana saham Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan;
2. menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham untuk memenuhi ketentuan persyaratan pencatatan pada BEI dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp20.000.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham menjadi Rp35.000.000.000.000 yang terdiri dari 350.000.000.000 dengan nominal Rp100 per saham;

d. Based on Notarial Deed No. 7 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 4 January 2023, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. AHU-0000954.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 5 January 2023, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

1. approve the IPO of the Company's shares through the issuance of new shares from the Company's unissued shares;

2. approve the split of the current nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share in order to comply with the listing requirements on IDX and the increase of the Company's authorised capital from Rp20,000,000,000,000 divided into 20,000,000 shares to become Rp35,000,000,000,000 divided into 350,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share;

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

3. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
   a. penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI,
   b. penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik,
   c. perubahan status dan/atau menegaskan status Perusahaan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing ("Perusahaan non-PMA");
4. menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka sehingga mengubah nama Perusahaan menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk;
5. menyetujui untuk memberikan alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan ("Program ESA") sesuai dengan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku;

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

3. in the framework of the IPO, agree:

   a. the issuance of new shares in the maximum amount of 8,500,000,000 new shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX,

   b. determination on the maximum of 12.5% of the Offered Shares, as the equity source which will be used to fulfill the allocation adjustment provision for the pooling allotment portion as stipulated in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 on Provision of Order Funds, Verification of Availability of Funds, Allocation for Pooling Allotments and Settlement of Order in the Public Offering of Equity in the Form of Shares,

   c. change the Company's status and/or ascertain the Company's status as a non-foreign direct investment company ("non-PMA Company");

4. approve the change of the Company's status from Private Company to become Public Company and therefore change the Company's name to PT Merdeka Battery Materials Tbk;

5. agree to grant share allocation to the employees of the Company (Employee Stock Allocation) in the amount that will be determined by the Board of Directors of the Company ("ESA Program") in accordance with IDX regulations and applicable laws;

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

6. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 23), dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan Non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing ("Perusahaan PMA");

7. menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha utama Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan;

8. menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perusahaan dalam agenda sebelumnya;
9. menyetujui pencatatan atas semua saham Perusahaan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

6. approve the issuance of new shares of 8,149,060,000 shares, with a nominal value of Rp100 as the conversion implementation of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 23), all of which will be subscribe up by the convertible loan holder, namely HIL and in relation with the conversion of the convertible loan approve the change in the Company's status from non-PMA company to become a foreign direct investment company ("PMA Company");

7. approve the rearrangement of the Company's purpose and objectives as well as business activities to be adjusted to the main and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;

8. approve the amendment and restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company's status to become a Public Company, which among others, to be in line with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 and other changes that have been described in previous decisions, including changes to the Company's capital structure in the previous agenda;

9. approve the listing of all of the Company's shares on the IDX after the IPO, and the registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

10. mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

    a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai hasil dari penerbitan saham baru dalam angka Penawaran Umum Perdana Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawarran Umum Perdana Perusahaan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Perdana Perusahaan pada akta notaris;
    b. menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    c. menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum perdana Perusahaan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    d. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    e. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL; dan

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

10. delegate and authorise with rights, either in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including:

    a. declare in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO, the number of purchased shares in the Company's IPO and the composition of share ownership in the Company after the Company's IPO;
    b. approve the offer price as proposed by the Company's Board of Directors;
    c. approve the plan to use the proceeds from the Company's IPO as proposed by the Company's Board of Directors;
    d. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors;
    e. restate in the form of a notarial deed in respect of the implementation of conversion of a convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL; and

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

11. menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
    a. membuat dan menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
    b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
    c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal *(go public)*;
    d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    f. menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
    g. mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
    h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    i. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuaan yang dianggap baik untuk Perusahan oleh Direksi Perusahaan;

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

11. approve and grant authorisation with the rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Company's IPO.

a. prepare and sign the registration statement to be submitted to the OJK;

b. negotiate and sign other agreements related to the issuance of securities with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;

c. sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplement of the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus and/or any agreements and/or documents required for public offering through the capital market (go public);

d. set out the offer price with the approval of the Board of Commissioners;
e. determine the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners;
f. entrust the Company's shares in collective custody of the KSEI in accordance with KSEI regulation;
g. register all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the IDX;

h. determine the plan to use the proceeds from the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
i. appoint capital market supporting profession with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

j. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal;	*j. shall conduct any matters is deemed necessary to carry out the Company's IPO to the public through the capital market;*
k. melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perushaaan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	*k. shall conduct any actions needed and/or required in connection with the IPO of the Company, including those required by the prevailing laws and regulations;*
l. dalam hal Penawaran Umum Perdana Perusahaan tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab paapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali. Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atatu dokumen lainnnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perusahaan agar disesuaikan kembali dengan konsidi Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perusahaan;	*l. in the event that the Company's IPO is cancelled due to any reason, conduct any actions and sign all of the deeds, applications, statements and/or other documents required for the restatement of the Articles of Association of the Company and its licenses, approvals and/or other documents related and/or owned by the Company to be adjusted to the Company's status prior to the Company's IPO;*
m. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;	*m. declare one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds*
n. menentukan jumlah saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL;	*n. determine the number of shares which will be issued as the implementation of the conversion for the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL;*

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

o. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;

p. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan

q. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut diatas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan mneyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, meyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

o. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;

p. requesting approval and/or notifying amendments to the Articles of Association and/or amendment to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorised institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and

q. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorised actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

e. Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan mendirikan Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM Sarawak"), sebuah perusahaan swasta yang didirikan di Malaysia dan bergerak dalam pembuatan baterai dan akumulator, pembuatan dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis.

f. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mendirikan Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM Malaysia"), sebuah perusahaan swasta yang didirikan di Malaysia dan bergerak dalam pembuatan dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis, pembuatan baterai dan akumulator.

g. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Januari 2023, yang telah diaktakan pada Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui perubahan atas jumlah saham yang dapat diterbitkan dari sebelumnya sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 16.000.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 (seratus Rupiah) dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI. Dengan demikian, definisi Saham yang Ditawarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 4 Januari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diubah menjadi sesuai definisi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ini. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. On 9 December 2022, the Company established Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM Sarawak"), a private company incorporated in Malaysia and engaged in manufacture of batteries and accumulators, manufacture of diodes, transistors and similar semiconductor devices.

f. On 15 December 2022, the Company established Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM Malaysia"), a private company incorporated in Malaysia and engaged in manufacture of diodes, transistors and similar semiconductor devices, manufacture of batteries and accumulators.

g. Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 16 January 2023, which have been notarised by Notarial Deed No. 54 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 16 January 2023 and has accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023, the shareholders resolved and approved matters as follows:

1. for the purpose of the IPO, approve the changes on the amount of new shares to be issued from previously in the maximum amount of 8,500,000,000 shares to in the maximum amount of 16,000,000,000 shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX. Hence, the definition of the Offered Shares as referred to in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 7 dated 4 January 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, is amended accordingly to be in accordance with the definition as stipulated in these Resolutions of Shareholders. The Company's Shareholders hereby waive their right to take part in the new shares issued.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

2. Mengganti seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan (kecuali dalam hal terdapat perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru dengan nama-nama sebagaimana disebutkan di bawah ini, penggantian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

2. To replace all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by giving them full release and discharge during the period of their management (acquit et de charge) of the management and supervision which have been conducted so long it is reflected in the Company's books (except if any fraud, embezzlement and other criminal acts) and immediately appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the names as mentioned below, the replacement and the appointment is effective since the signing of these Resolutions of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time, hence from the date of the signing of these Resolutions of Shareholders, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Winato Kartono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Michael W.P. Soeryadjaya	:	*Commissioner*
Komisaris independen	:	Hasan Fawzi, Ir	:	*Independent commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	James Timothy Armstrong	:	*Director*

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ini, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have expressed their willingness to occupy the positions in the Company for a period of 5 (five) years from the date of these Resolutions of Shareholders, until the closing of the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

   a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan;
   b. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan; dan
   c. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris.

4. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

   a. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. menetapkan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

3. Delegate and grant authorisation with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:

   a. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO;
   b. approve the certainty of the number of shares offered in relation to the IPO as proposed by the Company's Board of Directors; and
   c. restate in the form of a notarial deed.

4. Approve and grant authorisation with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:

   a. determine the certainty of the number of offered shares in relation to the IPO with the approval of the Board of Commissioners;
   b. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
   c. restate one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

d. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;

e. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan

f. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

d. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;

e. request approval and/or notify the amendment to the Articles of Association and/or amendments to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and

f. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorised actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

h. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara MDKA dengan PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (sebagai "Para Penjual") dengan Perusahaan dan MIN (sebagai "Para Pembeli"), MDKA setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham MDKA yang Dijual (1.447.766 saham) kepada Perusahaan dengan harga jual beli senilai Rp1.245.662.520.000 dan BAJ setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham BAJ yang Dijual (1 saham) kepada MIN dengan harga jual beli senilai Rp860.403. Perjanjian jual beli saham ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0020241 tertanggal 16 Januari 2023.

i. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perusahaan tertanggal 17 Januari 2023, susunan keanggotaan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hasan Fahwzi	:	*Chairman*
Anggota	:	Aria Kanaka	:	*Member*
Anggota	:	Selvy Monalisa	:	*Member*

j. Berdasarkan Perjanjian Sewa Lanjutan tanggal 30 Januari 2023 antara PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" atau "Pemberi Sewa Lanjutan") dengan Perusahaan, SCM, IKIP dan MTI (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penyewa Lanjutan"), MIM menyewakan lanjut unit kantor di Treasury Tower kepada Para Penyewa Lanjutan selama 5 tahun.

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

h. Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between MDKA and PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (as the "Sellers") with the Company and MIN (as the "Buyers"), MDKA agrees to sell and transfer all of MDKA's Sale Shares (1,447,766 shares) to the Company with purchase price in the amount of Rp1,245,662,520,000 and BAJ agrees to sell and transfer all of BAJ's Sale Share (1 share) to MIN with purchase price in the amount of Rp860,403. This shares sale and purchase agreement has been notarised based on Notarial Deed No. 38 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 16 January 2023 which has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0020241 dated 16 January 2023.

i. Based on the Decision Letter of the Company's Commissioners regarding Establishment of the Company's Audit Committee and Audit Committee Charter dated 17 January 2023, the composition of the members of Company's audit committee are as follows:

j. Based on the Subsequent Lease Agreement dated 30 January 2023 between PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" or the "Continuing Lessor") with the Company, SCM, IKIP and MTI (collectively referred to as the "Continuing Lessees"), MIM subleases office units in the Treasury Tower to Continuing Lessees for 5 years.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

k. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 20 Februari 2023 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0029030 tertanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Shi Hongchao dan James Timothy Armstrong selaku 2 anggota Direksi Perusahaan dan seketika itu juga mengangkat 2 anggota Direksi Perusahaan yang baru dengan nama-nama Jason Laurence Greive dan Titien Supeno, sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Titien Supeno	:	*Director*

2. Menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian") dimana berdasarkan Akta Pendirian, yang mana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilanbagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan oleh para pemegang saham pendiri dan para pemegang saham Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US$1.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perusahaan.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

k. Based on Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 20 February 2023 and has accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0029030 dated 20 February 2023, the shareholders decided as follows:

1. Honorably discharge Shi Hongchao and James Timothy Armstrong as 2 members of the Board of Directors of the Company and concurrently appoint 2 new members of the Board of Directors named Jason Laurence Greive and Titien Supeno, therefore the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

2. Approved and ratified the late payment of capital by the founding shareholders in cash in accordance with Deed No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed of Establishment") where based on the Deed of Establishment, which is based on the Deed of Establishment, for the first time there has been a subscription and full deposit in cash through the Company's cash by the founding shareholders and the Company's shareholders as stated in Deed No. 54 dated 17 May 2022 made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

3. Approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US$1,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times and Article 19 of the Company's Articles of Association.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

4. Merubah ketentuan pasal 6 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Surat Saham menjadi "Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani satu anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris yang berwenang sesuai Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

l. Pada tanggal 13 Maret 2023, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 36, Grup mendirikan PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). Grup memiliki kepemilikan saham SIP sebesar 100% atau 1.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000.000 melalui MIN dan MED. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Maret 2023.

m. Susunan pemegang saham MIN setelah penggabungan saham berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 107, tertanggal 30 September 2022, telah diratifikasi oleh keputusan sirkuler pemegang saham dalam Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 58, tertanggal 21 Maret 2023 dan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tertanggal 21 Maret 2023, dimana setoran modal ini telah dibayarkan secara penuh penuh oleh MEN pada bulan Oktober 2022.

*45. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

4. Change the provisions of article 6 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding Share Certificates to become "Share certificates and collective share certificates must be signed by one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners who are authorized according to the Articles of Association, taking into account laws and regulations in the capital market sector and regulations Stock Exchange where the Company's shares are listed.

l. On 13 March 2023, based on the Notarial Deed No. 36 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Group established PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). The Group has 100% equity ownership of SIP or 1,000 shares with total value amounting to Rp100,000,000 through MIN and MED. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 dated 13 March 2023.

m. The composition of the shareholders of MIN after the stock merge in accordance with Notarial Deed No. 107 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 30 September 2022, has been ratified by shareholders' circular resolution in Notarial Deed No. 58 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 21 March 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0043290 dated 21 March 2023, which the issued capital has been fully repaid by MEN in October 2022.

45. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

n. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 61 tanggal 13 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA).

2. menyetujui sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp8.829.636.000.000 menjadi sebesar Rp9.644.542.000.000.

Sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi konversi dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

n. Based on Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 13 March 2023, the shareholders of the Company decided as follows:

1. approved the issuance of 8,149,060,000 new shares with a nominal value of Rp100 as a conversion of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, in which all of it will be taken up by the convertible loan holder, namely HIL and in connection with the conversion of the convertible loan, agreed to change the status of the Company from a non-foreign investment company (non-PMA Company) to a foreign investment company (PMA Company).

2. agreed that as a result of the implementation of the conversion transaction, the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp8,829,636,000,000 to Rp9,644,542,000,000.

As a result of the implementation of the conversion transaction and the increase in the Company's issued and paid-up capital, the composition of the Company's shareholders changed to the following:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
MEN	52,870,630,000	54.82%	360,757,020
Garibaldi Thohir	11,967,190,000	12.41%	82,869,537
HIL	8,149,060,000	8.45%	56,976,715
Winato Kartono	6,796,280,000	7.05%	47,062,392
PLN	4,473,170,000	4.64%	30,975,486
PPM	4,074,520,000	4.22%	28,214,944
Hardi Wijaya Liong	2,912,690,000	3.02%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	2,598,120,000	2.69%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	2,290,880,000	2.38%	15,863,721
Agus Superiadi	232,880,000	0.24%	1,569,590
Trifena	80,000,000	0.08%	539,193
Jumlah/*Total*	**96,445,420,000**	**100.00%**	**662,509,272**

46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan istilah "kas dan setara kas" menjadi "kas dan bank" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait;

b. Penambahan pengungkapan nomor referensi catatan pada laporan arus kas konsolidasian;

c. Penyesuaian pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain pada laporan arus kas konsolidasian;

d. Penyesuaian pembayaran biaya keuangan pada laporan arus kas konsolidasian;

e. Penambahan pengungkapan informasi terkait jumlah cadangan mineral yang dimiliki Grup baik cadangan terkira maupun terbukti pada Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian;

f. Penambahan pernyataan bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan SAK dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian;

g. Penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi terkait tarif penyusutan aset tetap pada Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian;

h. Penambahan pengungkapan nama penilai penanggung jawab atas laporan KJPP pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian;

i. Penambahan pengungkapan informasi kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian;

46. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Some of the information in these consolidated financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Company's IPO plan, as follows:

a. Changes in the term of "cash and cash equivalents" to "cash and cash in banks" in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows and relevant notes to the consolidated financial statements;

b. Additional disclosure of note reference numbers in the consolidated statements of cash flows;

c. Adjustment to the payments to suppliers, contractors and others in the consolidated statements of cash flows;

d. Adjustment to the payments of finance costs in the consolidated statements of cash flows;

e. Additional disclosure of information related to the amount of mineral reserves owned by the Group, both probable and proven reserves in Note 1d to the consolidated financial statements;

f. Addition of the statement that the consolidated financial statements have been presented in accordance with FAS and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity in Note 2a to the consolidated financial statements;

g. Additional disclosure of accounting policies related to depreciation rates for property, plant and equipment in Note 2j to the consolidated financial statements;

h. Additional disclosure of the name of the responsible valuer for KJPP's reports in Note 5 to the consolidated financial statements;

i. Additional disclosure of information for cash in banks and time deposits that are restricted in Note 6 to the consolidated financial statements;

46. **PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

j. Penambahan pengungkapan rincian piutang usaha berdasarkan rincian pelanggan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian;

k. Penambahan pengungkapan informasi perusahaan asuransi atas risiko kerusakan persediaan dan aset tetap beserta dengan sifat hubungan dengan Perusahaan pada Catatan 8 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian;

l. Penambahan pengungkapan rincian utang usaha dan lain-lain berdasarkan rincian pemasok pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian;

m. Penambahan pengungkapan informasi tambahan termasuk kovenan pinjaman pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian;

n. Penambahan pengungkapan informasi sehubungan dengan tujuan perubahan modal saham pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian;

o. Penambahan pengungkapan informasi terkait persentase pendapatan dari masing-masing pelanggan dan persentase beban pokok pendapatan dari masing-masing pemasok dari jumlah pendapatan usaha Grup pada Catatan 26 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian;

p. Penambahan pengungkapan informasi mengenai transaksi non-kas pada Catatan 33a atas laporan keuangan konsolidasian;

q. Penyesuaian laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk telah disajikan sesuai PSAK No. 56, "Laba per saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian; dan

r. Penyesuaian dan penambahan pengungkapan informasi terkait pengambilbagian saham MIN oleh MEN dan akun yang terkait.

*46. **REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

j. Additional disclosure of details of trade receivables based on customer details in Note 7 to the consolidated financial statements;

k. Additional disclosure of insurance company information on the risks of damage to inventories and property, plant and equipment along with the nature of the relationships with the Company in Notes 8 and 13 to the consolidated financial statements;

l. Additional disclosure of details of trade and other payables based on supplier details in Note 17 to the consolidated financial statements;

m. Additional disclosure of information including borrowings' covenants in Note 20 to the consolidated financial statements;

n. Additional disclosure of information relating to the purpose of change in share capital in Note 22 to the consolidated financial statements;

o. Additional disclosure of information relating to the percentage of revenue from each customer and percentage of cost of revenue from each supplier to total revenue of the Group in Notes 26 and 27 to the consolidated financial statements; and

p. Additional disclosure of information relating to non-cash transactions in Note 33a to the consolidated financial statements;

q. Adjustment of basic and diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity has been presented in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per share" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and Note 37 to the consolidated financial statements; and

r. Adjustment and additional disclosure of information related to subscription of MIN's shares by MEN and the corresponding account.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 24 Maret 2023.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 24 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2022**

No. : 00178/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/III/2023
*Re : **Consolidated Financial Statements 30 September 2022***

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

To the Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("Perusahaan" atau "MBM") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian , termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) (The "Company" or "MBM") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 30 September 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 30 September 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the nine-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Akuntansi atas kombinasi bisnis

Sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi (halaman E/12 hingga E/13) dan Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian (halaman E/65 hingga E/73)

Perusahaan mengakuisisi PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") (dahulu PT J&P Indonesia ("JPI")), PT Merdeka Energi Industri ("MED") (dahulu PT Jcorps Industri Mineral ("JIM")), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") melalui entitas anak MIN, PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") melalui entitas anak MIN dan PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") efektif masing-masing pada tanggal 24 Maret 2022, 28 April 2022 dan 18 Mei 2022.

Kombinasi bisnis melibatkan penggunaan asumsi dan masukan yang signifikan dari manajemen; termasuk, identifikasi aset dan liabilitas yang diperoleh, metode penilaian aset dan liabilitas yang diidentifikasi. Estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh melibatkan pemilihan metode penilaian yang tepat.

Kombinasi bisnis melibatkan entitas dalam tahap pengembangan. Penilaian signifikan diterapkan oleh manajemen untuk menentukan bahwa entitas tersebut merupakan bisnis.

Sehubungan dengan terdapatnya area-area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan kombinasi bisnis, kami menganggap akuntansi kombinasi bisnis merupakan hal audit utama.

Accounting for business combination

Refer to the accounting policies (pages E/12 to E/13) and Note 5 of the Consolidated Financial Statements (pages E/65 to E/73).

The Company acquired PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") (formerly PT J&P Indonesia ("JPI")), PT Merdeka Energi Industri ("MED") (formerly PT Jcorps Industri Mineral ("JIM")), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") through its subsidiary MIN, PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") through its subsidiary MIN and PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") effective on 24 March 2022, 28 April 2022 and 18 May 2022, respectively.

The business combination involved use of significant assumptions and inputs from management; including, identification of acquired assets and liabilities, valuation method of identified assets and liabilities. The estimation of fair values of the acquired assets and liabilities involved selection of appropriate valuation method.

The business combination involved entities under development stage. Significant judgments are applied by management to determine that such entities constitute a business.

As there are highly judgmental areas related to the business combination, we considered the accounting for the business combination to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeriksa perjanjian pembelian dan, bersama dengan pakar penilaian kami, kami mempertimbangkan metodologi penilaian lainnya dan menilainya terhadap metodologi penilaian yang dipilih oleh manajemen. Selain itu, kami menguji input ke dalam penilaian aset dan kewajiban yang diidentifikasi terhadap data pasar dan tolok ukur lainnya untuk menentukan bahwa nilai wajar dari item-item ini telah dihitung dengan benar. Selanjutnya, kami memeriksa apakah alokasi harga pembelian telah dilakukan dengan tepat berdasarkan nilai wajar ini.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

We inspected the purchase agreements and, in conjunction with our valuation experts, we considered other valuation methodologies and assessed it against the selected valuation methodologies by management. Also, we tested the inputs into the valuation of the identified assets and liabilities against market data and other benchmarks to determine that the fair value of these items has been calculated correctly. Furthermore, we checked whether the purchase price allocation has been performed appropriately based on these fair values.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menantang asumsi manajemen tentang perlakuan akuntansi untuk akuisisi entitas yang sedang dalam tahap pengembangan, termasuk penilaian apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis. Kami memeriksa perjanjian pembelian dan menilai secara kritis elemen-elemen yang relevan dari kombinasi bisnis, seperti: input atau sumber daya ekonomi yang menciptakan atau memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada penciptaan barang atau jasa kepada pelanggan; proses yang ketika diterapkan ke input, menciptakan atau memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada penciptaan barang atau jasa kepada pelanggan.

***How our audit addressed the Key Audit Matter** (Continued)*

- *We challenged management's assumptions on the accounting treatment for the acquisition of entities under development stage, including the assessment of whether the transaction is a business combination. We inspected the purchase agreements and critically assessed the relevant elements of business combination, such as: input or economic resource that creates or have ability to contribute to the creation of goods or services to customers; process that when applied to the inputs, it either creates or has ability to contribute to the creation of goods or services to customers.*

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00015/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00048/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. No. 00015/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No.00048/2.1068/AU.1/05/0119-1/1/II/2023 dated 20 Februari 2023 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and Its Subsidiaries for the nine months period ended 30 September 2022. In line with the additional disclosure information on the Company's consolidated financial statements to proposed Initial Public Offering of the Company's as described in Note 46 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
31 Desember 2021

No. : 00177/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00010/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00043/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as of 31 December 2021 and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00010/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No.00043/2.1068/AU.1/05/1742-3/1/II/2023 dated 20 Februari 2023 financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara for the year ended 31 December 2021. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering as described in Note 46 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the year then ended 31 December 2021.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sury Musu, CPA
NIAP AP. 1742/
License No. AP. 1742

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
31 Desember 2020

No. : 00176/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as of 31 December 2020 and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00009/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00042/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00009/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No.00042/2.1068/AU.1/05/1742-2/1/II/2023 dated 20 Februari 2023 financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara for the year ended 31 December 2020. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering as described in Note 46 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the year then ended 31 December 2020.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sury Musu, CPA
NIAP AP. 1742/
License No. AP. 1742

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00175/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
31 Desember 2019

No. : 00175/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(Formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas-nya untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as of 31 December 2020 and their financial performance and cash flows for period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00008/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00041/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sejak 20 Agustus 2019 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2019.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00008/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No. 00041/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/II/2023 dated 20 February 2023 financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara for period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering as described in Note 46 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for period from 20 August 2019 (inception date) to 31 December 2019.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sury Musu, CPA
NIAP AP. 1742/
License No. AP. 1742

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 056/0.M11295/SC.0/09.21-R2
Hal : **Informasi Keuangan Interim 30 September 2021**

No. : 056/0.M11295/SC.0/09.21-R2
*Re : **Interim Financial Information 30 September 2021***

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
(formerly PT Hamparan Logistik Nusantara)
J a k a r t a

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara), which comprise the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period ended 30 September 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial performance and cash flows of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) for the nine-month period ended 30 September 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan *Rule 144a* dan *Regulation S* berdasarkan *Unites States Securities Act of 1933*, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan Interim No. 008/0.M11295/SC.0/09.21 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 023/0.M11295/SC.0/09.21-R bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan , Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on Rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Prior to this report, we have issued report on review of interim financial information No. 008/0.M11295/SC.0/09.21 dated 16 January 2023 and No. 023/0.M11295/SC.0/09.21-R bertanggal 20 Februari 2023 on the financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) for the nine-month period ended 30 September 2021. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering of the Company's as described in Note 46 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the nine-month period ended 30 September 2021.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP.0119

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan

B. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MIN

Laporan keuangan konsolidasian MIN pada tanggal dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN AUDITAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019

DAN INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTOR
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022

AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER
2021, 2020 AND 2019

AND UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA) AND SUBSIDIARIES

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
Nama	:	James Nicholas	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Kelapa Cengkir Barat VII FO-2/24 Rt 008/001 Kel. Kelapa Gading Timur Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL

menyatakan, bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan Entitas Anak ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare, that :

1. *I am responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and Subsidiaries (the "Group");*

2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. *a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;*

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. *I am responsible for the internal control system of the Group.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/*March* 2023

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

James Nicholas
(Direktur/*Director*)

**PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,6	66,197	7,119	1,158	651	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	2h,7	59,396	-	-	-	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
– bagian lancar:	2h					*- current portion:*
- pihak ketiga		2,512	3	2	1	*third parties -*
- pihak berelasi		-	7,540	6,842	2,912	*related parties -*
Persediaan	2i,8	66,159	1,500	-	-	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka						*Advances and prepayments*
– bagian lancar	9	6,280	1,079	1,227	467	*- current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	25a	27,138	-	-	-	*Estimated claims for tax refund*
Pajak dibayar di muka						*Prepaid taxes*
– bagian lancar	25b	-	-	35	36	*- current portion*
Jumlah aset lancar		**227,682**	**17,241**	**9,264**	**4,067**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – bagian tidak lancar		-	-	-	2,380	*Other receivables - non-current portion*
Uang muka dan biaya dibayar di muka						*Advances and prepayments*
- bagian tidak lancar	9	4,399	19,992	-	-	*- non-current portion*
Uang muka investasi	10	5	24,133	33,009	48,784	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	8	150,170	76,982	19,762	*Investment in associates*
Aset hak-guna	2v	787	1,372	-	-	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2j,12	367,607	10,723	2,557	2,583	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan	2l,13	105,431	79	-	-	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2k,14	-	82,234	62,108	52,126	*Exploration and evaluation assets*
Pajak dibayar di muka						*Prepaid taxes*
- bagian tidak lancar	25b	1,987	-	-	-	*- non-current portion*
Aset pajak tangguhan	2o,25e	144	-	-	11	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud		261	78	27	29	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain		560	931	222	251	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**481,189**	**289,712**	**174,905**	**125,926**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**708,871**	**306,953**	**184,169**	**129,993**	***TOTAL ASSETS***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

**PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	2p,15	39,249	6,488	1,265	528	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	2p,16	326	36	44	42	*Other payables – related parties*
Beban yang masih harus dibayar	17	13,278	65	2,733	1,847	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		2,132	-	-	-	*Contract liabilities*
Utang pajak	25c	1,314	421	382	203	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian jangka pendek:						*Borrowings - current portion:*
- Pinjaman dari pihak berelasi	2q,18	-	12,841	-	-	*Loans from a related - party*
- Liabilitas sewa	2v	499	516	417	490	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**56,798**	**20,367**	**4,841**	**3,110**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:						*Borrowings - net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak berelasi	2q,18	-	-	9,417	9,555	*Loans from a related - party*
- Liabilitas sewa	2v	294	650	-	407	*Lease liabilities -*
Liabilitas pajak tangguhan	2o,25f	338	338	63	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s	655	643	683	502	*Post-employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2t,19	5,781	-	-	-	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**7,068**	**1,631**	**10,163**	**10,464**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**63,866**	**21,998**	**15,004**	**13,574**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS						***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – modal dasar 3.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.275.225 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham (modal dasar 31 Desember 2021: 2.000.000.000 lembar saham; 2020 dan 2019: 200.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2021: 1.435.308.263 lembar saham; 2020 dan 2019: 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham)	20	158,310	101,913	7	7	*Share capital – authorised capital 3,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 2,275,225 shares at par value of Rp1,000,000 per share (authorised capital 31 December 2021: 2,000,000,000 shares; 2020 and 2019: 200,000 shares, issued and fully paid-up capital 2021: 1,435,308,263 shares; 2020 and 2019: 60,000 shares at par value of Rp1,000 per share)*
Tambahan modal disetor - bersih	21	18,920	18,920	34,708	34,708	*Additional paid-in capital - net*
Uang muka penyertaan modal	20	-	-	63,035	69,985	*Advances for share capital subscriptions*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain		(264)	(263)	939	551	*Other comprehensive income/(loss)*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(7,112)	(7,112)	(7,112)	(7,112)	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba/(akumulasi kerugian)		162,997	117,954	46,402	(7,296)	*Retained earnings/ (accumulated losses)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**332,851**	**231,412**	**137,979**	**90,843**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	26	312,154	53,543	31,186	25,576	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**645,005**	**284,955**	**169,165**	**116,419**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**708,871**	**306,953**	**184,169**	**129,993**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Ekshibit B/1 | ***Exhibit B/1***

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (DAHULU PT J&P INDONESIA) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 3O SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (FORMERLY PT J&P INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pendapatan usaha	2w,23	289,447	-	-	-	-	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2w,24	(258,140)	-	-	-	-	***Cost of revenue***
Laba kotor		**31,307**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Gross profit***
Beban usaha	2w						***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran		(90)	-	-	-	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(6,684)	(1,167)	(1,680)	(1,305)	(2,071)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) usaha		**24,533**	**(1,167)**	**(1,680)**	**(1,305)**	**(2,071)**	***Operating profit/(loss)***
Pendapatan keuangan		103	11	5	5	6	*Finance income*
Biaya keuangan		(2,178)	(801)	(1,093)	(1,111)	(1,196)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	11	16,765	55,046	73,864	55,663	233	*Share in net profit of associates*
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih		15,644	(134)	(58)	33	236	*Other income/ (expenses) - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		**54,867**	**52,955**	**71,038**	**53,285**	**(2,792)**	***Profit/(loss) before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	2o,25d	105	-	-	-	-	*Income tax benefit*
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan		**54,972**	**52,955**	**71,038**	**53,285**	**(2,792)**	***Profit/(loss) for the period/year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/ tahun berjalan							***Other comprehensive income/(loss) for the period/year***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(64)	34	148	28	671	*Remeasurements of post-employment benefits liabilities*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	(14)	-	-	*Share of other comprehensive loss of associates*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1)	(1,496)	(1,202)	388	788	*Exchange difference due to financial statements translation*
		(65)	(1,462)	(1,068)	416	1,459	
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan		**54,907**	**51,493**	**69,970**	**53,701**	**(1,333)**	***Total comprehensive income/(loss) for the period/year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Profit/(loss) for the period/year attributable to:***
Pemilik entitas induk		45,075	53,337	71,488	53,684	(2,486)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	26	9,897	(382)	(450)	(399)	(306)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**54,972**	**52,955**	**71,038**	**53,285**	**(2,792)**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							***Total comprehensive income/(loss) for the period/year attributable to:***
Pemilik entitas induk		45,042	51,864	70,350	54,086	(1,360)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	26	9,865	(371)	(380)	(385)	27	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**54,907**	**51,493**	**69,970**	**(53,701)**	**(1,333)**	***TOTAL***
Laba/(rugi) per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,31						***Earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar		0.0312	888.9500	2.5561	894.7333	(41.4333)	*Basic -*
- Dilusian		0.0312	888.9500	2.5561	894.7333	(41.4333)	*Diluted -*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019*)		**7**	**33,763**	**7,291**	**-**	**(5,152)**	**(233)**	**35,676**	**(4)**	**35,672**	***Balance as of 1 January 2019*)***
Uang muka penyertaan modal*)		-	-	62,694	-	-	-	62,694	-	62,694	*Advances for share capital subscriptions*)*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali*)		-	-	-	-	-	-	-	5,847	5,847	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*)*
Penurunan kepemilikan atas entitas anak*)		-	-	-	(7,112)	-	-	(7,112)	19,706	12,594	*Decrease in ownership of subsidiary*)*
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi entitas di bawah pengendalian yang sama*)		-	945	-	-	-	-	945		945	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*)*
Rugi tahun berjalan*)		-	-	-	-	(2,486)	-	(2,486)	(306)	(2,792)	*Loss for the year*)*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	342	784	1,126	333	1,459	*Other comprehensive income for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019*)		**7**	**34,708**	**69,985**	**(7,112)**	**(7,296)**	**551**	**90,843**	**25,576**	**116,419**	***Balance as of 31 December 2019*)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020*)		**7**	**34,708**	**69,985**	**(7,112)**	**(7,296)**	**551**	**90,843**	**25,576**	**116,419**	***Balance as of 1 January 2020*)***
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak*)		-	-	-	-	-	-	-	1	1	*Non-controlling interest from acquisition of a subsidiary*)*
Uang muka penyertaan modal*)		-	-	7,755	-	-	-	7,755	-	7,755	*Advances for share capital subscriptions*)*
Pengembalian uang muka penyertaan modal*)		-	-	(14,705)	-	-	-	(14,705)	-	(14,705)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali*)		-	-	-	-	-	-	-	5,994	5,994	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	53,684	-	53,684	(399)	53,285	*Profit for the year*)*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	14	388	402	14	416	*Other comprehensive income for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*)	**20**	**7**	**34,708**	**63,035**	**(7,112)**	**46,402**	**939**	**137,979**	**31,186**	**169,165**	***Balance as of 31 December 2020*)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)	**20**	**7**	**34,708**	**63,035**	**(7,112)**	**46,402**	**939**	**137,979**	**31,186**	**169,165**	***Balance as of 1 January 2021*)***
Penerbitan saham*)		101,906	(15,788)	(86,118)	-	-	-	-	-	-	*Issuance of shares*)*
Uang muka penyertaan modal*)		-	-	31,603	-	-	-	31,603	-	31,603	*Advances for share capital subscriptions*)*
Pengembalian uang muka penyertaan modal*)		-	-	(8,520)	-	-	-	(8,520)	-	(8,520)	*Repayment of advances for share cpital subscriptions*)*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali*)		-	-	-	-	-	-	-	22,737	22,737	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	71,488	-	71,488	(450)	71,038	*Profit for the year*)*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	-	64	(1,202)	(1,138)	70	(1,068)	*Other comprehensive loss for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	**20**	**101,913**	**18,920**	**-**	**(7,112)**	**117,954**	**(263)**	**231,412**	**53,543**	**284,955**	***Balance as of 31 December 2021*)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advance for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)	**20**	**7**	**34,708**	**63,035**	**(7,112)**	**46,402**	**939**	**137,979**	**31,186**	**169,165**	***Balance as of 1 January 2021*)***
Uang muka penyertaan modal*)		-	-	13,107	-	-	-	13,107	-	13,107	*Advances for share capital subscriptions*)*
Pengembalian uang muka penyertaan modal		-	-	(8,520)	-	-	-	(8,520)	-	(8,520)	*Repayment of advances for share cpital subscriptions*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali*)		-	-	-	-	-	-	-	19,801	19,801	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*)*
Laba periode berjalan*)		-	-	-	-	53,337	-	53,337	(382)	52,955	*Profit for the period*)*
Kerugian komprehensif lain periode berjalan*)		-	-	-	-	23	(1,496)	(1,473)	11	(1,462)	*Other comprehensive loss for the period*)*
Saldo pada tanggal 30 September 2021*)		**7**	**34,708**	**67,622**	**(7,112)**	**99,762**	**(557)**	**194,430**	**50,616**	**245,046**	***Balance as of 30 September 2021*)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022*)		**101,913**	**18,920**	**(7,112)**	**117,954**	**(263)**	**231,412**	**53,543**	**284,955**	***Balance as of 1 January 2022*)***
Penerbitan saham		56,397	-	-	-	-	56,397		56,397	*Issuance of shares*
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	213,506	213,506	*Non-controlling interests arising on business combinations*
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi entitas di bawah pengendalian yang sama		-	-	-	-	-	-	(85)	(85)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Penerbitan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	85	85	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	35,240	35,240	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Laba periode berjalan		-	-	-	45,075	-	45,075	9,897	54,972	*Profit for the period*
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	(32)	(1)	(33)	(32)	(65)	*Other comprehensive loss for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	**20**	**158,310**	**18,920**	**(7,112)**	**162,997**	**(264)**	**332,851**	**312,154**	**645,005**	***Balance as of 30 September 2022***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/1 | ***Exhibit D/1***

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (DAHULU PT J&P INDONESIA) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (FORMERLY PT J&P INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Arus kas dari aktivitas operasi							***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		332,332	-	-	-	-	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(249,493)	(1,628)	(2,248)	(2,159)	(1,448)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Pembayaran biaya karyawan		(8,351)	(279)	(390)	(20)	(65)	*Payments of employees costs*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	25i	48,314	-	-	-	-	*Receipts of value-added tax refunds*
Penerimaan penghasilan keuangan		103	11	5	5	6	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(1,737)	(144)	(213)	(242)	(1,912)	*Payments of finance costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		**121,168**	**(2,040)**	**(2,846)**	**(2,416)**	**(3,419)**	***Net cash flows provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi							***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap		(33,995)	(21,833)	(26,912)	(444)	(927)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	11	-	-	-	-	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(4,453)	(6,326)	(17,026)	(8,338)	(8,734)	*Additions of exploration and evaluation assets*
Penambahan properti pertambangan	13	(17,411)	-	-	-	-	*Additions of mining properties*
Penerimaan dari pembayaran kembali piutang dari pihak berelasi		2,391	147	110	368	380	*Receipts from repayment of due from related parties*
Penambahan piutang pihak berelasi		(180)	(1,027)	(885)	(1,942)	(661)	*Additions of due from related parties*
Pembayaran atas uang muka investasi		(5)	-	-	-	(48,023)	*Payments of advances of investments*
Penambahaan aset takberwujud		(220)	(64)	(64)	-	-	*Additions of intangible assets*
Penerimaan kas atas akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang dibayarkan		13,037	-	-	-	-	*Cash received from acquisitions of subsidiaries, net of cash paid*
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi	11	259	-	-	-	321	*Proceeds from disposal of investment inassociates*
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi		(267)	-	-	-	(20,429)	*Payments for additional investment in associates*
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas anak		-	-	-	-	121	*Proceeds from disposal of investment in a subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(40,833)**	**(29,103)**	**(44,777)**	**(10,356)**	**(77,952)**	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (DAHULU PT J&P INDONESIA) DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL (FORMERLY PT J&P INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Arus kas dari aktivitas pendanaan							***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa		(359)	(410)	(770)	(453)	(357)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan penerbitan saham		56,397	-	-	-	-	*Proceeds from issuance of shares*
Penerimaan uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	26	35,240	19,801	22,737	5,994	5,847	*Receipts of advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests*
Penerimaan uang muka penyertaan modal		-	13,107	31,603	7,755	62,694	*Receipts of advances for share capital subscriptions*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	22	(56,109)	-	-	-	-	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Penerimaan utang pihak berelasi		12,981	93	-	4	-	*Receipts of due to related parties*
Pembayaran utang pihak berelasi		(12,543)	-	-	(1)	-	*Repayments of due to related parties*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	18	(63,019)	-	-	-	-	*Repayments of related-party loans*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	18	65,070	-	-	-	-	*Proceeds from related party loans*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(56,361)	-	-	-	-	*Repayments of third-party loans*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga		-	-	-	-	861	*Proceeds from of third-party loans*
Penerimaan dari penurunan kepemilikan atas entitas anak		-	-	-	-	12,594	*Receipts from decrease in ownership of subsidiary*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(18,703)**	**32,591**	**53,570**	**13,299**	**81,639**	***Net cash flows (used in)/ provided from financing ctivities***
Kenaikan bersih kas dan bank		**61,632**	**1,448**	**5,947**	**527**	**268**	***Net increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode/tahun	6	**7,119**	**1,158**	**1,158**	**651**	**362**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period/year***
Pengurangan kas dan bank karena kehilangan pengendalian		-	-	-	-	(4)	*Deduction of cash and cash in banks due to loss of control*
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(2,554)	(4)	14	(20)	25	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	6	**66,197**	**2,602**	**7,119**	**1,158**	**651**	***Cash and cash in banks at the end of the period/year***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 27 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 27 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 106 tanggal 13 Mei 2011. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-31825.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 24 Juni 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 173 tanggal 26 Desember 2022 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta, untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Merdeka Industri Mineral. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0130843.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perdagangan, pembiayaan, konstruksi, percetakan dan jasa konsultasi manajemen.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Prosperity Tower Lantai 39, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBM") (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), juga didirikan dan berkedudukan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS")).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 106 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 13 May 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-31825.AH.01.01.Tahun 2011 dated 24 June 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 21 September 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 173 dated 26 December 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a notary in Jakarta, to change the Company's name to PT Merdeka Industri Mineral. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0130843.AH.01.02 TAHUN 2022 dated 30 December 2022.

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in trading, financing, construction, printing and management services.

The Company's registered office is located at Prosperity Tower Building 39th floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBM") (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara), a company incorporated in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), also incorporated and domiciled in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange (31 December 2021, 2020 and 2019: immediate and ultimate parent entity is PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS")).

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

b. **Dewan Komisaris dan Direksi** / *b. **Boards of Commissioners and Directors***

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019		
Dewan Komisaris							***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Devin Antonio Ridwan	Jimmy Budiarto	Jimmy Budiarto	Jimmy Budiarto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey	Teguh Boentoro	Teguh Boentoro	-	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	-	-	-	:	*Commissioner*
Dewan Direksi							***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Philip Suwardi Purnama	Philip Suwardi Purnama	Philip Suwardi Purnama	Teguh Boentoro	:	*President Director*
Direktur	:	Suratno	-	Suratno	-	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki total 1.314 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021: 183, 2020: 62 dan 2019: 39 karyawan tetap (tidak diaudit)).

As of 30 September 2022, the Group has a total of 1,314 permanent employees (unaudited) (31 December 2021: 183, 2020: 62 and 2019: 39 permanent employees (unaudited)).

c. **Struktur Grup** / *c. **Group structure***

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*				Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
			30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*											
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") [b]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	28.40%	28.40%	28.40%	2020	250,270	-	-	-
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") [b]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	49.00%	49.00%	49.00%	2020	243,554	-	-	-

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

c. Struktur Grup (Lanjutan) / ***c. Group structure** (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*				Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*			
			30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Kepemilikan langsung (lanjutan)/*Direct ownership: (continued)*											
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") a)	Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	51.00%	51.00%	51.00%	51.00%	-	203,653	122,670	70,072	58,232
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Indonesia	Konstruksi dan jasa/ *Construction and services*	-	-	-	98.33%	-	-	-	-	5
Kepemilikan tidak langsung melalui SCM/*Indirect ownership through SCM:*											
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi dan penggalian batu kapur/ *Manufacture of non-iron basic metal and limestone quarry*	51.05%	50.95%	50.95%	-	-	53	66	71	-

a) dan entitas anak/*and subsidiary*
b) diakuisisi pada April 2022/*acquired in April 2022*

d. **Izin Usaha** / *d. **Business Licenses***

Pada tanggal 30 September 2022, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut:

As of 30 September 2022, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Business License ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows:

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Permits*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
SCM		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa Disctrict, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/I/IUP/PMA/2017 yang terbit pada tanggal 15 September 2017 berlaku sampai 14 September 2037. Sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. Jumlah cadangan mineral SCM mengandung sekitar 1,83 jutaan dry metric ton ("dmt") cadangan terbukti dan 49,06 jutaan dmt cadangan terkira untuk saprolit dan 137,05 jutaan dmt cadangan terkira untuk limonit. *Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 45/I/IUP/PMA/2017 issued on 15 September 2017 valid until 14 September 2037. As lastly amended by Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019. SCM's mineral reserves containing approximately 1.83 million dry metric ton ("dmt") proven and 49.06 million dmt probable saprolite reserve and 137.05 million dmt probable limonite reserve.*	Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi Province.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Business Licenses** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
CSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
BSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

*a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

These consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of completion of these consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these consolidated financial statements present the consolidated financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance** (Continued)*

The principal accounting policies adopted In the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes in accounting policies** (Continued)*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes in accounting policies** (Continued)*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealied gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognises the fair value of the consideration received;*
- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and reconigse the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Business combinations *(Continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai dari tahun 2022 (Catatan 4).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

***Associates** (Continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 4).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dólar AS penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Foreign currencies transactions and balances** (Continued)*

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the rates of exchange used are as follows (full US Dollars amount):

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah Indonesia (“Rp”) 10,000	0.67	0.70	0.70	0.71	*Indonesian Rupiah (“Rp”) 10,000*
Yuan Cina (“CNY”)	0.14	0.16	0.15	0.14	*Chinese Yuan (“CNY”)*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The results of the operations and financial position of all of the Group’s subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company’s presentation currency are translated into the Company’s presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***e. Transactions with related parties** (Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

f. Financial instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

*1) **Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron these financial assets are recorded in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

*1) **Financial assets** (Continued)*

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is is established.

*2) **Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa.

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

*2) **Financial liabilities** (Continued)*

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities.

*3) **Derecognition***

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, th Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Secara umum, kebijakan akuntansi Grup yang relevan terhadap aset keuangan adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen yang ditentukan pada saat awal pengakuan dan dikategorikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.
2. Penurunan nilai atas aset keuangan didasarkan pada metode incurred loss dan dilakukan pada dasarnya untuk seluruh jenis aset keuangan, baik instrumen utang maupun ekuitas.
3. Akumulasi kerugian/keuntungan atas aset investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual akan direklasifikasi ke akun laba rugi pada saat pelepasan aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

***5) Impairment of financial assets** (Continued)*

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Accounting policy before 1 January 2020

In general, the relevant Group accounting policies regarding financial assets are as follows:

1. *Financial assets are classified according to management's intention which was determined at initial recognition and categorised into at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments.*
2. *Impairment of financial assets is based on the incurred loss method and is carried out basically for all types of financial assets, both debt and equity instruments.*
3. *The accumulated loss/gain on investment assets in equity instruments classified as available for-sale will be reclassified to profit or loss account upon disposal of the assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai "Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih" pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

g. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Other income/(expenses) – net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income/(expenses) – net" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan bijih nikel terdiri dari bijih *limonite* dan *saprolite* dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

j. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

i. Inventories

Nickel ore inventories consist of limonite and saprolite ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018, nickel with this grade is classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare part and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***j. Property, plant and equipment** (Continued)*

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)	
Pabrik	16	6.25	*Plant*
Bangunan	10-20	5-10	*Building*
Jalan dan jembatan	20	5	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	4-8	12.5-25	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4-8	12.5-25	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	*IT and communication equipment*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***j. Property, plant and equipment** (Continued)*

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***k. Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is expensed as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under development" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***k. Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan nikel di periode berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) nickel that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the nickel body in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan nikel di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan nikel yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the nickel body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the nickel body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the nickel body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the nickel body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan nikel teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi nikel.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the nickel body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of nickel production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the nickel body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the nickel body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

m. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. *Goodwill* (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

m. Goodwill *(Continued)*

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

n. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***n. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)** (Continued)*

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow deferred tax asset to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

p. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***o. Taxation** (Continued)*

***Deferred tax** (Continued)*

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***q. Borrowings** (Continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***r. Borrowing costs** (Continued)*

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Post-employment benefits liability

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman Kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***t. Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

- Reclamation, rehabilitation and mine closure

The Group recognises the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailing dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalised by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/ construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arises through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- **Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta asset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset tetap". Setiap penurunan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***t. Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

- ***Reclamation, rehabilitation and mine closure** (Continued)*

Any reclamation and mine closure obligations that arises through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16, "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

u. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

u. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period/year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***v. Leases** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***v. Leases** (Continued)*

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa waktu sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika penyewa memberikan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika penyewa mempertahankan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan tidak ditransfer.

Penentuan jika kontrak merupakan atau memiliki sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut, pengunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak guna atas aset tersebut. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, sedangkan penerimaan sewa operasi diakui ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***v. Leases** (Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognised as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated based on lease term.

Accounting policy before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if the lessor transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lessor does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfilment of an agreement and providing the right to use the asset. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

w. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognise its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal title and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam hal penjualan barang, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Dalam hal penyediaan jasa, pendapatan diakui pada saat jasa tersebut telah diberikan ke pelanggan.

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***w. Revenue and expense recognition** (Continued)*

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measure. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). In the case of sale of goods, revenue is recognised when the significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincide with the delivery and acceptance. In the case of services, revenue is recognised when services are rendered to the customers.

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

x. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelapoan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

x. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

y. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts stated in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) **Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

3) **Entitas asosiasi dimana Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20%**

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas asosiasi dimana Grup memiliki kepemilikan kurang dari 20% karena Grup memiliki hak untuk menempatkan perwakilan di Dewan Komisaris dan Direksi di entitas asosiasi tersebut, serta hak *voting* dalam keputusan strategis.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***a. Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

***1) Income taxes** (Continued)*

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

*2) **Determination of functional currency***

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

*3) **Associates in which the Group holds less than 20%***

The Group has significant influence in the associates which the Group holds less than 20% since the Group has the rights to put representatives in the associates' Boards of Commissioners and Directors and the voting rights in strategic resolutions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian.

2) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

*1) **Useful lives of property, plant and equipment***

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

*2) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

3) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

4) **Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) **Provisi rehabilitasi tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

*3) **Fair value of financial instruments***

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

*4) **Post-employment benefits***

The costs, assets and Liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

*5) **Provision for mining rehabilitation***

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) – Exploration and Production and the Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) **Provisi rehabilitasi tambang** (Lanjutan)

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***5) Provision for mining rehabilitation** (Continued)*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) **Estimasi cadangan**

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

*7) **Reserve estimates***

Nickel reserves are portions of nickel resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert nickel resources to nickel reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its nickel reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) **Estimasi cadangan** (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan,
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah,
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini,
- Nilai tercatat asset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

7) Reserve estimates *(Continued)*

Estimating the quantity and/or content of nickel reserves requires the size, shape and depth of nickel block modelling to be determined by analysing geological data such as drilling samples. Further, in order to estimate nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows,*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change,*
- *Provision for mine closure may change when changes in estimated reserves affect the expectations regarding the timing or cost of these activities,*
- *The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

8) Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

8) Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan mengakuisisi BSI dan CSI, entitas yang bergerak di industri manufaktur nikel, yang telah memulai operasi komersialnya. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan perusahaan-perusahaan yang diakuisisi dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, entitas-entitas yang diakuisisi sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam Dolar AS. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan entitas-entitas yang diakuisisi berkontribusi terhadap mayoritas pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan milik Grup. Sehingga atas perubahan terhadap bisnis Perusahaan, manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company acquired BSI and CSI, entities engaging in nickel manufacturing industries which already commenced its commercial operations. The acquired entities' revenue and cost of revenue are influenced by US Dollars and therefore the functional currency of these entities are US Dollars. Furthermore, the acquired entities have obtained approval from Minister of Finance to present their financial statements in US Dollars. The acquired entities contribute the majority of the Group's revenue and cost of revenue. Therefore, following to the change of the Company's business, management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif. Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 (tidak diaudit) dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

Sesuai dengan arahan dalam PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", angka-angka komparatif terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

***4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

Accordingly, the change in functional and reporting currency in the Company's financial statements has been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively. Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2019, 2020, and 2021, and for the years ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited) have been translated to reflect the change of accounting policy.

In accordance with the guidance in SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the comparative figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the financial position date;*
- *Share capital are translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rates approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

***4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*						
ASET/*ASSETS*						
ASET LANCAR/*CURRENT ASSETS*						
Kas dan bank/ *Cash and cash in banks*	101,574,006	7,119	16,334,079	1,158	9,046,330	651
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ *Other receivables - related parties*	107,588,443	7,540	96,502,217	6,842	40,473,313	2,912
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	41,116	3	29,655	2	12,579	1
Pajak dibayar di muka/*Prepaid taxes*		-	496,047	35	496,047	36
Persediaan/*Inventories*	21,406,412	1,500	-	-	-	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar/*Advances and prepayments - current portion*	15,398,752	1,079	17,303,212	1,227	6,497,165	467
Jumlah aset lancar/ *Total current assets*	**246,008,729**	**17,241**	**130,665,210**	**9,264**	**56,525,434**	**4,067**
ASET TIDAK LANCAR/ *NON-CURRENT ASSETS*						
Piutang lain-lain – bagian tidak lancar - pihak berelasi/*Other receivables - non-current portion - related parties*	-	-	-	-	33,094,595	2,380
Uang muka dan biaya dibayar di muka-bagian lancar/*Advances and prepayments - non-current portion*	285,265,078	19,992	-	-	-	-
Uang muka investasi/ *Advances of investments*	344,358,088	24,133	465,589,253	33,009	678,141,623	48,784
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*	2,142,782,057	150,170	1,085,833,289	76,982	274,717,029	19,762
Aset tetap/*Property, plant and equipment*	153,001,498	10,723	36,072,838	2,557	35,911,302	2,583
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*	19,582,189	1,372	-	-	-	-
Properti pertambangan/*Mining properties*	1,123,413	79	-	-	-	-
Aset eksplorasi dan evaluasi/ *Exploration and evaluation assets*	1,173,403,433	82,234	876,033,284	62,108	724,603,619	52,126
Aset pajak tangguhan/*Deferred tax assets*		-	-	-	156,046	11
Aset takberwujud/*Intangible assets*	1,108,226	78	383,996	27	406,149	29
Aset tidak lancar lain-lain/*Other non-current assets*	13,290,162	931	3,132,238	222	3,497,104	251
Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*	**4,133,914,144**	**289,712**	**2,467,044,898**	**174,905**	**1,750,527,467**	**125,926**
JUMLAH ASET/*TOTAL ASSETS*	**4,379,922,873**	**306,953**	**2,597,710,108**	**184,169**	**1,807,052,901**	**129,993**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan) / ***4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/ ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** *(Continued)*						
LIABILITAS DAN EKUITAS/*LIABILITIES AND EQUITY*						
LIABILITAS/*LIABILITIES*						
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ *CURRENT LIABILITIES*						
Utang usaha - pihak ketiga/ *Trade payables - third parties*	92,580,706	6,488	17,848,021	1,265	7,336,160	528
Utang lain-lain - pihak berelasi/ *Other payables - related parties*	511,663	36	625,011	44	580,552	42
Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	929,920	65	38,532,652	2,733	25,679,199	1,847
Utang pajak/*Taxes payable*	6,006,431	421	5,385,665	382	2,824,859	203
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek/*Loans from a related party - current portion*	183,232,897	12,841	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek/ *Lease liabilities - current portion*	7,354,156	516	5,881,747	417	6,817,384	490
Jumlah liabilitas jangka pendek/ *Total current liabilities*	**290,615,773**	**20,367**	**68,273,096**	**4,841**	**43,238,154**	**3,110**
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ *NON-CURRENT LIABILITIES*						
Pinjaman dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun/*Loans from a related party - net of current portion*	-	-	132,830,000	9,417	132,830,000	9,555
Liabilitas sewa- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun/ *Lease liabilities - net of current portion*	9,273,169	650	-	-	5,647,542	407
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	4,825,971	338	887,001	63	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits liability*	9,162,099	643	9,628,855	683	6,974,038	502
Jumlah liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*	**23,261,239**	**1,631**	**143,345,856**	**10,163**	**145,451,580**	**10,464**
JUMLAH LIABILITAS/*TOTAL LIABILITIES*	**313,877,012**	**21,998**	**211,618,952**	**15,004**	**188,689,734**	**13,574**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

***4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/ ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (Continued)*						
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)/ ***LIABILITIES AND EQUITY** (Continued)*						
EKUITAS/*EQUITY*						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*						
Modal saham – modal dasar 2.000.000.000 lembar saham; 2020 dan 2019: 200.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.435.308.263 lembar saham; 2020 dan 2019: 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham/*Share capital – authorised capital 2,000,000,000 shares; 2020 and 2019: 200,000 shares, issued and fully paid-up capital 1,435,308,263; 2020 and 2019: 60,000 shares at par value of Rp1,000 per share*	1,435,308,263	101,913	60,000	7	60,000	7
Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	257,227,641	18,920	471,447,167	34,708	471,444,845	34,708
Uang muka atas penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	-	-	889,949,297	63,035	991,050,682	69,985
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	22,178,381	(263)	8,207,131	939	6,079,313	551
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	(101,410,654)	(7,112)	(101,410,654)	(7,112)	(101,410,654)	(7,112)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/(accumulated losses)*	1,704,130,319	117,954	680,068,868	46,402	(102,438,104)	(7,296)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Total equity attributable to owners of the parent entity*	**3,317,433,950**	**231,412**	**1,948,321,809**	**137,979**	**1,264,786,082**	**90,843**
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	748,611,911	53,543	437,769,347	31,186	353,577,085	25,576
JUMLAH EKUITAS/*TOTAL EQUITY*	**4,066,045,861**	**284,955**	**2,386,091,156**	**169,165**	**1,618,363,167**	**116,419**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**4,379,922,873**	**306,953**	**2,597,710,108**	**184,169**	**1,807,052,901**	**129,993**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan) / ***4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY*** *(Continued)*

	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*								
Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*	(16,721,321)	(1,167)	(24,043,322)	(1,680)	(19,014,491)	(1,305)	(29,300,392)	(2,071)
Rugi usaha/ *Operating loss*	**(16,721,321)**	**(1,167)**	**(24,043,322)**	**(1,680)**	**(19,014,491)**	**(1,305)**	**(29,300,392)**	**(2,071)**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*	159,258	11	67,133	5	74,440	5	90,497	6
Biaya keuangan/ *Finance costs*	(11,469,826)	(801)	(15,638,570)	(1,093)	(16,187,566)	(1,111)	(16,920,207)	(1,196)
Bagian pendapatan bersih entitas asosiasi/*Share in net profit of associates*	788,670,286	55,046	1,057,142,993	73,864	811,134,121	55,663	3,291,494	233
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih/ *Other income (expenses) - net*	(1,920,524)	(134)	(832,888)	(58)	479,118	33	3,339,059	236
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit/(loss) before income tax*	**758,717,873**	**52,955**	**1,016,695,346**	**71,038**	**776,485,622**	**53,285**	**(39,499,549)**	**(2,792)**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/(rugi) periode/ tahun berjalan/ *Profit/(loss) for the period/year*	**758,717,873**	**52,955**	**1,016,695,346**	**71,038**	**776,485,622**	**53,285**	**(39,499,549)**	**(2,792)**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)***	**31 Desember/ *December* 2021**	**31 Desember/ *December* 2021**	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2019**	**31 Desember/ *December* 2019**
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollars*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)/ ***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(Continued)*								
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode/tahun berjalan/*Other comprehensive income/(loss) for the period/year*								
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will not be reclassified to profit or loss:*								
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja/ *Remeasurements of defined benefit obligation*	490,615	34	2,120,135	148	429,710	28	9,495,962	671
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will be reclassified to profit or loss:*								
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive loss from associates*	-	-	(194,225)	(14)	(3,087)	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/*Exchange difference due to financial statements translation*	9,883,134	(1,496)	13,965,210	(1,202)	4,172,233	388	(24,431,557)	788
	10,373,749	(1,462)	15,891,120	(1,068)	4,598,856	416	(14,935,595)	1,459
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan/*Total comprehensive income/(loss) for the period/year*	**769,091,622**	**51,493**	**1,032,586,466**	**69,970**	**781,084,478**	**53,701**	**(54,435,144)**	**(1,333)**

5. KOMBINASI BISNIS / *5. BUSINESS COMBINATIONS*

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 95 dan 96 tanggal 28 April 2022, BSI dan CSI melakukan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor masing-masing 10.872 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$10.872 dan 551 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$551. Seluruh saham baru tersebut telah disetor penuh oleh Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US$41.287 dan US$2.093 sehingga kepemilikan Perusahaan di BSI dan CSI masing-masing meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal tersebut, BSI and CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Based on Notarial Deeds No. 95 and 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 28 April 2022, BSI and CSI increased its authorised, issued and paid-up capital each 10,872 shares with a total amount of US$10,872 and each 551 shares with a total amount of US$551, respectively. All new shares have been fully paid by the Company with the transaction value of US$41,287 and US$2,093 resulting in the increase of the Company's ownership in BSI and CSI each to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, BSI and CSI were consolidated into the Company's consolidated financial statements.

Pada tanggal tersebut, investasi di BSI dan CSI masing-masing adalah sebesar US$103.400 dan US$86.357 (Catatan 11).

On that date, the investments in BSI and CSI are amounting to US$103,400 and US$86,357, respectively (Note 11).

Sejak tanggal akuisisi, BSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$134.006 dan laba sebesar US$11.998 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$391.579 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$77.750.

From the date of acquisition, BSI contributed US$134,006 of revenue and US$11,998 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been U$391,579 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$77,750.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	41,287	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(48,511)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(7,224)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) / ***5. BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows:

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		48,511	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha		53,119	*Trade receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		680	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan		38,978	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		1,450	*Advances and prepayments - non-current portion*
Taksiran pengembalian pajak		25,995	*Claims for tax refund*
Aset hak-guna		28	*Right-of-use assets*
Aset tetap		153,934	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		11	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	16,620)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(	13,000)	*Other payables*
Utang dividen	(	35,577)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	22)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	891)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(	41,287)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(	20)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	52)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		215,237	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11)	(	62,113)	*Fair value of previously held investments in associates (Note 11)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(	41,287)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(	4,335)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(	107,403)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi		**99**	***Gain on acquisition***

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, CSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$155.441 dan laba sebesar US$13.628 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$385.592 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$75.821.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi CSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

From the date of acquisition, CSI contributed US$155,441 of revenue and US$13,628 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the year, revenue from continuing operations would have been U$385,592 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$75,821.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of CSI on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	2,093	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(7,906)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(5,813)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	7,906	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	47,030	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	13,000	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	908	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan	50,755	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,916	*Advances and prepayments - non-current portion*
Taksiran pengembalian pajak	26,716	*Claims for tax refund*
Aset hak-guna	21	*Right-of-use assets*
Aset tetap	151,233	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	9	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(21,107)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(2,637)	*Other payables*
Utang dividen	(60,070)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(21)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(878)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(2,093)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(15)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(43)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi	212,630	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11)	(84,264)	*Fair value of previously held investments in associates (Note 11)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(2,093)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(19,798)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(106,103)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi	**372**	***Gain on acquisition***

5. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Grup melibatkan penilai independen bernama Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (sebagai penilai penanggung jawab), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, untuk mengukur aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi-transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menyelesaikan perhitungan pengukuran aset teridentifikasi untuk transaksi kombinasi bisnis atas sebagai berikut:

1. BSI dengan laporan No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.

2. CSI dengan laporan No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.

Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang mewakili nilai wajar Level 3. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi dari pendekatan pendapatan, pendekatan biaya dan pendekatan berbasis pasar. Untuk pendekatan pendapatan, perhitungannya menggunakan proyeksi arus kas untuk periode lima tahun. Arus kas di luar periode lima tahun menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan 1%. Proyeksi arus kas didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,72%.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan OJK.

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

The Group engaged an independent valuer named Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (as responsible valuer), Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, to measure the identifiable assets and liabilities acquired in these transactions. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group has completed the calculation of measurement of identifiable assets for the business combination transactions of as follows:

1. BSI with report No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.

2. CSI with report No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.

The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The approach used are combination of income approach, cost approach and market-based approach. For the income approach, the calculations use cash flow projections covering a five year period. Cash flows beyond the five year period use an estimated growth rate of 1%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 8.72%.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant OJK regulations.

6. KAS DAN BANK / *6. CASH AND CASH IN BANKS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Kas:					***Cash on hand:***
Dolar AS	30	1	1	1	*US Dollars*
Rupiah	1	2	19	5	*Rupiah*
Jumlah kas	**31**	**3**	**20**	**6**	***Total cash on hand***
Kas di bank:					***Cash in banks:***
Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC"):					*Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC"):*
- CNY	20,874	-	-	-	*CNY* -
- Dolar AS	13,358	-	-	-	*US Dollars* -
- Rupiah	88	-	-	-	*Rupiah* -
PT Bank ICBC Indonesia:					*PT Bank ICBC Indonesia:*
- Dolar AS	11,331	-	-	-	*US Dollars* -
- Rupiah	180	-	-	-	*Rupiah* -
PT Bank HSBC Indonesia:					*PT Bank HSBC Indonesia:*
- Rupiah	11,230	-	-	-	*Rupiah* -
- Dolar AS	1	-	-	-	*US Dollars* -
PT Bank Central Asia Tbk:					*PT Bank Central Asia Tbk:*
- Dolar AS	7,514	1,223	522	7	*US Dollars* -
- Rupiah	1,105	5,878	186	630	*Rupiah* -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"):					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"):*
- Rupiah	261	6	2	2	*Rupiah* -
PT Bank Pembangu:nan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):					*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):*
- Rupiah	101	-	-	-	*Rupiah* -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"):					*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"):*
- Rupiah	52	-	-	-	*Rupiah* -
- Dolar AS	1	-	-	1	*US Dollars* -
PT Bank Tabungan Negara ("BTN"):					*PT Bank Tabungan Negara ("BTN"):*
- Rupiah	12	3	95	4	*Rupiah* -
- Dolar AS	5	5	332	-	*US Dollars* -
Lain-lain:					*Others:*
- Rupiah	30	1	1	1	*Rupiah* -
- Dolar AS	23	-	-	-	*US Dollars* -
Jumlah kas di bank	**66,166**	**7,116**	**1,138**	**645**	***Total cash in banks***
Jumlah	**66,197**	**7,119**	**1,158**	**651**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

6. KAS DAN BANK (Lanjutan) ***6. CASH AND CASH IN BANKS*** *(Continued)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut: *Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Dolar AS	32,263	1,229	855	9	*US Dollars*
CNY (Catatan 29)	20,874	-	-	-	*CNY (Note 29)*
Rupiah (Catatan 29)	13,060	5,890	303	642	*Rupiah (Note 29)*
Jumlah	**66,197**	**7,119**	**1,158**	**651**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut: *There is restricted time deposit that is restricted as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:					*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah	18	19	19	19	*Rupiah*
Jumlah	**18**	**19**	**19**	**19**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Saldo deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diakui sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposit that is restricted is recognised as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks held with related parties.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					*Third parties:*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") Rupiah (Catatan 29)	33,597	-	-	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") Rupiah (Note 29)*
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG") CNY (Catatan 29)	19,577	-	-	-	*Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG") CNY (Note 29)*
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP") CNY (Catatan 29)	5,749	-	-	-	*Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP") CNY (Note 29)*
Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI") Dolar AS	473	-	-	-	*Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI") US Dollars*
Jumlah	**59,396**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Belum jatuh tempo	**59,396**	**-**	**-**	**-**	*Not yet due*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Bijih di *stockpiles*	38,211	1,500	-	-	*Ore in stockpiles*
Bahan pembantu	18,283	-	-	-	*Supplies*
Barang jadi	9,665	-	-	-	*Finished goods*
Jumlah	**66,159**	**1,500**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds its carrying value.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$57.214. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$57,214. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Uang muka pembelian aset tetap	4,399	19,992	-	-	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	6,088	869	911	105	*Advances for employees, operational and others*
Biaya dibayar dimuka:					*Prepayments:*
Sewa	156	181	266	283	*Rental*
Asuransi	36	29	50	79	*Insurance*
Jumlah	**10,679**	**21,071**	**1,227**	**467**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**(6,280)**	**(1,079)**	**(1,227)**	**(467)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**4,399**	**19,992**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

***9. ADVANCES AND PREPAYMENTS** (Continued)*

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realise within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment that classify as non-current portion.

10. UANG MUKA INVESTASI / ***10. ADVANCES OF INVESTMENTS***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Pihak berelasi (Catatan 28):					*Related parties (Note 28):*
LNJS	4	-	-	-	*LNJS*
PT Merdeka Energi Industri (dahulu PT Jcorps Industri Mineral) ("MED")	1	-	-	-	*PT Merdeka Energi Industri (formerly PT Jcorps Industri Mineral) ("MED")*
CSI	-	19,798	20,029	35,613	*CSI*
BSI	-	4,335	12,980	13,171	*BSI*
Jumlah	**5**	**24,133**	**33,009**	**48,784**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 28 April 2022, kepemilikan Perusahaan dalam BSI dan CSI meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal itu, semua entitas asosiasi tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal itu, uang muka investasi dalam BSI dan CSI masing-masing sebesar Rp61.854.104.800 setara dengan US$4.335 (2021: Rp61.854.104.800 setara dengan US$4.335; 2020 dan 2019: Rp183.085.270.000 masing-masing setara dengan US$12.980 and US$13.171) dan Rp282.503.983.148 setara dengan US$19.798 (2021 dan 2020: Rp282.503.983.148 masing-masing setara dengan US$19.798 and US$20.029; 2019: Rp495.056.352.500 setara dengan US$35.613).

On 28 April 2022, the Company's ownership in BSI and CSI increase to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, all such associates were consolidated into the Group's consolidated financial statements. On that date, the advances of investments in BSI and CSI are amounting to Rp61,854,104,800 equivalent to US$4,335 (2021: Rp61,854,104,800 equivalent to US$4,335; 2020 and 2019: Rp183,085,270,000 equivalent to US$12,980 and US$13,171, respectively) and Rp282,503,983,148 equivalent to US$19,798 (2021 and 2020: Rp282,503,983,148 equivalent to US$19,798 and US$20,029, respectively; 2019: Rp495,056,352,500 equivalent to US$35,613), respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
MED	6	-	-	-	*MED*
PT Anugerah Batu Putih ("ABP")	2	-	-	-	*PT Anugerah Batu Putih ("ABP")*
CSI	-	101,552	53,813	12,457	*CSI*
BSI	-	48,618	23,169	7,305	*BSI*
Jumlah	**8**	**150,170**	**76,982**	**19,762**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	Kegiatan usaha/ *Business activity*
MED	Indonesia	0.10%	-	-	-	Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*
ABP	Indonesia	0.10%	-	-	-	Pertambangan batu kapur/gamping/ *Limestone mining*
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI")	Indonesia	0.20%	-	-	-	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")	Indonesia	0.20%	-	-	-	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ")	Indonesia	0.20%	-	-	-	Pengumpulan, *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material/ *Collection, treatment and disposal of waste and garbage and material recovery activities*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) | ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	Kegiatan usaha/ *Business activity*
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA")	Indonesia	0.40%	-	-	-	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry and quarry*
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK")	Indonesia	0.40%	-	-	-	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry and quarry*
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG")	Indonesia	0.10%	-	-	-	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry and quarry*
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK")	Indonesia	0.40%	-	-	-	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry and quarry*
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS")	Indonesia	0.40%	-	-	-	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK")	Indonesia	0.80%	-	-	-	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK")	Indonesia	0.80%	-	-	-	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*
BSI	Indonesia	50.10%	28.40%	28.40%	28.40%	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*
CSI	Indonesia	50.10%	49.00%	49.00%	49.00%	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*

MED

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., tanggal 23 September 2022, Perusahaan mengakuisisi saham MED dengan nilai sebesar Rp86.000.000 (setara dengan US$6) yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 0,10%.

MED

Based on Notarial Deed No. 81 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 23 September 2022, the Company acquired shares of MED with total value amounting to Rp86,000,000 (equivalent to US$6) which represents 0.10% ownership.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

ABP

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi saham ABP dengan nilai sebesar Rp1.000 (setara dengan US$0,07 (nilai penuh)) yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 0,00%.

Pada tanggal 27 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 93, Perusahaan mengakuisisi saham baru di ABP dengan nilai seluruhnya sebesar Rp11.999.000 (setara dengan US$1). Sehingga kepemilikan Perusahaan di ABP berubah menjadi 0,10%.

ICS dan KCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 dan 80 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mendirikan ICS dan KCI dengan modal disetor masing-masing sebesar Rp1.225.000.000 (setara dengan US$86) yang merepresentasikan kepemilikan masing-masing sebesar 49,00% di ICS dan KCI.

Pada tanggal 27 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 87 dan 89, Perusahaan menjual sebagian saham di KCI dan ICS dengan nilai seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.220.000.000 (setara dengan US$85) kepada MED, entitas sepengendali. Sehingga kepemilikan Perusahaan di KCI dan ICS berubah menjadi 0,20%.

LNJ

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari No. 74, S.H., M.Kn. tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mendirikan LNJ dengan modal disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan US$89) yang merupakan 51,00% kepemilikan di LNJ.

Pada tanggal 4 April 2022, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 15, Perusahaan menjual sebagian saham di LNJ dengan nilai seluruhnya sebesar Rp50.000.000 (setara dengan US$3) kepada MED, entitas sepengendali. Sehingga kepemilikan Perusahaan di LNJ berubah menjadi 49,00%.

Pada tanggal 28 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 99, Perusahaan menjual sebagian saham di LNJ dengan nilai seluruhnya sebesar Rp1.220.000.000 (setara dengan US$85) kepada MED, entitas sepengendali. Sehingga kepemilikan Perusahaan di LNJ berubah menjadi 0,20%.

***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

ABP

Based on Notarial Deed No. 61 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 March 2022, the Company acquired share of ABP with total value amounting to Rp1,000 (equivalent to US$0.07 (full amount)) which represents 0.00% ownership.

On 27 September 2022, based on Notarial Deed No. 93 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company acquired new shares in ABP with total value amounting to Rp11,999,000 (equivalent to US$1). So the Company's ownership in ABP change to 0.10%.

ICS and KCI

Based on Notarial Deeds No. 79 and 80 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated 28 March 2022, the Company established ICS and KCI with paid-up capital of each amounting to Rp1,225,000,000 (equivalent to US$86) which represents 49.00% ownership in each ICS and KCI.

On 27 September 2022, based on Notarial Deed No. 87 and 89 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company sold part of shares in KCI and ICS with total value each amounting to Rp1,220,000,000 (equivalent to US$85) to MED, an entity under common control. So the Company's ownership in KCI and ICS change to 0.20%.

LNJ

Based on Notarial Deed No. 74 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated 25 March 2022, the Company established LNJ with paid-up capital amounting to Rp1,275,000,000 (equivalent to US$89) which represents 51.00% ownership in LNJ.

On 4 April 2022, based on Notarial Deed No. 15 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company sold part of shares in LNJ with total value amounting to Rp50,000,000 (equivalent to US$3) to MED, an entity under common control. So the Company's ownership in LNJ change to 49.00%.

On 28 September 2022, based on Notarial Deed No. 99 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company sold part of shares in LNJ with total value amounting to Rp1,220,000,000 (equivalent to US$85) to MED, an entity under common control. So the Company's ownership in LNJ change to 0.20%.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

CKA dan SBK

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 dan 79 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengakuisisi saham CKA dan SBK dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US$70 (nilai penuh)) yang merepresentasikan kepemilikan masing-masing sebesar 0,04% di CKA dan SBK.

CKA and SBK

Based on Notarial Deeds No. 75 and 79 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated 18 April 2022, the Company acquired shares of CKA and SBK with total value each amounting to Rp1,000,000 (equivalent to US$70 (full amount)) which represents 0.04% ownership in each CKA and SBK.

KMG

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mendirikan KMG dengan modal disetor sebesar Rp1.000 (setara dengan US$0,07 (nilai penuh)) yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 0,00% di KMG.

Pada tanggal 27 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 85, Perusahaan mengakuisisi saham di KMG dengan nilai seluruhnya sebesar Rp999.000 (setara dengan US$67 (nilai penuh)) dari MED, entitas sepengendali. Sehingga kepemilikan Perusahaan di KMG berubah menjadi 0,10%.

KMG

Based on Notarial Deed No. 81 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated 28 March 2022, the Company established KMG with paid-up capital amounting to Rp1,000 (equivalent to US$0.07 (full amount)) which represents 0.00% ownership in KMG.

On 27 September 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company acquired shares in KMG with total value amounting to Rp999,000 (equivalent to US$67 (full amount)) from MED, an entity under common control. So the Company's ownership in KMG change to 0.10%.

SAK, CSK, ICKS, CSK dan LJK

Pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 39, 40, 41 and 42, Perusahaan mendirikan SAK, ICKS, CSK dan LJK dengan modal disetor masing-masing sebesar Rp1.250.000, Rp1.000.000, Rp1.000.000 dan Rp1.250.000 (setara dengan US$83, US$67, US$67 dan US$83 (nilai penuh)). Perusahaan memiliki kepemilikan efektif masing-masing sebesar 1,00%, 0,40%, 0,40% dan 1,00% atas entitas asosiasi tersebut.

Pada tanggal 27 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 91 dan 92, Perusahaan mengakuisisi saham baru di LJK dan SAK dengan nilai seluruhnya masing-masing sebesar Rp750.000 (setara dengan US$50 (nilai penuh)). Sehingga kepemilikan Perusahaan di LJK dan SAK masing-masing berubah menjadi 0,80%.

SAK, CSK, ICKS, CSK and LJK

On 14 July 2022, based on the Notarial Deeds No. 39, 40, 41 and 42 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company established SAK, ICKS, CSK and LJK with paid-up capital of Rp1,250,000, Rp1,000,000, Rp1,000,000 and Rp1,250,000 (equivalent to US$83, US$67, US$67 and US$83 (full amount)), respectively. The Company has 1.00%, 0.40%, 0.40% and 1.00% effective ownership in these associates.

On 27 September 2022, based on Notarial Deeds No. 91 and 92 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company acquired new shares in LJK and SAK with total value each amounting to Rp750,000 (equivalent to US$50 (full amount)). So the Company's ownership in LJK and SAK each change to 0.80%.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

BSI dan CSI

Pada tanggal 26 Maret 2019, berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, SH., M.Kn., No. 10 dan 12, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham BSI dan CSI. Perusahaan memiliki kepemilikan saham BSI dan CSI sebesar 28,40% dan 49,00% atau 7.100 dan 12.250 lembar saham dengan nilai masing-masing US$7.100 dan US$12.250. Selain itu, Perusahaan juga menyetujui peningkatan modal dasar BSI yang semula US$7.000 (7.000 saham) menjadi US$25.000 (25.000 saham) dan CSI yang semula US$8.000 (8.000 saham) menjadi US$25.000 (25.000 saham).

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 95 dan 96 tanggal 28 April 2022, BSI dan CSI melakukan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor masing-masing dengan jumlah keseluruhan US$10.872 dan US$551. Seluruh saham baru tersebut telah disetor penuh oleh Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US$41.287 dan US$2.093 sehingga kepemilikan Grup di BSI dan CSI masing-masing meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal tersebut, seluruh entitas asosiasi tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal tersebut, investasi di BSI dan CSI masing-masing adalah sebesar US$103.400 dan US$86.357.

PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

Pada tanggal 15 April 2019, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 52, Perusahaan dan Ever Rising Asia Co., Ltd mendirikan IKIP yang bergerak dalam bidang kawasan industri dengan modal dasar sebesar US$1.000 yang terbagi atas 1.000 lembar saham. Dari modal dasar tersebut Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 32% atau 320 lembar saham IKIP atau sebesar US$320.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 74 tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan menjual seluruh saham IKIP yang dimilikinya kepada MED, entitas sepengendali, sebanyak 320 lembar saham dan harga jual sebesar Rp4.544.640.000 (setara dengan US$325). Selisih antara nilai tercatat investasi dengan harga jual sebesar Rp7.918.881 (setara dengan US$1) dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

BSI and CSI

On 26 March 2019, based on the Notarial Deeds No. 10 and 12 of Mina Ng, SH., M.Kn., the Company acquired shares of BSI and CSI. The Company has each 28.40% and 49.00% equity ownership of BSI and CSI or 7,100 and 12,250 shares with total value each amounting to US$7,100 and US$12,250. In addition, the Company also agreed to increase the authorised capital of BSI from US$7,000 (7,000 shares) to US$25,000 (25,000 shares) and CSI from US$8,000 (8,000 shares) to US$25,000 (25,000 shares).

Based on Notarial Deeds No. 95 and 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 28 April 2022, BSI and CSI increased its authorised, issued and paid-up capital with a total amount of each US$10,872 and US$551, respectively. All new shares have been fully paid by the Company with the transaction value of US$41,287 and US$2,093 resulting in the increase of the Group's ownership in BSI and CSI each to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, all such associates were consolidated into the Group's consolidated financial statements. On that date, the investments In BSI and CSI are amounting to US$103,400 and US$86,357, respectively.

PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")

On 15 April 2019, based on the Notarial Deed No. 52 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company and Ever Rising Asia Co., Ltd established IKIP that engaged in industrial estates with an authorised capital amounting to US$1,000 for 1,000 shares. From the authorised capital, the Company has an ownership of 32% or 320 number of shares of IKIP or amounting to US$320.

Based on Notarial Deed No. 74 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 10 December 2019, the Company sold all of its shares in IKIP to MED, entity under common control, with total shares of 320 and selling price of Rp4,544,640,000 (equivalent to US$325). The difference between the carrying amount of investment with selling price amounting to Rp7,918,881 (equivalent to US$1) was recorded as "Additional Paid-In Capital" and presented as part component of equity in the consolidated statements of financial position.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Movement of investment in associates is as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Saldo awal	150,170	76,982	19,762	19,957	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	(189,757)	-	-	-	*Business combinations*
Pelepasan	(259)	-	-	-	*Disposals*
Penambahan	43,647	-	-	-	*Additions*
Translasi	-	(662)	1,557	(107)	*Translations*
Dividen (Catatan 22)	(39,538)		-	-	*Dividends (Note 22)*
Kehilangan pengendalian	-	-	-	(321)	*Loss of control*
Perubahan nilai wajar atas investasi yang dimiliki	18,980	-	-	-	*Changes in fair value of retained interests*
Bagian atas keuntungan neto	16,765	73,864	55,663	233	*Share in net profit*
Bagian atas kerugian komprehensif lain	-	(14)	-	-	*Share of other comprehensive loss*
Jumlah	**8**	**150,170**	**76,982**	**19,762**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, which are unlisted.

	30 September 2022				
	MED	ABP	KCI	ICS	
Kas dan bank	1,049	64	166	166	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	1,438	65	166	166	*Current assets*
Aset tidak lancar	3,782	501	-	-	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	51	9	-	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	4	2	-	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	-	-	-	-	*Revenue*
Penghasilan keuangan	2	1	-	-	*Finance income*
Biaya keuangan	(116)	-	-	-	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(367)	(43)	(1)	(1)	*Loss before income tax*
Rugi periode berjalan	(367)	(43)	(1)	(1)	*Loss for the period*
Translasi	46	3	(7)	(7)	*Translations*
Persentase kepemilikan (%)	0.10%	0.10%	0.20%	0.20%	*Percentage of ownership (%)*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)*

	30 September 2022				
	LNJ	CKA	SBK	KMG	
Kas dan bank	301	15	15	65	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	626	15	15	65	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,459	-	-	-	*Non-current assets*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1)	(1)	(1)	(1)	*Loss before income tax*
Rugi periode berjalan	(1)	(1)	(1)	(1)	*Loss for the period*
Translasi	(32)	-	- (	3)	*Translations*
Persentase kepemilikan (%)	0.20%	0.40%	0.40%	0.10%	*Percentage of ownership (%)*

	30 September 2022				
	CSK	ICKS	SAK	LJK	
Kas dan bank	16	16	16	16	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	16	16	16	16	*Current assets*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1)	(1)	(1)	(1)	*Loss before income tax*
Rugi periode berjalan	(1)	(1)	(1)	(1)	*Loss for the period*
Persentase kepemilikan (%)	0.40%	0.40%	0.80%	0.80%	*Percentage of ownership (%)*

	BSI			
	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Kas dan bank	28,157	24,447	386	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	150,486	112,754	3,122	*Current assets*
Aset tidak lancar	157,640	170,318	120,651	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	10,809	45,206	74,611	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	110,871	110,823	2	*Non-current liabilities*
Pendapatan	308,905	186,206	-	*Revenue*
Penghasilan keuangan	28	19	7	*Finance income*
Biaya keuangan	- (	505)	-	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	90,326	54,423	559	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	90,320	54,427	421	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(43)	(1)	-	*Other comprehensive loss for the year*
Translasi	(874)	557	716	*Translations*
Persentase kepemilikan (%)	28.40%	28.40%	28.40%	*Percentage of ownership (%)*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

	CSI			
	31 Desember/ *December* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2019**	
Kas dan bank	70,958	15,006	789	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	192,317	84,775	41,572	*Current assets*
Aset tidak lancar	156,950	168,743	174,092	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	16,299	18,673	98,457	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	84,058	84,033	19,000	*Non-current liabilities*
Pendapatan	318,804	278,448	-	*Revenue*
Penghasilan keuangan	46	30	12	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(1,618)	(89)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	98,393	82,046	459	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	98,395	82,053	245	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(3)	-	-	*Other comprehensive loss for the year*
Translasi	(293)	562	1,477	*Translations*
Persentase kepemilikan (%)	49.00%	49.00%	49.00%	*Percentage of ownership (%)*

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas sehingga Grup memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors in the above associates, therefore, the Group has significant influence over the above associates.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no impairment indicators noted.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	128	-	-	-	-	-	128	*Land*
Pabrik	-	294,005	-	-	-	-	294,005	*Plant*
Bangunan	645	1,850	11	-	1,335	-	3,841	*Buildings*
Jalan dan jembatan	69	-	-	-	-	-	69	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	359	-	274	(38)	-	-	595	*Machineries and equipment*
Kendaraan	124	529	9	-	-	-	662	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	210	4	-	-	-	-	214	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	825	-	239	-	-	-	1,064	*IT and communication equipments*
Alat berat	1,608	8,598	-	-	-	-	10,206	*Heavy equipments*
Perlengkapan kantor	-	181	6	-	-	-	187	*Office equipments*
Aset tetap dalam pembangunan	8,726	-	60,907	-	(1,335)	-	68,298	*Construction in progress*
Jumlah	**12,694**	**305,167**	**61,446**	**(38)**	**-**	**-**	**379,269**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Pabrik	-	-	(8,461)	-	-	-	(8,461)	*Plant*
Bangunan	(76)	-	(134)	-	-	-	(210)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	(6)	-	(3)	-	-	-	(9)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	(272)	-	(104)	32	-	-	(344)	*Machineries and equipments*
Kendaraan	(98)	-	(50)	-	-	-	(148)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(219)	-	(24)	-	-	-	(243)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(645)	-	(84)	-	-	-	(729)	*IT and communication equipments*
Alat berat	(655)	-	(822)	-	-	-	(1,477)	*Heavy equipments*
Perlengkapan kantor	-	-	(41)	-	-	-	(41)	*Office equipments*
Jumlah	**(1,971)**	**-**	**(9,723)**	**32**	**-**	**-**	**(11,662)**	***Total***
Nilai tercatat	**10,723**						**367,607**	***Carrying value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021*)							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	128	-	-	-	-	-	128	*Land*
Bangunan	416	-	-	-	229	-	645	*Buildings*
Jalan dan jembatan	69	-	-	-	-	-	69	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	313	-	-	-	47	(1)	359	*Machineries and equipment*
Kendaraan	101	-	2	-	21	-	124	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	210	-	-	-	2	(2)	210	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	731	-	80	-	14	-	825	*IT and communication equipments*
Alat berat	234	-	13	(25)	1,386	-	1,608	*Heavy equipments*
Aset tetap dalam pembangunan	386	-	8,585	-	(245)	-	8,726	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	1,386	-	-	-	(1,386)	-	-	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	47	-	-	-	(47)	(-	-	*Machineries and equipment*
Kendaraan	21	-	-	-	(21)	-	-	*Vehicles*
Jumlah	**4,042**	**-**	**8,680**	**(25)**	**-**	**(3)**	**12,694**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Bangunan	(55)	-	(21)	-	-	-	(76)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	(3)	-	(3)	-	-	-	(6)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	(164)	-	(73)	-	(37)	2	(272)	*Machineries and equipments*
Kendaraan	(71)	-	(13)	-	(14)	-	(98)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(168)	-	(56)	-	-	5	(219)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(527)	-	(118)	-	-	-	(645)	*IT and communication equipments*
Alat berat	(66)	-	(30)	11	(570)	-	(655)	*Heavy equipments*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	(396)	-	(174)	-	570	-	-	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	(26)	-	(11)	-	37	-	-	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(9)	-	(5)	-	14	-	-	*Vehicles*
Jumlah	**(1,485)**	**-**	**(504)**	**11**	**-**	**7**	**(1,971)**	***Total***
Nilai tercatat	**2,557**						**10,723**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2020*)							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	128	-	-	-	-	-	128	*Land*
Bangunan	398	-	-	-	18	-	416	*Buildings*
Jalan dan jembatan	21	-	-	-	48	-	69	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	314	-	-	-	-	(1)	313	*Machineries and equipment*
Kendaraan	101	-	-	-	-	-	101	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	213	-	-	-	-	(3)	210	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	655	-	76	-	-	-	731	*IT and communication equipments*
Alat berat	234	-	-	-	-	-	234	*Heavy equipments*
Aset tetap dalam pembangunan	84	-	368	-	(66)	-	386	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	1,386	-	-	-	-	-	1,386	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	47	-	-	-	-	-	47	*Machineries and equipment*
Kendaraan	21	-	-	-	-	-	21	*Vehicles*
Jumlah	**3,602**	**-**	**444**	**-**	**-**	**(4)**	**4,042**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Bangunan	(35)	-	(20)	-	-	-	(55)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	(2)	-	(1)	-	-	-	(3)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	(92)	-	(73)	-	-	1	(164)	*Machineries and equipments*
Kendaraan	(59)	-	(12)	-	-	-	(71)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(117)	-	(55)	-	-	4	(168)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(435)	-	(92)	-	-	-	(527)	*IT and communication equipments*
Alat berat	(37)	-	(29)	-	-	-	(66)	*Heavy equipments*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	(223)	-	(173)	-	-	-	(396)	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	(14)	-	(12)	-	-	-	(26)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(5)	-	(4)	-	-	-	(9)	*Vehicles*
Jumlah	**(1,019)**	**-**	**(471)**	**-**	**-**	**5**	**(1,485)**	***Total***
Nilai tercatat	**2,583**						**2,557**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2019*)							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Dekonsolidasi dan reklasifikasi/ *Deconsolidate and reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	128	-	-	-	-	-	128	*Land*
Bangunan	396	-	2	-	-	-	398	*Buildings*
Jalan dan jembatan	21	-	-	-	-	-	21	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	60	-	287	-	(34)	1	314	*Machineries and equipment*
Kendaraan	86	-	15	-	-	-	101	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	194	-	11	-	-	8	213	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	570	-	84	-	-	1	655	*IT and communication equipments*
Alat berat	194	-	58	-	(18)	-	234	*Heavy equipments*
Aset tetap dalam pembangunan	119	-	2	-	(35)	(2)	84	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	1,386	-	-	-	-	-	1,386	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	47	-	-	-	-	-	47	*Machineries and equipment*
Kendaraan	21	-	-	-	-	-	21	*Vehicles*
Jumlah	**3,222**	**-**	**459**	**-**	**(87)**	**8**	**3,602**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Bangunan	(15)	-	(20)	-	-	-	(35)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	(1)	-	(1)	-	-	-	(2)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	(38)	-	(58)	-	4	-	(92)	*Machineries and equipments*
Kendaraan	(48)	-	(11)	-	-	-	(59)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(62)	-	(54)	-	-	(1)	(117)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(347)	-	(88)	-	-	-	(435)	*IT and communication equipments*
Alat berat	(9)	-	(29)	-	1	-	(37)	*Heavy equipments*
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	(50)	-	(173)	-	-	-	(223)	*Heavy equipments*
Mesin dan peralatan	(2)	-	(12)	-	-	-	(14)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(1)	-	(4)	-	-	-	(5)	*Vehicles*
Jumlah	**(573)**	**-**	**(450)**	**-**	**5**	**(1)**	**(1,019)**	***Total***
Nilai tercatat	**2,649**						**2,583**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month***	**31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	9,256	-	-	-	-	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi	392	62	503	86	76	*General and administrative expenses*
Aset eksplorasi dan evaluasi	75	308	1	385	374	*Exploration and evaluation assets*
Jumlah	**9,723**	**370**	**504**	**471**	**450**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Perhitungan keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of property, plant and equipment for the periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month***	**31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year***	
Harga perolehan	38	-	25	-	-	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(32)	-	(11)	-	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	6	-	14	-	-	*Carrying amount of disposed*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	11	-	-	-	-	*Selling price*
Keuntungan/ (kerugian) atas pelepasan aset tetap	**5**	**-**	**(14)**	**-**	**-**	***Gain/(loss) on disposal of property, plant and equipment***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$340.158. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar US$870.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 sebagian besar terdiri dari jalan dan jembatan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Selama periode berjalan, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas aset kualifikasian Grup.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage by PT Asuransi Astra Buana and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total coverage of approximately US$340,158. The Group's management is of the opinion that the property, plant and equipment were adequately insured.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 September 2022, the acquisition costs of property, plant and equipment with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$870.

Construction in progress

Construction in progress as at 30 September 2022 mainly comprised of road and bridges. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2023.

During the period, there are no capitalised borrowing costs on qualifying assets of the Group.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

As of 30 September 2022, management is of the opinion that there, was no indication of impairment in the property, plant and equipment' value.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINING PROPERTIES*

	30 September 2022			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	-	95	95	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	-	88,155	88,155	*Reclassification from exploration and evaluation assets (Note 14)*
Penambahan	-	17,479	17,479	*Additions*
Saldo akhir	**-**	**105,729**	**105,729**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(16)	(16)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(282)	(282)	*Amortisation*
Saldo akhir	**-**	**(298)**	**(298)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**-**	**105,431**	**105,431**	***Total carrying amount***

	31 Desember/*December* 2021*)			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	Tambang yang berproduksi/ *Mining in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	-	95	95	*Reclassification from exploration and evaluation assets (Note 14)*
Saldo akhir	**-**	**95**	**95**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(16)	(16)	*Amortisation*
Saldo akhir	**-**	**(16)**	**(16)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**-**	**79**	**79**	***Total carrying amount***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi.

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production costs.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar properti pertambangan, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Saldo awal	82,234	62,108	52,126	43,018	*Beginning balance*
Penambahan	5,921	20,221	9,982	9,108	*Additions*
Reklasifikasi ke properti pertambangan (Catatan 13)	(88,155)	(95)	-	-	*Reclassification to mining properties (Note 13)*
Saldo akhir	**-**	**82,234**	**62,108**	**52,126**	***Ending balance***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan keadaan selama tahun berjalan yang mengindikasikan bahwa aset eksplorasi dan evaluasi mengalami penurunan nilai. Dengan demikian, tidak ada penurunan nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate the exploration and evaluation assets are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of exploration and evaluation assets.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					***Third parties:***
ITSS	8,620	-	-	-	*ITSS*
PT Bintangdelapan Mineral	3,511	-	-	-	*PT Bintangdelapan Mineral*
PT Global Metal Trading ("GMT")	3,402	-	-	-	*PT Global Metal Trading ("GMT")*
Tsingshan Holding Group Co., Ltd.	3,179	-	-	-	*Tsingshan Holding Group Co., Ltd.*
PT Ceria Nugraha Indotama	2,371	-	-	-	*PT Ceria Nugraha Indotama*
PT Lestari Smelter Indonesia	2,357	-	-	-	*PT Lestari Smelter Indonesia*
PT Kencana Bumi Mineral	2,002	-	-	-	*PT Kencana Bumi Mineral*
PT Bumi Nusantara Jaya	1,597	-	-	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd.	1,394	-	-	-	*Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd.*
PT Bina Mitra Indosejahtera	1,171	-	-	-	*PT Bina Mitra Indosejahtera*
PT Solusi Energi Utama	1,114	-	-	-	*PT Solusi Energi Utama*
PT Ekasa Yad Energy	1,048	-	-	-	*PT Ekasa Yad Energy*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000)	7,483	6,488	1,265	528	*Others (each below US$1,000)*
Jumlah	**39,249**	**6,488**	**1,265**	**528**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/As translated (Note 4)

15. UTANG USAHA (Lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 29)	33,783	6,488	1,265	528	*Rupiah (Note 29)*
CNY (Catatan 29)	4,648	-	-	-	*CNY (Note 29)*
Dolar AS	818	-	-	-	*US Dollars*
Jumlah	**39,249**	**6,488**	**1,265**	**528**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bijih nikel, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan batubara dan pembelian aset tetap.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of nickel ore, fuel, spare parts and other indirect materials, repair and maintenance services, transportation services, mining services and purchase of property, plant and equipment.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak berelasi (Catatan 28)	**326**	**36**	**44**	**42**	*Related parties (Note 28)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Komposisi utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 29)	**326**	**36**	**44**	**42**	*Rupiah (Note 29)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the other payables carrying amount approximates their fair value.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Operasi dan konstruksi	12,860	64	44	35	*Operations and constructions*
Biaya karyawan	418	1	8	-	*Employee costs*
Bunga	-	-	2,681	1,812	*Interest*
Jumlah	**13,278**	**65**	**2,733**	**1,847**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Semua biaya yang masih harus dibayar didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are denominated in Rupiah currency.

Lihat Catatan 28 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *18. LOANS FROM A RELATED PARTY*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
JCS	-	12,841	-	-	*JCS*
PT Bukit Makmur Widya ("BMW")	-	-	9,417	9,555	*PT Bukit Makmur Widya ("BMW")*
Jumlah	**-**	**12,841**	**9,417**	**9,555**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**-**	**12,841**	**-**	**-**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	**9,417**	**9,555**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BMW dengan maksimal pencairan sebesar Rp135.000.000.000 (setara dengan US$8.996) dengan bunga sebesar 11% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2022.

On 12 April 2017, the Company entered into loan agreement with BMW amounting with maximum drawdown of Rp135,000,000,000 (equivalent to US$8,996) which bears interest of 11% per annum and is due on 12 April 2022.

Saldo pinjaman dari BMW pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp132.830.000.000 (setara dengan US$9.417 dan US$9.555) dan bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar US$2.681 dan US$1.811.

The outstanding loan balance from BMW as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp132,830,000,000 (equivalent to US$9,417 and US$9,555) and accrued interest as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US$2,681 and US$1,811.

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan dengan BMW dan JCS mengadakan perjanjian terkait dengan pinjaman Perusahaan. Perjanjian tersebut berisikan bahwa BMW melakukan novasi atas pinjaman beserta buganya di atas kepada JCS. Sehingga sisa pinjaman kepada BWM adalah nihil dan beralih menjadi pinjaman dari JCS sebesar US$12.841.

Selama periode 2022, Perusahaan telah membayar penuh pinjaman dari JCS dengan mendapatkan utang dari MBM sebesar Rp186.261.242.653 setara dengan US$12.981. Perusahaan juga telah membayar penuh utang dari MBM, sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan dan MBM mengadakan Perjanjian Utang Piutang. Berdasarkan perjanjian ini, MBM menyediakan kepada Perusahaan suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp942.500.000.000 dengan tujuan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan-konsultan, serta pembayaran biaya keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal 27 Maret 2024. Selama periode 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp938.549.208.336 masing-masing setara dengan US$65.070 dan US$63.019, sehingga pada tanggal 30 September 2022, tidak ada saldo pinjaman terutang dari MBM. Jumlah bunga yang dikenakan selama periode 2022 sebesar Rp25.273.496.177 setara dengan US$1.684.

***18. LOANS FROM A RELATED PARTY** (Continued)*

On 23 December 2021, the Company with BMW and JCS entered into an agreement related to the Company's loan. The agreement stated that BMW made a novation on the loan with its interest above to JCS. Hence the remaining loan to BWM was nil and turned into loan from JCS amounting to US$12,841.

During 2022, the Company had fully paid its loan from JCS by obtaining payables from MBM amounting to Rp186,261,242,653 equivalent to US$12,981. The Company also had fully paid its payables from MBM, therefore, no outstanding balance as of 30 September 2022.

On 28 March 2022, the Company and MBM entered into a Loan Agreement. Based on this agreement, MBM provides the Company with a loan facility in Rupiah amounting to Rp942,500,000,000 for the purpose of working capital, including, among others, payments to suppliers, employees, consultants, as well as payment of financial costs, in order to support business activities of the Company. This agreement bears interest at 7% per annum. The maturity date of the facility is 27 March 2024. During 2022, the Company made drawdowns and repayments on this loan facility each amounting to Rp938,549,208,336 equivalent to US$65,070 and US$63,019, therefore, as of 30 September 2022, there is no outstanding loan from MBM. Total interest incurred during 2022 amounting to Rp25,273,496,177 equivalent to US$1,684.

19. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / ***19. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	5,846	-	-	-	*Additions*
Akresi	229	-	-	-	*Accretion*
Perubahan selisih kurs	(294)	-	-	-	*Foreign exchange difference*
Jumlah	**5,781**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Penambahan provisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dikapitalisasikan ke aset eksplorasi dan pertambangan (Catatan 14).

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 (Catatan 3) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 September 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas.

***19. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE** (Continued)*

The additions in the provision for the period ended 30 September 2022 were capitalised to exploration and evaluation assets (Note 14).

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 (Note 3) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities.

Management believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 30 September 2022 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
MBM	**2,275,225**	**100.00%**	**158,310**

	31 Desember/*December 2021*		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital*)***
JCS	1,224,058,711	85.28%	86,914
PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI")	143,817,887	10.02%	10,212
PT Integra Prime Energy ("IPE")	50,383,665	3.51%	3,577
Teguh Boentoro	17,048,000	1.19%	1,210
Jumlah/*Total*	**1,435,308,263**	**100.00%**	**101,913**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) | ***20. SHARE CAPITAL** (Continued)*

31 Desember/*December* 2020 dan/*and* 2019

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*)*
JCS	57,000	95.00%	7
Teguh Boentoro	3,000	5.00%	-
Jumlah/*Total*	**60,000**	**100.00%**	**7**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 73, tertanggal 24 Desember 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075503.AH.01.02.TAHUN 2021, tertanggal 27 Desember 2021 dan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490873 tertanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 December 2021, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0075503.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 December 2021 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0490873 dated 27 December 2021, the Company agreed to the following decisions:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 200.000 lembar (setara dengan Rp2.000.000.000) menjadi 2.000.000.000 lembar (setara dengan Rp2.000.000.000.000).
2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.435.248.263 lembar (setara dengan Rp1.435.248.263.000), yang disetor oleh JCS, SAI, IPE dan Teguh Boentoro.

1. *To increase the authorised capital of the Company from 200,000 shares (equal to Rp2,000,000,000) to 2,000,000,000 shares (equal to Rp2,000,000,000,000).*
2. *To issue new and fully paid capital of 1,435,248,263 shares (equal to Rp1,435,248,263,000), which were paid by JCS, SAI, IPE and Teguh Boentoro.*

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 61, tertanggal 24 Maret 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0200140 tertanggal 24 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham milik JCS dan SAI kepada MBM.

Based on Notarial Deed No. 61 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 March 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0200140 dated 24 March 2022, the Company's shareholders agreed to sell all shares owned by JCS and SAI to MBM.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34, tertanggal 20 Mei 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0015149 tertanggal 24 Mei 2022, Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham milik Teguh Boentoro kepada PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN").

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 91, tertanggal 29 Juni 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0027657 tertanggal 30 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan sebagian saham milik MEN dan seluruh saham milik IPE kepada MBM.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 84, tertanggal 27 September 2022, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069603.AH.01.02.TAHUN 2022, tertanggal 27 September 2022 dan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0295704 tertanggal 27 September 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 2.000.000.000 lembar saham (setara dengan Rp2.000.000.000.000) menjadi 3.000.000.000 lembar saham (setara dengan Rp3.000.000.000.000).
2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 840.144.737 lembar (setara dengan Rp840.144.737.000), yang diambil oleh MBM dan MEN.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 107, tertanggal 30 September 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0296967 tertanggal 30 September 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggabungkan saham dengan melakukan perubahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp1.000.000.

***20. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 34 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 20 May 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0015149 dated 24 May 2022, the Company agreed to sell all shares owned by Teguh Boentoro to PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN").

Based on Notarial Deed No. 91 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 29 June 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0027657 dated 30 June 2022, the Company's shareholders agreed to sell part of the shares owned by MEN and all shares owned by IPE to MBM.

Based on Notarial Deed No. 84 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 27 September 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0069603.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 September 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0295704 dated 27 September 2022, the Company agreed to the following decisions:

1. *To increase the authorised capital of the Company from 2,000,000,000 shares (equal to Rp2,000,000,000,000) to 3,000,000,000 shares (equal to Rp3,000,000,000,000).*
2. *To issue new and fully paid capital of 840,144,737 shares (equal to Rp840,144,737,000), which were subscribed by MBM and MEN.*

Based on Notarial Deed No. 107 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 30 September 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0296967 dated 30 September 2022, the Company agreed to merge the shares by changing the par value from Rp1,000 to Rp1,000,000 per share.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah modal ditempatkan adalah sebesar US$158.325, dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$158.310 dibayarkan langsung secara tunai atau melalui konversi uang muka penyetoran modal, dan sisanya US$15 belum disetorkan oleh MEN.

Uang muka penyertaan modal

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan JCS. JCS menyetujui untuk menyediakan uang muka setoran modal dengan total plafon sebesar Rp1.014.650.681.500 (setara dengan US$72.619).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan Teguh Boentoro. Teguh Boentoro menyetujui untuk menyediakan uang muka setoran modal dengan total plafon sebesar Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan dan JCS mengadakan perjanjian lain terkait uang muka setoran modal. Perusahaan diinstruksikan untuk membayarkan kembali uang muka setoran modal senilai US$14.705 kepada JCS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini telah diamandemen dimana JCS menyetujui untuk menyediakan uang muka setoran modal dengan total plafon sebesar US$102.000.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan dan JCS mengadakan perjanjian terkait uang muka atas penyertaan modal. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan menerima tambahan uang muka penyertaan modal sebesar US$13.107 dari JCS selama tahun 2021 yang dicatat sebagai tambahan uang muka setoran modal. Dana sebesar US$11.855 langsung ditransfer ke SCM.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan dan JCS mengadakan perjanjian terkait uang muka setoran modal. Perusahaan diinstruksikan untuk membayarkan kembali uang muka setoran modal senilai US$8.520.

***20. SHARE CAPITAL** (Continued)*

As at 30 September 2022, the amount of issued capital was US$158,325, whereby issued and fully paid capital of US$158,310 was directly paid in cash or through conversion of advances for share capital subscription, and the remaining of US$15 was unpaid by MEN.

Advances for share capital subscriptions

The Company

On 31 December 2018 and 2019, the Company entered into an advance future capital subscription agreement with JCS. JCS hereby agrees to make an available advance for capital subscription in the principal amount of Rp1,014,650,681,500 (equivalent to US$72,619).

On 31 December 2018 and 2019, the Company entered into an advance future capital subscription agreement with Teguh Boentoro. Teguh Boentoro hereby agrees to make an available advance for capital subscription in the principal amount of Rp50,000,000,000.

On 1 October 2020, the Company and JCS entered into another agreement related to advance future capital subscription. The Company instructed to repay their advance future capital subscription amounting to US$14,705 to JCS.

On 31 December 2020, this agreement has bee amended whereby JCS agrees to make available a advance for capital subscription in the principa amount of US$102,000.

On 4 January 2021, the Company and JCS entere into another agreement related to advance futur capital subscription. During the nine-month perio ended 30 September 2021, the Company receive advance future capital subscription amounting t US$13,107 from JCS which recognised as additiona advance for share capital subscriptions. Fun amounting to US$11,855 was directly transferred t SCM.

On 26 February 2021, the Company and JCS entere into another agreement related to advance futur capital subscription. The Company was instructed t repay their advance future capital subscriptio amounting to US$8,520.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Uang muka penyertaan modal (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari JCS sebesar Rp264.299.999.557 setara dengan US$18.496.

Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal dengan JCS yang berlaku pada saat itu, tidak terdapat klausul yang menyatakan bahwa uang muka dapat ditarik kembali, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan uang muka penyertaan modal dalam bentuk apa pun kepada pemegang saham. Selama tahun 2020 dan 2021, BSI dan CSI telah mengembalikan sebagian uang muka setoran modal kepada Perusahaan, yang selanjutnya digunakan untuk pengembalian sebagian uang muka setoran modal kepada JCS.

Berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 73 tanggal 24 Desember 2021, seluruh uang muka atas penyertaan modal ini telah dikonversi menjadi modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, saldo uang muka penyertaan modal dari para pemegang saham masing-masing sebesar US$nihil (31 Desember 2021: US$nihil, 2020: US$63.035, dan 2019: US$69.985).

***20. SHARE CAPITAL** (Continued)*

***Advances for share capital subscriptions** (Continued)*

The Company (Continued)

During October to December 2021, the Company received advance for capital subscription from JCS amounting to Rp264,299,999,557 equivalent to US$18,496.

Based on the advance future capital subscription agreement with JCS that was in effect at that time, there was no clause stipulating such advances are refundable, therefore the Company had no contractual obligation to repay the advances for share capital subscription in any form to the shareholders. During 2020 and 2021, BSI and CSI have refunded some of the advances for share capital subscription to the Company, which thereafter used to refund some of the advances for share capital subscription to JCS.

Based on Notarial Deed No. 73 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 December 2021, all of this advance future capital subscription has been converted into the Company's share capital.

As at 30 September 2022, the outstanding balance of advance for capital subscription from the shareholders amounted to US$nil (31 December 2021: US$nil, 2020: US$63,035 and 2019: US$69,985).

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Uang muka penyertaan modal (Lanjutan)

Entitas anak – SCM

Berdasarkan *Advance Future Capital Subscription Agreement* tanggal 11 Juli 2019 dengan HT Asia Industry Limited ("HT Asia"), HT Asia setuju untuk menyediakan kepada SCM jumlah uang muka penyertaan dalam Dolar AS dengan jumlah pokok agregat hingga US$7.207. Pada tanggal 31 Oktober 2020, perjanjian ini telah diamandemen dengan total uang muka atas penyertaan modal menjadi US$98.000.

Pada tanggal 30 September 2022, total uang muka atas penyertaan modal yang telah diterima oleh SCM dari HT Asia adalah sebesar US$69.818 (31 Desember 2021: US$34.578, 2020: US$11.841 dan 2019: US$5.847) dan dicatat sebagai bagian dari "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***20. SHARE CAPITAL** (Continued)*

***Advances for share capital subscriptions** (Continued)*

Subsidiary – SCM

Based on Advance Future Capital Subscription Agreement dated 11 July 2019 with HT Asia Industry Limited ("HT Asia"), HT Asia agreed to make available to SCM the advance subscription amount denominated in US Dollars in the aggregate principal amount of up to US$7,207. On 31 October 2020, this agreement has been amended, the maximum amount of advance for future share subscription has been amended to US$98,000.

As of 30 September 2022, total advance for future share capital subscription received by SCM from HT Asia totaling US$69,818 (31 December 2021: US$34,578, 2020: US$11,841 and 2019: US$5,847) and was recorded as part of "Non-controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Pada 28 Desember 2017, Lasutra Pte., Ltd., ("Lasutra") mengalihkan kepemilikan saham sebesar 140.124 lembar saham di SCM dan Indonesian Mining dan Mineral Pte., Ltd., ("IMM") mengalihkan kepemilikan saham sebesar 2.875 lembar saham di SCM kepada Perusahaan atau total sebesar 99,99%.

Perusahaan, Lasutra dan IMM merupakan entitas sepengendali, sehingga pengalihan saham ini adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Pada 10 Desember 2019, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di PT Cahaya Nikel Indonesia ("CNI"), PT Cahaya Mining Services ("CMS"), ABP, PT Istindo Marunda Graha Perdana ("IMGP") dan IKIP yang dimilikinya kepada MED.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

On 28 December 2017, Lasutra Pte., Ltd., ("Lasutra") transferred its ownership of 140,124 shares in SCM and Indonesian Mining dan Mineral Pte., Ltd., ("IMM") transferred its ownership of 2,875 shares in SCM to the Company or in total of 99.99%.

The Company, Lasutra and IMM are entities under common control, as such the transfer of shares was a business combination transaction with entities under common control which was accounted under pooling of interest method.

On 10 December 2019, the Company sold all of its shares in PT Cahaya Nikel Indonesia ("CNI"), PT Cahaya Mining Services ("CMS"), ABP, PT Istindo Marunda Graha Perdana ("IMGP") and IKIP shares to MED.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di CEI kepada MED.

Pada tanggal 24 Maret 2017, sehubungan dengan program pengampunan pajak, Jimmy Budiarto selaku direktur Perusahaan (juga sebagai pemegang saham utama dari JCS) melakukan deklarasi mengenai pengalihan kepemilikan tidak langsung atas nama Lasutra Pte., Ltd., di SCM menjadi kepemilikan atas nama Perusahaan, dan sebagai gantinya JCS mendapatkan saham Perusahaan, senilai Rp214.219.526.480. Pernyataan tersebut dimuat dalam Surat Keterangan Pengalihan Harta Tambahan Melalui *Special Purpose Vehicle* dan telah disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 73 tanggal 24 Desember 2021, dan juga ditegaskan kembali dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 24 tanggal 14 Maret 2022.

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan menjual saham LNJ ke MED, entitas sepengendali, sebanyak 5.000 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan di LNJ berubah dari 51% menjadi 49% dengan harga transaksi sebesar Rp50.000.000.

Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("SNTRES") dan disajikan sebagai tambahan modal disetor – bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

***21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET** (Continued)*

On 28 May 2020, the Company sold all of its shares in CEI to MED.

On 24 March 2017, in relation to the tax amnesty program, Jimmy Budiarto as director of the Company (also as ultimate shareholder of JCS) declared about the transfer of his indirect ownership under the name of Lasutra Pte., Ltd., in SCM to the ownership in the name of the Company, and in return JCS acquired the Company's shares, amounting to Rp214,219,526,480. This statement is contained in the Letter of Transfer of Additional Assets through a Special Purpose Vehicle and has been notarised by the Notarial Deed No. 73 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 December 2021, and also reaffirmed in the Notarial Deed No. 24 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 14 March 2022.

On 4 April 2022, the Company sold 5,000 shares of LNJ to MED, an entity under common control, therefore, the Company's interests in LNJ changed from 51% to 49% with a transaction value of Rp50,000,000.

The difference between the transfer price and book values of net assets acquired are recorded as Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control ("SNTRES") and presented as additional paid-in capital – part of the equity in the consolidated statements of financial position.

The detail of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Akuisisi SCM	33,763	33,763	33,763	33,763	*Acquisition of SCM*
Pelepasan CMS	737	737	737	737	*Disposal of CMS*
Pelepasan CNI	134	134	134	134	*Disposal of CNI*
Pelepasan ABP	72	72	72	72	*Disposal of ABP*
Pelepasan IMGP	1	1	1	1	*Disposal of IMGP*
Pelepasan IKIP	1	1	1	1	*Disposal of IKIP*
Penerbitan saham baru kepada JCS sehubungan dengan akuisis SCM	(15,788)	(15,788)	-	-	*Issuance of new shares to JCS in connection with acquisition of SCM*
Jumlah	**18,920**	**18,920**	**34,708**	**34,708**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

22. DIVIDEN / *22. DIVIDEND*

Berdasarkan keputusan pemegang saham BSI dan CSI, masing-masing tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 masing-masing sebesar US$35.577 (US$1.423 (nilai penuh) per saham) dan US$60.070 (US$2.403 (nilai penuh) per saham) disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi BSI dan CSI oleh Perusahaan sehingga dividen yang diterima oleh Perusahaan masing-masing sebesar US$10.104 dan US$29.434 (Catatan 11). Dividen tunai dibayarkan pada Agustus 2022, sehingga pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen kepada kepentingan non-pengendali.

Based on a shareholder resolution of BSI and CSI each dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US$35,577 (US$1,423 (full amount) per share) and US$60,070 (US$2,403 (full amount) per share), respectively, were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of BSI and CSI by the Company, therefore, dividend entitled to the Company are amounting to US$10,104 and US$29,434 (Note 11), respectively. The cash dividends were paid in August 2022, therefore, as at 30 September 2022, the Company did not have any outstanding dividends payable to non-controlling interests.

23. PENDAPATAN USAHA / *23. REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Penjualan NPI Pihak ketiga						***Sales of NPI Third parties***
- Ekspor	222,187	-	-	-	-	*Export* -
- Domestik	67,260	-	-	-	-	*Domestic* -
Jumlah	**289,447**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021 (Tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
	Jumlah/*Amount*	**%**					
HRP	137,174	47.39	-	-	-	-	*HRP*
ITSS	67,260	23.24	-	-	-	-	*ITSS*
ETG	49,351	17.05	-	-	-	-	*ETG*
GHI	35,662	12.32	-	-	-	-	*GHI*
Jumlah	**289,447**		**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Biaya operasi dan produksi:						***Operating and production cost:***
Penjualan *pig iron*						***Sales of pig iron***
Biaya peleburan	125,245	-	-	-	-	*Smelting costs*
Pemakaian bahan baku	81,617	-	-	-	-	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi lainnya	23,856	-	-	-	-	*Other manufacturing costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	9,256	-	-	-	-	*Depreciation expense (Note 12)*
Upah langsung	4,897	-	-	-	-	*Direct labor*
Upah tidak langsung	427	-	-	-	-	*Indirect labor*
Persediaan barang jadi, pada saat akuisisi	22,507	-	-	-	-	*Finished goods, at the business combination date*
Persediaan barang jadi, pada akhir periode (Catatan 8)	(9,665)	-	-	-	-	*Finished goods, at the end of the period (Note 8)*
Jumlah	**258,140**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue are as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*)	
	Jumlah/ *Amount*	**%**					
GMT	34,117	11.79	-	-	-	-	*GMT*
ITSS	29,910	10.33	-	-	-	-	*ITSS*
Jumlah	**64,027**		**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Estimasi klaim pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPN	**27,138**	**-**	**-**	**-**	*VAT*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPN	1,955	-	-	-	*VAT*
Pajak penghasilan - Pasal 23	32	-	35	36	*Income tax: Article 23 -*
Total	1,987	-	35	36	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**-**	**-**	**35**	**36**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**1,987**	**-**	**-**	**-**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak penghasilan pasal 23	507	336	321	163	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	412	-	-	-	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	243	9	10	-	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	146	76	50	40	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 15	6	-	1	-	*Income tax article 15*
Jumlah	**1,314**	**421**	**382**	**203**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***25. TAXATION** (Continued)*

d. Manfaat pajak penghasilan / ***d. Income tax benefit***

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pajak penghasilan kini	-	-	-	-	-	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	105	-	-	-	-	*Deferred income tax*
Total manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**105**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total consolidated income tax benefit***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit/(loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	54,867	52,955	71,038	53,285	(2,792)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,071	11,650	15,628	11,723	(698)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7,662)	(12,149)	(16,146)	(12,153)	1	*Tax effects of permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,341	499	518	430	697	*Unrecognised deferred tax assets*
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya belum diakui	(140)	-	-	-	-	*Recognition of previously unrecorded deferred tax assets*
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(5,715)	-	-	-	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**(105)**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Consolidated income tax benefit***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***25. TAXATION** (Continued)*

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan) | ***d. Income tax expense** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and consolidated taxable income is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	54,867	52,955	71,038	53,285	(2,792)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Dikurangi: (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(20,580)	780	919	815	130	*Less: (Profit)/loss before income tax – Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	13,677	24	(470)	(418)	520	*Adjustment for consolidation elimination entries*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	47,964	53,759	71,487	53,682	(2,142)	*Profit/(loss) before income tax – the Company*
Koreksi fiskal:						***Fiscal corrections:***
Perbedaan tetap	(48,612)	(55,224)	(73,393)	(55,243)	3	*Permanent differences*
Perbedaan temporer	(2)	2	1,030	1,043	-	*Temporary differences*
Sub-total	(48,614)	(55,222)	(72,363)	(54,200)	3	*Sub-total*
Rugi kena pajak – Perusahaan	(650)	(1,463)	(876)	(518)	(2,139)	*Tax loss – the Company*
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	-	-	-	*Current income tax – the Company*
Pajak penghasilan kini – Entitas anak	-	-	-	-	-	*Current income tax – Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	-	-	-	-	-	***Consolidated current income tax***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan").

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***25. TAXATION** (Continued)*

e. Aset pajak tangguhan | ***e. Deferred tax assets***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Ditransfer ke/dari aset pajak tangguhan/ *Transfer to/from deferred tax assets*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022							***30 September 2022***
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	21	105	18	144	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2020							***31 December 2020***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	11	(11)	-	-	-	-	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
31 Desember 2019							***31 December 2019***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	11	-	-	-	11	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskalyang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan) ***25. TAXATION** (Continued)*

f. Liabilitas pajak tangguhan ***f. Deferred tax liabilities***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Ditransfer ke/dari aset pajak tangguhan/ *Transfer to/from deferred tax assets*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022						***30 September 2022***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(338)	-	-	-	(338)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(63)	-	(275)	-	(338)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
31 Desember 2020						***31 December 2020***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	11	(72)	(2)	(63)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
31 Desember 2019						***31 December 2019***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(575)	(11)	599	(13)	-	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*

g. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. *Tax holiday*

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

BSI

BSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak BSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

***25. TAXATION** (Continued)*

h. Tax holiday

CSI

CSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

BSI

BSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Based on that letter, BSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Status perpajakan

Selama tahun 2022, BSI dan CSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal sampai dengan April dan Juni 2022 untuk BSI dan periode fiskal Januari 2020 sampai dengan Maret 2022 untuk CSI dengan total sebesar Rp709.479.019.352 setara dengan US$48.314. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, klaim pajak telah diterima penuh.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan menerima SKPPKP atas PPN untuk periode fiskal Mei, Juli sampai dengan September 2022 untuk BSI dan periode fiskal sampai dengan Oktober 2022 untuk CSI dengan total sebesar Rp394.630.720.225 (setara dengan US$25.405), yang telah diterima penuh.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, BSI sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan November 2020. BSI belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

***25. TAXATION** (Continued)*

i. Tax status

During 2022, both BSI and CSI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees of VAT for fiscal periods up to April and June 2022 for BSI and for fiscal periods January 2020 to March 2022 for CSI totalling to Rp709,479,019,352 equivalent to US$48,314. For the nine-month period ended 30 September 2022, these claims for tax refunds have been fully received.

Up to the completion date of these financial statements, both BSI and CSI have received SKPPKP of VAT for fiscal periods May, July to September 2022 for BSI and for fiscal periods up to October 2022 for CSI totaling to Rp394,630,720,225 (equivalent to US$25,405) which have been fully received.

As at the completion date of these financial statements, BSI was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to November 2020. BSI has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	30 September 2022						
	BSI	**CSI**	**SCM**	**SMI**	**LNJ**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	53,542	1	-	53,543	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	107,403	106,103	-	-	-	213,506	*Business combinations*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	85	85	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi entitas di bawah pengendalian yang sama	-	-	-	-	(85)	(85)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	35,240	-	-	35,240	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Bagian atas laba/ (rugi) neto	5,902	6,446	(2,450)	(1)	-	9,897	*Share in net profit/(loss)*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(12)	(18)	(2)	-	-	(32)	*Other comprehensive income/(loss)*
Saldo akhir	**113,293**	**112,531**	**86,330**	**-**	**-**	**312,154**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021*)				
	SCM	**SMI**	**CMS**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	31,185	1	-	31,186	*Beginning balance*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	22,737	-	-	22,737	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Bagian atas rugi bersih	(450)	-	-	(450)	*Share in net loss*
Penghasilan komprehensif lain	70	-	-	70	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**53,542**	**1**	**-**	**53,543**	***Ending balance***

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) ***26. NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2020*)				
	SCM	**SMI**	**CMS**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	25,576	-	-	25,576	*Beginning balance*
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	-	1	-	1	*Non-controlling interest in acquisition of subsidiary*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	5,994	-	-	5,994	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Bagian atas rugi bersih	(399)	-	-	(399)	*Share in net loss*
Penghasilan komprehensif lain	14	-	-	14	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**31,185**	**1**	**-**	**31,186**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2019*)				
	SCM	**SMI**	**CMS**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	-	-	(4)	(4)	*Beginning balance*
Penurunan kepemilikan atas entitas anak	19,706	-	-	19,706	*Decrease in ownership of subsidiary*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	5,847	-	-	5,847	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Bagian atas rugi bersih	(306)	-	-	(306)	*Share in net loss*
Penghasilan komprehensif lain	329	-	-	329	*Other comprehensive income*
Translasi	-	-	4	4	*Translation*
Saldo akhir	**25,576**	**-**	**-**	**25,576**	***Ending balance***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

27. INFORMASI ARUS KAS / *CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode/tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period/year as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						***Non-cash activities:***
Penambahan aset tetap melalui utang	617	-	1,760	-	-	*Additions of property, plant and equipment through payables*
Penambahan aset tetap melalui akrual	9,635	-	-	-	-	*Additions of property, plant and equipment through accruals*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui depresiasi aset tetap	75	308	1	385	374	*Additions of exploration and evaluation assets through depreciation of property, plant and equipment*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi	5,846	-	-	-	-	*Additions of exploration and evaluation assets through provision*
Penambahan properti pertambangan melalui akrual	68	-	-	-	-	*Additions of mining properties through accruals*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang	-	9,213	4,453	1,259	-	*Additions of exploration and evaluation assets through payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1,095	1,501	-	-	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Pengembalian uang muka penyertaan modal melalui uang muka investasi	-	8,520	8,520	14,705	-	*Repayment of advances for share capital subscriptions through advances of investment*
Beban bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman ke pihak berelasi	212	-	880	-	-	*Interest expenses accumulated to loan principal to a related party*

27. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan) / ***27. CASH FLOW INFORMATION*** *(Continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama periode/tahun sebagai berikut: / *The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period/year as follows:*

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Kombinasi bisnis dan kehilangan pengendalian/ *Business combinations and loss of control*	Bunga diakumulasikan ke pokok pinjaman/ *Interest accumulated to loan principal*	Sewa baru/ *New leases*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
30 September 2022								
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1,166	(359)	35	-	-	-	(49)	793
Pinjaman pihak ketiga/ *Third party loans*	-	(56,361)	43,380	-	-	12,981	-	-
Pinjaman pihak berelasi/ *Loans from a related party*	12,841	2,051	-	212	-	(12,981)	(2,123)	-
Utang kepada pihak berelasi/ *Due to related parties*	36	438	-	-	-	-	(148)	326
Jumlah/*Total*	**14,043**	**(54,231)**	**43,415**	**212**	**-**	**-**	**(2,320)**	**1,118**
30 September 2021								
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	417	(410)	-	-	1,095	-	37	1,139
Pinjaman pihak berelasi/ *Loans from a related party*	9,417	-	-	-	-	-	(133)	9,284
Utang kepada pihak berelasi/ *Due to a related party*	44	93	-	-	-	-	-	137
Jumlah/*Total*	**9,878**	**(317)**	**-**	**-**	**1,095**	**-**	**(96)**	**10,560**
31 Desember/ *December* 2021								
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	417	(770)	-	-	1,501	-	18	1,166
Pinjaman pihak berelasi/ *Loans from a related party*	9,417	-	-	880	-	2,642[a]	(98)	12,841
Utang kepada pihak berelasi/ *Due to a related party*	44	-	-	-	-	-	(8)	36
Jumlah/*Total*	**9,878**	**(770)**	**-**	**880**	**1,501**	**2,642**	**(88)**	**14,043**

27. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan) / ***27. CASH FLOW INFORMATION*** *(Continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*** *(Continued)*

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Kombinasi bisnis dan kehilangan pengendalian/ *Business combinations and loss of control*	Bunga diakumulasikan ke pokok pinjaman/ *Interest accumulated to loan principal*	Sewa baru/ *New leases*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/ *December* 2020								
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	897	(453)	-	-	-	-	(27)	417
Pinjaman pihak berelasi/ *Loans from a related party*	9,555	-	-	-	-	-	(138)	9,417
Utang kepada pihak berelasi/ *Due to a related party*	42	3	-	-	-	-	(1)	44
Jumlah/*Total*	**10,494**	**(450)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(166)**	**9,878**
31 Desember/ *December* 2019								
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	1,254	(357)	-	-	-	-	-	897
Pinjaman pihak berelasi/ *Related party loans*	9,173	-	-	-	-	-	382	9,555
Utang kepada pihak berelasi/ *Due to a related party*	-	861	(819)	-	-	-	-	42
Jumlah/*Total*	**10,427**	**504**	**(819)**	**-**	**-**	**-**	**382**	**10,494**

a) Reklasifikasi dari beban bunga yang masih harus dibayar.

a) Reclassifications from accrued interest expense.

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
1. MBM	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholders*	Biaya keuangan/*Finance costs*
2. JCS*	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholders*	Utang lain-lain dan pinjaman dari pihak berelasi/*Other payables and loans from a related party*
3. CSI	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain dan uang muka investasi/*Other receivables and advances of investments*
4. BSI	Entitas asosiasi/*Associate*	Uang muka investasi/*Advances of investments*
5. MED	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang lain-lain dan uang muka investasi/*Other receivables and advances of investments*
6. CNI*	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
7. CHL	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
8. ABP	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
9. CMS*	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
10. CLM	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
11. CEI	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
12. IKIP	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
13. IMGP*	Entitas asosiasi/*Associate*	Utang lain-lain/*Other payables*
14. LNJ	Entitas asosiasi/*Associate*	Uang muka investasi dan utang lain-lain/*Advances of investments and other payables*
15. BMW*	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan biaya keuangan/*Accrued expenses, loans from a related party and finance costs*
16. PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
17. PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
18. PT Bumi Suksesindo ("BSS")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*

*) Pihak berelasi sampai dengan tanggal perubahan entitas induk dari JCS ke MBM.

*) *Related parties up to the date of change in parent entity from JCS to MBM.*

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

a. Rincian transaksi dan saldo / *a. Details of transactions and balances*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Piutang lain-lain					***Other receivables***
CSI	-	2,665	2,696	2,735	*CSI*
CNI	-	2,288	1,737	518	*CNI*
MED	-	790	471	269	*MED*
CHL	-	714	693	324	*CHL*
ABP	-	594	553	488	*ABP*
CMS	-	355	564	938	*CMS*
CLM	-	130	128	-	*CLM*
CEI	-	4	-	-	*CEI*
IKIP	-	-	-	20	*IKIP*
Jumlah	**-**	**7,540**	**6,842**	**5,292**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**-**	**2.46%**	**3.72%**	**4.07%**	***As a percentage of total assets***
Uang muka investasi (Catatan 10)					***Advances of investments (Note 10)***
LNJ	4	-	-	-	*LNJ*
MED	1	-	-	-	*MED*
CSI	-	19,798	20,029	35,613	*CSI*
BSI	-	4,335	12,980	13,171	*BSI*
Jumlah	**5**	**24,133**	**33,009**	**48,784**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.00%**	**7.86%**	**17.92%**	**37.53%**	***As a percentage of total assets***
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16)					***Other payables - related parties (Note 16)***
LNJ	326	-	-	-	*LNJ*
IMGP	-	36	40	42	*IMGP*
CEI	-	-	3	-	*CEI*
JCS	-	-	1	-	*JCS*
Jumlah	**326**	**36**	**44**	**42**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.51%**	**0.16%**	**0.29%**	**0.31%**	***As a percentage of total liabilities***
Beban yang masih harus dibayar					***Accrued expenses***
MMS	2,251	-	-	-	*MMS*
MTI	1,429	-	-	-	*MTI*
BSS	311	-	-	-	*BSS*
BMW	-	-	2,681	1,812	*BMW*
Jumlah	**3,991**	**-**	**2,681**	**1,812**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**6.25%**	**-**	**17.87%**	**13.35%**	***As a percentage of total liabilities***

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / ***28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (Lanjutan) / ***b. Details of transactions and balances*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 18)					***Loans from a related party (Note 18)***
JCS	-	12,841	-	-	*JCS*
BMW	-	-	9,417	9,555	*BMW*
Jumlah	**-**	**12,841**	**9,417**	**9,555**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**58.37%**	**62.76%**	**70.39%**	***As a percentage of total liabilities***

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Biaya keuangan						***Finance costs***
MBM	1,684	-	-	-	-	*MBM*
BMW	-	773	880	1,019	1,047	*BMW*
Jumlah	**1,684**	**773**	**880**	**1,019**	**1,047**	***Total***
Persentase terhadap total biaya keuangan	**77.32%**	**96.50%**	**80.51%**	**91.72%**	**87.54%**	***As a percentage of total finance costs***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related parties transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021*)		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousands)*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousands)*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	CNY	150,424	20,874	-	-	*Cash and cash in banks*
	Rp	196,233,982	13,060	84,038,176	5,890	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	512,251,393	33,597	-	-	*Trade receivables - third parties*
	CNY	182,573	25,326	-	-	
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- pihak berelasi	Rp	37,706,193	2,512	107,574,174	7,540	*related parties -*
- pihak ketiga	Rp	-	-	41,116	3	*third parties -*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	6,423,649	424	11,354,899	796	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**95,793**		**14,229**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	(513,983,868)	(33,783)	(92,580,706)	(6,488)	*Trade payables - third parties*
	CNY	(33,497)	(4,648)	-	-	
Utang lain-lain - pihak berelasi	Rp	(4,884,070)	(326)	(511,663)	(36)	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(199,222,898)	(13,278)	(929,920)	(65)	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	Rp	-	- (	183,232,897)	(12,841)	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	Rp	(11,779,478)	(793)	(16,627,325)	(1,166)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(52,828)**		**(20,596)**	***Total monetary liabilities***
Aset/(liabilitas) moneter bersih dalam mata uang asing			**42,965**		**(6,367)**	***Net monetary assets/ (liabilities) in foreign currency***

		31 Desember/*December* 2020*)		31 Desember/*December* 2019*)		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousands)*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousands)*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	4,273,819	303	8,917,833	642	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- pihak berelasi	Rp	96,488,112	6,841	73,567,908	5,292	*related parties -*
- pihak ketiga	Rp	29,655	2	12,579	1	*third parties -*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	1,752,480	124	1,582,097	113	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**7,270**		**6,048**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	(17,848,021)	(1,265)	(7,336,160)	(528)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	Rp	(625,011)	(44)	(580,552)	(42)	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(38,532,652)	(2,733)	(25,679,199)	(1,847)	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	Rp	(132,830,000)	(9,417)	(132,830,000)	(9,555)	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	Rp	(5,881,747)	(417)	(12,464,926)	(897)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(13,876)**		**(12,869)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			**(6,606)**		**(6,821)**	***Net monetary liabilities in foreign currency***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, aset moneter neto akan naik sekitar US$2.035.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(Continued)*

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US$2,035.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US$128.665 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US$15.593 dan 2020: US$8.224 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan 2019: US$6.195 sebagai pinjaman dan piutang).

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa sebesar US$53.228 (31 Desember 2021: US$20.595, 2020: US$13.868 dan 2019: US$12.869) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2022, the Group classified its cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets amounting to US$128,665 as financial assets at amortised cost (31 December 2021: US$15,593 and 2020: US$8,224 as financial assets at amortised cost and 2019: US$6,195 as loans and receivables).

As at 30 September 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, loans from a related party and lease liabilities amounting to US$53,228 (31 December 2021: US$20,595, 2020: US$13,868 and 2019: US$12,869) as financial liabilities carried at amortised cost.

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *31. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba/(rugi) konsolidasian periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	45,075	53,337	71,488	53,684	(2,486)	*Consolidated profit/(loss) for the period attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1,444,643	60	27,968	60	60	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	**0.0312**	**888.9500**	**2.5561**	**894.7333**	**(41.4333)**	***Basic and diluted earnings/(loss) per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba/(rugi) per saham dasar sama dengan laba/(rugi) per saham dilusian. Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian telah disesuaikan dengan penggabungan saham (Catatan 20).

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings/(loss) per share is the same as the diluted earnings/(loss) per share. Basic and diluted earnings/(loss) per share have been adjusted for the reverse share split (Note 20).

32. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES*

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya**

SCM, sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

SCM, as a nickel producer, has entered into a number of nickel mining agreements. Under the agreements, SCM is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of nickel ore transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use SCM's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Agreement period end*
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	12 Mei/*May* 2022	30 September 2025
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	20 Januari/*January* 2022	31 Januari/*January* 2023*
PT Bintangdelapan Mineral	Penggunaan jalan *hauling*/ *Usage of hauling*	31 Mei/*May* 2022	31 Agustus/*August* 2023

*) Dalam proses pepanjangan

) In the process of extension

32. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

  Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

  Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

  a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
  b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
  c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
  d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
  e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
  f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
  g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
  h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
  i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

  IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

b. Indonesian Mining Law

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- *Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).*

  In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

  Its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*

  a. Mining Business Licences ("IUP");
  b. Special Mining Business Licences ("IUPK");
  c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
  d. Community Mining Licences;
  e. Licences for Rock Mining;
  f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
  g. Licences for Transport and Sale;
  h. Mining Services Business Licences; and
  i. Mining Business Licences for Sales.

  IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, nonmetals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fullfilled within two years of the enactment of the Amendment.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

- Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B.

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Business Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B*

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

- *The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to development plan approved by the MEMR.*

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B.*

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

  Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

  a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan

  b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

  Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang non-publik dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya

  a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
  b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
  c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to development plan approved by the MEMR.

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

  Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

  a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and

  b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

  Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- *Other important updates*

  a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
  b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
  c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.

32. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

- Perubahan penting lainnya (Lanjutan)

  d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
  e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang- Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan Indonesia ini.

***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

- *Other important updates (Continued)*

  d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.

  e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Indonesian Mining Law.

33. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No.3 Tahun 2020 dan yang telah diubah dengan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Dari waktu ke waktu, SCM dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

33. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and further amended by Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law, i.e. Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

From time to time, SCM can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

33. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

33. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE *(Continued)*

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/ *Decree* Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount* 30 September 2022	Bentuk/*Form*
SCM	1175/30/DJB/2017	5 Juni/*June* 2017	2016-2018	Rp265,580,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
	294/37.06/DJB/2018	8 Februari/ *February* 2018	2018-2022	Rp7,470,291,400	Bank garansi/ *Bank guarantees*

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2022:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/ *Decree* Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount* 30 September 2022	Bentuk/*Form*
SCM	B-291/MB.07/DJB.T/2022	21 Januari/ *January* 2022	2021-2032	-	-

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 adalah US$128.634 (31 Desember 2021: US$15.590, 2020: US$8.204 and 2019: US$6.189).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***a. Credit risk** (Continued)*

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group minimises credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 September 2022 is US$128,634 (31 December 2021: US$15,590, 2020: US$8,204 and 2019: US$6,189).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Liquidity risk** (Continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
30 September 2022					***30 September 2022***
Utang usaha – pihak ketiga	39,249	39,249	39,249	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	326	326	326	-	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	12,860	12,860	12,860	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	793	818	521	297	*Lease liabilities*
Jumlah	**53,228**	**53,253**	**52,956**	**297**	***Total***
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Utang usaha – pihak ketiga	6,488	6,488	6,488	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	36	36	36	-	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	65	65	65	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	12,841	13,054	13,054	-	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	1,166	1,223	544	679	*Lease liabilities*
Jumlah	**20,596**	**20,866**	**20,187**	**679**	***Total***
31 Desember 2020					***31 December 2020***
Utang usaha – pihak ketiga	1,265	1,265	1,265	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	44	44	44	-	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2,733	2,733	2,733	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	9,417	9,417	-	9,417	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	417	417	417	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**13,876**	**13,876**	**4,459**	**9,417**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) | ***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. Risiko likuiditas (Lanjutan) | ***b. Liquidity risk** (Continued)*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
31 Desember 2019					***31 December 2019***
Utang usaha – pihak ketiga	528	528	528	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	42	42	42	-	*Other payables - related parties*
Beban yang masih harus dibayar	1,847	1,847	1,847	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	9,555	9,555	-	9,555	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	897	897	490	407	*Lease liabilities*
Jumlah	**12,869**	**12,869**	**2,907**	**9,962**	***Total***

c. Risiko mata uang asing | ***c. Currency risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba/(rugi) sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit/(loss) before tax for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) | ***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan) | ***c. Currency risk** (Continued)*

	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	Efek terhadap laba/*Effect on profit before tax*				
		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rp	5%	(67)	303	315	325	*Rp*
	(5%)	75	(335)	(348)	(359)	
CNY	5%	(1,979)	-	-	-	*CNY*
	(5%)	2,187	-	-	-	

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 29.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 29.

d. Risiko komoditi | ***d. Commodities risk***

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The Group's main focus is nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

In mitigating this risk, the Group conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

e. Risiko tingkat suku bunga | ***e. Interest rate risk***

Risiko nilai wajar dan suku bunga arus kas adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Dikarenakan tidak ada pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang, Grup tidak terekspos secara signifikan atas risiko tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko tingkat suku bunga pada Grup tidak signifikan.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Interest rate risk** (Continued)*

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Since there are no borrowings issued at floating rates, the Group is not significantly exposed to interest rate risk.

The interest rate risk from cash in banks are not significant and all other financial instruments are non-interest bearing. Therefore, the management believes that the Group's interest rate risk is not significant.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

The carrying amount of the loans from a related party approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, there were not transfers between levels.

35. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Net debt to equity ratio as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman dari pihak berelasi	-	12,841	9,417	9,555	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	793	1,166	417	897	*Lease liabilities*
Dikurangi:					*Less:*
Kas dan bank (Catatan 6)	(66,197)	(7,119)	(1,158)	(651)	*Cash and cash in banks (Note 6)*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(18)	(19)	(19)	(19)	*Restricted time deposits*
(Aset)/utang bersih	(65,422)	6,869	8,657	9,782	*Net (assets)/debt*
Total ekuitas	**645,005**	**284,955**	**169,165**	**116,419**	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**(10.14%)**	**2.41%**	**5.12%**	**8.40%**	***Gearing ratio***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENT*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen mempertimbangkan operasi bisnis dari perpektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, manufaktur dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, manufacturing and others. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segment usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	30 September 2022					
	Pertambangan/ *Mining*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	289,447	-	-	289,447	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	289,447	-	-	289,447	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(257,200)	-	(940)	(258,140)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(90)	-	-	(90)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,530)	(682)	(472)	-	(6,684)	*General and administrative*
Pendapatan keuangan	12	30	61	-	103	*Finance income*
Biaya keuangan	(256)	(1)	(1,921)	-	(2,178)	*Finance costs*
Laba/(rugi) periode berjalan	(5,000)	25,687	47,961	(13,676)	54,972	*Profit/(loss) for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(1,312)	(9,269)	(94)	-	(10,675)	*Depreciation and amortisation*
30 September 2022						***30 September 2022***
Aset segmen	203,648	493,824	336,526	(325,127)	708,871	*Segment assets*
Liabilitas segmen	24,190	41,270	561	(2,155)	63,866	*Segment liabilities*

36. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021*)				
	Pertambangan/ *Mining*	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	-	-	-	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	-	-	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(808)	(872)	-	(1,680)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	15	2	(12)	5	*Finance income*
Biaya keuangan	(63)	(1,042)	12	(1,093)	*Finance costs*
Laba/(rugi) periode berjalan	(919)	71,488	469	71,038	*Profit/(loss) for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(513)	(143)	-	(656)	*Depreciation and amortisation*
31 Desember 2021					***31 December 2021***
Aset segmen	122,670	245,207	(60,924)	306,953	*Segment assets*
Liabilitas segmen	11,106	13,621	(2,729)	21,998	*Segment liabilities*

	31 Desember/*December* 2020*)				
	Pertambangan/ *Mining*	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	-	-	-	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	-	-	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(789)	(516)	-	(1,305)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	5	-	-	5	*Finance income*
Biaya keuangan	(88)	(1,020)	(3)	(1,111)	*Finance costs*
Laba/(rugi) periode berjalan	(814)	53,682	417	53,285	*Profit/(loss) for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(385)	(86)	-	(471)	*Depreciation and amortisation*
31 Desember 2020					***31 December 2020***
Aset segmen	70,072	150,213	(36,116)	184,169	*Segment assets*
Liabilitas segmen	5,530	12,515	(3,041)	15,004	*Segment liabilities*

36. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2019*)				
	Pertambangan/ *Mining*	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	-	-	-	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	-	-	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(285)	(1,786)	-	(2,071)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	3	3	-	6	*Finance income*
Biaya keuangan	(145)	(1,051)	-	(1,196)	*Finance costs*
Rugi periode berjalan	(129)	(2,142)	(521)	(2,792)	*Loss for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(374)	(76)	-	(450)	*Depreciation and amortisation*
31 Desember 2019					***31 December 2019***
Aset segmen	58,232	102,140	(30,379)	129,993	*Segment assets*
Liabilitas segmen	5,144	11,586	(3,156)	13,574	*Segment liabilities*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*) 9 Bulan/ *Month***	**31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year***	**31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year***	
Area penjualan:						***Sales area:***
Ekspor						*Export*
- China	222,187	-	-	-	-	*China -*
Domestik	67,260	-	-	-	-	*Domestic*
Jumlah	**289,447**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

37. KEJADIAN PENTING / *37. SIGNIFICANT EVENT*

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* ("COVID-19 *outbreak*") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

37. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

***37. SIGNIFICANT EVENT** (Continued)*

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group's operations are still running normally.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 173, tertanggal 26 Desember 2022, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130843.AH.01.02 TAHUN 2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0497715 tertanggal 30 Desember 2022, Perusahaan setuju untuk merubah susunan dewan komisaris dan direktur.

Perubahan sususan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 173 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 26 December 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0130843.AH.01.02 TAHUN 2022 dated 30 December 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0497715 dated 30 December 2022, the Company agreed to changes the composition of commissioners and board of directors.

The changes of board of commissioners and directors were as follow:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Albert Saputro	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	James Nicholas	:	*Director*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara MDKA dengan PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (sebagai "Para Penjual") dengan MBM dan Perusahaan (sebagai "Para Pembeli"), MDKA setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham MDKA yang dijual (1.447.766 saham) kepada MBM dengan harga jual beli senilai Rp1.245.662.520.000 dan BAJ setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham BAJ yang Dijual (1 saham) kepada Perusahaan dengan harga jual beli senilai Rp860.403. Perjanjian jual beli saham ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0020241 tertanggal 16 Januari 2023.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Lanjutan tanggal 30 Januari 2023 antara PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" atau "Pemberi Sewa Lanjutan") dengan MBM, SCM, IKIP dan MTI (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penyewa Lanjutan"), MIM menyewakan lanjut unit kantor di Treasury Tower kepada Para Penyewa Lanjutan selama 5 tahun dengan total jumlah *set up fee* sebesar Rp2.656.397.274.

d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US$10 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan;

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

b. Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between MDKA and PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (as the "Sellers") with MBM and the Company (as the "Buyers"), MDKA agrees to sell and transfer all of MDKA's Sale Shares (1,447,766 shares) to MBM with purchase price in the amount of Rp1,245,662,520,000 and BAJ agrees to sell and transfer all of BAJ's Sale Share (1 share) to the Company with purchase price in the amount of Rp860,403. This shares sale and purchase agreement has been notarised based on Notarial Deed No. 38 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 16 January 2023 which has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0020241 dated 16 January 2023.

c. Based on the Subsequent Lease Agreement dated 30 January 2023 between PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" or the "Continuing Lessor") with MBM, SCM, IKIP and MTI (collectively referred to as the "Continuing Lessees"), MIM subleases office units in the Treasury Tower to Continuing Lessees for 5 years with a total set up fee of Rp2,656,397,274.

d. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 10 March 2023, the shareholders resolve to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US$10 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law and Article 19 of the Company's Articles of Association;

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

e. Pada tanggal 13 Maret 2023, berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 36, Perusahaan mendirikan PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). Perusahaan memiliki kepemilikan saham SIP sebesar 99% atau 990 lembar saham dengan nilai Rp99.000.000. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Maret 2023.

e. On 13 March 2023, based on the Notarial Deed No. 36 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., the Company established PT Sulawesi Industri Parama ("SIP"). The Company has 99% equity ownership of SIP or 990 shares with total value amounting to Rp99,000,000. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020207.AH.01.01.Tahun 2023 dated 13 March 2023.

f. Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya setelah penggabungan saham berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 107, tertanggal 30 September 2022, yang telah diratifikasi oleh keputusan sirkuler pemegang saham dalam Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 58, tertanggal 21 Maret 2023 dan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043290 tertanggal 21 Maret 2023, dimana setoran modal ini telah dibayarkan secara penuh penuh oleh MEN pada bulan Oktober 2022, adalah sebagai berikut:

f. The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest after the stock merge in accordance with Notarial Deed No. 107 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 30 September 2022, that has been ratified by shareholders' circular resolution in Notarial Deed No. 58 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 21 March 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0043290 dated 21 March 2023, which the issued capital has been fully repaid by MEN in October 2022, were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan/ *Total issued capital*
MBM	2,275,225	99.99%	158,310
MEN	228	0.01%	15
Jumlah/*Total*	**2,275,453**	**100.00%**	**158,325**

g. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 52, tertanggal 20 Maret 2023, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017363.AH.01.02 TAHUN 2023 tertanggal 20 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, dimana maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding*.

g. Based on Notarial Deed No. 52 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 20 March 2023, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0017363.AH.01.02 TAHUN 2023 dated 20 March 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the shareholders of the Company agreed to changes in Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the purpose and objective of the Company changed to engage in holding company activities.

39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham entitas induk langsung Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan istilah "kas dan setara kas" menjadi "kas dan bank" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait;

b. Penambahan pengungkapan nomor referensi catatan pada laporan arus kas konsolidasian;

c. Penyesuaian pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain pada laporan arus kas konsolidasian;

d. Penyesuaian penambahan aset eskplorasi dan evaluasi pada laporan arus kas konsolidasian;

e. Penambahan pengungkapan informasi terkait jumlah cadangan mineral yang dimiliki Grup baik cadangan terkira maupun terbukti pada Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian;

f. Penambahan pernyataan bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan SAK dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian;

g. Penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi terkait tarif penyusutan aset tetap pada Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian;

h. Penambahan pengungkapan nama penilai penanggung jawab, tanggal penilaian dan tanggal laporan KJPP yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset teridentifikasi pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian;

39. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Some of the information in these consolidated financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Company's immediate parent entity's IPO plan, as follows:

a. Changes in the term of "cash and cash equivalents" to "cash and cash in banks" in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows and relevant notes to the consolidated financial statements;

b. Additional disclosure of note reference numbers in the consolidated statements of cash flows;

c. Adjustment to the payments to suppliers, contractors and others in the consolidated statements of cash flows;

d. Adjustment to the additions of exploration and evaluation assets in the consolidated statements of cash flows;

e. Additional disclosure of information related to the amount of mineral reserves owned by the Group, both probable and proven reserves in Note 1d to the consolidated financial statements;

f. Addition of the statement that the consolidated financial statements have been presented in accordance with FAS and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity in Note 2a to the consolidated financial statements;

g. Additional disclosure of accounting policies related to depreciation rates for property, plant and equipment in Note 2j to the consolidated financial statements;

h. Additional disclosure of the name of the responsible valuer for, valuation date and reports' date of KJPP's reports to measure fair value of identifiable net assets in Note 5 to the consolidated financial statements;

39. **PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

i. Penambahan pengungkapan informasi kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian;

j. Penambahan pengungkapan rincian piutang usaha berdasarkan rincian pelanggan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian;

k. Penambahan pengungkapan informasi perusahaan asuransi atas risiko kerusakan persediaan dan aset tetap beserta dengan sifat hubungan dengan Perusahaan pada Catatan 8 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian;

l. Penyesuaian mutasi properti pertambangan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian;

m. Penambahan pengungkapan rincian utang usaha berdasarkan rincian pemasok pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian;

n. Penambahan pengungkapan informasi terkait persentase pendapatan dari masing-masing pelanggan dan persentase beban pokok pendapatan dari masing-masing pemasok dari jumlah pendapatan usaha Grup pada Catatan 23 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian;

o. Penambahan pengungkapan informasi mengenai transaksi non-kas pada Catatan 27a atas laporan keuangan konsolidasian;

p. Penyesuaian laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk telah disajikan sesuai PSAK No. 56, "Laba per saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian; dan

q. Penyesuaian dan penambahan pengungkapan informasi terkait ratifikasi modal yang ditempatkan dan disetor yang diambil oleh MEN.

*39. **REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

i. Additional disclosure of information for cash in banks and time deposits that are restricted in Note 6 to the consolidated financial statements;

j. Additional disclosure of details of trade receivables based on customer details in Note 7 to the consolidated financial statements;

k. Additional disclosure of insurance company information on the risks of damage to inventories and property, plant and equipment along with the nature of the relationships with the Company in Notes 8 and 12 to the consolidated financial statements;

l. Adjustment to the movement of mining properties in Note 14 to the consolidated financial statements;

m. Additional disclosure of details of trade payables based on supplier details in Note 15 to the consolidated financial statements;

n. Additional disclosure of information relating to the percentage of revenue from each customer and percentage of cost of revenue from each supplier to total revenue of the Group in Notes 23 and 24 to the consolidated financial statements;

o. Additional disclosure of information relating to non-cash transactions in Note 27a to the consolidated financial statements;

p. Adjustment of basic and diluted earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent entity has been presented in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per share" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and Note 31 to the consolidated financial statements; and

q. Adjustment and additional disclosure of information related to the ratification of issued and fully-paid share capital subscribed by MEN.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 24 Maret 2023.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 24 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : **00174/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023**
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2022**

No. : 00174/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements 30 September 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Industri Mineral
(dahulu PT J&P Indonesia)
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Industri Mineral
(formerly PT J&P Indonesia)
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian , termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) (The "Company") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 30 September 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine months period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its Subsidiaries ("Group") as at 30 September 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the nine months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00013/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023, No. 00047/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 dan No.00103/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 bertanggal 10 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00013/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 00047/2.1068/AU.1/ 10/0119-1/1/II/2023 dated 20 February 2023 and No.00103/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023 dated 10 March 2023 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and Its Subsidiaries for the nine months period ended 30 September 2022. In line with the additional disclosure information on the Company's consolidated financial statements to proposed Initial Public Offering of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as described in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan keuangan PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 17 Juni 2022 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Other matter

The financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) dated 31 December 2021 and for the year then ended have been audited by other independent auditors whose report dated 17 June 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

24 Maret 2023/ *24 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00212/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian

Independent Auditors' Report

Report No. 00212/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)

We have audited the accompanying financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) (the "Company") and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to

The original report included herein is in Indonesian language.

wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00123/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, No. 00067/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00011/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, No. 00826/ 2.1051/AU.1/10/0016-3/1/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022, No. 01191/2.1051/ AU.1/10/0016-1/1/IX/2021 tanggal 28 September 2021 dan No. 01169/2.1051/AU.1/ 02/0016-1/1/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk langsung Perusahaan yang baru sejak 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, sebagaimana dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, pada tahun 2022, Perusahaan merubah mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga merubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Sebagai akibatnya, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang sebelumnya telah disajikan dalam Rupiah, telah ditranslasikan ke dalam Dolar AS untuk tujuan penyajian angka komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued the independent auditors' report No. 00123/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/2023 dated 10 March 2023, No. 00067/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00011/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 00826/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/VI/2022 dated 17 June 2022, No. 01191/ 2.1051/AU.1/10/0016-1/1/IX/2021 dated 28 September 2021 and No. 01169/2.1051/AU.1/ 02/0016-1/1/X/2020 dated 7 October 2020 on the consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022 to conduct Initial Public Offering, as described in Note 33 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements, as described in Note 33 to the consolidated financial statements. In addition to that matter, as explained and disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, in 2022, there was a change in the Company's functional currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the Company also changed its presentation currency from Rupiah to US Dollar. As a result, the consolidated statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, which had been previously presented in Rupiah, have been translated to US Dollar for comparative figures presentation purposes in the 2022 consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Page 3

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

24 Maret 2023/*24 March 2023*

00212

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00211/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/202

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(DAHULU PT J&P INDONESIA)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian

Independent Auditors' Report

Report No. 00211/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/III/202

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MERDEKA INDUSTRI MINERAL
(FORMERLY PT J&P INDONESIA)

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) (the "Company") and its subsidiaries which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2021 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to

The original report included herein is in Indonesian language.

wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00122/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 tanggal 10 Maret 2023, No. 00066/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00010/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, No. 0077/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Perusahaan merubah mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan juga merubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Sebagai akibatnya, laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang sebelumnya telah disajikan dalam Rupiah, telah ditranslasikan ke dalam Dolar AS untuk tujuan penyajian angka komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries as of 30 September 2021 and their financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued the independent auditors' report No. 00122/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 dated 10 March 2023, No. 00066/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00010/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 0077/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/II/2022 dated 18 February 2022, on the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended. In relation with the PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, to conduct Initial Public Offering, as described in Note 33 to the interim consolidated financial statements, the Company reissued its interim consolidated financial statements as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the interim consolidated financial statements, as described in Note 33 to the interim consolidated financial statements. There was a change in the Company's functional currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the Company also changed its presentation currency from Rupiah to US Dollar. As a result, the interim consolidated statements of financial position as of 30 September 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the the nine-month period then ended, which had been previously presented in Rupiah, have been translated to US Dollar for comparative figures presentation purposes in the 2022 consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Kami telah melakukan audit, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam laporan kami tertanggal 28 September 2021 yang telah kami terbitkan kembali pada tanggal 10 Maret 2023, 20 Februari 2023 dan 16 Januari 2023, kami menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian interim PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak diaudit atau direview.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Page 3

We have previously audited in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statement of financial position of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, as stated in our report dated 28 September 2021 which have been reissued on 10 March 2023, 20 February 2023 and 16 January 2023, we expressed unmodified opinion on those consolidated financial statements.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) and its subsidiaries for the nine-month period ended 30 September 2020, were neither audited nor reviewed.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 33 to the accompanying interim consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fehdri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

24 Maret 2023/*24 March 2023*

00211

C. LAPORAN KEUANGAN CSID

Laporan keuangan CSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Cahaya Smelter Indonesia
Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, RT.007 RW.07, Meruya Utara ,Jakarta Barat ,11620 - Indonesia
Phone (021) 8062 7300 | Fax (021) 8062 7300 | Email : secretariat@cs-indo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDITAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019

DAN INFORMASI KEUANGAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

STATEMENT OF DIRECTORS CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR AUDITED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019

AND UNAUDITED INTERIM FINANCIAL INFORMATION FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021 WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare, that :

1. *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia;*
2. *The financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

PT Cahaya Smelter Indonesia
Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, RT.007 RW.07, Meruya Utara ,Jakarta Barat ,11620 - Indonesia
Phone (021) 8062 7300 | Fax (021) 8062 7300 | Email : secretariat@cs-indo.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia dan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia;

b. The financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. I am responsible for the internal control system of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/*March* 2023

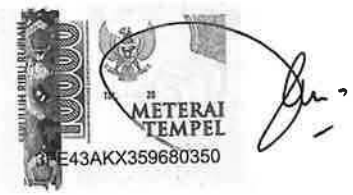

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2f,5	27,354,187	70,958,018	15,005,843	788,641	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	2g					*Trade receivables*
- pihak berelasi	6,20	35,551,018	49,599,985	38,880,842	-	*- related parties*
- pihak ketiga	6	-	8,978,104	-	-	*- third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g	-	-	3,175	-	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2h,7	15,750,916	40,467,183	19,211,538	35,753,136	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	8	29,203	144,550	1,216,548	1,387,176	*Advances and prepayments - current portion*
Estimasi tagihan pajak	13a	16,387,201	-	-	-	*Claims for tax refund*
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	13b	-	22,168,905	10,456,951	3,643,150	*Prepaid taxes - current portion*
Jumlah aset lancar		**95,072,525**	**192,316,745**	**84,774,897**	**41,572,103**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	13b	24,262	-	-	-	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset tetap	2i,9	146,565,152	154,971,468	166,764,990	171,979,363	*Property, plant and equipment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	8	1,823,310	1,948,277	1,970,932	2,112,977	*Advances and prepayments - non-current portion*
Aset hak-guna	2q	15,821	21,191	-	-	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	2k,13e	52,930	9,439	6,667	90	*Deferred tax asset*
Jumlah aset tidak lancar		**148,481,475**	**156,950,375**	**168,742,589**	**174,092,430**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**243,554,000**	**349,267,120**	**253,517,486**	**215,664,533**	***TOTAL ASSETS***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2l					*Trade payables*
- pihak ketiga	10	8,694,034	9,716,819	9,840,377	25,128,665	*third parties -*
- pihak berelasi	10,20	6,217,908	3,258,702	5,298,381	4,839,673	*related parties -*
Utang lain-lain	2l					*Other payables*
- pihak ketiga	11	-	-	112,176	12,111,863	*third parties -*
- pihak berelasi	11,20	2,493,858	2,664,783	2,695,769	55,785,523	*related parties -*
Utang pajak	13c	339,099	465,521	524,716	468,719	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar		42,100	193,200	201,198	122,152	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**17,786,999**	**16,299,025**	**18,672,617**	**98,456,595**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o	240,594	42,905	33,334	360	*Post-employment benefits liability*
Pinjaman dari pihak berelasi	2m,12,20	-	84,000,000	84,000,000	19,000,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	2q	15,212	14,730	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**255,806**	**84,057,635**	**84,033,334**	**19,000,360**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**18,042,805**	**100,356,660**	**102,705,951**	**117,456,955**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham – modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 25.551 lembar saham (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: 25.000 lembar) dengan nilai nominal US$1.000 (setara dengan Rp14.794.000) per lembar saham	14	25,551,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	*Share capital - authorised, issued and fully paid-up capital 25,551 shares (31 December 2021, 2020 and 2019: 25,000 shares) at par value of US$1,000 (equivalent to Rp14,794,000) per share*
Uang muka penyertaan modal	15	41,489,133	41,489,133	41,489,133	71,500,000	*Advances for share capital subscriptions*
Tambahan modal disetor	14	1,541,895	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		1,746,334	1,746,334	2,039,130	1,477,016	*Other comprehensive income*
Saldo laba		155,182,833	180,674,993	82,283,272	230,562	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**225,511,195**	**248,910,460**	**150,811,535**	**98,207,578**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**243,554,000**	**349,267,120**	**253,517,486**	**215,664,533**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pendapatan usaha	2r,17	251,586,071	217,278,159	318,804,010	278,448,460	-	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2r,18	(207,479,987)	(145,794,566)	(218,622,952)	(191,292,757)	-	***Cost of revenue***
Laba kotor		**44,106,084**	**71,483,593**	**100,181,058**	**87,155,703**	**-**	***Gross profit***
Beban usaha	2r						***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran		(63,936)	(77,423)	(105,791)	(150,800)	-	*Seling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(484,408)	(721,727)	(1,049,793)	(454,738)	(485,962)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) usaha		**43,557,740**	**70,684,443**	**99,025,474**	**86,550,165**	**(485,962)**	***Operating profit/(loss)***
Pendapatan keuangan	2s	31,132	35,528	46,204	29,520	12,006	*Finance income*
Biaya keuangan		(3,226,829)	-	(139)	(1,617,589)	(88,832)	*Finance costs*
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	2r	(5,779,928)	(680,407)	(678,976)	(2,915,979)	1,021,455	*Other (expenses)/income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**34,582,115**	**70,039,564**	**98,392,563**	**82,046,117**	**458,667**	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2k,13d	32,891	-	2,030	6,417	(214,094)	***Income tax benefit/(expense)***
Laba periode/tahun berjalan		**34,615,006**	**70,039,564**	**98,394,593**	**82,052,534**	**244,573**	***Profit for the period/year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:							***Other comprehensive (loss)/income for the period/year:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(2,029,536)	(292,796)	562,114	1,477,016	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2o	(37,584)	-	(2,872)	176	(5)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
		(37,584)	(2,029,536)	(295,668)	562,290	1,477,011	
Jumlah penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan		**34,577,422**	**68,010,028**	**98,098,925**	**82,614,824**	**1,721,584**	***Total comprehensive income for the period/year***
Laba per saham dasar dan dilusian	2p,19	**1,368**	**2,802**	**3,936**	**3,282**	**12**	***Basic and diluted earnings per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

These financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019*)		**8,000,000**	-	-	-	**(14,006)**	**7,985,994**	***Balance as of 1 January 2019*)***
Penerbitan saham		17,000,000	-	-	-	-	17,000,000	*Issuance of shares*
Uang muka penyertaan modal*)		-	71,500,000	-	-	-	71,500,000	*Advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	244,573	244,573	*Profit for the year*)*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	1,477,016	(5)	1,477,011	*Other comprehensive income/(loss) for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019*)	14	**25,000,000**	**71,500,000**	**-**	**1,477,016**	**230,562**	**98,207,578**	***Balance as of 31 December 2019*)***
Uang muka penyertaan modal*)		-	(30,010,867)	-	-	-	(30,010,867)	*Advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	82,052,534	82,052,534	*Profit for the year*)*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	562,114	176	562,290	*Other comprehensive income for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*)	14	**25,000,000**	**41,489,133**	**-**	**2,039,130**	**82,283,272**	**150,811,535**	***Balance as of 31 December 2020*)***
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	98,394,593	98,394,593	*Profit for the year*)*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	(292,796)	(2,872)	(295,668)	*Other comprehensive loss for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	14	**25,000,000**	**41,489,133**	**-**	**1,746,334**	**180,674,993**	**248,910,460**	***Balance as of 31 December 2021*)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)		**25,000,000**	**41,489,133**	**-**	**2,039,130**	**82,283,272**	**150,811,535**	***Balance as of 1 January 2021*)***
Laba periode berjalan*)		-	-	-	-	70,039,564	70,039,564	*Profit for the period*)*
Kerugian komprehensif lain periode berjalan*)		-	-	-	(2,029,536)	-	(2,029,536)	*Other comprehensive loss for the period*)*
Saldo pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)*)		**25,000,000**	**41,489,133**	**-**	**9,594**	**152,322,836**	**218,821,563**	***Balance as of 30 September 2021 (unaudited)*)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022*)	14	**25,000,000**	**41,489,133**	**-**	**1,746,334**	**180,674,993**	**248,910,460**	***Balance as of 1 January 2022*)***
Penerbitan saham		551,000	-	1,541,895	-	-	2,092,895	*Issuance of shares*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	34,615,006	34,615,006	*Profit for the period*
Kerugian komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	(37,584)	(37,584)	*Other comprehensive loss for the period*
Dividen	16	-	-	-		(60,069,582)	(60,069,582)	*Dividend*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	14	**25,551,000**	**41,489,133**	**1,541,895**	**1,746,334**	**155,182,833**	**225,511,195**	***Balance as of 30 September 2022***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements on Exhibit E form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Arus kas dari aktivitas operasi							***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	6,17	274,613,142	218,567,975	299,109,938	239,564,443	-	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(187,868,027)	(155,332,252)	(236,072,833)	(180,658,683)	(8,419,502)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Pembayaran biaya karyawan		(5,206,454)	(5,176,857)	(7,062,372)	(4,789,820)	(249,876)	*Payments of employee costs*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	13i	20,819,416	-	-	-	-	*Receipts of value-added tax refunds*
Penerimaan penghasilan bunga		31,132	35,528	46,204	29,520	12,006	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(3,226,347)	-	(139)	(1,707,989)	-	*Payments of finance costs*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	13b,13c	(24,262)	-	-	(217,961)	-	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		**99,138,600**	**58,094,394**	**56,020,798**	**52,219,510**	**(8,657,372)**	***Net cash flows provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi							***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap		(5,999)	(104,307)	(112,320)	(73,006,729)	(106,090,584)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(5,999)**	**(104,307)**	**(112,320)**	**(73,006,729)**	**(106,090,584)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan							***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi	12	(84,000,000)	-	-	(9,000,000)	-	*Payments of loans from a related party*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	16	(60,069,582)	-	-	-	-	*Payments of dividends to the Company's shareholders*
Penerimaan dari setoran modal		2,092,895	-	-	-	25,000,000	*Proceeds from issuance of shares*
Pembayaran liabilitas sewa		-	-	(7,722)	-	-	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	12	-	-	-	74,000,000	19,000,000	*Proceeds from loans from a related party*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal	14	-	-	-	-	71,500,000	*Proceeds from advances for share capital subscriptions*
Pembayaran dari pengembalian uang muka penyertaan modal	15	-	-	-	(30,010,867)	-	*Payments of refund of advances for share capital subscriptions*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(141,976,687)**	**-**	**(7,722)**	**34,989,133**	**115,500,000**	***Net cash flows (used in)/ provided from financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank		**(42,844,086)**	**57,990,087**	**55,900,756**	**14,201,914**	**752,044**	***Net (decrease)/increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode/tahun	5	**70,958,018**	**15,005,843**	**15,005,843**	**788,641**	**625,481**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period/year***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(759,745)	(22,616)	51,419	15,288	(588,884)	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	5	**27,354,187**	**72,973,314**	**70,958,018**	**15,005,843**	**788,641**	***Cash and cash in banks at the end of the period/year***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 24 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan.

Refer to Note 24 for presentation of the Company's cash flow information.

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cahaya Smelter Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Farahdiba, S.H., No. 24 tanggal 13 September 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044355.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 96, tanggal 28 April 2022. Untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, untuk mengubah pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memperbaharui beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam hal perubahan tersebut. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031344.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangannya. Perusahaan telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("MIN") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		30 September 2022	31 Desember/*December* 2021, 2020 dan/*and* 2019		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Xiang Binghe	Philip Suwardi Purnama	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	Teguh Boentoro	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	Edi Permadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Philip Suwardi Purnama	Lin Jiqun	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	He Xiaozhen	:	*Commissioner*
Dewan Direktur					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	Wu Huadi	:	*President Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	Arif Perdanakusumah	:	*Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi	Zhang Fan	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan	Wang Renhui	:	*Director*

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Cahaya Smelter Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 24 of Farahdiba, S.H., dated on 13 September 2018. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0044355.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 18 September 2018.

The Company's Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 28 April 2022 to increase the Company's authorised, issued and paid-up capital, to change the Company's shareholders dan Boards of Commissioners and Directors and to update several articles of the Company's Articles od Association in regards to these changes. The changes in the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decree No. AHU-0031344.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 28 April 2022.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association are non-iron base metal manufacturing and trading. The Company has started its commercial operation in January 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and the Company's registered office address is at Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) ("MIN") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the members of Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 were as follows:

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki total 598 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: masin-masing 463, 131 orang dan 3 karyawan tetap (tidak diaudit)).

c. Izin Usaha Industri

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki Izin Usaha Industri ("IUI") dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Boards of Commissioners, Directors and Employees** (Continued)*

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

As of 30 September 2022, the Company has a total of 598 permanent employees (unaudited) (31 December 2021, 2020 dan 2019: 463, 131 and 3 permanent employees, respectively (unaudited)).

c. Industrial Business License

As of 30 September 2022, the Company has Industrial Business License ("IUI") with the details as follows:

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business License*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi entitas induk tidak langsung Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan ini menyajikan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

These financial statements are also intended for the purpose of the Company's indirect parent entity's corporate action plan which up to the date of completion of these financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these financial statements present the financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung pertama kali diterapkan pada tahun 2022 karena metode langsung memberikan informasi yang lebih rinci kepada pengguna laporan keuangan terhadap dampak aktivitas arus kas Perusahaan dan juga memberikan informasi yang lebih relevan dalam memperkirakan arus kas masa depan. Oleh karena itu, laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah disajikan kembali.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan (Catatan 4).

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode/tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance *(Continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method. The direct method was initially implemented in 2022 because it provides more detailed information to the users of the financial statements on the impacts of the Company's activities on the cash flows and also provides more relevant information in estimating the future cash flows. Therefore, the statements of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 have been re-presented accordingly.

All figures in the financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional and presentation currency (Note 4).

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods/year presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes in accounting policies *(Continued)*

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 and 2019, kurs nilai tukar yang digunakan, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes in accounting policies *(Continued)*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional and presentation currency starting from 2022 (Note 4).

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 the exchange rates used, were as follows (full US Dollar amount):

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10,000	0.67	0.70	0.71	0.72	*Indonesian Rupiah ("Rp") 10,000*
Yuan Cina ("CNY")	0.14	0.16	0.15	0.14	*Chinese Yuan ("CNY")*

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
   b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
   g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables and other receivables.

All of the Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

1) Financial assets (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instruments. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Company has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognised in profit or loss while the Company's right to receive payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Company financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, loans from a related party and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Perusahaan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Company and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Secara umum, kebijakan akuntansi Perusahaan yang relevan terhadap aset keuangan adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen yang ditentukan pada saat awal pengakuan dan dikategorikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.
2. Penurunan nilai atas aset keuangan didasarkan pada metode *incurred loss* dan dilakukan pada dasarnya untuk seluruh jenis aset keuangan, baik instrumen utang maupun ekuitas.
3. Akumulasi kerugian/keuntungan atas aset investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual akan direklasifikasi ke akun laba rugi pada saat pelepasan aset tersebut.

f. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

Accounting policy before 1 January 2020

In general, the Company's accounting policies before 1 January 2020 are as follows:

1. *Financial assets are classified according to management's intention which was determined at initial recognition and categorised into at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments.*
2. *Impairment of financial assets is based on the incurred loss method and is carried out basically for all types of financial assets, both debt and equity instruments.*
3. *The accumulated loss/gain on investment assets in equity instruments classified as available for-sale will be reclassified to profit or loss account upon disposal of the assets.*

f. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan nikel terdiri dari bijih nikel dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya pembelian bijih nikel, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***g. Trade receivables and other receivables** (Continued)*

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Other income/(expenses) - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income/(expenses) - net" in profit or loss.

h. Inventories

Nickel inventories consist of nickel ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 Year 2018, nickel with this grade ise classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes purchase of ore nickel, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare part and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

i. Property, plant and equipment *(Continued)*

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

The expected useful economic lives is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)	
Bangunan	20	5	*Buildings*
Pabrik	16	6.25	*Plant*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	8	12.5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful life of the assets.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

i. Property, plant and equipment *(Continued)*

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in operating profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

j. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) *(Continued)*

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

k. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Perusahaan memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

k. Taxation *(Continued)*

Deferred tax *(Continued)*

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

l. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") dalam menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Borrowings (Continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

n. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Post-employment benefits liability

The Company provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

p. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun berjalan.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

o. Post-employment benefits liability *(Continued)*

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

p. Earning per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period/year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
2) Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
   - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

q. Leases *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

1) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

2) The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
3) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Company has the right to operate the asset; and*
   - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Company recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

q. Leases *(Continued)*

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa waktu sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika penyewa memberikan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika penyewa mempertahankan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan tidak ditransfer.

Penentuan jika kontrak merupakan atau memiliki sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut, pengunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak guna atas aset tersebut. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, sedangkan penerimaan sewa operasi diakui ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

q. Leases *(Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Company leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognised as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated based on lease term.

Accounting policy before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if the lessor transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lessor does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfilment of an agreement and providing the right to use the asset. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Perusahaan melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

r. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Company has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognise its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Company which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognise revenue when the performance obligation is sastified either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time with the consideration that the customers have controls over the goods in legal title and physical; the Company has a right to received payment of the goods.

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam hal penjualan barang, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Dalam hal penyediaan jasa, pendapatan diakui pada saat jasa tersebut telah diberikan ke pelanggan.

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

r. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measure. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). In the case of sale of goods, revenue is recognized when the significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincide with the delivery and acceptance. In the case of services, revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

s. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Company reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

t. Events after the reporting periods

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA SMELTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021, 2020, AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

1) Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Perusahaan.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

1) Income taxes

The Company has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company.

In determining the functional currencies of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the Company process of determining sales prices.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Notes 10 to the financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Fair value of financial instruments

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

4) Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Perusahaan, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial.

Perusahaan menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

5) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

6) Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

4) Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

The Company takes advises from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statements of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

5) Impairment of non-financial assets

The Company determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

6) Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan bergerak di industri manufaktur dan perdagangan nikel. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, Perusahaan sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannnya dalam Dolar AS untuk tahun buku 2022. Manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif. Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

Sesuai dengan arahan dalam PSAK 10, "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", angka-angka komparatif terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company engages in nickel manufacturing and trading industries. The Company's revenue and cost of revenue are influenced by US Dollars and therefore the functional currency of the Company is US Dollars. Furthermore, the Company have obtained approval from Minister of Finance to present its financial statements in US Dollars. Management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

Accordingly, the change in functional and reporting currency in the Company's financial statements has been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively. Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2019, 2020, and 2021, and for the years ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited) have been translated to reflect the change of accounting policy.

In accordance with the guidance in SFAS 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the comparative figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the financial position date;*
- *Share capital are translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rates approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

Sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah menyajikan awal tahun sebelumnya selain laporan posisi keuangan komparatif minimum. Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 (tidak diaudit), disajikan dalam Dolar AS.

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

As required by SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", the Company has presented the beginning of the preceding year in addition to the minimum comparative statements of the financial position. The following is a summary of statements of financial position as at 31 December 2019, 2020, and 2021 and statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the year ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for the period ended 30 September 2021 (unaudited), presented in US Dollars.

	31 Desember/ *December* 2021	**31 Desember/ *December* 2021**	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2020**	**31 Desember/ *December* 2019**	**31 Desember/ *December* 2019**
	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***						
ASET/*ASSETS*						
ASET LANCAR/*CURRENT ASSETS*						
Kas dan bank/*Cash and cash in banks*	1,012,501	70,958,018	211,658	15,005,843	10,963	788,641
Piutang usaha/*Trade receivables*						
- pihak berelasi/*related parties*	707,744	49,599,985	548,414	38,880,842	-	-
- pihak ketiga/*third parties*	128,109	8,978,104	-	-	-	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	-		45	3,175	-	-
Persediaan/*Inventories*	579,123	40,467,183	270,979	19,211,538	497,005	35,753,136
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar/*Advances and prepayments - current portion*	2,062	144,550	17,159	1,216,548	19,283	1,387,176
Pajak dibayar di muka/*Prepaid taxes*	316,329	22,168,905	147,495	10,456,951	50,643	3,643,150
Jumlah aset lancar/*Total current assets*	**2,745,868**	**192,316,745**	**1,195,750**	**84,774,897**	**577,894**	**41,572,103**
ASET TIDAK LANCAR/*NON-CURRENT ASSETS*						
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar/*Advances and prepayments - non-current portion*	27,800	1,948,277	27,800	1,970,932	29,373	2,112,977
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*	322	21,191	-	-	-	-
Aset tetap/*Property, plant and equipment*	2,193,242	154,971,468	2,352,221	166,764,990	2,390,686	171,979,363
Aset pajak tangguhan/*Deferred tax asset*	135	9,439	94	6,667	1	90
Jumlah aset tidak lancar/ ***Total non-current assets***	**2,221,499**	**156,950,375**	**2,380,115**	**168,742,589**	**2,420,060**	**174,092,430**
JUMLAH ASET/*TOTAL ASSETS*	**4,967,367**	**349,267,120**	**3,575,865**	**253,517,486**	**2,997,954**	**215,664,533**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/ ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** *(Continued)*						
LIABILITAS DAN EKUITAS/*LIABILITIES AND EQUITY*						
LIABILITAS/*LIABILITIES*						
LIABILITAS JANGKA PENDEK/*CURRENT LIABILITIES*						
Utang usaha/*Trade payables*						
- pihak ketiga/*third parties*	138,649	9,716,819	138,798	9,840,377	349,314	25,128,665
- pihak berelasi/*related parties*	46,499	3,258,702	74,734	5,298,381	67,276	4,839,673
Utang lain-lain/*Other payables*						
- pihak berelasi/*related parties*	38,024	2,664,783	38,024	2,695,769	775,475	55,785,523
- pihak ketiga/*third parties*	-	-	1,582	112,176	168,367	12,111,863
Utang pajak/*Taxes payables*	6,642	465,521	7,401	524,716	6,516	468,719
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	2,757	193,200	2,838	201,198	1,698	122,152
Jumlah liabilitas lancar/*Total current liabilities*	**232,571**	**16,299,025**	**263,377**	**18,672,617**	**1,368,646**	**98,456,595**
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ *NON-CURRENT LIABILITIES*						
Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits liability*	612	42,905	470	33,334	5	360
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from a related party*	1,198,597	84,000,000	1,184,821	84,000,000	264,119	19,000,000
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	211	14,730	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*	**1,199,420**	**84,057,635**	**1,185,291**	**84,033,334**	**264,124**	**19,000,360**
JUMLAH LIABILITAS/*TOTAL LIABILITIES*	**1,431,991**	**100,356,660**	**1,448,668**	**102,705,951**	**1,632,770**	**117,456,955**
EKUITAS/*EQUITY*						
Modal saham – modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 25.000 lembar saham dengan nilai nominal US$1.000 (setara dengan Rp14.794.000) per lembar saham/*Share capital - authorised capital, issued and fully paid-up capital 25,000 shares at par value of US$1,000 (equivalent to Rp14,794,000) per share*	369,850	25,000,000	369,850	25,000,000	369,850	25,000,000
Uang muka penyertaan *modal*/ *Advances for share capital subscriptions*	574,006	41,489,133	574,006	41,489,133	1,007,686	71,500,000
Modal disetor karena selisih kurs/ *Paid-in capital due to foreign exchange difference*	(15,617)	-	(15,617)	-	(15,617)	-
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	-	1,746,334	-	2,039,130	-	1,477,016
Saldo laba/*Retained earnings*	2,607,137	180,674,993	1,198,958	82,283,272	3,265	230,562
JUMLAH EKUITAS/*TOTAL EQUITY*	**3,535,376**	**248,910,460**	**2,127,197**	**150,811,535**	**1,365,184**	**98,207,578**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ *TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**4,967,367**	**349,267,120**	**3,575,865**	**253,517,486**	**2,997,954**	**215,664,533**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY (Continued)

	30 September 2021 9 Bulan/ *Month* (Dalam jutaan Rupiah/*In millions of Rupiah*)	30 September 2021 9 Bulan/ *Month* (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2021 1 Tahun/ *Year* (Dalam jutaan Rupiah/*In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2021 1 Tahun/ *Year* (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2020 1 Tahun/ *Year* (Dalam jutaan Rupiah/*In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2020 1 Tahun/ *Year* (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2019 1 Tahun/ *Year* (Dalam jutaan Rupiah/*In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2019 1 Tahun/ *Year* (Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*								
Pendapatan usaha/*Revenue*	3,113,028	217,278,159	4,562,710	318,804,010	4,057,623	278,448,460	-	-
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(2,088,855)	(145,794,566)	(3,128,923)	(218,622,952)	(2,787,568)	(191,292,757)	-	-
Laba kotor/*Gross profit*	**1,024,173**	**71,483,593**	**1,433,787**	**100,181,058**	**1,270,055**	**87,155,703**	**-**	**-**
Beban usaha/*Operating expenses*	(11,450)	(799,150)	(16,538)	(1,155,584)	(8,824)	(605,538)	(6,875)	(485,962)
Laba/(rugi) usaha/ *Operating profit/(loss)*	**1,012,723**	**70,684,443**	**1,417,249**	**99,025,474**	**1,261,231**	**86,550,165**	**(6,875)**	**(485,962)**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*	509	35,528	661	46,204	430	29,520	170	12,006
Biaya keuangan/*Finance costs*	-	-	(2)	(139)	(23,572)	(1,617,589)	(1,257)	(88,832)
(Beban)/pendapatan lain-lain/ *Other (expenses)/income*	(9,748)	(680,407)	(9,717)	(678,976)	(42,492)	(2,915,979)	14,450	1,021,455
Laba sebelum pajak penghasilan/*Profit before income tax*	**1,003,484**	**70,039,564**	**1,408,191**	**98,392,563**	**1,195,597**	**82,046,117**	**6,488**	**458,667**
Manfaat/(beban) pajak penghasilan/*Income tax benefit/(expense)*	-	-	29	2,030	94	6,417	(3,028)	(214,094)
Laba periode/tahun berjalan/ *Profit for the period/year*	**1,003,484**	**70,039,564**	**1,408,220**	**98,394,593**	**1,195,691**	**82,052,534**	**3,460**	**244,573**
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:/ *Other comprehensive (loss)/income for the period/year:*								
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will be reclassified to profit or loss:*								
Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	-	(2,029,536)	-	(292,796)	-	562,114	-	1,477,016
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will not be reclassified to profit or loss:*								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of post-employment benefits liabilities*	-	-	(41)	(2,872)	2	176	-	(5)
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan/*Total comprehensive income for the periode/year*	**1,003,484**	**68,010,028**	**1,408,179**	**98,098,925**	**1,195,693**	**82,614,824**	**3,460**	**1,721,584**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND CASH IN BANKS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Kas:					***Cash on hand:***
Dolar AS	22,800	8,400	19,200	-	*US Dollars*
Rupiah	211	255	258	260	*Rupiah*
Jumlah kas	23,011	8,655	19,458	260	*Total cash on hand*
Kas di bank:					***Cash in banks:***
Bank of China (Hong Kong) Limited, cabang Jakarta					*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta branch*
CNY	14,517,623	6,111,694	-	-	*CNY*
Dolar AS	719,707	62,989,846	12,215,591	-	*US Dollars*
Rupiah	48,000	213,303	24,321	-	*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia					*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar AS	11,325,535	63,437	920,759	5,188	*US Dollars*
Rupiah	41,763	800,423	849,757	139,006	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk					*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS	278,003	340,525	242,628	1,039	*US Dollars*
Rupiah	180,318	183,520	511,448	443,967	*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	121,301	136,677	91,613	75,919	*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah					*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Rupiah	63,287	72,515	92,672	91,269	*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	27,747	29,510	29,655	31,223	*Rupiah*
Dolar AS	7,892	7,913	7,941	770	*US Dollars*
Jumlah kas di bank	27,331,176	70,949,363	14,986,385	788,381	*Total cash in banks*
Jumlah	**27,354,187**	**70,958,018**	**15,005,843**	**788,641**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Dolar AS	12,353,937	63,410,121	13,406,119	6,997	*US Dollars*
CNY (Catatan 21)	14,517,623	6,111,694	-	-	*CNY (Note 21)*
Rupiah (Catatan 21)	482,627	1,436,203	1,599,724	781,644	*Rupiah (Note 21)*
Jumlah	**27,354,187**	**70,958,018**	**15,005,843**	**788,641**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

There are no cash in banks that are restricted.

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks held with related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak berelasi:					*Related parties:*
Rupiah (Catatan 21)	23,081,515	18,730,189	-	-	*Rupiah (Note 21)*
CNY (Catatan 21)	12,469,503	22,721,492	-	-	*CNY (Note 21)*
Dolar AS	-	8,148,304	38,880,842	-	*US Dollars*
Pihak ketiga:					*Third parties:*
Hanwa Co., Ltd.					*Hanwa Co., Ltd.*
Dolar AS	-	8,978,104	-	-	*US Dollars*
Jumlah	**35,551,018**	**58,578,089**	**38,880,842**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Belum jatuh tempo	**35,551,018**	**58,578,089**	**38,880,842**	**-**	*Not yet due*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Company's financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Bijih di *stockpiles*	9,515,715	19,790,950	11,218,801	15,254,768	*Ore in stockpiles*
Bahan pembantu	6,235,201	20,676,233	4,328,621	2,327,205	*Supplies*
Barang jadi	-	-	3,664,116	18,171,163	*Finished goods*
Jumlah	**15,750,916**	**40,467,183**	**19,211,538**	**35,753,136**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds its carrying value.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$28.557.417. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Up to the completion date of these financial statements, the Company's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$28,557,417. The Company's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Uang muka pembelian aset tetap	1,823,310	1,948,277	1,970,932	2,112,977	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka operasional dan lainnya	29,203	144,550	1,216,548	1,387,176	*Advances for operational and others*
Jumlah	**1,852,513**	**2,092,827**	**3,187,480**	**3,500,153**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**(29,203)**	**(144,550)**	**(1,216,548)**	**(1,387,176)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**1,823,310**	**1,948,277**	**1,970,932**	**2,112,977**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Uang muka merupakan transaksi dengan pemasok atas kegiatan operasional Perusahaan yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

Advance payments represent transaction with suppliers for operational activities of the Company which approximately to realise within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipments that classify as non-current portion.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	1,049,064	-	-	-	1,049,064	*Buildings*
Pabrik	169,277,312	-	-	-	169,277,312	*Plant*
Alat berat	7,791,957	-	-	-	7,791,957	*Heavy equipment*
Kendaraan	238,555	-	-	-	238,555	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	113,856	5,999	-	-	119,855	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,722	-	-	-	5,722	*Furniture and fixtures*
Jumlah	**178,476,466**	**5,999**	**-**	**-**	**178,482,465**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(109,278)	(39,340)	-	-	(148,618)	*Building*
Pabrik	(20,907,412)	(7,597,546)	-	-	(28,504,958)	*Plant*
Alat berat	(2,353,096)	(730,496)	-	-	(3,083,592)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(66,668)	(22,364)	-	-	(89,032)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(64,884)	(21,496)	-	-	(86,380)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(3,660)	(1,073)	-	-	(4,733)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(23,504,998)**	**(8,412,315)**	**-**	**-**	**(31,917,313)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**154,971,468**				**146,565,152**	***Carrying value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	1,048,841	-	-	223	1,049,064	*Building*
Pabrik	169,830,173	-	-	(552,861)	169,277,312	*Plant*
Alat berat	7,827,761	-	-	(35,804)	7,791,957	*Heavy equipment*
Kendaraaan	237,893	-	-	662	238,555	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	115,302	144	-	(1,590)	113,856	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,846	-	-	(124)	5,722	*Furniture and fixtures*
Jumlah	**179,065,816**	**144**	**-**	**(589,494)**	**178,476,466**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(56,812)	(51,684)	-	(782)	(109,278)	*Building*
Pabrik	(10,785,479)	(10,031,813)	-	(90,120)	(20,907,412)	*Plant*
Alat berat	(1,382,650)	(964,321)	-	(6,125)	(2,353,096)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(36,766)	(29,307)	-	(595)	(66,668)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(36,841)	(28,427)	-	384	(64,884)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(2,278)	(1,440)	-	58	(3,660)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(12,300,826)**	**(11,106,992)**	**-**	**(97,180)**	**(23,504,998)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**166,764,990**				**154,971,468**	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2020*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	1,064,233	-	-	(15,392)	1,048,841	*Building*
Pabrik	163,424,871	-	8,456,259	(2,050,957)	169,830,173	*Plant*
Alat berat	7,135,782	765,792	-	(73,813)	7,827,761	*Heavy equipment*
Kendaraan	241,384	-	-	(3,491)	237,893	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	98,090	17,576	-	(364)	115,302	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,680	239	-	(73)	5,846	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	171,970,040	783,607	8,456,259	(2,144,090)	179,065,816	*Total direct acquisition*
Aset dalam pembangunan	1,281,280	7,281,153	(8,456,259)	(106,174)	-	*Construction in progress*
Jumlah	**173,251,320**	**8,064,760**	**-**	**(2,250,264)**	**179,065,816**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(4,434)	(50,761)	-	(1,617)	(56,812)	*Building*
Pabrik	(818,024)	(9,659,305)	-	(308,150)	(10,785,479)	*Plant*
Alat berat	(432,383)	(925,850)	-	(24,417)	(1,382,650)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(7,132)	(28,783)	-	(851)	(36,766)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(9,124)	(26,956)	-	(761)	(36,841)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(860)	(1,385)	-	(33)	(2,278)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(1,271,957)**	**(10,693,040)**	**-**	**(335,829)**	**(12,300,826)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**171,979,363**				**166,764,990**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) | ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	31 Desember/*December* 2019*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	-	-	1,049,064	15,169	1,064,233	*Building*
Pabrik	-	-	160,821,053	2,603,818	163,424,871	*Plant*
Alat berat	-	7,026,165	-	109,617	7,135,782	*Heavy equipment*
Kendaraan	-	238,555	-	2,829	241,384	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	-	96,136	-	1,954	98,090	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	-	5,483	-	197	5,680	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	-	7,366,339	161,870,117	2,733,584	171,970,040	*Total direct acquisition*
Aset dalam pembangunan	969,397	162,075,826	(161,870,117)	106,174	1,281,280	*Construction in progress*
Jumlah	**969,397**	**169,442,165**	**-**	**2,839,758**	**173,251,320**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	- (	4,357)	- (	77)(	4,434)	*Building*
Pabrik	- (	803,837)	- (	14,187)(	818,024)	*Plant*
Alat berat	- (	424,885)	- (	7,498)(	432,383)	*Heavy equipment*
Kendaraan	- (	7,009)	- (	123)(	7,132)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	- (	8,966)	- (	158)(	9,124)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	- (	845)	- (	15)(	860)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**- (**	**1,249,899)**	**- (**	**22,058)(**	**1,271,957)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**969,397**				**171,979,363**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was allocated as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	8,411,825	8,320,838	11,106,414	10,692,756	885,832	*Cost of revenue (Note 18)*
Beban umum dan administrasi	490	433	578	284	-	*General and administrative expenses*
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-	364,067	*Construction in progress*
Jumlah	**8,412,315**	**8,321,271**	**11,106,992**	**10,693,040**	**1,249,899**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim ini, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$166.765.611. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Up to the completion date of these financial statements, the Company's property, plant and equipment were insured against all risks and damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$166,765,611. The Company's management is of the opinion that the property, plant and equipment were adequately insured.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pembangunan pabrik dan infrastruktur *nickel iron* yang belum selesai dan siap digunakan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(Continued)*

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, there are no property, plant and equipment with a net book value of zero but which are still in use.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

Construction in progress represents construction of nickel iron plant and infrastructure that were not completed and available to use.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019.

10. UTANG USAHA | ***10. TRADE PAYABLES***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					*Third parties:*
PT Bintangdelapan Mineral	2,306,879	461,045	2,935,120	2,162,414	*PT Bintangdelapan Mineral*
PT Ceria Nugraha Indotama	2,371,147	-	-	-	*PT Ceria Nugraha Indotama*
PT Jhonlin Group	-	2,839,742	-	-	*PT Jhonlin Group*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	2,334,664	-	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Kideco Jaya Agung	-	-	2,525,554	2,295,936	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Wijaya Inti Nusantara	-	-	-	6,194,299	*PT Wijaya Inti Nusantara*
Hanwa Pte. Ltd.	-	-	-	5,597,568	*Hanwa Pte. Ltd.*
Xiangyang Trade Co. Ltd.	-	-	-	2,304,191	*Xiangyang Trade Co. Ltd.*
PT Arutmin Indonesia	-	-	-	2,244,778	*PT Arutmin Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000.000)	4,016,008	4,081,368	4,379,703	4,329,479	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total	**8,694,034**	**9,716,819**	**9,840,377**	**25,128,665**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 20)	6,217,908	3,258,702	5,298,381	4,839,673	*Related parties (Note 20)*
Jumlah	**14,911,942**	**12,975,521**	**15,138,758**	**29,968,338**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to its short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates its fair value.

10. UTANG USAHA (Lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (Continued)*

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 21)	13,676,497	12,970,612	11,857,160	21,933,741	*Rupiah (Note 21)*
CNY (Catatan 21)	888,725	-	-	-	*CNY (Note 21)*
Dolar AS	346,720	4,909	3,281,598	8,034,597	*US Dollars*
Jumlah	**14,911,942**	**12,975,521**	**15,138,758**	**29,968,338**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga	-	-	112,176	12,111,863	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20)	2,493,858	2,664,783	2,695,769	55,785,523	*Related parties (Note 20)*
Jumlah	**2,493,858**	**2,664,783**	**2,807,945**	**67,897,386**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to its short-term nature, the carrying amount of other payables approximate its fair value.

Komposisi utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 21)	2,493,858	2,664,783	2,807,945	26,189,362	*Rupiah (Note 21)*
Dolar AS	-	-	-	41,708,024	*US Dollars*
Jumlah	**2,493,858**	**2,664,783**	**2,807,945**	**67,897,386**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *12. LOANS FROM A RELATED PARTY*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
New Edge Asia Industrial Ltd., Hongkong ("NEA") (Catatan 20)	-	**84,000,000**	**84,000,000**	**19,000,000**	*New Edge Asia Industrial Ltd., Hongkong ("NEA") (Note 20)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman US$84.000.000

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan NEA, pemegang saham Perusahaan. Perjanjian pinjaman telah diamendemen dan amendemen terakhir mengatur: i) peningkatan fasilitas pinjaman dari US$23.500.000 menjadi US$84.000.000; dan ii) tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk pembangunan pabrik dan tujuan lain yang disetujui secara tertulis oleh kedua belah pihak. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan dengan total masing-masing sebesar US$74.000.000 dan US$10.000.000. Pada bulan April 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari NEA ini seluruhnya sehingga tidak ada saldo terutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan bermaksud untuk melakukan pembayaran lebih cepat atas saldo terutang pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo dan atas terjadinya pembayaran lebih lebih cepat tersebut, NEA dan Perusahaan sepakat bahwa beban bunga yang terutang adalah sebesar US$3.226.348 sehingga total bunga yang dikenakan diakui pada 2022 adalah sebesar US$3.226.348.

Perjanjian Pinjaman US$40.000.000

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan NEA, pemegang saham Perusahaan. Perjanjian pinjaman memiliki fasilitas pinjaman sampai dengan US$40.000.000 dan memiliki tingkat suku bunga 9,6% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja pabrik Perusahaan dan tujuan lain yang disetujui secara tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan dengan total sebesar US$9.000.000. Pada tanggal 21 September 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini seluruhnya sehingga tidak ada saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020. Total bunga yang dikenakan selama tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar US$1.617.585 dan US$88.832.

12. LOANS FROM A RELATED PARTY *(Continued)*

US$84,000,000 Loan Agreement

In November 2019, the Company entered into loan agreement with NEA, the Company's shareholder. The loan agreement has been amended with the most recent change stipulated: i) the increment of loan facility from US$23,500,000 to US$84,000,000; and ii) maturity date of the loan was 3 years from the signing date. The purpose of the loan was for the construction of the Company's plant and factories and such other purpose as may be agreed between the parties in writing. This loan bears no interest in 2021, 2020 and 2019.

During 2020 and 2019, the Company made drawdowns totaling US$74,000,000 and US$10,000,000, respectively. In April 2022, the Company has fully repaid this loan from NEA, therefore, there is no outstanding balance of the loan as at 30 September 2022.

On 20 April 2022, the Company intended to prepay the outstanding loan prior to the maturity date and upon the occurrence of prepayment, NEA and the Company agreed that the interest charges will accrue in the amount of US$3,226,348, therefore, total interest borne recognised in 2022 amounting to US$3,226,348.

US$40,000,000 Loan Agreement

In November 2019, the Company entered into another loan agreement with NEA, the Company's shareholder. The loan agreement had a facility up to US$40,000,000 and borne interest rate of 9.6% p.a. The loan had a maturity date of 1 year from the signing date. The purpose of the loan was for working capital of the Company's plant and such other purpose as may be agreed between the parties in writing.

During 2019, the Company made drawdowns totaling US$9,000,000. On 21 September 2020, the Company has fully repaid this loan, therefore, no outstanding balance of this loan as of 31 December 2020. Total interest incurred during 2020 and 2019 amounting to US$1,617,585 and US$88,832, respectively.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Estimasi tagihan pajak

a. Claims for tax refund

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN)	16,387,201	-	-	-	*Value-Added Tax ("VAT")*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *13. TAXATION (Continued)*

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak penghasilan ("PPh") pasal 22	18	-	-	-	*Income tax article 22*
PPh Pasal 23	24,244	-	-	-	*Income tax article 23*
PPh Pasal 21	-	11,455	-	-	*Income tax article 21*
PPN	-	22,157,450	10,456,951	3,643,150	*VAT*
Jumlah	**24,262**	**22,168,905**	**10,456,951**	**3,643,150**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPh pasal 4(2)	98,225	136,949	201,561	163,108	*Income tax article 4(2)*
PPh pasal 15	15	6,697	9,091	1,579	*Income tax article 15*
PPh pasal 21	25,610	-	52,456	5,876	*Income tax article 21*
PPh pasal 22	123,339	251,180	160,842	76,623	*Income tax article 22*
PPh pasal 23/26	91,910	70,695	100,766	3,572	*Income tax article 23/26*
PPh pasal 29	-	-	-	217,961	*Income tax article 29*
	339,099	**465,521**	**524,716**	**468,719**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit/(expense)*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pajak penghasilan kini	-	-	-	-	(214,181)	*Current income tax*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	32,891	-	2,030	6,417	87	*Deferred income tax benefit*
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	**32,891**	**-**	**2,030**	**6,417**	**(214,094)**	***Total income tax benefit/(expense)***

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(Continued)*

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (Lanjutan) / ***d. Income tax benefit/(expense)*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and taxable income is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba sebelum pajak penghasilan	34,582,115	70,039,564	98,392,563	82,046,117	458,667	*Profit before income tax*
Koreksi fiskal:						***Fiscal corrections:***
Beda temporer:						*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	149,505	-	6,242	32,147	347	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas sewa	5,851	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Beda tetap:						*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(31,132)	(35,528)	(46,204)	(29,520)	(12,006)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	65,597	94,895	618,386	180,580	424,371	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan	-	-	-	-	(14,653)	*Tax loss carry forward*
Taksiran laba kena pajak	**34,771,936**	**70,098,931**	**98,970,987**	**82,229,324**	**856,726**	***Estimated taxable income***
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(34,771,936)	(70,098,931)	(98,970,987)	(82,229,324)	-	*Deduction of taxable income related to tax holiday*
Taksiran laba kena pajak	**-**	**-**	**-**	**-**	**856,726**	***Estimated taxable income***
Pajak penghasilan kini	**-**	**-**	**-**	**-**	**214,181**	***Current income tax***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(Continued)*

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (Lanjutan) / ***d. Income tax benefit/(expense)*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before tax is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba sebelum pajak penghasilan	34,582,115	70,039,564	98,392,563	82,046,117	458,667	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,608,065	15,408,704	21,646,364	18,050,146	114,666	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(6,849)	(7,816)	(10,165)	(6,494)	(3,002)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	14,431	20,877	136,045	39,727	106,093	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	1,287	-	-	-	-	*Unrecognised deferred tax assets*
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	-	-	-	-	(3,663)	*Deduction of taxable income related to the tax loss carryforward*
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(7,649,825)	(15,421,765)	(21,773,617)	(18,090,451)	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	-	(657)	655	-	*Adjustment due to change in tax rate*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	**(32,891)**	**-**	**(2,030)**	**(6,417)**	**214,094**	***Income tax (benefit)/expense***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

e. Aset pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income/(loss)*	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to change in tax rate*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022							***30 September 2022***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**9,439**	**32,890**	**10,601**	**-**	**-**	**52,930**	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2021*)							***31 December 2021*)***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**6,667**	**1,373**	**810**	**657**	**(68)**	**9,439**	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2020*)							***31 December 2020*)***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**90**	**7,072**	**(50)**	**(655)**	**210**	**6,667**	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2019*)							***31 December 2019*)***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**-**	**87**	**2**	**-**	**1**	**90**	*Post-employment benefits liability*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan dari kantor pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS efektif mulai tahun fiskal 2022.

g. *Tax holiday*

Perusahaan telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak Perusahaan memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

h. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menyetujui Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dengan kepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, pemantapan kebijakan perpajakan, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

***13. TAXATION** (Continued)*

f. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that the Company calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On 16 July 2021, the Company obtained the approval from tax office to maintain its accounting record in US Dollars effective from fiscal year 2022.

g. Tax holiday

The Company has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Based on that letter, the Company is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since the Company started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

h. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Beberapa perubahan peraturan perpajakan dari pemberlakuan UU No.7/2021 antara lain sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan bagi perusahaan terbuka di dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan dikenakan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang berlaku paling lambat1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN menggunakan tarif final atas barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela untuk wajib pajak badan periode 1 Januari - 30 Juni 2022, berdasarkan aset yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang tidak diungkapkan pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

i. Status perpajakan

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sejumlah Rp60.597.632. Perusahaan telah membayar beban pajak di bulan Juli 2020 dan jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Selama periode 2022, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Januari 2020 sampai dengan Maret 2022 dengan total sebesar Rp304.652.860.803 (setara dengan US$20.819.416). Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, klaim pajak telah diterima penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan menerima SKPPKP atas PPN untuk periode fiskal sampai dengan Oktober 2022 dengan total sebesar Rp252.886.595.914 (setara dengan US$16.321.736), yang telah diterima penuh.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan tidak sedang diaudit DJP.

***13. TAXATION** (Continued)*

***h. Changes in tax rates** (Continued)*

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of asseets acquired during 1 January 1985 – 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of 31 December 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

i. Tax status

In June 2020, the Company received Tax Collection Notice ("STP") pertaining to the corporate income tax for fiscal year 2019 totaling Rp60,597,632. The Company has paid the tax expense in July 2020, and the amount recorded as part of "Other (expenses)/income - net" in the 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2022, the Company has received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods January 2020 to March 2022 totaling to Rp304,652,860,803 (equivalent to US$20,819,416). For the nine-month period ended 30 September 2022, these claim for tax refunds have been fully received. Up to the completion date of these financial statements, the Company received SKPPKP of VAT for fiscal periods up to October 2022 totaling to Rp252,886,595,914 (equivalent to US$16,321,736) which have been fully received.

As at the completion date of these financial statements, the Company was not being audited by the DGT.

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

30 September 2022

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MIN	12,801	50.10%	12,801,000
New Edge Asia Industrial Ltd., Hong Kong ("NEA")	12,750	49.90%	12,750,000
Total	**25,551**	**100.00%**	**25,551,000**

31 Desember/*Desember* 2021, 2020 dan/*and* 2019*)

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
NEA	12,750	51.00%	12,750,000
MIN	12,250	49.00%	12,250,000
Total	**25,000**	**100.00%**	**25,000,000**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 12, tertanggal 26 Maret 2019, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017359.AH.01.02.TAHUN 2019, tertanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

Based on Notarial Deed No. 12 of Mina Ng, S.H., M.Kn., dated 26 March 2019, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0017359.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 29 March 2019, the Company agreed to the following decisions:

1. Meningkatkan modal dasar saham Perusahaan dari 8.000 lembar (setara dengan US$8.000.000) menjadi 25.000 lembar (setara dengan Rp25.000.000).

2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 17.000 lembar (setara dengan US$17.000.000), yang disetor oleh MIN sebesar 10.730 lembar (setara dengan US$10.730.000) dan NEA sebesar 6.720 lembar (setara dengan US$6.720.000).

3. Xiang Jinyu dan Ever Rising Asia Co., Limited sebagai pemegang saham Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh kepemilikannya atas Perusahaan kepada NEA dan MIN.

1. *To increase the authorised share capital of the Company from 8,000 shares (equivalent to US$8,000,000) to 25,000 shares (equivalent to US$25,000,000).*
2. *To issue new and fully paid capital of 17,000 shares (equivalent to US$17,000,000), which were paid by MIN amounting 10,730 shares (equivalent to US$10,730,000) and NEA amounting 6,270 shares (equivalent to US$6,270,000).*

3. *Xiang Jinyu and Ever Rising Asia Co., Limited as the shareholders of the Company selling and transferring the entirety of their ownership of the Company to NEA and MIN.*

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., No. 96, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan Perusahaan dari US$25.000.000 (setara dengan Rp369.850.000.000) menjadi US$25.551.000 (setara dengan Rp378.001.494.000) dengan menerbitkan 551 saham baru, yang seluruhnya diambil oleh MIN. Nilai pembelian saham tersebut adalah sebesar US$2.092.895. Susunan pemegang saham tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031344.AH.01.02.TAHUN 2022.

Tujuan perubahan modal saham yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk investasi dan modal kerja.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor sebesar US$1.541.895 merupakan selisih antara pembayaran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

***14. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial Deed No. 96 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., dated 28 April 2022, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorised and issued paid in capital from US$25,000,000 (equivalent to Rp369,850,000,000) to US$25,551,000 (equivalent to Rp378,001,494,000) by issuing 551 new shares, whereby taken by MIN. The purchase price of the shares was US$2,092,895. The changes of composistion of shareholders has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0031344.AH.01.02.TAHUN 2022.

The purpose for change in share capital performed by the Company is for investment and working capital.

Additional paid in capital

Additional paid-in capital amounting to US$1,541,895 represents difference between payment by shareholders with par value.

15. UANG MUKA PENYERTAAN MODAL

15. ADVANCES FOR SHARE CAPITAL SUBSCRIPTIONS

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
NEA	21,194,458	21,194,458	21,194,458	36,500,000	*NEA*
MIN	20,294,675	20,294,675	20,294,675	35,000,000	*MIN*
Jumlah	**41,489,133**	**41,489,133**	**41,489,133**	**71,500,000**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

NEA

Pada bulan Maret 2019, NEA mengadakan perjanjian pemegang saham dan menyetujui untuk membayar uang muka penyertaan modal dengan jumlah maksimum US$36.500.000 di masa mendatang. NEA telah melakukan pembayaran penuh atas uang muka penyertaan modal tersebut. Perjanjian tersebut telah diamendemen dengan perubahan terakhir mengatur jumlah maksimum uang muka pernyertaan modal adalah sebesar US$21.194.458. Perusahaan telah melakukan pengembalian uang muka sebesar US$15.305.542 kepada NEA di 2020 sehingga saldo tersisa uang muka penyertaan modal dari NEA adalah sebesar US$21.194.458.

MIN

Pada bulan Agustus 2019, MIN mengadakan perjanjian pemegang saham dan menyetujui untuk membayar uang muka penyertaan modal dengan jumlah maksimum US$35.000.000 di masa mendatang. MIN telah melakukan pembayaran penuh atas uang muka penyertaan modal tersebut. Perjanjian tersebut telah diamendemen dengan perubahan terakhir mengatur jumlah maksimum uang muka pernyertaan modal adalah sebesar US$20.294.675. Perusahaan telah melakukan pengembalian uang muka sebesar US$14.705.325 kepada MIN di 2020 sehingga saldo tersisa uang muka penyertaan modal dari MIN adalah sebesar US$20.294.675.

NEA

In March 2019, NEA entered into shareholders agreement and approved to pay advances for share capital subscription with maximum amount of US$36,500,000 in the future. NEA has fully paid the advances for share capital subscription. This agreement has been amended with the latest amendment stipulated the maximum amount of advances for share capital subscription was US$21,194,458. The Company has refunded such advance of US$15,305,542 to NEA in 2020, therefore, the outstanding advances for share capital subscriptions from NEA is amounting to US$21,194,458.

MIN

In August 2019, MIN entered into shareholders agreement and approved to pay advances for share capital subscription with maximum amount of US$35,000,000 in the future. MIN has fully paid the advances for share capital subscription. This agreement has been amended with the latest amendment stipulated the maximum amount of advances for share capital subscription was US$20,294,675. The Company has refunded such advance of US$14,705,325 to MIN in 2020, therefore, the outstanding advances for share capital subscriptions from MIN is amounting to US$20,294,675.

15. UANG MUKA PENYERTAAN MODAL (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan NEA dan MIN yang berlaku pada saat itu, tidak terdapat klausul yang menyatakan bahwa uang muka dapat ditarik kembali, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan uang muka penyertaan modal dalam bentuk apa pun kepada pemegang saham. Pada tahun 2020, para Pemegang Saham dan Perusahaan menyetujui perubahan proyeksi kebutuhan modal dimana kebutuhan modal aktual yang dibutuhkan lebih kecil dari yang disepakati sebelumnya sehingga Perusahaan mengembalikan sebagian uang muka setoran modal kepada pemegang saham.

15. ADVANCES FOR SHARE CAPITAL SUBSCRIPTIONS (Continued)

Based on the shareholder agreements with NEA and MIN that were in effect at that time, there was no clause stipulating such advances are refundable, therefore the Company had no contractual obligation to repay the advances for share capital subscription in any form to the shareholders. In 2020, the shareholders and the Company have agreed on the changes in projected capital requirements where actual required capital was less than agreed initially, therefore the Company refunded some of the advances for share capital subscription to the shareholders.

16. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar US$60.069.582 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi Perusahaan oleh MIN sehingga dividen yang diterima oleh MIN dan NEA masing-masing sebesar US$29.434.095 dan US$30.635.487. Dividen tunai dibayarkan kepada pemegang saham pada Agustus 2022, sehingga pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen.

16. DIVIDENDS

Based on a shareholder resolution of the Company dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US$60,069,582 were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of the Company by MIN, therefore, dividend entitled to MIN and NEA are amounting to US$29,434,095 and US$30,635,487, respectively. The cash dividends were paid to the shareholders in August 2022, therefore, as at 30 September 2022, the Company did not have any outstanding dividends payable.

17. PENDAPATAN USAHA / *17. REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Penjualan NPI						***Sales of NPI***
Ekspor	201,411,385	195,435,666	248,987,328	278,448,460	-	*Export*
Domestik	50,174,686	21,842,493	69,816,682	-	-	*Domestic*
Jumlah	**251,586,071**	**217,278,159**	**318,804,010**	**278,448,460**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / *17. REVENUE (Continued)*

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a customer which greater than 10% of net revenue is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*		31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*		31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*		31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%		
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")	86,018,705	34.19	44,112,492	20.30	73,012,774	22.90	-	-	-	*Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")*
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")	72,029,382	28.63	-	-	-	-	-	-	-	*Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")	50,174,686	19.94	21,842,492	10.05	69,816,682	21.90	-	-	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")*
Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")	43,363,298	17.24	142,879,983	65.76	154,998,800	48.62	278,448,460	100.00	-	*Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")*
Jumlah	**251,586,071**		**208,834,967**		**297,828,256**		**278,448,460**		**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Biaya operasi dan produksi:						***Operating and production cost:***
Biaya peleburan	102,603,652	64,227,496	97,498,776	68,844,688	7,169,238	*Smelting costs*
Pemakaian bahan baku	70,300,183	59,922,244	79,496,938	69,111,714	8,362,893	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi lainnya	21,267,803	14,386,277	20,170,165	24,099,219	1,161,521	*Processing and other costs*
Beban penyusutan (Catatan 9)	8,411,825	8,320,838	11,106,414	10,692,756	885,832	*Depreciation expense (Note 9)*
Upah langsung	4,609,806	4,633,719	6,304,442	4,405,005	276,258	*Direct labor*
Upah tidak langsung	286,718	250,290	435,085	469,362	293	*Indirect labor*
Persediaan barang jadi:						*Finished goods:*
saldo awal	-	3,664,116	3,664,116	18,171,163	-	*beginning balance*
saldo akhir	-	(9,567,150)	-	(3,664,116)	(18,171,163)	*ending balance*
translasi		(43,264)	(52,984)	(837,034)	315,128	*translations*
Jumlah	**207,479,987**	**145,794,566**	**218,622,952**	**191,292,757**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. LABA PER SAHAM / *19. EARNINGS PER SHARE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba periode/tahun berjalan	34,615,006	70,039,564	98,394,593	82,052,534	244,573	*Profit for the period/year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	25,310	25,000	25,000	25,000	20,986	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar dan dilusian	**1,368**	**2,802**	**3,936**	**3,282**	**12**	***Basic and diluted earnings per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

As at 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
NEA	Pemegang saham/ *Shareholder*	Beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, biaya keuangan/*Accrued expenses, Loans from a related party, finance costs*
PT Ekasa Yad Resources ("EYR")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP")	Afiliasi/*Affiliate*	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha, utang lain-lain/*Advances and prepayments, trade payables, other payables*
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy ("IRN")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang lain-lain/*Other payables*
Shanghai Decent Investment Co. Ltd. ("SDI")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha, utang lain-lain/ *Trade payables, other payables*
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel ("IGC")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha, utang lain-lain/ *Trade payables, other payables*
ITSS	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan usaha/*Trade receivables, trade payables, other payables, revenue*
GHI	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, pendapatan usaha/ *Trade receivables, revenue*
ETG	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, pendapatan usaha/ *Trade receivables, revenue*
HRP	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, pendapatan usaha/ *Trade receivables, revenue*

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
ITSS	23,081,515	18,730,189	-	-	*ITSS*
ETG	11,501,606	22,721,492	-	-	*ETG*
HRP	967,897	-	-	-	*HRP*
GHI	-	8,148,304	38,880,842	-	*GHI*
Jumlah	**35,551,018**	**49,599,985**	**38,880,842**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**14.60%**	**14.20%**	**15.34%**	**-**	***As a percentage of total assets***
Uang muka dan biaya dibayar di muka (Catatan 8)					*Advances and prepayments (Note 8)*
IMIP	**1,823,310**	**1,948,277**	**1,970,932**	**1,999,855**	*IMIP*
Persentase terhadap total asset	**0.75%**	**0.56%**	**0.78%**	**0.93%**	***As a percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 10)					*Trade payables (Note 10)*
ITSS	5,085,833	3,184,580	1,918,892	-	*ITSS*
SDI	816,600	-	3,281,599	-	*SDI*
IMIP	259,620	46,770	79,676	-	*IMIP*
IGC	55,855	27,352	18,214	-	*IGC*
EYR	-	-	-	4,839,673	*EYR*
Jumlah	**6,217,908**	**3,258,702**	**5,298,381**	**4,839,673**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**34.46%**	**3.25%**	**5.16%**	**4.12%**	***As a percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 11)					*Other payables (Note 11)*
SCM	2,493,858	2,664,783	2,695,769	2,735,330	*SCM*
SDI	-	-	-	41,575,198	*SDI*
ITSS	-	-	-	6,480,479	*ITSS*
IRN	-	-	-	2,313,162	*IRN*
IMIP	-	-	-	1,716,603	*IMIP*
IGC	-	-	-	964,751	*IGC*
Jumlah	**2,493,858**	**2,664,783**	**2,695,769**	**55,785,523**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**13.82%**	**2.66%**	**2.62%**	**47.49%**	***As a percentage of total liabilities***
Beban yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
NEA	**-**	**-**	**-**	**90,400**	*NEA*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**-**	**-**	**0.08%**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 12)					*Loans from a related party (Note 12)*
NEA	**-**	**84,000,000**	**84,000,000**	**19,000,000**	*NEA*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**83.70%**	**81.79%**	**16.18%**	***As a percentage of total liabilities***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (Lanjutan) / ***b. Details of transactions and balances** (Continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pendapatan usaha (Catatan 17)						*Revenue (Note 17)*
ETG	86,018,705	44,112,492	73,012,774	-	-	*ETG*
HRP	72,029,382	-	-	-	-	*HRP*
ITSS	50,174,686	21,842,492	69,816,682	-	-	*ITSS*
GHI	43,363,298	142,879,983	154,998,800	278,448,460	-	*GHI*
Jumlah	**251,586,071**	**208,834,967**	**297,828,256**	**278,448,460**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan usaha	**100.00%**	**96.11%**	**93.42%**	**100.00%**	**-**	***As a percentage of total revenue***
Biaya keuangan						*Finance costs*
NEA	3,226,348	-	-	1,617,589	88,832	*NEA*
Jumlah	**3,226,348**	**-**	**-**	**1,617,589**	**88,832**	***Total***
Persentase terhadap total biaya keuangan	**99.99%**	**-**	**-**	**100.00%**	**100.00%**	***As a percentage of total finance costs***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 dan 2019, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:*

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021*)		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	7,358,597,343	482,627	20,493,186,130	1,436,203	*Cash and cash in banks*
	CNY	104,620,231	14,517,623	38,966,330	6,111,694	
Piutang usaha	Rp	351,923,705,710	23,081,515	267,261,428,980	18,730,189	*Trade receivables*
	CNY	89,927,379	12,469,503	144,865,419	22,721,492	
Jumlah aset moneter			**50,551,268**		**48,999,578**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(208,675,136,267)	(13,676,497)	(185,077,909,632)	(12,970,612)	*Trade payables*
	CNY	(6,404,534)	(888,725)	-	-	
Utang lain-lain	Rp	(38,023,840,500)	(2,493,858)	(38,023,840,500)	(2,664,783)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(625,345,498)	(42,100)	(2,756,775,941)	(193,200)	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	(218,442,813)	(15,212)	(211,234,657)	(14,730)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(17,116,392)**		**(15,843,325)**	***Total monetary liabilities***
Aset moneter bersih dalam mata uang asing			**33,434,876**		**33,156,253**	***Net monetary assets in foreign currency***

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(Continued)*

		31 Desember/*December* 2020*)		31 Desember/*December* 2019*)		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	22,564,114,407	1,599,724	10,865,620,690	781,644	*Cash and cash in banks*
Jumlah aset moneter			**1,599,724**		**781,644**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(167,245,289,014)	(11,857,160)	(304,900,989,989)	(21,933,741)	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp	(39,606,080,478)	(2,807,945)	(364,058,241,863)	(26,189,362)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(2,837,902,753)	(201,198)	(441,378,017)	(31,752)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter			**(14,866,303)**		**(48,154,855)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			**(13,266,579)**		**(47,373,211)**	***Net monetary liabilities in foreign currency***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 and 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rate as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, aset moneter neto akan naik sekitar US$1.622.981.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US$1,622,981.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company's management reviews and approves policies for managing risks as summarised below.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan:

The followings are summary of objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan meminimalisir risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Perusahaan hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 adalah US$62.882.194 (31 Desember 2021: US$129.527.452, 2020: US$53.870.402 dan 2019: US$788.381).

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***a. Credit risk** (Continued)*

The Company faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables and other receivables.

The Company minimises credit risk since the Company has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 September 2022 is US$62,882,194 (31 December 2021: US$129,527,452, 2020: US$53,870,402 and 2019: US$788,381).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously asseses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
30 September 2022					***30 September 2022***
Utang usaha	14,911,942	14,911,942	14,911,942	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,493,858	2,493,858	2,493,858	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	10,512	10,512	10,512	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	15,212	15,668	7,834	7,834	*Lease liabilities*
Jumlah	**17,431,524**	**17,431,980**	**17,424,146**	**7,834**	***Total***

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / ***22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***b. Liquidity risk*** *(Continued)*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
31 Desember 2021*)					***31 December 2021*)***
Utang usaha	12,975,521	12,975,521	12,975,521	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,664,783	2,664,783	2,664,783	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	193,200	193,200	193,200	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	84,000,000	84,000,000	-	84,000,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	14,730	15,690	7,845	7,845	*Lease liabilities*
Jumlah	**99,848,234**	**99,849,194**	**15,841,349**	**84,007,845**	***Total***
31 Desember 2020*)					***31 December 2020*)***
Utang usaha	15,138,758	15,138,758	15,138,758	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,807,945	2,807,945	2,807,945	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	201,198	201,198	201,198	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	84,000,000	84,000,000	-	84,000,000	*Loans from a related party*
Jumlah	**102,147,901**	**102,147,901**	**18,147,901**	**84,000,000**	***Total***
31 Desember 2019*)					***31 December 2019*)***
Utang usaha	29,968,338	29,968,338	29,968,338	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	67,897,386	67,897,386	67,897,386	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	122,152	122,152	122,152	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	19,000,000	20,723,200	-	20,723,200	*Loans from a related party*
Jumlah	**116,987,876**	**118,711,076**	**97,987,876**	**20,723,200**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	Efek terhadap laba/*Effect on profit before tax*				
		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rp	5%	(349,356)	(205,860)	631,742	2,255,867	*Rp*
	(5%)	386,130	225,530	(698,241)	(2,493,327)	
CNY	5%	(1,242,781)	(1,373,009)	-	-	*CNY*
	(5%)	1,373,600	1,517,536	-	-	

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 21.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 21.

d. Risiko komoditi

Fokus utama Perusahaan adalah produksi NPI. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

d. Commodities risk

The Company's main focus is NPI production. The market prices for this commodity can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities and global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Company's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Company conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko nilai wajar dan suku bunga arus kas adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Dikarenakan tidak ada pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang, Perusahaan tidak terekspos secara signifikan atas risiko tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko tingkat suku bunga pada Perusahaan tidak signifikan.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

i. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

ii. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mostly arises from borrowings. Since there are no borrowings issued at floating rates, the Company is not significantly exposed to interest rate risk.

The interest rate risk from cash in banks are not significant and all other financial instruments are non-interest bearing. Therefore, the management believes that the Company's interest rate risk is not significant.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

i. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

ii. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

The carrying amount of the loans from a related party approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 there were not transfers between levels.

23. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perusahaan dan proyeksi peluang investasi strategis.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Company regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Company's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Company and projected strategic investment opportunities.

Net debt to equity ratio as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman dari pihak berelasi	-	84,000,000	84,000,000	19,000,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	15,212	14,730	-	-	*Lease liabilities*
Dikurangi:					*Less:*
Kas dan bank	(27,354,187)	(70,958,018)	(15,005,843)	(788,641)	*Cash and cash in banks*
Utang/(aset) bersih	(27,338,975)	13,056,712	68,994,157	18,211,359	*Net debt/(assets)*
Total ekuitas	225,511,195	248,910,460	150,811,535	98,207,578	*Total equity*
Rasio utang/(aset) bersih terhadap ekuitas	**(12.12%)**	**5.25%**	**45.75%**	**18.54%**	***Gearing ratio***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

24. INFORMASI ARUS KAS / *24. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode/tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Company's non-cash transactions during the period/year as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						***Non-cash activities:***
Penambahan aset tetap melalui utang	-	8,013	-	112,176	65,162,056	*Additions of property, plant and equipment through payables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	22,437	-	-	*Additions of property, plant and equipment through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	-	-	-	-	364,067	*Additions of property, plant and equipment through capitalisation of depreciation expense*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pergerakan kurs mata uang asing/*Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022							***30 September 2022***
Pinjaman dari pihak berelasi	84,000,000	(84,000,000)	-	-	-	-	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	14,730	-	-	482	-	15,212	*Lease liabilities*
Jumlah	**84,014,730**	**(84,000,000)**	**-**	**482**	**-**	**15,212**	***Total***
30 September 2021*)							***30 September 2021*)***
Pinjaman dari pihak berelasi	**84,000,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**84,000,000**	*Loans from a related party*
31 Desember 2021*)							***31 December 2021*)***
Pinjaman dari pihak berelasi	84,000,000	-	-	-	-	84,000,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	-	(7,722)	22,437	-	15	14,730	*Lease liabilities*
Jumlah	**84,000,000**	**(7,722)**	**22,437**	**-**	**15**	**84,014,730**	***Total***
31 Desember 2020*)							***31 December 2020*)***
Pinjaman dari pihak berelasi	**19,000,000**	**65,000,000**	**-**	**-**	**-**	**84,000,000**	*Loans from a related party*
31 Desember 2019*)							***31 December 2019*)***
Pinjaman dari pihak berelasi	**-**	**19,000,000**	**-**	**-**	**-**	**19,000,000**	*Loans from a related party*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar US$62.905.205 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US$129.536.107 dan 2020: US$53.889.860 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan 2019: US$788.641 sebagai pinjaman dan piutang).

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa sebesar US$17.431.524 (31 Desember 2021: US$99.848.234, 2020: US$102.147.901 dan 2019: US$116.987.876) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2022, the Company classified its cash and cash in banks, trade receivables and other receivables amounting to US$62,905,205 as financial assets at amortised cost (31 December 2021: US$129,536,107 and 2020: US$53,889,860 as financial assets at amortised cost and 2019: US$788,641 as loans and receivables).

As at 30 September 2022, the Company classified its trade payables, other payables, accrued expenses, loans from a related party and lease liabilities amounting to US$17,431,524 (31 December 2021: US$99,848,234, 2020: US$102,147,901 and 2019: US$116,987,876) as financial liabilities carried at amortised cost.

26. SEGMEN OPERASI

Perusahaan menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara pengambil keputusan operasional mengelola bisnis, mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan, dan menilai kinerja operasional. Pengambil keputusan operasional menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dan mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni proyek manufaktur NPI (peleburan).

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

The Company determined its reportable segment based on how the chief operating decision manage the business, allocate resources, make operational decision and evaluates the performance. The chief operating decision has determined the operating segment based on these reports and considers the business from the return of invested capital perspective. The Company operates and manages the business in a single segment which is NPI manufacturing (smelter) project.

The geographical segment information is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021*) (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Area penjualan:						***Sales area:***
Ekspor						*Export*
- China	201,411,385	195,435,666	248,987,328	278,448,460	-	*China -*
Domestik	50,174,686	21,842,493	69,816,682	-	-	*Domestic*
Jumlah	**251,586,071**	**217,278,159**	**318,804,010**	**278,448,460**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

27. KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru Corona Virus ("COVID-19 outbreak") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

27. SIGNIFICANT EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

27. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Perusahaan masih berjalan dengan normal.

***27. SIGNIFICANT EVENT** (Continued)*

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Company's operations are still running normally.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk sebagai berikut:

1. menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan yang telah ditetapkan sebagai laba ditahan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 28 April 2022 terkait tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$10.000 untuk pemenuhan sebagian kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Andrew Phillip Starkey selaku Direktur Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat I Ketut Pradipta Wirabudi selaku Direktur Perusahaan;
3. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Philip Suwardi Purnama selaku Komisaris Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat Andrew Phillip Starkey sebagai Komisari Perusahaan;
4. menyetujui untuk mengangkat ulang dan/atau menyatakan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan di bawah ini, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 10 March 2023, the shareholders resolve to the following:

1. *approve the use of part of net profit of the Company which has been previously resolved as retained earnings under the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 28 April 2022 in connection with the financial year ending on 31 December 2021 in the amount of US$10,000 to be allocated as part of reserved fund as required by provision of Article 70 of the Company Law;*
2. *approve to honorably discharge Andrew Philip Starkey as Director of the Company and concurrently appoint I Ketut Pradipta Wirabudi as the Director of the Company;*
3. *approve to honorably dismiss Philip Suwardi Purnama as the Commissioner of the Company and concurrently appoint Andrew Phillip Starkey as the Commissioner of the Company;*
4. *approve to reappoint and/or restate all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as set out below, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations is as follows:*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Xiang Binghe	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi	:	*Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan	:	*Director*

29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di laporan keuangan ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham entitas induk tidak langsung Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan istilah "kas dan setara kas" menjadi "kas dan bank" pada laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terkait;

b. Penambahan pengungkapan nomor referensi catatan pada laporan arus kas;

c. Penyesuaian pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain pada laporan arus kas;

d. Penyesuaian perolehan aset tetap pada laporan arus kas;

e. Penambahan pernyataan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik pada Catatan 2a atas laporan keuangan;

f. Penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi terkait tarif penyusutan aset tetap pada Catatan 2i atas laporan keuangan;

g. Penambahan pernyataan bahwa tidak ada kas di bank pada Catatan 5 atas laporan keuangan;

h. Penambahan pengungkapan rincian piutang usaha berdasarkan rincian pelanggan pada Catatan 6 atas laporan keuangan;

i. Penambahan pengungkapan informasi perusahaan asuransi atas risiko kerusakan persediaan dan aset tetap beserta dengan sifat hubungan dengan Perusahaan pada Catatan 7 dan 9 atas laporan keuangan; dan

j. Penambahan pengungkapan rincian utang usaha berdasarkan rincian pemasok pada Catatan 10 atas laporan keuangan;

k. Penambahan pengungkapan informasi sehubungan dengan tujuan perubahan modal saham pada Catatan 14 atas laporan keuangan;

l. Penambahan pengungkapan informasi terkait persentase pendapatan dari masing-masing pelanggan dari jumlah pendapatan usaha Perusahaan pada Catatan 17 atas laporan keuangan;

29. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Some of the information in these financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Company's indirect parent entity's IPO plan, as follows:

a. Changes in the term of "cash and cash equivalents" to "cash and cash in banks" in the statements of financial position, statements of cash flows and relevant notes to the financial statements;

b. Additional disclosure of note reference numbers in the statements of cash flows;

c. Adjustment to the payments to suppliers, contractors and others in the statements of cash flows;

d. Adjustment to the acquisitions of property, plant and equipment in the statements of cash flows;

e. Addition of the statement that the financial statements have been presented in accordance with FAS and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity in Note 2a to the financial statements;

f. Additional disclosure of accounting policies related to depreciation rates for property, plant and equipment in Note 2i to the financial statements;

g. Addition of statement that there are no cash in banks that is restricted in Note 5 to the financial statements;

h. Additional disclosure of details of trade receivables based on customer details in Note 6 to the financial statements;

i. Additional disclosure of insurance company information on the risks of damage to inventories and property, plant and equipment along with the nature of the relationships with the Company in Notes 7 and 9 to the financial statements; and

j. Additional disclosure of details of trade payables based on supplier details in Note 10 to the financial statements;

k. Additional disclosure of information relating to the purpose of change in share capital in Note 14 to the financial statements;

l. Additional disclosure of information relating to the percentage of revenue from each customer to total revenue of the Company in Note 17 to the financial statements;

29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

m. Penyesuaian laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk telah disajikan sesuai PSAK No. 56, "Laba per saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan Catatan 19 atas laporan keuangan.

29. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

m. Adjustment of basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity has been presented in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per share" in the statements of profit or loss and other comprehensive income and Note 19 to the financial statements.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan pada 10 Maret 2023.

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these financial statements and has approved that the Company's financial statements to be issued on 10 Maret 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00101/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
30 September 2022

No. : 00101/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
30 September 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Cahaya Smelter Indonesia
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Cahaya Smelter Indonesia
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia ("Perusahaan") tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia (The "Company"), which comprise the statement of financial position as of 30 September 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine months period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cahaya Smelter Indonesia (The "Company") as at 30 September 2022, and its financial performance and its cash flows for the nine months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00012/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00045/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00012/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No. 00045/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/II/2023 dated 20 February 2023 on the financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia for the nine months period ended 30 September 2022. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as described in Note 29 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 12 April 2022 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Other matter

The financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia dated 31 December 2021 and for the year then ended have been audited by other independent auditors whose report dated 12 April 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements** (Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

10 Maret 2023/ *10 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00121/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian

Independent Auditors' Report

Report No. 00121/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia (the "Company") which comprise the statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to

The original report included herein is in Indonesian language.

wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00065/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00009/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, No. 00353/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022, No. 00757/ 2.1051/AU.1/04/0016-2/1/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan No. 00766/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 atas laporan keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak tahun 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan. Selain itu, sebagaimana dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, pada tahun 2022, Perusahaan merubah mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan juga merubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Sebagai akibatnya, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang sebelumnya telah disajikan dalam Rupiah, telah ditranslasikan ke dalam Dolar AS untuk tujuan penyajian angka komparatif dalam laporan keuangan tahun 2022.

design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cahaya Smelter Indonesia as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued the independent auditors' report No. 00065/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00009/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 00353/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/IV/2022 dated 12 April 2022, No. 00757/2.1051/AU.1/04/0016-2/1/VI/2021 dated 8 June 2021 and No. 00766/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/VI/2020 dated 2 June 2020 on the financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022 to conduct Initial Public Offering, as described in Note 28 to the financial statements, the Company reissued its financial statements as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements, as described in Note 28 to the financial statements. In addition to that matter, as explained and disclosed in Note 4 to the financial statements, in 2022, there was a change in the Company's functional currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the Company has changed its presentation currency from Rupiah to US Dollar. As a result, the statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, which had been previously presented in Rupiah, have been translated to US Dollar for comparative figures presentation purposes in the 2022 financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022 in Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 28 to the accompanying financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

00121

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00022/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Cahaya Smelter Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00022/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CAHAYA SMELTER INDONESIA

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2021, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express conclusion on this interim financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Kami telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00011/2.1051/RLK/04/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00003/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 atas laporan keuangan interim PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan interim, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan interim tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan interim, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan interim.

Kami telah melakukan audit, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, atas laporan posisi keuangan PT Cahaya Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam laporan kami tertanggal 8 Juni 2021 yang telah kami terbitkan kembali pada tanggal 20 Februari 2023 dan 16 Januari 2023, kami menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas interim PT Cahaya Smelter Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak diaudit atau direviu.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Cahaya Smelter Indonesia as of 30 September 2021, and its interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

We have issued the interim financial information review report No. 00011/2.1051/RLK/04/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00003/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 on the interim financial statements of PT Cahaya Smelter Indonesia as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, to conduct Initial Public Offering, as described in Note 27 to the interim financial statements, the Company reissued its interim financial statements as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the interim financial statements, as described in Note 27 to the interim financial statements.

We have previously audited in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the statement of financial position of PT Cahaya Smelter Indonesia as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, as stated in our report dated 8 June 2021 which have been reissued on 20 February 2023 and 16 January 2023, we expressed unmodified opinion on those financial statements.

The interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Cahaya Smelter Indonesia for the nine-month period ended 30 September 2020, were neither audited nor reviewed.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan ini diterbitkan dengan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

Halaman ini sengaja dikosongkan

D. LAPORAN KEUANGAN BSID

Laporan keuangan BSID pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, serta tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BUKIT SMELTER
INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019

DAN INFORMASI KEUANGAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM

PT BUKIT SMELTER INDONESIA

STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019

AND UNAUDITED INTERIM FINANCIAL
INFORMATION
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION

PT BUKIT SMELTER INDONESIA

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia;*

2. Laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

BUKIT SMELTER
INDONESIA

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia dan telah dimuat secara lengkap dan benar;	*3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia;*
b. Laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*b. The financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.	*4. I am responsible for the internal control system of the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret/*March* 2023

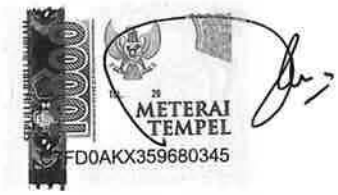

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

PT Bukit Smelter Indonesia
Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8 RT 007 RW 007, Meruya Utara, Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11620
I Phone (021) 2941 9688 I Fax (021) 2941 9696 I Email: secretariat@bs-indo.com

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,5	20,115,720	28,157,468	24,447,407	385,605	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha						*Trade receivables*
- pihak berelasi	6,20	23,844,422	34,959,385	35,654,475	-	*related parties -*
- pihak ketiga	6	-	5,592,275	-	-	*third parties -*
Persediaan	2g,7	39,771,906	59,068,826	42,777,588	95,337	*Inventories*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	20	-	-	-	48,737	*Other receivables – related parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	8	4,990,326	-	-	-	*Advances and prepayments - current portion*
Estimasi tagihan pajak	13a	10,750,233	-	-	-	*Estimated claims for tax refund*
Pajak dibayar di muka	13b	-	22,708,245	9,874,741	2,591,861	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar		**99,472,607**	**150,486,199**	**112,754,211**	**3,121,540**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	8	1,371,543	-	19,083	7,958,641	*Advances and prepayments - non-current portion*
Aset hak-guna	2n	21,095	28,254	-	-	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2h,9	149,359,007	157,600,247	170,294,047	112,692,094	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	2p,13e	45,326	11,343	4,699	536	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**150,796,971**	**157,639,844**	**170,317,829**	**120,651,271**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**250,269,578**	**308,126,043**	**283,072,040**	**123,772,811**	***TOTAL ASSETS***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2j					*Trade payables*
- pihak ketiga	10	13,021,444	7,095,147	11,231,260	10,294,270	*third parties -*
- pihak berelasi	10,20	7,355,256	3,024,397	30,744,559	64,144,568	*related parties -*
Utang pajak	13c	452,011	533,878	664,931	165,066	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar		40,536	155,258	7,090	7,194	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	11,20	2,132,340	-	2,558,389	-	*Contract liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**23,001,587**	**10,808,680**	**45,206,229**	**74,611,098**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak berelasi	2k,12	-	110,800,000	110,800,000	-	*Loans from a related party*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2m	206,028	51,559	23,494	2,142	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas sewa	2n	20,282	19,641	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**226,310**	**110,871,200**	**110,823,494**	**2,142**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**23,227,897**	**121,679,880**	**156,029,723**	**74,613,240**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham – modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 35.872 lembar saham (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: 25.000 lembar) dengan nilai nominal US$1.000 (setara dengan Rp14.539.000) per lembar saham	14	35,872,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	*Share capital – authorized, issued and fully paid-up capital 35,872 shares (31 December 2021, 2020 and 2019: 25,000 shares) at par value of US$1,000 (equivalent to Rp14,539,000) per share*
Uang muka penyertaan modal	15	15,922,500	15,922,500	45,922,500	23,022,500	*Advances for share capital subscriptions*
Tambahan modal disetor	14	30,415,105	-	-	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		144,432,184	145,123,771	54,846,325	420,783	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain		399,892	399,892	1,273,492	716,288	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**227,041,681**	**186,446,163**	**127,042,317**	**49,159,571**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**250,269,578**	**308,126,043**	**283,072,040**	**123,772,811**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED), AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pendapatan usaha	2o,17	236,138,258	232,762,933	308,905,267	186,206,440	-	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2o,18	(193,507,266)	(157,403,685)	(215,748,856)	(128,385,157)	-	***Cost of revenue***
Laba kotor		**42,630,992**	**75,359,248**	**93,156,411**	**57,821,283**	**-**	***Gross profit***
Beban usaha	2o						***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran		(63,885)	(79,225)	(108,950)	(98,485)	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(375,127)	(469,645)	(1,008,503)	(791,679)	(43,853)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) usaha		**42,191,980**	**74,810,378**	**92,038,958**	**56,931,119**	**(43,853)**	***Operating profit/(loss)***
Pendapatan keuangan		21,277	23,141	27,767	19,451	7,381	*Finance income*
Biaya keuangan		(3,681,497)	-	(185)	(504,926)	-	*Finance costs*
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih		(3,650,370)	(1,851,235)	(1,740,862)	(2,022,794)	595,145	*Other (expenses)/ income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**34,881,390**	**72,982,284**	**90,325,678**	**54,422,850**	**558,673**	***Profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2p,13d	27,408	-	(5,402)	3,741	(137,853)	*Income tax benefit/ (expense)*
Laba periode/tahun berjalan		**34,908,798**	**72,982,284**	**90,320,276**	**54,426,591**	**420,820**	***Profit for the period/year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:							***Other comprehensive (loss)/income for the period/year:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Translasi mata uang asing		-	(1,371,545)	(873,600)	557,204	716,288	*Foreign currency translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		(23,312)	-	(42,830)	(1,049)	(37)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
		(23,312)	(1,371,545)	(916,430)	556,155	716,251	
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan		**34,885,486**	**71,610,739**	**89,403,846**	**54,982,746**	**1,137,071**	***Total comprehensive income for the period/year***
Laba per saham dasar dan dilusian	2q,23	1,122	2,919	3,613	2,177	20	***Basic and diluted earnings per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED), AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019*)		**7,000,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7,000,000**	***Balance as of 1 January 2019*)***
Penerbitan saham*)		18,000,000	-	-	-	-	18,000,000	*Issuance of shares*)*
Uang muka penyertaan modal*)		-	23,022,500	-	-	-	23,022,500	*Advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	420,820	420,820	*Profit for the year*)*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	716,288	(37)	716,251	*Other comprehensive income/ (loss) for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019*)	14	**25,000,000**	**23,022,500**	**-**	**716,288**	**420,783**	**49,159,571**	***Balance as of 31 December 2019*)***
Uang muka penyertaan modal*)		-	22,900,000	-	-	-	22,900,000	*Advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	54,426,591	54,426,591	*Profit for the year*)*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	557,204	(1,049)	556,155	*Other comprehensive income/ (loss) for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020*)	14	**25,000,000**	**45,922,500**	**-**	**1,273,492**	**54,846,325**	**127,042,317**	***Balance as of 31 December 2020*)***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	(30,000,000)	-	-	-	(30,000,000)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Laba tahun berjalan*)		-	-	-	-	90,320,276	90,320,276	*Profit for the year*)*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan*)		-	-	-	(873,600)	(42,830)	(916,430)	*Other comprehensive loss for the year*)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021*)	14	**25,000,000**	**15,922,500**	**-**	**399,892**	**145,123,771**	**186,446,163**	***Balance as of 31 December 2021*)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021*)		**25,000,000**	**45,922,500**	**-**	**1,273,492**	**54,846,325**	**127,042,317**	***Balance as of 1 January 2021*)***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal*)		-	(30,000,000)	-	-	-	(30,000,000)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*)*
Laba periode berjalan*)		-	-	-	-	72,982,284	72,982,284	*Profit for the period*)*
Kerugian komprehensif lain periode berjalan*)		-	-	-	(1,371,545)	-	(1,371,545)	*Other comprehensive loss for the period*)*
Saldo pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)*)		**25,000,000**	**15,922,500**	**-**	**(98,053)**	**127,828,609**	**168,653,056**	***Balance as of 30 September 2021 (unaudited)*)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022*)		**25,000,000**	**15,922,500**	**-**	**399,892**	**145,123,771**	**186,446,163**	***Balance as of 1 January 2022*)***
Penerbitan saham		10,872,000	-	30,415,105	-	-	41,287,105	*Issuance of shares*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	34,908,798	34,908,798	*Profit for the period*
Kerugian komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	(23,312)	(23,312)	*Other comprehensive loss for the period*
Dividen (Catatan 16)		-	-	-	-	(35,577,073)	(35,577,073)	*Dividends (Note 16)*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	14	**35,872,000**	**15,922,500**	**30,415,105**	**399,892**	**144,432,184**	**227,041,681**	***Balance as of 30 September 2022***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED), AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Arus kas dari aktivitas operasi							***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	6,11,17	254,977,836	211,333,568	301,449,693	153,110,354	-	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(175,438,858)	(152,810,087)	(234,439,252)	(153,246,355)	(3,997,513)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Pembayaran biaya karyawan		(4,906,835)	(3,565,699)	(5,135,053)	(3,119,288)	(7,983)	*Payments of employee costs*
Penerimaan dari pengembalian pajak pertambahan nilai	13i	27,494,471	-	-	-	-	*Receipts of value-added tax refunds*
Penerimaan penghasilan bunga		21,277	23,141	27,767	19,451	7,381	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(3,680,856)	-	(185)	(504,926)	-	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	13c	-	-	-	(140,809)	-	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		**98,467,035**	**54,980,923**	**61,902,970**	**(3,881,573)**	**(3,998,115)**	***Net cash flows provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi							***Cash flows from investing activities***
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	20	-	-	-	48,737	-	*Proceeds from loans to related parties*
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	20	-	-	-	-	(48,737)	*Payments of loans to related parties*
Perolehan aset tetap		(1,379,989)	(5,526,437)	(28,175,597)	(105,809,961)	(43,606,396)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,379,989)**	**(5,526,437)**	**(28,175,597)**	**(105,761,224)**	**(43,655,133)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan							***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi	12	(110,800,000)	-	-	(27,000,000)	-	*Payments of due to a related party*
Penerimaan dari setoran modal	14	41,287,105	-	-	-	25,000,000	*Proceeds from issuance of shares*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	16	(35,577,073)	-	-	-	-	*Payments of dividends to the Company's shareholders*
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	12	-	-	-	137,800,000	-	*Proceeds from due to a related party*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal		-	-	-	22,900,000	23,022,500	*Proceeds from advances for share capital subscriptions*
Pembayaran dari pengembalian uang muka penyertaan modal	15	-	(30,000,000)	(30,000,000)	-	-	*Payments of refunds of advances for share capital subscriptions*
Pembayaran atas liabilitas sewa		-	-	(10,202)	-	-	*Payments of lease liabilities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(105,089,968)**	**(30,000,000)**	**(30,010,202)**	**133,700,000**	**48,022,500**	***Net cash flows (used in)/ provided from financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank		**(8,002,922)**	**19,454,486**	**3,717,171**	**24,057,203**	**369,252**	***Net (decrease)/increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode/tahun	5	**28,157,468**	**24,447,407**	**24,447,407**	**385,605**	**-**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period/year***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(38,826)	(9,234)	(7,110)	4,599	16,353	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	5	**20,115,720**	**43,892,659**	**28,157,468**	**24,447,407**	**385,605**	***Cash and cash in banks at the end of the period/year***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 19 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan.

Refer to Note 19 for presentation of the Company's cash flow information.

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT SMELTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bukit Smelter Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 7 Desember 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060305.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 17 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 51 Tambahan No. 16952 tanggal 25 Juni 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 95, tanggal 28 April 2022 untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, untuk mengubah pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memperbaharui beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam hal perubahan tersebut. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031313.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah manufaktur logam dasar bukan besi. Perusahaan telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Industri Mineral (dahulu PT J&P Indonesia) ("MIN") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Bukit Smelter Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 of Farahdiba, S.H., a notary in Jakarta, dated 7 December 2018. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0060305.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 17 December 2018 and was published in the State Gazette No. 51 Supplement No. 16952 dated 25 June 2019.

The Company's Articles of Association has been amended, with the most recent change by Notarial Deed No. 95 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 28 April 2022 to increase the Company's authorised, issued and paid-up capital, to change the Company's shareholders and Boards of Commissioners and Directors and to update several articles of the Company's Articles of Association in regard to these changes. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decree No. AHU-0031313.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 28 April 2022.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association are non-iron base metal manufacturing. The Company has started its commercial operation in March 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and the Company's registered office address is Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Industri Mineral (formerly PT J&P Indonesia) ("MIN") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Boards of Commissioners and Directors and Employees***

The compositions of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

		30 September 2022	31 Desember/*December* 2021, 2020, dan/*and* 2019		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Xiang Binghe	Lin Jiqun	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	Philip Suwardi Purnama	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	He Xiaozhen	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	-	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Philip Suwardi Purnama	-	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	Wu Huadi	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi	Zhang Fan	:	*Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	-	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan	-	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki total 562 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021, 2020 dan 2019: masing-masing 447, 74 dan 15 karyawan tetap (tidak diaudit)).

As of 30 September 2022, the Company has a total of 562 permanent employees (unaudited) (31 December 2021, 2020 and 2019: 447, 74 and 15 permanent employees, respectively (unaudited)).

c. **Izin Usaha Industri**

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki Izin Usaha Industri ("IUI") dengan rincian sebagai berikut:

c. ***Industrial Business License***

As of 30 September 2022, the Company has Industrial Business License ("IUI") with the details as follows:

Lokasi/ ***Location***	**Izin Usaha/** ***Business License***	**Wilayah (tidak diaudit)/** ***Area (unaudited)***
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi entitas induk tidak langsung Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan ini menyajikan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

These financial statements are also intended for the purpose of the Company's indirect parent entity's corporate action plan which up to the date of completion of these financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these financial statements present the financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung pertama kali diterapkan pada tahun 2022 karena metode langsung memberikan informasi yang lebih rinci kepada pengguna laporan keuangan terhadap dampak aktivitas arus kas Perusahaan dan juga memberikan informasi yang lebih relevan dalam memperkirakan arus kas masa depan. Oleh karena itu, laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah disajikan kembali.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode/tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance *(Continued)*

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method. The direct method was initially implemented in 2022 because it provides more detailed information to the users of the financial statements on the impacts of the Company's activities on the cash flows and also provides more relevant information in estimating the future cash flows. Therefore, the statements of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 have been re-presented accordingly.

All figures in the financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional and presentation currency starting from 2022 (Note 4).

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods/years presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes in accounting policies *(Continued)*

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 4).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes in accounting policies *(Continued)*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional and presentation currency starting from 2022 (Note 4).

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 the exchange rates used, were as follows (full US Dollar amount):

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	**31 Desember/ *December*2020**	**31 Desember/ *December* 2019**	
Rupiah Indonesia ("Rp")					*Indonesian Rupiah*
10.000	0.67	0.70	0.71	0.72	*("Rp") 10,000*
Yuan Cina ("CNY")	0.14	0.16	0.15	0.14	*Chinese Yuan ("CNY")*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

d. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) Has control or joint control over the reporting entity;
   (b) Has significant influence over the reporting entity; or
   (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

e. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Financial instrument

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables and other receivables.

All of the Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

1) Financial assets (Continued)

i. Amortised cost (Continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Company has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognised in profit or loss while the Company's right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Company financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans from a related party and lease liabilities.

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

3) Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Perusahaan dan lingkungan ekonomi.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Secara umum, kebijakan akuntansi Perusahaan yang relevan terhadap aset keuangan adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen yang ditentukan pada saat awal pengakuan dan dikategorikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.
2. Penurunan nilai atas aset keuangan didasarkan pada metode *incurred loss* dan dilakukan pada dasarnya untuk seluruh jenis aset keuangan, baik instrumen utang maupun ekuitas.
3. Akumulasi kerugian/keuntungan atas aset investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikan sebagai tersedia untuk dijual akan direklasifikasi ke akun laba rugi pada saat pelepasan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

5) Impairment of financial assets (Continued)

The Company applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Company and the economic environment.

Accounting policy before 1 January 2020

In general, the Company's accounting policies before 1 January 2020 are as follows:

1. Financial assets are classified according to management's intention which was determined at initial recognition and categorised into at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale investments.

2. Impairment of financial assets is based on the incurred loss method and is carried out basically for all types of financial assets, both debt and equity instruments.

3. The accumulated loss/gain on investment assets in equity instruments classified as available for-sale will be reclassified to profit or loss account upon disposal of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan nikel terdiri dari bijih nikel dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya pembelian bijih nikel, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

g. Inventories

Nickel inventories consist of nickel ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018, nickel with this grade is classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes purchase of ore nickel, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare part and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

h. Property, plant and equipment *(Continued)*

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)	
Bangunan	20	5	*Buildings*
Pabrik	16	6.25	*Plant*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Kendaraan	8	12.5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in operating profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

h. Property, plant and equipment *(Continued)*

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

j. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Utang usaha dan lain-lain (Lanjutan)

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Trade and other payables** (Continued)*

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

*k. **Borrowings***

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") dalam menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Post-employment benefits liability

The Company provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Post-employment benefits liability** (Continued)*

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

n. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

n. Leases *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether: (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; and*
  - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Company recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa waktu sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika penyewa memberikan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika penyewa mempertahankan sebagian besar risiko dan manfaat yang penting terhadap kepemilikan tidak ditransfer.

Penentuan jika kontrak merupakan atau memiliki sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut, pengunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak guna atas aset tersebut. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, sedangkan penerimaan sewa operasi diakui ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

n. Leases *(Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Company leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognised as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated based on lease term.

Accounting policy before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if the lessor transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lessor does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfilment of an agreement and providing the right to use the asset. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Perusahaan melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Company has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognise its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Company which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognise revenue when the performance obligation is sastified either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time with the consideration that the customers have controls over the goods in legal title and physical; the Company has a right to received payment of the goods.

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Kebijakan akuntansi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Dalam hal penjualan barang, pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Dalam hal penyediaan jasa, pendapatan diakui pada saat jasa tersebut telah diberikan ke pelanggan.

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES*** *(Continued)*

o. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

Accounting policy before 1 January 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measure. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). In the case of sale of goods, revenue is recognized when the significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincide with the delivery and acceptance. In the case of services, revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

p. Income tax *(Continued)*

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Perusahaan memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun berjalan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***p. Income tax** (Continued)*

Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period/year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

r. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Company reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

s. Events after the reporting periods

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Perusahaan.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan terlibat dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan badan ("PPh Badan"). Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company.

In determining the functional currencies of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operates and the Company's process of determining sales prices.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT"). There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Perusahaan, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial.

Perusahaan menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

The Company takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statements of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

Impairment of non-financial assets

The Company determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan bergerak di industri manufaktur dan perdagangan nikel. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, Perusahaan sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannnya dalam Dolar AS untuk tahun buku 2022. Manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif. Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit) telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company engages in nickel manufacturing and trading industries. The Company's revenue and cost of revenue are influenced by US Dollar and therefore the functional currency of the Company is US Dollar. Furthermore, the Company have obtained approval from Minister of Finance to present its financial statements in US Dollar. Management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

Accordingly, the change in functional and reporting currency in the Company's financial statements has been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively. Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2019, 2020, and 2021, and for the years ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited) have been translated to reflect the change of accounting policy.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

Sesuai dengan arahan dalam PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", angka-angka terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah menyajikan awal tahun sebelumnya selain laporan posisi keuangan komparatif minimum. Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, dan 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 (tidak diaudit), disajikan dalam Rupiah.

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

In accordance with the guidance in SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the corresponding figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date;*
- *Share capital are translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rate approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

As required by SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", the Company has presented the beginning of the preceding year in addition to the minimum comparative statements of the financial position. The following is a summary of statements of financial position as at 31 December 2019, 2020, and 2021 and statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019, 2020, 2021 and for the nine-month period ended 30 September 2021 (unaudited), presented in Rupiah.

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2021	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2019
	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)	(Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	(Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***						
ASET/*ASSETS*						
ASET LANCAR/ ***CURRENT ASSETS***						
Kas dan bank/ *Cash and cash in banks*	401,779	28,157,468	344,831	24,447,407	5,360	385,605
Piutang usaha/*Trade receivables*						
- pihak ketiga/*third parties*	79,796	5,592,275	-	-	-	-
- pihak berelasi/*related parties*	498,836	34,959,385	502,907	35,654,475	-	-
Persediaan/*Inventories*	845,325	59,068,826	603,378	42,777,588	1,325	95,337
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ *Other receivables - related parties*	-	-	-	-	678	48,737
Pajak dibayar di muka/*Prepaid tax*	324,024	22,708,245	139,283	9,874,741	36,030	2,591,861
Jumlah aset lancar/ ***Total current assets***	**2,149,760**	**150,486,199**	**1,590,399**	**112,754,211**	**43,393**	**3,121,540**
ASET TIDAK LANCAR/ ***NON-CURRENT ASSETS***						
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar/*Advances and prepayments - non-current portion*	-	-	269	19,083	110,633	7,958,641
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*	405	28,254	-	-	-	-
Aset tetap/*Property, plant and equipment*	2,245,247	157,600,247	2,401,998	170,294,047	1,566,533	112,692,094
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	162	11,343	66	4,699	7	536
Jumlah aset tidak lancar/ ***Total non-current assets***	**2,245,814**	**157,639,844**	**2,402,333**	**170,317,829**	**1,677,173**	**120,651,271**
JUMLAH ASET/*TOTAL ASSETS*	**4,395,574**	**308,126,043**	**3,992,732**	**283,072,040**	**1,720,566**	**123,772,811**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. *CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY* *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** *(Continued)*						
LIABILITAS DAN EKUITAS/ ***LIABILITIES AND EQUITY***						
LIABILITAS/*LIABILITIES*						
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ ***CURRENT LIABILITIES***						
Utang usaha/*Trade payables*						
- pihak berelasi/*related parties*	43,155	3,024,397	433,652	30,744,559	891,675	64,144,568
- pihak ketiga/*third parties*	101,241	7,095,147	158,417	11,231,260	143,100	10,294,270
Utang pajak/*Taxes payable*	7,618	533,878	9,379	664,931	2,294	165,066
Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	2,216	155,258	100	7,090	100	7,194
Liabilitas kontrak/*Contract liabilities*	-	-	36,086	2,558,389	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek/ ***Total current liabilities***	**154,230**	**10,808,680**	**637,634**	**45,206,229**	**1,037,169**	**74,611,098**
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ ***NON-CURRENT LIABILITIES***						
Pinjaman dari pihak berelasi/ *Loans from a related party*	1,581,006	110,800,000	1,562,835	110,800,000	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits liability*	736	51,559	331	23,494	30	2,142
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	281	19,641	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang/ ***Total non-current liabilities***	**1,582,023**	**110,871,200**	**1,563,166**	**110,823,494**	**30**	**2,142**
JUMLAH LIABILITAS/ ***TOTAL LIABILITIES***	**1,736,253**	**121,679,880**	**2,200,800**	**156,029,723**	**1,037,199**	**74,613,240**
EKUITAS/*EQUITY*						
Modal saham – modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh 25.000 lembar dengan nilai nominal US$1.000 (setara dengan Rp14.539.000) per lembar saham/ *Share capital - authorised capital, issued and fully paid-up capital 25,000 shares at par value of US$1,000 (equivalent to Rp14,539,000) per share*	363,475	25,000,000	363,475	25,000,000	363,475	25,000,000
Modal disetor dari selisih kurs/ *Paid-in capital from foreign exchange difference*	(8,987)	-	(8,987)	-	(8,987)	-
Uang muka penyertaan *modal/ Advances for share capital subscriptions*	213,730	15,922,500	638,388	45,922,500	322,927	23,022,500
Saldo laba/*Retained earnings*	2,091,103	145,123,771	799,056	54,846,325	5,952	420,783
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	-	399,892	-	1,273,492	-	716,288
JUMLAH EKUITAS/*TOTAL EQUITY*	**2,659,321**	**186,446,163**	**1,791,932**	**127,042,317**	**683,367**	**49,159,571**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***	**4,395,574**	**308,126,043**	**3,992,732**	**283,072,040**	**1,720,566**	**123,772,811**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month* (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month* (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2021 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2020 (Dalam US$/ *In US$*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	31 Desember/ *December* 2019 (Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*								
Pendapatan usaha/ *Revenue*	3,334,884	232,762,933	4,421,040	308,905,267	2,713,449	186,206,440	-	-
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(2,255,183)	(157,403,685)	(3,087,789)	(215,748,856)	(1,870,862)	(128,385,157)	-	-
Laba kotor/ *Gross profit*	**1,079,701**	**75,359,248**	**1,333,251**	**93,156,411**	**842,587**	**57,821,283**	**-**	**-**
Beban penjualan dan pemasaran/*Selling and marketing expenses*	(1,135)	(79,225)	(1,559)	(108,950)	(1,435)	(98,485)	-	-
Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*	(6,729)	(469,645)	(14,434)	(1,008,503)	(11,536)	(791,679)	(620)	(43,853)
Laba/(rugi) usaha/ *Operating profit/(loss)*	**1,071,837**	**74,810,378**	**1,317,258**	**92,038,958**	**829,616**	**56,931,119**	**(620)**	**(43,853)**
Pendapatan keuangan/ *Finance income*	332	23,141	397	27,767	283	19,451	104	7,381
Biaya keuangan/ *Finance costs*	-	-	(3)	(185)	(7,358)	(504,926)	-	-
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih/ *Other (expenses)/ income - net*	(26,524)	(1,851,235)	(24,915)	(1,740,862)	(29,477)	(2,022,794)	8,418	595,145
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	**1,045,645**	**72,982,284**	**1,292,737**	**90,325,678**	**793,064**	**54,422,850**	**7,902**	**558,673**
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ *Income tax (expense)/benefit*	-	-	(77)	(5,402)	55	3,741	(1,950)	(137,853)
Laba periode/tahun berjalan/*Profit for the period/year*	**1,045,645**	**72,982,284**	**1,292,660**	**90,320,276**	**793,119**	**54,426,591**	**5,952**	**420,820**

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN (Lanjutan)

4. CHANGE OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY *(Continued)*

	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month* (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	**30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)* 9 Bulan/ *Month*** (Dalam US$/ *In US$*)	**31 Desember/ *December* 2021** (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	**31 Desember/ *December* 2021** (Dalam US$/ *In US$*)	**31 Desember/ *December* 2020** (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	**31 Desember/ *December* 2020** (Dalam US$/ *In US$*)	**31 Desember/ *December* 2019** (Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*)	**31 Desember/ *December* 2019** (Dalam US$/ *In US$*)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**/** ***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(Continued)*								
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan:/ ***Other comprehensive (loss)/income for the period/year:***								
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will be reclassified to profit or loss:*								
Translasi mata uang asing/*Foreign currency translation*	-	(1,371,545)	-	(873,600)	-	557,204	-	716,288
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/*Item that will not be reclassified to profit or loss:*								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Remeasurement of post-employment benefits liabilities*	-	-	(613)	(42,830)	(15)	(1,049)	-	(37)
	-	(1,371,545)	(613)	(916,430)	(15)	556,155	-	716,251
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan/ ***Total comprehensive income for the period/year***	**1,045,645**	**71,610,739**	**1,292,047**	**89,403,846**	**793,104**	**54,982,746**	**5,952**	**1,137,071**

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND CASH IN BANKS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Kas:					***Cash on hand:***
Dolar AS	6,900	24,000	-	-	*US Dollars*
Rupiah	88	94	320	925	*Rupiah*
Jumlah kas	**6,988**	**24,094**	**320**	**925**	***Total cash on hand***
Kas di bank:					***Cash in banks:***
Bank of China (Hong Kong) Limited					*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Dolar AS	12,638,225	27,085,086	23,419,678	-	*US Dollars*
CNY	6,355,983	-	-	-	*CNY*
Rupiah	40,015	124,481	634	-	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk					*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS	639,899	261,768	4,511	9,506	*US Dollars*
Rupiah	128,642	254,020	218,816	192,783	*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia					*PT Bank ICBC Indonesia*
Rupiah	138,006	181,270	274,204	54,157	*Rupiah*
Dolar AS	5,635	5,160	315,193	20,216	*US Dollars*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	122,321	147,955	48,022	5,552	*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah					*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
Rupiah	37,918	71,409	109,741	18,521	*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	1,279	1,393	1,430	83,060	*Rupiah*
Dolar AS	809	832	54,858	885	*US Dollars*
Jumlah kas di bank	**20,108,732**	**28,133,374**	**24,447,087**	**384,680**	***Total cash in banks***
Jumlah	**20,115,720**	**28,157,468**	**24,447,407**	**385,605**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Dolar AS	13,291,468	27,376,846	23,794,240	30,607	*US Dollars*
CNY (Catatan 21)	6,355,983	-	-	-	*CNY (Note 21)*
Rupiah (Catatan 21)	468,269	780,622	653,167	354,998	*Rupiah (Note 21)*
Jumlah	**20,115,720**	**28,157,468**	**24,447,407**	**385,605**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

There are no cash in banks that are restricted.

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks held with related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak berelasi:					*Related parties:*
CNY (Catatan 21)	12,855,593	-	-	-	*CNY (Note 21)*
Rupiah (Catatan 21)	10,515,364	2,119,623	-	-	*Rupiah (Note 21)*
Dolar AS	473,465	32,839,762	35,654,475	-	*US Dollars*
Pihak ketiga:					*Third parties:*
Hanwa Co., Ltd.					*Hanwa Co., Ltd.*
Dolar AS	-	5,592,275	-	-	*US Dollars*
Jumlah	**23,844,422**	**40,551,660**	**35,654,475**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Belum jatuh tempo	**23,844,422**	**40,551,660**	**35,654,475**	**-**	*Not yet due*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Lihat Catatan 20 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 20 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Company's financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Bijih di *stockpiles*	18,059,299	32,080,469	22,860,229	-	*Ore in stockpiles*
Bahan pembantu	12,048,086	26,988,357	9,891,509	95,337	*Supplies*
Barang jadi	9,664,521	-	10,025,850	-	*Finished goods*
Jumlah	**39,771,906**	**59,068,826**	**42,777,588**	**95,337**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds its carrying value.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$28.656.300. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

***7. INVENTORIES** (Continued)*

Up to the completion date of these financial statements, the Company's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$28,656,300. The Company's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA ***8. ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Uang muka pembelian aset tetap	1,371,543	-	19,083	7,958,641	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka operasional dan lainnya	4,990,326	-	-	-	*Advances for operational and others*
Jumlah	**6,361,869**		**19,083**	**7,958,641**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**4,990,326**	**-**	**-**	**-**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**1,371,543**	**-**	**19,083**	**7,958,641**	***Non-current portion***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Uang muka merupakan transaksi dengan pemasok atas kegiatan operasional Perusahaan yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

Advance payments represent transaction with suppliers for operational activities of the Company which approximately to realise within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment that classify as non-current portion.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	1,039,336	-	-	-	1,039,336	*Buildings*
Pabrik	170,916,846	-	-	-	170,916,846	*Plant*
Alat berat	5,087,236	-	-	-	5,087,236	*Heavy equipment*
Kendaraan	512,715	8,256	-	-	520,971	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	274,464	190	-	-	274,654	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,282	-	-	-	5,282	*Furniture and fixtures*
Jumlah	**177,835,879**	**8,446**	**-**	**-**	**177,844,325**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(95,272)	(38,976)	-	-	(134,248)	*Buildings*
Pabrik	(18,512,396)	(7,632,798)	-	-	(26,145,194)	*Plant*
Alat berat	(1,391,065)	(477,358)	-	-	(1,868,423)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(123,870)	(48,067)	-	-	(171,937)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(110,266)	(51,498)	-	-	(161,764)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(2,763)	(989)	-	-	(3,752)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(20,235,632)**	**(8,249,686)**	**-**	**-**	**(28,485,318)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**157,600,247**				**149,359,007**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	31 Desember/*December* 2021*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	1,048,841	-	-	(9,505)	1,039,336	*Buildings*
Pabrik	172,638,573	-	-	(1,721,727)	170,916,846	*Plant*
Alat berat	5,097,389	-	-	(10,153)	5,087,236	*Heavy equipment*
Kendaraan	538,438	-	-	(25,723)	512,715	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	278,959	2,759	-	(7,254)	274,464	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,239	-	-	43	5,282	*Furniture and fixtures*
Jumlah	**179,607,439**	**2,759**	**-**	**(1,774,319)**	**177,835,879**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	(43,702)	(51,684)	-	114	(95,272)	*Buildings*
Pabrik	(8,406,257)	(10,139,166)	-	33,027	(18,512,396)	*Plant*
Alat berat	(686,782)	(627,960)	-	(-76,323)	(1,391,065)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(132,086)	(66,331)	-	74,547	(123,870)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(43,136)	(68,789)	-	1,659	(110,266)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(1,429)	(1,291)	-	(43)	(2,763)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(9,313,392)**	**(10,955,221)**	**-**	**32,981**	**(20,235,632)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**170,294,047**				**157,600,247**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	31 Desember/*December* 2020*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	-	-	1,039,336	9,505	1,048,841	*Buildings*
Pabrik	-	-	170,916,846	1,721,727	172,638,573	*Plant*
Alat berat	4,686,466	481,583	-	(70,660)	5,097,389	*Heavy equipment*
Kendaraan	233,135	282,586	-	22,717	538,438	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	24,335	247,561	-	7,063	278,959	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	5,316	-	-	(77)	5,239	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	4,949,252	1,011,730	171,956,182	1,690,275	179,607,439	*Total direct acquisition*
Aset tetap dalam pembangunan	107,883,931	66,596,155	(171,956,182)	(2,523,904)	-	*Construction in progress*
Jumlah	**112,833,183**	**67,607,885**	**-**	**(833,629)**	**179,607,439**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Bangunan	-	(42,300)	-	(1,402)	(43,702)	*Buildings*
Pabrik	-	(8,136,714)	-	(269,543)	(8,406,257)	*Plant*
Alat berat	(135,705)	(535,306)	-	(15,771)	(686,782)	*Heavy equipment*
Kendaraan	(4,571)	(123,490)	-	(4,025)	(132,086)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(691)	(41,093)	-	(1,352)	(43,136)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	(122)	(1,268)	-	(39)	(1,429)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**(141,089)**	**(8,880,171)**	**-**	**(292,132)**	**(9,313,392)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**112,692,094**				**170,294,047**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. ASET TETAP (Lanjutan) ***9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	31 Desember/*December* 2019*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Alat berat	-	4,605,653	-	80,813	4,686,466	*Heavy equipment*
Kendaraan	-	230,129	-	3,006	233,135	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	-	24,144	-	191	24,335	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	-	5,283	-	33	5,316	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	-	4,865,209	-	84,043	4,949,252	*Total direct acquisition*
Aset tetap dalam pembangunan	-	105,360,027	-	2,523,904	107,883,931	*Construction in progress*
Jumlah	**-**	**110,225,236**	**-**	**2,607,947**	**112,833,183**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Alat berat	-(	133,352)	-(	2,353) (	135,705)	*Heavy equipment*
Kendaraan	-(	4,492)	-(	79) (	4,571)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	-(	679)	-(	12) (	691)	*Office equipment*
Perabotan dan peralatan	-(	120)	-(	2) (	122)	*Furniture and fixtures*
Jumlah kepemilikan langsung	**-(**	**138,643)**	**-(**	**2,446) (**	**141,089)**	***Total direct acquisition***
Nilai tercatat	**-**				**112,692,094**	***Carrying value***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 was allocated as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	8,248,146	8,206,490	10,953,780	8,773,893	-	*Cost of revenue (Note 18)*
Beban umum dan administrasi	1,540	1,036	1,441	995	-	*General and administrative expenses*
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	105,283	138,643	*Construction in progress*
Jumlah	**8,249,686**	**8,207,526**	**10,955,221**	**8,880,171**	**138,643**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim ini, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$171.763.782. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pembangunan pabrik dan infrastruktur *nickel iron* yang belum selesai dan siap digunakan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(Continued)*

Up to the completion date of these financial statements, the Company's property, plant and equipment were insured against all risks and damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$171,763,782. The Company's management is of the opinion that the property, plant and equipment were adequately insured.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, there are no property, plant and equipment with a net book value of zero but which are still in use.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

Construction in progress represents construction of nickel iron plant and infrastructure that were not completed and available to use.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019.

10. UTANG USAHA / ***10. TRADE PAYABLES***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak ketiga:					*Third parties:*
PT Global Metal Trading ("GMT")	3,401,646	-	-	-	*PT Global Metal Trading ("GMT")*
PT Lestari Smelter Indonesia	2,357,473	-	-	-	*PT Lestari Smelter Indonesia*
PT Bumi Nusantara Jaya	1,597,320	-	-	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Kencana Bumi Mineral	1,423,018	-	-	-	*PT Kencana Bumi Mineral*
PT Bintangdelapan Mineral	1,204,233	1,240,176	3,666,625	-	*PT Bintangdelapan Mineral*
PT Mineral Maju Sejahtera	-	1,805,153	418,356	-	*PT Mineral Maju Sejahtera*
PT Corona Indobara	-	1,300,385	-	-	*PT Corona Indobara*
PT Central Omega Resources Tbk.	-	1,193,530	-	-	*PT Central Omega Resources Tbk.*
PT Rwood Resources Indonesia	-	-	1,483,479	-	*PT Rwood Resources Indonesia*
Yongqing Technology Co. Ltd.	-	-	-	2,679,200	*Yongqing Technology Co. Ltd.*
PT Indonesia Equipment Centre	-	-	-	2,299,005	*PT Indonesia Equipment Centre*
PT The Master Steel Manufactory	-	-	-	1,260,808	*PT The Master Steel Manufactory*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000.000)	3,037,754	1,555,903	5,662,800	4,055,257	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total	**13,021,444**	**7,095,147**	**11,231,260**	**10,294,270**	***Sub-total***

10. UTANG USAHA (Lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (Continued)*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pihak berelasi: (Catatan 20):	7,355,256	3,024,397	30,744,559	64,144,568	*Related parties: (Note 20):*
Jumlah	**20,376,700**	**10,119,544**	**41,975,819**	**74,438,838**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to its short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates its fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rupiah (Catatan 21)	16,145,560	9,989,026	12,601,314	12,318,287	*Rupiah (Note 21)*
CNY (Catatan 21)	3,759,523	-	-	-	*CNY (Note 21)*
Dolar AS	471,617	130,518	29,374,505	62,120,551	*US Dollars*
Jumlah	**20,376,700**	**10,119,544**	**41,975,819**	**74,438,838**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

11. LIABILITAS KONTRAK / *11. CONTRACT LIABILITIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Uang muka pelanggan – pihak berelasi (Catatan 20)	**2,132,340**	**-**	**2,558,389**	**-**	*Advances from customers – related parties (Note 20)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *12. LOANS FROM A RELATED PARTY*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Reef Investment Ltd., Hong Kong ("RIL") (Catatan 20)	**-**	**110,800,000**	**110,800,000**	**-**	*Reef Investment Ltd., Hong Kong ("RIL") (Note 20)*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

12. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman US$120.000.000

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan RIL, pemegang saham Perusahaan. Perjanjian pinjaman telah diamendemen pada tanggal 1 November 2020 mengatur: i) peningkatan fasilitas pinjaman dari US$49.077.500 menjadi US$120.000.000; ii) tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal amandemen perjanjian yaitu 1 November 2023. Tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk pembangunan pabrik dan tujuan lain yang disetujui secara tertulis oleh kedua belah pihak. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan dengan total sebesar US$110.800.000. Pada 20 April 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari RIL ini seluruhnya sehingga tidak ada saldo terutang atas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan bermaksud untuk melakukan pembayaran lebih cepat atas saldo terutang pinjaman sebelum jatuh tempo dan atas terjadinya pembayaran lebih cepat tersebut, RIL dan Perusahaan bahwa beban bunga terutang adalah sebesar US$3.680.856. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari RIL termasuk bunganya.

Perjanjian Pinjaman US$40.000.000

Pada bulan November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman lainnya dengan RIL, pemegang saham Perusahaan. Perjanjian pinjaman memiliki fasilitas pinjaman sampai dengan US$40.000.000 dan memiliki tingkat suku bunga 9,6% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja pabrik Perusahaan dan tujuan lain yang disetujui secara tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan dengan total sebesar US$27.000.000. Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini seluruhnya sehingga tidak ada saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020. Total bunga yang dikenakan selama tahun 2020 adalah sebesar US$504.926.

***12. LOANS FROM A RELATED PARTY** (Continued)*

US$120,000,000 Loan Agreement

In November 2019, the Company entered into loan agreement with RIL, the Company's shareholder. The loan agreement has been amended on 1 November 2020 stipulated: i) the increment of loan facility from US$49,077,500 to US$120,000,000; ii) maturity date of the loan was 3 years from the amended agreement date which is 1 November 2023. The purpose of the loan was for the construction of the Company's plant and factories and such other purpose as may be agreed between the parties in writing. This loan bears no interest in 2021 and 2020.

During 2020, the Company made drawdowns totaling US$110,800,000. On 20 April 2022, the Company has fully repaid this loan from RIL, therefore, there is no outstanding balance of this loan as at 30 September 2022.

On 20 April 2022, the Company intended to prepay the outstanding loan prior to the maturity date and upon the occurrence of prepayment, RIL and the Company agreed that the interest charges will accrue in the amount of US$3,680,856. Up to the completion date of these financial statements, the Company has fully repaid all the outstanding loan from RIL including the interest.

US$40,000,000 Loan Agreement

In November 2019, the Company entered into another loan agreement with RIL, the Company's shareholder. The loan agreement had a facility up to US$40,000,000 and borne interest rate of 9.6% per annum. The loan had a maturity date of 1 year from the signing date. The purpose of the loan was for working capital of the Company's plant and such other purpose as may be agreed between the parties in writing.

During 2020, the Company made drawdowns totaling US$27,000,000. On 8 December 2020, the Company has fully repaid this loan, therefore, no outstanding balance of this loan as of 31 December 2020. Total interest incurred during 2020 amounting to US$504,926.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Estimasi tagihan pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPN	**10,750,233**	**-**	**-**	**-**	*VAT*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid tax*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
PPN	**-**	**22,708,245**	**9,874,741**	**2,591,861**	*VAT*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pajak penghasilan pasal 22	288,775	255,363	204,534	-	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	73,572	64,154	187,859	2,939	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	62,077	151,278	246,432	21,091	*Income tax article 4 art 2*
Pajak penghasilan pasal 21	21,569	62,715	21,130	227	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 15	6,018	368	4,976	-	*Income tax article 15*
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	-	140,809	*Income tax article 29*
Jumlah	**452,011**	**533,878**	**664,931**	**165,066**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit/(expense)*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pajak penghasilan kini	-	-	-	-	(138,367)	*Current income tax*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	27,408	-	(5,402)	3,741	514	*Deferred income tax benefit*
Total manfaat/ (beban) pajak penghasilan	**27,408**	**-**	**(5,402)**	**3,741**	**(137,853)**	***Total income tax benefit/ (expense)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(Continued)*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (Lanjutan) / ***d. Income tax (expense)/benefit*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and taxable income is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)**) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba sebelum pajak penghasilan	34,881,390	72,982,284	90,325,678	54,422,850	558,673	*Profit before income tax*
Koreksi fiskal:						***Fiscal corrections:***
Beda temporer:						*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	124,582	-	(26,659)	19,351	2,056	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas sewa	7,800	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Beda tetap:						*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(21,277)	(23,141)	(27,767)	(19,451)	(7,381)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	29,295	196,521	675,081	620,727	118	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak	**35,021,790**	**73,155,664**	**90,946,333**	**55,043,477**	**553,466**	***Estimated taxable income***
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(35,021,790)	(73,155,664)	(90,946,333)	(55,043,477)	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Laba kena pajak	**-**	**-**	**-**	**-**	**553,466**	***Taxable income***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	**-**	**-**	**-**	**-**	**138,367**	***Income tax expense/(benefit)***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***13. TAXATION*** *(Continued)*

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (Lanjutan) | ***d. Income tax benefit/(expense)*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (benefit)/expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before tax is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba sebelum pajak penghasilan	34,881,390	72,982,284	90,325,678	54,422,850	558,673	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,673,906	16,056,102	19,871,649	11,973,027	139,668	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,681)	(5,091)	(6,109)	(4,279)	(1,845)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,445	43,235	148,518	136,560	30	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	1,716	-	-	-	-	*Unrecognised deferred tax assets*
Pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(7,704,794)	(16,094,246)	(20,008,193)	(12,109,565)	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	-	(463)	516	-	*Adjustment due to change in tax rate*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	**(27,408)**	**-**	**5,402**	**(3,741)**	**137,853**	***Income tax (benefit)/expense***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

e. Aset pajak tangguhan | ***e. Deferred tax assets***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to change in tax rate*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022							***30 September 2022***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**11,343**	**27,408**	**6,575**	**-**	**-**	**45,326**	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2021							***31 December 2021***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**4,699**	**(5,865)**	**12,080**	**463**	**(34)**	**11,343**	*Post-employment benefits liability*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

13. *TAXATION* *(Continued)*

e. Deferred tax assets *(Continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to change in tax rate*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2020							***31 December 2020***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**536**	**4,257**	**296**	**(516)**	**126**	**4,699**	*Post-employment benefits liability*
31 Desember 2019							***31 December 2019***
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**-**	**514**	**12**	**-**	**10**	**536**	*Post-employment benefits liability*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realization period.

f. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan dari kantor pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS efektif mulai tahun fiskal 2022.

f. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that the Company calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On 16 July 2021, the Company obtained the approval from tax office to maintain its accounting record in US Dollars effective from fiscal year 2022.

g. *Tax holiday*

Perusahaan telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

g. Tax holiday

The Company has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. *Tax holiday* (Lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak Perusahaan memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

h. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menyetujui Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dengan kepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, pemantapan kebijakan perpajakan, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Beberapa perubahan peraturan perpajakan dari pemberlakuan UU No. 7/2021 antara lain sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan bagi perusahaan terbuka di dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan dikenakan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN menggunakan tarif final atas barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela untuk wajib pajak badan periode 1 Januari - 30 Juni 2022, berdasarkan aset yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang tidak diungkapkan pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

13. *TAXATION* *(Continued)*

g. Tax holiday *(Continued)*

Based on that letter, the Company is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since the Company started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

h. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of asseets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Penerapan UU No. 7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

i. Status perpajakan

Selama periode 2022, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal sampai dengan April dan Juni 2022 dengan total sebesar Rp404.826.158.549 (setara dengan US$27.494.471. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, klaim pajak telah diterima penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan menerima SKPPKP atas PPN untuk periode fiskal Mei, Juli sampai dengan September 2022 dengan total sebesar Rp141.744.124.311 (setara dengan US$9.082.978), yang telah diterima penuh.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan November 2020. Perusahaan belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan secara material.

***13. TAXATION** (Continued)*

***h. Changes in tax rates** (Continued)*

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of 31 December 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

i. Tax status

During 2022, the Company has received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods up to April and June 2022 totaling to Rp404,826,158,549 (equivalent to US$27,494,471). For the nine-month period ended 30 September 2022, these claim for tax refunds have been fully received. Up to the completion date of these financial statements, the Company received SKPPKP of VAT for fiscal period May, July to September 2022 totaling to Rp141,744,124,311 (equivalent to US$9,082,978) which have been fully received.

As at the completion date of these financial statements, the Company was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to November 2020. The Company has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Company's financial statements.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

30 September 2022

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MIN	17,972	50.10%	17,972,000
RIL	17,900	49.90%	17,900,000
Jumlah/*Total*	**35,872**	**100.00%**	**35,872,000**

31 Desember/*December* 2021, 2020 dan/*and* 2019

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital**)
RIL	17,900	71.60%	17,900,000
MIN	7,100	28.40%	7,100,000
Jumlah/*Total*	**25,000**	**100.00%**	**25,000,000**

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 10, tertanggal 26 Maret 2019, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017360.AH.01.02.TAHUN 2019, tertanggal 29 Maret 2019 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176761 tertanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. Meningkatkan modal dasar saham Perusahaan dari 7.000.000 lembar (setara dengan US$7.000.000) menjadi 25.000.000 lembar (setara dengan Rp25.000.000).
2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18.000.000 lembar (setara dengan US$18.000.000), yang disetor oleh MIN sebesar 7.100.000 lembar (setara dengan US$7.100.000) dan Reef Investment Ltd., Hong Kong sebesar 10.900.000 lembar (setara dengan US$10.900.000).
3. Meningkatkan nilai nominal saham dari US$1 menjadi US$1.000.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 95, tertanggal 28 April 2022, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031313.AH.01.02 TAHUN 2022 tertanggal 28 April 2022 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0234015 tertanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.872 lembar (setara dengan US$10.872.000), yang disetor oleh MIN.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor sebesar US$30.415.105 merupakan selisih antara pembayaran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

***14. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Based on Notarial Deed No. 10 of Mina Ng, S.H., M.Kn., dated 26 March 2019, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0017360.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 29 March 2019 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0176761 dated 29 March 2019, the Company agreed to the following decisions:

1. *To increase the authorised share capital of the Company from 7,000,000 shares (equivalent to US$7,000,000) to 25,000,000 shares (equivalent to US$25,000,000).*
2. *To issue new and fully paid capital of 18,000,000 shares (equivalent to US$18,000,000), which were paid by MIN amounting 7,100,000 shares (equivalent to US$7,100,000) and Reef Investment Ltd., Hong Kong amounting 10,900,000 shares (equivalent to US$10,900,000).*
4. *To increase par value from US$1 to US$1,000.*

Based on Notarial Deed No. 95 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 28 April 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0031313.AH.01.02 TAHUN 2022 dated 28 April 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0234015 dated 28 April 2022, the Company issues new and fully paid capital of 10,872 shares (equivalent to US$10,872,000), which were paid by MIN.

Additional paid in capital

Additional paid-in capital amounting to US$30,415,105 represents difference between payment by shareholders with par value.

15. UANG MUKA PENYERTAAN MODAL / *15. ADVANCES FOR SHARE CAPITAL SUBSCRIPTIONS*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
RIL	11,420,000	11,420,000	32,900,000	10,000,000	*RIL*
MIN	4,502,500	4,502,500	13,022,500	13,022,500	*MIN*
Jumlah	**15,922,500**	**15,922,500**	**45,922,500**	**23,022,500**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

RIL

Berdasarkan perjanjian pemegang saham tanggal 1 November 2019, RIL setuju untuk membayar uang muka penyertaan modal dengan jumlah maksimum US$32.900.000. Pada tanggal 8 Februari 2021, terdapat kesepakatan antara Perusahaan dan RIL terkait pembayaran kembali uang muka pemesanan saham di masa mendatang. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian tersebut telah diubah menjadi jumlah maksimum US$11.420.000 dan disetujui oleh kedua belah pihak. Selama tahun 2021, uang muka penyertaan modal dikembalikan kepada RIL sebesar US$21.480.000 sehingga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka penyertaan modal dari RIL sebesar US$11.420.000.

RIL

Based on shareholders' agreement dated 1 November 2019, RIL agreed to pay advance for future share subscription with maximum amount of US$32,900,000. On 8 February 2021, there was agreement between the Company and RIL related to the repayments of this advance for future share subscription. On 31 March 2021, the agreement has been amended into the maximum amount of US$11,420,000 and agreed by both parties. During 2021, the advances for share capital subscription have been refunded to RIL amounting to US$21,480,000, therefore, as at 30 September 2022 and 31 December 2021, outstanding advances for share capital subscription from RIL amounting to US$11,420,000.

MIN

Berdasarkan perjanjian pemegang saham tanggal 1 Agustus 2019, MIN setuju untuk membayar uang muka penyertaan modal di masa depan dengan jumlah maksimum sebesar US$13.022.500. Pada tanggal 31 Maret 2021, perjanjian telah diubah menjadi jumlah maksimum US$4.502.500 dan disetujui oleh kedua belah pihak. Selama tahun 2021, uang muka penyertaan modal dikembalikan kepada MIN sebesar US$8.520.000 sehingga pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka penyertaan modal dari MIN sebesar US$4.502.500.

MIN

Based on shareholders' agreement dated 1 August 2019, MIN agreed to pay advance for future share subscription with maximum amount of US$13,022,500. On 31 March 2021, the agreement has been amended into the maximum amount of US$4,502,500 and agreed by both parties. During 2021, the advances for share capital subscription have been refunded to MIN amounting to US$8,520,000, therefore, as at 30 September 2022 and 31 December 2021, outstanding advances for share capital subscription from MIN amounting to US$4,502,500.

Berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan RIL dan MIN yang berlaku pada saat itu, tidak terdapat klausul yang menyatakan bahwa uang muka dapat ditarik kembali, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan uang muka penyertaan modal dalam bentuk apa pun kepada pemegang saham. Pada tahun 2021, para pemegang saham dan Perusahaan menyetujui perubahan proyeksi kebutuhan modal dimana kebutuhan modal aktual yang dibutuhkan lebih kecil dari yang telah disepakati sebelumnya sehingga Perusahaan mengembalikan sebagian uang muka setoran modal kepada pemegang saham.

Based on the shareholder agreements with RIL and MIN that were in effect at that time, there was no clause stipulating such advances are refundable, therefore the Company had no contractual obligation to repay the advances for share capital subscription in any form to the shareholders. In 2021, the shareholders and the Company have agreed on the changes in projected capital requirements where actual required capital was less than agreed initially, therefore the Company refunded some of the advances for share capital subscription to the shareholders.

16. DIVIDEN / *16. DIVIDENDS*

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar US$35.577.073 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi Perusahaan oleh MIN sehingga dividen yang diterima oleh MIN dan RIL masing-masing sebesar US$10.103.889 dan US$25.473.184. Dividen tunai dibayarkan kepada pemegang saham pada Agustus 2022, sehingga pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen.

Based on a shareholder resolution of the Company dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US$35,577,073 were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of the Company by MIN, therefore, dividend entitled to MIN and RIL are amounting to US$10,103,889 and US$25,473,184, respectively. The cash dividends were paid to the shareholders in August 2022, therefore, as at 30 September 2022, the Company did not have any outstanding dividends payable.

17. PENDAPATAN USAHA / *17. REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Penjualan NPI						***Sales of NPI***
Ekspor	170,095,615	196,273,878	253,687,271	186,206,440	-	*Export*
Domestik	66,042,643	36,489,055	55,217,996	-	-	*Domestic*
Jumlah	**236,138,258**	**232,762,933**	**308,905,267**	**186,206,440**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a customer which greater than 10% of net revenue is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*		30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*		31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*		31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*		31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
	Jumlah/*Amount*	**%**	**Jumlah/*Amount***	**%**	**Jumlah/*Amount***	**%**	**Jumlah/*Amount***	**%**		
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")	66,042,642	27.97	36,489,055	15.68	55,217,996	17.88	-	-	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")*
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")	65,234,522	27.63	40,492,770	17.40	40,409,743	13.08	-	-	-	*Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")*
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")	62,518,726	26.48	-	-	-	-	-	-	-	*Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")*
Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")	42,342,368	17.92	155,781,108	66.92	205,757,184	66.61	186,206,440	100.00	-	*Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")*
Jumlah	**236,138,258**		**232,762,933**		**301,384,923**		**186,206,440**		**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *18. COST OF REVENUE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Biaya operasi dan produksi:						***Operating and production cost:***
Biaya peleburan	103,603,688	59,621,103	88,720,045	51,328,401	-	*Smelting costs*
Pemakaian bahan baku	69,260,098	57,417,634	75,761,093	49,456,591	-	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi lainnya	17,466,901	18,816,429	25,294,087	25,466,096	-	*Other manufacturing costs*
Beban penyusutan (Catatan 9)	8,248,146	8,206,490	10,953,780	8,773,893	-	*Depreciation expense (Note 9)*
Upah langsung	4,079,254	3,206,049	4,751,776	2,754,215	-	*Direct labor*
Upah tidak langsung	513,700	265,744	387,201	310,336	-	*Indirect labor*
Persediaan barang jadi:						*Finished goods:*
saldo awal	-	10,025,850	10,025,850	-	-	*beginning balance*
saldo akhir	(9,664,521)	-	-	(10,025,850)	-	*ending balance*
translasi	-	(155,614)	(144,976)	321,475	-	*translations*
Jumlah	**193,507,266**	**157,403,685**	**215,748,856**	**128,385,157**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. INFORMASI ARUS KAS / *19. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode/tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Company's non-cash transactions during the period/year as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						***Non-cash activities:***
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	22,646,401	-	28,191,921	74,438,838	*Additions of property, plant and equipment through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	-	-	-	105,283	138,643	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	29,916	-	-	*Additions of right of use assets through lease liability*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

19. INFORMASI ARUS KAS / *19. CASH FLOW INFORMATION*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Sewa baru/ *New leases*	Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
30 September 2022							***30 September 2022***
Pinjaman dari pihak berelasi	110,800,000	(110,800,000)	-	-	-	-	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	19,641	-	-	641	-	20,282	*Lease liabilities*
Jumlah	**110,819,641**	**(110,800,000)**	**-**	**641**	**-**	**20,282**	***Total***
30 September 2021*)							***30 September 2021*)**
Pinjaman dari pihak berelasi	**110,800,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**110,800,000**	*Loans from a related party*
31 Desember 2021*)							***31 December 2021*)**
Pinjaman dari pihak berelasi	110,800,000	-	-	-	-	110,800,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	-	(10,202)	29,916	-	(73)	19,641	*Lease liabilities*
Jumlah	**110,800,000**	**(10,202)**	**29,916**	**-**	**(73)**	**110,819,641**	***Total***
31 Desember 2020*)							***31 December 2020*)**
Pinjaman dari pihak berelasi	**-**	**110,800,000**	**-**	**-**	**-**	**110,800,000**	*Loans from a related party*

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. Nature of relationships and transactions

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
RIL	Pemegang saham/*Shareholder*	Pinjaman dari pihak berelasi, uang muka penyertaan modal, biaya keuangan/ *Loans from a related party, advances for share capital subscriptions, finance costs*
MIN	Pemegang saham/*Shareholder*	Uang muka penyertaan modal, biaya keuangan/*Advances for share capital subscriptions, finance costs*
IMIP	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman untuk pihak berelasi/*Loans to related parties*
ITSS	Afiliasi/Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan usaha/*Trade receivables, trade payables, revenue*

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi: (Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

a. Nature of relationships and transactions *(Continued)*

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties: (Continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
EYR	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*
THG	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*
SDI	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*
GHI	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, liabilitas kontrak, pendapatan usaha/*Trade receivables, contract liabilities, revenue*
ETG	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, pendapatan usaha/*Trade receivables, revenue*
HRP	Afiliasi/*Affiliate*	Piutang usaha, liabilitas kontrak pendapatan usaha/*Trade receivables, contract liabilities, revenue*
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel ("IGC")	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/*Trade payables*

b. Rincian transaksi dan saldo

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions and balances

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021*)**	**31 Desember/ *December* 2020*)**	**31 Desember/ *December* 2019*)**	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
ITSS	10,515,364	2,119,623	-	-	*ITSS*
ETG	8,074,613	-	-	-	*ETG*
HRP	4,780,980	-	-	-	*HRP*
GHI	473,465	32,839,762	35,654,475	-	*GHI*
Jumlah	**23,844,422**	**34,959,385**	**35,654,475**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**9.53%**	**11.35%**	**12.60%**	**-**	***As a percentage of total assets***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
IKIP	**-**	**-**	**-**	**48,737**	*IKIP*
Persentase terhadap total aset	**-**	**-**	**-**	**0.04%**	***As a percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 10)					*Trade payables (Note 10)*
ITSS	3,534,547	2,963,020	2,373,343	4,146,802	*ITSS*
THG	3,178,971	-	28,191,921	57,683,772	*THG*
SDI	577,529	-	-	1,675,607	*SDI*
IGC	64,209	-	-	-	*IGC*
EYR	-	-	78,306	-	*EYR*
IMIP	-	61,377	100,989	638,387	*IMIP*
Jumlah	**7,355,256**	**3,024,397**	**30,744,559**	**64,144,568**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**31.67%**	**2.49%**	**19.70%**	**85.97%**	***As a percentage of total liabilities***

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / ***20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (Lanjutan) / ***b. Details of transactions and balances*** *(Continued)*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Liabilitas kontrak (Catatan 11)					*Contract liabilities (Note 11)*
HRP	2,132,340	-	-	-	*HRP*
GHI	-	-	2,558,389	-	*GHI*
Jumlah	**2,132,340**	**-**	**2,558,389**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**9.18%**	**-**	**1.64%**	**-**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 12)					*Loans from a related party (Note 12)*
RIL	**-**	**110,800,000**	**110,800,000**	**-**	*RIL*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**91.06%**	**71.01%**	**-**	***As a percentage of total liabilities***

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Pendapatan usaha (Catatan 17)						*Revenue (Note 17)*
ITSS	66,042,642	36,489,055	55,217,996	-	-	*ITSS*
HRP	65,234,522	40,492,770	40,409,743	-	-	*HRP*
ETG	62,518,726	-	-	-	-	*ETG*
GHI	42,342,368	155,781,108	205,757,184	186,206,440	-	*GHI*
Jumlah	**236,138,258**	**232,762,933**	**301,384,923**	**186,206,440**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan usaha	**100.00%**	**100.00%**	**97.57%**	**100.00%**	**-**	***As a percentage of total revenue***
Biaya keuangan						*Finance costs*
RIL	3,680,856	-	-	-	-	*RIL*
MIN	-	-	-	504,926	-	*MIN*
Jumlah	**3,680,856**	**-**	**-**	**504,926**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total biaya keuangan	**99.98%**	**-**	**-**	**100.00%**	**-**	***As a percentage of total finance costs***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 dan 2019, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	7,139,687,791	468,269	11,138,714,112	780,622	*Cash and cash in banks*
	CNY	45,803,947	6,355,983	-	-	
Piutang usaha	Rp	160,327,686,860	10,515,364	30,244,931,180	2,119,623	*Trade receivables*
	CNY	92,645,165	12,855,593	-	-	
Jumlah aset moneter			**30,195,209**		**2,900,245**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(246,210,530,058)	(16,145,560)	142,533,594,516	(9,989,026)	*Trade payables*
	CNY	(27,092,737)	(3,759,523)	-	-	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(578,085,798)	(40,536)	2,215,383,766)	(155,258)	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	(291,257,085)	(20,282)	281,646,209)	(19,641)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(19,965,901)**		**(10,163,925)**	***Total monetary liabilities***
Aset/(liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih			**10,229,308**		**(7,263,680)**	***Net monetary assets/ (liabilities) in foreign currency***

		31 Desember/*December* 2020		31 Desember/*December* 2019		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	9,212,925,530	653,167	4,934,831,198	354,998	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	Rp	-	-	663,589,729	47,737	*Other receivables - related parties*
Jumlah aset moneter			**653,167**		**402,735**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(177,741,433,239)	(12,601,314)	171,236,538,658)	(12,318,287)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(100,000,000)	(7,090)	100,000,000)	(7,194)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter			**(12,608,404)**		**(12,325,481)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			**(11,955,237)**		**(11,922,746)**	***Net monetary liabilities in foreign currency***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 and 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rate as at 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, aset moneter neto akan naik sekitar US$878.450.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US$878,450.

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar US$43.960.142 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US$68.709.128 dan 2020: US$60.101.882 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan 2019: US$434.342 sebagai pinjaman dan piutang).

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa sebesar US$20.396.982 (31 Desember 2021: US$120.949.697, 2020: US$152.782.909 dan 2019: US$74.446.032) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2022, the Company classified its cash and cash in banks, trade receivables and other receivables amounting to US$43,960,142 as financial assets at amortised cost (31 December 2021: US$68,709,128 and 2020: US$60,101,882 as financial assets at amortised cost and 2019: US$434,342 as loans and receivables).

As at 30 September 2022, the Company classified its trade payables, accrued expenses, loan from a related party and lease liabilities amounting to US$20,396,982 (31 December 2021: US$120,949,697, 2020: US$152,782,909 and 2019: US$74,446,032) as financial liabilities carried at amortised cost.

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Laba periode/tahun berjalan	34,908,798	72,982,284	90,320,276	54,426,591	420,820	*Profit for the period/year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	31,121	25,000	25,000	25,000	20,750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar dan dilusian	**1,122**	**2,919**	**3,613**	**2,177**	**20**	***Basic and diluted earnings per share***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

As at 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company's management reviews and approves policies for managing risks as summarised below.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan meminimalisir risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Perusahaan hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 adalah US$43.953.154 (31 Desember 2021: US$68.685.034, 2020: US$60.101.562 dan 2019: US$433.417).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The followings are summary of objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables and other receivables.

The Company minimises credit risk since the Company has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 September 2022 is US$43,953,154 (31 December 2021: US$68,685,034, 2020: US$60,101,562 and 2019: US$433,417).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously asseses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. Liquidity risk (Continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Sampai dengan satu tahun/ *Until one year***	**Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years***	
30 September 2022					***30 September 2022***
Utang usaha	20,376,700	20,376,700	20,376,700	-	*Trade payables*
Liabilitas sewa	20,282	20,920	10,460	10,460	*Lease liabilities*
Jumlah	**20,396,982**	**20,397,620**	**20,387,160**	**10,460**	***Total***
31 Desember 2021*)					***31 December 2021*)***
Utang usaha	10,119,544	10,119,544	10,119,544	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	155,258	155,258	155,258	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	110,800,000	110,800,000	-	110,800,000	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	19,641	20,920	10,460	10,460	*Lease liabilities*
Jumlah	**121,094,443**	**121,095,722**	**10,285,262**	**110,810,460**	***Total***
31 Desember 2020*)					***31 December 2020*)***
Utang usaha	41,975,819	41,975,819	41,975,819	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	7,090	7,090	7,090	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	110,800,000	110,800,000	-	110,800,000	*Loans from a related party*
Jumlah	**152,782,909**	**152,782,909**	**41,982,909**	**110,800,000**	***Total***
31 Desember 2019*)					***31 December 2019*)***
Utang usaha	74,438,838	74,438,838	74,438,838	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	7,194	7,194	7,194	-	*Accrued expenses*
Jumlah	**74,446,032**	**74,446,032**	**74,446,032**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	Efek terhadap laba/*Effect on profit before tax*				
		30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Rp	5%	248,702	345,890	569,297	567,750	*Rp*
	(5%)	(274,881)	(382,299)	(629,223)	(627,513)	
CNY	5%	(735,812)	-	-	-	*CNY*
	(5%)	813,266	-	-	-	

*) Dijabarkan kembali(Catatan 4)/*As translated (Notes 4)*

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 21.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 21.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko komoditi

Fokus utama Perusahaan adalah produksi NPI. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko nilai wajar dan suku bunga arus kas adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Dikarenakan tidak ada pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang, Perusahaan tidak terekspos secara signifikan atas risiko tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko tingkat suku bunga pada Perusahaan tidak signifikan.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

d. Commodities risk

The Company's main focus is NPI production. The market prices for this commodity can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities and global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Company's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Company conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

e. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mostly arises from borrowings. Since there are no borrowings issued at floating rates, the Company is not significantly exposed to interest rate risk.

The interest rate risk from cash in banks are not significant and all other financial instruments are non-interest bearing. Therefore, the management believes that the Company's interest rate risk is not significant.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

i) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

ii) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

i) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

ii) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying amount of the loans from a related party approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 there were not transfers between levels.

25. MANAJEMEN PERMODALAN / *25. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Perusahaan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perusahaan dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Company regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Company's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Company and projected strategic investment opportunities.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 30 September 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	31 Desember/ *December* 2020*)	31 Desember/ *December* 2019*)	
Pinjaman dari pihak berelasi	-	110,800,000	110,800,000	-	*Loans from a related party*
Liabilitas sewa	20,282	19,641	-	-	*Lease liabilities*
Dikurangi:					*Less:*
Kas dan bank	(20,115,720)	(28,157,468)	(24,447,407)	(385,605)	*Cash and cash in banks*
Utang/(aset) bersih	(20,095,438)	82,662,173	86,352,593	(385,605)	*Net debt/(assets)*
Total ekuitas	227,041,681	186,446,163	127,042,317	49,159,571	*Total equity*
Rasio utang/(aset) bersih terhadap ekuitas	**(8.85%)**	**44.34%**	**67.97%**	**(0.78%)**	***Gearing ratio***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

26. SEGMEN OPERASI / *26. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara pengambil keputusan operasional mengelola bisnis, mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan, dan menilai kinerja operasional. Pengambil keputusan operasional menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dan mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni proyek manufaktur NPI (peleburan).

The Company determined its reportable segment based on how the chief operating decision manage the business, allocate resources, make operational decision and evaluates the performance. The chief operating decision has determined the operating segment based on these reports and considers the business from the return of invested capital perspective. The Company operates and manages the business in a single segment which is NPI manufacturing (smelter) project.

26. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / ***26. OPERATING SEGMENT*** *(Continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) 9 Bulan/ *Month*	31 Desember/ *December* 2021*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2020*) 1 Tahun/ *Year*	31 Desember/ *December* 2019*) 1 Tahun/ *Year*	
Area penjualan:						***Sales area:***
Ekspor						*Export*
- Cina	170,095,615	196,273,878	253,687,271	186,206,440	-	*China -*
Domestik	66,042,643	36,489,055	55,217,996	-	-	*Domestic*
Jumlah	**236,138,258**	**232,762,933**	**308,905,267**	**186,206,440**	**-**	***Total***

*) Dijabarkan kembali (Catatan 4)/*As translated (Note 4)*

27. KEJADIAN PENTING / ***27. SIGNIFICANT EVENT***

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru Corona Virus ("COVID-19 outbreak") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Perusahaan masih berjalan dengan normal.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Company's operations are still running normally.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / ***28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 10 March 2023, the shareholders resolve to the following:

1. Menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan yang telah ditetapkan sebagai laba ditahan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 28 April 2022 terkait tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$10.000 untuk pemenuhan sebagian kewajiban Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;

1. *approve the use of part of net profit of the Company which has been previously resolved as retained earnings under the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 28 April 2022 in connection with the financial year ending on 31 December 2021 in the amount of US$10,000 to be allocated as part of reserved fund as required by provision of Article 70 of the Company Law;*

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

2. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Andrew Phillip Starkey selaku Direktur Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat I Ketut Pradipta Wirabudi selaku Direktur Perusahaan;
3. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Philip Suwardi Purnama selaku Komisaris Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat Andrew Phillip Starkey sebagai Komisari Perusahaan;
4. menyetujui untuk mengangkat ulang dan/atau menyatakan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan di bawah ini, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

2. approve to honorably discharge Andrew Philip Starkey as Director of the Company and concurrently appoint I Ketut Pradipta Wirabudi as the Director of the Company;

3. approve to honorably dismiss Philip Suwardi Purnama as the Commissioner of the Company and concurrently appoint Andrew Phillip Starkey as the Commissioner of the Company;

4. approve to reappoint and/or restate all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as set out below, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Xiang Binghe	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi	:	*Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan	:	*Director*

29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di laporan keuangan ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham entitas induk tidak langsung Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan istilah "kas dan setara kas" menjadi "kas dan bank" pada laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terkait;

b. Penambahan pengungkapan nomor referensi catatan pada laporan arus kas;

c. Penyesuaian pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain pada laporan arus kas;

29. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Some of the information in these financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Company's indirect parent entity's IPO plan, as follows:

a. Changes in the term of "cash and cash equivalents" to "cash and cash in banks" in the statements of financial position, statements of cash flows and relevant notes to the financial statements;

b. Additional disclosure of note reference numbers in the statements of cash flows;

c. Adjustment to the payments to suppliers, contractors and others in the statements of cash flows;

29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

d. Penyesuaian perolehan aset tetap pada laporan arus kas;

e. Penambahan pernyataan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik pada Catatan 2a atas laporan keuangan;

f. Penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi terkait tarif penyusutan aset tetap pada Catatan 2h atas laporan keuangan;

g. Penambahan pernyataan bahwa tidak ada kas di bank pada Catatan 5 atas laporan keuangan;

h. Penambahan pengungkapan rincian piutang usaha berdasarkan rincian pelanggan pada Catatan 6 atas laporan keuangan;

i. Penambahan pengungkapan informasi perusahaan asuransi atas risiko kerusakan persediaan dan aset tetap beserta dengan sifat hubungan dengan Perusahaan pada Catatan 7 dan 9 atas laporan keuangan;

j. Penambahan pengungkapan rincian utang usaha berdasarkan rincian pemasok pada Catatan 10 atas laporan keuangan;

k. Penambahan pengungkapan informasi terkait persentase pendapatan dari masing-masing pelanggan dari jumlah pendapatan usaha Perusahaan pada Catatan 17 atas laporan keuangan; dan

l. Penyesuaian laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk telah disajikan sesuai PSAK No. 56, "Laba per saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan Catatan 23 atas laporan keuangan.

29. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

d. Adjustment to the acquisitions of property, plant and equipment in the statements of cash flows;

e. Addition of the statement that the financial statements have been presented in accordance with FAS and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity in Note 2a to the financial statements;

f. Additional disclosure of accounting policies related to depreciation rates for property, plant and equipment in Note 2h to the financial statements;

g. Addition of statement that there are no cash in banks that is restricted in Note 5 to the financial statements;

h. Additional disclosure of details of trade receivables based on customer details in Note 6 to the financial statements;

i. Additional disclosure of insurance company information on the risks of damage to inventories and property, plant and equipment along with the nature of the relationships with the Company in Notes 7 and 9 to the financial statements;

j. Additional disclosure of details of trade payables based on supplier details in Note 10 to the financial statements;

k. Additional disclosure of information relating to the percentage of revenue from each customer to total revenue of the Company in Note 17 to the financial statements; and

l. Adjustment of basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity has been presented in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per share" in the statements of profit or loss and other comprehensive income and Note 23 to the financial statements.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan pada 10 Maret 2023.

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these financial statements and has approved that the Company's financial statements to be issued on 10 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00102/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
30 September 2022

No. : 00102/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
30 September 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bukit Smelter Indonesia
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Bukit Smelter Indonesia
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Smelter Indonesia ("Perusahaan") tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia (The "Company"), which comprise the statement of financial position as of 30 September 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine months period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Smelter Indonesia (The "Company") as at 30 September 2022, and its financial performance and its cash flows for the nine months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00014/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00046/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00014/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No. 00046/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/II/2023 dated 20 Februari 2023 on the financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia for the nine months period ended 30 September 2022. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as described in Note 29 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 12 April 2022 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Other matter

The financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia dated 31 December 2021 and for the year then ended have been audited by other independent auditors whose report dated 12 April 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

10 Maret 2023/ *10 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00120/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BUKIT SMELTER INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

Independent Auditors' Report

Report No. 00120/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BUKIT SMELTER INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia (the "Company") which comprise the statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's

The original report included herein is in Indonesian language.

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00064/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00008/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, No. 00352/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/IV/2022 tanggal 12 April 2022, No. 00756/ 2.1051/AU.1/04/0016-2/1/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan No. 00610/ 2.1051/AU.1/04/0016-1/1/V/2020 tanggal 6 Mei 2020 atas laporan keuangan PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan. Selain itu, sebagaimana dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, pada tahun 2022, Perusahaan merubah mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan juga merubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Sebagai akibatnya, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang sebelumnya telah disajikan dalam Rupiah, telah ditranslasikan ke dalam Dolar AS untuk tujuan penyajian angka komparatif dalam laporan keuangan tahun 2022.

preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Smelter Indonesia as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued the independent auditors' report No. 00064/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00008/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 00352/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/IV/2022 dated 12 April 2022, No. 00756/ 2.1051/AU.1/04/0016-2/1/VI/2021 date 8 June 2021 and No. 00610/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/V/2020 dated 6 May 2020 on the financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022 to conduct Initial Public Offering, as described in Note 28 to the financial statements, the Company reissued its financial statements as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements, as described in Note 28 to the financial statements In addition to that matter, as explained and disclosed in Note 4 to the financial statements, in 2022, there was a change in the Company's functional currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the Company has changed its presentation currency from Rupiah to US Dollar. As a result, the statements of financial position as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, which had been previously presented in Rupiah, have been translated to US Dollar for comparative figures presentation purposes in the 2022 financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 28 to the accompanying financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

00120

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00021/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BUKIT SMELTER INDONESIA

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Bukit Smelter Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00021/2.1051/AUP.1/04/0016-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BUKIT SMELTER INDONESIA

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2021, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Kami telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00010/2.1051/RLK/04/0016-3/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00002/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 atas laporan keuangan interim PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan interim, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan interim tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan interim, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan interim.

Kami telah melakukan audit, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, atas laporan posisi keuangan PT Bukit Smelter Indonesia tanggal 31 Desember 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana dinyatakan dalam laporan kami tertanggal 8 Juni 2021 yang telah kami terbitkan kembali pada tanggal 20 Februari 2023 dan 16 Januari 2023, kami menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas interim PT Bukit Smelter Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak diaudit atau direviu.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Bukit Smelter Indonesia as of 30 September 2021, and its interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

We have issued the interim financial information review report No. 00010/2.1051/RLK/04/0016-3/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00002/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 on the interim financial statements of PT Bukit Smelter Indonesia as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, to conduct Initial Public Offering, as described in Note 27 to the interim financial statements, the Company reissued its interim financial statements as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the interim financial statements, as described in Note 27 to the interim financial statements.

We have previously audited in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the statement of financial position of PT Bukit Smelter Indonesia as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, as stated in our report dated 8 June 2021 which have been reissued on 20 February 2023 and 16 January 2023, we expressed unmodified opinion on those financial statements.

The interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of PT Bukit Smelter Indonesia for the nine-month period ended 30 September 2020, were neither audited nor reviewed.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan ini diterbitkan dengan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

E. LAPORAN KEUANGAN ZHN

Laporan keuangan ZHN pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, serta tanggal dan untuk periode yang dimulai sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ZHAO HUI
NICKEL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDITAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE DARI 23 APRIL 2021 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

DAN INFORMASI KEUANGAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE DARI 23 APRIL 2021 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2021

PT ZHAO HUI NICKEL

STATEMENT OF DIRECTOR CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR AUDITED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND FOR THE PERIOD FROM 23 APRIL 2021 (INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2021

AND UNAUDITED INTERIM FINANCIAL INFORMATION FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 23 APRIL 2021 (INCEPTION DATE) TO 30 SEPTEMBER 2021

PT ZHAO HUI NICKEL

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel;
2. Laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare, that :

1. *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Zhao Hui Nickel;*
2. *The financial statements of PT Zhao Hui Nickel have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

ZHAO HUI
NICKEL

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel dan telah dimuat secara lengkap dan benar;	*3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Zhao Hui Nickel;*
b. Laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*b. The financial statements of PT Zhao Hui Nickel do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;*
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.	*4. I am responsible for the internal control system of the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret/*March* 2023

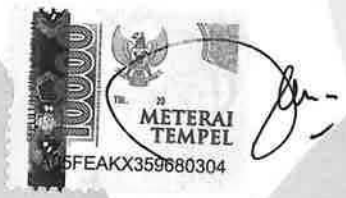

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

PT ZHAO HUI NICKEL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ZHAO HUI NICKEL
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,4	5,494,066	3,467,577	*Cash and cash in banks*
Uang muka dan biaya dibayar di muka				*Advances and prepayments*
– bagian lancar	6	8,079	8,492	*- current portion*
JUMLAH ASET LANCAR		**5,502,145**	**3,476,069**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	2g,5	325,424,138	72,493,885	*Property, plant and equipment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka				*Advances and prepayments*
– bagian tidak lancar	6	27,663,821	812,324	*- non-current portion*
Pajak dibayar dimuka	12a	19,111,251	6,583,331	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan	2n,12d	21	21	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**372,199,231**	**79,889,561**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**377,701,376**	**83,365,630**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- pihak berelasi	7,20	21,091,253	44,418,232	*related parties -*
- pihak ketiga	7	6,151,849	16,720,891	*third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8	447,270	133,450	*Accrued expenses*
Utang pajak	12b	15,245	58,117	*Taxes payable*
Pinjaman dari pihak berelasi				*Loans from related parties*
- bagian jangka pendek	9,20	-	21,000,000	*- current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**27,705,617**	**82,330,690**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman dari pihak berelasi				*Loans from related parties*
- bagian jangka panjang	9,20	149,500,000	-	*- non-current portion*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2l	97	97	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**149,500,097**	**97**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**177,205,714**	**82,330,787**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – modal dasar 8.000.000 lembar saham (31 Desember 2021: 1.000.000 lembar saham), modal ditempatkan dan disetor penuh 2.005.000 lembar saham (31 Desember 2021: 1.000.000 lembar saham) dengan trenilai nominal US$1 per lembar saham	10	2,005,000	1,000,000	*Share capital - authorised capital 8,000,000 shares (31 December 2021: 1,000,000 shares), issued and fully paid-up capital 2,005,000 shares (31 December 2021: 1,000,000 shares) at par value of US$1 per share*
Tambahan modal disetor	10	100,000,000	-	*Additional paid-in capital*
Uang muka penyertaan modal	11	99,645,995	-	*Advances for share capital subscriptions*
(Akumulasi kerugian)/saldo laba:				*(Accumulated losses)/retained earnings:*
Dicadangkan		1,000	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan		(1,156,333)	34,843	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**200,495,662**	**1,034,843**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**377,701,376**	**83,365,630**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT ZHAO HUI NICKEL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 23 APRIL 2021 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ZHAO HUI NICKEL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND FOR THE PERIOD FROM 23 APRIL 2021 (INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2021 AND 30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban umum dan administrasi	13	(1,009,597)	(10,992)	(30,968)	*General and administrative expenses*
Rugi usaha		**(1,009,597)**	**(10,992)**	**(30,968)**	***Operating loss***
Pendapatan keuangan		6,281	633	1,005	*Finance income*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih		(185,599)	1,618	74,720	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Beban lain-lain - bersih	14	(1,261)	(121)	(343)	*Other expenses - net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		**(1,190,176)**	**(8,862)**	**44,414**	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	12c	-	-	(9,571)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba periode berjalan		**(1,190,176)**	**(8,862)**	**34,843**	***(Loss)/profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	***Other comprehensive income for the period***
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan		**(1,190,176)**	**(8,862)**	**34,843**	***Total comprehensive (loss)/ income for the period***
(Rugi)/laba bersih per saham	16				***(Loss)/earnings per share***
- Dasar		(0.7981)	(0.0089)	0.0348	*Basic -*
- Dilusian		(0.7981)	(0.0089)	0.0348	*Diluted -*

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

PT ZHAO HUI NICKEL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 23 APRIL 2021 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

PT ZHAO HUI NICKEL
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND FOR THE PERIOD FROM 23 APRIL 2021 (INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2021 AND 30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share capital subscriptions*	(Akumulasi kerugian)/ saldo laba/ *(Accumulated losses)/ retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Modal disetor pada tanggal pendirian		1,000,000	-	-	-	1,000,000	*Shares issuance at inception date*
Jumlah penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	-	34,843	34,843	*Total comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	10	**1,000,000**	**-**	**-**	**34,843**	**1,034,843**	***Balance as of 31 December 2021***
Modal disetor pada tanggal pendirian		1,000,000	-	-	-	1,000,000	*Shares issuance at inception date*
Jumlah rugi komprehensif untuk periode berjalan		-	-	-	(8,862)	(8,862)	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)	10	**1,000,000**	**-**	**-**	**(8,862)**	**991,138**	***Balance as of 30 September 2021 (unaudited)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1,000,000	-	-	34,843	1,034,843	***Balance as of 1 January 2022***
Setoran modal		1,005,000	100,000,000	-	-	101,005,000	*Shares issuance*
Uang muka penyertaan modal	11	-	-	99,645,995	-	99,645,995	*Advances for share capital subscriptions*
Jumlah rugi komprehensif untuk periode berjalan		-	-	-	(1,190,176)	(1,190,176)	*Total comprehensive loss for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2022	10	**2,005,000**	**100,000,000**	**99,645,995**	**(1,155,333)**	**200,495,662**	***Balance as of 30 September 2022***

PT ZHAO HUI NICKEL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEJAK 23 APRIL 2021 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

PT ZHAO HUI NICKEL
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND FOR THE PERIOD FROM 23 APRIL 2021 (INCEPTION DATE) TO 31 DECEMBER 2021 AND 30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(13,591,583)	(6,061)	(6,477,848)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Pembayaran biaya keuangan		(92,202)	-	-	*Payments of finance costs*
Pembayaran biaya karyawan		(33,091)	(3,691)	(14,285)	*Payments of employee costs*
Penerimaan penghasilan bunga		6,281	791	1,005	*Receipts of finance income*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(13,710,595)**	**(8,961)**	**(6,491,128)**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Penambahan aset tetap	5	(313,264,465)	(2,625,698)	(12,041,295)	*Addition of property, plant and equipment*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(313,264,465)**	**(2,625,698)**	**(12,041,295)**	***Net cash flows used in investing activity***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	20	169,892,272	5,000,000	21,000,000	*Proceeds from loans from related parties*
Penerimaan dari penerbitan saham	10	101,005,000	1,000,000	1,000,000	*Proceeds from shares issuance*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal	11	99,645,995	-	-	*Proceeds from advances for share capital subscriptions*
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi		(41,392,272)	-	-	*Repayments of loans from related parties*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**329,150,995**	**6,000,000**	**22,000,000**	***Net cash flows provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank		**2,175,935**	**3,365,341**	**3,467,577**	***Net increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode	4	**3,467,577**	-	**-**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period***
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan bank		(**149,446**)	-	**-**	***Effect of exchange rate changes on cash and cash in banks***
Kas dan bank pada akhir periode	4	**5,494,066**	**3,365,341**	**3,467,577**	***Cash and cash in banks at the end of the period***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

Lihat Catatan 15 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan.

Refer to Note 15 for presentation of the Company's cash flow information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Zhao Hui Nickel ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta, No. 24, tanggal 23 April 2021. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028246.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 April 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 27, tanggal 18 Mei 2022 untuk menyesuaikan Pasal 4 hingga 23 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pembuatan logam dasar bukan besi, perdagangan dan pembangkit listrik.

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan berlokasi di berlokasi di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia No. 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, 11620.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("MBM") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai berproduksi secara komersial.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Zhao Hui Nickel (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 24 of Farahdiba, S.H., Notary in Jakarta, dated 23 April 2021. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028246.AH.01.01 TAHUN 2021 dated 24 April 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 27 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 18 May 2022, to adjust Articles 4 to 23 of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 18 May 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of manufacturing of non-iron basic metal, trading and power plant.

The Company's head office is in Jakarta and is located at IMIP Building, Jl. Batu Mulia No. 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, 11620.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) ("MBM") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA").

As of 30 September 2022, the Company is still in development stage and has not yet started its commercial production.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follow:

		30 September 2022	31 Desember/*December* 2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Xiang Binghe	Xiang Binghe	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	Wang Renhui	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	-	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Philip Suwardi Purnama	-	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	-	:	*Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Boards of Commissioners and Directors** (Continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2022 and 31 December 2021 is as follow: (Continued)

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021		
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan		Wu Huadi	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey		Zhang Fan	:	*Director*
Direktur	:	Shi Hongchao		Lin Jiqun	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi		-	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan		-	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki 121 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2021: 1 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of 30 September 2022, the Company had 121 permanent employees (unaudited) (31 December 2021: 1 permanent employee) (unaudited).

c. Izin Usaha Industri

c. Industrial Business License

Lokasi/ ***Location***	**Izin Usaha/** ***Business License***	**Wilayah (tidak diaudit)/** ***Area (unaudited)***
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 19 May 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING** (Lanjutan)

   a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

   Laporan keuangan ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi entitas induk Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan ini menyajikan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021.

   Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

   Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

   Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung pertama kali diterapkan pada tahun 2022 karena metode langsung memberikan informasi yang lebih rinci kepada pengguna laporan keuangan terhadap dampak aktivitas arus kas Perusahaan dan juga memberikan informasi yang lebih relevan dalam memperkirakan arus kas masa depan. Oleh karena itu, laporan arus kas untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

   a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance (Continued)

   These financial statements are also intended for the purpose of the Company's parent entity's corporate action plan which up to the date of completion of these financial statements is still in the preparation process. Accordingly, these financial statements present the financial position as at 30 September 2022 and 31 December 2021, the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and 31 December 2021.

   The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

   The financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

   The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method. The direct method was initially implemented in 2022 because it provides more detailed information to the users of the financial statements on the impacts of the Company's activities on the cash flows and also provides more relevant information in estimating the future cash flows. Therefore, the statements of cash flows for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and to 31 December 2021 have been re-presented accordingly.

PT ZHAO HUI NICKEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ZHAO HUI NICKEL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan** (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode/tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

a. Basic of preparation and presentation of financial statements and statements of compliance *(Continued)*

All figures in the financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional and presentation currency.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods/year presented, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

PT ZHAO HUI NICKEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ZHAO HUI NICKEL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes in accounting policies *(Continued)*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

c. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional and presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the exchange rates used, were as follows (full US Dollar amount):

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Rupiah ("Rp") 10.000	0.67	0.70	*Rupiah ("Rp") 10,000*
Yuan Cina ("CNY") 1	0.14	0.16	*Chinese Yuan ("CNY") 1*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

d. Transactions with related parties *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(c) Both entities are joint ventures of the same third party;
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan bank (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

e. Cash and cash in banks *(Continued)*

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Financial instrument

The Company classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash in banks.

The Company's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

1) Financial assets (Continued)

i. Amortised cost (Continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Company has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognised in profit or loss while the Company's right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pihak berelasi.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and loans from related parties.

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial instrument *(Continued)*

3) Derecognition (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Perusahaan dan lingkungan ekonomi.

g. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instrument** (Continued)*

5) Impairment of financial assets (Continued)

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "general approach" for all financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Company and the economic environment.

g. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***g. Property, plant and equipment** (Continued)*

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)**	
Kendaraan	4-8	12.5-25	*Vehicles*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and tools*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in operating profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

g. Property, plant and equipment *(Continued)*

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Company to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

h. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) *(Continued)*

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dalam menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Post-employment benefits liability

The Company provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

m. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

l. Post-employment benefits liability *(Continued)*

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

m. Expense recognition

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Perusahaan memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

o. (Rugi)/laba per saham

(Rugi)/laba per saham dasar

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

n. Income tax *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. (Loss)/earnings per share

Basic (loss)/earnings per share

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing (loss)/profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. (Rugi)/laba per saham (Lanjutan)

(Rugi)/laba per saham dilusian

(Rugi)/laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

o. (Loss)/earnings per share *(Continued)*

Diluted (loss)/earnings per share

Diluted (loss)/earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

p. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Company reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Company's financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements:

Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan yakin bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

Determination of functional currency (Continued)

In determining the functional currencies of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operates and the Company's process of determining sales prices.

Income tax

The Company has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada periode buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 5 laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Perusahaan, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial.

Perusahaan menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions.

The Company takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statements of profit or loss and other comprehensive income and the statements of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

The Company determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

4. KAS DAN BANK / ***4. CASH AND CASH IN BANKS***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas:			***Cash on hand:***
Dolar AS	2,400	-	*US Dollars*
Rupiah	1,124	1,367	*Rupiah*
Jumlah kas	**3,524**	**1,367**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			***Cash in banks:***
Bank of China (Hong Kong) Limited, cabang Jakarta ("BoC"):			*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta branch ("BoC"):*
- Rupiah	2,994,578	67,899	*Rupiah -*
- Dolar AS	2,260,955	3,376,716	*US Dollars -*
- CNY	69	78	*CNY -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"):			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"):*
- Rupiah	153,256	2,297	*Rupiah -*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):			*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):*
- Rupiah	81,684	19,220	*Rupiah -*
Jumlah kas di bank	**5,490,542**	**3,466,210**	***Total cash in banks***
Jumlah	**5,494,066**	**3,467,577**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / ***4. CASH AND CASH IN BANKS*** *(Continued)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut: / *Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah (Catatan 17)	3,230,642	90,783	*Rupiah (Notes 17)*
Dolar AS	2,263,355	3,376,716	*US Dollars*
CNY (Catatan 17)	69	78	*CNY (Notes 17)*
Jumlah	**5,494,066**	**3,467,577**	***Total***

Tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya. / *There are no cash in banks that are restricted.*

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi. / *There are no cash and cash in banks held with related parties.*

5. ASET TETAP / *5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Kendaraan	7,280	530,521	-	-	537,801	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	90,441	167,699	-	-	258,140	*Furniture and tools*
Alat berat	33,460	10,416,939	-	-	10,450,399	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	10,987	25,888	-	-	36,875	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	72,357,718	242,504,342	-	-	314,862,060	*Construction in progress*
Jumlah	**72,499,886**	**253,645,389**	**-**	**-**	**326,145,275**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kendaraan	(303)	(38,680)	-	-	(38,983)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(4,320)	(41,414)	-	-	(45,734)	*Furniture and tools*
Alat berat	(349)	(628,766)	-	-	(629,115)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	(1,029)	(6,276)	-	-	(7,305)	*Office equipment*
Jumlah	**(6,001)**	**(715,136)**	**-**	**-**	**(721,137)**	***Total***
Nilai tercatat	**72,493,885**				**325,424,138**	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Kendaraan	-	7,280	-	-	7,280	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-	90,441	-	-	90,441	*Furniture and tools*
Alat berat	-	33,460	-	-	33,460	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-	10,987	-	-	10,987	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan	-	72,357,718	-	-	72,357,718	*Construction in progress*
Jumlah	**-**	**72,499,886**	**-**	**-**	**72,499,886**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kendaraan	-(303)	-	-	(303)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-(4,320)	-	-	(4,320)	*Furniture and tools*
Alat berat	-(349)	-	-	(349)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-(1,029)	-	-	(1,029)	*Office equipment*
Jumlah	**-(6,001)**			**(6,001)**	***Total***
Nilai tercatat	**-**			**72,493,885**	***Carrying value***

5. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sejak 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT *(Continued)*

Depreciation expense for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and to 31 December 2021 was allocated as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited*)*)	31 Desember/ *December* 2021*)	
Aset dalam pembangunan	714,903	227	5,859	*Construction in progress*
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)	233	-	142	*General and administrative expenses (Note 13)*
Jumlah	**715,136**	**227**	**6,001**	***Total***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

*) *For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bawah tidak ada risiko kerusakan signifikan atas aset tetap Perusahaan sehingga asuransi dianggap tidak diperlukan.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company's management is of the opinion that there is no significant risk of damage over the Company's property, plant and equipment, therefore, insurance is not considered as necessary.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there are no property, plant and equipment with a net book value of zero but which are still in use.

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 sebagian besar terdiri dari pabrik atas proyek pabrik peleburan. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Construction in progress as at 30 September 2022 mainly comprised of plant for the smelter project. The construction in progress are expected to be completed in 2023.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 and periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar US$413.539, US$nihil dan US$125.933. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 3,74%.

For the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and 31 December 2021, borrowing costs capitalised to construction in progress amounted to US413,539, US$nil and US$125,933, respectively. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 3.74%.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

5. ASET TETAP (Lanjutan) / ***5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 30 September 2022 and 31 December 2021.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / ***6. ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Uang muka pembelian aset tetap	27,663,821	812,324	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka operasional dan lainnya	8,079	8,492	*Advances for operational and others*
Jumlah	**27,671,900**	**820,816**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**(8,079)**	**(8,492)**	***Lesss: current portion***
Bagian tidak lancar	**27,663,821**	**812,324**	***Non-current portion***

7. UTANG USAHA / ***7. TRADE PAYABLES***

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pihak berelasi (Catatan 20)	21,091,253	44,418,232	*Related parties (Note 20)*
Pihak ketiga	6,151,849	16,720,891	*Third parties*
Jumlah	**27,243,102**	**61,139,123**	***Total***

Utang usaha terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap.

Trade payables mainly represent payables for acquisition of property, plant and equipment.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Dolar AS	24,272,842	59,434,666	*US Dollars*
Rupiah (Catatan 17)	2,970,260	1,695,455	*Rupiah (Notes 17)*
CNY (Catatan 17)	-	9,002	*CNY (Notes 17)*
Jumlah	**27,243,102**	**61,139,123**	***Total***

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *8. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Bunga	447,270	125,933	*Interest*
Lain-lain	-	7,517	*Others*
Jumlah	**447,270**	**133,450**	***Total***

Komposisi beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Dolar AS	447,270	125,933	*US Dollars*
Rupiah (Catatan 17)	-	7,517	*Rupiah (Catatan 17)*
Jumlah	**447,270**	**133,450**	***Total***

9. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI / *9. LOANS FROM RELATED PARTIES*

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
MBM (Catatan 20)	74,899,500	-	*MBM (Note 20)*
Strengthen Holding Pte., Ltd., Singapore ("SHPL") (Catatan 20)	74,600,500	17,850,000	*Strengthen Holding Pte., Ltd., Singapore ("SHPL") (Note 20)*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") (Catatan 20)	-	3,150,000	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS") (Note 20)*
Jumlah	**149,500,000**	**21,000,000**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**-**	**(21,000,000)**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**149,500,000**	**-**	***Non-current portion***

MBM DAN SHPL / ***MBM AND SHPL***

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan MBM dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pinjaman dari MBM dan SHPL ke Perusahaan masing-masing sebesar US$74.899.500 dan US$74.600.500.

On 28 April 2022, the Company entered into a share subscription agreement with the MBM and SHPL, as amended and restated on 18 May 2022. This subscription agreement includes the loans from MBM and SHPL to the Company amounting US$74,899,500 and US$74,600,500, respectively.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,00% per tahun, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

This loan facility was used for construction of Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") Plant and general corporate purposes. This facility bears interest at 3.00% per annum, which the first interest payment has a date due and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

9. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

MBM DAN SHPL (Lanjutan)

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan menegenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi persayaratan dan ketentuan tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar US$149.500.000.

SHPL

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2021, SHPL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan fasilitas maksimum sebesar US$179.195.610 untuk mendanai kegiatan pengembangan konstruksi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 3,85% per tahun dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo tertentu. Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada persyaratan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan.

Jumlah bunga yang terjadi untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar US$107.902 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari akun "Aset tetap" pada laporan posisi keuangan tahun 2021 (Catatan 5).

Saldo pinjaman dari SHPL pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US$17.850.000 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pinjaman dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan tahun 2021. Bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US$107.902 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban yang masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan tahun 2021.

Selama periode 2022, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US$16.150.000 (untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021: US$4.250.000) dan US$34.000.000.

***9. LOANS FROM RELATED PARTIES** (Continued)*

***MBM AND SHPL** (Continued)*

Under this loan facility, there are no financial ratio covenants that the Company is required to comply with. The Company is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 30 September 2022, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The outstanding loan as of 30 September 2022 for this loan facility is amounting to US$149,500,000.

SHPL

Based on loan agreement dated 1 August 2021, SHPL agreed to give the Company a loan with maximum facility of US$179,195,610 to fund the Company's construction development activities. This loan bears interest 3.85% per annum and has no specific maturity date. Under this loan facility, there are no terms and conditions that the Company is required to comply with.

Total interest incurred for the period from 23 April 2021 (inception date) to 31 December 2021 totaling US$107,902 and capitalised as part of "Property, plant and equipment" account in the 2021 statement of financial position (Note 5).

The outstanding loan from SHPL as of 31 December 2021 totaling US$17,850,000 which recorded as part of "Loans from related parties" account in the 2021 statement of financial position. Accrued interest as of 31 December 2021 amounted to US$107,902 which recorded as part of "Accrued expenses" account in the 2021 statement of financial position.

During 2022, the Company made drawdowns and repayments on the loan facility amounting to US$16,150,000 (for the period from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021: US$4,250,000) and US$34,000,000, respectively.

9. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

SHPL

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sehingga tidak ada saldo pinjaman yang terutang dari SHPL atas fasilitas pinjaman ini (31 Desember 2021: US$17.850.000).

ITSS

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2021, ITSS setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan fasilitas maksimum sebesar US$48.871.530 untuk mendanai kegiatan pengembangan konstruksi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 3,85% per tahun dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo tertentu. Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada persyaratan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan.

Jumlah bunga yang terjadi untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar US$18.031 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari akun "Aset tetap" pada laporan posisi keuangan tahun 2021 (Catatan 5).

Bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US$18.031 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban yang masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan tahun 2021.

Selama periode 2022, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US$2.850.000 (untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021: US$750.000) dan US$6.000.000 (untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021: US$nihil).

Pada tanggal 30 September 2022, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sehingga tidak ada saldo pinjaman yang terutang dari ITSS atas fasilitas pinjaman ini (31 Desember 2021: US$3.150.000).

***9. LOANS FROM RELATED PARTIES** (Continued)*

SHPL

As of 30 September 2022, these loans have been fully paid therefore there are no outstanding loans from SHPL for this loan facility (31 December 2021: US$17,850,000).

ITSS

Based on loan agreement dated 1 August 2021, ITSS agreed to give the Company a loan with maximum facility of US$48,871,530 to fund the Company's construction development activities. This loan bears interest 3.85% per annum and has no specific maturity date. Under this loan facility, there are no terms and conditions that the Company is required to comply with.

Total interest incurred for the period from 23 April 2021 (inception date) to 31 December 2021 totaling US$18,031 and capitalised as part of "Property, plant and equipment" account in the 2021 statement of financial position (Note 5).

Accrued interest as of 31 December 2021 amounted to US$18,031 which recorded as part of "Accrued expenses" account in the 2021 statement of financial position.

During 2022, the Company made drawdowns and repayments on the loan facility amounting to US$2,850,000 (for the period from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021: US$750,000) and US$6,000,000 (for the period from 23 April 2021 (inception date: US$nil), respectively.

As of 30 September 2022, these loans have been fully paid therefore there are no outstanding loans from ITSS (31 December 2021: US$3,150,000).

10. MODAL SAHAM / *10. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 September 2022 and 31 December 2021:

30 September 2022

Pemegang saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MBM	1,004,505	50.10%	1,004,505
SHPL	1,000,495	49.90%	1,000,495
Jumlah/*Total*	**2,005,000**	**100.00%**	**2,005,000**

31 Desember/*December* 2021

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
SHPL	850,000	85.00%	850,000
ITSS	150,000	15.00%	150,000
Jumlah/*Total*	**1,000,000**	**100.00%**	**1,000,000**

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan MBM dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pengambilan penerbitan saham baru Perusahaan oleh MBM dan SHPL dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US$101.004.505 dan US$495 atas pengambilalihan saham masing-masing sejumlah 1.004.505 dan 495 lembar saham dengan nilai nominal US$1.004.505 dan US$495. Sehingga atas transaksi tersebut, terdapat tambahan modal disetor sebesar US$100.000.000.

On 28 April 2022, the Company entered into a share subscription agreement with the MBM and SHPL, as amended and restated on 18 May 2022. This subscription agreement includes the subscription of the Company's new issued shares by MBM and SHPL with transaction price of US$101,004,505 and US$495 for subscription of 1,004,505 and 495 shares, respectively, with par value of US$1,004,505 and US$495, respectively. Therefore, based on these transactions, there are additional paid-in capital amounted to US$100,000,000.

Pengambilalihan saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 27, tanggal 18 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Mei 2022 (Catatan 1).

These share subscriptions have been notarised by Notarial Deed No. 27 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 18 May 2022. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 18 May 2022 (Note 1).

11. UANG MUKA PENYERTAAN MODAL / *11. ADVANCES FOR SHARE CAPITAL SUBSCRIPTIONS*

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan MBM dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup uang muka penyertaan modal oleh MBM kepada Perusahaan sebesar US$99.645.995 dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Dalam hal total biaya konstruksi Pabrik RKEF untuk mencapai setidaknya 80% dari kapasitas produksi yang telah disepakati selama minimal 30 hari terus menerus melebihi jumlah tertentu yang disepakati dalam perjanjian, SHPL bertanggung jawab dan membayar semua kelebihan biaya konstruksi tersebut secara penuh, dengan cara menyertakan uang muka penyertaan modal. Uang muka setoran modal ini tidak dapat dikembalikan, kecuali disepakati lain antara Perusahaan, MBM dan SHPL. Selain itu, tidak terdapat kondisi dan/atau prasyarat yang dapat menyebabkan pengembalian uang muka setoran modal.

On 28 April 2022, the Company entered into a share subscription agreement with MBM and SHPL, as amended and restated on 18 May 2022. This subscription agreement includes advances for share capital subscription by MBM to the Company amounted to US$99,645,995 with terms and conditions in accordance with the agreement. In the event that total construction costs of RKEF Plant to achieve at least 80% of the agreed designed production capacity for at least 30 continuous days exceeds certain amount agreed in the agreement, SHPL shall be responsible and pay for all such excess construction costs in full by way of advance for share capital subscription. These advances for share capital subscriptions are non-refundable, unless otherwise agreed between the Company, MBM and SHPL. Furthermore, there are no terms and/or conditions that can lead to a refund of the advance for share capital subscription.

Pada tanggal yang jatuh 30 hari setelah tanggal komisioning aktual RKEF, uang muka setoran modal akan dikonversi menjadi sejumlah saham baru Perusahaan sehingga MBM dan SHPL memiliki persentase yang sama, dari saham beredar Perusahaan sebagaimana kedua belah pihak pegang sebelum konversi tersebut.

On the date falling 30 days after the RKEF actual commissioning date, advances for share capital subscriptions shall be converted into such number of new shares of the Company as will result in MBM and SHPL holding the same percentage, of the resultant outstanding the Company's shares as both parties respectively hold as of immediately prior to such conversion.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. **Pajak dibayar di muka** / ***a. Prepaid tax***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	**19,111,251**	**6,583,331**	*Value-Added Tax ("VAT")*

b. **Utang pajak** / ***b. Taxes payable***

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak penghasilan pasal 23	13,118	5,575	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1,682	42,332	*Income tax article 4 art 2*
Pajak penghasilan pasal 21	445	168	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 15	-	450	*Income tax article 15*
Pajak penghasilan pasal 29	-	9,592	*Income tax article 29*
Jumlah	**15,245**	**58,117**	***Total***

12. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***12. TAXATION** (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan | ***c. Income tax expense***

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Beban pajak penghasilan kini	-	-	(9,592)	*Current income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	-	21	*Deferred income tax benefit*
Total beban pajak penghasilan	**-**	**-**	**(9,571)**	***Total income tax expense***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan (rugi)/laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the (loss)/profit before income tax and taxable (loss)/income is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,190,176)	(8,862)	44,414	*(Loss)/profit before income tax*
Koreksi fiskal:				***Fiscal corrections:***
Beda temporer:				*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	97	*Post-employment benefits liability*
Beda tetap:				*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7,851)	(791)	(1,005)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	946,969	28	95	*Non-deductible expenses*
Taksiran (rugi)/laba kena pajak	**(251,058)**	**(9,625)**	**43,601**	***Estimated taxable (loss)/ income***
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	**9,592**	***Current income tax expense***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan").

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return.

12. PERPAJAKAN (Lanjutan) *12. TAXATION (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan) *c. Income tax expense (Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan (rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's (loss)/profit before tax is as follows:

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,190,176)	(8,862)	44,414	*(Loss)/profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(261,839)	(1,950)	9,771	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,727)	(174)	(221)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	208,333	6	21	*Non-deductible expenses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	55,233	2,118	-	*Unrecognised deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	**9,571**	***Income tax expense***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

*) *For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

d. Aset pajak tangguhan *d. Deferred tax assets*

	30 September 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**21**	**-**	**-**	**21**	*Post-employment benefits liability*

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**-**	**21**	**-**	**21**	*Post-employment benefits liability*

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan dari kantor pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS efektif mulai tahun fiskal 2021.

f. Tax holiday

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembebasan pajak untuk penanaman modal tertentu dan/atau kawasan tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan berhak antara lain:

a. memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak bersih sebesar 100% selama 10 tahun berdasarkan nilai rencana investasi sebesar Rp13.672.516.000.000 yang dihitung sejak Perusahaan mulai berproduksi secara komersial.
b. memperoleh pengurangan penghasilan kena pajak bersih sebesar 50% selama 2 tahun yang dihitung sejak berakhirnya pengurangan penghasilan kena pajak bersih pada butir (a).

Fasilitas ini tidak dapat diterapkan untuk tahun buku 2021 karena Perusahaan belum beroperasi secara komersial.

***12. TAXATION** (Continued)*

e. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that the Company calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On 13 August 2021, the Company obtained the approval from tax office to maintain its accounting record in US Dollars effective from fiscal year 2021.

f. Tax holiday

The Company has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance's Decision Letter No. 59/TH/PMA/2021 dated 17 December 2021.

Based on that letter, the Company is eligible to, among others:

a. obtain reduction of net taxable income of 100% for 10 years based on investment plan value of Rp13,672,516,000,000 calculated since the Company started its commercial production.

b. obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in point (a).

This facility cannot be applied for 2021 fiscal year because the Company has not yet started its commercial operations.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menyetujui Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") terkait harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dengan kepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, pemantapan kebijakan perpajakan, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Beberapa perubahan peraturan perpajakan dari pemberlakuan UU No. 7/2021 antara lain sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan bagi perusahaan terbuka di dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan dikenakan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas;

Beberapa perubahan peraturan perpajakan dari pemberlakuan UU No. 7/2021 antara lain sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN menggunakan tarif final atas barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela untuk wajib pajak badan periode 1 Januari - 30 Juni 2022, berdasarkan aset yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang tidak diungkapkan pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

12. TAXATION (Continued)

g. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows: (Continued)

- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of asseets acquired during 1 January 1985 – 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of 31 December 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Biaya pajak	946,918	-	-	*Tax expenses*
Biaya karyawan	33,368	3,691	14,453	*Employee costs*
Biaya profesional	20,017	-	7,054	*Professional fee*
Beban sewa	7,765	1,582	3,976	*Rental expense*
Beban kantor	846	4,987	5,153	*Office expense*
Depresiasi (Catatan 5)	233	-	142	*Depreciation (Note 5)*
Lain-lain	450	732	190	*Others*
Jumlah	**1,009,597**	**10,992**	**30,968**	***Total***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

14. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH / *14. OTHER EXPENSES - NET*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Lain-lain	**1,261**	**121**	**343**	*Others*

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

15. INFORMASI ARUS KAS / *15. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The table below shows the Company's non-cash transactions for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and to 31 December 2021 as follows:

15. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan

15. CASH FLOW INFORMATION *(Continued)*

a. Transaksi non-kas (Lanjutan)

a. Non-cash transactions*(Continued)*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				***Non-cash activities:***
Perolehan aset tetap melalui utang	27,243,102	9,963,638	61,139,123	*Acquisition of property, plant and equipment through payables*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban depresiasi	714,903	227	5,859	*Addition of property, plant and equipment through capitalisation of depreciation expense*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	413,539	-	125,933	*Addition of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing costs*

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and to 31 December 2021 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Saldo akhir/ *Ending balance*
30 September 2022			
Pinjaman dari pihak berelasi/*Loans from related parties*	**21,000,000**	**128,500,000**	**149,500,000**
30 September 2021*)			
Pinjaman dari pihak berelasi/*Loans from related parties*	**-**	**5,000,000**	**5,000,000**
31 Desember/*December* 2021*)			
Pinjaman dari pihak berelasi/*Loans from related parties*	**-**	**21,000,000**	**21,000,000**

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

16. (RUGI)/LABA PER SAHAM / *16. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE*

	30 September 2022 9 Bulan/ *Month*	30 September 2021 (tidak diaudit/ *unaudited)*)*	31 Desember/ *December* 2021*)	
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,190,176)	(8,862)	34,843	*(Loss)/profit for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1,491,333	1,000,000	1,000,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**(0.7981)**	**(0.0089)**	**0.0348**	***Basic and diluted (loss)/earnings per share attributable to the owners of the parent entity***

*) Untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 dan 31 Desember 2021

**) For the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 and 31 December 2021*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga (rugi)/laba per saham dasar sama dengan (rugi)/laba per saham dilusian.

As at 30 September 2022 and 2021 (unaudited) and 31 December 2021, the Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic (loss)/earnings per share is the same as the diluted (loss)/earnings per share.

17. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *17. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2022		31 Desember/*December* 2021		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara US$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara US$/ *Equivalent US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	49,257,576,673	3,230,642	1,295,341,775	90,783	*Cash and cash in banks*
	CNY	500	69	500	78	
Jumlah aset moneter			**3,230,711**		**90,861**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(45,287,529,681)	(2,970,260)	(24,192,479,101)	(1,695,455)	*Trade payables*
	CNY	-	-	(57,396)	(9,002)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	-	-	(107,254,739)	(7,517)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter			**(2,970,260)**		**(1,711,974)**	***Total monetary liabilities***
Aset/(liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih			**260,451**		**(1,621,113)**	***Net monetary assets/ (liabilities) in foreign currency***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rate as at 30 September 2022 and 31 December 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, aset moneter neto akan turun sekitar US$2.261.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US$2,261.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank.

Perusahaan meminimalisir risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Perusahaan hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp5.490.542 (31 Desember 2021: Rp3.466.210).

b. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company's management reviews and approves policies for managing risks as summarised below.

The followings are summary of objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company faced the credit risk mainly derived from cash in banks.

The Company minimises credit risk since the Company has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at 30 September 2022 is Rp5,490,542 (31 December 2021: Rp3,466,210).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third-party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously asseses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Liquidity risk *(Continued)*

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari satu tahun/ ***Less than one year***	**Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun kurang/*More than one year and not later than five years***	**Jumlah/*Total***	
30 September 2022				***30 September 2022***
Utang usaha	27,243,102	-	27,243,102	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	447,270	-	447,270	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	156,003,275	156,003,275	*Loan from related parties*
Jumlah	**27,690,372**	**156,003,275**	**183,693,647**	***Total***
31 Desember 2021				***31 December 2021***
Utang usaha	61,139,123	-	61,139,123	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	133,450	-	133,450	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	21,413,538	-	21,413,538	*Loan from related parties*
Jumlah	**82,686,111**	**-**	**82,686,111**	***Total***

c. **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2021. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Currency risk *(Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the nine-month period ended 30 September 2022 and for the period from 23 April 2021 (inception date) to 31 December 2021. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	30 September 2022 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	31 Desember/ *December* 2021 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	
Rp	5%	(12,399)	76,771	*Rp*
	(5%)	13,704	(84,852)	
CNY	5%	(3)	425	*CNY*
	(5%)	4	(470)	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 17.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollars to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 17.

d. Risiko komoditi

Fokus utama Perusahaan adalah produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

d. Commodities risk

The Company's main focus is nickel production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Company's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Company conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Perusahaan adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada pinjaman dengan bunga mengambang sehingga manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko tingkat bunga.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

On 30 September 2022, there are no floating interest borrowings, therefore, management is of the opinion that the Company is not significantly exposed to interest rate risk.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk periode dari 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan 30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying amount of the loans from related parties approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the nine-month period ended 30 September 2022 and for the periods from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021 (unaudited) and to 31 December 2021, there were no transfers between levels.

19. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perusahaan dan proyeksi peluang investasi strategis.

Perusahaan mendapatkan pinjaman dari pihak berelasi sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 9 dalam catatan atas laporan keuangan ini.

19. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Company regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Company's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Company and projected strategic investment opportunities.

The Company has agreed for the loan provided by related parties through the credit facility agreement which described in Note 9 of these financial statements.

19. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

Net debt to equity ratio as of 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 September 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pinjaman dari pihak berelasi	149,500,000	21,000,000	*Loans from related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(5,494,066)	(3,467,577)	*Cash and cash in banks*
Utang bersih	144,005,934	17,532,423	*Net debt*
Total ekuitas	200,495,662	1,034,843	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**0.72**	16.94	***Gearing ratio***

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships and transactions

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationships***	**Sifat transaksi/ *Nature of transactions***
MBM	Pemegang saham/*Shareholder*	Pinjaman dari pihak berelasi/*Loans from related parties*
SHPL	Pemegang saham/*Shareholder*	Beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pihak berelasi/*Accrued expenses and loans from related parties*
ITSS	Pemegang saham pendahulu/ *Former shareholder*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pihak berelasi/*Trade payables, accrued expenses and loans from related parties*
PT Bintangdelapan Terminal	Afiliasi/*Affiliates*	Utang usaha/*Trade payables*
PT Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP")	Afiliasi/*Affiliates*	Utang usaha/*Trade payables*
Eternal Tsingshan Group Limited, China ("ETG")	Afiliasi/*Affiliates*	Utang usaha/*Trade payables*

20. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Utang usaha (Catatan 7)			*Trade payables (Note 7)*
ETG	21,091,253	44,027,950	*ETG*
ITSS	-	330,045	*ITSS*
IMIP	-	34,908	*IMIP*
PT Bintangdelapan Terminal	-	25,329	*PT Bintangdelapan Terminal*
Jumlah	**21,091,253**	**44,418,232**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**11.90%**	**53.95%**	***As a percentage of total liabilities***
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
SHPL	447,270	107,902	*SHPL*
ITSS	-	18,031	*ITSS*
Jumlah	**447,270**	**125,933**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.25%**	**0.15%**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 9)			*Loans from related parties (Note 9)*
MBM	74,899,500	-	*MBM*
SHPL	74,600,500	17,850,000	*SHPL*
ITSS	-	3,150,000	*ITSS*
Jumlah	**149,500,000**	**21,000,000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**84.37%**	**25.51%**	***As a percentage of total liabilities***

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

21. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank sebesar US$5.494.066 (31 Desember 2021: US$3.467.577) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 September 2022, the Company classified its cash and cash in banks amounting to US$5,494,066 (31 December 2021: US$3,467,577) as financial assets at amortised cost.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pihak berelasi sebesar US$177.190.372 (31 Desember 2021: US$82.272.573) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 September 2022, the Company classified its trade payables, accrued expenses and loans from a related party amounting to US$177,190,372 (31 December 2021: US$82,272,573) as financial liabilities carried at amortised cost.

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk sebagai berikut:

1. menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US$1.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan;
2. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Andrew Phillip Starkey selaku Direktur Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat I Ketut Pradipta Wirabudi selaku Direktur Perusahaan;
3. menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Philip Suwardi Purnama selaku Komisaris Perusahaan dan secara bersamaan mengangkat Andrew Phillip Starkey sebagai Komisari Perusahaan;
4. menyetujui untuk mengangkat ulang dan/atau menyatakan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan di bawah ini, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

22. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 10 March 2023, the shareholders resolve to the following:

1. *approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US$1,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law and Article 19 of the Company's Articles of Association;*
2. *approve to honorably discharge Andrew Philip Starkey as Director of the Company and concurrently appoint I Ketut Pradipta Wirabudi as the Director of the Company;*
3. *approve to honorably dismiss Philip Suwardi Purnama as the Commissioner of the Company and concurrently appoint Andrew Phillip Starkey as the Commissioner of the Company;*
4. *approve to reappoint and/or restate all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as set out below, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations is as follows:*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Xiang Binghe	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wang Renhui	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Lin Jiqun	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi	:	*Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	Wu Huadi	:	*Director*
Direktur	:	Zhang Fan	:	*Director*

23. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di laporan keuangan ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham entitas induk tidak langsung Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan istilah "kas dan setara kas" menjadi "kas dan bank" pada laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan terkait;

b. Penyesuaian pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain pada laporan arus kas;

c. Penyesuaian penerimaan penghasilan bunga pada laporan arus kas;

d. Penambahan pernyataan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAK dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik pada Catatan 2a atas laporan keuangan;

e. Penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi terkait tarif penyusutan aset tetap pada Catatan 2g atas laporan keuangan;

f. Penambahan pernyataan bahwa tidak ada kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada Catatan 4 atas laporan keuangan;

g. Penambahan pengungkapan informasi tambahan termasuk kovenan pinjaman dari pihak berelasi pada Catatan 9 atas laporan keuangan; dan

h. Penyesuaian pengungkapan informasi mengenai transaksi non-kas pada Catatan 15a atas laporan keuangan.

i. Penyesuaian pengungkapan pencadangan saldo laba pada periode 2022 atas tahun buku 2021 pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

23. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Some of the information in these financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Company's indirect parent entity's IPO plan, as follows:

a. Changes in the term of "cash and cash equivalents" to "cash and cash in banks" in the statements of financial position, statements of cash flows and relevant notes to the financial statements;

b. Adjustment to the payments to suppliers, contractors and others in the statements of cash flows;

c. Adjustment to the receipts of finance income in the statements of cash flows;

d. Addition of the statement that the financial statements have been presented in accordance with FAS and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity in Note 2a to the financial statements;

e. Additional disclosure of accounting policies related to depreciation rates for property, plant and equipment in Note 2g to the financial statements;

f. Addition of statement that there are no cash in banks and time deposits that are restricted in Note 4 to the financial statements;

g. Additional disclosure of information including loans from related parties' covenants in Note 9 to the financial statements; and

h. Adjustment disclosure of information relating to non-cash transactions in Note 15a to the financial statements.

i. Adjustment disclosure of appropriation of retained earnings in 2022 from financial year of 2021 in statement of financial position and statement of changes in equity.

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan pada 10 Maret 2023.

24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these financial statements and has approved that the Company's financial statements to be issued on 10 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00100/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan**
30 September 2022

No. : 00100/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/III/2023
*Re : **Financial Statements***
30 September 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Zhao Hui Nickel
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Zhao Hui Nickel
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Zhao Hui Nickel ("Perusahaan") tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Zhao Hui Nickel (The "Company"), which comprise the statement of financial position as of 30 September 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine months period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Zhao Hui Nickel (The "Company") as at 30 September 2022, and its financial performance and its cash flows for the nine months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00011/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/I/2023 bertanggal 16 Januari 2023 dan No. 00044/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/II/2023 bertanggal 20 Februari 2023 atas laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 00011/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 and No. 00044/2.1068/AU.1/10/0119-1/1/II/2023 dated 20 February 2023 on the financial statements of PT Zhao Hui Nickel for the nine months period ended 30 September 2022. In line with the additional disclosure information on the Company's financial statements to proposed Initial Public Offering of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) as described in Note 23 to the financial statements, the Company has reissued its financial statements for the nine months period ended 30 September 2022.

Hal lain

Laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 22 April 2022 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Other matter

The financial statements of PT Zhao Hui Nickel dated 31 December 2021 and for the year then ended have been audited by other independent auditors whose report dated 22 April 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of ourauditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

10 Maret 2023/ *10 March 2023*

IF/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00119/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/III/2023

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ZHAO HUI NICKEL

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode dari tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00119/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/III/2023

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT ZHAO HUI NICKEL

We have audited the accompanying financial statements of PT Zhao Hui Nickel (the "Company") which comprise the statements of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period from 23 April 2021 (establishment date) to 31 December 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Zhao Hui Nickel tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode dari tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Zhao Hui Nickel as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the period from 23 April 2021 (establishment date) to 31 December 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00063/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00007/2.1051/AU.1/0016-1/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, No. 00465/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022 atas laporan keuangan PT Zhao Hui Nickel tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode dari tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode dari tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 22 atas laporan keuangan.

Other matters

We have issued the independent auditors' report No. 00063/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00007/2.1051/AU.1/0016-1/1/I/2023 dated 16 January 2023, No. 00465/2.1051/AU.1/04/0016-1/1/IV/2022 dated 22 April 2022 on the financial statements of PT Zhao Hui Nickel as of 31 December 2021 and for the the period from 23 April 2021 (establishment date) to 31 December 2021. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, to conduct Initial Public Offering, as described in Note 22 to the financial statements, the Company reissued its financial statements as of 31 December 2021 and for the period from 23 April 2021 (establishment date) to 31 December 2021, with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements, as described in Note 22 to the financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, in Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 22 to the accompanying financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

00119

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00020/2.1051/AUP.1/04/0016-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ZHAO HUI NICKEL

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Zhao Hui Nickel ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00020/2.1051/AUP.1/04/0016-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ZHAO HUI NICKEL

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Zhao Hui Nickel (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2021, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Zhao Hui Nickel tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Zhao Hui Nickel as of 30 September 2021, and its interim financial performance and cash flows for the period from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal Lain

Kami telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00009/2.1051/RLK/04/0016-1/1/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, No. 00001/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 atas laporan keuangan interim PT Zhao Hui Nickel tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sejak tanggal 23 April 2021 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 30 September 2021. Sehubungan dengan rencana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk Perusahaan yang baru sejak 2022, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 21 atas laporan keuangan interim, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan interim tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan interim, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 21 atas laporan keuangan interim.

Other Matters

We have issued the interim financial information review report No. 00009/2.1051/RLK/04/0016-1/1/II/2023 dated 20 February 2023, No. 00001/2.1051/RLK/04/0016-1/1/I/2023 dated 16 January 2023 on the interim financial statements of PT Zhao Hui Nickel as of 30 September 2021 and for the period from 23 April 2021 (inception date) to 30 September 2021. In relation with the plan of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new parent entity since 2022, to conduct Initial Public Offering, as described in Note 21 to the interim financial statements, the Company reissued its interim financial statements as of 30 September 2021 and for the nine-month period then ended, with changes and additional disclosures in the notes to the interim financial statements, as described in Note 21 to the interim financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Merdeka Battery Materials Tbk, entitas induk tidak langsung Perusahaan yang baru sejak 2022, di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk, the Company's new indirect parent entity starting 2022, in Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

10 Maret 2023/*10 March 2023*

Halaman ini sengaja dikosongkan

XX. LAPORAN KAJIAN INDUSTRI NIKEL

Data pasar dan informasi tertentu lain mengenai industri yang digunakan dalam bab ini telah diekstrak dari Kajian Industri Nikel yang diterbitkan pada bulan Februari 2023 ("**Kajian Industri**") di mana Perseroan telah menugaskan Wood Mackenzie Limited ("**Wood Mackenzie**") untuk disiapkan, atau diperoleh dari survei internal, riset pasar, informasi yang tersedia di public, data pemerintah, serta publikasi dan survei industri. Publikasi industri umumnya menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam publikasi tersebut telah diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya, tetapi keakuratan dan kelengkapan informasi tersebut tidak dijamin. Selain itu, data pangsa pasar yang diperoleh dari Wood Mackenzie mungkin berbeda dari estimasi internal yang sebelumnya telah dipublikasi oleh Perseroan di masa lalu atau akan dipublikasi di masa mendatang, karena jenis produk dan metodologi yang digunakan untuk menyusun data pangsa pasar untuk kategori tertentu dan sumber data yang digunakan mungkin berbeda.

Seluruh informasi industri yang terdapat dalam bab ini, termasuk proyeksi industri dan riset pasar, meskipun diyakini dapat diandalkan, belum dilakukan verifikasi secara independen, dan baik Perseroan maupun Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak membuat pernyataan apapun mengenai keakuratan atau kelengkapan informasi dalam bab ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kajian Industri Nikel

Disusun untuk PT Merdeka Battery Materials Tbk

Februari 2023

1. Rangkuman eksekutif

1.1. Pendahuluan

Nikel adalah logam dasar dengan sifat fisik dan kimia yang membuatnya cocok untuk digunakan dalam berbagai produk di sektor komersial, industri, konstruksi dan transportasi. Sifat-sifat utama nikel di antaranya adalah kekuatan dan keuletan yang tinggi, konduktivitas termal yang rendah, resistansi terhadap korosi dan oksidasi, feromagnetisme, dan sifat-sifat katalis. Nikel juga mudah bercampur dengan banyak material lain dan bisa diendapkan melalui *electroplating* (pelapisan), yang mengalihkan sifat-sifat baik nikel ke logam campuran yang dihasilkan atau produk yang dilapisi.

Permintaan nikel dibagi menjadi permintaan primer dan permintaan sekunder. Permintaan nikel primer dipenuhi langsung dengan pasokan dari material yang ditambang. Permintaan nikel sekunder dipenuhi dengan produk daur ulang yang mengandung nikel. Produk nikel primer diklasifikasikan menurut kandungan nikelnya. Klasifikasi nikel adalah sebagai beirkut:

Kelas I – Produk nikel murni dengan kandungan nikel paling tidak 99,8%. Produk ini di antaranya adalah:

- Nikel eletrolitik;
- Pelet;
- Briket;
- Granul;
- Butiran;
- Serbuk/serpihan.

Kelas II – Produk nikel dengan kandungan nikel kurang dari 99,8%. Produk ini di antaranya adalah:

- NPI – feronikel kadar rendah, biasanya memiliki kadar nikel 6-16%;
- Feronikel (FeNi) – biasanya memiliki kadar nikel 14-22%, tetapi berpotensi untuk memiliki kadar nikel di atas 50%;
- Sinter oksida nikel dan oksida nikel– bisa memiliki kadar nikel antara 75-98% dan dibuat dalam berbagai bentuk;
- Unsur kimia dan garam nikel – di antaranya nikel sulfat dan nikel krorida dan biasanya memiliki kadar nikel antara 21,5-24%.

Produk antara nikel juga diperdagangkan. Produk antara yang paling umum diperdagangkan di antaranya adalah:

- Bijih dan konsentrat nikel yang diproduksi oleh tambang – produk ini dijual ke smelter untuk diolah;
- MHP dan *mixed sulphide precipitate* (MSP) yang seringkali mengandung nikel dan kobalt;
- *Nickel matte* (dengan kadar nikel 30% hingga di atas 75%) yang dijual oleh smelter ke perusahaan pemurnian (*refiner*) atau produsen nikel sulfat.

Produk Kelas I bisa digunakan dalam pembuatan baja tahan karat maupun untuk tujuan lainnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Sementara itu, produk Kelas II (kecuali unsur kimia) biasanya hanya digunakan dalam pembuatan baja tahan karat saja jika diolah dengan menggunakan sistem pengolahan tradisional. Dengan rute pemrosesan baru, NPI dan matte diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam memenuhi peningkatan permintaan nikel dalam baterai. Jika memungkinkan, smelter baja tahan karat akan lebih memilih untuk membeli produk Kelas II sambil masih membeli sesedikit mungkin produk nikel Kelas I untuk menghemat biaya.

1.1.1. Penggunaan utama

Nikel terutama digunakan dalam pembuatan baja tahan karat. Selain baja tahan karat, nikel juga digunakan di berbagai bidang, termasuk logam campuran, pelapisan logam dan katalis. Nikel paling banyak digunakan dalam pembuatan baja tahan karat, dan kemudian dalam pembuatan baterai.

Baja tahan karat

Ada beberapa tingkat baja tahan karat, yang masing-masing memiliki sifat dan kandungan logam campuran yang sedikit berbeda. Unsur logam campuran utama dalam baja tahan karat adalah kromium, yang memberi resistansi terhadap korosi. Baja tahan karat didefinisikan sebagai baja yang mengandung paling tidak 10% kromium. Berbagai jenis baja tahan karat bisa dibagi lagi ke dalam empat kelompok utama, yaitu feritik, austenitik, martensitik dan dupleks.

Penambahan kromium ke dalam baja membuat baja semakin rapuh, sehingga menjadikannya lebih sulit utuk dilas dan dibentuk. Oleh karena itu, ada batasan teknis untuk jumlah kromium yang bisa ditambahkan untuk meningkatkan resistansi terhadap korosi dan ada faktor-faktor ekonomi yang harus dipertimbangkan. Efek negatif kromium terhadap sifat-sifat mekanis baja bisa dihilangkan dengan mengubah fase baja tersebut dari feritik ke austenitik. Perubahan fase ini bisa dicapai dengan penambahan mangan atau nikel. Karena nikel juga meningkatkan resistansi terhadap korosi yang sudah diberikan oleh kromium, nikel merupakan unsur yang

dipilih di kebanyakan negara. Ketika harga nikel tinggi, seringkali ada wacana untuk mengganti nikel dengan mangan dalam baja tahan karat austenitik. Akan tetapi, baja yang mengandung mangan kurang resistan terhadap korosi dan, oleh karenanya, penggantian nikel dengan mangan dalam skala global selalu gagal diwujudkan hingga saat ini. 80% dari total produksi baja tahan karat dunia pada 2022 adalah baja tahan karat austenitik.

Baterai

Nikel semakin banyak digunakan pada baterai, terutama baterai kendaraan listrik. Meningkatnya penggunaan baterai Li-ion untuk memberi tenaga pada kendaraan listrik akan menjadi salah satu komponen penting dari permintaan nikel di masa mendatang. Permintaan nikel untuk baterai diperkirakan akan mencapai 27% dari total permintaan nikel sebelum 2030 dan mencapai 37% sebelum 2040. Saat ini ada kesepakatan bahwa komposisi kimia yang baik untuk baterai kendaraan listrik adalah komposisi kimia yang mengandung nikel, mangan dan kobalt, yang disebut juga baterai tipe NMC. Akan tetapi, masalah dengan rantai pasokan kobalt dan biayanya yang terlalu tinggi telah mendorong berbagai pihak untuk melakukan penelitian mengenai komposisi kimia lainnya, termasuk baterai LFP. Baterai LFP sudah digunakan terutama di China dan baru-baru ini mengalami peningkatan jarak tempuh. Jenis baterai ini diperkirakan akan lebih banyak digunakan dalam pembuatan kendaraan listrik. Akan tetapi, baterai LFP memiliki potensi peningkatan jarak tempuh yang terbatas, jadi kendaraan listrik yang memiliki jarak tempuh lebih jauh dan yang lebih canggih diperkirakan akan terus menggunakan baterai NMC.

Nikel digunakan dalam katoda baterai litium-ion dan memberi beberapa keuntungan yang sangat penting bagi baterai kendaraan listrik. Penggunaan katoda nikel menghasilkan densitas energi yang lebih tinggi dan kapasitas penyimpanan energi yang lebih besar dalam baterai. Ini berarti bahwa kendaraan listrik bisa menempuh jarak yang lebih jauh dengan satu kali pengisian baterai, dan hal ini merupakan kunci untuk meningkatkan penggunaan kendaraan listrik. Nikel juga merupakan material dengan biaya lebih rendah daripada beberapa material alternatif seperti kobalt, sehingga akan mengurangi biaya untuk baterai, yang merupakan komponen biaya paling besar dari kendaraan listrik. Proporsi nikel yang digunakan dalam baterai NMC semakin meningkat dari waktu ke waktu karena adanya kekhawatiran mengenai pasokan kobalt. Katoda sudah mulai dibuat dengan kandungan nikel 33% dan terus ditingkatkan menjadi sekitar 80% dalam pembuatan baterai paling baru. Alternatif utama untuk baterai NMC, yaitu baterai LFP, tidak banyak digunakan karena densitas energinya yang lebih rendah, yang berarti bahwa diperlukan massa baterai yang lebih besar untuk menghasilkan jarak tempuh yang sama. Hal ini sangat penting bagi kendaraan listrik dan, oleh karena itu, baterai NMC diperkirakan akan tetap dominan untuk sektor kendaraan listrik.

Superalloy

Superalloy biasanya terdiri dari kombinasi besi, nikel, kobalt dan kromium, tetapi dengan kandungan besi kurang dari 50%. Pada umumnya, *superalloy* dibuat untuk digunakan pada suhu tinggi (650°C atau lebih), di mana tekanan mekanis atau kimiawi yang buruk akan dialami. Nikel memberikan resistansi terhadap korosi dan suhu tinggi dalam logam campuran ini. *Superalloy* berbasis nikel (>50% Ni) bisa juga mengandung sejumlah kecil boron, zironium dan hafnium untuk meningkatkan keuletan. *Superalloy* biasanya digunakan pada mesin pesawat terbang, turbin gas, mesin pembakaran limbah, pabrik pengolahan bahan kimia, anjungan minyak dan gas lepas pantai dan unit desulfurisasi gas buang.

Logam campuran non-ferous

Campuran nikel dan tembaga disebut logam campuran nikel-tembaga atau tembaga-nikel, tergantung logam mana yang lebih banyak terkandung dalam logam campuran ini (50% atau lebih). Logam campuran ini sangat resistan terhadap korosi akibat garam, asam dan alkali. Oleh karena itu, logam campuran ini digunakan dalam beberapa aplikasi seperti alat penukar panas (*heat exchanger*), pompa, baling-baling, tabung kondensor, alat pengolahan limbah, alat pengolahan makanan, rak dan keranjang pembersihan logam, drum penyamakan kulit, peralatan industri bubur kertas dan kertas dan bahan kimia, dan pembuatan uang logam. Logam campuran tembaga dan nikel biasanya digunakan di lingkungan laut. Akan tetapi, dalam semua aplikasi ini, baja tahan karat bisa memberikan resistansi yang sama terhadap korosi dan umumnya merupakan alternatif yang lebih murah. Oleh karena itu, baja tahan karat sudah menggantikan campuran nikel dan tembaga dalam sebagian besar penggunaan akhir.

Gambar 1 Konsumsi nikel menurut penggunaan pertama (2022)

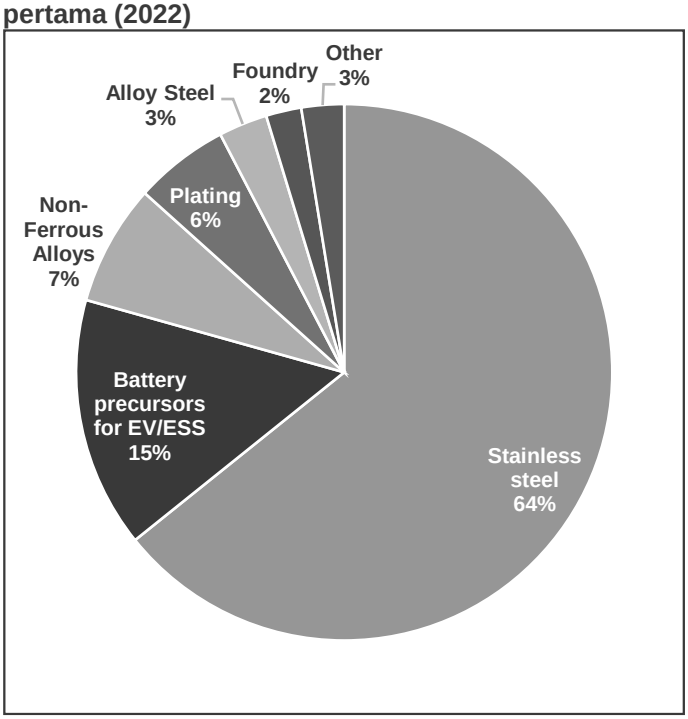

Sumber: Wood Mackenzie
Catatan: Foundry = Pengecoran; Ally Steel = Baja Campuran; Non-Ferrous Alloys = Logam Campuran Non-Ferrous; Battery Precursors for EV/ESS = Prekursor Baterai untuk EV/ESS; Stainess Steel = Baja Tahan Karat; Others = Lain-lain

Pengecoran

Pengecoran untuk nikel umumnya hanya terbatas pada produk cetakan (*casting*), yang biasanya memiliki bentuk kaku – misalnya cincin – dan oleh karena itu tidak bisa terus dicetak sebagai lempengan atau batangan. Produk cetakan bisa terbuat dari berbagai bentuk baja campuran atau baja non-ferrious, baja tahan karat dan baja maraging. Jenis-jenis baja ini merupakan baja campuran yang sangat kuat, sebagian karena mengandung 18% nikel. Jenis-jenis baja tersebut juga dicairkan dua kali, sehingga biaya produksinya tinggi. Dengan pertimbangan biaya, baja maraging hanya digunakan di area berkinerja tinggi di mana keselamatan sangat penting, seperti industri luar angkasa dan pertambangan. Nikel meningkatkan kekuatan baja yang tidak menerima perlakuan panas (*heat treatment*). Nikel juga meningkatkan kemampukerasan (*hardenability*) baja yang akan menerima perlakuan panas. Pada baja yang dikeraskan permukaannya saja, nikel memperkuat permukaan maupun intinya, sehingga meningkatkan resistansi terhadap keausan dan meminimalkan keretakan. Baja mesin yang mengandung nikel-kromium biasanya digunakan pada *cog wheel* kendaraan, *chain wheel*, *camshaft* dan *gear wheel* untuk aplikasi tekanan standar. Baja nikel-kromium-molibdenum digunakan untuk komponen *gear*, *bolt fastener*, *plate wheel*, *cog wheel* dan *driving pinion*. Kandungan nikel dalam baja campuran yang digunakan dalam aplikasi-aplikasi ini berkisar dari 0,35% s/d 4,3%.

Pelapisan logam

Dalam industri pelapisan logam, berbagai material bisa dilapisi dengan nikel untuk membuat material tersebut resistan terhadap korosi dan untuk meningkatkan keindahan visual dari material tersebut, seperti pada perhiasan. Saat ini, minat terhadap produk yang dilapisi nikel umumnya didorong oleh keindahan visualnya. Menurut sejarahnya, barang-barang yang dilapisi sebagian besar terbuat dari logam (terutama baja karbon). Akan tetapi, melapisi plastik sudah menjadi teknik yang paling banyak digunakan dalam industri pelapisan. Nikel digunakan dalam dua bentuk utama dalam industri pelapisan, sebagai logam dan sebagai nikel sulfat.

Penggunaan lain

Nikel dan beberapa garamnya digunakan sebagai katalis, terutama untuk hidrogenasi lemak dan minyak. Nikel juga digunakan pada karbida dan bahan *hard-facing* (pelapisan logam dengan logam yang lebih kuat) dan pada keramik untuk menjadi pengikat antara enamel dan besi.

1.1.2. Bijih nikel

Ada dua jenis utama bijih yang ditambang untuk menghasilkan nikel, yaitu sulfida dan laterit. Menurut sejarahnya, nikel dalam jumlah yang hampir setara dihasilkan dari masing-masing jenis bijih tersebut. Akan tetapi, berkembangnya penambangan laterit di Indonesia dalam dua dekade terakhir ini telah menyebabkan nikel yang berasal dari laterit lebih dominan.

Cebakan nikel sulfida terbentuk ketika magma dari mantel bumi masuk ke dalam kerak bumi, kadang-kadang mencapai permukaan bumi, dan mengkristal menjadi batuan mafik dan ultramafik yang kaya akan besi-magnesium-nikel yang mengandung material sulfida kaya nikel. Beberapa cebakan nikel sulfida juga terkait dengan kandungan PGE (misalnya di Afrika Selatan) dan tembaga (misalnya cebakan Norilsk), yang meningkatkan nilai cebakan tersebut. Sumber bijih nikel sulfida yang paling signifikan adalah Afrika Bagian Selatan, Amerika Utara, Eropa Utara, Australia dan Asia Timur. Cebakan-cebakan nikel sulfida besar berada di Australia, Afrika Selatan, Rusia dan Kanada.

Cebakan nikel yang terkandung dalam laterit terbentuk melalui pelapukan batuan ultramatik. Cebakan tersebut merupakan formasi geologis dekat permukaan yang terjadi dalam iklim tropis, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 36. Cadangan nikel laterit banyak ditemukan di Asia Tenggara, Australia, Asia Timur Laut, Amerika Selatan, Eropa Timur. Industri nikel laterit Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam dua dekade terakhir, dan Indonesia memiliki cadangan laterit yang besar. Produksi dari Indonesia diperkirakan akan terus meningkat. Cebakan laterit terbesar di luar Indonesia ditemukan di Kaledonia Baru, Filipina, Kuba dan Brasil. Tambang SCM milik MBM adalah cebakan laterit.

Gambar 2 Cadangan nikel yang dieksploitasi secara ekonomi di seluruh dunia

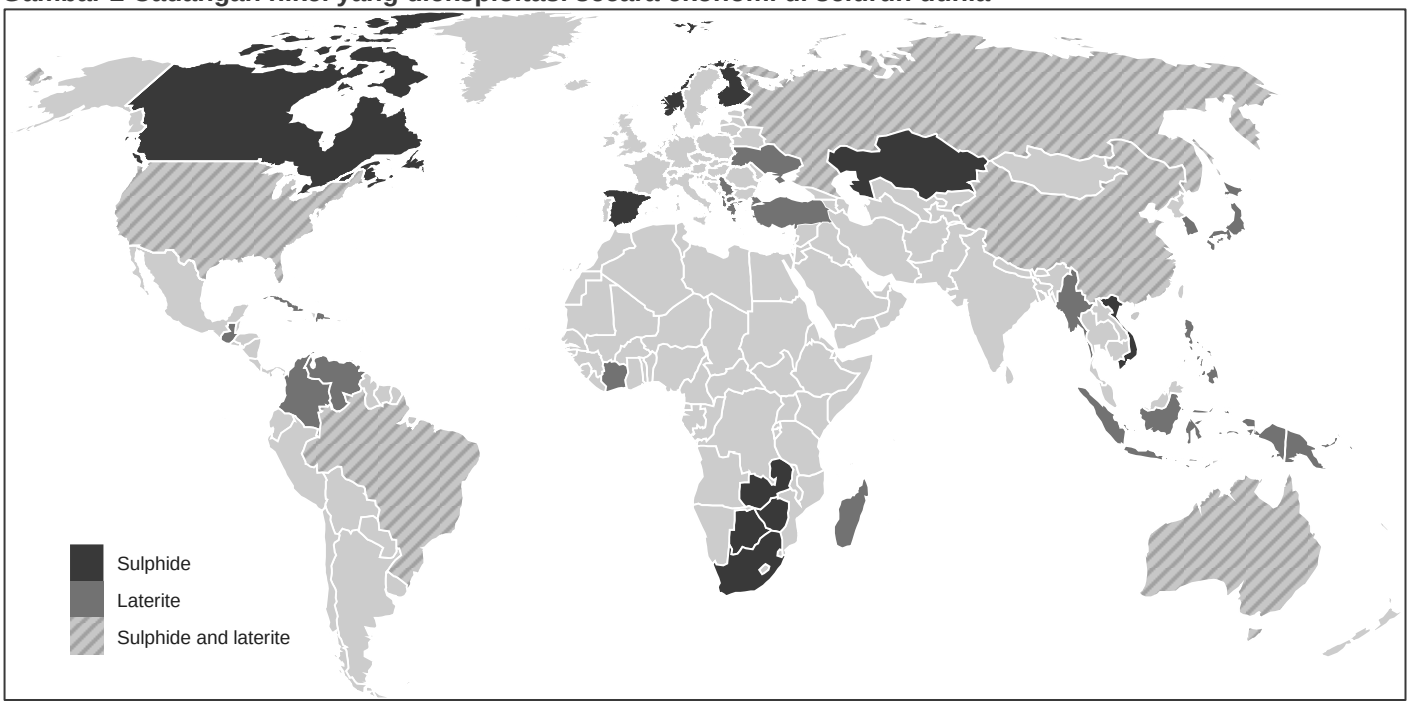

Sumber: Wood Mackenzie

Sistem pengolahan yang digunakan untuk bijih nikel bergantung pada geologi cebakan dan produk akhir yang ingin dihasilkan.

1.2. Gambaran singkat tentang pasar Indonesia

Indonesia telah menjadi salah satu produsen nikel utama dalam satu dekade terakhir dan sedang berusaha untuk melakukan integrasi hilir melalui rantai nilai kendaraan listrik. Indonesia sudah mengeluarkan peraturan perundangan seperti larangan mengekespor bijih, yang dibahas di Bagian 2.3.2, yang mendukung upaya-upaya ini. Larangan ekspor ini menyebabkan pasokan nikel murni dari Indonesia meningkat dari 47 Mt pada 2015 menjadi 1.183 Mt pada 2022. Sebelumnya, sebagian besar bijih nikel tertambang diekspor ke China untuk diolah lebih lanjut.

Saat ini, sebagian besar nikel diproduksi dalam bentuk NPI atau FeNi, yang kemudian dikonsumsi dalam pembuatan baja tahan karat, terutama di China. Indonesia mulai memproduksi baja tahan karat di dalam negeri pada 2016 dan sudah meningkatkan kapasitasnya secara signifikan. Akan tetapi, output nikel saat ini masih jauh lebih banyak daripada permintaan. Pemerintah Indonesia sudah mengusulkan penerapan tarif pada ekspor NIP dan FeNi, yang dimaksudkan untuk lebih mengembangkan industri baja tahan karat lokal. Produksi substansial juga diharapkan dapat dikonversi menjadi nikel matte yang memungkinkan pengembangan industri baterai.

Pada 2019, Pemerintah Indonesia mengesahkan PR55, yang dimaksudkan untuk memungkinkan kendaraan listrik diproduksi dan digunakan di Indonesia melalui pembentuan rantai pasokan kendaraan listrik terpadu, termasuk penambangan, pengolahan bahan mentah, pembuatan prekursor, pembuatan baterai dan pembuatan kendaraan listrik. Pemerintah Indonesia sudah menargetkan untuk memproduksi 140 GWh baterai dan 600.000 kendaraan listrik sebelum 2030, dan meningkatkan jumlah ini menjadi 1.000.000 kendaraan listrik sebelum 2035. Indonesia Battery Corporation (IBC) didirikan pada 2021. Korporasi ini terdiri dari badan-badan usaha milik negara tetapi bermitra dengan para investor asing untuk mengembangkan teknologi dan berinvestasi dalam produksi kendaraan listrik dalam negeri untuk dijual di dalam negeri dan diekspor. Ada juga peraturan yang mengizinkan pengurangan pajak (*tax break*) untuk impor kendaraan listrik dan suku cadang kendaraan listrik.

Produsen nikel sulfat pertama diperkirakan akan mulai berproduksi pada 2023. Proyek Pulau Obi diharapkan menjadi penghasil nikel sulfat pertama di Indonesia dan saat ini sedang dalam tahap konstruksi. Proyek tersebut akan menggunakan bijih nikel yang ditambang di lokasi proyek dengan menggunakan HPAL, untuk memproduksi MHP beserta nikel sulfat dan kobat sulfat. Produsen nikel kedua juga sedang dalam tahap konstruksi dan diperkirakan akan memulai produksi pada 2023, yaitu proyek Morowali di Sulawesi. Selain itu, Tsingshan (dan perusahaan-perusahaan lain) sudah berhasil mengubah pabrik NPI untuk menghasilkan *nickel matte*. *Matte* kemudian bisa digunakan untuk memproduksi nikel sulfat.

Industri baterai dan kendaraan listrik baru tumbuh di Indonesia, sehingga memerlukan investasi besar untuk mencapai tingkat yang ditargetkan. Fasilitas pembuatan baterai bertama sedang dikembangkan oleh LG Energy Solutions (LG ES) dan diperkirakan akan mulai berproduksi pada 2024 dengan kapasitas 30 GWh. Investasi ini merupakan bagian dari rencana investasi sebesar US$ 9,8 milyar yang juga mencakup sebuah smelter nikel sulfat (meskipun smelter ini masih dalam tahap awal dan tidak dimasukkan ke dalam skenario kasus dasar kami), sebuah tambang nikel dan sebuah fasilitas pembuatan prekursor dan katoda.

Table 1 Investasi nikel Indonesia terkini

Proyek	Status	Lokasi	Perusahaan	Proses	Produksi (kt Ni)	Belanja Modal (US$M)
Obi	Konstruksi	Obi Island	Ningbo, Harita	HPAL	45	700
QMB	Konstruksi	Morowali	Tsingshan, GEM, CATL	HPAL	50	1.500
Huayou Cobalt	Konstruksi	Morowali	Huayou, Tsingshan,Woyuan	HPAL	60	1.830
Pomalaa	Mungkin	Pomalaa	Sumitomo/PT Vale	HPAL	40	2.000
PT Persada Lygend	Konstruksi	Obi Island	Lygend	HPAL	60	1.500
PT Ceria	Konstruksi	Kolaka	Ceria Nugraha Indotama	FeNi	56	952
Weda Bay	Operasi	Weda Bay	Tsingshan	RKEF	90	1.620

Source: Wood Mackenzie

Indonesia mendominasi produksi nikel tertambang dengan menghasilkan 48% dari pasokan nikel tertambang pada 2022, yang akan meningkat menjadi 55% dan 57% masing-masing sebelum 2026 dan 2030. Indonesia diperkirakan akan menghasilkan 90% dari pasokan nikel tertambang dunia dalam periode 2022 s/d 2030. Pasokan nikel sulfat diperkirakan akan meningkat menjadi 64 Mt sebelum 2028, tetapi stabil pada level itu selama sisa periode perkirakan (2022 s/d 2040). Gambar 37 dan Gambar 38 di bawah ini menunjukkan perkiraan pertumbuhan industri nikel Indonesia.

Gambar 1 Porsi Indonesia dalam produksi tambang nikel dunia (2022)

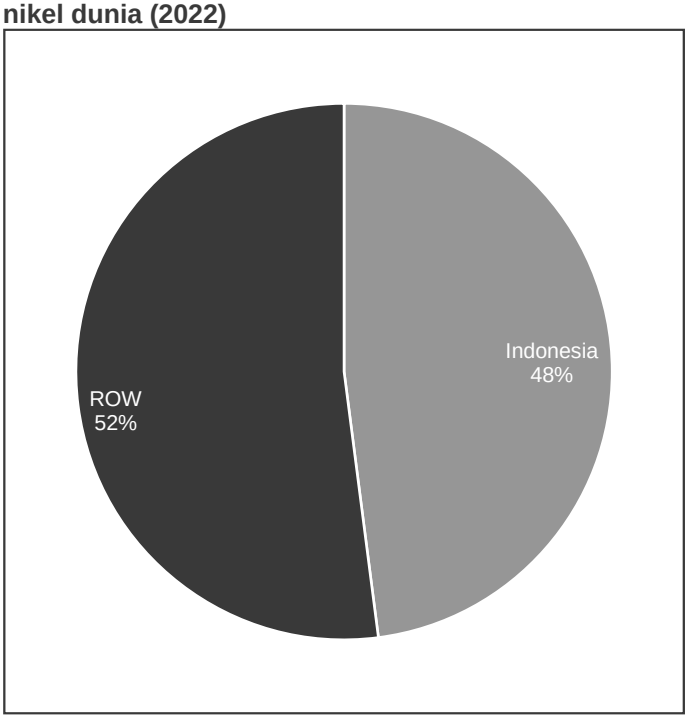

Sumber: Wood Mackenzie

Gambar 2 Porsi Indonesia dari cadangan nikel dunia

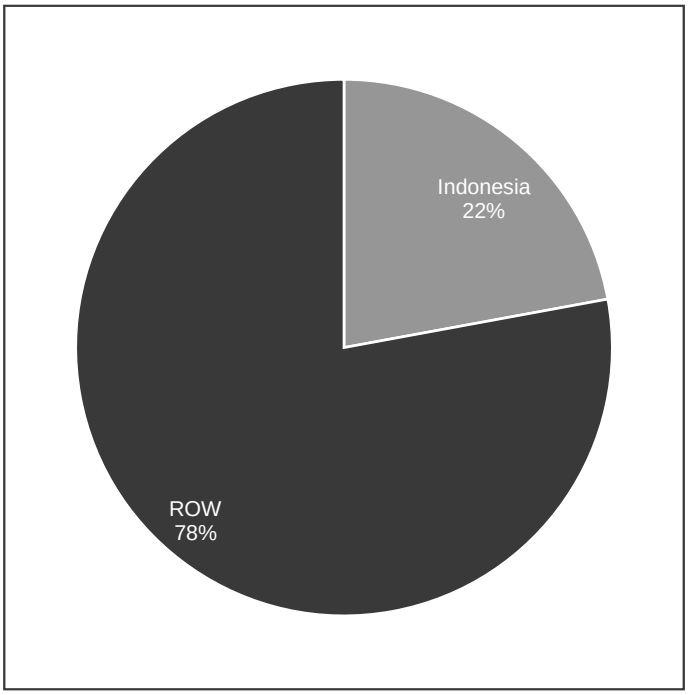

Sumber: USGS

Gambar 5 Produksi nikel tertambang dan murni Indonesia

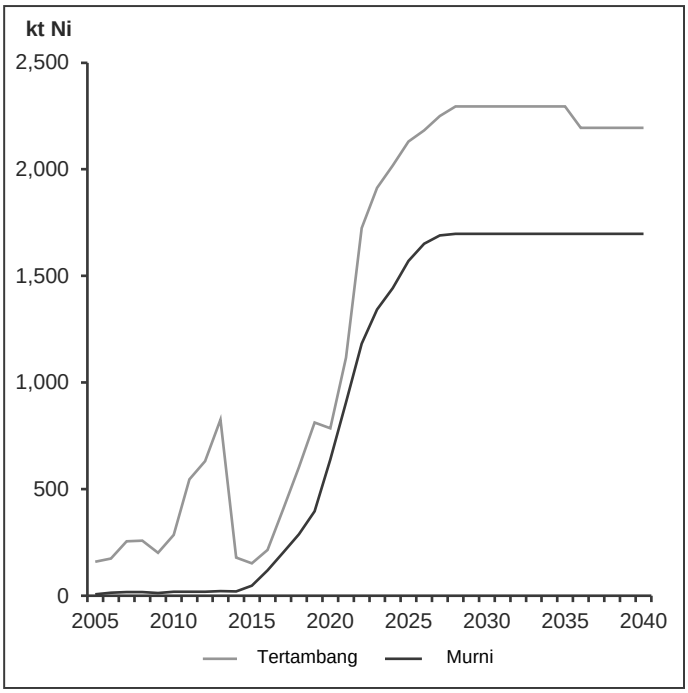

Sumber: Wood Mackenzie

Gambar 6 Produksi nikel sulfat Indonesia

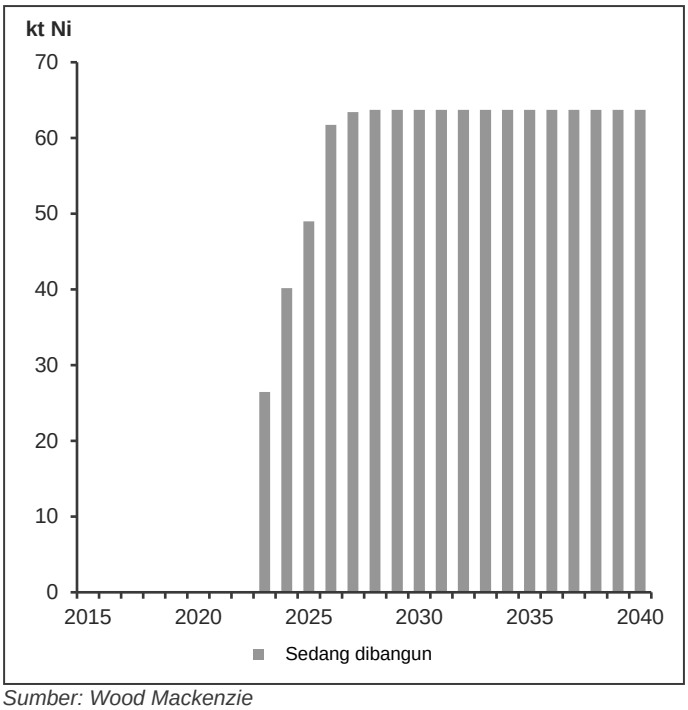

Sumber: Wood Mackenzie

Indonesia adalah produsen kendaraan konvensional yang sudah mapan dan memutuskan untuk terjun ke dalam sektor kendaraan listrik pada 2022, di mana PT Hyundai Motors Indonesia mengumumkan produksi kendaraan listrik pertamanya pada bulan April. Produksi kendaraan listrik harus tumbuh dengan pesat agar target yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia bisa dipenuhi. Akan tetapi, keahlian membuat mobil konvensional yang sudah dimiliki harus bisa diterapkan ke kendaraan listrik.

1.3. Permintaan nikel dunia

Dalam jangka panjang, permintaan nikel diperkirakan akan meningkat hingga 5,7 Mt sebelum 2040 (CAGR 3,8% antara 2022 dan 2040). China akan tetap menjadi sumber permintaan utama dalam jangka panjang karena industri baja tahan karat negara ini akan terus berkembang dan produksi baterainya akan terus meningkat. Sektor kendaraan listrik diperkirakan akan meningkatkan

permintaan nikel seiring dengan semakin diterimanya kendaraan listrik di seluruh dunia, yang akan meningkatkan permintaan baterai kendaraan listrik secara signifikan. Pertumbuhan di kawasan-kawasan lain Asia juga akan didukung oleh pembangunan sebuah industri baja tahan karat baru di Indonesia, di mana dua perusahaan baja tahan karat China paling besar, yaitu Tsingshan dan Delong, memiliki dua pabrik peleburan baja tahan karat besar. Indonesia adalah negara yang paling berpotensi untuk terus mengembangkan industri baja tahan karat selain China dan India, Kecepatan Tsingshan dan Delong dalam membangun kompleks pabrik baja tahan karat mereka telah menimbulkan keinginan perusahaan-perusahaan lain seperti Duta Huadi, Yusco, Walsin Lihwa dan Antam untuk menambah kapasitas mereka. Antara 2022 dan 2040, sekitar 61,4% dan 12,2% dari permintaan nikel dunia diperkirakan akan berasal dari, secara berurutan, China dan Indonesia

Gambar 7 Konsumsi nikel primer dunia menurut kawasan

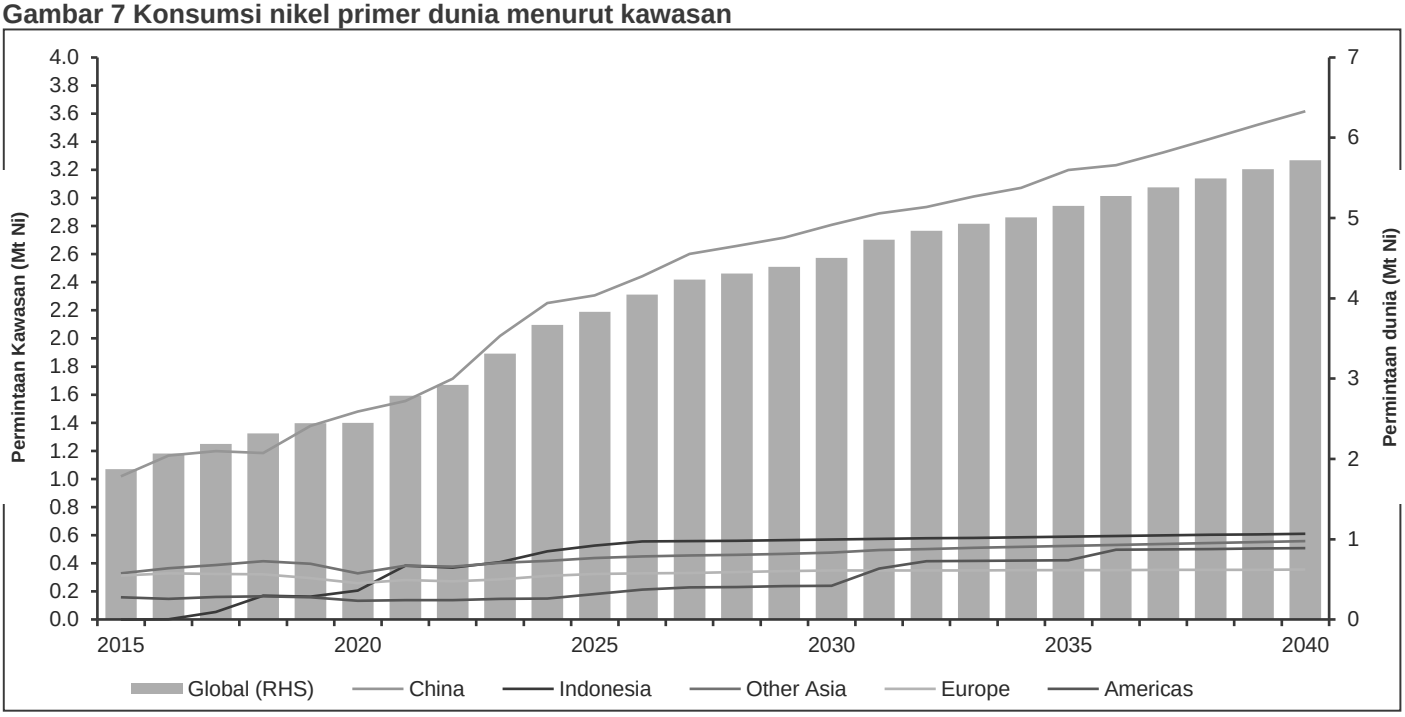

Sumber: Wood Mackenzie

Gambar 8 Perminatan nikel primer menurut penggunaan pertama

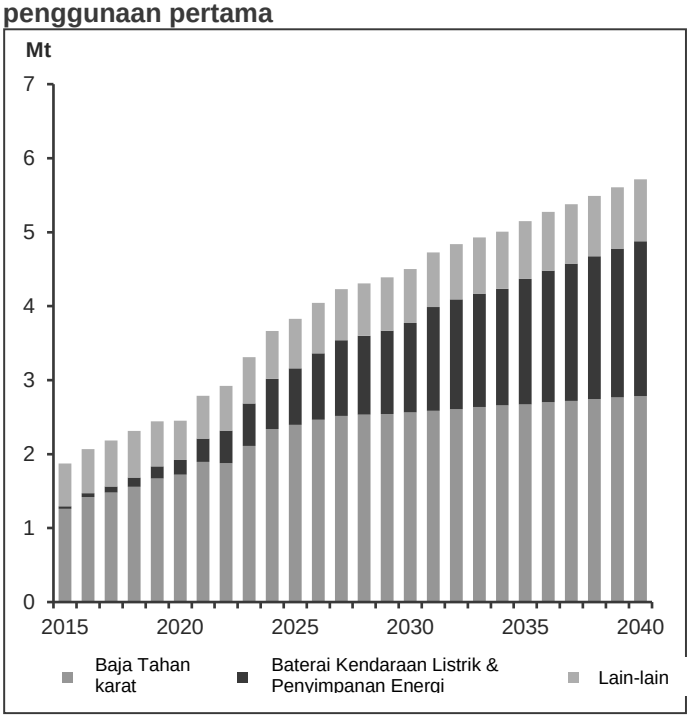

Sumber: Wood Mackenzie

Meningkatnya permintaan baterai kendaraan listrik dan prekursor baterai seperti nikel sulfat akan meningkatkan permintaan nikel dari China dan negara-negara Asia lainnya. Permintaan nikel dunia untuk kendaraan listrik dan baterai penyimpan energi akan meningkat dari 441 kt pada 2022 menjadi 2.093 kt pada 2040 (CAGR 9,0%).

Meskipun sektor baja tahan karat tetap akan menjadi satu-satunya sumber permintaan nikel terbesar selama periode perkiraan (2022 s/d 2040), permintaan dari sektor-sektor lain juga akan meningkat, di mana 59% dari peningkatan inkremental permintaan nikel antara 2022 dan 2040 berasal dari sektor baterai.

Permintaan nikel Kelas II diperkirakan akan meningkat berkat pertumbuhan produksi baja tahan karat dan karena produsen baja tahan karat lebih suka menggunakan jenis nikel ini. Akan tetapi, permintaan nikel Kelas II dan prekursor baterai (nikel sulfat) akan mengalami peningkatan yang lebih tinggi.

Proporsi permintaan nikel primer dari sektor baterai akan meningkat seiring dengan berkembangnya sektor tersebut. Sektor baja tahan karat akan tumbuh lebih lambat daripada tahun-tahun sebelumnya karena penggunaan material bekas di China semakin meningkat. Proporsi permintaan nikel primer dunia dari sektor baterai akan meningkat dari 15% pada 2022 menjadi 37% pada 2040, sedangkan proporsi permintaan dari sektor baja tahan karat akan turun dari 64% pada 2022 menjadi 49% pada 2040.

1.3.1. Produksi baterai

Seiring dengan semakin cepatnya laju transisi energi, yang mendorong pertumbuhan kendaraan listrik dan ESS berskala besar, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa permintaan baterai dunia untuk berbagai penggunaan akan meningkat dari 811 GWh menjadi 5.989 GWh antara 2022 dan 2040 dengan CAGR 11,7%. Sebagian besar peningkatan permintaan ini berasal dari sektor baterai kendaraan listrik, diikuti oleh sektor ESS.

Dari peningkatan permintaan sebesar 5.178 GWh, 4.519 GWh di antaranya adalah peningkatan permintaan baterai kendaraan listrik, yang meningkat dengan CAGR sebesar 12,3% dari 643 GWh menjadi 5.161 GWH selama periode 2022 s/d 2040. Permintaan ini akan didorong oleh penetrasi kendaraan listrik yang kuat, di mana 13% dari penjualan kendaraan dunia pada 2022 akan terdiri dari kendaraan listrik dan *plug-in hybrid electric vehicle* (PHEV). Proporsi ini akan meningkat empat kali lipat menjadi 53% sebelum 2040. Wood Mackenzie juga memperkirakan bahwa komposisi kimia katoda kendaraan listrik akan didominasi oleh NMC tinggi nikel dan katoda berbasis besi seperti baterai LFP, di mana katoda berbasis besi akan memiliki laju pertumbuhan yang sedikit lebih tinggi hingga 2040.

Untuk mengambil keuntungan dari permintaan baterai yang terus meningkat, beberapa perusahaan besar pembuat baterai berupaya untuk memperbesar kapasitas mereka dengan mengumumkan rencana mereka untuk membangun pabrik raksasa (yaitu pabrik yang memproduksi baterai listrik dalam skala besar), terutama di China, Eropa dan Amerika Utara. Pada semester pertama 2022, perusahaan-perusahaan pembuat baterai dunia merespon permintaan pasar yang tinggi dengan mengumumkan rencana mereka untuk membangun 40 pabrik baru dengan investasi sebesar US$ 60 milyar dan kapasitas sebesar 915 GWh. Pabrik-pabrik yang baru diumumkan di antaranya adalah pabrik berkapasitas 45 GWh di Sines milik CALB (perusahaan pembuat sel milik negara), pabrik berkapasitas 50 GWh di Zhejiang milik Sunwoda dan pabrik berkapasitas 16 GWh di Brandenburg milik SVOLT, yang akan meningkatkan kapasitas total proyek jalur pipa SVOLT menjadi 317 GWh di 13 pabriknya. Proyek-proyek ini diperkirakan akan mulai beroperasi pada 2024/2025. Pabrik-pabrik raksasa penting lain yang baru diumumkan di antaranya adalah pabrik berkapasitas 30 GWh di California Selatan milik Envision AESC, pabrik LFP berkapasitas 20 GWh di Arizona milik Our Next Energy dan pabrik berkapasitas 30 GWH di Serbia milik InoBat.

Dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan dan perkembangan pasokan seperti diuraikan di atas, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa kapasitas produksi baterai dunia akan berkembang dengan cepat dalam jangka panjang, meningkat dari 961 GWh pada 2022 menjadi 8.285 GWh sebelum 2040 (CAGR 12,7%).

China diperkirakan akan tetap memimpin dalam kapasitas pembuatan baterai, meskipun dominasi tersebut mungkin akan memudar dalam jangka panjang ketika kapasitas produksi di Amerika Utara dan Eropa meningkat setelah 2025 di tengah kekhawatiran mengenai ketergantungan rantai pasokan pada China. Dari 2016 hingga 2022, China menguasai 57% s/d 80% dari total kapasitas produksi baterai dunia, didukung dengan upaya besar-besaran negara tersebut untuk meningkatkan kapasitas produksinya hampir empat kali lipat dari 97 GWh menjadi 753 GWh selama periode tersebut (CAGR 40,6%). Peningkatan kapasitas produksi lebih lanjut diperkirakan akan terjadi dalam jangka panjang, sebagaimana dibuktikan oleh rencana negara tersebut untuk membangun 257 pabrik raksasa dengan total kapasitas jalur pipa sebesar 5.020 GWh[1] pada 2022. Antara 2022 dan 2040, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa kapasitas produksi China akan meningkat drastis dengan CAGR sebesar 9,7%, dari 753 GWh menjadi 3.990 GWh.

Permintaan baterai litium-ion diperkirakan akan meningkat dari 811 GWh pada 2022 menjadi 5.989 GWh sebelum 2040, terutama didorong oleh permintaan dari perusahaan pembuat kendaraan listrik. Perusahaan pembuat baterai berencana untuk memperbesar kapasitas mereka, dan pasokan dunia diperkirakan akan mencapai 6.237 GWh sebelum 2040 (berdasarkan kapasitas rencana). Kekurangan pasokan baterai di luar China diperkirakan akan terjadi. LFP, NMC dan NCA diperkirakan akan tetap menjadi jenis baterai paling dominan, di mana baterai NMC dan NCA akan mendominasi pasar kendaraan listrik dunia, terutama karena kelebihan jenis-jenis baterai tersebut dalam densitas energi.

Gambar 9 Kapasitas produksi baterai menurut kawasan

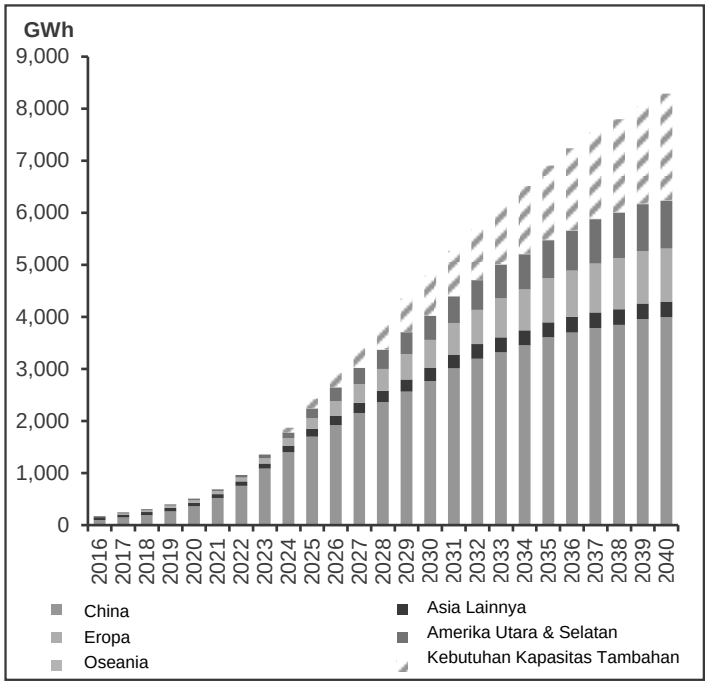

Sumber: Wood Mackenzie

Dominasi China dalam kapasitas produksi dunia diperkirakan akan mencapai puncaknya pada 2023 sebesar 80%, dan kemudian turun menjadi 58% sebelum 2030 dan 48% sebelum 2040. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan kapasitas di Eropa dan Amerika, yang masing-masing diperkirakan akan meningkat dari 72 GWh menjadi 1.020 GWh dan dari 52 GWh menjadi 915 GWh antara 2022 dan 2040. Sejak 2022, Eropa sudah berencana untuk membangun 68 pabrik raksasa dengan total kapasitas jalur pipa sebesar 1.580 GWh, sedangkan Amerika Utara memiliki total kapasitas jalur pipa sebesar 1,240 GWh yang terbagi ke dalam 53 fasilitas. Karena pembangunan pabrik-pabrik tersebut, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa proporsi Eropa dan Amerika Utara dalam kapasitas produksi baterai dunia akan meningkat dengan stabil dari proporsi saat ini, yaitu masing-masing sebesar 7% dan 5%, menjadi masing-masing 12% dan 11% sebelum 2040.

Komposisi Kimia Baterai

Pada 2022, 89% dari total kapasitas produksi dunia terdiri dari baterai NMC dan LFP, di mana baterai NMC berada di puncak dengan persentase 65%. Dalam jangka panjang, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa sebagian besar kapasitas produksi baterai dunia akan terdiri dari baterai NMC dan LFP, dan permintaan untuk jenis-jenis baterai ini diperkirakan akan terus meningkat. Kapasitas produksi katoda NMC dan LFP diperkirakan akan mencapai masing-masing 3,469 GWh dan 1.671 GWh sebelum 2040, dengan CAGR masing-masing sebesar 10,0% dan 11,5% sebelum 2040. Kemajuan teknologi dan komitmen lebih besar untuk menggunakan baterai rendah kobalt dari perusahaan pembuat dan pengguna baterai akan mendorong peningkatan kapasitas produksi baterai secara global untuk baterai NMC dengan konten Ni yang lebih tinggi serta untuk baterai LFP.

Dasar-dasar industri yang kuat, seperti permintaan yang tinggi terhadap nikel yang sesuai untuk baterai dan penggunaan katoda nikel yang meningkat, akan menyebabkan kekurangan pasokan dalam jangka panjang, sehingga harga nikel diperkirakan akan lebih tinggi.

Beberapa produsen baterai yang sudah mapan sedang berupaya untuk mengurangi kandungan kobalt dalam baterai mereka akibat tingginya harga mineral tersebut dan kekhawatiran yang besar mengenai ESG dan keamanan pasokan berkaitan dengan produksi kobalt. Misalnya, Panasonic sudah berhasil mengurangi kandungan kobalt rata-rata pada baterai kendaraan listrik mereka menjadi kurang dari 5% dan terus mengungkapkan targetnya untuk menghasilkan baterai dengan kandungan kobalt yang lebih rendah dan, akhirnya, tanpa kandungan kobalt. Perusahaan pembuat kendaraan listrik US, Tesla, juga memastikan bahwa setengah dari

[1]Wood Mackenzie menerapkan penyesuaian berbasis risiko pada kapasitas jalur pipa yang dipublikasikan untuk kawasan tersebut berdasarkan probabilitas peningkatan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, perkiraan kapasitas produksi 2040 kami lebih rendah daripada kapasitas jalur pipa yang dipublikasikan tersebut.

kendaraan yang mereka produksi pada Triwulan ke-1 2022 menggunakan baterai LFP, yang didukung oleh penelitian dan pengembangan besar-besaran oleh perusahaan tersebut dalam upaya untuk memproduksi sel bebas kobalt dalam produk mereka.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, baterai LFP masih berada di bawah baterai NMC dalam hal densitas energi, dan hal ini merupakan faktor yang paling menghambat penggunaan baterai LFP dalam skala luas, terutama di sektor kendaraan listrik. Berbagai penyempurnaan yang dilakukan baru-baru ini, seperti *cell-to-pack integration* (integrasi sel ke rangkaian baterai) yang dilakukan Tesla pada kendaraan Model 3 dan Model Y mereka dan teknologi *blade battery* (baterai tipis) yang dilakukan oleh BYD, berhasil memperbaiki faktor ini. Dengan penyempurnaan tersebut, beberapa baterai LFP memiliki densitas energi lebih dari 200 Wh/kg, meskipun baterai NMC masih memiliki densitas energi yang lebih tinggi. Penyempurnaan ini berhasil meningkatkan kelayakan sel LFP untuk kendaraan listrik dan bisa meningkatkan penggunaan kendaraan listrik. Akan tetapi, baterai untuk kendaraan yang memiliki jarak tempuh lebih jauh dan kecanggihan lebih tinggi masih akan memerlukan densitas energi yang lebih tinggi daripada yang bisa diberikan oleh baterai LFP, dan ini berarti bahwa baterai NMC masih akan terus digunakan. Di sektor ESS, di mana massa yang lebih besar seperti pada baterai LFP tidak begitu berpengaruh, penggunaan baterai LFP diperkirakan akan meningkat jauh lebih tajam. Rantai pasokan untuk materai LFP hanya ada di China, dan tidak meratanya keahlian bisa memperlambat pengunaan jenis baterai ini di bagian dunia lainnya.

Pengembangan baterai LFP dengan densitas energi yang lebih tinggi diperkirakan akan membuat jenis baterai ini mencapai pertumbuhan tertingginya di pasar. Akan tetapi, baterai NMC masih akan mengalami tingkat pertumbuhan yang tinggi karena jenis baterai ini digunakan di industri kendaraan listrik utama. NMC diperkirakan masih akan menjadi komposisi kimia baterai yang penting untuk beberapa sektor pasar, terutama sektor kendaraan listrik, jadi permintaan nikel di sektor ini masih akan terus ada. Akan tetapi, komposisi kimia baterai lainnya bisa menjadi lebih penting di sektor-sektor lain, terutama sektor ESS. Pertumbuhan permintaan nikel dalam baterai NMC diperkirakan akan lebih tinggi daripada pertumbuhan sektor secara keseluruhan karena kandungan nikel dalam jenis baterai tersebut terus meningkat sebagai akibat dari komposisi kimia 9:1:0 (tanpa kobalt) atau 8:1:1 yang lebih tinggi.

Gambar 10 Kapasitas produksi baterai dunia menurut komposisi kimia

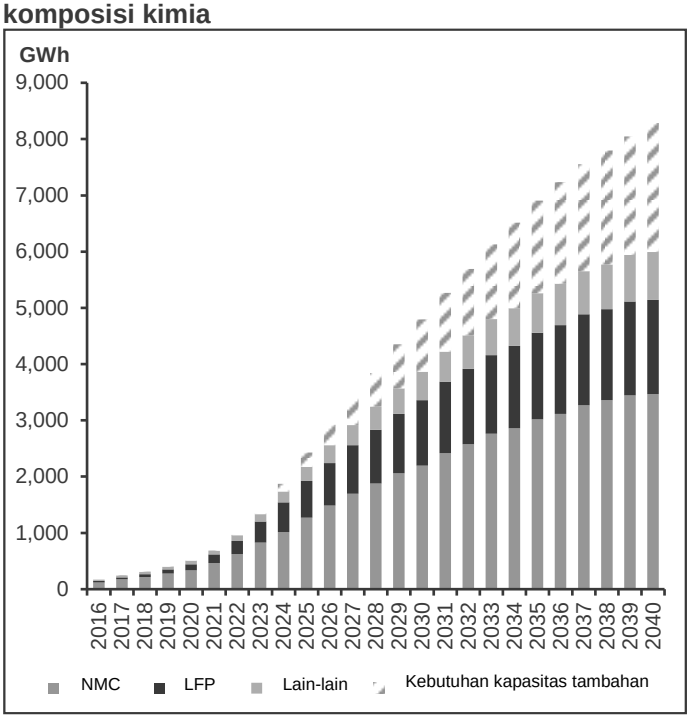

Sumber: Wood Mackenzie

1.3.2. Produksi kendaraan listrik

Wood Mackenzie memprediksi bahwa penjualan kendaraan listrik dunia (termasuk BEV, PHEV dan HEV) akan tumbuh dengan CAGR sebesar 10,3%, meningkat dari 16 menjadi 93 juta kendaraan antara 2022 dan 2040. Ditambah dengan turunnya penjualan kendaraan ICE dalam jangka panjang, kami memperkirakan bahwa tingkat penetrasi kendaraan listrik akan meningkat secara signifikan selama periode perkiraan kami (2022 s/d 2040), dari level saat ini 19% menjadi 69% sebelum 2040. Meningkatnya penggunaan kendaraan listrik akan didorong oleh kebijakan yang mendukung, perkiraan bahwa harga kendaraan listrik akan setara dengan harga kendaraan ICE dalam waktu dekat, model kendaraan listrik baru yang meyakinkan, penyempurnaan teknologi baterai dan penyebaran sarana pengisian baterai.

Penetrasi kendaraan lisrik yang diperkirakan akan meningkat juga akan meningkatkan permintaan baterai dan bahan mentah baterai seperti nikel. Permintaan nikel akan didukung oleh komitmen beberapa perusahaan pembuat baterai untuk mengganti kandungan kobalt dengan lebih banyak nikel dalam baterai mereka, dan hal ini bisa meningkatkan permintaan nikel dari sektor kendaraan listrik. Sebagai contoh, untuk mengurangi kandungan kobalt pada baterai yang diproduksinya, Samsung SDI sudah melakukan riset dan pengembangan besar-besaran selama bertahun-tahun. Pada 2021 perusahaan tersebut berhasil meningkatkan kandungan nikel pada baterainya dari 88% menjadi 91%, dan berencana untuk meningkatkannya lagi menjadi 94%.

Gambar 11 Penjualan kendaraan tahunan menurut jenis mesin

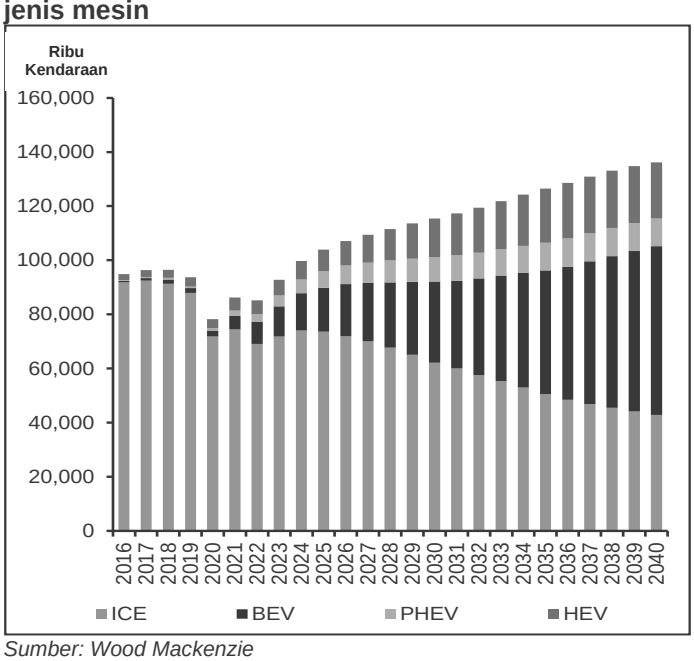

Sumber: Wood Mackenzie
Catatan: ICE = internal combustion engine; BEV = battery electric vehicle; PHEV = plug-in hybrid electric vehicle; HEV = hybrid electric vehicle

Tidak seperti sektor ESS, transisi dari baterai berbasis nikel ke baterai berbasis besi mungkin akan lebih sulit dilakukan untuk kendaraan listrik, karena massa baterai berbasis besi yang lebih besar (akibat densitas energi yang lebih rendah) memiliki dampak yang lebih besar pada keberfungsian dan kinerja kendaraan listrik dibandingkan dengan penggunaan ESS. Oleh karena itu, Wood Mackenzie berpendapat bahwa katode berbasis nikel masih akan memegang peran penting di pasar baterai kendaraan listrik, dan permintaan nikel dari sektor tersebut akan meningkat pesat hingga 2040.

1.3.3. Instalasi ESS

Wood Mackenzie memperkirakan bahwa instalasi ESS tahunan akan meningkat dengan CAGR sebesar 15,6% dari 41 GWh ke 556 GWh antara 2022 dan 2040. Baterai Li-ion akan menjadi penggerak utama sebagai jenis baterai mayoritas yang digunakan pada instalasi EES selama periode tersebut, digunakan pada lebih dari 70% instalasi ESS setiap tahunnya.

Di sektor baterai Li-ion, sebagian besar instalasi menggunakan baterai berbasis nikel, dengan 35 GWh kapasitas terpasang ESS dan 4 GWh katoda berbasis besi pada 2022. Akan tetapi, kami memperkirakan bahwa sektor ini akan berubah ketika peningkatan permintaan sel berbasis besi pada aplikasi ESS melebihi peningkatan permintaan baterai berbasis nikel (CAGR 27% vs. 6% antara 2022 dan 2040). Peningkatan permintaan yang tinggi ini akan didukung oleh perkembangan teknologi baterai LFP dan target untuk beralih dari baterai berbasis kobalt dan, akibatnya, nikel. Sebelum 2030, kami memperkirakan bahwa 50% dari baterai litium-ion yang digunakan di sektor ini akan terdiri dari sel litium berbasis nikel dan besi (masing-masing 92 GWh dan 90 GWh). Sebelum 2040, 290 GWh dari instalasi ESS baru akan menggunakan katoda berbasis besi, dan 95 GWh akan menggunakan baterai berbasis nikel.

Akhirnya, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa baterai litium-ion berbasis nikel akan memegang peran penting di pasar ESS di masa mendatang. Permintaan baterai berbasis nikel dalam perkiraan sektor ini akan berlipat tiga antara 2022 dan 2040, meningkat dari 35 GWh menjadi 95 GWh. Akan tetapi, perkiraan ini memiliki beberapa risiko, di antaranya adalah laju peralihan ke katoda Li-ion berbasis besi yang lebih cepat daripada perkiraan, ditambah dengan perkembangan

Gambar 12 Instalasi ESS tahunan menurut jenis baterai

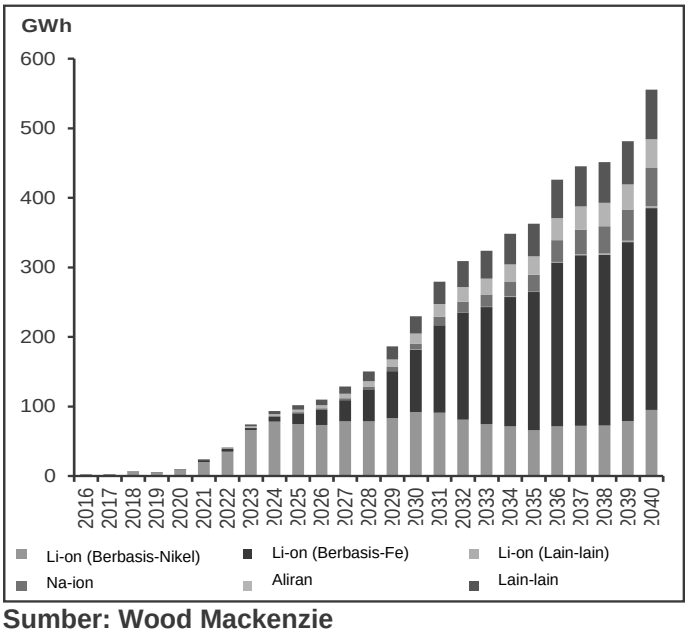

Sumber: Wood Mackenzie

teknologi yang lebih cepat untuk mengatasi masalah pada baterai non-litium seperti sodium-ion.

1.3.4. Baja tahan karat

China diperkirakan akan tetap menjadi prosedur baja tahan karat yang dominan selama periode perkiraan (2022 s/d 2040), di mana produksinya diperkirakan akan meningkat dari 33,0 Mt pada 2022 menjadi 50,4 Mt pada 2040 (CAGR 2,4%) ketika unit-unit baru dioperasikan. Akan tetapi, peningkatan konsumsi nikel primer negara itu akan lebih rendah, dari 1,2 Mt menjadi 1,7 Mt (CAGR 2,2%), seiring dengan meningkatnya pengunaan logam bekas. Ada sisi positif dari penggunaan nikel primer karena ketersediaan NPI di Indonesia lebih tinggi. Antara 2022 dan 2040, 60% dari produksi baja tahan karat dunia akan berasal dari China.

Industri baja tahan karat Indonesia juga tumbuh dengan pesat, di mana produksinya diperkirakan akan meningkat dari 4,8 Mt pada 2022 menjadi 8,0 Mt sebelum 2040 (CAGR 2,9%). India adalah produsen baja tahan karat terbesar ketiga dan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan paling cepat dalam dekade yang akan datang. India diperkirakan mencapai produksi 4,1 Mt pada 2022, yang diperkirakan akan meningkat menjadi 9,1 Mt sebelum 2040 (CAGR 4,5%). Produsen-produsen besar lain di antaranya adalah Jepang dan Korea Selatan, dan produksi mereka umumnya diperkirakan akan tetap datar. Eropa memiliki produksi yang lemah selama 2022 akibat faktor ekonomi dan krisis energi, tetapi pertumbuhan diperkirakan akan mulai terjadi pada 2024, di mana produksi baja akan meningkat dari 6,6 Mt pada 2022 menjadi 7,1 Mt pada 2040 (CAGR 0,4%).

Pada 2022, 35% dari jumlah total nikel yang dikonsumsi untuk pembuatan baja tahan karat di seluruh dunia (1,9 Mt pada 2022) adalah nikel primer. 65% sisanya berasal dari logam bekas. Sebagian besar pasokan nikel primer berasal dari NPI dari China dan Indonesia dan FeNi, dan nikel Kelas I bertindak sebagai pasokan penyeimbang untuk digunakan dalam pembuatan baja tahan karat jika perlu. Pada 2020 dan 2021, jumlah nikel Kelas I yang digunakan oleh pabrik-pabrik baja tahan karat di seluruh dunia diperkirakan sedikit di bawah 200 kt. Akan tetapi, pada 2022, penggunaan nikel Kelas I untuk baja tahan karat diketahui turun drastis hingga hampir nol karena produksi NPI meningkat sekitar 255 kt selama 2021 dan menggantikan penggunaan nikel Kelas I. Biaya nikel Kelas I yang lebih tinggi daripada biaya NPI dan FeNi menyebabkan produsen baja tahan karat untuk mengurangi penggunaan nikel Kelas I ketika pasokan material alternatif tersedia. Harga nikel yang tinggi tahun ini juga membatasi penggunaan nikel Kelas I pada baja tahan karat ketika sumber NPI/FeNI yang berbiaya lebih rendah tersedia. Dengan akan tersedianya kapasitas NPI yang lebih besar pada beberapa tahun yang akan datang, konsumsi nikel Kelas I untuk pembuatan baja tahan karat diperkirakan akan tetap rendah karena para produsen hanya akan menggunakan jenis nikel tersebut dalam jumlah kecil saja untuk mengurangi biaya bahan baku. Akan tetapi, konsumsi nikel Kelas I diperkirakan akan meningkat dari tingkat konsumsi yang rendah pada 2022 ketika produksi baja tahan karat meningkat.

Sebagian besar produk antara nikel saat ini diperdagangkan dengan diskon besar terhadap harga LME, dan hal ini mencerminkan pasokan nikel Kelas II (FeNi, NPI dan oksida) yang terlalu banyak dibandingkan dengan pasar nikel Kelas I yang ketat.

Gambar 13 Produksi baja tahan karat dunia

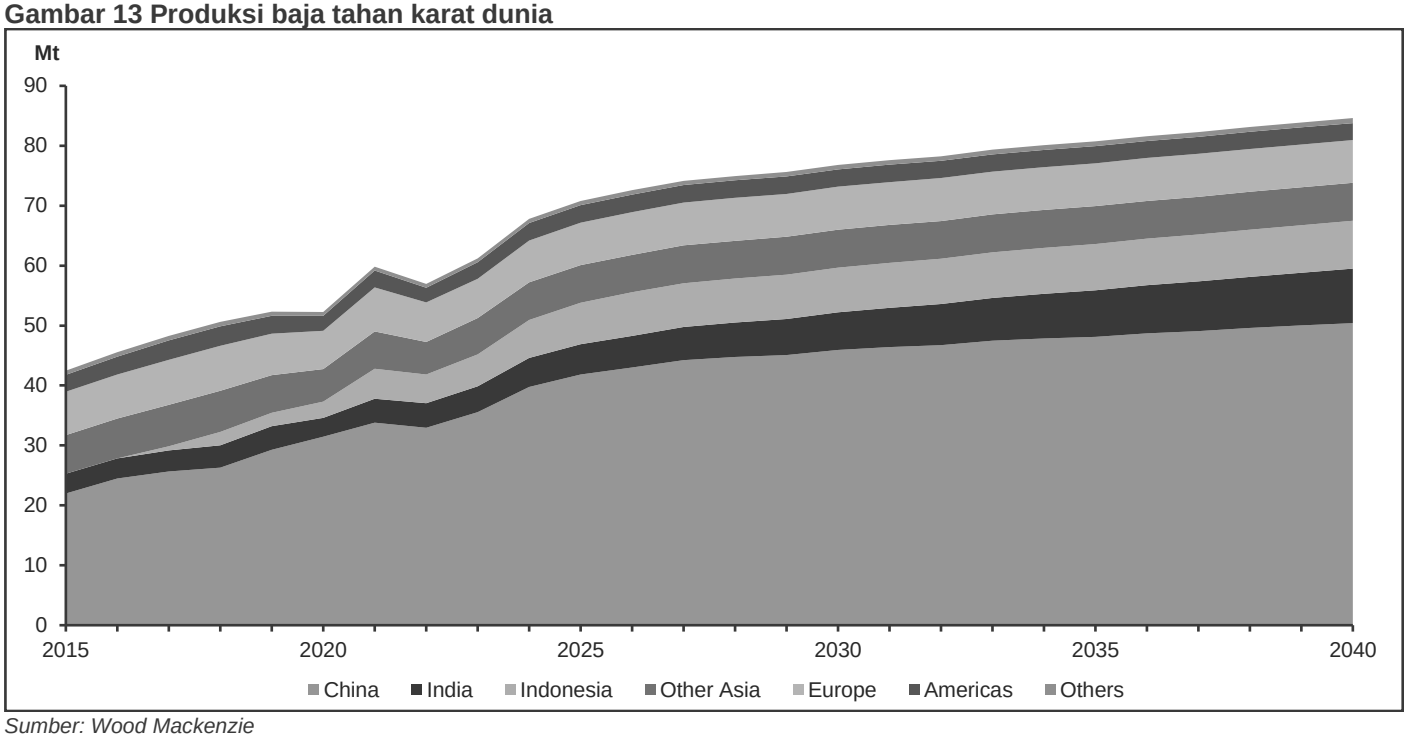

Sumber: Wood Mackenzie

Gmbar 14 Konsumsi nikel dunia untuk baja tahan karat menurut jenis produk nikel

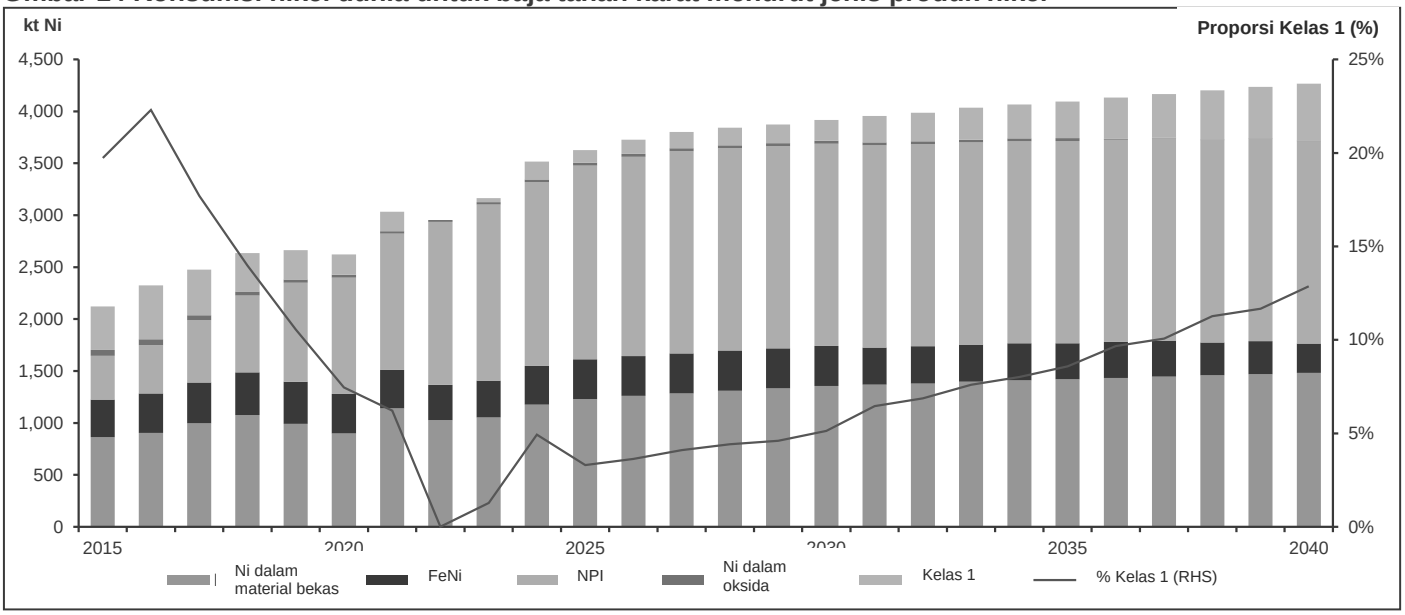

Sumber: Wood Mackenzie

1.4. Pasokan nikel

1.4.1. Produksi nikel tertambang

Perkiraan kasus dasar Wood Mackenzie untuk produksi nikel terdiri dari perkiraan mengenai produksi bijih laterit yang akan meningkat dari 2,8 Mt pada 2022 menjadi 3,7 Mt pada 2028, dan terus stabil hingga 2032 sebelum akhirnya turun menjadi 3,4 Mt pada 2040. Peningkatan produksi laterit dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan produksi NPI yang terus meningkat baik di China maupun Indonesia. Produksi nikel dari bijih sulfida diperkirakan akan meningkat sekitar 200 kt menjadi 890 kt pada 2026 sebelum turun kembali ke angka saat ini menjelang 2033 akibat berkurangnya sumber daya di tambang-tambang yang sudah ada. Sebelum 2040, produksi nikel dari bijih sulfida diperkirakan akan turun menjadi 609 kt.

Peningkatan produksi nikel tertambang akan disebabkan oleh peningkatan produksi di lokasi-lokasi tambang di Indonesia serta produksi nikel tertambang tambahan dari China, Kaledonia Baru, Zambia, Australia, AS dan Kanada, yang sebagian besar tercapai melalui peningkatan produksi di operasi-operasi yang sudah ada. Peningkatan produksi nikel ini diperkirakan terutama akan berasal dari bijih laterit.

Gambar 15 Produksi nikel tertambang dunia menurut perkiraan kasus dasar

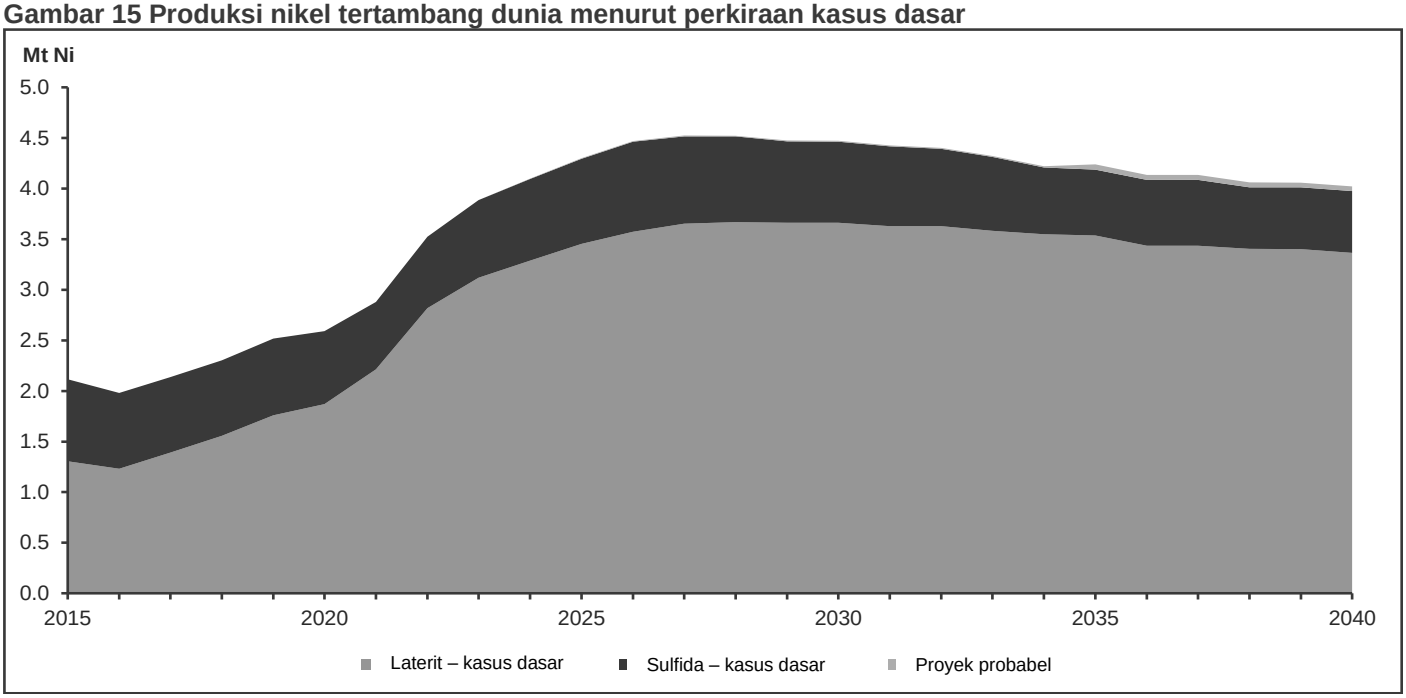

Sumber: Wood Mackenzie

Gambar 16 Produksi nikel tertambang dunia menurut negara

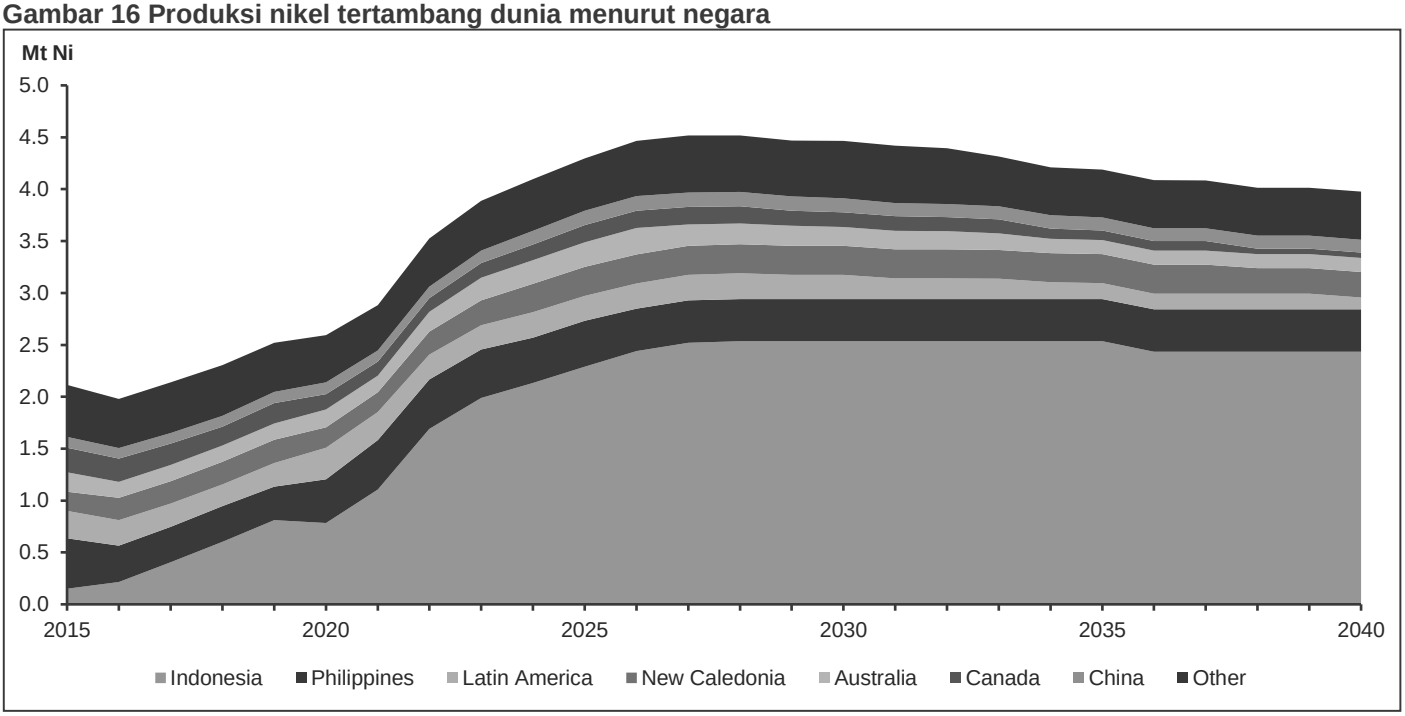

Sumber: Wood Mackenzie

1.4.2. Pasokan nikel sulfat

Pada 2023, operasi-operasi yang sudah ada diperkirakan akan berproduksi dengan laju yang setara dengan laju 2022. Pada tahun ini, 154 kt Ni tambahan diperkirakan akan berasal dari proyek-proyek yang sudah beroperasi dan proyek-proyek kasus dasar dan 28 kt Ni lainnya akan berasal dari proyek-proyek lain yang saat ini tidak ada dalam kasus dasar kami. Menjelang 2030, pasokan kasus dasar diperkirakan akan mencapai 983 kt Ni, sedangkan 150 kt lainnya bisa berasal dari proyek. Akan tetapi, meskipun semua proyek yang diumumkan dalam perkiraan pasokan Wood Mackenzie dikembangkan, pasokan nikel sulfat tidak akan bisa memenuhi permintaan dari industri baterai. Kekurangan ini akan mencapai 106 kt Ni menjelang 2030, dan setelah itu perkiraan pasokan Wood Mackenzie akan datar meskipun proyek-proyek baru diperkirakan akan diberi insentif untuk memenuhi permintaan yang diperkirakan akan terus naik hingga 2040 dan seterusnya.

Pada 2022, 77% dari produksi nikel sulfat dunia berasal dari China, diikuti oleh Jepang (5%), Korea Selatan (4%) dan Indonesia (4%) yang mengekspor produksinya karena tidak memiliki perusahaan pembuat baterai di dalam negeri. Mulai 2030 dan seterusnya, jika semua proyek yang diusulkan di seluruh dunia jadi dikembangkan, pangsa pasar China bisa turun menjadi 67%, sedangkan menurut skenario kasus dasar Wood Mackenzie pangsa pasar China bisa meningkat menjadi 73%.

Di masa lalu, sejumlah kecil nikel sulfat yang diperlukan untuk pelapisan logam, katalis dan pembuatan keramik kebanyakan berasal dari produk nikel Kelas I seperti briket dan serbuk, dan MHP menjadi bahan baku tambahan pada tahun-tahun belakangan ini.

Hingga 2040, MHP diperkirakan akan menjadi bahan baku utama untuk nikel sulfat dan menghasilkan sepertiga nikel sulfat dunia dengan produksi tahunan diperkirakan sebesar 348 ktpa Ni dari 2029 hingga 2040 berdasarkan investasi yang teridentifikasi saat ini. Disolusi nikel Kelas I diperkirakan akan menjadi sumber produksi nikel sulfat dengan konsumsi yang meningkat dari 120 ktpa pada 2022 menjadi 205 ktpa pada 2029, dan tetap berada pada level itu hingga 2040, meskipun pangsa pasarnya diperkirakan akan turun menjadi 19%. Pasokan gabungan dari bijih tertambang diperkirakan akan meningkat dengan dikembangkannya sejumlah proyek di sektor ini.

Gambar 17 Produksi nikel sulfat – menurut status

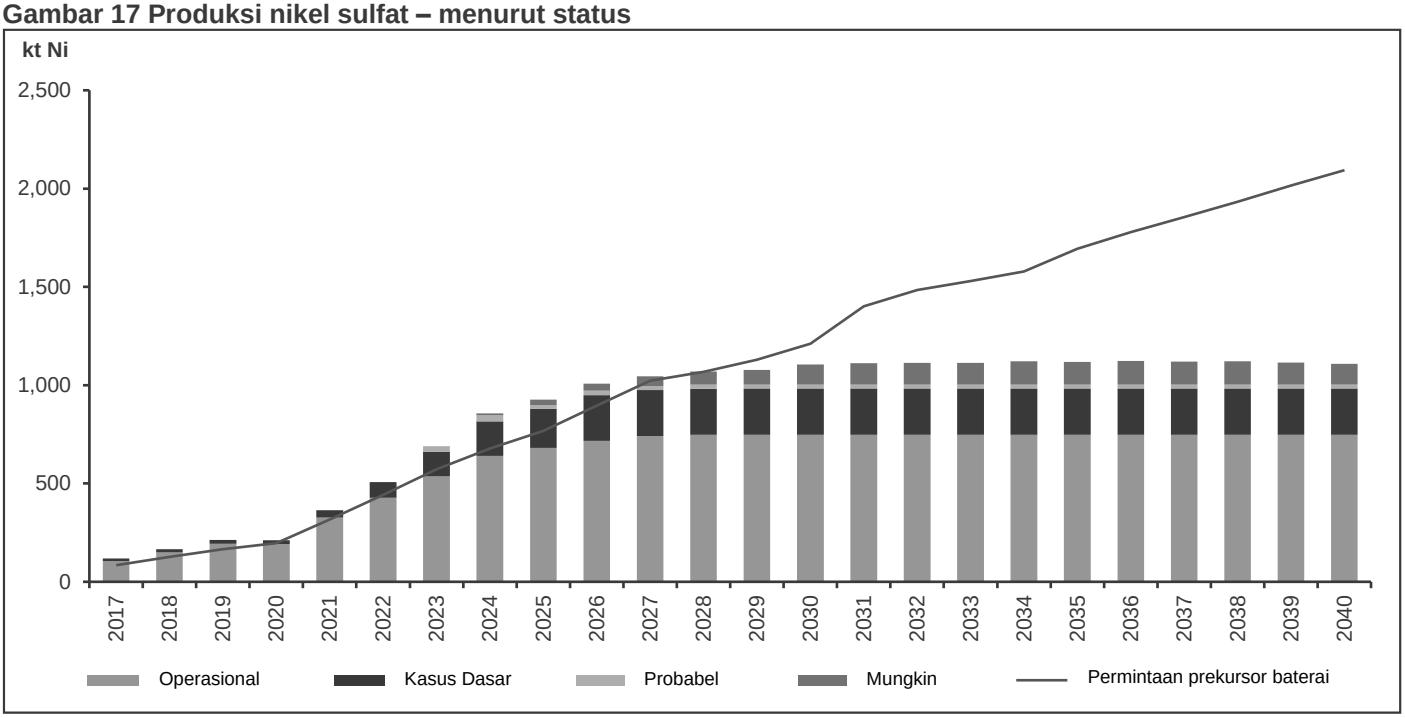

Sumber: Wood Mackenzie

Akhirnya, jumlah nikel sulfat yang diproduksi setiap tahun dari *nickel matte* diperkirakan akan meningkat secara signifikan dari 86 ktpa Ni pada 2022 menjadi 192 ktpa Ni antara 2029 dan 2040, didukung oleh produksi *matte* baru dari bijih laterit di Indonesia selain bahan baku *sulphide matte*. Wood Mackenzie saat ini berpendapat bahwa produksi MHP/MSP melalui HPAL akan menjadi bahan baku yang dipilih oleh produsen baterai. Akan tetapi, jika produksi *laterite matte* di Indonesia meningkat secara signifikan, dan membuat harga *matte* turun, maka *nickel matte* bisa memiliki pangsa pasar nikel sulfat yang lebih besar dalam jangka panjang.

Gambar 18 Produksi nikel sulfat (kasus dasar + proyek) – menurut bahan baku

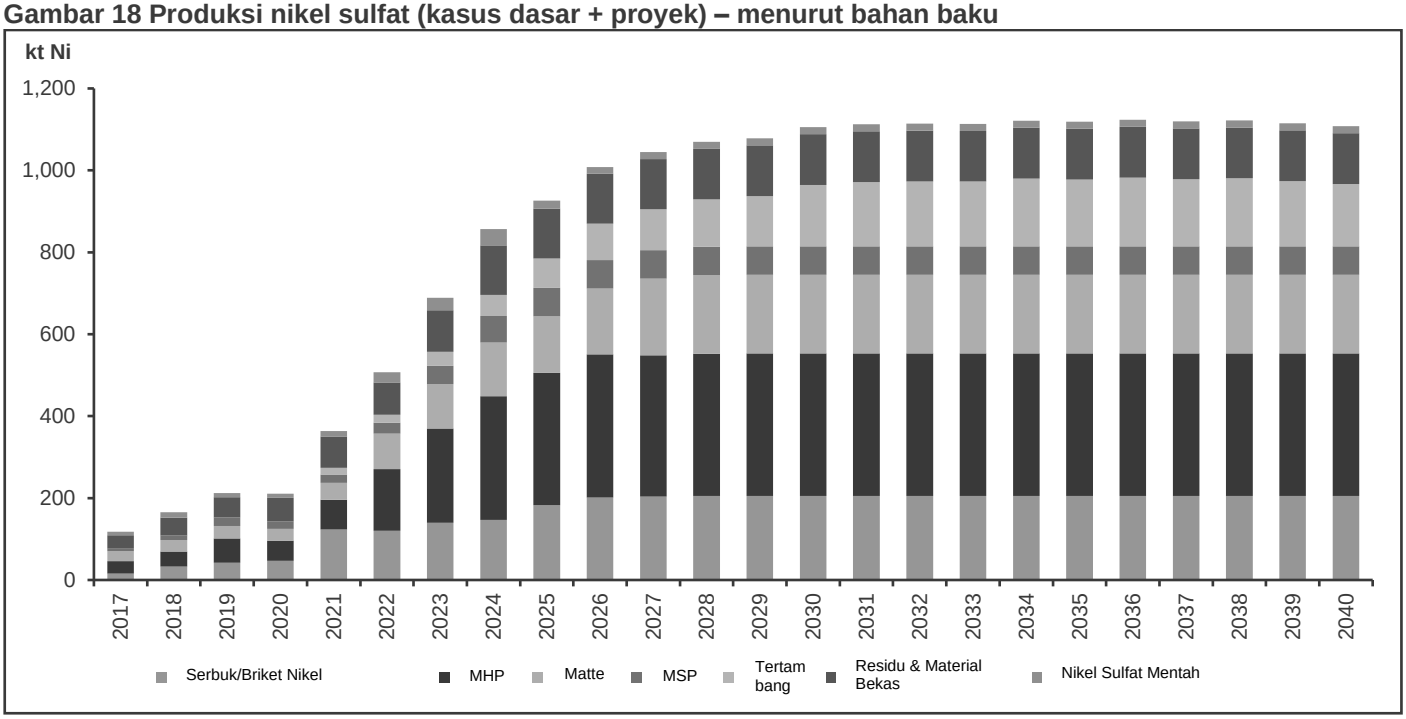

Sumber: Wood Mackenzie

1.4.3. Pasokan produk antara nikel

Nickel matte adalah salah satu produk antara nikel yang diproduksi untuk dijual oleh sejumlah kecil smelter di seluruh dunia. *Nickel matte* biasanya diproduksi sebagai produk antara dari bijih sulfat, tetapi saat ini di Indonesia *nickel mate* mulai diproduksi dalam

jumlah besar di RKEF dari bijih laterit. Sejak Tsingshan berhasil mengubah lini produksi RKEF NPI menjadi produksi matte, banyak produsen telah mengindikasikan investasi untuk mencapai produksi matte

Dalam dekade yang lalu, pengolahan hilir *nickel matte* mengalami penurunan, terutama disebabkan oleh produksi *matte* yang berkurang dari produsen gabungan seperti Nornickel dan Jinchuan. Akan tetapi, Wood Mackenzie memperkirakan akan ada surplus pasokan pada 2022 dan 2023, karena tingginya kenaikan produksi *matte* dan MHP di Indonesia. Data kami menunjukkan bahwa sekitar 60 kt Ni bisa terkandung dalam surplus produk antara dibandingkan dengan kapasitas pengolahan yang ada di China. Kelebihan material ini juga bisa menjadi salah satu faktor dalam beberapa ketentuan MHP indikatif di China, yaitu minimum 70% nikel dibayar dan 50% kobalt dibayar. Akan tetapi, kami memperkirakan bahwa surplus ini akan teratasi sebelum 2025 melalui penambahan kapasitas produksi bahan kimia, terutama di China. Saat ini, Wood Mackenzie telah mengidentifikasi berbagai proyek dan produsen yang sudah ada yang bisa menambahkan lebih dari 830 kt Ni ke dalam kapasitas MHP dan sulfat, dan lebih dari 460 kt Ni ke dalam kapasitas *matte*.

Gambar 19 Ketersediaan pasokan produk antara pihak ketiga di seluruh dunia

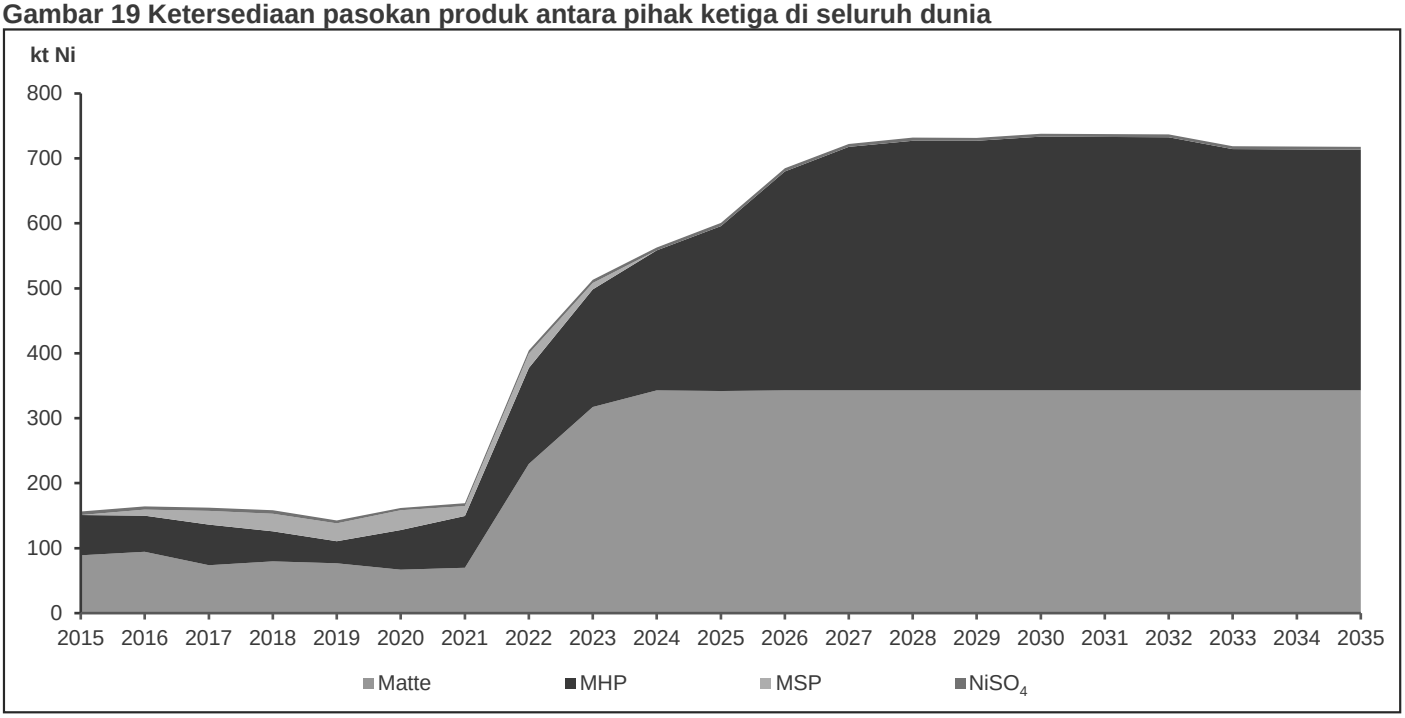

Sumber: Wood Mackenzie

1.5. Keseimbangan pasar dan harga nikel

1.5.1. Keseimbangan pasar nikel

Perkiraan pasokan Wood Mackenzie dari operasi-operasi yang sudah ada dan dari proyey-proyek yang mungkin akan dikembangkan, yang dibandingkan dengan permintaan nikel dunia, disajikan dalam Gambar 70. Peningkatan produksi NPI di Indonesia, terutama di Tsingshan Morowali, Virtue Dragon dan Weda Bay, membuat pasar 2020 kelebihan pasokan. Permintaan meningkat kembali pada 2021, dan kondisi ini membuat pasar global kembali kekurangan pasokan dan menyebabkan kenaikan harga nikel. Pada 2022, surplus pasar terjadi akibat tingginya laju produksi. Surplus produksi diperkirakan akan bertahan hingga 2026 seiring dengan meningkatnya produksi dari pasokan yang sudah ada. Surplus akan berkurang secara bertahap seiring dengan semakin seimbangnya permintaan dan pasokan yang ada.

Berdasarkan pasokan yang sudah ada dan proyek-proyek yang sedang dikembangkan, pasar diperkirakan akan kembali mengalami kekurangan pasokan mulai 2027. Hilangnya pasokan diperkirakan akan disebabkan oleh penutupan tambang akibat habisnya cadangan bernilai ekonomi yang sudah diidentifikasi di Coral Bay (2025), Cerro Matoso (2029), Ramu (2032), Moa Nickel (2023, meskipun pengembangan yang sedang dilakukan oleh Sheritt bisa memperpanjang umur tambang melampaui 2040) dan Bay UG milik Voisey (2034).

Sebelum 2040, pasar akan memerlukan sekitar 1.577 kt pasokan baru, yang 139 kt di antaranya akan berasal dari proyek-proyek yang saat ini dianggap “probabel” oleh Wood Mackenzie. Oleh karena itu, 1,438 kt pasokan nikel tambahan, dari sumber daya yang belum diidentifikasi, akan diperlukan sebelum 2040.

Untuk memenuhi kekurangan signikan yang diperkirakan akan terjadi sebelum 2027 dan berlangsung hingga 2030-an, investasi yang besar diperlukan untuk memperoleh pasokan nikel baru. Kondisi ini diperkirakan akan menjadi tantangan besar bagi para investor dan juga produsen, terutama karena waktu yang diperlukan untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan fasilitas baru bisa memakan waktu delapan hingga sepuluh tahun.

Gambar 20 Pasokan dan permintaan nikel jangka panjang

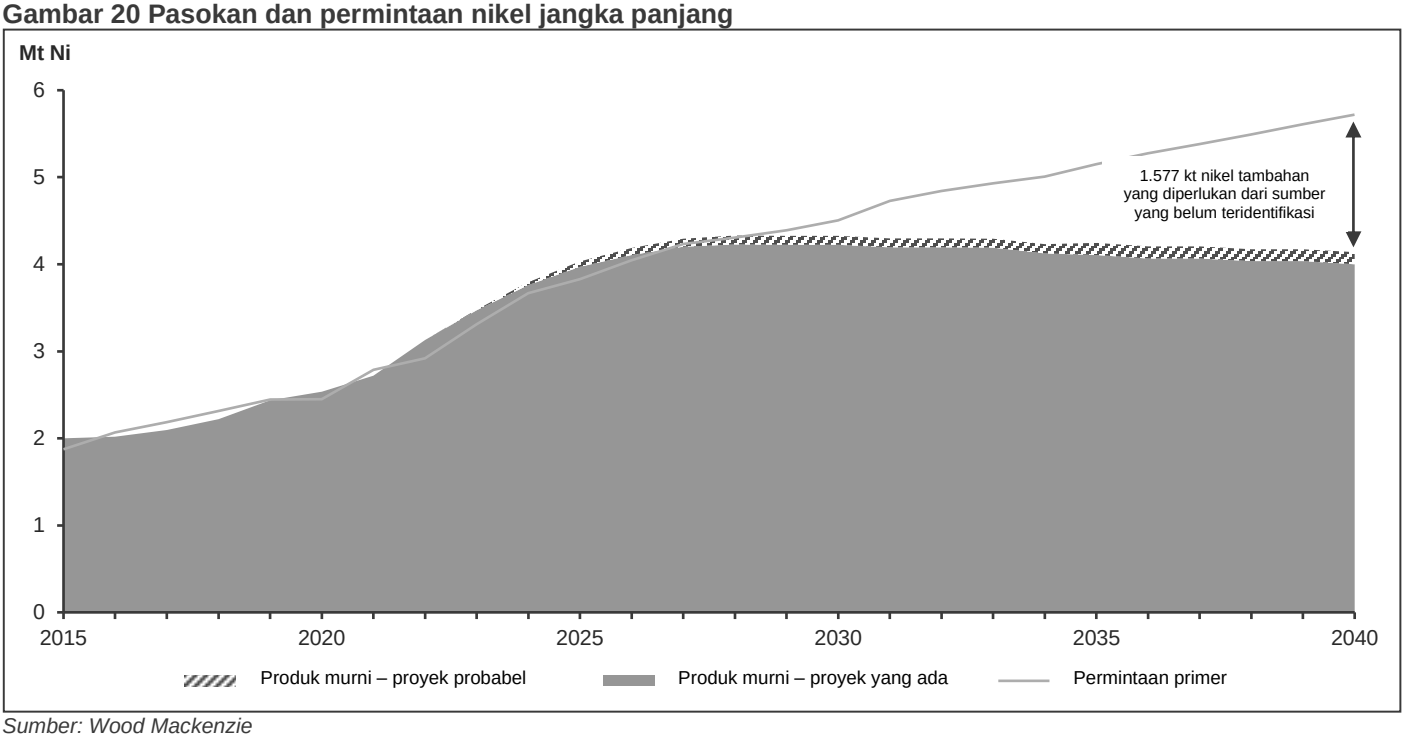

Sumber: Wood Mackenzie

1.6. Perkiraan harga nikel

Pada awal Maret 2022, harga nikel LME adalah sekitar US$ 24.000/t, sebelum harga nikel naik tajam pada 7 dan 8 Maret 2022 menjadi di atas US$ 100.000/t. Perdagangan LME dihentikan pada 8 Maret akibat kenaikan harga yang luar biasa, di mana harga mencapai lebih dari US$ 100.000/t, tetapi perdagangan dibuka kembali pada 16 Maret. Dimulainya konflik Rusia-Ukraina juga memberi kontribusi pada kenaikan harga dengan adanya spekulasi bahwa nikel dari Nornickel, produsen nikel di Rusia, bisa menghilang dari pasar.

Gambar 21 Keseimbangan pasokan-permintaan, persediaan dan perkiraan harga nikel dunia

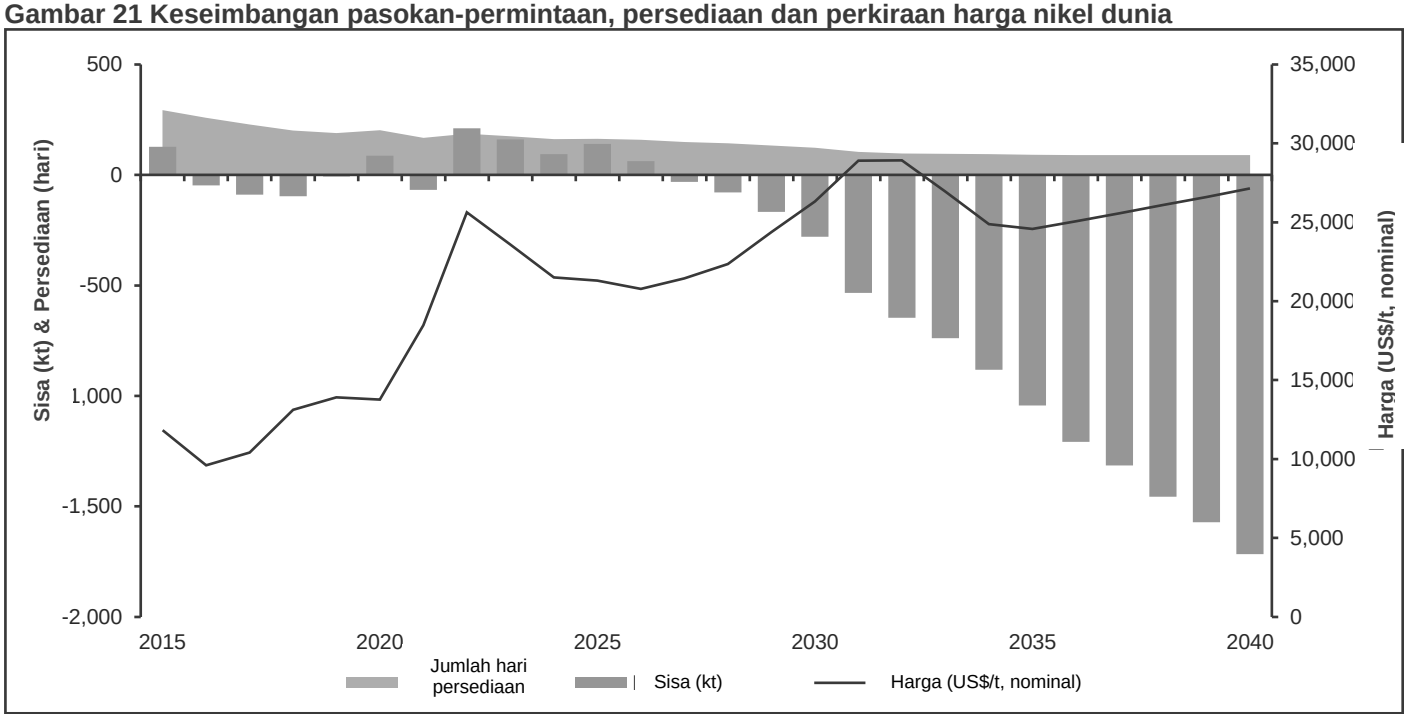

Sumber: Wood Mackenzie

Meskipun sangat berfluktuasi pada awal tahun ini, harga nikel cenderung turun di pertengahan 2022 karena pasokan nikel tambahan dalam bentuk NPI (untuk baja tahan karat) dan *matte* (untuk nikel sulfat) tersedia dari Indonesia. Pasokan *matte* baru, serta MHP dalam jumlah lebih banyak dari Indonesia, diperkirakan akan terus memberi konsumen kepastian mengenai ketersediaan pasokan, dan harga nikel LME 2022 diperkirakan akan mencapai rata-rata US$ 25.621/t.

Meskipun permintaan akan meningkat dengan CAGR sebesar 9,5% hingga 2025, pasokan nikel Indonesia yang terus meningkat akan membuat pasar mengalami surplus dalam empat tahun mendatang (hingga 2027) dan bisa berlangsung lebih lama jika laju peningkatan pasokan Indonesia dipertahankan. Jika tidak, permintaan dunia diperkirakan akan melebihi pasokan setelah 2026. Permintaan nikel yang meningkat secara signifikan dari sektor baterai diperkirakan akan memperketat pasar dan membuatnya kembali kekurangan pasokan. Kekurangan pasokan di pasar diperkirakan akan membuat harga lebih tinggi, naik dari US$ 20.781/t pada 2026 menjadi US$ 28.896/t menjelang 2031, kemudian turun kembali ke harga 2026 pada semester kedua 2030-an.

1.6.1. Penentuan harga produk antara nikel

Nickel matte dijual dengan diskon terhadap harga LME. *Matte* dari PT Vale Soroako dijual dengan harga 78-79% dari harga LME (kontrak kemampuan bayar jangka panjang yang ditentukan pada awal produksi). Produsen *nickel matte* lainnya menerima harga sekitar 80-85% dari harga LME.

Perkiraan di bawah ini didasarkan pada kemampuan bayar pasar saat ini untuk *nickel matte*, yaitu 82,5%. Akan tetapi, jika kapasitas NPI tambahan dikonversi ke produksi *matte* pada skala yang diperlukan tanpa pemurnian hilir atau kapasitas produksi nikel sulfat tambahan, kelebihan pasokan di pasar bisa menurunkan harga pasar untuk *nickel matte*.

Produsen diperkirakan akan mempertahankan fungsionalitas untuk memproduksi NPI dan *matte* dan mungkin akan membuat produk yang memberi keuntungan lebih besar, bergantung pada harga yang berlaku untuk *matte*/nikel sulfat vs. NPI. Biaya untuk memproduksi *matte* dengan menggunakan sistem ini saat ini tidak begitu jelas, tetapi kami memperkirakan bahwa biaya untuk mengkonversi NPI menjadi *matte* di Morowali adalah sekitar US$ 2.000 – US$ 4.000/t, di atas biaya produksi NPI. Pemurnian lebih lanjut *matte* menjadi logam atau nikel sulfat diperkirakan akan memerlukan biaya tambahan sekitar US$ 2.000/t. Karena kekurangan ini, harga untuk nikel sulfat harus dipatok paling tidak US$ 4.000/t lebih tinggi daripada harga untuk NPI, agar produsen lebih memilih untuk memproduksi nikel sulfat daripada NPI.

Gambar 22 Perkiraan harga jangka panjang (nominal) untuk *nickel matte*

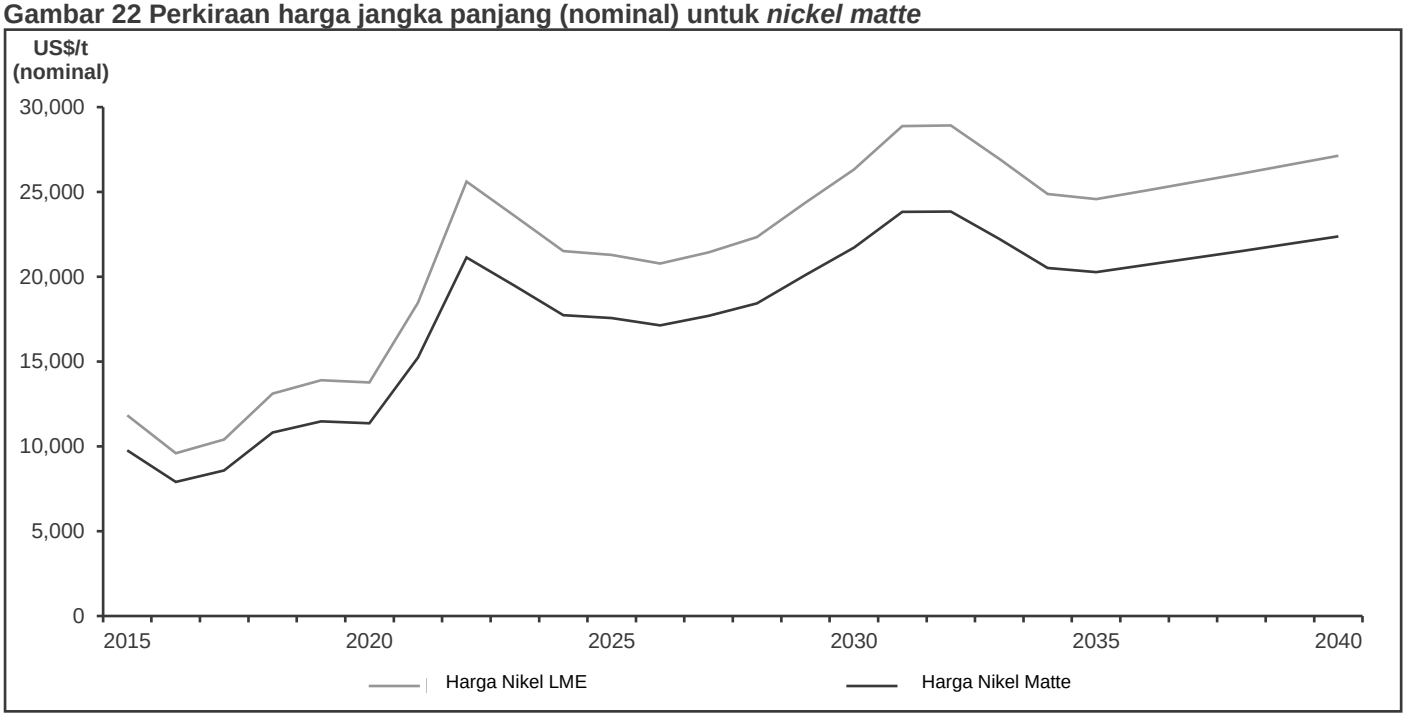

Sumber: Wood Mackenzie

1.7. Pasar nikel berdasarkan skenario transisi energi yang dipercepat

Skenario transisi energi yang dipercepat (TED) adalah kasus di mana kenaikan suhu global sejak zaman pra-industri tidak lebih dari 1,5°C sebelum akhir abad ini, yang mengharuskan emisi karbon untuk disesuaikan dengan target paling ambisius dari Perjanjian Paris 2015. Secara global, net zero akan tercapai sebelum 2050. Menurut perbandingan, kasus dasar Wood Mackenzie (sebagaimana dibahas terdahulu dalam laporan ini) sesuai dengan pemanasan global antara 2,5°C dan 2,7°C.

Skenario transisi energi yang dipercepat (TED) adalah penilaian Wood Mackenzie mengenai cara yang paling realistis untuk mencapai pemanasan 1,5°C, dengan mempertimbangkan kebijakan yang mendukung, biaya, pilihan konsumen dan inovasi teknologi yang diperlukan. Skenario ini bukan kasus “dasar” yang paling diharapkan. Pandangan Wood Mackenzie mengenai pasar global yang paling mungkin terjadi disajikan di bagian-bagian sebelumnya. Pengembangan yang perlu dilakukan di antaranya adalah elektrifikasi berbagai sektor seperti transportasi dan industri, di mana energi listrik menyediakan 48% konsumsi energi global. Selain itu, produksi karbon hidrogen yang rendah mencapai 650 Mtpa dan pembuangan karbon mencapai 12 Bt sebelum 2050, didukung oleh harga karbon global yang mencapai US$ 175/t.

1.7.1. Permintaan

Di dalam skenario TED, peningkatan permintaan nikel lebih tinggi daripada peningkatan dalam kasus dasar, di mana permintaan diperkirakan akan meningkat dari 2,9 Mt pada 2022 menjadi 7,3 Mt pada 2040 (CAGR 5,2%) dibandingkan dengan 5,7 Mt dalam kasus dasar (CAGR 3,8%). Peningkatan tambahan ini bisa hampir seluruhnya disebabkan oleh kebutuhan nikel yang lebih besar untuk baterai dalam skenario TED agar persyaratan elektrifikasi terpenuhi. Penetrasi kendaraan listrik yang lebih tinggi di sektor transportasi akan menjadi faktor utama yang menyebabkan kenaikan permintaan nikel. Akan tetapi, permintaan yang meningkat akan energi listrik dan solusi ESS untuk mestabilkan beban terbarukan yang meningkat juga akan menyebabkan sedikit peningkatan dalam permintaan nikel. Secara keseluruhan, permintaan nikel untuk baterai akan meningkat dari 441 kt pada 2022 menjadi 3,811 kt pada 2040 dalam skenario TED, hampir dua kali lipat volume yang diperlukan dalam skenario kasus dasar untuk produksi baterai.

Gambar 23 Permintaan nikel dalam skenario TED

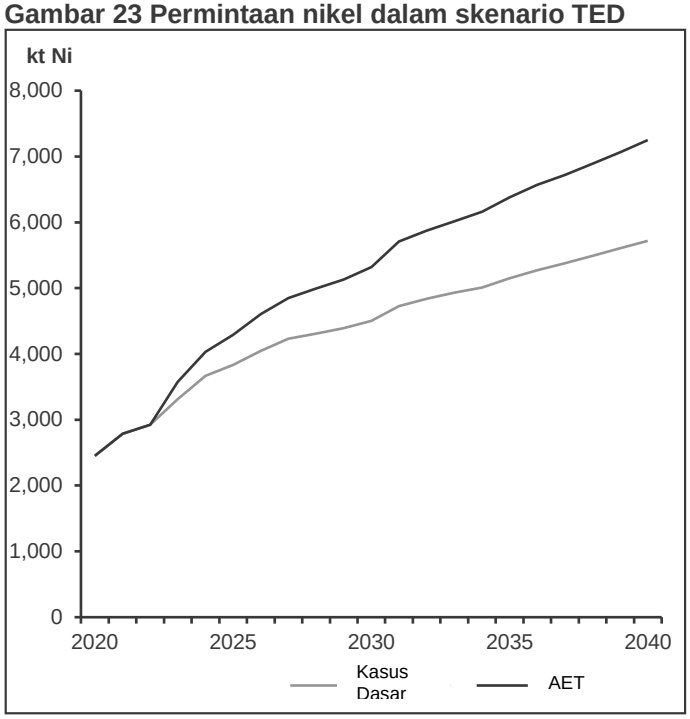

Sumber: Wood Mackenzie

Gambar 24 Permitaan nikel di sektor baterai

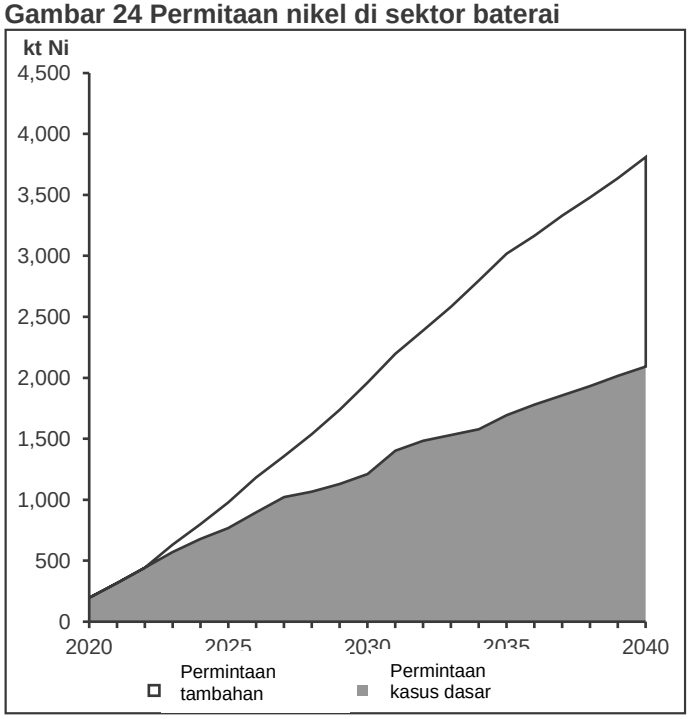

Sumber: Wood Mackenzie

Permintaan transportasi

Gambar 25 Permintaan nikel dari baterai kendaraan listrik

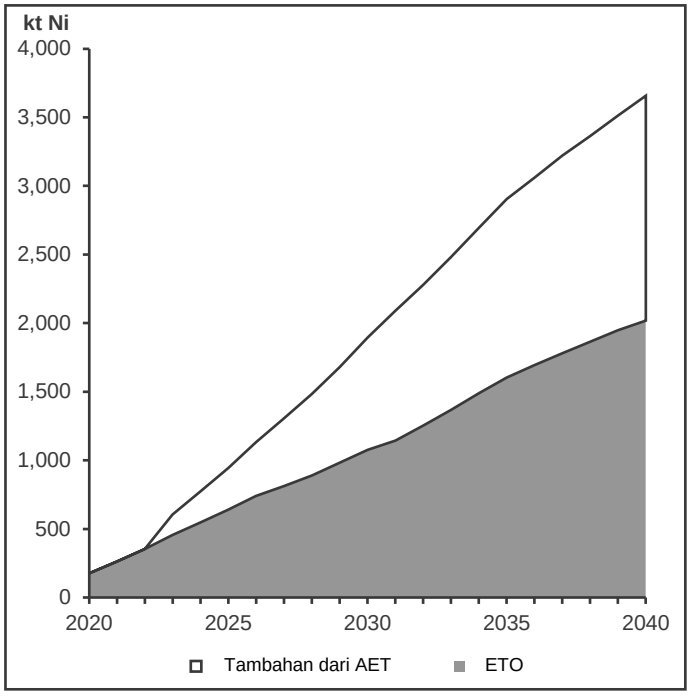

Sumber: Wood Mackenzie

Di dalam skenario TED, penetrasi kendaraan listrik dunia meningkat hingga 84% sebelum 2040, yang menyebabkan kenaikan dalam kapasitas baterai yang dibutuhkan menjadi 3,3 TWh. Kondisi ini terjadi bersamaan dengan penurunan kebutuhan energi untuk sektor transportasi ketika opsi transportasi massal dan rendahnya pergerakan manusia diprioritaskan. Selain itu, penjualan kendaraan listrik baru akan memerlukan waktu untuk menembus pasar dan menggantikan kendaraan konvensional yang sudah ada, jadi minyak akan tetap menjadi bahan bakar utama untuk transportasi dalam dua dekade ke depan.

Jenis-jenis baterai tinggi nikel diperkirakan masih akan diprioritaskan di sektor kendaraan listrik karena kelebihan-kelebihannya, seperti densitas energi yang lebih tinggi daripada alternatif-alternatifnya. Inovasi diperkirakan akan dilakukan dengan lebih cepat daripada dalam skenario kasus dasar, untuk mewujudkan pengurangan emisi yang disyaratkan dan, akibatnya, baterai yang digunakan bisa memiliki teknologi alternatif yang berbeda dengan jenis-jenis NCA/NMC yang banyak digunakan di dunia industri saat ini.

Karena meningkatnya permintaan baterai kendaraan listrik dan dominasi baterai berbasis nikel di sektor ini, permintaan nikel di sektor ini diperkirakan akan meningkat dari 354 kt pada 2022 menjadi 3.656 kt pada 2040, menghasilkan 1.638 kt permintaan tambahan dibandingkan dengan skenario kasus dasar.

Permintaan sektor energi

Permintaan nikel dalam ESS yang meningkat untuk sektor energi juga akan menyebabkan permintaan nikel lebih tinggi dalam skenario TED. Permintaan kapasitas baterai yang tinggi akan didukung oleh dua faktor: permintaan energi listrik yang lebih tinggi daripada skenario kasus dasar dan penetrasi energi terbarukan yang meningkat, yang memerlukan dukungan baterai untuk mestabilkan beban.

Di dalam skenario TED, permintaan energi meningkat dengan lebih cepat daripada dalam skenario kasus dasar, karena elektrifikasi berbagai sektor seperti transportasi dan industri memerlukan pembangkitan energi yang lebih banyak. Kondisi ini akan menyebabkan kapasitas energi dunia meningkat dari 8.058 GW pada 2022 menjadi 19.713 GW pada 2040, dibandingkan dengan 14.500 GW dalam skenario kasus dasar. Meskipun sebagian energi masih akan disediakan melalui sumber energi konvensional, termasuk batubara dan gas, hingga dua dekade berikutnya, sektor energi juga akan memerlukan dekarbonisasi.

Dekarbonisasi sektor energi akan dilakukan sepanjang periode perkiraan (2022 s/d 2040), di mana pembangkitan energi terbarukan akan meningkat dari 2.128 GW pada 2022 menjadi 14.121 GW pada 2040. Selama periode ini, proporsi pembangkitan energi yang berasal dari sumber terbarukan akan meningkat dari 26% menjadi 72%. Hal ini akan memerlukan investasi yang besar dalam stabilisasi jaringan dan kapasitas baterai untuk mempertahankan pembangkitan yang konsisten di tengah-tengah beban yang berubah-ubah dari energi yang dihasilkan oleh sumber terbarukan. Seperti skenario kasus dasar, sebagian besar kapasitas baterai yang diperlukan untuk ESS diperkirakan akan berasal dari baterai LFP karena biayanya yang lebih rendah dan, oleh karena itu, permintaan akan tetap sesuai dengan skenario kasus dasar hingga 2030, sebelum meningkat menjadi sekitar dua kali lipat permintaan skenario kasus dasar. Perminatan nikel dari sektor ini akan meningkat menjadi 154 kt sebelum 2040.

Gambar 26 Perminatan nikel dalam sektor energi

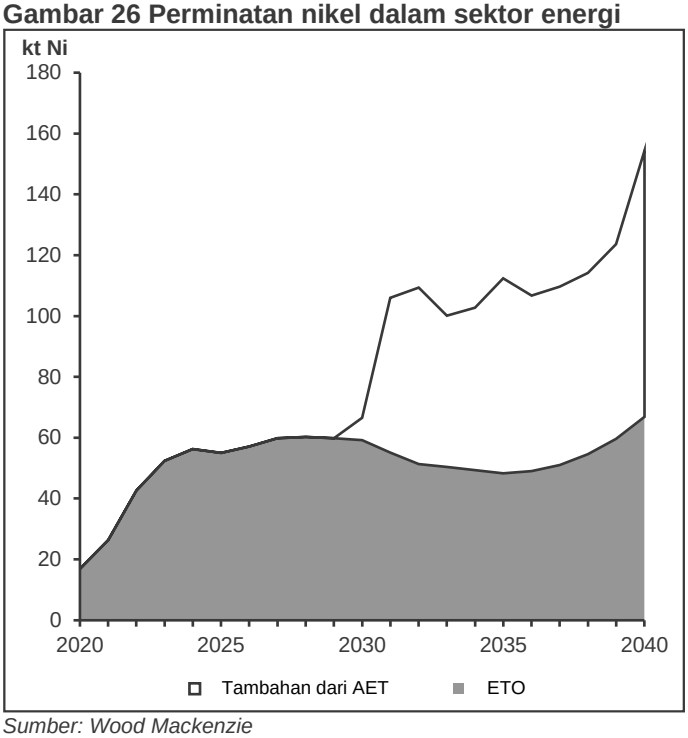

Sumber: Wood Mackenzie

1.7.2. Pasokan

Permintaan nikel dalam skenario TED akan mulai melampaui pasokan dalam jangka pendek, dan akan terus meningkat dengan lebih cepat daripada peningkatan pasokan yang diidentifikasi dalam perkiraan. Pasokan nikel yang lebih banyak diperkirakan akan diperoleh dari daur ulang baterai, termasuk daur ulang baterai yang sudah tidak berfungsi dan material sisa pembuatan baterai. Akan tetapi, jika pengiriman material daur ulang terlambat, pasokan tambahan hanya akan memiliki dampak berarti mulai 2030-an. Tambahan pasokan nikel tertambang sebanyak 2.477 kt akan diperlukan sebelum 2040, yang harus dikirim dari proyek-proyek yang tidak memiliki komitmen. Jumlah ini lebih dari dua kali lipat pasokan inkremental yang diperlukan untuk memenuhi permintaan kasus dasar sebelum 2040.

Gambar 27 Keseimbangan pasokan-permintaan nikel dalam skenario TED

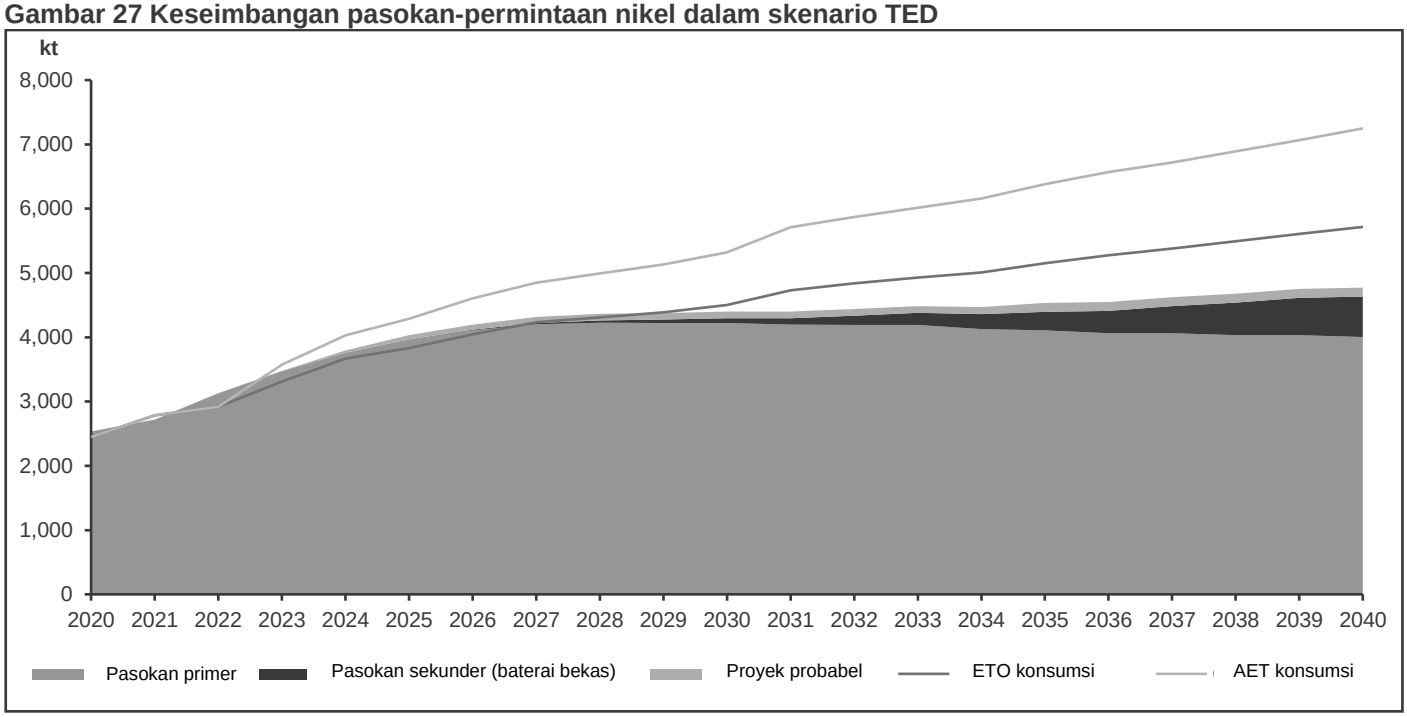

Sumber: Wood Mackenzie

Faktor lain yang akan mempengaruhi produsen nikel dalam skenario TED adalah diberlakukannya harga karbon global, yang diasumsikan mencapai US$ 175/t sebelum 2050. Pemberlakuan harga karbon ini akan menimbulkan tambahan yang signifikan pada biaya produksi nikel karena produsen harus membayar pajak karbon untuk emisi yang mereka hasilkan atau untuk berinvestasi pada teknologi rendah karbon. Masalah lingkungan lain seperti pembuangan limbah juga diperkirakan akan menghambat percepatan pengembangan tambang. Indonesia diperkirakan akan menjadi sumber pasokan utama yang bisa segera dioperasikan untuk memenuhi peningkatan permintaan yang cepat berdasarkan skenario ini.

1.7.3. Harga

Menurut skenario TED permintaan yang meningkat dan pasokan yang terbatas akan menyebabkan harga yang tinggi setelah 2030. Harga diperkirakan akan turun drastis setelah 2022 tetapi akan naik kembali setelah 2026 hingga US$ 28.918/t sesuai dengan skenario kasus dasar. Harga tersebut akan terus naik hingga US$ 42.190/t sebelum 2040 ketika kesenjangan antara pasokan dan permintaan melebar dan pasokan yang lebih banyak diperlukan. Harga setinggi US$ 42.190/t adalah harga yang diperlukan untuk memberi insentif bagi volume produksi yang diperlukan untuk mencapai 2.477 kt nikel tambahan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan sebelum 2040. Keseimbangan sudah dinilai berdasarkan keseimbangan yang pernah dicapai oleh China, karena China diasumsikan akan memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan internalnya, seperti yang sudah dilakukan negara tersebut belum lama ini.

Gambar 28 Harga nikel LME dalam skenario TED

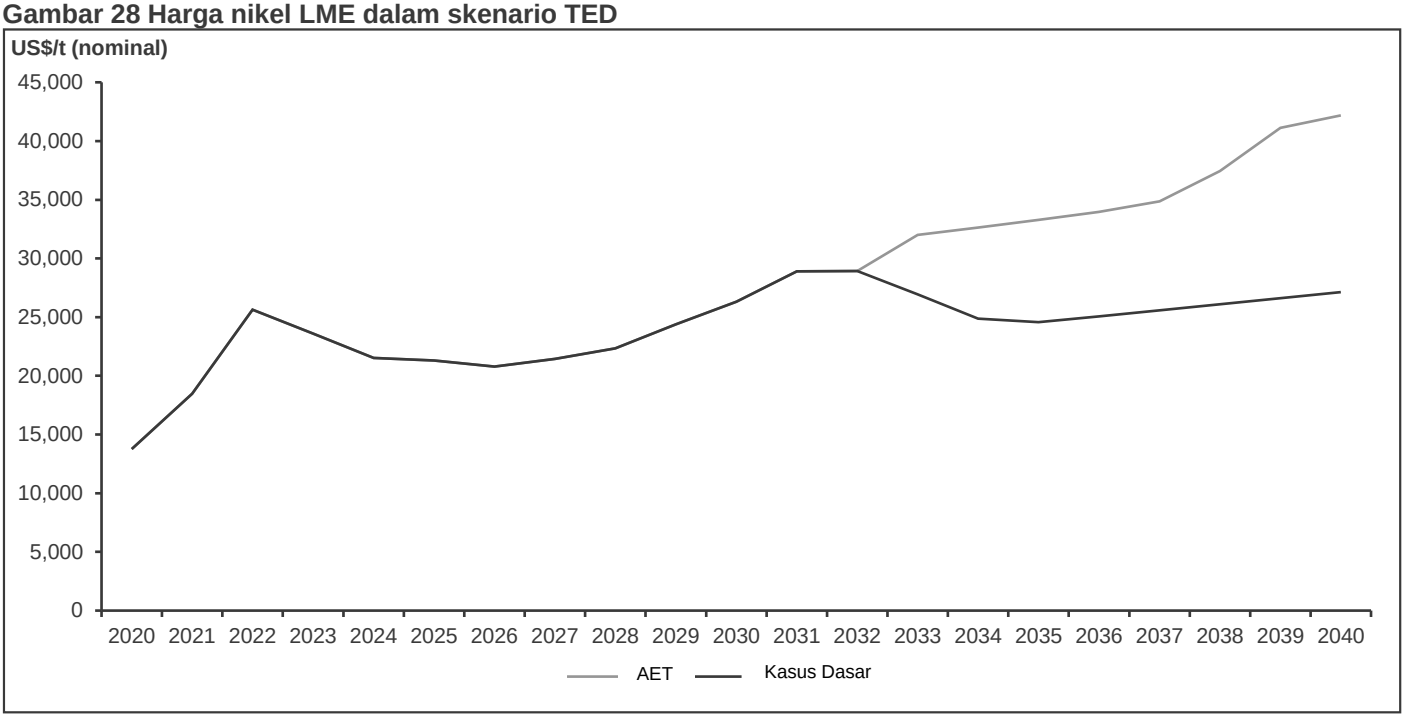

Sumber: Wood Mackenzie

MBM berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan kenaikan harga nikel setelah tahun 2026, yang diperkirakan akan mencapai kapasitasnya pada tahun 2029, selama kenaikan harga nikel.

1.8. Pasar AIM

MBM berencana untuk menginvestasikan lebih dari US$ 455 juta untuk pengembangan proyek Acid Iron Metal (AIM) I di IMIP di Sulawesi, yang akan dioperasikan oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), sebuah perusahaan patungan antara Merdeka (80%) dan Tsingshan (20%). Sebagian besar modal ini sudah dibiayai. Pabrik-pabrik di kompleks IMIP diperkirakan akan menjadi konsumen utama dari kandungan mineral yang diekstraksi oleh MTI.

Proyek AIM diperkirakan akan bersinergi dengan baik dengan kompleks IMIP dan dalam rantai nilai Merdeka, sebagaimana diperlihatkan dalam Gambar 88. Fasilitas tersebut akan mengolah bahan baku pirit berkadar tinggi dari tambang tembaga Wetar milik Merdeka menjadi asam sulfur dan uap panas (untuk digunakan dalam operasi HPAL di IMIP, yang akan mengolah bijih dari tambang SCM), pelet bijih besi (untuk produksi baja tahan karat di IMIP dan untuk dijual ke pihak ketiga), tembaga, emas dan perak (untuk dijual ke pihak ketiga), dan *sponge* tembaga. Asam dalam jumlah besar diperlukan untuk ekspansi nikel HPAL hingga 2030.

Pada 2022, pembanguan di proyek AIM terus dilakukan, di mana desain sudah selesai 98% pada 20 September 2022, sedangkan pengadaan internasional sudah selesai 75% pada 30 September 2022. Produksi pertama ditargetkan pada akhir 2023.

Wood Mackenzie memperkirakan bahwa jadwal proyek AIM yang ada saat ini sangat berkesusaian dengan meningkatnya permintaan asam dari operasi-operasi HPAL Indonesia antara 2021 dan 2028, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 30, karena lebih banyak

operator menargetkan untuk memproduksi MHP. Permintaan asam dari PT Halmahera Persada Lygend diperkirakan akan sedikit meningkat dari permintaan mereka pada 2022, yaitu dari 1.771 kt menjadi 1.987 kt. Sementara itu, dimulainya operasi di fasilitas Huayue Cobalt dan PT QMB pada 2022 akan menimbulkan permintaan asam kolektif dari kedua perusahaan tersebut sebanyak 2.350 kt pada 2022 dan 2.540 kt menjelang 2024. Diperkirakan juga akan ada permintaan asam yang cukup besar dari operasi MBM sendiri. Perkiraan ini akan memberi lebih banyak keuntungan jika lebih banyak perusahaan tambang memilih untuk melakukan pengolahan menggunakan sistem HPAL. Akan tetapi, harus diingat bahwa beberapa perusahaan tambang membeli sulfur untuk mengolah asam di operasi mereka, alih-alih membeli asam secara langsung.

Gambar 29 Proyek AIM I

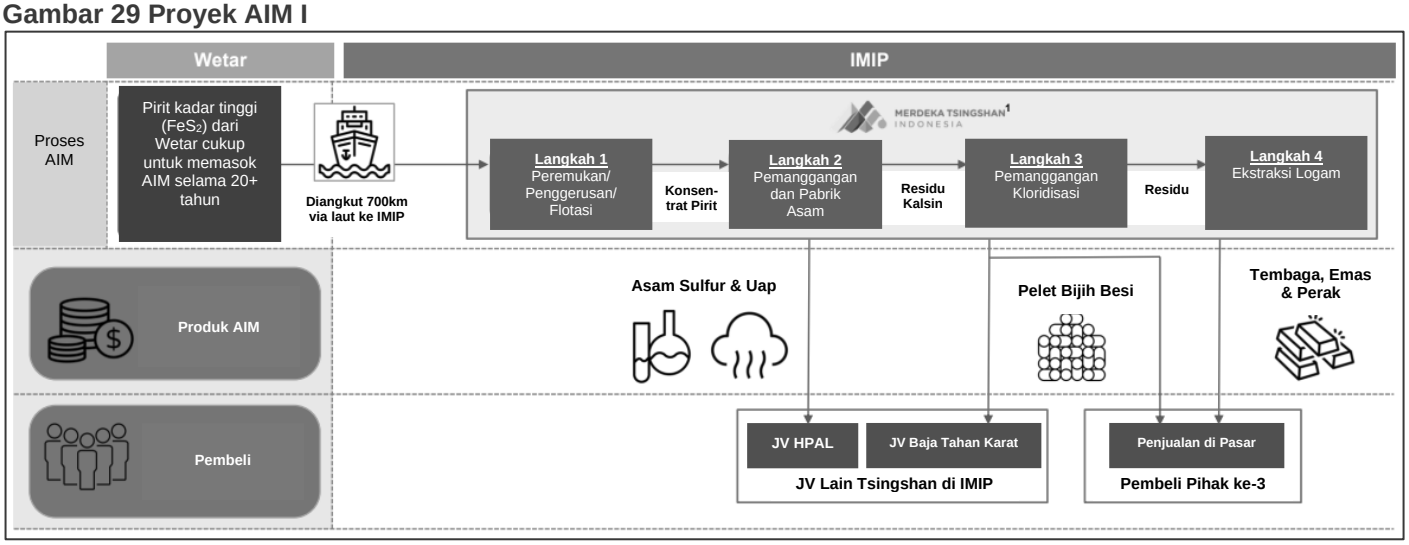

Sumber: Merdeka

Gambar 30 Permintaan asam di operasi-operasi HPAL Indonesia

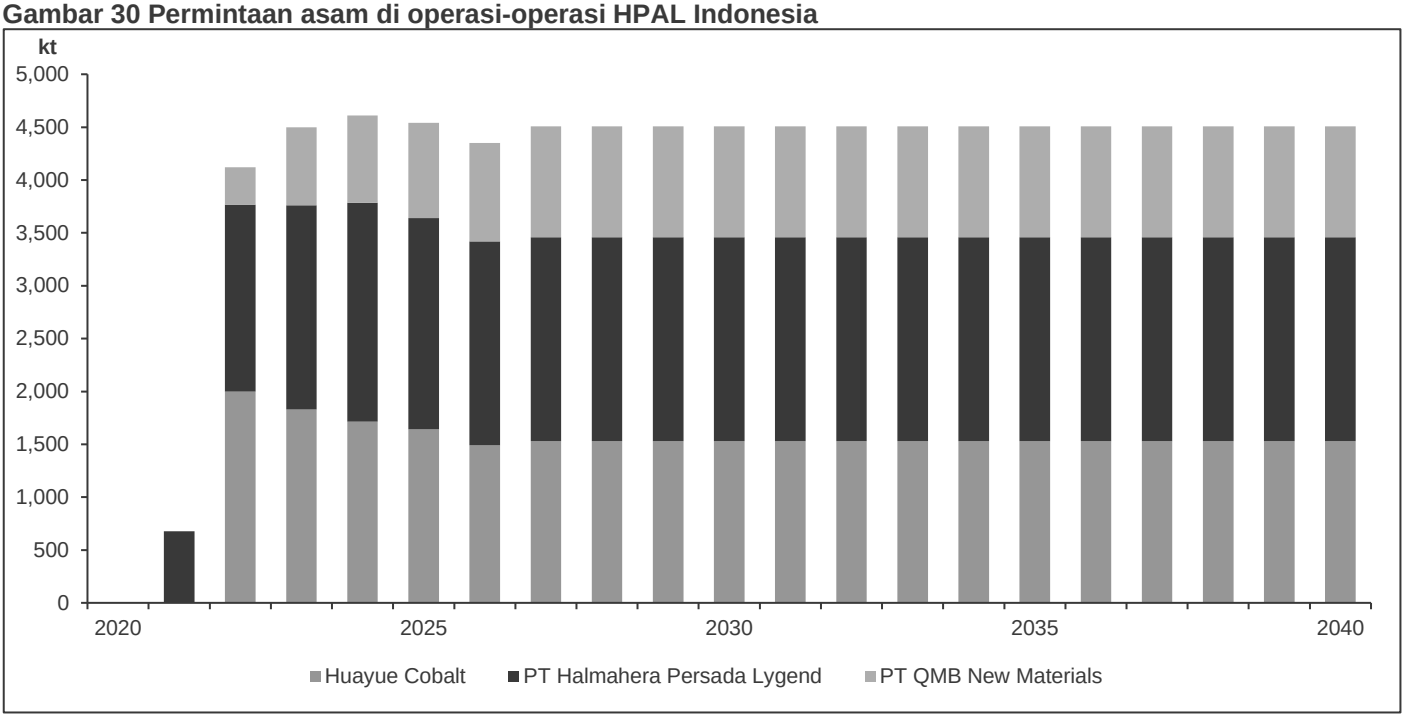

Sumber: Wood Mackenzie
Catatan: Beberapa produsen membeli sulfur dan menghasilkan asam di operasi mereka.

1.9. Integrasi rantai nilai

Dalam tahun-tahun belakangan ini, dengan cepatnya perkembangan pasar baterai kendaraan listrik dan adanya kekhawatiran mengenai keamanan pasokan bahan mental utuk produk tersebut, beberapa pemain hilir yang sudah biasa berpartisipasi dalam produksi baja dan baterai telah melakukan investasi hulu dalam ekstraksi mineral dan peleburan. Sejumlah perkembangan, seperti perjanjian CATL (perusahaan pembuat baterai) untuk membeli ~25% saham di CMOC (produsen kobalt) senilai $ 3,7 milyar serta kemitraan strategis mereka dengan PT Merdeka dan rencana Tesla untuk membeli saham di Glencore serta investasi mereka di beberapa proyek penambangan, menunjukkan adanya tren lintas-industri di mana produsen kendaraan listrik dan baterai mengintegrasikan rantai pasokan mereka secara vertikal melalui akuisisi tambang/smelter dan/atau saham di perusahaan penambangan/peleburan.

Huayou adalah salah satu pemasok besar katoda dan prekursor NMC di China dan sudah berupaya untuk mengintegrasikan rantai nilai dalam nikel dan kobalt untuk mengamankan pasokan. Huayou adalah mitra utama pabrik Huayue Nickel and Cobalt berkapasitas 60 ktpa Ni di Morowali, sambil mengoperasikan smelter *nickel matte* berkapasitas 34 ktpa Ni bersama Tsingshan. Perusahaan tersebut sedang mengembangan dua proyek lain di Weda Bay, satu bersama Tsingshan dan EVE (perusahaan baterai lainnya) dan satu lagi bersama Tsingshan. Kedua proyek tersebut akan memproduksi MHP dan *nickel matte* masing-masing dengan kapasitas 120 ktpa Ni dan 45 ktpa Ni. Kedua proyek tersebut dijadwalkan untuk memulai operasi komersial pada 2023. Terakhir, Huayou juga sudah menandatangani perjanjian dengan PT Vale untuk mengembangkan kapasitas produksi MHP sebesar 180 ktpa Ni, yang akan dibagi ke dalam dua pabrik di Pomalaa (120 ktpa Ni) dan Sulawesi (60 ktpa Ni), yang diperkirakan akan mulai beroperasi antara 2025 dan 2026. Huayou sudah mengumumkan rencana untuk menambang nikel, kobalt, mangan dan litium bersama Beijing Easpring Material Technology, di mana pemasokan akan dimulai antara 2022 dan 2025. Akan tetapi, belum jelas di mana operasi-operasi ini akan didirikan.

Pada 2022, Brunp, salah satu anak perusahaan CATL, menandatangani perjanjian kerja tripartit dengan PT Aneka Tambang dan Indonesia Battery Corp (IBC) untuk bekerja sama dalam Proyek Integrasi Baterai Kendaraan Listrik Indonesia. Proyek tersebut akan memerlukan investasi bersama sebesar US$ 6 milyar, yang difokuskan untuk penambangan dan pengolahan nikel, bahan baterai, pembuatan baterai dan daur ulang baterai. Meskipun informasi mengenai proyek ini masih terbatas, para pengamat industri memperkirakan bahwa sebagian besar dari investasi CATL akan digunakan untuk segmen penambangan dari rantai nilai mereka, sedangkan sisanya akan dialokasikan untuk smelter, pengolahan bijih nikel, produksi nikel sulfat dan pabrik baterai.

Integrasi vertikal rantai nilai untuk produksi nikel dan baterai memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1.9.1. Kelebihan integrasi vertikal dalam rantai nilai nikel

Integrasi vertikal dalam rantai pasokan nikel sebagian besar didukung oleh upaya banyak perusahaan untuk memastikan keamanan pasokan bahan mentah mereka untuk sektor-sektor seperti produksi baterai, karena kekhawatiran mengenai berkurangnya ketergantungan pada China dan kawasan-kawasan lain yang sensitif secara geopolitik. Ada juga kekhawatiran mengenai ketersediaan mineral untuk memasok industri-industri yang sedang tumbuh dengan cepat ini. Misalnya, beberapa pabrik pembuat baja tahan karat dan baterai di seluruh dunia (misalnya, Huayou Cobalt dan CATL) sudah mulai berpartisipasi dalam operasi penambangan dan peleburan di Indonesia dalam upaya mereka untuk mendiversifikasi pasokan bahan baku berbasis nikel mereka, sambil mencari peluang untuk mengamankan pasokan berbiaya lebih rendah. Dalam melakukan integrasi vertikal itu, perusahaan-perusahaan yang terintegrasi secara vertikal juga bisa melindungi diri dari harga mineral yang tidak stabil.

Integrasi vertikal proses ekstraksi dan peleburan bisa memberi margin lebih besar untuk bisnis hilir perusahaan karena perusahaan memiliki kendali lebih besar atas biaya untuk bahan mentahnya. Misalnya, Tsingshan, perusahaan pembuat baja tahan karat, menambang bijih nikel dari proyek Weda Bay miliknya dan mengolah bijih ini menjadi NPI sebagai bahan baku untuk produksi baja tahan karatnya sendiri. Karena perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam pengolahan RKEF dan memiliki skala ekonomi (*economies of scale*) yang sangat baik, Tsingshan berpotensi untuk bisa memproduksi NPI berbiaya rendah dibandingkan dengan banyak pesaingnya. Selain itu, dengan memproduksi NPI sendiri, perusahaan tersebut juga bisa menghemat margin tambahan yang harus dia tanggung seandainya NPI diperoleh dari pihak ketiga.

Selain itu, karena mineral tidak tersebar merata di seluruh dunia, membuat rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal di suatu kawasan geografis bisa menghemat banyak biaya lainnya, seperti mengurangi biaya transportasi. Alasan-alasan tersebut telah mendukung cepatnya ekspansi fasilitas penambangan nikel, peleburan dan mungkin pembuatan baterai di Indonesia, karena negara ini memiliki sumber daya nikel yang melimpah. Faktor ini bisa menguntungkan MBM yang sedang berencana untuk membuat rantai nilai nikel dan bahan baterai di Indonesia.

Dengan terlibat langsung dalam produksi bahan mentahnya sendiri, perusahaan akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk melakukan kontrol mutu, menentukan standar dan proses produksi, dan memitigasi dampak ESG dari kegiatan produksi. Faktor ini sangat penting dalam industri kobalt, dan juga mempengaruhi nikel.

Para pemain hulu yang sudah lama beroperasi seperti MBM bisa memilih untuk melakukan integrasi hilir untuk memperbaiki saluran pasar untuk produksi hulu mereka dan mungkin juga untuk memperbaiki margin. Integrasi seperti ini menjamin pemerolehan material ketika pasar sedang lesu. Akan tetapi, mengingat jalur pertumbuhan pasar baterai, hal ini diperkirakan tidak akan menjadi masalah besar bagi perusahaan penambangan nikel yang mampu memproduksi material yang bisa dikonversi menjadi nikel sulfat.

1.9.2. Kekurangan integrasi vertikal dalam rantai nilai nikel

Membentuk rantai pasokan yang layak secara ekonomi di sektor pertambangan melalui integrasi vertikal sangat menantang dan berisiko. Ini terutama karena pengembangan tambang dan smelter memerlukan biaya besar, dan profitabilitas dari operasi ini sangat bergantung pada skala ekonomi (*economies of scale*). Di dalam rantai nilai nikel, kami melihat bahwa hanya pemain hilir besar yang memiliki dukungan finansial dan skala ekonomi besarlah (misalnya, Tsingshan), yang mampu berinvestasi secara aktif dan mengelola operasi hulu. Di pihak lain, strategi tersebut mungkin tidak layak secara komersial bagi pemain kecil, yang lebih baik memperoleh bahan mentah dari pihak ketiga, meskipun tindakan ini menimbulkan risiko karena perusahaan tersebut bergantung pada kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Dari sudut pandang yang lebih umum, investasi di segmen bisnis baru bisa mengalihkan perhatian manajemen dari bisnis inti dan mengharuskan manajemen untuk membagi waktu dan energi mereka untuk beberapa sektor bisnis yang beragam, sehingga berpotensi mengurangi kinerja bisnis secara keseluruhan. Risiko operasional yang lebih besar bisa timbul dari integrasi vertikal karena, misalnya, gangguan pasokan di fasilitas hulu yang menyediakan bahan mentah bisa berdampak buruk pada produksi hilir. Di pihak lain, pasokan dari pihak ketiga bisa dijadikan opsi untuk perbaikan seandainya tidak ada pasokan, dan opsi ini tidak tesedia di perusahaan-perusahaan yang terintegrasi secara vertikal.

1.10. Analisis persaingan

1.10.1. Pemain utama di Indonesia

Pada 2022, ada empat produsen nikel besar di Indonesia yang terintegrasi secara vertikal dan juga memiliki kapasitas peleburan yang besar. Pada 2022, keempat perusahaan ini menghasilkan hampir setengah dari produksi smelter di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini biasanya menggunakan fasilitas peleburan untuk mengolah material tertambang mereka sendiri, sambil juga membeli material dari tambang-tambang kecil. Industri peleburan nikel di Indonesai jauh lebih terpusat daripada industri pertambangan, karena smelter biasanya memiliki skala yang lebih besar daripada lokasi tambang.

Gambar 3 Pemain kunci dalam industri peleburan nikel di Indonesia

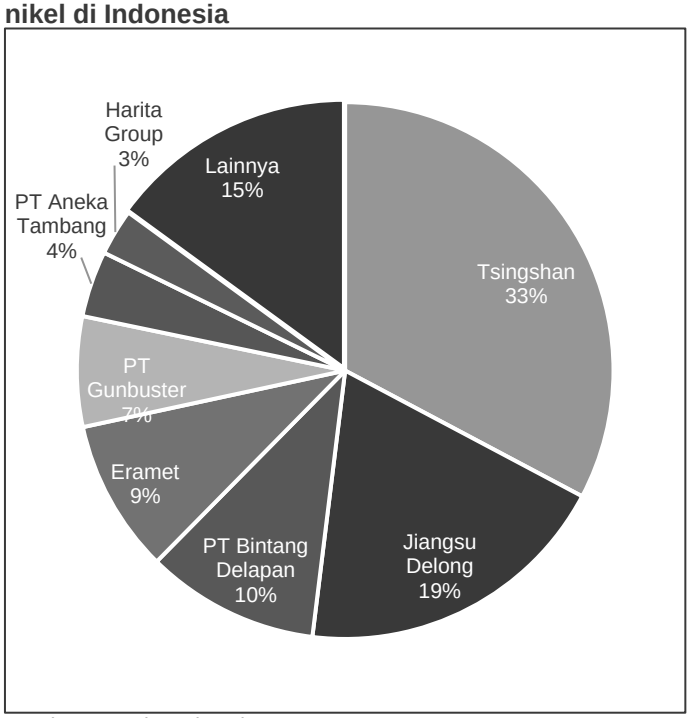

Sumber: Wood Mackenzie
Catatan: "Lainnya" terdiri dari lebih dari 20 produsen kecil.

Tsingshan saat ini merupakan smelter nikel terbesar di Indonesia dan memiliki produksi smelter nikel sekitar 493 kt Ni pada 2022, atau 30% dari total produksi smelter di Indonesia. Wood Mackenzie memperkirakan bahwa produksi Tsingshan di Indonesia akan meningkat dengan cepat dalam waktu dekat, mencapai produksi tertinggi sebanyak 613 ktpa Ni sebelum 2026, kemudian mendatar hingga 2040.

PT Aneka Tambang saat ini menghasilkan 4% dari total produksi smelter nikel Indonesia, memiliki beberapa smelter di Pomalaa di mana bijih nikel dari tambangnya diproses menjadi FeNi, dengan produksi gabungan sebanyak 24 kt pada 2022. Secara keseluruhan, kami memperkirakan bahwa total produksi smelter PT Aneka Tambang akan meningkat dari 60 ktpa Ni pada 2022 menjadi 80 ktpa Ni pada 2025, dan tetap datar setelahnya.

PT Vale saat ini menghasilkan 3% dari total produksi smelter nikel Indonesia. PT Vale mengolah bijih nikel dari Soroako menjadi *nickel matte* di smelter yang ada di sekitar lokasi proyeknya, dengan produksi sekitar 42 ktpa Ni pada 2022. Wood Mackenzie memperkirakan bahwa produksi perusahaan ini akan meningkat menjadi 49 ktpa Ni sebelum 2025. Proyek Pomalaa Timur diperkirakan akan mulai beroperasi dengan produksi sebanyak 3 ktpa Ni pada 2025, dan meningkat hingga kapasitas puncaknya sebanyak 79 ktpa Ni sebelum 2028.

Satu-satunya fasilitas peleburan nikel Eramet di Indonesia berada di Weda Bay, yang memproduksi 139 kt Ni NPI pada 2022, atau kurang lebih 9% dari total produksi smelter Indonesia. Sebelum 2025, Wood Mackenzie memperkirakan bahwa produksi dari fasilitas ini akan meningkat menjadi 163 ktpa Ni.

Perusahaan-perusahaan peleburan nikel penting lainnya di Indonesia di antaranya adalah Jiangsu Delong Nickel, PT Bintang Delapan, PT Gunbuster Nickel Industry, Nickel Industries dan Harita Group. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar beroperasi di segmen peleburan nikel dari rantai nilai dan memiliki sedikit sekali atau bahkan tidak memiliki operasi hulu.

1.10.2. Sumber daya

Gambar 32 Penolokukuran (*benchmarking*) sumber daya SCM vs. proyek-proyek yang diusulkan lainnya

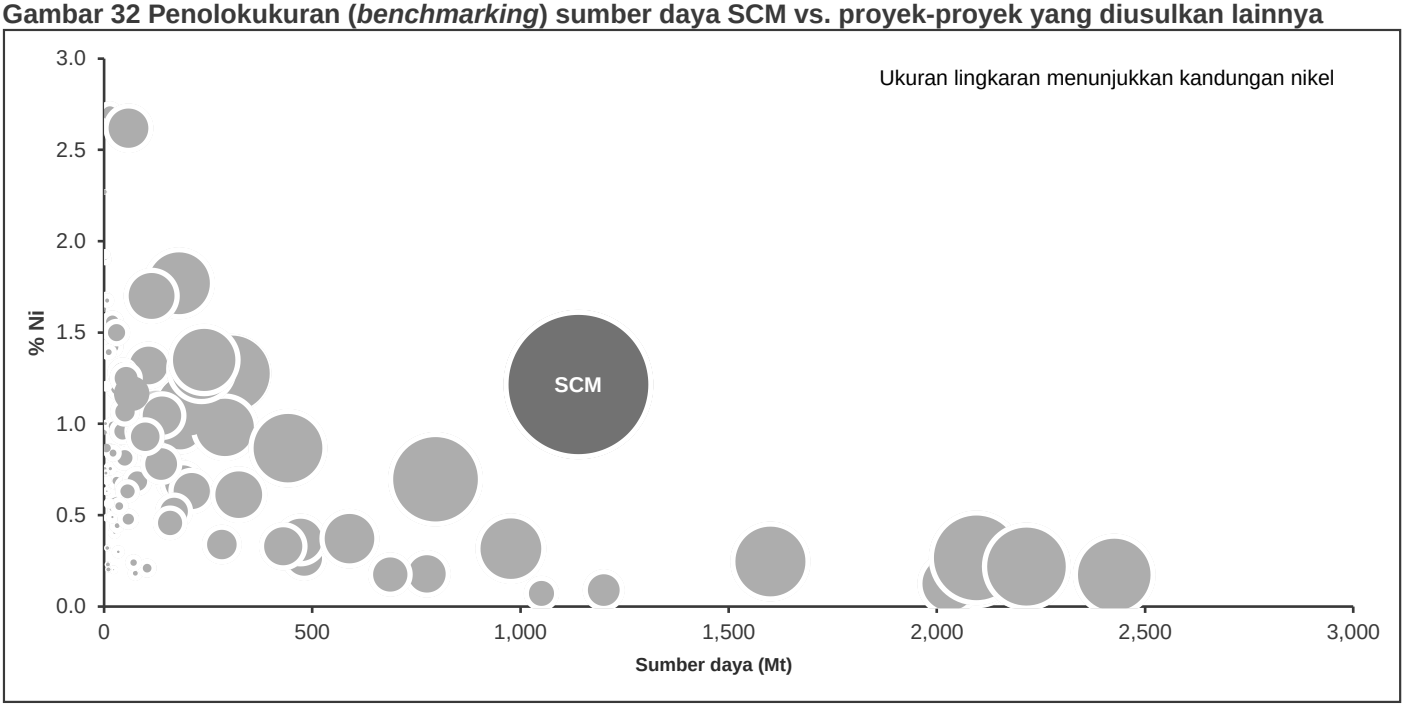

Sumber: Wood Mackenzie, MBM

Gambar 4 Sumber daya nikel yang terkandung di SCM dan proyek lainnya

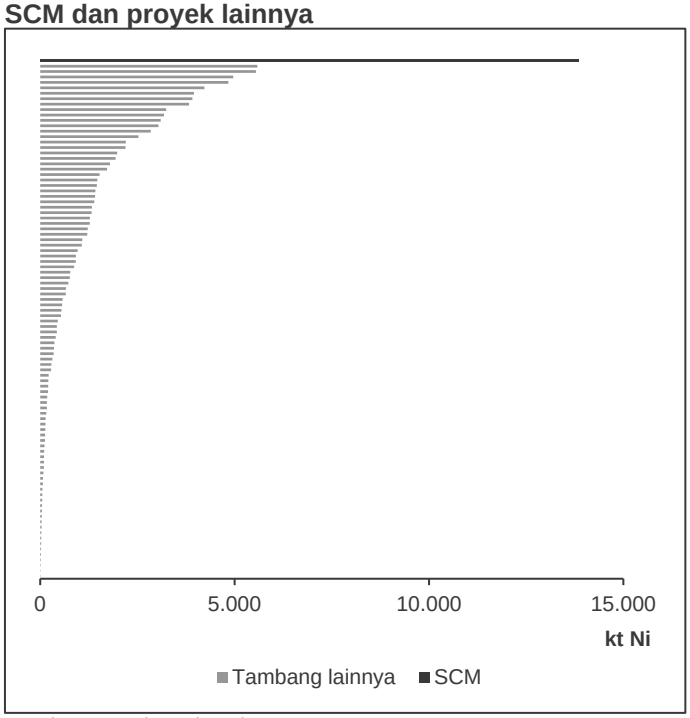

Sumber: Wood Mackenzie

Tambang SCM mengandung sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 88, yang menghasilkan kandungan nikel berkualitas tinggi jika dibandingkan dengan ukuran sumber daya secara keseluruhan. Tambang SCM memiliki sumber daya 1.139 Mt (kering) dengan 1,22% Ni atau 13,8 Mt kandungan nikel.

Basis sumber daya di SCM adalah yang terbesar dari semua tambang yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie dalam hal kandungan nikel, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 33, sebesar 13,8 Mt. Ini merupakan deposit nikel yang signifikan secara global.

Cadangan dan sumber daya melimpah yang sudah teridentifikasi di tambang SCM menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut untuk mempertahankan produksi melalui sebuah operasi besar dan berumur lama.

Disclaimer

Sangat Pribadi & Rahasia

Dokumen ini, termasuk semua pembaruannya, dipublikasikan oleh dan tetap terikat oleh hak cipta Wood Mackenzie group (“Wood Mackenzie”), atau pemberi lisensi pihak ketiga (“Pemberi Lisensi”) jika sesuai, dan diberikan kepada klien Wood Mackenzie berdasarkan ketentuan yang telah disepakati antara Wood Mackenzie dan klien tersebut. Penggunaan dokumen ini diatur oleh syarat dan ketentuan perjanjian yang menjadi dasar dari pemberian dokumen ini. Semua isi dan kesimpulan yang terkandung di dalamnya bersifat rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Wood Mackenzie. Wood Mackenzie tidak memberi jaminan atau pernyataan mengenai akurasi atau kelengkapan informasi dan data yang terkandung dalam dokumen ini, yang disajikan ‘apa adanya’. Pendapat yang diutarakan dalam dokumen ini adalah pendapat Wood Mackenzie dan tidak selalu menggambarkan posisi atau pandangan Pemberi Lisensi. Tidak satu bagianpun dari dokumen ini merupakan penawaran untuk membeli atau untuk menjual saham, atau nasihat investasi. Produk Wood Mackenzie bukan merupakan analisis komprehensif mengenai posisi atau prospek keuangan perusahaan atau badan manapun dan tidak satu bagianpun dari produk tersebut harus dianggap sebagai komentar mengenai nilai saham badan manapun. Seandainya, terlepas dari hal tersebut di atas, Anda atau orang lain menggunakan dokumen ini dengan cara apapun, Wood Mackenzie tidak menerima, dan dengan ini menolak sejauh diperbolehkan oleh hukum, semua tanggung jawab atas kerugian atau kerusakan yang timbul sehubungan dengan penggunaan dokumen ini.

Hak cipta © 2023, Wood Mackenzie Limited. Hak cipta dilindungi. Wood Mackenzie adalah sebuah bisnis Verisk.

Verisk™

Wood Mackenzie™, a Verisk business, is a trusted intelligence provider, empowering decision-makers with unique insight on the world's natural resources. We are a leading research and consultancy business for the global energy, power and renewables, subsurface, chemicals, and metals and mining industries. For more information visit: **woodmac.com**

WOOD MACKENZIE is a trademark of Wood Mackenzie Limited and is the subject of trademark registrations and/or applications in the European Community, the USA and other countries around the world.

Europe +44 131 243 4400
Americas +1 713 470 1600
Asia Pacific +65 6518 0800
Email contactus@woodmac.com
Website www.woodmac.com

XXI. LAPORAN PAKAR

Berikut ini adalah ringkasan laporan pakar yang telah disusun oleh Pihak Kompeten:

Perseroan melaporkan sumberdaya mineral dan cadangan bijih nikel yang dimiliki sesuai dengan JORC Code yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia. JORC Code digunakan dalam menyusun (i) JORC Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konave Nickel Laterite Project PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 23 September 2022 oleh AKGC; dan (ii) Report Konawe Mineral Resource Estimate Update PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 16 Mei 2022 oleh AMC.

Informasi dalam Prospektus ini yang berhubungan dengan estimasi sumberdaya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh AMC sedangkan estimasi cadangan bijih berdasarkan informasi yang dihimpun oleh AKGC.

1. JORC Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konawe Nickel Laterite Project PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 23 September 2022

AKGC telah ditunjuk oleh SCM untuk menyelesaikan JORC Technical Report Mineral Resources and Ore Reserves Konawe Nickel Laterite Project. Proyek berlokasi di Kecamatan Douta, Kabupaten Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Sumberdaya mineral dan cadangan bijih telah diestimasi sesuai dengan JORC Code.

Estimasi sumberdaya mineral dan cadangan bijih SCM dilakukan oleh AKGC berdasarkan data pengeboran yang disediakan oleh SCM. Data tersebut mencakup data pengeboran yang tersedia sampai dengan tanggal 23 Desember 2018 dan data analitik sampai dengan tanggal 29 Mei 2019, di mana terdapat 2.138 lubang pengeboran dengan kedalaman 53.654 m yang telah divalidasi.

Tabel 1.1: Pernyataan sumberdaya mineral SCM (September 2022)

Area	Domain	Kelas Sumberdaya	CoG Ni (%)	WMT (Mt)	DMT (Mt)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	MgO (%)	Cr_2O_2 (%)	AI_2O_3 (%)
Seluruh area	Limonit	Terukur		7,08	4,85	1,23	0,10	45,56	4,77	1,82	3,13	8,12
		Terunjuk		216,93	148,56	1,20	0,12	42,86	6,56	1,84	2,99	10,23
		Terukur + Terunjuk	0,7	224,01	153,41	1,20	0,12	42,95	6,51	1,84	2,99	10,17
		Tereka		763,33	522,76	1,13	0,08	42,00	7,80	2,20	2,96	10,17
	Total Limonit			**987,34**	**676,18**	**1,15**	**0,09**	**42,21**	**7,50**	**2,12**	**2,97**	**10,63**
	Saprolit	Terukur		2,49	1,84	1,61	0,04	15,55	35,19	24,05	1,12	3,10
		Terunjuk		69,13	51,33	1,60	0,03	14,41	38,70	22,98	1,06	3,55
		Terukur + Terunjuk	1,1	71,63	53,18	1,60	0,03	14,45	38,58	23,02	1,06	3,54
		Tereka		177,23	130,95	1,51	0,04	15,16	36,85	22,80	1,13	4,07
	Total Limonit			**248,87**	**184,13**	**1,53**	**0,04**	**14,96**	**37,35**	**22,87**	**1,11**	**3,92**

Catatan:
- Sumberdaya mineral dilaporkan berdasarkan JORC Code.
- Sumberdaya mineral dilaporkan dalam tonase kering dan basah.
- Semua unit dalam metrik.

Tabel 1.2: Pernyataan total cadangan bijih SCM (September 2022)

Produk	Kelas	WMT (Mt)	DMT (Mt)	Ni (%)	Co (%)	Fe (%)	SiO_2 (%)	MgO (%)	Al_2O_3 (%)	S/M
Bijih limonit	Terbukti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Terkira	200,11	137,05	1,16	0,12	42,96	6,48	1,84	10,17	3,52
Bijih saprolit	Terbukti	2,46	1,83	1,50	0,04	15,19	35,44	24,43	3,08	1,45
	Terkira	65,99	49,06	1,51	0,03	14,15	38,83	23,40	3,47	1,66
Total Terbukti		**2,46**	**1,83**	**1,50**	**0,04**	**15,19**	**35,44**	**24,43**	**3,08**	**1,45**
Total Terkira		**266,10**	**186,11**	**1,25**	**0,10**	**35,81**	**14,50**	**7,19**	**8,51**	**2,02**
Total Bijih		**268,57**	**187,94**	**1,25**	**0,10**	**35,63**	**14,69**	**7,35**	**8,46**	**2,00**

Catatan:
- Seluruh cadangan bijih diestimasi dengan menggunakan Original Topography (LiDAR) pada tahun 2017.
- Seluruh angka cadangan bijih yang dilaporkan pada tabel di atas disajikan pada bulan September 2022. Estimasi cadangan bijih bukan merupakan kalkulasi persis, dikarenakan tergantung pada sumberdaya mineral yang mendasari dan berdasarkan informasi terbatas terkait faktor-faktor pengubah.
- Asumsi telah menggunakan faktor-faktor pengubah seperti densitas, dilusi dan perolehan tambang.
- Total terkandung dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian estimasi. Pembulatan mungkin menimbulkan beberapa perbedaan perhitungan.
- Kualitas kadar nikel yang dilaporkan untuk cadangan bijih bervariasi dari kualitas yang dilaporkan untuk sumberdaya mineral dikarenakan beberapa faktor utama. Pertama, kualitas sumberdaya mineral didasarkan pada mineral terukur dan terunjuk sedangkan kualitas cadangan bijih berdasarkan bijih dalam lubang pit yang dapat ditambang. Kualitas cadangan bijih juga telah disesuaikan dengan faktor diluasi.
- Cadangan bijih termasuk dalam sumberdaya mineral.
- Terdapat cadangan bijih terunjuk di wilayah yang tidak tercakup dalam IPPKH eksisting sehingga mempengaruhi total tonase cadangan bijih.

Pernyataan Pihak Kompeten

Informasi dalam laporan ini terkait sumberdaya mineral dan cadangan bijih disusun berdasarkan informasi yang disediakan oleh SCM dan direviu oleh Ade Kadarusman, PhD dan Dzikril Halim, S.T., M.T. Selurh asumsi, perhitungan dan parameter lain yang digunakan sebagai basis untuk mengestimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih telah direviu dan diaudit berdasarkan JORC Code. Informasi terkait estimasi sumber daya mineral direviu oleh Ade Kadarusman, PhD dan estimasi cadangan bijih direviu oleh Dzikril Hakim, S.T., M.T.

Ade Kadarusman, PhD. merupakan ahli geologi yang telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di bidang geologi, dan anggota dari MAusIMM (No. 303680), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) dan Indonesia Competent Perseron (CPI) untuk nikel laterit dan bauksit (No. 088). Dzikril Hakim, M.T., merupakan pengalaman kerja lebih dari 14 tahun di industri pertambangan batubara dan endapan nikel laterit sebagai Insinyur Tambang, dan anggota dari AusIMM (MAusIMM (No. 3053421) dan PERHAPI (PERHAPI No. 1704551). Mereka memiliki pengalaman yang relevan atas bentuk mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan dan kegiatan yang dilaksanakan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai Tenaga Kompeten sebagai didefinisikan dalam JORC Code.

2. Report Konawe Mineral Resource Estimate Update PT Sulawesi Cahaya Mineral tanggal 16 Mei 2022

AMC telah ditunjuk oleh SCM untuk melakukan perhitungan sumberdaya mineral sesuai dengan JORC Code dan Kode KCMI untuk Proyek Nikel Konawe yang berlokasi di Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Estimasi sumberdaya mineral bijih SCM dilakukan oleh AMC berdasarkan data pengeboran yang disediakan oleh SCM. Data tersebut mencakup data pengeboran yang tersedia sampai dengan akhir tahun 2021, di mana terdapat 3.451 lubang pengeboran dengan kedalaman 92.313 m yang telah divalidasi.

Tabel 2.1 : Tabel ringkasan – Estimasi sumberdaya mineral untuk Proyek Nikel Konawe berdasarkan klasifikasi JORC per 1 Januari 2022 (Limonit > 0,7% Ni sumberdaya mineral *in situ*)

Klasifikasi	Volume	DMT	WMT	Ni		Co		Fe	SiO_2	MgO	Al_2O_3
JORC	(juta m^3)	(Mt)	(Mt)	%	Kt	%	Kt	(%)	(%)	(%)	(%)
Terukur	6,5	6,6	11,3	1,15	76	0,107	7	45,7	4,2	1,4	9,33
Terunjuk	197,4	209,4	350,9	1,10	2.307	0,111	232	43,9	5,3	1,4	10,65
Tereka	620,1	664,5	1.107,8	1,08	7.175	0,093	620	42,8	6,6	1,8	11,15
Total	**824,0**	**880,5**	**1.470,1**	**1,09**	**9.559**	**0,098**	**859**	**43,1**	**6,3**	**1,7**	**11,02**

Catatan:
- Model dilaporkan pada nominal kadar *cut off* 0,7% untuk nikel limonit.
- Model dihabiskan untuk tambang terbuka.
- Estimasi permodelan menggunakan metodologi ordinary kriging (OK).
- Model mengasumsikan metode penambangan tambang terbuka.
- Nilai densitas kering dan basah ditetapkan ke sel model bergantung pada jenis bahan baku.
- Ton dilaporkan dalam basis kering dan basah. Grade adalah kadar kering.
- Klasifikasi berdasarkan kategori sumberdaya mineral sesuai JORC Code.
- Total dapat bervariasi dikarenakan pembulatan angka.

Tabel 2.2 : Tabel ringkasan – Estimasi sumberdaya mineral untuk Proyek Nikel Konawe berdasarkan klasifikasi JORC per 1 Januari 2022 (Saprolit > 1,6% Ni sumberdaya mineral *in situ*)

Klasifikasi	Volume	DMT	WMT	Ni		Co		Fe	SiO_2	MgO	Al_2O_3
JORC	(juta m^3)	(Mt)	(Mt)	%	Kt	%	Kt	(%)	(%)	(%)	(%)
Terukur	1,6	1,6	2,6	1,86	30	0,041	1	17,6	34,7	20,5	3,79
Terunjuk	30,9	31,4	51,4	1,92	601	0,042	13	16,4	35,8	20,3	4,20
Tereka	87,0	86,6	143,9	2,00	1.728	0,044	38	17,5	34,9	19,0	4,75
Total	**119,4**	**119,6**	**197,9**	**1,97**	**2.359**	**0,043**	**52**	**17,2**	**35,2**	**19,4**	**4,59**

Catatan:
- Model dilaporkan pada nominal kadar *cut off* bawah 1,6% untuk nikel saprolit.
- Model dihabiskan untuk tambang terbuka.
- Estimasi permodelan menggunakan metodologi ordinary kriging (OK).
- Model mengasumsikan metode penambangan tambang terbuka.
- Nilai densitas kering dan basah ditetapkan ke sel model bergantung pada jenis bahan baku.
- Ton dilaporkan dalam basis kering dan basah. Grade adalah kadar kering.
- Klasifikasi berdasarkan kategori sumberdaya mineral sesuai JORC Code.
- Total dapat bervariasi dikarenakan pembulatan angka.

Tabel 2.3 : Tabel ringkasan – Estimasi sumberdaya mineral untuk Proyek Nikel Konawe berdasarkan klasifikasi JORC per 1 Januari 2022 (Saprolit > 1,2% dan < 1,6% Ni sumberdaya mineral *in situ*)

Klasifikasi	Volume	DMT	WMT	Ni		Co		Fe	SiO_2	MgO	Al_2O_3
JORC	(juta m^3)	(Mt)	(Mt)	%	Kt	%	Kt	(%)	(%)	(%)	(%)
Terukur	2,2	2,5	3,8	1,39	35	0,031	1	11,9	38,0	26,3	2,88
Terunjuk	35,3	38,7	60,6	1,39	537	0,032	13	12,8	38,5	24,1	3,62
Tereka	89,7	97,7	153,7	1,39	1.354	0,034	33	14,0	37,2	22,9	4,06
Total	**127,2**	**138,9**	**218,1**	**1,39**	**1.927**	**0,033**	**46**	**13,6**	**37,6**	**23,3**	**3,92**

Catatan:
- Model dilaporkan pada nominal kadar *cut off* bawah 1,2% dan kadar *cut-off* atas 1,6% untuk nikel saprolit.
- Model dihabiskan untuk tambang terbuka.
- Estimasi permodelan menggunakan metodologi ordinary kriging (OK).
- Model mengasumsikan metode penambangan tambang terbuka.
- Nilai densitas kering dan basah ditetapkan ke sel model bergantung pada jenis bahan baku.
- Ton dilaporkan dalam basis kering dan basah. Grade adalah kadar kering.
- Klasifikasi berdasarkan kategori sumberdaya mineral sesuai JORC Code.
- Total dapat bervariasi dikarenakan pembulatan angka.

Pernyataan Pihak Kompeten

INFORMASI DALAM LAPORAN INI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBERDAYA MINERAL DIKOMPILASI OLEH MICK ELIAS DAN DMITRY PERTEL. MICK ELIAS ADALAH ANGGOTA AUSTRALIAN INSTITUTE OF MINING AND METALLURGY DAN SEORANG CPI (COMPETENT PERSON INDONESIA; CPI-182; NIKEL PHE-ESM) DARI IKATAN AHLI GEOLOGI INDONESIA. DMITRY PERTEL ADALAH ANGGOTA AUSTRALIAN INSTITUTE OF GEOSCIENTIST. MEREKA MEMILIKI PENGALAMAN YANG RELEVAN ATAS BENTUK MINERALISASI DAN JENIS ENDAPAN YANG SEDANG DIPERTIMBANGKAN DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN, SEHINGGA MEMENUHI KUALIFIKASI SEBAGAI TENAGA KOMPETEN SEBAGAI DIDEFINISIKAN DALAM JORC CODE.

XXII. LAPORAN KONSULTAN TEKNIS

Halaman ini sengaja dikosongkan

20 Februari 2023

Dewan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower Lantai 69
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

Dengan Hormat

KAJIAN TEKNIS INDEPENDEN

ASET NIKEL MERDEKA BATTERY MATERIALS – SULAWESI TENGGARA, INDONESIA

BEHRE DOLBEAR AUSTRALIA PTY LIMITED

1.0 PENDAHULUAN

PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBM" atau "Perusahaan") telah menunjuk Behre Dolbear Australia Pty Limited ("BDA") sebagai Ahli Teknis Independen ("ITE") untuk melakukan uji tuntas teknis independen terhadap aset-aset Perusahaan tersebut (diperinci di bawah ini) yang berada di Sulawesi Tenggara (Gambar 1) dan membuat Laporan Kajian Teknis Independen. Laporan Uji Tuntas Teknis Independen ini akan menjadi bagian dari prospektus Penawaran Publik Awal ("IPO") untuk tujuan pendaftaran MBM di Bursa Efek Indonesia, yang diperkirakan akan dilakukan pada akhir Triwulan ke-1 2023.

BDA sebelumnya telah melakukan kajian tingkat tinggi mengenai proyek nikel laterit Konawe untuk PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") pada 2020. BDA melakukan kajian teknis independen untuk PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG", perusahaan induk tidak langsung MBM) pada Januari 2022 untuk mendukung akuisisi SCM olehnya dan untuk kepentingan *smelter rotary kiln electric furnace* ("RKEF") milik PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") dan PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") yang berada di Kawasan Industri Morowali Indonesia atau *Indonesian Morowali Industrial Park* ("IMIP"). *Senior Associate* BDA pertama kali mengunjungi lokasi proyek Konawe pada Maret 2020. BDA kemudian mengunjungi lokasi tambang Konawe dan smelter RKEF pada November 2021, dan kunjungan komprehensif dilakukan ke operasi RKEF di IMIP, operasi HPAL PT Huayue Nickel Cobalt ("Huayue" atau "NHC"), dan lokasi tambang Konawe pada Januari 2023.

MBM memegang kepemilikan yang besar di aset-aset berikut ini, yang merupakan bagian dari Kajian Teknis Independen oleh Ahli Teknis Independen. Kepemilikan tersebut ditunjukkan dalam Gambar 2.

1.1 Aset-Aset Merdeka Battery Materials

- *SCM – Operasi Penambangan Nikel Konawe* – operasi penambangan pit terbuka Konawe ("tambang SCM" atau "tambang Konawe") 100% dikelola oleh SCM, perusahaan yang dimiliki 51% oleh MBM dan 49% oleh HT Asia Industry Ltd ("HTA"), anak perusahaan Tsingshan Group ("Tsingshan"), operator besar IMIP. Konawe adalah sebuah cebakan nikel laterit tropis yang terdiri dari mineralisasi nikel dan kobalt yang terkandung di dalam profil laterit limonit dan saprolit. Proyek tersebut asalnya dieksplorasi oleh Rio Tinto Exploration Holdings Pte Limited ("RTE"). SCM melakukan pengeboran sumber daya ekstensif dari 2016 s/d 2022 di sejumlah area di wilayah Lisensi Bisnis Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi SCM, yang mencakup wilayah seluas 211 kilometer persegi ("km^2") atau 21.100 hektar ("ha") (Gambar 1). Wilayah IUP tersebut berada di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia, sekitar 240 kilometer ("km") melalui jalan darat di sebelah barat laut ibukota provinsi, yaitu Kendari.

Gambar 1 – Peta Lokasi Proyek MBM

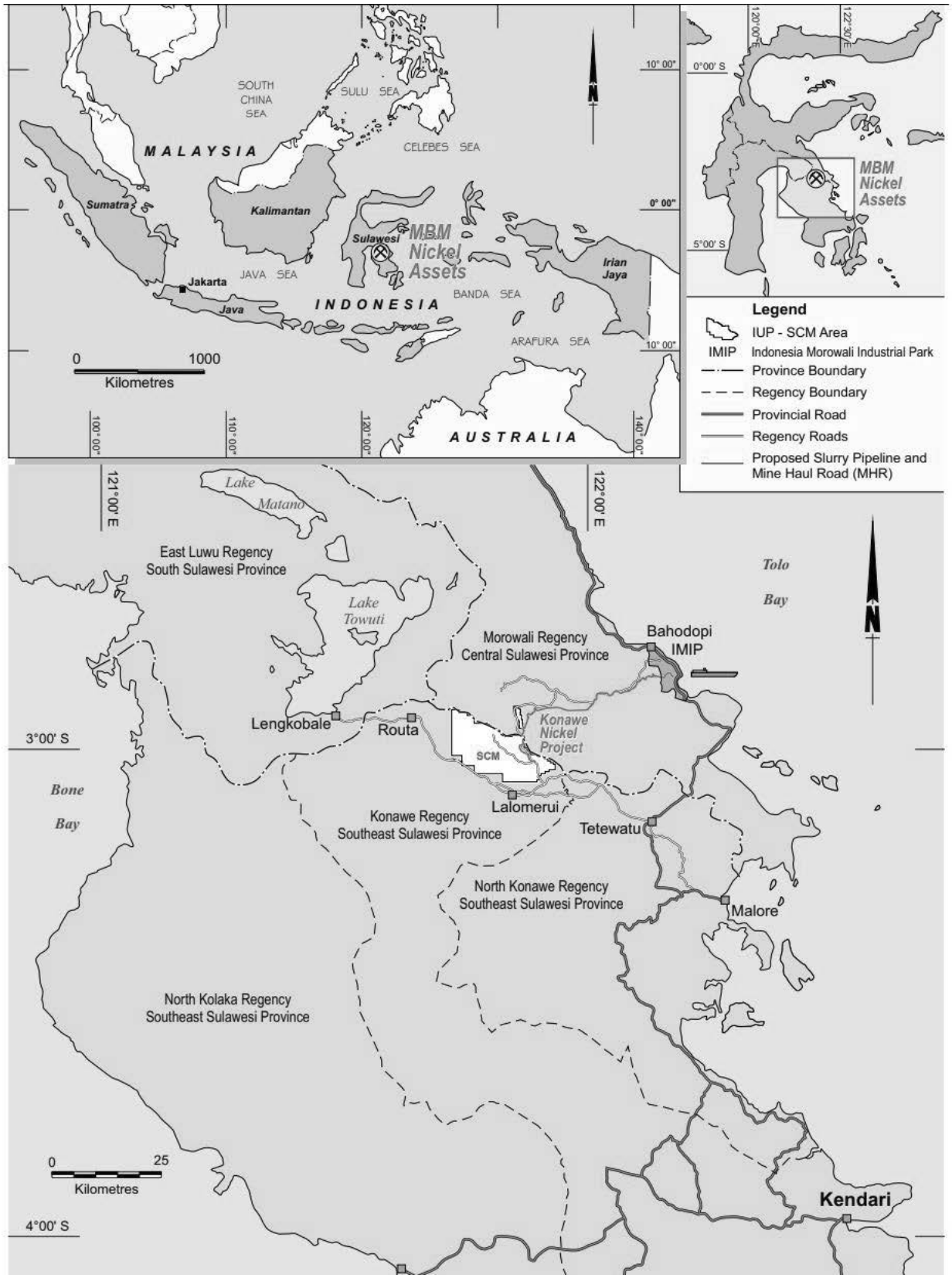

Gambar 2 – Struktur Perusahaan MBM

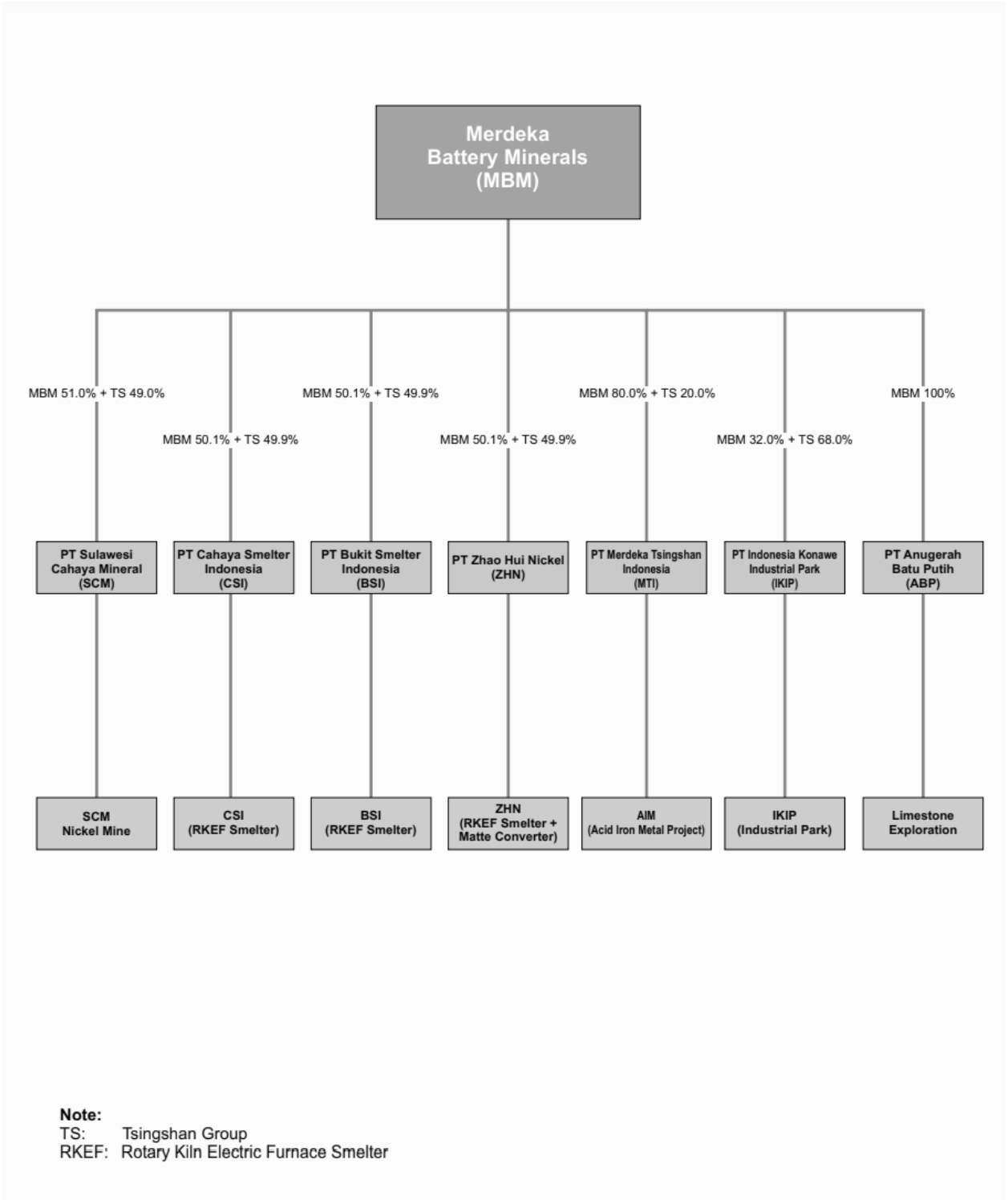

Tambang SCM saat ini sedang melakukan penambangan skala kecil dan penimbunan bijih nikel limonit dan saprolit sambil menunggu selesainya pabrik preparasi umpan limomit milik Huayue dan jalur pipa *slurry* ke pabrik *high pressure acid leach* ("HPAL") yang sudah ada milik Huayue, yang beroperasi di IMIP. Sedangkan untuk bijih nikel saprolit, penambangan dilakukan sambil menunggu selesainya jalan angkut tambang yang sedang dibuat ke RKEF milik BSI, CSI dan ZHN, yang juga berada di IMIP.

- *Jalan Angkut Tambang (MHR)* – Merdeka Mining Services ("MMS"), yang dibantu oleh beberapa kontraktor pemindahan tanah sedang menyelesaikan pembuatan 22 kilometer tambahan jalan akses dan jalan angkut dari tambang Konawe (perbatasan IUP) ke jalan angkut sepanjang 30km yang sudah ada, yang menghubungkan operasi penambangan nikel laterit milik PT Bintang Delapan Mineral ("BDM") ke IMIP (Gambar 3). Jalan angkut tambang tersebut tidak hanya akan digunakan untuk pengangkutan bijih saprolit dengan truk dari Konawe ke RKEF di IMIP tetapi juga akan menjadi akses utama ke operasi penambangan Konawe dan Kawasan Industri Konawe Indonesia atau *Indonesian Konawe Industrial Park* ("IKIP") di Konawe dan pabrik-pabrik HPAL yang diusulkan (HPAL 1 dan HPAL 2) yang akan dibangun di IKIP. Jalan angkut tambang tersebut saat ini dgunakan untuk keperluan akses dan pembangunan dan sedang diberbaiki untuk meningkatkan efisiensi pengangkutan bijih dengan cara mengurangi ruas-ruas yang terjal menjadi memiliki gradien 12% sebelum akhir Februari 2023. Perbaikan lebih lanjut akan dilakukan dengan mengurangi gradien ruas-ruas jalan tersebut menjadi 9%, yang rencananya akan selesai sebelum akhir April 2023.

  Konveyor darat sudah diusulkan untuk dibangun untuk mengirimkan bijih saprolit dari Konawe ke RKEF di IMIP. Konveyor tersebut rencananya akan mengikuti rute jalan angkut tambang. MBM sudah mengawali rencana tersebut dengan memperbaiki jalan angkut tambang untuk pengangkutan dengan truk ke IMIP dan akan terus menilai kelayakan konveyor tersebut dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pembangunan konveyor yang sebelumnya sudah diusulkan tersebut tidak dipertimbangkan dalam kajian ini.

- *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) milik CSI dan BSI* – Dibangun dan diuji coba masing-masing pada 2019 dan 2020 oleh Tsingshan dan dimiliki dan dioperasikan melalui usaha patungan dengan MBM (MBM 50,1%, Tsingshan 49.9%), kedua RKEF ini serupa dan memiliki kapasitas desain gabungan sebesar 280.000 ton per tahun ("tpa") produksi *nickel pig iron* ("NPI") dari bahan baku yang terdiri dari bijih saprolit dari pihak ketiga bersumber dari penimbunan biasa di IMIP dengan harga pasar. Bijih saprolit dari tambang SCM akan diangkut dengan truk ke RKEF milik CSI dan BSI mulai April 2023. Sekitar 20% dari NPI cair akan diangkut dalam *ladle* ke berbagai konverter dan pabrik baja tahan karat di IMIP, di mana 80% di antaranya akan dicetak menjadi *ingot* dan diekspor ke pabrik baja tahan karat di China.

- *RKEF* milik *ZHN* – PT Zhao Hui Nickel ("ZHN"), perusahaan patungan antara MBM dan Tsingshan, sedang membangun RKEF di IMIP, yang diharapkan dapat menghasilkan setidaknya 50.000 tpa Ni dalam NPI. Fasilitas ini dimiliki dan dioperasikan bersama oleh MBM (50,1%) dan Tsingshan (49,9%) dan dan dipasok bijih saprolit dari tambang SCM dan sejumlah bijih saprolit dari pihak ketiga. RKEF milik ZHN diperkirakan akan diuji coba pada Triwulan ke-2 2023 dan mencapai kapasitas penuhnya pada Juli 2023 setelah masa konstruksi dua tahun. NPI cair yang diproduksi di RKEF ini diperkirakan akan diolah melalui penambahan sulfur untuk menghasilkan *nickel matte* kadar rendah (18% nikel ("Ni")) sebagai umpan untuk konverter matte milik ZHN.

- Perluasan Konverter *Nickel Matte* milik ZHN – Konverter ZHN saat ini sedang dibangun di dekat dan bersamaan dengan RKEF ZHN. *Nickel matte* kadar rendah dari RKEF ZHN dan dari RKEF CSI (yang juga akan diolah melalui penambahan sulfur) akan dikonversi menjadi *nickel matte* kadar tinggi (>70% Ni) dengan menggunakan kuarsa, nitrogen dan udara bertekanan.

- *Pabrik Acid Iron Metal ("AIM")* – Pabrik AIM sedang dibangun di IMIP oleh PT Merdeka Tsingahan Indonesia ("MTI"), yang 80% dimiliki secara tidak langsung oleh MBM dan 20% oleh Tsingshan. Pabrik AIM ini akan memanggang limbah pirit dan bijih tembaga kadar rendah yang berasal dari tambang tembaga Wetar milik MCG, untuk menghasilkan asam sulfur dan uap, yang keduanya akan dikirim ke HPAL milik PT Qing Mei Bang New Energy Materials Indonesia ("QMB") di IMIP. Kalsin yang dihasilkan oleh *roaster* akan diolah melalui pemanggangan kloridisasi untuk menghasilkan pelet bijih besi, tembaga ("Cu"), perak ("Ag") dan emas ("Au"), dan sedikit unsur kimia seng dan timbal. Pabrik AIM diperkirakan akan diuji coba pada Triwulan ke-3 2023.

- *Kawasan Industri Konawe Indonesia atau Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP)* – IKIP adalah kawasan industri seluas 3,560 ha yang diusulkan untuk dibangun di wilayah IUP SCM dan saat ini sedang berada dalam tahap perencanaan dan perizinan. IKIP rencananya akan memiliki skala yang setara dengan IMIP. Pabrik HPAL pertama dengan kapasitas 120.000 ktpa Ni ("HPAL 1"), dan kemudian pabrik HPAL kedua dengan kapasitas 120.000 tpa Ni ("HPAL 2"), diusulkan untuk dibangun di kawasan industri ini. IKIP dimiliki 68% oleh Tsingshan dan 32% oleh MBM.

- *Pabrik HPAL di IKIP* – Dua pabrik HPAL dengan kapasitas 120.000 tpa diusulkan untuk dibangun di kawasan IKIP. Perjanjian pembangunan dan pengoperasian untuk kedua pabrik terseabut sedang difinalisasi. HPAL 1 direncanakan untuk beroperasi sebelum akhir 2023, dan HPAL 2 akan menyusul satu tahun kemudian. SCM akan menjual bijih limonit ke pabrik-pabrik HPAL di IKIP.

Gambar 3 – Koridor Pengangkutan Bijih dari Tambang ke IMIP

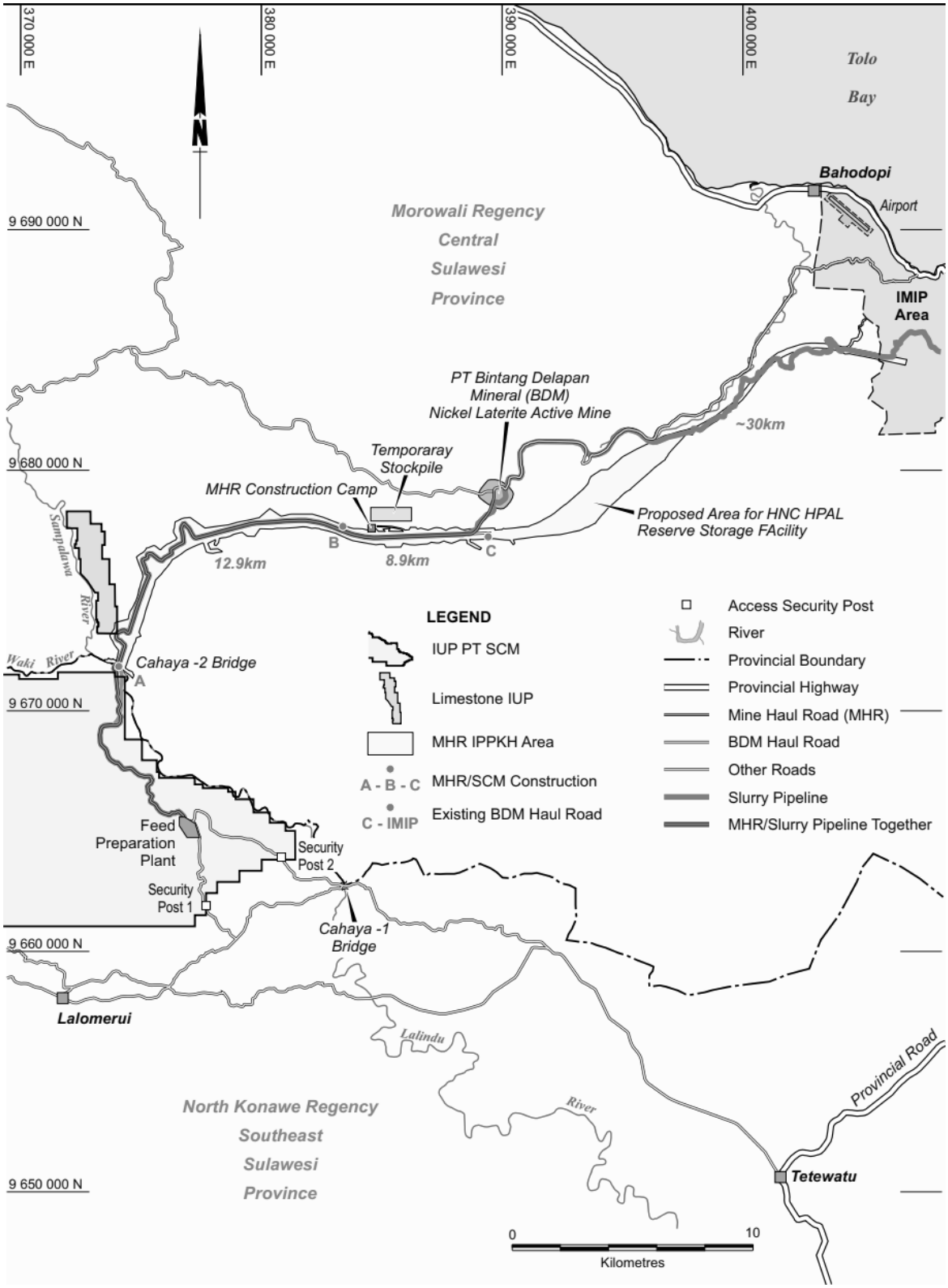

- *Sumber Daya Limonit* – MBM memiliki wilayah eksplorasi seluas 502.3ha di sebelah utara jembatan Cahaya 2, yang merupakan wilayah prospektif untuk batu kapur (Gambar 3). Wilayah prospektif ini masih dalam tahap awal dan belum dibor. Program pengeboran direncakanan untuk dimulai pada April 2023, jika izin sudah diperoleh. Batu kapur diusulkan untuk digunakan untuk menetralkan asam yang digunakan di pabrik-pabrik HPAL di IKIP dan untuk pembuatan jalan dan proyek pembangunan lainnya.
- *Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air* – Rencana awal sedang dibuat untuk pembangunan dam dan pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 60 megawatt ("MW") di Sungai Lalindu, sekitar 10 km di sebelah hilir Jembatan Cahaya 2 (Gambar 3). Jika izin sudah diperoleh, pengeboran geoteknik di bakal lokasi dam dan pembangkit tenaga listrik tersebut akan dimulai pada Triwulan ke-2 2023.

Laporan ini berisi penilaian independen mengenai aspek-aspek teknis dari aset-asset penambangan dan pengolahan laterit MBM dan fasilitas-fasilitas terkait serta peniliaian mengenai berbagai risiko potensialnya. Laporan ini diserahkan kepada MBM untuk dimasukkan ke dalam prospektus dan *offering circular* berkaitan dengan IPO guna membantu investor yang sudah ada dan investor baru dalam menilai masalah-masalah teknis dan risiko-risiko terkait dari berbagai proyek tersebut dalam rangka mempertimbangkan investasi ekuitas di MBM dan tidak boleh digunakan atau diacu untuk tujuan lain. Laporan ini bukan audit teknis atau legal. Baik seluruh maupun sebagian dari laporan ini atau pengacuan pada laporan ini tidak boleh dimasukkan ke dalam, atau bersama dengan, atau dilampirkan ke dokumen apapun dan digunakan untuk tujuan apapun tanpa izin tertulis dari BDA untuk bentuk dan konteks penggunannya.

Laporan ini berisi berbagai perkiraan dan proyeksi yang didasarkan pada data yang disediakan oleh MBM. Penilian BDA mengenai jadwal produksi, proyeksi modal dan biaya operasional dan perkiaran umur tambang didasarkan pada kajian teknis data proyek dan diskusi dengan personel teknis dari MBM dan konsultan-konsultannya. BDA sudah mengkaji data terkait untuk menilai kelayakan proyeksi-proyeksi tersebut. Akan tetapi, perkiraan-perkiraan dan proyeksi-proyeksi ini tidak dapat dipastikan dan berbagai faktor yang ada di dalam maupun di luar kendali MBM bisa menyebabkan hasil aktual jauh bebeda dari penilaian BDA dan proyeksi yang disajikan di dalam laporan ini.

1.2 Behre Dolbear Australia (BDA)

BDA adalah anak perusahaan Behre Dolbear & Company Inc.("Behre Dolbear") di Australia, yaitu grup konsultansi industri mineral internasional yang sudah beroperasi di seluruh dunia sejak 1911. Perusahaan ini memiliki kantor di Denver, New York, Toronto, Vancouver, Guadalaraja, Santiago, Hong Kong, London dan Sydney. Behre Dolbear mengkhususkan diri pada evaluasi mineral, studi uji tuntas, laporan ahli independen, sertifikasi insinyur independen, valuasi, kajian lingkungan dan social, audit teknis sumber daya, cadangan, operasi penambangan dan pengolahan, dan studi kelayakan proyek. BDA pernah terlibat dalam berbagai studi dan penugasan *Independent Enggineer* dalam tahun-tahun terakhir, termasuk di proyek-proyek lain di Indonesia.

BDA pernah melakukan kajian mengenai proyek-proyek nikel laterit serupa di Australia, Kaledonia Baru, Brazil, Madagaskar, Papua Nugini dan Filipina. BDA pernah bertindak sebagai *Independent Enggineer* di semua proyek nikel laterit di West Australia, Murrin Murrin, Cawse, Bulong dan Wingellina, dan saat ini sedang terlibat di proyek Sunrise (Syerston) di New South Wales. BDA pernah mengkaji proyek Ambatovy di Madagaskar, proyek nikel laterit Ramu di PNG, proyek Nonoc dan Palawan di Filipina dan proyek Goro dan Moneo di Kaledonia Baru. Konsultan-konsultan BDA berpengalaman dalam bidang geologi, penambangan dan pengolahan nikel laterit.

Behre Dolbear memiliki pengalaman yang luas dalam kajian dan penilaian proyek penambangan dan pengolahan dan mengkhususkan diri pada uji tuntas teknis, valuasi proyek, pemberian nasihat dan kajian untuk perusahaan, lembaga keuangan dan badan pemerintah. Keahlian BDA mencakup geologi, sumber daya, cadangan, penambangan, pengolahan, infrastruktur dan aspek-aspek lingkungan, sosial dan masyarakat, dan kesehatan dan keselamatan kerja. BDA pernah melakukan berbagai studi, valuasi dan penugasan *Independent Engineer* yang berkaitan dengan penambangan dalam tahun-tahun belakangan ini. Konsultan-konsultan spesialis BDA memiliki pengalaman teknis dan operasional selama bertahun-tahun dan merupakan ahli yang dihormati di bidang mereka masing-masing.

Sebagian besar pekerjaan BDA berkaitan dengan studi kajian teknis dan lingkungan independen, biasanya dilakukan atas nama pemodal proyek dan pihak-piyak lainnya. Pekerjaan ini biasanya terdiri dari kajian dan penilaian studi kelayakan, proposal pengembangan proyek dan pembangunan dan pengoperasian proyek, untuk kepentingan penanggung jawab proyek dan untuk pemodal potensial. BDA juga melakukan kajian dan valuasi ahli independen dan Orang Kompeten ("CP") untuk mendukung transaksi merger dan akuisisi dan pendaftaran di bursa saham. Salah satu kajian bursa saham yang baru dilakukannya adalah pembuatan Laporan Ahli Teknis Orang Kompeten untuk Tianqi untuk IPO bernilai US$ 2 milyar di Bursa Saham Hong Kong.

Dalam rangka kajian saat ini, BDA menggunakan sebuah tim yang memiliki pengalaman di bidang nikel laterit, mencakup geologi, sumber daya/cadangan, penambangan, infrastruktur, logistik, pengolahan, peleburan dan

pemurnian, perizinan, lingkungan, penjadwalan produksi, pengelolaan pembangunan proyek dan biaya modal dan operasional.

Daftar Isi

1.0 PENDAHULUAN 1
1.1 Aset-Aset Merdeka Battery Materials 1
1.2 Behre Dolbear Australia (BDA) 6
2.0 RANGKUMAN EKSEKUTIF 11
2.1 Latar Belakang 11
2.2 Operasi Penambagan Nikel Laterit Konawe Milik SCM 11
2.3 Jalan Angkut Tambang (MHR) 27
2.4 *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Milik BSI dan CSI 29
2.5 RKEF ZHN 31
2.6 Perluasan Konverter Nickel Matte ZHN 32
2.7 Pabrik Acid Iron Metal (AIM) 32
2.8 Kawasan Industri Konawe Indonesia atau Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP) 34
2.9 Pabrik HPAL di IKIP 35
2.10 Sumber Daya Batu Kapur 37
2.11 Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air 37
2.12 Pengelolaan Lingkungan dan Sosial 39
3.0 RANGKUMAN RISIKO 40
3.1 Rangkuman Risiko Proyek 40
3.2 Faktor-Faktor Mitigasi Risiko 43
4.0 SUMBER INFORMASI 45
5.0 SCM – OPERASI PENAMBANGAN NIKEL LATERIT KONAWE 48
5.1 Lokasi, Fisiografi dan Iklim 48
5.2 Riyawat Proyek 48
5.3 Kepemilikan dan Penguasaan Lahan 49
5.4 Persetujuan dan Izin Pemerintah Untuk Proyek 49
5.5 Harga Jual Nikel, Pajak dan Royalti 54
5.6 Geologi 54
5.6.1 Profil Nikel Laterit 54
5.6.2 Mineralisasi 55
5.6.3 Potensi Eksplorasi 56
5.7 Database Sumber Daya 56
5.7.1 Pendahuluan 56
5.7.2 Pengeboran, Data Geofisik dan Survei 56
5.7.3 Pendataan, Preparasi Sampel dan Analisis 58
5.7.4 Jaminan Mutu dan Kontrol Mutu (QA/QC) 58
Kajian Independen 59
5.7.5 *Bulk Density* dan Kandungan Air 59
5.8 Perkiraan Sumber Daya dan Cadangan 60
5.8.1 Pendahuluan 60
5.8.2 Standar dan Definisi 60

5.8.3 Pemodelan Sumber Daya 61
5.8.4 Metodologi Perkiraan Sumber Daya 61
5.8.5 Perkiraan Sumber Daya Mineral – Januari 2022 62
5.8.6 Perbandingan Perkiraan Sumber Daya Mineral Januari 2022 dari AMC dan Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 dari CSA 65
5.8.7 Metodologi Perkiraan Cadangan Bijih 65
5.8.8 Perkiraan Cadangan Bijih – Januari 2022 66
5.8.9 Rekonsiliasi Tambang SCM 67
5.9 Penambangan 68
5.9.1 Gambaran Umum 68
5.9.2 Penentuan Bijih 69
5.9.3 Perencanaan Tambang 69
5.9.4 Pertimbangan Geoteknik 71
5.9.5 Pertimbangan Hidrologi 72
5.9.6 Prosedur Kontrol Kadar 73
5.9.7 Jadwal Penambangan 73
5.10 Infrastruktur Tambang 74
5.11 Pengeluaran Modal Tambang 74
5.12 Biaya Operasional Tambang 75
5.13 Pelaksanaan Proyek 75
6.0 JALAN ANGKUT TAMBANG 77
6.1 Gambaran Umum 77
6.2 Pengangkutan Dengan Truk 77
6.3 Biaya Modal Untuk Jalan Angkut Tambang 78
6.4 Biaya Operasional Untuk Jalan Angkut Tambang dan Pengangkutan Saprolit 78
6.5 Pelaksanaan Proyek 78
7.0 SMELTER ROTARY KILN ELECTRIC FURNACE (RKEF) MILIK CSI DAN BSI 79
7.1 Operasi Smelter RKEF BSI dan CSI 79
7.2 Kinerja Pabrik RKEF 80
7.3 Konsumsi Bahah Mentah dan Biaya Operasional RKEF 82
7.4 Penglolaan dan Persetujuan CSI dan BSI 83
7.5 Biaya Modal Untuk BSI & CSI 85
7.6 Pelaksanaan Proyek 85
8.0 RKEF ZHN 86
8.1 Uraian Proyek 86
8.2 Penambahan Sulfur – *Matte* Kadar Rendah 87
8.3 Biaya Modal Untuk ZHN 87
8.5 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan 88
8.6 Persetujuan Untuk ZHN 88
9.0 PERLUASAN KONVERTER NICKEL MATTE 89
9.1 Uraian Proyek 89

9.2 Biaya Modal Untuk Konverter 89
9.3 Biaya Operasional Untuk Konverter 89
9.4 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan 90
9.5 Persetujuan Konverter 90
10.0 PABRIK ACID IRON METAL (AIM) 91
10.1 Uraian Proyek 91
10.2 Bahan Baku Wetar 93
10.3 Produk dan Pasar AIM 93
10.4 Biaya Modal Untuk AIM 94
10.5 Biaya Operasional Untuk AIM 94
10.6 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan 95
10.7 Persetujuan Proyek AIM 96
11.0 INDONESIA KONAWE INDUSTRIAL PARK (IKIP) 97
11.1 Proyek IKIP 97
11.2 Persetujuan dan Perizinan IKIP 97
12.0 PABRIK HPAL IKIP 98
12.1 Gambaran Umum Tentang HPAL 98
12.2 Produk Hidroksida Campuran dan Produk Nikel dan Kobalt Sulfat dan Pasar 98
12.3 Pabrik Preparasi Umpan, Jalur Pipa *Slurry* dan HPAL HNC di IMIP 98
12.4 Biaya Modal Untuk HPAL 1 99
12.5 Biaya Operasional Untuk HPAL 1 99
12.6 HPAL 2 100
12.7 Pelaksanaan Proyek 100
12.8 Persetujuan 100
13.0 SUMBER DAYA BATU KAPUR 101
14.0 PROYEK PEMBANGKIT LISTIRK TENAGA AIR 102
15.0 PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL 103
15.1 Kondisi Biofisik – Gambaran Umum 104
15.2 Pengelolaan Lingkungan 104
15.3 Kesehatan dan Keselamatan 105
15.4 Kondisi Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) 105
16.0 PERNYATAAN KAPABILITAS 107
17.0PERNYATAAN INDEPENDENSI 108
18.0 BATASAN DAN IZIN 109
LAMPIRAN I 110
DAFTAR ISTILAH 110

2.0 RANGKUMAN EKSEKUTIF

2.1 Latar Belakang

Perusahaan induk tidak langsung, yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG), telah menggabungkan penambangan nikel, pengolahan dan aset-aset terkaitnya menjadi sebuah anak perusahaan baru yang bernama PT Merdeka Battery Materials (MBM). MBM bermaksud untuk mendaftarkan MBM di Bursa Saham Indonesia melalui penawaran publik awal atau *initial public offering* (IPO) yang akan dilakukan awal 2023. BDA ditugaskan oleh MBM untuk melakukan kajian teknis independen mengenai aset-aset MBM untuk dimasukkan ke dalam prospektus dan *offering circular* berkaitan dengan IPO tersebut.

BDA sebelumnya pernah melakukan kajian independent tingkat tinggi mengenai proyek nikel laterit pada 2020 untuk PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM). BDA juga melakukan kajian teknis independen proyek Konawe untuk MCG pada Januari 2022 sehubungan dengan akuisisi SCM dan kepemilikan SCM di tambang Konawe, di smelter-smelter RKEF milik Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan Bukit Smelter Indonesia (BSI). *Senior Associate* BDA mengunjungi lokasi tambang Konawe pada Maret 2020 dan mengunjungi kembali lokasi tambang tersebut dan RKEF pada November 2021. Sebuah tim yang terdiri dari empat *Senior Associate* BDA mengunjungi operasi RKEF dan HPAL di IMIP, tambang Konawe dan lokasi IKIP pada Januari 2023.

BDA sudah mengkaji data yang tersedia yang berkaitan dengan perkiraan sumber daya dan cadangan, rencana dan jadwal penambangan, pengolahan bijih termasuk kajian smelter RKEF dan pabrik HPAL yang diusulkan, pengangkutan umpan biiih, fasilitas infrastruktur, masalah lingkungan dan sosial, pelaksanaan proyek, jadwal produksi selama umur tambang, dan biaya modal dan operasional. Berbagai diskusi sudah dilakukan dengan manajemen, staf teknis dan konsultan MBM dan SCM. Selama kunjungan lokasi pada Januari 2023, berbagai rapat dan presentasi juga dilakukan oleh Huayue mengenai pabrik HPAL-nya yang sudah beroperasi di IMIP, pembanguan pabrik preparasi umpan di Konawe dan jalur pipa *slurry* yang akan digunakan untuk mengangkut bijih limonit ke pabrik HPAL di IMIP. Manajemen smelter Tsingshan memberi penjelasan ringkas mengenai operasi RKEF milik BSI dan CSI dan manajemen kawasan IKIP memberi presentasi mengenai pekerjaan konstruksi awal yang sedang berlangsung di IKIP.

Bagian-bagian berikut ini merangkum masing-masing aset proyek penting milik MBM.

2.2 Operasi Penambagan Nikel Laterit Konawe Milik SCM

Proyek nikel Konawe adalah usaha patungan antara MBM (51%) dan HT Asia Industry Ltd (49%), sebuah anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Tsingshan Group. SCM memegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk nikel dan mineral terkait.

Proyek ini berada di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Indonesia, sekitar 240 km dengan jalan darat di sebelah barat laut ibukota provinsi, Kendari (Gambar 1). Konawe bisa ditempuh dengan perjalanan melalui jalan aspal dari Kendari hingga sebuah titik sekitar 30 km dari lokasi proyek dan dari sana perjalanan ditempuh melalui jalan kerikil tak beraspal, dengan total waktu perjalanan sekitar 6-7 jam. Kendari dilayani oleh penerbangan setiap hari dari Jakarta. Lokasi tambang Konawe berada sekitar 52 km dari Kawasan Industri Morowali (IMIP) di mana sejumlah smelter nikel, pabrik HPAL dan pabrik pembuatan baja tahan karat sudah didirikan.

Cadangan Bijih nikel laterit saat ini di Konawe terkandung di tujuh pit terbuka, yaitu pit Delta Sierra ("DS"), pit Bravo Romeo 1 ("BR1"), Bravo Romeo 2/3 ("BR2/3) yang terdiri dari tiga pit terpisah, dan pit Papa Bravo 1 ("PB") (Gamar 4). SCM mulai menambang bijih limonit dan saprolit dari cebakan BR1 pada Februari 2021 dengan menggunakan truk dan ekskavator sewaan dan operator SCM. Fasilitas tambangnya terdiri dari tempat penimbunan limbah (*waste dump*), timbunan bijih (*ore stockpile*), kantor tambang, bengkel pemeliharaan, kantor administrasi, akomodasi pekerja dan fasilitas mess.

Riwayat

Cebakan Konawe ditemukan pada 1999 oleh Rio Tinto Exploration Holdings Pte Limited ("RTE"). RTE melakukan pengeboran awal di cebakan tersebut pada 2000-2002. PT J&P Indonesia ("J&P", sekarang dikenal dengan nama PT Merdeka Industri Mineral Indonesia ("MIN") membeli SCM dan aset-asetnya, terutama wilayah IUP Eksplorasi, dari RTE pada 2014 dan kemudian mendirikan usaha patungan dengan Tsingshan. MBM memperoleh 51% kepemilikan saham tidak langsung di SCM melalui akuisisi MIN, perusahan induk SCM, pada 2022.

SCM memulai kembali pengeboran sumber daya pada 2016 di wilayah IUP Eksplorasi yang sudah diciutkan seluas 21.100 ha, yang diberikan pada Januari 2015. Perkiraan Sumber Daya Mineral awal SCM untuk Konawe dibuat oleh SCM secara internal pada 2017 dan difokuskan pada sumber daya saprolit di cebakan DS. Perkiraan Sumber Daya Mineral tersebut menjadi dasar untuk Studi Kelayakan yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Studi Kelayakan yang sudah disetujui memungkinkan SCM untuk mengkonversi wilayah IUP Eksplorasi menjadi IUP Operasi pada September 2017.

Setelah penambangan tambahan selesai dilakukan pada 2018, SCM memperbarui Studi Kelayakan pada Juli 2019 berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral yang dibuat secara internal, yang mencakup sumber daya limonit dan saprolit di empat cebakan, yaitu DS, BR1, BR2/3 dan PB. Setelah itu, SCM mengontrak CSA Global Pty Limited ("CSA") di Perth, Australia, untuk membuat Perkiraan Sumber Daya Mineral berdasarkan panduan JORC Code, dengan menggunakan database yang digunakan oleh SCM pada Juli 2019. CSA melaporkan Perkiraan Sumber Daya Mineral ini pada Oktober 2019.

Gambar 4 – Rencana Tata Letak Lokasi SCM

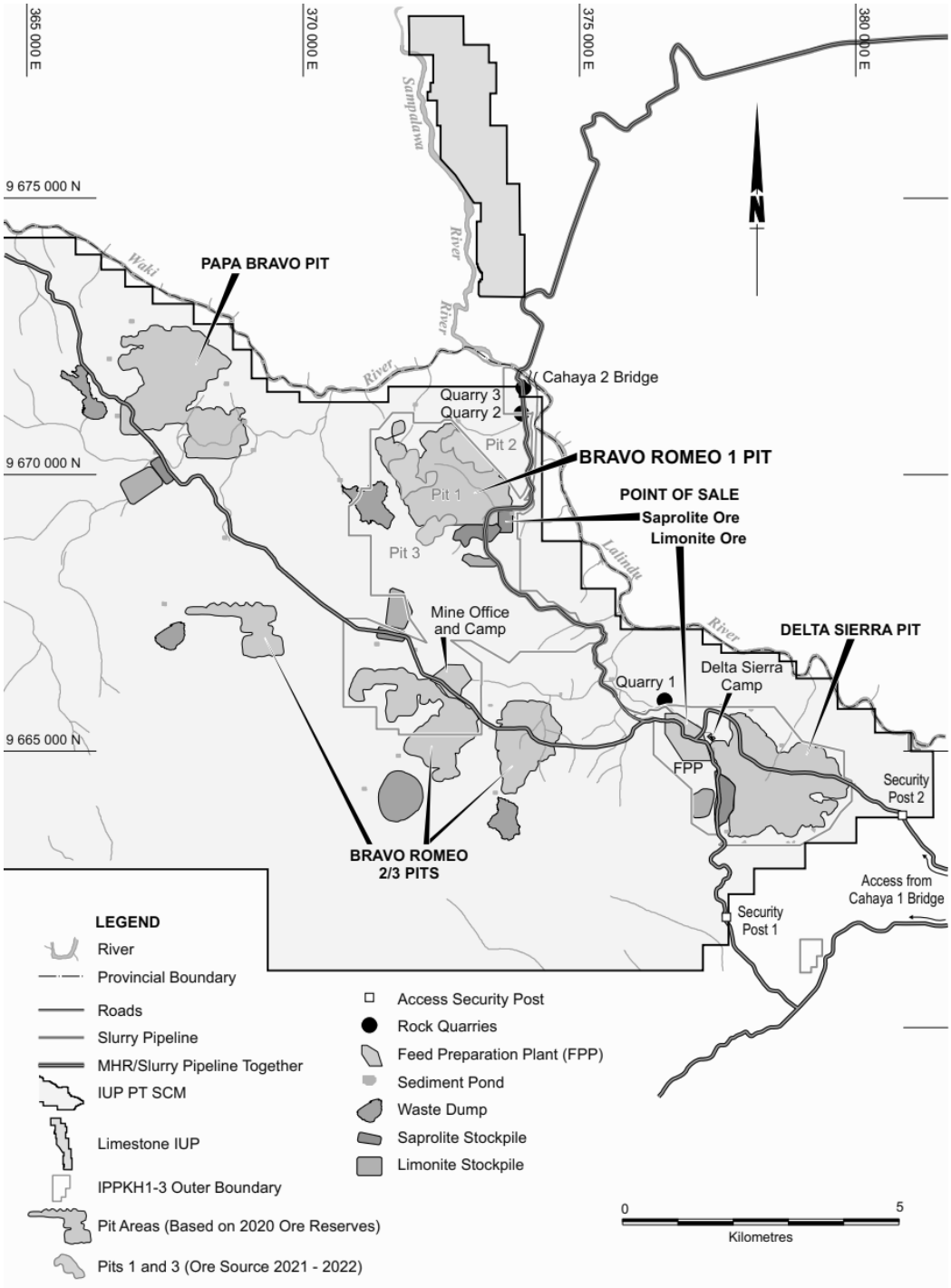

Pada Maret 2020, SCM memperbarui Perkiraan Cadangan Bijihnya berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral yang dibuat oleh CSA pada Oktober 2019 sebagai bagian dari revisi Studi Kelayakan yang selesai pada April 2020("FS2020"). FS2020 ini memperkirakan umur tambang 15 tahun dengan produksi tambang sebesar 6 Mtpa (basah) bijih saprolit yang cocok untuk dijadikan umpan bijih RKEF dan hingga 18 Mtpa (basah) bijih limonit yang cocok untuk dijadikan umpan bijih HPAL. SCM menyerahkan FS2020 kepada Pemerintah Indonesia untuk memperoleh persetujuan untuk jadwal produksi yang baru dan laju produksi tahunan yang lebih tinggi.

SCM meneruskan pengeboran pada 2020-2021 dan, berdasarkan pekerjaan ini, CSA memperbarui Perkiraan Sumber Daya Mineralnya pada April 2021. SCM mengontrak AMC Consultants Pty Limited ("AMC") untuk membuat perkiraan sumber daya pada Desember 2021. Pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral AMC menggunakan hasil pengeboran hingga akhir Desember 2021 dan dilaporkan pada Januari 2022. Pembaruan Cadangan Bijih SCM yang dibuat pada Januari 2022 didasarkan pada model sumber daya AMC yang dibuat pada Januari 2022.

Kepemilikan, Penguasaan Lahan dan Proses Persetujuan

BDA belum melakukan pemeriksaan dokumen atau pemeriksaan legalitas mengenai status izin lahan atau persetujuan pemerintah yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing. SCM memberi tahu BDA bahwa tidak ada masalah lahan yang serius yang berkaitan dengan hak atas aset mineral SCM yang manapun.

IUP Operasi Produksi SCM diberikan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Nomor 67/1/IUP/PMA/2019, tertanggal 18 November 2019, untuk jangka waktu hingga 15 September 2037. IUP tersebut mencakup wilayah seluas 21.100 ha (Gambar 5) dan bisa diperpanjang dua kali, masing-masing untuk 10 tahun (total 20 tahun) hingga 2057.

Wilayah IUP SCM sebagian besar terdiri dari kawasan hutan dan, oleh karena itu, SCM diharuskan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") agar bisa melakukan kegiatan di kawasan hutan tersebut. Dokumen yang sudah disetujui dan izin yang sudah dimiliki SCM adalah Studi Kelayakan untuk Pemerintah Indonesia, AMDAL untuk kegiatan penambangan, IUP Operasi Produksi, dua izin kehutanan (IPPKH #1 dan #2) untuk operasi penambangan SCM yang mencakup cebakan BR1 dan DS dan pabrik preparasi umpan limonit HNC, dan IPPKH untuk Koridor Konveyor yang terdiri dari jalan/koveyor/jalur pipa. IPPKH ketiga (IPPKH #3) untuk wilayah seluas 698 ha disetujui pada 30 Desember 2022 yang mencakup bagian selatan cebakan BR1 dan area-area yang diperlukan untuk infrastruktur tambahan, termasuk opsi pabrik preparasi umpan dan perpanjangan jalur pipa *slurry* hingga kawasan IKIP.

Dokumen Studi Kelayakan dan AMDAL untuk SCM direvisi pada 2020 dengan memasukkan kapasitas produksi penambangan yang lebih tinggi untuk bijih saprolit dan limonit dan area infrastruktur yang lebih luas untuk mendukung rencana tambang saat ini.

BDA sudah mengkaji perizinan dan persetujuan SCM dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh SCM. Proses persetujuan untuk membuat perubahan terhadap persetujuan pemerintah untuk AMDAL dan Studi Kelayakan tampak relatif tidak bermasalah dan semua persetujuan yang sudah diperoleh sejauh ini tampak valid dan sesuai untuk operasi penambangan yang diusulkan. Menurut pendapat BDA, tidak ada hal yang akan menghambat permohonan persetujuan atau perubahan persetujuan untuk pengembangan tambang di masa mendatang.

Geologi, Sumber Daya dan Cadangan

Geologi

Wilayah IUP SCM berada di atas batuan ultramofik yang merupakan bagian dari sebuah kompleks ofiolit yang besar di Sulawesi bagian timur. Batuan ultramafik di wilayah tersebut membentuk dataran tinggi yang terpotong dan telah mengalami pelapukan tropis yang dalam, yang menciptakan cebakan laterit kaya nikel. Tanah laterit di bagian tengah, timur dan utara wilayah IUP sudah dipetakan secara terperinci (Gambar 6). Tanah tersebut terdiri dari ferricrete, laterit dan batu laterit. Sedimen yang berasal dari rawa-rawa memenuhi dataran rendah di sepanjang zona tengah yang membentang dari timur laut ke barat daya dan merupakan bagian dari area pengembangan IKIP.

Cebakan nikel laterit yang berkembang di atas batuan intrusif ultramafik terdiri dari lapisan-lapisan yang jelas. Berdasarkan data lubang pengeboran dan analisis kimia besi (Fe), magnesia (MgO), silika (SiO_2), kromium (Cr_2O_3) dan mangan (MnO), diketahui ada enam domain sumber daya dalam cebakan laterit tersebut, yaitu:

- Limonit Terangkut;
- Sedimen;
- Limonit;
- Saprolit Lunak;
- Saprolit Keras; dan
- Batuan Dasar.

Gambar 7 adalah penampang melintang cebakan tersebut yang menunjukkan distribusi domain-domain sumber daya dan kriteria untuk pemodelan domain-domain tersebut.

Gambar 5 – Wilayah Mineral dan Izin Kehutanan

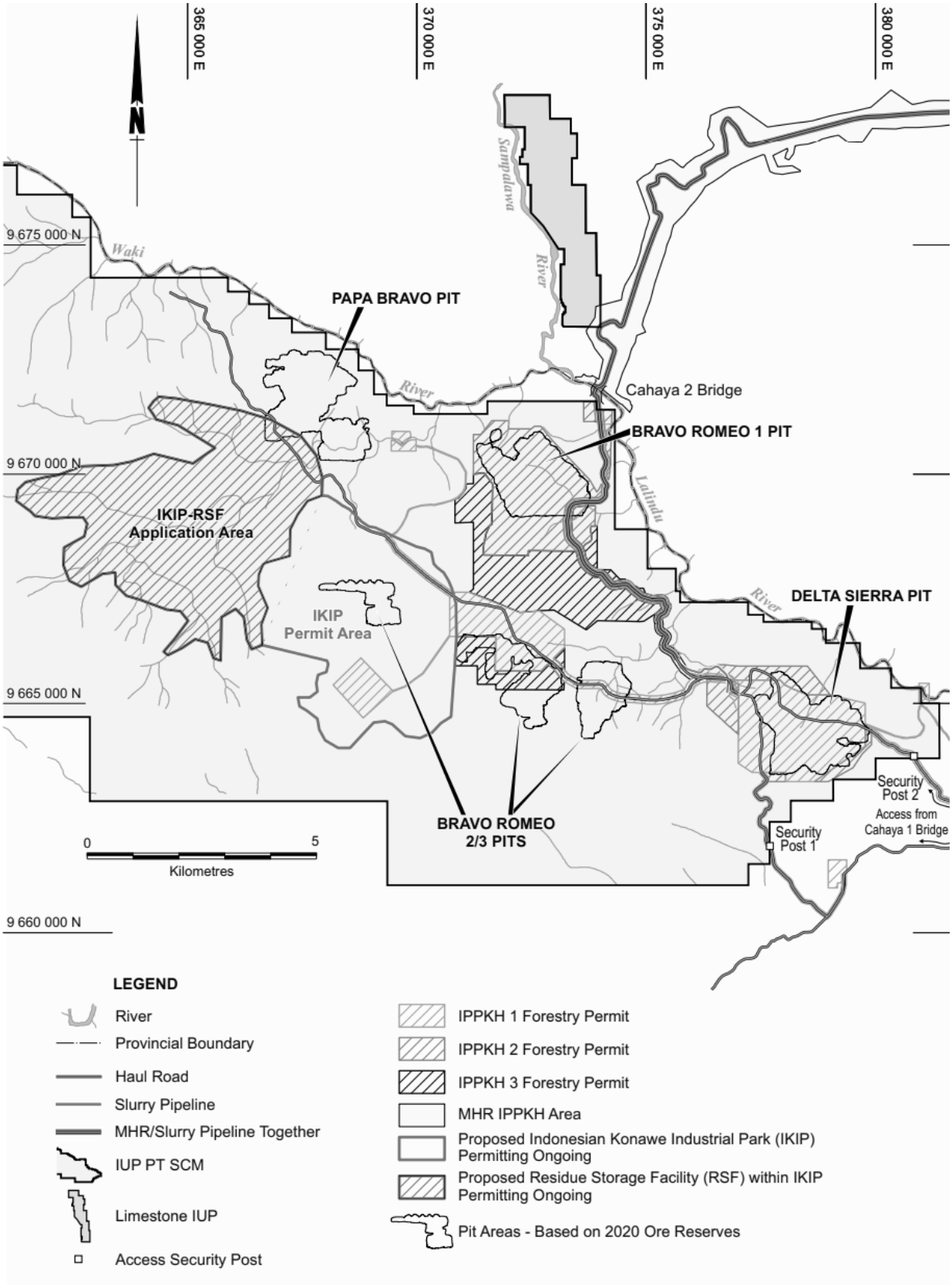

Gambar 6 – Geologi Lokal

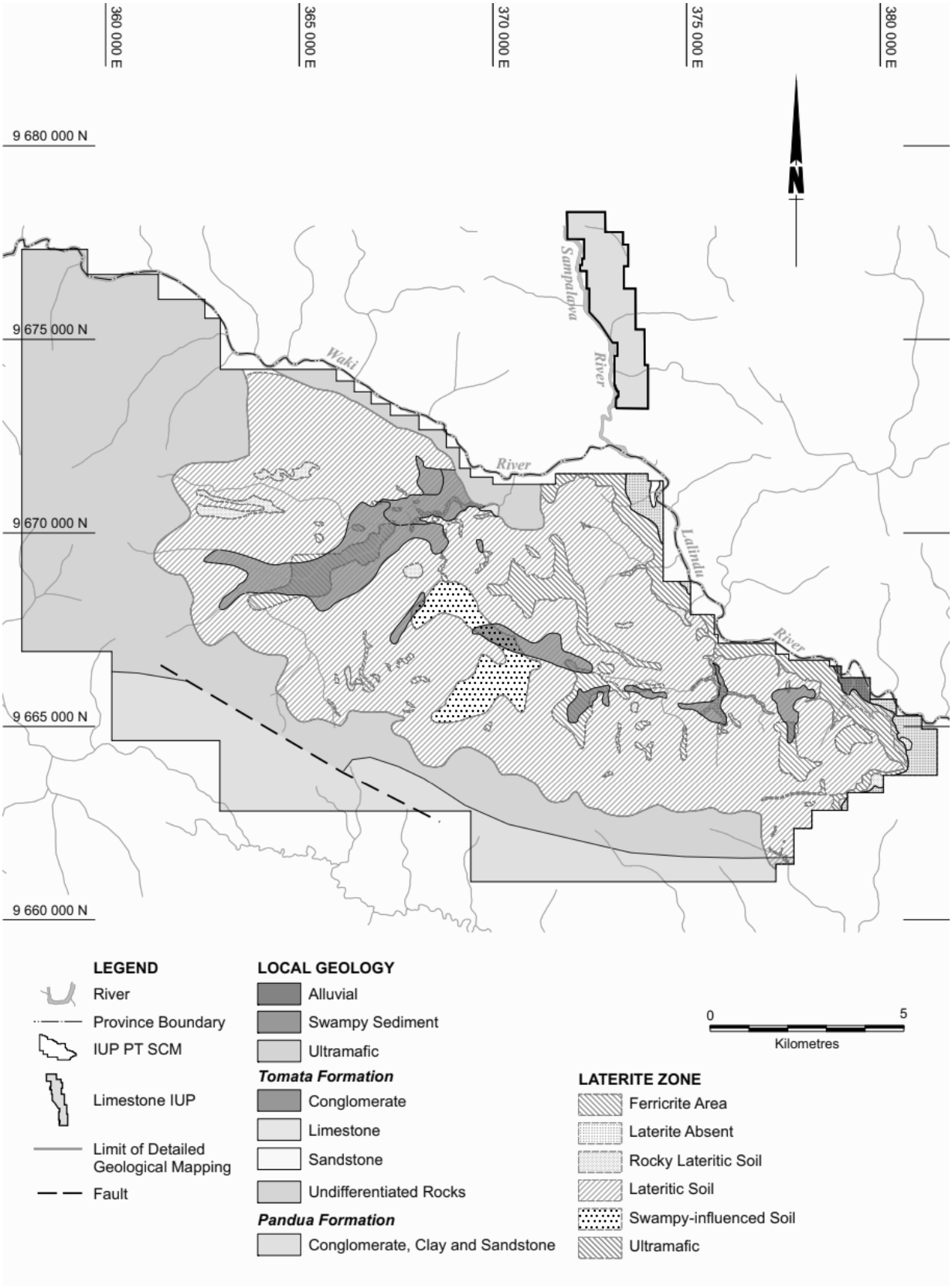

Gambar 7 –Penampang Melintang yang Menunjukkan Pemodelan Sumber Daya

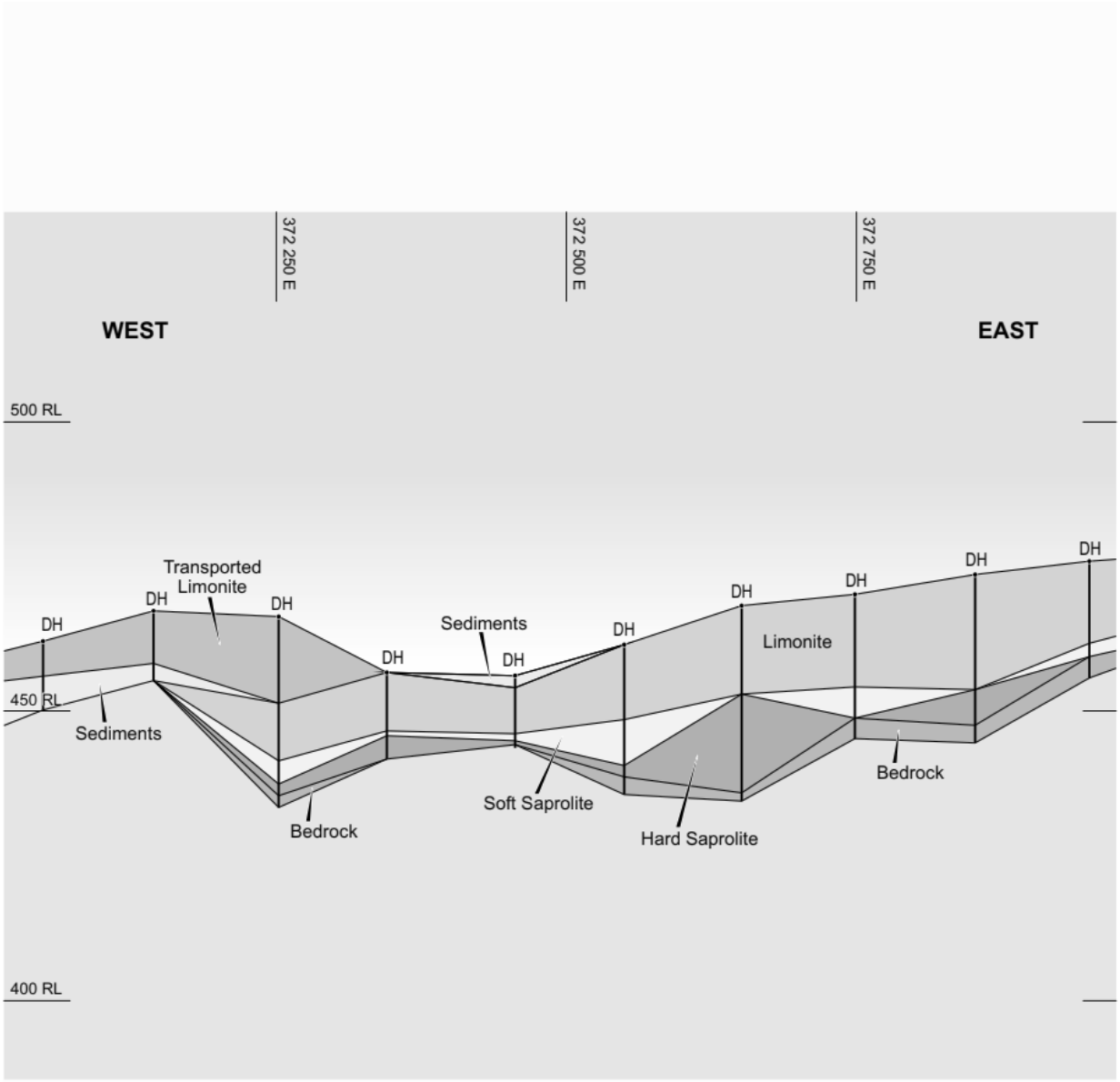

Kontinuitas spasial dari ketiga domain utama, yaitu limonit, saprolit lunak dan saprolit keras, berbeda-beda. Umumnya, limonit memiliki kontinuitas tertinggi, saprolit keras menunjukkan kontinuitas sedang tetapi memiliki kontak yang sangat tidak beraturan dengan batuan dasar yang ada di bawahnya, dan saprolit lunak memiliki kontinuitas paling rendah. Bagian paling atas dari domain saprolit lunak adalah zona transisi yang biasanya menunjukkan peningkatan kandungan silika dan magnesia yang bertahap tetapi signifikan dan mengandung kadar nikel yang tinggi.

Mineralisasi

Nikel sebagian besar terkandung dalam geotit (besi hidroksida), asbolan (manganiferous hidroksida) dan garnierit (nickeliferous serpentine). Distribusi masing-masing unsur di domain limonit dan saprolit menunjukkan pola yang berbeda-beda. Kadar nikel meningkat dari limonit bagian atas ke arah bawah, menembus zona transisi antara limonit dan saprolit, dan terus meningkat (1,5-2,5% Ni) di bagian atas saprolit. Pengayaan maksimum biasanya terjadi di bagian atas saprolit lunak dan secara tahap berkurang hingga saprolit keras.

Berdasarkan data *assay* mentah dari keempat cebakan, domain limonit memiliki rata-rata 1,1% Ni, saprolit lunak 1,6% Ni dan saprolit keras 1,1% Ni. Distribusi kobalt lebih rendah di bagian atas limonit dan meningkat hingga titik maksimum ke arah dasar limonit, dengan kadar rata-rata kobalt dalam limonit sebesar 0,11% Co. Kadar kobalt berkurang dalam saprolit lunak (0,05% Co) dan mencapai titik terendahnya dalam saprolit keras (0.02% Co).

Sumber Daya Mineral

Pengeboran untuk menentukan sumber daya di Konawe sudah dilakukan dengan menggunakan lubang pengeboran intan vertikal berinti penuh (*fully cored vertical diamond drill hole*). CSA membuat perkiraan sumber daya awalnya untuk Konawe pada Oktober 2019 dan memperbarui perkiraan ini pada April 2021 dengan menggunakan data dari 2.806 lubang pengeboran dengan total lebih dari 71.000 m. Pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral yang dibuat oleh AMC pada Januari 2022 didasarkan pada 645 lubang pengeboran tambahan dengan total lebih dari 21.000 m, yang dibor antara Maret dan Desember 2021 (Gambar 8).

BDA sudah mengkaji ulang ketiga Perkiraan Sumber Daya Mineral tersebut (CSA 2019, CSA 2021 dan AMC 2022) pada waktu yang terpisah untuk melihat kesesuaiannya dengan *JORC Code* dan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia Tahun 2017 ("Peraturan KCMI"). BDA menganggap bahwa pelaporan ketiga perkiraan sumber daya ini sesuai dengan *JORC Code* dan Peraturan KCMI. BDA menganggap bahwa metodologi dan prosedur yang digunakan oleh CSA dan AMC untuk membuat perkiraan sumber daya mereka pada umumnya tepat dan pekerjaan tersebut dilakukan secara kompeten. Secara keseluruhan BDA menganggap bahwa masing-masing perkiraan sumber daya merupakan perkiraan global yang wajar mengenai mineralisasi in-situ di Konawe pada saat perkiraan sumber daya mineral tersebut dilaporkan.

Sumber Daya Mineral untuk proyek nikel Konawe, sebagaimana dilaporkan oleh SCM pada Januari 2022, dirangkum dalam Tabel 2.1. Kandungan nikel dan kobalt dirangkum dalam Tabel 2.2. Sumber Daya Mineral yang diperkirakan oleh AMC mencakup Cadangan Bijih. Sumber daya limonit dilaporkan di atas *cut-off* 0,7% Ni dan saprolit di atas *cut-off* 1,2% Ni. Perkiraan Sumber Daya Mineral tersebut sesuai dengan *JORC Code* dan Peraturan KCMI 2017.

Perkiraan sumber daya 2022 untuk bijih limonit berjumlah 880,5 Mt dengan 1,09% Ni dan 1,10% Co atau 9,6 Mt kandungan nikel dan 0,9 Mt kandungan kobalt. Persentase sumber daya Terukur dan Tertunjuk yang bisa dikonversi menjadi Cadangan Bijih adalah 25% atau 216 Mt dengan 1,10% Ni dan 0,11% Co atau 2,38 Mt kandungan nikel dan 0,24 Mt kandungan kobalt. Berdasarkan *JORC Code*, sumber daya Tereka dianggap tidak memadai untuk bisa dikonversi menjadi cadangan.

Perhatikan bahwa semua referensi untuk tonase dalam laporan ini berdasarkan metrik ton kering, kecuali dinyatakan lain sebagai metrik ton basah ("wmt").

Sumber daya saprolit di atas *cut-off* 1,2% Ni adalah sebanyak 258 Mt dengan 1,66% Ni dan 0,04% Co atau 4,3 Mt kandungan nikel dan 0,1 Mt kandungan kobalt. Persentase sumber daya Terukur dan Tertunjuk bisa dikonversi menjadi Cadangan Bijih adalah 29% atau 74,2 Mt dengan 1,63% Ni dan 0,04% Co atau 1,2 Mt kandungan nikel dan 28 kt kandungan kobalt.

Area yang akan dijadikan IKIP terdiri dari bagian-bagian cebakan BR2/3 dan PB. Kawasan IKIP dilaporkan mengandung sumber daya limonit sebesar 391,8 Mt dengan 1,06% Ni dengan *cut-off* 0,7%, dan sumber daya saprolit sebesar 101,9 Mt dengan 1,71% Ni dengan *cut-off* 1,2% Ni.

Gambar 8 – Sumber Daya Nikel Laterit dan Lokasi Lubang Pengeboran

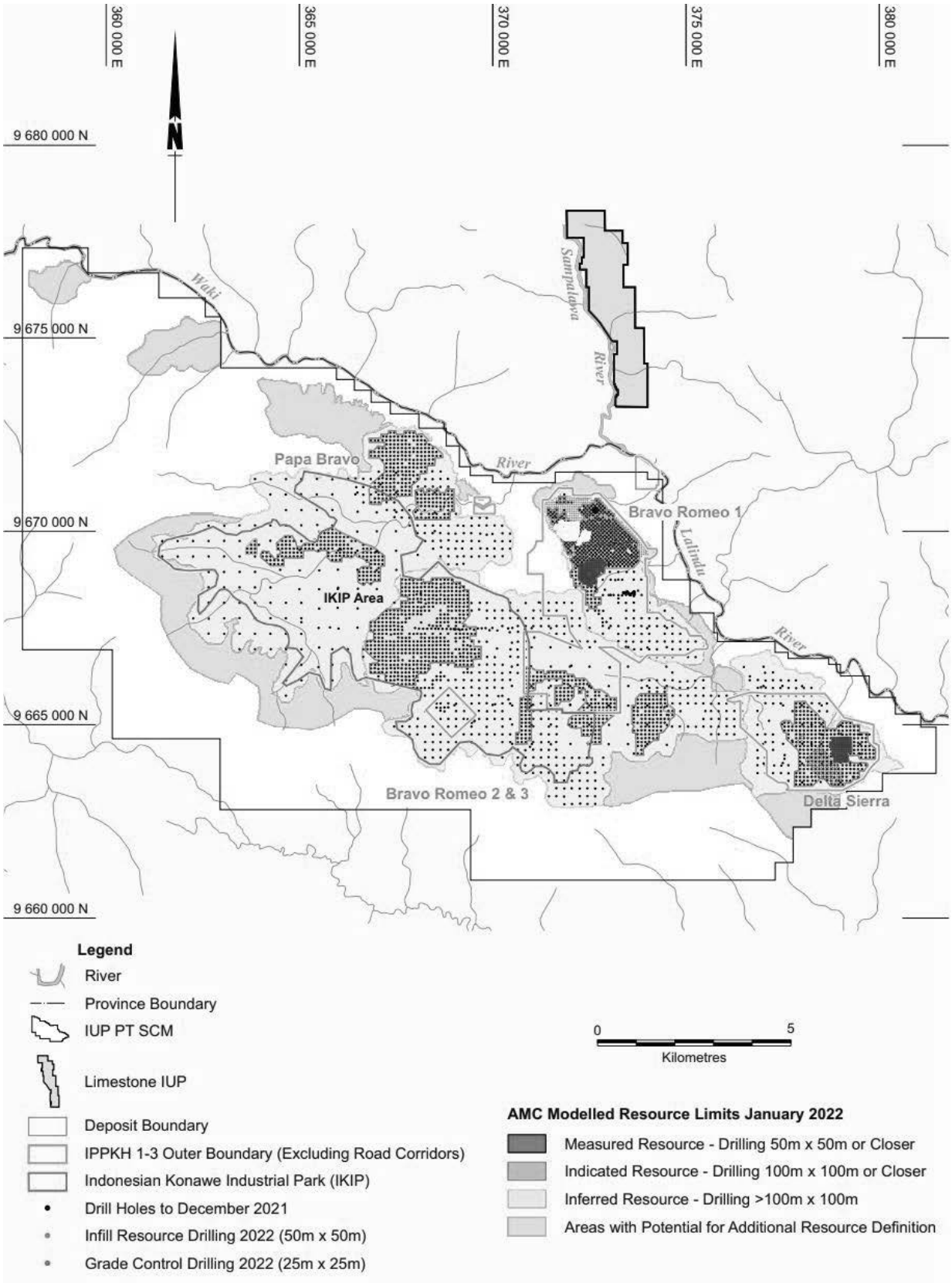

Tabel 2.1

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraan Sumber Daya Limonit dan Saprolit Januari 2022

Jenis Sumber Daya dan Kisaran Kadar	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %	Rasio SiO_2/MgO
Limonit Semua Cebakan									
Limonit >0.7% Ni	Terukur	6,6	1,15	0,11	45,7	4,2	1,4	9,3	3,0
	Tertunjuk	209,4	1,10	0,11	43,9	5,3	1,4	10,7	3,8
	Tereka	664,5	1,08	0,09	42,8	6,6	1,8	11,2	3,7
	Total	**880,5**	**1,09**	**0,10**	**43,1**	**6,3**	**1,7**	**11,0**	**3,7**
Saprolit Semua Cebakang									
Saprolit >1.2 - <1.6% Ni	Terukur	2,5	1,39	0,03	11,9	38,0	26,3	2,9	1,4
	Tertunjuk	38,7	1,39	0,03	12,8	38,5	24,1	3,6	1,6
	Tereka	97,7	1,39	0,03	14,0	37,2	22,9	4,1	1,6
	Subtotal	*138,9*	*1,39*	*0,03*	*13,6*	*37,6*	*23,3*	*3,9*	*1,6*
Saprolit >1.6% Ni	Terukur	1,6	1,86	0,04	17,6	34,7	20,5	3,8	1,7
	Tertunjuk	31,4	1,92	0,04	16,4	35,8	20,3	4,2	1,8
	Tereka	86,6	2,00	0,04	17,5	34,9	19,0	4,8	1,8
	Subtotal	*119,6*	*1,97*	*0,04*	*17,2*	*35,2*	*19,4*	*4,6*	*1,8*
Saprolit >1.2% Ni	Terukur	4,1	1,57	0,04	14,1	36,7	24,0	3,2	1,5
	Tertunjuk	70,1	1,63	0,04	14,4	37,3	22,4	3,9	1,7
	Tereka	184,3	1,68	0,04	15,6	36,2	21,1	4,4	1,7
	Total	**258,5**	**1,66**	**0,04**	**15,3**	**36,4**	**21,5**	**4,2**	**1,7**
Total Sumber Daya									
Limonit >0.7% Ni	Terukur	10,7	1,31	0,08	33,6	16,7	10,1	7,0	1,7
Saprolit >1.2% Ni	Tertunjuk	279,5	1,23	0,09	36,5	13,3	6,7	9,0	2,0
	Tereka	848,8	1,21	0,09	36,9	13,0	6,0	9,7	2,2
	Total	**1.139,0**	**1,22**	**0,09**	**36,8**	**13,1**	**6,2**	**9,5**	**2,1**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC Consultants Pty Limited. Sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off grade 0,7% Ni dan sumber daya saprolit dilaporkan dengan cut-off grade 1,2% Ni. Angka-angka sumber daya mencakup sumber daya di Kawasan IKIP. Angka-angka total dibulatkan.

Tabel 2.2

Tambang Nikel Konawe SCM – Kandungan Logam Nikel dan Kobalt dalam Sumber Daya Januari 2022

Jenis Sumber Daya dan Kisaran Kadar	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Logam Ni kt	Co %	Logam Co kt
Limonit Semua Cebakan						
Limonit >0.7% Ni	Terukur	6,6	1,15	76	0,11	7
	Tertunjuk	209,4	1,10	2,307	0,11	232
	Tereka	664,5	1,08	7,175	0,09	620
	Total	**880,5**	**1,09**	**9,559**	**0,10**	**859**
Saprolit Semua Cebakan						
Saprolit >1.2 - <1.6% Ni	Terukur	2,5	1,39	35	0,03	1
	Tertunjuk	38,7	1,39	537	0,03	13
	Tereka	97,7	1,39	1,354	0,03	33
	Subtotal	*138,9*	*1,39*	*1,927*	*0,03*	*46*
Saprolit >1.6% Ni	Terukur	1,6	1,86	30	0,04	1
	Tertunjuk	31,4	1,92	601	0,04	13
	Tereka	86,6	2,00	1,728	0,04	38
	Subtotal	*119,6*	*1,97*	*2,359*	*0,04*	*52*
Saprolit >1.2% Ni	Terukur	4,1	1,57	65	0,04	2
	Tertunjuk	70,1	1,63	1,138	0,04	26
	Tereka	184,3	1,68	3,082	0,04	71
	Total	**258,5**	**1,66**	**4,286**	**0,04**	**98**
Total Sumber Daya	Terukur	10,7	1,31	141	0,08	9
Limonit >0.7% Ni	Tertunjuk	279,5	1,23	3,445	0,09	258
Saprolit >1.2% Ni	Tereka	848,8	1,21	10,257	0,09	691
	Total	**1.139,0**	**1,22**	**13,845**	**0,09**	**957**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC Consultants Pty Limited. Sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off grade 0,7% Ni dan sumber daya saprolit dilaporkan dengan cut-off grade 1,2% Ni. Angka-angka sumber daya mencakup sumber daya di Kawasan IKIP. Angka-angka total dibulatkan.

Cadangan Bijih

Perkiraan Cadangan Bijih Maret 2020 dibuat oleh tim *Technical Services* SCM dan dikaji ulang oleh PT AKA Geosains Consulting ("AKGC"), sebuah perusahaan konsultansi geologi dan pertambangan yang berbasis di Jakarta.

AKGC bertindak sebagai Orang Kompeten untuk Cadangan Bijih sesuai dengan *JORC Code*. Perkiraan Cadangan Bijih Maret 2020 didasarkan pada model blok sumber daya yang dibuat oleh CSA pada Oktober 2019.

Pada 2020, SCM melakukan simulasi pencampuran, optimalisasi pit terbuka, desain tambang dan perkiraan cadangan dengan menerapkan berbagai faktor pengubah pada model sumber daya CSA. SCM melakukan simulasi pencampuran bijih dengan menggunakan *software* Vulcan di mana kadar dari masing-masing blok sumber daya saptrolit atau limonit diperhitungkan dan berbagai blok ditandai sebagai blok yang cocok untuk umpan bijih pengolahan RKEF atau sebagai umpan bijih pengolahan HPAL. SCM menggunakan pendekatan serupa untuk perencanaan tambang 2022 dan penjadwalan umur tambang, dan perkiraan Cadangan Bijih 2022.

Jumlah total cadangan limonit 2020 adalah 142,8 Mt dengan 1,09% Ni atau kandungan nikel 1,57 mt (dilaporkan pada kisaran *cut-off* yang berbeda-beda antar pit, yaitu 0,7-0,9% Ni. Cadangan saprolit 2020 (kadar rendah-sedang dan kadar tinggi) adalah 46,1 Mt dengan 1,53% Ni atau kandungan nikel 0,7 Mt (dilaporkan pada kisaran *cut-off* yang berbeda-beda antar pit, yaitu 0,8-1,1% untuk kadar rendah-sedang dan 1,4% Ni untuk kadar tinggi).

SCM memperbarui perkiraan cadangan tersebut pada Januari 2022 berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral Januari 2022 yang dibuat oleh AMC.

Pada 2022 proses simulasi umpan bijih menghasilkan umpan bijih HPAL yang mengandung campuran limonit kadar rendah ("BLKR") dengan *cut-off* yang berbeda-beda antar cebakan (0,7-1,1% Ni, limonit kadar sedang ("BLKS") dengan *cut-off* yang berbeda-beda (1,1-1,4% Ni), limonit kadar tinggi ("BLKT") dengan *cut-off* 1,45% Ni, dan dalam beberapa kasus saprolit kadar sedang ("MGSO") dengan *cut-off* 1,2% Ni.

Umpan bijih saprolit RKEF adalah campuran saprolit kadar tinggi ("BSKT") dengan *cut-off* yang berbeda-beda antar cebakan, yaitu 1,2-1,4% Ni, dan BLKT dengan *cut-off* 1,45% Ni.

Rangkuman Cadangan Bijih untuk Konawe, sebagaimana dilaporkan secara internal oleh SCM pada Januari 2022, ditunjukkan dalam Tabel 2.3, dan kandungan logam dirangkum dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.3

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraan Cadangan Bijih Limonit dan Saprolit Januari 2022

Jenis Cadangan dan Produk	Kategori Cadangan	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %	SiO_2/MgO Rasio
Limonit Semua Cebakan	Terbukti	5,8	1,14	0,10	43,9	5,6	2,3	8,8	2,4
	Probabel	160,5	1,13	0,11	42,9	6,0	1,9	10,4	3,2
	Subtotal	*166,3*	*1,13*	*0,11*	*42,9*	*6,0*	*1,9*	*10,3*	*3,2*
Saprolit Semua Cebakan									
	Terbukti	2,0	1,56	0,04	16,5	34,7	22,0	3,6	1,6
	Probabel	40,0	1,62	0,04	16,0	35,7	21,1	4,2	1,7
	Subtotal	*42,0*	*1,62*	*0,04*	*16,0*	*35,6*	*21,1*	*4,2*	*1,7*
Total Cadangan Bijih	**Semua**	**208,3**	**1,22**	**0,10**	**37,7**	**11,7**	**5,7**	**9,1**	**2,1**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh SCM dengan menggunakan kisaran cut-off yang berbeda-beda antar pit dan antar jenis bijih. Cut-off berkisar dari 0,7-1,45% Ni untuk bijih limonit dan 1,2-1,4% Ni untuk bijih saprolit. Angka-angka total dibulatkan.

Tabel 2.4

Tambang Nikel Konawe SCM – Kandungan Logam Nikel dan Kobalt dalam Cadangan Januari 2022

Jenis Cadangan dan Produk	Kategori Cadangan	Tonase Kering Mt	Ni %	Logam kt	Co %	Logam kt
Limonit Semua Cebakan	Terbukti	5,8	1,14	66	0,10	6
	Probabel	160,5	1,13	1,810	0,11	179
	Subtotal	*166,3*	*1,13*	*1,876*	*0,11*	*184*
Saprolit Semua Cebakan						
	Terbukti	2,0	1,56	31	0,04	1
	Probabel	40,0	1,62	648	0,04	17
	Subtotal	*42,0*	*1,62*	*678*	*0,04*	*18*
Total Cadangan Bijih	**Semua**	**208,3**	**1,22**	**2,554**	**0,10**	**202**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh SCM dengan menggunakan kisaran cut-off yang berbeda-beda antar pit dan antar jenis bijih. Cut-off berkisar dari 0,7-1,45% Ni untuk bijih limonit dan 1,2-1,4% Ni untuk bijih saprolit. Angka-angka total dibulatkan.

Laporan Cadangan Bijih dan Tabel 1 (yang diwajibkan oleh *JORC Code*), yang berisi detail mengenai metodologi perkiraan Cadangan Bijih dan faktor-faktor pengubah yang diterapkan pada Sumber Daya Mineral untuk

memperkirakan Cadangan Bijih, belum diberikan kepada BDA untuk dikaji. Oleh karena itu, BDA tidak bisa memberi pendapat mengenai kesesuaian Cadangan Bijih 2022 milik SCM dengan *JORC Code*. BDA memahami bahwa SCM saat ini sedang menyusun laporan Cadangan Bijih dan Tabel 1 sesuai dengan JORC Code.

Rekonsiliasi Tambang

Penambangan di Konawe dimulai pada February 202. SCM melaporkan rekonsiliasi tambang bulanan antara bijih Run of Mine ("ROM") yang ditimbun dan pengurangan model sumber daya 2022 AMC. Rekonsiliasi proyek hingga saat ini (*project to date*) untuk periode Februari 2021 s/d Desember 2022 menunjukkan bahwa rekonsiliasi tonase yang ditimbun dan kadar nikel dan besi bisa diterima, di mana semua parameter kurang lebih 5% dari perkiraan model sumber daya. Rekonsliasi proyek hingga saat ini dimaksudkan untuk tonase kecil, terutama untuk bijih saprolit, jadi tidak selalu menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang mungkin akan terjadi untuk rekonsiliasi tambang. Akan tetapi, rekonsiliasi proyek hingga saat ini memberi petunjuk mengenai kinerja model Perkiraan Sumber Daya Mineral AMC dan kemampuan SCM untuk secara terpisah menambang dan menimbun berbagai jenis bijih yang sudah ditentukan.

Penambangan

Cebakan Konawe akan ditambang dengan metode penambangan pit terbuka dan kontur, di mana penambangan akan dimulai pada kaki bukit dan secara bertahap bergerak ke arah lembah. Penambangan dimulai pada Februari 2021 dari Pit 3 di cebakan BR1. Bijih yang ditambang dan ditimbun pada akhir Desember 2022 dilaporkan berupa 1.232.090 ton (basah) limonit dengan 1,19% Ni yang cocok untuk dijadikan umpan HPAL dan 206.282 ton (basah) saprolit dengan 1.79% Ni yang cocok untuk dijadikan umpan RKEF. Seiring dengan meningkatnya penambangan, dua hingga tiga pit akan ditambang secara bersamaan agar bijih bisa diakses secara tepat waktu dan untuk memperoleh bijih untuk pencampuran guna memenuhi spesifikasi kualitas untuk smelter RKEF dan pabrik HPAL.

SCM sudah membuat Perjanjian Layanan Penambangan yang berlaku tiga tahun dengan PT Petronesia Benimel untuk kontrak kegiatan penambangan dan rehabilitasi di tambang Konawe, yang akan berlaku hingga 30 September 2025.

Urutan penambangan akan terdiri dari pembersihan vegetasi, penimbunan tanah pucuk, pengupasan material *overburden*, penambangan bijih limonit, penambangan saprolit dan rehabilitasi tambang bertahap (Gambar 9). Pada tahun pertama penambangan, material limbah akan diangkut ke lokasi penimbunan limbah yang ada di dekat lokasi penambangan, dan setelahnya limbah tertambang akan dimasukkan kembali ke bekas lubang tambag sebagai bagian dari rehabilitasi bertahap. Bijih akan ditambang secara selektif untuk memenuhi persyaratan kadar khusus dan juga untuk menghindari batuan yang terlalu besar di dasar pit. Batuan berukuran terlalu besar yang memiliki kadar yang sama dengan bijih akan disisihkan dan dipecah dengan menggunakan alat pemecah batu bergerak (*mobile rockbreaker*).

Meskipun penjadwalan pit yang akan ditambang akan menjadi metode utama untuk mencapai campuran bijih yang diperlukan oleh pengguna RKEF maupun HPAL, setelah ditambang masing-masing pit akan memiliki *stockpile* ROM limonit dan saprolit untuk pencampuran lebih lanjut untuk mencapai spesifikasi umpan bijih akhir yang ditunjukkan dalam Gamabr 10. Bijih saprolit kadar tinggi (BSKT) di *stockpile* "rompile" akan dijemur dan ditutup dengan terpal untuk mempertahankan kadar airnya pada sekitar 37%. *Stockpile* bijih limonit yang disebut "rampstock" mengandung sekitar 42% kadar air (Gambar 11).

Harus diingat bahwa seluruh rencana dan jadwal tambang didasarkan pada limonit. Permintaan umpan bijih limonit untuk masing-masing pabrik HPAL (Huayue dan IKIP) menentukan jadwal penambangan. Pit-pit tertentu sudah ditetapkan untuk memasok umpan bijih ke masing-masing pabrik HPAL. Laju penambangan dari pit-pit tertentu cukup untuk memasok campuran limonit dengan kadar Ni yang ditargetkan. Bijih saprolit yang ditemukan selama proses penambangan limonit akan ditambang, dicampur dan dijual ke smelter RKEF di IMIP. Oleh karena itu, tonase saprolit tertambang cukup bervariasi dan segera dijual sebagai bagian dari campuran umpan pihak ketiga yang dibeli oleh smelter RKEF.

Bijih limonit yang ditambang dari cebakan BR1 dan DS akan dikirim ke pabrik preparasi umpan Huayue yang sedang dibangun di dekat pit DS untuk menjalani pencucian, pembuangan kromit, pembuangan material berukuran terlalu besar dan pengentalan sebelum dipompakan dalam bentuk *slurry* sekitar 60 km ke pabrik HPAL Huayue di IMIP.

Bijih limonit yang ditambang dari kawasan IKIP, cebakan BR2 dan cebakan BR3 akan dikirim ke pabrik preparasi umpan yang akan dibangun sebagai bagian dari proyek HPAL 1 di IKIP. Prioritasnya adalah menambang dan menimbun semua bijih yang ada di kawasan IKIP, di mana pabrik HPAL akan dibangun, sebelum pembangunan pabrik tersebut dimulai. Bijih limonit dari cebakan PB dan PB RSF akan dipasok ke pabrik preparasi umpan untuk pabrik HPAL 2 di IKIP mulai 2027. Pabrik preparasi umpan untuk HPAL 1 dan HPAL 2 akan memiliki bagan alir proses yang serupa dengan pabrik preparasi umpan Huayue yang sedang diangun.

Bijih saprolit yang ditambang setelah penambangan limonit dari semua pit akan dicampur di rompile dan diangkut dengan truk berkapasitas 30 ton melalui jalan angkut tambang ke penimbunan perantara dengan kapasitas 263.000wmt di sepanjang jalan angkut tambang. Dari sini, truk berkapasitas 40 ton akan mengangkut saprolite ke smelter RKEF di IMIP.

Titik penjualan untuk bijih limonit adalah pada saat pengiriman ke pabrik preparasi umpan, sedangkan titik penjualan untuk bijih saprolit adalah gerbang tambang.

Smelter RKEF menargetkan umpan dengan kadar sekitar 1,7% Ni, yang akan diperoleh melalui pencampuran bijih saprolit kadar tinggi (BSKT) (umumnya >1,5% Ni) dan sejumlah bijih limonit kadar tinggi (BLKT) yang lebih tinggi dari 1,45% Ni, yang berasal dari semua pit.

Gambar 9 Tahap-Tahap Penambangan Bijih

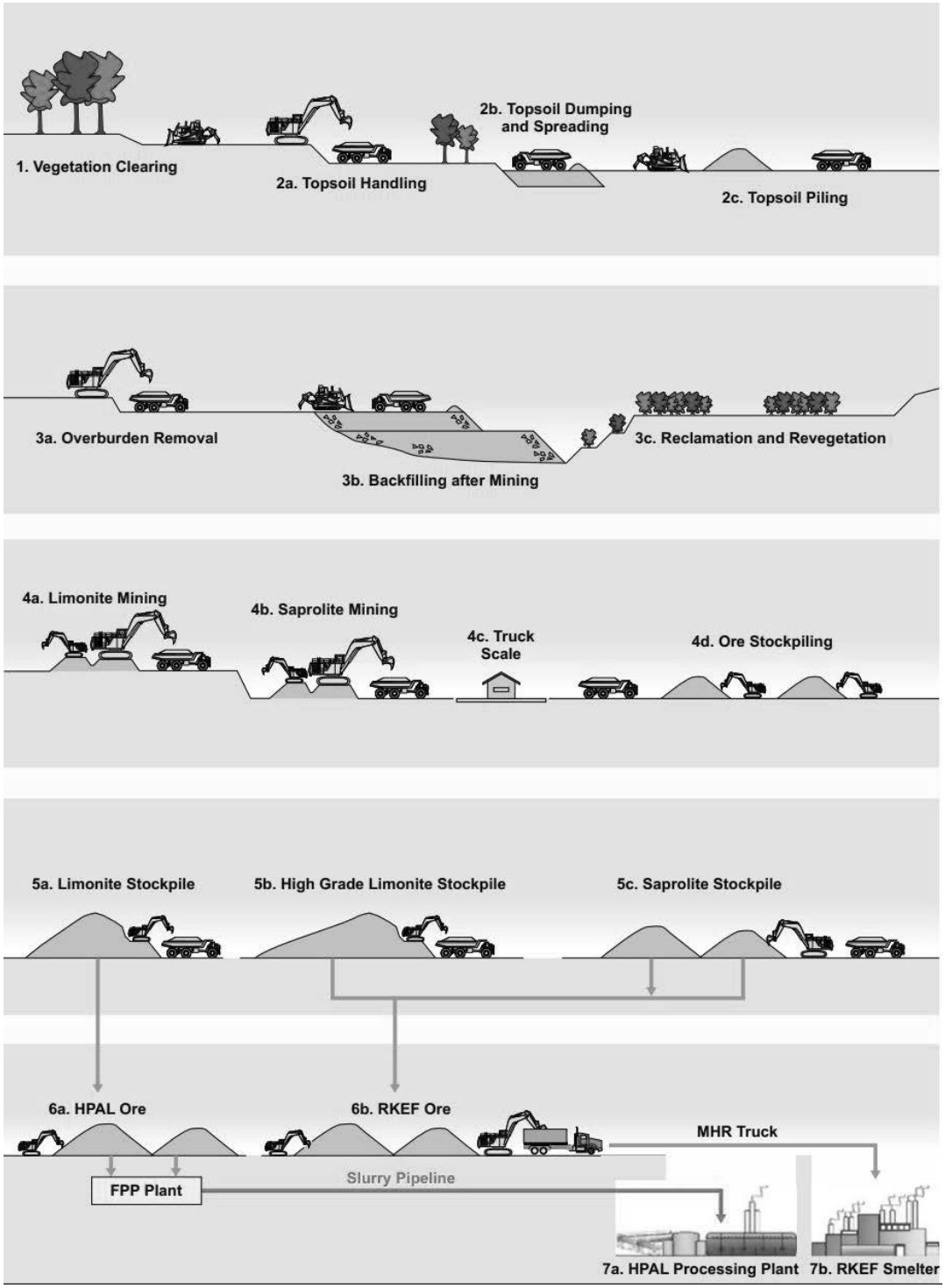

Gambar 10 Bagan Alir Bijih

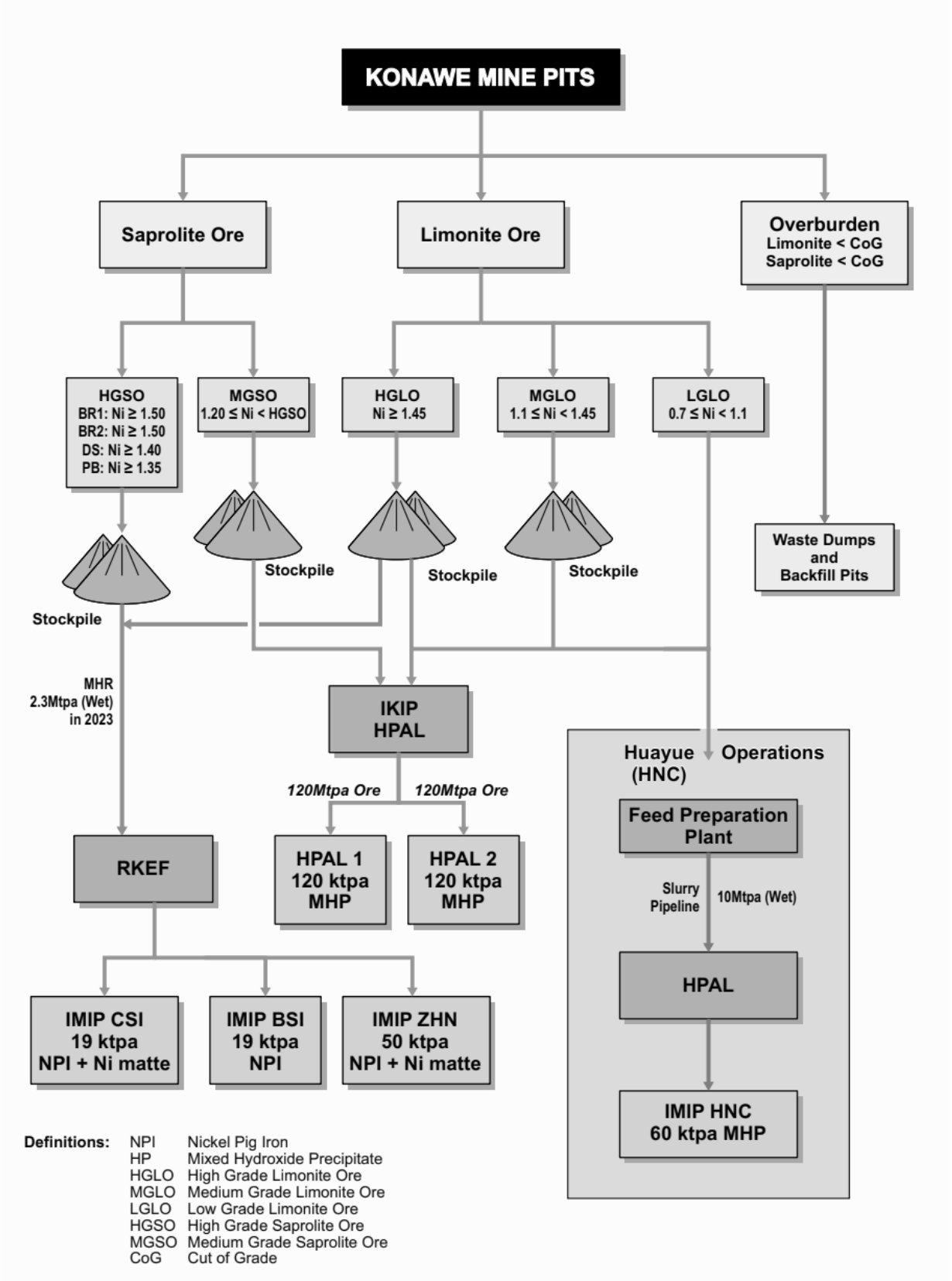

Gambar 11 – Area Penambangan dan Stockpile Konawe

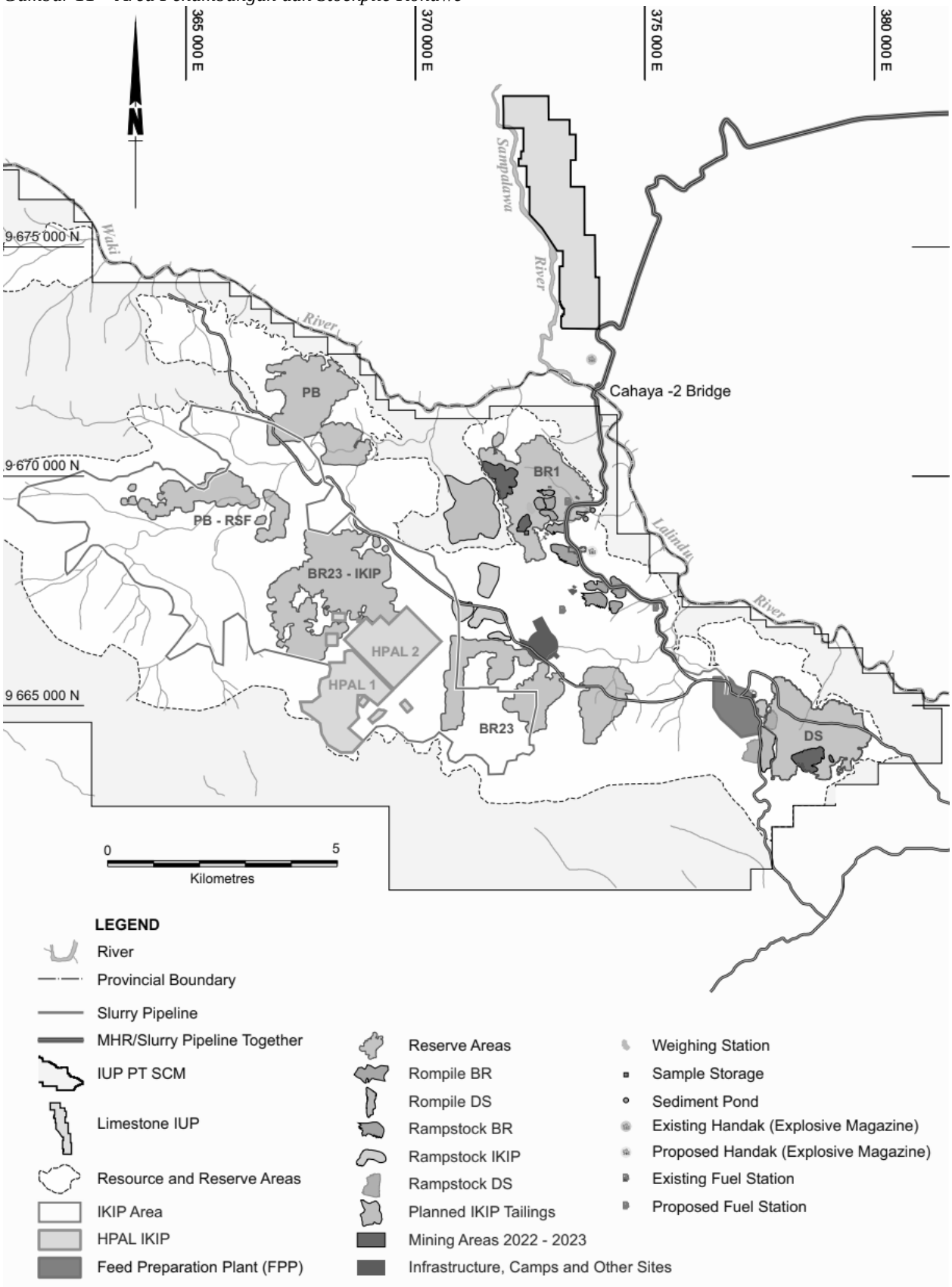

Pabrik HPAL Huayue di IMIP akan mengambil campuran bijih limonit untuk mencapai kadar campuran ≥1,20% Ni untuk lima tahun pertama, dan berkurang menjadi ≥1,10% Ni untuk Tahun ke-6 dan seterusnya, yang berasal dari cebakan BR1 dan DS.

Kedua pabrik HPAL yang akan dibangun di IKIP akan dipasok dengan campuran bijih limonit. Kadar campuran bijih limonit untuk HPAL 1 adalah awalnya ≥1,20% Ni dan kemudian ≥1,10% Ni, sedangkan kadar campuran bijih limonit untuk HPAL 2 adalah ≥1,10% Ni. Sejumlah bijih saprolit kadar sedang (BSKS) akan ditambahkan ke dalam campuan tersebut.

Perkiraan Cebakan Bijih April 2020 yang dibuat oleh SCM menyatakan bahwa jumlah bijih limonit yang bisa ditambang empat kali lebih banyak daripada jumlah saprolit secara keseluruhan dan cebakan DS memiliki jumlah limonit lima kali lebih banyak daripada saprolit.

Table 2.5 merangkum Jadwal Penambangan SCM dan penjualan bijih ROM ke empat tujuan pengolahan mulai 2023 s/d 2046.

Tabel 2.5

Jadwal Penambangan dan Penjualan Bijih Selama Umur Tambang (Model Finansial MBM)

Item	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031-2046	Total
Overburden Tertambang	Mt(w)	8,2	10,8	16,3	40,3	17,8	20,5	24,5	19,5	450,7	608,5
BLKR	Mt(w)	4,0	3,7	11,5	13,1	10,4	12,8	12,2	12,5	247,6	**327,7**
BLKS	Mt(w)	4,5	4,3	10,8	17,5	14,9	12,4	14,5	13,9	164,7	**257,4**
BLKT	Mt(w)	1,2	1,4	2,9	4,2	5,1	5,2	3,7	3,8	54,9	**82,4**
BSKT	Mt(w)	2,7	4,8	7,3	6,8	7,9	7,9	8,3	6,4	90,4	**140,9**
MGSO	Mt(w)	-	0,5	2,3	2,3	1,7	1,4	2,2	1,6	13,9	**25,9**
Total Material Dipindahkan	Mt(w)	20,6	25,4	51,1	84,1	57,7	58,7	65,3	57,7	1.022,1	**1.442,8**
Rasio Pengupasan	Ratio	0,66	0,74	0,47	0,92	0,45	0,54	0,60	0,51	0,79	**0,73**
Penjualan Bijih Limonit											
HPAL IMIP Huayue	Mt(w)	3,95	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	107,55	**159,50**
Kadar HPAL Huayue	*% Ni*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,14*	*1,10*	*1,10*	*1,12*	***1,16***
HPAL 1 IKIP	Mt(w)	-	-	11,75	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	320,00	**431,75**
Kadar HPAL IKIP 1	*% Ni*	-	-	*1,20*	*1,20*	*1,21*	*1,19*	*1,19*	*1,19*	*1,10*	***1,13***
HPAL 2 IKIP	Mt(w)	-	-	-	11,75	20,00	20,00	20,00	20,00	320,00	**411,75**
Kadar HPAL 2 IKIP	*% Ni*	-	-	-	*1,12*	*1,12*	*1,12*	*1,11*	*1,10*	*1,01*	***1,03***
Penjualan Bijih Saprolit											
Tonase Saprolit	Mt(w)	1,65	3,55	6,00	8,10	9,00	10,65	12,60	13,30	145,85	**210,69**
Kadar Saprolit	*% Ni*	*1,71*	*1,66*	*1,67*	*1,66*	*1,61*	*1,70*	*1,74*	*1,60*	*1,60*	***1,62***

Sumber: Manajemen MBM. Catatan: Mt(w) = juta ton (basah)

Tambang SCM diperkirakan akan melakukan penjualan bijih nikel limonit pertamanya pada tahun 2023 dan diperkirakan akan mencapai peningkatan produksi penuh dan stabil pada tahun 2027, dengan potensi untuk mencapai lebih dari 50Mtpa penjualan bijih nikel yang mengandung 500 ktpa logam nikel full ramp up

Fasilitas dan Infrastruktur Lokasi Tambang

Infrastruktur yang sudah ada untuk mendukung lokasi tambang terdiri dari *stockpile* bijih, jalan, bangunan lokasi tambang dan fasilitas pendukung termasuk akomodasi pekerja dengan pasokan listrik, pasokan air dan sistem komunikasi.

Pasokan listrik ke lokasi tambang berasal dari pembangkit listrik yang ada di lokasi perusahaan, yang dilengkapi dengan generator berbahan bakar solar.

Pasokan air diambil dari Sungai Lalindu.

Fasilitas dan infrastruktur tambahan yang sedang dibangun dikelompokkan menjadi fasilitas Bravo Romeo ("BR") baru dan mencakup perbaikan *camp* BR, akomodasi pengangkutan bijih, fasilitas pengangkutan bijih, instalasi pengolahan beton (*concrete batch plant*), dan jalan angkut utama dan jembatan-jembatan terkait.

Solar akan disimpan dan didistribusikan dari dua tangki yang ada di lokasi tambang, satu berkapasitas 30 kiloliter ("kL") dan satu lagi berkapasiats 5 kL. Tangki-tangki tersebut akan menampung solar dalam jumlah yang biasanya dibutuhkan untuk 10 hari untuk pembangkit listrik tenaga solar dan armada kendaraan ringan.

Pabrik preparasi umpan untuk pengolahan awal bijih limonit dan jalur pipa *slurry* untuk mengangkut bijih limonit dari area Konawe ke pabrik HPAL Huayue di IMIP sedang dibangun oleh Huayue. Penjualan pertama bijih limonit ke HPAL Huayue diperkirakan akan dilakukan pada Triwulan ke-3 2024.

Fasilitas dan infrastruktur umumnya berupa fasilitas dan infrastruktur konvensional yang biasanya diperlukan untuk mendukung tambang pit terbuka.

Biaya Modal Tambang

Perkiraan biaya modal untuk lokasi tambang untuk periode 2023 s/d 2024, termasuk biaya jalan angkut tambang, berjumlah US$ 354 juta yang diantaranya US$ 282 juta dari jumlah tersebut dialokasikan untuk biaya pembangunan dan *sustaining capital* dan US$ 72 juta untuk biaya eksplorasi geologi. Perkiraan pengeluaran tahunan diperinci dalam Tabel 2.6.

Tabel 2.6

Tabel Biaya SCM (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Modal Dasar									
Infrastruktur Lokasi Tambang	62	37							99
Jalan Angkut Tambang dan Jembatan	39	15							54
Subtotal Modal Dasar	101	52							153
Kontribusi Infrastruktur IKIP	18	18		18	18				72
Sustaining Capital	3	6	6	6	9	9	9	9	57
Total Modal Konstruksi dan Sustaining Capital	*122*	*76*	*6*	*24*	*27*	*9*	*9*	*9*	*282*
Geologi - Eksplorasi	10	9	9	9	9	9	9	9	72
Totals	**132**	**85**	**15**	**33**	**36**	**18**	**18**	**18**	**354**

Biaya pembangunan diperkirakan oleh PT Merdeka Mining Services (MMS), anak perusahaan konstruksi dari perusahaan induk tidak langsung MBM, PT Merdeka Gold Copper Tbk, berdasarkan pengalamannya dalam membangun fasilitas serupa di tempat lain di Indonesia. Biaya *sustaining capital* adalah dana cadangan dalam jumlah kecil yang didasarkan pada pengalaman manajemen MBM di proyek-proyek serupa di tempat lain di Indonesia. Biaya eksplorasi geologi sudah diperkirakan oleh manajemen departemen geologi MBM berdasarkan program eksplorasi konseptual dan biaya satuan dari berbagai sumber industri.

Biaya Operasional Tambang

Biaya operasional dalam jumlah besar yang digunakan dalam Model Finansial MBM disediakan oleh MBM dan dirangkum dalam Tabel 2.7 di bawah ini. Biaya penambangan kontrak didasarkan pada nilai kontrak dalam Perjanjian Layanan Penambangan dengan PT Petronesia Benimel. Biaya penambangan per wmt sedikit berbeda-beda, tergantung pada jarak masing-masing cebakan ke *stockpile*, umumnya sebesar US$ 1,26/wmt untuk pemindahan *overburden*, US$ 3,43-3,60/wmt untuk penambangan limonit dan US$ 4,89/wmt untuk penambangan saprolit.

Tabel 2.7

Biaya Operasional Lokasi Tambang Konawe (termasuk Pengangkutan Saprolit ke IMIP)

	Rata-rata Biaya Operasional Triwulanan (US$ Juta)	Rata-rata Biaya Satuan Penjualan Total (US$/wmt)
Biaya Penambangan Kontrak	40,85	5,51
Biaya Kontrol Kadar	3,06	0,41
Biaya Pengangkutan dan Stockpile Saprolit*	17,09	2,31
Biaya *Stockpile* Limonit	12,02	1,62
Biaya Layanan Teknis	0,15	0,02
Biaya Infrastruktur	3,51	0,47
Biaya G&A	7,42	1,01
*Total Biaya Operasional Lokasi Tambang **	*84,10*	*11,35*

*Catatan: * Biaya pengangkutan saprolit adalah US$13,90/wmt saprolit (ditampilkan sesuai wmt dari total penjualan di atas). ** tidak termasuk royalti Pemerintah Indoesia.*

BDA menganggap bahwa biaya operasional yang dirangkum dalam Tabel 2.7 sudah realistis/wajar.

Pelaksanaan Proyek

Tambang sedang dikembangkan dan infrastruktur terkait sedang dirancang dan dibangun oleh MMS, yang pernah membangun fasilitas serupa di berbagai proyek penambangan lain di Indonesia.

Sebagian besar infrastruktur tambang dijadwalkan untuk selesai sebelum Mei 2023, dan fasilitas-fasilitas permanen untuk mendukung pengangkutan bijih, termasuk bengkel, gudang dan tempat penyimpanan ban, dijadwalkan untuk selesai pada Agustus 2023. Laporan proyek mingguan SCM paling baru yang dikaji oleh BDA menunjukkan bahwa total kemajuan pembangunan fasilitas dan infrastruktur sudah mencapai 44% dari rencana 53%. SCM yakin bahwa keterlambatan ini bisa diperbaiki.

2.3 Jalan Angkut Tambang (MHR)

SCM berencana untuk memasok bijih nikel saprolit ke operasi-operasi smelter RKEF yang berada di IMIP, yang akan dikirim melalui jalan angkut tambang yang memiliki lebar 14 m. Jalan angkut tambang tersebut sedang dibuat sepanjang 22 km dari Jembatan Cahaya 2 yang melintasi Sungai Lalindu di Titik A dalam Gambar 3 untuk bergabung dengan jalan angkut sepanjang kira-kira 30 km yang sudah ada di Titik C dalam Gambar 3, yang dimiliki oleh PT Bintang Delapan Mineral (BDM) dan digunakan oleh BDM untuk mengirim bijih nikel laterit ke IMIP.

Kemiringan jalan ini sedang diperbaiki menjadi maksimum 9% sebelum akhir April 2023 agar bisa secara efisien mengakomodasi armada truk pengangkutan dan memungkinkan pengiriman peralatan besar yang akan dipasang di lokasi tambang Konawe dan untuk proyek-proyek IKIP. Pengangkutan bijih saprolit SCM melalui jalan angkut tambang dijadwalkan akan dimulai pada Mei 023 dan ditingkatkan menjadi total 2,3 Mtpa (basah) selama 2023. Penjualan saprolit ke RKEF di IMIP direncanakan untuk mencapai puncaknya pada 2030 sebanyak 13,3 Mtpa (basah) sebelum kemudian berkurang menjadi 7,6-11 Mtpa dalam jangka Panjang.

Jembatan Cahaya 2 saat ini terdiri dari jembatan Bailey berkapasitas 50 ton yang mampu menahan truk bijih seberat 30 ton. Sebuah jalan lintasan bawah sudah dibangun di samping jembatan Bailey tersebut untuk menangani beban besar dan berat yang diperlukan untuk pembangunan pabrik preparasi umpan dan pengembangan tambang. Kapasitas jembatan Bailey tersebut akan ditambah menjadi kapasitas yang lebih besar agar bisa menahan truk bijih 40 ton atau lebih ketika jembatan permanen sedang dirancang dan dibangun.

BDA mencatat bahwa jalan angkut tambang akan digunakan untuk pengangkutan bijih saprolit dalam jumlah terbatas pada saat jalan tersebut digunakan untuk mengangkut peralatan dan material untuk pembangunan fasilitas-fasilitas tambang dan jalur pipa *slurry* dan awalnya ketika jalan dengan kemiringan akhir 9% sedang dibuat. Pembangunan pabrik preparasi umpan di lokasi tambang juga sudah lama berjalan dan memerlukan akses melalui jalan angkut tambang untuk mengangkut material bangunan.

Kepadatan pengguna jalan angkut tambang akan terus terjadi dengan adanya pembangunan HPAL 1 hingga 2024-2025 dan HPAL 2 hingga 2025-2026. Pada saat yang sama, jalan tersebut juga akan melayani semua operasi di wilayah IUP SCM dan IKIP sambil meningkatkan pengiriman bijih saprolit ke RKEF di IMIP menjadi 13,3 Mtpa. Jalan angkut tambang harus dikelola dengan hati-hati agar pengangkutan bjih dan jadwal pembangunan pabrik preparasi umpan, jalur pipa *slurry* dan HPAL tidak terpengaruh.

Armada *rear-dump truck* 30 ton (>60 truk sebelum akhir 2023) akan digunakan untuk mengangkut campuran bijih saprolit basah dari rompile tambang ke *stockpile buffer* yang ada di jalan angkut tambang di dekat Titik C. Area seluas 13,6 ha tersebut bisa menampung 263.000 wmt saprolit. Karena 22 km ruas pertama jalan angkut tambang ini (yaitu Titik A ke Titik C) dimiliki oleh SCM, pengangkutan bijih akan dilakukan 24 jam per hari ke *stockpile*tersebut.

Dari *stockpile* jalan angkut tambang tersebut, truk 40 ton sewaan (>70 truk sebelum akhir 2023) akan digunakan untuk pengiriman akhir sejauh ~30km melalui jalan angkut tambang milik BDM ke smelter RKEF di IMIP. Penggunaan ruas jalan milik BDM tersebut dibatasi hingga 18 jam per hari (dari 6:00 pagi s/d tengah malam) dan truk diharuskan untuk melakukan sekitar tiga perjalanan per hari. BDM akan menarik biaya untuk penggunaan dan pemeliharaan ruas jalan angkut miliknya.

SCM akan menggunakan truk yang lebih besar untuk panjang pengangkutan penuh setelah jembatan ditingkatkan.

BDA mencatat bahwa waktu pengiriman pesanan truk baru dari pabrikan diperkirakan setidaknya sembilan bulan; dan sekitar 2,3 Mt umpan RKEF dijadwalkan untuk dikirimkan pada tahun 2023.

Biaya Modal Untuk Jalan Angkut Tambang

Perkiraan sisa biaya modal untuk menyelesaikan jalan angkut tambang dan jembatan Cahaya 2 adalah sebesar US$ 53,5 juta, yang akan digunakan pada 2023 dan 2024, terdiri dari US$ 38,5 juta untuk jalan angkut tambang dan US$ 15,0 juta untuk jembatan Cahaya 2 yang telah ditingkatkan.

Biaya modal tersebut diperkirakan oleh MMS berdasarkan angka-angka kuantitas yang ada dalam daftar material yang berasal dari desain jalan dan jembatan yang dibuat oleh konsultan teknik sipil. Angka-angka tersebut diterapkan pada harga satuan untuk pemindahan material dan pembuatan trotoar dan jembatan berdasarkan pengalaman perusahaan tersebut dalam membuat jalan dan *quotation* anggaran dari calon kontraktor.

Biaya Operasional Untuk Jalan Angkut Tambang dan Pengangkutan Saprolit

Manajemen MBM menghitung total biaya pengangkutan (termasuk biaya yang dibayarkan kepada BDM untuk penggunaan jalan mereka) sebesar US$ 13,90/wmt saprolit yang dijual. Biaya operasional diperkirakan berdasarkan simulasi pengangkutan dengan truk untuk menentukan kapasitas armada truk. Kontraktor truk sudah menyediakan

perkiraan biaya untuk pengangkutan dengan truk. MMS, kontraktor pembuat jalan, sudah menyediakan perkiraan biaya untuk pemeliharaan jalan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Proyek

Jalan angkut tambang sedang dibangun oleh MMS dengan menggunakan alat pemindahan tanah dan personelnya sendiri, dibantu oleh kontraktor pemindahan tanah. Jembatan akan dibangun oleh MMS.

Jalan angkut tambang tersebut dijadwalkan untuk selesai dengan tingkat 9% sebelum akhir April 2023. Laporan mingguan mengenai Jalan Angkut Tambang SCM untuk 15 Januari 2023 menunjukkan bahwa pemindahan material pada 14 Januari 2023 sudah selesai 67%, sedikit lebih cepat daripada rencana, dan menunjukkan bahwa tenggat waktu untuk mencapai kemiringan 9% bisa dipenuhi

2.4 *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Milik BSI dan CSI

MBM memegang 50,1% kepemilikan dalam usaha patungan pengolahan nikel dengan Tsingshan (49,9% kepemilikan), termasuk dua *smelter rotary kiln electric furnace* (RKEF) nikel yang dibangun oleh Tsingshan di IMIP, yaitu PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan PT Bukit Smelter Indonesia (BSI). Masing-masing operasi memiliki dua jalur smelter dan masing-masing operasi memiliki kapasitas sekitar 19.000 tpa nikel dalam produk *nickel pit iron* (NPI). Smelter CSI mulai beroperasi pada Oktober 2019, diikuti oleh smelter BSI pada Maret 2020. Produksi tahunan dari masing-masing operasi sudah mencapai rata-rata sekitar 20.000 tpa nikel dalam NPI dengan kadar rata-rata sekitar 14,4% Ni.

Operasi Smelter IMIP

Kajian mengenai kedua smelter RKEF di IMIP sudah dilakukan oleh BDA berdasarkan berbagai dokumen yang diberikan oleh MBM, kunjungan BDA ke lokasi pada November 2021 dan Januari 2023 dan kunjungan ke lokasi yang dilakukan oleh firma konsultansi yang berbasis di Jakarta, yaitu PT LAPI ITB ("LAPI"). LAPI mengunjungi operasi-operasi tersebut pada November 2021 dan Desember 2022 dan sudah menyerahkan laporan-laporannya kepada BDA untuk dikaji.

Pengiriman bijih saprolit Konawe ke pabrik-pabrik RKEF di IMIP belum dimulai ketika laporan ini disusun karena jalan angkut tambang masih sedang ditingkatkan. Saat ini, bahan baku untuk pabrik CSI dan BSi berasal dari berbagai vendor pihak ketiga. Ada sekitar 30 pemasok bahan baku kepada CSI sejak uji coba dengan kadar rata-rata 1,83% Ni. Pabrik BSI juga menerima material dari pemasok yang jumlahnya hampir sama dengan kadar rata-rata 1,82% Ni.

Pabrik CSI dan BSI masing-masing memiliki dua jalur paralel, yang masing-masing terdiri dari tanur pengeringan putar (*rotary drying kiln*), tanur kalsinasi putar (*rotary calcining kiln*), tungku listrik (*electric furnace*) dan mesin pencetak (*casting machine*) beserta fasilitas pendukung (Gambar 12). Masing-masing jalur dirancang untuk mengolah sekitar 860 kt (basah) umpan dengan kadar air 35% dan kadar target sekitar 1,8% Ni, yang menghasilkan sekitar 90 kt NPI dengan kadar sekitar 10,7% Ni yang mengandung sekitar 9.600 tpa logam nikel.

Bijih basah dikirim dengan truk ke masing-masing lokasi pabrik sesuai kebutuhan. Debu yang sudah didaur ulang dicampur dengan bijih basah sebagai umpan untuk *rotary drying klin*. *Rotary drying klin* mengeringkan material yang asalnya memiliki kadar air 35% pada saat dikirim menjadi sekitar 25%. *Rotary drying klin* dipanaskan dengan menggunakan panas limbah dari *calcination kiln* dan *electric furnace*. *Coal burner* digunakan jika jumlah udara panas yang bisa didaur ulang tidak memadai. Gas buang diolah dalam *electrostatic precipitator* dan debu yang terkumpul didaur ulang, sedangkan udara yang sudah dibersihkan dibuang melalui cerobong.

Produk kering dikalsinasi dalam *rotary kiln* kedua. Temperatur sinter mengalir sekitar 800°C. Panas kalsinasi dihasilkan oleh *pulverized coal burner* dan batubara juga ditambahkan sebagai reduktan bersama bijih. Gas buang diolah di dalam *electrostatic precipitator* dan debu yang terkumpul didaur ulang.

Masing-masing jalur memiliki *electric furnace* untuk mereduksi Ni dan Fe dalam kalsin untuk menghasilkan NPI. Temperatur *electric furnace* mencapai 1.490-1.500°C untuk NPI cair yang disadap, dan *slag* atau oksida yang tidak tereduksi diambil/diserok pada temperatur 1.530-1.550°C. Masing-masing *electric furnace* memiliki tiga elektroda Sodenberg yang berdiamter 1,3 m. Transformator-transformatornya memiliki *rating* 42 megavolt amps ("MVA"), atau sekitar 38 MW pada faktor daya 0,9

Logam NPI cair disadap dan diangkut dalam *ladle* dengan truk ke pabrik pencampuran baja tahan karat yang juga berada di IMIP. Kedua smelter dibangun sedemikian rupa agar logam tersebut bisa dialirkan ke dalam *launder* dan ke dalam mesin cetak (*casting machine*). Akan tetapi, karena logam panas bisa dikirim ke pabrik-pabrik pencampuran baja tahan karat yang ada di dekatnya, sirkuit-sirkuit ini hanya digunakan untuk sekitar 30% dari NPI yang diproduksi. *Ingot* NPI yang sudah dicetak diekspor ke sejumlah pabrik baja tahan karat di China. LAPI mencatat bahwa sebagian dari logam tersebut membentuk '*skull material*' pada bagian atas *launder* ketika disadap. *Skull material* ini, yang pada dasarnya adalah logam 'beku', dipisahkan dari *slag* dan juga dijual.

Slag dari *electric furnace* disadap dan digranulasi dalam air sebelum diangkut dengan truk untuk dibuang. IMIP mengelola pembuangan *slag* yang digunakan sebagai bahan bangunan untuk pabrik baru yang dibangun di kawasan IMIP.

Sebelum akhir 2022, (12 bulan), pabrik BSI memproduksi 18,9 kt kandungan Ni dengan kadar NPI 13,7% Ni dan pabrik CSI memproduksi 19,9 kt kandungan Ni dengan kadar NPI 13,7% Ni untuk tahun penuh.

Kedua pabrik telah menunjukkan kemampuan mereka untuk menghasilkan produksi yang kurang lebih setara dengan rencana. Pelepasan nikel ke NPI adalah sekitar 85-90%.

Upaya penggantian pelapis *furnace* belum terlihat dan penggantian pelapis ini bisa dilakukan setiap 5 hingga 7 tahun. Karena beberapa bahan refraktori memiliki waktu pengiriman yang lama, pemesanan harus diajukan jauh sebelum jadwal penghentian operasi *furnace*.

Biaya Modal Untuk BSI dan CSI

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk pabrik BSI dan CSI adalah US$ 77 juta.

Perkiraan pengeluaran tahunan diperinci dalam Tabel 2.8. Biaya untuk Pabrik BSI dan CSI pada umumnya adalah pengeluaran *sustaining capital*, yang sebagian besar digunakan untuk penggantian berkala pelapis *furnace*.

Gambar 12 – Bagai Alir Bijih Saprolit dan RKEF

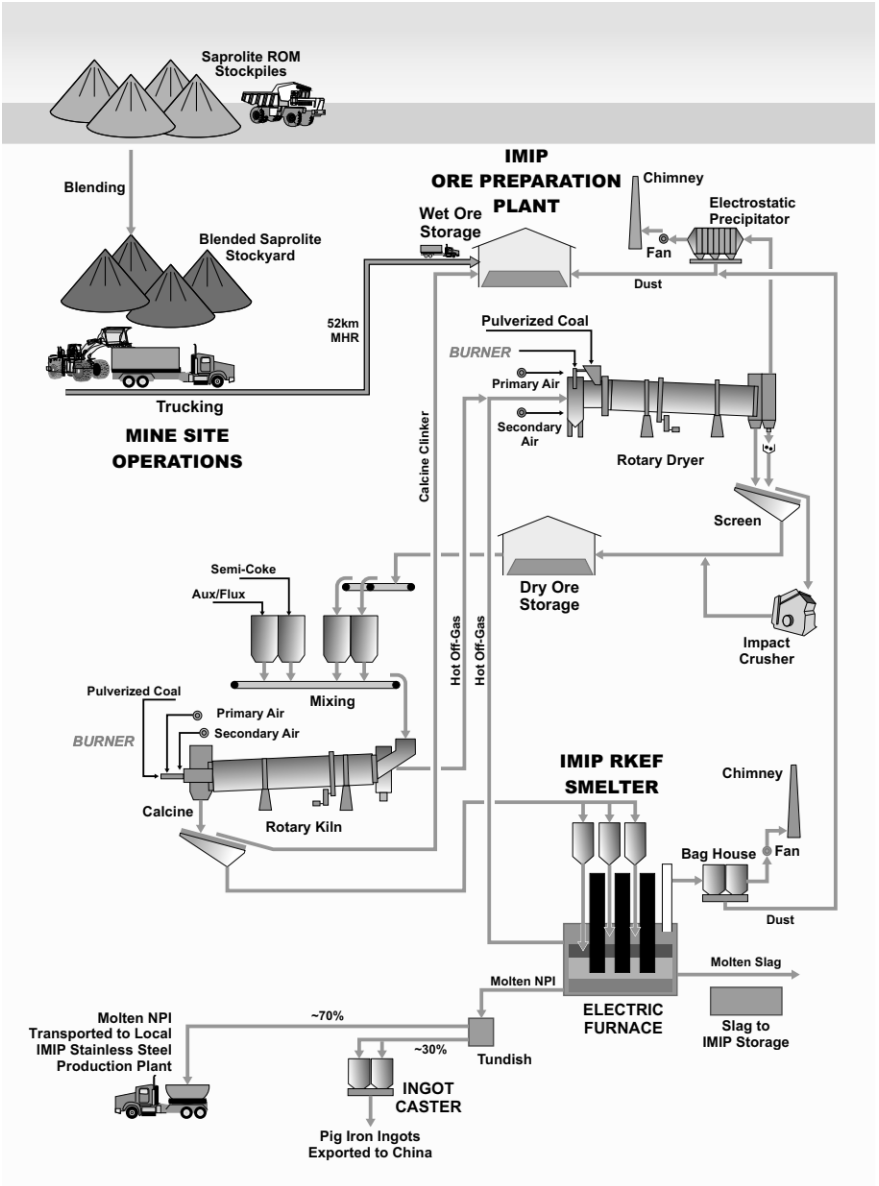

Tabel 2.8

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik BSI dan CSI (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Pabrik BSI	2,5	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	37,5
Pabrik CSI	4,11	5,4	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	39,5
Total	**6,66**	**10,4**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**77,0**

Sebagaimana dibahas di Bagian 2.5 dan 2.6 di bawah ini, biaya modal untuk perluasan konversi *nickel matte* ZHN sudah diperkirakan oleh Tsingshan sebesar US$ 113,5 juta berdasarkan desain yang diusulkan dan pengalaman Tsingshan dalam mengembangkan pabrik serupa di tempat lain. Biaya *sustaining capital* juga sudah diperkirakan oleh PT LAPI berdasarkan pabrik serupa yang ada di tempat lain.

2.5 RKEF ZHN

PT Zhao Hui Nickel (ZHN) dimiliki 50,1% oleh MBM dan 49,9% oleh Tsingshan dan akan memiliki fasilitas peleburan RKEF dan perluasan *konverter* matte. Studi kelayakan untuk pabrik RKEF tersebut, yang tertanggal November 2021, dibuat oleh Zhejiang Industry Design Institute untuk pembangunan di IMIP. Kapasitas awalnya dinyatakan sebesar 36.000 tpa Ni yang terkandungd alam 300.000 tpa NPI dengan kadar 12% Ni. Berdasarkan desain akhir, BDA memperkirakan bahwa pabrik tersebut akan mampu mencapai tingkat produksi paling tidak 50.000 tpa kandungan Ni. Studi kelayakannya mempertimbangkan semua kebutuhan utilitas, bengkel dan laboratorium. ZHN sedang dibangun oleh Tsingshan dengan jaminan pembangunan sebesar US$ 550 juta.

Material umpan diasumsikan sebanyak 3,19 Mtpa (basah) bijih saprolit dengan 1,9% Ni, 290.000 tpa lignit kering dan 160.000 tpa *blue coke*. *Blue coke* adalah batubara yang sebagian terdevolatisasi, mempertahankan kualitas reaktivitas batubara sambil menurunkan volatil pada titik penggunaan dalam proses RKEF. Pembangkit tersebut memiliki kebutuhan daya maksimum sebesar 248MW, yang akan dipasok dari IMIP, dengan kebutuhan operasi rata-rata sebesar 155MW. Konsumsi air ditetapkan sekitar 6.800 m^3 per jam dan pasokan air diasumsikan tersedia di IMIP.

Proses RKEF dasar terdiri dari empat *calcinating kiln* dengan diameter 4,8 meter dan panjang 100 meter, dan empat *furnace* dengan *rating* masing-masing 60.000 kVA. Prosesnya terdiri dari penimbunan bijih, pengeringan, kalsinasi, peleburan, pemurnian logam dan pencetakan, dan pembuangan *slag*. Gas buang diolah agar debunya bisa dikumpulkan dan *slag* digranulasi.

Lignit adalah bahan bakar kadar rendah untuk *calcilating kiln* [an untuk *dryer*. Lignit bisa diganti oleh beberapa jenis bahan bakar lain, termasuk gas alam, bahan bakar minyak, *petroleum coke* dan *bituminous* dan *sub-bituminous coal*.

Sebanyak 3,6 Mt bahan mentah akan dikirim ke lokasi tambang dan 1,9 Mt logam dan *slag* akan diambil. 92% dari pekerjaan ini diperkirakan akan ditangani dengan truk. Ada juga armada *front-end loader* untuk menangani pemindahan *stockpile*.

Pembersihan gas dalam *dryer*, *kiln* dan *furnace* menyebabkan debu terkumpul dan debu ini didaur ulang selama proses pembersihan tersebut. Gas bersih dibuang melalui cerobong 45 m.

Penambahan Sulfur untuk Menghasilkan Matte Kadar Rendah

NPI atau FeNI bisa bereaksi dengan sulfur untuk menghasilkan produk nikel-besi sulfida, yang disebut *nickel matte*. ZHN dan CSI (BSI akan terus memproduksi NPI) direncakanan (waktunya akan dipastikan) untuk memproduksi *matte* ini dengan menambahkan serbuk sulfur melalui pipa langsung ke atas NPI yang mengalir ke *launder* hingga ke *transfer ladle*. Detail mengenai peralatan yang akan digunakan tidak tersedia untuk dikaji selama kunjungan ke smelter. Ada juga cara lain untuk menambahkan sulfur, tetapi diperkirakan ada informasi yang dilindungi undang-undang mengenai pelaksanaannya yang tepat.

Kandungan nikel dalam produksi NPI biasanya antara 13% dan 16%. Sulfur ditambahkan ke NPI untuk menghasilkan *nickel matte* dengan kadar serendah 18%. Sulfur yang masuk ke dalam *matte* kadar rendah ini diketahui sekitar 80%, dan 20% sisanya hilang sebagai uap. Uap sulfur ini akan bereaksi dengan udara untuk membentuk sulfur dioksida dan, oleh karena itu, *launder* memerlukan tutup ventilasi untuk menangkap emisi lepas yang perlu dibersihkan sebelum dilepas ke atmosfer.

Biaya Modal Untuk ZHN

Total investasi di pabrik RKEF ZHN diperkirakan dalam Studi Kelayakan November 2021 sebesar US$ 485 juta. Investasi ini terdiri dari US$ 406 juta untuk pembangunan, US$ 18 juta bunga selama pembangunan dan US$ 60 juta untuk modal kerja awal. Pabrik RKEF sedang dibangun oleh Tsingshan berdasarkan kontrak harga tetap.

Kontribusi MBM terhadap harga tetap tersebut sudah dibayar dan MBM tidak perlu menyediakan modal lagi untuk pekerjaan modal awal.

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk Pabrik ZHN adalah US$ 206 juta, yang terdiri dari US$ 120 juta sebagai modal pembangunan untuk perluasan konverter *nickel matte* yang dialokasikan untuk Pabrik ZHN, yang akan dibangun pada 2023 dan 2024, dan US$ 86 juta untuk pemeliharaan dan *sustaining capital*.

Perkiraan pengeluaran tahunan diperinci dalam Tabel 2.9.

Tabel 2.9

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik ZHN (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Perluasan Konverter Matte Kontribusi Modal	96,0	24,0							120,0
Sustaining Capital	3,3	6,6	9,9	13,2	13,1	13,2	13,2	13,2	85,6
Total	**99,33**	**30,66**	**9,9**	**13,2**	**13,1**	**13,2**	**13,2**	**13,2**	**205,66**

Biaya modal untuk perluasan konverter *nickel matte* diperkirakan oleh MBM dengan memperhitungkan biaya aktual yang dikeluarkan oleh Tsingshan dalam membangun fasilitas-fasilitas pabrik awal. Biaya *sustaining capital* diperkirakan oleh Tsingshan berdasarkan pengalaman mereka di pabrik serupa yang ada di China dan tempat lain.

Pelaksanaan Proyek

Pabrik ZHN sedang dibangun oleh Tsingshan. Pada akhir Desember 2022, pabrik tersebut sudah selesai 52%. Pabrik awal dijadwalkan untuk selesai pada akhir April 2023.

2.6 Perluasan Konverter Nickel Matte ZHN

Perluasan konverter *nickel matte* merupakan tambahan untuk fasilitas RKEF ZHN yang sedang dibangun oleh Tsingshan di IMIP.

Proyek *nickel matte* didasarkan pada data dari pabrik serupa yang sudah dibangun dan bagan alir proses dasar. *Nickel matte* terutama mengandung nikel, besi dan sulfur. *Nickel matte* kadar rendah diumpankan ke dalam konverter yang mengandung sekitar 20% Ni dan 0.4% Co. *Nickel matte* kadar tinggi adalah produk konverter yang mengandung sekitar 70% Ni.

Udara atau oksigen disuntikkan ke dalam *molten batch* di dalam konverter dan kuarsa ditambahkan sebagai fluks untuk menghasilkan *slag* konverter. *Nickel matte* kadar rendah yang padat juga ditambahkan sebagai bahan pendingin untuk memanfaatkan kelebihan panas yang dihasilkan selama pengoperasian konverter. Produk *nickel matte* kadar tinggi dituangkan dari konverter ke dalam *ladle* dan kemudian dicetak atau digranulasi.

Biaya Modal

Biaya modal untuk perluasan konverter *nickel matte* ZHN diperkirakan oleh Tsingshan sebesar US$ 113,5 juta berdasarkan desain yang diusulkan dan pengalaman mereka dalam membangun fasilitas serupa. Modal untuk perluasan konveter *nickel matte* diperkirakan akan dikeluarkan pada 2023 (US$ 66,8 juta) dan 2024 (US$ 16,7 juta).

Pelaksanaan Proyek

Pabrik perluasan konverter *nickel matte* ZHN akan dibangun oleh Tsingshan dan dijadwalkan untuk dibangun pada 2023 dan 2024.

2.7 Pabrik Acid Iron Metal (AIM)

PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), pemilik proyek *Acid Iron Metals* (AIM), dimiliki 80% secara tidak langsung oleh MBM dan 20% oleh Tsingshan. Pabrik AIM tersebut sedang dibangun di IMIP dan akan mengolah bijih pirit kadar tinggi (*iron sulphate*) dari proyek Wetar milik Merdeka Copper, yang cukup untuk memasok proyek AIM selama lebih dari 15 tahun, dan menghasilkan asam sulfur dan uap yang akan dijual ke fasilitas-fasilitas pengolahan yang ada di IMIP dan memperoleh tembaga, emas, perak dan pelet bijih besi dari material yang dipanggang. Fasilitas pengolahan utama terdiri dari pabrik konsentrator dan fasilitas pemurnian yang keduanya terletak di IUP, di mana sebagian besar infrastruktur dan utilitas yang diperlukan untuk mendukung pembangunan dan pengoperasian proyek tersebut sudah ada dan beroperasi.

Material umpan untuk pengolahan diangkut dengan kapal tongkang dari dajak sekitar 700 km dari tambang Wetar dan fasilitas pengolahan *heap leach* dan diturunkan di IMIP. Bijih pirit awalnya diolah dengan pabrik separasi mineral konvensional dengan menggunakan flotasi untuk membuang 19% bijih ke tailing dan meningkatkan

kandungan sulfur (“S”) dan besi (“Fe”) dari umpan *roaster* menjadi masing-masing 46,9% S dan 41,3% Fe. Lebih dari 90% tembaga, emas dan perak juga dilepaskan ke konsentrat pirit (Gambar 13).

Gambar 13 – Bagan Alir Proses AIM

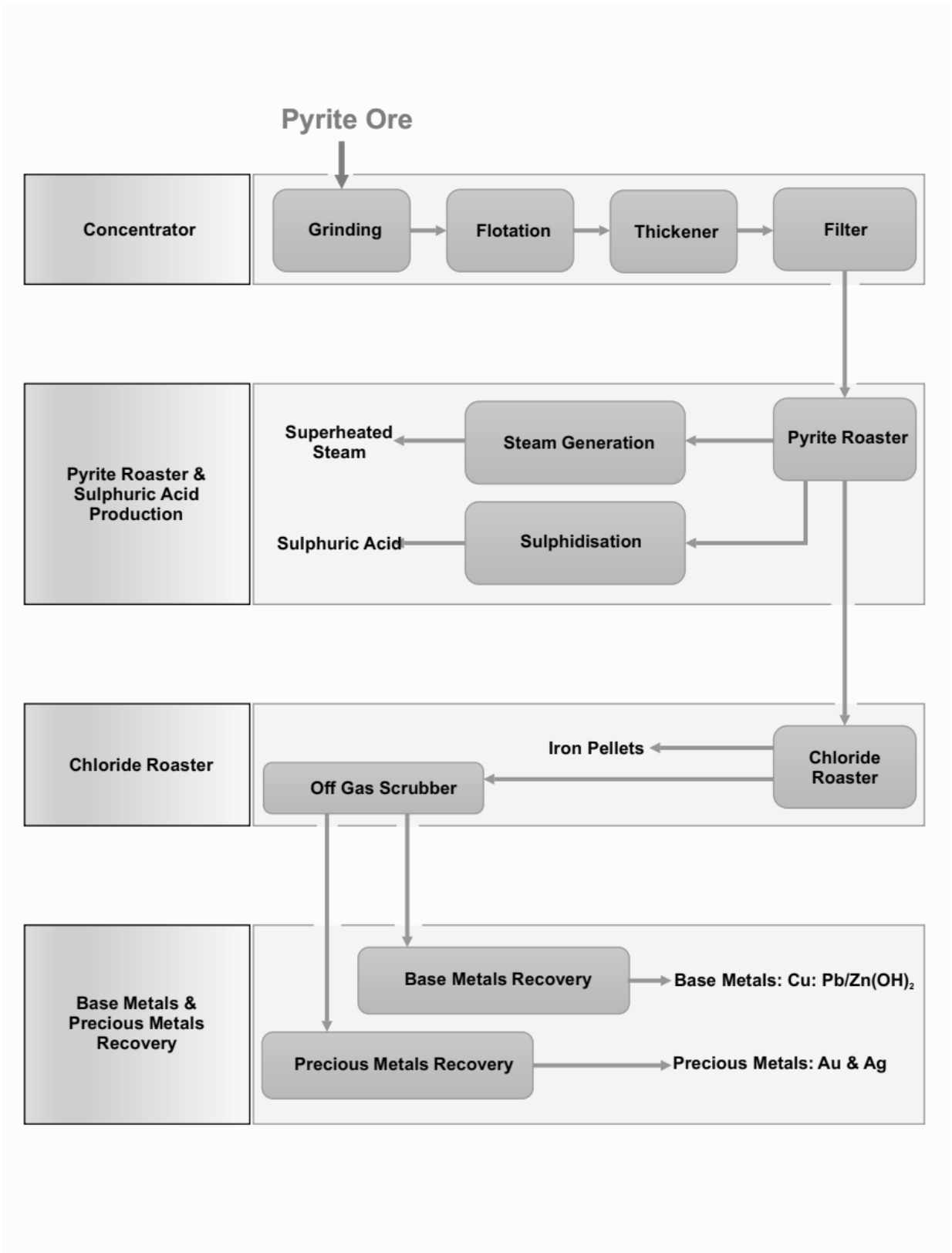

Konsentrat pirit kemudian dipanggang dengan udara pada suhu 900°C dalam *conventional fluidized bed roaster*. Gas panas didinginkan dalam *waste heat boiler* untuk menyediakan panas untuk menghasilkan uap yang akan dijual. Pendinginan lebih lanjut dengan air membentuk asam limbah yang mengandung sekitar 2% kandungan sulfur dalam gas. Gas yang bersih tersebut kemudian diproses dalam tahap konversi konvensional empat langkah untuk mengekstraksi 99,9% kandungan sulfur sebagai asam sulfur untuk dijual. Asam lemah kemudian dinetralkan untuk membentuk gipsum. Unsur-unsur berbahaya seperti arsenik dihilangkan sebelum airnya dikirim ke instalasi pengolahan air limbah.

Produk kalsin dicampur dengan bentonit sebagai perekat dan kalsium krorida sebagai reagen, dijadikan pelet dalam *disc pelletiser* dan dipanaskan antara 900 s/d 1.250°C dalam *rotary kiln* untuk menghasilkan pelet bijih besi. Pelet ini kemudian didinginkan dan siap untuk dijual. Proses krolinasi ini melepaskan lebih dari 95% tembaga, 86% emas, 70% perak dan 90% atau lebih timbal dan seng sebagai gas klorida dari produk pelet bijih besi. Gasnya kemudian didinginkan untuk memperoleh logam produk sampingan.

Cairan yang mengandung tembaga diproses untuk melepaskan tembaganya dengan menambahkan serbuk besi untuk menghasilkan *metallic sponge copper* yang biasanya mengandug 90% tembaga. Material ini bisa diproses dengan menggunakan proses *electrowinning* solven tembaga untuk menghasilkan tembaga katoda untuk dijual.

Serbuk besi yang dilarutkan selama tahap sementasi tembaga diendapkan sebagai hidroksida dengan menggunakan kapur. Endapan ini kemudian dikembalikan ke *chlorination kiln* untuk melepaskan kandungan besi ke pelet bijih besi.

Langkah-langkah terakhir adalah membentuk produk timbal sulfida dan seng hidroksida untuk dijual. Cairan yang tersisa dikentalkan untuk meningkatkan konsentrasi kalsium klorida dan dikembalikan ke tahap pemanggangan klorinasi.

Limbah berbahaya dari proses tersebut akan disimpan di fasilitas khusus. Gipsum bisa digunakan kembali sebagai bahan semen, dan tailing akan disimpan terlebih dahulu di lokasi penimbunan limbah di IMIP. Rencana untuk mengembalikan tailing dan limbah lain ke Wetar sedang dikaji.

Selama 18 tahun umur proyek, tembaga diasumsikan akan dijual dalam bentuk *sponge copper* yang menghasilkan sepertiga pendapatan. Kontribusi tembaga terhadap pendapatan sangat besar dalam sembilan tahun pertama operasi. Asam dan uap menjadi produk utama dalam paruh kedua proyek. Pendapatan dari logam mulia berkurang dari waktu ke waktu, sedangkan pendapatan dari pelet bijih besi meningkat. Produk timbal-seng memberi kontribusi kecil terhadap pendapatan.

Biaya Modal Untuk AIM

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk Proyek AIM adalah US$ 216 juta, terdiri dari US$ 156 juta biaya pembangunan dan US$ 60 juta *sustaining capital*.

Perkiraan pengeluaran tahunan dijelaskan dalam Tabel 2.10.

Tabel 2.10

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik AIM (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Modal Pembangunan	145,6	10,4							156,0
Sustaining Capital	5,8	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	60,0
Total	**151,4**	**18,1**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**216,0**

Biaya modal untuk pembangunan diperkirakan oleh MMS berdasarkan *quotation* untuk pemasokan peralatan dan material dan berdasarkan pengalaman MMS dalam membangun proyek serupa di tempat lain di Indonesia. *Sustaining capital* diperkirakan oleh MBM berdasarkan studi kelayakan proyek dan pengalaman manajemen MBM di operasi serupa di Indonesia.

Pelaksanaan Proyek

Proyek AIM sedang dibangun oleh MMS dan dijadwalkan untuk selesai sebelum Desember 2023. Laporan proyek mingguan terbaru yang dikaji oleh BDA menunjukkan bahwa kemajuan proyek ini hingga saat ini sudah mencapai 61,3% dari rencana 61,1%. Laporan tersebut menunjukkan bahwa tanggal penyelesaian yang sudah ditetapkan diperkirakan akan tercapai.

2.8 Kawasan Industri Konawe Indonesia atau Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP)

MBM dan Tsingshan berencana untuk mengembangkan sebuah kawasan industri yang berada di tengah-tengah Kawasan IUP Konawe (Gambar 5) dan membangun dua pabrik HPAL berkapasias 12.000 tpa (HPAL 1 dan HPAL

2) dan smelter RKEF dengan menggunakan bijih limonit dan saprolit SCM yang ada di dekat smelter tersebut. Proyek IKIP mencakup area seluas kira-kira 3.500 ha di dalam kawasan IUP SCM.

Sebuah perusahaan terpisah, yaitu PT Indonesia Konawe Indonesia Park, sudah didirikan untuk mengembangkan kawasan industri tersebut (IKIP), yang dimiliki 32% oleh MBM dan 68% oleh Tsingshan. Dokumen yang sudah disetujui dan izin yang sudah dikeluarkan untuk IKIP terdiri dari Rencana Induk, Studi Kelayakan, AMDAL dan Izin Lingkungan untuk pengembangan kawasan industri tersebut. AMDAL yang sudah disetujui bertanggal Desember 2020 dan Izin Lingkungan yang didasarkan pada AMDAL ini bertanggal 23 Desember 2020. Studi Kelayakan/Rencana Induk yang sudah disetujui untuk IKIP, yang bertanggal Oktober 2020, mencakup pembangunan pabrik HPAL dan smelter RKEF di IKIP.

SCM (pemegang IUP Konawe) sedang memperbarui laporan studi kelayakan mengenai kompleks industri yang berada di dalam area IUP dan menyerahkannya kepada Pemerintah Indonesia. Perizinan saat ini sedang diproses tetapi masih belum pasti kapan persetujuan akan diberikan. Ini karena rencana pengembangan IKIP dan studi kelayakan mungkin akan direvisi, terutama berkaitan dengan penetapan lokasi fasilitas penampungan residu ("FPR"), yang awalnya diusulkan untuk dibangun di atas sumber daya Konawe.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, biaya modal untuk infrastrukur lokasi tambang Konawe mencakup kontribusi terhadap biaya untuk IKIP, termasuk kabel transmisi listrik untuk memasok tenaga listrik ke IKIP.

Infrastruktur pendukung yang diperkirakan akan dibangun untuk IKIP mencakup konveyor sabuk, fasilitas sumber air mentah industrial dan air rumah tangga, fasilitas telekomunikasi, pembangkit tenaga listrik cadangan bertenaga solar dengan kapasitas 50 MW, instalasi pengolahan air limbah industrial, fasilitas penampungan residu (FPR), fasilitas penampungan abu terbang/abu padat (FABA), tempat penimbunan *slag* dan fasilitas penampungan sementara limbah berbahaya. Untuk mendukung operasi-operasi di IKIP, fasilitas-fasilitas yang diperlukan di luar kawasan industri tersebut akan terdiri dari pembangkit tenaga listrik terbarukan, instalasi asam sulfur, instalasi kapur cair/bubur kapur dan instalasi oksigen.

Izin Usaha Kawasan Industri IKIP mendukung proposal SCM untuk menambang kawasan tersebut terlebih dahulu dan kemudian membangun Kawasan Industri di atas area yang telah ditambang. SCM mengusulkan untuk memulainya dengan membangun fasilitas *dry stack* FPR yang harus memiliki kapasitas cukup untuk menampung tailing dari IKIP dalam 5-10 tahun pertama. Setelah itu, kegiatan penambangan SCM akan menciptakan lubang tambang di kawasan IUP yang besarnya sesuai untuk dijadikan tempat penampungan tailing kering.

2.9 Pabrik HPAL di IKIP

Pabrik-pabrik HPAL yang diusulkan untuk dibangun di IKIP direncanakan akan serupa dengan operasi HPAL yang berhasil di IMIP. HPAL di IKIP akan mengolah bijih limonit dari tambang SCM yang ada di dekatnya dengan menggunakan pabrik preparasi konvensional dan teknologi HPAL, untuk memperoleh Ni dan Co sebagai produk hidroksida campuran. Maksudnya adalah untuk mengolah lebih lanjut produk hidroksida campuran menjadi kristal nikel sulfat dan kobalt sulfat untuk dijual sebagai prekursor ke industri baterai. Pabrik-pabrik HPAL tersebut bisa juga memperoleh batu kapur dari sumber khusus di wilayah Konawe.

Pasokan bijih sebanyak 12 Mtpa kering (20 Mtpa basah) direncanakan akan terdiri dari 94% limonit dengan 1,07% Ni dan 6% saprolit dengan 1,24% Ni. Preparasi bijih akan mengekstraksi 216.700 tpa konsentrat krom untuk diual atau digunakan di tempat lain. Bahan baku lain di antaranya adalah asam sulfur, tenaga listik, batu kapur, kapur tohor, magnesiun oksida dan reagen kimia. Produk dari HPAL akan berupa produk hidroksida campuran yang mengandung 89% nikel dan 88% kobalt dalam umpan. Sekitar 20 Mtpa limbah akan dihasilkan dan harus dinetralkan dan ditimbun dalam keadaan kering. Produk hidroksida campuran diperkirakan akan mengandung antara 35-40% Ni dan 3-5% Co sebagai hidroksida dalam sekitar 329.400 tpa (kering) produk hidroksida campuran.

Pabrik-pabrik HPAL yang sudah ada di IMIP diketahui sudah mengembangkan proses khusus untuk lokasi tersebut yang bergantung pada komposisi kimia umpan bijih. Fasilitas IKIP diperkirakan akan mengikuti proses yang sama, dan pengujian sudah dilakukan terhadap campuran bjih SCM. Secara umum, pengolahan bijih limonit menjadi produk hidroksida campuran terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

- *Slurry* yang mengandung 20% padatan ("w/w") diterima dari pabrik preparasi umpan, dan dimasukkan ke dalam tangki penampungan dan kemudian dikentalkan lagi untuk menghasilkan *slurry* dengan densitas 30% padatan w/w yang akan diumpankan ke *autoclave*;
- *Slurry* dimasukkan ke dalam bejana bertekanan *autoclave* untuk proses pelindian utama; asam sulfur terkonsentrasi ditambahkan ke dua kompartemen pertama *autoclave*;
- Tekanan produk *autoclave* dikurangi menjadi tekanan atmosfer dalam tiga tahap dan *slurry* kemudian melewati tahap pelindian ulang dan netralisasi;

- Slurry yang sudah dinetralkan dikirim ke tahap *counter-current-decantation* (“CCD”) dan logam-logam terlarut dicuci; limpasan liquor dari *thickener* CCD pertama mengandung logam mulia beserta impuritas seperti besi dan alumunium;
- Setelah pelepasan besi dan aluminium, magnesia ditambahkan untuk mengendapkan produk campuran Ni dan Co hidroksida (produk hidroksida campuran).

Gambar 14 menunjukkan Bagan Alir Proses HPAL.

Gambar 14 – Bagan Alir Proses Pabrik Preparasi Umpan dan HPAL

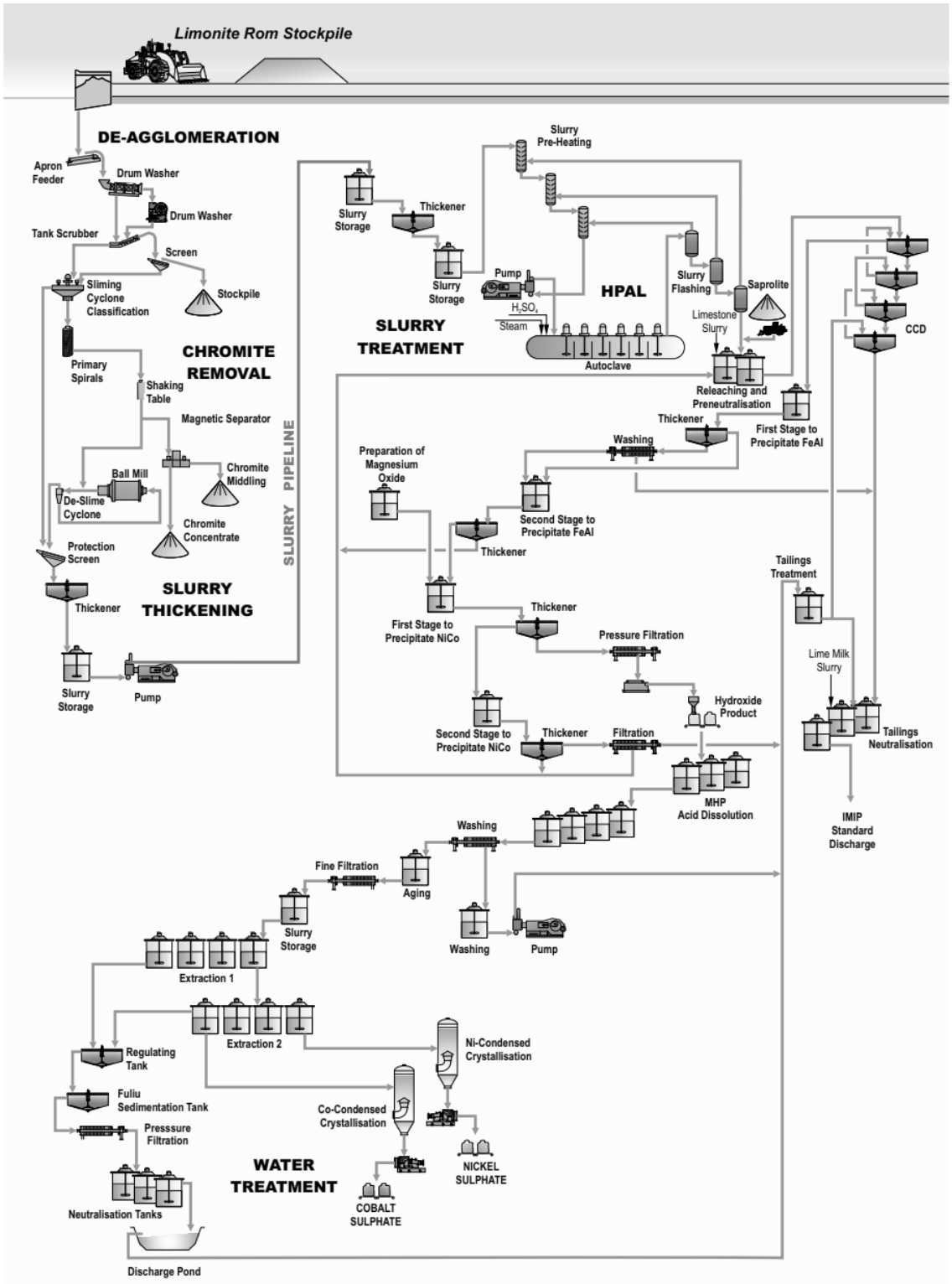

Biaya Modal

Perkiraan biaya modal untuk pabrik HPAL untuk periode 2023 s/d 2030 adalah US$ 7.722 juta.

Perkiraan pengeluaran tahunan dijelaskan dalam Tabel 2.11.

Tabel 2.11

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik HPAL (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Pabrik HPAL 1	858,3	1.573,6	429,2						2.861,1
Pabrik HPAL 2		858,3	1.573,6	429,2					2.861,1
Totals	**858,3**	**2.431,9**	**2.002,8**	**429,2**					**5.722,2**

Biaya modal diperkirakan oleh MBM berdasarkan informasi yang diberikan oleh mitra-mitranya berdasarkan pengalaman dalam mengembangkan pabrik HPAL mereka sendiri di IMIP.

Pelaksanaan Proyek

HPAL 1 dijadwalkan untuk beroperasi sebelum Triwulan ke-3 2024 dan HPAL 2 sebelum Triwulan ke-2 2026.

2.10 Sumber Daya Batu Kapur

MBM sudah mengkesplorasi sumber daya batu kapur di sekitar tambang Konawe dan di kawasan IKIP yang bisa digunakan untuk netralisasi asam di pabrik-pabrik HPAL yang akan dibangun, sebagai fluks *furnace* di RKEF IMIP dan untuk tujuan pembuatan jalan dan konstruksi. Pabrik-pabrik HPAL yang diusulkan tidak akan bergantung pada batu kapur lokal karena sumber alternatif bisa ditemukan di Indonesia atau diimpor. Akan tetapi, sumber lokal akan menghemat biaya operasional dan memberi keuntungan logistik penangkutan yang signifikan.

Anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh MBM, yaitu PT Anugerah Batu Putih ("ABP") sudah memperoleh wilayah IUP seluas 502,3 ha untuk operasi dan produksi batu kapur di sebelah utara jalan tambang dan jembatan Cahaya 2 (Gambar 3 dan 4).

Wilayah IUP tersebut berada sekitar 10 km dari IKIP dan 40 km dari IMIP. Pengambilan sampel permukaan di wilayah IUP menunjukkan potensi batu kapur dengan kualitas yang sesuai. Pembuatan jalan akses di wilayah IUP dan pemetaan eksplorasi direncanakan akan dilakukan pada April 2023, di mana 720 m pertama pengeboran akan dilakukan pada April-Juli 2023 (Gambar 15).

2.11 Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air

MBM sedang melakukan penyelidikan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga air di Sungai Lalindu, yang akan memasok tenaga listrik berbiaya rendah ke kawasan IKIP dan ke kedua pabrik HPAL yang diusulkan, serta ke lokasi tambang Konawe dan infrastruktur terkaitnya.

Sungai Lalindu merupakan batas wilayah IUP SCM di sebelah selatan. Desain konseptual yang dibuat pada Juli 2021 mengidentifikasi sebuah lokasi dam yang potensial sekitar 10 km di sebelah hilir Jembatan Cahaya 2. Studi konsep dilakukan melalui penelitian data dan dokumen dan tanpa pengumpulan data di lapangan.

Konsep awalnya adalah pembangkit listrik jenis diversi. Tata letak awalnya terdiri dari dam gravitasi tipe *roller compacted concrete* ("RCC"), saluran pengalihan air terbuka, kolam depan dan pipa pesat (*penstock*), dan gardu listrik hilir.

Saluran pengalihan mengikuti garis kontur topografi dengan 1% penurunan sejauh 4,6 km ke sebelah hilir hingga kolam depan pembangkit listrik. Kolam depan berada di kaki bukit menghadap ke pembangkit listrik yang berada di tepi sungai.

Pembangkit listrik akan dilengkapi dengan dua unit pembangkit, dengan ketinggian bersih permukaan air sekitar 99m dan total kapasitas terpasang sekitar 68 MW. Tidak ada perkiraan biaya modal atau operasional pada tahap konsep awal ini.

Karena data meteorologis dan hidrologis, data survei geologis di lokasi dan survei lahan terperinci tidak ada, akurasi studi konsep ini tidak bisa dijamin. Penilaian lokasi terperinci dan studi rekayasa perlu dilakukan untuk menilai peluang pembangkitan listrik tenaga air. Pengeboran geoteknis awal akan dilakukan pada pertengahan 2023 untuk memastikan pemilihan lokasi dan sebagai bagian dari desain teknik awal.

Gambar 15 – Area Proyek Batu Kapur

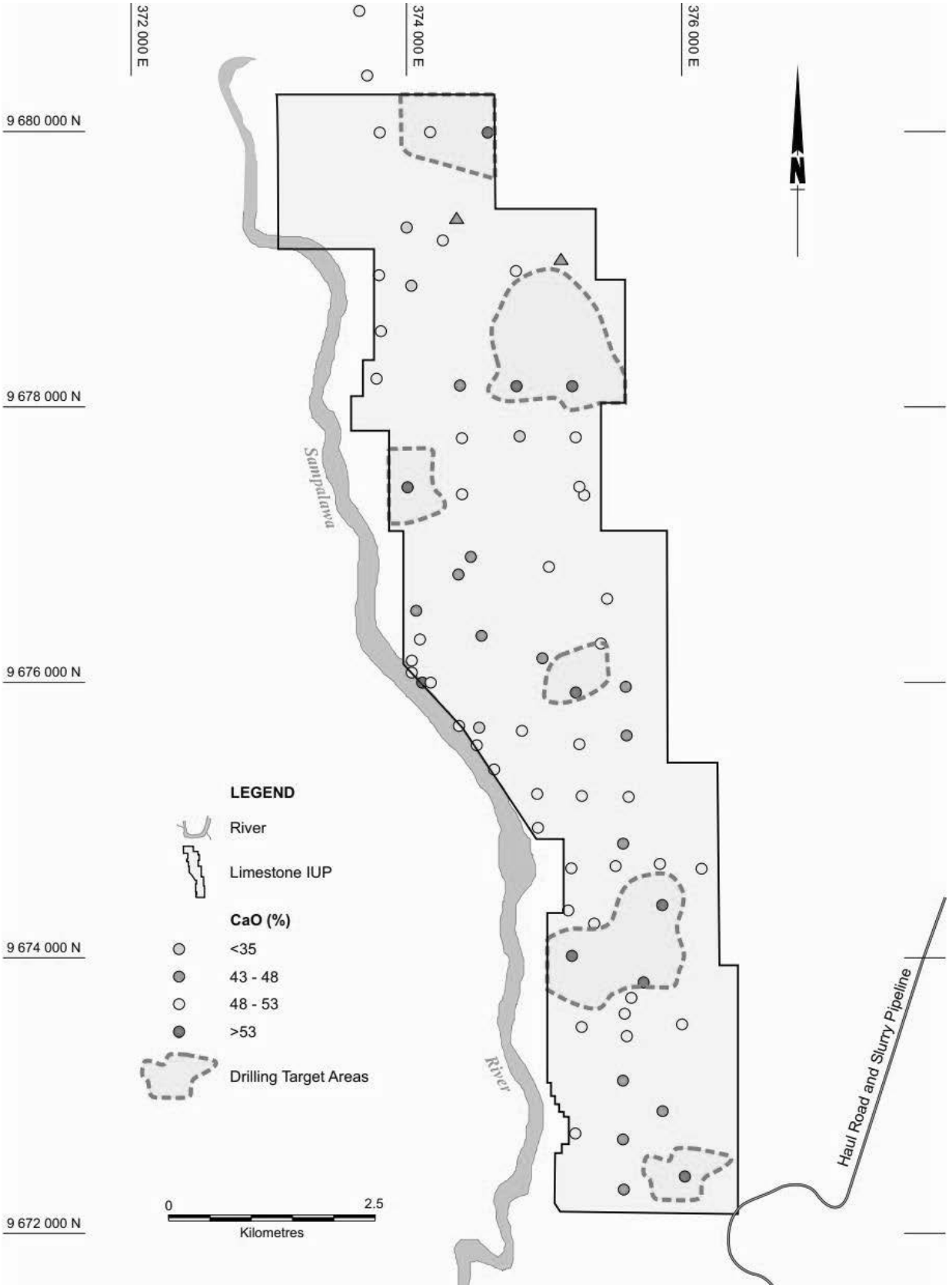

2.12 Pengelolaan Lingkungan dan Sosial

Perusahaan induk tidak langsung MBM, yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk, memiliki kerangka kebijakan lingkungan, sosial dan tata kelola ("LSTK") perusahaan yang diterapkan pada semua operasinya, termasuk operasi MBM sebagai anak perusahaannya. Sesuai dengan kerangka kebijakan ini, MBM memiliki komitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan sosial yang ketat di semua bidang yang sesuai dengan ESG (termasuk dekarbonisasi/penanggulangan perubahan iklim, hak asasi manusia, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, pengurangan limbah, dll.), pelaksanaan metode pengelolaan yang adaptif dan perbaikan kebijakan dan sistem pengelolaan sesuai kebutuhan.

BDA menyimpulkan dari informasi yang diberikan bahwa dengan desain teknis dan tindakan mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak lingkungan, risiko-risiko yang berkaitan dengan potensi emisi udara dan kontaminasi air di luar lokasi tambang melalui limpasan atau rembesan bisa dipertahankan pada tingkat yang dapat diterima sesuai dengan pedoman nasional dan internasional. Program pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan sosial yang diusulkan untuk operasi penambangan Konawe sedang dibuat secara bertahap melalui kerjasama dengan pihak berwenang.

Program Pemberdayaan yang direncanakan disusun untuk menjawab kebutuhan langsung dan tidak langsung dari masyarakat setempat, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka sedemikian rupa sehingga menghasilkan keuntungan bersama dan kerjasama antara perusahaan dan masyarakat setempat. Permintaan utama dari masyarakat Konawe adalah untuk pekerjaan, pelatihan kejuruan (terutama di bidang pertanian), infrastruktur (termasuk sekolah) dan perawatan kesehatan dan untuk berpartisipasi dalam kebutuhan rantai pasokan (terutama makanan).

BDA menganggap bahwa Program Pemberdayaan yang direncanakan untuk MBM dan berbagai komitmen sosial, lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal yang diciptakan oleh manajemen MBM merupakan strategi yang tepat untuk memitigasi potensi dampak sosial yang bisa timbul selama pelaksanaan proyek.

3.0 RANGKUMAN RISIKO

3.1 Rangkuman Risiko Proyek

Jika dibandingkan dengan berbagai operasi industrial dan komersial, penambangan adalah bisnis dengan risiko relatif tinggi. Setiap badan bijih itu unik. Sifat badan bijih, keterdapatan dan kadar bijih, dan perilakunya selama penambangan dan pengolahan tidak bisa diprediksi secara menyeluruh.

Perkiraan tonase, kadar dan kandungan logam secara keseluruhan dari suatu cebakan bukan merupakan perhitungan yang akurat tetapi merupakan perhitungan yang didasarkan pada penafsiran dan pada sampel yang diperoleh dari pengeboran. Sample pengeboran ini tetap merupakan sampel yang sangat kecil dari seluruh badan bijih, meskipun dengan spasi lubang pengeboran yang rapat. Selalu ada potensi kesalahan dalam proyeksi data lubang pengeboran ketika memperkirakan tonase dan kadar bijih batuan sekitar. Bahkan dalam pengeboran dengan lubang pengeboran berspasi rapat, perbedaan yang signifikan bisa terjadi.

Pengujian metalurgis yang komprehensif bisa mengurangi risiko pengolahan, tetapi akan selalu ada pertanyaan mengenai keterwakilan dan peningkatan pengolahan. Pembangunan proyek besar bisa mengalami keterlambatan dan peningkatan biaya, dan uji coba dan pengembangan pabrik besar biasanya lebih lambat daripada yang diproyeksikan. Perkiraan biaya modal dan biaya operasional proyek jarang memiliki akurasi di atas ±10-15%. Pendapatan dari proyek penambangan bergantung pada perubahan harga logam dan nilai tukar.

Dalam mengkaji aset MBM, BDA mempertimbangkan bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko teknis bagi operasi, terutama bidang di mana komponen risiko bisa sangat mempengaruhi aliran kas yang diproyeksikan. Penilaian tersebut tentu saja bersifat subjektif dan kualitatif. Risiko diklasifikasikan ke dalam risiko rendah hingga risiko tinggi. Pada bagian 3.2 BDA mempertimbangkan faktor-faktor yang bisa mengurangi beberapa dari risiko-risiko ini.

Komponen Risiko	Komentar
Tambang SCM *Risiko Sedang*	BDA menganggap bahwa data pada umumnya memiliki kualitas yang baik, di mana semua data sampel didasarkan pada pengeboran diamond. Geologi dan profil laterit cebakan Konawe didefinisikan dan dipahami dengan cukup baik. Perkiraan sumber daya pada 2019, 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa perkiraan global dan cebakan sudah baik tanpa perbedaan yang signifikan antara perkiraan-perkiraan tersebut. Oleh karena itu, perkiraan-perkiraan tersebut memiliki risiko yang rendah jika dikaitkan dengan perkiraan global. SCM berencana untuk memperluas pengeboran sisipan dengan spasi 50 x 50 m di area-area yang mengandung sumber daya Tertunjuk, dan tindakan ini akan mengurangi risiko yang ada di area-area tersebut sebelum melakukan perencaan tambang terperinci. Risiko utamanya adalah perkiraan cedangan yang didasarkan pada simulasi yang mengasumsikan penambangan yang sangat selektif di blok-blok bijih dengan tinggi 1 meter. Ada risiko bahwa perkiraan tonase dan kadar cadangan yang bisa diperoleh untuk masing-masing jenis bijih tidak akan bisa dicapai, terutama ketika laju produksi meningkat dari tingkat produksi saat ini yang rendah, SCM merekomendasikan pengeboran kontrol kadar dengan menggunakan spasi 25 x 25 m, bukan spasi 12,5 x 12,5 m yang direncanakan. SCM belum mengevaluasi keefektifan spasi yang lebih luas ini pada laju produksi yang lebih tinggi. Pengambilan sampel dari truk dan stockpile pada umumnya dianggap sebagai teknik kontrol kadar yang tidak efektif, terutama pada laju produksi yang tinggi, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan untuk mencampur beberapa sumber bijih pada stockpile. Penambangan diperkirakan akan sangat menantang di zona transisi bertahap antara domain limonit dan saprolit dan melalui zona kontak basement yang bertahap dan tak beraturan antara saprolit keras dan batuan dasar yang pada dasarnya *barren*.
Jalan Angkut Tambang *Risiko Rendah/Sedang*	BDA menganggap bahwa risiko dalam pengoperasian jalan angkut tambang umumnya rendah dengan risiko gangguan sedang terhadap operasi ketika terjadi curah hujan tinggi dan peristiwa seismik yang bisa menyebabkan keruntuhan tanggul atau dinding. Gangguan terhadap operasi pengangkutan bisa menyebabkan hilangnya pendapatan dalam jumlah besar akibat tidak adanya opsi pengiriman alternatif. Kemacetan yang disebabkan oleh persaingan antara semua pengguna jalan angkut tambang bisa menyebabkan masalah operasional, terutama ketika pergerakan truk meningkat secara signifikan dengan bertambahnya pengirman bijih saprolit untuk IMIP.
RKEF CSI and BSI *Risiko Rendah/Sedang*	Smelter RKEF CSI dan BSI di IMIP beroperasi dengan cukup baik dengan produksi NPI di atas perkiraan, yaitu setara dengan perkiraan kadar Ni. Masalah utama yang teridentifikasi

Komponen Risiko	Komentar
	adalah kekuatan unit-unit *electric furnace*. Telah terjadi sejumlah kegagalan penggantian pelapis pada unit-unit *electric furnace* serupa di kompleks IMIP, dengn adanya penetrasi yang menembus lapisan refraktori dan juga cangkangnya sendiri. Tsingshan memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan perbaikan, tetapi biaya perbaikan bisa tinggi dan juga akan menyebabkan hilangnya produksi. Pengiriman material refraktori baru memakan waktu yang lama. Persediaan refraktori di lokasi tambang tidak diketahui.

Komponen Risiko	Komentar
RKEF ZHN *Risiko Rendah/Sedang*	Seperti hanya smelter RKEF milik CSI dan BSI di IMIP, kekhawatiran utama yang mungkin akan dihadapi adalah kekuatan unit-unit *electric furnace*. Telah terjadi sejumlah kegagalan penggantian pelapis pada unit-unit electric furnace serupa di kompleks IMIP, dengn adanya penetrasi yang menembus lapisan refraktori dan juga cangkangnya sendiri. Biaya perbaikan bisa tinggi dan juga akan menyebabkan hilangnya produksi.
Matte Converter ZHN *Risiko Rendah/Sedang*	Informasi mengenai proses konversi NPI menjadi *nickel matte* kadar rendah hanya dijelaskan secara umum. Lepasnya sulfur sebagai gas sulfur dioksida diperkirakan sebenyak 20% dari total penambahan sulfur. Penangkapan gas yang efektif pada *launder* dan *scrubber* RKEF akan sangat diperlukan. Proyek konverter *matte* merupakan bagian dari fasilitas RKEF ZHN. Ada operasi konverter *matte* lain yang sudah digunakan sebagai dasar desain. Meskipun sudah ada di IMIP, keteampilan operasional perlu dikembangkan lagi untuk konverter ZHN yang baru.
Acid Iron Metal (AIM) *Risiko Sedang*	Umpan pabrik AIM akan diperoleh dari Wetar sebagai campuran bijih pirit yang baru ditambang dengan residu *leach pad* tembaga. Targetnya adalah mempertahankan kandungan tempaga dalam konsentrat di bawah 2% untuk memastikan bahwa bagian pemurnian logam dasar dari pabrik tersebut tidak kelebihan beban dan kapasitas pabrik pemurnian untuk memproduksi tembaga katoda tidak akan terlampauai. Oleh karena itu, pengolahan tembaga akan dimaksimalkan dalam 6 tahun pertama untuk memperbaiki arus kas proyek. Besi dan sulfida dalam jumlah yang memadai diperlukan untuk menghasilkan uap dan asam sebagai produk yang bisa dijual. Variabilitas umpan untuk pabrik AIM akan memerlukan perencanaan dan koordinasi yang baik dengan manajemen tambang Wetar. BDA belum mengkaji operasi Wetar saat ini dan tidak bisa menyimpulkan karakteristik umpan AIM dari waktu ke waktu dan keberlanjutan ekomoni proyek Wetar untuk bisa memasok proyek AIM selama 18 tahun. Tampaknya, bagan alir proses AIM sudah dibuat untuk sifat-sifat umpan Wetar. Tidak diketahui apakah material umpan alternatif tersedia dari proyek lain seandainya Wetar tidak bisa memasoknya.
Proyek IKIP *Risiko Sedang*	Pada tahap awal pelaksanaan proyek ini, program dan rencana lingkungan masih dalam proses pembuatan. Akan tetapi, BDA melihat bahwa usulan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan sosial sedang diproses bersama dengan instansi pemerintah. Dengan adanya desain teknik dan tindakan mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak lingkungan, BDA menyimpulkan dari informasi yang diberikan oleh SCM bahwa risiko yang berkaitan dengan potensi kontaminasi air di luar lokasi proyek melalui limpasan dari lokasi proyek, rembesan residu *leachate* atau rembesan *overburden* bisa dikurangi hingga tingkat rendah hingga sedang. Tingkat risiko mungkin akan turun dari sedang menjadi rendah ketika rencana semakin lengkap dan bahkan selesai, dan disetujui oleh instansi pemerintah dan berhasil dilaksanakan. Menurut pendapat BDA, keberhasilan pelaksanaan rencana dan program ini bergantung pada penerapan sumber daya dan keahlian yang memadai dan tepat di lingkungan tropik yang basah ini.
Pabrik HPAL IKIP *Risiko Sedang*	HPAL 1 dan 2 tidak didukung oleh laporan studi kelayakan. Meskipun penelitian dasar mungkin pernah dilakukan, hasilnya belum diberikan kepada BDA. Desain dan kinerja peralatan biasanya disesuaikan dengan kondisi lokasi proyek, dalam hal ini berkaitan dengan bijih SCM.
Sumber Daya Batu Kapur *Risiko Sedang*	Eksplorasi batu kapur di sekitar tambang Konawe dan IKIP masih dalam tahap awal dan tidak ada jaminan bahwa batu kapur dengan kuantitas yang memadai dan kualitas yang sesuai akan ditemukan. Pengamnbilan sampel permukaan yang sudah dilakukan hingga saat ini di wilayah IUP ABP menunjukkan adanya potensi yang layak untuk ditindaklanjuti dengan pengeboran. Pabrik-pabrik HPAL yang diusulkan untuk dibangun di IKIP tidak bergantung pada batu kapur lokal karena sumber alterntif bisa ditemukan di Indonesia atau diimpor. Akan tetapi, sumber lokal akan menghemat biaya dan memberi keutungan logistik yang signifikan.
Proyek Pemangkit Listrik Tenaga Air *Risiko Sedang*	Perencanaan dam dan pembangkit listrik tenaga air di Sungai Lalindu masih berada pada tahap awal. Studi konsep sudah dilakukan melalui penelitian data dan dokumen dan pengumpulan data lapangan belum dilakukan. Meskipun konsepnya tampak layak, detail desain dan biaya modal masih belum diketahui. Waktu yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan untuk pembanguan dam di sungai mungkin akan lama.

Komponen Risiko	Komentar
Pengelolaan Lingkungan & Sosial *Risiko Rendah hingga Sedang*	Merancang, membangun dan mengoperasikan proyek di lokasi terpencil biasanya memiliki risiko. Akan tetapi, dengan adanya desain rekayasa dan tindakan mitigasi yang tepat untuk mengurangi dampak lingkungan, risiko yang berkaitan dengan potensi dampak keanekaragaman hayati, emisi udara dan kontaminasi air di luar lokasi proyek melalui limpasan atau rembesan dari lokasi proyek bisa dipertahankan pada tingkat yang dapat diterima sesuai dengan pedoman nasional dan internasional. MBM memiliki komitmen untuk mempertahankan standar ESG yang tinggi di semua operasinya dengan melaksanakan Rencana Tindakan ESG yang tepat untuk menanggulangi kesenjangan atau kekurangan yang teridentifikasi ketika kinerja tidak sesuai dengan standar dan pedoman nasional dan internasional yang sudah ada.
Risiko Negara dan Politk *Risiko Rendah*	Kondisi politik di Indonesia pada umumnya tetap positif terhadap pengembangan tambang baru, dan persetujuan wilayah proyek dan penguasaan lahan yang diperlukan sudah diperoleh. Karena persetujuan utama proyek sudah ada, BDA menganggap bahwa risiko akibat masalah politik dan administrasi pemerintahan rendah.

3.2 Faktor-Faktor Mitigasi Risiko

Ada sejumlah faktor yang secara bersama-sama bisa mengurangi beberapa risiko. Faktor-faktor yang penting di antaranya adalah:

- Pemodelan kadar (Fe, MgO, SiO_2 dan Ni) di zona transisi sudah diperbaiki dalam model sumber daya 2022. Model yang lebih baik ini ditambah dengan pengeboran kadar dengan spasi 25 x 25 m akan mendukung pengembangan model kontrol kadar yang bisa digunakan dan pemilihan jenis bijih;
- Kegiatan penambangan biasanya dilakukan secara konvensional, dan zona-zona bijihnya dangkal dan luas. Meskipun laju penambangan tahunan cukup tinggi, sejumlah operasi pit terbuka dengan skala yang setara sudah ada di Indonesia, sehingga operator dan keahlian pengelolaan bisa diperoleh dari sana. BDA melihat bahwa tim teknis MBM dan SCM sudah memiliki pengalaman dalam penambangan nikel laterit;
- Operasi RKEF CSI dan BSI sudah berjalan dengan baik dan sudah berproduksi dengan kapasitas yang sama dengan atau di atas rencana. Pabrik RKEF ZHN diperkirakan akan mengikuti keberhasilan operasi CSI dan BSI. IMIP terlihat memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung pengolahan bijih Konawe dan pengolahan hilir baja tahan karat dari produk NPI dan *matte*;
- Pemaparan menyeluruh mengenai metode yang direncanakan untuk mengkonversi NPI menjadi *nickel matte* kadar rendah harus dilakukan. Akan tetapi, BDA telah mengunjungi RKEF lain di IMIP yang berhasil menambahkan sulfur ke NPI cair yang keluar dari *launder* RKEF dan menghasilkan produk *matte* kadar rendah;
- Uraian proses yang lebih terperinci, termasuk keseimbangan massa dan energi dan perkiraan biaya yang tetap untuk proyek Konverter *Matte* ZHN, akan mengurangi penilaian risikonya;
- Pabrik AIM berada di lokasi yang tepat untuk memanfaatkan jaringan distribusi asam dan uap ke pengguna IMIP lain;
- Proses HPAL bukanlah hal baru tetapi masing-masing operasi memiliki tantangannya sendiri. Saat ini, belum ada informasi untuk menilai konversi limonit Konawe SCM menjadi produk hidroksida campuran di pabrik pengolahan HPAL khusus;
- MBM sedang mengeksplorasi batu kapur di area sekitar wilayah IUP SCM dan akan memulai pengeboran eksplorasi di wilayah IUP batu kapur pertamanya. Membuktikan keberadaan sumber daya batu kapur lokal akan memperkecil risiko biaya dan pasokan yang bisa timbul jika membeli kapur dari luar dan menghemat biaya pengirimannya ke IKIP;
- Proyek penambangan SCM sudah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi tambang;
- Kondisi politik dan hukum di Indonesia umumnya mendukung pengembangan tambang dan wilayah proyek. Persetujuan Studi Kelayakan dan AMDAL sudah diperoleh untuk operasi penambangan SCM dan pengembangan IKIP dan HPAL, dan persetujuan tambahan yang diperlukan diperkirakan akan segera diperoleh;

- Program pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan sosial sedang dikembangkan secara bertahap bersama dengan instansi pemerintah;
- Pada tahan awal ini, dan berdasarkan informasi yang tersedia, BDA melihat ada dukungan penuh dari semua tingkat pemerintahan untuk berbagai peluang yang akan diciptakan oleh proyek ini.

4.0 SUMBER INFORMASI

BDA melakukan kunjungan ke lokasi tambang, lokasi IKIP dan proyek BSI, SCSI, ZHN dan AIM yang berada di IMIP pada Maret 2022, November 2021 dan Januari 2023 sebagan bagian dari kajian-kajian terdahulu dan saat ini. Berbagai diskusi dilakukan dengan staf teknis dan manajemen MBM dan SCM, dan dengan konsultan ahli independen. Berbagai kunjungan dan diskusi juga sudah dilakukan dengan manajemen operasional pabrik RKEF BSI dan CSI, pabrik HPAL Huayue dan tim konstruksi di AIM dan IKIP. Konsultan pirometalurgi dan hidrometalurgi Indoensia, LAPI, memberi banyak masukan pada saat kunjungan ke operasi RKEF CSI dan BSI pada November 2021 dan Desember 2022, dan data ini dan diskusi dengan insinyur LAPI, jika mungkin, telah digabungkan ke dalam penilaian dan laporan BDA.

Laporan dan dokumen teknis utama yang dikaji adalah sebagai berikut:

MBM – Penjelasan Umum

- Penunjukan Kepemimpinan Senior– Merdeka Copper Gold, September 2022
- Presentasi Investor Merdeka Copper Gold di Sydney – Merdeka Copper Gold, November 2022
- 02.02.01.01.01 MBM Financial Model.xlsx – MBM, Januari 2023
- 02.02.09 Merdeka Battery Materials Presentation Materials – MBM, 10 Januari 2023
- 02.02.01 2023.01.17 MBM Assumptions of Select Assets Building Blocks – MBM, Januari 2023
- 02.02.01.03 MBM Corporate Structure – MBM, Januari 2023
- 02.02.01.02.01 2022.01.10 Illustrative Timeline MBM – MBM, Januari 2023

SCM – Tambang Nikel Konawe

- Izin Lingkungan (Surat Keputusan No. 517/008/IL/2017) – Bupati Konawe, 15 Juni 2017
- AMDAL (ANDAL, RKL-RPL) Adendum I – Sulawesi Cahaya Mineral, 2018
- AMDAL (ANDAL, RKL) Adendum II – Sulawesi Cahaya Mineral, 2018
- Izin Pinjam Pakai (Surat Keputusan No. 15/1/IPPKH/PMA/2018) – Kementarian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, 22 Juni 2018
- Izin Lingkungan (Surat Keputusan No. 551.41/91/2018) – Bupati Konawe, 5 Juli 2018
- Reaktifitas & Selektifitas Pelindian Kolom Saprolit – Sulawesi Cahaya Mineral, Agustus 2018
- Izin Lingkungan (Surat Keputusan No. 517/017/XII/2018) – Bupati Konawe, 19 Desember 2018
- Studi Kelayakan – Sulawesi Cahaya Mineral, Juli 2019
- Perkiraan Sumber Daya Mineral, Proyek Nikel Konawe – CSA Global, Oktober 2019
- Analisis Pecahan (Distribusi Ukuran Partikel Kasar) – Sulawesi Cahaya Mineral, Maret 2020
- Memperkenalkan Proyek Nikel Konawe, Presentasi Lokasi Proyek – Sulawesi Cahaya Mineral, Maret 2020
- Perkiraan Cadangan Bijih, Proyek Nikel Konawe– PT Aka Geosains Consulting, Maret 2020
- Rencana dan Bagian Model Geologi & Blok, Cebakan DS & BR1 – Sulawesi Cahaya Mineral, Maret 2020
- Pembaruan Cadangan 2020, Presentasi Lokasi Proyek – Sulawesi Cahaya Mineral, Maret 2020
- Presentasi Penambangan dan Keuangan BDA – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Lapora Revisi Studi Kelayakan – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Draf Perjanjian Penambangan dengan Adendum No. 1– Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Spreadsheet Jadwal Penambangan: Breakdown_Schedule_1.3 – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- SOP- 02. Grade Control Manual_English_R1 – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Forecast mine production 2021-2025_v1 – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Presentasi Pengeboran untuk KOnversi Cadangan dan Kontrol Kadar– Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Recana Pengeboran untuk Konversi Cadangan dan Kontrol Kadar 2020-2035 – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Laporan Strategi Penimbunan dan Pencampuran Bijih – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Spreadsheet Model Finansial: “Model 3 April 2020 - v14 – Sulawesi Cahaya Mineral April 2020
- Full Breakdown of Operating Cost_Input_Point 41 BDA – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Pengeluaran Modal dan Pengeluaran Operasional Konveyor – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Rekapitulasi PengeluaranModal – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Spreadsheet Biaya: Detailed Costs.xlsx – Sulawesi Cahaya Mineral, Mei 2020
- Kajian Independen Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih untuk SCM – Behre Dolbear Australia, April 2020
- Jadwal Proyek – Jadwal Penambangan SCM Final – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Struktur Organisasi Manajemen SCM – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Pelaksanaan Jadwal Proyek SCM Final – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral, Proyek Nikel Konawe – CSA Global, April 2021

- Presentasi Perkembangan Proyek – Sulawesi Cahaya Mineral, November 2021
- Presentasi Sumber Daya dan Pengeboran untuk BDA – Sulawesi Cahaya Mineral, November 2021
- Presentasi tentang Studi Karaterisasi Bijih Nikel untuk BDA – Sulawesi Cahaya Mineral, November 2021
- Presentasi Rekonsiliasi untuk BDA (Oktober 2021 dan PTD) – Sulawesi Cahaya Mineral, November 2021
- Penjelasan Umum Penambangan (Kajian Internal) – Sulawesi Cahaya Mineral, November 2021
- Laporan Uji Tuntas Lingkungan Keuntungan Proyek – Lorax, November 2021
- Register Data Excel Uji Tuntas Lingkungan Keuntungan Proyek – Lorax, November 2021
- Laporan Internal Perkiraan Cadangan – Sulawesi Cahaya Mineral, Januari 2022
- Pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral Konawe – AMC Consultants, May 2022
- Perjanjian Layanan Penambangan SCM, Adendum No. 001 – PT Petroneasi Benimel, Mei 2022
- Presentasi Gambaran Umum Lokasi Konawe – Sulawesi Cahaya Mineral, Januari 2023
- Presentasi Rekonsiliasi Tambang – Sulawesi Cahaya Mineral, Januari 2023

Jalan Angkut Tambang

- Summary HM Road Construction 250420.xlsx – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Presentasi "Truck Long Haul Option prior to Conveyor Availability" – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2020
- Spreadsheet Perkiraan Biaya Modal Jalan Angut Tambang "Cost Summary – SCM MHR Morowali – 10% Grade_B.xlsx" – Merdeka, November 2021
- Survei Jalan Angkut – Nickel Mining PT Merdeka Stie SCM – United Tractors, 2022
- 02.02.06.05.02 United Tractors Production Cost Spreadsheet – MBM – United Tractors, 2022

Smelter RKEF

- Gambaran Umum Smelter PT CSI & PT BSI di IMIM terjemahan – Sulawesi Cahaya Mineral, Mei 2020
- FS_CSI_Sep_21_v0(Adj in Dec'20), Laporan Keuangan Bulanan – PT Cahaya Smelter Indonesia, 30 Sep. 2021.
- FS_BSI_Sep_21_v0(Adj in Dec'20), Laporan Keuangan Bulanan – PT Bukit Smelter Indonesia, 30 Sep. 2021.
- Penilaian Independen Pabrik Rotary Kiln dan Electric Furnace – PT LAPI ITB, November 2021

Proyek AIM

- Perjanjian Usaha Patungan Proyek AIM – Tsingshan dan Merdeka Copper Gold, Februari 2021
- Perjanjian Pemasokan Asam dan Uap – QMB New Energy Materials & Merdeka Tsingshan Indonesia, April 2021
- Kajian Uji Tuntas Teknis Independen Proyek Acid Iron Metal – Hatch, November 2021
- Proyek AIM di IMIP – Laporan Kunjungan Lokasi – Hatch, Januari 2022
- Rangkuman Kajian Lingkungan dan Sosial Proyek AIM – Hatch, 3 Juni 2022
- Struktur Organisasi Proyek AIM, MTI, Januari 2023

IKIP

- PT Indonesia Konawe Industrial Park, Uraian Proyek – Sulawesi Cahaya Mineral, Maret 2020

Pabrik HPAL IKIP

- Pembangunan Proyek Nikel-Kobalt Hidroksida Melalui Hidrometalurgi Dengan Output Tahunan 60,000 ton Logam Nikel – PT Huayue Nickel Cobalt, Zhejiang TITAN Design and Engineering Co. Ltd, Oktober 2018
- Laporan Studi Kelayakan Mengenai Output Tahunan Eksklusif Sebesar 50 kt Nikel Setara Kristal Nikel & Kobalt Sulfat, Maret 2019
- Pembaruan Studi Hidrometalurgi Nikel – Sulawesi Cahaya Mineral, April 2019
- Laporan Studi Kelayakan Mengenai Output Tahunan Ekskusif Sebesar
- Feasibility Study Report on Exclusive Annual Output of 60kt kt Nikel Setara Kristal Nikel & Kobalt Sulfat – PT Fajar Metal Industry, Agustus 2019
- Laporan Eksperimen Hidrometalurgi Bijih Nikel Laterit PT HPI – Sulawesi Cahaya Mineral, March 2020
- Fasilitas Heap Leaching Nikel Laterit, Prakelayakan – Sulawesi Cahaya Mineral, April
- Gambaran Umum Fasilitas HPAL, Desain, Kapasitas, Status, Pembuangan Limbah – Sulawesi Cahaya Mineral, Mei 2020
- Proyek MHP Hidrometalurgi dengan Output Tahunan Sebesars 60 kt Nikel dalam Logam – Pabrik Preparasi Umpan dan Jalur Pipa Slurry; Rencana Pengembangan – PT Huayue Nickel Cobalt, Mei 2020

Proyek Batu Kapur

- Proyek Batu Kapur PT ABP – Rencana dan Anggaran Eksplorasi, Sulawesi Cahaya Mineral, Oktober 2022

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air

- Pasokan Tenaga Listirk di Kawasan Industri Sulawesi Tsingshan – Penjelaan Desain Konseptual Pembangkit Tenaga Listrik Sungai Lalindu – Power China – Kunming Engineering Corporation, Juli 2021

Referensi Umum

- Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves - Report of the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia, Desember 2012
- Peraturan Komite Cadangan Mineral Indonesia Tahun 2017 (Peraturan KCMI).

5.0 SCM – OPERASI PENAMBANGAN NIKEL LATERIT KONAWE

Proyek nikel Konawe dimiliki seluruhnya oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) dan akan memproduksi bijih limonit dan saprolit yang akan ditambang dan diangkut ke *stockpile*. Bijih limonit akan diangkut (dengan jalur pipa *slurry*) untuk diolah di pabrik HPAL dan bijih saprolit akan diangkut dengan truk ke IMIP melalui jalan angkut tambang untuk diolah di smelter RKEF.

Tambang tersebut awalnya akan memasok maksimum 8 Mtpa (basah) bijih limonit ke pabrik HPAL milik Huayue Nickel Cobalt (HNC) yang berada di IMIP. Bijih limonit akan diproses di Pabrik Preparasi Umpan yang akan menghasilkan *slurry* bijih limonit yang cocok untuk diangkut dengan jalur pipa *slurry* ke pabrik HPAL di IMIP yang menghasilkan produk hidroksida campuran nikel-kobalt. Pabrik preparasi umpan terletak di sebelah barat cebakan DS (Gambar 4), di dekat jalan angkut utama antara DS-BR1. Jalur pipa *slurry* akan memiliki panjang sekitar 60 km dan rutenya umumnya akan mengikuti jalan angkut tambang (Gambar 3). HNC akan bertanggung jawab atas biaya modal dan pengoperasian pabrik preparasi umpan dan jalur pipa *slurry*.

Setelah IKIP selesai dibangun di wilayah IUP Konawe SCM, bijih limonit juga akan dipasok ke dua pabrik HPAL (HPAL 1 dan HPAL 2) yang akan dibangun di kawasan IKIP. HPAL 1 direncanakan untuk mengkonsumsi kiriman bijih pertamanya sebanyak 11,75 Mt limonit pada 2025 dan akan beroperasi dengan kapasitas 20 Mtpa setelahnya. HPAL 2 akan mengikutinya setahun kemudian, dengan 11,75 Mt bijih limonit pada 2026 dan 20 Mtpa setelahnya.

Bijih saprolit yang berada di bawah limonit akan ditambang dan diangkut ke *stockpile*, dicampur dan kemudian diangkut dengan truk ke IMIP melalui jalan angkut tambang untuk diolah di smelter RKEF milik CSI, BSI dan ZHN, yang menghasilkan *nickel pig iron* (NPI) dan *nickel matt*e kadar rendah. Produksi bijih saprolit akan mencapai angkat tertinggi sebesar 13 Mtpa pada 2030.

5.1 Lokasi, Fisiografi dan Iklim

Proyek nikel Konawe milik PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) terletak di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah (Gambar 1).

Lokasi proyek yang luasnya 21.100 ha tersebut terletak sekitar 240 km melalui jalan darat dari ibukota provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari. Konawe bisa ditempuh melalui jalan aspal dari Kendari hingga titik yang berjarak sekitar 30 km dari lokasi proyek dan kemudian melalui jalan kerikil yang tidak diaspal, dengan total waktu perjalanan sekitar 4-5 jam. Setiap hari ada penerbangan ke Kendari dari Jakarta. Lokasi proyek terletak sekitar 52 km dari Kawasan Industri Morowali Indonesia atau *Indonesia Morowali Industrial Park* (IMIP) di mana sejumlah smelter nikel dan pabrik produksi baja tahan karat sudah didirikan. Penerbangan setiap hari dari Jakarta via Makassar juga melayani bandara Morowali, yang terletak sekitar dua jam perjalanan darat di sebelah utara IMIP.

Wilayah proyek terdiri dari dataran tinggi terpotong yang di bawahnya mengandung batuan ultramofik yang sudah sangat lapuk. Wilayah tersebut memiliki topografi yang umumnya membentang dari barat laut ke tenggara dengan elevasi berkisar dari sekitar 600 m di dekat batas timur laut wilayah IUP hingga 1.000 m di ujung barat. Zona pusat yang membentang dari barat laut ke tenggara memiliki elevasi yang berkisar dari 400 m hingga 500 m. Sungai Lalindu dan anak sungai Waki adalah batas timur laut wilayah IUP dan merupakan batas antara Kabupaten Morowali di Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Konawe di Provinsi Sulawesi Tenggara (Gambar 1).

Lokasi proyek berada di hujan hujan tropis dan memiliki dua musim yang jelas: musim kemarau dari Oktober hingga Maret dan musim hujan dari April hingga September. Berdasarkan data curah hujan lokal dari desa Lalomerui untuk periode 2004-2018, curah hujan tahunan berkisar dari 1.600-4.200 milimeter ("mm"), dengan rata-rata curah hujan tahunan 2.800 mm dan dengan rata-rata 124 hari hujan per tahun. Kecepatan angin tercatat 4-8 knot.

Kabupaten Konawe memiliki potensi pembangunan di bidang pertanian, kelautan dan perikanan, dan pertambangan. Tata guna lahan di wilayah Kecamatan Route sebagian besar perkebunan kayu (250.000 ha), lahan non-pertanian (1.200 ha) dan sawah (220 ha), dan sisanya digunakan untuk ladang padi. Sebagian kecil dari wilayah tersebut juga digunakan untuk bangunan air untuk berbagai tujuan produktif dan irigasi.

Tidak ada desa di dalam wilayah IUP. Kecamatan Routa memiliki tujuh desa, yang semuanya berada di sepanjang jalan yang membentang dari Tetewatu ke Danau Towuti di Provinsi Sulawesi Selatan. Desa terdekat ke perbatasan wilayah IUP adalah desa Routa (populasi 680 orang) yang terletak sekitar 10 km dari batas barat wilayah IUP dan desa Lalomerui (populasi 350 orang) yang berada sekitar 3 km dari batas selatan (Gambar 1).

5.2 Riyawat Proyek

Cebakan Konawe ditemukan pada 1999 oleh Rio Tinto Exploration Holdings Pte Limited (RTE). RTE melakukan pengeboran pendahuluan di cebakan tersebut pada 2000-2002 dengan mengunakan spasi lubang pengeboran 500 x 500 m berdasarkan Surat Izin Penyelidikan Pendahuluan sebagai bagian dari permohonan izin pendahuluan untuk Kontrak Karya (KK). Eksplorasi dihentikan selama 10 tahun hingga RTE memperoleh IUP Eksplorasi pada 2010.

Pada 2011, Sherritt International of Canada (Sherritt) bergabung untuk membentuk usaha patungan dengan RTE atas nama SCM. Sherritt melakukan pengeboran eksplorasi pada 2013 tetapi mengundurkan diri dari usaha patungan tersebut pada 2014 dengan alasan anggaran global.

MIN membeli SCM dan aset-asetnya, terutama wilayah IUP, dari RTE pada 2014 dan kemudian membentuk usaha patungan dengan Tsingshan. SCM memulai kembali pengeboran sumber daya pada 2016 di wilayah IUP Eksplorasi yang diciutkan seluas 21.000 ha, yang diberikan pada Januari 2015.

SCM menyelesaikan sekitar 47.500 m pengeboran berlian inti penuh (*fully cored diamond*) selama 2016-2018, dengan spasi lubang pengeboran antara 400 x 400 m, 100 x 100 m dan 50 x 50 m. Perkiraan Sumber Daya Mineral (PSDM) awal SCM untuk Konawe dibuat oleh SCM secara internal pada 2017 dan difokuskan pada sumber daya saprolit di cebakan DS (Gambar 4). Perkiraan Sumber Daya Mineral tersebut dijadikan dasar untuk Studi Kelayakan yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Persetujuan untuk Studi Kelayakan tersebut memungkinkan SCM untuk mengubah IUP Eksplorasi menjadi IUP Operasi pada September 2017.

Setelah pengeboran tambahan dilakukan pada 2018, SCM memperbarui Studi Kelayakan pada Juli 2019 berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral yang dibuat secara internal yang mencakup sumber daya limonit dan saprolit di empat wilayah, yaitu DS, BR1, BR2/3 dan PB (Gambar 4). Setelah itu, SCM mengontrak CSA untuk membuat Perkiraan Sumber Daya Mineral independen dengan berpedomanan ke *JORC Code*, dengan menggunakan database yang digunakan oleh SCM pada Juli 2019. CSA melaporkan Perkiraan Sumber Daya Mineral ini pada Oktober 2019.

Pada 2019, SCM juga berupaya untuk menjual bijih limonit sebagai umpan untuk pabrik HPAL yang rencananya akan dibangun di IMIP. Pada Desember 2019, SCM menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Huayue Nickel Cobalt (HNC) untuk memasok 6,4-8 Mtpa (basah) bijih limonit ROM mulai 2022, dan kemudian sebuah kontrak ditandatangani untuk tujuan ini.

Pada Maret 2020, SCM memperbarui Cadangan Bijihnya berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 yang dibuat oleh CSA sebagai bagian dari revisi Studi Kelayakan, yang selesai pada April 2020. Studi Kelayakan tersebut memperkirakan umur tambang 15 tahun dengan produksi tambang sebesar 6 Mtpa (basah) bijih saprolit yang cocok untuk umpan bijih RKEF dan hingga 18 Mtpa (basah) bijih limonit yang cocok untuk umpan bijih HPAL.

Dari Agustus 2019 s/d Desember 2021, SCM mengebor 1.308 lubang tambahan dengan total 38.500 m. Pengeboran pada 2020 difokuskan pada pengeboran perluasan sumber daya di cebakan DS, BR2/3 dan PB. Pada 2021 pengeboran sebagian besar berupa pengeboran sumber daya sisipan di cebakan BR1 dan di cebakan BR2/3 dan PB yang ada di wilayah proyek IKP. Berdasarkan data pengeboran ini, pembaruan Sumber Daya Mineral dibuat oleh CSA pada April 2021 dan kemudian oleh AMC pada Januari 2022.

5.3 Kepemilikan dan Penguasaan Lahan

BDA belum melakukan pemeriksaan dokumen atau uji tuntas legalitas mengenai status dari berbagai izin penggunaan lahan atau persetujuan pemerintah yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM), sebuah perusahaan penanaman modal asing. SCM memberi tahu BDA bahwa tidak ada masalah lahan yang serius berkaitan dengan hak atas aset mineral SCM yang manapun.

Kepemilikan dan Definisi Proyek

Proyek nikel Konawe dimiliki oleh SCM, yang merupakan perusahaan patungan yang dimiliki oleh MBM (51%) dan HT Asia Industry Ltd (49%), sebuah anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh Tsingshan Group (Gambar 2). SCM memiliki IUP Produksi Opearsi (Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atau Lisensi Bisnis Pertambangan Produksi Operasi) untuk nikel dan mineral terkait.

Penguasaan Lahan

Wilayah IUP Operasi Produksi SCM diberikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Sulawesi Selatan Nomor 67/1/IUP/PMA/2019 tertanggal 18 November 2019, dan berlaku hingga 15 September 2037. Wilayah IUP tersebut, yang luasnya 21.100 ha, bisa diperpanjang dua kali masing-masing untuk 10 tahun (total 20 tahun) dan berakhir pada 2057.

5.4 Persetujuan dan Izin Pemerintah Untuk Proyek

Proses Persetujuan SCM

Dokumen dan izin SCM yang sudah disetujui terdiri dari Studi Kelayakan untuk Pemerintah Indonesia, AMDAL untuk kegiatan penambangan, IUP Produksi Operasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk penambangan dan infrastruktur terkait tambang. Proyek memerlukan AMDAL dan Izin Lingkungan tersendiri untuk wilayah IUP dan koridor pengangkutan bijih. Detail mengenai persetujuan utama dan izin sekunder yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah untuk pengembangan proyek SCM, beserta persetujuan dan izin pemerintah yang akan dikeluarkan di

masa mendatang, disajikan dalam Tabel 5.1.

Berbagai izin lingkungan dan IPPKH sudah disetujui untuk penambangan di Delta Sierra (DS), Bravo Romeo 1 (BR1) dan Bravo Romeo 2/3 (BR2/3), pembuatan jalan angkut tambang, dan pembangunan jalur pipa *slurry* ke pabrik HPAL NHC di IMIP. Detail mengenai koridor pengangkutan bijih ditunjukkan dalam Gambar 3 dan batas-batas wilayah IUP dan IPPKH SCM saat ini ditunjukkan dalam Gambar 5.

Studi Kelayakan Pendahuluan SCM yang disetujui oleh Pemerintah Indonesia pada 2017 sudah direvisi dua kali pada 2019 dan 2020. Perubahan terakhir terhadap Studi Kelayakan 2020, yang mencakup peningkatan produksi bijih limonit dan saprolit dan perluasan infrastruktur, disetujui pada Juli 2021.

AMDAL Pendahuluan yang disetujui pada 2017 mengalami dua kali perubahan pada 2018 karena area dan infrastruktur penambangan proyek diperluas. AMDAL yang baru dibuat pada 2020 dan mencakup rencana tambang, pengangkutan bijih dan jalur pipa *slurry* yang saat ini sedang direncanakan. Setelah AMDAL ini disetujui, Izin Lingkungan dikeluarkan pada Januari 2021. Adendum AMDAL yang mencakup koridor pengangkutan bijih yang direvisi disetujui pada Juli 2021.

Tiga (3) Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sudah diberikan untuk wilayah IUP. IPPKH terpisah untuk perpanjangan koridor pengangkutan bijih dari rute awal sepanjang 21,8 km melewati salah satu bagian topografi yang tidak rata sudah diberikan pada 18 November 2022.

Izin Lingkungan

Izin Lingkungan 2017

SCM memperoleh Izin Lingkungan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Konawe Nomor 517/008/IL/VI/2017 tertanggal 15 Juni 2017, yang diubah melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMTSP) Kabupaten Konawe Nomor 551.41/91/2018 tertanggal 5 Juli 2018 agar mencakup kegiatan eksplorasi lanjutan. Dokumen ANDAL Adendum I kemudian diperbarui melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMLTSP) Kabupaten Konawe Nomor 517/017/XII/2018 (Adendum Kedua) tertanggal 19 Desember 2018, yang mencakup infrastruktur untuk proyek *Heap Leach* (lihat Penilaian AMDAL 2018 di bawah ini).

Penilaian AMDAL 2018

Pada 2018, SCM berencana untuk mengembangkan operasi penambangan bijih nikel berdasarkan cebakan DS dan mengolah bijih dengan menggunakan metode *heap leach*. Fasilitas *heap leach* direncanakan untuk dibangun di area seluas sekitar 16.000 m^2. Berdasarkan arahan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Konawe, SCM diharuskan untuk membuat Adendum untuk ANDAL dan RKL-RPL (yaitu AMDAL), sebagaimana dijelaskan di atas. Arahan ini mengikuti Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2013 tentang Izin Lingkungan. Berdasarkan arahan di atas, Adendum tersebut harus memenuhi ketentuan dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.23/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Prosedur Mengubah Izin Lingkungan. Adendum AMDAL ini disetujui oleh Komisi Penilaian AMDAL pada Desember 2018.

Penilaian AMDAL 2020

Izin Lingkungan yang didasarkan pada AMDAL 2020 tertanggal 20 Januari 2021 mencakup pabrik preparasi umpan limonit dan jalur pipa *slurry* ke pabrik HPAL milik HNC di IMIP, peningkatan kapasitas produksi tambang SCM untuk bijih saprolit dan limonit dan perluasan area infrastruktur.

Adendum AMDAL 2021

Adendum AMDAL (2021) sudah disetujui untuk 21,8 km pertama jalan angkut tambang yang memungkinkan penambahan lebar jalan angkut tambang tersebut menjadi lebar 14 m dengan membuat galian yang lebih lebar untuk mencapai gradien maksimum 9% untuk jalan angkut, konveyor dan jalur pipa *slurry*.

Saat ini tidak diperlukan AMDAL yang disetujui untuk sisa jalan angkut ke IMIP karena jalan angkut BDM (Gambar 3) yang menggunakan IPPKH untuk PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM"), sebuah perkebunan sawit, dan IPPKH BDM sudah mencakup ruas-ruas jalan angkut tambang yang akan dibuat.

Izin Kehutanan

Karena wilayah IUP SCM terletak di Kawasan Hutan Produksi, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) diperlukan. SCM sudah diberi izin eksplorasi dan izin produksi. Izin produksi berlaku untuk area penambangan dalam wilayah IUP dan koridor pengangkutan bijih antara wilayah IUP dan IMIP.

IPPKH Eksplorasi

IPPKH Eksplorasi No. 15/1/IPPKH/PMA/2018 untuk eksplorasi lanjutan di area seluas 3.653,48 ha bertanggal 22 Juni 2018 dan berlaku selama dua tahun.

IPPKH #1 and #2 Produksi

Disetujuinya Studi Kelayakan 2017 diikuti dengan dikeluarkannya IPPKH #1 Operasi Produksi untuk wilayah seluas 943,59 ha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 530/MenLHK/Setjen/PLA.0/II/2018 tertanggal 26 November 2018 dan berlaku hingga 14 September 2037. IPPKH#1 mencakup cebakan DS dan fasilitas-fasilitas proyek, termasuk jalan akses dan jalan angkut, konveyor, *quarry*, *stockpile* dan kolam sedimen.

SCM menggunakan Studi Kelayakan Juli 2019 yang diperbarui untuk memohon IPPKH perpanjangan (IPPKH#2) yang mencakup operasi produksi dan fasilitas pendukung yang diperluas, termasuk bagian utara cebakan BR1 dan area untuk pabrik preparasi umpan HNC di dekat cebakan DS. IPPKH#2 ini bertanggal 15 Desember 2020 (berlaku hingga 2037) dan mencakup area seluas 815,42 ha.

IPPKH #3 Produksi

IPPKH (IPPKH#3) untuk area seluas 698,49 ha disetujui pada 30 Desember 2022, mencakup bagian selatan cebakan BR1 dan area-area yang diperlukan untuk infrastruktur tambahan, termasuk opsi pabrik preparasi umpan dan perpanjangan jalur pipa *slurry* ke kawasan IKIP.

IPPKH Rute Pengangkutan Bijih

Sebagian besar koridor pengangkutan bijih berada di kawasan Hutan Produksi (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi Konversi (HPK). Oleh karena itu, IPPKH diperlukan untuk penggunaan kawasan-kawasan hutan tersebut untuk infrastruktur ini, jalan pemeliharaan dan area penampungan (*laydown area*). IPPKH ini, yang mencakup area seluas 294,44 ha, diberikan pada 2 Juli 2020 dan berlaku hingga 2037. IPPKH tersebut diubah melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor SK1170/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2022 tertanggal 18 November 2022 (yang berlaku hingga 14 September 2037) mengenai perluasan area untuk koridor konveyor dan jalan angkut tambang.

Persetujuan untuk pabrik preparasi umpan sudah dicakup oleh AMDAL yang berlaku saat ini dan oleh Izin Lingkungan terkait (2020) dan lokasinya juga masih ke dalam wilayah IPPKH#2. Akan tetapi, saat ini ada AMDAL tentang jalur pipa *slurry* di sepanjang koridor tersebut yang sedang dinilai oleh pihak berwenang untuk disetujui, dan persetujuannya diperkirakan akan diterima pada Maret 2023.

Jalur pipa *slurry* di dalam wilayah IUP mengikuti izin koridor jalan yang dicakup oleh AMDAL 2020 dan Izin Lingkungan yang disebutkan di atas serta izin penggunaan koridor jalan seluas 206,6 ha dari Departemen Kehutanan. Jalur pipa *slurry* antara wilayah IUP dan kawasan IMIP mengikuti IPPKH untuk koridor pengangkutan SCM (294,4 ha), IPPKH CLM (291,19 ha) dan IPPKH jalan angkut BDM.

Persejuan Koridor

SCM sudah memperoleh Persetujuan Koridor yang mencakup area selusa 206,16 ha, tertanggal 17 September 2018, dan dikeluarkan melalui Surat Keputusan Kepala DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu) Sulawesi Tenggara No. 683/DPMPTSP/IX/2018. Koridor ini dimaksudkan untuk memfasilitasi jalan/transportasi di dalam dan di luar wilayah IPPKH.

Tabel 5.1

Persetujuan Pemerintah Utama untuk SCM pada Januari 2023

Proyek/Tahun	Persetujuan dan Izin Pemerintah	Komentar/Status
Tambang Nikel SCM		
IUP Eksplorasi 2015	Izin Usaha Pertambangan No. KW10DCK014 / 147402212201402	Pemegang saham SCM yang sekarang membeli perusahaan dan aset-asetnya, terutama wilayah IUP, dari RTE pada 2014 dan memulai kembali pengeboran sumber daya pada 2016 di dalam wilayah IUP Eksplorasi yang diciutkan, mencakup area seluas 21.100 ha, yang diberikan pada 6 Januari 2015. Wilayah IUP Eksplorasi tersebut diciutkan dari 50.700 ha menjadi 44.067 ha berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3323.K/30/MEM/2012.

2017 - Juni	Izin Lingkungan berdasarkan AMDAL (yaitu ANDAL – Analisis Dampak Lingkungan, RKL - Rencana Pengelolaan Lingkungan)	Disetujui pada 15 Juni 2017 melalui SK Bupati Konawe No.517/008//IL/VI/2017.
2018 - Februari	Rencana Reklamasi 5 Tahun	Disetujui pada 8 Februari 2018 oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 294/37.06/DJB/2018.
2018 – Juni	IPPKH – Area eksplorasi seluas 3.653,48 ha – Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan No. 15/1/IPPKH/PMA/2018	Diberikan pada 22 Juni 2018, disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2018 – Juli	AMDAL Adendum I	Disetujui pada 5 Juli 2018 melalui SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Konawe No. 551/017/XII/2018.
2018 - September	Persetujuan Koridor (Jakan angkut tambang dan konveyor)	Disetujui pada 17 September melalui SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayakan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No. 683/DPMPTSP/IX/2018.
2018 - November	IPPKH #1 – Area produksi seluas 943.59 ha – Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan No. 530/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2018	Diberikan pada 26 November 2018, disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2018 - Desember	AMDAL Adendum II	Disetujui pada 3 Desember 2018 melalui SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Konawe No. 517/017/XII/2018.
2018 - Desember	Izin Lingkungan No. 517/017/XII/2018	Diberikan pada 19 Desember 2018; menggantikan Surat Keputusan No. 551.41/91/2018 yang diberikan pada 5 Juli 2018. Berdasarkan AMDAL Adendum II, mencakup infrastruktur untuk proyek *Heap Leach.*
2019 - September	Studi Kelayakan 2019	Disetujui pada 30 September 2019 berdasarkan SK Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 1406/30/DJB/2017, dan kemudian direvisi dan disetujui pada 2019 berdasarkan SK Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 540/3252 AMDAL 2019 yang direvisi mencakup infrastruktur untuk memasok bijih untuk proyek RKEF dan *Heap Leach*.
IUP Produksi – 2019 - November	Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Nomor 67/1/IUP/PMA/2019.	Diberikan pada 18 November 2019 dan berlaku hingga 14 September 2037 dan bisa Panjangnjang dua kali masing-masing untuk periode 10 tahun.
2019 - Desember	Persetujuan Koridor. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (BPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No.923/DPMPTSP/XII/2019 mengenai perubahan Surat Keputusan No. 683/DPMPTSP/IX/2018	Teranggal 26 Dscember 2019
2020 - Maret	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (BPMPTSP) Kabupaten Morowali No. 188.4/KEP-004/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 mengenai perubahan Surat Keputusan No.188.4/KEP-003/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 mengenai izin lingkungan PT Cahaya Smelter Indonesia	Tertanggal 13 March 2020 Mengubah kepemilikan dan tanggung jawab izin lingkungan untuk pembangunan sistem konveyor jarak jauh dari CSI ke SCM.
2020 - Juli	Surat Keputusan Kepala BKPM No. SK 129/1/KLHK/2020 mengenai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk konveyor sabuk, jalan pemeliharaan dan area penampungan (*laydown area*) SCM di hutan produksi terbatas, hutan produksi dan hutan produksi konversi dengan luas 294,44 ha.	Tertanggal 2 Juli 2020 dan berlaku hingga 14 September 2037

2020 - November	Surat Keputusan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 554/31/DBM.PE/2020 mengenai Persetujuan Tekno-ekonomi untuk Perubahan Studi Kelayakan untuk PT SCM	Tertanggal 16 November 2020
2020 - Desember	Surat Keputusan Kepala BKPM No. SK 502/1/KLHK/2020 mengenai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan operasi produksi dan fasilitas pendukung di hutan produksi dengan luas 815,42 ha	Tertanggal 15 Desember 2020 dan berlaku hingga 14 September 2037 Luas total 815,42 ha, dengan pengaturan sebagai berikut: ±193,16 ha untuk area pengembangan, ±425,81 ha untuk area penambangan di Bravo Romeo 1 dan Delta Sierra, dan ±196,45 ha untuk fasilitas dan infrastruktur termasuk pembuangan, *stockpile*, *quarry*, konveyor, jalan angkut dan pabrik preparasi umpan.
2021 - Januari	Persetujuan Koridor. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No.4/DPMPTSP/I/2021 mengenai perubahan kedua Surat Keputusan No. 683/DPMPTSP/IX/2018.	Tertanggal 5 Januari 2021
Izin Lingkungan 2021 - Januari	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (BPMPTSP) Kabupaten Konawe No.517/01/IL/1/2021 mengenai izin lingkungan untuk penambangan nikel PT SCM. (AMDAL 2020)	Tertanggal 20 Januari 2021 AMDAL 2020 mencakup operasi konveyor jarak jauh, pabrik preparasi umpan dan jalur pipa *slurry* ke Pabrik HPAL di IMIP, peningkatan kapasitas produksi tambang SCM untuk bijih saprolit dan limonit, dan penambahan area infrastruktur.
2021 - Juli	Surat Keputusan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T- 1843/MB.04.15/DJB/2021 mengenai persetujuan akhir perubahan studi kelayakan untuk PT SCM.	Tertanggal 2 Juli 2021 Studi Kelayakan 2020 mencakup operasi konveyor jarak jauh, pabrik preparasi umpan dan jalur pipa *slurry* ke Pabrik HPAL di IMIP, peningkatan kapasitas produksi tambang SCM untuk bijih saprolit dan limonit, dan penambahan area infrastruktur.
2021 - Juli	AMDAL Adendum (Koridor Konveyor dan Jalan Angkut Tambang). Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No. 4/DPM- PTSP/I/2021 mengenai perubahan kedua Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tenggara No. 683/DPMPTSP/IX/2018 tertanggal 17 September 2018	Tertanggal Juli 2021. Adendum ini membahas beberapa perubahan seperti penambahan lebar rute pengangkutan sepanjang 21,8 km menjadi 14,0 m dengan menggunakan area dengan luas total 2.414 ha
2022 - Januari	Persetujuan Rencana Pengakhiran Tambang melalui Surat Keputusan Direktorat Jendeal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No..B-291/MB.07/DJB.T/2022.	Tertanggal 21 Januari 2022.
2022 - November	Izin kehutanan untuk koridor konveyor dan jalan angkut tambang. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK1170/MENLHK/SETJEN/PLA.0/11/2022 mengenai perubahan Surat Keputusan No. SK.129/1/KLHK/2020.	Tertanggal 18 November 2022 (berlaku hingga 14 September 2037). Membahas perluasan area untuk koridor konveyor dan jalan angkut tambang.
2022 - Desember	Izin Kehutanan III. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. K.1339/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2022.	Tertanggal 30 Desember 2022
Belum disetujui:		
AMDAL (baru) Adendum untuk Koridor		AMDAL baru untuk Koridor dan Jalan Angkut Tambang (untuk memungkinkan dilakukannya perubahan terhadap jalang angkut tambang dan desain infrastruktur terkait) sedang dalam proses persetujuan di Kementerian Lingkungan HIdup dan Kehutanan. Persetujuan diperkirakan akan dikeluarkan pada Juli 2023.
Rencara Reklamasi 5 Tahun (2023-2027)		Rencana reklamasi 5 tahun sedang dalam proses persetujuan di Kementeria Energi dan Sumber Daya Mineral dan persetujuan diperkirakan akan dikeluarkan pada Maret 2023.

Catatan: Tabel 5.1 mencakup persetujuan-persetujuan yang diperoleh untuk konveyor yang menghubungkan operasi-operasi SCM dan IMIP. Proyek konveyor ini saat ini belum berlangsung, tetapi beberapa persetujuannya dimasukkan untuk melengkapi tabel ini.

5.5 Harga Jual Nikel, Pajak dan Royalti

Harga Bijih Nikel

Harga bijih saprolit didasarkan pada Harga Patokan Mineral (HPM) Pemerintah Indonesia. HPM didasarkan pada rumus penetapan harga dengan menggunakan kadar bijih nikel, harga nikel London Metal Exchange ("LME") dan harga terendah (*floor price*) lokal untuk nikel. Harga nikel HPM diumumkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") setiap bulan.

Pajak dan Royalti

Pendapatan negara dari proyek penambangan Konawe terdiri dari pendapatan pajak dan non-pajak. Pendapatan pajak berasal dari pajak perusahaan, PPN dan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari royalti dan iuran tetap.

Iuran tetap yang harus dibayar oleh SCM kepada Pemerintah diperinci dalam PP No. 9 (2012) yang menjelaskan jenis-jenis dan tarif-tarif pendapatan negara bukan pajak yang harus dibayarkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Iuran tetap yang berlaku untuk proyek penambangan SCM pada tahap produksi adalah sebesar US$4/ha/tahun.

Tarif royalti negara besarnya 10% dari nilai jual bijih nikel saprolit maupun limonit. Pemerintah Indonesia telah menaikkan royalti nikel dari 5% menjadi 10% pada 2019 melalui Surat Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2019 mengenai Tarif Pendapatan Negara Bukan Pajak. Untuk bijih limonit yang akan diolah di HPAL 1 dan HPAL 2, di mana produk dari pabrik-pabrik ini dimaksudkan untuk dikonsumsi oleh industri baterai dalam negeri Indonesia, tarif royalti 2% berlaku

Menurut pemahaman BDA tidak ada royalti swasta yang harus dibayarkan oleh SCM.

5.6 Geologi

Proyek Konawe terletak dalam Sabuk Ofiolit Sulawesi Timur yang merupakan kompleks ultramafik-ofiolit besar yang mendiami lengan tenggara dan timur laut Sulawesi Timur. Di sebelah barat dan barat daya, kompleks Ofiolit tersebut dibatasi oleh landas kontinen (*continental terrane*) yang terdiri dari *basement* metamorfik, strata klastik dan karbonat Mesozoik, dan batu kapur Paleogen. Ofiolit dianggap terbentuk pada zaman kapur (Cretaceous).

Wilayah IUP SCM hampir seluruhnya mengandung batuan ultramafik yang terutama terdiri dari batuan peridotit, dunit, serpentinit dan gabroik. Batuan pliosen ada di dalam singkapan Formasi Tomata di bagian utara wilayah IUP dan juga di sepanjang koridor jalan angkut utama. Batuan ini terutama terdiri dari batu kapur, batu pasir dan konglomerat. Sebuah jalur sempit yang mengandung konglomerat, batu pasir dan batu lempung Miosen (Formasi Pandua) bertemu dengan kompleks ultramatik di sepanjang batas selatan wilayah IUP.

Tanah laterit di bagian tengah, timur dan utara wilayah IUP sudah dipetakan secara terperinci (Gambar 6). Tanah ini terdiri dari ferikret, laterit dan laterit berbatu. Sedimen yang berasal dari rawa-rata terdapat pada permukaan tanah yang rendah di sepanjang zona tengah yang membentang dari timur laut ke barat daya.

5.6.1 Profil Nikel Laterit

Cebakan lateritik yang berkembang di atas batuan intrusif ultramafik memiliki lapisan-lapisan yang jelas. Berdasarkan informasi dari data inti pengeboran (*drill core*), diketahui ada delapan litologi dalam cebakan lateritik tersebut yang berada di atas batuan dasar ultramafik, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 6.1.

Tabel 5.2

Rangkuman Profil Nikel Laterit Dalam Cebakan Nikel Konawe

Litologi & Kode	Uraian	Ketebalan (m)
Satuan Laterit		
Tanah (SO)	Material permukaan yang halus, merah-coklat, dengan zat tumbuhan	0,2-1,5 m
Ferikret (FE)	*Cemented ironstone*, pisolitik, kadang-kadang manganiferrous	0-2,0 m
Zona Feruginous (FZ)	Butiran ferikret dan pisolit dalam matriks limonit	1-5 m
Limonit (LM)	Limonit butiran halus masif, lempung plastis merah-cokelat, tidak tertekstur	2-10 m
Saprolit Ferruginous (FS)	Zona transisi antara limonit dan saprolit, beberapa sisa tekstur batuan dasar yang terawetkan dan bisa memiliki warna hijau kemerahan yang cerah mencolok	1-4 m
Saprolit (SP)	Kuning-cokelat, tekstur batuan dasar primer dengan 10-50% batuan ultramafik yang sangat lapuk	1-8 m
Saprolit yang Mengandung Batuan (RS)	Saprolit dengan lebih dari 50% material bongkahan batuan ultramafik lapuk	1-4 m

Batuan Saprolit (SR)	Ultramafik yang relatif segar dengan beberapa kulit permukaan dan retakan lapuk	1-2 m
Ultramafik (UM)	Batuan dasar keras yang segar dan masif, biasanya serpentin, dunit dan periodit	-
Unit Tambahan		
Limonit Terangkut (TL)	Serupa dengan limonit (LM) tetapi berasosiasi dengan sedimen, warna merah keabuan-oranye, bisa terdiri dari fragmen batuan silika dan zat organik	1-10 m
Sedimen (SE)	Klastik, lempung halus-lanau, berwarna hitam keabuan, sedimen rawa atau sungai	1-5 m

Litologi-litologi yang tercatat diklasifikasikan menjadi enam domain geologi untuk tujuan pemodelan. Karena litologi dan kontak antar domain sulit untuk digambarkan dengan akurat secara visual, SCM membuat kriteria kimia dari analisis sampel agar ada konsistensi dalam pengidentifikasian domain-domain tersebut. Kriteria kimia ini ditunjukkan dalam Tabel 6.2. Kriteria kimia ini umumnya merupakan kombinasi besi (Fe), magnesia (MgO) dan silika (SiO) dan, dalam jumlah yang lebih sedikit, kromium (Cr_2O_3), mangan (MnO) dan nikel (Ni).

Penampang melintang cebakan yang menunjukkan distribusi khas dari keenam domain geologi yang sudah ditafsirkan dalam model sumber daya tersebut ditunjukkan dalam Gambar 7. Gambar ini menunjukkan kriteria untuk menentukan ketiga domain laterit utama, yaitu limonit, saprolit lunak dan saprolit keras. Domain limonit terangkut dan domain sedimen ditentukan dengan pendataan geologi/litologi. Domain batuan dasar ditentukan dengan intersep pengeboran <10% Fe dan <0,8% Ni dan diproses dengan metode *wireframe* untuk membatasi model tersebut. Pemodelan sumber daya dibahas secara lebih terperinci di Bagian 8.

5.6.2 Mineralisasi

Batuan ultramafik mengandung lebih dari 80% mineral mafik dan, oleh karenanya, memiliki kandungan besi dan magnesium yang tinggi. Proses lateritisasi mengurangi volume dan densitas material batuan dasar dan meningkatkan konsentrasi nikel, kobalt dan kromium dalam profil. Secara kimia, zona limonit berkondisi asam, sedangkan zona saprolit dan batuan dasar berkondisi basa. Bagian atas permukaan air tanah biasanya menandai transisi dari kondisi asam ke kondisi basa. Kedalaman titik pertemuan (*interface*) antara kedua kondisi kimia ini berubah-ubah mengikuti perubahan ketinggian permukaan air tanah yang disebabkan oleh jumlah curah hujan. Spesies mineral yang lebih mudah larut ditemukan di dasar profil laterit, dan mineral yang lebih kuat dan sulit larut berada di dekat permukaan.

Distribusi lapisan laterit biasanya dikendalikan oleh topografi, di mana kemiringan lapisan laterit konsisten dengan sudut kemiringan topografi. Semua lapisan laterit dalam cebakan memiliki ketebalan yang sangat beragam karena pengaruh topografi dan jangkauan pelapukan. Gejala struktural seperti patahan (*fault*) dan rekahan (*fracture*) dalam batuan dasar yang ada di bawahnya bisa mempengaruhi proses pelapukan di kedalaman, dan hal ini menghasilkan kedalaman titik pertemuan (*interface*) yang berbeda-beda antara saprolit kasar dan batuan dasar.

Kontinuitas spasial dari ketiga domain utama, yaitu limonit, saprolit lunak dan saprolit keras, berbeda-beda. Biasanya, domain limonit memiliki kontinuitas paling baik dan domain saprolit keras menunjukkan kontinuitas sedang meskipun domain ini memiliki kontak yang sangat tidak beraturan dengan batuan dasar. Saprolit lunak adalah domain dengan kontinuitas paling buruk dari ketiga domain tersebut.

Cebakan BR1 (Gambar 4) berada di area yang terletak di antara dua punggung bukit yang membentang dari barat-barat laut ke selatan-barat daya. Relif topogafi maksimumnya, sebagaimana ditunjukkan pada penampang melintang, mencapai maksimum 150 m. Ketebalan profil laterit berbeda-beda. Akan tetapi, perbedaan ketebalan tersebut terutama terjadi pada saprolit, sedangkan limonit menujukkan ketebalan yang cukup konsisten dengan rata-rata 8-10m. Saprolit di cebakan BR1 berkembang lebih baik daripada di cebakan DS, meskipun ketebalan dan kontinuitas spasialnya sangat beragam. Saprolit memiliki perkembangam lokal yang baik di zona dengan lebar sekitar 100-150 m.

Topografi di cebakan DS tidak begitu beragam dengan relif maksimum sekitar 30 m di sebelah utara cebakan, yang meningkat hingga 60 m di sebelah selatan. Limonit berkembang dengan baik dan umumnya lebih tebal daripada di cebakan BR1, berkisar dari 2 m s/d 20 m dengan rata-rata 10 m. Di bagian selatan cebakan DS, limonit mencapai ketebalan hingga 25-30 m di sejumlah tempat. Domain saprolit lunak dan keras di cebakan DS tidak berkembang sebaik di cebakan BR1, meskipun saprolit bisa mencapai ketebalan hingga 25 m di zona-zona dengan lebar 100-150 m, seperti di cebakan BR1.

Cebakan BR2/3 dan PB yang berada di bagian tengah dan utara tengah wilayah IUP masing-masing memiliki profil laterit dan distribusi limonit dan saprolit yang serupa dengan cebakan BR1 dan DS. Akan tetapi, kadar limonit umumnya cenderung lebih rendah daripada di cebakan BR1 dan DS.

Nikel terutama terkandung dalam geotit (besi hidroksida), asbolan (manganiferous hidroksida) dan garnirit (nickeliferous serpentin). Garnirit terutama ada dalam saprolit keras sebagai pengisi rekahan dan dalam cangkang bongkahan batuan dasar yang lapuk. Kadar nikel dalam horison tanah humus umumnya kurang dari 0,5% Ni. Dalam unit-unit limonit dan sedimen terangkut, kadar nikel umumnya rata-rata di bawah 1% Ni. Unit-unit ini, bersama dengan zona-zona kadar rendah di domain limonit, merupakan *overburden* untuk sumber daya limonit dan saprolit

Distribusi masing-masing unsur di domain limonit dan saprolit menunjukkan pola yang berbeda-beda. Bagian atas domain saprolit lunak merupakan zona transisi yang biasanya menunjukkan peningkatan kandungan silika dan magnesia yang bertahap tetapi signifikan dan mengandung kadar nikel yang tinggi.

Kadar nikel meningkat dari bagian atas limonit ke arah bawah menembus zona transisi dan terus meningkat di bagian atas saprolit (1,5-2,5% Ni). Pengayaan maksimum umumnya terjadi di bagian atas saprolit lunak dan secara bertahap berkurang hingga saprolit keras. Berdasarkan data *assay* mentah dari keempat cebakan, limonit memiliki kadar nikel rata-rata 1,1% Ni, saprolit lunak 1,6% Ni dan saprolit keras 1,1% Ni.

Distribusi kobalt lebih rendah di bagian atas limonit, dan meningkat hingga angka maksimum ke arah dasar limonit dengan rata-rata kadar kobalt dalam limonit sebesar 0,11% Co. Kadar kobalt berkurang dalam saprolit lunak (0,05% Co) dan berada pada angka terendahnya dalam saprolit keras (0,02% Co).

Kadar magnesia umumnya meningkat dari puncak ke dasar profil laterit akibat pelindian kimia di lapisan-lapisan atas. Biasanya, MgO meningkat drastis di zona transisi dalam saprolit lunak dan terus meningkat dalam saprolit keras. Nilai *assay* mentah rata-rata adalah 1,7% MgO dalam limonit, 15,9% MgO dalam saprolit dan 28,3% MgO dalam saprolit keras.

Besi menunjukkan kecenderungan sebaliknya. Sebagai komponen residual, Fe terkonsentrasi dalam unit limonit dan berkurang secara drastis di zona transisi dan kemudian dalam saprolit lunak dan terus berkurang dalam saprolit keras. Kadar rata-rata besi dalam unit limonit adalah 43,5% Fe, dalam saprolit lunak 20,4% Fe dan dalam saprolit keras 10,9% Fe.

Kadar alumina berkurang seiring dengan bertambahnya kedalaman karena Al_2O_3 merupakan komponen residual dalam proses pelapukan dan pelindian seperti besi. Distribusi silika serupa dengan magnesia. SiO_2 meningkat secara bertahap dalam limonit, meningkat tajam di zona transisi dan kemudian meningkat secara lebih bertahap dalam unit saprolit lunak dan saprolit keras. Kadar silika rata-rata dalam unit limonit adalah 6% SiO_2, dalam saprolit lunak 34,5% SiO_2 dan dalam saprolit keras 41% SiO_2.

Rata-rata komposisi kimia limonit, saprolit lunak dan saprolit keras dirangkum dalam Tabel 5.3.

Table 5.3

Rata-rata Komposisi Kimia Jenis-Jenis Bijih Utama

	Ni %	Co %	MgO %	Fe %	SiO_2 %
Limonit	1,1	0,11	1,7	43,5	6,0
Saprolit Lunak	1,6	0,05	15,9	20,4	34,5
Saprolit Keras	1,1	0,02	28,3	10,9	41,0

5.6.3 Potensi Eksplorasi

SCM memberi tahu bahwa di wilayah IUP masih ada potensi untuk meningkatkan sumber daya nikel laterit. Area-area yang dianggap memiliki potensi untuk menentukan sumber daya tambahan ditunjukkan dalam Gambar 6. Area-area utama berada di sebelah selatan cebakan DS dan BR2/3, di sebelah barat dan selatan cebakan PB dan sebuah area yang tertutup tanah laterit di bagian barat laut wilayah IUP yang belum diuji dengan pengeboran.

5.7 Database Sumber Daya

5.7.1 Pendahuluan

BDA belum melakukan audit database sumber daya sebagai bagian dari kajian ini. Informasi berikut ini didasarkan pada berbagai diskusi dengan staf dan manajemen senior SCM dan konsultan sumber daya dan kajian laporan geologi. BDA mengunjungi lokasi proyek pada Maret 2020 dan mengkaji data geologi, inti pengeboran, proses dan prosedur pengambilan dan analisis sampel. Singkapan laterit, lokasi pengeboran dan lubang uji juga dikunjungi. BDA mengunjungi lagi lokasi proyek pada November 2021 dan memeriksa operasi penambangan di BR1, prosedur kontrol kadar, *stockpile* bijih limonit dan saprolit dan fasilitas dan laboratorium preparasi sampel di lokasi proyek.

Pengumpulan data dan pengelolaan database untuk Konawe sangat teratur dan prosedur didokumentasikan dengan baik dan distandarisasi di seluruh perusahan. Prosedur umumnya mengikuti praktik standar industri penambangan internastional.

5.7.2 Pengeboran, Data Geofisik dan Survei

Pengeboran

Cebakan Konawe sudah dibor dengan menggunakan lubang pengeboran berlian vertikal inti penuh (*fully cored vertical diamond*). Perkiraan Sumber Daya Januari 2022 yang dibuat oleh AMC, dengan tanggal pisah batas 31

Desember 2021, dibuat dengan menggunakan 3.451 lubang pengeboran dengan total sekitar 92.300 m, yang terdiri dari 177 lubang dengan total sekitar 6.230 m yang dibor oleh RTE-Sherritt selama periode 2000-2002 dan 2013 dan 3.274 lubang dengan total sekitar 86.000 m yang dibor oleh SCM pada 2016-2021.

Pengeboran penjajakan awal dilakukan oleh RTE-Sherritt dengan spasi pengeboran 500 x 500 m. Selama periode 2016-2018, SCM secara bertahap membuat spasi pengeboran lebih rapat. Awalnya SCM melakukan pengeboran dengan spasi 200 x 200 m dan kemudian menargetkan area yang lebih prospektif dengan spasi pengeboran 100 x 100 m. Kerapatan lubang pengeboran ini cukup untuk menentukan batas-batas empat cebakan yang diberi nama Delta Sierra (DS) di bagian tenggara wilayah IUP, Bravo Romeo 1 (BR1) di sebelah timur laut, Bravo Romeo 2/3 (BR2/3 di bagian selatan-tengah, dan Papa Bravo 1 (BP) di bagian utara-tengah (Gambar 8).

Pengeboran lubang sisipan dilakukan oleh SCM di cebakan DS dan BR1. Sebuah area kecil di DS dibor dengan spasi 50 x 50 m, dan bagian utara BR1 dibor dengan pola pengeboran zig-zag dengan spasi 100 x 100 m, yang menghasilkan spasi 70 x 70 m jika pola pengeboran tersebut diputar dengan arah timur laut-barat daya atau barat laut-tenggara.

Pengeboran yang dilakukan hingga akhir 2018 tersebut menghasilkan database untuk Perkiraan Sumber Daya Mineral Juli 2019 yang dibuat secara internal oleh SCM dan Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019yang dibuat oleh CSA.

SCM memulai kembali pengeboran pada Agustus 2019. 1.308 lubang pengeboran dengan total pengeboran inti sekitar 38.500 m dilakukan hingga Desember 2021. Pengeboran ini terdiri dari pengeboran dengan spasi 400 x 400 m di bagian barat cebakan BR2/3 dan PB, dan menyebabkan kedua cebakan tersebut diperluas. Selain itu, pengeboran dilakukan di area antara cebakan DS dan BR2/3 dengan spasi 200 x 200 m. Pada 2021, pengeboran dengan spasi 100 x 100 m dilakukan di bagian tengah cebakan BR1 dan di sejumlah bagian cebakan BR2/3 and PB yang terletak di kawasan IKIP.

Pengeboran dalam periode ini juga mencakup pengeboran dengan spasi rapat dari 6,25 s/d 25 m di dua area kecil di DS dan BR1 untuk tujuan geostatistik (menguji keragaman kadar dan tebal nikel laterit dalam jarak dekat). Sebuah area yang lebih luas di bagian tengah cebakan BR1 dibor dengan spasi 25 x 25 m. Area pengeboran dengan spasi rapat ini digunakan oleh CSA untuk melakukan studi mengenai spasi lubang pengeboran sebagai bagian dari pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral pada April 2021. Dalam studi ini, CSA membandingkan model-model sumber daya berdasarkan spasi pengeboran 25 x 25 m, 50 x 50 m dan 100 x 100 m.

Hasil pengeboran yang dilakukan hingga Maret 2021 dimasukkan ke dalam pembaruan Perkiraan Sumber Daya Mineral CSA yang dibuat pada April 2021. Pengeboran hingga Desember 2021 (3,451 lubang dengan total 92.300 m) digunakan oleh AMC untuk memperbarui Perkiraan Sumber Daya Mineral Januari 2022 miliknya.

Pada 2022, SCM menyelesaikan pengeboran sumber daya sisipan dengan spasi 50 x 50 m di cebakan BR1 dan DS (922 lubang dengan total 20.500 m) dan pengeboan kontrol kadar dengan spasi 25 x 25 m (432 lubang dengan total 9.900 m). Pengeboran ini digunakan untuk perencanaan tambang BR1 dan DS.

SCM hanya menggunakan inti HQ. Alat pengeboran tiga silinder digunakan untuk semua lubang. Pengeboran lubang dilakukan hingga menembus batuan dasar. SCM melaporkan bahwa kondisi tanah umumnya bagus, kecuali bagian atas profil laterit di mana inti yang diperoleh lunak dan lebih gembur dan inti kadang-kadang hilang. SCM melaporkan bahwa secara keseluruhan rata-rata perolehan inti adalah 98% untuk pengeboran 2016-2018 dan hanya 9% inti memiliki perolehan kurang dari 95%. Inti dengan perolehan lebih rendah ini memiliki rata-rata perolehan 77%. Perolehan rata-rata untuk pengeboran 2019-2021 dilaporkan sebesar 97%.

Pengeboran Sisipan dan Pengeboran Kontrol Kadar 2023

SCM berencana untuk melakukan pengeboran berikut ini pada 2023:

- Pengeboran kontrol kadar dengan spasi 25 x 25 m dengan total sekitar 30.400 m di pit-pit penambangan yang masih aktif, dengan menggunakan enam *drill rig*;
- Pengeboran sumber daya sisipan dengan spasi 100 x 100 m dengan total sekitar 54.000 m yang dimaksudkan untuk mengkoversi area-area sumber daya Tereka menjadi sumber daya Tertunjuk, dengan menggunakan 15 *drill rig*;
- Pengeboran eksplorasi dengan spasi 400 x 400 m dan 200 x 200 m dengan total sekitar 9.000 m, dengan menggunakan lima drill rig.

Data Geofisik

SCM menggunakan GPR (*ground penetrating radar*) untuk membantu menentukan profil dan kedalaman lapisan saprolit keras yang ada di atas batuan dasar. Survei dilakukan oleh International Ground Radar Inc. (“IGR”) dari Toronto, Kanada. GPR dimasukkan hingga kedalaman maksimum 40 m dan GPR dilengkapi dengan *electric*

resistivity tomography (“ERT”) yang memiliki kedalaman penetrasi hingga 70 m. ERT dioperasikan oleh PT Geoservices Limited (“Geoservices”) di Jakarta. Keempat area cebakan dicakup oleh survei GPR dengan menggunakan pola kisi-kisi dengan jarak antara garis berkisar dari 100 s/d 400 m, dengan total 677 kilometer garis tercatat selama 2017-2019. Panjang total garis ERT adalah 78 km.

Dataset GPR dan ERT digunakan untuk merencanakan program pengeboran dan memastikan bahwa lubang pengeboran menembus seluruh profil laterit hingga batuan dasar di mana keragaman yang signifikan dalam profil batuan dasar tersebut ditemukan. 242 kilometer garis GPR tambahan dengan spasi garis 25 s/d 100 m dicatat pada 2022 dan penafsiran data mulai dilakukan dengan tujuan untuk menggunakan data kedalaman untuk memodelkan domain limonit.

Survei

Lokasi *collar* lubang pengeboran yang dibuat sebelum 2016 ditentukan dengan *global positioning system* (“GPS”) genggam dan dicari setelah pengeboran dengan menggunakan unit GPS diferensial. Semua *collar* lubang pengeboran dari tahun 2016 dan seterusnya disurvei oleh surveyor kontrak dengan menggunakan instrumen survei Total Station Sokkia, berdasarkan sejumlah titik acuan (*benchmark*) di wilayah IUP. Survei Total Station diperiksa secara berkala dengan peralatan GPS diferensial. Koordinat *collar* dicatat dalam sistem koordinat WGS84 Zone 51S. Semua lubang dibor secara vertikal dan dengan kedalaman dangkal, sehingga survei lubang dalam tidak dilakukan dan semua lubang pengeboran dianggap vertikal.

Kontrol topografi di lokasi proyek didasarkan pada survei *Light Detection and Ranging* (“LIDAR”) dengan pesawat terbang yang dilakukan pada 2017, yang mencakup seluruh wilayah IUP dengan akurasi ±0,15 m. Data mentah LIDAR diubah menjadi model dataran digital (“DTM”) pra-penambangan.

5.7.3 Pendataan, Preparasi Sampel dan Analisis

Pendataan

Prosedur pendataan dan pengambilan sampel SCM umumnya berstandar tinggi. Semua lubang didata karakteristik geologi dan geotekniknya. Pendataan mencakup litologi, warna dan perubahannya, mineralisasi, pelapukan, uraian kualitas batuan (“RQD”), kekerasan dan perolehan inti. Foto digital inti yang berkualitas baik diambil untuk inti basah sebelum inti tersebut ditandai untuk tujuan pengambilan sampel. Pendataan geologi terlihat baik dan tepat.

Preparasi Sampel dan Analisis

Inti biasanya diambil sampelnya pada interval satu meter, kecuali pada kontak litologi di mana sampel terpisah/patah. Panjang minimum sampel adalah 0,2 m dan panjang sampel minimum adalah 1,2m. Inti utuh diambil sampelnya untuk semua lubang pengeboran SCM. Inti setengah dari pengeboran yang dilakukan oleh RTE-Sherritt pada 2013 disimpan di gudang untuk referensi. Inti dari sejumlah lubang pengeboran baru diperiksa oleh BDA, sebelum pengambilan sampel. Intervalnya diberi tanda dan label yang sesuai dan inti didata secara sistematis dan dipreparasi untuk tujuan pengambilan sampel.

Prosedur preparasi sampel untuk sampel Konawe adalah sebagai berikut: sekitar 3-10 kilogram (“kg”) sampel inti dikeringkan dengan oven pada temperatur 105° selama paling tidak 36 jam. Setelah itu, sampel inti yang sudah kering diremukkan menjadi butiran kasar hingga -10 mm dengan *jaw crusher*, kemudian diremukkan menjadi halus hingga -2 mm dengan *crusher* Rocklabs Boyd yang dilengkapi *splitter* otomatis hingga 85% lolos 2mm. 800 s/d 1.000 gram (“g”) sampel dipisahkan menggunakan *riffle splitter* dan kemudian dipulverisasi menggunakan *pulveriser* Labtech LM2 hingga 90% lolos 75 mikron (“µm”). Setelah proses pulverisasi, 3 buah *pulp split* 200 g diambil untuk analisis.

SCM menggunakan laboratorium analisis komersial yang bereputasi baik untuk semua analisis geotekniknya. SCM menggunakan PT Intertek Utama Laboratory Services (“Intertek”). Sebelum tahun 2021, sampel pulp dikirim ke fasilitas laboratorium Intertek di Kendari. Sejak 2021, fasilitas laboratorium Intertek telah didirikan di lokasi SCM. SCM menggunakan PT Geoservices Limited (“Geoservices”) di Jakarta sebagai laboratorium penengah (*umpire*) untuk melakukan analisis kontrol.

Analisis standar mencakup Ni, Co, Fe_2O_3, MgO, SiO_2, dan Al_2O_3. Unsur dan senyawa tambahan yang dianalisis adalah CaO, Na_2O, K_2O, P_2O_5, MnO, TiO_2, Cr_2O_3, Cu, Zn, Cl, SO_3 dan hilang pijar atau *loss-on-ignition* (LOI). Metode analisis yang digunakan adalah *fused disc X-ray Florescene* (“XRF”), yang merupakan metode analisis standar untuk cebakan nikel laterit.

5.7.4 Jaminan Mutu dan Kontrol Mutu (QA/QC)

Protokol QA/QC memenuhi praktik industri pertambangan dan terdiri dari penyisipan material acuan tersertifikasi (CRM), sampel blank, sampel duplikat lapangan (inti setengah), sampel duplikat kasar (diambil setelah dihancurkan hingga halus menjadi -2 mm), sampel duplikat *pulp* dan sampel replikat *pulp* antar-laboratorium. Sepuluh CRM dengan kadar 0,71% - 2,13% Ni diambil dari Ore Research and Exploration Pty Limited (“OREAS”) di Australia

dan digunakan untuk semua program pengeboran sejak 2016. Material untuk menyisipkan sampel blank terdiri dari kuarsa *barren*, batu kapur dan material yang dipreparasi dari OREAS.

SCM terus memantau hasil QA/QC dengan menggunakan sistem pengelolaan database, yaitu GeoBank, yang diterapkan pada 2016 dan mencakup aturan validasi standar. SCM juga membuat laporan internal QA/QC setiap triwulan.

Hasil QA/QC untuk periode 2016-2018 dan 2019-Februari 2021 dikaji oleh CSA masing-masing pada 2019 dan 2021. Hasil QA/QC untuk Maret s/d Desember 2021 dikaji oleh AMC pada 2022. Kajian CSA dan AMC tidak menemukan masalah serius pada prosedur dan hasil dari analisis utama. Hasil untuk 2.370 material acuan tersertifikasi yang disisipkan selama 2019-2021 menunjukkan akurasi dan presisi yang memadai untuk kedua laboratorium tersebut, tanpa perbedaan yang signifikan antar analisis laboratorium dan nilai tersertifikasi. Hasil untuk sampel blank umumnya memuaskan, meskipun ditemukan bukti kontaminasi silang ringan pada data 2016-2018 di mana beberapa sampel menunjukkan perbedaan >3 deviasi standar.

Kajian Independen

CSA sudah mengkaji protokol preparasi sampel dan QA/QC di lokasi proyek dan mengkaji fasilitas preparasi Intertek di Kendari. CSA juga melakukan validasi tingkat tinggi mengenai database lubang pengeboran sebelum membuat perkiraan sumber daya pada Oktober 2019 dan kemudian pada April 2021. CSA melaporkan tidak ada masalah signifikan pada data QA/QC atau kesalahan data pada database lubang pengeboran dan database analisis. AMC menyelesaikan kajian tingkat tinggi mengenai database, termasuk data QA/QC, sebelum membuat perkiraan sumber dayanya pada Januari 2022.

5.7.5 *Bulk Density* dan Kandungan Air

Selama periode 2019-2021, SCM melakukan pengujian yang ekstensif terhadap sampel-sampel inti utuh dengan panjang 1 meter untuk menentukan *bulk density* untuk keenam domain sumber daya yang sudah ditentukan. Sebanyak 10.995 sampel diuji. Sampel-sampel tersebut dibungkus dengan plastik untuk mempertahankan kandungan air *in-situ* di lokasi pemgeboran. Sample-sampel tersebut kemudian ditimbang di fasilitas preparasi sampel dengan timbangan digital untuk menentukan berat basahnya, dan dikeringkan dengan oven hingga pengukuran berat kering menunjukkan hasil yang stabil. Volume sampel dihitung dengan menggunakan panjang inti dan diameter inti.

Database ini dikaji oleh CSA dan sampel-sampel pencilan (*outlier*) yang memiliki nilai *bulk density* yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dikesampingkan. 6.648 sampel sisanya digunakan oleh CSA untuk menyisipkan (menginterpolasi) *bulk density* ke dalam model blok sumber daya dengan menggunakan pembobotan jarak terbalik atau *inverse distance* ("ID^2"). Kandungan air untuk sampel limonit, saprolit lunak dan saprolit keras pada umumnya berkisar antara 35-40%.

Selama Maret s/d Desember 2021, SCM menguji lagi 11.244 sampel inti berdiameter besar (150 mm), Inti bor HQ dan sampel diperoleh dari lubang uji. Nilai *bulk density* ditentukan dengan menggunakan metode perendaman (Archimedes) untuk domain limonit, saprolit lunak, saprolit keras dan batuan dasar. Setelah mengkaji data *bulk density* sebelumnya, SCM menyimpulkan bahwa data dari inti berdiameter besar menghasilkan dataset *bulk density* yang paling representatif. Dataset tersebut menghasilkan nilai *bulk density* rata-rata untuk masing-masing domain dan untuk cebakan BD1, BD2/3, DS dan PB, di mana sampel dibagi menjadi material di atas 1% Ni dan material di bawah 1% Ni. AMC menggunakan dataset ini untuk lannsung memasukkan perkiraan nilai *bulk density* rata-rata untuk masing-masing domain sumber daya dan cebakan ke dalam model sumber daya. Untuk domain limonit terangkut dan sedimen, AMC menggunakan nilai *bulk density* yang dimodelkan oleh CSA.

Tabel 5.4 merangkum nilai *bulk density* kering dan basah rata-rata (rata-rata dari nilai rata-rata cebakan BR, DS dan PB) untuk material di atas 1% Ni dan nilai rata-rata model blok sumber daya 2021 setelah perkiraan blok.

Tabel 5.4

Nilai Bulk Density Untuk Cebakan Konawe

Domain	Bulk Density Kering 2022 t/m³	Bulk Density Kering 2021 t/m³	Bulk Density Basah 2022 t/m³	Bulk Density Basah 2021 t/m³
Limonit Terangkut	1,19	1,19	1,82	1,82
Sedimen	1,02	0,98	1,74	1,72
Limonit	0,94	1,08	1,69	1,75
Saprolit Lunak	0,88	1,00	1,58	1,59
Saprolit Keras	1,27	1,53	1,84	1,89
Batuan Dasar	2,29	1,66	2,46	1,82

Catatan: Nilai bulk density 2022 adalah rata-rata dari nilai rata-rata cebakan BR, DS dan PB untuk material >1% Ni. Nilai bulk density 2021 adalah rata-rata dari nilai domain yang dimodelkan oleh CSA.

BDA melihat bahwa nilai-nilai *bulk density* kering 2022 untuk domain limonit, saprolit lunak dan saprolit keras lebih rendah daripada nilai *bulk density* yang dimodelkan pada 2021. Oleh karena itu, nilai-nilai *bulk density* tersebut menghasilkan perkiraan tonase yang lebih rendah untuk model sumber daya tersebut jika dibandingkan dengan model sumber daya 2021.

5.8 Perkiraan Sumber Daya dan Cadangan

5.8.1 Pendahuluan

Pada 2019 SCM menugaskan CSA Global Pty Limited (CSA) untuk membuat perkiraan sumber daya untuk proyek Konawe dengan menggunakan database sumber daya yang digunakan oleh SCM untuk Perkiraan Sumber Daya Mineral internalnya pada Juli 2019. CSA melaporkan Perkiraan Sumber Daya Mineral pada Oktober 2019. SCM menggunakan Perkiraan Sumber Daya Mineral ini sebagai dasar untuk perencanaan tambang dan perkiraan cadangan dan kemudian melaporkan Perkiraan Cadangan Bijih pada 2020. CSA mengontrak PT AKA Geosains Consulting (AKGC), sebuah perusahaan konsultansi geologi dan pertambangan yang berbasis di Jakarta, untuk mengkaji Perkiraan Cadangan Bijih Maret 2020 dan bertindak sebagai Orang Kompeten untuk Perkiraan Cadangan Bijih sesuai dengan *JORC Code*.

Perkiraan Cadangan Bijih 2020 digunakan dalam Studi Kelayakan SCM 2020 yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia untuk memperoleh persetujuan untuk rencana tambangnya dan meningkatkan laju produksinya.

BDA mengkaji Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 dan Perkiraan Cadangan Bijih Maret 2020 untuk tambang nikel Konawe dan membuat Laporan Sumber Daya/Cadangan Independen yang diserahkan kepada SCM pada 15 April 2020.

Pada 2021, SCM meminta CSA untuk memperbarui Perkiraan Sumber Daya Mineral tersebut dengan memasukkan semua data pengeboran hingga 15 Maret 2021. CSA melaporkan Perkiraan Sumber Daya Mineral yang sudah diperbarui ini pada April 2021. Kemudian, BDA mengkaji Perkiraan Sumber Daya Mineral April 2021 sebagai bagian dari Kajian Teknis Independen Proyek Nikel Konawe yang diserahkan kepada Merdeka pada 17 Januari 2022. Pada saat BDA melakukan kajian tersebut, SCM belum memperbarui Perkiraan Cadangan Bijih 2020.

Pada 2022, SCM mengontrak AMC Consultants Pty Limited (AMC) untuk memperbarui Perkiraan Sumber Daya Mineral 2021 dengan memasukkan semua data pengeboran hingga 31 Desember 2021. Penggantian AMC oleh CSA sebagai konsultan sumber daya untuk tambangnya terutama disebabkan oleh mundurnya Orang Kompeten untuk Perkiraan Sumebr Daya SCM bedasarkan *JORC Code* (Mr Dmitry Pertel) dari CSA pada 2021 dan direkrutnya Mr Pertel oleh AMC sebagai konsultan penuh waktu. AMC melaporkan Perkiraan Sumber Daya Mineral pada Januari 2022.

Perkiraan Cadangan Bijih dibuat oleh tim *Technical Services* SCM pada Januari 2022 sebagai bagian dari pembaruan rencana umur tambang. Dasar untuk perencanaan tambang dan perkiraan cadangan ini adalah Perkiraan Sumber Daya Mineral 2022 yang dibuat oleh AMC.

5.8.2 Standar dan Definisi

Dalam *Australian Joint Ore Reserve Committee JORC Code 2021*, Sumber Daya Mineral didefinisikan sebagai kandungan atau keterdapatan material padat bernilai ekonomi di dalam atau di atas kerak bumi dalam bentuk, kadar (atau kualitas) dan kuantitas yang secara ekonomi prospektif untuk diekstraksi. Sumber daya diklasifikasikan sebagai Terukur, Tertunjuk atau Tereka menurut derajat keyakinan dalam perkiraanya. Sumber Daya Terukur adalah sumber daya yang sudah ditembus dan diuji dengan lubang pengeboran atau prosedur pengambilan sampel lain di lokasi-lokasi yang cukup berdekatan untuk memastikan adanya kesinambungan dan di mana data *geoscientific* yang meyakinkan sudah diketahui. Sumber Daya Tertunjuk adalah sumber daya yang sudah diambil sampelnya dengan lubang pengeboran atau prosedur pengambilan sampel lain di lokasi-lokasi yang terlalu berjauhan untuk memastikan adanya kesinambungan tetapi cukup berdekatan untuk memberi petunjuk yang memadai mengenai adanya kesinambungan dan di mana data *geoscientific* yang cukup meyakinkan sudah diketahui. Sumber Daya Tereka adalah sumber daya di mana bukti *geoscientific* dari lubang pengeboran atau prosedur pengambilan sampel lain tidak bisa digunakan untuk memperkirakan adanya kesinambungan secara meyakinkan dan di mana data *geoscientific* yang cukup meyakinkan mungkin belum diketahui dengan tingkat keyakinan yang memadai.

Angka-angka sumber daya Konawe SCM menggambarkan total tonase mineralisasi *in-situ* yang telah ditentukan di area-area pengeboran, dan angka-angka tersebut lebih tinggi daripada batas yang telah ditentukan. Perkiraan sumber daya mencakup bagian-bagian sumber daya yang dikonversi menjadi cadangan.

Dalam *Australasian JORC Code*, Cadangan Bijih didefinisikan sebagai bagian dari Sumber Daya Terukur dan/atau Tertunjuk yang layak untuk ditambang dari segi ekonomi. Cadangan bijih mencakup material yang tercampur dan material yang hilang, yang bisa terjadi ketika material ditambang atau diekstraksi. Cadangan bijih ditentukan melalui

Studi Pra-Kelayakan atau Studi Kelayakan, sesuai kebutuhan, yang mencakup penerapan Faktor Pengubah. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa, pada saat laporan dibuat, eskstraksi layak untuk dilakukan.

Cadangan Konawe SCM menggambarkan bagian-bagian sumber daya yang layak untuk ditambang dari segi ekonomi berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan, dan yang direncanakan untuk ditambang di tambang permukaan yang sudah dirancang. Cadangan tersebut dimasukkan ke dalam data sumber daya secara keseluruhan. Cadangan Terbukti didasarkan pada Sumber Daya Terukur, sedangkan Cadangan Probabel didasarkan pada Sumber Daya Tertunjuk. Berdasarkan *Australasian JORC Code*, Sumber Daya Tereka dianggap tidak diselidiki dengan baik sehingga tidak bisa dimasukkan ke dalam kategori cadangan.

5.8.3 Pemodelan Sumber Daya

CSA membuat model blok sumber daya tiga dimensi ("3D") yang mencakup cebakan DS, BR1, BR2/3 dan PB untuk Perkiraan Sumber Daya Mineral April 2021. Model tersebut didasarkan pada 3.451 lubang pengeboran dengan total sekitar 92.300 m (Gambar 8).

Penafsiran geologi dilakukan oleh SCM dengan menggunakan pandangan dari atas dan penampang melintang berorientasi timur-barat yang sesuai untuk spasi 50 m, 100 m atau 200 m. Bagian utara BR1 ditafsirkan dengan menggunakan penampang berorientasi timur laut-barat daya dengan spasi 70 m. Pemodelan sumber daya dilakukan dengan menggunakan model blok yang berorientasi utara-selatan dengan koordinat WGS84.

Kerapatan pengeboran di Konawe berbeda dari cebakan ke cebakan. Oleh karena itu, AMC membuat sebuah model blok dengan ukuran blok induk yang bisa diubah-ubah tergantung pada ukuran spasi pengeboran di masing-masing area cebakan. Enam model blok yang saling berbatasan dibuat dan ukuran blok induknya kurang lebih seperempat spasi pengeboran di atas cebakan tersebut, sebagai berikut:

- 100mE x 100mN x 1mRL (pengeboran 400 x 400m);
- 50mE x 50mN x 1mRL (pengeboran 200 x 200m);
- 25mE x 25mN x 1mRL (pengeboran 100 x 100m);
- 20mE x 20mN x 1mRL (pengeboran 70 x 70m dan 50 x 50m);
- 10mE x 10mN x 1mRL (pengeboran control kadar 25 x 25m);
- 5mE x 5mN x 1mRL (pengeboran untuk tujuan geostatistik).

SCM memberi AMC database mentah lubang pengeboran yang sudah divalidasi, yang dilengkapi dengan penandaan karakteristik untuk jenis-jenis litologi dan domain geologi. AMC mempertahankan keenam domain sumber daya yang ditetapkan oleh SCM yang digunakan dalam Perkiraan Sumber Daya Mineral 2020 dan 2021. AMC mengkaji penafsiran batas-batas domain SCM, termasuk litologi-litologi yang sudah didata, sebagai kajian statistik kadar Ni, Co, Fe, MgO, SiO_2 dan Al_2O_3 dan kriteria SCM berdasarkan analisis kimia.

Unit Limonit Terangkut dan Sedimen tetap seperti yang ditafsirkan oleh SCM berdasarkan litologi yang sudah didata. Batas-batas domain dimodelkan sebagai serangkaian DTM yang ditumpuk, di mana permukaan paling atas dihasilkan oleh DTM topografi LIDAR. AMC menentukan batas lateral dari keempat cebakan dengan memperluas garis batasnya sejauh 25 m dari lubang pengeboran terakhir.

SCM menerapkan batasan-batasan analisis kimia berikut ini ke definisi-definisi domain untuk limonit, saprolit lunak, saprolit keras dan batuan dasar.

- Limonit Fe ≥35%, SiO_2 ≤16%, MgO ≤5%
- Saprolit Lunak Fe ≥13% <35%, MnO ≥0.28%, Cr_2O_3 ≥1%
- Saprolit Keras Fe ≥8% <13%, MnO <0.28%, Cr_2O_3 <1%
- Batuan Dasar Fe ≤8%, SiO_2 ≥35%, MgO ≥35%, Cr_2O_3 ≤0.45%, Ni ≤0.8%.

AMC menyimpulkan bahwa penafsiran domain SCM sudah tepat. BDA melihat bahwa gabungan beberapa kriteria (Fe =>35%, SiO2 =<16%, MgO =<5%) digunakan oleh SCM untuk menentukan domain limonit, bukan hanya =>25% Fe yang sebelumnya digunakan dalam Perkiraan Sumber Daya Mineral 2019 dan 2021. Perubahan kriteria domain tersebut menggeser sebagian besar zona transisi ke domain saprolit. Sebelumnya, zona transisi terbagi antara domain limonit dan domain saprolit, yang menyebabkan perkiraan kadar nikel, silika dan magnesia tidak optimal di masing-masing tepi batas domain. BDA menganggap bahwa kondisi ini bisa memperbaiki pemodelan kadar nikel, silika dan magnesia di zona transisi di mana kadar silika dan magnesia biasanya meningkat secara bertahap tetapi signifikan dan kadar nikel umumnya tinggi.

Semua analisis geostatistik dan perkiraan kadar blok dilakukan oleh AMC dengan menggunakan *software* Micromine. Setelah selesai, model blok AMC yang sudah final diunggah ke dalam *software* Datamine milik SCM.

5.8.4 Metodologi Perkiraan Sumber Daya

Metodologi dan parameter sumber daya yang digunakan oleh AMC untuk perkiraan sumber daya Konawe

dirangkum di bawah ini:

- Sampel-sampel lubang pengeboran diatur menjadi komposit-komposit 1 m untuk Ni, Co, Fe, MgO, SiO_2 dan Al_2O_3 dan untuk semua karakteristik lain yang dimodelkan;
- Analisis statistik Ni, Co, Fe, MgO, SiO_2 dan Al_2O_3 menurut domain dilakukan pada data komposit mentah dengan menggunakan histogram, *scatter plot* dan *log probability plot*. Hasil untuk unsur-unsur utama menunjukkkan koefisien variasi ("CV") di bawah 1 (satu) untuk semua domain kecuali untuk MgO dan SiO_2 di domain Limonit Terangkut dan Limonit. Batas atas (*top cut*) yang ditentukan dari *log probability plot* diterapkan pada sejumlah kecil pencilan (*outlier*) untuk Fe, MgO, SiO*2* dan Al2O*3*. Hasilnya mendukung pengguna Ordinary Kriging ("OK") sebagai metode perkiraan kadar yang tepat.
- Batas-batas domain dan data assay di masing-masing domain dibentangkan menjadi bidang horisontal untuk tujuan analisis geostatistik dan perkiraan kadar. Kontinuitas spasial mineralisasi dianalisis dengan menggunakan variografi. Analisis menunjukkan kontinuitas maksimum pada suatu arah dengan azimuh 110° yang menunjukkan jurus (*strike*) cebakan. Variogram horisontal dibuat untuk arah 110°dan 20° dan arah ketiganya vertikal. Sebagian besar *range* variogram lebih besar daripada spasi lubang pengeboran, menunjukkan bahwa cebakan-cebakannya bisa dikategorikan sebagai sumber daya Terukur dan Tertunjuk.
- Ukuran blok induk berkisar dari 100mE x 100mN x 1mRL hingga 5mE x 5mN x 1mRL, tergantung pada spasi lobang pengeboran setempat. Pembagian blok digunakan untuk perhitungan volume domain. Diskretisasi blok induk ditetapkan pada 5 x 5 x 5.
- Interpolasi kadar untuk Ni, Co, Fe, MgO, SiO_2 dan Al_2O_3 dilakukan dengan menggunakan Ordinary Kriging ("OK"), dan 14 unsur lain diperkirakan dengan menggunakan variogram nikel. Interpolasi kadar dilakukan dalam tiga *search pass*. Ukuran *search allipse* dasar adalah 300m x 300m x 2m. *Pass* pertama ditetapkan sebesar sepertiga *search ellipse* dasar, *pass* kedua ditetapkan dua pertiga, dan *pass* ketiga menggunakan ukuran *search ellipse* dasar penuh. Jumlah sampel per blok minimum 3 dan maksimum 24 dan jumlah lubang minimum 2 digunakan untuk ketiga *pass* tersebut. Batas kuadran maksimum 6 sampel per kuadran digunakan, dan berfungsi untuk men-*decluster* data. Semua batas domain diperlakukan sebagai batas keras untuk perkiraan kadar.
- Nilai *bulk density* rata-rata dari program pengambilan sampel SCM digunakan untuk blok-blok induk dengan rata-rata yang berbeda untuk masing-masing cebakan dan masing-masing domain sumber daya.
- Pengkategorian sumber daya (Terukur, Tertunjuk dan Tereka) terutama didasarkan pada spasi lubang pengeboran dan hasil studi spasi lubang pengeboran, beserta input-input pemodelan utama termasuk kualitas data dan kontinuitas geologi. AMC mengkategorikan area dengan spasi 50 x 50 m atau lebih rapat sebagai sumber daya Terukur. Kategori sumber daya Tertunjuk digunakan di area di mana kerapatan pengeboran tidak lebih dari 100 x 100 m. Semua area di luar kategori Tertunjuk tetapi masih berada di area pengeboran dikategorikan sebagai Tereka.
- Perkiraan kadar blok untuk nikel divalidasi secara visual antar kadar blok komposit pada penampang melintang dan dengan menggunakan plot-plot Swath berdasarkan domain. Kadar model blok pada umumnya 0-15% lebih rendah daripada kadar sampel komposit akibat *declustering* data dan penyempurnaan kadar yang merupakan hasil yang diharapkan dari perkiraaan kadar OK.
- Berkenaan dengan pelaporan Sumber Daya Mineral berdasarkan *JORC Code*, AMC menganggap bahwa persyaratan "Prospek yang Memadai untuk Ekstraksi Bernilai Ekonomi", sebagaimana disebutkan dalam *JORC Code 2012*, sudah terpenuhi karena: (1) semua mineralisasi nikel terpapar di permukaan dan menyebar hingga kedalaman dangkal dan oleh karena itu sesuai untuk penambangan pit terbuka berbiaya rendah, (2) kadar batas (*cut-off grade*) yang dipilih untuk pelaporan (0,7% Ni untuk limonit dan 1,2% Ni untuk saprolit) dianggap realistis/wajar, dan (3) uji metalurgi pendahuluan menunjukkan bahwa bijih sesuai untuk diolah dengan smelter RKEF dan HPAL.

5.8.5 Perkiraan Sumber Daya Mineral – Januari 2022

Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk tambang nikel Konawe, sebagaimana dilaporkan oleh SCM pada Januari 2022, ditunjukkan dalam Tabel 5.4 untuk limonit dan Table 5.5 untuk saprolit. Tabel 5.6 merangkum kandungan logam nikel dan kobalt untuk sumber daya saprolit dan limonit. Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC dan mencakup Cadangan Bijih. Sumber daya limonit dilaporkan di atas *cut-off grade* 0,7% Ni dan sumber daya saprolit dilaporkan di atas *cut-off grade* 1,2% Ni. Sumber daya ditabulasikan berdasarkan area cebakan, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 8. Semua tonase sumber daya dilaporkan secara basis kering.

Perkiraan sumber daya untuk bijih limonit adalah 880,5 Mt dengan 1,09% Ni dan 0,10% Co atau dengan 9,6 Mt

kandungan nikel dan 0,9 Mt kandungan kobalt. Persentase sumber daya Terukur dan Tertunjuk yang bisa dikonversi menjadi Cadangan Bijih adalah 25% atau 216 Mt dengan 1,10% Ni dan 0,11% Co atau 2,38 Mt kandungan nikel dan 0,24 Mt kandungan kobalt. Berdasarkan *JORC Code*, sumber daya Tereka dianggap belum diteliti secara memadai, sehingga tidak bisa dikonversi menjadi cadangan. Dari sumber daya Terukur dan Tertunjuk ini, 30% atau 64,6 Mt terkandung dalam cebakan DS dan BR1. SCM memulai operasi penambangan di cebakan BR1 pada Februari 2021.

Jumlah total sumber daya saprolit dengan cut-off 1,2% Ni adalah 258,5 Mt dengan 1,66% Ni dan 0,04% Co atau 4,3 Mt kandungan nikel dan 0,1 Mt kandunan kobalt. Persentase sumber daya Terukur dan Tertunjuk yang bisa dikonversi menjadi Cadangan Bijih adalah 29% atau 74,2 Mt dengan 1,63% Ni dan 0.04% Co atau 1,2 Mt kandungan nikel dan 28 kt kandungan kobalt. Dari sumber daya Terukur dan Tertunjuk ini, 43% atau 31,9 Mt berada di cebakan DS dan BR1.

Dalam Tabel 5.5 dan 5.6, cebakan BR2/3 dan PB dibagi menjadi sumber daya yang ada di kawasan IKIP dan di luar kawasan IKIP. Kawasan IKIP dilaporkan mengandung sumber daya limonit sebanyak 391,8 Mt dengan 1,6% Ni dengan *cut-off* 0,7% Ni, dan sumber daya saprolit sebanyak 101,9 Mt dengan 1,71% Ni dengan *cut-off* 1,2% Ni.

Table 5.5

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraaan Sumber Daya Mineral Limonit Januari 2022

Cebakan dan Kisaran Kadar	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %
Delta Sierra								
Limonit >0,7% Ni	Terukur	4,2	1,15	0,10	46,2	4,0	1,4	8,4
	Tertunjuk	34,0	1,13	0,14	46,2	3,7	1,3	8,2
	Tereka	59,3	1,13	0,13	45,2	5,1	1,7	8,3
	Subtotal	*97,5*	*1,13*	*0,13*	*45,6*	*4,6*	*1,5*	*8,2*
Bravo Romeo 1								
Limonit >0,7% Ni	Terukur	2,5	1,14	0,12	44,8	4,6	1,2	10,9
	Tertunjuk	23,9	1,18	0,11	43,5	6,5	1,6	10,7
	Tereka	49,0	1,09	0,10	44,3	5,2	1,7	10,4
	Subtotal	*75,7*	*1,12*	*0,10*	*44,0*	*5,6*	*1,6*	*10,6*
Bravo Romeo 2&3								
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	31,6	1,12	0,12	43,9	4,3	1,5	10,6
	Tereka	139,5	1,13	0,10	42,8	6,6	2,1	10,7
	Subtotal	*171,1*	*1,13*	*0,10*	*43,0*	*6,2*	*2,0*	*10,6*
Bravo Romeo 2&3 (IKIP)								
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	61,7	1,09	0,10	45,0	5,4	1,4	9,8
	Tereka	139,5	1,09	0,09	43,8	5,7	1,6	11,1
	Subtotal	*201,2*	*1,09*	*0,09*	*44,2*	*5,6*	*1,6*	*10,7*
Papa Bravo								
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	39,8	1,05	0,11	41,3	6,4	1,5	12,9
	Tereka	105,0	1,03	0,09	41,5	7,4	1,6	12,3
	Subtotal	*144,8*	*1,04*	*0,10*	*41,5*	*7,1*	*1,6*	*12,5*
Papa Bravo (IKIP)								
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	18,3	1,05	0,09	42,3	5,6	1,1	13,4
	Tereka	172,3	1,03	0,08	41,7	7,7	1,7	12,1
	Subtotal	*190,6*	*1,03*	*0,08*	*41,7*	*7,5*	*1,7*	*12,2*
Semua Cebakan	Terukur	6,6	1,15	0,11	45,7	4,2	1,4	9,3
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	209,4	1,10	0,11	43,9	5,3	1,4	10,7
	Tereka	664,5	1,08	0,09	42,8	6,6	1,8	11,2
	Total	**880,5**	**1,09**	**0,10**	**43,1**	**6,3**	**1,7**	**11,0**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC Consultants Pty Limited. Sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off 0,7% Ni dan mencakup sumber daya di kawasan IKIP. Jumlah total dibulatkan.

Tabel 5.6

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraan Sumber Daya Mineral Saprolit Januari 2022

Cebakan dan Kisaran Kadar	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %	Rasio SiO_2/MgO
Delta Sierra									
Saprolit >1,2% Ni	Terukur	2,0	1,58	0,04	14,2	35,2	24,7	2,9	1,4
	Tertunjuk	10,4	1,68	0,05	13,6	36,4	24,9	2,4	1,5
	Tereka	13,1	1,67	0,05	15,1	35,1	24,0	2,9	1,5
	Subtotal	*25,5*	*1,67*	*0,05*	*14,4*	*35,6*	*24,5*	*2,7*	*1,5*
Bravo Romeo 1									
Saprolit >1,2% Ni	Terukur	2,2	1,57	0,03	14,1	38,1	23,4	3,5	1,6
	Tertunjuk	17,3	1,58	0,03	13,3	39,4	23,4	3,5	1,7
	Tereka	19,3	1,58	0,03	14,2	37,7	23,0	3,6	1,6
	Subtotal	*38,8*	*1,58*	*0,03*	*13,8*	*38,5*	*23,2*	*3,6*	*1,7*
Bravo Romeo 2/3									
Saprolit >1,2% Ni	Tertunjuk	7,1	1,66	0,04	15,0	34,5	22,8	4,1	1,5
	Tereka	44,1	1,65	0,04	15,1	36,2	22,3	3,9	1,6
	Subtotal	*51,2*	*1,65*	*0,04*	*15,1*	*35,9*	*22,4*	*4,0*	*1,6*
Bravo Romeo 2/3 (IKIP)									
Saprolit >1,2% Ni	Tertunjuk	18,7	1,67	0,04	14,4	37,0	22,5	3,8	1,6
	Tereka	23,9	1,62	0,04	15,7	35,0	21,9	4,2	1,6
	Subtotal	*42,6*	*1,64*	*0,04*	*15,1*	*35,9*	*22,2*	*4,0*	*1,6*
Papa Bravo									
Saprolit >1,2% Ni	Tertunjuk	11,0	1,53	0,04	15,5	38,2	19,3	5,0	2,0
	Tereka	30,1	1,63	0,04	16,7	35,5	19,4	5,2	1,8
	Subtotal	*41,1*	*1,60*	*0,04*	*16,4*	*36,2*	*19,4*	*5,1*	*1,9*
Papa Bravo (IKIP)									
Saprolit >1,2% Ni	Tertunjuk	5,5	1,66	0,04	16,0	35,1	20,0	5,8	1,8
	Tereka	53,8	1,78	0,04	16,2	36,7	19,1	5,0	1,9
	Subtotal	*59,3*	*1,76*	*0,04*	*16,1*	*36,6*	*19,2*	*5,1*	*1,9*
Semua Cebakan									
Saprolit >1,2% Ni	Terukur	4,1	1,57	0,04	14,1	36,7	24,0	3,2	1,5
	Tertunjuk	70,1	1,63	0,04	14,4	37,3	22,4	3,9	1,7
	Tereka	184,3	1,68	0,04	15,6	36,2	21,1	4,4	1,7
	Total	**258,5**	**1,66**	**0,04**	**15,3**	**36,5**	**21,5**	**4,2**	**1,7**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC Consultants Pty Limited. Sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off 1,2% Ni dan mencakup sumber daya di kawasan IKIP. Jumlah total dibulatkan.

Tabel 5.7

Tambang Nikel Konawe SCM – Kandungan Nikel dan Kandungan Kobalt dalam Sumber Daya Januari 2022

Jenis Sumber Daya dan Kisaran Kadar	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Logam Ni kt	Co %	Logam Co kt
Limonit Semua Cebakan						
Limonit >0,7% Ni	Terukur	6,6	1,15	76	0,11	7
	Tertunjuk	209,4	1,10	2.307	0,11	232
	Tereka	664,5	1,08	7.175	0,09	620
	Total	**880,5**	**1,09**	**9.559**	**0,10**	**859**
Saprolit Semua Cebakan						
Saprolit >1,2% Ni	Terukur	4,1	1,57	65	0,04	2
	Tertunjuk	70,1	1,63	1.138	0,04	26
	Tereka	184,3	1,68	3.082	0,04	71
	Total	**258,5**	**1,66**	**4.286**	**0,04**	**98**
Total Sumber Daya	Terukur	10,7	1,31	141	0,08	9
Limonit >0,7% Ni	Tertunjuk	279,5	1,23	3.445	0,09	258
Saprolit >1,2% Ni	Tereka	848,8	1,21	10.257	0,09	691
	Total	**1.139,0**	**1,22**	**13.845**	**0,09**	**957**

Catatan: Sumber Daya Mineral diperkirakan oleh AMC Consultants Pty Limited. Sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off 0,7% Ni dan sumber daya limonit dilaporkan dengan cut-off 1,2% Ni. Angka-angka sumber daya mencakup sumber daya di kawasan IKIP. Jumlah total dibulatkan.

5.8.6 Perbandingan Perkiraan Sumber Daya Mineral Januari 2022 dari AMC dan Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 dari CSA

Perbadingan Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 dari CSA, yang merupakan dasar dari Studi Kelayakan 2020 SCM dan Perkiraan Sumber Daya Mineral terbaru yang dibuat oleh AMC pada Januari 2022 dirangkum dalam Tabel 5.8.

Table 5.8

Tambang Nikel Konawe SCM – Perbandingan Perkiraan Sumber Daya Mineral (PSDM) 2019 dan 2022

Perkiraan Semua Cebakan	Kategori Sumber Daya	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %	Rasio SiO_2/MgO
Limonit >0,7% Ni									
Oktober 2019 PSDM (1)	Semua	777,5	1,14	0,10	42,8	6,6	1,9	10,7	3,5
Januari 2022 PSDM (2)	Semua	880,5	1,09	0,10	43,1	6,3	1,7	11,0	3,7
% Perbedaan (2) to (1)	Semua	13	-4	0	1	-4	-11	3	6
Saprolit >1,2<1,6% Ni									
Oktober 2019 PSDM (1)	Semua	90,5	1,38	0,03	14,7	37,5	23,2	3,9	1,6
Januari 2022 PSDM (2)	Semua	138,9	1,39	0,03	13,6	37,6	23,3	3,9	1,6
% Perbedaan (2) dan (1)	Semua	53	1	0	-7	0	0	0	0
Saprolite >1,6% Ni									
Oktober 2019 PSDM (1)	Semua	62,4	1,98	0,05	17,1	35,2	19,6	4,6	1,8
Januari 2022 PSDM (2)	Semua	119,6	1,97	0,04	17,2	35,1	19,4	4,6	1,8
% Perbedaan (2) dan (1)	Semua	92	0	0	1	0	-1	0	0
Total Sumber Daya									
Oktober 2019 PSDM (1)		930,5	1,22	0,09	38,3	11,5	5,2	9,6	2,2
Januari 2022 PSDM (2)		1,139,0	1,22	0,09	36,8	13,1	6,2	9,5	2,1
% Perbedaan (2) dan (1)		22	**0**	**0**	**-4**	**15**	**19**	**-1**	**-4**

Catatan: Perkiraan Sumber Daya Mineral Oktober 2019 dibuat oleh CSA. Perkiraan Sumber Daya Mineral Januari 2022 dibuat oleh AMC. Penurunan sumber daya sebanyak 0,3 Mt dengan 1,27% Ni selama Februari – Desember 2021 dianggap tidak penting dalam perbandingan ini. Angka-angka total dibulakan.

Perbandingan antara Perkiraan Sumber Daya Mineral 2022 dari AMC dan Perkiraan Sumber Daya Mineral 2019 dari CSA menunjukkan bahwa tonase sumber daya meningkat sebesar 22% dan kadar nikel keseluruhan tetap sama, yaitu 1,22% Ni.

Tonase sumber daya limonit meningkat sebesar 13%, saprolit kadar rendah-sedang meningkat sebesar 53% dan tonase saprolit kadar tinggi meningkat sebesar 92%. Peningkatan ini terjadi meskipun ada pentingkata nilai *bulk density* untuk Perkiraan Sumber Daya Mineral 2022.

Tabel 5.8 menunjukkan perubahan pada kadar nikel, besi, silika dan magnesia akibat revisi perbatasan antara domain limonit dan domain saprolit lunak. Gabungan beberapa kriteria (>35% Fe, <5% MgO dan <16% SiO_2) yang digunakan untuk menentukan domain limonit, bukan hanya >25% Fe seperti yang digunakan dalam Perkiraan Sumber Daya Mineral 2019, menyebabkan penurunan kadar Fe dalam saprolit kadar rendah-sedang sebesar 7% dan penurunan kadar nikel, silika dan magnesia dalam limonit, masing-masing sebesar 4%, 4% dan 11%. Secara keseluruhan, perubahan kadar cukup kecil dalam masing-masing unit limonit dan saprolit. Perubahan keseluruhan tampak lebih signifikan, tetapi sebagian besar disebabkan oleh perubahan kontribusi relatif dari tonase sumber daya yang meningkat.

5.8.7 Metodologi Perkiraan Cadangan Bijih

SCM melakukan simulasi pencampuran bijih, optimalisasi pit terbuka, desain tambang dan perkiraan cadangan dengan menerapkan berbagai faktor pengubah pada Model Sumber Daya Oktober 2019 yang dibuat oleh CSA. Pekerjaan serupa juga dilakukan pada Januari 2022 dengan menggunakan Model Sumber Daya 2022 yang dibuat oleh AMC sebagai dasar perencanaan tambang.

SCM melakukan simulasi pencampuran bijih dengan menggunakan *software* Vulcan, di mana kadar dari masing-masing blok sumber daya saprolit atau limonit Terukur atau Tertunjuk diperhitungkan dan blok-blok tersebut ditandai sebagai blok-blok yang bisa menghasilkan umpan bijih yang sesuai untuk pengolahan HPAL atau untuk pengolahan RKEF.

Berdasarkan spesifikasi kontrak tahun 2020, umpan bijih limonit ke pabrik preparasi umpan untuk diolah di HPAL memerlukan kadar nikel minimum sebesar 1,1% Ni (1,2% Ni untuk lima tahun pertama), dengan kadar Al_2O_3 maupun MgO tidak lebih dari 9%. Kadar minimum limonit untuk umpan bijih ke HPAL 1 dan HPAL 2 di IKIP adalah 1,1% Ni untuk Tahun ke-1.

Untuk memenuhi spesifikasi kontrak untuk umpan bijih saprolit ke smelter CSI dan BSI, tiga faktor utama diperlukan, yaitu kadar Ni, kadar Fe dan rasio silika:magnesia ("SM"). Bijih saprolit yang akan diumpankan ke smelter harus memiliki kadar nikel minimum 1,5% No, dengan kandungan besi tidak lebih dari 25% Fe dan SM sebesar 1,6-2,4.

Cut-off grade nikel untuk perkiraaan cadangan ditentukan dari proses simulasi pencampuran umpan produk, dengan menggunakan kadar nikel terendah dalam bijih limonit yang diklasifikasikan sebagai umpan HPAL potensial dan kadar nikel terendah dalam bijih saprolit yang diklasifikasikan sebagai umpan RKEF potensial. Kadar nikel terendah berbeda-beda dari satu pit ke pit lainnya karena kadar terendah ditentukan oleh kadar nikel rata-rata dari bijih yang memberi kontribusi terhadap umpan bijih RKEF dan HPAL di masing-masing pit.

Simulasi umpan bijih, optimalisasi pit dan perkiraan cadangan didasarkan pada model blok sumber daya 2022 yang dibuat oleh AMC. Pendekatan tersebut mengasumsikan bahwa penambangan yang sangat selektif di blok setinggi 1m dalam badan bijih bisa dilakukan. Penampang melintang cadangan yang menembus badan bijih menunjukkan distribusi bijih, *overburden* dan limbah internal yang beragam untuk blok setinggi 1 m di masing-masing bench penambangan 5 m. SCSM menerapkan faktor-faktor penambangan ke model sumber daya sebelum optimalisasi dilakukan. Faktor-faktor yang diterapkan adalah perolehan bijih penambangan sebesar 90% untuk limonit dan 80% untuk saprolit dan hilangnya kadar nikel (relatif) sebesar 1% untuk limonit dan 3% untuk saprolit.

Proses simulasi umpan bijih menghasilkan umpan bijih HPAL yang terdiri dari campuran bijih limonit kadar rendah (BLKR) dengan *cut-off* yang berkisar dari 0,7-1,1% Ni tergantung pada cebakan, bijih limonit kadar sedang (BLKS) dengan *cut-off* yang berkisar dari 1,1-1,45% Ni, bijih limonit kadar tinggi (BLKT) dengan *cut-off* 1,45% Ni, dan kadang-kadang bijih saprolit kadar sedang (BSKS) dengan cut-off 1,2% Ni.

Umpan bijih saprolit RKEF adalah campuran dari bijih saprolit kadar tinggi (BSKT) dengan *cut-off* yang berkisar dari 1,2-1,4% Ni tergantung pada cebakan, dan biji limonit kadar tinggi (BLKT) dengan *cut-off* 1,45% Ni.

Pendekatan SCM terhadap penambangan cebakan dan pemilihan umpan bijih memerlukan metode penambangan yang sangat selektif jika potongan-potongan horisontal setebal 1 m harus menjadi dasar kontrol kadar dan operasi penambangan selektif. Dalam praktiknya, BDA menganggap proses penambangan tidak akan begitu selektif dan akan ada pencampuran potongan-potongan sumber daya dalam jumlah besar. Menurut pendapat BDA, hal yang perlu ditekankan adalah pemisahan blok bijih dan blok limbah dan pemisahan umpan HPAL dan umpan RKEF, dan penetapan material kadar tinggi, sedang dan rendah juga penting untuk membantu pencampuran bijih. Prosedur kadar kontrol sistematis akan sangat diperlukan untuk mencapai perkiraan sumber daya.

5.8.8 Perkiraan Cadangan Bijih – Januari 2022

Cadangan Bijih limonit dan saprolit untuk Konawe pada Januari 2022 ditunjukkan masing-masing dalam Tabel 5.9 dan Tabel 5.10. Cadangan Bijih diperkirakan oleh SCM dan dilaporkan secara internal pada Januari 2022. Hingga saat ini SCM belum mempublikasikan Cadangan Bijih 2022 tersebut.

Laporan Cadangan Bijih dan Tabel 1 (yang diwajibkan oleh *JORC Code*), yang berisi detail lengkap mengenai metodologi yang digunakan dan faktor-faktor pengubah yang diterapkan pada Sumber Daya Mineral untuk memperkirakan Cadangan Bijih, belum diberikan kepada BDA untuk dikaji. Oleh karena itu, BDA tidak bisa memberi pendapat mengenai kesesuaian Cadangan Bijih Januari 2022 yang dibuat oleh SCM dengan aturan *JORC Code*.

Tabel 5.9

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraan Cadangan Bijih Limonit Januari 2022

Area Cebakan dan Produk	Kategori Cadangan	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO2 %	MgO %	Al_2O_3 %
Delta Sierra								
Limonit	Terbukti	3,8	1,15	0,10	45,3	4,8	2,0	8,3
	Probabel	28,4	1,13	0,14	45,3	4,3	1,8	8,0
	Subtotal	*32,2*	*1,13*	*0,14*	*45,3*	*4,4*	*1,8*	*8,0*
Bravo Romeo 1								
Limonit	Terbukti	2,0	1,13	0,11	41,0	7,1	2,9	10,0
	Probabel	18,2	1,17	0,10	40,0	8,7	3,1	10,0
	Subtotal	*20,2*	*1,17*	*0,10*	*41,0*	*8,5*	*3,1*	*10,0*
Bravo Romeo 2/3								
Limonit	Probabel	6,5	1,12	0,12	43,2	4,7	1,9	10,4
Bravo Romeo 2/3 (IKIP)								
Limonit	Probabel	5,5	1,12	0,10	44,0	6,0	1,8	9,7
Papa Bravo								
Limonit	Probabel	28,9	1,10	0,11	40,7	6,8	1,8	12,6
Papa Bravo (IKIP)								
Limonit	Probabel	13,0	1,13	0,09	41,7	6,4	1,4	13,0
Semua Cebakang	Terbukti	5,8	1,14	0,10	43,9	5,6	2,3	8,8
Limonit	Probabel	160,5	1,13	0,11	42,9	6,0	1,9	10,4
	Total	**166,3**	**1,13**	**0,11**	**42,9**	**6,0**	**1,9**	**10,3**

Catatan: Cadangan Bijih limonit diperkirakan oleh SCM dengan menggunakan cut-off yang berbeda dari satu cebakan ke cebakan lainnya, berkisar dari 0,7-1,45% Ni. Angka-angka total dibulatkan.

Tabel 5.10

Tambang Nikel Konawe SCM – Perkiraan Cadangan Bijih Saprolit Januari 2022

Area Cebakan dan Produk	Karegori Cadangan	Tonase Kering Mt	Ni %	Co %	Fe %	SiO_2 %	MgO %	Al_2O_3 %	Rasio SiO_2/MgO
Delta Sierra									
Saprolit	Terbukti	1,2	1,52	0,04	15,6	34,2	23,6	3,1	1,5
	Probabel	6,9	1,64	0,05	14,7	35,7	24,0	2,6	1,5
	Subtotal	*8,1*	*1,62*	*0,05*	*14,8*	*35,4*	*23,8*	*2,6*	*1,5*
Bravo Romeo 1									
Saprolit	Terbukti	0 8	1,60	0,04	17,7	35,4	19,9	4,3	1,8
	Probabel	6,7	1,63	0,04	16,0	37,2	20,7	4,1	1,8
	Subtotal	7,5	1,63	0,04	16,2	37,0	20,6	4,1	1,8
Bravo Romeo 2/3									
Saprolit	Probabel	4,5	1,62	0,04	16,4	33,1	21,6	4,4	1,5
Bravo Romeo 2/3 (IKIP)									
Saprolit	Probabel	13,4	1,61	0,04	15,5	36,2	21,7	3,9	1,7
Papa Bravo									
Saprolit	Probabel	4,6	1,62	0,04	17,7	36,1	17,3	5,6	2,1
Papa Bravo (IKIP)									
Saprolit	Probabel	3,9	1,63	0,04	17,3	34,0	19,0	6,1	1,8
Semua Cebakan	Terbukti	2,0	1,56	0,04	16,5	34,7	22,0	3,6	1,6
Saprolit	Probabel	40,0	1,62	0,04	16,0	35,7	21,1	4,2	1,7
	Total	**42,0**	**1,62**	**0,04**	**16,0**	**35,6**	**21,1**	**4,2**	**1,7**

Catatan: Cadangan Bijih saprolit diperkirakan oleh SCM dengan menggunakan cut-off yang berbeda dari satu cebakan ke cebakan lainnya, berkisar dari 1,2-1,4% Ni. Angka-angka total dibulatkan.

5.8.9 Rekonsiliasi Tambang SCM

Penambangan di Konawe dimulai pada Februari 2021. Prosedur kontrol kadar awalnya bergantung pada pengambilan sampel kontrol di pit dan dari *bucket* ekskcavator dan muatan truk untuk memperkirakan kadar bijih limonit dan sapolit ROM yang ditimbun di *stockpile*. Pengeboran kontrol kadar dengan spasi 25 m x 25 m diperkenalkan pada 2022, teapi SCM masih menerapan pengambilan sampel di pit dan dari truk untuk mendukung data pengeboran kontrol kadar.

Tabel 5.11 merangkum rekonsiliasi bijih ROM yang ada di stockpile terhadap berkurangnya model sumber daya 2022 yang dibuat oleh AMC untuk periode Februari 2021 s/d Desember 2021 dan Januari s/d Desember 2022.

Rekonsiliasi *project-to-date* (PTD) hingga akhir Desember 2022 dimaksudkan untuk tonase sedang, terutama untuk bijih saprolit, jadi tidak selalu menunjukkan kecenderungan jangka panjang untuk rekonsiliasi tambang. Akan tetapi, rekonsiliasi PTD memberi petunjuk mengenai kinerja Perkiraan Sumber Daya Mineral AMC dan kemampuan SCM untuk secara terpisah menambang dan menimbun berbagai jenis bijih yang sudah ditentukan.

Rekonsiliasi tonase yang ditimbun di *stockpile* dan kadar nikel dan besi tampak realistis, sekitar 5% dari perkiraan model sumber daya. Rekonsiliasi untuk MgO hanya berada pada level sedang, dan model sumber daya memperkirakan kadar MgO terlalu tinggi, terutama untuk bijih limonit. Akan tetapi, BDA melihat bahwa rekonsiliasi MgO terhadap model sumber daya AMC menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan rekonsiliasi terhadap model Perkiraan Sumber Daya Mineral 2021 milik CSA, yang BDA kaji dalam laporan tertanggal Januari 2022 untuk Merdeka. Kadar MgO yang lebih rendah akan menguntungkan bagi pengolahan HPAL karena MgO adalah konsumen asam. Akan tetapi, nilai MgO yang lebih rendah akan berdampak pada rasio SM RKEF, dan hal ini akan memerlukan pemantauan.

Tabel 5.11

Rekonsiliasi Tambang SCM – Berkurangnya Model Sumber Daya dan Stockpile Bijih 2021-2022

Kategori	Jenis Bijih	Tonase Basah ton	Ni %	Fe %	MgO %
Februari s/d Desember 2021					
Model PSDM AMC (1)	Bijih Limonit	245.355	1,16	40,4	2,9
Stockpile (2)		279.509	1,23	44,0	1,5
Rekonsiliasi (2 terhadap 1)		*114*	*106*	*109*	*52*
Model PSDM AMC (1)	Bijih Saprolit	51.670	1,77	21,8	16,7
Stockpile (2)		59.010	1,79	22,3	15,5
Rekonsiliasi (2 to 1)		*114*	*101*	*102*	*93*
January to Desember 2022					
Model PSDM AMC (1)	Limonite Ore	465.476	1,20	41,3	2,6
Stockpile (2)		390.269	1,23	42,9	1,8
Rekonsiliasi (2 terhadap 1)		*84*	*103*	*104*	69
Model PSDM AMC (1)	Saprolite Ore	108.450	1,68	22,6	16,0
Stockpile (2)		105.975	1,81	23,8	14,4
Rekonsiliasi (2 terhadap 1)		*98*	*108*	*105*	90
Project to Date (Des 2022)					
Model PSDM AMC (1)	All Ore	870.951	1,28	37,6	5,2
Stockpile (2)		834.763	1,34	39,4	4,3
Rekonsiliasi (2 terhadap 1)		**96**	**105**	**105**	**87**

Catatan: Rekonsiliasi tambang dari Februari 2021 s/d Desember 2022. Berkurangnya sumber daya dalam model cebakan BR1 PSDM AMC Januari 2022. Hasil untuk gabungan sumber daya limonit kadar tinggi, sedang dan rendah dan sumber daya saprolit kadar tinggi. PSDM = Perkiraan Sumber Daya Mineral

5.9 Penambangan

5.9.1 Gambaran Umum

Cebakan Konawe akan ditambang dengan metode penambangan pit terbuka dan kontur, di mana penambangan dimulai di kaki bukit dan bergerak secara bertahap ke arah lembah. Penambangan dimulai pada Februari 2021 dari Pit 3 di cebakan BR1. Bijih yang ditambang dan ditimbun pada akhir Desember 2022 dilaporkan sebanyak 1.232090 ton (basah) limonit dengan 1,19% Ni (yang cocok dijadikan umpan HPAL) dan 206.282 ton (basah) saprolit dengan 1,76% Ni (yang cocok dijadikan umpan RKEF). Ketika operasi penambangan meningkat, dua hingga tiga pit akan ditambang secara bersamaan untuk memperoleh bijih yang akan dicampur untuk memenuhi spesifikasi kualitas smelter RKEF dan untuk diolah di HPAL.

SCM membuat Perjanjian Layanan Penambangan yang berlaku selama 3 tahun dengan PT Petronesia Benimel pada 12 Mei 2022 untuk kontrak kegiatan penambangan dan rehabilitasi di tambang Konawe, yang akan berlaku hingga 30 September 2025. Penambangan dilakukan dengan ekskavator dan truk. Peledakan tidak diperlukan. Ekskavator-ekskavator tersebut memiliki kapasitas 0,9m^3, 1,5m^3 dan 3,2m^3, yang menaikkan muatan ke *rigid-body dump truck* berkapasitas 30-40 ton. *Articulated dump truck* (ADT) dengan kapasitas 40 ton bisa digunakan atas kebijaksanaan kontraktor

Tahap-tahap penambangan akan terdiri dari pembersihan vegetasi, penimunan tanah pucuk (*topsoil*), pemindahan material penutup (*overburden*), penambangan bijih limonit, penambangan saprolit dan rehabilitasi tambang bertahap (Gambar 9). Pada tahun pertama penambangan, material limbah akan diangkut ke tempat pembuangan limbah (*waste dump*) yang ada di dekat area penambangan, kemudian limbah tertambang akan dimasukkan kembali ke dalam bekas pit sebagai bagian dari rehabilitasi bertahap. Bijih akan ditambang secara selektif untuk memenuhi persyaratan kadar khusus dan juga untuk menghindari batuan yang terlalu besar. Batuan yang terlalu besar yang setara dengan bijih akan disisihkan dan diremukkan dengan menggunakan alat pemecah batu.

Meskipun penjadwalan pit yang akan ditambang akan menjadi cara pertama untuk mencapai campuran bijih yang dibutuhkan oleh pengguna RKEF atau HPAL, setelah ditambang, setiap pit akan memiliki *stockpile* ROM limonit dan saprolit untuk pencampuran lebih lanjut. Bijih saprolit kadar tinggi ("BSKT") di *stockpile* "rompile" akan dijemur dan ditutup dengan terpal untuk mempertahankan kadar air sekitar 37%. *Stockpile* bijih limonit yang disebut sebagai "rampstocks" mengandung sekitar 42% kadar air. Baik limonit maupun saprolit akan dicampur di *stockpile* masing-masing untuk mencapai spesifikasi umpan bijih akhir yang ditunjukkan dalam Gambar 10.

Penting untuk diingat bahwa seluruh rencana dan jadwal tambang ditentukan oleh limonit. Permintaan umpan bijih limonit untuk masing-masing pabrik HPAL menentukan jadwal penambangan. Pit-pit tertentu sudah ditetapkan untuk memasok umpan untuk masing-masing pabrik HPAL. Laju penambangan dari pit-pit yang sudah dipilih cukup untuk memasok limonit campuran dengan kadar Ni yang ditargetkan. Bijih saprolit yang ditemukan selama proses penambangan limonit kemudian akan ditambang, dicampur dan dijual ke smelter RKEF di IMIP. Akibatnya, tonase saprolit yang ditambang akan sangat bervariasi dan akan dijual dalam kondisi saat ditambang (setelah dicampur jika perlu) sebagai bagian dari campuran umpan pihak ketiga yang akan dibeli oleh smelter RKEF.

Bijih limonit yang ditambang dari cebakan BR1 dan DS ditambah bijih dari rampstock akan dikirim ke pabrik preparasi umpan Huayue yang sedang dibangun di dekat pit DS untuk menjalani proses pencucian, pengambilan kromit, pengambilan material yang terlalu besar dan pengentalan sebelum *slurry* dipompakan sekitar 60 km ke pabrik HPAL Huayue di IMIP.

Bijih limonit yang ditambang dari kawasan IKIP, cebakan BR2 dan BR3 ditambah bijih dari masing-masing rampstock akan dikirim ke pabrik preparasi umpan IKIP yang akan dibangun sebagai bagian dari proyek HPAL 1 di IKIP. Kegiatan prioritasnya adalah mengambil semua bijih yang ada dari kawasan IKIP, di mana fasilitas HPAL akan dibangun, sebelum kegiatan pembangunan pabrik dimulai. Bijih limonit dari cebakan PB dan PB RSF akan memasok pabrik preparasi umpan umpan pabrik HPAL 2 di IKIP mulai 2027. Pabrik preparasi umpan untuk HPAL 1 dan HPAL 2 akan memiliki alur proses yang serupa dengan pabrik preparasi umpan Huayue.

Bijih saprolit yang ditambang setelah penambangan limonit dari semua lubang akan dicampur di rompiles dan diangkut dengan truk berkapasitas 30 ton melalui jalan angkut tambang ke *stockpile* antara berkapasitas 263.000 wmt di sepanjang jalan angkut tambang. Dari sini, truk berkapasitas 40 ton akan mengangkut saprolit ke smelter RKEF di IMIP. Jembatan Cahaya 2 Bailey di titik awal jalan angkut tambang (Titik A dalam Gambar 3) saat ini memiliki batas muatan 50 ton dan hanya bisa dilalui oleh truk berkapasitas 30 ton. Jembatan tersebut akan ditingkatkan kapasitanya pada 2023 menjadi 100 ton agar bisa dilalui oleh truk berkapasitas 50 ton.

SCM akan menggunakan truk yang lebih besar untuk panjang pengangkutan penuh setelah jembatan ditingkatkan.

Titik penjualan bijih limonit adalah saat pengiriman ke pabrik preparasi umpan, sedangkan titik penjualan bijih saprolit gerbang tambang.

5.9.2 Penentuan Bijih

Gambar 10 menunjukkan kadar nikel dalam bijih limonit dan saprolit dari berbagai pit, yang dikirim ke smelter RKEF, pabrik HPAL di IKIP dan pabrik HPAL Huayue. Smelter RKEF memerlukan umpan dengan kadar di atas 1,7% Ni, yang akan disediakan melalui pencampuran bijih saprolit kadar tinggi (BSKT) (umumnya >1,5% Ni) dengan sejumlah bijih limonit kadar tinggi (BLKT) di atas 1,45 % Ni, yang diperoleh dari semua pit.

Pabrik HPAL Huayue di IMIP akan mengambil campuran bijih limonit untuk mencapai kadar campuran ≥ 1,20% Ni selama lima tahun pertama, dan turun menjadi ≥ 1,10% Ni untuk Tahun ke-6 dan seterusnya, yang diperoleh dari cebakan BR1 dan DS.

Kedua pabrik HPAL yang akan dibangun di IKIP akan dipasok campuran bijih limonit dengan kadar campuran untuk HPAL 1 awalnya ≥1,20% Ni dan kemudian ≥1,10% Ni. HPAL 2 akan menggunakan kadar campuran ≥1,10% Ni. Sejumlah bijih saprolit kadar sedang (BSKS) akan dtambahkan ke campuran tersebut.

Perkiraan Cadangan Bijih April 2022 yang dibuat oleh SCM menyatakan bahwa bijih limonit yang bisa ditambang empat kali lebih banyak daripada bijih saprolit, dan cebakan DS mengandung bijih limonit lima kali lebih banyak daripada bijih saprolit.

Semua BSKT dijual ke smelter RKEF dengan harga nikel yang mengacu ke HPM Pemerintah Indonesia.

5.9.3 Perencanaan Tambang

Untuk membuat Perkiraan Cadangan Bijih 2020, SCM melakukan simulasi pencampuran bijih, optimalisasi pit terbuka, desain tambang dan perkiraan cadangan dengan menerapkan berbagai faktor pengubah pada model sumber daya 2019 yang dibuat oleh CSA

Software Vulcan digunakan untuk melakukan simulasi pencampuran bijih, di mana kadar dari setiap blok sumber daya limonit atau saprolit diperhitungkan dan blok-blok ditandai sebagai blok yang sesuai untuk umpan bijih yang akan diolah di RKEF atau umpan bijih yang akan diolah di HPAL. Spesifikasi umpan bijih saprolit untuk smelter CSI dan BSI terdiri dari tiga elemen utama, yaitu kandungan Ni dan kandungan Fe dan rasio silika:magnesia (SM). Bijih saprolit yang akan dipasok oleh SCM ke smelter harus memiliki kadar nikel sekitar 1,7% Ni untuk tahun-tahun awal dan tingkat kandungan rata-rata sekitar 1.6% Ni selama umur tambang, dengan kandungan besi berkisar antara 18-25% Fe dan SM sebesar 1,6-2,4. Spesifikasi umpan bijih limonit untuk diolah dengan HPAL memerlukan kadar nikel minimum sebesar 1,1% Ni (1,25% Ni untuk tiga tahun pertama), dan kandungan Al_2O_3 maupun MgO tidak lebih dari 9%.

Pada saat Perkiraan Cadangan Bijih 2020 dibuat, strategi penambangan diterapkan adalah memaksimalkan ketersediaan bijih saprolit dan meminimalkan ketersediaan bijih limonit sambil menunggu selesainya pembangunan jalur pipa *slurry*. Pertama, simulasi tersebut menentukan tonase bijih saprolit yang ada dalam suatu cebakan tertentu, awalnya difokuskan pada spesifikasi kadar nikel yang sesuai untuk RKEF. Blok-blok sumber daya saprolit dengan kadar nikel yang berkurang ditambahkan secara bertahap untuk memaksimalkan umpan RKEF sambil mempertahankan kadar rata-rata sekitar 1,7% Ni. Kedua, simulasi tersebut menandai blok-blok sumber daya limonit yang bisa dimasukkan sebagai umpan bijih RKEF untuk memasimalkan tonase bijih RKEF sambil mempertahankan kadar nikel minimum dan kadar besi maksimum dan spesifikasi SM.

Bijih limonit yang tersisa didefinisikan sebagai umpan limonit untuk diolah di HPAL. Simulasi serupa kemudian dilakukan untuk masing-masing cebakan untuk memaksimalkan tonase bijih limonit sambil mempertahankan spesifikasi umpan bijih HPAL untuk kadar nikel dan kadar maksimum alumina dan magnesia yang diperbolehkan. Simulasi HPAL tersebut bisa juga mencakup blok-blok sumber daya saprolit kadar rendah yang sudah ditandai sebagai umpan bijih RKEF. Blok-blok ini bisa membantu dalam meningkatkan kadar nikel, sehingga akan memaksimalkan tonase HPAL.

Sebagaimana dibahas di atas, sekarang strategi penambangan sudah berubah menjadi difokuskan pada pemaksimalan umpan bijih limonit untuk pabrik HPAL, dengan saprolit yang kadang-kadang tersedia dari penambangan limonit, diambil dan diangkut ke IMIP sebagai umpan RKEF. Strategi simulasi bijih yang sama sudah diterapkan, yang difokuskan pada umpan limonit terlebih dahulu dan kemudian umpan saprolit.

Setelah simulasi pencampuran bijih selesai, SCM melakukan studi optimalisasi pit dengan menggunakan *software* optimalisasi Lerchs Grossman. Optimalisasi pit tersebut didasarkan pada sumber daya Terukur dan Tertunjuk. Sumber daya Tereka diperlakukan sebagai limbah untuk tujuan optimalisasi pit.

Metode penambangan yang digunakan adalah sistem "*open cast*" di mana galian samping dibuat ke dalam bukit

Metode penambangan yang digunakan adalah sistem "*open cast*", di mana galian samping (*side cut*) dibuat ke dalam bukit dengan drainase yang mengalir bebas dari salah satu kaki bukit. Karena kondisi topografi, sedikit sekali area menggunakan pit tradisional di mana *box cut* dibuat dan air perlu dipompakan dari dasar pit. Dua hingga tiga pit akan ditambang secara bersamaan untuk memungkinkan pencampuran bijih.

Pembersihan vegetasi dilakukan 1-3 bulan sebelum penimbunan tanah pucuk. *Overburden* terdiri dari material dari domain sumber daya Limonit Terangkut dan Sedimen yang sudah disisihkan dari cadangan bersama dengan material kadar rendah dari domain Limonit dan Saprolit yang kadarnya di bawah *cut-off* umpan bijih.

Desain tambang didasarkan pada sudut rata-rata *face bench*, yaitu 53°, dengan *catch berm* selebar 3 m dan *bench* setinggi 5 m. Pengeboran dan peledakan diperkirakan tidak akan diperlukan. Usulan penambangan pada *flitch* 2,5 m dan pemilihan peralatan oleh SCM yang terdiri dari ekskavator 0,9-3,2 m^3, *rigid-body truck* 30-40 ton dan ADT 40 ton dimaksudkan untuk mencapai tingkat penambangan selektif dan kontrol dilusi yang tinggi, yang bergantung pada model kontrol mutu yang akurat dan praktik kontrol mutu yang efektif di pit. BDA berpendapat bahwa, pada saat laju penambangan tinggi seperti yang direncanakan, tingkat akurasi kontrol kadar yang diinginkan oleh SCM dengan armada penambangan yang besar mungkin akan sulit dicapai.

Faktor-faktor perolehan bijih dan dilusi yang diasumsikan untuk berbagai jenis bijih disajikan di bawah ini:

Faktor-Faktor Perolehan Penambangan Bijih:

- Limonit 90%
- Saprolit 80% .

Faktor-Faktor Dilusi Kadar:

- Limonit 1%
- Saprolit 3%.

BDA menganggap bahwa faktor perolehan bijih sudah realistis, tetapi BDA menganggap bahwa faktor dilusi yang telah direncanakan paling tidak 5% akan lebih realistis. Namun, BDA mencatat bahwa limbah yang berada di atas limonit dan di bawah saprolit sering membawa kadar nikel yang serupa dengan bijih target.

Area seluas 140 ha di luar bakal pit sudah disediakan untuk dijadikan tempat penimbunan limbah (*waste dump*) untuk tahun pertama operasi. Limbah yang ditambang pada tahun-tahun berikutnya diperkirakan akan dimasukkan kembali ke pit yang sudah ditambang sebagai bagian dari rehabilitasi bertahap. Pit dibagi menjadi kompartemen-kompartemen kecil di mana metode *Cut and Fill* (Gali dan Urug) akan digunakan, yaitu menambang satu kompartemen dan menggunakan *overburden* dan limbah dari komartenen tersebut untuk mengurug kompartemen yang sudah ditambang .

Cadangan Bijih dan Rencana Tambang 2022

SCM memberi tahu bahwa mereka sudah memperbarui Perkiraan Cadangan Bijih (Tabel 5.9) pada 11 Januari 2022 untuk digunakan secara internal berdasarkan Perkiraan Sumber Daya Mineral Februari 2022 yang dibuat oleh AMC. Untuk mengkoversi model in-situ menjadi model Run of Mine (ROM), dilusi kadar nikel limonit yang sama (1%) dan dilusi kadar nikel saprolit yang sama (3%) diterapkan. Demikian juga, 90% perolehan bijih dan 80% perolehan bijih limonit juga diterapkan.

Rencana tambang tersebut mempertimbangkan ukuran dan jumlah peralatan, kompartemen kerja di pit, kapasitas penimbunan limbah serta target tonase dan kadar. SCM mengetahui bahwa rencana tambang tersebut bisa diperbaiki dengan penjadwalan *multi-bench* yang terperinci, dan pertimbangan dan analisis lebih lanjut harus dilakukan untuk penanganan, penimbunan dan pengolahan material kadar rendah dalam badan bijih sebagai umpan untuk pabrik HPAL.

SCM belum mengeluarkan detail mengenai metodologi perkiraan dan faktor-faktor pengubah yang digunakan dalam membuat Perkiraan Cadangan Bijih 2022. Meskipun SCM menganggap bahwa perkiraan cadangannya sesuai dengan ketentuan *JORC Code*, tanpa pernyataan yang komprehensif mengenai faktor-faktor pengubah dan penilaian "Tabel 1" yang terperinci, BDA tidak bisa memberi pendapat mengenai kesesuaian perkiraan cadangan bijih tersebut. BDA mencatat bahwa SCM saat ini sedang menyusun laporan Cadangan Bijih 2022 dengan Tabel 1.

5.9.4 Pertimbangan Geoteknik

Penilaian geoteknik area proyek sudah dilakukan oleh PT Geotama Energi Consultants (Geotama) pada 2018. Inti dari 15 lubang pengeboran geoteknik digunakan dalam pengujian laboratorium untuk menilai berbagai karakteristik kekuatan batuan, termasuk:

- densitas kering, densitas tersaturasi, porositas dan tingkat saturasi;
- kuat tekan uniaksial (*uniaxial compressive strength*);
- uji geser langsung (*direct shear strength*);
- pengukuran daya dukung tanah dengan menggunakan *Dynamic Cone Penetrometer* ("DCP").

Pengujian sampel material tanah dan batuan dilakukan di Laboratorium Mekanika Batuan dan Mekanika Tanah, Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta dan Geomechanics Laboratory of Rock Engineering and Engineering Design, Asia Rock Test.

Bijih nikel Konawe bertekstur lunak dan seperti tanah dan umumnya tidak menunjukkan karakteristik struktural yang bisa mempengaruhi analisis stabilitas lereng. Oleh karena itu, pemodelannya mempertimbangkan kemungkinan longsor pada *overburden* dan bidang gelincir (*slip plane*) yang berbentuk busur lingkaran (*avalance arc*). Analisis elemen hingga (*finite element*) digunakan untuk menganalisis stabilitas lereng.

Desain lereng untuk berbagai ketinggian lereng keseluruhan dan ketinggian *bench* sudah diperhitungkan dengan faktor keselamatan lereng tunggal yang harus lebih dari 1,3 dan probabilitas longsor kurang dari 5% (ESDM No.1827K/30/MEM, 2018).

Dari analisis stabilitas lereng tunggal dan lereng keseluruhan tersebut, rekomendasi-rekomendasi berikut ini diperoleh:

- untuk ketinggian lereng keseluruhan 20 m dan ketinggian lereng tunggal (*bench*) 5 m, sudut lereng tunggal bisa mencapai 61° dengan lebar *berm* 3 m dan sudut lereng keseluruhan 45°;
- untuk ketinggian lereng keseluruhan 40 m dan ketinggian lereng tunggal (*bench*) 5 m, sudut lereng tunggal bisa mencapai 59° dengan lebar *berm* 3 m dan sudut maksimum lereng keseluruhan 43°.

Oleh karena itu, sudut lereng tunggal 53° yang diasumsikan dalam optimalisasi pit dan desain pit dianggap konservatif.

Analisis lereng *waste dump* (lereng tunggal dan lereng keseluruhan) juga dilakukan untuk litologi limonit dominan. Berbagai ketinggian timbunan keseluruhan dipertimbangkan, berkisar dari 10-24 m, dengan faktor keselamatan minimum 1,3. Air tanah diasumsikan dalam kondisi jenuh. Geometri optimal untuk *waste dump* yang aman dan stabil dalam kondisi jenuh diperkirakan akan berupa ketinggian lereng keseluruhan 18 m dengan sudut lereng keseluruhan 9°, lebar *bench* 20 m, dan ketinggian lereng tunggal 3 m dengan sudut lereng tunggal 64°.

Ketergalian (*diggability*) dan keterpecahan (*rippability*) ditentukan berdasarkan uji laboratorium UCS pada inti pengeboran untuk masing-masing jenis material dan investigasi kualitatif mengenai kondisi permukaan. UCS berkisar dari 0,88-22 megapascal ("PMa"). Dengan UCS maksimum 22 MPa, batuan di area rencana tambang diklasifikasikan sebagai batuan sangat lunak hingga lunak dan *shovel* dan *backhoe* diperkirakan bisa digunakan untuk menggali *overburden* dan bijih limonit dan saprolit tanpa pemecahan atau pengeboran dan peledakan.

Ketergalian (*diggability*) dan keterpecahan (*rippability*) ditentukan berdasarkan uji laboratoium UCS pada inti pengeboran untuk masing-masing jenis material dan investigasi kualitatif kondisi permukaan. UCS berkisar dari 0,88-22 megapascal (MPa). Dengan maksimum 22 MPa, batuan di area rencana tambang diklasifikasikan sebagai batuan sangat lunak hingga lunak, dengan harapan *shovel* dan *backhoe* bisa digunakan untuk mengeksvakasi *overburden* dan bijih limonit dan saprolit tanpa pemecahan atau pengeboran dan peledakan.

Studi geoteknik menghasilkan beberapa rekomendasi untuk dipertimbangkan selama operasi, yaitu:

- Hasil simulasi menunjukkan bahwa stabilitas lereng sangat sensitif terhadap pengaruh permukaan air tanah yang tinggi. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk memasang piezometer di lereng dan di belakang puncak lereng untuk memantau permukaan air tanah dalam massa batuan lereng.
- Sistem pemantauan ketidakstabilan lereng perlu dibuat, dengan memasang titik-titik (patok-patok) pemantauan yang dipantau dengan teodolit EDM untuk memantau pergerakan massa batuan pada lereng.
- Inspeksi visual harian harus dilakukan terhadap muka lereng untuk mendeteksi gejala-gejala awal ketidakstabilan dalam bentuk tegangan retak (*tension crack*), adanya struktur miring yang besar yang bisa menyebabkan longsor, dan perubahan pada kondisi massa batuan (material kering tiba-tiba menjadi basah).
- Pengendalian air bawah tanah dan air permukaan harus dilakukan untuk mempertahankan stabilitas lereng *waste dump*. Parit bawah (*underdrain*) harus dibuat untuk mencegah peningkatan tekanan pori pada *waste dump*. Pengendalian air permukaan selama pembangunan *waste dump* harus dilakukan pada setiap tahap pembangunan untuk mencegah erosi dan infiltrasi air permukaan ke dalam *waste dump*.
- Pencegahan erosi paling baik dilakukan dengan membuat drainase yang memadai sebelum musim hujan.

BDA merekomendasikan agar Rencana Pengelolaan Kontrol Kadar dibuat untuk mengelola aspek-aspek geoteknik maupun hidrologi. SCM memberi tahu bahwa studi geoteknik terperinci di area-area penambangan awal akan dilakukan pada Triwulan ke-1 2023.

5.9.5 Pertimbangan Hidrologi

Bakal area penambangan merupakan bagian dari kawasan hutan hujan tropis yang terdiri dari perbukitan dan dataran dengan elevasi antara 235 - 1.085 m di atas permukaan laut. Kawasan tersebut memiliki dua musim, yaitu musim kemarau (Oktober s/d Maret) dan musim hujan (April s/d September). Berdasarkan data curah hujan selama 10 tahun (2004 – 2018), curah hujan tahunan di bakal area penambangan berkisar dari 1.600 - 4.200 mm, dengan rata-rata curah hujan tahunan 2.800 mm. Jumlah hari hujan per tahun berkisar dari 75 - 173 hari, dengan rata-rata 124 hari.

Bedasarkan data yang dikumpulkan selama pengeboran eksplorasi dan dari delapan lubang pengeboran hidrologi, penilaian hidrogeologi area proyek sudah dilakukan oleh Geotama pada 2019.

Dalam operasi penambangan pit terbuka, air bisa masuk ke dalam pit dari air limpasan permukaan, air hujan dan air tanah. Di Konawe, air limpasan dan air hujan dianggap paling berpengaruh pada kegiatan penambangan. Untuk memperkecil dampak air dan mengendalikan sedimentasi, penggalian pit dirancang untuk mengalirkan air dari pekerjaan tambang menuju serangkaian bah (*sump*) di lantai pit di mana air bisa disedot dengan pompa bah (*sump pump*) dan dikirim ke kolam kontrol kualitas air.

Salah satu komponen penting dalam merancang sistem drainase tambang adalah pemilihan dan penentuan jumlah pompa. Pompa lumpur (*sludge pump*) dengan kapasitas minimum 2 m^3/jam, kepala pompa 48 m dan *suction head* 5 m akan digunakan oleh kontraktor penambangan untuk menjaga pit tetap kering.

Saluran drainase permukaan direkomendasikan untuk dibuat untuk semua dinding pit terbuka yang tinggi dan umumnya untuk mengalihkan air limpasan permukaan dari pit. Air tanah sudah diuji dan relatif bebas dari kontaminan kimia, dan sedimen hanya memerlukan sedikit pengelolaan sebelum dibuang dari lokasi tambang.

5.9.6 Prosedur Kontrol Kadar

Sebelum penambangan dilakukan, SCM mengetahui bahwa kontak tak beraturan antara bijih dan *overburden*, antara limbah internal dan batuan dasar dan antara bijih limonit dan bijih saprolit akan memerlukan tindakan kontrol kadar yang efektif dan bisa menghambat efisiensi penambangan. Sekitar 30.440 m pengeboran kontrol kadar dengan spasi 25 m x 25 m untunk saprolit dan limonit di cebakan BR1 dan DS akan dilakukan pada 2023 sesuai dengan rencana tambang

Sebuah area kecil di wilayah penambangan awal di Pit 3 BR1 dibor hingga batuan dasar. Lubang-lubangnya dibor dengan menggunakan *portable diamond core rig* dengan ukuran inti HQ, setara dengan yang digunakan untuk pengeboran sumber daya standar SCM. Lubang-lubang kontrol kadar lain dibor dari *bench* penambangan dengan ketinggian satu *bench*. Data pengeboran ini dipetakan pada penampang melintang dan denah penggalian berdasarkan pengambilan sampel manual di lantai pit (spasi 2,5 m x 2,5 m) hingga kedalaman sekitar 0,4 m pada masing-masing *bench* penambangan untuk membantu mengontrol penambangan bijih. Data lantai pit dilengkapi dengan pengambilan sampel muka alur jika muka penambangan yang bersih terpapar. Rencana penggalian digunakan untuk menandai jenis-jenis bijih dengan pita penanda berwarna. Sampel kontrol kadar dianalisis di laboratorium yang ada di lokasi proyek dengan menggunakan protokol Mine Rush Assay Laboratory (MRAL) (pengeringan cepat dalam oven inframerah dan *XRF analyser* portabel).

Data pit kontrol kadar ditambah dengan data pengambilan sampel dari *bucket* ekskavator dan muatan truk untuk memperkirakan kadar masing-masing *stockpile* bersama dengan *truck count* dan factor truk.

BDA menganggap bahwa prosedur kontrol kadar SCM yang digunakan saat ini tidak praktis atau tidak akan bisa lagi digunakan ketika laju penambangan meningkat pada 2022. SCM saat ini sedang melakukan penambangan dengan laju rendah, yaitu sekitar 2.000 ton per hari. Bahkan dengan laju rendah inipun, prosedur kontrol kadar di pit memiliki dampak negatif pada produktivitas ekskavator dan truk. BDA juga menganggap bahwa perkiraan untuk masing-masing *stockpile* yang terutama didasarkan pada sampel sesaat (*grab sample*) dari *bucket* ekskavator dan muatan truk mungkin terlalu tidak akurat untuk digunakan secara meyakinkan dalam pencampuran akhir umpan produk. Di industri pertambangan, jenis sampel sesaat ini biasanya dianggap tidak mewakili material yang diambil sampelnya dan memiliki akurasi rendah untuk memperkirakan kadar bijih.

BDA merekomendasikan agar SCM kembali ke rencana awal untuk melakukan pengeboran kontrol kadar dengan spasi 12,5m x 12,5 m dari area cebakan yang belum dikupas sebelum penambangan dilakukan dengan lubang pengeboran yang menembus seluruh lapisan bijih limonit dan saprolit. Data *assay* dari penambangan ini harus digunakan untuk menciptakan model blok kontrol kadar dengan ukuran blok yang tepat, yang disesuaikan dengan ketinggian *bench* atau *flitch* yang direncanaan. Model blok tersebut harus digunakan sebagai alat utama untuk mengontrol selektifitas yang diperlukan untuk menambang bijih. Ini kemudian dapat dilengkapi dengan GC *in-pit* untuk menangani variasi local. Tingkat selektifitas harus disesuaikan dengan spesifikasi perjanjian penjualan final untuk umpan bijih RKEF dan HPAL dan diimbangi dengan hambatan produktivitas penambangan dengan rencana produksi tonase yang tinggi. Selektifitas dan pencampuran harus dicapai sebisa mungkin selama tahap penjadwalan dan penambangan, bukan bergantung pada pencampuran dan penanganan gandi bijih di *stockpile* ROM.

5.9.7 Jadwal Penambangan

Pit akan ditambang untuk mencapai umpan bijih campuran dengan kadar Ni dan komposisi kimia yang konsisten. Jadwal penambangan akan terdiri dari pencampuran bijih dari berbagai kompartemen dan pit yang berbeda, sambil juga mengoptimalkan jarak angkut, rasio pengupasan dan pengelolaan armada penambangan. Penambangan dimulai pada Februari 2021 dari Pit 2 di cebakan BR1. Sebagaimana dibahas di atas, area ini dipilih karena bijih saprolitnya yang berkadar cukup tinggi yang ditimbun sebagai umpan RKEF dengan sedikit sekali pencampuran sambil menunggu selesainya jalan angkut tambang untuk mengangkut BSKT dengan truk pada pertengahan 2023. Area pit ini juga memiliki limbah dan bijih limonit yang sedikit, jadi akan meminimalkan volume bijih limonit yang perlu ditimbun sebelum pabrik preparasi umpan dan jalur pipa *slurry* selesai dibangun, juga pada pertengahan 2023.

Jadwal penambangan dan rencana umur tambang sudah dibuat dengan mempertimbangkan target umpan bijih limonit untuk pabrik HPAL, jumlah jam kerja tambang, cadangan pit dan geometri lereng. Pada tingkat produksi penuh, total material yang dipindahkan akan mencapai 84 Mtpa (2026) dengan rata-rata rasio pengupasan 0,73:1 (*overburden* terhadap bijih saprolit). Jadwal penambangan didasarkan pada umur tambang 24 tahun dari 2023 s/d 2046.

Tabel 5.11 merangkum Jadwal Tambang SCM dan penjualan bijih ROM ke empat tujuan proses mulai 2023 s/d 2046.

Tabel 5.11

Jadwal Penambangan Umur Tambang dan Penjualan Bijih (Model Finansial MBM)

Item	Unit	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031-2046	Total
Overburden Tertambang	Mt(w)	8,2	10,8	16,3	40,3	17,8	20,5	24,5	19,5	450,7	608,5
BLKR	Mt(w)	4,0	3,7	11,5	13,1	10,4	12,8	12,2	12,5	247,6	**327,7**
BLKS	Mt(w)	4,5	4,3	10,8	17,5	14,9	12,4	14,5	13,9	164,7	**257,4**
BLKT	Mt(w)	1,2	1,4	2,9	4,2	5,1	5,2	3,7	3,8	54,9	**82,4**
BSKT	Mt(w)	2,7	4,8	7,3	6,8	7,9	7,9	8,3	6,4	90,4	**140,9**
MGSO	Mt(w)	-	0,5	2,3	2,3	1,7	1,4	2,2	1,6	13,9	**25,9**
Total Material Dipindahkan	Mt(w)	20,6	25,4	51,1	84,1	57,7	58,7	65,3	57,7	1,022,1	**1,442,8**
Rasio Pengupasan	Ratio	0,66	0,74	0,47	0,92	0,45	0,54	0,60	0,51	0,79	**0,73**
Penjualan Bijih Limonit											
HPAL Huayue IMIP	Mt(w)	3,95	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	107,55	**159,50**
Kadar HPAL Huayue	*% Ni*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,20*	*1,14*	*1,10*	*1,10*	*1,62*	***1,16***
HPAL 1 IKIP	Mt(w)	-	-	11,75	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	320,00	**431,75**
Kadar HPAL 1 IKIP	*% Ni*	-	-	*1,20*	*1,20*	*1,21*	*1,19*	*1,19*	*1,19*	*1,10*	***1,13***
HPAL 2 IKIP	Mt(w)	-	-	-	11,75	20,00	20,00	20,00	20,00	320,00	**411,75**
Kadar HPAL 2 IKIP	*% Ni*	-	-	-	*1,12*	*1,12*	*1,12*	*1,11*	*1,10*	*1,01*	***1,03***
Penjualan Bijih Saprolit											
Tonase Saprolit	Mt(w)	1,65	3,55	6,00	8,10	9,00	10,65	12,60	13,30	145,85	**210,69**
Kadar Saprolit	*% Ni*	*1,71*	*1,66*	*1,67*	*1,66*	*1,61*	*1,70*	*1,74*	*1,60*	*1,60*	***1,62***

Sumber: "02.02.01.01.01 MBM Financial Model.xlsx". Note: Mt(w) = wet million tonnes.

5.10 Infrastruktur Tambang

Infrastruktur yang sudah ada untuk mendukung lokasi tambang terdiri dari stockpile bijih, jalan, bangunan lokasi tambang dan fasilitas pendukung termasuk akomodasi pekerja beserta pasokan listrik dan air dan sistem komunikasi.

Jalan terdiri dari semua jalan angkut segala cuaca yang menghubungkan pit-pit terbuka dan *stockpile-stockpile* bijih saprolit plus jembatan dan persimpangan yang ada di sepanjang jalan-jalan tersebut (Gambar 4).

Bangunan lokasi tambang terdiri dari bangunan kantor lokasi tambang, bengkel lokasi tambang, fasilitas dan laboratorium preparasi sampel kontrol kadar, dan post kemananan di pintu gerbang.

Akomodasi pekerja mencakup unit akomodasi untuk manajer, staf senior dan staf junior; fasilias-fasilitas lain termasuk laundry, kantin, mesjid, gereja, pusat kesehatan dan area pembibitan.

Komunikasi dengan fasilitas-fasilitas lokasi tambang tersebut saat ini dijalin melalui sistem VSAT untuk internet dan *voice over internet protocol* (VOIP). Sistem ini akan terus digunakan hingga operasi berlangsung. Komunikasi internal di lokasi tambang dilakukan melalui sistem komunikasi radio.

Pasokan listrik ke bangunan-bangunan lokasi tambang berasal dari pembangkit tenaga listrik yang ada di lokasi tambang yang dilengkapi dengan generator berbahan bakar solar.

Pasokan air diperoleh dari Sungai Lalindu.

Fasilitas-fasilitas tambahan yang saat ini sedang dibangun dikelompokkan menjadi fasilitas baru Bravo Romeo (BR), perbaikan camp BR, akomodasi pengangkutan bijih, fasilitas pengangkutan bijih, pabrik pencampuran beton, dan jalan angkut tambang beserta jembatan-jembatannya.

Solar akan disimpan dan didistribusikan dari dua tangki di lokasi tambang, satu berkapasitas 30 kiloliter (kL) dan satu lagi berkapasitas 5 kL. Tangki-tangki tersebut akan menampung solar dalam jumlah yang biasanya dibutuhkan untuk 10 hari untuk pembangkit tenaga listrik tenaga solar dan armada kendaraan ringan..

Fasilitas-fasilitas tersebut umumnya berupa fasilitas kovensional yang biasanya diperlukan untuk mendukung tambang pit terbuka.

5.11 Pengeluaran Modal Tambang

Perkiraan biaya modal untuk lokasi tambang untuk periode 2023 s/d 2030, termasuk jalan angkut tambang dan pengembangan kawasan IKIP, berjumlah US$ 354 juta. Dari jumlah tersebut, US$ 282 juta dialokasikan untuk biaya konstruksi dan *sustaining capital* dan US$ 72 juta untuk eksplorasi geologi. Perkiraan pengeluaran tahunan dijelaskan dalam Tabel 5.12.

Tabel 5.12

Tabel Modal SCM s/d 2030 (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Modal Dasar									
Infrastruktur Lokasi Tambang	62	37							99
Jalan Angkut Tambang & Jembatan	39	15							54
Subtotal Modal Dasar	101	52							153
Infrastruktur IKIP	18	18		18	18				72
Sustaining Capital	3	6	6	6	9	9	9	9	57
Total Konstruksi and Sustaining Capital	*122*	*76*	*6*	*24*	*27*	*9*	*9*	*9*	*282*
Geolog	10	9	9	9	9	9	9	9	72
Total	**132**	**85**	**15**	**33**	**36**	**18**	**18**	**18**	**354**

Biaya konstruksi diperkirakan oleh manajemen MMS dan MBM berdasarkan pengalaman mereka dalam membangun fasilitas serupa di tempat lain di Indonesia. Biaya *sustaining capital* adalah dana cadangan dalam jumlah kecil yang ditentukan berdasarkan pengalaman manajemen MBM di proyek serupa di tempat lain di Indonesia dan meluas pada tingkat yang sama setelah tahun 2030 yang ditunjukkan pada Tabel 5.12. Biaya eksplorasi geologi diperkirakan oleh manajemen departemen MBM berdasarkan program eksplorasi yang direncanakan dan biaya satuan dari kontraktor eksternal dan sumber industri.

5.12 Biaya Operasional Tambang

Biaya operasional untuk proyek Konawe awalnya diperkirakan dalam Studi Kelayakan SCM oleh tim studi kelayakan SCM, didukung oleh PT Bumi Mineral COnsulindo (BMC). MBM telah mengalami berbagai pengembangan, terutama sehubungan dengan pengaturan waktu dan jadwal produksi yang diperbarui. SCM sudah menyediakan rincian biaya operasional berdasarkan pengalamannya mengoperasikan tambang di Indonesia.

Rencana tambang terbaru MBM mengasumsikan umur tambang 24 tahun dari 2023 s/d 2046. Jadwal produksi Kasus Dasar yang diasumsikan oleh MBM mengoptimalan pengiriman limonit ke pabrik-pabrik HPAL di IMIP dan IKIP, dan bijih saprolit yang diperoleh dari penambangan limonit dijual ke smelter-smelter RKEF di IMIP.

Biaya operasional dalam model tersebut mengasumsikan nilai tukar Rp terhadap US$ sebesar Rp 15.00 : US$ 1, dan tidak akan pernah mengalami kenaikan.

Biaya-biaya operasional yang besar untuk tambang dirangkum dalam Tabel 5.13 di bawah ini. Biaya penambangan yang dikontrakkan didasarkan pada tarif kontrak yang ditetapkan dalam Perjanjian Layanan Pertambangan dengan PT Petronesia Benimel. Biaya penambangan per wmt sedikit berbeda dari satu cebakan ke cebakan lainnya dan umumnya sebesar US$ 1,26/wmt untuk pemindahan *overburden*, US$ 3,43-3,60/wmt untuk penambangan limonit dan US$ 4,89/wmt untuk penambangan saprolit.

Tabel 5.13

Biaya Operasional Lokasi Tambang Konawe (termasuk Pengangkutan Saprolit ke IMIP)

	Biaya Operasional Rata-Rata per Triwulan US$M	Biaya Satuan US$/wmt
Total Biaya Penambangan Kontrak	40,85	5,51
Biaya Kontrol Kadar	3,06	0,41
Biaya Pengangkutan dan Penimbunan Saprolit*	17,09	2,31
Biaya Penimbunan Limonit	12,02	1,62
Biaya Layanan Teknis	0,15	0,02
Biaya Infrastruktur	3,51	0,47
Total Biaya G&A	7,42	1,01
Total Biaya Operasional Lokasi Tambang **	84,10	11,35

*Catatan: * Biaya pengangkutan saprolit adalah US$13,90/wmt saprolit (ditampilkan sebagai per wmt dari total penjualan di atas) ** tidak termasuk royalti Pemerintah Indonesia.*

BDA menganggap biaya operasional yang dirangkum dalam Tabel 5.13 realistis/wajar.

5.13 Pelaksanaan Proyek

Tambang sedang dikembangkan dan infrastruktur terkait sedang dirancang dan dibangun oleh Merdeka Mining Services (MMS), anak perusahaan dari perusahaan induk tidak langsung MBM, yaitu PT Merdeka Copper Gold Tbk, yang pernah membangun infrastruktur serupa di proyek penambangan lain di Indonesia.

Sebagian besar infrastruktur tambang tersebut dijadwalkan untuk selesai sebelum Mei 2023. Fasilitas-fasilitas permanen untuk mendukung pengangkutan bijih termasuk bengkel, gudang dan tempat penyimpanan ban dijadwalkan untuk selesai pada Agustus 2023. Laporan proyek mingguan SCM terbaru, yang dikeluarkan pada 15 Januari 2023, menunjukkan bahwa kemajuan pembangunan fasilitas dan infrastruktur sudah mencapai 44% dari rencana 53%. SCM yakin bahwa keterlambatan ini bisa diperbaiki.

6.0 JALAN ANGKUT TAMBANG

6.1 Gambaran Umum

SCM berencana untuk memasok bijih saprolit kaya nikel ke operasi smelter RKEF yang ada di IMIP. Bijih saprolit tersebut akan dikirim melalui jalan angkut tambang dengan lebar 14 m yang sedang dibuat dengan jarak sekitar 22 km dari Jembatan Cahaya 2 yang melintasi Sungai Lalindu (Titik A dalam Gambar 3), di sebelah utara batas wilayah IUP. Jalan angkut yang sedang dibangun tersebut akan bergabung dengan jalan angkut yang sudah ada (Titik C dalam Gambar 3) yang dimiliki oleh PT Bintang Delapan Mineral (BDM) yang digunakan untuk mengirim bijih nikel laterit BDM ke IMIP.

Jalan angkut tambang awalnya dibangun sebagai jalan akses dengan gradien maksium 15%. Kemiringan jalan tersebut direncanakan untuk diperbaiki hingga maksimum 9% sebelum April 2023 agar bisa digunakan secara efektif oleh armada truk pengangkutan dan memungkinkanpengiriman peralatan besar untuk dipasang di lokasi tambang Konawe dan untuk proyek IKIP. Pengangkutan bijih saprolit SCM melalui jalan angkut tambang dijadwalkan untuk dimulai pada Mei 2023 dan ditingkatkan hingga total 2,3 Mtpa (basah) pada 2023. Penjualan saprolit ke RKEF IMIP direncanakan untuk mencapai puncaknya pada 2030 sebanyak 13,3 Mtpa (basah) sebelum berkurang menjadi 7,6-11,6 Mtpa dalam jangka panjang.

Ruas jalan angkut tambang milik SCM (yaitu Titik A-B-C) melintasi dataran pengunungan yang tidak rata. Elevasi jalan angkut tambang bertambah sekitar 430 m mulai Titik A di Jembatan Cahaya 2 dalam jarak 16 km ke titik tertingginya, dan dari sana elevasinya berkurang 660 m dalam jarak 24 km dari Kawasan IKIP. SCM memberi tahu bahwa total jarak pengangkutan dengan truk diperkirakan sekitar 52 km.

Jembatan Cahaya 2 saat ini terdiri dari jembatan Bailey berkapasitas 50 ton yang mampu menahan truk bijih seberat 30 ton. Sebuah jalan lintasan bawah sudah dibangun di samping jembatan Bailey tersebut untuk menangani beban besar dan berat yang diperlukan untuk pembangunan pabrik preparasi umpan dan pengembangan tambang. Kapasitas jembatan Bailey tersebut akan ditambah menjadi kapasitas yang lebih besar agar bisa menahan truk bijih seberat 40 ton ketika jembatan permanen sedang dirancang dan dibangun. Ketinggian jembatan di atas muka air sungai akan ditentukan berdasarkan desain akhir untuk dam pembangkit listrik tenaga air yang akan dibangun sekitar 10 km bagian hilir Sungai Lalindu. Ketinggian muka air dam diperkirakan akan mencapai posisi jembatan Cahaya 2.

BDA melihat bahwa jalan angkut tambang akan diperlukan untuk pengangkutan bijih saprolit Ketika sedang digunakan untuk pengangkutan peralatan dan material untuk pembangunan jalur pipa slurry ketika jalan dengan gradient 9% sedang diselesaikan. Pembangunan pabrik preparasi umpan di lokasi tambang juga sudah berlangsung dan memerlukan akses melalui jalan angkut tambang untuk mengangkut bahan bangunan. Jalan angkut tambang harus dikelola dengan hati-hati agar pengangkutan bjih dan jadwal pembangunan pabrik preparasi umpan dan jalur pipa slurry tidak terpengaruh.

Kepadatan pengguna jalan angkut tambang akan terus berlangsung dengan adanya pembangunan HPAL 1 hingga 2024-2025 dan HPAL 2 hingga 2025-2026, dengan melayani semua operasi di wilayah IUP SCM dan IKIP sambil meningkatkan pengiriman bijih saprolit ke RKEF di IMIP menjadi 13,3 Mtpa.

BDA menganggap bahwa pengangkutan bijih dengan truk melalui jalan angkut tambang yang melintasi topografi yag sulit akan sangat menantang. Akan tetapi jika kendaraan dan jalannya dipelihara dengan standar yang tinggi, operasi pengangkutan tersebut dianggap layak untuk dilakukan.

6.2 Pengangkutan Dengan Truk

Sebuah armada read-dump road truk DT 30 ton sewaan (64 truk menjelang akhir 2023) akan digunakan untuk mengangkut campuran bijih saprolit dari rompile tambang ke area stockpile antara di jalan angkut tambang di dekat Titik C. Area seluas 13,6 ha tersebut memiliki kapasitas penampungan saprolit sebesar 263.000 wmt. Karena 22 km pertama jalan angkut tambang (dari Titik A ke C) dimiliki oleh SCM, pengangkutan bijih ke stockpile jalang angkut tambang tersebut direncanakan untuk dilakukan 24 jam per hari.

Dari stockpile jalan angkut tambang, truk DT 40 ton sewaan (74 truk menjelang akhir 2023) akan digunakan untuk pengiriman akhir sejauh ~30km melalui jalan angkut tambang ke smelter RKEF di IMIP. Ruas jalan angkut tambang milik BDM ini hanya boleh digunakan hingga 18 jam per hari (dari jam 6:00 s/d tengah malam) di mana truk harus melakukan sekitar tiga perjalanan per hari.

SCM akan menggunakan truk yang lebih besar untuk panjang pengangkutan penuh setelah jembatan ditingkatkan.

Satu kontraktor pengangkutan sudah melakukan penilaian terperinci terhadap jalan angkut tambang dan tugas pengangkutan bijih saprolit, dan sudah menyerahkan perkiraan biaya modal dan biaya operasional yang terperinci. BDA mencatat bahwa waktu pengiriman truk baru yang dipesan dari pabrik pembuat diperkirakan akan memakan

waktu paling tidak 9 bulan. Pemesanan 64 truk DT 30 ton dan 74 truk DT 40 ton perlu segera diserahkan agar target 2,3 juta ton pada 2023 bisa dicapai.

6.3 Biaya Modal Untuk Jalan Angkut Tambang

Perkiraan biaya modal MBM untuk penyelesaian jalan angkut tambang dan jembatan Cahaya 2 berjumlah US$ 53,5 juta, yang akan dikeluarkan pada 2023 dan 2024. US$ 38,5 juta dialokasikan untuk jalan angkut tambang dan US$ 15,0 juta untuk jembatan Cahaya 2 (lihat Tabel 5.12).

Biaya modal tersebut sudah diperkirakan oleh MMS berdasarkan angka-angka kuantitas yang ada dalam daftar material yang berasal dari desain jalan dan jembatan yang dibuat oleh konsultan Teknik sipil. Angka-angka tersebut diterapkan pada harga satuan untuk pemindahan material dan pembuatan trotoar dan jembatan berdasarkan pengalaman perusahaan tersebut dalam membuat jalan dan quotation anggaran dari calon kontraktor.

6.4 Biaya Operasional Untuk Jalan Angkut Tambang dan Pengangkutan Saprolit

Model Finansial MBM sudah menghitung total biaya pengangkutan sebesar US$ 13,90/wmt saprolit ke HPAL di IMIP, sebagaimana ditunjukka dalam Tabel 6.1.

Tabel 6.1

Biaya Pengangkutan Bijih RKEF ke IMIP

	Satuan Biaya Pengangkutan Saprolit US$/wmt
Biaya Operasional Truk	8,40
Pemeliharaan Jalan	1,00
Biaya untuk Penggunaan Jalan BDM hingga IMIP	2,36
Pengelolaan Stockpile	1,50
Pengelolaan dan Pengawasan	0,11
Kontingensi	0,52
Total Biaya Pengangkutan	**13,90**

Biaya operasional diperkirakan berdasarkan simulasi pengangkutan truk untuk mencapai kapasitas armada truk. Kontraktor truk, United Tractor, sudah menyerahkan perkiraan biaya kontrak truk. MMS, kontraktor pembuat jalan, sudah menyerahkan perkiraan untuk pemeliharaan jalan.

6.5 Pelaksanaan Proyek

Jalan angkut tambang sedang dibangun oleh MMS dengan menggunakan peralatan pemidah tanah dan personelnya sendiri, dibantu oleh kontraktor pemindahan tanah. Jembatan akan dibangun oleh MMS.

Jalan tersebut dijadwalkan untuk selesai dengan kemiringan maksimum 9% pada akhir April 2023. Laporan dashboard mingguan mengenai Jalan Angkut Tambang SCM untuk 15 Januari 2023 menunjukkan bahwa pemindahan material pada 14 Januari 2023 sudah selesai 67%, sedikit lebih cepat daripada rencana, dan menunjukkan bahwa tenggat waktu untuk mencapai kemiringan 9% bisa dipenuhi

Desain teknis untuk jembatan Cahaya 2 yang melintasi Sungai Lalindu sedang dibuat oleh konsultan spesialis. Desain tersebut diperkirakan akan selesai sebelum akhir Februari 2023 agar pemangunan jembatan dapat dimulai. Jembatan Bailey sementara dipasang untuk memungkinkan *haul truck* menyeberang sejak pengangkutan melalui jalan dimulai hingga jembatan permanen selesai dibangun.

7.0 SMELTER ROTARY KILN ELECTRIC FURNACE (RKEF) MILIK CSI DAN BSI

Pada Maret 2019, MIN mengakuisisi kepemilikan di dua smelter RKEF yang ada di IMIP, yaitu 49% kepemilikan di PT Cahaya Smelter Indonesia (CSI) dan 28,4% di PT Bukit Smelter Indonesia (BSI). MBM memperoleh 51% kepemilikan tidak langsung di SCM, melalui akuisisinya terhadap MIN, perusahaan induk SCM, di 2022, beserta kepemilikan di CSI dan BSI. MBM menegosiasikan perjanjian pemegang saham dengan Tsingshan, di mana MBM sekarang memegang 50,1% kepemilikan di masing-masing CSI dan BSI dan Tsingshan memegang 49,9% sisanya dan memegang hak untuk mengoperasian kedua smelter tersebut. MBM masih memegang 51% kepemilikan di SCM, dan Tsingshan memegang 49%.

Saat ini, sumber daya bahan baku untuk pabrik CSI dan BSI adalah berbagai vendor pihak ketiga. Menurut laporan manajemen Agustus 2021, ada 29 pemasok berbeda yang memasok CSI sebanyak 4,1 Mt (basah) bahan baku sejak uji coba dengan kadar rata-rata 1,83% Ni. Pabrik BSI juga menerima material dari 29 pemasok sejak uji coba sebanyak 3,4 Mt (basah) dengan kadar rata-rata 1,81 Ni.

Hingga saat ini, bijih saprolit SCM belum dikirim ke smelter CSI dan BSI. Pengiriman pertama bijih saprolit SCM diperkirakan akan dikirim mulai Mei 2023 dengan truk melalui jalan angkut tambang. Akan tetapi, ketika sudah berproduksi, SCM berpotensi untuk menjadi pemasok besar bijih saprolit ke smelter CSI, BSI dan ZHN yang sedang dibangun.

7.1 Operasi Smelter RKEF BSI dan CSI

Smelter RKEF dirancang untuk menghasilkan nickel pig iron pig (NPI) yang memiliki sekitar 85-90% kandungan nikel dalam material umpan. Operasi yang sedang berlangsung saat ini menghasilkan NPI yang m engandung sekitar 20% Ni.

Masing-masing pabrik memiliki dua jalur paralel, yang masing-masing terdiri dari tanur pengeringan (*drying kiln*), tanur kalsinasi (*calcining kiln*), tungku listrik (*electric furnace*) dan mesih pencetakan (*casting machine*) beserta komponen-komponen tambahan lain (Gambar 12). Masing-masing jalur dirancang untuk mengolah sekitar 859 kt (basah) umpan yang memiliki 35% kadar air dengan target kadar sekitar 1,8% Ni, untuk menghasilkan sekitar 91 kt NPI dengan kadar 10,7% Ni yang mengandung sekitar 9.570 tpa logam nikel (atau sektiar 19 ktpa kandungan Ni per perusahaan). Dalam 12 bulan terakhir, masing-masing jalur di CSI mengolah 963 kt (basah) umpan dengan kadar air 36,1%, dan masing-masing jalur di BSI mengolah 919 kt (basah) umpan dengan kadar air 36,0%.

Bijih basah dikirim dengan truk ke masing-masing lokasi pabrik sesuai kebutuhan. Masing-masing pabrik memiliki Tempat Penyimpanan Bijih Basah atau *'Wet Ore Shed*' yang tertutup. Langkah pertama yang dilakukan di lokasi pabrik RKEF adalah memperkecil ukuran partikel umpan bijih menjadi 150 mm. Bahan baku basah tersebut dikirim dengan *loader* melalui serangkaian saringan yang dipasang untuk memisahkan partikel berukuran +150 mm dari partikel berukuran -150 mm. Partikel berukuran terlalu besar dikirim ke *jaw crusher* untuk diremukkan menjadi -150 mm. Material berukuran -150 mm dikirim dengan konveyor ke *rotary drying kiln*. Debu daur ulang dimasukkan bersama dengan umpan bijih basah ke dalam *rotary drying kiln*.

Drying kiln mengeringkan material dari yang asalnya memiliki kandungan air sekitar 35% ketika dikirim menjadi sekitar 25%. *Drying kiln* memiliki panjang 45 m, diameter 5,2 m dan terbuat dari baja lunak. *Drying kiln* tidak memiliki lapisan refraktori dan berputar dengan kecepatan 1,2-1,5 putaran per menit ("rpm"). *Drying kiln* dipanaskan dengan menggunakan *co-current pulverised coal burner*, ditambah dengan sejumlah gas buang panas dari *rotary kil*n dan *electric furnace*. Gas buang dari *drying kiln* CSI/BSI diolah dalam *electrostatic precipitator* (ESP), dan debu yang terkumpul didaur ulang, sedangkan udara yang sudah dibersihkan dibuang melalui cerobong.

Produk yang lebih kering disaring menjadi 50 mm dan partikel yang terlalu besar diremukkan dengan *impact crusher* agar bisa melewati saringan. Bahan baku setengah kering tersebut kemudian dikirim ke Tempat Penyimpanan Bijih Kering atau '*Dry Ore Shed'*. Bijih kering yang dimaksud di sini adalah bijih yang mengandung 25% kadar air. *Front-End-Loader* ("FEL") digunakan untuk mencampur produk *drying kiln*, yang biasanya memiliki kualitas beragam, dan memasukkan material ke dalam salah satu dari beberapa *bin* bijih kering. Masing-masing *bin* dilengkapi dengan *apron feeder* untuk mengambil material dan memasukkannya ke dalam *rotary calcining kiln*.

Produk dikalsinasi di dalam *rotary calcining kiln* yang memiliki panjang 100 m dan diameter 4,6 m dan berputar dengan kecepatan sekitar 1,9 rpm dengan kemiringan 4 derajat. *Rotary calcining kiln* dilengkapi dengan lapisan refraktori alumina yang dapat dibentuk dengan ketebalan 230 mm. Temperatur sinter mengalir sekitar 800°C. Panas kalsinasi dihasilkan oleh *pulverized coal burner*. Reduktan yang dicampur dengan bijih kering di antaranya adalah *coal char* (*blue coke*), antrasit dan batubara. Gas buang dari *rotary calcining kiln* diarahkan ke *dryer*. Produk kalsinasi disaring untuk membuang *klinker* atau *chunk* (bongkahan kecil), dan partikel berukuran terlalu kecil dimasukkan ke dalam wadah pengirim kalsin yang bergerak antara *kiln* dan *electric furnace* menggunakan *rail cart* atau *crane*. Material klinker dikembalikan ke tempat penyimpanan bijih basah dan didaur ulang di pabrik.

Masing-masing jalur memiliki *electric furnace* tunggal untuk mereduksi Ni dan Fe dalam kalsin untuk memproduksi NPI. *Electric furnace* beroperasi pada temperatur sekitar 1.500°C, dan NPI cair dan *slag* atau oksida yang tidak terduksi disadap. Masing-masing *electric furnace* memiliki cangkang (*shell*) yang berdiameter 17,5 m, memiliki tinggi 7,5 m dan dipasok tenaga listrik oleh tiga elektroda Soderberg berdiameter 1,3 m. Total kapasitas terpasang per *furnace* adalah 42 MVA, setara dengan daya operasional sekitar 38 MW dengan faktor daya 0.90. Masing-masing *furnace* dilapisi dengan refraktori berbasis MgO dan didinginkan dari luar dengan air yang disemprotkan ke cangkangnya.

NPI cair disadap beberapa kali sehari dengan interval yang sama. Setelah dimurnikan, logam cair dari masing-masingpabrik diangkut dlaam ladle dengan truk ke pabrik pembuatan baja tahan karat di IMIP. Pabrik BSI maupun CSI sudah dirancang sedemikian rupa agar logam bisa dicetak dalam mesin pencetak *ingot*. Akan tetapi, karena logam panas bisa dikirim ke pabrik pembuatan baja tahan karat terdekat, mesin-mesin ini bisa dicadangkan dan hanya digunakan jika diperlukan.

Slag dari *electric furnace* disadap hampir terus-menerus dan digranulasi dalam air sebelum diangkut dengan truk ke tempat pembuangan. IMIP mengelola pembuangan *slag* yang digunakan sebagai bahan bagunan ketika pabrik baru sedang dibangun di kawasan IMIP.

7.2 Kinerja Pabrik RKEF

Sejumlah dokumen di ruang data (*02.02.02.01.03 Performance Report CSI Nov 22* dan *02.02.02.01.02 Performance Report BSI Nov 22*) berisi rangkuman kinerja bulanan. Data ini sudah dikaji oleh BDA.

Saat ini, bahan baku bijih untuk pabrik CSI dan BSI berasal dari berbagai vendor pihak ketiga yang menambang bijih nikel laterit di Indonesia. Biasanya ada sekitar 20 sumber berbeda yang datang ke masing-masing pabrik RKEF setiap bulan dengan rata-rata 8.500 wmt per sumber.

Ada kebutuhan rutin untuk mencampur bijih.

Sejak pabrik mulai dioperasikan, kandungan nikel rata-rata dalam campuran bijih selalu melebihi target level 1,7%, kecuali selama dua bulan berturut-turun pada 2021 di BSI.

Kadar dan perolehan nikel ditunjukkan dalam Tabel 7.1

Tabel 7.1

Rata-Rata Kadar dan Pengambilan Nikel ke NPI di CSI dan BSI dari 2020 s/d 2022

	CSI			BSI		
	% Ni dalam bijih	% Ni dalam NPI	% Perolehan Ni	% Ni dalam bijih	% Ni dalam NPI	% Perolehan Ni
Rata-rata	1.83%	13.99%	87.2%	1.82%	13.77%	88.7%
Standar Deviasi	0.08%	1.17%	3.3%	0.09%	0.49%	2.4%

Kinerja di kedua pabrik setara.

Rata-rata kadar air per satuan berat dalam semua bijih melebihi kadar minimum desain selama 61% periode perhitungan di CSI dan 73% periode perhitungan di BSI, tetapi tidak tampak mempengaruhi kemampuan fasilitas-fasilitasnya untuk memenuhi target produksi desain.

Tabel 7.2 merangkum kinerja pabrik untuk kedua smelter selama 12 bulan dari Desember 2021 s/d November 2022. Periode ini tindak mencakup dampak dari uji coba panas awal dan menggambarkan pengoperasian rutin.

Tabel 7.2

Kinerja Pabrik NPI – Desember 2021 s/d November 2022

Parameter	Satuan	Pabrik CSI	Pabrik BSI
Bijih Saprolit			
Bijih Basah Dikonsumsi	kt(wet)	1,927.0	1,837.8
Harga	US$/t	48.7	49.9
Total Biaya	US$M	93.8	91.7
Kadar	% Ni	1.84	1.83
Kandungan Ni	kt	22.7	21.5
Kadar Air	%	36.1	36.0
Kandungan Air	kt	695.6	661.6
Bijih Kering Dikonsumsi	kt(dry)	1,231.4	1,176.2
Produk NPI			
NPI Dihasilkan	kt	154.0	139.4

Kadar	% Ni	13.0	13.7
Ni Diproduksi dalam NPI	kt	20.0	19.1
Perolehan Ni	%	88.7	89.3

Catatan: Pabrik CSI mulai beroperasi pada Oktober 2019. BSI mulai beroperasi pada Maret 2020.

Kinerja setara dengan desain Studi Kelayakan pabrik, yang diperkirakan akan memproduksi 19,1 ktpa nikel dengan 182 kt NPI dengan kadar 10,5% Ni.

Throughput Pabrik

Pabrik CSI maupun BSI memiliki kinerja yang setara dengan kapasitas terpasang (*nameplate*), dengan mencapai target tahunan kandungan nikel, meskipun dengan tonase NPI yang lebih rendah tetapi dengan kadar tinggi yang lebih tinggi. Perolehan nikel saat ini adalah sekitar 89% dengan perolehan besi sekitar 20%. Tampaknya ada peluang untuk meningkatkan lagi perolehan nikel dan besi, yang akan menghasilkan tonase tahunan NPI yang lebih tinggi tetapi kadar nikel yang lebih rendah. Perbedaan antara produksi NIP saat ini dan produksi NPI kapasitas pabrik adalah 5 tph. Jika produksi NPI bisa ditingkatkan hingga mencapai produksi kapasitas pabrik, perolehan Ni tambahan sebesar 1.000 tpa bisa dihasilkan.

Material Limbah

Material limbah utama dari pabrik adalah *slag*, air limbah, refraktori bekas, limbah laboratorium dan limbah alat berat. Penanganan dan pembuangannya dikelola sebagai berikut:

- *Slag* dikelola oleh manajemen IMIP dan ditimbun untuk digunakan sebagai bahan bangunan;
- Air limbah dan limbah laboratorium juga dikelola oleh manajemen IMIP;
- Limbah alat berat dikelola oleh pemasok alat;
- Hingga saat ini belum ada penggantian refraktori, jadi detail menganai pengelolaan refraktori tidak tersedia.

Kontrol Emisi

Kedua pabrik sudah dilengkapi dengan sirkuit pengolahan gas buang. Ada ESP khusus pada setiap *rotary dryer*, Gas buang dari *calcining kiln* diarahkan ke *dryer*. Kantung filter yang terbuat dari kain dipasangkan ke saluran pembuangan dari *furnace* dan dari kanopi untuk mengunmpulkan debu selama penyadapan (*tapping*)

Tenaga Listrik

Tenaga listrik untuk kedua pabrik disediakan oleh Manajemen IMIP dengan menggunakan fasilitas berbahan bakar batubara . Reliabilitas daya dan jumlah listrik yang dipasok sejauh ini dilaporkan sudah baik. Akan tetapi, dikhawatirkan bahwa persaingan akan terus meningkat dan keterbatasan tenaga listrik bisa terjadi di masa mendatang.

Tenaga Kerja

Informasi mengenai tenaga kerja tidak diberikan. Sejumlah besar posisi operator di *control room* dan posisi *shift supervisor* diduduki oleh warga negara Indonesia, tetapi banyak juga posisi yang diisi oleh operator China.

Pemeliharaan Pabrik

Berikut ini adalah hasil observasi mengenai praktik pemeliharaan CSI danBSI (catatan: komentar-komentar ini didasarkan pada observasi PT LAPI dan BDA pada saat kujungan mereka ke lokasi tambang):

- Karena semua pabrik di kawasan IMIP memiliki desain yang sama, suku cadang mudah diperoleh dari gudang pusat IMIP. Selain itu, masing-masing pabrik menyimpan pasokan suku cadang penting di lokasi
- Semua pabrik memiliki bengkel kecil. Ada juga kru pemeliharaan yang melakukan reparasi dan pemantauan, seperti pengukuran temperatur dan tekanan;
- Peralatan bergerak pada umumnya serupa di seluruh IMIP, di mana masing-masing pabrik memiliki bengkelnya sendiri dan layanan purnajual tersedia di kompleks IMIP;
- DK tidak diberi pelapis tetapi memiliki pelat pengungkit (*lifter plate*) untuk mengangkat bijih, yang memungkinkan bijih untuk bisa melewati aliran gas. *Lifter plate* ini diperiksa setiap enam bulan. Struktur cangkang (*shell*) bisa bertahan paling tidak selama sepuluh tahun, sedangkan *lifter plate* diganti kurang lebih setiap tiga tahun. *Lifter plate* kadang-kadang jatuh dan perlu diganti, tetapi *lifter plate* yang jatuh selalu diangkat oleh detektor logam sebelum dia mencapai *impact crusher*. Jika memerlukan perbaikan, *impact crusher* akan dilepas dan unit pengganti akan dipasang;
- RK memiliki *burner* untuk menghasilkan panas. *Burner* pada umumnya beroperasi dengan memuaskan. Terlihat bahwa klinker kadang-kadang terbentuk dan bisa merusak refraktori. Jika ini terjadi, operasi unit tersebut akan

dihentikan hingga selama tiga hari untuk perbaikan. Temperatur bearing dan kinerja *blower* pada *rotary kiln* terus dipantau. Meskipun tempertur dipantau, getaran tidak dipantau. Pemeliharaan *rotary kiln* dikelola dengan baik, di mana suku cadang utama tersedia di lokasi seperti motor, *bearing*, *drive motor* cadangan, dan refraktori cadangan, termasuk *anchor* cadangan;

- EF memiliki praktik pemeliharaan dan pemantauan berkala. Masing-masing *tapping launder* dilapisi ulang setelah menjalani penyadapan (*tapping*). Temparatur cangkang *furnace* dipantau secara manual setiap hari di enam posisi. Sampel oli transformator diambil secara berkala. Temperatur kipas pendingin bawah dan kipas pendingin atap dipantau secara berkala. Suku cadang lubang penyadapan (*tap hole*) logam dan *slag* tersedia;
- Salah satu masalah besar pada EF yang berhasil dicatat adalah bahwa material cair panas bisa menembus dinding beberapa EF di IMIP. Kondisi ini terjadi terutama jika tungku dioperasikan pada atau di atas kapasitas terpasangnya. Belum pernah terjadi penggantian pelapis refraktori besar-besaran pada EF manapun di IMIP, meskipun beberapa EF sudah beroperasi selama enam tahun. Setiap kerusakan pada pelapis biasanya ditambal saat itu juga dengan refraktori cor, tetapi perbaikan seperti ini merupakan solusi sementara saja, dan biasanya memakan waktu sekitar dua minggu, termasuk periode pendinginan dan pemanasan. Penggantian seluruh pelapis (*lining*) diperkirakan memakan waktu sekitar tiga bulan jika dilakukan;
- Pabrik RKEF diperkirakan beroperasi selama sekitar 95% dari waktu operasinya.

7.3 Konsumsi Bahah Mentah dan Biaya Operasional RKEF

Konsumsi bijih, batubara, reduktan dan tenaga listrik dikaji setiap bulan di CSI dan BSI selama 12 bulan dari Desember 2021 s/d November 2022.

Pasokan input utama dirangkum dalam Tabel 7.3.

Tabel 7.3

Pasokan Input Utama di CSI dan BSI dari Desember 2021 s/d November 2022

	CSI	BSI
Bijih Basah (ton/ton Ni)	96,34	96,34
Reduktan dan Bahan Bakar (ton/ton Ni)	17,2	15,5
Listrik (kWh/ton Ni)	37,289	39,501

Setelah % Ni dan kadar air dikoreksi, harga per ton nikel dalam bijih dipertahankan 18% dari harga nikel LME akhir bulan sebelumnya. Mekanisme penentuan harga ini tampaknya memberi perusahaan tambang harga pasar yang independen di mana perusahaan tambang berbagai risiko pasar dengan produsen NPI.

Konsumsi dan Biaya Reduktan dan Bahan Bakar

Berikut ini adalah sumber-sumber karbon padat:

- Arang biru;
- Antrasit (Vietnam atau sumber lain);
- Batubara.

Meskipun arang biru dan antrasit biasanya hanya digunakan dalam *rotary kiln* dan *electric furnace*, batubara juga bisa digunakan sebagai bahan bakar *dryer* dan untuk keperluan lainnya. Nilai kalori dari material-material ini berbeda-beda, sehingga tingkat penggunaan dari setiap ton material-material ini juga berbeda-beda. Potensi untuk mempertukarkan sumber-sumber karbon padat memungkinkan operator untuk menghemat biaya. Oleh karena itu, tingkat penggunaan per ton harus dipertimbangkan berdasarkan nilai kalori relatif dari material-material tersebut.

Rangkuman data bulanan menjelaskan material-material karbon padat yang digunakan di kedua pabrik tetapi tanpa informasi yang jelas mengenai tempat penggunannya. Beberapa bahan bakar batubara bisa digunakan sebagai reduktan.

Harga per ton reduktan dan bahan bakar di BSI dan CSI hampir sama, di mana perbedaannya mungkin disebabkan oleh jenis material yang dibeli. Kenaikan signifikan yang terjadi pada akhir 2021 dan awal pertengahan 2022 disebabkan oleh naiknya harga batubara dan kokas di seluruh dunia. Turunnya harga yang tiba-tiba pada Agustus dan setelahnya tampaknya disebabkan oleh konsumsi yang besar, atau mungkin pembelian *stockpile*, batubara termal yang murah. Biaya reduktan dan bahan bakar per ton nikel berhasil dipertahankan sekitar 0,8% dari harga nikel LME. Kenaikan karga reduktan dan bahan bakar diperkirakan tidak akan berpengaruh buruk pada profitabilitas.

Konsumsi dan Biaya Fluks

Catatan bulanan tidak mencakup fluks, dan fluks tidak biasa digunakan dalam operasi FeNi dan NPI. Dari catatan yang tersedia, BDA belum bisa memastikan apakah BSI dan CSI menggunakan fluks untuk *furnace* mereka.

Konsumsi dan Biaya Listrik

Harga satuan yang dibayarkan untuk tenaga listrik pada dasarnya sama antara CSI dan BSI.

Pembangkitan tenaga listrik menggunakan batubara dan kenaikan harga batubara selama 2021 dan 2022 memberi kontribusi terhadap kenaikan harga listrik dari sekitar $ 0,05/kWh menjadi sekitar $ 0,10/kWh. Kenaikan harga nikel banyak membantu dalam menutupi kenaikan harga listrik ini.

Sustaining Capital

MBM mengalokasikan US$ 4 juta per tahun untuk pengeluaran modal pemeliharaan di CSI dan BSI dari 2022 s/d 2041.

Penggantian pelapis refraktori *furnace* bisa menyebabkan pengeluaran lebih dari US$ 3 juta per *furnace*.

Biaya Pasokan Produksi dan Pemeliharaan

Data pemeliharaan dan pasokan bulanan dirangkum dalam model finansial dan mencakup pasokan oksigen, refraktori, material penyadapan, *electrode paste* dan material isolasi. Biaya pemeliharaan ini dirangkum dalam Tabel 7.4

Tabel 7.4

Pasokan Produksi/Pemeliharaan Utama di CSI dan BSI dari Desember 2019 s/d November 2022

	CSI	BSI
Pengeluaran Tahun 1	US$ 7,4 juta	US$ 13,0 juta
Pengeluaran Tahun 2	US$ 7,3 juta	US$ 12,7 juta
Pengeluaran Tahun 3	US$ 14,3 juta	na
Pengeluaran Tahun 1per ton Ni yang diproduksi	US$ 325	US$672
Pengeluaran Tahun 2per ton Ni yang diproduksi	US$ 359	US$ 656
Pengeluaran Tahun 3per ton Ni yang diproduksi	US$ 719	na

Catatan: na = tidak tersedia

Perincian biaya pemeliharaan tidak disajikan dalam catatan bulanan.

Total Biaya Operasional

Untuk tahun yang berakhir pada Desember 2021 dan 2022, biaya tunai pabrik BSI masing-masing sebesar US$10.017/t Ni dan US$13.690/t Ni, termasuk biaya modal yang berkelanjutan. Biaya tunai pabrik CSI untuk periode yang sama masing-masing adalah US$10.035/t Ni dan US$13.852/t Ni, juga termasuk biaya modal.

Pada November 2022, kas bulanan pabrik BSI adalah US$15.143/t Ni dan biaya tunai pabrik CSI adalah US$13.876/t Ni, termasuk biaya modal.

7.4 Penglolaan dan Persetujuan CSI dan BSI

IMIP menyediakan layanan dan fasilias, termasuk Pelabuhan, fasilitas Pelabuhan, pembangkitan listrik, bandara, akomodasi an jarigan telekomunikasi, untuk para penyewa di Kawasan Industri seluas 2.000 ha tersebut. Manajemen IMIP bertanggung jawab atas pengelolaan masalah yang mempengaruhi kawasan industri tersebut sebagai sebuah badan, termasuk interaksi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. IMIP memiliki prosedur persetujuannya sendiri untuk kegiatan-kegiatan di kawasan industri tersebut, termasuk Izin Lingkungan paling baru berdasarkan pembaruan AMDAL 2020, dengan sistem pengelolaan lingkungan dan sosialnya sendiri dan pengelolaan laporan yang ada, yang sudah disetujui oleh instansi Pemerintah Indonesia.

Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Rinci (RKL-RPL Rinci) merupakan persetujuan pemerintah yang disyaratkan untuk penyewa IMIP, dengan menyerahkan laporan enam bulanan kepada instansi pemerintah berdasarkan rencana yang sudah disetujui, untuk menunjukan bahwa proyek akan mematuhi persyaratan AMDAL dan Izin Lingkungan IMIP.

Penanganan *slag*, limbah laboratorium dan air limbah dikelola secara terpusat oleh manajemen IMIP. Slang dibuang ke lokasi khusus di mana limbah tersebut kemudian diambil untuk digunakan sebagai bahan bangunan untuk pabrik baru. CSI juga sedang merencanakan fasilitasi pembuangan limbah akhir selama 30 tahun. Baik opsi penimbunan

jangka pendek maupun jangka Panjang saat ini sedang dipelajari, dan desain dan proses perizinannya akan selesai paling lambat sebelum pertengahan 2024. Untuk penimbunan jangka pendek, limbah berbahaya tertentu bisa dikelola di fasilitas penimbunan tailing khusus di Kawasan IMIP, sesuai dengan Peraturan Pemerintah, atau dikelola berdasarkan perjanjian antara MBM dan perusahaan pengangkut limbah bersertifikasi untuk mengirimkan limbah tersebut ke fasilitas penerima yang bersertifikasi.

Air proses untuk pabrik-pabrik ini Sebagian besar didaur ulang, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk penggunaan sumber daya seminimal mungkin, di mana pembunangan air limbah dan konsumsi air penambah (*make up water*) yang bersih diminimalkan. Semua debu dari kegiatan peleburan yang terkait dengan MBM dikumpulkan dengan menggunakan *Electrostatic Precipitator* dan *bag filter* dan dikembalikan ke pabrik, diaglomerasi dan didaur ulang di *rotary dryer*.

Dokumen yang sudah disetujui dan izin yang diperlukan sudah diperoleh untuk CSI dan BSI, terdiri dari AMDAL dan Izin Lingkungan.

AMDAL untuk pembangunan smelter RKEF sudah disetujui, dan Izin Lingkungan kemudan dikeluarkan, untuk CSI (masing-masing pada Aprol dan Jul 2019) dan untuk BSI (masing-masing pada 2019 dan 2020). Persetujuan AMDAl dan izin lingkungan yang diperukanuntuk mengembangkan proyek RKEF CSI sudah selesai dan disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. 660/326/KLH/DPMPTSP/2019. Sementara itu, prsetujuan AMDAL dan izin lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan proyek RKEF BSI sudah selesai dan disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. 660/137/KLH/DPMPTSP/2020.

Tabel 7.5

Persetujuan Pemerintah Utama Untuk CSI dan BSI pada Januari 2023

Proyek/Tahun	Persetujuan dan Izin Pemerintah	Komentar/Status
CSI – IMIP		
AMDAL untuk pembangunan smelter – 2019	Dokumem AMDAL mengenai pembangunan smelter feronikel dengan kapasitas 180.000 tpa di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah oleh CSI	Tertanggal April 2019
AMDAL untuk konveyor jarak jauh -2019	Dokumen AMDAL mengenai pembangunan sistem konveyor jarak jauh oleh PT Cahaya Smelter Indonesia.	Tertanggal April 2019
Persetujuan izin lingkungan untuk pembangunan smelter feronikel – 2019	Izin lingkungan dan persetujuan kelayakan lingkungan melalui Surat Keputuasn Gubernur Sulawesi Tengah No.660/137/KLH/DPMPTSP/2020 mengenai pembangunan smelter feronikel dengan kapasitas 180.000 tpa di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah oleh CSI.	Persetujuan kelayakan lingkungan tertanggal 1 Juli 2019 Izin lingkungan yang dikeluarkan oleh OSS, tertanggal 9 Januari 2019
Persetujuan izin lingkungan untuk pembangunan sistem konveyor jarak jauh - 2020	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Morowali No.188.4/KEP-003/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 mengenai izin lingkungan PT Cahaya Smelter Indonesia untuk pembangunan sistem konveyor jarak jauh di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	Tertanggal 12 Maret 2020 Perubahan pemegang izin lingkungan dari CSI ke SCM melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Morowali No.188.4/KEP-004/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 tertanggal 13 Maret 2020.
BSI – IMIP		
AMDAL untuk pembangunan smelter - 2019	Dokumen AMDAL mengenai pembangunan smelter feronikel dengan kapasitas 190.000 tpa dan fasilitas pendukung di kawasan IMIP di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali oleh BSI	Tertanggal 2019
Persetujuan izin lingkungan untuk pembangunan smelter feronikel – 2020	Persetujuan izin lingkungan dan kelayakan lingkungan melalui Gubernur Sulawesi Tengah No.660/137/KLH/DPMPTSP/2020 mengenai pembangunan smelter feronikel dengan kapasitas 190.000 tpa dan fasilitas pendukung di kawasan IMIP di Kec. Bahodopi, Kab. Morowali oleh BSI.	Persetujuan kelayakan lingkungan tertanggal 14 Februari 2020. Izin lingkungan dikeluarkan oleh OSS, tidak ada informasi tanggal.

7.5 Biaya Modal Untuk BSI & CSI

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk pabrik BSI dan CS berjumlah US$ 77 juta.

Perkiraan pengeluaran tahunan dijelaskan dalam Tabel 7.6. Biaya untuk Pabrik BSI umumnya pengeluaran *sustaining capital*, yang sebagian besar untuk penggantiam berkala pelapis furnace.

Tabel 7.6

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik BSI dan CSI (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Pabrik BSI	2,5	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	37,55
Pabrik CSI	4,11	5,4	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	39,55
Total	**6,66**	**10,4**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**77,0**

Sebagaimana dijelaskan di Bagian 8.3 dan 9.2 di bawah ini, biaya modal utuk usulan perluasan konversi nickel matte ZHN sudah diperkirakan oleh Tsingshan sebesar US$ 113,5 juta berdasarkan biaya yang dibutuhkan dalam merancang dan membangun fasilitas pengolahan awal ZHN. Biaya sustaining capital sudah diperkirakan oleh PT LAPI berdasarkan pabrik serupa yang ada di China dan di tempat lain.

7.6 Pelaksanaan Proyek

Pabrik BSI dan CSI sudah dibangun oleh Tsingshan. Diperkirakan tidak akan ada proyek yang memerlukan modal besar.

8.0 RKEF ZHN

8.1 Uraian Proyek

Studi kelayakan ZHN tertanggal November 2021 dibuat oleh Zhejiang Industry Design Institute (data room: *02.02.02.02.05 ZHN – Feasibility Study Report*) untuk pembangunan di IMIP di Sulawesi. Kapasitas desainnya adalah 36.000 tpa Ni dalam 300.000 tpa NPI dengan 12% Ni dari 1,9% Ni dalam bijih laterit. Studi kelayakan tersebut mempertimbangkan semua persyaratan utilitas, bengkel dan laboratorium. Berdasarkan desain akhir, BDA memperkirakan bahwa pabrik tersebut akan mampu mencapai tingkat produksi sebesar 50.000 tpa kandungan Ni.

ZHN sedang dibangun oleh grup Tsingshan dengan jaminan pembangunan sebesar US$ 550 juta. Sebelum akhir Desember 2022, kemajuan pembanguan dilaporkan sudah mencapai 52%. Kemajuan sebagian besar sesuai dengan jadwal, dan pembangunan dimulai pada April 2022 dan diperkirakan akan selesai sebelum April 2023.

Bahan mentah dalam Studi Kelayakan diperkirakan sebanyak 3,2 Mtpa (basah) bijih laterit (Fe:Ni = 8,9:1, SiO_2:MgO = 1.6:1), 290.000 tpa lignit dan 160.000 tpa *blue coke*. Bijih laterit dan lignit akan diperoleh dari sumber lokal (dari dalam Indonesia), sedangkan *blue coke* akan diimpor dari China. *Blue cok*e adalah batubara yang volatilitasnya dikurangi sebagian, setara dengan *char*, dengan mempertahankan reaktifitas batubaranya sambil mengurangi volatilitasnya di lokasi penggunaan dalam proses RKEF. Diketahui bahwa *blue coke* bisa diproduksi di Indonesia, tetapi batubara yang cocok perlu diidentfikasi dan investasi tambahan diperlukan. *Rating* tenaga listrik pabrik tersebut adalah 248 MW dengan tenaga listrik aktif sebesar 155 MW. Konsumsi air diperkirakan skitar 6,800 m^3 per jam dengan pasokan yang tersedia di IMIP.

Proses dasar RKEF mencakup empat *calcining kiln* dengan diameter 4,8 m dan panjang 100 m dan empat *furnace* yang masing-masing berkapasitas 60.000 kVA. Prosesnya mencakup penimbunan bijih, pengeringan, kalsinasi, peleburan, pemurnian logam, pencetakan dan pembuangan slag. Gas buang diolah untuk dikumpulkan debunya dan *slag* digranulasi.

Kadar bijih yang diusulkan untuk diolah ditunjukkan dalam Tabel 8.2, yang diasumsikan didasarkan pada campuran dari beberapa sumber.

Tabel 8.1

Usulan Komposisi Bjih dalam Studi Kelayakan

Ni	Fe	Co	MgO	SiO2	CaO	Fe:Ni	SiO:MgO
1,9%	16%	0,06%	23%	36%	0,41%	8,9:1	1,6:1

Perkiraan spesifikasi produk ditunjukkan dalam Tabel 8.2.

Tabel 8.2

Perkiraan Spesifikasi NIP dalam Studi Kelayakan

Ni	Fe	Co	C	Cr	Si	S	P
~12%	~84%	0,69%	2,30%	0,42%	0,062%	0,06%	0,035%

Catatan: Spesifikasi NPI setelah pemurnian

Karena bijih laterit yang akan diolah akan terdiri dari campuran dari berbagai sumber berbeda, beberapa perubahan dalam rasio Fe:Ni dan SiO_2:MgO mungkin akan terjadi dan hal ini akan berpengaruh pada kadar NPI dan kimia dan tonase *slag*.

Bijih awalnya akan dikeringkan, dengan mengurangi kadar airnya dari 35% menjadi sekitar 25% H20. Sebuah *fluidised bed furnace* yang berbahan bakar lignit digunakan untuk menghasilkan udara panas yang digunakan untuk mengeringkan bijih. Bijih yang sudah dikeringkan kemudian disaring, dan partikel yang terlalu besar diremukkan. Desain pabrik terdiri dari 10 bin untuk bijih yang sudah dikeringkan untuk membantu pengeringan. Dana cadangan sudah dilokasikan untuk penambahan batu kapur sebagai fluks jika diperlukan seandainya *slag* dari *furnace* tidak sesuai dengan dasar desain.

Lignit adalah bahan bakar kadar rendah untuk *calcining kiln* dan untuk *dryer*. Lignit bisa diganti dengan beberapa jenis bahan bakar lain, termasuk gas alam, bahan bakar minyak, *petroleum coke* dan *bituminous* dan *sub-bituminous coal*. Dasar desainnya mencakup penggunaan *blue coke* sebagai reduktan dalam *calcining kiln*, batubara yang sudah diturunkan volatilitasnya menjadi sekitar 8% dengan 82% karbon tetap dan mengandung sedikit fosforus. Reduktan alternatif bisa digunakan.

Sekitar 3.7 Mt bahan mentah akan dikirim ke lokasi proyek per tahun, dan jumlah yang sama logam dan *slag* akan diambil. Sekitar 92% material akan ditangni dengan truk. Sebuah armada *front-end loader* akan mengelola perpindahan *stockpile*.

Pembersihan gas dalam *dryer*, kiln dan *furnace* akan menghasilkan debu. Debu tersebut akan dikumpulkan dan didaur ulang. Gas yang sudah dibersihkan akan dibuang melalui cerobong 45 m.

8.2 Penambahan Sulfur – *Matte* Kadar Rendah

NPI atau FeNi bisa bereaksi dengan sulfur untuk menghasilkan produk nikel-besi sulfida, yang disebut *nickel matte*. ZHN dan CSI (BSI akan terus memproduksi NPI) direncakanan (waktinya akan dipastikan) untuk memproduksi *matte* ini dengan menambahkan partikel sulfur melalui pipa langsung ke atas NPI yang mengalir ke *launder* hingga ke *transfer ladle*. Detail mengenai peralatan yang akan digunakan tidak tersedia untuk dikaji selama kunjungan ke smelter. Ada juga cara lain untuk menambahkan sulfur, tetapi diperkirakan ada informasi yang dilindungi undang-undang mengenai pelaksanaannya yang tepat.

Karena sulfur memiliki titik lebur rendah, yaitu 115°C, dan titik didih 444°C, sebagian sulfur akan hilang sebagai uap ketika dia bereaksi dengan NPI pada suhu 1450°C. Uap sulfur ini akan bereaksi dengan udara untuk membentuk sulfur dioksida. *Launder* akan dilengkapi dengan penutup ventilisi untuk menangkap emisi yang keluar yang kemudian akan dibersihkan sebelum dilepas ke udara.

Kandungan nikel dalam NPI yang saat ini diproduksi biasanya sekitar 20%. Sulfur kemudian akan ditambahkan ke NPI untuk menghasilkan *nickel matte* kadar rendah 18% Ni dalam jumlah yang lebih banyak (nikel dan besi sulfida), yang lebih mudah diubah menjadi *matte* kadar tinggi di dalam konverter. Sulfur yang masuk ke dalam *matte* kadar rendah diketahui sekitar 80%, di mana 20% sisanya hilang sebagai uap.

Turbulensi dalam NPI cair yang mengalir dalam *launder* akan membantu pencampuran sulfur dengan NPI. Semprotan udara akan digunakan untuk menjaga permukaan permukaan NPI cair dalam *ladle* tetap halus. Geometri *launder* NPI bisa disusun sedemikian rupa terhadap *ladle* penerima agar campuran NPI cair dan *matte* kadar rendah memiliki gerakan melingkar yang akan membantu reaksi pembentukan *matte*. Gas yang ditiupkan ke permukaan bisa juga membantu pembentukan *matte*, apakah melalui turbulensi atau dengan mencampur *matte* dengan NPI.

Ladle yang berisi *matte* kadar rendah diangkut dengan kendaraan beroda ke konverter ZHN yang berada di fasilitas terdekat untuk diolah menjadi *matte* kadar tinggi.

8.3 Biaya Modal Untuk ZHN

MBM sudah memberi kontribusi untuk pengeluaran modal dan MBM tidak perlu menyediakan modal lagi untuk pekerjaan modal awal.

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk Pabrik HZN berjumlah US$ 205.6 juta, yang terdiri dari US$ 120 juta untuk modal pembangunan untuk perluasan konversi *nickel matte* yang dialokasikan untuk Pabrik HZN, yang akan dibangun pada 2023 dan 2024, dan US$ 86 juta untuk pemeliharaan dan *sustaining capital*.

Perkiraan pengeluaran modal dijelaskan dalam Tabel 8.3.

Tabel 8.3

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik ZHN (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Modal Pembangunan	96,0	24,0							120,0
Sustaining Capital	3,3	6,6	9,9	13,2	13,1	13,2	13,2	13,2	85,6
Totals	**99,3**	**30,6**	**9,9**	**13,2**	**13,1**	**13,2**	**13,2**	**13,2**	**205,6**

Fasilitas konversi *nickel matte* akan dibangun sebagai perluasan dari smelter RKEF ZHN. Biaya modal sudah diperkirakan oleh Tsingshan berdasarkan pengalaman mereka dalam membangun fasilitas serupa di tempat lain.

Biaya *sustaining capital* sudah diperkirakan oleh Tsingshan berdasarkan pengalaman mereka di pabrik serupa yang berada di China dan tempat lain.

8.4 Biaya Operasional Untuk ZHN

Perkiraan biaya untuk mengoperasikan RKEF ZHN terdiri dari tenaga listrik, batubara peleburan, agen reduktan dan tenaga kerja. Biaya-biaya ini berjumlah US$ 7.920/ton NPI. Selain itu, perkiraan biaya sebesar US$ 4.958/ton NPI sudah diasumsikan untuk biaya pembelian material umpan NPI. Oleh karena itu, total biaya termasuk umpan NPI adalah US$ 12.900/ton NPI. 42,5% dari biaya operasional dialokasikan untuk pembelian umpan NPI, 24.4% untuk tenaga listrik, 9,8% untuk batubara peleburan, 15,1% untuk agen reduktan, 3,0% untuk tenaga kerja dan 5,2% untuk biaya lainnya.

Penambahan Sulfur – Biaya Operasional

Reagen yang digunakan oleh proses ini adalah unsur sulfur dan kapur. Kapur digunakan untuk menetralkan sulfur dioksida yang terbentuk dari sisa sulfur yang menguap dan menyala untuk membentuk sulfur dioksida. Untuk setiap tonase kandungan nikel, laju penambahan khusus sulfur untuk 22% Ni NPI adalah 0,45 ton sulfur per ton nikel. Untuk penambahan sisa sulfur 20%, jika seluruhnya dikonversi menjadi sulfur dioksida, 0,8 ton kapur yang dibakar per ton nikel akan diperlukan dalam *flue gas desulphurizer* untuk menangkap emisi yang lepas.

Angka US$ 150/t untuk sulfur dan US$ 195/t untuk 90% CaO (kapur) menggambarkan perkiraan biaya operasi sebesar US$ 238/t kandungan nikel dalam NPI yang akan memproduksi *matte* kadar rendah.

Biaya untuk menetralkan gas yang lepas merupakan penggerak biaya utama dalam kasus di atas. Biaya-biaya lain mencakup *air scrubber* tambahan, tenaga listrik untuk motor kipas untuk menggerakan gas ke *scrubber* dan biaya pembuangan untuk residu netralisasi. Dampak terhadap kebutuhan tenaga kerja sangat kecil.

8.5 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan

Pabrik ZHN sedang dibangun oleh Tsingshan. Pada akhir Desember 2022, pabrik tersebut sudah 52% selesai. Pabrik pertama dijadwalkan untuk selesai pada akhir April 2023.

Tidak ada informasi mengenai jadwal pemasangan alat penambahan sulfur. *Nickel matte* kadar rendah yang tidak memenuhi spesifikasi bisa dihasilkan selama hingga 2 minggu pertama, tetapi spesifikasi akan bisa dipenuhi seiring dengan diperolehnya pengalaman dari proses tersebut. Jika masalah bertambah, perusahaan bisa kembali memproduksi NPI dengan tidak menambahkan sulfur.

8.6 Persetujuan Untuk ZHN

Persetujuan untuk proyek ZHN terdiri dari RKL-RPL Rinci yang disetujui oleh IMIP dan memenuhi persyaratan AMDAL IMIP berdasarkan Surat Keputusan Direktur IMIP No. 010/DIR IMIP/SK/MWLNll/2021.

ZHN-IMIP	
Belum dikeluarkan	
Izin lingkungan	Izin lingkungan ZHN didasarkan pada AMDAL IMIP. Persetujuan Adendum AMDAL IMIP sedang diproses di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. RKL/RPL Rinci untuk ZHN akan dikeluarkan setelah persetujuan Adendum AMDAL IMIP oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

9.0 PERLUASAN KONVERTER NICKEL MATTE

9.1 Uraian Proyek

Nickel matte adalah material yang terutama mengandung nikel, besi dan sulfur. Komposisi persentasenya bisa berbeda-beda, bergantung pada komposisi bijih dan target penggunaan *matte* kadar rendah. Biasanya, *matte* kadar rendah memaksimalkan perolehan nikel dan besi sebagai bahan baku untuk pabrik baja tahan karat (yang memerlukan keduanya). Dalam kasus tersebut, kadar nikel biasanya 13-16% Ni. Di CSI dan ZHN, RKEF bisa memproduksi NPI 20% Ni dan besi yang tereduksi. Dengan penambahan sulfur, NPI 20% Ni akan diencerkan menjadi 18% Ni akibat penambahan sulfur. Total kandungan nikel dipertahankan; kandungan nikel menjadi hanya karena volume *matte* yang lebih besar. *Nickel matte* kadar rendah dimasukkan ke dalam konverter dan *nickel matte* kadar tinggi adalah produk dari konverter. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- Sejumlah feronikel cair dan *nickel matte* kadar rendah menjadi bakan bakar untuk konverter. Data desain pabrik menunjukkan bahwa *nickel matte* kadar rendah akan mengandung sekitar 20% Ni dan 0,4% Co, sedangkan feronikel adalah NPI yang tidak dimurnikan atau dimurnikan melalui penambahan sulfur, seperti yang ditunjukkan dalam studi kelayakan ZHN.
- Udara atau oksigen disuntikkan ke dalam bahan bakar yang mencair dalam converter, dan kuarsa ditambahkan sebagai fluks untuk menghasilkan "*slag* konverter". *Nickel matte* kadar rendah padat juga ditambahkan sebagai pendingin untuk memanfaatkan kelebihan panas yang dihasilkan selama pengoperasian konverter.
- Produk dari proses konversi adalah dua cairan - *slag* yang mengandung silikat besi (>50% Fe) dan matte nikel tingkat tinggi (70% Ni, <1%Fe). *Slag* memiliki kerapatan yang lebih rendah daripada matte dan setelah beberapa saat, dua lapisan cair terbentuk dengan terak mengambang di atas matte. Tungku konversi dimiringkan dengan hati-hati untuk menuangkan terak agar hanya menyisakan matte. Produk matte nikel tingkat tinggi kemudian dituangkan ke dalam sendok untuk dipindahkan ke proses granulasi menggunakan jet air berkecepatan tinggi.
- Memisahkan *slag* dari matte dengan decanting pasti menghasilkan beberapa *matte* yang dilakukan dengan *slag*. Hal ini lebih baik untuk meninggalkan besi yang mengandung *slag* yang tinggi mencemari *matte* produk untuk meningkatkan kandungan besi dari *matte* produk. *Nickel matte* kadar tinggi biasanya diproses oleh pembeli *matte* menggunakan langkah-langkah pemrosesan hidrometalurgi, kandungan besi yang lebih tinggi dari *matte* menghasilkan biaya pembuangan residu yang lebih tinggi.
- Tungku pembersih *slag* biasanya memberikan waktu lebih lama untuk *matte* dilakukan dengan *slag* untuk dipisahkan menjadi dua lapisan. Biasanya, kokas ditambahkan sebagai reduktor untuk bereaksi dengan oksida nikel, kobalt, dan oksida besi dalam *slag* untuk membentuk paduan logam. Paduan ini menjadi lebih padat dari *slag* akan bergabung dengan *matte* dan larut ke dalamnya. Pengurangan oksida berlebih dihindari untuk memastikan bahwa lapisan paduan tidak terbentuk di bawah *matte* di dalam tungku. Paduan nikel-besi biasanya memiliki titik leleh yang jauh lebih tinggi daripada *matte* atau *slag* dan dihindari.
- Lapisan *matte* dari tungku pembersih *slag* secara berkala dikeluarkan dari tungku pembersih *slag* melalui lubang terendam di dinding samping. Bahan ini biasanya dikembalikan ke tungku konversi untuk diproses ulang.
- *Slag* pembuangan dengan kandungan nikel rendah biasanya dibuang melalui lubang terpisah di dinding samping. Energi biasanya dipasok oleh pemanasan resistansi listrik dari terak untuk mengatasi kehilangan panas melalui dinding tungku dan memasok panas untuk reaksi kimia untuk mengurangi oksida nikel, besi dan kobalt.

Setelah modifikasi beberapa jalur di dua smelter RKEF eksisting (BSI dan CSI) dan smelter ZHN RKEF, serta pembangunan converter di smelter ZHN RKEF yang dijadwalkan selesai pada paruh pertama tahun 2024, produksi *nickel matte* dari konverter diharapkan mencapai produksi 66 ktpa pada tahun 2025.

9.2 Biaya Modal Untuk Konverter

Perluasan konverter *nickel matte* adalah penambahan fasilitas RKEF ZHN yang saat ini sedang dibangun.

Biaya modal untuk perluasan konverter *nickel matte* ZHN yang diusulkan telah diperkirakan oleh Tsingshan sebesar US$ 113,5 juta berdasarkan pengalaman mereka dalam merancang dan membangun fasilitas pengolahan serupa. Biaya modal untuk perluasan konverter *nickel matte* diperkirakan akan digunakan pada 2023 dan 2024.

9.3 Biaya Operasional Untuk Konverter

Biaya operasional untuk konverter untuk mengubah *nickel matte* kadar rendah menjadi *matte* kadar tinggi yang mengandung 72% Ni diperkirakan sebesar US$ 461 per ton *matte* kadar tinggi, dan termasuk biaya untuk material-

material seperti kuarsa, material refraktori, solar, gas, tenaga kerja dan layanan pendukung, dan tidak termasuk biaya untuk umpan NPI dan *matte* kadar rendah.

9.4 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan

Pabrik perluasan konversi nikel *matte* ZHN akan dibangun oleh Tsingshan pada 2023 dan 2024.

9.5 Persetujuan Konverter

Persetujuan-persetujuan yang berlaku untuk smelter RKEF ZHN juga berlaku untuk pabrik perluasan converter *nickel matte*. Lihat Bagian 8.6.

10.0 PABRIK ACID IRON METAL (AIM)

MBM memiliki secara tidak langsung 80% saham PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI), pemilik dan pembangun proyek Acid Iron Metal (AIM) yang saat ini sedang dibangun di IMIP. Pabrik AIM akan mengolah bijih pirit dan residu pelindian tembaga dari proyek Wetar milik Merdeka Copper Gold dan akan memproduksi asam sulfat dan uap untuk dijual ke fasilitas-fasilitas pengolahan IMIP yang ada di dekat pabrik AIM dan memperoleh pelet bijih tembaga, emas, perak dan besi dari material yang dipanggang. Fasilitas pengolahan utama terdiri dari instalasi konsentrator dan fasilitas pemurnian, yang keduanya terletak di kawasan IMIP di mana sebagian besar infrastruktur dan utilitas yang diperlukan untuk mendukung pembangunan dan pengoperasian proyek telah dibangun dan beroperasi.

DRA Pacific Pty Ltd telah menyelesaikan berbagai studi kelayakan proyek AIM, yang terakhir diselesaikan pada Maret 2021. Ruang lingkup studi kelayakan meliputi:

- Geologi, sumber daya dan cadangan mineral, termasuk penyelidikan geoteknik
- Strategi reklamasi dan transportasi mineral
- Fasilitas pengolahan
- Infrastruktur
- Lingkungan, sosial dan perizinan
- Eksekusi proyek
- Kesiapan operasional
- Pemasaran dan kontrak penjualan
- Belanja modal, belanja operasional dan analisis keuangan
- Analisis risiko

10.1 Uraian Proyek

Pabrik Acid Iron Metal (AIM) yang berlokasi di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) akan mengolah bijih pirit dan residu pelindian tembaga dari Tambang Wetar. Produk dari proses tersebut adalah:

- asam sulfat dan uap untuk dijual ke mitra usaha patungan dan pengguna lain di IMIP;
- pelet bijih besi untuk pembuatan baja tahan karat lokal dan pengguna lainnya;
- produk sampingan tembaga, emas dan perak;
- seng hidroksida dan timbal yang mengandung produk sampingan.

Umpan untuk proses tersebut akan diangkut dengan tongkang dengan jarak kurang lebih 700 km dari Wetar dan dibongkar di IMIP. Bijih pirit awalnya akan ditingkatkan kualitasnya oleh pabrik pemisahan mineral konvensional dengan menggunakan flotasi untuk membuang 19% bijih ke tailing dan meningkatkan kandungan sulfur (S) dan besi (Fe) dalam umpan *roaster* menjadi 46,9% S dan 41,3% Fe. Lebih dari 90% tembaga, emas dan perak juga dilepaskan ke konsentrat pirit.

Konsentrat pirit kemudian dipanggang dengan udara pada temperatur 900°C, untuk menghasilkan gas buang yang kaya sulfur dioksida dan kalsin dalam *fluidized bed roaster* konvensional. Gas panas didinginkan dalam *waste heat boiler* untuk menghasilkan uap untuk dijual. Pendinginan lebih lanjut dengan air membentuk limbah asam lemah (*waste weak acid*) yang mengandung sekitar 2% sulfur yang terkandung dalam gas. Gas bersih kemudian diproses melalui konversi asam sulfat empat tahap konvensional untuk mengekstraksi 99,9% kandungan sulfur sebagai asam sulfat untuk dijual. Asam lemah dinetralkan untuk membentuk gipsum, dan unsur berbahaya seperti arsenik akan dihilangkan sebelum airnya dikirim ke instalasi pengolahan air limbah.

Produk kalsin dicampur dengan bentonit sebagai pengikat dan kalsium klorida sebagai reagen, dipeletkan dalam *disc pelletizer* dan dipanaskan hingga 900°C s/d 1.250°C dalam *rotary kiln* untuk menghasilkan pelet bijih besi. Pelet bijih besi ini kemudian didinginkan dan siap untuk dijual. Proses pemanggangan klorinasi ini akan memperoleh lebih dari 95% tembaga, 86% emas, 70% perak, dan 90% atau lebih timbal dan seng sebagai gas klorida.

Gas didinginkan untuk memperoleh logam produk sampingan. Langkah pendinginan awal ini menghasilkan cairan klorida dan produk lumpur emas, timbal, dan perak. Lumpur tersebut diproses lebih lanjut melalui serangkaian langkah untuk memisahkan emas sebagai logam *dore* yang mengandung 90% Au. Perak juga dihasilkan sebagai logam *dore* yang biasanya mengandung 90% Ag.

Logam dasar sebagian besar tetap berada dalam larutan setelah pelepasan emas dan perak. Larutannya diproses untuk melepaskan tembaga dengan menambahkan bubuk besi untuk menghasilkan *metallic copper sponge* yang biasanya mengandung 90% tembaga. Material ini dapat diproses dengan menggunakan proses *electrowinning* dengan solven tembaga untuk menghasilkan tembaga katoda untuk dijual.

Serbuk besi yang dilarutkan selama tahap sementasi tembaga kemudian diendapkan sebagai hidroksida dengan menggunakan kapur. Material ini dikembalikan ke tanur klorinasi (*chlorination kiln*) untuk melepaskan kandungan besi ke pelet bijih besi.

Langkah terakhir adalah membentuk produk timbal sulfida dan seng hidroksida untuk dijual. Cairan yang tersisa dipekatkan untuk meningkatkan konsentrasi kalsium klorida dan didaur ulang hingga langkah pemanggangan klorinasi.

Limbah dari proses tersebut adalah tailing dari pabrik flotasi, berbagai residu gipsum, residu netralisasi, dan arsenik yang mengandung campuran sulfida. Limbah berbahaya akan disimpan di fasilitas khusus, gipsum bisa digunakan kembali sebagai bahan semen, dan tailing awalnya akan disimpan di tempat penimbunan limbah di IMIP. Rencana untuk menimbun tailing dan limbah lainnya di Wetar sedang dikaji.

Pabrik AIM saat ini sedang dibangun dan dijadwalkan untuk mulai berproduksi pada H2 2023, dengan kapasitas produksi asam yang diharapkan sebesar 1,2 Mtpa pada tahun 2024.

10.2 Bahan Baku Wetar

Persentase dan komposisi umpan pabrik pirit yang direncanakan ditunjukkan di bawah ini untuk umur proyek yang direncanakan. Bijih akan diperoleh sebagai campuran bijih pirit yang baru ditambang dengan residu pelindian tembaga. Targetnya adalah menjaga kandungan tembaga dalam konsentrat tetap di bawah 2% agar bagian pemurnian logam dasar di pabrik AIM tidak kelebihan beban dan kapasitas pemurnian untuk menghasilkan tembaga katoda tidak akan terlampaui. Meski demikian, pengolahan tembaga akan dimaksimalkan dalam enam tahun pertama untuk meningkatkan arus kas proyek. Besi dan sulfida yang dalam jumlah cukup diperlukan untuk menghasilkan uap dan asam sebagai produk yang dapat dijual.

Tabel 10.1

Pasokan Umpan AIM dan Produksi Konsentrat (8 Tahun Pertama)

	Units	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Umpan AIM	kt	593	1030	1021	982	971	969	974	974
Besi	%	33,56	33,59	33,83	36,04	37,03	34,75	34,39	34,39
Sulfur	%	43,43	43,46	43,83	45,59	46,12	46,22	45,96	45,96
Tembaga	%	1,75	1,75	1,75	1,80	1,31	0,89	0,82	0,82
Seng	%	0,41	0,42	0,42	0,74	0,63	0,15	0,09	0,09
Emas	g/t	0,68	0,66	0,65	0,64	0,62	0,66	0,66	0,66
Perak	g/t	31,85	29,76	28,97	29,08	23,37	27,25	27,42	27,42
Arsenik	%	0,46	0,43	0,42	0,38	0,37	0,45	0,46	0,46
Timbal	%	0,22	0,21	0,21	0,20	0,18	0,19	0,20	0,20
Konsentrat	kt	474	824	822	825	830	793	792	792
Besi	%	40,87	40,88	40,98	41,82	42,17	41,33	41,20	41,20
Sulfur	%	50,85	50,85	51,03	50,84	50,48	52,85	52,91	52,91
Tembaga	%	2,00	2,00	2,00	2,00	1,44	1,00	0,93	0,93
Seng	%	0,51	0,51	0,52	0,87	0,73	0,18	0,11	0,11
Emas	g/t	0,79	0,77	0,75	0,71	0,67	0,74	0,75	0,75
Perak	g/t	36,28	33,87	32,82	31,55	24,88	30,32	30,72	30,72
Arsenik	%	0,55	0,52	0,50	0,43	0,42	0,53	0,55	0,55
Timbal	%	0,17	0,17	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15

10.3 Produk dan Pasar AIM

Selama 18 tahun masa proyek, tembaga diasumsikan akan dijual dalam bentuk *sponge copper* yang menghasilkan sepertiga pendapatan. Tembaga memberi akan kontribusi yang besar terhadap aliran pendapatan dalam sembilan tahun pertama operasi. Asam dan uap akan menjadi produk unggulan di paruh kedua proyek. Pendapatan dari logam mulia akan berkurang seiring berjalannya waktu, sementara pendapatan dari pelet bijih besi akan meningkat. Produk timbal-seng akan memberi kontribusi yang kecil terhadap pendapatan; akan tetapi, membuat produk yang dapat dijual merupakan opsi yang lebih baik daripada mengeluarkan biaya untuk pembuangan limbah.

Perjanjian pemasokan awal untuk penjualan asam dan uap ke konsumen IMIP telah dikaji oleh BDA. Ketentuan umum pemasaran konsentrat tembaga untuk kandungan tembaga dan emas yang harus dibayar dalam *sponge copper* yang dihasilkan dari pabrik pemurnian logam dasar digunakan dalam perhitungan pendapatan, tetapi perjanjian penjualan tidak terlihat. Harga pelet bijih besi didasarkan pada produk yang digunakan secara lokal di IMIP sebagai sumber besi untuk produksi *ferro-alloy*. Logam mulia emas dan perak akan dipasarkan sebagai logam *dore* yang sudah memiliki ketentuan pemasaran yang mapan dan stabil.

Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi menunjukkan bahwa operasi ini akan menguntungkan di sepanjang umur proyek berdasarkan asumsi yang digunakan untuk harga produk dan prospek ekonomi.

Rencana ke depan di antaranya adalah pembangunan pabrik SX/EW untuk mengolah *copper sponge* menjadi tembaga katoda. Sebuah lokasi di IMIP telah diidentifikasi. Asumsi pendapatan saat ini untuk tembaga didasarkan pada kandungan tembaga 90% dalam *copper sponge*. Rincian operasi untuk bakal pabrik katoda tembaga masih dalam tahap perancangan dan perencanaan dan belum disetujui.

Setelah uji coba, pabrik diharapkan untuk menghasilkan:

- 1.2 Mtpa asam sulfat pada 2024
- 1.2 Mtpa uap
- 0.5M pelet besi
- sekitar 17 ktpa tembaga

- sekitar 16oz pa emas
- sekitar 700 ktpa perak
- sekitar 7 ktpa timbal/seng.

10.4 Biaya Modal Untuk AIM

Asumsi dalam Model Finansial MBM selaras dengan data keseimbangan massa dan studi kelayakan untuk konsentrator, *roaster* pirit dan pabrik pemurnian.

Perkiraan biaya modal untuk periode 2023 s/d 2030 untuk Proyek AIM berjumlah US$ 216 juta, yang terdiri dari biaya konstruksi US$ 156 juta dan *sustaining capital* sebesar US$ 60 juta. Perkiraan biaya pabrik katoda tembaga sudah dimasukkan ke dalam jumlah ini, tetapi sebagaimana disebutkan di atas, pabrik ini masih dalam tahap perencanaan dan belum disetujui.

Perkiraan pengeluaran tahunan disajikan dalam Tabel 10.2.

Tabel 10.2

Tabel Biaya Modal Untuk Pabrik AIM (US$ Juta)

Item	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Total
Modal Pembangunan									
Pembangunan AIM	98,2								98,2
Pabrik Katode Tembaga	47,4								47,4
Pabrik Timbang Seng		10,4							10,4
Subtotal	*145,6*	*10,4*							*156,0*
Sustaining Capital	5,8	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	60,0
Totals	**151,4**	**18,1**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**7,7**	**216,0**

Biaya modal untuk pembangunan sudah diperkirakan oleh MMS berdasarkan *quotation* untuk penyediaan peralatan dan material dan pengalaman MMS di proyek serupa di tempat lain di Indonesia. *Sustaining capital* sudah diperkirakan oleh MBM berdasarkan pengalaman manajemen MBM di operasi serupa di Indonesia.

10.5 Biaya Operasional Untuk AIM

Biaya operasional untuk proyek disediakan oleh MBM. Biaya operasional yang ditunjukkan dalam Tabel 10.3 adalah untuk masing-masing bagian input proses dan produk. Biaya untuk bahan baku proses merupakan biaya operasional paling besar, dan asam, pelet bijih besi dan *copper sponge* merupakan kontributor biaya yang paling signifikan. Informasi mengenai biaya pengoperasian tembaga katoda diberikan, tetapi perinciannya tidak diberikan. Urutan dalam tabel mengikuti aliran proses di konsentrator, pabrik pemurnian dan pabrik SX/EW tembaga.

Tabel 10.3

Pengeluaran Operasional Tahunan Rata-Rata di Pabrik AIM Menurut Tahap Proses

	US$ Juta	Persentase
Bahan Baku Pirit	35,9	28,2%
Logistik IMIP	1,1	0,9%
Konsentratorr	12,3	9,6%
Pembuangan Tailing	0,5	0,4%
Pabrik Asam - Asam	27,4	21,5%
Pabrik Asam - Uap	4,9	3,9%
Pelet Bijih Besi	13,9	10,9%
Sponge Copper	7,3	5,8%
Produk Timbal Seng	10,6	8,4%
Logam Mulia - Emas	0,1	0,1%
Logam Mulia - Perak	0,2	0,2%
Pembuangan limbah	2,0	1,5%
Tembaga Katoda	1,4	1,1%
G&A	9,5	7,5%
Total Biaya Operasional	**127,3**	**100,0%**

Biaya operasional untuk tiga area pabrik utama ditunjukkan secara lebih terperinci dalam Tabel 10.4, sebagaimana diberikan oleh MBM. Perincian lebih lanjut dalam bahan habis pakai digunakan untuk menghasilkan data biaya operasional untuk masing-masing bahan habis pakai berdasarkan faktor-faktor proses yang mengatur kebutuhan dan biaya satuan yang diasumsikan. Pengeluaran dinyatakan dalam bentuk tunai yang dijumlahkan untuk umur proyek yang berakhir pada tahun 2041.

Biaya paling besar untuk konsentrator adalah biaya untuk bahan baku pirit, dan biaya paling besar untuk pabrik pemurnian adalah biaya untuk reagen. Perincian tidak diberikan untuk katoda yang dihasilkan dari pabrik SX/EW tembaga.

Tabel 10.4

Total Pengeluaran Operasional Pabrik AIM hingga Tahun 2041 – Sub-Pabrik Proses

	US$ Juta	Persentasi Sub-Pabrik	Persentasi Total
Biaya Operasi Konsentrator			
Bahan Baku Pirit (termasuk logistik)	626,4	77,1%	
Tenaga kerja	20,3	2,5%	
Tenaga Listrik	38,8	4,8%	
Pemeliharaan & Suku Cadang	35,8	4,4%	
Reagen dan Bahan Habis Pakai	66,9	8,2%	
Biaya Penampungan untuk Tailing	9,7	1,2%	
Lain-lain	15,0	1,8%	
Total Biaya Operasional Konsentrator	*812,9*	*100,0%*	*33,4%*
Biaya Operasiopnal Pabrik Pemurnian			
Biaya G&A	32,3	2,0%	
Tenaga Kerja (tidak termasuk G&A)	114,2	7,2%	
Tenaga Listrik	240,4	15,3%	
Pemeliharaan & Suku Cadang	309,1	19,6%	
Reagen dan Bahan Habis Pakai	874,3	55,5%	
Pembuangan Limbah	6,0	0,4%	
Total Biaya Operasional Pabrik Pemurnian	*1,576,2*	*100,0%*	*64,8%*
Biaya Operasional SX/EW Tembaga			
Tembaga Katoda	44,8	100,0%	1,8%
Total	**2,433,9**		**100,0%**

10.6 Pelaksanaan Proyek dan Kemajuan Pembangunan

Proyek AIM sedang dibangun oleh MMS dan dijadwalkan untuk selesai sebelum Desember 2023. Laporan proyek mingguan untuk 7 Januari 2023 menunjukkan bahwa pembangunan sampai tanggal tersebut sudah selesai 61,3% dari rencana 61,1%. Laporan tersebut menunjukkan bahwa tanggal penyelesaian yang sudah ditentukan diperkirakan akan tercapai. Dengan selesainya sebagian besar pekerjaan sipil, fokus saat ini adalah pemasangan peralatan dan interkoneksi.

Jadwal uji coba yang dirinci dalam Tabel 10.5 di bawah ini menunjukkan bahwa bijih pertama direncanakan akan diolah pada pertengahan tahun di konsentrator dan *Roaster/Acid Train* 1. Proses pembangunan maupun uji coba akan dilakukan dengan *roaster* kedua dan pabrik asam akan mengikuti tiga bulan kemudian.

Karena antara produksi *sponge copper* dari pabrik klorida dan pengoperasian pabrik katoda tembaga ada jeda enam bulan atau lebih, produksi *sponge copper* perlu disimpan di lokasi atau dijual. Model Finansial MBM mengasumsikan bahwa, untuk tujuan pendapatan, material tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Tabel 10.5

Jadwal Uji Coba Pabrik AIM

Bagian	Mulai	Selesai	Durasi
Penggerusan / Flotasi / Filtrasi			
Pengapalan Bijih dari Wetar – termasuk pengiriman	8-Jun-23	3-Jul-23	25 hari
Uji Coba Kering	4-Apr-23	8-Jun-23	65 hari
Uji Coba Basah	8-Jun-23	9-Jul-23	31 hari
Roaster/Acid Train 1			
Uji Coba Kering	7-Apr-23	12-Jul-23	96 hari
Uji Coba Basah	12-Jul-23	10-Sep-23	60 hari
Roaster/Acid Train 2			
Uji Coba Kering	27-Jul-23	25-Okt-23	90 hari
Uji Coba Basah	25-Okt-23	24-Des-23	60 hari
Pabrik Klorin			
Uji Coba Kering	12-Agu-23	11-Okt-23	60 hari
Uji Coba Basah	11-Okt-23	10-Des-23	60 hari
Pabrik Katoda Tembaga	(Belum disetujui)		
Uji Coba Kering	15-Decs23	13-Feb-24	60 hari
Uji Coba Basah	13-Feb-24	14-Mar-24	30 hari

Kegiatan konstruksi di pabrik AIM terus berjalan dengan baik dengan PT Merdeka Mining Services (MMS) melakukan seluruh pekerjaan konstruksi proyek, dengan progres per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- Pyrite Plant: Progres 61,9% direncanakan dibandingkan 60,9% aktual

- Acid Plant: Progres 66,1% direncanakan dibandingkan 67,3% aktual
- Pabrik Klorida: Kemajuan 58,5% direncanakan berbanding 57,8% aktual.

Laporan proyek mingguan untuk 7 Januari 2023, mencerminkan bahwa kemajuan hingga tanggal tersebut telah selesai 61,3% dibandingkan dengan kemajuan yang direncanakan sebesar 61,1% selesai. Laporan tersebut menunjukkan bahwa tanggal penyelesaian yang dijadwalkan diharapkan dapat dipenuhi.

10.7 Persetujuan Proyek AIM

Persetujuan untuk proyek AIM terdiri dari RKL-RPL Rinci yang disetujui oleh IMIP, sesuai dengan persyaratan AMDAL IMIP berdasarkan Surat Keputusan Direktur IMIP No. 010/DIR IMIP/SK/MWLNll/2021.

AIM/MTI		
Izin Lingkungan	Izin lingkungan MTI/AIM didasarkan pada AMDAL IMIP. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No.839.DPMPTSP/XII/2020.	Tertanggal 23 Desember 2020
RKL/RPL Rinci – 2021 untuk MTI/AIM	RKL/RPL Rinci untuk MTI/AIM yang disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direktur IMIP No. 010/DIR-IMIP/SK /MWL/VIII/2021.	Tertanggal 24 Agustus 2021.

11.0 INDONESIA KONAWE INDUSTRIAL PARK (IKIP)

11.1 Proyek IKIP

PT Indonesia Konawe Industrial Park (PT IKIP), di mana MBM memegang 32% kepemilikan dan Tsingshan 68% kepemilikan, bermaksud untuk membangun dan mengembangkan kawasan industri di lokasi tambang Konawe dalam wilayah IUP Konawe dengan pengolahan smelter HPAL dan RKEF. Proyek IKIP ini mencakup area seluas 3.563 ha di dalam wilayan IUP SCM.

Infrastruktur pendukung yang diperkirakan akan diperlukan untuk IKIP terdiri dari konveyor sabuk, sumber air mentah industrial dan fasilitas air rumah tangga, fasilitas telekomunikasi, pembangkit listrik tenaga diesel cadangan dengan kapasitas 50MW, instalasi pengolahan air limbah industri, fasilitas penampungan residu (FPR), fasilitas penampungan abu terbang/abu padat (FABA), tempat penimbunan *slag* dan fasilitas penampungan sementara limbah berbahaya. Untuk mendukung operasi di IKIP, fasilitas-fasilitas yang diperlukan di luar kawasan industri tersebut akan terdiri dari pembangkit listrik terbarukan, instalasi asam sulfur, instalasi kapur cair/bubur kapur, dan instalasi oksigen.

11.2 Persetujuan dan Perizinan IKIP

Dokumen yang sudah disetujui dan izin yang sudah ada untuk IKIP terdiri dari Master Plan/Studi Kelayakan, AMDAL dan Izin Lingkungan untuk pengembangan kawasan industri tersebut. AMDAL yang sudah disetujui tertanggal Desember 2020, dan Izin Lingkungan yang didasarkan pada AMDAL ini tertanggal 23 Desember 2020. Studi Kelayakan/Master Plan yang sudah disetujui untuk IKIP, tertanggal Oktober 2020, sudah mencakup pembangunan smelter RKEF dan pabrik HPAL di IKIP.

Izin Usaha Kawasan Industri IKIP mendukung proposal SCM untuk menambang kawasan tersebut terlebih dahulu dan kemudian membangun Kawasan Industri di atas area yang telah ditambang. SCM mengusulkan untuk menempatkan terlebih dahulu fasilitas penampungan residu (FPR) di luar wilayah IUP yang sudah diberikan. Fasilitas *dry stack* ini harus memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung tailing dari IKIP dalam 5-10 tahun pertama. Hal ini dimaksudkan agar ada waktu yang cukup bagi kegiatan penambangan untuk menciptakan lubang tambang di wilayah IUP yang besarnya sesuai untuk dijadikan tempat penampungan tailing kering.

Persetujuan utama dan izin sekunder yang sudah diberikan oleh Pemerintah untuk pengembangan proyek ini, beserta persetujuan yang akan diperlukan di masa mendatang, diperinci dalam Tabel 11.1.

Tabel 11.1

Persetujuan Pemerintah untuk Proyek IKIP pada Januari 2023

Proyek/Tahun	Persetujuan dan Izin Pemerintah	Komentar/Status
PT IKIP (Konawe)		
Izin Usaha Kawasan Industri	Kementerian Industri KBLI 68130 – Kawasan Industri. Proyek No.: 201912-2400-2333-4063-534	Tertanggal 2019
Izin lingkungan	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terintegrasi Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Tenggara No. 839/DPMPTSP/XII/2020	Tertanggal 23 Desember 2020.
Penetapan Proyek Nasional Strategis	Peraturan Menteri Koordinator Ekonomi No 9 of 2022	Tertanggal 20200 menetapkan IKIP sebagai Proyek Nasional Strategis
Belum dikeluarkan:		
Perubahan status kawasan hutan		Permohonan perubahan status lahan dari kawasan hutan menjadi kawasan industri sudah diserahkan kepada Kementerian Lingkungan Hidip dan Kehutanan. Persetujuan diperkirakan akan dikeluarkan pada Februari 2023.

12.0 PABRIK HPAL IKIP

Pabrik HPAL yang akan berlokasi di IKIP akan mengolah bijih limonit dari tambang SCM dengan menggunakan teknologi HPAL dan memperoleh Ni dan Co sebagai produk hidroksida campuran. Tujuannya adalah untuk memproses lebih lanjut produk hidroksida campuran menjadi kristal nikel sulfat dan kobalt sulfat untuk dijual sebagai bahan prekursor industri baterai. *Tailing* dari operasi HPAL akan ditumpuk kering secara lokal. Ada potensi untuk memasok batu kapur dari sumber daya khusus.

HPAL 1, pabrik pertama dari dua pabrik HPAL identik yang diusulkan di IKIP, akan menerima pasokan bijih sebanyak 20 Mtpa (basah) ke pabrik preparasi umpan (FPP) yang terdiri dari sekitar 94% limonit dengan 1,2% Ni dan 6% saprolit dengan 1,25% Ni untuk memproduksi 11.87 Mtpa (kering) umpan ke sirkuit HPAL. FPP akan mengekstraksi 216.700 tpa konsentrat krom untuk dijual atau digunakan di tempat lain. Bahan baku lainnya termasuk asam sulfat, tenaga listrik, batu kapur, kapur tohor, magnesium oksida, dan bahan kimia reagen. Produk dari HPAL akan berupa produk hidroksida campuran yang mengandung 84% nikel dan 80% kobalt dalam umpan. Sekitar 11 Mtpa limbah akan dihasilkan, dan limbah ini perlu dinetralkan dan disimpan. Sekitar 250.000 tpa produk hidroksida campuran akan diproduksi, mengandung antara 40% dan 50% Ni+Co. Produk hidroksida campuran akan dijual atau diproses lebih lanjut menjadi kristal nikel sulfat dan kobalt sulfat yang terpisah.

Produksi MHP diperkirakan akan meningkat dan mencapai kapasitas 120ktpa pada tahun 2027, karena pabrik HPAL I dijadwalkan mulai berproduksi pada tahun 2025.

12.1 Gambaran Umum Tentang HPAL

Pengolahan bijih limonit laterit di pabrik HPAL (*High Pressure Acid Leach*) umumnya mengikuti langkah-langkah proses berikut ini (lihat Gambar 14):

- Bijih dihancurkan, dibersihkan, disaring, disingkirkan unsur-unsur berbahayanya seperti Cr, digiling, dijadikan *slurry* (bubur) dan dipompakan ke tangki penyimpanan *slurry* dengan konsentrasi sekitar 20% padatan weight/weight (w/w). *Slurry* kemudian dikentalkan lebih lanjut untuk mencapai kepadatan *slurry* yang sesuai untuk diumpankan ke *autoclave,* dengan konsentrasi sekitar 30% padatan w/w
- Slurry dipompakan ke dalam *autoclave* bertekanan tinggi dan bersuhu tinggi dengan asam sulfat berkonsentrasi 98% untuk menjalani proses pelindian utama
- Produk *slurry* yang sudah dilindi dalam *autoclave* direduksi hingga mencapai tekanan atmosfer secara bertahap (*flash vessel*) dan *slurry* tersebut kemudian dinetralkan dan dikirim ke tahap *counter-current-decantation* (CCD) di mana logam-logam terlarut dicuci dan dilepaskan dan *slurry* yang sudah dicuci dikirim ke tempat penampungan tailing yang ditumpuk kering.
- Limpasan cairan dari *thickener* CCD pertama mengandung logam mulia dan impuritas seperti besi dan aluminium. Setelah pengambilan besi dan aluminium, magnesia ditambahkan untuk mengendapkan produk hidroksida campuran Ni dan Co.

12.2 Produk Hidroksida Campuran dan Produk Nikel dan Kobalt Sulfat dan Pasar

Hidroksida campuran adalah produk nikel dan kobalt yang bisa dipasarkan dan merupakan produk akhir dari banyak operasi HPAL. Beberapa pabrik menghasilkan nikel dan kobalt sulfida, sementara yang lainnya menghasilkan logam nikel dan kobalt melalui proses SX/EW atau melalui proses Sherritt.

Produk hidroksida campuran bisa dikonversi langsung menjadi Ni sulfat dan Co sulfat. Produk hidroksida campuran dilarutkan dengan asam sulfat, disaring dan dicuci, dan setelah beberapa tahap penghilangan impuritas, larutan murni dipanaskan dan diuapkan untuk menghasilkan larutan Ni sulfat dan Co sulfat yang super jenuh. Larutan-larutan super jenuh ini dikirim ke alat kristalisasinya masing-masing yang mendinginkan larutan-larutan tersebut, dan kristal Ni sulfat dan Co sulfat diendapkan. Kristal dicuci, dikeringkan dan dikemas sebagai produk NiSO4.7H20 dan CoSO4.7H2O murni yang siap dipasarkan.

12.3 Pabrik Preparasi Umpan, Jalur Pipa *Slurry* dan HPAL HNC di IMIP

Meskipun MBM tidak memiliki kepentingan ekonomi langsung di pabrik preparasi umpan, jalur pipa *slurry* dan pabrik HPAL HNC di IMIP, operasi HPAL HNC merupakan mitra penjualan penting untuk bijih limonit yang ditambang oleh SCM. Pabrik di IMIP ini adalah contoh yang baik dari keberhasilan penerapan HPAL. Pabrik ini menggunakan teknologi yang akan diterapkan di pabrik IKIP yang akan dibangun, meskipun masing-masing pabrik akan memiliki ukuran dua kali lebih besar daripada pabrik HNC di IMIP. Pabrik preparasi umpan serupa akan diperlukan di ujung depan masing-masing pabrik HPAL baru.

Pabrik Preparasi Umpan

Bagan alir untunk pabrik preparasi umpan yang sedang dibangun di lokasi tambang SCM terdiri dari:

Pabrik Pencucian (Scrubbing)

- Pabrik preparasi umpan menerima material ROM limonit dengan >1,1% Ni dari SCM dan mengalirkannya melewati *trommel drum* pencucian dan penyaringan untuk memisahkan material berukuran +50mm dan -50mm.
- Material berukuran +50mm dikembalikan ke tambang sebagai material buangan. Material berukuran -50mm dicuci lebih lanjut dalam *log washer* dan *slime* atau limpasannya dikirim ke stasiun penyaringan untuk memisahkan material +3mm dan -3mm..
- Material berukuran +3mm dikembalikan ke tambang, sedangkan material berukuran -3mm dikirim ke pabrik pelepasan kromit.

Pabrik Pelepasan Kromit

- Material berukuran -3mm dari pabrik pencucian (*scrubbing plant*) pertama-tama diolah menggunakan hidrosiklon untuk melepaskan *slime* atau material berukuran -53 mikron (µm) yang dikirim ke *thickener* pemisahan cairan/padatan.
- Material berukuran +53µm diproses menggunakan *spiral gravity separator* di mana "material berat" mengalir ke tepian *shaking table* dan "material ringan" dikirim ke rangkaian hidrosiklon lain untuk melepaskan material halus atau material berukuran -150µm yang dikirim ke *thickener* pemisahan cair/padat. Material yang mengalir di bagian bawah hidrosiklon berukuran +150µm dikirim ke pabrik penggilingan untuk direduksi menjadi -50µm.
- *Shaking table* menghasilkan konsentrat material berat atau kromit dan produk tailing. Konsentrat dari *shaking meja* diolah dengan menggunakan *magnetic separator* untuk meningkatkan konsentrat kromit menjadi sekitar 45-52% Cr_2O_3 untuk dipasarkan. "Produk menengah" atau produk non-magnetik dari *magnetic separator* dibuang. Tailing dari *shaking table* bergabung dengan material ringan dari *spiral gravity separator* dan sirkuit penggilingan dan hidrosiklon.
- Setelah digiling, material limonit yang mengandung nikel dengan ukuran -150µm diolah dalam *thickener* pemisahan cairan/padatan untuk memungkinkan terjadinya daur ulang air dan untuk memompakan bahan *slurry* ke pabrik HPAL dengan kepadatan *slurry* yang terkontrol.

Pabrik preparasi umpan HNC dirancang untuk mengolah sekitar 10 Mtpa (basah) material ROM dan menghasilkan 5,8 Mtpa (berbasis kering) umpan HPAL. Jalur pipa *slurry* yang akan dibangun akan menghubungkan pabrik preparasi umpan dengan pabrik HPAL di IMIP adalah sekitar 63 km.

Jalur Pipa *Slurry* Bijih Limonit

Kapasitas tahunan jalur pipa HNC adalah 5,2 Mtpa material limonit berbasis kering yang dipompakan sebagai *slurry* padatan 20% (8 Mtpa basah). Panjang jalur pipa direncanakan sekitar 60 km, relatif pendek jika dibandingkan dengan banyak jalur pipa *slurry* lainnya di seluruh dunia seperti Ramu di Papua Nugini (135 km) dan Savage River Iron Ore di Tasmania, Australia (85km) yang telah beroperasi sejak 1960-an. BDA tidak melihat potensi masalah serius dengan rencana pengoperasian jalur pipa ini.

Jalur pipa mengikuti jalan angkut tambang dan jalan angkut BDM menuju HPAL di IMIP. Huayue memberi tahu bahwa peletakan jalur pipa akan dimulai pada Oktober 2021 dan ruas dari IMIP ke Titik C di MHR sudah selesai. Penyelesaian ruas lain di sepanjang jalan angkut tambang masih menunggu selesainya pembangunan jalan. Jalur pipa ini diharapkan akan beroperasi pada akhir Juni 2023.

12.4 Biaya Modal Untuk HPAL 1

Biaya modal untuk fasilitas HPAL 1 diperkirakan sebesar US$ 2,861 juta, yang diperkirakan akan dikeluarkan dalam periode dua tahun.

12.5 Biaya Operasional Untuk HPAL 1

Rata-rata biaya operasional tahunan untunk proyek 20 tahun ini diperkirakan sebesar US$ 1,443 juta per tahun. Dari total biaya operasional tersebut, 28,5% adalah biaya untuk pasokan bijih, Biaya besar berikutnya akan dikeluarkan untuk sulfur untuk produksi asam, yaitu sebesar 18,1%. Tabel 12.1 memperinci perkiraan biaya operasinal.

Tabel 12.1

HPAL 1 – Rata-Rata Biaya Operasional Tahunan

	US$M	Fraction
Biaya Umpan Bijih	411,3	28,5%
Sulfur	261,7	18,1%
Flokulan	30,8	2,1%
Batu kapur	78,0	5,4%
Kapur tohor	51,0	3,5%
Magnesium Oksida	70,0	4,9%
Bahan Bakar Solar	35,5	2,5%
Baja Batangan	153,1	10,6%
Material Lain	149,4	10,4%
Biaya Listrik	52,3	3,6%
Biaya Lain	118,3	8,2%
Biaya Penjualan	11,2	0,8%
Biaya G&A	20,0	1,4%
Total Biaya Operasional	**1.442,6**	**100,0%**

12.6 HPAL 2

HPAL 2 direncanakan akan menjadi duplikat HPAL 1, meskipun masalah-masalah khas lokasi yang terjadi selama uji coba diperkirakan akan teratasi di fasilitas generasi kedua ini.

12.7 Pelaksanaan Proyek

Desain dan rekayasa sedang berlangsung. Strategi pemberian kontrak belum dibuat. HPAL 1 akan menjalani uji coba awal 2025 dan dioperasikan hingga mencapai produksi penuh pada 2026. HPAL 2 akan mengikutinya 12 bulan kemudian.

12.8 Persetujuan

Seperti IMIP, setelah kawasan industri ini memperoleh persetujuan, pabrik-pabrik yang beroperasi di kawasan IKIP memerlukan persetujuan IKIP dan harus memantau dan melaporkan kepatuhan kepada manajemen IKIP.

13.0 SUMBER DAYA BATU KAPUR

MBM telah mengeksplorasi sumber daya batu kapur di sekitar tambang Konawe dan kawasan IKIP yang bisa digunakan untuk netralisasi asam di pabrik-pabrik HPAL yang akan dibangun, sebagai fluks *furnace* di RKEF di IMIP dan untuk tujuan pembangunan dan pembuatan jalan. Perlu dicatat bahwa pabrik HPAL tidak akan bergantung pada batu kapur lokal karena sumber alternatif bisa ditemukan di Indonesia atau diimpor. Akan tetapi, sumber lokal akan memberi penghematan biaya operasional dan keuntungan logistik pengangkutan yang signifikan.

Anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh MBM, PT Anugerah Batu Putih (ABP), telah memperoleh wilayah IUP seluas 502.28 ha di sebelah utara jalan angkut tambang dan jembatan Cahaya 2 (Gambar 3). Wilayah IUP tersebut terletak sekitar 10 km dari IKIP dan 38 km dari IMIP. Pengambilan sampel permukaan di dalam wilayah IUP tersebut menunjukkan adanya potensi batu kapur dengan kualitas yang sesuai. Batu kapur dengan CaO lebih dari atau sama dengan 53% dan MgO kurang dari atau sama dengan 2,5% ditargetkan untuk dipasok ke pabrik HPAL.

Pembuatan jalan akses di dalam wilayah IUP dan pemetaan eksplorasi lebih lanjut direncanakan untuk dilakukan pada April 2023, dengan program pengeboran 720 m pertama (perkiraan biaya: US$ 917.000) yang akan dilakukan pada April-Juli 2023 (Gambar 15).

MBM menganggap bahwa wilayah yang lebih luas di sekitar wilayah IUP tambang Konawe dan kawasan IKIP memiliki prospek cebakan batu kapur dan MBM akan terus mengidentifikasi wilayah-wilayah yang potensial untuk dieksplorasi lebih lanjut.

14.0 PROYEK PEMBANGKIT LISTIRK TENAGA AIR

Ada usulan untuk membangun pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas hingga 68 MW di Sungai Lalindu, untuk memasok tenaga listrik berbiaya rendah ke IKIP dan kedua pabrik HPAL yang diusulkan, serta lokasi tambang Konawe dan fasilitas pengolahan terkait, camp dan infrastruktur lain.

Sungai Lalindu adalah batas utara wilayah IUP SCM. Kunming Engineering Corporation and Power China telah membuat desain konseptual pada Juli 2021, yang mengidentifikasi sebuah lokasi bendungan yang potensial sekitar 10 km di hilir jembatan Cahaya 2. Studi konsep dilakukan dengan meneliti data dan dokumen dan tanpa pengumpulan data lapangan. Google Earth digunakan untuk membantu pemilihan lokasi dan memberikan data topografi awal.

Sungai ini memiliki panjang sekitar 189 km dan mengalir di daerah tangkapan seluas 1.240 km^2. Konsep awalnya adalah pembangkit listrik tipe pengalihan. Tata letak awal terdiri dari bendungan gravitasi tipe *roller compacted concrete* (RCC), saluran pengalihan air terbuka, kolam depan, pipa pesast (*penstock*), dan pembangkit listrik di bantaran sungai hilir.

Elevasi awal puncak bendungan dari bendungan gravitasi RCC adalah 243 m, panjang puncak bendungan sekitar 350 m, dan tinggi bendungan 30 m. Sebuah saluran pelimpah (*spillway*) akan dibangun di sungai, dan kedua tepiannya akan menjadi bagian bendungan penahan limpasan. Sebuah pintu masuk air (*intake gate*) akan dibuat di tepi kanan badan bendungan. Penyaring sampah (*trash rack*) dan pintu inspeksi kecelakaan akan dipasang di pintu masuk *intake gate*.

Intake gate akan mengalirkan air ke saluran pengalihan terbuka berlapis beton yang penampang melintangnya berbentuk trapesium. Saluran pengalihan ini membentang mengikuti garis kontur topografi dengan penurunan 1% sejauh 4,6 km ke hilir hingga kolam depan pembangkit listrik. Kolam depan berada di lereng bukit yang menghadap ke pembangkit listrik yang terletak di tepian sungai. Dua pintu masuk air di bagian tepi sungai kolam depan akan mengalirkan air ke dalam dua pipa pesat (*penstock*) baja yang mengalirkan air ke pembangkit listrik.

Pembangkit listrik ini akan dilengkapi dengan dua unit pembangkit, yang awalnya direncanakan sebagai unit aliran campuran, dengan ketinggian bersih permukaan air diperkirakan 99 m dan total kapasitas terpasang 68 MW. Perkiraan biaya modal atau biaya operasional tidak tersedia pada tahap konsep awal ini.

Karena data meteorologi dan hidrologi, data survei geologi di lokasi proyek dan data survei lahan yang terperinci tidak tersedia, keakuratan studi konsep tidak dapat dijamin. Kajian lokasi dan studi teknik lebih rinci perlu dilakukan untuk menilai peluang pembangkitan listrik tenaga air.

Pengeboran geoteknik awal direncanakan akan dilakukan pada pertengahan 2023 untuk memastikan pemilihan lokasi dan sebagai bagian dari desain teknik awal.

15.0 PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

BDA telah mengkaji aspek-aspek lingkungan dan sosial yang dianggap sebagai bagian penting dari proyek dan yang mungkin memiliki implikasi signifikan terhadap kelayakan proyek, biaya dan waktu. Masalah yang dibahas di bawah ini mencakup risiko-risiko lingkungan utama yang diidentifikasi dari kajian BDA.

Gambaran Umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG) memiliki kebijakan dan sistem pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LSTK) perusahaan untuk semua aset MCG, termasuk aset MBM. Semua dokumen yang berkaitan dengan kebijakan keberlanjutan, rencana pengelolaan lingkungan dan sosial serta prosedur-prosedur turunannya yang telah dibuat oleh BSI-CSI juga berlaku untuk ZHN dan AIM.

Sistem ini, termasuk berbagai rencana pengelolaan lingkungan dan sosialnya (termasuk pelaksanaan langkah-langkah mitigasi), terus diperbarui sesuai dengan keadaan yang berubah, dengan berbagai tambahan terbaru, di antaranya adalah:

- Sertifikasi Sistem Pengelolaan Lingkungan ISO14001 dan Sistem Pengelolaan Kesehatan Kerja ISO45001 setelah audit dilakukan oleh auditor sertifikasi ISO independen (Des 2021);
- Revisi dan pembaruan Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja (September 2021);
- Komitmen Nol Bersih (Net Zero);
- Penilaian GHG independen untuk membentuk baseline 2021 untuk aset Merdeka;
- Kebijakan SDM tambahan yang sudah dibuat (Desember 2021), termasuk:
  (i) Kebijakan Anti-diskriminasi & Kesetaraan Gender;
  (ii) Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak;
  (iii) Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa;
  (iv) Kebijakan Kebebasan Berorganisasi/Berserikat;
  (v) Kebijakan Pengaduan dan Keluhan Pekerja;
- Penyelesaian Manual Kesehatan Keselamatan & Lingkungan MCG (September 2021).

Laporan Keberlanjutan Merdeka adalah laporan perusahaan tahunan mengenai Penilaian Risiko Perubahan Iklim yang sedang berlangsung, inventarisasi GHG khusus proyek dan Rencana Pengelolaan yang disesuaikan dengan TCFD (Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim) yang mengidentifikasi peluang adaptasi lebih lanjut.

Kerangka kebijakan LSTK MBM mencakup komitmen yang kuat terhadap kebijakan-kebijakan sosialnya termasuk perlindungan hak asasi manusia, penyediaan kesempatan yang sama, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), manajemen rantai pasokan, keterlibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan, antikorupsi dan antisuap, serta kontribusi kepada masyarakat berkaitan dengan pertumbuhan, pekerjaan, pembangunan sosial-ekonomi, rantai pasokan dan pajak. Sebagai ilustrasi, kemitraan MBM dengan HNC dalam pengoperasian pabrik HPAL di IMIP mencakup kebijakan anti-diskriminasi terhadap kelompok minoritas, kesetaraan gender, kebebasan pekerja untuk berserikat sebagai 'anggota organisasi buruh', pengakuan mengenai kewajiban kelompok agama yang berbeda, dukungan budaya korporat melalui kegiatan olah raga dan budaya, penyediaan lapangan kerja (saat ini dari sekitar 4.500 karyawan, 90% adalah orang Indonesia), prakarsa untuk memotivasi dan melatih generasi muda untuk bekerja di industri ini.

Selain itu, MBM telah melakukan kajian Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) terhadap operasi IMIP berdasarkan persyaratan standar dan pedoman internasional yang diakui, termasuk *Equator Principles*, *IFC Performance Standards* dan Pedoman Umum Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Bank Dunia. Perusahaan berkomitmen untuk mengatasi semua 'kesenjangan' yang masih ada sehubungan dengan pemenuhan persyaratan ini secara tepat waktu, dengan cara menerapkan Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial (RALS) khusus operasi. Penilaian dampak berbasis risiko dari berbagai proyek juga telah dilakukan dengan langkah-langkah mitigasi yang sesuai, dan perbaikan kebijakan dan sistem pengelolaan sudah dilakukan sesuai kebutuhan. Ini termasuk pengembangan Prakarsa Hak Asasi Manusia (HAM) untuk mengatasi 'kesenjangan' yang teridentifikasi antara kerangka kebijakan IMIP, kondisi pekerja dan dampaknya terhadap masyarakat, agar semua risiko HAM dihindari atau diminimalkan, dengan target tidak ada pelanggaran HAM yang berkaitan dengan operasi MBM.

15.1 Kondisi Biofisik – Gambaran Umum

Wilayah IUP SCM terletak di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan Routa (populasi 2.211 pada 2018) terbagi menjadi tujuh desa: Walandawe, Routa, Tirawonua, Parudongka, Tanggola, Puuwiwirano dan Lalomerui. Desa Routa memiliki luas sekitar 545 km^2 (sekitar 25% dari luas Kecamatan Routa), sedangkan desa terkecil adalah Desa Lalomerui dengan luas hanya 37 km^2.

Kawasan tersebut memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian, kelautan dan perikanan serta pertambangan, untuk mendukung perekonomian daerah. Penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Routa sebagian besar untuk perkebunan kayu (250.000 ha), lahan non-padi dan non-pertanian (1.202 ha), dan sawah irigasi (220 ha), dan 81 ha sisanya digunakan untuk sawah non-irigasi. Sebagian kecil wilayah juga digunakan untuk bangunan air untuk berbagai keperluan produktif.

15.2 Pengelolaan Lingkungan

Keanekaragaman Hayati

Wilayah IUP Konawe

Ada banyak habitat hutan dan lahan basah di wilayah IUP SCM. Studi rona awal mengenai keanekaragaman hayati sedang berlangsung. Mamalia, primata, burung, reptil dan amfibi sudah teridentifikasi hingga saat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, di sekitar lokasi tambang yang diusulkan. Penambangan diperkirakan akan berdampak pada status satwa liar ini, sehingga memicu penurunan populasi, keanekaragaman dan wilayah penyebaran atau "wilayah jelajah" dan/atau migrasi ke wilayah lain.

Studi tambahan sedang dilakukan untuk menentukan karakteristik keanekaragaman hayati dengan lebih baik dan untuk mengidentifikasi habitat yang berisiko di wilayah IUP. Hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengelolaan, dan program penyeimbangan, jika dampak terhadap habitat yang berisiko dan spesies yang dilindungi tidak dapat dihindari.

IMIP

Kajian dampak lingkungan menunjukkan bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap ekosistem dan populasi ikan di kawasan IMIP, tetapi ada potensi dampak terhadap nelayan ketika kegiatan bongkar muat sedang tinggi di dermaga. Oleh karena itu, komunikasi yang baik perlu dilakukan dengan masyarakat sekitar mengenai kesadaran lalu lintas laut.

Lokasi yang diusulkan untuk fasilitas penampungan tailing (TSF) AIM seluas 25 ha berada di area yang sebelumnya terganggu oleh penambangan, yang terletak di dalam wilayah IUP BDM. Oleh karena itu, lokasi tidak akan menimbulkan dampak yang signifikan dan tidak dikategorikan sebagai habitat yang berisiko.

Pengelolaan Air

Di wilayah pertambangan SCM, sungai mencakup hulu Sungai Lalindu/Wattaraki, Sungai Mata Rombeo, Sungai Loulu dan berbagai anak sungai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 82 (2001) tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (yaitu untuk kategori air sungai permukaan), air sungai yang mengalir melalui bakal area tambang harus dianggap sebagai Air Kelas Dua (II), yang dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk menyiram tanaman, atau peruntukan lain yang mensyaratkan kualitas air yang sama dengan penggunaan-penggunaan tersebut. Analisis laboratorium menunjukkan bahwa parameter fisika, biologi dan kimia anion, nutrisi, dan logam terlarut di semua sampel berada dalam standar untuk Kelas II, dengan beberapa pengecualian pada waktu dan lokasi tertentu, yang mencerminkan variabilitas musiman, dll.

Analisis laboratorium air limbah menunjukkan bahwa semua parameter dalam sampel air limbah telah memenuhi persyaratan baku mutu air buangan.

Struktur pengelolaan air (saluran dan kolam sedimen kecil) telah didirikan di sekitar operasi penambangan dan memadai untuk mengelola air selama operasi penambangan skala kecil pada tahap awal. Akan tetapi, perbaikan besar-besaran perlu dilakukan seiring dengan semakin luasnya wilayah penambangan untuk memastikan kepatuhan dengan standar kualitas air buangan di lokasi dan lingkungan penerima.

Aliran air tanah ke dalam lubang tambang bergantung pada permeabilitas lapisan laterit dan laju pengisian ulang air tanah. Laju pengisian ulang air tanah ini bergantung pada kondisi rekahan lapisan laterit, susunan lapisan laterit, posisi rekahan, dan topografi.

Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RPL)

SCM memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan selama operasi penambangannya.

Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) diperlukan karena rencana kegiatan penambangan diperkirakan akan menimbulkan dampak signifikan pada lingkungan. Pengelolaan lingkungan untuk dampak signifikan dilakukan sesuai dengan rencana pengelolaan yang dijelaskan dalam dokumen ANDAL. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan Grup MBM ditujukan untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif kegiatan penambangan sambil mempertahankan fungsi lingkungan, seperti pengelolaan tanah pucuk dan *overburden*, reklamasi lahan terganggu, pengelolaan dan pemantauan tanah, air, kearanekagaman hayati, kualias udara dan kebisingan, dan pengelolaan dampak sosio-ekonimi pada masyarakat di sekitar tambang. Dampak utama yang berpotensi timbul dari kegiatan penambangan pada wilayah IUP di antaranya adalah dampak pada kualitas air permukaan, kualitas udara/kebisingan dan keanekaragaman hayati.

Pemantauan lingkungan Grup MBM dilakukan paling tidak sebulan sekali, di semua lokasi penambangan yang masih aktif dan sudah tidak aktif. Semua kegiatan yang akan dilakukan dijelaskan dalam dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Komponen-komponen yang dipantau adalah kualias air permukaan, kualitas air limbah (buangan), kualitas udara dan kebisingan, gangguan terhadap biota air, gangguan terhadap kesehatan masyarakat, gangguan terhadap vegetasi alami, satwa liar, perubahan tutupan lahan, perubahan bentang alam, iklim mikro, erosi dan persepsi masyarakat.

Rencana Reklamasi MBM didasarkan pada dokumen AMDAL yang sudah disetujui. Sistem drainase akan dibuat beriringan dengan pengembangan masing-masing pit agar sebuah sistem drainase dan kolam pengumpulan sedimen yang komprehensif bisa terbentuk. Reklamasi akan dilakukan secara bertahap di lokasi tambang yang sudah ditutup dan tempat penimbunan *overburden* dan di area yang tidak lagi digunakan. Kegiatan reklamasi akan mencakup pengelolaan struktur lahan (termasuk bekas pit penambangan yang belum ditimbun), restorasi kesuburan tanah dan penanaman vegetasi.

15.3 Kesehatan dan Keselamatan

MBM berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja ("K3") dalam operasi penambangan dan pengolahan bijih nikelnya dan untuk melindungi lingkungan dan memelihara kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan semua karyawan yang bekerja untuk perusahaan, tamu dan kontraktor. MBM juga berupaya untuk mencegah kecelakaan dan mengendalikan/meminimalkan darurat penyakit kerja dan dampak lingkungan. Peraturan K3 di lokasi tambang juga berlaku untuk kontraktor, subkontraktor, pemasok dan semua pihak yang terlibat dalam operasi MBM. MBM memberi tahu bahwa mereka berupaya untuk mencapai standar ini dengan melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Penambangan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, infrastruktur proyek MBM dirancang untuk memiliki daya tahan yang memadai terhadap intensitas kegempaan yang disyaratkan oleh Stadanr Nasional Indonesia (SNI).

15.4 Kondisi Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Konawe

Kabupaten Konawe memiliki 23 kecamatan dan Routa merupakan kecamatan dengan populasi lebih sedikit karena lokasinya yang terpencil. Kecamatan routa memiliki populasi 2,211 orang pada 2018, sedangkan total populasi Kabupaten Konawe adalah 233.610 orang.

Tidak ada penduduk lokal di wilayah IUP. Penduduk terdekat berada 20 km dari wilayah IUP. Tenaga kerja operasional tambang MBM saat ini sekitar 4.570 orang, 50-70% di antaranya adalah pekerja lokal dan sisanya berasal dari berbagai wilayah di Indonesia.

MBM memiliki tanggung jawab/kewajiban sosial dalam kegiatan penambangannya yang harus dilaksanakan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang disyaratkan dan didukung oleh beberapa peraturan. Peraturan-peraturan tersebut di antaranya adalah Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1824K/30/MEM/2018 (2018) mengenai Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang saling berkaitan satu sama lain.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) MBM terutama terdiri dari pelaksanaan program PPM sebagai fokus komitmen CSR-nya. Program PPM dibuat untuk menangani kebutuhan langsung dan tak langsung masyarakat lokal, membangun dan meningkatkan kemampuan mereka melalui cara yang bisa menimbulkan manfaat dan kerjasama antara perusahaan dan masyarakat lokal. Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) MBM untuk wilayah IUP (Kecamatan Routa) berisi kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada hasil studi mengenai kondisi, masalah dan kebutuhan masyarakat lokal. Permintaan utama dari masyarakat Konawe adalah (1) pekerjaan, (2) pelatihan keterampilan, terutama pertanian, (3) keikutsertaan dalam pemasokan kebutuhan (terutama makanan), dan (4) infrastruktur terutama sekolah (desa terdekat saja hanya memiliki sekolah hingga SMP) dan pelayanan kesehatan.

SCM sudah membuat Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk jangka waktu 5 tahun (2021-2025) dengan program-program berikut ini:

- bantuan pendidikan (beasiswa);
- penyediaan sarana dan prasarana pendidikan;
- kemandirian ekonomi di bidang pertanian dan kewirausahaan;
- pengembangan dan pelestarian budaya dan kearifan lokal;
- perhatian pada kelompok rentan;
- peningkatan dan perbaikan sarana seni dan olahraga;
- pengembangan usaha milik desa dan penguatan modal lembaga ekonomi desa;
- pengembangan organisasi dan lembaga kepemudaan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam pengelolaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM);
- ketelibatan dalam sektor lingkungan;
- bantuan untuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM).

Ada risiko besar bahwa masyarakat lokal akan merasa kecewa dengan masalah-masalah yang timbul dari ganti rugi, pekerjaan, pendatang, lalu lintas atau masalah-masalah lokal lainnya. Saat ini masyarakat sudah mengajukan tuntutan ganti rugi dalam jumlah kecil, tetapi hal ini tidak dianggap sebagai sesuatu yang tidak biasa. BDA menganggap bahwa rencana Program Pemberdayaan dan berbagai komitmen sosial, lingkungan dan peningkatan ekonomi lokal MBM merupakan strategi untuk memitigasi dampak sosial yang berpotensi timbul selama berjalannya proyek.

Hak Asasi Manusia

MCG sudah membuat Penilaian Risiko Hak Asasi Manusia (PRHAM) dan Rencana Pengelolaan Hak Asasi Manusia (RPHAM) yang pelaksanaannya akan dipantau atas dasar proyek per proyek.

16.0 PERNYATAAN KAPABILITAS

Mr Malcolm Hancock dan Mr John McIntyre (*Executive Director* BDA) memberi arahan proyek dan ikut serta dalam kajian teknis, pembuatan laporan dan rapat kajian sesuai kebutuhan. Mr Hancock adalah seorang ahli geologi dan Mr McIntyre seorang insinyur pertambangan dan keduanya memiliki pengalaman yang luas dalam kajian, uji tuntas dan valuasi proyek. Baik Mr Hancock maupun Mr McIntyre adalah anggota *Australasian Institute of Minerals Valuers and Appraisers* ("AIMVA") dan merupakan *Certified Mineal Valuer* ("CMV"). Ini adalah kualifikasi profesional yang dimaksudkan untuk menunjukkan kepada instansi pemerintah bahwa sebuah panel tenaga profesional sudah menetapkan bahwa orang tersebut sudah memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman dalam keahlian valuasi dan sudah dinilai sebagai ahli valuasi yang diakui, kompeten untuk menandatangani dokumen publik dan korporat dalam menilai dan mengestimasi proyek mineral.

Mr Mark Faul (General Manager BDA) adalah *Project Leader* dan kontak utama di BDA untuk tugas ini. Dia memberi arahan proyek dan ikut serta dalam kajian teknis, membuat dan mengelola laporan, mengkaji rapat sesuai kebutuhan. Mr Faul, yang juga anggota AIMVA, adalah seorang insinyur pertambangan yang memiliki pengalaman luas dalam kajian proyek, uji tuntas bank, pemodelan finansial dan valuasi.

Penilaian geologi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dilakukan oleh Mr George Brech, *Senior Geological Consultant* BDA, yang memiliki pengalaman luas dalam kajian sumber daya/cadangan. Dalam mengkaji Cadangan Bijih, Mr Brech dibantu oleh Mr Mark Faul, General Manager BDA, dan oleh Mr Jorma Tuppurainen, Senior Process Engineer BDA. Mr Faul, dengan dibantu oleh Mr McIntyre, melakukan kajian penambangan, jadwal produksi dan biaya operasional. Mr Tuppurainen mengkaji aspek pengolahan bijih dan biaya operasional pengolahan. Mr Paul O'Shaughnessy, dengan dibantu oleh Mr Jorma Tuppurainen, mengkaji fasilitas peleburan RKEF dan koversi matte, Mr Tuppurainen mengkaji proyek AIM, Mr Richard Frew (Insinyur Sipil) mengkaji Semua aspek infrastruktur, tenaga listirk, pengangkutan, kontrak, jadwal pembangunan dan biaya modal. Ms Janet Epps mengkaji wilayah proyek, izin, persetujuan dan aspek lingkungan/sosial, termasuk pengelolaan dan pembuangan limbah.

Kualifikasi dan pengalaman dari para *principal* dan *senior associate* BDA yang memberi kontribusi pada kajian ini dirangkum di bawah ini.

Mr Malcolm Hancock (BA, MA, FGS, FAusIMM, MIMM, MMICA, CP (Geol), MAIMVA) adalah *Principal* dan *Executive Director* BDA. Dia adalah seorang ahli geologi dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di bidang perkiraan sumber daya/cadangan, rekonsiliasi, eksplorasi, kelayakan dan pengembangan proyek, geologi tambang dan oerasi penambangan. Sebelum bergabung dengan BDA, dia memegang posisi eksekutif yang bertanggung jawab atas aspek geologi dan penambangan dari akuisisi proyek, studi kelayakan, pengembangan tambang dan operasi. Dia juga pernah terlibat dalam operasi studi kelayakan, konstruksi dan uji coba beberapa operasi penambangan. Dia pernah bekerja di pit terbuka maupun operasi bawah tanah, di proyek-proyek emas, tembaga, logam dasar, uranium, logam ringan dan mineral industri, dan pernah mengelola dan mengarahkan banyak operasi insinyur independen BDA dalam tahun-tahun belakangan ini. Mr Hancock memberi arahan proyek, pengelolaan dan penyuntingan laporan, dan dibantu oleh Mr Brech dalam kajian geologi dan sumber daya/cadangan.

Mr John McIntyre (BE (Min) Hon., FAusIMM, MMICA, CP (Min), MAIMVA) adalah *Principal* dan *Managing Director* BDA. Dia adalah insinyur pertambangan yang sudah terlibat dalam industri pertambangan Australia dan internasional selama lebih dari 45 tahun. Dia memiliki pengalaman dalam pengoperasian dan pengelolaan di berbagai operasi pit terbuka dan bawah tanah tembaga, timbal, seng, nikel, emas, uranium dan batubara. Di pernah terlibat dalam berbagai proyek dan operasi penambangan, studi kelayakan dan kajian teknis dan operasional di Australia, Afrika Barat, Selandia Baru, Amerika Utara dan Selatan, Papua Nugini dan Asia Tenggara. Dia sudah menjadi konsultan selama 20 tahun dan sudah menjabat sebagai *Managing Director* BDA sejak 1994, terlibat dalam pembuatan posisi audit rekayasa dan teknis independen. Mr McIntyre memberi arahan proyek, pengelolaan dan penyuntingan laporan, dan dibantu oleh Mr Faul dalam kajian penambangan.

Mr Mark Faul (BE. Min (Hons), MBA, MAppFin, FAusIMM, GAICD) adalah *General Manager* BDA dan seorang insinyur pertambangan yang memiliki banyak pengalaman dalam keuangan dan investasi pertambangan dengan pengalaman lebih dari 36 tahun dalam pertambangan, perbankan investasi sumber daya dan investasi ekuitas swasta di Australia, Asia Tenggara, Papua Nugini, Afrika, Eropa dan Amerika. Pengalamannya mencakup manajemen operasi, kelayakan dan pengembangan proyek, perencanaan strategis, uji tuntas, penilaian biaya, pemodelan keuangan, keuangan proyek dan korporat. Dia berpengalaman dalam berbagai komoditas, termasuk emas, tembaga, nikel, logam dasar, logam grup platinum, logam minor, berlian dan batu mulia, tanah jarang, uranium, baik di pertambangan permukaan maupun bawah tanah, serta gas lapisan batubara dan minyak & gas konvensional. Dia memiliki pengalaman luas dalam manajemen tambang, analisis ekonomi, evaluasi proyek, valuasi, manajemen risiko, keuangan proyek dari sudut pandang pemodal dan investor, dan sebagai direktur perusahaan. Mr Faul adalah *project leader* untuk tim kajian BDA yang melaksanakan tugas ini dan mengelola proses kajian, hubungan dengan klien dan proses pembuatan laporan, serta mengkaji aspek penambangan dan biaya operasional dari aset-aset MBM. Mr Faul mengunjungi aset MBM pada

Januari 2023 sebagai bagian dari kajian ini.

Mr George Brech (BSc. Geology, MSc. Engineering Geology, FAusIMM) adalah *Senior Associate* BDA yang memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun di bidang eksplorasi dan penambangan sebagai ahli geologi eksplorasi dan tambang. Dia berpengalaman dalam manajemen, eksplorasi, evaluasi proyek, pengembangan tambang, perkiraan sumber daya dan cadangan, studi kelayakan, produksi tambang pit terbuka, evaluasi data eksplorasi dan tambang, dan rekayasa lereng pit terbuka. Dia pernah bekerja dalam berbagai kapasitas di sejumlah besar proyek dengan menyediakan keahlian geoteknis di Australia (14 tahun), Afrika bagian selatan (7 tahun) dan Asia Tenggara (20 tahun). Dia memiliki pengetahuan mengenai berbagai komoditas termasuk tembaga, emas, wolfram, magnesit, bijih besi dan batubara. Dia memiliki pengalaman luas di bidang perkiraan sumber daya/cadangan, rekonsiliasi, dan laporan ahli independen dan uji tuntas. Mr Brech sudah mengunjungi lokasi tambang Konawe dan melakukan kajian data geologi, pengeboran, pengambilan sampel dan analisis, dan penilaian sumber daya/cadangan.

Mr Jorma Tuppurainen (BE, MAusIMM, MIChE) adalah *Senior Associate* BDA dengan pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai ahli metalurgi profesional yang bekerja dalam pengolahan mineral, terutama di bidang pirometalurgi. Dia pernah mengembangkan proses peleburan dari operasi skala pilot hingga operasi produksi. Dia memiliki keterampilan teknis untuk kajian dan pembuatan bagan alir serta pengembangan dan evaluasi operasi, dan merupakan spesialis dalam pengolahan temperatur tingi dan penanganan gas. Mr Tuppurainen memiliki pengalaman luas dan pengetahuan istimewa mengenai proses metalurgi ekstraktif, untuk komoditas-komoditas seperti logam dasar (tembaga, timbal, nikel dan seng), logam mulia dan *ferroalloy*. Dia pernah bekerja di Australia, Afrika, China, Eropa, Amerika Utara dan Asia Tenggara. Mr Tuppurainen mengkaji operasi RKEF, desain proses AIM, perkiraan kinerja operasi dan biaya modal dan operasional. Mr Tuppurainen mengunjungi aset MBM pada Januari 2023 sebagai bagian dari kajian ini.

Mr Paul O'Shaughnessy (BSc Met Hons, Eur.Ing, C.Eng) adalah *Senior Associate* BDA dengan pengalaman lebih dari 45 tahun sebagai ahli metalurgi profesional, khusus di bidang pirometalurgi. Dia pernah bekerja di operasi mangan, krom, nikel, feronikel, ferosilikon, silikon, baja dan baja tahan karat dan di perdagangan logam. Dia memiliki pengalaman dalam pemanggangan oksidasi dan reduksi, *rotary kiln* dan *shaft kiln*, refraktori, tungku peleburan dan tungku listrik. Dia pernah mengelola pabrik di Afrika Selatan dan Arab Saudi. Dia memiliki pengalaman konsultansi dan praktis yang luas dalam penyediaan layanan untuk industri metalurgi. Mr O'Shaughnessy mengkaji operasi peleburan RKEF dan konversi *nickel matte*.

Mr Richard Frew (BE Civil, MIE Aust) adalah *Senior Associate* BDA dengan pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai insinyur perencanaan, perkiraan dan kontrak. Dia berpengalaman dalam manajemen kontrak, kajian studi kelayakan, pemodelan keuangan, perkiraan biaya modal, infrastrukkur, kontrol proyek, analisis jalur kritis, pelaksanaan proyek dan penilaian kontrak. Dia pernah bekerja di sejumlah besar proyek dengan memberi layanan manajemen dan proyek untuk pemilik atau pemodal, termasuk proyek-proyek besar di Australia, Filipina, Argentina, Mauritania, Selandia Baru dan Rumania. Mr Frew terlibat dalam infrastruktur, pengangkutan, kontrak, biaya modal dan strategi pelaksanaan dan akan mengkaji jadwal dan perkiraan biaya. Mr Frew mengunjungi aset-aset MBM pada Januari 2023 sebagai bagian dari kajian ini.

Ms Janet Epps BSc. (Geol), MSc. (Envir.), FAusIMM, FAICD, MAIMVA) adalah *Senior Associate* BDA dengan pengalaman lebih dari 45 tahun sebagai spesialis di bidang geosains, ilmu lingkungan dan penanganan masalah kemasyarakatan, layanan pembuatan kebijakan dan konsultansi perundangan. Ms Epps pernah bekerja dengan PBB, Bank Dunia, IFC dan Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA), memberi nasihat kebijakan untuk berbagai instansi pemerintah dan orgnisasi lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penanganan masalah lingkungan dan kemasyarakatan di proyek sumber daya. Dia juga pernah bekerja lama dengan sektor swasta dan sangat berpengalaman dalam uji tuntas lingkungan dan sosial/kemasyarakatan, audit dan kajian rencana dan kebijakan pengelolaan lingkungan dan sosial, rencana pengkahiran, analisis kesenjangan, dll. Ms Epps pernah ditungaskan di Australasia, Asia Tengah, Timur dan Tenggara (terutama China), Eropa Timur, Pasifik Barat (terutama Indonesia, Papua Nugini dan Filipina), CIS, Afrika (Zambia, Malawi, Namibia, Uganda), Timur Tengah, Karibia dan Amerika Utara dan Selatan. Ms Epps mengkaji aspek lingkungan dan sosial dari proyek ini dan mengunjungi aset MBM pada Januari 2023 sebagai bagian dari kajian ini.

17.0 PERNYATAAN INDEPENDENSI

Baik *principal* maupun *assisiate* BDA tidak mempunyai kepemilikan atau hak dalam saham atau aset MCG, MBM atau SCM. BDA akan memperoleh bayaran untuk laporan ini, yang terdiri dari tarif profesional biasa dan pengganti biaya pengeluaran. Bayaran tersebut tidak bergantung pada kesimpulan-kesimpulan yang dimuat dalam laporan ini.

18.0 BATASAN DAN IZIN

BDA setuju untuk menyerahkan laporan ini kepada MBM (dan afiliasinya serta penasihatnya) dengan pemahaman bahwa semua pihak sudah mengetahui dan memahami ruang lingkup penugasan BDA yang dijelaskan dalam Ruang Lingkup Pekerjaan. Baik seluruh maupun sebagian dari laporan ini atau pengacuan ke laporan ini tidak boleh dimasukkan ke dalam, atau dengan, atau dilampirkan ke dokumen manapun atau digunakan untuk tujuan apapun tanpa izin tertulis dari BDA untuk bentuk dan konteks penggunaannya. BDA akan diberi bayaran dan pengganti pengeluaran untuk pembuatan laporan ini. Biaya-biaya tersebtut tidak bergantung pada temuan-temuan atau hasil-hasil dari laporan ini.

Laporan ini bukan merupakan audit teknis atau legal. Penilaian dalam laporan ini didasarkan pada data, laporan atau informasi lain yang diberikan kepada BDA oleh MBM dan SCM dan diacu di dalam laporan ini. MBM telah memberi tahu BDA bahwa semua dokumen yang berkaitan dengan proyek mereka sudah diberikan dan bahwa informasinya sudah lengkap dari segi detail penting dan tidak menyesatkan.

BDA sudah mengkaji data, laporan dan informasi yang diberikan dan menggunakan konsultan yang memiliki pengalaman dan keahlian yang tepat dan sesuai untuk berbagai aspek proyek. Pendapat-pendapat yang ada dalam laporan ini diberikan dengan sejujur-jujurnya. BDA yakin bahwa asumsi-asumsi dasarnya faktual dan benar dan penafsiran-penafirannya realistis. Laporan BDA ini berisi berbagai perkiraan dan proyeksi berdasarkan informasi yang diberikan oleh MBM. Penilaian BDA mengenai rencana tambang, rencana peleburan dan pemurnian, proyeksi jadwal produksi dan biaya modal dan operasional didasarkan pada kajian teknis mengenai data proyek dan kunjungan ke lokasi proyek. Akan tetapi, perkiraan-perkiraan dan proyeksi-proyeksi ini tidak bisa dipastikan dan faktor-faktor di dalam dan di luar kendali MBM bisa menyebabkan hasil aktual sangat berbeda dengan penilaian-penilaian dan proyeksi-proyeksi yang ada dalam laporan ini.

BDA sudah menganalisis data yang diberikanoleh MBM secara independent, tetapi akurasi dari kesimpulan-kesimpulan yang dibuat dari kajian ini Sebagian ebsar bergantung pada akurasi data yang diberikan. BDA tidak bertanggung jawab atas setiap kesalahan atau kelalaian yang ada dalam informasi yang diberikan dan tidak menerima tanggung jawab yang diakibatkan oleh penggunaan informasi tersebut oleh pihak ketiga. BDA memiliki hak untuk mengubah pendapatnya mengenai studi penambangan, peleburan dan pemurnian yang dinyatakan dalam laporan ini seandainya informasi penting yang diberikan oleh MBM, yang manapun itu, direvisi secara signifikan atau sustansial.

BDA menjamin bahwa kegiatan-kegiatannya mengikuti standar teknik yang bisa diterima melalui penggunaan insinyur yang memiliki kualifikasi profesional dan melalui penggunaan standar yang ditetapkan oleh asosiasi-asosiasi profesional yang tepat. BDA tidak bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan yang timbul akibat penggunaan laporan ini atau akibat informasi, data atau asumsi yang terkandung di dalamnya, kecuali jika kerugian atau kerusakan tersebut disebabkan oleh itikad buruk, kesalahan yang disengaja atau kelalaian BDA.

Dalam menugaskan BDA untuk membuat laporan ini, MBM membebaskan BDA dari segala kewajiban:

a) yang timbul dari penggunaan oleh BDA informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap yang diberikan oleh MBM; dan
b) yang berkaitan dengan penambahan beban kerja yang disebabkan oleh permintaan informasi, pertanyaan atau dengar pendapat yang timbul dari Laporan Publik BDA.

Pembebasan dari kewajiban di atas tidak membebaskan BDA dari kewajiban untuk memeriksa informasi yang diberikan secara kritis.

Hormat kami,

BEHRE DOLBEAR AUSTRALIA PTY LTD

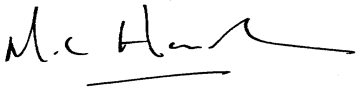

Malcolm C Hancock
Executive Director - BDA

John S McIntyre
Managing Director - BDA

LAMPIRAN I

DAFTAR ISTILAH

LAMPIRAN I

DAFTAR ISTILAH

Istilah/Singkaan	Uraian
3D	Tiga dimensi (Model Blok)
ADT	Articulated Dump Truck
Ag	Perak
AIM	Proyek Acid Iron Metal
AIMVA	Australasian Institute of Minerals Valuers and Appraisers
AKGC	PT Aka Geosains Consulting
Al_2O_3	Alumina
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
ANDAL	Analisis Dampak Lingkungan
Au	Emas
BCM	Bank Cubic Metre
BD	Bulk Density
BDA	Behre Dolbear Australia Pty Limited
BDM	PT Bintang Delapan Mineral
Behre Dolbear	Behre Dolbear & Company, Inc.
BMC	PT Bumi Mineral Consulindo
BR1	Bravo Romeo 1 (Area)
BR2/3	Bravo Romeo 2/3 (Area)
BSI	PT Bukit Smelter Indonesia
Capex	Biaya Modal
CCD	Counter Current Decantation
CCP	Coal Power Plant
PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
CLM	PT Ciptawano Lestari Mandiri/Palm Plantation
CMV	Certifier Mineral Valuers
Competen Person	Orang Kompeten (untuk Perkiraan Sumber Daya dan Cadangan)
Co	Kobalt
KK	Kontrak Karya
Cr_2O_3	Khromium
CRM	Certified Reference Material
CSA	CSA Global Pty Limited
CSI	PT Cahaya Smelter Indonesia
Cu	Tembaga
CV	Koefisien Variasi
DK	Kiln Pengeringan Putar
DCP	Dynamic Cone Penetrometer
DS	Delta Sierra (Cebakan)
DTM	Digital Terrain Model
EF	Electric Furnace
EPC	Engineering Procurement and Construction
ERT	Electric Resistivity Tomography
ESDM	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
ESP	Electrostatic Precipitator
Fe	Besi
FEL	Front End Loader
FPP	Pabrik Preparasi Umpan, di ujung depan pabrik HPAL
g	Gram
GEM	Ge Lin Mei Company
Geotama	PT Geotama Energi Consultants
Geoservices	PT Geoservices Limited
GoI	Pemerintah Indonesia
GPR	Radar Penetrasi Tanah
GPS	Global Positioning System
GWh	Gigawatt Hours
ha	Hektar
BLKT	Bijih Limonit Kadar Tinggi
BSKT	Bijih Saprolit Kadar Tinggi
HL	Heap Leach

HNC	PT Huayue Nickel Cobalt
HPAL	High Pressure Acid Leach
HPAL 1	HPAL pertama yang akan dibangun di IKIP
HPAL 2	HPAL kedua yang akan dibangun di IKIP
HPM	Harga Patokan Mineral
HTA	HT Asia Industry Limited
Huayue	PT Huayue Nickel Cobalt
ID^2	Inverse Distance Squared
IGR	International Ground Radar Inc.
IKIP	Indonesia Konawe Industrial Park
IMIP	Indonesia Morowali Industrial Park
Indo Assay	PT Indo Assay
Intertek	PT Intertek Utama Laboratory Services
IPPKH	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan
ITE	Independent Technical Expert
ITR	Independent Technical Review
IUP	Izin Usaha Pertambangan
IX	Ion Exchange
JORC Code	Joint Ore Reserve Committee (Australian Mineral Resource and Ore Reserve Code)
KA-ANDAL	Karangka Acuan Analisis Dampak Lingkngan
Peraturan KCMI	Peraturan Komite Cadangan Mineral Indonesia
kg	Kilogram
kg/t	Kilogram per Ton
kL	Kiloliter
km	Kilometer
km^2	Kilometer Persegi
Konawe atau proyek	Proyek Nikel Konawe, yang dimiliki oleh SCM
kt	Ribu Ton
ktpa	Ribu Ton Per Tahun
kWh	Kilowatt Hours
LAPI	PT LAPI ITB
BLKR	Bijih Limonit Kadar Rendah
BSKR	Bijih Saprolit Kadar Rendah
LIDAR	Light Detection and Ranging (Survey)
LME	London Metal Exchange
LMUC	Localised Multivariate Uniform Conditioning
m	Meter
m^2	Meter Persegi
m^3	Meter Kubik
Magsus	Magnetic Susceptibility
MBM	PT Merdeka Battery Materials Tbk
Model Finansial MBM	02.02.01.01.01 MBM Financial Model.xlsx
MCG atau Merdeka	PT Merdeka Copper Gold Tbk
BLKS	Bijih Limonit Kadar Sedang
MgO	Magnesia
MIN	PT Merdeka Industri Mineral Indonesia (d/h PT J&P Indonesia)
mm	Milimeter
MMS	Merdeka Mining Services
µm	Micron
MOU	Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)
MPa	Megapascal
MRAL	Mine Rush Assay Laboratory
Mt	Juta Ton
Mtpa	Juta Ton Per Tahun
Mtpa (basah)	Juta Ton Basah Per Tahun
MVA	Megavolt Ampere
MW	Juta Watt
Ni	Nikel

NPI	Nickel Pig Iron
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
OK	Ordinary Kriging
Opex	Operating Costs (Biaya Operasional)
OREAS	Ore Research and Exploration Pty Limited
QA/QC	Quality Assurance/Quality Control (Jaminan Mutu/Kontrol Mutu)
QMB	PT Qing Mei Bang New Energy Materials Indonesia
PB	Papa Bravo 1 (Cebakan)
PCP	Provident Capital Partners
PTD	Project to Date (Proyek Hingga Saat Ini)
RCC	Roller Compacted Concrete
DK	Drying Kilner
RK	Rotary Calcining Kiln
RKEF	Rotary Kiln Electric Furnace
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
Rp	Rupiah Indonesia
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
rpm	Revolutions Per Minute (Putaran Per Menit)
ROM	Run of Mine (Bijih atau Stockpile)
RQD	Rock Quality Designation
FPR	Fasilitas Penimbunan Residu
RTE	Rio Tinto Exploration Holdings Pte Limited
S	Sulfur
SCM	PT Sulawesi Cahaya Mineral
Tambang SCM	Tambang nikel laterit Konawe, milik SCM
SD	Standard Deviation (Standar Deviasi)
SGS	PT SGS Indo Assay
Sherritt	Sherritt International of Canada
SiO_2	Silika
SM	Rasio Silika;Magnesia
SMU	Selective Mining Unit
SR	Strip Ratio (Rasio Pengupasan)
SX	Solvent Extraction
t/hr	Ton Per Jam
t/m^3	Ton Per Meter Kubik (Bulk Density)
tpa	Ton Per Tahun
Tsingshan	Tsingshan Group
UCS	Uniaxial Compressive Strength
BLKU	Bijih Limonit Kadar Ultra-Tinggi
US$/t	US Dollar Per Ton
VOIP	Voice Over Internet Protocol
wmt	Metrik Ton Basah (dalam Tabel)
w/w	Weight to Weight
XRF	X-Ray Florescence
ZHN	PT Zhao Hui Nickel

Halaman ini sengaja dikosongkan

Lampiran

- **Laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBM yang berakhir pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.**

Halaman ini sengaja dikosongkan

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 NOVEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 2022 DAN 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 NOVEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED 30 NOVEMBER 2022 AND 2021

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA) AND SUBSIDIARIES

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Taman Duta Mas Blok A 3 No. 42 Rt 002/012 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 50111777	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;*

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. I am responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret/*March* 2023

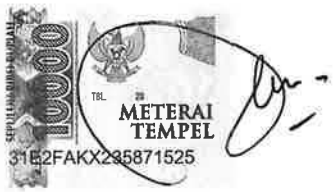

Devin Antonio Ridwan
(Direktur Utama/*President Director*)

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 NOVEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 NOVEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,5	99,851,644	169,181	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	2h,6	80,394,912	-	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h	2,787,342	-	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2i,7	79,953,648	-	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	8	2,781,196	-	*Advances and prepayments - current portion*
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	30b	302,498	-	*Prepaid taxes – current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	30a	19,788,518	-	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**285,859,758**	**169,181**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	8	9,784,245	-	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	9	27,990,791	-	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	2c,10	256,925	-	*Investment in associates*
Aset hak-guna	2v,11	701,349	-	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2j,12	722,628,347	-	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan	2l,13	527,528,948	-	*Mining properties*
Goodwill	2m,4,14	324,918,803	-	*Goodwill*
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	30b	23,936,301	-	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset pajak tangguhan	2o,30e	144,032	-	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud		266,288	-	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	15	9,952,665	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**1,648,108,694**	**-**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**1,933,968,452**	**169,181**	***TOTAL ASSETS***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 NOVEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 NOVEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	2p,16a	57,531,741	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2p,16b	43,505,352	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	17	23,095,234	-	*Accrued expenses – current portion*
Utang pajak	30c	1,816,943	-	*Taxes payable*
Pinjaman - bagian jangka pendek:				*Borrowings – current portion:*
- Liabilitas sewa	2v,18	512,825	-	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**126,462,095**	**-**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	17	2,567,708	-	*Accrued expenses – non-current portion*
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings - net of current portion:*
- Pinjaman	2q,19	368,005,343	-	*Borrowings -*
- Liabilitas sewa	2v,18	122,643	-	*Lease liabilities -*
Liabilitas pajak tangguhan	2o,30f	93,349,814	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,20	658,600	-	*Post-employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2t,37	5,578,602	-	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**470,282,710**	**-**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**596,744,805**	**-**	***TOTAL LIABILITIES***

0

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 NOVEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 NOVEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 20.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.918.157 lembar saham (31 Desember 2021: modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	21	547,231,482	175,402	*Share capital - authorised capital 20,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 7,918,157 shares (31 December 2021: authorised capital 10,000 shares, issued and fully paid-up capital 2,500 shares) at par value of Rp1,000,000 per share*
Tambahan modal disetor - bersih	22	135,872,173	-	*Additional paid-in capital - net*
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	23	74,797,592	-	*Convertible loan classified as equity*
Uang muka penyertaan modal		30,000,000	-	*Advances for share capital subscriptions*
Rugi komprehensif lain		(201,907)	(917)	*Other comprehensive loss*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(365,567)	-	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba/(akumulasi kerugian)		22,929,950	(5,304)	*Retained earnings/(accumulated losses)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**810,263,723**	**169,181**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	31	526,959,924	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1,337,223,647**	**169,181**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,933,968,452**	**169,181**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit B/1 | ***Exhibit B/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED 30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	30 November 2021	
Pendapatan usaha	2w,25	394,132,171	-	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2w,26	(352,031,584)	-	***Cost of revenue***
Laba kotor		**42,100,587**	**-**	***Gross profit***
Beban usaha	2w,27			***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran		(114,153)	-	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(12,992,752)	(5,384)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) usaha		**28,993,682**	**(5,384)**	***Operating profit/(loss)***
Pendapatan keuangan		181,376	149	*Finance income*
Biaya keuangan	28	(15,554,075)	-	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi	10	853,698	-	*Share in net profit of associates*
Pendapatan lain-lain – bersih	29	22,192,777	21,313	*Other income – net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**36,667,458**	**16,078**	***Profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	2o,30d	105,285	-	*Income tax benefit*
Laba periode berjalan		**36,772,743**	**16,078**	***Profit for the period***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif periode berjalan				***Other comprehensive (loss)/income for the period***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(184,295)	173,696	*Exchange difference due to financial statement translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		(81,565)	-	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini		17,944	-	*Income tax relating to this item*
		(247,916)	173,696	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		**36,524,827**	**189,774**	***Total comprehensive income for the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR 3O NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED 30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	30 November 2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		22,967,153	16,078	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	31	13,805,590	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**36,772,743**	**16,078**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk		22,734,264	189,774	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	31	13,790,563	-	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**36,524,827**	**189,774**	***TOTAL***
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,36			***Earnings per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar		0.0005	0.0006	*Basic -*
- Dilusian		0.0005	0.0006	*Diluted -*

Ekshibit C/1 | ***Exhibit C/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR
30 NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED
30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ *Convertible loan classified as equity*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**175,402**	**-**	**10,881,911**	**-**	**-**	**(21,378)**	**(173,842)**	**10,862,093**	**-**	**10,862,093**	***Balance as of 1 January 2021***
Pembayaran atas uang muka penyertaan modal		-	-	(10,881,911)	-	-	-	-	(10,881,911)	-	(10,881,911)	*Repayment of advances for share capital subscriptions*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	16,078	-	16,078	-	16,078	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	-	173,696	173,696	-	173,696	*Other comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 30 November 2021		**175,402**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(5,300)**	**(146)**	**169,956**	**-**	**169,956**	***Balance as of 30 November 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR
30 NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED
30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas/ *Convertible loan classified as equity*	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**175,402**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(5,304)**	**(917)**	**169,181**	**-**	**169,181**	***Balance as of 1 January 2022***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	22,967,153	-	22,967,153	13,805,590	36,772,743	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(31,899)	(200,990)	(232,889)	(15,027)	(247,916)	*Other comprehensive income for the period*
Penerbitan saham		547,056,080	135,872,173	-	-	-	-	-	682,928,253	-	682,928,253	*Issuance of shares*
Uang muka penyertaan modal		-	-	30,000,000	-	-	-	-	30,000,000	-	30,000,000	*Advances for share capital subscriptions*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	-	-	41,013,000	41,013,000	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan non-pengendali		-	-	-	(310,608)	-	-	-	(310,608)	(106,723)	(417,331)	*Acquisitions of non-controlling interests*
Penerbitan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	-	-	(54,959)	-	-	-	(54,959)	1,167,312	1,112,353	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	4,10	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	*Loss of control over a subsidiary*
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	31	-	-	-	-	-	-	-	-	471,095,773	471,095,773	*Non-controlling interests arising on business combinations*
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	23	-	-	-	-	74,797,592	-	-	74,797,592	-	74,797,592	*Convertible loan classified as equity*
Saldo pada tanggal 30 November 2022	21	**547,231,482**	**135,872,173**	**30,000,000**	**(365,567)**	**74,797,592**	**22,929,950**	**(201,907)**	**810,263,723**	**526,959,924**	**1,337,223,647**	***Balance as of 30 November 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/1 | ***Exhibit D/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR
30 NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED
30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	30 November 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		413,886,183	-	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(351,820,407)	(5,384)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	30i	62,667,558	-	*Receipts of value-added tax refunds*
Pembayaran biaya karyawan		(13,035,828)	-	*Payments of employee costs*
Pembayaran biaya keuangan		(11,054,926)	(23)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	30b	(280,602)	-	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan penghasilan bunga		181,376	149	*Receipts of finance income*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		**100,543,354**	**(5,258)**	***Net cash flows provided from/ (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(432,914,745)	-	*Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired*
Perolehan aset tetap		(356,589,700)	-	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembayaran atas uang muka investasi		(127,383,072)	-	*Payments of advances of investments*
Pinjaman diberikan ke pihak berelasi	4	(74,899,500)	-	*Loan given to related parties*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(8,871,757)	-	*Placement of restricted cash and time deposits*
Penambahan properti pertambangan		(5,385,372)	-	*Additions of mining properties*
Penambahaan aset takberwujud		(236,455)	-	*Additions of intangible assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	10,513	-	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	10,820,733	*Proceeds from sale of investment in an associate*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		**(1,006,270,088)**	**10,820,733**	***Net cash flows (used in)/provided from investing activities***

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(DAHULU PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR
30 NOVEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
(FORMERLY PT HAMPARAN LOGISTIK NUSANTARA)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE ELEVEN-MONTH PERIODS ENDED
30 NOVEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 November 2022	30 November 2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan penambahan modal		649,280,764	-	*Proceeds from issuance of shares*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	19	444,600,500	-	*Proceeds from third-party loans*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(168,369,378)	-	*Repayments of third-party loans*
Penerimaan dari penerbitan pinjaman konversi	23	74,797,592	-	*Proceeds from issuance of convertible loan*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	25	(56,108,671)	-	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	31	41,013,000	-	*Receipts from advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests*
Penerimaan uang muka penyertaan modal dari pemegang saham Perusahaan		30,000,000	-	*Proceeds from advances from share subscriptions from the Company's shareholders*
Pembayaran *upfront fee*		(4,500,000)	-	*Payments of upfront fees*
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman		(3,491,617)	-	*Payments of loan-related costs*
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1,097,043	-	*Proceeds from capital injecton from non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(417,331)	-	*Acquisitions of interest in a subsidiary from non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa		(338,705)	-	*Payments of lease liabilities*
Pengembalian uang muka penyertaan modal		-	(10,646,570)	*Payments for refund of advances for share capital subscriptions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**1,007,563,197**	**(10,646,570)**	***Net cash flows provided from/ (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank		**101,836,463**	**168,905**	***Net increase in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal periode	5	**169,181**	**84**	***Cash and cash in banks at the beginning of the period***
Pengurangan kas dan bank karena kehilangan pengendalian		(2,595)	-	*Deduction of cash and cash in banks due to loss of control*
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(2,151,405)	967	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir periode	5	**99,851,644**	**169,956**	***Cash and cash in banks at the end of the period***

Lihat Catatan 32 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 32 for presentation of the Group's cash flow information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 20 Agustus 2019. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Akta Pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022, Tambahan No. 34684. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., untuk memutuskan dan menyetujui beberapa hal seperti dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui perubahan atas jumlah saham yang diterbitkan dari sebelumnya sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 16.000.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), termasuk mengganti seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), perusahaan yang berdiri di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 66 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 20 August 2019. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 dated 22 August 2019.

The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 7 October 2022, Supplement No. 34684. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by the Deed No. 54 dated 16 January 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to resolve and approve matters such as for the purpose of Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares, approve the changes on the amount of new shares to be issued from previously 8,500,000,000 shares to in the máximum amount of 16,000,000,000 shares ("Offered Shares") with the nominal value of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX"), including to replace all of the members of the Company's Boards of Directors and Commissioners. This amendment to the Articles of Association has accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023.

In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities.

The Company's registered office is located at Treasury Tower Building 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

The company's immediate parent entity is PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi) ("MEN") and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 November 2022 and 31 December 2021 are as follows:

		30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Simon James Milroy	-	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Albert Saputro	Helmy Yusman Santoso	:	*Commissioner*
Komisaris	:	David Thomas Fowler	-		*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	-	:	*President Director*
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	Eko Widodo	:	*Director*
Direktur	:	Eko Widodo	-	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 November 2022, Grup memiliki total 1.297 karyawan tetap (tidak direviu) (31 Desember 2021: nihil (tidak diaudit)).

As of 30 November 2022, the Group has a total of 1,297 permanent employees (unreviewed) (31 December 2021: nil (unaudited)).

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 November 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. Group structure

As at 30 November 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 30 November 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 November 2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:					
PT Merdeka Industri Mineral (dahulu/ *formerly* PT J&P Indonesia) ("MIN") [a) c)]	Indonesia	Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	99.99%	-	744,566,992
PT Merdeka Energi Industri (dahulu/*formerly* PT JCorps Industri Mineral) ("MED") [a) c)]	Indonesia	Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	100.00%	-	6,459,044
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	-	359,384,881
Kepemilikan tidak langsung melalui MIN/*Indirect ownership through MIN:*					
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	2020	252,788,056
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI") [c)]	Indonesia	Industri logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal*	50.10%	2020	257,029,393
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") [a) c)]	Indonesia	Pertambangan/*Mining*	50.99%	-	234,476,857

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Group structure** (Continued)*

As at 30 November 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Nature of business*	Presentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 30 November 2022	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 November 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui SCM/*Indirect ownership through SCM:*					
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") [c]	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi dan penggalian batu kapur/gamping/ *Manufacture of non-iron basic and limestone quarry*	51.40%	-	46,833
Kepemilikan tidak langsung melalui MED/*Indirect ownership through MED:*					
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ") [b] [c]	Indonesia	Pengumpulan, *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material/*Collection, treatment and disposal of waste and garbage and material recovery activities*	100.00%	-	1,993,638
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") [b] [c]	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*	100.00%	-	121,758
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") [b] [c]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	61,220
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") [b] [c]	Indonesia	Pembangkit, transmisi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Power generation, transmission and sales of electric power in one business unit*	100.00%	-	123,398
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK") [c]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	14,721
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") [c]	Indonesia	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping/*Limestone industry and quarry*	100.00%	-	14,721
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") [b] [c]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarr*ying	100.00%	-	14,381
PT Sulawesi Anugerah ("SAK") [b] [c]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	13,958
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") [b] [c]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	13,958
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") [b] [c]	Indonesia	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/*Limestone industry, limestone and gravel quarrying*	100.00%	-	14,474
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") [c]	Indonesia	Pertambangan batu kapur/gamping/ *Limestone mining*	100.00%	-	527,540
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") [a] [c]	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/*Private telecommunications activities and wholesale trade in forestry and hunting products*	51.00%	-	63,488
Kepemilikan tidak langsung melalui CHL/*Indirect ownership through CHL:*					
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") [c]	Indonesia	Perkebunan buah kepala sawit/ *Oil palm plantation*	51.05%	-	43,947

[a] dan entitas anak/*and subsidiaries*
[b] didirikan pada tahun 2022/*established in 2022*
[c] diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2022/*acquired by the Company in 2022*

Catatan:
Seluruh entitas anak yang dimiliki langsung maupun tidak langsung diakuisisi dan dikonsolidasi pada tahun 2022.

Note:
All direct and indirect subsidiaries are acquired and consolidated since 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha

Pada tanggal 30 November 2022, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Business Licenses

As of 30 November 2022, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows:

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Licenses*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUP		
SCM		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa District, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 45/I/IUP/PMA/2017 yang terbit pada tanggal 15 September 2017 berlaku sampai 14 September 2037. Sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019. Jumlah cadangan mineral SCM mengandung sekitar 1,83 jutaan *dry metric ton* ("dmt") cadangan terbukti dan 49,06 jutaan dmt cadangan terkira untuk saprolit dan 137,05 jutaan dmt cadangan terkira untuk limonit (tidak diaudit). *Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 45/I/IUP/PMA/2017 issued on 15 September 2017 valid until 14 September 2037. As lastly amended by Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019. SCM's mineral reserves containing approximately 1.83 million dry metric ton ("dmt") proven and 49.06 million dmt probable saprolite reserve and 137.05 million dmt probable limonite reserve (unaudited).*	Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi Province*
ABP		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. *Operation Production Mining Business License, Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 about Approval of Improvement Rock Exploration Mining Business Permits into Rock Operation Production Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 and valid for 5 years until 10 December 2025.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province* 502,28 hektar/502.28 *hectares*
IUI		
CSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
BSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 November 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 November 2019, and the first amendment on 19 November 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Grup memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Business Licenses** (Continued)*

As of 30 November 2022, the Group has operation production and exploration areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows: (Continued)

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Licenses*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUI (lanjutan/*continued*)		
ZHN		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. *Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 19 May 2021.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai sejak tahun 2022 (Catatan 43).

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basic of preparation and presentation of interim consolidated financial statements and statements of compliance** (Continued)*

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 43).

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial period, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

New standards, amendments and annual improvements to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2022 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes in accounting policies** (Continued)*

New standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2022 are as follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"*
- *Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*
- *Revision to SFAS No. 109, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"*

The above new standards, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023 except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109, which are effective beginning 1 January 2024, SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 65 provides for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognises the fair value of the consideration received;*
- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

***Business combinations** (Continued)*

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***c. Principles of consolidation** (Continued)*

***Associates** (Continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup dimulai dari tahun 2022 (Catatan 43).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency starting from 2022 (Note 43).

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 30 November 2022 and 31 December 2021, the rates of exchange used are as follows (full US Dollars amount):

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.64	0.70	*Indonesian Rupiah ("Rp") 10,000*
Yuan Cina ("CNY")	0.14	0.16	*Chinese Yuan ("CNY")*
Dolar Singapura ("SGD")	0.73	0.73	*Singapore Dollars ("SGD")*
Euro ("EUR")	1.03	1.13	*Euro ("EUR")*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statements of financial position;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut: (Lanjutan)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***d. Foreign currencies transactions and balances** (Continued)*

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows: (Continued)

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Transactions with related parties** (Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments***

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortised cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

*1) **Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari invetasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

*1) **Financial assets** (Continued)*

i. Amortised cost (Continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses fron these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa.

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial instruments** (Continued)*

*2) **Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities.

*3) **Derecognition***

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

***3) Derecognition** (Continued)*

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the interim consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

g. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

*5) **Impairment of financial assets** (Continued)*

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

g. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks, that are not used as collateral or are not restricted.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan bijih nikel terdiri dari bijih *limonite* dan *saprolite* dan persediaan *nickel pig iron* ("NPI") dengan kadar 12%-17%, dimana di Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018, nikel dengan kadar ini diklasifikasikan sebagai feronikel, terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***h. Trade and other receivables** (Continued)*

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income/(expenses) - net" in profit or loss.

i. Inventories

Nickel ore inventories consist of limonite and saprolite ore and nickel pig iron ("NPI") with grade of 12%-17%, which in Indonesia, in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018, nickel with this grade is classified as ferronickel, consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan suku cadang dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

j. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

i. Inventories *(Continued)*

Spare part and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

k. Property, plant and equipment

It is provided at the following rates:

	Tahun/ *Years*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)**	
Pabrik	16	6.25	*Plant*
Bangunan	10-20	5-10	*Building*
Jalan dan jembatan	20	5	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	4-8	12.5-25	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4-8	12.5-25	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	*IT and communication equipment*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan;
- Pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral; atau
- *Exploration decline*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources; or*
- *Exploration decline.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is expensed as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***k. Exploration and evaluation assets** (Continued)*

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under development" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan nikel di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan nikel di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) nickel that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the nickel body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the nickel body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the nickel body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the nickel body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan nikel yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan nikel teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi nikel.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***l. Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the nickel body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the nickel body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of nickel production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the nickel body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

l. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

m. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

Changes to the expected useful life of the identified component of the nickel body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the interim consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

m. *Goodwill* (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

m. Goodwill *(Continued)*

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

n. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***n. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)** (Continued)*

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre- payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***q. Borrowings** (Continued)*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

s. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

s. Post-employment benefits liability

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the interim consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman Kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai biaya keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***t. Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

- Reclamation, rehabilitation and mine closure

The Group recognises the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailing dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalised by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/ construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arises through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta asset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset tetap". Setiap penurunan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

u. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***t. Provision, contingent liabilities and contingent asset** (Continued)*

***- Reclamation, rehabilitation and mine closure** (Continued)*

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the interim consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16, "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

u. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

u. Laba per saham (Lanjutan)

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***u. Earnings per share** (Continued)*

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***v. Leases** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES *(Continued)*

v. Leases *(Continued)*

A right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset hak-guna.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset hak-guna disusutkan atas dasar masa sewa alat berat tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***v. Leases** (Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as right-of-use assets.

The amount of lease that initially recognised as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Right-of-use assets are depreciated based on lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 72, Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

w. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 72, the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognise its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

x. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

y. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

***w. Revenue and expense recognition** (Continued)*

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Cost of revenue and expenses are recognised when incurred (accrual basis).

x. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

y. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelapoan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila jumlahnya material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)*

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) **Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

2) Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian interim.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***a. Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

***2) Determination of functional currency** (Continued)*

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

*2) **Deferred tax assets***

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

4) Imbalan pasca-kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 20.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

5) Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian interim ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

4) Post-employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 20.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the interim consolidated statements of financial position.

5) Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 37 to these interim consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

As discussed in Note 2t to these interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

7) Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***5) Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure** (Continued)*

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

7) Reserve estimates

Nickel reserves are portions of nickel resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***7) Reserve estimates** (Continued)*

Modifying Factors are considerations used to convert nickel resources to nickel reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its nickel reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or content of nickel reserves requires the size, shape and depth of nickel block modelling to be determined by analysing geological data such as drilling samples. Further, in order to estimate nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan,
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah,
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini,
- Nilai tercatat asset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

8) Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***7) Reserve estimates** (Continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows,*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change,*
- *Provision for mine closure may change when changes in estimated reserves affect the expectations regarding the timing or cost of these activities,*
- *The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

8) Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi MIN dan MED

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") ("Penjual"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") ("Penjual"), Teguh Boentoro ("Penjual"), PT Prima Cahaya Bersama ("Pembeli Awal"), MED dan MIN tanggal 28 Desember 2021 yang telah diubah dan dinovasi dengan Perjanjian Perubahan dan Novasi antara pihak-pihak dalam perjanjian tersebut dan Perusahaan ("Pembeli Baru") tanggal 17 Maret 2022 ("CSPA MIN dan MED"), Perusahaan mengakuisisi 95,30% kepemilikan di MIN dan 100% kepemilikan di MED, yang pada saat itu memiliki 28,40% kepemilikan di BSI dan 49% kepemilikan di CSI, dengan total nilai transaksi sebesar Rp9.562.787.920,328 setara dengan US$667.885.732. Nilai transaksi dibayarkan sebagian secara kas sebesar Rp8.880.378.151.489 setara dengan US$620.239.686 dan sisanya sebesar Rp682.409.768.839 setara dengan US$47.646.046 adalah jumlah retensi terutang terhadap JCS dan SAI yang akan dibayarkan pada 23 Maret 2023. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 61 dan 62, tertanggal 24 Maret 2022, akuisisi tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0200140 dan No. AHU-AH.01.03-0200160 tanggal 24 Maret 2022, sehingga Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan MIN dan MED dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 29 Juni 2022 antara Perusahaan dengan MEN dan Perusahaan dengan PT Integra Prime Energy, pemegang saham pendahulu MIN, Perusahaan membeli 67.431.654 lembar saham MIN yang mewakili kepemilikan 4,70% di MIN dengan jumlah nilai transaksi non-kas sebesar Rp499.227.779.907 setara dengan US$33.647.489. Perjanjian Jual Beli Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 91, tertanggal 29 Juni 2022. Akta ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027657 tanggal 30 Juni 2022, sehingga Perusahaan secara efektif memiliki 100% kepemilikan di MIN.

Tujuan dari akuisisi di atas adalah untuk membangun bisnis pertambangan dan industri manufaktur nikel di Indonesia.

4. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisitions of MIN and MED

Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between PT Jcorp Cahaya Semesta ("JCS") (the "Seller"), PT Sumber Anugerah Internasional ("SAI") (the "Seller"), Teguh Boentoro (the "Seller"), PT Prima Cahaya Bersama (the "Initial Buyer"), MED and MIN dated 28 December 2021 which has been amended and novated with Amendment and Novation Agreement between the parties and the Company (the "New Buyer") dated 17 March 2022 ("CSPA MIN and MED"), the Company acquired 95.30% interests in MIN and 100% interests in MED, which at that time owned 28.40% interests in BSI and 49% interests in CSI, with total transaction value totaling to Rp9,562,787,920,328 equivalent to US$667,885,732. The transaction price is partially paid through cash amounting to Rp8,880,378,151,489 equivalent to US$620,239,686 and the remaining of Rp682,409,768,839 equivalent to US$47,646,046 is retention amount which is due to JCS and SAI on 23 March 2023. Based on Notarial Deeds No. 61 and 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated 24 March 2022, the acquisitions have been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0200140 and No. AHU-AH.01.03-0200160 dated 24 March 2022, thus, the Company effectively controlled and consolidated MIN and MED in the Group's consolidated financial statements since that date.

Based on Shares Sales and Purchase Agreements dated 29 June 2022 between the Company with MEN and the Company with PT Integra Prime Energy, former shareholder of MIN, the Company further purchased 67,431,654 shares of MIN represents 4.70% interest in MIN with total non-cash transaction price of Rp499,227,779,907 equivalent to US$33,647,489. These sales and purchase agreements have been notarised by Notarial Deed No. 91 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 29 June 2022. This deed has been notified and accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027657 dated 30 June 2022, thus, the Company effectively owned 100% interest in MIN.

The objective of the above acquisitions is to develop nickel mining and manufacturing industry in Indonesia.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, MED dan entitas anaknya menyumbangkan kerugian sebesar US$374.572 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal periode, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi U$$36.583.488.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MED pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

***Acquisitions of MIN and MED** (Continued)*

From the date of acquisition, MED and its subsidiaries contributed loss of US$374,572 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the period, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$36,583,488.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MED on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan	244,043	*Purchase consideration transferred*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(3,161)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi	**240,882**	*Cash paid for acquisition - investing activities*

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	3,161	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain	237,390	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	3,327	*Advances and prepayments - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	461,258	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	346,380	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	120,238	*Investments in associates*
Aset tidak lancar lain-lain	41,750	*Other non-current assets*
Utang lain-lain	(2,524,847)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(43,734)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(372)	*Taxes payable*
Pinjaman dari pihak ketiga	(633,652)	*Loans from third party*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(4,271)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah liabilitas bersih teridentikasi	(1,993,372)	*Total identifiable net liabilities*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(244,043)	*Purchase consideration transferred in cash*
Kepentingan non-pengendali	711,911	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(1,525,504)**	***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari akusisi Perusahaan terhadap MED dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MED yang terutama bergerak dalam bisnis yang mendukung proses manufaktur nikel dan bisnis yang melakukan pertambangan batu gamping/kapur sebagai salah satu bahan material bateri. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on MED is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MED's subsidiaries that mainly engage in businesses that will support the nickel manufacturing processes and businesses that will mine limestone as one of the battery materials. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, MIN dan entitas anaknya mengkontribusikan pendapatan sebesar US$394.132.171 dan laba sebesar US$48.414.145 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal periode, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$394.132.171 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$51.274.204.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MIN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

***Acquisitions of MIN and MED** (Continued)*

From the date of acquisition, MIN and its subsidiaries contributed US$394,132,171 of revenue and profit of US$48,414,145 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the period, revenue from continuing operations would have been U$394,132,171 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$51,274,204.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MIN on acquisition date are as follows:

		Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan		701,289,178	*Purchase consideration transferred*
Dikurangi: akuisisi melalui non-kas	(	81,293,535)	*Less: acquisitions through non-cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(	103,460)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi		**619,892,183**	*Cash paid for acquisition - investing activities*

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		103,460	*Cash and cash in banks*
Piutang lain-lain		7,768,166	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		550,631	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan		2,291,396	*Inventories*
Uang muka investasi		24,133,302	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi		166,370,038	*Investments in associates*
Aset hak-guna		1,000,650	*Right-of-use assets*
Aset tetap		38,462,039	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan		524,484,383	*Mining properties*
Aset takberwujud		73,273	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain		966,266	*Other non-current assets*
Utang usaha	(	7,735,128)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(	217,269)	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	8,853,923)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	152,630)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	(	1,032,503)	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	(	12,980,778)	*Shareholder loans*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	638,335)	*Post-employment benefits liability*
Provisi reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang	(	5,846,368)	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Liabilitas pajak tangguhan	(	93,349,814)	*Deferred tax liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		635,396,856	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan:			*Purchase consideration transferred:*
- Kas	(	619,995,643)	*Cash paid -*
- Non-kas	(	81,293,535)	*Non-cash -*
Kepentingan non-pengendali	(	58,707,345)	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(**	**124,599,667)**	***Goodwill***

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi MIN dan MED (Lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi MBM terhadap MIN dapat diatribusikan kepada potensi sinergi dan skala ekonomi yang diharapkan dari bisnis di antara entitas-entitas anak MIN yaitu, SCM yang bergerak di bisnis pertambangan nikel dengan smelter *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF"), BSI dan CSI. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Akuisisi BSI dan CSI

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 95 dan 96 tanggal 28 April 2022, BSI dan CSI melakukan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor masing-masing 10.872 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$10.872.000 dan 551 lembar saham dengan jumlah keseluruhan US$551.000. Seluruh saham baru tersebut telah disetor penuh oleh MIN dengan nilai transaksi masing-masing sebesar US$41.287.105 dan US$2.092.895 sehingga kepemilikan Grup di BSI dan CSI masing-masing meningkat menjadi 50,10% dan memperoleh pengendalian atas BSI dan CSI, sehingga sejak tanggal tersebut, BSI and CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal tersebut, investasi di BSI dan CSI masing-masing adalah sebesar US$103.407.580 dan US$86.470.847 (Catatan 10).

Sejak tanggal akuisisi, BSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$187.791.187 dan laba sebesar US$15.462.858 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal periode, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$496.264.556 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$59.550.528.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

***Acquisitions of MIN and MED** (Continued)*

Goodwill arising from MBM's acquisition on MIN is attributable to the potential synergy and expected economies of scale of businesses among MIN's subsidiaries being, SCM that engages in nickel mining business with the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") smelters, BSI and CSI. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Acquisitions of BSI and CSI

Based on Notarial Deeds No. 95 and 96 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 28 April 2022, BSI and CSI increased its authorised, issued and paid-up capital each 10,872 shares with a total amount of US$10,872,000 and each 551 shares with a total amount of US$551,000, respectively. All new shares have been fully paid by MIN with the transaction value of US$41,287,105 and US$2,092,895 resulting in the increase of the Group's ownership in BSI and CSI each to 50.10% and obtain controls over BSI and CSI, thus since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's consolidated financial statements.

On that date, the investments in BSI and CSI are amounting to US$103,407,580 and US$86,470,847, respectively (Note 10).

From the date of acquisition, BSI contributed US$187,791,187 of revenue and profit of US$15,462,858 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the period, revenue from continuing operations would have been U$496,264,556 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$59,550,528.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	41,287,105	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(48,510,704)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(7,223,599)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) **4. *BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan) ***Acquisitions of BSI and CSI*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi BSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of BSI on acquisition date are as follows: (Continued)

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	48,510,704	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	53,118,874	*Trade receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		*Advances and prepayments*
- bagian lancar	680,066	*- current portion*
Persediaan	38,978,000	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		*Advances and prepayments*
- bagian tidak lancar	1,450,402	*- non-current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	25,994,736	*Estimated claims for tax refund*
Aset hak-guna	28,254	*Right-of-use assets*
Aset tetap	153,934,103	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	11,343	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(16,620,193)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(13,000,000)	*Other payables*
Utang dividen	(35,577,073)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(22,420)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(891,380)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(41,287,105)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(19,641)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(51,559)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi	215,237,111	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 10 dan 29)	(62,120,475)	*Fair value of previously held investments in associates (Notes 10 and 29)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(41,287,105)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(4,334,859)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(107,402,550)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi	**92,122**	***Gain on acquisition***

Sejak tanggal akuisisi, CSI mengkontribusikan pendapatan sebesar US$206.340.984 dan laba sebesar US$19.153.688 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal periode, pendapatan dari operasi berkelanjutan menjadi US$490.277.401 dan laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi US$57.621.336.

From the date of acquisition, CSI contributed US$206,340,984 of revenue and profit of US$19,153,688 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the period, revenue from continuing operations would have been U$490,277,401 and profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$57,621,336.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) / ***4. BUSINESS COMBINATIONS*** *(Continued)*

Akuisisi BSI dan CSI (Lanjutan) / ***Acquisitions of BSI and CSI*** *(Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi CSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of CSI on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	2,092,895	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(7,906,268)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang diperoleh dari akuisisi – aktivitas investasi	**(5,813,373)**	*Cash obtained from acquisition - investing activities*

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	7,906,268	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	47,030,050	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	13,000,000	*Other receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	907,599	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan	50,755,000	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,915,574	*Advances and prepayments - non-current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	26,716,278	*Estimated claims for tax refund*
Aset hak-guna	21,191	*Right-of-use assets*
Aset tetap	151,232,946	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	9,439	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(21,106,958)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(2,637,246)	*Other payables*
Utang dividen	(60,069,582)	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	(20,633)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(879,048)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(2,092,895)	*Shareholder loans*
Liabilitas sewa	(14,730)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(42,905)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi	212,630,348	*Total identifiable net assets*
Nilai wajar investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 10 dan 29)	(84,377,952)	*Fair value of previously held investments in associates (Notes 10 and 29)*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(2,092,895)	*Purchase consideration transferred in cash*
Nilai buku uang muka investasi	(19,798,443)	*Carrying amount of advances of investments*
Kepentingan non-pengendali	(106,102,968)	*Non-controlling interests*
Keuntungan dari akuisisi	**258,090**	***Gain on acquisition***

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Akuisisi ZHN

Sejak tanggal akuisisi, ZHN menyumbangkan kerugian sebesar US$1.237.560 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal periode, laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan Grup akan menjadi U$$36.687.985.

Efektif pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi ZHN dengan total harga transaksi sebesar US$200.650.500 yang terdiri dari: i) pengambilan bagian sebesar 50,10% atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh ZHN sebesar US$101.004.505; dan ii) uang muka setoran modal sebesar US$99.645.995 kepada ZHN. Selain itu, Perusahaan juga telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar US$74.899.500.

ZHN merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi, perdagangan dan pembangkit listrik. ZHN sedang dalam kegiatan pembangunan Pabrik RKEF.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ZHN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

Acquisitions of ZHN

From the date of acquisition, ZHN contributed loss of US$1,237,560 to profit before tax from continuing operations of the Group. If the combination had taken place at the beginning of the period, profit before tax from continuing operations for the Group would have been US$36,687,985.

Effective on 18 May 2022, the Company acquired ZHN with total transaction price of US$200,650,500 comprising of: i) subscription for 50.10% of new issued shares of ZHN of US$101,004,505; and ii) advance of investments of US$99,645,995 to ZHN. Besides, the Company has also provided a shareholder loan of US$74,899,500.

ZHN is a limited liability company that carries out manufacture of non-iron basic metal, trading and power plant. ZHN is currently in the process construction of the RKEF Plant.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ZHN on acquisition date are as follows:

	Tanggal akuisisi/ *Acquisition* date	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	200,650,500	*Purchase consideration transferred in cash*
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(275,185,853)	*Less: balance of cash acquired*
Kas yang dibayarkan atas akuisisi – aktivitas investasi	**(74,535,353)**	*Cash paid for acquisition - investing activities*

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan) | ***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

Akuisisi ZHN (Lanjutan) | ***Acquisitions of ZHN** (Continued)*

		Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank		275,185,853	*Cash and cash in banks*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar		4,341	*Advances and prepayments - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		4,586,078	*Advances and prepayments - non-current portion*
Pajak dibayar di muka		14,052,144	*Prepaid taxes*
Aset tetap		236,964,878	*Property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan		21	*Deferred tax asset*
Utang usaha	(	212,351,742)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(	429,666)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(	13,670)	*Taxes payable*
Pinjaman pemegang saham	(	116,291,772)	*Shareholder loans*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(	97)	*Post-employment benefits liability*
Jumlah aset bersih teridentikasi		201,706,368	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(	200,650,500)	*Purchase consideration transferred in cash*
Kepentingan non-pengendali	(	199,849,500)	*Non-controlling interests*
Goodwill	**(**	**198,793,632)**	***Goodwill***

Goodwill yang timbul dari akusisi Perusahaan terhadap ZHN dapat diatribusikan kepada peningkatan kapasitas produksi dan skala ekonomi yang diharapkan dari tambahan smelter RKEF. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Goodwill arising from the Company's acquisition on ZHN is attributable to the expected increase in production capacity and economies of scale of additional RKEF smelters. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Grup melibatkan penilai independen bernama Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.) (sebagai penilai penanggung jawab), Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan untuk mengukur aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi-transaksi ini. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah menyelesaikan perhitungan pengukuran aset teridentifikasi untuk transaksi kombinasi bisnis atas sebagai berikut:

1. MIN dengan laporan No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
2. MED dengan laporan No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
3. BSI dengan laporan No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
4. CSI dengan laporan No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.
5. ZHN dengan laporan No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022.

Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang mewakili nilai wajar Level 3. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi dari pendekatan pendapatan, pendekatan biaya dan pendekatan berbasis pasar. Untuk pendekatan pendapatan, perhitungannya menggunakan proyeksi arus kas untuk periode lima tahun. Arus kas di luar periode lima tahun menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan 1%. Proyeksi arus kas didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,72%.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan OJK.

***4. BUSINESS COMBINATIONS** (Continued)*

The Group engaged an independent valuer named Adhitya Anindito, S.I., MM., MAPPI (Cert.) (as responsible valuer), Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan to measure the identifiable assets and liabilities acquired in these transactions. As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group has completed the calculation of measurement of identifiable assets for the business combination transactions of as follows:

1. *MIN with report No. 00385/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
2. *MED with report No. 00384/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
3. *BSI with report No. 00387/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
4. *CSI with report No. 00386/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*
5. *ZHN with report No. 00389/2.0118-00/BS/02/0596/1/XI/2022 dated 11 November 2022.*

The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The approach used are combination of income approach, cost approach and market-based approach. For the income approach, the calculations use cash flow projections covering a five-year period. Cash flows beyond the five year period use an estimated growth rate of 1%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 8.72%.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant OJK regulations.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND CASH IN BANKS*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas:			***Cash on hand:***
Dolar AS	16,500	-	*US Dollars*
Rupiah	6,776	168,973	*Rupiah*
Jumlah kas	**23,276**	**168,973**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			***Cash in banks:***
PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):			*PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):*
- Dolar AS	40,824,090	-	*US Dollars -*
- Rupiah	99,093	-	*Rupiah -*
Bank of China (Hong Kong) Limited:			*Bank of China (Hong Kong) Limited:*
- CNY	21,495,260	-	*CNY -*
- Dolar AS	14,425,353	-	*US Dollars -*
- Rupiah	525,539	-	*Rupiah -*
PT Bank ICBC Indonesia:			*PT Bank ICBC Indonesia:*
- Dolar AS	11,331,897	-	*US Dollars -*
- Rupiah	156,131	-	*Rupiah -*
PT Bank HSBC Indonesia:			*PT Bank HSBC Indonesia:*
- Dolar AS	6,709,372	-	*US Dollars -*
- Rupiah	813,660	-	*Rupiah -*
PT Bank Central Asia Tbk:			*PT Bank Central Asia Tbk:*
- Dolar AS	928,244	-	*US Dollars -*
- Rupiah	805,582	208	*Rupiah -*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
- Rupiah	811,431	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	23,483	-	*US Dollars -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
- Rupiah	539,042	-	*Rupiah -*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):			*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):*
- Rupiah	285,774	-	*Rupiah -*
Lain-lain:			*Others:*
- Rupiah	40,710	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	13,707	-	*US Dollars -*
Jumlah kas di bank	**99,828,368**	**208**	***Total cash in banks***
Jumlah	**99,851,644**	**169,181**	***Total***

5. KAS DAN BANK (Lanjutan) **5. *CASH AND CASH IN BANKS*** *(Continued)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut: *Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Dolar AS	74,272,646	-	*US Dollars*
CNY (Catatan 34)	21,495,260	-	*CNY (Note 34)*
Rupiah (Catatan 34)	4,083,738	169,181	*Rupiah (Note 34)*
Jumlah	**99,851,644**	**169,181**	***Total***

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" (Catatan 15).

Cash in banks and time deposits that are restricted are presented as part of "Other non-current assets" (Note 15).

Tidak ada kas dan bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks held with related parties.

6. PIUTANG USAHA **6. *TRADE RECEIVABLES***

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")			*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")*
Rupiah (Catatan 34)	74,441,065	-	*Rupiah (Note 34)*
Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")			*Hong Kong Rui Pu Co. Ltd. ("HRP")*
Dolar AS	5,953,847	-	*US Dollars*
Jumlah	**80,394,912**	**-**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Belum jatuh tempo	**80,394,912**	**-**	*Not yet due*

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Bijih di *stockpiles*	49,004,577	-	*Ore in stockpiles*
Bahan pembantu	19,369,034	-	*Supplies*
Barang jadi	11,580,037	-	*Finished goods*
Jumlah	**79,953,648**	**-**	***Total***

Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 30 November 2022 and 31 December 2021, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds its carrying value.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$57.213.717. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage of approximately US$57,213,717. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	9,784,245	-	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	2,597,352	-	*Advances for employees, operational and others*
Biaya dibayar dimuka:			*Prepayments:*
Sewa	153,036	-	*Rental*
Asuransi	30,808	-	*Insurance*
Jumlah	**12,565,441**	**-**	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	**(2,781,196)**	**-**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**9,784,245**	**-**	***Non-current portion***

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realise within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment that classify as non-current portion.

9. UANG MUKA INVESTASI / *9. ADVANCES OF INVESTMENTS*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Batutua Pelita Investama ("BPI")	25,000,000	-	*PT Batutua Pelita Investama ("BPI")*
PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")	2,990,791	-	*PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")*
Jumlah	**27,990,791**	**-**	***Total***

Pada tanggal 7 Januari 2022, MED mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan IKIP, entitas asosiasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, dimana MED akan menyetorkan uang muka investasi modal kepada IKIP dengan nilai maksimum sebesar Rp32.000.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 7 November 2022 untuk mengubah plafon kredit pokok menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Selama periode 2022, Grup telah membayarkan uang muka investasi saham sejumlah Rp41.949.325.400 setara dengan US$2.737.077. Pada tanggal 30 November 2022, uang muka investasi di IKIP sejumlah Rp46.919.533.400 setara dengan US$2.990.791.

On 7 January 2022, MED entered into an advance capital subscription agreement with IKIP, an associate, effective 1 January 2021, whereby MED will deposit advance for investment on shares with maximum amount of Rp32,000,000,000. This agreement has been amended on 7 November 2022 to change credit ceiling in the principal amount to Rp50,000,000,000. During 2022, the Group had paid the advance for investment in shares totaling Rp41,949,325,400 equivalent to US$2,737,077. As at 30 November 2022, advances of investment in IKIP amounting to Rp46,919,533,400 equivalent to US$2,990,791.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat dengan BPI, dimana Perusahaan menyetujui untuk mengambil bagian saham baru yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 66,4% atas BPI dengan nilai transaksi sebesar US$100.000.000. Transaksi tersebut diselesaikan pada bulan Desember 2022. Perusahaan dan BPI adalah entitas sepengendali, entitas induk terakhir kedua perusahaan adalah MDKA. BPI memiliki 80% saham PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI"), perusahan yang sedang membangun pabrik yang memproduksi asam sulfur, pelet bijih besi dan uap. Pada tanggal 30 November 2022, uang muka investasi di BPI sejumlah US$25.000.000.

The Company entered into a Conditional Share Subscription Agreement with BPI, whereby the Company agreed to subscribe new shares that represents 66.4% of ownership in BPI with transaction price of US$100,000,000. Such transaction was completed in December 2022. The Company and BPI are entities under common control, both entities' ultimate parent entity is MDKA. BPI owns 80% shares of PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI"), a company currently constructing a plant that produces sulfuric acid, iron ore pellets and steam. As at 30 November 2022, advances of investment in BPI amounting to US$25,000,000.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	237,394	-	*PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")*
IKIP	19,531	-	*IKIP*
Jumlah	**256,925**	**-**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 November 2022 and 31 December 2021, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	Kegiatan usaha/ *Business activity*
CEI	Indonesia	25.00%	-	Konstruksi dan jasa/*Construction and services*
IKIP	Indonesia	32.00%	-	Kawasan industri/*Industrial park*

BSI, CSI dan IKIP

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi MIN dan MED yang memiliki entitas asosiasi yaitu BSI sebesar 28,40%, CSI sebesar 49,00% dan IKIP sebesar 32,00%. Kemudian, MIN telah menempatkan investasi lebih lanjut di BSI dan CSI yang meningkatkan kepemilikannya masing-masing menjadi 50,10%. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, BSI dan CSI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 4).

BSI, CSI and IKIP

On 24 March 2022, the Company acquired MIN and MED that owned associates which are BSI by 28.40%, CSI by 49.00% and IKIP by 32.00%. Subsequently, MIN has placed further investments in BSI and CSI increased its ownership each to 50.10%. Therefore, since that date, BSI and CSI were consolidated into the Group's interim consolidated financial statements (Note 4).

CEI

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 53, tanggal 10 Agustus 2022, CEI meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Modal ditempatkan dan disetor penuh baru diambil oleh MED dan Erugant International Holding Limited yang mengakibatkan dilusi kepemilikan Grup di CEI menjadi 25% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya pengendalian, Grup tidak lagi mengkonsolidasi dan mengakui investasi yang ditahan di CEI sebesar 25% sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup masih memiliki pengaruh signifikan terhadap CEI. Keuntungan atas selisih antara nilai wajar aset bersih CEI dan nilai tercatat dari investasi yang ditahan sebesar US$11.120 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain), bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

CEI

Based on Notarial Deed No. 53, of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 10 August 2022, CEI increased its authorised, issued and paid capital. The new issued and fully paid capital are subscribed by both MED and Erugant International Holding Limited which resulting in the dilution of the Group's ownership in CEI to 25% and a loss of control. Due to loss of control, the Group has ceased consolidating and recognised the investment retained in CEI of 25% as an investment in an associate since the Group still has significant influence over CEI. Gain on the difference between fair value of net assets of CEI and the carrying amount of the retained investment amounted to US$11,120 was recognised and presented as part of the "Other income/(expenses), net" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) ***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment in associates is as follows:

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	-	479,313	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis MED dan MIN	166,235,597	-	*Business combinations of MED and MIN*
Kombinasi bisnis BSI dan CSI	(189,878,427)	-	*Business combinations of BSI and CSI*
Kehilangan pengendalian	244,908	-	*Loss of control*
Akuisisi	43,380,000	-	*Acquisitions*
Bagian atas keuntungan bersih	853,698	-	*Share in net profit*
Dividen (Catatan 24)	(39,537,984)	-	*Dividends (Note 24)*
Translasi	(19,644)	(10,453)	*Translations*
Perubahan nilai wajar atas investasi dimiliki sebelumnya	18,978,777	8,631	*Changes in fair value of previously held investments*
Penambahan dari reklasifikasi uang muka investasi	-	10,159,205	*Additions through reclassifications from advances of investment*
Pengurangan	-	(10,636,696)	*Disposals*
Jumlah	**256,925**	**-**	***Total***

Mutasi dari investasi pada masing-masing entitas asosiasi pada periode 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of each investment in associates during 2022 is as follows:

	CEI	IKIP	BSI	CSI	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis MED dan MIN	-	35,339	54,599,914	111,600,344	*Business combinations of MED and MIN*
Kombinasi bisnis BSI dan CSI	-	-	(103,407,580)	(86,470,847)	*Business combinations of BSI and CSI*
Kehilangan pengendalian	244,908	-	-	-	*Loss of control*
Akuisisi	-	-	41,287,105	2,092,895	*Acquisitions*
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) bersih	3,419	(7,097)	524,161	333,215	*Share in net profit/(loss)*
Dividen (Catatan 24)	-	-	(10,103,889)	(29,434,095)	*Dividends (Note 24)*
Translasi	(10,933)	(8,711)	-	-	*Translations*
Perubahan nilai wajar atas investasi yang dimiliki	-	-	17,100,289	1,878,488	*Changes in fair value of retained interests*
Jumlah	**237,394**	**19,531**	**-**	**-**	***Total***

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / ***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted.

	CEI	IKIP	
	30 November 2022	30 November 2022	
Kas dan bank	440,043	2,486,470	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	440,043	3,265,424	*Current assets*
Aset tidak lancar	509,625	7,633,447	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	94	14,322	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	1,264	*Non-current liabilities*
Penghasilan keuangan	168	2,547	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(509)	*Finance costs*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	13,028	(22,179)	*Loss before income tax*
Laba/(rugi) periode berjalan	13,028	(22,179)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	*Other comprehensive income for the period*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50,082)	(455,040)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	*Percentage of ownership (%)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi periode 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates during 2022 is as follows:

	CEI	IKIP	
Pada tanggal kombinasi bisnis	-	2,742,245	*At the business combinations date*
Pada tanggal kehilangan pengendalian	979,631	-	*At the deconsolidated date*
Penambahan uang muka penyertaan modal	-	3,691,577	*Additions of advances for share capital subscriptions*
Laba/(rugi) periode berjalan	13,674	(22,954)	*Profit/(loss) for the period*
Translasi	(43,731)	(454,442)	*Translations*
Pada akhir periode	949,574	5,956,426	*At the end of the period*
Dikurangi: uang muka penyertaan modal	-	(5,679,767)	*Less: advances for share capital subscriptions*
	949,574	276,659	
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	*Percentage of ownership (%)*
	237,394	88,531	
Penurunan nilai wajar pada kombinasi bisnis (Catatan 4)	-	(69,000)	*Decrease in fair value on the business combination (Note 4)*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**237,394**	**19,531**	***Carrying amount of investments in associates***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)*

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors in the above associate.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as at 30 November 2022 and 31 December 2021, no impairment indicators noted.

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 November 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Ruang kantor	-	1,553,328	-	1,553,328	*Office spaces*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	-	(503,233)	(348,746)	(851,979)	*Office spaces*
Nilai tercatat	**-**			**701,349**	***Carrying value***

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 27).

All depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 27).

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 November 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	-	128,015	-	-	-	-	128,015	*Land*
Pabrik	-	294,005,308	-	-	-	-	294,005,308	*Plant*
Bangunan	-	4,065,817	12,040	-	-	-	4,077,857	*Buildings*
Jalan dan jembatan	-	61,562	-	-	-	-	61,562	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	-	67,593	273,331	(37,578)	-	(34)	303,312	*Machineries and equipment*
Kendaraan	-	1,072,957	8,256	-	-	-	1,081,213	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-	213,299	-	-	-	-	213,299	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	-	281,046	173,089	-	-	-	454,135	*IT and communication equipment*
Alat berat	-	13,778,361	5,959,715	-	-	-	19,738,076	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-	181,203	5,776	-	-	-	186,979	*Office equipment*
Sub-jumlah	**-**	**313,855,161**	**6,432,207**	**(37,578)**	**-**	**(34)**	**320,249,756**	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	-	266,738,805	149,713,638	-	-	-	416,452,443	*Construction in progress*
Jumlah	**-**	**580,593,966**	**156,145,845**	**(37,578)**	**-**	**(34)**	**736,702,199**	***Total***

12. ASET TETAP (Lanjutan) ***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	30 November 2022							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Pabrik	-	-	(11,845,823)	-	-	-	(11,845,823)	*Plant*
Bangunan	-	-	(171,712)	-	-	-	(171,712)	*Buildings*
Jalan dan jembatan	-	-	(2,217)	-	-	-	(2,217)	*Road and bridges*
Mesin dan peralatan	-	-	(101,071)	32,097	-	34	(68,940)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	-	-	(96,664)	-	-	-	(96,664)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	-	-	(42,814)	-	-	-	(42,814)	*Furniture and Fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	-	-	(95,214)	-	-	-	(95,214)	*IT and communication equipment*
Alat berat	-	-	(1,693,417)	-	-	-	(1,693,417)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	-	-	(57,051)	-	-	-	(57,051)	*Office equipment*
Jumlah	**-**	**-**	**(14,105,983)**	**32,097**	**-**	**34**	**(14,073,852)**	***Total***
Nilai tercatat	**-**						**722,628,347**	***Carrying value***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the period ended 30 November 2022 was allocated as follows:

	30 November 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	12,958,204	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	367,365	*General and administrative expenses (Note 27)*
Aset dalam pembangunan	705,891	*Construction in progress*
Aset eksplorasi dan evaluasi	74,523	*Exploration and evaluation assets*
Jumlah	**14,105,983**	***Total***

Perhitungan keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of property, plant and equipment for the period ended 30 November 2022 was as follows:

	30 November 2022	
Harga perolehan	37,578	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(32,097)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	5,481	*Carrying amount of disposed property, plant and equipment*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	10,513	*Selling price from disposal of property, plant and equipment*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**5,032**	***Gain in disposal of property, plant and equipment***

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Asuransi Astra Buana dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$340.087.186. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 November 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar US$936.169.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 November 2022 sebagian besar terdiri dari pabrik, jalan dan jembatan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Selama periode berjalan, Grup tidak memiliki kapitalisasi biaya pinjaman atas aset kualifikasian.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Pada tanggal 30 November 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

***12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage by PT Asuransi Astra Buana and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total coverage of approximately US$340,087,186. The Group's management is of the opinion that the property, plant and equipment were adequately insured.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 November 2022, the acquisition costs of property, plant and equipment of the Group with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$936,169.

Construction in progress

Construction in progress as at 30 November 2022 mainly comprised of plant, road and bridges. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2023.

During the period, the Group did not have capitalised borrowing costs on qualifying assets.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

As of 30 November 2022, management is of the opinion that there, was no indication of impairment in the property, plant and equipment's value.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / ***13. MINING PROPERTIES***

	30 November 2022			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mines in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Kombinasi bisnis	-	524,614,148	524,614,148	*Business combinations*
Penambahan	-	4,423,661	4,423,661	*Additions*
Saldo akhir	**-**	**529,037,809**	**529,037,809**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Kombinasi bisnis	-	(129,765)	(129,765)	*Business combinations*
Amortisasi	-	(1,379,096)	(1,379,096)	*Amortisation*
Saldo akhir	**-**	**(1,508,861)**	**(1,508,861)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**-**	**527,528,948**	**527,528,948**	***Total carrying amount***

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi.

Pada tanggal 30 November 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar properti pertambangan, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas properti pertambangan.

***13. MINING PROPERTIES** (Continued)*

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production costs.

As of 30 November 2022, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

14. *GOODWILL*

14. GOODWILL

	30 November 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	**324,918,803**	**-**	*Business combinations (Note 4)*

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	**Manufaktur logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-iron basic metal***	**Pertambangan kapur/ *Limestone mining***	**Jumlah/ *Total***	
30 November 2022	**124,599,667**	**198,793,632**	**1,525,504**	**324,918,803**	*30 November 2022*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2n). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2n). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted cash in banks:***
United Overseas Bank Limited:			*United Overseas Bank Limited:*
- Dolar AS	7,845,498	-	*US Dollars -*
UOB:			*UOB:*
- Dolar AS	1,002,814	-	*US Dollars -*
- Rupiah	638	-	*Rupiah -*
Uang jaminan:			***Refundable deposits:***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"):*
- Rupiah	63,743	-	*Rupiah -*
PT Bank Index Selindo:			*PT Bank Index Selindo:*
- Rupiah	38,522	-	*Rupiah -*
Lain-lain			*Others*
- Rupiah	791,634	-	*Rupiah -*
- Dolar AS	135,426	-	*US Dollars -*
Deposito yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted time deposits:***
BTN			*BTN*
- Rupiah	52,658	-	*Rupiah -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
- Rupiah	16,929	-	*Rupiah -*
Bank Sulteng			*Bank Sulteng*
- Rupiah	4,803	-	*Rupiah -*
Jumlah	**9,952,665**	-	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama periode berjalan adalah 1,00% - 5,00%.

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the period were 1.00% - 5.00%.

SCM dan ABP membayar setoran sesuai dengan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 135.K/201/M.PE/1996 tertanggal 20 Maret 1996 dan No.1175/30/DJB/2017 tertanggal 5 Juni 2017 yang mewajibkan SCM dan ABP membayar jaminan masing-masing sebagai bentuk jaminan untuk mendapatkan izin usaha penambangan dan jaminan untuk reklamasi. Jaminan ini dapat dikembalikan dan disimpan di bank pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

SCM and ABP paid a deposit in accordance with the Decree of Minister of Mining and Energy No. 135.K/201/M.PE/1996 dated 20 March 1996 and No. 1175/30/DJB/2017 dated 5 June 2017 which requires SCM and ABP to pay deposit as promissory evidence to obtain the mining business license and reclamation, respectively. These deposits are refundable and deposited at a government bank appointed by Minister of Energy and Mineral Resources.

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *16. TRADE AND OTHER PAYABLES*

a. Utang usaha / *a. Trade payables*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
ITSS	11,661,097	-	*ITSS*
PT Borneo Indobara	6,651,598	-	*PT Borneo Indobara*
PT Kaltim Prima Coal	3,882,380	-	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Ceria Nugraha Indotama	3,669,869	-	*PT Ceria Nugraha Indotama*
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")	2,996,235	-	*Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")*
PT Tanah Bumbu Resources	2,084,353	-	*PT Tanah Bumbu Resources*
Shanghai Decent Investment Co., Ltd.	1,862,470	-	*Shanghai Decent Investment Co., Ltd.*
PT Bintangdelapan Mineral	1,479,230	-	*PT Bintangdelapan Mineral*
PT Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP")	1,281,541	-	*PT Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP")*
PT AKR Corporindo Tbk	1,218,872	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
The Economic Trading Group of Haicheng Houying Corporation Ltd.	1,198,714	-	*The Economic Trading Group of Haicheng Houying Corporation Ltd.*
Rept Battero Energy Co., Ltd.	1,192,911	-	*Rept Battero Energy Co., Ltd.*
PT Daka Group	1,122,919	-	*PT Daka Group*
PT Kencana Bumi Mineral	1,069,302	-	*PT Kencana Bumi Mineral*
PT Bumi Nusantara Jaya	1,021,837	-	*PT Bumi Nusantara Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$1.000.000)	15,138,413	-	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**57,531,741**	**-**	***Total***

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah (Catatan 34)	48,394,185	-	*Rupiah (Note 34)*
Dolar AS	6,478,925	-	*US Dollars*
CNY (Catatan 34)	2,632,178	-	*CNY (Note 34)*
EUR (Catatan 34)	21,117	-	*EUR (Note 34)*
SGD (Catatan 34)	5,336	-	*SGD (Note 34)*
Jumlah	**57,531,741**	**-**	***Total***

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bijih nikel, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan dan pembelian aset tetap.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of nickel ore, fuel, spare parts and other indirect materials, repair and maintenance services, transportation services, mining services and purchase of property, plant and equipment.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (Lanjutan) / *16. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)*

b. Utang lain-lain / *b. Other payables*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
JCS	38,925,298	-	*JCS*
SAI	4,573,540	-	*SAI*
Lain-lain	6,514	-	*Others*
Jumlah	**43,505,352**	**-**	***Total***

Komposisi utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables composition based on currency is as follows:

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah (Catatan 34)	**43,505,352**	**-**	*Rupiah (Note 34)*

Saldo utang lain-lain terutama berasal dari saldo terutang atas akuisisi MIN dan MED.

Other payables balances mainly arose from the outstanding balance in acquiring MIN and MED.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Operasi dan konstruksi	21,900,366	-	*Operations and constructions*
Bunga	3,580,978	-	*Interest*
Biaya karyawan	181,598	-	*Employee costs*
Jumlah	**25,662,942**	**-**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(23,095,234)**	**-**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**2,567,708**	**-**	***Non-current portion***

Lihat Catatan 33 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan) / *17. ACCRUED EXPENSES (Continued)*

Komposisi beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Rupiah (Catatan 34)	22,081,964	-	*Rupiah (Note 34)*
Dolar AS	3,580,978	-	*US Dollars*
Jumlah	**25,662,942**	**-**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PT Indo Shipping Operator	599,724	-	*PT Indo Shipping Operator*
IMIP	35,744	-	*IMIP*
Jumlah	**635,468**	**-**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	**(512,825)**	**-**	***Less: current portion***
Bagian jangka panjang	**122,643**	**-**	***Non-current portion***

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	530,854	-	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	123,561	-	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	654,415	**-**	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(18,947)	-	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**635,468**	**-**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liablilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	512,825	-	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	122,643	-	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Jumlah	**635,468**	**-**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,39% - 4,48% per tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

***18. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

The incremental borrowing rate of 4.39% - 4.48% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 November 2022	30 November 2021	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	**25,476**	**-**	*Interest expense on lease liabilities (Note 28)*

19. PINJAMAN

19. BORROWINGS

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Perjanjian Fasilitas US$300.000.000:			*US$300,000,000 Facility Agreement:*
MDKA (Catatan 33)	225,000,000	-	*MDKA (Note 33)*
ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING")	75,000,000	-	*ING Bank N.V., Singapore branch ("ING")*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,595,157)	-	*Unamortised transaction costs*
	293,404,843		
Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")	74,600,500	-	*Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL")*
Jumlah	**368,005,343**	**-**	***Total***

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000

Pada tanggal 16 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US$300.000.000 dengan ING, cabang Singapura, Barclays Bank PLC, yang bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, dan Madison Pacific Pte. Limited, yang bertindak sebagai agen jaminan.

US$300,000,000 Facility Agreement

On 16 May 2022, the Company entered into a Facility Agreement of US$300,000,000 with ING, Singapore branch, Barclays Bank PLC, acting as mandated lead arrangers, and Madison Pacific Pte. Limited, acting as security agent.

19. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000 (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, ING ("Pemberi Pinjaman Awal" dan "Agen"), Barclays Bank PLC ("Pemberi Pinjaman Awal"), MDKA ("Pemberi Pinjaman Baru"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas US$300.000.000, dimana MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru menjadi suatu pemberi pinjaman berdasarkan fasilitas ini dengan cara pembelian suatu komitmen sebesar US$75.000.000 dari ING dan US$150.000.000 dari Barclays Bank PLC yang akan diberlakukan dan dilunasi sesuai dengan Perjanjian Pengalihan ING dan Barclays Bank PLC masing-masing tertanggal 29 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, bagian atas pinjaman ING dan Barclays Bank PLC telah dialihkan ke MDKA masing-masing sebesar US$75.000.000 dan US$150.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi Perusahaan atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSI dan BSI, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai Rekening Cadangan Bunga dan modal kerja umum Grup.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk ditambah 4,25%, dan (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh Agen sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari Agen. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di MIN, MED dan ZHN.

Pada tanggal 30 November 2022, saldo fasilitas pinjaman adalah US$300.000.000 dan akan dibayarkan kembali sesuai dengan jadwal berikut:

***19. BORROWINGS** (Continued)*

***US$300,000,000 Facility Agreement** (Continued)*

On 2 August 2022, which effective since 29 July 2022, the Company, ING ("Existing Lender" and "Agent"), Barclays Bank PLC ("Existing Lender"), MDKA ("New Lender"), MED, MIN and Madison Pacific Pte. Limited entered into an amendment and restatement relating to a Facility Agreement US$300,000,000 whereby MDKA as New Lender becoming a lender under the facility by way of a purchase of a Commitment of US$75,000,000 from ING and US$150,000,000 from Barclays Bank PLC to be effected and settled pursuant to the respective Assignment Agreements with each ING and Barclays Bank PLC dated 29 July 2022. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the loan portion of ING and Barclays Bank PLC have been transferred to MDKA amounting to US$75,000,000 and US$150,000,000, respectively.

This loan facility was used to funding the Company's acquisition of MIN and MED, funding the shares subscription by MIN in CSI and BSI, repayment of the loan, repayment of the shareholder payables, fees, costs and expenses incurred related to the loan facility, funding the Interest Reserve Accounts and general working capital of the Group.

This loan facility has a final maturity date of 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus 4.25% and (in respect of an Excluded Lender only) an additional margin of 2.5% per annum. Compounded reference rate is determined by the Agent in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the Agent. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of MIN, MED and ZHN.

As at 30 November 2022, the outstanding balance of the loan facility was US$300,000,000 and is repayable according to the following schedule:

Jadwal pembayaran/*Repayment schedule* (tahun/*year*)	**Jumlah pembayaran/*Repayment amount* (US$)**
2023	20,000,000
2024	55,000,000
2025	65,200,000
2026	159,800,000
Jumlah/*Total*	**300,000,000**

19. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$300.000.000 (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memastikan:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, Perusahaan mempertahankan Rasio Kemampuan Membayar Utang setidaknya 1,20 : 1,00; dan

2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, Perusahaan mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap *Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation* ("EBITDA") lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan Anggaran Dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

SHPL

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilalihan saham dengan Perusahaan dan SHPL, sebagaimana telah mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilalihan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar US$74.600.500.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik RKEF dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal aktual komisioning RKEF.

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN. ZHN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan menegenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 November 2022, ZHN telah memenuhi persayaratan dan ketentuan tersebut.

Selama periode 2022, ZHN telah menarik penuh fasilitas pinjaman ini, sehingga saldo pokok pinjaman yang terutang pada tanggal 30 November 2022 adalah sebesar US$74.600.500.

***19. BORROWINGS** (Continued)*

***US$300,000,000 Facility Agreement** (Continued)*

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. *At all times on and from the date falling 12 months from the first utilisation date, it maintains a Debt Service Cover Ratio of at least 1.20 : 1.00; and*

2. *At all times after the date of the agreement, it maintains a ratio of Net Debt to Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") of less than or equal to 3.50 : 1.00.*

The Company is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 30 November 2022, the Company is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

SHPL

On 28 April 2022, ZHN entered into a share subscription agreement with the Company and SHPL, with the most recent amended dated 18 May 2022. This subscription agreement includes ZHN loan to SHPL amounting US$74,600,500.

This loan facility was used for construction of RKEF Plant and general corporate purposes. This facility bears interest at 3% per annum, which the first interest payment has a date due and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

Under this loan facility, there are no financial ratio covenants that ZHN is required to comply with. ZHN is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 30 November 2022, ZHN is in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, ZHN had fully drawdown this loan facility, therefore, the outstanding principal as of 30 November 2022 is US$74,600,500.

19. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$60.000.000

Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Goal Arc Holdings Ltd ("Goal Arc"), pihak ketiga, dimana Goal Arc menyetujui untuk menyediakan pinjaman sebesar US$60.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") + 2,5% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April 2022 dan sepenuhnya membayar Kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 November 2022.

Perjanjian Fasilitas US$10.000.000

Pada bulan April dan Mei 2022, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pinjaman dengan Giyanti Time Limited ("Giyanti"), pihak ketiga, dimana Giyanti menyetujui untuk menyediakan pinjaman sejumlah US$10.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Perusahaan melakukan penarikan penuh atas pinjaman pada bulan April dan Mei 2022 dan sepenuhnya membayar kembali pinjaman tersebut pada bulan Mei 2022. Oleh karena itu, tidak ada saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 November 2022.

Lain-lain

Sebagai akibat dari transaksi kombinasi bisnis yang diungkapkan dalam Catatan 4, Grup mencatat pinjaman ke pihak ketiga milik MIN, CHL, BSI, CSI dan ZHN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dengan total sebesar US$98.386.702. Selama periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2022, Grup telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman entitas anak tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar US$98.369.378. Selisih saldo yang diakui pada kombinasi bisnis yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan selisih kurs sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain, bersih.

***19. BORROWINGS** (Continued)*

US$60,000,000 Facility Agreement

In April 2022, the Company entered into a loan agreement with Goal Arc Holdings Ltd ("Goal Arc"), a third party, whereby Goal Arc agreed to provide a loan of US$60,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") + 2.5% per annum and matures in 1 (one) year commencing from the date of the loan agreement. The Company fully withdrew the loan in April 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 30 November 2022.

US$10,000,000 Facility Agreement

In April and May 2022, the Company entered into several loan agreements with Giyanti Time Limited ("Giyanti"), a third party, whereby Giyanti agreed to provide a loan totaling to US$10,000,000 to the Company. The loan bears an interest rate of 6% per annum and matures in 1 (one) year of the date of the drawdown of the loan. The Company fully withdrew the loan in April and May 2022 and fully repaid such loan in May 2022. Accordingly, there is no outstanding balance of this loan facility as at 30 November 2022.

Others

As a result of business combination transactions as disclosed in Note 4, the Group recognised loans from third parties of MIN, CHL, BSI, CSI and ZHN in the consolidated financial position of the Group totaling to US$98,386,702. For the eleven-month period ended 30 November 2022, the Group has fully repaid the subsidiaries' third-party loans totaling to US$98,369,378. Difference between the loan balance recognised at business combinations date and the repayment amount is recognised as gain on foreign exchange as part of other income/(expenses), net.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, KKA Herman Budi Purwanto dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023 dan 2022.

Post-employment benefits liabilities were calculated by KKA Riana & Rekan, KKA Herman Budi Purwanto and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2023 and 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 November 2022	
Tingkat diskonto	6.19%-7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3%-10%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI – 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5%-10% TMI – 2019	*Disability rate*
Usia normal pensiun	55 – 57 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(58,929)	69,326	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	62,495	(68,683)	*Salary increment rate*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	30 November 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti – awal periode			*Present value employee benefit – beginning of the period*
Kombinasi bisnis	737,167	-	*Business combinations*
Imbalan yang dibayar	(173,764)	-	*Benefits paid*
Penyesuaian	(177,308)	-	*Adjustments*
Biaya jasa kini	378,342	-	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(174,477)	-	*Past service cost*
Beban bunga	30,318	-	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(32,154)	-	*Gain from experience -adjustments*
- Kerugian dari perubahan asumsi demografik	99,411	-	*Loss from change in demographic - assumptions*
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(27,106)	-	*Gain from change in financial - assumptions*
Efek perubahan kurs valuta asing	(1,829)	-	*Effects of changes in foreign currency*
Saldo akhir	**658,600**	**-**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *Total post-employment benefits expense are as follows:*

	30 November 2022	30 November 2021	
Biaya jasa kini	378,342	-	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(174,477)	-	*Past service cost*
Beban bunga	30,318	-	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(46,031)	-	*Gain from experience adjustments* -
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4,617	-	*Loss from change in financial assumptions* -
Penyesuaian	(177,308)	-	*Adjustments*
Efek penyesuaian kurs atas imbalan kerja – bersih	(1,829	-	*Effects of exchange rate adjustment in employee benefit – net*
Jumlah	**13,632**	**-**	***Total***

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian interim, kapitalisasi properti pertambangan serta aset tetap dalam pembangunan.

Post-employment benefits expenses are charged to the interim consolidated statements of profit or loss, capitalised to mining properties and construction in progress.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	2 – 5 tahun/ *Between 2 – 5 years*	6 – 10 tahun/ *Between 6 – 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja	**10,037**	**1,147,075**	**4,165,688**	**54,329,572**	**59,652,372**	*Post-employment benefits*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 November 2022 adalah berkisar 7 sampai dengan 29 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 November 2022 is around 7 until 29 years.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 November 2022 and 31 December 2021 are as follows:

30 November 2022

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MEN	4,375,584	55.26%	302,455,945
PT Prima Puncak Mulia ("PPM")	1,222,358	15.45%	84,644,969
Winato Kartono	679,628	8.58%	47,062,392
PT Prima Langit Nusantara ("PLN")	447,317	5.65%	30,975,486
Garibaldi Thohir	381,813	4.82%	26,439,512
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.68%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	3.28%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.89%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.29%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**7,918,157**	**100.00%**	**547,231,482**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) | ***21. SHARE CAPITAL** (Continued)*

31 Desember/*December* 2021			
Pemegang saham/ *Shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***
PT Provident Capital Indonesia ("PCI")	2,499	99.96%	175,332
PT Provident Indonesia ("PI")	1	0.04%	70
Jumlah/*Total*	**2,500**	**100.00%**	**175,402**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 54, tertanggal 17 Mei 2022, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022, tertanggal 17 Mei 2022 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237960 tertanggal 17 Mei 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

Based on Notarial Deed No. 54 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 17 May 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0033209.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 May 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0237960 dated 17 May 2022, the Company agreed to the following decisions:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000 lembar setara dengan Rp10.000.000.000) menjadi 20.000.000 lembar (setara dengan Rp20.000.000.000.000).
2. Menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 7.331.650 lembar (setara dengan Rp7.331.650.000.000), yang disetor oleh MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya dan PLN.
3. PCI dan PI sebagai pemegang saham Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh kepemilikannya atas Perusahaan kepada Garibaldi Thohir.

1. *To increase the authorised capital of the Company from 10,000 shares (equal to Rp10,000,000,000) to 20,000,000 shares (equal to Rp20,000,000,000,000).*
2. *To issue new and fully paid capital of 7,331,650 shares (equal to Rp7,331,650,000,000), which were paid by MEN, PPM, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Garibaldi Thohir, Edwin Soeryadjaya and PLN.*
3. *PCI and PI as the shareholders of the Company selling and transferring the entirety of their ownership of the Company to Garibaldi Thohir.*

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 90, tertanggal 29 Juni 2022, telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0258408 tertanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.007 lembar (setara dengan Rp584.007.000.000), yang diambil oleh MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi dan Trifena.

Based on Notarial Deed No. 90 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 29 June 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0258408 dated 30 June 2022, the Company issues new and fully paid capital of 584,007 shares (equal to Rp584,007,000,000), which were subscribed by MEN, Philip Suwardi Purnama, Agus Superiadi and Trifena.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tujuan perubahan modal saham yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk investasi dan modal kerja.

Uang muka penyertaan modal

Pada bulan November 2022, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat dengan MEN, dimana MEN menyetujui untuk mengambil bagian saham baru Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar US$180.040.000 yang akan mengakibatkan kepemilikan MEN di Perusahaan menjadi 59,88%.

Pada tanggal 30 November 2022, saldo uang muka penyertaan modal dari MEN adalah sebesar US$30.000.000 (31 Desember 2021: nihil).

***21. SHARE CAPITAL** (Continued)*

The purpose for change in share capital performed by the Company is for investment and working capital.

Advances for share capital subscriptions

In November 2022, the Company entered into a Conditional Shares Subscription Agreement with MEN, whereby MEN agreed to subscribe the Company's new issued shares with transaction value of US$180,040,000 that will result in the change of MEN's ownership in the Company to 59.88%.

As at 30 November 2022, the advance for share capital subscriptions from MEN is amounting to US$30,000,000 (31 December 2021: nil).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH ***22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Tambahan modal disetor atas penerbitan saham	**135,872,173**	**-**	*Additional paid-in capital from issuance of shares*

Tambahan modal disetor sebesar US$135.872.173 merupakan selisih antara pembayaran pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Additional paid-in capital amounting to US$135,872,173 represents difference between payment by shareholders with par value.

23. PINJAMAN KONVERSI YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI EKUITAS ***23. CONVERTIBLE LOAN CLASSIFIED AS EQUITY***

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas	**74,797,592**	-	*Convertible loan classified as equity*

23. PINJAMAN KONVERSI YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI EKUITAS (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 1 April 2022 antara Perusahaan dan Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bermaksud menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk membeli saham-saham yang terdiri dari saham-saham MED dan MIN. HIL setuju untuk mendanai sebagian dari harga pembelian Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan memberikan uang muka senilai Rp1.069.788.000.632 setara dengan US$74.797.592 kepada Perusahaan dengan tujuan akhir mendapatkan ekuitas tidak langsung di dalam MED dan MIN dan hak kepemilikan tidak langsung di dalam Proyek Nikel Konawe (SCM), dan Perusahaan setuju untuk menempatkan dan menjatahkan saham-saham konversi kepada HIL dengan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Perjanjian ini tidak mengatur ketentuan terkait jangka waktu, namun demikian pinjaman yang dapat dikonversi berdasarkan perjanjian ini merupakan pinjaman abadi yang pada suatu peristiwa tertentu wajib dikonversi menjadi saham-saham sesuai dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian ini. Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 28 Juni 2022, konversi ini disetujui untuk mengambil saham baru Perusahaan sejumlah 814.906 lembar saham. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10.000 (Catatan 45). Setelah pemecahan, pinjaman akan dikonversi menjadi 8.149.060.000 lembar saham.

***23. CONVERTIBLE LOAN CLASSIFIED AS EQUITY** (Continued)*

Convertible loan into shares portion is based on the convertible loan agreement dated 1 April 2022 between the Company and Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL") ("Loan conversion agreement"). Based on this agreement, the Company owns shares under a Conditional Sale and Purchase Agreement to purchase shares consisting of shares of MED and MIN. HIL agreed to the terms of the purchase price of the Conditional Sale and Purchase Agreement by providing an advance of Rp1,069,788,000,632 equivalent to US$74,797,592 to the Company with the ultimate goal of obtaining indirect equity in MED and MIN and indirect ownership rights in the Konawe Nickel Project (SCM), and the Company agrees to place and allot the conversion of shares to HIL with the terms and conditions of this agreement. This agreement does not stipulate the terms related to the period, however the convertible loan under this agreement is a perpetual loan which in certain event must be converted into shares in accordance with the terms stipulated in this agreement. Based on mutual agreement between the Company and HIL dated 28 June 2022, it is agreed that at the conversion date, the loan will be converted to subscribe for new shares in the Company in the amount of 814,906 shares. In January 2023, the Company conduct the split of the nominal value of the Company's shares with a ratio of 1:10,000 (Note 45). After the split, the loan will be converted to 8,149,060,000 shares.

24. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan pemegang saham BSI dan CSI, masing-masing tanggal 28 April 2022, dividen tunai final untuk tahun 2021 masing-masing sebesar US$35.577.073 (US$1.423 per saham) dan US$60.069.582 (US$2.403 per saham) disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham sebelum akuisisi BSI dan CSI oleh MIN sehingga dividen yang diterima oleh MIN masing-masing sebesar US$10.103.889 dan US$29.434.095 (Catatan 10). Dividen tunai dibayarkan pada bulan Agustus 2022, sehingga pada tanggal 30 November 2022, Grup tidak memiliki saldo utang dividen kepada kepentingan non-pengendali.

24. DIVIDEND

Based on a shareholder resolution of BSI and CSI each dated 28 April 2022, the final cash dividends for 2021 amounting to US$35,577,073 (US$1,423 per share) and US$60,069,582 (US$2,403 per share), respectively, were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder before the acquisitions of BSI and CSI by MIN, therefore, dividend entitled to MIN are amounting to US$10,103,889 and US$29,434,095 (Note 10), respectively. The cash dividends were paid in August 2022, therefore, as at 30 November 2022, the Group did not have any outstanding dividends payable to non-controlling interests.

25. PENDAPATAN USAHA / *25. REVENUE*

	30 November 2022	30 November 2021	
Penjualan NPI			***Sales of NPI***
Pihak ketiga			***Third parties***
- Ekspor	251,985,871	-	*Export* -
- Domestik	142,146,300	-	*Domestic* -
Jumlah	**394,132,171**	**-**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue is as follows:

	30 November 2022		30 November 2021	
	Jumlah/*Amount*	%		
HRP	166,907,160	42.35	-	*HRP*
ITSS	142,146,300	36.07	-	*ITSS*
ETG	49,354,184	12.52	-	*ETG*
Jumlah	**358,407,644**		**-**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	30 November 2022	30 November 2021	
Biaya operasi dan produksi:			***Operating and production cost:***
Penjualan NPI			***Sales of NPI***
Biaya peleburan	172,484,553	-	*Smelting costs*
Pemakaian bahan baku	113,804,501	-	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi lainnya	34,221,058	-	*Other manufacturing costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	12,958,204	-	*Depreciation expense (Note 12)*
Upah langsung	6,956,158	-	*Direct labor*
Upah tidak langsung	680,147	-	*Indirect labor*
Persediaan barang jadi, pada saat akuisisi	22,507,000	-	*Finished goods, at the business combination date*
Persediaan barang jadi, pada akhir periode (Catatan 7)	(11,580,037)	-	*Finished goods, at the end of the period (Note 7)*
Jumlah	**352,031,584**	**-**	***Total***

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the interim consolidated net revenue are as follows:

	30 November 2022		30 November 2021	
	Jumlah/ *Amount*	%		
ITSS	54,657,162	13.87	-	*ITSS*
PT Global Metal Trading	40,580,626	10.30	-	*PT Global Metal Trading*
Jumlah	**95,237,788**		**-**	***Total***

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	30 November 2022	30 November 2021	
Penjualan dan pemasaran	114,153	-	***Selling and marketing***
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Biaya profesional	4,796,245	3,843	*Professional fees*
Biaya karyawan	2,785,293	-	*Employee costs*
Biaya pajak	1,660,047	1,541	*Tax expenses*
Imbalan pasca-kerja	904,160	-	*Post-employment benefits*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	716,111	-	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Donasi dan kontribusi	417,343	-	*Donations and contributions*
Pemakaian IT	376,341	-	*IT consumables*
Beban perjalanan dinas	250,619	-	*Business travel expenses*
Lain-lain	1,086,593	-	*Others*
Sub-total	**12,992,752**	**5,384**	***Sub-total***
Jumlah	**13,106,905**	**5,384**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	30 November 2022	30 November 2021	
Bunga pinjaman	15,249,718	-	*Loan interest*
Akresi (Catatan 37)	278,881	-	*Accretion (Note 37)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	25,476	-	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Jumlah	**15,554,075**	-	***Total***

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. OTHER INCOME - NET*

	30 November 2022	30 November 2021	
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	18,978,777	8,632	*Gain on fair value changes on equity interest*
Keuntungan selisih kurs – bersih	3,096,100	-	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	117,900	12,681	*Others*
Jumlah	**22,192,777**	**21,313**	***Total***

30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

a. Estimasi klaim pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PPN	**19,788,518**	**-**	*VAT*

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak penghasilan			*Income tax:*
- Pasal 22	1,598	-	*Article 22 -*
- Pasal 23	279,004	-	*Article 23 -*
- Pasal 26	302,498	-	*Article 26 -*
PPN	23,655,699	-	*VAT*
Jumlah	24,238,799	-	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	**(302,498)**	**-**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**23,936,301**	**-**	***Non-current portion***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Pajak penghasilan			*Income tax*
- Pasal 23	858,474	-	*Article 23 -*
- Pasal 22	400,362	-	*Article 22 -*
- Pasal 4(2)	233,987	-	*Article 4(2) -*
- Pasal 21	163,724	-	*Article 21 -*
- Pasal 26	153,360	-	*Article 26 -*
- Pasal 15	7,036	-	*Article 15 -*
Jumlah	**1,816,943**	**-**	***Total***

d. Manfaat pajak penghasilan / *d. Income tax benefit*

	30 November 2022	30 November 2021	
Pajak penghasilan kini	**-**	-	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	105,285	-	*Deferred income tax*
Jumlah manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**105,285**	**-**	***Total consolidated income tax benefit***

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

***30. TAXATION** (Continued)*

***d. Income tax benefit** (Continued)*

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

	30 November 2022	30 November 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	36,667,458	16,078	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8,066,841	3,537	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(39,903)	(33)	*Income subject to final tax*
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(4,255,484)	(2,795)	*Income not subject to income tax*
Bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi	(187,814)	-	*Share in net loss of associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	643,752	-	*Non-deductible expenses*
Pengakuan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(139,560)	-	*Recognition of previously unrecognised deferred tax*
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(7,716,061)	-	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,522,944	1,190	*Unrecognised deferred tax assets*
Kerugian atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	(1,899)	*Loss on fair value changes on equity interest*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	**(105,285)**	**-**	***Consolidated income tax benefit***

30. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***30. TAXATION*** *(Continued)*

d. Manfaat pajak penghasilan (Lanjutan) / ***d. Income tax benefit*** *(Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim dengan penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the interim consolidated profit before income tax and consolidated taxable income is as follows:

	30 November 2022	30 November 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	36,667,458	16,078	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(46,802,018)	-	*Profit before income tax – Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	119,877	-	*Adjustment for consolidation elimination entries*
(Kerugian)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(10,014,683)	16,078	*(Loss)/profit before income tax – the Company*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(112,309)	(149)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	851	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	-	(21,337)	*Income not subject to income tax*
Sub-total	(111,458)	(21,486)	*Sub-total*
Rugi kena pajak - Perusahaan	(10,126,141)	(5,408)	*Taxable loss – the Company*
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	*Current income tax – the Company*
Pajak penghasilan kini – Entitas anak	-	-	*Current income tax - Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	-	-	***Consolidated current income tax***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan").

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return.

e. Aset pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets***

	30 November 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**-**	**20,803**	**105,285**	**17,944**	**144,032**	*Post-employment benefits liability*

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskalyang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca-kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

***30. TAXATION** (Continued)*

***e. Deferred tax assets** (Continued)*

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

f. Liabilitas pajak tangguhan / ***f. Deferred tax liabilities***

	30 November 2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	-	(93,011,600)	(93,011,600)	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(338,214)	(338,214)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Jumlah	**-**	**(93,349,814)**	**(93,349,814)**	***Total***

g. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes with in 5 (five) years of the time the tax becomes due.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***30. TAXATION** (Continued)*

h. ***Tax holiday***

h. Tax holiday

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

CSI

CSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2019.

BSI

BSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSI berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun terhitung sejak BSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

BSI

BSI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Based on that letter, BSI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSI started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. *Tax holiday* (Lanjutan)

ZHN (Lanjutan)

ZHN telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tertanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan surat tersebut, ZHN berhak untuk:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 10 tahun berdasarkan nilai rencana investasi sebesar Rp13.672.516.000.000 terhitung sejak ZHN memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

i. Status perpajakan

Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 November 2022, BSI dan CSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Januari 2020 sampai dengan Juli 2022 untuk BSI dan CSI dengan total sebesar Rp931.899.087.185 setara dengan US$62.667.558. Klaim pajak ini telah diterima penuh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, BSI dan CSI menerima tambahan SKPPKP PPN untuk periode fiskal Agustus sampai dengan September 2022 untuk BSI dan periode fiskal Agustus sampai dengan Oktober 2022 untuk CSI dengan total sebesar Rp172.210.652.392 setara dengan US$11.051.043.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, BSI sedang diaudit DJP berkaitan dengan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan November 2020. BSI belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup secara material.

***30. TAXATION** (Continued)*

***h. Tax holiday** (Continued)*

***ZHN** (Continued)*

ZHN has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 59/TH/PMA/2021 dated 17 December 2021.

Based on that letter, ZHN is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net taxable income of 100% for 10 years based on investment plan value of Rp13,672,516,000,000 calculated since ZHN started its commercial production.*
- *Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.*

i. Tax status

For the eleven-month period ended 30 November 2022, both BSI and CSI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods January 2020 to July 2022 for BSI and CSI totaling to Rp931,899,087,185 equivalent to US$62,667,558. These claims for tax refunds have been fully received. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, BSI and CSI have received further SKPPKP of VAT for fiscal periods August to September 2022 for BSI and fiscal periods August to October 2022 for CSI totaling to Rp172,210,652,392 equivalent to US$11,051,043.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, BSI was being audited by the DGT for VAT for fiscal periods January to November 2020. BSI has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	30 November 2022									
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ *Issuance subsidiaries' shares to non-controlling interests*	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ *Acquisitions of non-controlling interests*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/ (loss)*	Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ZHN	-	199,849,500	-	-	-	-	(617,543)	-	199,231,957	*ZHN*
CSI	-	106,102,968	-	-	-	-	9,203,534	(18,754)	115,287,748	*CSI*
BSI	-	107,402,550	-	-	-	-	7,630,863	(11,632)	115,021,781	*BSI*
SCM	-	58,622,395	41,013,000	-	-	-	(2,315,527)	(2,184)	97,317,684	*SCM*
MIN	-	-	-	70,269	-	-	-	-	70,269	*MIN*
CHL	-	(699,574)	-	1,097,043	(288,525)	-	(95,733)	17,274	30,485	*CHL*
CLM	-	(181,967)	-	-	181,700	-	-	267	-	*CLM*
CEI	-	(151)	-	-	154	(1)	(4)	2	-	*CEI*
SMI	-	52	-	-	(52)	-	-	-	-	*SMI*
Jumlah	**-**	**471,095,773**	**41,013,000**	**1,167,312**	**(106,723)**	**(1)**	**13,805,590**	**(15,027)**	**526,959,924**	***Total***

Pada 30 November 2022, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 November 2022, the summary of financial information for each subsidiary that has material non-controlling interests to the Group was as follow:

	ZHN	BSI	CSI	SCM	
Ringkasan laporan posisi keuangan					*Summarised statement of financial position*
Lancar:					*Current:*
Aset	1,590,909	103,636,278	111,311,162	26,166,398	*Assets*
Liabilitas	(9,415,976)	(21,843,430)	(26,619,739)	(26,707,572)	*Liabilities*
Jumlah aset bersih lancar	(7,825,067)	81,792,848	84,691,423	(541,174)	*Total net current assets*
Tidak lancar:					*Non-current:*
Aset	357,793,972	148,919,400	146,585,818	208,310,459	*Assets*
Liabilitas	(149,500,097)	(206,028)	(240,594)	(5,890,554)	*Liabilities*
Jumlah aset bersih tidak lancar	208,293,875	148,713,372	146,345,224	202,419,905	*Total net non-current assets*
Aset bersih	**200,468,808**	**230,506,220**	**231,036,647**	**201,878,731**	***Net assets***

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	ZHN	BSI	CSI	SCM	
Ringkasan laporan laba rugi					*Summarised income statement*
Pendapatan	-	187,791,187	206,340,984	-	*Revenue*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,237,561)	15,265,013	18,410,991	(4,770,554)	*Profit/(loss) before income tax*
Laba/(rugi) periode berjalan	(1,237,561)	15,292,421	18,443,882	(4,725,568)	*Profit/(loss) for the period*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	(23,312)	(37,584)	(7,064)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode berjalan	(1,237,561)	15,269,109	18,406,298	(4,732,632)	*Total comprehensive income/(loss) for the period*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif lain entitas anak yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,237,561)	15,269,109	18,406,298	(4,730,022)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	(2,610)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the non-controlling interest*
Jumlah penghasilan komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	(617,543)	7,619,231	9,184,780	(2,317,711)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

32. INFORMASI ARUS KAS / *32. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	30 November 2022	30 November 2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Non-cash activities:***
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	22,926,230	-	*Acquisitions of property, plant and equipment through payables and accruals*
Penambahan properti pertambangan melalui akrual	207,926	-	*Additions of mining properties through accruals*
Pengembalian *upfront fees* yang belum diterima	333,333	-	*Refund of upfront fees which have not been received*
Akuisisi entitas anak melalui utang	47,646,046	-	*Acquisitions of subsidiaries through payables*
Akuisisi kepentingan non-pengendali melalui saling hapus utang dan piutang	33,647,489	-	*Acquisitions of non-controlling interests through offsetting payables and receivables*
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi beban penyusutan	780,414	-	*Additions of property, plant and equipment and mining properties through capitalisation of depreciation expense*

32. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan) / ***32. CASH FLOW INFORMATION*** *(Continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the eleven-month period ended 30 November 2022 as follows:

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Kombinasi bisnis/ *Business combinations*	Akresi bunga/ *Interest accretion*	Pengembalian *upfront fee* yang belum diterima/ *Refund of upfront fees which have not been received*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
30 November 2022							
Pinjaman/ *Borrowings*	-	268,239,505	98,386,702	1,063,127	333,333	(17,324)	368,005,343
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	-	(338,705)	1,066,874	-	-	(92,701)	635,468
Jumlah/*Total*	**-**	**267,900,800**	**99,453,576**	**1,063,127**	**333,333**	**(110,025)**	**368,640,811**

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / ***33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

a. Sifat hubungan dan transaksi / ***a. Nature of relationships and transactions***

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
MDKA	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan biaya keuangan/ *Accrued expenses, borrowings and finance costs*
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap/*Accrued expenses and additions of property, plant and equipment*
MTI	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap/*Accrued expenses and additions of property, plant and equipment*
PT Bumi Suksesindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban yang masih harus dibayar dan penambahan aset tetap/*Accrued expenses and additions of property, plant and equipment*

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 November 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
MMS	3,581,844	-	*MMS*
MDKA	2,980,736	-	*MDKA*
MTI	1,275,709	-	*MTI*
PT Bumi Suksesindo	389,216	-	*PT Bumi Suksesindo*
Jumlah	**8,227,505**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1.38%**	**-**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman (Catatan 19)			***Borrowings (Note 19)***
MDKA	**225,000,000**	**-**	*MDKA*
Persentase terhadap total liabilitas	**37.70%**	**-**	***As a percentage of total liabilities***
Penambahan aset tetap			***Additions of property, plant and equipment***
MMS	3,581,844	-	*MMS*
MTI	1,275,709	-	*MTI*
PT Bumi Suksesindo	389,216	-	*PT Bumi Suksesindo*
Jumlah	**5,246,769**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total penambahan aset tetap	**3.36%**	**-**	***As a percentage of total additions of property, plant and equipment***
Biaya keuangan			***Finance costs***
MDKA	**9,267,398**	**-**	*MDKA*
Persentase terhadap total biaya keuangan	**59.58%**	**-**	***As a percentage of total finance costs***

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *33. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

c. Kompensasi manajemen kunci / ***c. Key management compensation***

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut: / *The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group was as follows:*

	30 November 2022	30 November 2021	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	**1,487,116**	**-**	*Salaries and other short-term employee benefits*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *As of 30 November 2022 and 31 December 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:*

		30 November 2022		31 Desember/*December* 2021		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	CNY	154,011,390	21,495,260	-	-	*Cash and cash in banks*
	Rp	64,153,770,845	4,083,738	2,418,279,491	169,181	
Piutang usaha	Rp	1,237,076,733,028	74,441,065	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	43,725,641,873	2,787,342	-	-	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	15,200,487,533	968,927	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**103,776,332**		**169,181**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	Rp	(761,385,488,463)	(48,394,185)	-	-	*Trade payables – third parties*
	CNY	(18,859,418)	(2,632,178)	-	-	
	EUR	(20,910)	(21,117)	-	-	
	SGD	(7,352)	(5,336)	-	-	
Utang lain-lain	Rp	(682,509,768,740)	(43,505,352)	-	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(346,355,447,091)	(22,081,964)	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	Rp	(9,921,980,405)	(635,468)	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(117,275,600)**		**-**	***Total monetary liabilities***
(Liabilitas)/aset moneter bersih dalam mata uang asing			**(13,499,268)**		**169,181**	***Net monetary (liabilities)/ assets in foreign currency***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 November 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar US$4.068.154. / *If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 November 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these interim consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately US$4,068,154.*

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Pada tanggal 30 November 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US$192.986.563 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (31 Desember 2021: US$169.181).

As at 30 November 2022, the Group classified its cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets amounting to US$192,986,563 as financial assets at amortised cost (31 December 2021: US$169,181).

Pada tanggal 30 November 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa sebesar US$495.159.248 (31 Desember 2021: US$nihil) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 November 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities amounting to US$495,159,248 (31 December 2021: US$nil) as financial liabilities carried at amortised cost.

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

	30 November 2022	30 November 2021	
Laba konsolidasian periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,967,153	16,078	*Consolidated profit for the period attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	50,342,283,788	25,000,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar dan dilusian	**0.0005**	**0.0006**	***Basic and diluted earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

37. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *37. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE*

	30 November 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis (Catatan 4)	5,846,368	-	*Business combinations (Note 4)*
Akresi (Catatan 28)	278,881	-	*Accretion (Note 28)*
Perubahan selisih kurs	(546,647)	-	*Foreign exchange difference*
Jumlah	**5,578,602**	**-**	***Total***

37. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Penambahan provisi dari kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dikapitalisasikan ke properti pertambangan (Catatan 13).

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 (Catatan 3) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 November 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas.

***37. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE** (Continued)*

The additions in the provision from business combination for the period ended 30 November 2022 were capitalised to mining properties (Note 13).

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 (Note 3) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities.

Management believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at 30 November 2022 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation.

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya**

SCM, sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. ***Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement***

SCM, as a nickel producer, has entered into a number of nickel mining agreements. Under the agreements, SCM is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of nickel ore transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use SCM's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Kontraktor/ *Contractor*	**Tipe perjanjian/** *Agreement type*	**Tanggal perjanjian/** *Agreement date*	**Akhir periode perjanjian/** *Agreement period end*
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	12 Mei/*May* 2022	30 September 2025
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	20 Januari/*January* 2022	19 Januari/*January* 2023*
PT Puma Jaya Utama	Jasa pengeboran/ *Drilling service*	21 April 2022	9 Maret/*March* 2023
PT Bintangdelapan Mineral	Penggunaan/*Usage of hauling*	31 Mei/*May* 2022	28 Februari/*February* 2023*

*) Dalam proses pepanjangan

**) In the process of extension*

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. **Undang-Undang Pertambangan Indonesia**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amandemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amandemen").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

  Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

  Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

  a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP");
  b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK");
  c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B");
  d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR");
  e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB");
  f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
  g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
  h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"); dan
  i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

*b. **Indonesian Mining Law***

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- *Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).*

  In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

  Its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*

  a. Mining Business Licences ("IUP");
  b. Special Mining Business Licences ("IUPK");
  c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B");
  d. Community Mining Licences;
  e. Licences for Rock Mining;
  f. Assignment Licences for the mining of radioactive minerals;
  g. Licences for Transport and Sale;
  h. Mining Services Business Licences; and
  i. Mining Business Licences for Sales.

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B

  Pemegang KK/PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

  Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licences for metals, nonmetals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licences with the new provisions under the Amendment can be fullfilled within two years of the enactment of the Amendment.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Business Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B*

  The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

  The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to development plan approved by the MEMR.

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

  Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

  a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan; dan

  b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

  Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang non-publik dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan diatas juga terpenuhi.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

- *Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies*

  Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

  a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves; and

  b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

  Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

- Perubahan penting lainnya

a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

- *Other important updates*

a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.
d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.
e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini.

***38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***b. Indonesian Mining Law** (Continued)*

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued by the Government. Therefore, the Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan yang telah diubah dengan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and further amended by Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law, i.e. Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Dari waktu ke waktu, ABP dan SCM dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

***39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (Continued)*

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

From time to time, ABP and SCM can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree* Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount* 30 November 2022	Bentuk/ *Form*
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2021-2025	Rp523,730,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SCM	1175/30/DJB/2017	5 Juni/*June* 2017	2016-2018	Rp265,580,000	Deposito berjangka/ *Time deposits*
	294/37.06/DJB/2018	8 Februari/ *February* 2018	2018-2022	Rp7,470,291,400	Bank garansi/ *Bank guarantees*

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 November 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 November 2022:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree* Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Periode/ *Period*	Jumlah penempatan/ *Placed amount* 30 November 2022	Bentuk/ *Form*
ABP	B-347/MB.07/DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2022-2024	Rp302,365,500	Deposito berjangka/ *Time deposits*
SCM	B-291/MB.07/DJB.T/2022	21 Januari/ *January* 2022	2021-2032	- -	

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 November 2022 adalah US$192.963.287 (31 Desember 2021: US$208).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarised below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group minimises credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 November 2022 is US$192,963,287 (31 December 2021: US$208).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

***b. Liquidity risk** (Continued)*

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously asseses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
30 November 2022					***30 November 2022***
Utang usaha	57,531,741	57,531,741	57,531,741	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	43,505,352	43,505,352	43,505,352	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	25,481,344	25,481,344	22,913,636	2,567,708	*Accrued expenses*
Liabillitas sewa	635,468	654,415	530,854	123,561	*Lease liabilities*
Pinjaman	368,005,343	444,243,443	17,500,636	426,742,807	*Borrowings*
Jumlah	**495,159,248**	**571,416,295**	**141,982,219**	**429,434,076**	***Total***

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode sebelas bulan yang berakhir 30 November 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the eleven-month period ended 30 November 2022 and for the year ended 31 December 2021. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ ***Increase/(decrease) in percentage***	**Efek terhadap laba/** ***Effect on profit before tax*** **30 November 2022**	**31 Desember/** ***December*** **2021**	
Rp	5%	1,539,805	(8,056)	*Rp*
	(5%)	(1,701,889)	8,904	
CNY	5%	1,004,891	-	*CNY*
	(5%)	(887,297)	-	
SGD	5%	254	-	*SGD*
	(5%)	(281)	-	
EUR	5%	1,006	-	*EUR*
	(5%)	(1,111)	-	

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 34.

The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 34.

d. Risiko komoditi

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan International Monetary Fund ("IMF"), serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

d. Commodities risk

The Group's main focus is nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund ("IMF"), global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Group conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 November 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US$169.144.

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 30 November 2022, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by US$169,144.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Fasilitas pinjaman US$300.000.000 merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Nilai tercatat dari pinjaman dari pihak ketiga (SHPL) berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana pinjaman tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instrument** (Continued)*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The US$300,000,000 loan facilities are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

The carrying amount of the loans from a third party (SHPL) approximate its fair values as it is fixed interest-bearing loan that was initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the eleven-month periods ended 30 November 2022 and 2021 and for the year ended 31 December 2021, there were no transfers between levels.

41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimise the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

41. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak berelasi sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 19 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021adalah sebagai berikut:

***41. CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and related parties through the credit facility agreement which described in Note 19 of these interim consolidated financial statements.

Net debt to equity ratio as of 30 November 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 November 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pinjaman	368,005,343	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	635,468	-	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank (Catatan 5)	(99,851,644)	(169,181)	*Cash and cash in banks (Note 6)*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 15)	(8,848,950)	-	*Restricted cash in banks (Note 15)*
Utang/(aset) bersih	259,940,217	(169,181)	*Net debt/(assets)*
Total ekuitas	1,337,223,647	169,181	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**19.44%**	**(100.00%)**	***Gearing ratio***

42. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen mempertimbangkan operasi bisnis dari perpektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, manufaktur dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

42. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, manufacturing and others. All transactions between segments have been eliminated.

42. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) ***42. OPERATING SEGMENT*** *(Continued)*

Informasi menurut segment usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	30 November 2022					
	Pertambangan/ *Mining*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	-	394,132,171	-	-	394,132,171	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	-	394,132,171	-	-	394,132,171	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	(351,091,040)	-	(940,544)	(352,031,584)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(114,153)	-	-	(114,153)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,755,235)	(2,144,933)	(5,093,547)	963	(12,992,752)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	8,165	49,688	1,897,558	(1,774,035)	181,376	*Finance income*
Biaya keuangan	(299,324)	(1,373)	(17,028,008)	1,774,630	(15,554,075)	*Finance costs*
Laba/(rugi) periode berjalan	(4,726,241)	33,439,286	25,191,657	(17,131,959)	36,772,743	*Profit/(loss) for the period*
Penyusutan dan amortisasi	(676,472)	(12,975,232)	(66,051)	-	(13,717,755)	*Depreciation and amortisation*
30 November 2022						***30 November 2022***
Aset segmen	234,478,351	869,202,330	1,471,279,472	(640,991,701)	1,933,968,452	*Segment assets*
Liabilitas segmen	32,597,063	207,190,656	341,525,589	15,431,497	596,744,805	*Segment liabilities*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 November 2022	**30 November 2021**	
Area penjualan:			***Sales area:***
Ekspor			*Export*
- Cina	251,985,871	-	*China -*
Domestik	142,146,300	-	*Domestic*
Jumlah	**394,132,171**	**-**	***Total***

43. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Perusahaan mengakuisisi MIN, grup atas entitas yang bergerak di pertambangan dan industri manufaktur nikel. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan perusahaan-perusahaan yang diakuisisi dipengaruhi oleh Dolar AS sehingga mata uang fungsional entitas-entitas tersebut adalah Dolar AS. Lebih lanjut, entitas-entitas yang diakuisisi sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam Dolar AS. Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan entitas-entitas yang diakuisisi berkontribusi terhadap mayoritas pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan milik Grup. Sehingga atas perubahan terhadap bisnis Perusahaan, manajemen menilai dan menyimpulkan bahwa mulai 1 Januari 2022, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS.

Oleh karena itu, perubahan atas mata uang fungsional dan pelaporan pada laporan keuangan Perusahaan telah diaplikasikan secara prospektif dengan dampak sejak 1 Januari 2022 yang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Sesuai dengan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan dalam mata uang penyajian mempresentasikan perubahan sukarela dalam kebijakan akuntansi, yang harus dilakukan secara retrospektif.

43. CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company acquired MIN, group of entities engaging in nickel mining and manufacturing industries. The acquired entities' revenue and cost of revenue are influenced by US Dollars and therefore the functional currency of these entities are US Dollars. Furthermore, the acquired entities have obtained approval from Minister of Finance to present their financial statements in US Dollars. The acquired entities contribute the majority of the Group's revenue and cost of revenue. Therefore, following to the change of the Company's business, management assessed and concluded that starting from 1 January 2022, the functional currency of the Company has changed from Rupiah to US Dollars.

Accordingly, the changes of functional and reporting currency in the Company's financial statements have been applied prospectively with effect from 1 January 2022 in accordance with the requirements of the accounting standards. In accordance with SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in presentation currency represents a voluntary change in accounting policy, which should be applied retrospectively.

43. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

Oleh karena itu, angka-angka pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 telah dijabarkan kembali untuk mencerminkan perubahan kebijakan akuntansi.

Sesuai dengan arahan dalam PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", angka-angka komparatif terkait harus dijabarkan menggunakan prosedur di bawah ini:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Modal saham dijabarkan dengan menggunakan kurs historis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Penghasilan dan beban yang merupakan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang mendekati kurs sebenarnya; dan
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*43. **CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

Accordingly, the corresponding figures as at 31 December 2021, and for the eleven-month period ended 31 December 2021 have been translated to reflect the change of accounting policy.

In accordance with the guidance in SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", the comparative figures shall be translated using the procedures outlined below:

- *Assets and liabilities are translated using closing rate at the financial position date;*
- *Share capital are translated using the historical rate defined in the Articles of Association approved by the Minister of Law and Human Rights;*
- *Income and expenses presenting profit or loss and other comprehensive income are translated using an average rate approximating the actual rate; and*
- *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

43. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

*43. **CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2021 Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	31 Desember/ *December* 2021 Dalam US$/ *In US$*
ASET/*ASSETS*		
ASET LANCAR/*CURRENT ASSETS*		
Kas dan bank/*Cash and cash in banks*	2,418	169,181
Jumlah aset lancar/*Total current assets*	**2,418**	**169,181**
ASET TIDAK LANCAR/*NON-CURRENT ASSETS*		
Uang muka investasi/*Advances of investments*	-	-
Investasi pada entitas asosiasi/*Investment in an associate*	-	-
Jumlah aset tidak lancar/*Total non-current assets*	**-**	**-**
JUMLAH ASET/*TOTAL ASSETS*	**2,418**	**169,181**
LIABILITAS DAN EKUITAS/*LIABILITIES AND EQUITY*		
LIABILITAS/*LIABILITIES*	-	-
JUMLAH LIABILITAS/*TOTAL LIABILITIES*	-	-
EKUITAS/*EQUITY*		
Modal saham - modal dasar 10.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar/ *Share capital - authorized capital 10,000 shares, issued and fully paid-up capital 2,500 shares at par value of Rp1,000,000 per share*	2,500	175,402
Uang muka atas penyertaan modal/ *Advances for share capital subscriptions*	-	-
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	-	(917)
Akumulasi kerugian/*Accumulated losses*	(82)	(5,304)
JUMLAH EKUITAS/*TOTAL EQUITY*	**2,418**	**169,181**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*	**2,418**	**169,181**

43. **PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN** (Lanjutan)

43. ***CHANGES OF FUNCTIONAL AND PRESENTATION CURRENCY*** *(Continued)*

	30 November 2021 (tidak direviu/ *unreviewed)* Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	30 November 2021 (tidak direviu/ *unreviewed)* Dalam nilai US$/ *In US$*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*		
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*	(77)	(5,384)
Rugi usaha/*Operating loss*	**(77)**	**(5,384)**
Pendapatan keuangan/*Finance income*	2	149
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih/ *Other income/(expenses) - net*	305	21,313
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Profit/(loss) before income tax*	**230**	**16,078**
Beban pajak penghasilan/*Income tax expense*	-	-
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/ *Profit/(loss) for the period*	**230**	**16,078**
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan/ *Other comprehensive income/(loss) for the period:*		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	-	173,696
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode/ *Total comprehensive income/(loss) for the period*	**230**	**189,774**

44. KEJADIAN PENTING

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan keadaan darurat kesehatan global jenis baru *Corona Virus* ("COVID-19 *outbreak*") dan risiko terhadap komunitas Internasional ketika virus menyebar secara global sampai titik tertentu. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi berdasarkan peningkatan paparan yang cepat secara global.

Dampak dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen secara aktif terus memantau dampak situasi dalam negeri dan global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerjanya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, operasional Grup masih berjalan dengan normal.

44. SIGNIFICANT EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. Management is actively monitoring the impact of the local and global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry and workforce. Until the financial statements release date, the Group's operations are still running normally.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 178, tertanggal 27 Desember 2022, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0496969 tertanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

   1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.918.157 lembar saham (setara dengan Rp7.918.157.000.000) menjadi 8.829.636 lembar saham (setara dengan Rp8.829.636.000.000).
   2. Menerbitkan 911.479 lembar saham baru (setara dengan Rp911.479.000.000), yang sepenuhnya akan ditempatkan dan disetor penuh oleh MEN.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 178 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 27 December 2022, that was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0496969 dated 27 December 2022, the Company agreed to the following decisions:

   1. To increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,918,157 shares (equivalent to Rp7,918,157,000,000) to 8,829,636 shares (equivalent to Rp8,829,636,000,000).

   2. To issue 911,479 new shares (equivalent to Rp911,479,000,000), which will fully subscribed and paid by MEN.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

Susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company changes into the following:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
MEN	5,287,063	59.88%	360,757,020
PPM	1,222,358	13.84%	84,644,969
Winato Kartono	679,628	7.70%	47,062,392
PLN	447,317	5.07%	30,975,486
Garibaldi Thohir	381,813	4.32%	26,439,512
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.30%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	2.94%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.59%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.26%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**8,829,636**	**100.00%**	**605,532,557**

Nilai transaksi atas pengambilan saham baru Perusahaan oleh MEN sebesar US$180.040.000.

Transaction value of subscribing new issued shares of the Company by MEN is amounting to US$180,040,000.

b. Berdasarkan Akta BPI dibuat oleh Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 188 tanggal 28 Desember 2022, pemegang saham BPI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.050.000.000.000 yang terbagi atas 2.100.000 lembar saham menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 8.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BPI dari sebesar Rp723.883.500.000 yang terbagi atas 1.447.767 lembar saham menjadi sebesar Rp2.153.283.500.000 yang terbagi atas 4.306.567 lembar saham. Seluruh saham baru tersebut telah disetor dan ditempatkan penuh oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp1.429.400.000.000 (setara dengan US$100.000.000) yang terbagi atas 2.858.800 lembar saham sehingga kepemilikan Grup di BPI menjadi 66,38% dan Grup memperoleh pengendalian atas BPI. Sehingga sejak tanggal tersebut, BPI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Berdasarkan perjanjian pengambilan bagian saham bersyarat dengan BPI, harga transaksi adalah sebesar US$100.000.000. Perusahaan dan BPI adalah entitas sepengendali, induk perusahaan terakhir kedua perusahaan adalah MDKA. BPI memiliki 80% saham MTI, perusahan yang sedang membangun pabrik yang memproduksi asam sulfur, *pellet* bijih besi dan uap.

b. Based on BPI's Notarial Deed No. 188 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 28 December 2022, the shareholders of BPI agreed to increase its authorised capital from Rp1,050,000,000,000 consist of 2,100,000 shares to Rp4,000,000,000,000 consist of 8,000,000 shares, increase issued and paid-up capital of BPI from Rp723,883,500,000 consist of 1,447,767 shares to Rp2,153,283,500,000 consist of 4,306,567 shares. All new issued shares have been fully paid and subscribed by the Company with nominal value of Rp1,429,400,000,000 (equivalent to US$100,000,000) consist of 2,858,800 shares, resulting in the Group's ownership in BPI becoming 66.38% and the Group obtain controls over BPI. Thus, since that date, BPI was consolidated into the Group's consolidated financial statements. Based on conditional share subscription agreement with BPI, transaction price is US$100,000,000. BPI owns 80% shares of MTI, a company currently constructing a plant that produces sulfuric acid, iron ore pellets and steam.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, No. 201 tanggal 30 Desember 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 814.906 lembar saham Perusahaan dari PPM ke Garibaldi Thohir sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

c. Based on Notarial Deed No. 201 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, dated 30 December 2022, the shareholders of the Company agreed that selling 814,906 shares in the Company from PPM to Garibaldi Thohir, therefore, the composition of the Company's shareholders changes to the following:

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
MEN	5,287,063	59.88%	360,757,020
Garibaldi Thohir	1,196,719	13.55%	82,869,537
Winato Kartono	679,628	7.70%	47,062,392
PLN	447,317	5.07%	30,975,486
PPM	407,452	4.61%	28,214,944
Hardi Wijaya Liong	291,269	3.30%	20,169,587
Philip Suwardi Purnama	259,812	2.94%	17,511,087
Edwin Soeryadjaya	229,088	2.59%	15,863,721
Agus Superiadi	23,288	0.26%	1,569,590
Trifena	8,000	0.10%	539,193
Jumlah/*Total*	**8,829,636**	**100.00%**	**605,532,557**

Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0137302 tertanggal 30 Desember 2022.

The deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Acceptance Letter for the Notification of Change to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0137302 dated 30 December 2022.

d. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 7, tertanggal 4 Januari 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000594.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 5 Januari 2023, Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. menyetujui penawaran umum perdana saham Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan;
2. menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham untuk memenuhi ketentuan persyaratan pencatatan pada BEI dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp20.000.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham menjadi Rp35.000.000.000.000 yang terdiri dari 350.000.000.000 dengan nominal Rp100 per saham;

d. Based on Notarial Deed No. 7 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 4 January 2023, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. AHU-0000954.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 5 January 2023, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

1. approve the IPO of the Company's shares through the issuance of new shares from the Company's unissued shares;

2. approve the split of the current nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share in order to comply with the listing requirements on IDX and the increase of the Company's authorised capital from Rp20,000,000,000,000 divided into 20,000,000 shares to become Rp35,000,000,000,000 divided into 350,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share;

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

3. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui:
   a. penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI,
   b. penentuan sebanyak-banyaknya 12,5% dari Saham yang Ditawarkan, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik,
   c. perubahan status dan/atau menegaskan status Perusahaan sebagai perusahaan non-penanaman modal asing ("Perusahaan non-PMA");
4. menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka sehingga mengubah nama Perusahaan menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk;
5. menyetujui untuk memberikan alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan ("Program ESA") sesuai dengan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku;

***45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

3. in the framework of the IPO, agree:

   a. the issuance of new shares in the maximum amount of 8,500,000,000 new shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX ,

   b. determination on the maximum of 12.5% of the Offered Shares, as the equity source which will be used to fulfill the allocation adjustment provision for the pooling allotment portion as stipulated in the Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 on Provision of Order Funds, Verification of Availability of Funds, Allocation for Pooling Allotments and Settlement of Order in the Public Offering of Equity in the Form of Shares,

   c. change the Company's status and/or ascertain the Company's status as a non-foreign direct investment company ("non-PMA Company");

4. approve the change of the Company's status from Private Company to become Public Company and therefore change the Company's name to PT Merdeka Battery Materials Tbk;

5. agree to grant share allocation to the employees of the Company (Employee Stock Allocation) in the amount that will be determined by the Board of Directors of the Company ("ESA Program") in accordance with IDX regulations and applicable laws;

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

6. menyetujui penerbitan saham baru sebesar 8.149.060.000 saham dengan nilai nominal Rp100 sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 23), dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *convertible loan*, yakni HIL dan sehubungan dengan konversi atas *convertible loan* tersebut menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan Non-PMA) menjadi perusahaan penanaman modal asing ("Perusahaan PMA");

7. menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha utama Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan;

8. menyetujui perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 dan perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perusahaan dalam agenda sebelumnya;
9. menyetujui pencatatan atas semua saham Perusahaan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

6. approve the issuance of new shares of 8,149,060,000 shares, with a nominal value of Rp100 as the conversion implementation of the convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 23), all of which will be subscribed up by the convertible loan holder, namely HIL and in relation with the conversion of the convertible loan approve the change in the Company's status from non-PMA company to become a foreign direct investment company ("PMA Company");

7. approve the rearrangement of the Company's purpose and objectives as well as business activities to be adjusted to the main and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;

8. approve the amendment and restatement of the entire provisions of the Articles of Association of the Company's status to become a Public Company, which among others, to be in line with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 33/2014 and other changes that have been described in previous decisions, including changes to the Company's capital structure in the previous agenda;

9. approve the listing of all of the Company's shares on the IDX after the IPO, and the registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

10. mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

    a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai hasil dari penerbitan saham baru dalam angka Penawaran Umum Perdana Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawarran Umum Perdana Perusahaan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Perdana Perusahaan pada akta notaris;
    b. menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    c. menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum perdana Perusahaan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    d. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan;
    e. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi atas *convertible loan* berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 23) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL; dan

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

10. delegate and authorise with rights, either in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including:

    a. declare in the notarial deed regarding the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO, the number of purchased shares in the Company's IPO and the composition of share ownership in the Company after the Company's IPO;
    b. approve the offer price as proposed by the Company's Board of Directors;
    c. approve the plan to use the proceeds from the Company's IPO as proposed by the Company's Board of Directors;
    d. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors;
    e. restate in the form of a notarial deed in respect of the implementation of conversion of a convertible loan based on the Convertible Loan Agreement (Note 23) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL; and

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

11. menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
    a. membuat dan menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
    b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perusahaan oleh Direksi Perusahaan;
    c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal *(go public)*;
    d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    f. menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI;
    g. mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI;
    h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    i. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuaan yang dianggap baik untuk Perusahan oleh Direksi Perusahaan;

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

11. approve and grant authorisation with the rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Company's IPO.

a. prepare and sign the registration statement to be submitted to the OJK;

b. negotiate and sign other agreements related to the issuance of securities with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;

c. sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplement of the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus and/or any agreements and/or documents required for public offering through the capital market (go public);

d. set out the offer price with the approval of the Board of Commissioners;
e. determine the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners;
f. entrust the Company's shares in collective custody of the KSEI in accordance with KSEI regulation;
g. register all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the IDX;

h. determine the plan to use the proceeds from the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
i. appoint capital market supporting profession with terms and conditions that is satisfactory to the Company by the Board of Directors of the Company;

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

j. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal;

k. melakukan segala Tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perushaaan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

l. dalam hal Penawaran Umum Perdana Perusahaan tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab paapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali. Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atatu dokumen lainnnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perusahaan agar disesuaikan kembali dengan konsidi Perusahaan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perusahaan;

m. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;

n. menentukan jumlah saham yang diterbitkan sebagai pelaksanaan konversi berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi (Catatan 24) antara Perusahaan selaku Peminjam dan HIL selaku Pemberi Pinjaman, dimana seluruhnya akan diambil bagian oleh pemegang *Convertible Loan*, yakni HIL;

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

j. shall conduct any matters is deemed necessary to carry out the Company's IPO to the public through the capital market;

k. shall conduct any actions needed and/or required in connection with the IPO of the Company, including those required by the prevailing laws and regulation;

l. in the event that the Company's IPO is cancelled due to any reason, conduct any actions and sign all of the deeds, applications, statements and/or other documents required for the restatement of the Articles of Association of the Company and its licenses, approvals and/or other documents related and/or owned by the Company to be adjusted to the Company's status prior to the Company's IPO;

m. declare one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds

n. determine the number of shares which will be issued as the implementation of the conversion for the Convertible Loan Agreement (Note 24) between the Company as the Borrower and HIL as the Lender, all of which will be subscribed by the Convertible Loan holder, namely HIL;

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

o. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;

p. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan

q. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut diatas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan mneyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, meyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

o. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;

p. requesting approval and/or notifying amendments to the Articles of Association and/or amendment to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorised institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and

q. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorised actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan mendirikan Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM Sarawak"), sebuah perusahaan swasta yang didirikan di Malaysia dan bergerak dalam pembuatan baterai dan akumulator, pembuatan dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis.

f. Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mendirikan Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM Malaysia"), sebuah perusahaan swasta yang didirikan di Malaysia dan bergerak dalam pembuatan dioda, transistor dan perangkat semikonduktor sejenis, pembuatan baterai dan akumulator.

g. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Januari 2023, yang telah diaktakan pada Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. dalam rangka Penawaran Umum Perdana, menyetujui perubahan atas jumlah saham yang dapat diterbitkan dari sebelumnya sebanyak-banyaknya sebesar 8.500.000.000 saham menjadi sebanyak-banyaknya sebesar 16.000.000.000 saham ("Saham yang Ditawarkan") dengan nilai nominal per saham Rp100 (seratus Rupiah) dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di BEI. Dengan demikian, definisi Saham yang Ditawarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 4 Januari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diubah menjadi sesuai definisi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ini. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

***45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

e. On 9 December 2022, the Company established Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM Sarawak"), a private company incorporated in Malaysia and engaged in manufacture of batteries and accumulators, manufacture of diodes, transistors and similar semiconductor devices.

f. On 15 December 2022, the Company established Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM Malaysia"), a private company incorporated in Malaysia and engaged in manufacture of diodes, transistors and similar semiconductor devices, manufacture of batteries and accumulators.

g. Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 16 January 2023, which have been notarised by Notarial Deed No. 54 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 16 January 2023 and has accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023, the shareholders resolved and approved matters as follows:

1. for the purpose of the IPO, approve the changes on the amount of new shares to be issued from previously in the maximum amount of 8,500,000,000 shares to in the maximum amount of 16,000,000,000 shares ("Offered Shares") with the nominal value per share of Rp100 from the Company's portfolio to be offered to the public whether in the territory Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the IDX. Hence, the definition of the Offered Shares as referred to in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 7 dated 4 January 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, is amended accordingly to be in accordance with the definition as stipulated in these Resolutions of Shareholders. The Company's Shareholders hereby waive their right to take part in the new shares issued.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

2. Mengganti seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan (kecuali dalam hal terdapat perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindakan pidana lainnya) dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru dengan nama-nama sebagaimana disebutkan di bawah ini, penggantian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

***45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

2. To replace all of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by giving them full release and discharge during the period of their management (acquit et de charge) of the management and supervision which have been conducted so long it is reflected in the Company's books (except if any fraud, embezzlement and other criminal acts) and immediately appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the names as mentioned below, the replacement and the appointment is effective since the signing of these Resolutions of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any time, hence from the date of the signing of these Resolutions of Shareholders, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Winato Kartono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Michael W.P. Soeryadjaya	:	*Commissioner*
Komisaris independen	:	Hasan Fawzi		*Independent commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Direktur	:	Shi Hongchao	:	*Director*
Direktur	:	James Timothy Armstrong	:	*Director*

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham ini, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners have expressed their willingness to occupy the positions in the Company for a period of 5 (five) years from the date of these Resolutions of Shareholders, until the closing of the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the prevailing laws and regulations.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

   a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan;
   b. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan; dan
   c. menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris.

4. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk:

   a. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. menetapkan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris, baik secara sekaligus atau terpisah, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta notaris;

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

3. Delegate and grant authorisation with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Commissioners of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:

   a. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO;
   b. approve the certainty of the number of shares offered in relation to the IPO as proposed by the Company's Board of Directors; and
   c. restate in the form of a notarial deed.

4. Approve and grant authorisation with rights of substitution, in part or as a whole, to the Board of Directors of the Company to implement these Resolutions of Shareholders, including to:

   a. determine the certainty of the number of offered shares in relation to the IPO with the approval of the Board of Commissioners;
   b. determine the increase of the Company's issued and paid-up capital as a result of the issuance of new shares in the context of the Company's IPO with the approval of the Board of Commissioners;
   c. restate one or more resolutions decided in the Resolutions of Shareholders in one or more Notarial deeds, either at once or separately, including to ascertain and cause the confirmation of one or more decisions stated in the Resolutions of Shareholders in one or more notarial deeds;

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

d. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;

e. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perusahaan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Para Pemegang Saham; dan

f. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah diaktakan dengan Akta No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akt aini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027503 tertanggal 19 Januari 2023.

***45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

d. create, compose, rectify, amend and/or modify (including by increasing and/or reducing) the sentences and/or words in the relevant Notarial deed, and has duly executed the relevant deeds;

e. request approval and/or notify the amendment to the Articles of Association and/or amendments to the Company's data and/or register or cause to be registered with the relevant authorized institutions concerning one or more decisions contained in the Resolutions of Shareholders; and

f. perform any other actions needed and/or required to carry out and resolve the above matters and to achieve the purposes and objectives of resolutions taken by the shareholders based on and as stipulated in the Resolutions of Shareholders, including authorised actions to the proxy and to settle anything related to each and every matters, including but not limited to, present or appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or to enter into, causing it to be made, giving initials and/or signing any documents.

These Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company has been notarised by the Deed No. 54 dated 16 January 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0027503 dated 19 January 2023.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

h. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara MDKA dengan PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (sebagai "Para Penjual") dengan Perusahaan dan MIN (sebagai "Para Pembeli"), MDKA setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham MDKA yang Dijual (1.447.766 saham) kepada Perusahaan dengan harga jual beli senilai Rp1.245.662.520.000 dan BAJ setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh Saham BAJ yang Dijual (1 saham) kepada MIN dengan harga jual beli senilai Rp860.403. Perjanjian jual beli saham ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0020241 tertanggal 16 Januari 2023.

i. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan tentang Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perusahaan tertanggal 17 Januari 2023, susunan keanggotaan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Hasan Fahwzi	:	*Chairman*
Anggota	:	Aria Kanaka	:	*Member*
Anggota	:	Selvy Monalisa	:	*Member*

j. Berdasarkan Perjanjian Sewa Lanjutan tanggal 30 Januari 2023 antara PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" atau "Pemberi Sewa Lanjutan") dengan Perusahaan, SCM, PT IKIP dan MTI (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penyewa Lanjutan"), MIM menyewakan lanjut unit kantor di Treasury Tower kepada Para Penyewa Lanjutan selama 5 tahun.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

h. Based on Conditional Shares Sale and Purchase Agreement between MDKA and PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ") (as the "Sellers") with the Company and MIN (as the "Buyers"), MDKA agrees to sell and transfer all of MDKA's Sale Shares (1,447,766 shares) to the Company with purchase price in the amount of Rp1,245,662,520,000 and BAJ agrees to sell and transfer all of BAJ's Sale Share (1 share) to MIN with purchase price in the amount of Rp860,403. This shares sale and purchase agreement has been notarised based on Notarial Deed No. 38 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated 16 January 2023 which has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0020241 dated 16 January 2023.

i. Based on the Decision Letter of the Company's Commissioners regarding Establishment of the Company's Audit Committee and Audit Committee Charter dated 17 January 2023, the composition of the members of Company's audit committee are as follows:

j. Based on the Subsequent Lease Agreement dated 30 January 2023 between PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM" or the "Continuing Lessor") with the Company, SCM, PT IKIP and MTI (collectively referred to as the "Continuing Lessees"), MIM subleases office units in the Treasury Tower to Continuing Lessees for 5 years.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

k. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 20 Februari 2023 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0029030 tertanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Shi Hongchao dan James Timothy Armstrong selaku 2 anggota Direksi Perusahaan dan seketika itu juga mengangkat 2 anggota Direksi Perusahaan yang baru dengan nama-nama Jason Laurence Greive dan Titien Supeno, sehingga susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Devin Antonio Ridwan	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Titien Supeno	:	*Director*

2. Menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian") dimana berdasarkan Akta Pendirian, yang mana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilanbagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan oleh para pemegang saham pendiri dan para pemegang saham Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 54 tanggal 17 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 yang sebelumnya telah disimpan sebagai laba ditahan Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar US$1.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perusahaan.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

k. Based on Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 20 February 2023 and has accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0029030 dated 20 February 2023, the shareholders decided as follows:

1. Honorably discharge Shi Hongchao and James Timothy Armstrong as 2 members of the Board of Directors of the Company and concurrently appoint 2 new members of the Board of Directors named Jason Laurence Greive and Titien Supeno, therefore the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

2. Approved and ratified the late payment of capital by the founding shareholders in cash in accordance with Deed No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta ("Deed of Establishment") where based on the Deed of Establishment, which is based on the Deed of Establishment, for the first time there has been a subscription and full deposit in cash through the Company's cash by the founding shareholders and the Company's shareholders as stated in Deed No. 54 dated 17 May 2022 made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

3. Approve the use of net profit of the Company from financial year of 2021 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of US$1,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times and Article 19 of the Company's Articles of Association.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

4. Merubah ketentuan pasal 6 ayat 6 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Surat Saham menjadi "Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani satu anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris yang berwenang sesuai Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

4. Change the provisions of article 6 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding Share Certificates to become "Share certificates and collective share certificates must be signed by one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners who are authorized according to the Articles of Association, taking into account laws and regulations in the capital market sector and regulations Stock Exchange where the Company's shares are listed.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk diterbitkan pada 3 Maret 2023.

46. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation for these interim consolidated financial statements and has approved that the Group's interim consolidated financial statements to be issued on 3 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 039/1.M11295/SC.1/11.22
Hal : **Informasi Keuangan Konsolidasian Interim 30 November 2022**

No. : 039/1.M11295/SC.1/11.22
Re : Interim Consolidated Financial Information 30 November 2022

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
J a k a r t a

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Battery Materials Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 November 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November 2022 dan 2021 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 November 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the eleven-month periods ended 30 November 2022 and 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk dan entitas anaknya tanggal-tanggal 30 November 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Merdeka Battery Materials Tbk and its subsidiaries as of 30 November 2022, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the eleven-month periods ended 30 November 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan ini telah diterbitkan semata-mata sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) di Indonesia dengan mengandalkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, dan (ii) termasuk di dalam dan di luar Amerika Serikat dengan mengandalkan aturan 144a dan Peraturan S berdasarkan Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for the proposed initial public offering of the ordinary shares of PT Merdeka Battery Materials Tbk: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority, and (ii) including within and outside of the United States of America in reliance on rule 144a and Regulation S under the Unites States Securities Act of 1933, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP.0119

3 Maret 2023/ *3 March 2023*

RAP/rzy

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

- **Perkembangan terkini.**

Hasil operasional

Pendapatan usaha

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan usaha sebesar US$394,1 juta, terdiri dari hanya penjualan NPI yang diproduksi oleh Smelter RKEF CSID dan BSID kepada Grup Tsingshan, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dormant* sehingga tidak mencatatkan pendapatan.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar US$352,0 juta, terutama disebabkan oleh (i) biaya produksi NPI pada Smelter RKEF CSID dan BSID, setelah konsolidasi CSID dan BSID ke dalam hasil operasional Grup MBM sejak bulan April 2022, termasuk biaya peleburan sebesar US$172,5 juta, pemakaian bahan baku sebesar US$113,8 juta, biaya pabrikasi lainnya sebesar US$34,2 juta, beban penyusutan sebesar US$13,0 juta, dan upah langsung sebesar US$7,0 juta; dan (ii) efek akuntansi dari perubahan barang jadi sebesar US$10,9 juta.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan dikarenakan Perseroan secara efektif merupakan perusahaan *dorman*t.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBM mencatatkan laba kotor sebesar US$42,1 juta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Beban usaha

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan beban usaha sebesar US$13,1 juta, terdiri dari (i) beban umum dan administrasi sebesar US$13,0 juta, yang terutama disebabkan oleh biaya profesional sebesar US$4,8 juta, biaya karyawan sebesar US$2,8 juta, biaya pajak sebesar US$1,7 juta, liabilitas imbalan pasca-kerja sebesar US$0,9 juta, biaya penyusutan sebesar US$0,7 juta, donasi dan kontribusi sebesar US$0,4 juta, dan pemakaian TI sebesar US$0,4 juta, beban perjalanan dinas sebesar US$0,3 juta, dan lain-lain sebesar US$1,1 juta; (ii) beban penjualan dan pemasaran sebesar US$0,1 juta sehubungan dengan pengiriman NPI ke Grup Tsingshan.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha dalam jumlah yang tidak signifikan, dikarenakan Perseroan merupakan perusahaan *dormant*.

Laba/(rugi) usaha.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup MBM mencatatkan laba usaha sebesar US$29,0 juta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Perseroan mencatatkan rugi usaha yang tidak signifikan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Pendapatan keuangan.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan keuangan sebesar US$0,2 juta, terdiri dari pendapatan bunga dari kas yang ditempatkan di bank.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan.

Biaya keuangan.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan biaya keuangan sebesar US$15,6 juta, terutama terdiri dari bunga pinjaman sebesar US$15,2 juta sehubungan dengan fasilitas pinjaman Grup MBM.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan tidak mencatatkan biaya keuangan dikarenakan Perseroan merupakan perusahaan *dormant*.

Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi sebesar US$853.698 terutama atas bagian investor atas laba rugi BSID dan CSID sebelum dikonsolidasi dengan hasil operasi Grup MBM dari April 2022.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021, Perseroan tidak mencatatkan bagian atas keuntungan bersih entias asosiasi dikarenakan Perseroan merupakan perusahaan *dormant*.

Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM mencatatkan pendapatan lain-lain – bersih sebesar US$22,2 juta, terutama terdiri dari keuntungan atas perubahan nilai wajar pada ekuitas yang dimiliki sebelumnya dari perusahaan asosiasi sebesar US$19,0 juta dan keuntungan selisih kurs – bersih sebesar US$3,1 juta.

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021 Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain – bersih dalam jumlah yang tidak signifikan.

Manfaat pajak penghasilan

Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022, Grup MBM tidak memiliki beban pajak penghasilan kini yang timbul dari kegiatan operasi karena *tax holiday* yang diberikan oleh otoritas pajak di Indonesia untuk beberapa Perusahaan Anak. Namun demikian, Grup MBM mengakui manfaat pajak penghasilan sebesar US$105.285 atas manfaat pajak tangguhan dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Laba periode berjalan.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Grup MBM untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 tercatat sebesar US$36,8 juta, dan Perseroan mencatatkan laba periode berjalan yang tidak signifikan untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Laba kotor dan laba usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023

Laba kotor untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 mengalami penurunan dibandingkan periode tiga bulan sebelumnya dikarenakan fluktuasi (i) harga jual NPI yang didasarkan pada harga NPI rata-rata yang dipublikasikan; (ii) harga pembelian bijih nikel, komoditas input utama yang diperlukan untuk memproduksi NPI di Smelter RKEF CSID dan BSID, yang didasarkan pada formula Harga Patokan Mineral (HPM) Indonesia, yang mengacu pada harga nikel LME; dan (iii) biaya listrik dan energi. Peningkatan dalam kegiatan usaha Grup MBM, bersama dengan alasan tersebut di atas, mengakibatkan kenaikan beban usaha Grup MBM, termasuk beban karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan periode tiga bulan sebelumnya. Sebagai akibatnya, Grup MBM mencatatkan penurunan laba usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2023 dibandingkan periode tiga bulan sebelumnya.

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Aset

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US$1.934,0 juta, terdiri dari (i) aset lancar sebesar US$285,9 juta, yang terutama disebabkan oleh kas dan setara kas sebesar US$99,9 juta, piutang usaha sebesar US$80,4 juta, dan persediaan sebesar US$80,0 juta dan; (ii) aset tidak lancar sebesar US$1.648,1 juta, yang terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar US$722,6 juta, properti pertambangan sebesar US$527,5 juta dan *goodwill* sebesar US$324,9 juta, sehubungan dengan Akuisisi Signifikan.

Liabilitas

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar US$596,7 juta, terdiri dari (i) liabilitas jangka pendek sebesar US$126,5 juta, yang terutama disebabkan oleh utang usaha – pihak ketiga sebesar US$57,5 juta dan utang lain-lain sebesar US$43,5 juta yang timbul dari Akuisisi Signifikan; dan (ii) liabilitas jangka panjang sebesar US$470,3 juta, yang terutama disebabkan oleh pinjaman sebesar US$368,0 juta, sehubungan dengan pinjaman yang berasal dari: (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka US$300.000.000 yang ditandatangani dengan ING Bank dan Barclays (yang telah mengalami perubahan dan pernyataan kembali, dimana MDKA membeli komitmen fasilitas pinjaman sebesar US$225, juta); dan (ii) Pinjaman pemegang saham yang ditandatangani dengan SHPL sebesar US$74.600.500.

Ekuitas

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar US$1.337,2 juta, terdiri dari (i) ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$810,3 juta, yang terutama disebabkan oleh modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$547,2 juta, tambahan modal disetor – bersih sebesar US$135,9 juta dan pinjaman konversi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas sebesar US$75,0 juta; dan (ii) kepentingan non-pengendali sebesar US$527,0 juta, sehubungan dengan Akuisisi Signifikan.

Akuisisi BPI

Pada bulan Desember 2022, Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI, perusahaan yang memegang 80,0% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana Proyek AIM I, sehingga kepemilikan efektif Perseroan sebesar 53,1% di MTI. Pada bulan Januari 2023, Grup MBM mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI dari MDKA, yang mengakibatkan Grup MBM memiliki 100,0% kepemilikan efektif di BPI.

Sehubungan dengan Akuisisi BPI, Perseroan juga mengkonsolidasi utang yang dimiliki oleh MTI berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260 juta dan Perjanjian Fasilitas PPN. Pada tanggal 30 November 2022, saldo pokok pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US$260 juta dan Perjanjian Fasilitas PPN masing-masing sebesar US$200,0 juta dan Rp193,5 miliar (setara dengan US$12,9 juta).

Konversi Convertible Loan antara Perseroan dan HIL

Perseroan dan HIL menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi pada tanggal 1 April 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan surat kesepakatan antara Perseroan dan HIL tanggal 8 Desember 2022 ("***Convertible Loan***"). Berdasarkan Akta No. 61/2023, pemegang saham Perseroan setuju untuk menerbitkan 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 sebagai konversi *Convertible Loan*. Setelah konversi, HIL memiliki 8.149.060.000 (delapan miliar seratus empat puluh sembilan juta enam puluh ribu) saham di Perseroan, yang mewakili 8,45% saham di Perseroan.

Term Sheet dengan Ningbo Brunp CATL sehubungan dengan pabrik HPAL pertama

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perseroan menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL, afiliasi dari Grup CATL, sehubungan dengan pengembangan HPAL 1a.

Kegiatan rekayasa dan konstruksi HPAL 1a diharapkan akan mulai pada tahun 2023, dengan komisioning diperkirakan akan dilakukan dalam waktu 24 bulan sejak dimulainya kontruksi. Berdasarkan syarat dan ketentuan dalam *Term Sheet*, Ningbo Brunp CATL akan bertanggung jawab atas pembangunan HPAL 1a dan akan memimpin dalam dalam pencarian pinjaman untuk membiayai konstruksi sesuai syarat yang berlaku di pasar, dengan dukungan dari Perseroan.

Sampai dengan komisioning HPAL 1a, Perseroan dan Ningbo Brunp CATL masing-masing akan memiliki penyertaan sebesar 49,3% dan 50,7% dari saham HPAL 1a. Pada saat komisioning dan penggantian pinjaman untuk membiayai konstruksi berhasil dilakukan, kepemilikan Perseroan di HPAL 1a akan meningkat menjadi 66%, dengan sisanya 34% akan dimiliki oleh Ningbo Brunp CATL.

Term Sheet dengan Ningbo Brunp CATL tunduk pada dokumen dan persetujuan definitif.

Sehubungan dengan HPAL 1b, pembahasan sudah dalam tahapan lanjutan di mana Perseroan akan memiliki penyertaan sebesar 66%.

Kontrak pembelian dengan Trafigura

Pada tanggal 1 Maret 2023, BSID menandatangani kontrak pembelian dengan Trafigura untuk menjual NPI yang diproduksi di Smelter RKEF BSI ke Trafigura.

Tinjauan operasional terkini

Produksi NPI

Nikel dalam NPI yang diproduksi pada tahun 2022 adalah 38.786 ton dengan biaya *all-in-sustaining-cost* sebesar US$13.799/t. Total produksi gabungan Smelter RKEF CSID dan BSID selama tahun 2022 adalah 2% di atas kapasitas tahunan sebesar 38.000 ton nikel dalam NPI.

Proyek AIM I

Kegiatan konstruksi di Proyek AIM I terus berjalan dengan baik dengan MMS yang melaksanakan seluruh pekerjaan konstruksi proyek dengan status per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- Pabrik pirit: penyelesaian mencapai 60,9% dari target penyelesaian 61,9% terlambat 0,91% dari jadwal;

- Pabrik asam: penyelesaian mencapai 67,3% dari target penyelesaian 66,1%, lebih cepat 1,17% dari jadwal;

- Pabrik klorida: penyelesaian mencapai 57,8% dari target penyelesaian 58,5%, terlambat 0,63% dari jadwal

Laporan proyek mingguan pada tanggal 7 Februari 2023 mencerminkan bahwa penyelesaian sampai dengan tanggal tersebut telah mencapai 61,3% dari target penyelesaian 61,1%. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pada tanggal penyelesaian yang dijadwalkan diharapkan dapat terpenuhi. Dengan sebagian besar pekerjaan sipil telah selesai, fokus Proyek AIM I saat ini adalah pemasangan peralatan dan interkoneksi.

Jalan angkut

Pembangunan jalan angkut saat ini dikelola oleh MMS. Kemajuan yang signifikan telah mencapai 8,4 juta meter kubik pergerakan material yang mewakili 62% penyelesaian per 14 Januari 2023. Per 31 Desember 2022, Grup MBM telah mengeluarkan US$44 juta untuk peningkatan jalan angkut dengan tambahan US$37 juta yang diperkirakan akan terjadi untuk menyelesaikan *upgrade* jalan angkut.

Eksplorasi

Kegiatan pengeboran di Tambang SCM saat ini difokuskan di area BR1 dan DS dengan 15 rig pengeboran yang beroperasi di lokasi pada Januari 2023. Pada tahun 2022, Grup MBM menyelesaikan pengeboran *infill* sepanjang 20.502 meter (922 lubang) dan 9.906 meter pengeboran *grade control* (432 lubang).

Halaman ini sengaja dikosongkan